



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 12 TAHUN 2025  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, dan Pasal 19 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);  
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);  
5. Peraturan Presiden Nomor 161 Tahun 2024 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 357);

6. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1048);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2025-2029.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025- 2029 adalah dokumen perencanaan Kementerian Kesehatan untuk periode 5 (lima) tahun, yakni tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 yang merupakan penjabaran dari rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2025-2029.

Pasal 2

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025 – 2029 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Data dan informasi kinerja Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 yang termuat dalam Sistem Informasi Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Sistem Informasi KRISNA-RENSTRAKL) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2.

Pasal 4

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

- a. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 914); dan
  - b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 461),
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Oktober 2025

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 9 Oktober 2025

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DHAHANA PUTRA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025 NOMOR 778

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Indah Febrianti, S.H., M.H.

NIP 197802122003122003

LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI KESEHATAN  
NOMOR 12 TAHUN 2025  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN  
KESEHATAN TAHUN 2025-2029

RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2025-2029

BAB I  
PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

**Pembangunan kesehatan Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, semakin inklusif dan transformatif, namun status kesehatan masyarakat masih perlu ditingkatkan.** Salah satu capaian utama adalah peningkatan usia harapan hidup (UHH), menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, usia harapan hidup saat lahir di Indonesia mencapai 72,39 tahun, meningkat dari 72,13 tahun pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan status kesehatan, akses layanan kesehatan, serta peningkatan keberhasilan intervensi kesehatan masyarakat. Akan tetapi, peningkatan UHH belum serta merta diikuti peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Menurut Badan Kesehatan Dunia/ *World Health Organization* (WHO), usia harapan hidup sehat atau *Healthy Life Expectancy (HALE)* Indonesia pada 2021 hanya mencapai 60,7 tahun, jauh di bawah usia harapan hidup total yaitu 68,3 tahun. Artinya, rata-rata masyarakat hidup dalam kondisi kesehatan yang kurang optimal selama sekitar 8 tahun. Meskipun usia harapan hidup sehat Indonesia sedikit lebih tinggi dari rata-rata Asia Tenggara (59,4 tahun), angka ini masih di bawah rata-rata global (61,9 tahun), mengindikasikan perlunya strategi yang lebih kuat untuk mendorong hidup lebih sehat dan lebih lama, terutama pada masa usia produktif akhir dan lansia.

**Kemajuan pembangunan kesehatan salah satunya tercermin dari perbaikan indikator kesehatan ibu dan anak.** Prevalensi *stunting* pada balita berhasil ditekan menjadi 19,8 persen pada 2024 (Survei Status Gizi Indonesia/SSGI) dari 21,5 persen pada 2023 (Survei Kesehatan Indonesia/SKI). Angka Kematian Ibu (AKI) turun signifikan dari 305 per 100.000 kelahiran hidup pada 2015 (Survei Penduduk Antar Sensus/SUPAS) menjadi 189 per 100.000 pada 2020 (*Long Form Sensus Penduduk*). Meskipun demikian, angka tersebut belum mencapai target tahun 2024 (183 per 100.000 kelahiran hidup), dan jauh dari target SDGs 2030 (<70 per 100.000 kelahiran hidup). Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran ibu hamil dalam mengenali faktor risiko, inovasi dan penguatan kualitas layanan primer, pemerataan distribusi tenaga kesehatan, dan koordinasi serta dukungan dari lintas program dan sektor.

**Penurunan angka kematian bayi dan balita mencerminkan kemajuan dalam upaya peningkatan kesehatan anak di Indonesia.** Angka kematian neonatal (AKN) berhasil ditekan dari 15 per 1.000 kelahiran hidup pada 2017 (SDKI) menjadi 9,3 pada 2020 (*Long Form Sensus Penduduk*), mendekati target SDGs sebesar 7 pada tahun 2030. Angka kematian balita (AKBa) juga menunjukkan perbaikan signifikan, dari 26 pada 2015 (SUPAS) menjadi 19,83 per 1.000 kelahiran hidup pada 2020 (*Long Form Sensus Penduduk*), sehingga telah melampaui target SDGs

tahun 2030 (25 per 1.000 kelahiran hidup). Sementara itu, angka kematian bayi (AKB) turun dari 22 per 1.000 kelahiran hidup pada 2015 (SUPAS) menjadi 16,85 per 1.000 kelahiran hidup pada 2020 (*Long Form Sensus Penduduk*), dan diperkirakan akan mampu memenuhi target SDGs sebesar 12 per 1.000 kelahiran hidup pada 2030. Capaian ini tidak terlepas dari peran strategis layanan kesehatan dasar yang semakin menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk peningkatan cakupan imunisasi serta penyediaan layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) yang semakin terstandar dan terjangkau. Melalui pendekatan layanan primer berbasis siklus hidup dan optimalisasi peran Puskesmas sebagai garda terdepan, transformasi layanan primer telah menjadi fondasi utama dalam upaya peningkatan kesehatan anak secara berkelanjutan. Namun demikian, Indonesia masih menempati peringkat ke-6 tertinggi di Asia Tenggara untuk AKBa dan AKB (WHO, 2023), serta berada di urutan ke-7 dunia dalam jumlah kematian neonatal (WHO, 2022). Ketimpangan regional juga masih mencolok, di mana kematian neonatal, bayi, dan balita di wilayah timur Indonesia jauh lebih tinggi dibandingkan daerah lainnya (*Long Form Sensus Penduduk*, 2020). Semua hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih baik untuk terus mencapai keberhasilan dalam menekan kematian bayi dan balita.

**Indonesia mencatat kemajuan dalam upaya pengendalian penyakit menular (PM) dan PTM, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.**

Dalam menanggulangi penyakit menular, jumlah kasus tuberkulosis (TBC) yang meningkat signifikan dari 443.235 kasus pada 2021 menjadi 856.420 kasus pada 2024, seiring dengan peningkatan estimasi jumlah kasus dari 969.000 menjadi 1.090.000 di periode tersebut (*Global TB Report*). Meskipun peningkatan ini mencerminkan keberhasilan perluasan cakupan deteksi kasus, insidensi TBC per 100.000 penduduk juga naik dari 342 pada 2021 menjadi 387 per 100.000 penduduk pada 2023 (*Global TB Report Tahun 2024*) - mengindikasikan masih tingginya transmisi di komunitas. Selain TBC, jumlah orang dengan *human immunodeficiency virus (ODHIV)* ditemukan meningkat dari 41.987 (2020) menjadi 63.707 (2024). Capaian layanan HIV/AIDS masih perlu ditingkatkan; dari estimasi 568.000 (s.d. Desember 2024) ODHIV di Indonesia, baru 342.977 (60 persen) ODHIV mengetahui statusnya, dari yang sudah mengetahui statusnya pun baru 231.247 (67persen) ODHIV dalam pengobatan *antiretroviral (ARV)*, dan 128.367 (56 persen) yang mencapai supresi virus melalui pengobatan ARV. Sementara itu, capaian Indeks Pengendalian Penyakit Menular juga menurun dari 0,59 (tahun 2023) menjadi 0,56 (tahun 2024). Indeks ini merupakan indikator komposit dari enam penyakit menular prioritas, yaitu schistosomiasis, rabies, dengue, filariasis, malaria, dan kusta. Indeks ini berkisar antara 0-1, dimana semakin tinggi indeks mengindikasikan semakin baik performa berbagai upaya yang dilakukan dalam mencapai target eliminasi penyakit menular. Penurunan capaian indeks ini terutama disebabkan oleh belum tercapainya target eliminasi beberapa penyakit, seperti malaria, rabies, dan schistosomiasis.

**Beban penyakit tidak menular (PTM) di Indonesia terus meningkat dan kini menjadi tantangan besar dalam sistem kesehatan nasional.**

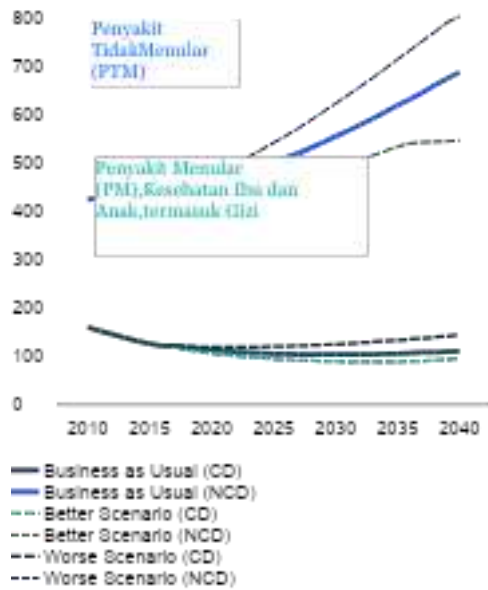
Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran mencapai 29,2 persen dan diabetes sebesar 11,7 persen pada populasi usia 15 tahun ke atas. Besarnya beban PTM menyumbang beban pendanaan terbesar dalam sistem kesehatan nasional. Pada tahun 2022, empat penyakit katastropik, yaitu jantung, stroke, kanker, dan gagal ginjal, menghabiskan hampir Rp 27,5 triliun dari anggaran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sebagai

respons, berbagai upaya deteksi dini dan tata laksana PTM telah dilakukan melalui penguatan upaya promotif-preventif di layanan primer dan kuratif di layanan sekunder maupun tersier. Pada tahun 2024, skrining obesitas menjangkau 58.316.042 orang atau 35,83 persen dari target sasaran sebesar 162.752.614 orang. Capaian ini meningkat 9,11 persen dibandingkan tahun sebelumnya (53.446.544 orang pada 2023). Capaian skrining diabetes melitus juga naik 4,09 persen di tahun 2024; menjadi 43.159.593 atau 36,45 persen dari target dari 39.116.849 di tahun 2023 atau 33 persen dari target. Selain itu, cakupan skrining tajam penglihatan juga meningkat 38,9 persen dibanding tahun 2023, dari 51,4 juta menjadi 71,4 juta peserta pada 2024. Skrining ini mendeteksi 2,3 juta orang (3,3 persen) mengalami gangguan penglihatan berat yang memerlukan tindak lanjut layanan rujukan. Namun, beberapa program masih menghadapi tantangan, seperti skrining jantung (684.224 orang atau 6,56 persen dari target), skrining hipertensi (58.781.793 orang atau 30,39 persen dari target), dan skrining stroke (3.266.010 orang atau 30,9 persen dari target).

**Indonesia menghadapi tantangan serius dalam pengendalian konsumsi rokok yang merupakan salah satu faktor risiko utama PTM, terutama pada usia remaja.** Prevalensi merokok pada penduduk usia 10–18 tahun naik dari 7,2 persen (2013) menjadi 9,1 persen (2018), dan berdasarkan data *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) tahun 2019, penggunaan rokok elektronik meningkat hampir 10 kali lipat dalam satu dekade terakhir dari 0,3 persen menjadi 3,0 persen. SKI tahun 2023 melaporkan sekitar 1 dari 3 penduduk di atas 10 tahun merokok dan 22 persen penduduk usia  $\geq 10$  tahun merokok setiap hari dengan rata-rata 12 batang rokok per hari (SKI, 2023). Pada kelompok remaja, setidaknya 4,6 persen penduduk usia 10-18 tahun merokok setiap hari di tahun 2023 (SKI, 2023). Pemerintah telah mengimplementasikan berbagai intervensi melalui Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM). Advokasi dilakukan ke banyak kabupaten/kota yang belum memiliki peraturan atau belum optimal menerapkan KTR, monitoring dan evaluasi UBM dan uji coba integrasi layanan *Quitline* berbasis *e-ticketing* dilaksanakan untuk memperluas implementasi KTR dan UBM. Namun, efektivitas program masih terhambat oleh berbagai kendala, seperti belum optimalnya implementasi kebijakan nasional, lemahnya pengawasan perda KTR, maraknya iklan dan penjualan rokok (termasuk eceran dan elektronik), serta rendahnya kepatuhan di kawasan KTR, bahkan di fasilitas pendidikan dan kesehatan.

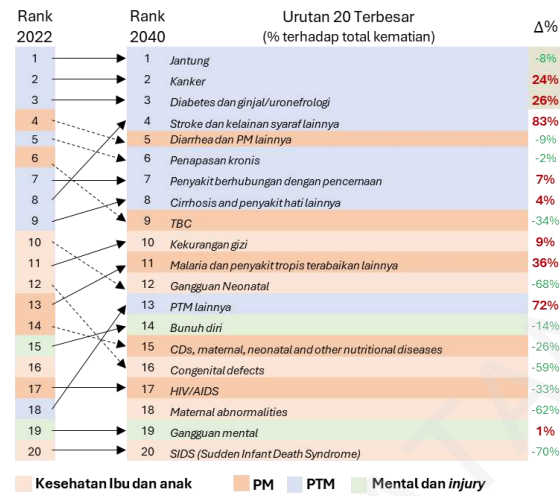
**Ke depannya, Indonesia diprediksi akan terus menghadapi beban ganda dari penyakit menular dan tidak menular.** Saat ini, PTM telah menyumbang 52,5 persen total kematian di tanah air (WHO). Proyeksi *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) memperkirakan bahwa pada 2040, penyebab kematian di Indonesia didominasi oleh PTM, dengan stroke dan penyakit jantung iskemik menempati peringkat pertama dan kedua penyebab kematian terbanyak. PTM lainnya seperti penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), sirosis hati, penyakit ginjal kronis, diabetes, dan berbagai jenis kanker seperti kanker paru dan kolorektal juga menunjukkan peningkatan kontribusi terhadap total kematian. Kondisi-kondisi terkait usia lanjut, seperti penyakit Alzheimer, juga menunjukkan tren peningkatan, mencerminkan pergeseran demografis menuju populasi yang lebih tua dan menandakan perlunya transformasi sistem kesehatan yang komprehensif untuk mengantisipasi tantangan epidemiologi masa depan.

a) Estimasi trend kematian



(per 100.000 penduduk)

b) Perubahan pola penyebab kematian antara tahun 2022 & 2040 (Proyeksi perubahan pola PTM (2022 – 2040), Data IHME)



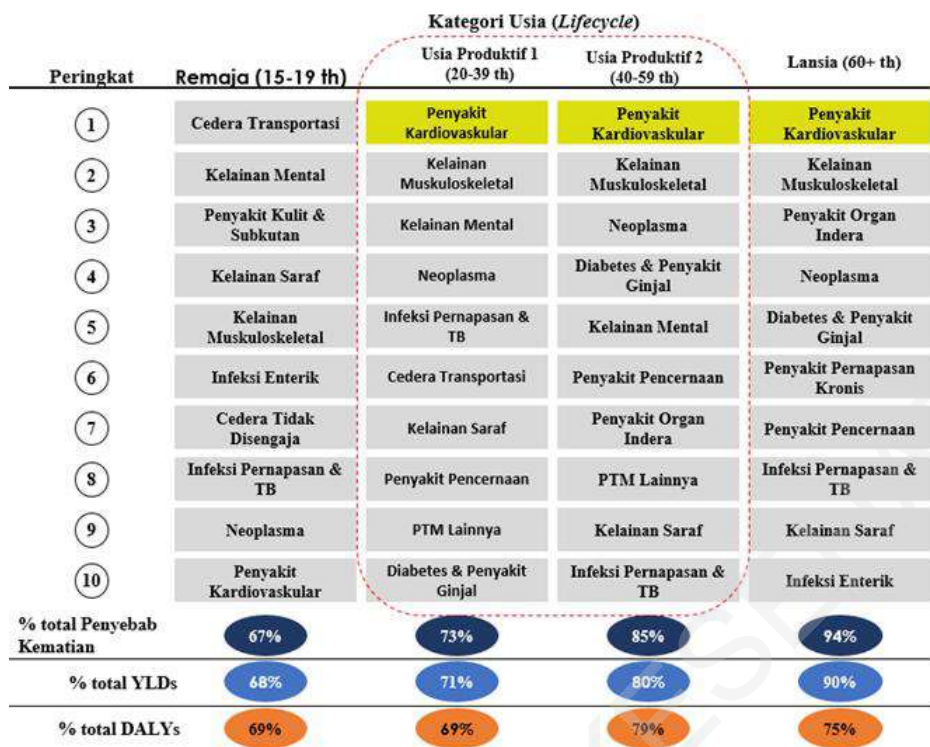
Sumber: *Global Burden of Disease (GBD)* oleh Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME), 2024

**Grafik 1.1.** Proyeksi penyebab kematian berdasarkan (a) kategori penyakit dan (b) usia siklus hidup.

**Agar dapat menikmati bonus demografi, Pemerintah Indonesia menaruh perhatian besar pada kesehatan penduduk usia produktif yang diwakili oleh kelompok pekerja.** Tren proporsi penduduk usia kerja berdasarkan kelompok umur terus meningkat dari tahun 2015 hingga 2045 menuju Indonesia emas. Saat ini, BPS mencatat 144,64 juta (95,09 persen) penduduk usia produktif yang bekerja yang terdiri dari 60,82 juta (42,05 persen) pekerja sektor formal dan 83,82 juta (57,95 persen) bekerja di sektor informal (BPS, 2024). Pekerja formal sangat berisiko terhadap PTM khususnya untuk pekerja perkantoran, kelompok tersebut berisiko juga terhadap penyakit menular seperti TBC atau HIV khususnya pada pekerja di fasilitas pelayanan kesehatan dan industri. Pekerja sektor informal pun mempunyai risiko yang sangat besar terhadap penyakit tidak menular dan penyakit menular. Selain PM dan PTM, pekerja juga berisiko untuk mendapatkan masalah kesehatan atau penyakit akibat pekerjaan mereka, sebagai contoh nelayan berisiko terhadap penyakit hiperbarik, pekerja kantoran berisiko terhadap gangguan tulang dan otot rangka, serta petani berisiko terhadap keracunan akibat pestisida. Menurut data International Labor Organization (ILO) pada tahun 2023, kematian akibat penyakit terkait pekerjaan mencapai 2,6 juta kasus. Selain itu pekerja juga berisiko terhadap kecelakaan saat melaksanakan pekerjaannya. Menurut data ILO pada tahun 2023, tercatat angka kematian akibat kecelakaan kerja sebanyak 330.000 kasus. Sepanjang tahun 2024, Kementerian Tenaga Kerja mencatat 462.241 kasus kecelakaan kerja di Indonesia. Masalah kesehatan pada pekerja umumnya bersifat *underestimated* dimana banyak kasus yang tidak tercatat khususnya pada pekerja sektor informal. Kementerian Kesehatan telah meningkatkan kapasitas puskesmas untuk melaksanakan pelayanan kesehatan kerja dan bekerja sama dengan perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pekerja. Saat ini 8.185 Puskesmas melaksanakan upaya kesehatan kerja dan membentuk 16.254 Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) di tempat kerja informal, 3.950 Puskesmas yang memiliki kapasitas dalam pelayanan kesehatan Penyakit Akibat Kerja (PAK), serta perusahaan di 130 Kabupaten/kota telah menerapkan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP). Pelayanan kesehatan



kerja yang berkualitas dan terjangkau untuk semua pekerja baik formal dan informal akan turut meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.



Sumber: Institut Evaluasi Metrik Kesehatan, Kemenkes 2021.

**Gambar 1.1.** Data Peringkat 10 Beban Kesehatan Terbesar Kelompok Usia Dewasa

Selain usia produktif, Indonesia juga menghadapi tantangan meningkatnya populasi lansia yang mencapai 12 persen atau sekitar 33 juta jiwa pada tahun 2024, dan diperkirakan akan mencapai 20,31 persen atau 65,82 juta dari total penduduk pada 2045 (BPS 2023). Kondisi kesehatan kelompok lansia dapat dilihat dari indikator *Health-Adjusted Life Expectancy (HALE)* 60, yang mengukur jumlah tahun yang diharapkan dapat dijalani seseorang dalam kondisi sehat sejak berusia 60 tahun ke atas. Pada 2021, WHO memperkirakan HALE 60 Indonesia sebesar 12 tahun, yang menunjukkan perlunya upaya menjaga kualitas hidup dan kemandirian lansia. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 mencatat bahwa 93,3 persen lansia usia ≥60 tahun masih mandiri, namun proporsi ini menurun seiring bertambahnya usia: 97,6 persen pada usia 60–69 tahun, 93,6 persen pada usia 70–79 tahun, dan hanya 83,3 persen pada usia ≥80 tahun. Lansia perempuan, yang tidak pernah bersekolah, dan berasal dari kelompok ekonomi terbawah cenderung memiliki tingkat ketergantungan lebih tinggi. Penyakit kronis juga menjadi faktor penting yang memengaruhi tingkat kemandirian: hanya 69,2 persen lansia dengan kanker yang masih mandiri, pada penderita stroke, angka kemandirian bahkan lebih rendah (62,1 persen). Lansia dengan penyakit jantung dan hipertensi menunjukkan angka kemandirian yang sedikit lebih tinggi, namun tetap di bawah rata-rata nasional hanya 73,6 persen dan 84,9 persen masing-masing. Pola ini mencerminkan meningkatnya beban Penyakit Tidak Menular (PTM) pada lansia, seperti diabetes melitus, penyakit jantung, dan hipertensi, yang berdampak signifikan terhadap kemandirian dan kualitas hidup lansia di Indonesia.

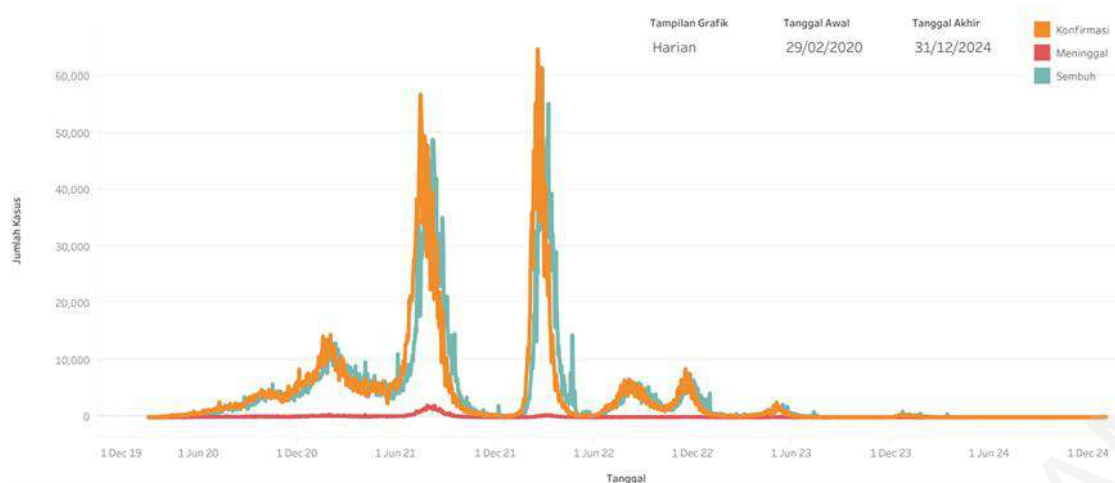
**Dalam hal perluasan akses layanan kesehatan esensial, Indonesia mencatatkan kemajuan signifikan meskipun masih terdapat kesenjangan**



**yang perlu diperhatikan.** Berdasarkan Indeks *Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index* dari WHO, skor Indonesia meningkat dari 42 pada 2010 menjadi 55 pada 2021. Layanan kesehatan ibu dan anak berada pada skor tertinggi (di atas 80), menunjukkan keberhasilan program KIA. Namun, sub-indeks untuk pengendalian penyakit menular (48), penyakit tidak menular (44), serta kapasitas dan akses layanan (55) masih berada dalam kategori menengah. Skor ini masih lebih rendah dibandingkan rata-rata Asia Tenggara (62) dan rata-rata global (68), bahkan tertinggal dari beberapa negara dengan tingkat ekonomi lebih rendah seperti Vietnam (68), Filipina (58), dan Kamboja (58).

**Selain itu, disrupsi masif terhadap aspek kehidupan terutama sektor kesehatan akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* telah mendorong upaya masif dalam penguatan sistem kesehatan di Indonesia.**

Puncak kasus Covid-19 terjadi pada bulan Mei - Juli 2021 akibat varian Delta dan kembali memuncak akibat varian Omicron pada awal tahun 2022 hingga 64.718 kasus baru per hari. Hal ini tidak hanya berdampak pada penurunan kualitas kesehatan masyarakat akibat Covid-19, namun juga terhambatnya sektor lain yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengendalikan pandemi, seperti pengalokasian belanja kesehatan negara dalam penanganan pandemi untuk vaksinasi, pengobatan, peningkatan surveilans kesehatan; mengeluarkan kebijakan seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang disertai upaya promosi kesehatan untuk menjaga kebersihan dan penggunaan masker. Kolaborasi seluruh elemen masyarakat, pemerintah pusat dan daerah, donor, pihak swasta, dan komunitas dunia menjadikan penanganan pandemi menjadi lebih cepat dan memungkinkan. Melalui upaya-upaya tersebut, Indonesia telah mencabut status pandemi pada tanggal 21 Juni 2023 melalui Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Covid-19 di Indonesia. Selanjutnya, Indonesia mencapai status endemis Covid-19 seperti negara-negara terdampak lainnya di dunia dan secara berangsur meningkatkan kualitas serta taraf hidup masyarakat. Setelah status pandemi dicabut pun, pemerintah terus memperkuat sistem kesehatan Indonesia secara menyeluruh. Pandemi Covid-19 menyadarkan seluruh pemangku kepentingan akan pentingnya menjadikan kesehatan sebagai isu prioritas dan memperkuat ketahanan sistem kesehatan. Pandemi juga menyoroti berbagai permasalahan sistemik yang perlu segera dibenahi, antara lain meningkatnya biaya kesehatan yang belum efektif dan efisien, masih banyaknya masalah kesehatan yang persisten, tantangan dalam peningkatan mutu layanan primer dan akses layanan rujukan, ketergantungan pada impor alat kesehatan dan obat, lemahnya deteksi dini dan respons krisis, dominasi pendekatan kuratif dalam pembiayaan, belum harmonisnya skema pembiayaan, serta kurangnya jumlah dan pemerataan SDM kesehatan yang berkualitas. Selain itu, perencanaan tenaga kesehatan belum terintegrasi dengan pemenuhannya, pemanfaatan teknologi digital masih terbatas, dan kapasitas laboratorium kesehatan masyarakat belum memadai untuk mendukung upaya promotif dan preventif. Seluruh hal ini menegaskan perlunya peningkatan kapasitas dan ketahanan sistem kesehatan nasional.



Sumber: Dashboard laporan harian Covid-19 Kementerian Kesehatan

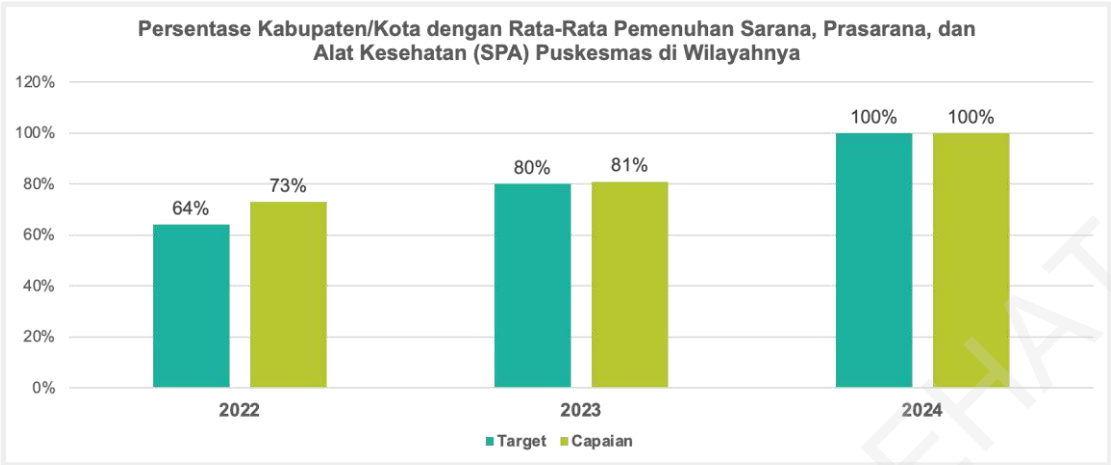
**Grafik 1.2.** Kasus Harian Covid-19 di Indonesia dari Tahun 2020-2024

**Menjawab tantangan sistem kesehatan Indonesia, Indonesia telah melakukan langkah strategis melalui transformasi sistem kesehatan sejak akhir tahun 2021 untuk mewujudkan sistem kesehatan yang baik, kuat, serta terintegrasi dengan sistem kesehatan dunia.** Inisiatif ini diterjemahkan oleh Kementerian Kesehatan ke dalam enam pilar transformasi kesehatan, yaitu: (i) transformasi layanan primer, (ii) transformasi layanan rujukan (saat ini disebut sebagai transformasi layanan lanjutan), (iii) transformasi ketahanan kesehatan, (iv) transformasi pembiayaan kesehatan (saat ini berkembang menjadi transformasi tata kelola dan pembiayaan kesehatan), (v) transformasi SDM kesehatan, serta (vi) transformasi teknologi kesehatan. Secara bertahap, transformasi kesehatan telah menunjukkan kemajuan yang positif, sesuai arah dan target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

**Pertama, transformasi layanan primer melalui edukasi penduduk menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan perilaku hidup sehat masyarakat.** Sosialisasi GERMAS dan edukasi kesehatan sejak sekolah melalui peluncuran bahan ajar, menjadi bagian dari strategi jangka panjang untuk membentuk masyarakat yang lebih sehat. SKI 2023 menunjukkan baru 62,6 persen masyarakat (>10 tahun) melakukan aktivitas fisik cukup, 3,3 persen cukup mengonsumsi buah dan sayur, 71,38 persen usia di atas 15 tahun tidak merokok dan secara khusus terdapat 92,4 persen tidak merokok di usia muda (10-18 tahun), serta hanya 49,7 persen masyarakat sadar akan pentingnya cek kesehatan. Oleh karenanya, upaya hidup sehat harus terus menerus digaungkan, untuk mendorong peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi individu dan masyarakat.

**Transformasi layanan primer telah memperkuat jaringan pelayanan kesehatan dasar dengan fokus pada upaya promotif dan preventif, untuk menjangkau seluruh pelosok Indonesia.** Empat inisiatif utama dalam transformasi ini meliputi revitalisasi layanan primer, integrasi paket layanan primer, perluasan cakupan imunisasi, serta penguatan kader dan edukasi masyarakat. Upaya ini dimulai dengan revitalisasi jaringan dan layanan kesehatan primer, termasuk laboratorium kesehatan masyarakat (Labkesmas) yang kini dikembangkan secara bertahap dan berjenjang dalam lima tingkat untuk meningkatkan kemampuan deteksi dini penyakit. Hingga saat ini, terdapat 10.268 Puskesmas teregistrasi, 27.768 Pustu (Pusdatin, 2022), dan lebih dari 300 ribu unit jejaring Puskesmas, seperti 304.282 Posyandu (Komdat Kesmas, 2024), 241 Labkesmas tingkat dua yang ada di Kabupaten/kota, 30 Labkesmas tingkat tiga yang ada di provinsi, 21 Labkesmas tingkat empat yang ada di 11 regional dan 2 Labkesmas tingkat lima yang merupakan laboratorium

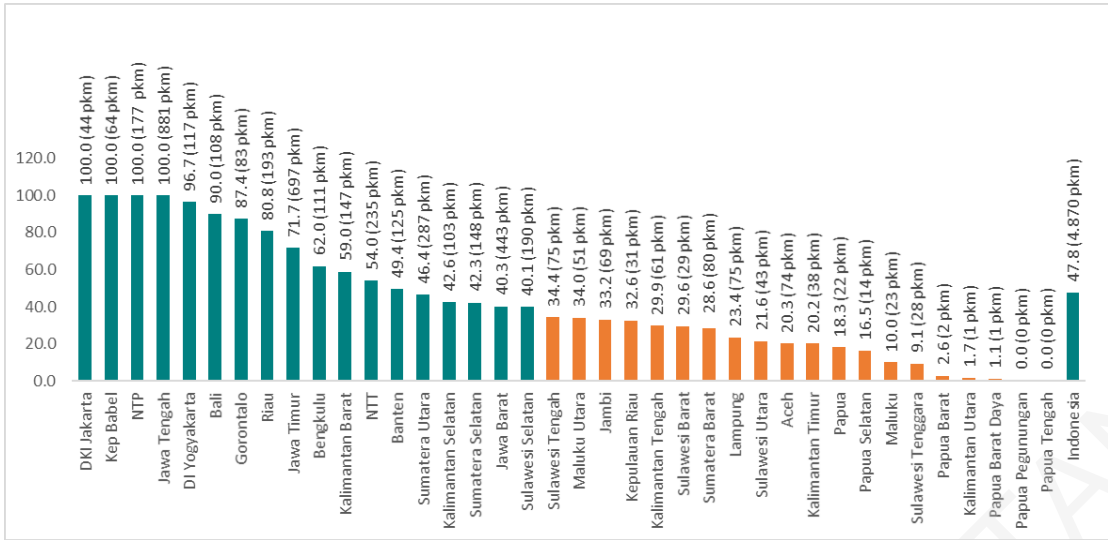
tingkat nasional yang ada di Jakarta dan Salatiga. Salah satu penguatan penting dalam transformasi layanan primer adalah penguatan struktur yang menjangkau masyarakat melalui pelayanan kesehatan di Puskesmas, Unit Pelayanan Kesehatan di Desa/Kelurahan (UPKD/K), Posyandu sampai dengan kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan difokuskan pada penguatan upaya promotif dan preventif di seluruh siklus hidup dan penguatan jejaring layanan kesehatan hingga tingkat desa dan dusun.



Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan 2024

**Grafik 1.3.** Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Kabupaten/Kota dengan Rata-Rata Pemenuhan SPA Puskesmas di Wilayahnya Tahun 2022-2024

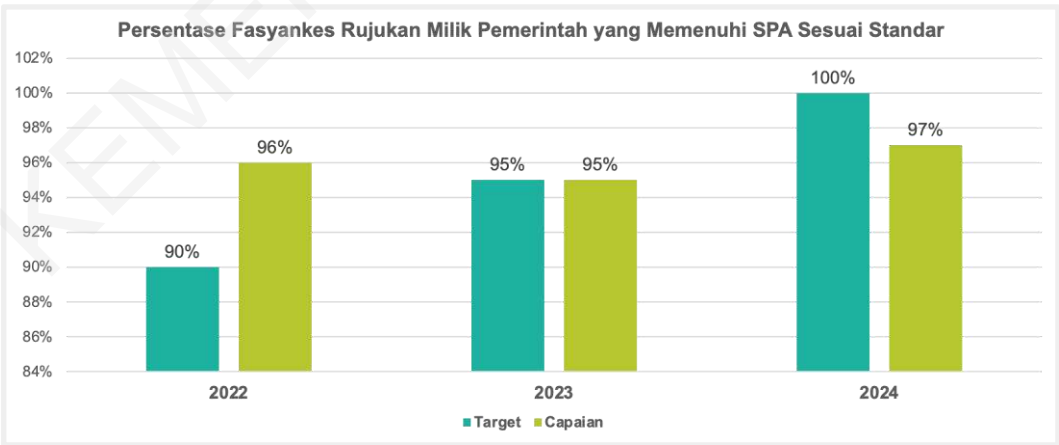
**Transformasi layanan kesehatan primer tidak hanya memperluas akses fisik tetapi juga mengubah paradigma pelayanan kesehatan melalui model Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP)** yang berbasis pada pendekatan pelayanan kesehatan di setiap tahap kehidupan melalui tata kelola Puskesmas terintegrasi dalam sistem klaster. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 4.870 Puskesmas telah menerapkan ILP - melampaui target 4.072 - dengan seluruh kabupaten/kota memenuhi target 100 persen standar sarana, prasarana, dan alat kesehatan (SPA) Puskesmas, serta 92 persen memenuhi ketersediaan obat sesuai standar. Dukungan terhadap pelayanan diperkuat melalui penyediaan USG, alat antropometri, dan pemenuhan sembilan jenis tenaga kesehatan di Puskesmas. Selain itu, cakupan imunisasi juga diperluas dari 11 menjadi 14 jenis vaksin wajib untuk memperkuat imunitas masyarakat dan mencegah terjadinya wabah. Model ILP dengan pelayanan berorientasi siklus hidup turut dikembangkan di tingkat Desa/Kelurahan dengan standarisasi Unit Pelayanan Kesehatan di Desa/Kelurahan (Puskesmas Pembantu, atau bentuk lainnya) dan Posyandu bidang kesehatan yang melayani Siklus Hidup. Pada tahun 2024, terdapat 304.282 Posyandu Bidang Kesehatan dengan 1.415.919 orang kader, di mana 178.799 Posyandu telah memberikan pelayanan pada seluruh siklus hidup dan lebih dari 188.000 kader telah ditingkatkan kapasitasnya dengan keterampilan dasar untuk melakukan penyuluhan dan skrining kepada sasaran seluruh siklus kehidupan.



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2024

**Grafik 1.4.** Persentase Puskesmas menerapkan ILP berdasarkan provinsi Tahun 2024

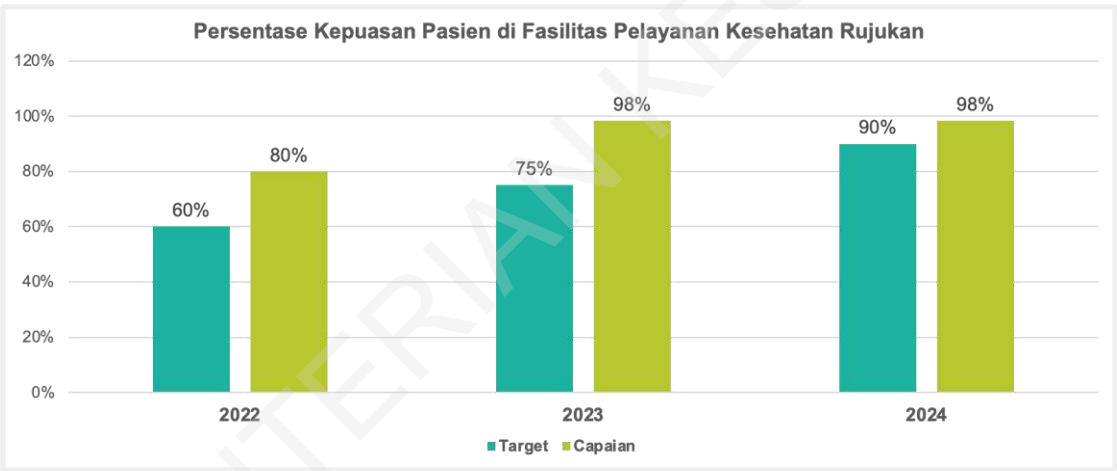
**Kedua, transformasi layanan lanjutan semakin meningkatkan akses dan mutu pelayanan secara merata dan berkeadilan melalui pembangunan dan penyediaan layanan spesialisistik di berbagai wilayah Indonesia.** Upaya ini dilakukan melalui pembangunan 38 rumah sakit baru di luar pulau Jawa, penyediaan sarana dan alat kesehatan, serta penguatan tata kelola rumah sakit. Hingga 2024, 97,1 persen fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan milik pemerintah telah memenuhi standar sarana, prasarana, dan alat kesehatan. Pemerintah juga memperluas layanan rujukan untuk 10 penyakit prioritas, yaitu jantung, kanker, stroke, ginjal, kesehatan ibu dan anak, respirasi dan tuberkulosis, diabetes melitus, gastrohepatologi, penyakit infeksi *emerging* serta kesehatan jiwa, dengan pemerataan layanan seperti bedah jantung terbuka, *cathlab*, terapi kanker, dan *Positron Emission Tomography – Computed Tomography (PET-CT)*. Dari 34 provinsi, hanya 10 provinsi yang sudah memiliki RS dengan kapasitas memberikan pelayanan terhadap 10 penyakit prioritas ini. Program pengampunan rumah sakit dijalankan dengan pemberian dukungan pelatihan, pendampingan pelayanan dan/atau tindakan serta dukungan sarana, prasarana dan alat kesehatan terhadap jejaring layanan prioritas.



Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan 2024

**Grafik 1.5.** Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan Rujukan Milik Pemerintah yang memenuhi SPA Sesuai Standar Tahun 2022-2024

**Peningkatan mutu juga tercermin dari bertambahnya rumah sakit vertikal dengan layanan unggulan internasional dan semakin meningkatnya kepuasan pasien.** Hingga tahun 2024, terdapat 28 RS vertikal dengan layanan unggulan internasional, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya berjumlah 12 RS. Selain itu, tingkat kepuasan pasien rujukan mencapai 98,37 persen, konsisten di atas 90 persen selama dua tahun terakhir. Persentase kematian pasien rawat inap lebih dari 48 jam menurun signifikan dari 2,7 persen pada 2023 menjadi 0,97 persen pada 2024. Pencapaian ini didukung oleh penyusunan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK), Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK), serta penguatan layanan emergensi ibu dan anak, seperti operasi sesar emergensi dan pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif (PONEK). Tidak hanya berfokus pada pelayanan domestik, rumah sakit Indonesia kini juga berperan sebagai penggerak ekonomi melalui wisata medis, dengan 29 rumah sakit telah ditetapkan sebagai destinasi wisata kesehatan yang menawarkan pelayanan tanpa hambatan, dipilih dengan cermat (*curated*), dan disesuaikan dengan kebutuhan (*customized*) bagi pasien domestik maupun mancanegara untuk menggabungkan perawatan kesehatan dengan pengalaman wisata. Untuk mempertahankan momentum ini, peningkatan sarana prasarana, alat kesehatan, serta kualitas layanan harus terus dioptimalkan guna memperkuat posisi Indonesia di kancah kesehatan global sekaligus meningkatkan kontribusi sektor kesehatan terhadap devisa negara.



Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan 2024

**Grafik 1.6.** Perbandingan Persentase Kepuasan Pasien di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan

**Ketiga, transformasi ketahanan kesehatan di Indonesia menunjukkan kemajuan signifikan melalui tiga pendekatan utama: penguatan produksi alat kesehatan, obat, dan vaksin dalam negeri; peningkatan *surveilans* dan respons krisis kesehatan; serta penguatan sistem penanganan bencana dan kesiapsiagaan kedaruratan.** Kemandirian farmasi dan alat kesehatan dalam negeri meningkat pesat dan berhasil mencapai target Renstra Tahun 2020–2024, seperti produksi 20 bahan baku obat (BBO), 17 produk alat kesehatan, dan 17 vaksin di dalam negeri. Keberhasilan ini didorong oleh intervensi strategis melalui sinergi *penta helix* antara akademisi, badan/pelaku usaha, komunitas, media dan pemerintah, seperti pendirian inisiatif *Vaccine Collaborating Center (VOLARE)* dan kerja sama dengan *Medicines Patent Pool (MPP)* serta organisasi regional dan global lainnya. Di samping itu, Indonesia juga memperkuat sistem *surveilans* untuk deteksi dan penanganan kejadian luar biasa (KLB), yang kini telah mencapai cakupan 84,5 persen kabupaten/kota, melebihi target nasional. Sistem ini juga diperkuat dengan sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan yang diimplementasikan melalui Program Tenaga Cadangan



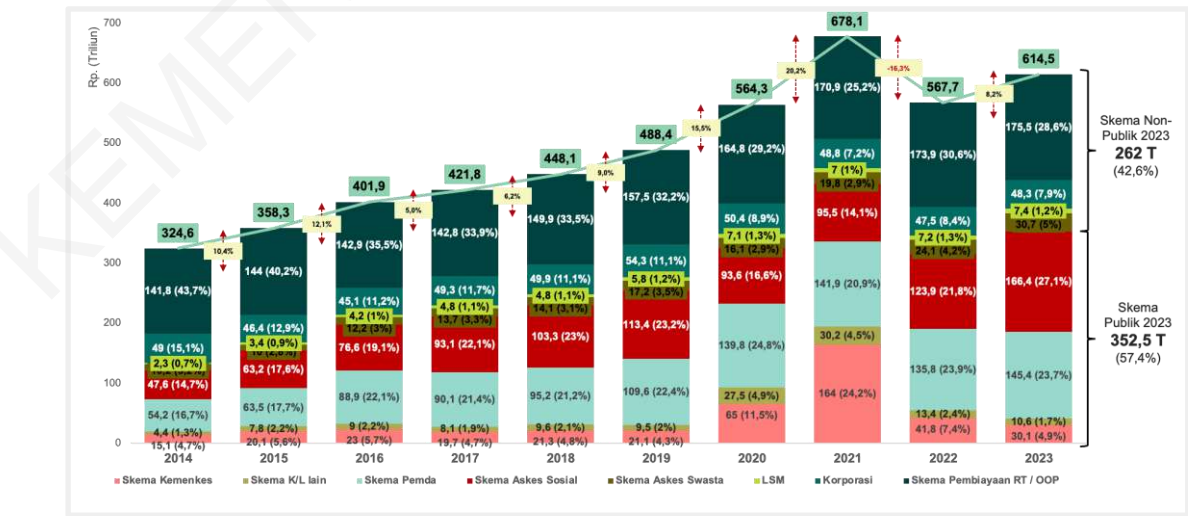
Kesehatan (TCK), penguatan dan integrasi Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu di Pusat dan Daerah serta penerapan *safe hospital* agar Rumah Sakit aman dan siap terhadap berbagai ancaman bencana di masa depan, termasuk akibat perubahan iklim. Hingga September 2025 tercatat jumlah TCK sebanyak 27.617 orang dan 295 *Emergency Medical Team* yang terlatih, kompeten dan siap dimobilisasi untuk menangani krisis kesehatan akibat bencana.



Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan 2024

**Grafik 1.7.** Jumlah Produk BBO, Alat Kesehatan, dan Vaksin Produksi Dalam Negeri Tahun 2022-2024

**Keempat, transformasi pembiayaan kesehatan Indonesia menunjukkan capaian positif dalam penguatan kelembagaan, perluasan akses, dan peningkatan pembiayaan promotif preventif.** Dalam satu dekade terakhir, total belanja kesehatan nasional meningkat hampir dua kali lipat, dari Rp324,6 triliun mencapai Rp614,5 triliun pada 2023. Tantangan efisiensi masih perlu diatasi seiring meningkatnya kembali proporsi *out-of-pocket* dari 25,1 (tahun 2022) menjadi 28,6 (tahun 2024) pasca pandemi. Upaya penguatan sistem didukung oleh optimalisasi *National Health Accounts* (NHA), penerapan *Health Technology Assessment* (HTA), dan penyesuaian tarif layanan JKN secara berkala, sebagai bagian dari langkah strategis menuju sistem pembiayaan yang lebih adil, efisien, dan berkelanjutan.



Sumber: National Health Accounts, 2014-2023

**Grafik 1.8.** *National Health Accounts* Indonesia Tahun 2014-2023

**Capaian dalam pembiayaan menjadi indikator kunci keberhasilan Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia, yang menekankan pentingnya**



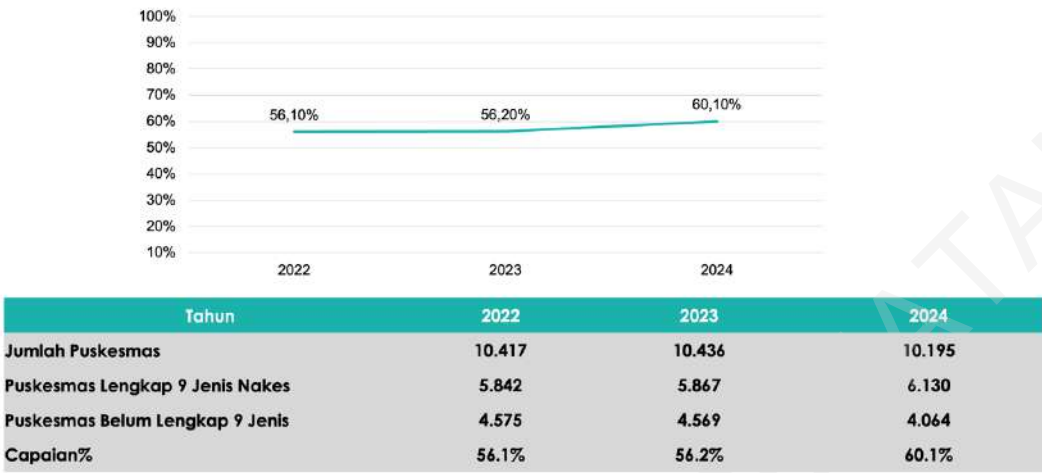
**pengalokasian belanja kesehatan daerah secara lebih strategis.** Pendekatan ini tidak hanya mendorong peningkatan kuantitas, tetapi juga kualitas belanja kesehatan yang berdampak langsung pada layanan dasar masyarakat. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, belanja kesehatan diarahkan untuk memprioritaskan prinsip efisiensi, efektivitas, dan keadilan. Komposisi ideal bauran belanja kesehatan daerah meliputi: (1) maksimal 30 persen untuk pembiayaan tata kelola dan administrasi (di luar tunjangan tenaga kesehatan); (2) sekitar 40 persen untuk belanja infrastruktur kesehatan, obat-obatan, dan alat kesehatan; serta (3) alokasi strategis sisanya untuk program promotif-preventif dan pelayanan langsung masyarakat, khususnya dalam pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Secara lebih detail, beberapa capaian positif transformasi sistem pembiayaan kesehatan terlihat pada berbagai capaian berikut:

- **Investasi di bidang promotif dan preventif** berhasil mendorong cakupan skrining 14 jenis penyakit bagi kelompok berisiko peserta JKN, dengan capaian sebesar 158,5 persen dari target 100 persen pada 2024. Adapun skrining mencakup 14 penyakit berikut: (i) hipotiroid kongenital; (ii) anemia; (iii) tuberkulosis; (iv) hepatitis; (v) diabetes melitus; (vi) hipertensi; (vii) jantung; (viii) stroke; (ix) penyakit paru obstruksi kronis (PPOK); (x) thalassemia; (xi) kanker payudara; (xii) kanker leher rahim; (xiii) kanker paru; dan (xiv) kanker usus.
- 80 persen kabupaten/kota yang telah memenuhi pembiayaan kegiatan promotif preventif dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) melebihi target nasional (75 persen). Kabupaten/kota dengan pemenuhan SPM  $\geq 90$  persen menunjukkan tata kelola pelayanan publik yang baik, dengan evaluasi berdasarkan indikator keterjangkauan, efektivitas intervensi, dan cakupan kelompok rentan.

Selain itu, penguatan lebih lanjut dilakukan melalui pendekatan *evidence-based planning* yang didukung Sistem *Costing* Biaya Kesehatan dan pengawasan bauran belanja, guna memastikan transformasi kesehatan daerah berjalan optimal dan berkelanjutan

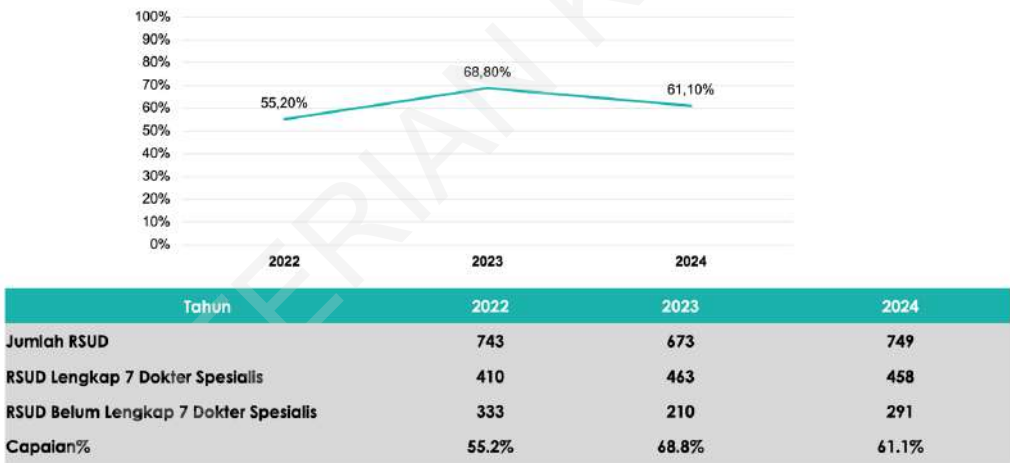
**Kelima, pemerintah melakukan transformasi SDM kesehatan untuk mengatasi ketimpangan distribusi, keterbatasan kapasitas pendidikan, dan kompleksitas regulasi praktik melalui pendekatan berbasis data dan berorientasi mutu.** Implementasi transformasi SDM Kesehatan terus berproses, dengan peningkatan target setiap tahunnya, meskipun capaian bersifat fluktuatif. Hingga Desember 2024, tercatat 61 persen (6.679) dari 10.944 fasilitas kesehatan (10.195 Puskesmas, 749 RSUD) yang teregistrasi dan laik operasional telah memiliki SDM kesehatan sesuai standar. Sebanyak 60,10 persen Puskesmas telah dilengkapi dengan 9 (sembilan) jenis tenaga kesehatan sesuai standar, sedangkan 61,1 persen rumah sakit umum daerah (RSUD) mampu menyediakan layanan dengan 7 (tujuh) jenis dokter spesialis. Landasan transformasi ini diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang mengubah paradigma tata kelola SDM kesehatan menjadi lebih adaptif dan berbasis kebutuhan masyarakat. Implementasinya meliputi berbagai inisiatif strategis: penguatan perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan yang berbasis data dan *evidence-based*; pengembangan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) berbasis Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama (RSP-PU) yang difokuskan pada pemenuhan dan pemerataan dokter spesialis di daerah kekurangan, khususnya Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK), dan daerah prioritas yang ditetapkan pemerintah dengan standar kualitas internasional melalui kerja sama Kementerian Kesehatan dan *Accreditation Council for Graduate Medical Education* (ACGME); percepatan pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan melalui penyederhanaan regulasi bagi

tenaga medis dan tenaga kesehatan lulusan luar negeri agar dapat berpraktik di Indonesia; pengembangan dan pemanfaatan platform Plataran Sehat sebagai media pembelajaran daring yang terintegrasi untuk pemenuhan Satuan Kredit Profesi (SKP); penyederhanaan proses registrasi dan perizinan tenaga medis dan tenaga kesehatan melalui penerbitan Surat Tanda Registrasi (STR) yang berlaku seumur hidup, serta percepatan proses penerbitan Surat Izin Praktik (SIP).



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2022-2024

**Grafik 1.9.** Capaian Puskesmas dengan 9 Jenis Nakes 2022-2024



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2022-2024

**Grafik 1.10.** Capaian RSUD dengan 7 Jenis Dokter Spesialis 2022-2024

**Keenam, transformasi teknologi kesehatan di Indonesia telah menunjukkan capaian signifikan, terutama melalui pembangunan sistem data kesehatan terintegrasi berbasis arsitektur satu data kesehatan.** Hingga 2024, sebanyak 49.558 fasilitas kesehatan telah mengimplementasikan sistem data dan aplikasi kesehatan Indonesia, melampaui target Renstra 2020–2024 yang disesuaikan (40.000 fasilitas kesehatan). Transformasi ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan, yang mengamanatkan sistem informasi kesehatan harus memenuhi prinsip satu data, yaitu standar data, metadata, interoperabilitas, serta penggunaan kode referensi dan/atau data induk. Salah satu tonggak penting dalam interoperabilitas adalah kehadiran platform SATUSEHAT yang melakukan standarisasi format dan metadata, sehingga memungkinkan integrasi data kesehatan antar sistem informasi fasilitas layanan kesehatan. SATUSEHAT juga menyediakan referensi data

untuk pencatatan data kesehatan individu, menjadikannya solusi utama dalam menghadirkan sistem yang *interoperable* dan terintegrasi.

**Selain teknologi informasi, sejak tahun 2022, Kementerian Kesehatan memperkuat transformasi teknologi dengan mengembangkan bioteknologi kesehatan untuk mewujudkan *precision medicine* melalui inisiatif *Biomedical Genome-based Science Initiative (BGSI)*.** Program BGSI ditujukan untuk mendukung upaya deteksi potensi penyakit secara dini dan menghadirkan pengobatan yang presisi bagi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi genomik dan omiks lainnya. Melalui program BGSI, Kementerian Kesehatan turut mengembangkan kapasitas nasional dalam memanfaatkan teknologi sekuensing (*targeted* dan *whole genome sequencing*) dan mengembangkan sistem data dan informasi yang memungkinkan analisis kesehatan yang lebih komprehensif dengan memanfaatkan data demografis, klinis, genomik, serta omiks lainnya. Integrasi ini diharapkan akan membuka jalan bagi pendekatan medis yang lebih presisi dan berbasis data, serta memperkuat ekosistem riset dan layanan kesehatan berbasis bioteknologi di Indonesia.

**Dengan berbagai capaian nyata selama periode 2020–2024, transformasi kesehatan di Indonesia telah berhasil membangun fondasi yang kuat menuju sistem kesehatan yang lebih tangguh, merata, dan berkelanjutan.** Peningkatan usia harapan hidup, penurunan *stunting*, perluasan cakupan imunisasi, penguatan layanan primer dan rujukan, penguatan ketahanan kesehatan, serta integrasi teknologi kesehatan menjadi bukti konkret dari keberhasilan enam pilar transformasi kesehatan. Upaya transformasi ini juga telah meningkatkan kualitas layanan, memperkuat ketahanan sistem kesehatan, serta memperluas akses masyarakat terhadap pelayanan yang lebih merata, berkualitas, adil, dan inklusif. Untuk itu, keberlanjutan transformasi kesehatan dalam Renstra Tahun 2025–2029 sangat penting agar momentum kemajuan ini terus terjaga dan diperluas, demi mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat, produktif, dan siap menyongsong Indonesia Emas 2045.

## 1.2 Potensi dan Tantangan

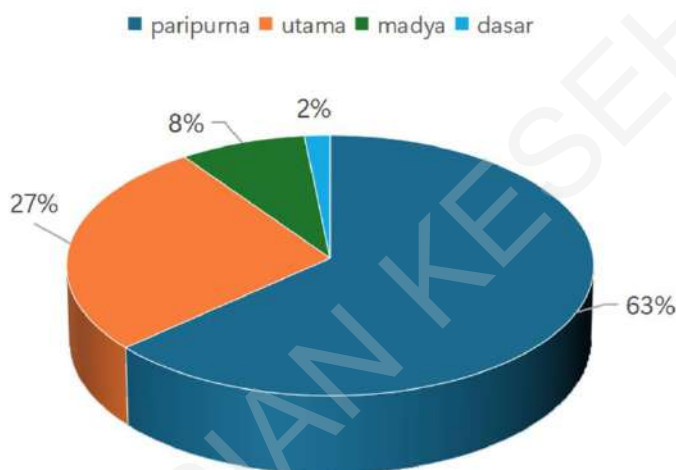
### 1.2.1 Transformasi Layanan Primer

**Salah satu tantangan utama dalam optimalisasi pelayanan kesehatan primer di Indonesia adalah kesenjangan geografis dan sosioekonomi.** Sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.500 pulau, pembangunan di Indonesia belum sepenuhnya merata, dengan masih adanya masyarakat yang tinggal di daerah terpencil dan sangat terpencil yang sulit akses ke layanan kesehatan. Meskipun rasio puskesmas terhadap jumlah kecamatan telah mencapai 1,4 pada tahun 2024 dengan total 10.268 Puskesmas, yang berarti setiap kecamatan memiliki Puskesmas, kenyataannya aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas kesehatan masih sangat dipengaruhi berbagai faktor seperti waktu tempuh, ketersediaan transportasi, dan kondisi ekonomi. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 mengungkapkan disparitas yang signifikan, dimana hanya sekitar 32,2 persen rumah tangga dari kelompok ekonomi paling rendah yang merasa mudah menjangkau Puskesmas dan jaringannya dibandingkan dengan 65,1 persen dari kelompok ekonomi tinggi.

Selain akses, kesenjangan kualitas pelayanan primer di Indonesia masih tampak jelas dari hasil akreditasi yang diperoleh Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan Sistem Informasi Nasional Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan (SINAF) terdapat 6.359 puskesmas (63 persen) terakreditasi paripurna, 2.676 puskesmas (27 persen) terakreditasi utama, 821 puskesmas (8 persen) terakreditasi madya, dan 169 puskesmas (2 persen)

terakreditasi dasar. Dari data tersebut di atas baru 5.384 puskesmas (52 persen) terakreditasi paripurna telah mengimplementasikan integrasi pelayanan kesehatan primer (pendataan ILP, 30 Juni 2025). Laboratorium kesehatan masyarakat yang telah terakreditasi dari tahun 2023-2024 sebanyak 124 labkesmas (42,18 persen) terakreditasi dengan 106 labkesmas (85,48 persen) terakreditasi paripurna dan 18 labkesmas (14,52 persen) terakreditasi utama. Berdasarkan data tersebut masih ada 170 labkesmas belum terakreditasi dan 27 laboratorium kesehatan masyarakat akan diakreditasi di tahun 2025. Saat ini fasilitas pelayanan kesehatan primer sudah banyak terakreditasi paripurna tetapi belum melakukan peningkatan mutu berkelanjutan sehingga diharapkan fasilitas pelayanan kesehatan primer terakreditasi paripurna kedepannya dinilai berdasarkan fokus pada peningkatan kualitas pelayanan.

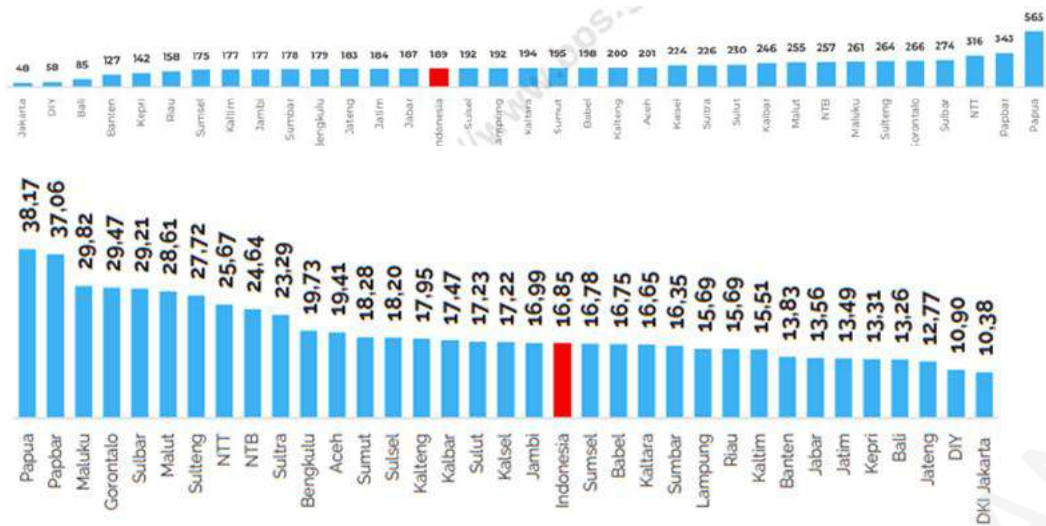
Dari 10.268 puskesmas masih terdapat sekitar 243 puskesmas (2 persen) yang belum terakreditasi tahun 2025 (Kemenkes, 30 Juni 2025).



Sumber: Kementerian Kesehatan

**Grafik 1.13.** Persentase Puskesmas beserta status akreditasinya di Indonesia

**Agenda transformasi layanan primer menghadapi tantangan dari berbagai beban penyakit pada setiap siklus hidup, di mana salah satu dampak nyata kesenjangan pelayanan kesehatan primer di Indonesia tercermin dari tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), dengan disparitas yang mencolok antar wilayah. Seperti yang diuraikan sebelumnya.** AKI dan AKB Indonesia masih belum mencapai target SDGs 2030. Ketimpangan antar provinsi juga sangat mencolok dengan wilayah timur seperti Papua (565), Papua Barat (343), dan NTT (316) memiliki AKI jauh lebih tinggi dibandingkan provinsi di Jawa seperti DKI Jakarta (48), DI Yogyakarta (58), dan Banten (127). Pola serupa terlihat pada AKB, di mana Papua Barat (37,06) dan Maluku (19,82) mencatat angka lebih tinggi daripada DKI Jakarta (10,38) dan Jawa Tengah (12,77). Hal ini salah satunya akibat dari belum mencapai target dan beragamnya cakupan pelayanan ibu dan anak. Sebagai contoh, pada kesehatan ibu, meskipun 86,7 persen ibu hamil menjalani pemeriksaan kehamilan pertama (K1), hanya 17,6 persen yang memenuhi standar K6 (pemeriksaan kehamilan lengkap 6 kali). Bali memiliki cakupan K6 mencapai 65,3 persen (satu-satunya provinsi di atas 50 persen), sementara di Maluku Utara, angkanya hanya 4,1 persen. Padahal, pemeriksaan pada trimester ketiga sangat krusial karena risiko komplikasi justru meningkat pada fase ini.



Sumber: Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020, BPS

**Grafik 1.14.** Sebaran Angka Kematian Ibu (AKI) (atas) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (bawah) Berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2020

|                | PEDESAAN/PERKOTAAN |      |     | SOSIAL EKONOMI |           |      | PROVINSI |           |      |
|----------------|--------------------|------|-----|----------------|-----------|------|----------|-----------|------|
|                | Desa               | Kota | Gap | Terendah       | Tertinggi | Gap  | Terendah | Tertinggi | Gap  |
| Masa Kehamilan |                    |      |     |                |           |      |          |           |      |
| K1 Murni       | 85                 | 87.9 | 2.9 | 78.6           | 91.2      | 12.6 | 42.2     | 94.8      | 52.6 |
| K4             | 63.9               | 71.2 | 7.3 | 52.7           | 75.7      | 23.0 | 13.9     | 90.0      | 76.1 |
| K6             | 12.3               | 21.6 | 9.3 | 4.3            | 34.5      | 30.2 | 4.1      | 65.3      | 61.2 |

Sumber: Laporan SKI 2023

**Gambar 1.2.** Kesenjangan Capaian Kesehatan Ibu Berdasarkan Wilayah dan Sosial Ekonomi

**Indonesia juga menghadapi tantangan kompleks dalam bentuk *triple burden of malnutrition*, khususnya pada sasaran kelompok rentan balita, remaja putri, dan ibu hamil.** Istilah ini mengacu pada tingginya prevalensi kekurangan gizi dan zat gizi mikro sementara di saat yang bersamaan prevalensi obesitas meningkat.

- Pada balita, SSGI 2024 Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* dan *wasting* pada balita masih berada di angka 19,8 persen dan 7,4 persen meski mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, masih jauh dari target. Selain itu, anemia pada balita diketahui berada pada angka 23,8 persen pada tahun 2023 (SKI) yang mengalami penurunan dari 38,5 persen pada tahun 2018 (RISKESDAS). Di sisi lain, obesitas balita meningkat signifikan dari 1,8 persen (2017) menjadi 3,45 persen (SSGI 2024), sementara hanya 43,3 persen balita yang pemantauan pertumbuhannya memenuhi standar (SKI 2023).
- Pada kelompok ibu hamil, prevalensi Kurang Energi Kronik (ukuran Lingkar Lengan Atas yang kurang dari 23,5 cm) menurun menjadi 16,9 persen (SKI 2023) dari 17,3 persen pada tahun 2018 (Risksesdas). Masalah gizi mikro juga ada pada ibu hamil, di mana 27,7 persen (SKI, 2023) ibu hamil mengalami anemia. Walaupun prevalensi ini menurun dari kondisi sebelumnya yang mencapai 48,9 persen (Risksesdas 2018), anemia tersebut perlu segera ditangani untuk menghindari terjadinya komplikasi kehamilan di kemudian hari.
- Pada kelompok usia sekolah dan remaja, variasi masalah gizi terlihat jelas sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dan intervensi yang tepat untuk setiap kelompok umur. Data SKI 2023 melaporkan anak 5-12 tahun

mengalami *stunting* (4,6 persen sangat pendek, 14,1 persen pendek), gizi buruk (3,5 persen), gizi kurang (7,5 persen), sementara gizi lebih (11,9 persen) dan obesitas (7,8 persen) juga terdeteksi. Pola serupa terlihat pada remaja 13-15 tahun (sangat pendek 6,6 persen, pendek 17,5 persen, gizi buruk 1,9 persen dan gizi kurang 5,7 persen, sementara itu, 12,1 persen gizi lebih dan 4,1 persen obesitas) dan 16-18 tahun (3,6 persen sangat pendek, 30,1 persen pendek, gizi buruk 1,7 persen, gizi kurang 6,6 persen, sementara gizi lebih 8,8%, dan 3,3 persen obesitas). Anemia juga menjadi masalah serius dengan prevalensi 16,3 persen pada anak 5-14 tahun dan 15,5 persen pada remaja 15-24 tahun, yang berpotensi mengganggu prestasi belajar dan produktivitas masa depan, terutama pada remaja putri yang akan mempengaruhi kualitas generasi berikutnya.

Kementerian Kesehatan telah mengimplementasikan berbagai intervensi, termasuk sosialisasi berulang tatalaksana balita gizi buruk, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal yang terbukti menurunkan wasting hingga 50 persen dalam empat minggu. Namun, tantangan implementasi seperti ketepatan sasaran dan cakupan yang terbatas masih menghambat efektivitas program. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem verifikasi sasaran, kolaborasi lintas sektor, dan pemantauan terpadu untuk memastikan intervensi gizi mampu menjawab kompleksitas *triple burden of malnutrition* secara holistik dan berkelanjutan.

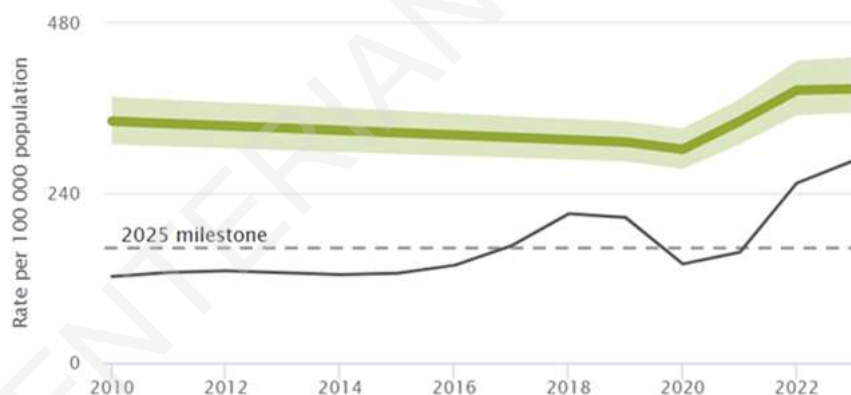
**Imunisasi sebagai intervensi utama di layanan primer memiliki potensi besar dalam penanggulangan penyakit menular, namun Indonesia masih menghadapi tantangan serius dengan cakupan yang stagnan-cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir.** Imunisasi dasar lengkap untuk anak usia 0-11 bulan dan imunisasi lanjutan pada anak umur 24-35 bulan di Indonesia hanya memiliki rerata cakupan sebesar 35,8 persen dan 42,5 persen dengan disparitas ekstrem: rerata paling tinggi di Bali (sebesar 73,5 persen dan 78,5 persen) dan terendah di Aceh (hanya 3,9 persen dan 9,0 persen). Alasan rendahnya imunisasi ini cukup beragam, dengan dua alasan utama yaitu kekhawatiran terhadap efek samping (45 persen) dan tidak diberikan izin oleh keluarga (47 persen) (SKI 2023). Rendahnya cakupan imunisasi dapat memunculkan kembali penyakit yang sudah tereradikasi seperti polio. Cakupan imunisasi polio nasional hanya 42,4 persen dan polio tereradikasi tahun 2014), namun muncul kembali pada tahun 2022. Padahal, cakupan imunisasi yang memadai di suatu masyarakat dapat membentuk kondisi yang disebut *herd immunity*, di mana proporsi populasi yang sudah memperoleh imunisasi dapat menurunkan risiko penularan pada populasi yang tidak terimunisasi secara signifikan. Sehingga, rendahnya cakupan imunisasi berdampak pada meningkatnya kesakitan dan kematian pada bayi dan anak akibat penyakit menular, tidak terbentuknya kekebalan kelompok dan peningkatan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti Hepatitis, Difteri, Campak, Rubella, Pneumonia, Pertusis, Diare berat pada Bayi, Kanker Serviks, Japanese Encephalitis, Covid-19 dan penyakit PD3I Lainnya. Menyikapi hal ini, Kementerian Kesehatan telah berupaya memastikan semua anak sudah mendapatkan imunisasi melalui upaya pelacakan dan imunisasi kejar, mempertahankan kinerja surveilans PD3I, advokasi, koordinasi dan integrasi dengan daerah untuk melakukan penguatan strategi imunisasi di wilayahnya, melakukan sosialisasi dan edukasi secara terus menerus, serta mencegah miskomunikasi informasi (*hoax*) dengan melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat dan disesuaikan dengan karakteristik wilayah, mendorong keikutsertaan SDM di daerah untuk mengikuti pelatihan baik luring (*offline*) maupun daring (*online*) dan on the job training (OJT), melakukan analisa



ketersediaan vaksin dan melakukan relokasi jika dibutuhkan, memastikan stok vaksin yang tercatat sesuai dengan kondisi riil.

**Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam pengendalian berbagai penyakit menular** yang mencakup capaian program yang masih di bawah target, disparitas antar wilayah, dan rendahnya pemahaman masyarakat akan penyakit. Beberapa tantangan utama dalam upaya pengendalian penyakit menular sebagai berikut:

- **Pertama, Indonesia merupakan negara dengan beban penyakit TB kedua terbesar di dunia** dengan *incidence rate* 387 per 100.000 penduduk dan estimasi 134.000 kematian pada 2023 (Global TB Report 2024). Tantangan utama pengendalian TBC meliputi masih tingginya angka underreporting kasus terutama dari rumah sakit, banyaknya pasien yang tidak terdiagnosis meskipun mengakses layanan swasta; tingginya angka pasien TBC sensitivitas obat (SO) yang tidak memulai terapi, masih adanya stigma di masyarakat serta capaian TPT yang masih jauh di bawah target (14,5 persen dari target 50 persen pada 2024). Upaya penurunan beban TBC melalui penemuan kasus aktif (*active case finding*), pelaporan terpadu, serta peningkatan akses skrining dan pengobatan di fasilitas kesehatan terus dilakukan. Meskipun Kementerian Kesehatan melaporkan 81 persen kasus TBC berhasil ditemukan dengan 90 persen di antaranya mendapatkan pengobatan pada 2024, ancaman resistensi obat semakin mengkhawatirkan. Sebanyak 3,2 persen kasus baru berkembang menjadi TB resisten (MDR-TB), meningkat hingga 16 persen ada pasien dengan riwayat pengobatan sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan penemuan kasus aktif (*active case finding*) terutama di layanan primer sebagai garda utama layanan kesehatan di Indonesia.



Sumber: Global Tuberculosis Report 2024

**Grafik 1.15.** Tren *Incidence rate* TBC di Indonesia Tahun 2010 – 2023

- **Kedua, HIV juga menjadi penyakit menular dengan beban penyakit yang cukup tinggi di Indonesia dengan capaian yang masih jauh dari target** 95-95-95 pada tahun 2030. Dari estimasi 568.000 orang hidup dengan HIV (ODHIV) di tahun 2024, sampai dengan Desember 2024 sebanyak 60 persen ODHIV hidup mengetahui statusnya, 67 persen ODHIV mengetahui status dan dalam pengobatan ARV, dan 56 persen ODHIV dalam pengobatan ARV yang virusnya tersupresi. Upaya integratif skrining TBC pada ODHIV pada tahun 2024 baru mencapai 84 persen dari target 100 persen. Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada ODHIV baru mencapai 11,3 persen, di bawah target 55 persen pada tahun 2024. Beberapa tantangan yang ditemui diantaranya adanya stigma dan diskriminasi sehingga masih terdapat orang yang berisiko terinfeksi tidak melakukan tes HIV, tingginya angka *Loss to Follow Up* (LTFU) yang

mencerminkan rendahnya tingkat retensi pengobatan karena banyak ODHIV merasa dirinya sehat. Selain itu, rendahnya ODHIV yang menjalani pengobatan dan mencapai supresi virus mengindikasikan pengetahuan ODHIV mengenai tes *viral load* masih terbatas, bahkan terdapat sebagian yang menolak untuk menjalani tes tersebut.

- **Ketiga, Indonesia masih belum berhasil mengeliminasi *Neglected Tropical Diseases (NTD)* dan juga belum optimal menekan penyakit yang ditularkan melalui vektor.** Padahal, penyakit-penyakit ini pada umumnya ditargetkan untuk dieliminasi sesuai target SDGs 2030, termasuk bebas malaria (tercatat sudah 76 persen Kabupaten/kota pada tahun 2023) dan penurunan signifikan kasus kusta dan dengue.
  - Sampai tahun 2024, eliminasi ***schistosomiasis*** baru tercapai di 16 dari 28 desa endemis. Masih banyaknya fokus/habitat keong penular serta tingginya angka prevalensi schistosomiasis pada keong perantara dan hewan reservoir menyebabkan sulitnya pengendalian schistosomiasis. Eliminasi schistosomiasis membutuhkan komitmen lintas sektor dalam upaya pemutusan mata rantai penularan melalui hewan dan keong perantara.
  - Selain itu, hingga tahun 2024, eliminasi kusta, berdasarkan definisi operasional terbaru dari WHO (tidak ada kasus baru anak selama lima tahun terakhir dan tidak ada kasus baru dewasa asli selama tiga tahun terakhir) baru tercapai di 6 kabupaten/kota di Indonesia. Keterlambatan deteksi, besarnya stigma dan rendahnya kesadaran masyarakat terus menjadi tantangan eliminasi kusta.
  - Sampai tahun 2024, sebanyak 113 kabupaten/kota dari target 190 kabupaten/kota endemis berhasil mencapai eliminasi filariasis. Masih beragamnya kepatuhan masyarakat dalam minum obat pencegahan massal dan stigma sosial terhadap penderita filariasis terus menjadi penghambat dalam pencapaian upaya eliminasi.
  - Kabupaten/kota bebas frambusia mencapai 346, namun masih terdapat 168 Kabupaten/kota dalam proses asesmen bebas frambusia. Tantangan yang saat ini dihadapi di antaranya kurang maksimalnya komitmen pemerintah daerah, sebagian besar daerah endemis frambusia berada di lokasi yang sulit dijangkau menyebabkan sulitnya pencarian kasus dan akses masyarakat menuju layanan kesehatan, serta belum optimalnya pengetahuan, keterampilan dan kesadaran pelaporan oleh petugas pengelola program frambusia di puskesmas, kabupaten/kota dan provinsi.
  - Capaian pengendalian rabies mengalami penurunan, ditandai dengan berkurangnya jumlah kabupaten/kota yang berhasil mencapai status eliminasi rabies, dari 263 pada tahun 2022 menjadi 225 pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh penambahan kabupaten/kota endemis akibat adanya kematian manusia akibat rabies pada daerah bebas, cakupan vaksinasi dan pengawasan lalu lintas Hewan Penular rabies (HPR) yang masih rendah, kurangnya informasi tentang bahaya rabies dan penanggulangannya di masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang tidak ke fasilitas pelayanan kesehatan setelah digigit, dan tatalaksana kasus gigitan yang belum sesuai standar karena belum maksimalnya pembinaan puskesmas sebagai *Rabies Center*.
  - Di sisi penyakit vektor, kasus dengue pada tahun 2024 mencapai 257.271 kasus dengan 1.461 kematian, dengan penularan tertinggi terjadi di Pulau Jawa. Sementara itu, malaria juga memiliki angka yang cukup memprihatinkan dengan 543.965 kasus pada 2024

dengan 93 persen dari jumlah kasus nasional kasus dilaporkan dari tanah Papua. Berbagai intervensi seperti distribusi kelambu, *fogging*, dan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) terus dioptimalkan, namun diperlukan penguatan sistem surveilans, peningkatan komitmen lintas sektor, dan pendekatan berbasis karakteristik epidemiologis wilayah untuk mencapai target eliminasi yang lebih komprehensif.

**Indonesia yang mengalami transisi epidemiologi juga menghadapi tantangan penyakit tidak menular (PTM) di mana kelompok usia dewasa hingga lanjut usia menjadi populasi yang paling terdampak yang dapat mengancam produktivitas nasional.** Sifat kronis pada PTM memerlukan waktu dan biaya yang cukup besar sebagaimana tercermin dari pembiayaan BPJS yang mencapai Rp12,14 triliun untuk penyakit jantung dan Rp4,5 triliun untuk kanker pada tahun 2022. Data IHME memproyeksikan hingga 2040 beban penyakit Indonesia (diukur melalui *Disability-Adjusted Life Years*/DALYs) akan tetap didominasi PTM, dengan stroke (12,8 persen), penyakit jantung iskemik (7,49 persen), dan diabetes (4,55 persen) sebagai penyumbang utama, diikuti PPOK, sirosis hati, dan gangguan muskuloskeletal. Namun, penanganan PTM masih menghadapi tiga tantangan kritis: 1) Kurangnya Integrasi dalam transformasi layanan primer. Hingga saat ini, upaya transformasi layanan primer masih cenderung fokus pada aspek promotif dan preventif umum tanpa secara khusus mengintegrasikan protokol deteksi dini, manajemen kasus kronis, serta edukasi pasien khususnya terkait hipertensi dan DM; 2) Penanganan hipertensi dan DM yang masih fragmentatif; 3) Keterbatasan sumber daya dan kapasitas layanan primer, termasuk keterbatasan tenaga kesehatan terlatih, sarana laboratorium dasar, serta sistem pencatatan dan pelaporan yang memadai untuk hipertensi dan DM. Padahal, PTM khususnya hipertensi dan DM memerlukan pemantauan rutin, pengendalian obat, dan modifikasi gaya hidup yang harus dikelola secara berkesinambungan di tingkat primer.

**Indonesia juga telah memasuki era populasi penduduk yang menua (*ageing population*) dengan jumlah lansia yang terus meningkat** dari 7,6 persen (2010) menjadi 12 persen (BPS,2024). Persentase ini diperkirakan akan semakin meningkat sampai dengan 20 persen pada 2045. Pada usia produktif, Tantangan utama meliputi kompleksitas kesehatan kelompok usia produktif dengan mobilitas tinggi yang rentan terhadap penyakit tidak menular, gangguan jiwa, dan cedera; beban ganda kesehatan reproduksi dan ibu-anak; serta dampak urbanisasi terhadap kesehatan lingkungan. Khusus pada penduduk yang sedang bekerja, masalah utama lainnya adalah tingginya kasus kecelakaan lalu lintas dan penyakit yang sebenarnya dapat dicegah, termasuk tuberkulosis dan masalah reproduksi. Kondisi ini menuntut perhatian yang serius dan aksi cepat agar lansia tidak menjadi kelompok rentan yang terabaikan, namun dapat menjadi aset pembangunan yang produktif dan berdaya, di antaranya dengan memperoleh akses ke fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar, aman, bermutu, dan terjangkau.

**Indonesia semakin menyorot berbagai isu kesehatan pada kelompok rentan seiring dengan visi pembangunan mencapai SDM berkualitas, namun berbagai tantangan masih menghadang.** Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 mengungkapkan bahwa 2 persen remaja usia 15-24 tahun mengalami depresi angka yang lebih tinggi dibanding prevalensi nasional (1,4 persen) sementara prevalensi pikiran bunuh diri pada kelompok usia tersebut mencapai 0,39 persen, melebihi rata-rata nasional sebesar 0,25 persen. Masalah kesehatan mental seperti kecemasan, gangguan makan, penyalahgunaan NAPZA (1,73 persen atau 3,3 juta jiwa usia 15-64 tahun menurut BNN 2023), serta kekerasan terhadap perempuan (9.799 kasus) dan anak (16.849 kasus) yang

dilaporkan melalui Simfoni PPA 2023, semakin memperparah beban kesehatan jiwa. Kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan akses layanan akibat stigma, biaya, dan ketiadaan fasilitas inklusif, dan 45 persen puskesmas belum dapat diakses oleh 1,43 persen penduduk penyandang disabilitas (BPS 2023). Kecemasan, depresi, gangguan makan, dan perilaku berisiko penggunaan zat serta aktivitas seksual yang berbahaya merupakan contoh permasalahan kesehatan jiwa yang pada umumnya dialami di masyarakat. Padahal, masalah kesehatan jiwa tidak hanya menimbulkan beban ganda penyakit tetapi juga menyebabkan hilangnya tahun produktif (YLDs). Sayangnya, akses informasi, biaya, waktu, dan stigma yang masih ada di masyarakat berdampak pada penggunaan layanan kesehatan yang tersedia. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penguatan sistem layanan kesehatan mental yang komprehensif, mulai dari pencegahan, deteksi dini, hingga rehabilitasi, termasuk untuk 430.000 estimasi pecandu NAPZA yang membutuhkan rehabilitasi medis (UNODC 2023). Langkah strategis harus mencakup: (1) penyediaan layanan inklusif dengan tenaga profesional dan sarana prasarana memadai; (2) edukasi masyarakat untuk mengurangi stigma; serta (3) integrasi layanan kesehatan mental dalam sistem kesehatan primer guna menjangkau seluruh kelompok rentan secara merata dan berkelanjutan.

**Status kesehatan tidak hanya bergantung pada lingkungan dan sistem layanan kesehatan, tetapi juga literasi kesehatan sayangnya, tingkat literasi masyarakat Indonesia masih rendah.** Data tahun 2023 menunjukkan hanya 36,3 persen penduduk Indonesia yang tingkat literasi kesehatannya berkategori mencukupi dan sangat tinggi, namun dengan disparitas regional (contoh, studi literasi di Pulau Jawa, 64,8 persen mencukupi dan 15,9 persen sangat tinggi). Namun, literasi gizi fungsional lebih memprihatinkan, 61 persen berliterasi rendah, dan hanya 5,1 persen yang berliterasi mencukupi; mengindikasikan meski masyarakat berpersepsi yang baik terhadap informasi kesehatan namun sulit membuat keputusan terkait kesehatan diri sendiri. Temuan SKI 2023 melaporkan bahwa 40 persen masyarakat tidak memahami secara benar tentang pertumbuhan anak seperti *stunting*. Menyikapi hal ini, pemerintah telah melakukan penyebarluasan berbagai topik informasi kesehatan melalui media sosial resmi Kementerian Kesehatan, penyediaan bahan ajar kesehatan yang digunakan pada lingkungan sekolah, serta program STBM dan GERMAS (Gerakan Masyarakat) untuk membangun budaya hidup sehat. Namun demikian, berbagai tantangan masih menghadang. Mengingat rendahnya penerapan perilaku hidup sehat yang konsisten (hanya 15 persen penduduk), strategi KIE saat ini belum sepenuhnya efektif dan terhambat oleh disparitas penyebaran informasi, keterbatasan pemahaman materi edukasi, hingga kesenjangan akses teknologi. Di sisi lain, tenaga kesehatan dan promotor kesehatan juga menghadapi kendala dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang adaptif terhadap keragaman budaya dan tantangan era digital seperti maraknya misinformasi dan perkembangan telemedicine. Untuk mengatasi kompleksitas ini, diperlukan pendekatan komprehensif yang mencakup pengembangan konten berbasis bukti, peningkatan literasi digital, pelatihan komunikasi empati berbasis budaya bagi tenaga kesehatan, serta penguatan kolaborasi lintas sektor. Dengan implementasi strategi terpadu ini, peningkatan literasi kesehatan diharapkan dapat menjadi katalis perubahan perilaku masyarakat yang pada akhirnya akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan usia harapan hidup, pengurangan beban biaya kesehatan, dan perbaikan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

**Kader kesehatan menjadi aset yang berharga dalam meningkatkan literasi kesehatan dan membentuk perilaku hidup sehat di masyarakat.** Sebagai

agen pemberdayaan masyarakat, mereka memegang peran kunci dalam operasionalisasi Posyandu dan unit pelayanan kesehatan di tingkat desa/kelurahan, misalnya Puskesmas pembantu (Pustu) sesuai dengan Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan. Namun, peningkatan kualitas kader kesehatan masih diperlukan, guna mendukung peningkatan literasi kesehatan melalui pelayanan Posyandu dan kunjungan rumah. Menurut laporan Kementerian Kesehatan tahun 2024, baru ada 204.788 kader yang bersertifikasi purwa (tingkatan keterampilan terendah). Sementara itu, pemerintah memiliki target untuk mencapai 1,5 juta kader kesehatan yang dapat memberikan layanan untuk semua siklus hidup (sertifikasi kader utama). Oleh karena itu, diperlukan penguatan tata kelola kader kesehatan, melalui regulasi yang jelas di tingkat nasional maupun daerah, prosedur rekrutmen dan pengangkatan yang terstandar, ketersediaan pendanaan dan sumber daya untuk peningkatan kapasitas dan insentif, serta pengawasan dan pembinaan yang lebih baik.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer dilaksanakan oleh puskesmas bersama fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya dan berbagai upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM). Keberadaan UKBM sebagai jejaring puskesmas seperti Poskesdes, Posyandu, Posyandu Lansia, posyandu remaja, posbindu menunjukkan belum terintegrasinya pemberdayaan masyarakat di tingkat desa/kelurahan. Selain itu, masih terdapat 18.193 desa/kelurahan yang belum memiliki fasilitas pelayanan kesehatan dalam pustu/poskesdes/posyandu untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan. Menyikapi tantangan dari berbagai isu kesehatan yang kompleks dan belum tertata dengan baiknya pelayanan kesehatan primer, pemerintah Indonesia mengadopsi pendekatan siklus hidup sebagai strategi layanan kesehatan atau disebut dengan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer. Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer merupakan upaya untuk menata dan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menata dan mengkoordinasikan berbagai pelayanan kesehatan primer fokus pada pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan berdasarkan siklus hidup bagi perorangan, keluarga dan masyarakat. Pendekatan ini berfokus pada optimasi kesehatan pada setiap tahap kehidupan dan menyadari bahwa dampak yang timbul pada masa mendatang dipengaruhi oleh input yang diperoleh pada tahap kehidupan sebelumnya. Oleh karena itu, pendekatan ini dilakukan secara holistik dan berfokus pada upaya preventif dan promotif. Pendekatan ini diimplementasikan melalui Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) dengan harapan seluruh masyarakat dapat mengakses layanan primer berkualitas terstandar sekaligus memantau kondisi kesehatan wilayahnya secara real-time dan berkelanjutan. Dalam transformasi layanan primer, integrasi pelayanan kesehatan primer berfokus pada :

- a. penguatan promotif dan preventif melalui pendekatan pada setiap fase kehidupan dengan tetap menyelenggarakan kuratif, rehabilitatif dan paliatif;
- b. pendekatan pelayanan kesehatan melalui sistem jejaring pelayanan kesehatan primer mulai dari tingkat kecamatan, desa/kelurahan, dusun, rukun warga, rukun tetangga; dan
- c. penguatan pemantauan wilayah setempat (PWS) melalui digitalisasi dan pemantauan dengan dashboard situasi kesehatan per desa/kelurahan, serta kunjungan keluarga/kunjungan rumah.

Penguatan kesehatan primer terhadap ketiga faktor tersebut diharapkan dapat menjadi pelayanan kesehatan yang terdekat dengan masyarakat, dan memberikan pelayanan yang lebih komprehensif serta mampu meningkatkan capaian standar pelayanan minimal bidang kesehatan.

Transformasi layanan primer juga mencakup penguatan layanan laboratorium untuk deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan yang berdampak pada

masyarakat. Laboratorium kesehatan masyarakat merupakan laboratorium yang melaksanakan pemeriksaan spesimen klinik dan pengujian sampel sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta peningkatan kesehatan masyarakat dengan mengacu pada standar WHO. Penguatan tata kelola laboratorium kesehatan masyarakat bertujuan bertujuan untuk mewujudkan layanan Laboratorium Kesehatan yang bermutu, meningkatkan akses masyarakat dalam deteksi dini dan diagnostik penyakit, mendukung surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium untuk pemantauan status kesehatan masyarakat wilayah setempat, dan membangun kesiapsiagaan Laboratorium Kesehatan dalam menghadapi ancaman penyakit dan KLB

**Selain itu, upaya penguatan pelayanan kesehatan primer tidak akan terlepas dari koordinasi multi sektor dan peran kebijakan.** Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) bidang kesehatan yang berdampak langsung pada masyarakat setempat harus menjadi prioritas bagi pemerintahan daerah dengan menyesuaikan indikator dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan peraturan ataupun kebijakan seperti petunjuk teknis yang telah dibuat pemerintahan pusat. Contoh, daerah TB dapat mengajukan anggaran dana tambahan kepada pemerintah pusat dalam upaya peningkatan kapasitas surveilans sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2021 tentang penanggulangan Penanggulangan Tuberkulosis. Pemerintah pusat tentunya juga memiliki fungsi pengawasan melalui sistem informasi kesehatan dari data yang dilaporkan oleh pemerintah daerah. Apabila terjadi ketidaksesuaian, pemerintah pusat dapat melakukan rapat koordinasi untuk menentukan keputusan yang harus diambil. Koordinasi yang terjadi tidak terbatas antara pemerintah daerah dan pusat di bidang kesehatan. Pelibatan masyarakat (kader), swasta maupun Kementerian lain seperti Kemendagri dan Kemendes juga dapat dilakukan demi pemenuhan SPM di daerah. Hal yang penting untuk dijaga adalah akuntabilitas masing-masing pihak dalam menjalankan tugasnya.

**Upaya penguatan pelayanan kesehatan primer tidak dapat dipisahkan dari peran strategis kebijakan sebagai landasan arah, prioritas, dan alokasi sumber daya.** Kebijakan yang tepat memungkinkan integrasi layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara berkesinambungan di tingkat paling dasar sistem kesehatan. Dalam konteks untuk menurunkan beban penyakit tidak menular dan kebutuhan layanan jangka panjang, kebijakan diperlukan untuk mendorong transformasi layanan primer agar lebih proaktif, berorientasi pada manajemen risiko kesehatan, serta berbasis data dan komunitas. Kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) menjadi kunci untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada data epidemiologis, hasil penelitian, dan evaluasi program yang kredibel. Pendekatan berbasis bukti memungkinkan perencanaan intervensi yang lebih efektif dan efisien, menghindari pemborosan sumber daya, serta meningkatkan legitimasi dan akuntabilitas publik. Kebijakan semacam ini juga penting untuk merespons dinamika beban penyakit yang terus berubah, seperti yang tergambar dari proyeksi beban penyakit dan kematian di Indonesia. Tanpa dukungan kebijakan yang kuat, adaptif, dan berbasis bukti, pelayanan kesehatan primer tidak akan mampu menjalankan fungsinya sebagai garda terdepan dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

#### 1.2.2. Transformasi Layanan Lanjutan

**Sulitnya akses terhadap layanan rumah sakit rujukan menjadi kendala dalam menangani beban penyakit terutama penyakit katastropik, khususnya di wilayah terpencil.** Penyakit katastropik seperti jantung, kanker,



stroke, diabetes melitus, dan gangguan ginjal merupakan penyebab kematian tertinggi sekaligus pembiayaan terbesar di Indonesia. Namun, ketersediaan layanan spesialisasi masih terbatas, sebagian besar disebabkan oleh belum optimalnya ketersediaan fasilitas, alat kesehatan, serta tenaga medis yang sesuai standar di banyak rumah sakit. Sebagai contoh, pada tahun 2023-2024, lebih dari 50.000 anak dengan penyakit jantung bawaan tidak tertangani karena karena operasi pemasangan ring jantung baru tersedia di 28 provinsi, sedangkan bedah jantung terbuka hanya dapat dilakukan di 22 provinsi. Keterbatasan akses ini diperkuat oleh temuan SKI 2023 yang menunjukkan hanya 37,2 persen rumah tangga yang merasa mudah mengakses rumah sakit dengan ketimpangan terlihat jelas antara masyarakat perkotaan (53,8 persen) dan pedesaan (2,5 persen). Maka, sebagai bagian dari transformasi layanan lanjutan, pemerintah menargetkan tersedianya layanan untuk empat penyakit katastropik utama di seluruh 514 kabupaten/kota di Indonesia, serta minimal satu rumah sakit rujukan untuk penyakit katastropik di setiap kabupaten/kota. Namun, pencapaian target ini masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan, termasuk keterbatasan sumber daya, fasilitas, dan distribusi tenaga medis spesialisasi.

**Pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan milik pemerintah yang memenuhi standar sarana, prasarana, dan alat kesehatan (SPA) masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek monitoring dan pemutakhiran data.** Pemerintah pusat telah menyalurkan bantuan untuk pemenuhan alat kesehatan terutama untuk penyakit prioritas. Namun, di tahun 2024, dilaporkan hanya 97.12 persen dari target 100 persen fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan milik pemerintah yang memenuhi SPA sesuai standar. Beberapa penyebabnya antara lain belum dilakukannya pembaruan data SPA di sistem ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan) baik karena kurangnya kepatuhan maupun kurangnya SDM untuk mengisi ASPAK, kerusakan pada alat yang sudah ada serta penambahan rumah sakit baru yang belum mengisi data ASPAK. Penurunan nilai kumulatif SPA juga dipengaruhi oleh perubahan kelas rumah sakit (misalnya, naik kelas) yang menyebabkan kebutuhan SPA turut berubah, serta adanya pembaruan data kondisi SPA yang mencerminkan situasi aktual di lapangan. Di sisi lain, rencana pengadaan alat kesehatan tidak berjalan sesuai harapan karena proses pengadaan yang memerlukan waktu lama, terutama yang menggunakan skema lelang internasional.

**Selain ketersediaan jumlah, kurangnya kapasitas dan kualitas pelayanan lanjutan di rumah sakit merupakan isu utama yang mendasari transformasi layanan lanjutan.** Keterbatasan ini menyebabkan antrian panjang dan pelayanan yang belum optimal bagi pasien, khususnya untuk penyakit katastropik. **Perluasan layanan dari RS yang sudah mampu melayani penyakit katastropik melalui pengampunan berpotensi untuk mendorong perbaikan akses terhadap layanan rujukan.** Pemerintah mengembangkan stratifikasi dan jejaring pengampunan pada 10 pelayanan kesehatan penyakit prioritas/katastropik (kanker, kardiovaskular, stroke, uronefrologi, kesehatan ibu dan anak, gastrohepatologi, diabetes melitus, penyakit infeksi emerging, tuberkulosis, dan kesehatan jiwa) guna meningkatkan kompetensi rumah sakit dalam diagnosis dan terapi yang tepat serta menjaga kualitas hidup pasien. Proses pengampunan merupakan proses dimana RS dengan kompetensi yang lebih tinggi (RS pengampu nasional) memberikan dukungan kepada RS jejaring melalui kegiatan seperti pendampingan pelayanan, pelatihan, telekonsultasi, dan *workshop*. Upaya ini diatur pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/174/2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Kesehatan Prioritas dengan harapan seluruh RS yang diampu dapat memperoleh setidaknya akreditasi Madya dalam upaya

peningkatan akses layanan lanjutan pada tiap kota/kabupaten. Oleh karena itu, komitmen antara jejaring RS pengampunan, pemerintah pusat, daerah, dan dinas kesehatan terkait diperlukan untuk mendukung pelaksanaan dan keberhasilan program tersebut.

**Sistem rujukan elektronik merupakan peluang nyata untuk memastikan pasien mendapatkan tindakan yang tepat dan tepat waktu, namun implementasinya masih terkendala oleh keterbatasan akses jaringan dan rendahnya adopsi rekam medis elektronik.** Pemerintah menyadari penambahan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan primer dan lanjutan tanpa diimbangi peningkatan kualitas sistem rujukan justru dapat merugikan pasien. Aplikasi Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) berpotensi mendukung pengambilan keputusan dalam proses rujukan, termasuk mencegah penolakan pasien akibat keterbatasan kapasitas layanan rujukan. Pemanfaatan rekam medis yang lengkap menjadi komponen penting dalam mempercepat proses rujukan karena informasi pasien dapat langsung diakses oleh fasilitas rujukan. Namun, upaya integrasi antara SISRUTE dan sistem informasi lainnya masih menjadi proses yang berjalan.

**Walaupun terjadi peningkatan angka rujukan kasus, pelaksanaan program rujuk balik untuk penyakit kronis yang sudah stabil ke fasilitas pelayanan kesehatan primer belum berjalan optimal.** Kondisi penumpukan yang terjadi dalam layanan rujukan dapat menghambat masuknya pasien rujukan baru untuk mendapatkan pelayanan yang diperlukan akibat *backlog* yang terjadi. Tidak hanya itu, berdasarkan data dari Ombudsman RI, terdapat hingga 400 pengaduan mengenai diskriminasi yang dialami pasien, terutama yang menggunakan BPJS dalam mengakses layanan kesehatan di tahun 2022. Diskriminasi yang dialami pasien dapat berupa layanan yang lebih lambat, keterbatasan waktu dalam mendapatkan informasi saat menerima pelayanan, atau bahkan penolakan layanan akibat pembatasan “kuota” BPJS, yang terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta. Hambatan program rujuk balik antara lain kurangnya koordinasi antara fasilitas kesehatan, ketersediaan obat di FKTP yang tidak optimal, dan kurangnya pemahaman serta kesadaran dari pasien dan petugas kesehatan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan harus terus diupayakan melalui berbagai cara seperti pelatihan SDM, regulasi mengenai standar pelayanan, maupun bentuk pengawasan dari negara melalui penerimaan pelaporan dari pihak fasilitas pelayanan kesehatan maupun masyarakat langsung.

**SDM kesehatan menjadi komponen penting dalam meningkatkan kualitas layanan rujukan, namun Indonesia masih kekurangan SDM spesialisik dan subspecialistik.** Pada tingkat rujukan, hanya terdapat 51.201 dokter spesialis di rumah sakit dengan proporsi dokter spesialis dasar paling besar (39 persen). Saat ini Indonesia masih dihadapkan dengan permasalahan kekurangan jumlah dokter spesialis selain distribusi yang tidak merata. Untuk memberikan pelayanan Kesehatan spesialisik yang terstandar di Indonesia dengan jumlah penduduk sebesar 280 juta lebih saat ini kekurangan sekitar 25.629 dokter spesialis. Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM kesehatan untuk layanan rujukan, berdasarkan ketentuan Pasal 38 dan Pasal 179 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Pasal 539 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dalam rangka pengembangan pelayanan kesehatan lanjutan, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat dapat mengembangkan pusat pelayanan unggulan nasional berstandar internasional. Kerja sama yang telah diinisiasi di tahun sebelumnya menjadi peluang untuk meningkatkan kapasitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kualitas pelayanan unggulan dan penelitian melalui investasi.



Sumber: Kementerian Kesehatan melalui CEIC

**Gambar 1.3.** Rasio Persebaran Dokter Spesialis

**Peningkatan jumlah dan kapasitas SDM spesialis menjadi peluang strategis dalam mendukung transformasi layanan lanjutan dan SDM kesehatan.** Saat ini, dari 117 fakultas kedokteran, hanya 22 yang memiliki program pendidikan dokter spesialis dengan total lulusan sekitar 2.700 per tahun. Jika bergantung sepenuhnya pada skema pendidikan berbasis universitas, kekurangan dokter spesialis akan memerlukan waktu lebih dari satu dekade untuk terpenuhi. Oleh karena itu, pemerintah mendorong pendekatan baru yang lebih adaptif dan potensial: pendidikan dokter spesialis berbasis rumah sakit (*hospital-based*). Melalui dukungan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, rumah sakit pendidikan kini dapat berperan sebagai penyelenggara utama pendidikan dokter spesialis disebut Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama (RSPPU). Model ini telah diterapkan di berbagai negara maju dan kini mulai diadopsi di Indonesia sebagai upaya percepatan produksi dokter spesialis. **Sejak Juni 2024, enam rumah sakit di bawah Kementerian Kesehatan telah ditugaskan sebagai RSPPU menjadi harapan implementasi model ini yang tentunya sebagai model baru akan menemui kendala dan peluang lain yang perlu terus dimonitor.** Data dari situs Web RS Online pada Mei 2025, dari 3283 rumah sakit di Indonesia, sebanyak 470 rumah sakit yang sudah digunakan menjadi tempat pendidikan tenaga medis dan tenaga kesehatan, 121 rumah sakit sudah digunakan menjadi tempat pendidikan dokter spesialis. Keenam RSPPU ini (RSAB Harapan Kita (Ilmu Kesehatan Anak), RSJPD Harapan Kita (Jantung), RSK Dharmais (Onkologi Radiasi), RS Mata Cicendo (Mata), RS Orthopedi Prof. Soeharso (Orthopedi dan Traumatologi), dan RS Otak Prof. Mahar Mardjono (Neurologi)) telah membentuk jejaring dengan 46 rumah sakit dan 3 klinik utama. Antusiasme terhadap skema ini terus meningkat, ditandai dengan banyaknya pengajuan dari rumah sakit lain untuk menjadi RSPPU pada gelombang berikutnya yaitu:

- 1) RS Islam Cempaka Putih untuk Prodi Orthopedi dan Traumatologi
- 2) RS JEC Jakarta untuk Prodi Mata
- 3) RSPAD Gatot Subroto Jakarta untuk Prodi Orthopedi dan Trumatologi
- 4) RSIA Bunda Jakarta untuk Prodi Obgin
- 5) RSAB Harapan Kita Jakarta untuk Prodi Obgin
- 6) RSO Soeharso Solo untuk prodi Rehabilitasi Medik
- 7) RSJP Harapan Kita, Jakarta untuk prodi BTKV
- 8) RSK Dharmais untuk prodi Bedah Onkologi
- 9) RSUD Moewardi Solo untuk prodi Urologi
- 10) RSUD Margono Soekarjo Purwokerto untuk prodi Penyakit Dalam
- 11) RSUD Tugurejo Semarang untuk prodi Bedah Umum
- 12) RSUP Surakarta untuk Prodi Jiwa
- 13) RSJ Marzuki Mahdi untuk Prodi Jiwa
- 14) RSUP H Adam Malik untuk prodi Bedah Toraks dan Kardio Vaskuler (BTKV)

- 15) RSUP Fatmawati untuk prodi Anastesi dan terapi intensif
- 16) RSUD Soedarso Pontianak untuk prodi Bedah
- 17) RSUD AW Syahrani Samarinda untuk prodi Anastesi dan terapi intensif
- 18) RSUD dr Soetomo untuk prodi Bedah saraf

### 1.2.3. Transformasi Ketahanan Kesehatan

#### **Pengalaman Indonesia dalam menangani pandemi Covid-19 menunjukkan perlunya transformasi ketahanan kesehatan yang menyeluruh di Indonesia.**

Secara konsep, sistem ketahanan kesehatan memegang peranan krusial dalam menjaga sistem kesehatan yang kuat di tengah ancaman global. Transformasi ketahanan kesehatan Indonesia mencakup menjaga kelancaran proses produksi hingga distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan penekanan pada kemampuan produksi dalam negeri guna mendukung kemandirian nasional. Cakupan transformasi ini meluas hingga penguatan sektor farmasi dan alat kesehatan melalui produksi lokal 14 jenis vaksin rutin, 10 jenis obat, serta 10 jenis alat kesehatan terpenting berdasarkan volume dan nilai, sekaligus memperkuat kesiapsiagaan tanggap darurat, misalnya melalui jejaring surveilans nasional berbasis kecerdasan buatan, penyiapan tenaga cadangan, dan simulasi latihan kesiapsiagaan krisis melalui *table top exercise*. Namun, terlepas capaian yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, transformasi ini merupakan proses panjang yang menghadapi berbagai peluang dan tantangan dalam perjalanannya.

**Ketergantungan Indonesia pada impor alat kesehatan, obat, dan vaksin masih menjadi tantangan besar yang menghambat penguatan ketahanan sektor farmasi dan alat kesehatan dalam upaya transformasi ketahanan kesehatan.** Lebih dari 90 persen pasar alat kesehatan didominasi produk impor. Hingga saat ini, Indonesia juga masih mengimpor lebih dari 80 persen alat kesehatan bernilai belasan triliun rupiah setiap tahunnya, termasuk produk-produk strategis seperti ventilator, alat diagnostik PCR, dan berbagai jenis reagen laboratorium. Produksi dalam negeri telah meningkat 25 kali lipat dalam dekade terakhir - terutama untuk alat kesehatan prioritas - yang merupakan hasil dari upaya pemerintah mendorong produksi alat kesehatan dalam negeri, terutama alat kesehatan dengan kebutuhan terbesar dan kebutuhan program prioritas pemerintah. Dalam hal vaksin, sebagian besar kebutuhan nasional seperti vaksin Rotavirus dan vaksin MR masih mengandalkan pasokan luar negeri karena keterbatasan kapasitas produksi dalam negeri. Keinginan untuk segera menggunakan produk vaksin dan alat kesehatan dalam negeri dalam skala nasional tidak bisa lepas dari realitas bahwa proses pengembangan dan produksi membutuhkan waktu yang tidak singkat. Proses pengembangan membutuhkan waktu signifikan: 6–18 bulan untuk alat kesehatan hingga masuk e-katalog pemerintah, dan 4–7 tahun untuk vaksin akibat uji klinis yang ketat, menunjukkan bahwa kemandirian kesehatan memerlukan strategi jangka panjang yang berkelanjutan.

**Indonesia menyadari perhitungan kebutuhan alat kesehatan yang akurat merupakan fondasi dalam perencanaan layanan kesehatan yang efektif, namun proses yang bersifat dinamis ini menjadi tantangan sekaligus peluang seiring perubahan demografis dan beban penyakit.** Pendekatan berbasis beban penyakit, memungkinkan identifikasi jenis dan volume alat kesehatan yang benar-benar dibutuhkan untuk mendeteksi, mendiagnosis, mengobati, dan memantau kondisi-kondisi yang paling berkontribusi terhadap angka kesakitan dan kematian. Misalnya, tingginya beban penyakit tidak menular seperti stroke, penyakit jantung iskemik, diabetes, dan penyakit ginjal kronis menuntut ketersediaan alat diagnostik dan terapi seperti *CT scan*, EKG, *glucometer*, dan mesin hemodialisis di fasilitas pelayanan kesehatan primer

maupun rujukan. Perhitungan yang mengaitkan data beban penyakit dengan standar pelayanan dan pedoman klinis memungkinkan proyeksi kebutuhan alat kesehatan yang lebih tepat sasaran, efisien, dan berkeadilan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat ketahanan sistem kesehatan tetapi juga selaras dengan amanat RPJMN Tahun 2025-2029 untuk meminimalkan kesenjangan akses sekaligus mendorong pengambilan keputusan berbasis bukti. Namun, implementasi dari konsep ini masih terkendala oleh beberapa faktor kritis: ketidakakuratan data dan ketersediaan SDM terampil tantangan yang memerlukan penyelesaian sistematis untuk mewujudkan sistem perencanaan kesehatan yang optimal.

**Kebutuhan investasi besar di sisi produsen yang belum seimbang dengan kepastian permintaan dan insentif yang tersedia menciptakan tantangan kompleks dalam mewujudkan kemandirian sektor kefarmasian dan alat kesehatan domestik, membentuk siklus berulang antara kebutuhan negara akan produk dalam negeri dengan kesiapan industri yang masih bertahap.**

Pemerintah berupaya meningkatkan ketahanan industri melalui fasilitasi transfer pengetahuan dan teknologi dengan mitra global, mendorong investasi termasuk *joint venture*, serta proteksi pasar domestik melalui regulasi substitusi impor, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang memberikan insentif bagi pelaku usaha untuk memperkuat ketahanan farmalkes. Namun, upaya ini perlu dilengkapi dengan penciptaan ekosistem pendukung yang lebih kuat meliputi dukungan riset, insentif produksi, akses pembiayaan, dan penyederhanaan birokrasi tanpa mengorbankan mutu, sementara industri dalam negeri membutuhkan jaminan pasar yang stabil untuk meningkatkan kapasitas produksi, inovasi teknologi, dan pemenuhan standar. Tanpa proyeksi kebutuhan yang jelas berbasis data beban penyakit dan rencana pengadaan pemerintah, ditambah kurangnya insentif fiskal dan perlindungan pasar domestik, daya saing produsen lokal tetap terhambat, sehingga diperlukan kolaborasi intensif antara sektor kesehatan dan industri melalui kebijakan yang menyelaraskan kebutuhan layanan dengan pengembangan industri nasional, termasuk skema pembelian jangka panjang, insentif produksi, dan integrasi dalam peta jalan transformasi ketahanan kesehatan untuk menghindari risiko gagalnya target kemandirian dalam waktu dekat.

**Di tengah berbagai tantangan, industri farmasi dan alat kesehatan lokal memiliki peluang besar untuk berkontribusi dalam memperkuat kemandirian nasional sekaligus mengurangi ketergantungan impor.** Pada tahun 2022, Kementerian Kesehatan mengalokasikan anggaran sekitar Rp38 triliun untuk belanja alat kesehatan dan obat-obatan. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp17 triliun atau hampir setengahnya dialokasikan khusus untuk pembelian produk dalam negeri, termasuk obat, vaksin, dan alat kesehatan. Khusus untuk alat kesehatan, upaya penggunaan produksi dalam negeri terus berlanjut pada tahun 2023, dimana proporsi belanja alat kesehatan dalam negeri melalui e-katalog mencapai 48,2 persen atau senilai Rp14 triliun, meningkat 4 kali lipat dibandingkan tahun 2019-2021 (proporsi produk dalam negeri hanya sekitar 12 persen). Seiring dengan hal tersebut, perusahaan-perusahaan alat kesehatan lokal kini tidak lagi sekedar melakukan perakitan atau pengemasan, mereka telah mampu memproduksi produk teknologi menengah hingga tinggi seperti USG 2D, *mobile X-Ray*, dan *patient monitor*. Selanjutnya, Kementerian Kesehatan mendorong agar pengembangan produk kesehatan tidak hanya berfokus pada layanan kuratif, tetapi juga mencakup upaya promotif dan preventif. Contohnya adalah pengembangan alat deteksi dini untuk penyakit dengan prevalensi tinggi di Indonesia, seperti hipertensi dan diabetes, serta perangkat pemeriksaan kesehatan *mobile* yang dapat

memperluas akses layanan hingga ke daerah pelosok. Ke depannya, hasil pemeriksaan tersebut diharapkan dapat terintegrasi secara digital, sehingga mempercepat diagnosis, mempermudah tindak lanjut medis, dan mengurangi ketergantungan pada laboratorium konvensional. Selain itu, transformasi ini tidak hanya memperkuat kapasitas produksi dalam negeri tetapi juga memberikan dampak ganda pada perekonomian nasional melalui peningkatan nilai tambah, seperti kontribusi pada Produk Domestik Bruto (GDP). Investasi pada industri lokal membuka peluang penciptaan lapangan kerja, pengembangan teknologi, peningkatan daya saing produk dalam negeri di pasar global sekaligus meningkatkan ketahanan sistem kesehatan terhadap disrupsi global seperti pandemi, di mana rantai pasok internasional terganggu. Oleh karena itu, kebijakan yang mendorong substitusi impor melalui insentif produksi, pengadaan yang berpihak pada produk lokal, serta integrasi riset dan inovasi menjadi kunci dalam membangun kemandirian farmasi dan alat kesehatan yang berkelanjutan dan berdampak luas.



Sumber: *Dashboard* vaksinasi Covid-19 nasional Kementerian Kesehatan

**Grafik 1.16.** Jumlah Sasaran dan Capaian Vaksin Covid-19 Dosis 1, 2, 3 dan 4 di Indonesia

**Dalam memperkuat ketahanan tanggap darurat, belum optimalnya cakupan vaksinasi menjadi ancaman nyata dalam menghadapi ancaman wabah penyakit menular.** Belajar dari pandemi Covid-19 yang lalu, cakupan vaksinasi yang luas menjadi salah satu faktor dalam pengendalian suatu penyakit. Capaian vaksinasi Covid-19 dosis pertama telah mencapai 203.878.917 orang, atau sudah sekitar 86,9 persen dari target sasaran vaksinasi. Namun, masih terdapat sekitar 30.787.103 orang yang belum tercatat menerima vaksinasi Covid-19 sama sekali. Hal ini selaras dengan tantangan pada pilar pertama mengenai besarnya proporsi masyarakat yang belum menerima imunisasi dasar lengkap. Kurangnya cakupan imunisasi dapat menunjukkan adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, sekaligus menjadi peluang nyata bagi industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri untuk memperluas produksi dan distribusi vaksin serta alat penunjang imunisasi ke seluruh pelosok negeri.

**Pelajaran lain yang dapat dipetik dari pandemi Covid-19 adalah pentingnya sistem surveilans yang kuat termasuk kapasitas diagnostik.** Terbatasnya akses pemeriksaan laboratorium menghambat kesiapsiagaan mendorong penataan kembali Laboratorium Kesehatan Masyarakat dalam mendukung transformasi ketahanan kesehatan dengan meningkatkan kesiapsiagaan negara menghadapi situasi krisis kesehatan. Kementerian Kesehatan telah mencanangkan penggunaan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligent/AI*) dalam sistem surveilans kesehatan. Pada awal tahun 2025, Kementerian Kesehatan menandatangani Nota Kesepahaman (*MoU*) dengan perusahaan teknologi swasta untuk mempercepat deteksi dini Tuberkulosis (TB) menggunakan *AI* dalam pencitraan sinar-X dada. Dalam kerja sama ini, beberapa langkah strategis akan diterapkan: pertama, *AI* akan digunakan untuk mendeteksi TBC dan penyakit lainnya melalui analisis pencitraan sinar-X dada



di fasilitas kesehatan yang telah ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan. Kedua, sistem manajemen dan pelaporan pasien terpusat akan dikembangkan untuk memperkuat surveilans penyakit secara nasional dan mendukung layanan teleradiologi, sehingga tenaga medis di berbagai daerah dapat mengakses hasil skrining secara *real-time*. Ketiga, pengembangan kapasitas melalui pelatihan dan dukungan teknis bagi tenaga kesehatan dan profesional teknologi informasi. Langkah ini dianggap merupakan bagian dari transformasi digital sektor kesehatan guna meningkatkan efisiensi dan mempercepat diagnosis, dan sekaligus menggambarkan peluang lebih luas untuk diimplementasikannya AI untuk kebutuhan medis pada penyakit menular dan penyakit-penyakit lainnya, terlebih untuk isu kesehatan yang disoroti sebagai program prioritas bagi pemerintah Indonesia.

**Selain itu, integrasi registri penyakit tidak menular (PTM) dalam sistem surveilans nasional yang membawa peluang penting dalam menanggulangi beban penyakit menghadapi tantangan teknis dan non teknis.** Seiring dengan meningkatnya beban PTM yang bersifat kronis dan berkembang secara perlahan, pemantauan jangka panjang untuk mengidentifikasi tren dan pola risiko di populasi menjadi landasan vital dalam perencanaan pembangunan kesehatan. Integrasi ini sejalan dengan agenda reformasi sistem kesehatan pasca-pandemi dan menjadi bagian dari upaya penguatan pilar ketahanan kesehatan yang menekankan pentingnya data, kapasitas respons, dan ketahanan layanan dalam jangka panjang. Namun, upaya ini perlu mengatasi tantangan infrastruktur (kapasitas internet) yang belum merata, sistem pelaporan yang belum terstandarisasi, keterbatasan SDM terlatih, dan kompleksitas data yang dikumpulkan.

**Pandemi Covid-19 menjadi pembelajaran kritis bagi Indonesia tentang pentingnya membangun sistem cadangan sumber daya kesehatan yang responsif.** Tantangan utama yang terungkap meliputi sulitnya memobilisasi sumber daya manusia karena seluruh wilayah terdampak, kuantitas kurang dan perekrutan darurat membutuhkan proses yang tidak sebentar serta respons tanggap darurat yang kurang efektif di lapangan karena kurang memadainya kompetensi tenaga yang dimobilisasi. Menyikapi hal ini, Pusat Krisis Kesehatan mengambil langkah strategis dengan membentuk Tenaga Cadangan Kesehatan (TCK) yang terlatih dan teregistrasi sejak akhir tahun 2022. TCK dirancang sebagai kekuatan responsif yang terdiri dari nakes maupun non nakes yang disiapkan pada fase pra krisis kesehatan untuk dimobilisasi untuk memperkuat kapasitas tenaga kesehatan dan program kesehatan di wilayah terdampak. Hingga tahun 2025, Indonesia telah berhasil merekrut 27.617 TCK, namun masih menghadapi tantangan klasik sektor SDM kesehatan berupa disparitas jumlah, distribusi yang tidak merata, dan variasi kualitas kompetensi. Kondisi ini mencerminkan perlunya penguatan lebih lanjut dalam sistem rekrutmen, pelatihan standar, dan mekanisme distribusi yang lebih terencana. Ironisnya, sementara beberapa wilayah masih kekurangan tenaga kesehatan, Indonesia justru menghasilkan ribuan lulusan kesehatan setiap tahunnya - sebuah potensi besar yang jika dioptimalkan dapat memperkuat ketahanan sistem kesehatan nasional. Ini membuka peluang kolaborasi strategis antara pemerintah, sektor swasta, dan akademisi.

## Program Tenaga Cadangan Kesehatan

Sampai dengan 31 Juli 2025, telah tersedia 26.938 Tenaga Cadangan Kesehatan terlatih dalam rangka membantu penanggulangan krisis Kesehatan (bencana alam, non alam, dan sosial)



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2025

**Gambar 1.4.** Update Data Registrasi Tenaga Cadangan Kesehatan

**Gladi lapangan yang meniru kondisi nyata maupun Table Top Exercise (TTX), simulasi skenario di dalam ruangan menjadi peluang peningkatan kapasitas tanggap darurat mengingat Indonesia terletak di jalur cincin api dan sangat rentan terhadap berbagai bencana seperti gempa bumi, banjir, dan erupsi gunung api.** Kondisi Indonesia ini menuntut sistem kesehatan nasional memiliki ketahanan darurat yang tidak hanya responsif saat krisis terjadi, tetapi juga kuat di fase pra-bencana melalui upaya pengurangan risiko dan peningkatan kesiapsiagaan. TTX telah terbukti menjadi ruang belajar kolektif yang strategis, seperti pada pelaksanaannya di Deli Serdang tahun 2019 yang melibatkan hanya 20 peserta namun menghasilkan evaluasi tajam dan komitmen lintas instansi. Selain memperkuat kapasitas teknis tenaga kesehatan, TTX juga membangun pemahaman bahwa klaster kesehatan tidak dapat bekerja sendiri dalam situasi darurat. Simulasi ini mendorong sinergi lintas sektor dalam memahami alur logistik, komunikasi, dan keamanan, sekaligus membentuk budaya kesiapsiagaan yang melekat dalam tata kelola pemerintahan sehari-hari. Di tingkat nasional, simulasi lapangan juga telah dilaksanakan secara masif, seperti gladi bencana banjir di Banjarmasin dan gempa Sesar Lembang di Cibubur pada 2023, gladi gempa megathrust di Padang pada tahun 2025 yang masing-masing melibatkan ratusan peserta dari berbagai unsur, termasuk Dinas Kesehatan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), rumah sakit, TNI/POLRI, dan organisasi profesi. Pada 2024, sebanyak 30 provinsi telah menyelenggarakan gladi di tingkat provinsi untuk menguji kemampuan *Emergency Medical Team* dan manajemen krisis secara kolaboratif. Dengan 514 kabupaten/kota di Indonesia, terbuka peluang besar untuk memperluas pelaksanaan TTX secara bertahap dan terintegrasi dalam rencana kontinjensi maupun rencana aksi daerah bidang kesehatan.

**Mengintegrasikan isu perubahan iklim ke dalam sistem perencanaan dan pelayanan kesehatan menjadi langkah krusial mengingat kenaikan suhu global, perubahan pola curah hujan, serta meningkatnya frekuensi bencana seperti banjir dan kekeringan memperburuk kondisi kesehatan masyarakat sekaligus mengganggu keberlangsungan layanan kesehatan.** Perubahan iklim

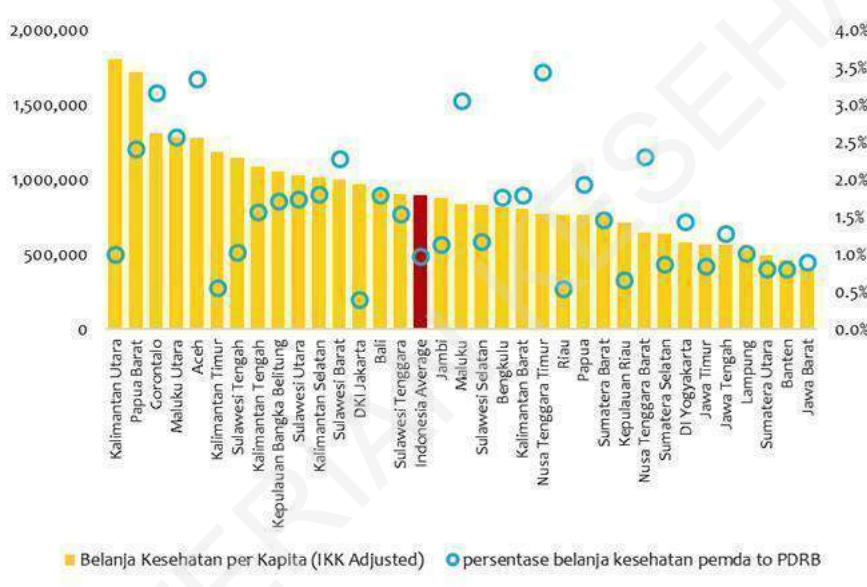
sebagai ancaman serius tercermin pada lonjakan penyakit berbasis lingkungan seperti demam berdarah, malaria, diare, dan zoonosis, serta kerusakan infrastruktur kesehatan, terganggunya distribusi logistik, dan meningkatnya beban pada fasilitas pelayanan terutama di wilayah rawan bencana. Kelompok rentan, seperti anak-anak, ibu hamil, dan masyarakat di daerah dengan akses terbatas terhadap layanan kesehatan, menjadi yang paling terdampak. Secara global, dunia kini telah melampaui ambang batas kenaikan suhu rata-rata 1,5°C yang disepakati dalam perjanjian internasional, memicu kekhawatiran akan meningkatnya penyebaran penyakit di wilayah tropis dan potensi keterlambatan pencapaian target eliminasi malaria di berbagai negara, termasuk Indonesia. Komitmen Indonesia dalam forum global seperti *Conference of the Parties* (COP) harus diwujudkan dalam kebijakan dan aksi nyata di tingkat nasional dan daerah. Upaya ini sudah dimulai dengan dorongan untuk memanfaatkan data kesehatan yang mempertimbangkan faktor iklim, peningkatan kapasitas fasilitas kesehatan dalam menghadapi dampak bencana iklim, serta penguatan kolaborasi lintas sektor, khususnya dalam pengendalian vektor penyakit dan pengelolaan air bersih; namun implementasi konsep integrasi ini masih belum terlihat nyata. Pendekatan lintas sektor sangat strategis untuk membangun sistem kesehatan yang tangguh, adaptif, dan responsif terhadap dinamika krisis iklim yang semakin kompleks.

**Poin terakhir yang perlu disorot dalam mendukung upaya transformasi ketahanan Kesehatan adalah peluang untuk menarik lebih banyak investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, guna memperkuat infrastruktur dan layanan kesehatan.** Di mata dunia, Indonesia masih menjadi salah satu negara yang dapat dijadikan mitra hubungan baik khususnya dalam kerja sama terkait misi penyehatan dunia, sehingga ini menjadi peluang besar yang perlu disoroti oleh pemerintah dan duta diplomasi bilateral dan multilateral. Indonesia dapat menjalin kerja sama dengan berbagai mitra strategis di sektor kesehatan, yang masing-masing memiliki peran berbeda namun saling melengkapi. Mitra-mitra pembangunan internasional, seperti WHO (World Health Organization), WPRO (Western Pacific Regional Office), UNICEF (United Nations Children's Fund), dan UNDP (United Nations Development Programme) berfokus pada dukungan teknis, kebijakan, dan program kesehatan global. Lembaga keuangan seperti World Bank (Bank Dunia) dan ADB (Asian Development Bank) menyediakan pendanaan dan bantuan teknis untuk penguatan sistem dan infrastruktur kesehatan. Sementara itu, aliansi global seperti GAVI (Global Alliance for Vaccines and Immunization) dan filantropi seperti BMGF (Bill & Melinda Gates Foundation) berperan dalam pendanaan, inovasi, serta peningkatan akses terhadap vaksin dan layanan kesehatan. Kerja sama bilateral juga dapat diperkuat melalui lembaga seperti Australian DFAT (Department of Foreign Affairs and Trade) yang aktif mendukung program kesehatan masyarakat dan kolaborasi lintas negara.

#### 1.2.4. Transformasi Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan

**Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) disusun sebagai salah satu upaya untuk menselaraskan kebijakan kesehatan antara pusat dan daerah.** RIBK dirancang sebagai dokumen strategis yang menjamin koherensi kebijakan melalui mekanisme pendanaan APBN/APBD dan penguatan kolaborasi multipihak. Dalam konteks Indonesia, pencapaian target-target pembangunan kesehatan jangka menengah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan RIBK. Keberhasilan capaian target Pembangunan kesehatan pada kedua dokumen ini sangat bergantung pada sinergi dan kerja sama erat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, sektor swasta, organisasi masyarakat, dan aktor pembangunan lainnya.

Indonesia sudah mengalami kemajuan dalam pembelanjaan kesehatan, namun kesenjangan pada indikator kesehatan yang tidak mencapai target serta belum selarasnya komitmen antar daerah menjadi tantangan dalam penganggaran belanja kesehatan. Saat ini, belanja kesehatan di Indonesia diestimasi sebesar 158,9 USD/kapita, dengan usia harapan hidup rata-rata 73,4 tahun. Peningkatan belanja kesehatan di Indonesia terus terjadi, tapi struktur belanja di daerah, sama seperti di tingkat nasional, masih didominasi oleh fungsi kuratif (57,9 persen) dibandingkan promotif-preventif. Peningkatan pembelanjaan kesehatan diharapkan dapat selaras dengan capaian pembangunan kesehatan, tapi diperlukan juga komitmen dari pemerintah daerah untuk mendukung pencapaian tersebut. Contohnya, pada tahun 2018, hanya 10 persen dari total kabupaten/kota yang memasukkan penanggulangan TB dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Selain itu, alokasi belanja kesehatan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tata kelola, dan efisiensi pemanfaatan anggaran dapat membantu dalam tercapainya target daerah maupun nasional.



Sumber: National Health Accounts, 2024

**Grafik 1.17.** Belanja Kesehatan Pemerintah Daerah per Kapita (Disesuaikan) dan Persentase terhadap PDRB Tahun 2022

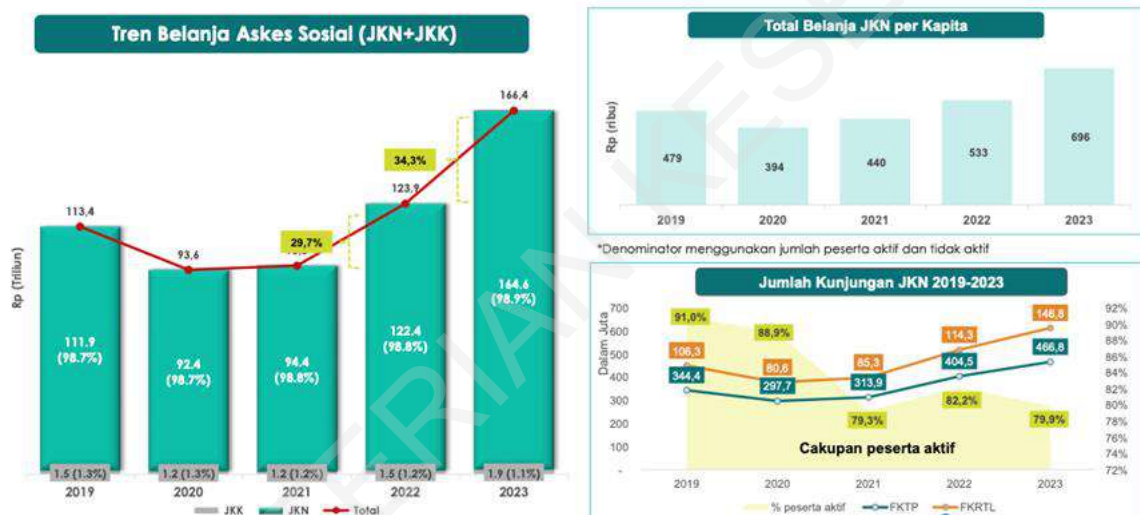
Walaupun program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah berkontribusi mengurangi pengeluaran *out-of-pocket* (OOP), masih ada kesenjangan antara data kepesertaan dengan akses nyata layanan kesehatan. Pengeluaran OOP terhadap belanja kesehatan di Indonesia telah mengalami penurunan yang signifikan dari 46,9 persen di tahun 2014 menjadi 28,6 persen pada tahun 2023 dimana hal ini disebabkan oleh peningkatan belanja publik, JKN dan asuransi kesehatan swasta. Walaupun turun dengan signifikan, pengeluaran OOP Indonesia masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan negara G20. Pengeluaran OOP yang tinggi mengindikasikan perlindungan finansial yang belum optimal dari asuransi kesehatan sosial (JKN) dalam menjamin akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi ini adalah tingkat kepesertaan masyarakat dalam JKN itu sendiri.

Pada tahun 2024, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mencapai 98,45 persen peserta kepesertaan (278,0 juta penduduk), dengan sebagian besar provinsi menunjukkan tingkat partisipasi di atas 83,4 persen. Secara umum, dari cakupan kepesertaan Program JKN, 41 persen



merupakan peserta kelompok PBI; 24 persen peserta PPU; 12 persen peserta PBP; 2 persen peserta BP dan 21 persen peserta yang didaftarkan pemerintah daerah. Namun demikian, hanya 80,07 persen peserta yang aktif, dimana hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu ditangani. Faktor penyebabnya meliputi rendahnya literasi kesehatan masyarakat, rendahnya kepatuhan pembayaran premi, kendala administratif dalam pendaftaran, serta persepsi negatif terhadap layanan JKN. Diperlukan perbaikan kualitas layanan untuk meningkatkan partisipasi dan aktivasi kepesertaan melalui pelatihan tenaga kesehatan dan peningkatan fasilitas, penyediaan akses pendaftaran yang lebih fleksibel (baik daring maupun luring), serta edukasi intensif melalui kader kesehatan dan kampanye publik. Selain itu, pengelolaan keuangan yang lebih ketat sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan iuran dan klaim, mengingat pada 2023 rasio klaim JKN mencapai 104,9 persen melebihi batas ideal. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan JKN tidak hanya menjangkau lebih banyak masyarakat, tetapi juga berkelanjutan secara finansial dan memberikan pelayanan yang optimal bagi seluruh peserta.

**Grafik 1.18.** Peningkatan belanja asuransi kesehatan sosial seiring dengan pemanfaatan layanan JKN, *National Health Account 2023*



**Belanja kesehatan untuk Penyakit Tidak Menular (PTM) terus menjadi beban terbesar dalam sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), menempati porsi 64–65 persen dari total pembiayaan dalam lima tahun terakhir dan menegaskan urgensi penguatan intervensi promotif dan preventif yang lebih strategis.** Tiga kelompok PTM utama penyakit jantung, kanker, dan uronefrologi menyumbang beban pembiayaan tertinggi, dengan penyakit jantung meningkat dari Rp11,4 triliun (16,5 persen) pada 2019 menjadi Rp16,1 triliun (15,4 persen) pada 2023, kanker dari Rp9,6 triliun menjadi Rp13,8 triliun, dan uronefrologi dari Rp8,9 triliun menjadi Rp13,5 triliun. Pembiayaan stroke pun naik hampir dua kali lipat, dari Rp2,8 triliun menjadi Rp4,1 triliun. Kenaikan belanja ini sejalan dengan meningkatnya kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan mencerminkan beban layanan kuratif yang semakin besar. Untuk merespons tantangan ini, kebijakan pembiayaan kesehatan perlu didasarkan pada data beban penyakit yang komprehensif termasuk dampak sosial ekonomi dari beban penyakit PTM. Dengan mengintegrasikan proyeksi beban PTM dalam perencanaan, pemerintah dapat merancang intervensi yang lebih tepat sasaran, memperkuat upaya promotif-preventif, serta menjamin ketersediaan layanan sesuai kebutuhan populasi.

**Antara 2019 dan 2023, pendanaan kesehatan pemerintah daerah meningkat dari Rp109,6 triliun menjadi Rp145,4 triliun; namun, belanja kesehatan kabupaten/kota masih sangat bergantung pada APBN melalui skema TKDD, yang menyumbang 75–87 persen dari total belanja.** Sementara itu, kontribusi dari APBD murni hanya 6,7 persen pada 2023, dan belanja pusat di luar TKDD sebesar 17,9 persen. Di tingkat provinsi, kemandirian fiskal membaik, ditunjukkan oleh peningkatan proporsi APBD non-TKDD dari 23,9 persen menjadi 55,6 persen dalam periode yang sama. Meski hampir separuh belanja kesehatan nasional dikelola daerah, besaran anggaran tidak selalu sejalan dengan capaian kesehatan. Pada 2022, Kalimantan Utara mencatat belanja per kapita tertinggi (Rp1.806.197), sedangkan Jawa Barat terendah (Rp405.404), terutama karena perbedaan jumlah penduduk. Meski proporsi belanja terhadap PDRB di kedua provinsi serupa (0,9–1 persen), Jawa Barat mencatat capaian lebih baik, termasuk prevalensi *stunting* yang lebih rendah (peringkat 13 vs 17). Ini menunjukkan bahwa efektivitas belanja tidak hanya ditentukan oleh jumlah dana, tetapi juga oleh tata kelola, efisiensi anggaran, dan kapasitas fiskal yang mendukung prioritas kesehatan secara strategis.

**Integrasi *Health Technology Assessment* (HTA) dalam penguatan pembiayaan kesehatan memiliki potensi dalam menghemat anggaran, optimasi pengeluaran BPJS, dan meningkatkan kualitas layanan.** Salah satu tantangan pembiayaan kesehatan adalah permintaan peningkatan layanan kesehatan yang terus meningkat dengan anggaran dana yang terbatas. Penerapan HTA dapat menjadi solusi dengan memberi rekomendasi dari hasil penilaian berbasis bukti terkait intervensi kesehatan yang paling *cost-effective* (manfaat besar, biaya kecil). Rekomendasi ini nantinya dapat berdampak pada penghematan anggaran untuk nantinya dapat dialokasikan pada keperluan kesehatan lainnya yang dapat menunjang peningkatan kualitas layanan kesehatan. Manfaat lain berupa optimasi anggaran pengeluaran BPJS melalui peninjauan ulang intervensi dan obat yang ditanggung. Dalam upaya penerapan HTA, menteri kesehatan telah membentuk Komite Penilaian Teknologi Kesehatan (Komite PTK) dan telah menghasilkan 15 rekomendasi kebijakan sejak 2015. Sayangnya, keterbatasan ahli yang dapat mengisi posisi dalam komite ini tentunya dapat memperlambat proses penilaian dan pengeluaran rekomendasi sehingga diperlukan kemitraan yang dibangun dengan institusi pendidikan ataupun lembaga internasional untuk melatih lebih banyak tenaga ahli.

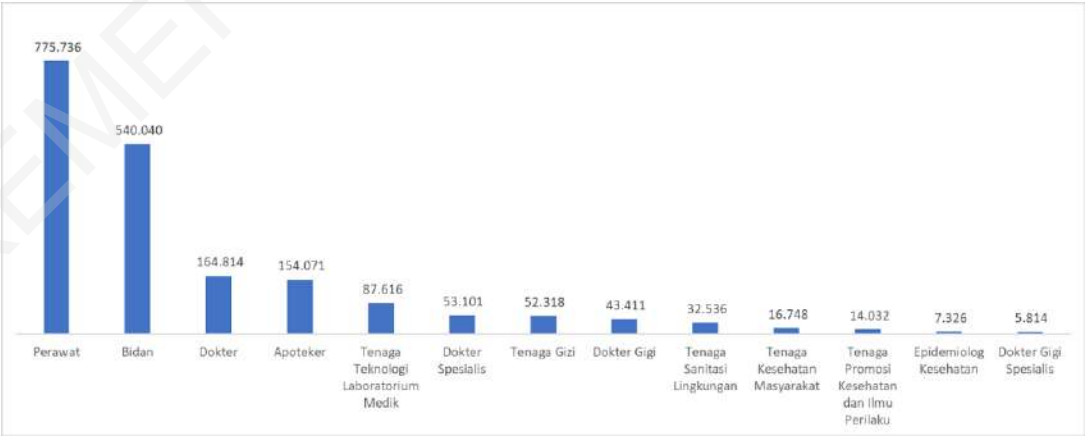
**Selain itu, penyusunan *National Health Accounts* (NHA) memberikan dukungan pada proses perencanaan dan penganggaran kesehatan.** Pada dasarnya, NHA merupakan pencatatan arus dana kesehatan secara komprehensif dan sistematis dalam periode satu tahun. Pencatatan ini berfungsi untuk pemetaan sumber dan penggunaan dana kesehatan agar kedepannya bisa membantu perencanaan anggaran yang lebih tepat sasaran. Sebagai contoh, data NHA tahun 2023 menunjukkan bahwa 30-40 persen pembiayaan program kesehatan untuk HIV/AIDS, Tuberkulosis, dan Malaria berasal dari donor internasional (*The Global Fund*). Perlambatan ekonomi pasca pandemi Covid-19 beserta ketidakstabilan ekonomi global yang saat ini sedang terjadi dapat mempengaruhi pendanaan tersebut. Penyusunan NHA dapat mengantisipasi kondisi seperti ini sehingga alternatif pendanaan untuk program intervensi penyakit tersebut dapat tetap terpenuhi kebutuhannya. Penyusunan NHA yang transparan juga dapat menarik investasi swasta maupun donor internasional lainnya untuk menutupi celah pendanaan. Oleh karena itu, perlu adanya koordinasi, akuntabilitas, dan transparansi dalam proses penyusunan NHA dari tingkat daerah hingga pusat.



**Inovasi skema pendanaan melalui pemanfaatan pendapatan dari cukai dapat menjadi salah satu upaya penguatan pembiayaan kesehatan di Indonesia.** Berdasarkan data WHO tahun 2024, proporsi perokok di Indonesia dengan usia di atas 15 tahun diperkirakan akan meningkat hingga 38,7 persen. Selain itu, proporsi perokok elektrik di Indonesia meningkat dari 0,3 persen pada tahun 2011 menjadi 3 persen di 2021 (*Global Adult Tobacco Survey 2021*). Kebiasaan ini meningkatkan risiko penyakit seperti kanker, jantung, dan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) yang akan memakan biaya kesehatan yang besar. Peningkatan cukai rokok secara bertahap dan perluasan objek cukai pada rokok elektrik diharapkan tidak hanya mengurangi jumlah perokok di Indonesia, tapi juga meningkatkan pendapatan sehingga bisa dialokasikan pada anggaran kesehatan. Selain perluasan objek cukai pada rokok elektrik, minuman berpemanis dalam kemasan juga dapat dikenakan cukai sebagai upaya pencegahan kasus diabetes tipe 2 dan menghemat hingga Rp 24,9 triliun dari biaya pengobatan dan Rp 15,7 triliun dari biaya tidak langsung akibat hilangnya produktivitas.

1.2.5. Transformasi Sumber Daya Manusia Kesehatan

**Terlepas dari upaya yang dilakukan, jumlah SDM kesehatan yang tersedia saat ini belum sepenuhnya memadai untuk memenuhi layanan kesehatan yang terus meningkat.** Rasio dokter di Indonesia pada tahun 2025 masih di bawah standar ideal WHO. Data Sistem Informasi SDMK Triwulan I Tahun 2025 menunjukkan rasio dokter di Indonesia baru mencapai 0,76 per 1.000 penduduk, atau setara dengan 216.132 dokter. Angka ini masih di bawah standar ideal WHO, yaitu 1 dokter per 1.000 penduduk. Di tingkat ASEAN, rasio ini sejajar dengan Myanmar (2019) dan Timor Leste (2020), masing-masing sebesar 0,76 dan 0,75 per 1.000 penduduk. Selain itu tenaga kesehatan Indonesia saat ini didominasi oleh perawat dan bidan, dengan jumlah masing-masing 775.736 dan 540.040 tenaga aktif per Mei 2025. Kekurangan tenaga kesehatan juga ditemui pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan primer. Per Mei 2025, dari 10.212 puskesmas yang terdaftar, 4,15 persen (424 puskesmas) belum memiliki dokter. Selain itu, terdapat kekurangan dokter gigi di 2.743 puskesmas, tenaga sanitasi lingkungan di 1.217 puskesmas, Ahli Teknik Laboratorium Medis (ATLM) di 814 puskesmas, ahli gizi di 757 puskesmas, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku di 474 puskesmas, tenaga farmasi di 456 puskesmas, bidan di 39 puskesmas, dan perawat di 10 puskesmas.



**Grafik 1.19.** Jumlah Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Aktif Tahun 2025 (Sumber KKI, 29 Mei 2025)

**Untuk menjawab tantangan pemenuhan SDM Kesehatan, pemerintah pusat dan pemerintah daerah menyusun rencana kebutuhan tenaga medis dan tenaga kesehatan di tingkat nasional, provinsi, hingga kabupaten/kota.**

Perhitungan kebutuhan ini dilakukan tidak hanya semata-mata karena merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, namun juga merupakan upaya strategis yang berpeluang untuk menjamin ketersediaan dan kualitas SDM kesehatan dari sisi jumlah, jenis, distribusi, serta kualifikasi dan kompetensi. Penyusunan perencanaan ini dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu perencanaan dari atas (*top down*) melalui pendekatan wilayah oleh pemerintah pusat berdasarkan populasi dan beban epidemiologi, serta perencanaan dari bawah (*bottom up*) melalui pendekatan institusi oleh pemerintah daerah dan fasilitas pelayanan kesehatan dengan metode analisis beban kerja dan standar ketenagaan minimal. Perencanaan dengan pendekatan wilayah dilakukan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun ditingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota serta dapat dilakukan peninjauan kembali setiap tahun untuk dimanfaatkan dalam penyusunan strategi produksi, pemenuhan, serta pemerataan tenaga medis dan tenaga kesehatan. Perencanaan ini mempertimbangkan epidemiologi penyakit, kebutuhan/permintaan pelayanan kesehatan, serta proyeksi pertumbuhan penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. Adapun perencanaan dengan pendekatan institusi dilakukan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat dilakukan peninjauan kembali setiap tahun untuk dimanfaatkan dalam upaya pemenuhan kebutuhan tenaga medis dan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Perencanaan ini mempertimbangkan aspek jenis dan kompetensi tenaga medis dan tenaga kesehatan, norma waktu, waktu kerja efektif, serta volume kerja atau beban kerja.

**Untuk mengatasi kekurangan SDM Kesehatan, pemerintah menerapkan berbagai strategi penyediaan tenaga medis, termasuk peningkatan kuota mahasiswa, jumlah dosen, rumah sakit pendidikan, dan program studi kedokteran.** Kolaborasi antara Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta pemerintah daerah berhasil mendorong peningkatan produksi tenaga medis dan tenaga kesehatan pada 2022–2024 secara signifikan. Kuota mahasiswa kedokteran meningkat 16,2 persen di 37 Fakultas Kedokteran, dan kuota mahasiswa spesialis naik 14,5 persen di 8 Fakultas Kedokteran. Selain itu, terdapat penambahan 39 Fakultas Kedokteran, 13 program studi spesialis, dan 6 subspesialis. Kementerian Kesehatan juga menetapkan 290 RS Pendidikan dan memberikan pelatihan Pekerti kepada 755 calon dosen pendidik.

Perguruan tinggi negeri, swasta, dan Poltekkes Kementerian Kesehatan menjadi pencetak tenaga kesehatan utama di Indonesia. Saat ini, terdapat 509 program studi kesehatan yang tersebar di 38 Poltekkes Kementerian Kesehatan di 34 provinsi di Indonesia, dengan pengembangan 24 rumpun ilmu kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kesehatan terkini. Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi dan profesi, Poltekkes Kementerian Kesehatan terus didorong untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui penjaminan mutu dan pengembangan sentra unggulan pendidikan. Hingga tahun 2025, sebanyak 58 persen Poltekkes Kementerian Kesehatan telah meraih predikat unggul, 38 persen predikat baik sekali, 2 persen predikat baik, dan hanya 2 persen merupakan program studi baru yang belum terakreditasi. Proses akreditasi menunjukkan mutu lulusan Poltekkes Kementerian Kesehatan dan menjadi potensi untuk dapat menarik minat calon mahasiswa menjadi tenaga kesehatan, sehingga SDM kesehatan yang dihasilkan mampu memberikan kontribusi optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah masing-masing.

**Program Pendidikan Dokter Spesialis pada Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama (RSPPU) menjadi langkah awal yang strategis dalam mempercepat produksi dokter spesialis, khususnya untuk memenuhi kebutuhan di DTPK, serta daerah prioritas yang ditetapkan pemerintah.**

Fokus pemenuhan diarahkan pada spesialis prioritas seperti Kanker, Jantung, Stroke, dan Uronefrologi (KJSU) serta Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pada tahun 2024, sebanyak 52 peserta telah direkrut untuk mengikuti program ini di enam RSPPU, mencakup program studi Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Ilmu Kesehatan Anak, Onkologi Radiasi, Neurologi, Ortopedi dan Traumatologi, serta Ilmu Kesehatan Mata. Ke depan, jumlah peserta dan cakupan program studi ditargetkan terus meningkat guna mendukung optimalisasi pelayanan kesehatan. Meski menjanjikan, implementasi RSPPU berpotensi menghadapi tantangan kolaborasi antara institusi pendidikan, rumah sakit pendidikan, dan pemerintah daerah, sehingga perlu penguatan dukungan lintas sektor agar program ini dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

**Selain jumlah, SDM kesehatan menghadapi tantangan distribusi yang tidak merata, terutama di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan.** Data tahun 2023 menunjukkan total tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan mencapai 2.077.473 orang, dengan komposisi 8,8 persen tenaga medis, 63,4 persen tenaga kesehatan, dan 27,7 persen tenaga penunjang. Namun, analisis distribusi mengungkap ketimpangan signifikan - hanya 29,4 persen puskesmas memiliki jumlah dokter yang memadai, sementara 11,5 persen mengalami kekurangan dan 59,1 persen justru kelebihan dokter. Situasi ini semakin kompleks dengan tantangan geografis, di mana daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan mengalami kesenjangan akses yang lebih parah. Selain itu, kesenjangan kemampuan daerah dalam menyediakan anggaran/tambahan penghasilan untuk SDM Kesehatan, terutama dokter spesialis, rekrutmen dan retensi tenaga medis, menambah kendala dalam pemenuhan dan pemerataan tenaga dokter spesialis di Indonesia. Kondisi ini menegaskan perlunya strategi komprehensif yang tidak hanya menambah jumlah, tetapi juga mengoptimalkan distribusi SDM kesehatan untuk mewujudkan layanan yang merata dan berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

**Pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah daerah menjadi fokus dalam upaya pemerataan.**

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan penempatan tenaga medis dan tenaga kesehatan dapat dilaksanakan dengan mekanisme pengangkatan sebagai aparatur sipil negara, penugasan khusus, atau pegawai lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Gubernur dan Bupati/Walikota berwenang melakukan penugasan khusus di Fasilitas pelayanan kesehatan daerah sesuai standar perencanaan nasional, mempertimbangkan ketersediaan tenaga dan kebutuhan daerah, dengan prioritas bagi DTPK. Pendayagunaan dokter spesialis juga dilakukan melalui surat tugas Menteri, pendayagunaan peserta didik spesialis, dan pemberian SIP Khusus. Selain itu, pemerataan dokter spesialis juga dilakukan melalui pendayagunaan dokter spesialis lulusan luar negeri. Selama tiga tahun terakhir, sebanyak 30 dokter spesialis warga negara Indonesia lulusan luar negeri telah ditempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan yang membutuhkan di wilayah Indonesia. Langkah-langkah ini diharapkan mampu menyediakan layanan spesialistik di DTPK secara merata, adil, dan sesuai standar.

**Agar masyarakat yang tinggal di DTPK lebih mudah dan cepat mendapatkan akses pelayanan kesehatan spesialistik, pemerintah mulai menerapkan berbagai pendekatan penempatan tenaga kesehatan.** Pemerintah melakukan berbagai intervensi untuk memenuhi kebutuhan dokter spesialis di DTPK,

seperti penugasan khusus residen, dan Pendayagunaan Dokter Spesialis (PGDS). Namun, intervensi-intervensi ini bersifat temporer dan tidak menjamin tenaga medis akan menetap di DTPK setelah kontrak kerja selesai. Faktor geografis, keterbatasan infrastruktur, serta minimnya fasilitas pendukung di DTPK turut mempengaruhi keberlanjutan penempatan tenaga kesehatan. Menyadari keterbatasan ini, pemerintah mulai mengadopsi pendekatan yang lebih berkelanjutan dengan mengembangkan paket insentif komprehensif. Kebijakan ini sejalan dengan rekomendasi WHO dan praktik internasional yang menekankan pentingnya insentif finansial dan non-finansial untuk meningkatkan retensi tenaga kesehatan di daerah terpencil. Pengalaman berbagai negara menunjukkan bahwa kombinasi tunjangan khusus, fasilitas perumahan, peluang pengembangan karier, dan dukungan keluarga dapat secara signifikan meningkatkan keberlanjutan penempatan tenaga kesehatan di daerah sulit. Namun, implementasi kebijakan insentif ini juga kemungkinan akan menghadapi kendala, seperti keterbatasan anggaran, disparitas regulasi antardaerah, serta kebutuhan penyesuaian besaran insentif berdasarkan tingkat kesulitan lokasi. Selain itu, faktor budaya dan adaptasi tenaga kesehatan terhadap kehidupan di DTPK juga akan menjadi hambatan tambahan. Untuk itu, diperlukan strategi holistik yang tidak hanya berfokus pada insentif material, tetapi juga membangun ekosistem pendukung, termasuk peningkatan infrastruktur kesehatan, jaringan komunikasi yang memadai, serta program pendampingan bagi tenaga kesehatan dan keluarganya.

**Dari sisi suplai, akses pendidikan kesehatan yang rendah dan terpusat di Jawa dan Sumatera menjadi tantangan dalam pemerataan SDM kesehatan di Indonesia.** Sekitar 76 persen fakultas kedokteran dan 70 persen program studi kesehatan lainnya terkonsentrasi di kedua pulau tersebut, membatasi peluang calon tenaga medis dan tenaga kesehatan dari daerah lain untuk mengakses pendidikan berkualitas di dekat tempat tinggal mereka. Ketimpangan geografis ini berdampak pada rendahnya jumlah lulusan dan distribusi tenaga medis dan tenaga kesehatan di DTPK. Data Triwulan I tahun 2025 menunjukkan wilayah seperti Papua, Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara memiliki rasio tenaga kesehatan per penduduk yang jauh di bawah Jawa dan Sumatera, salah satunya karena keterbatasan institusi pendidikan di wilayah tersebut. Selain itu, biaya pendidikan dan infrastruktur yang kurang memadai di daerah luar Jawa dan Sumatera semakin mempersempit akses calon tenaga kesehatan dari daerah prioritas. Survei Bappenas (2023) mencatat bahwa biaya pendidikan kesehatan di wilayah luar Jawa dan Sumatera rata-rata 20-30 persen lebih tinggi akibat kebutuhan pindah tempat dan biaya hidup, sementara kualitas fasilitas pendidikan masih tertinggal dibandingkan dengan yang ada di pusat pendidikan di Jawa dan Sumatera. Hal ini menyebabkan banyak calon tenaga medis dan tenaga kesehatan dari daerah prioritas kesulitan menyelesaikan studi dan kembali mengabdikan di daerah asal.

**Selain pemenuhan kebutuhan dari sisi jumlah, upaya pemerataan juga memerlukan dukungan lintas kementerian/lembaga.** Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat, pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab melakukan penempatan tenaga medis dan tenaga kesehatan dengan cara pengangkatan sebagai aparatur sipil negara, penugasan khusus, atau pengangkatan pegawai dengan cara lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, merujuk kepada Pasal 235 ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan bahwa tenaga medis dan

tenaga kesehatan yang bertugas di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan serta daerah bermasalah Kesehatan atau daerah tidak diminati memperoleh tunjangan atau insentif khusus, jaminan keamanan, dukungan sarana prasarana dan alat kesehatan, kenaikan pangkat luar biasa, dan perlindungan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini menyajikan tantangan sekaligus peluang kolaborasi lintas kementerian/lembaga untuk menjaga mutu pelayanan kesehatan dan memberikan kenyamanan serta keamanan bagi para tenaga medis dan tenaga kesehatan yang bertugas.

**Selain jumlah dan distribusi, memastikan kualitas SDM merupakan tantangan yang terus menjadi fokus upaya pembangunan kesehatan.** Dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan SDM kesehatan yang dihasilkan, Politeknik sebagai pelaksana pendidikan tinggi vokasi didorong untuk meningkatkan kualitas melalui akreditasi. Sejauh ini, 58 persen politeknik mendapatkan predikat unggul, 38 persen predikat baik sekali, 2 persen predikat baik, dan hanya 1 prodi baru atau 2 persen yang belum memiliki akreditasi. Proses akreditasi ini diharapkan dapat menarik minat untuk melanjutkan studi serta menghasilkan lulusan yang tidak hanya mengisi kebutuhan tenaga kesehatan, namun juga meningkatkan kualitas pelayanan di tempat yang ditugaskan. Selain pemenuhan satuan kredit profesi (SKP) sebagai bentuk peningkatan kualitas tenaga kesehatan, untuk memastikan kesiapan praktis lulusan, para tenaga medis yang telah mengangkat sumpah profesi juga diwajibkan mengikuti program internsip yang merupakan penempatan wajib sementara di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan tingkat lanjut, yang bertujuan untuk pemantapan, pemahiran, dan pemandirian dalam praktik profesi. Program internsip bagi dokter dilaksanakan paling lama selama 12 bulan, sedangkan bagi dokter gigi paling lama 6 bulan. Dengan adanya program ini, lulusan tidak hanya siap secara akademik, tetapi juga secara praktis dalam menjalankan tugas di lapangan.

**Pemerintah melengkapi berbagai upaya ini dengan berbagai program beasiswa strategis.** Kolaborasi antara Kementerian Kesehatan dengan berbagai institusi seperti LPDP memberikan kesempatan bagi dokter spesialis, subspesialis, dan *fellowship* untuk mendapatkan beasiswa yang berfokus pada penyakit dengan mortalitas tinggi seperti pelayanan jantung, kanker, stroke, dan uronefrologi, serta kesehatan ibu dan anak. Tidak hanya itu, hadir pula Beasiswa SDM kesehatan yang secara khusus membantu putra daerah dari daerah prioritas melalui berbagai program, mulai dari pendidikan spesialis hingga program dokter umum dan dokter gigi. Pada periode 2021 - 2024, tercatat 2.273 pemberian beasiswa afirmasi dokter/dokter gigi, 3.367 beasiswa dokter spesialis/subspesialis dan 3.713 beasiswa tubel bagi tenaga kesehatan dan penunjang berhasil didistribusikan. Pemberian beasiswa ini dapat meringankan beban finansial yang mungkin dialami siswa dan juga meningkatkan retensi dengan menyalurkan lulusan ke daerah prioritas untuk mengisi kekosongan SDM Kesehatan di RS dan Puskesmas.

**Di sisi pengembangan berkelanjutan, pemerintah menyelenggarakan sistem pelatihan dan peningkatan kompetensi terintegrasi melalui Sistem Informasi Kesehatan Nasional.** Pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan/atau lembaga pelatihan yang terakreditasi oleh pemerintah pusat. Akreditasi lembaga pelatihan dilaksanakan dengan tujuan menjamin mutu lembaga pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan. Lembaga pelatihan yang dapat diakreditasi adalah organisasi yang berbadan hukum dan mempunyai tugas, fungsi serta wewenang menyelenggarakan pelatihan bidang kesehatan. Agar kegiatan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi dapat merata dan terjangkau,

maka diharapkan setiap kabupaten/kota memiliki minimal satu lembaga pelatihan terakreditasi.

**Pemerataan pelayanan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan kepada masyarakat juga dilakukan melalui pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan warga negara Indonesia lulusan luar negeri dan warga negara asing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.** Pendayagunaan tenaga medis warga negara Indonesia lulusan luar negeri telah berlangsung selama 3 (tiga) tahun, terdapat 30 dokter spesialis warga negara Indonesia lulusan luar negeri yang didayagunakan di fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki kebutuhan layanan spesialistik di berbagai wilayah Indonesia.

**Berbagai upaya transformasi SDM kesehatan pada dasarnya merupakan peluang strategis untuk mewujudkan sistem layanan kesehatan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, merata di seluruh wilayah, dan berkualitas tinggi.** Momentum ini semakin diperkuat dengan diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2025 tentang Percepatan Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan, yang menjadi landasan hukum bagi penguatan layanan kesehatan primer maupun lanjutan. Sebagai pelaksana mandat ini, Kementerian Kesehatan memiliki tugas krusial dalam merumuskan standar komprehensif yang mencakup sarana prasarana, alat kesehatan, dan SDM kesehatan untuk seluruh jenjang fasilitas pelayanan mulai dari puskesmas, posyandu, laboratorium kesehatan, hingga rumah sakit pemerintah. Khusus untuk tingkat primer, kerangka pemenuhan SDM kesehatan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, yang menjadi pedoman operasional dalam menyusun strategi pengembangan tenaga kesehatan.

#### 1.2.6. Transformasi Teknologi Kesehatan

Untuk mewujudkan enam pilar transformasi kesehatan, Kementerian Kesehatan memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi informasi guna menghadirkan layanan yang cepat, mudah, presisi, dan merata di seluruh Indonesia. Transformasi teknologi kesehatan di Indonesia terwujud dalam pengoptimalisasian pengelolaan data kesehatan dan meningkatnya penggunaan teknologi untuk kedokteran presisi.

##### 1.2.6.1. Pengoptimalisasian Pengelolaan Data Kesehatan

**Perkembangan teknologi digital membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas layanan serta manajemen data kesehatan.** Salah satu implementasinya adalah melalui kerja Tim Transformasi Digital Kementerian Kesehatan yang mengembangkan aplikasi SATUSEHAT Mobile. Aplikasi ini merupakan pengembangan dari PeduliLindungi dan kini dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk mengakses berbagai informasi layanan kesehatan langsung dari genggaman. Salah satu fitur andalannya adalah pelacakan aktivitas fisik dan tekanan darah yang dapat terhubung dengan perangkat *wearable* seperti *smartwatch*. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan sistem berbasis AI untuk menampilkan tren kesehatan pribadi. Fitur-fitur ini berpotensi diperluas ke berbagai perangkat sehari-hari seperti ponsel dan jam tangan pintar, guna mendukung pelacakan kesehatan pribadi sekaligus memberikan materi edukasi sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan.

**Selain itu, transformasi teknologi kesehatan membuka peluang besar untuk mengembangkan sistem data kesehatan nasional yang terintegrasi.** Melalui Platform SATUSEHAT, Kementerian Kesehatan RI menggabungkan berbagai sumber data dari rumah sakit, puskesmas, laboratorium, hingga apotek ke



dalam satu platform nasional. Inisiatif ini sejalan dengan program prioritas dalam RPJMN Tahun 2025–2029. SATUSEHAT juga merampingkan sistem pelaporan dari 400 lebih aplikasi menjadi hanya 8 klaster utama berbasis Rekam Medis Elektronik (RME), sehingga meningkatkan efisiensi kerja tenaga kesehatan. Kebijakan dan ekosistem data yang dibangun memungkinkan integrasi lintas sistem termasuk yang dikembangkan oleh dinas kesehatan, pemerintah daerah, swasta, dan pihak lainnya. Dengan sistem data yang terintegrasi dan interoperabel, pengambilan keputusan kesehatan publik dapat dilakukan lebih cepat, tepat, dan berbasis bukti, serta mendukung pengawasan mutu layanan, memudahkan pemetaan penyakit, dan perencanaan logistik kesehatan secara nasional.

**Pertumbuhan perusahaan teknologi kesehatan di sektor swasta membuka peluang besar bagi pengembangan ekosistem teknologi kesehatan yang mencakup inovasi, investasi, dan kolaborasi lintas sektor.** Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menyiapkan kerangka regulasi dan fasilitasi untuk mendukung pengembangan alat kesehatan digital, kecerdasan buatan, dan perangkat lunak klinis. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengatur pentingnya kebijakan berbasis risiko dalam perizinan teknologi baru. Selain itu, skema pengujian dan pembinaan inovasi melalui kerangka *sandbox* bagi para inovator serta keterlibatan universitas dan mitra industri dapat mempercepat adaptasi teknologi di bidang kesehatan. Pendekatan ini memperluas kesempatan Indonesia menjadi salah satu pusat pengembangan teknologi kesehatan di kawasan Asia Tenggara dan menciptakan lapangan kerja baru di sektor digital medis. Menurut laporan *Indonesia Digital Health Outlook 2024*, potensi pasar *digital health* Indonesia diperkirakan mencapai USD 1,5 miliar pada tahun 2025, mencerminkan meningkatnya minat investor terhadap solusi teknologi kesehatan dalam negeri.

**Salah satu tantangan dalam transformasi teknologi kesehatan adalah kemampuan SDM kesehatan dalam memanfaatkan teknologi digital.** Banyak tenaga kesehatan, terutama di lini primer seperti puskesmas, belum terbiasa menggunakan sistem informasi kesehatan secara maksimal. Rendahnya literasi digital ini menyebabkan lambatnya input data, kesalahan entri, serta ketidakpercayaan terhadap sistem digital. Untuk mengatasi hal ini, Kementerian Kesehatan telah meluncurkan program pelatihan dan pendampingan untuk tenaga kesehatan dalam penggunaan aplikasi berbasis SATUSEHAT. Namun, tantangan skalabilitas dan kesinambungan pelatihan tetap harus diantisipasi agar tidak terjadi resistensi atau kegagalan adopsi teknologi di lapangan. Di sisi lain, keterbatasan jumlah SDM yang berlatar belakang teknologi informasi juga menjadi sorotan penting dalam berjalannya transformasi teknologi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

**Dengan meningkatnya digitalisasi, risiko kebocoran data juga akan menjadi semakin besar.** Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, seluruh fasilitas pelayanan kesehatan wajib untuk menerapkan rekam medis elektronik dan mengirimkan datanya ke Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN), yang dalam hal ini adalah SATUSEHAT. Dengan beralihnya data menjadi elektronik, maka data yang manual beralih menjadi digital. Data elektronik/digital memiliki risiko terhadap serangan siber yang menargetkan pada data pribadi di dalamnya. Menurut Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, data Kesehatan masuk dalam kategori data pribadi spesifik. Kementerian Kesehatan sebagai Pengendali Data Pribadi wajib melindungi dan memastikan keamanan data pribadi yang diproses. Saat ini, Kementerian Kesehatan telah membentuk Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS) organisasi dan Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS) sektor Kesehatan. Namun, masih dibutuhkan adanya pedoman teknis pengelolaan keamanan dan pengelolaan data pribadi di lingkungan Kementerian

Kesehatan. Dalam hal implementasi, tantangan utamanya adalah (1) kebocoran data sebagian besar disebabkan karena kelalaian pengelola dan pengguna aplikasi untuk menjaga keamanan akses datanya, dan (2) banyak fasilitas kesehatan yang belum memiliki kapasitas keamanan siber yang memadai, baik secara infrastruktur maupun Sumber Daya Manusia.

**Di sisi lain, kesadaran tenaga kesehatan dan operator sistem di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terkait etika dan prosedur perlindungan data juga masih rendah.** Praktik-praktik seperti menyimpan data pasien di perangkat pribadi, penggunaan *password* yang mudah ditebak, atau pengiriman informasi medis via aplikasi pesan instan, menunjukkan perlunya peningkatan literasi digital secara masif. Pemerintah telah menginisiasi kerangka kerja seperti SATUSEHAT *Governance Framework*, kolaborasi dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dan integrasi dengan kebijakan SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) dalam upaya memperkuat tata kelola data kesehatan. Namun, keberhasilan transformasi teknologi kesehatan ini tetap bergantung pada sinergi regulasi yang kuat, kesiapan teknis aplikasi, serta penguatan kapasitas SDM di seluruh level sistem kesehatan.

**Transformasi digital sulit diwujudkan tanpa infrastruktur dasar seperti jaringan internet, listrik, server, dan perangkat keras.** Pada tahun 2021, Kementerian Kesehatan melakukan pemetaan kualitas akses internet di Puskesmas seluruh Indonesia. Hasilnya, sebanyak 745 Puskesmas di 229 kabupaten/kota mengalami kesulitan atau tidak memiliki akses internet yang memadai. Kondisi ini menyulitkan tenaga kesehatan, terutama yang bertugas di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK), dalam menjalankan misi digitalisasi layanan kesehatan. Banyak fasilitas Kesehatan di daerah 3T (Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) masih menghadapi keterbatasan konektivitas dan belum memiliki perangkat yang mendukung sistem informasi modern. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025–2029, perluasan jaringan internet di fasilitas pelayanan kesehatan menjadi agenda penting yang harus disinergikan dengan Kementerian Komunikasi dan Digital dan pemerintah daerah. Jika infrastruktur ini tidak tersedia merata, pemanfaatan teknologi akan timpang dan berpotensi memperlebar kesenjangan layanan antara wilayah maju dan tertinggal.

#### 1.2.6.2. Teknologi Kesehatan untuk Kedokteran Presisi

**Transformasi teknologi kesehatan juga dirancang untuk mengembangkan kedokteran presisi di Indonesia, namun biaya yang besar untuk infrastruktur, pengembangan SDM, dan penelitian menjadi tantangan yang harus dipertimbangkan dalam kesuksesan transformasi teknologi kesehatan.** Kedokteran presisi - yang telah menjadi sorotan dalam dunia medis global - merupakan pendekatan yang mengoptimalkan layanan medis dengan menyesuaikan perawatan berdasarkan karakteristik unik individu, berdasarkan informasi genetik dan lingkungan. Implementasi pelayanan kedokteran presisi memerlukan fasilitas dan teknologi kesehatan yang sebagian besar masih bergantung pada penyedia dari luar negeri. Akibatnya, biaya yang dibutuhkan relatif masih tinggi. Selain itu, terdapat tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia dengan kompetensi khusus, regulasi dan pedoman pemanfaatan teknologi kesehatan yang masih dalam tahap penyusunan, serta kebutuhan akan sistem informasi yang dapat interoperabilitas dengan sistem lainnya dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN). Tantangan lain adalah kurangnya pemahaman (*awareness*) di kalangan klinisi maupun masyarakat yang berdampak pada tingkat penerimaan terhadap pelayanan kedokteran presisi akan membutuhkan waktu.

Untuk menjawab tantangan tersebut, salah satu inisiatif yang diambil adalah melalui program *Biomedical Genome-based Science Initiative* (BGSi) yang diluncurkan pada tahun 2022, di mana pengembangan dan implementasi kedokteran presisi dimulai dalam lingkup terbatas terlebih dahulu. Sederhananya, BGSi ditujukan untuk mendeteksi potensi penyakit di masa depan sekaligus menghadirkan pengobatan yang presisi bagi masyarakat. Sejauh ini, penyelenggaraan BGSi berada di bawah koordinasi Balai Besar Biomedis dan Genomika Kesehatan (BB Binomika) dengan melibatkan 10 RS vertikal untuk melakukan pengembangan dan implementasi pelayanan kesehatan berbasis kedokteran presisi di bidang kanker, penyakit metabolik, penyakit langka, penyakit infeksi, penyakit *kardiovaskular*, penyakit otak dan *neurodegeneratif*, *nutrition*, *aging and wellness*, kesehatan ibu dan anak, dan kesehatan jiwa. Pendekatan pelayanan kedokteran presisi melalui program BGSi tersebut diharapkan dapat menjadi contoh praktik terbaik bagi fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang akan menerapkan pelayanan kedokteran presisi. Di tahun 2024, jumlah sistem bioteknologi kesehatan terstandar dan terintegrasi yang diimplementasikan mencapai 30 sistem dimana jumlah ini sudah mencapai target 2024 yang menjadi refleksi dukungan dari Kementerian Kesehatan dalam kebijakan dan alokasi anggaran untuk mewujudkan kedokteran presisi serta dukungan dari peneliti dan penyelenggara bioteknologi. Pada pelaksanaannya, program BGSi menghadapi berbagai tantangan, diantaranya berupa lamanya pengadaan bahan pendukung sekuensing untuk *bioinformatics* dan kurangnya tenaga ahli *bioinformatics* yang mendukung pelaksanaan *di hubs*.

1.2.7. Rangkuman Narasi Potensi dan Tantangan Transformasi Kesehatan

| Pilar Transformasi               | Tantangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Potensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Transformasi Layanan Primer   | <div><div>1. Kesenjangan geografis dan aksesibilitas layanan primer, yang dipengaruhi oleh waktu tempuh, transportasi, ekonomi, dan tingkat literasi kesehatan)</div><div>2. Perubahan beban penyakit terkait transisi epidemiologi, yakni penyakit menular masih ada sementara PTM meningkat, pada berbagai kelompok umur:<div>a. TBC</div><div>b. HIV/AIDS</div><div>c. NTD</div><div>d. Malaria</div><div>e. DBD</div><div>f. PTM (termasuk penyakit katastrofik)</div><div>g. Penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja, termasuk cedera akibat lalu lintas)</div></div><div>3. Pada kelompok ibu dan anak,<div>- AKI dan AKB masih tinggi</div><div>- <i>Triple burden of malnutrition</i> (tiga beban malnutrisi)</div></div><div>4. Mulai meningkatnya masalah kesehatan mental khususnya pada kelompok remaja</div><div>5. Literasi dan perilaku hidup sehat di masyarakat masih rendah</div><div>6. Belum optimalnya kualitas layanan primer dan kesenjangan kualitas yang dipengaruhi berbagai faktor kompleks, diantaranya:<div>- Pendekatan dan paradigma pelayanan yang masih terfragmentasi dan berbasis program atau penyakit</div><div>- keterbatasan SDM dan tata kelola, termasuk koordinasi lintas sektor yang belum optimal</div><div>- Belum optimalnya integrasi antar sistem informasi dan belum tersedia dashboard pemantauan wilayah setempat</div></div></div> | <div><div>1. Peningkatan jangkauan fasilitas pelayanan kesehatan primer dan integrasi layanan primer melalui pendekatan siklus hidup dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang holistik</div><div>2. Optimalisasi Labkesmas dalam pelaksanaan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko berbasis laboratorium untuk pemantauan status kesehatan masyarakat wilayah setempat</div><div>3. Peraturan dan Kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas layanan primer</div><div>4. Digitalisasi sistem informasi di Puskesmas dan jejaringnya</div><div>5. Penguatan Integrasi kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis</div><div>6. Pemanfaatan Kader, media ajar, dan kanal digital, serta kolaborasi lintas sektor dalam peningkatan literasi kesehatan</div></div> |
| 2. Transformasi Layanan lanjutan | <div><div>1. Kendala akses layanan rujukan dalam menangani penyakit katastrofik, terutama daerah terpencil</div><div>2. Kurangnya ketersediaan fasilitas dan alat kesehatan, kapasitas dan kualitas untuk layanan spesialisik</div><div>3. Sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, termasuk SISRUDE dan program rujuk balik yang belum optimal</div><div>4. Ketidakseimbangan pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan primer dan fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan dengan penjaminan kualitas pelayanan karena keterbatasan SDM kesehatan</div><div>5. Pemenuhan suplai dokter spesialis yang memakan waktu dari institusi pendidikan yang terkonsentrasi di Sumatera dan Jawa</div></div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <div><div>1. Pengampuan oleh RS pengampu dalam upaya perluasan layanan kesehatan beserta peningkatan kualitas RS seluruh indonesia</div><div>2. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dan layanan lanjutan melalui program <i>sister hospital</i></div></div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

1. Peningkatan jangkauan fasilitas pelayanan kesehatan primer dan integrasi layanan primer melalui pendekatan siklus hidup dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang holistik

2. Optimalisasi Labkesmas dalam pelaksanaan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko berbasis laboratorium untuk pemantauan status kesehatan masyarakat wilayah setempat

3. Peraturan dan Kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas layanan primer

4. Digitalisasi sistem informasi di Puskesmas dan jejaringnya

5. Penguatan Integrasi kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis

6. Pemanfaatan Kader, media ajar, dan kanal digital, serta kolaborasi lintas sektor dalam peningkatan literasi kesehatan

| Pilar Transformasi                                   | Tantangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Potensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. Transformasi Ketahanan Kesehatan                  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ketergantungan pada impor sediaan farmasi dan alat kesehatan</li><li>2. Kebutuhan investasi yang besar yang tidak sebanding dengan kepastian permintaan atau insentif yang tersedia</li><li>3. Cakupan vaksinasi yang masih rendah</li><li>4. Kondisi geografis yang rawan bencana (banjir, gempa bumi, erupsi gunung meletus)</li><li>5. Dampak perubahan iklim pada kesehatan, termasuk peningkatan penyakit berbasis lingkungan dan infrastruktur kesehatan rentan bencana</li><li>6. Sistem surveilans kewaspadaan dini dan respons terhadap ancaman penyakit menular, termasuk <i>emerging/re-emerging/new-emerging diseases</i>, masih menghadapi tantangan berupa fragmentasi sistem, keterbatasan digitalisasi, dan lemahnya koordinasi lintas sektor, yang menghambat pemenuhan kapasitas inti IHR (2005) secara efektif di semua tingkatan, termasuk pintu masuk negara.</li><li>7. Jaminan ketersediaan sumber daya (tenaga terlatih, fasilitas, sistem informasi terintegrasi dan pembiayaan) yang memadai dalam upaya kewaspadaan dan penanggulangan KLB/Wabah</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peran industri farmasi dan alat kesehatan lokal dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dalam negeri</li><li>2. Dukungan kebijakan dan insentif yang memastikan pembelian produk dari industri dalam negeri</li><li>3. Peningkatan peran surveilans dan ketersediaan tenaga kesehatan cadangan</li><li>4. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dalam penyediaan TCK melalui pengembangan kurikulum</li><li>5. Pengembangan kapasitas lokal melalui <i>Table Top Exercise</i> (TTX) yang melibatkan kolaborasi multisektor</li><li>6. Penarikan investasi dari dalam negeri maupun internasional untuk penguatan infrastruktur dan layanan kesehatan</li><li>7. Tersedianya kerangka hukum dan kebijakan nasional dalam memperkuat kapasitas kewaspadaan dini dan respons penyakit potensi KLB/wabah</li></ol> |
| 4. Transformasi Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesenjangan Pembelanjaan kesehatan dengan pencapaian target kesehatan di Indonesia yang salah satunya disebabkan ketidakefisienan tata kelola anggaran</li><li>2. Kesenjangan antara data kepesertaan JKN dengan akses nyata layanan kesehatan</li><li>3. Ketidakselarasan komitmen dan alokasi anggaran serta ketergantungan daerah akan dana transfer (TKDD)</li><li>4. Tingginya beban penyakit katastropik</li><li>5. Gejolak ekonomi global dalam investasi kesehatan di Indonesia</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Integrasi <i>Health Technology Assessment</i> (HTA) dalam penguatan pembiayaan kesehatan</li><li>2. Transparansi <i>National Health Accounts</i> (NHA) berpotensi dalam meningkatkan potensi investasi, penguatan perencanaan dan penganggaran kesehatan</li><li>3. Pemanfaatan cukai dalam pengurangan beban biaya kesehatan</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5. Transformasi Sumber Daya Manusia Kesehatan        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ketersediaan SDM kesehatan dari sisi jumlah, jenis, distribusi, serta kualifikasi dan kompetensi yang belum memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan.</li><li>2. Produksi tenaga medis belum berimbang ditunjukkan rasio dokter dan masyarakat di Indonesia pada tahun 2025 yang masih di bawah standar ideal WHO.</li><li>3. Akses pendidikan kesehatan yang rendah (terpusat pada Jawa dan Sumatera).</li><li>4. Persebaran tenaga medis dan tenaga kesehatan yang belum merata khususnya di wilayah DTPK.</li><li>5. Pemenuhan SDM Kesehatan berkualitas dan kompeten dalam pelayanan kesehatan di berbagai wilayah di Indonesia.</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan kuota mahasiswa, jumlah dosen, jumlah RS pendidikan, dan jumlah prodi kedokteran pada pendidikan berbasis rumah sakit dan Program Pendidikan Dokter Spesialis pada RSPPU dalam mengatasi maldistribusi SDM Kesehatan.</li><li>2. Komitmen pemerintah pusat dan daerah dalam penyediaan beasiswa bagi SDM Kesehatan.</li><li>3. Penjaminan kualitas lulusan SDM Kesehatan melalui upaya akreditasi institusi pendidikan dan penyelenggaraan sistem pelatihan dan kompetensi terintegrasi melalui sistem informasi kesehatan nasional</li><li>4. Pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan di fasilitas</li></ol>                                                                                                                                                                                      |

| Pilar Transformasi                  | Tantangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Potensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | elayanan kesehatan milik Pemerintah Daerah oleh Gubernur, Bupati/Walikota melalui penugasan khusus.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 6. Transformasi Teknologi Kesehatan | <div><div>1. Banyaknya sistem informasi kesehatan berpotensi menghambat pengambilan keputusan akibat duplikasi data dan inefisiensi</div><div>2. Belum berjalannya satu sistem pencatatan dan pelaporan yang sama dan lengkap (memenuhi semua kebutuhan program) di semua fasilitas pelayanan kesehatan</div><div>3. Data kesehatan yang banyak tersebar di fasilitas pelayanan kesehatan tapi belum terstandarisasi</div><div>4. Rendahnya literasi digital SDM Kesehatan (termasuk etika dan perlindungan data)</div><div>5. Potensi penyalahgunaan data karena sistem siber yang belum adekuat</div><div>6. Infrastruktur dasar (jaringan, listrik, server, dan perangkat keras) yang belum memadai dapat memperlambat proses transformasi teknologi kesehatan</div><div>7. Modal dan biaya operasional yang besar</div></div> | <div><div>1. Pertumbuhan inovasi digital kesehatan dalam pengembangan ekosistem teknologi kesehatan</div><div>2. Pemanfaatan teknologi kesehatan untuk mengembangkan digitalisasi literasi kesehatan untuk menjangkau sasaran hingga level individu.</div><div>3. Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) untuk meningkatkan diagnosis, Perawatan, dan manajemen data Kesehatan</div><div>4. Pengembangan sistem pencatatan/pelaporan dan data kesehatan yang terintegrasi untuk mendukung pengawasan mutu pelayanan, pemetaan, perencanaan, dan pengambilan keputusan berbasis bukti</div><div>5. Pemanfaatan teknologi kesehatan untuk pengembangan dan inovasi pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan</div></div> |



## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN

#### 2.1 Visi Kementerian Kesehatan

Cita-cita Indonesia dalam RPJPN 2025-2045, yaitu Indonesia Emas 2045 dijabarkan dalam RPJMN 2025-2029 menjadi “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Selaras dengan visi pada RPJMN 2025-2029, Kementerian Kesehatan menetapkan visi 2025-2029, yaitu Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045.

#### 2.2 Misi Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (*Asta Cita*) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025-2029 terutama pada *Asta Cita* nomor 4, yaitu “*memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas*”. *Asta cita* tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025-2029 sebagai Prioritas nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN 4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan untuk periode yang sama yaitu sebagai berikut:

1. mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
3. mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
4. menguatkan tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
5. mengembangkan teknologi kesehatan yang maju; dan
6. mewujudkan Kementerian Kesehatan yang *agile*, efektif dan efisien

#### 2.3 Tujuan Kementerian Kesehatan

Dalam rangka pencapaian visi, ditetapkan 6 tujuan Kementerian Kesehatan dengan 6 indikator tujuan untuk tahun 2025-2029 yaitu:

| No. | Tujuan                                                                     | Indikator Tujuan                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Masyarakat sehat di setiap siklus hidup                                    | Usia Harapan Hidup Sehat/ <i>Healthy Adjusted Life Expectancy</i> (HALE)                          |
| 2   | Layanan Kesehatan yang baik, adil dan terjangkau                           | Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/ <i>Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index</i> |
| 3   | Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif                      | <i>International Health Regulations</i> (IHR) score                                               |
| 4   | Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan yang efektif, adil, dan berkelanjutan | Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat                              |
| 5   | Teknologi Kesehatan yang maju                                              | Persentase populasi yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan Nasional                          |
| 6   | Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i> , efektif, dan efisien             | Nilai <i>Good Public Governance</i> (GPG) Kementerian Kesehatan                                   |

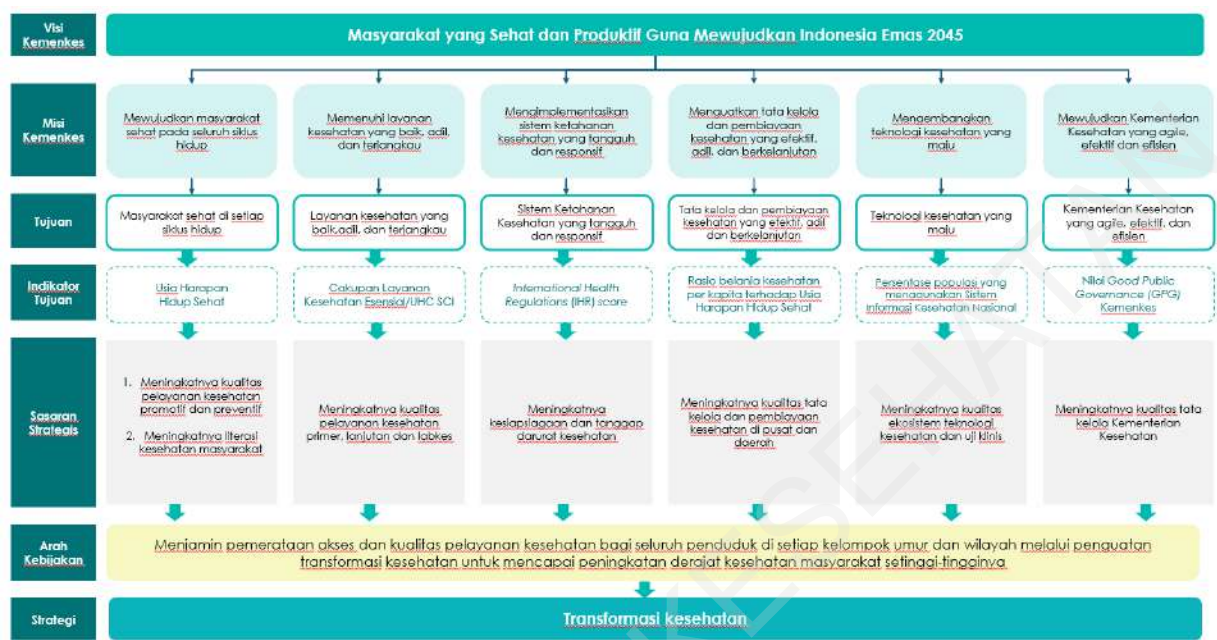
Peningkatan kualitas hidup masyarakat tidak cukup hanya dengan melihat panjangnya usia, melainkan juga melalui kehidupan yang sehat dan produktif.

Indikator usia harapan hidup sehat digunakan untuk melihat seberapa besar bagian dari hidup seseorang yang dijalani tanpa mengalami gangguan kesehatan serius. Pemenuhan layanan kesehatan esensial sejak masa kandungan, periode anak, dewasa, hingga usia lanjut, peningkatan literasi kesehatan dan penerapan gaya hidup sehat menjadi kunci utama untuk mendorong peningkatan kualitas hidup sehat masyarakat.

Untuk mendukung tujuan di atas, diperlukan layanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan dapat diakses seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan cakupan layanan esensial menjadi fokus utama Kementerian Kesehatan. Akses terhadap layanan yang adil akan mengurangi kesenjangan, mempercepat deteksi dan penanganan penyakit, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem kesehatan. Dalam situasi darurat seperti pandemi, sistem kesehatan yang tangguh dan responsif juga dibutuhkan, yang dinilai melalui skor *International Health Regulations* (IHR). Skor ini menggambarkan kesiapan dan kualitas sistem ketahanan nasional dalam menghadapi ancaman kesehatan global secara cepat dan efisien.

Tercapainya tujuan-tujuan tersebut juga turut ditentukan oleh efektivitas pengelolaan dan pembiayaan kesehatan. Tujuan Tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan ini dinilai dari rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat yang menunjukkan seberapa efisien belanja kesehatan digunakan untuk mewujudkan usia harapan hidup sehat. Di sisi lain, kemajuan teknologi kesehatan juga diukur dari persentase populasi yang menggunakan sistem informasi kesehatan nasional. Indikator ini mencerminkan kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan dalam penerapan ekosistem teknologi digital, baik integrasi sistem maupun penggunaannya.

Kementerian Kesehatan juga berkomitmen untuk membangun tata kelola kelembagaan yang responsif terhadap dinamika global, nasional, dan lokal melalui penerapan prinsip-prinsip birokrasi dan layanan yang *agile*, efektif, dan efisien. Untuk itu, indikator kunci yang digunakan dalam mengukur pencapaian tujuan ini adalah Nilai *Good Public Governance* (GPG) Kementerian Kesehatan. Indikator ini mencerminkan derajat penerapan prinsip integritas, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan partisipasi lintas seluruh struktur organisasi Kementerian Kesehatan.



Gambar 2.1.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Renstra Kementerian Kesehatan

2.4 Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan

Dalam rangka mencapai tujuan Kementerian Kesehatan di atas, maka ditetapkan sasaran strategis Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029 sebagai berikut:

| Tujuan/Sasaran Strategis (SS)                                                              |                                                                                | Indikator Sasaran Strategis (ISS)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tujuan 1. Masyarakat sehat di setiap siklus hidup</b>                                   |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1.1                                                                                        | Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Promotif dan Preventif               | 1. Angka Kematian Ibu<br>2. Angka Kematian Balita<br>3. Prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek)<br>4. Angka harapan hidup sehat pada umur 60 tahun (HALE60)<br>5. Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis<br>6. Prevalensi depresi di umur $\geq 15$ tahun<br>7. Persentase kabupaten/kota yang mencapai target kekebalan kelompok<br>8. Angka populasi bebas PTM<br>9. Angka populasi bebas PM                                                                                           |
| 1.2                                                                                        | Meningkatnya literasi kesehatan masyarakat                                     | 10. Persentase penduduk dengan literasi kesehatan<br>11. Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup<br>12. Kabupaten/kota Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)<br>13. Prevalensi obesitas $>18$ tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Tujuan 2. Layanan Kesehatan yang baik, adil, dan terjangkau</b>                         |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2.1                                                                                        | Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes          | 14. Persentase kabupaten/kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar<br>15. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar<br>16. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan mencapai akreditasi paripurna<br>17. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan<br>18. Persentase Belanja Kesehatan <i>Out of Pocket</i><br>19. Persentase masyarakat memiliki asuransi kesehatan aktif<br>20. Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi |
| <b>Tujuan 3. Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh dan Responsif</b>                     |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 3.1                                                                                        | Meningkatnya kesiapsiagaan & tanggap darurat kesehatan                         | 21. Proporsi jenis obat (termasuk vaksin dan produk biologi) yang dapat diproduksi dalam negeri<br>22. Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri<br>23. Indeks alat kesehatan memenuhi standar<br>24. Nilai kapasitas International Health Regulations (IHR) dalam <i>Joint External Evaluation</i> (JEE)<br>25. Kabupaten/Kota memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan                                                                                                                   |
| <b>Tujuan 4. Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan</b> |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 4.1                                                                                        | Meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah | 26. Persentase provinsi dan kabupaten/kota yang menyelaraskan perencanaan pembangunan dan mencapai target tahunan pembangunan<br>27. Pengeluaran kesehatan total per kapita<br>28. Skala investasi di sektor kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Tujuan 5. Teknologi Kesehatan yang Maju</b>                                             |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

| Tujuan/Sasaran Strategis (SS)                                           |                                                                    | Indikator Sasaran Strategis (ISS)                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.1                                                                     | Meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis | 29. Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional<br>30. Persentase masyarakat yang terpantau kesehatannya melalui SIKN<br>31. Pertumbuhan layanan kesehatan berbasis kedokteran presisi yang diimplementasikan<br>32. Peningkatan kapabilitas uji klinik di Indonesia |
| Tujuan 6. Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i> , efektif dan efisien |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 6.1                                                                     | Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan            | 33. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                 |

Adapun risiko yang akan dihadapi yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya sasaran strategis tersebut, sebagaimana dituangkan dalam tabel dibawah ini.

| Indikasi Risiko                                                                                      | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | PJ Perlakuan Risiko                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sasaran Strategis 1.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                            |
| 1. Fasilitas pelayanan kesehatan belum mampu menangani kegawatdaruratan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | 1. Melaksanakan bimbingan teknis dan monitoring pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi<br>2. Pemenuhan standar minimal alat kesehatan penanganan KIA<br>3. Peningkatan kompetensi SDM dengan pelatihan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal bagi tenaga medis dan paramedis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 1. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan<br>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas<br>3. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
| 2. Keterbatasan akses pelayanan persalinan dan penanganan kegawatdaruratan maternal.                 | 1. Penguatan implementasi Puskesmas PONED di daerah sesuai dengan panduan manajemen PONED terbaru<br>2. Penguatan Audit Maternal Surveilans Response<br>3. Publikasi data capaian indikator terkait kesehatan maternal<br>4. Penyusunan modul pelatihan program <i>manager reproductive, maternal, newborn, child and adolescent health</i><br>5. Penguatan Puskesmas dan jaringannya dalam mendekatkan akses layanan kesehatan maternal melalui jejaring layanan KIA dalam rangka mendukung triple eliminasi (HIV, Sipilis, Hepatitis B).<br>6. Penguatan peran aktif masyarakat desa (termasuk perangkat desa) melalui program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                                                                         |



| Indikasi Risiko                                                                                                                                                         | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PJ Perlakuan Risiko                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 3. Kepatuhan Ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan (ANC)                                                                                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Puskesmas pembantu dalam pemberian layanan pemeriksaan kehamilan di tingkat Desa/Kelurahan</li> <li>2. Penguatan peran aktif masyarakat desa (termasuk perangkat desa) melalui program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| 4. Kesadaran Ibu pasca melahirkan untuk melakukan pemeriksaan Nifas (KF)                                                                                                | Meningkatkan peran dan kompetensi kader kesehatan dalam memantau tanda bahaya ibu pasca persalinan, edukasi pemeriksaan nifas dan penggunaan KB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| 5. Ketidacukupan gizi (Malnutrisi) pada Balita                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan pengenalan tanda bahaya bagi Balita melalui buku KIA di Posyandu</li> <li>2. Pemantauan pemanfaatan PMT lokal di daerah bersama dinas kesehatan dan puskesmas</li> <li>3. Penguatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan Balita secara rutin di Posyandu melalui Sistem Informasi Gizi Kesehatan keluarga (Sigizi Kesga) secara update</li> <li>4. Webinar series pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita serta tatalaksana balita sakit</li> <li>5. Penguatan informasi melalui media sosial terkait pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita pada masyarakat</li> </ol> | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| 6. Peran dan fungsi stakeholder terkait dalam <i>triple burden malnutrition</i> belum berjalan optimal (Perpres No.72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring indikator 11 Program intervensi untuk penurunan <i>stunting</i></li> <li>2. Pendampingan dan monitoring 16 provinsi prioritas</li> <li>3. Publikasi data intervensi spesifik percepatan penurunan stunting</li> <li>4. Webinar series dalam pencegahan dan penanggulangan stunting</li> <li>5. Utilisasi buku KIA bagi Ibu Hamil</li> <li>6. Pemberian PMT berbahan pangan lokal bagi Ibu Hamil dan Balita bermasalah Gizi</li> </ol>                                                                                                                                                    | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikasi Risiko                                                                                                                                                            | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PJ Perlakuan Risiko                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                            | 7. Pemberian <i>Ready to Use Therapeutic Feeding</i> (RUTF) pada balita gizi buruk<br>8. Pemberian <i>Multiple Micronutrients Supplement</i> (MMS) pada Ibu Hamil<br>9. Pelatihan konseling menyusui<br>10. Pelaksanaan telekonseling menyusui<br>11. Pelaksanaan kelas untuk Ibu Hamil dan Ibu Balita                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                    |
| 7. Masih kurangnya peran, keterlibatan masyarakat, lintas sektor dalam mendukung penerapan perilaku hidup sehat dan penurunan faktor risiko kesehatan pada usia produktif. | 1. Meningkatkan keterlibatan Masyarakat dan Lintas Sektor melalui bahan ajar materi kesehatan (termasuk Perilaku Hidup Bersih Sehat, bahaya merokok, jajan sembarangan) mulai dari usia Pra Sekolah, usia Sekolah dan Remaja (termasuk sekolah rakyat)<br>2. Menurunkan faktor risiko kesehatan melalui pedoman Sekolah Sehat, Pesantren Sehat dan Kampus Sehat<br>3. Penguatan regulasi terkait penerapan upaya kesehatan pada tatanan tempat kerja<br>4. Mendorong pembinaan dan pengawasan penerapan upaya kesehatan pada tatanan tempat kerja<br>5. Penyebarluasan informasi kesehatan melalui <i>Website</i> (ayosehat) dan media sosial | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| 8. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis                                                                                         | 1. Pembuatan media komunikasi, informasi edukasi pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat<br>2. Perluasan pelayanan PKG diluar gedung/komunitas/mitra/ lintas sektor serta pemerintah daerah<br>3. Meningkatkan komitmen pemerintah daerah dan menumbuhkan <i>demand</i> masyarakat pada PKG<br>4. Berkoordinasi dengan BPJS Kesehatan terkait dengan integrasi aplikasi <i>PCARE</i> dan mekanisme pembiayaan<br>5. Peningkatan kapasitas SDM melalui orientasi dan webinar<br>6. Sinkronisasi regulasi terkait dengan pembiayaan skrining PKG dalam JKN                                                                               | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikasi Risiko                                               | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | PJ Perlakuan Risiko                                |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                                                               | 7. Dukungan pentahelix (termasuk organisasi profesi)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                    |
| 9. Belum semua FKTP mampu memberikan layanan kesehatan jiwa   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan psikofarmaka di tingkat pusat</li> <li>2. Melibatkan Lintas Sektor (Kemendikbud, Kemenag, Kemenaker, Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Kemensos dan Kemen PPPA) untuk melakukan bimbingan konseling bekerja sama dengan Puskesmas</li> <li>3. Membentuk <i>First Aider</i> (Penolong Pertama) di sekolah, kampus, dan tempat kerja dalam Pertolongan Pertama Pada Luka Psikologis</li> <li>4. Menyiapkan tenaga psikologi klinis di FKTP</li> <li>5. Pemberdayaan kader kesehatan dalam mendukung pelayanan kesehatan jiwa di keluarga</li> <li>6. Menjaga kesinambungan <i>hotline service</i> 119 (layanan saluran siaga kesehatan jiwa)</li> </ol>                                                                                                   | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| 10. Penolakan masyarakat di beberapa daerah terkait imunisasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasama sama dengan organisasi keagamaan (HUDA, Aisiyah, Muslimat NU, Pelkesi, Perdhaki, organisasi keagamaan lain) dan TP-PKK dalam edukasi, pelacakan sasaran dan imunisasi kejar sebagai upaya penurunan angka <i>zero dose</i>;</li> <li>2. Berkerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Digital, Kementerian Agama, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Mitra Pembangunan dalam menyusun kebijakan bersama dan amplifikasi informasi edukasi imunisasi ke Masyarakat;</li> <li>3. Mendorong pelibatan peran tokoh adat dan tokoh masyarakat di daerah dalam melakukan advokasi kepada masyarakat tentang manfaat imunisasi dan vaksin aman;</li> <li>4. Bersama dengan Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian</li> </ol> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |

| Indikasi Risiko                            | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | PJ Perlakuan Risiko                         |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
|                                            | <p>Kesehatan melakukan analisa, counter hoax dan amplifikasi informasi edukasi imunisasi;</p> <p>5. Bersama dengan Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas serta Biro komunikasi dan Pelayanan Publik dalam penyampaian informasi program imunisasi di website Kementerian Kesehatan yang bisa diakses oleh masyarakat umum;</p> <p>6. Meningkatkan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial, media informasi, tokoh masyarakat, <i>public figure</i>, penyelenggaraan kegiatan pada <i>event mass gathering</i>, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat imunisasi dan vaksin aman.</p>                                                                  |                                             |
| 11. Kurangnya kesadaran penanggulangan PTM | <p>1. Meningkatkan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial, media informasi, tokoh masyarakat, <i>public figure</i>, penyelenggaraan kegiatan pada event mass gathering, untuk meningkatkan kesadaran agar memeriksakan kesehatan dan berobat teratur ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat</p> <p>2. Melibatkan LP/LS, komunitas olah raga/kesehatan, ataupun organisasi kemasyarakatan dalam pelaksanaan promosi dan sosialisasi guna meningkatkan komitmen dan peran serta dalam penanggulangan penyakit tidak menular</p> <p>3. Meningkatkan edukasi sejak dini kepada masyarakat dan mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat pada seluruh siklus hidup</p> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
| 12. Drop Out Pengobatan TB                 | <p>1. Kampanye nasional TBC,</p> <p>2. Pembuatan prototype media promkes,</p> <p>3. Penguatan peran kader kesehatan, bu panduan promkes bagi nakes dan kader,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |

| Indikasi Risiko                                         | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | PJ Perlakuan Risiko                         |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
|                                                         | <p>advokasi dan kemitraan tingkat nasional,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pedoman pendampingan minum obat,</li> <li>5. Pemanfaatan dana desa,</li> <li>6. pengembangan desa siaga TBC,</li> <li>7. Umpan balik cakupan program TBC ke daerah</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                             |
| 13. Rendahnya cakupan penemuan kasus TBC di masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Advokasi lintas sektor lintas program melibatkan K/L terkait serta pemda</li> <li>2. Melakukan <i>Active Case Finding (ACF)</i> secara rutin di komunitas berisiko tinggi (puskesmas, lapas, pekerja migran, sekolah pesantren).</li> <li>3. Memperluas akses diagnosis cepat</li> <li>4. Menggerakkan kader dan penyintas TBC untuk edukasi dan pendampingan pasien.</li> <li>5. Integrasi skrining TBC dengan CKG</li> <li>6. Kampanye anti-stigma TBC melalui media sosial, tokoh masyarakat, dan sekolah.</li> </ol>                                                                                                                                                                      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
| 14. Upaya pencegahan TBC kurang optimal                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan cakupan vaksin BCG pada bayi baru lahir (<math>\geq 95\%</math>).</li> <li>2. Peningkatan cakupan pemberian Terapi Pencegahan TBC (TPT) untuk kontak erat,</li> <li>3. peningkatan keterlibatan kader dalam pendampingan pemberian TPT</li> <li>4. Intervensi lingkungan oleh Kementerian PUPR</li> <li>5. Kampanye kesehatan masyarakat tentang ventilasi rumah, gizi seimbang, etika batuk, dan pentingnya pemeriksaan dini.</li> <li>6. Kolaborasi lintas sektor (perumahan, pendidikan, sosial) untuk mendukung lingkungan sehat dan mengurangi faktor risiko TBC.</li> <li>7. Monitoring logistik vaksin dan obat pencegahan agar tidak terjadi kekosongan stok.</li> </ol> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |

| <b>Indikasi Risiko</b>                                                                                                                                       | <b>Perlakuan Risiko</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>PJ Perlakuan Risiko</b>                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| 15. Komitmen Kepala daerah (Gubernur, Bupati, Walikota) Dalam Upaya Eliminasi Malaria kurang baik                                                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Advokasi Peningkatan Komitmen Kepala daerah (Gubernur, Bupati, Walikota) Dalam Upaya Eliminasi Malaria Perlu dilakukan bersama antara Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri</li> <li>2. Inisiasi Pembentukan Forum Gubernur/Kepala Daerah se-Tanah Papua</li> <li>3. Peningkatan Kerja sama Lintas Batas Negara (dengan PNG/Timor Leste/Malaysia) serta Lintas Batas Provinsi/Kabupaten/kota untuk upaya eliminasi Malaria</li> </ol>                                                                                                         | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
| 16. Masih banyaknya habitat fokus keong perantara Schistosomiasis dan hewan pembawa di daerah endemis Schistosomiasis                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modifikasi lingkungan habitat fokus keong</li> <li>2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian fokus keong Schistosomiasis secara mandiri</li> <li>3. Penyemprotan fokus keong</li> <li>4. Pengobatan terhadap penderita schistosomiasis</li> <li>5. Keterlibatan dan advokasi LS/LP dalam Upaya pemutusan penularan schistosomiasis (Bappenas, Kemenko PMK, Pemda Prov Sulteng, Pemda Kab. Poso, Pemda Kab. Sigi, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, KemenPUPR, Kementerian Kelautan Perikanan)</li> </ol> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
| 17. Kurangnya komitmen bersama dari pemangku kepentingan dan dukungan masyarakat terhadap orang dengan HIV (ODHIV) yang berakibat ODHIV putus minum obat ARV | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Advokasi kepada Pemerintah Daerah untuk membuat langkah-langkah kebijakan yang mendukung ODHIV.</li> <li>2. Memberikan pemahaman tentang masyarakat tentang pentingnya dukungan bagi ODHIV untuk kepatuhan minum ARV setiap hari seumur hidup.</li> <li>3. Edukasi kepada ODHIV tentang konsekuensi putus obat, seperti</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                         | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |



| Indikasi Risiko                                                  | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | PJ Perlakuan Risiko                                |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                                                                  | <p>resistensi obat dan penurunan kekebalan tubuh.</p> <p>4. Pembentukan kelompok dukungan sebaya (<i>peer support</i>).</p> <p>5. Konseling psikologis bagi ODHIV dengan gangguan mental atau stres berat.</p> <p>6. Pelayanan terintegrasi yang ramah ODHIV dan bebas diskriminasi.</p>                                                                                                                                                                                                                                       |                                                    |
| Sasaran strategis 1.2 Meningkatnya Literasi Kesehatan Masyarakat |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                    |
| 1. Pemahaman masyarakat tentang kesehatan masih rendah           | <p>1. Melakukan sosialisasi literasi kesehatan yang lebih masif (melalui webinar dan aksi kegiatan di masyarakat) kepada masyarakat secara luas</p> <p>2. Identifikasi sejauh mana masyarakat mampu mengakses, memahami, menilai dan menerapkan informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan terkait pelayanan kesehatan, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan melalui survey literasi masyarakat</p> <p>3. Menindaklanjuti hasil survei literasi kesehatan bersama Lintas Sektor dan perwakilan tokoh masyarakat.</p> | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| 2. Aktivitas fisik belum menjadi gaya hidup di Masyarakat        | <p>1. Melakukan advokasi kepada Lintas Sektor dan stakeholder dalam gerakan aktifitas fisik (<i>Car free day</i>, <i>Jum'at Sehat</i>)</p> <p>2. Mendorong pemerintah daerah untuk menyediakan tempat, sarana dan prasarana untuk melakukan aktifitas fisik bagi Masyarakat</p> <p>3. Melakukan sosialisasi pentingnya aktifitas fisik untuk masyarakat melalui webinar series, media sosial</p> <p>4. Kolaborasi dengan lintas sektor untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan aktifitas fisik</p>             | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikasi Risiko                                                                         | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | PJ Perlakuan Risiko                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
|                                                                                         | 5. Penyebarluasan edukasi aktifitas fisik kepada masyarakat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                             |
| 3. Kurangnya komitmen kepala daerah terhadap 5 pilar sanitasi total berbasis masyarakat | <p>Advokasi ke Pemerintah Daerah dengan melibatkan Kementerian/Lembaga di Pusat, seluruh OPD terkait dan mitra pembangunan (asosisasi, organisasi, perguruan tinggi, dll)</p> <p>Advokasi ini dilakukan melalui;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerbitan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tentang Percepatan Provinsi Stop Buang air besar Sembarangan</li> <li>2. Penyusunan Peraturan Daerah tentang STBM yang bermuatan tugas dan tanggung jawab serta sanksi</li> <li>3. Aktivasi Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) untuk memfasilitasi penyusunan strategi pendanaan</li> </ol>                                                             | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
| 4. Obesitas belum dianggap penting sebagai factor risiko penyakit degeneratif           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan promosi dan edukasi kepada masyarakat dengan menggunakan media sosial, media informasi, tokoh masyarakat, public figure, penyelenggaraan kegiatan pada event mass gathering, untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang obesitas, dampak, dan penanggulangannya</li> <li>2. Melibatkan LP/LS, komunitas olah raga/kesehatan, ataupun organisasi kemasyarakatan dalam pelaksanaan promosi dan sosialisasi guna meningkatkan komitmen dan peran serta masyarakat dalam penanggulangan obesitas</li> <li>3. Melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk melakukan pemeriksaan IMT pada kegiatan mass gathering</li> </ol> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |

| Indikasi Risiko                                                                          | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | PJ Perlakuan Risiko                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan KIE kepada masyarakat dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi, baik cetak maupun elektronik</li> <li>2. Meningkatkan kegiatan Germas sebagai media promosi kesehatan kepada Masyarakat</li> </ol>                                                                                                                                                                                    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                                                                                                |
| Sasaran Strategis 2.1 Meningkatnya kualitas layanan primer, lanjutan dan labkes          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                            |
| 1. Rumah sakit yang sudah terbangun tidak difungsikan secara optimal                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekrutmen dan pelatihan SDM dilakukan paralel dengan pembangunan infrastruktur</li> <li>2. Pembinaan tata kelola Rumah Sakit</li> <li>3. Evaluasi secara berkala terhadap pemanfaatan ruang, alat, SDM, dan jumlah pasien</li> <li>4. Meningkatkan pemenuhan tenaga kesehatan melalui jalur khusus, seperti penugasan khusus dokter spesialis</li> </ol>                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>2. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> </ol>  |
| 3. Perubahan lokus penerima alat melalui project IHSS                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reviu ulang bersama pengelola program tingkat pusat dan lokus penerima alat project SOPHI dan INPuls</li> <li>2. Desk verifikasi dengan melibatkan Bappeda dan Inspektorat daerah</li> <li>3. Pemantauan dan verifikasi lapangan terkait usulan dan kebutuhan alat kesehatan</li> </ol>                                                                                                                 |                                                                                                                                                            |
| 4. Fasilitas pelayanan kesehatan tidak mampu mencapai akreditasi paripurna sesuai target | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Tim Akreditasi Internal untuk menyusun strategi, dokumentasi, dan tindak lanjut persiapan akreditasi</li> <li>2. Pelatihan dan workshop standar akreditasi</li> <li>3. Melakukan simulasi akreditasi dengan bantuan pendamping atau konsultan untuk mengidentifikasi <i>gap</i></li> <li>4. Perbaikan infrastruktur dan alat medis agar memenuhi standar layanan dan keselamatan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> </ol> |

| Indikasi Risiko                                                                         | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | PJ Perlakuan Risiko                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. Hasil akreditasi RS/UPD yang dilakukan oleh LPA tidak sesuai dengan kondisi lapangan | <ol style="list-style-type: none"><li>Memastikan LPA menghimbau seluruh surveyor nya untuk melakukan penilaian secara apa adanya sesuai kondisi di lapangan</li><li>Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada kinerja LPA</li><li>Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap RS</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <ol style="list-style-type: none"><li>Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li><li>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li></ol> |
| 6. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan masih rendah                      | <ol style="list-style-type: none"><li>Survei kepuasan pasien secara berkala</li><li>Mengoptimalkan pengelolaan pengaduan melalui:<ol style="list-style-type: none"><li>kejelasan koordinator pengelolaan pengaduan</li><li>komunikasi yang baik dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat primer/lanjut dan dinkes terkait dalam penyampaian informasi pengaduan.</li><li>koordinasi dengan stakeholder terkait agar pengaduan terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.</li><li>penilaian berkala terhadap standar pelayanan dan indikator mutu pasien</li></ol></li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li><li>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li></ol> |
| 7. Tidak akuratnya data ketersediaan obat, vaksin, dan BMHP di daerah                   | <ol style="list-style-type: none"><li>Pengembangan fitur pada aplikasi pelaporan data ketersediaan obat yang terintegrasi dengan Satu Sehat Logistik</li><li>Sosialisasi penerapan aplikasi pelaporan data ketersediaan obat yang terintegrasi dengan Satu Sehat Logistik kepada Dinas Kesehatan Prov/Kabupaten/kota secara intensif</li><li>Pengembangan dan perluasan pemanfaatan sistem pencatatan manajemen logistik (SMILE) yang terintegrasi dengan Satu Sehat Logistik</li><li>Pelatihan pengaplikasian pencatatan manajemen logistik (SMILE) yang</li></ol>             | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                                                                                    |

| Indikasi Risiko                                                                                                                                                              | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | PJ Perlakuan Risiko                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                              | <p>terintegrasi dengan Satu Sehat Logistik</p> <p>5. Inventarisasi daerah dengan keterbatasan jaringan internet untuk ditindaklanjuti dengan permohonan fasilitasi kepada pihak terkait</p>                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                   |
| 8. Kepesertaan JKN tidak aktif                                                                                                                                               | <p>1. Intergrasi dengan bansos untuk peserta rentan; sinkronisasi data JKN dengan DTSEN agar peserta miskin/rentan langsung dijamin PBI</p> <p>2. Advokasi ke BPJS agar memberlakukan notifikasi proaktif status kepesertaan (Kirim SMS/WA/Push Notification secara berkala ke peserta mandiri yang menunggak atau hampir jatuh tempo non aktif</p> <p>3. Menjadikan keaktifkan peserta sebagai salah satu ICK manajemen BPJS Kesehatan</p> | Sekretaris Jenderal-Pusat Pembiayaan Kesehatan    |
| 9. Minimnya literasi masyarakat terhadap proteksi finansial                                                                                                                  | <p>1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya proteksi finansial, baik melalui JKN maupun asuransi komersial</p> <p>2. Membuka opsi bagi masyarakat yang memiliki kemampuan lebih membeli manfaat tambahan di atas standar JKN (melalui KAPJ)</p> <p>3. Peningkatan kualitas layanan JKN</p>                                                                                                                                   | Sekretaris Jenderal -Pusat Pembiayaan Kesehatan   |
| 10. Rendahnya minat terutama tenaga medis untuk bekerja sebagai ASN, PGDS dan penugasan khusus terutama di daerah rawan konflik, DTPK kawasan sangat terpencil dan terpencil | <p>1. Pengajuan anggaran DAK non Fisik untuk pemberian Tunjangan Khusus bagi Dokter Spesialis di DTPK, daerah bermasalah kesehatan, dan daerah tidak diminati</p> <p>2. Advokasi kepada kemendagri dan Pemda untuk mengalokasikan Insentif tambahan bagi Named dan Nakes di daerah rawan konflik, DTPK kawasan sangat terpencil dan terpencil</p> <p>3. Memberikan SIP Khusus untuk pemenuhan SDM Kesehatan Prioritas di DTPK</p>           | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |

| <b>Indikasi Risiko</b>                                                                  | <b>Perlakuan Risiko</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>PJ Perlakuan Risiko</b>                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                                                                         | 4. Kerjasama dengan Kemendagri dan Pemda melalui dengan Rokom untuk sosialisasi Permenpan terkait perolehan bobot nilai tambahan 10 persen bagi Named dan Nakes yang purna tugas program Kementerian Kesehatan pada saat mengikuti CASN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                   |
| 11. Kurangnya produksi Dokter Spesialis untuk memenuhi kebutuhan Pelayanan Kesehatan    | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan peserta PPDS di daerah Prioritas bekerjasama dengan LPDP</li><li>2. Penambahan lokus penempatan peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis pada Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama</li><li>3. Penyiapan Prodi Baru Penyelenggaraan Program Pendidikan Dokter Spesialis Berbasis Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama</li><li>4. Sosialisasi masif testimoni pengalaman PPDS untuk menambah minat</li><li>5. Melibatkan Pemda untuk mendorong dokter di daerahnya mengikuti seleksi PPDS RSPPU</li><li>6. Koordinasi dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi melalui satuan tugas percepatan pemenuhan kebutuhan dokter</li></ol> | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
| 12. Keterbatasan anggaran belanja pegawai Pemda dalam pemenuhan SDM Kesehatan prioritas | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengajuan SKB Kementerian Kesehatan, Kemendagri, Menpan, dan Kemenkeu dalam pengalokasian belanja pegawai bagi SDM Kesehatan prioritas</li><li>2. Menjalinkan Kemitraan dengan Pihak Swasta untuk Pemenuhan SDM Kesehatan prioritas</li><li>3. Menyiapkan penugasan khusus Kementerian Kesehatan bagi Faskes di daerah yang masih kekurangan SDM Kesehatan Prioritas</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
| 13. Keterbatasan Formasi CASN yang ditetapkan oleh Kemenpan belum sesuai                | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Koordinasi dalam penetapan nota kesepahaman atau melalui Keputusan Bersama dengan Menpan, Kemendagri, Kemenkeu, BKN dan</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |

| Indikasi Risiko                                                                                                                                                   | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | PJ Perlakuan Risiko                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| dengan kebutuhan prioritas Bidang Kesehatan Kementerian Kesehatan                                                                                                 | Kemenko PMK untuk penetapan Formasi CASN sesuai dengan kebutuhan prioritas Bidang Kesehatan Kementerian Kesehatan<br>2. Membuat rekomendasi Formasi CASN sebagai dasar dalam penetapan Berita Acara kebutuhan SDM Kesehatan Prioritas Bersama dengan Pemda (Ortala, BKSDM/BKD, Dinkes) dan Menpan<br>3. Relaksasi persyaratan mengikuti seleksi ASN untuk SDM Kesehatan Prioritas di DTPK                                                                                                      |                                                |
| Sasaran Strategis 3.1 Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                |
| 1. Ketergantungan produksi obat dengan bahan baku obat impor yang masih tinggi.                                                                                   | 1. Pengutamaan BBO dalam negeri<br>2. Penerapan tata niaga impor BBO<br>3. <i>Freeze unfreeze</i> produk obat impor<br>4. Monitoring dan Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
| 2. Obat dan vaksin program belum seluruhnya dapat diproduksi dalam negeri.                                                                                        | 1. Membentuk tim koordinasi lintas sektor untuk mendukung proses transfer teknologi<br>2. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM industri, pemerintah dan lintas sektor terkait<br>3. Memfasilitasi proses transfer teknologi melalui pendanaan kerjasama dengan mitra internasional<br>4. Mengadakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan transfer teknologi                                                                                               | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
| 3. Ketergantungan produksi alat kesehatan pada bahan baku dan komponen alat kesehatan impor yang masih tinggi (misalnya: MRI, CT-Scan, dan Instrumen bedah laser) | 1. Fasilitasi <i>match making (business matching)</i> hasil riset antara para peneliti/lembaga penelitian dengan industri alkes sebagai mitra untuk hilirisasi hasil riset alkes berteknologi tinggi menjadi produk alkes dalam negeri; berkolaborasi dengan BRIN, Kemenkeu, Kemendikti Sainteks dan lembaga-lembaga pemberi hibah riset dengan kementerian terkait.<br>2. Peningkatan kapasitas SDM (peneliti/ bagian <i>Research &amp; Development</i> ) untuk melakukan reverse engineering | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |



| Indikasi Risiko                                                                                                                             | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | PJ Perlakuan Risiko                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                                                                                                                                             | (rekayasa terbalik) dari produk impor alkes berteknologi tinggi.<br>3. Fasilitasi kerja sama <i>joint venture</i> dengan produsen (PMA) dalam rangka transfer/ alih teknologi untuk produksi alkes dalam negeri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                |
| 4. Kualitas Alkes Tidak Sesuai Standar                                                                                                      | 1. Penguatan pengawasan pra dan post market<br>2. Peningkatan Koordinasi dengan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dalam tindak lanjut pengawasan alkes<br>3. Pemberian sanksi administratif bagi industri yang memproduksi alkes tidak sesuai standar<br>4. Pembentukan Penyidik Pegawai Negeri Sipil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
| 5. Kurangnya sinergitas lintas sektor, pusat & daerah dalam upaya peningkatan kapasitas implementasi International Health Regulations (IHR) | 1. Mendorong Percepatan penyusunan dan finalisasi dokumen <i>National Action Plan for Health Security (NAPHS)</i> Tahun 2025–2029, serta memastikan integrasinya ke dalam Rencana Aksi Nasional dan Daerah (RPJMN, Renstra K/L, RPJMD).<br>2. Penyusunan dan harmonisasi protokol respons KLB/wabah dan krisis kesehatan lintas sektor, yang operasional di wilayah dan Pintu Masuk<br>3. Penyusunan <i>self-assessment tool</i> penilaian kapasitas Pintu Masuk (PoE) sesuai indikator IHR (2005), <i>WHO Benchmark</i> , dan RPJMN Tahun 2025–2029 sebagai dasar penguatan kapasitas deteksi dan respons.<br>4. Pengembangan <i>Framework</i> Surveilans dan Karantina Kesehatan sebagai kerangka kerja nasional, yang mengatur mekanisme kewaspadaan dini, pelaporan, dan koordinasi respons KLB/wabah lintas sektor dan lintas wilayah.<br>5. Inisiasi pembentukan <i>Task Force</i> Nasional IHR/NAPHS lintas sektor dengan payung hukum berupa | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit    |

| Indikasi Risiko                                                                                                                                               | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | PJ Perlakuan Risiko                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                               | <p>Keputusan Bersama atau SK lintas Kementerian/Lembaga, untuk memastikan kepemimpinan, koordinasi, dan akuntabilitas lintas sektor dalam implementasi agenda NAPHS dan penguatan IHR.</p> <p>6. Optimalisasi pemanfaatan data pada platform SIZE (Kemenko PMK) sebagai sistem peringatan dini lintas sektor, khususnya dalam deteksi penyakit menular potensial KLB/wabah yang bersifat zoonosis melalui pendekatan <i>One Health</i>.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                             |
| <p>6. Kapasitas daerah dan pintu masuk yang terbatas dan tidak merata dalam kesiapsiagaan penyakit berpotensi KLB/wabah (SDM, laboratorium, alat deteksi)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekrutmen tenaga kesehatan melalui program Nusantara Sehat atau program penempatan SDM</li> <li>2. Penyediaan alat deteksi cepat (RDT, PCR Portabel) di Pintu Masuk</li> <li>3. Penguatan kapasitas laboratorium dalam pemeriksaan penyakit berpotensi KLB/wabah dan pengelolaan manajemen <i>Biorisk (Biosafety-Biosecurity)</i></li> <li>4. Pemanfaatan jejaring laboratorium untuk akses pemeriksaan cepat dan penetapan SOP pembiayaan pemeriksaan spesimen/sampel penyakit berpotensi KLB/wabah untuk meningkatkan deteksi kasus</li> <li>5. Peningkatan kapasitas petugas surveilans dan laboratorium dalam deteksi kasus dan respon penyakit berpotensi KLB/wabah baik melalui online (LMS/MOOC), offline dan hybrid</li> </ol> | <p>Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Ditjen Penanggulangan Penyakit</p> |

| Indikasi Risiko                                                                                      | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PJ Perlakuan Risiko                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 7. Potensi Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan terkait program Makan Bergizi Gratis (MBG)     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerbitkan Surat Edaran Dirjen P2P tentang Dukungan Pelaksanaan, Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan Olahan Siap Saji pada Program Makan Bergizi Gratis Sosialisasi Surat Edaran Dirjen P2P tentang dukungan pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan keamanan pangan olahan siap saji pada program makan bergizi gratis</li><li>2. Membuat pedoman Penyelenggaraan dan Pengawasan Keamanan Pangan Program Makan Bergizi Gratis Sosialisasi pedoman keamanan pangan MBG</li><li>3. Pelatihan kepada tenaga kesehatan lingkungan di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota tentang investigasi KLB keracunan pangan</li><li>4. Pendampingan investigasi ketika terjadi KLB keracunan pangan Pendataan data KLB keracunan pangan berdasarkan <i>Event Base Surveillance (EBS)</i> SKDR</li><li>5. Webinar/kursus pelatihan keamanan pangan siap saji bagi penjamah pangan melalui plataran sehat Mendata Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang sudah memiliki SLHS, penjamah pangan terlatih</li><li>6. <i>Focus grup discussion (FGD)</i> pencegahan KLB keracunan pangan pada program MBG</li></ol> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit         |
| Sasaran Strategis 4.1 Meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                     |
| 1. Kabupaten/Kota tidak menyelaraskan indikator RPJMN/Renstra ke dalam RPJMD/Renstra PD.             | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Advokasi level Menteri Kesehatan dan Mendagri ke Pemda</li><li>2. Peningkatan kapasitas sumber daya baik kualitas maupun kuantitas (SDM, Anggaran, Infrastruktur)</li><li>3. Koordinasi dengan Kemendagri, Kemenkeu, Kemenpan RB dan Kemendikbud</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Sekretariat Jenderal- Biro Perencanaan dan Anggaran |

| Indikasi Risiko                                                                          | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | PJ Perlakuan Risiko                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 2. Ruang fiskal pemerintah daerah terbatas                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi Kebutuhan Anggaran Untuk Pelaksanaan Program Kesehatan</li> <li>2. Konsolidasi dari Berbagai Sumber pembiayaan.</li> <li>3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran</li> <li>4. Advokasi kepada pemerintah daerah untuk memprioritaskan program kesehatan sejalan dengan RIBK</li> <li>5. Mendorong Pemda untuk optimalisasi dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sesuai Juknis yang ditetapkan</li> </ol> | Sekretariat Jenderal- Pusat Pembiayaan Kesehatan        |
| 3. Rendahnya Minat Investasi di Sektor Kesehatan di Indonesia                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Kerjasama dengan Kemenlu, BKPM, BPS, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Pariwisata</li> <li>2. Advokasi program Kesehatan di Forum Global</li> <li>3. Meningkatkan Kemudahan Investasi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                    | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                   |
| Sasaran strategis 5.1 Meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                         |
| 1. Aplikasi SATUSEHAT MOBILE belum menjadi kebutuhan (Pusdatin)                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survey kebutuhan fitur dan kepuasan pengguna secara berkala</li> <li>2. Updating/menambah fitur SATUSEHAT MOBILE untuk menaikkan engagement.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Sekretariat Jenderal-Pusat Data dan Teknologi Informasi |
| 2. Rendahnya penggunaan SATU SEHAT                                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan survei untuk mengidentifikasi alasan masyarakat enggan menggunakan SATUSEHAT (misalnya: tidak tahu, sulit digunakan, atau tidak merasa butuh).</li> <li>2. Peningkatan Literasi Digital dan Edukasi Masyarakat secara berkelanjutan (online atau offline) salah satunya melalui kegiatan sosmas.</li> <li>3. Menambahkan panduan penggunaan secara visual (video tutorial)</li> </ol>                                                | Sekretariat Jenderal-Pusat Data dan Teknologi Informasi |

| Indikasi Risiko                                                                                                                                             | Perlakuan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | PJ Perlakuan Risiko                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 3. Pertumbuhan uji klinik obat, vaksin, OBA, dan alkes di Indonesia masih rendah                                                                            | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membentuk tim koordinasi lintas sektor untuk mendukung proses pelaksanaan uji klinik</li><li>2. Memperkuat kolaborasi internasional melalui organisasi internasional (<i>Organization Islamic Cooperation(OIC), Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI), Medicine Patent Pool (MPP), Tsing Hua University</i> untuk peningkatan sumber daya dan infrastruktur</li><li>3. Mengadakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan uji klinik</li><li>4. Mengembangkan pedoman nasional terkait uji klinik yang selaras dengan standar internasional</li></ol> | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan               |
| 4. Substansi kebijakan tentang kedokteran presisi belum memenuhi kebutuhan Fasilitas pelayanan kesehatan untuk penyelenggaraan pelayanan kedokteran presisi | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melibatkan <i>expert</i> dalam menyusun kebijakan</li><li>2. Melakukan monev terkait pelaksanaan pelayanan kedokteran presisi untuk digunakan dalam mengembangkan kebijakan (<i>evidence based policy</i>)</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                       |
| Sasaran Strategis 6.1 Meningkatkan kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                              |
| 1. Maturitas penyelenggaraan SPIP Terintegrasi Kementerian Kesehatan belum mencapai tingkat "Terkelola dan Terukur"                                         | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Monitoring dan Evaluasi atas AoI.</li><li>2. Asesmen dan Mitigasi Risiko Fraud.</li><li>3. Membangun Budaya Sadar Risiko.</li><li>4. Integrasi Manajemen Risiko dalam Renstra.</li><li>5. Menjadikan Manajemen Risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Sekretariat Jenderal-Biro Keuangan dan Barang Milik Negara   |
| 2. Ketidaktepatan dalam perekrutan talenta pegawai                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penguatan Sistem Evaluasi Talenta</li><li>2. Perbaikan Kualitas Data Profil Pegawai</li><li>3. Perbaikan proses rekrutmen talenta pegawai</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Sekretariat Jenderal-Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia |

### BAB III

## ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

### 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan seluruh warga negara dan daya saing bangsa bagi pencapaian tujuan bahwa pembangunan kesehatan masyarakat dimaksudkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, non-diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif, mengurangi kesenjangan, memperkuat pelayanan kesehatan bermutu, meningkatkan ketahanan kesehatan, menjamin kehidupan yang sehat, serta memajukan kesejahteraan pembangunan nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 yang memuat Visi Indonesia Emas Tahun 2045 sebagai “Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”. Visi tersebut diwujudkan melalui 8 (delapan) Agenda Pembangunan Tahun 2045 sebagai berikut:

- 1) Transformasi Sosial
- 2) Transformasi Ekonomi
- 3) Transformasi Tata Kelola
- 4) Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan Indonesia
- 5) Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi
- 6) Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan
- 7) Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan
- 8) Kestinambungan Pembangunan

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045, pembangunan kesehatan masuk ke dalam Agenda Transformasi Sosial, yang bertujuan untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, sejahtera, unggul dan berdaya saing.

Pembangunan jangka panjang nasional akan diselenggarakan dalam lima tahapan, masing-masing selama lima tahun. Tahapan pertama akan berlangsung pada periode Tahun 2025-2029, dengan fokus pada Penguatan Transformasi. Dalam periode tersebut, transformasi sosial dititikberatkan pada penuntasan pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan dan perlindungan sosial, serta peningkatan kualitas SDM untuk membentuk manusia produktif.

RPJPN juga memuat sejumlah upaya transformatif super prioritas (*game changers*) untuk transformasi sosial. Dalam konteks pembangunan kesehatan, upaya transformatif super prioritas tersebut meliputi (i) restrukturisasi kewenangan pengelolaan tenaga medis dan tenaga kesehatan, serta (ii) investasi pelayanan kesehatan primer, penuntasan *stunting*, dan eliminasi penyakit menular dan penyakit tropis terabaikan

Secara umum, arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional dalam RPJPN Tahun 2025-2045 adalah “Kesehatan untuk Semua”, yang bertujuan agar setiap penduduk dapat hidup sehat, mencakup semua penduduk, pada seluruh siklus hidup, di seluruh wilayah, dan bagi seluruh kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Pelayanan

kesehatan yang terjangkau dan berkualitas terjamin bagi setiap penduduk.

Pembangunan kesehatan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah pusat dan daerah, organisasi non-pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat dengan memperhatikan dinamika sosial, budaya, politik, ekonomi, pendidikan, perdagangan, industri, pangan, dan lingkungan.

Selanjutnya, sebagai tahapan pertama implementasi RPJPN Tahun 2025-2045, ditetapkanlah Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029 memuat 8 (delapan) Prioritas Nasional, dan setiap Prioritas Nasional diterjemahkan lebih lanjut menjadi Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), serta Proyek Prioritas (ProP).

RPJMN 2025-2029 telah mengidentifikasi dan memetakan peran signifikan Kementerian Kesehatan dalam mengkoordinasikan berbagai Program Prioritas dan Kegiatan Prioritas, yang hampir seluruhnya berada di bawah Prioritas Nasional 4, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Arah kebijakan yang tertuang dalam Prioritas Nasional 4 dan berkaitan dengan peran kunci Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan gizi penduduk berbasis siklus hidup mulai dari 1.000 hari pertama kehidupan, anak termasuk anak usia sekolah dan remaja, dewasa, dan lanjut usia dengan penekanan pada penguatan edukasi, peningkatan cakupan, kualitas, dan tata laksana layanan kesehatan dan intervensi perbaikan gizi sesuai standar, serta mencegah kematian dini dan meningkatkan harapan hidup sehat. Hal tersebut dilakukan melalui:
  - a) penurunan kematian ibu dan anak, dengan seluruh persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar, serta memperkuat deteksi dini faktor risiko dan kapasitas pelayanan kegawatdaruratan ibu dan anak;
  - b) pencegahan dan penurunan *stunting*, dengan meningkatkan cakupan dan kualitas serta integrasi intervensi kunci yang berfokus pada penguatan faktor determinan di masing-masing kelompok sasaran;
  - c) peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi balita dan anak pra sekolah, usia sekolah dan remaja, usia dewasa, dan lansia serta keluarga berencana dan kesehatan reproduksi; serta
  - d) penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis.
- 2) Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat diarahkan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit dengan memperkuat pencegahan dan deteksi dini faktor risiko, tata laksana kasus, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan hidup sehat, serta menerapkan pembangunan berwawasan kesehatan. Hal tersebut dilakukan melalui:
  - a) penuntasan tuberkulosis;
  - b) eliminasi penyakit kusta dan *schistosomiasis*;
  - c) pengendalian penyakit menular lainnya terutama HIV/AIDS dan eliminasi penyakit tropis terabaikan lainnya seperti malaria;



- d) pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwa;
  - e) Pengarusutamaan pembudayaan hidup sehat, melalui peningkatan literasi kesehatan, penggerakan masyarakat, dan mewujudkan tatanan berbudaya hidup sehat, yang didukung dengan implementasi promotif di fasilitas pelayanan kesehatan secara holistik.
  - f) pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular terutama pengendalian konsumsi produk berdampak negatif bagi kesehatan seperti produk hasil tembakau dan pangan tinggi garam, gula, dan lemak antara lain dengan penerapan dan peningkatan tarif cukai secara bertahap, inovasi pajak, pengetatan iklan, pencantuman peringatan bergambar bahaya merokok, dan penerapan label gizi, serta pemenuhan dan prasarana yang mendukung pola hidup sehat aktivitas fisik; serta penyehatan lingkungan.
  - g) Derajat kesehatan masyarakat tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh program kesehatan, namun kebijakan maupun program di luar sektor kesehatan juga turut berkontribusi dalam mempengaruhi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan berwawasan kesehatan atau dikenal sebagai *Health in All Policies* (HiAP) hadir untuk memperkuat kolaborasi multisektor dalam seluruh pembangunan sektoral agar mempertimbangkan aspek kesehatannya.
- 3) Penguatan kapasitas ketahanan kesehatan diarahkan untuk melindungi penduduk dari ancaman kedaruratan kesehatan, termasuk penyakit emerging dan re-emerging, dengan meningkatkan kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons secara efektif dan cepat. Hal tersebut dilakukan melalui:
- a) penguatan surveilans, pengendalian kejadian luar biasa atau wabah dan penanganan bencana, dengan meningkatkan kapasitas laboratorium dan pos pintu masuk negara;
  - b) pemenuhan sediaan farmasi dan pengendalian resistensi antimikroba; serta
  - c) penguatan sistem pengawasan pangan dan sediaan farmasi termasuk memperkuat pengawasan siber dan farmakovigilans, serta penegakan hukum terhadap kejahatan obat dan makanan.
- 4) Penguatan pelayanan kesehatan dan tata kelola diarahkan untuk meningkatkan pemerataan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang inklusif di seluruh wilayah hingga tingkat desa, afirmasi/pendekatan khusus/modifikasi pelayanan kesehatan bagi daerah sulit akses, pemberdayaan masyarakat dan swasta dalam penyediaan layanan kesehatan, termasuk peran kader kesehatan, penguatan jejaring layanan kesehatan primer berbasis tatanan, mendorong inovasi pelayanan kesehatan, serta meningkatkan kualitas pembiayaan kesehatan yang berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan melalui:
- a) investasi pelayanan kesehatan primer;
  - b) pembangunan rumah sakit lengkap berkualitas di kabupaten/kota dan pengembangan modifikasi pelayanan kesehatan di daerah terpencil dan sangat terpencil yang sulit akses pelayanan kesehatan termasuk pengembangan layanan berbasis kompetensi, terutama kanker, jantung, stroke, uronefrologi, dan kesehatan ibu dan anak;

- c) produksi dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan untuk pemenuhan dan pemerataan sesuai kebutuhan pembangunan kesehatan, antara lain melalui restrukturisasi kewenangan pengelolaan tenaga medis dan tenaga kesehatan;
- d) penguatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan pendanaan kesehatan termasuk reaktivasi peserta non-aktif, penguatan kendali mutu dan biaya pelayanan kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional, serta pengembangan skema pendanaan inovatif untuk kesehatan; serta
- e) penguatan tata kelola, data, informasi, dan inovasi teknologi kesehatan, termasuk peningkatan kapasitas daerah dalam perencanaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pembangunan kesehatan.

Selain itu, Program Hasil Cepat (PHTC) hadir sebagai strategi nasional untuk memberikan solusi cepat, tepat, dan terukur dalam mengatasi berbagai tantangan pembangunan, termasuk di sektor kesehatan. Terdapat tiga inisiatif utama PHTC di bidang kesehatan yang tentunya akan saling melengkapi dalam membangun sistem kesehatan yang lebih responsif dan merata. Hal tersebut adalah :

- 1) **Pemeriksaan Kesehatan Gratis**; program ini dirancang untuk memperkuat deteksi dini penyakit, meningkatkan literasi masyarakat tentang kesehatan, serta mengurangi beban finansial dari penyakit kronis dan katastropik. Pelayanan diberikan secara menyeluruh mulai dari bayi hingga lansia, dengan target 70 persen populasi terlayani pada 2029.
- 2) **Penuntasan TBC**; fokus program meliputi peningkatan deteksi kasus, peningkatan kepatuhan pengobatan, serta intensifikasi upaya pencegahan dan edukasi. Dipilihnya TBC sebagai prioritas mencerminkan besarnya beban penyakit ini sekaligus perlunya perbaikan sistem pengendalian. Target yang ingin dicapai adalah penurunan angka insidensi menjadi 190 per 100.000 penduduk pada 2029.
- 3) **Pembangunan RS lengkap berkualitas dan pengembangan pelayanan kesehatan bergerak dan daerah sulit akses** bertujuan untuk meningkatkan kualitas rumah sakit tipe atau kelas D menjadi C melalui peningkatan infrastruktur dan fasilitas di rumah sakit daerah.

Selain ketiga PHTC tersebut, Kementerian Kesehatan juga turut mendukung PHTC Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KMDP) dengan menghadirkan Klinik dan Apotek Desa yang terintegrasi dalam jejaring Puskesmas untuk mendekatkan akses layanan kesehatan primer di masyarakat. Dukungan yang diberikan antara lain pembinaan, pendampingan, dan fasilitasi termasuk penetapan kebijakan yang lebih adaptif, serta penguatan sumber daya manusia (SDM) Kesehatan agar masyarakat tetap memperoleh akses gratis, pemanfaatan aset desa seperti Poskesdes dan Pustu. Melalui dukungan ini, Kementerian Kesehatan tidak hanya memperluas jangkauan layanan promotif, preventif, dan rehabilitatif hingga ke wilayah 3T, tetapi juga memastikan keberlanjutan layanan kesehatan berbasis komunitas, sehingga Klinik Desa dan Apotek Desa menjadi instrumen nyata percepatan transformasi kesehatan dan peningkatan daya saing bangsa.

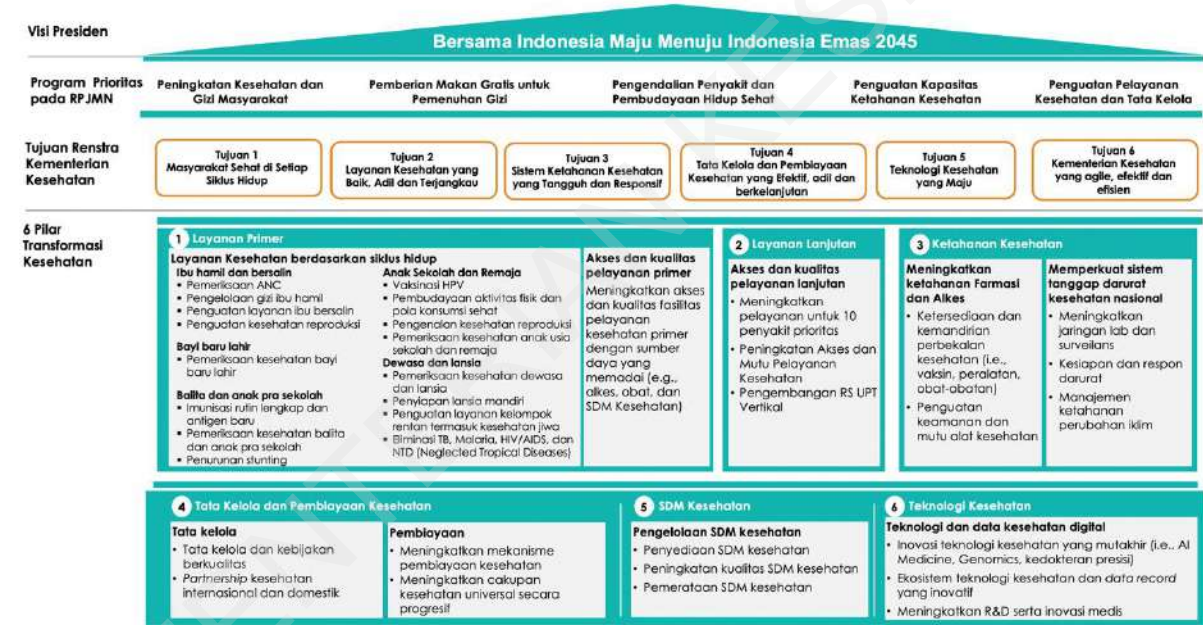
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Kesehatan

3.2.1 Arah Kebijakan Kementerian Kesehatan

Selaras dengan Rencana Pembangunan Nasional dan Rencana Induk Bidang Kesehatan, arah kebijakan Kementerian Kesehatan untuk 5 (lima) tahun ke depan yaitu “Menjamin pemerataan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk di setiap kelompok umur dan wilayah melalui penguatan transformasi kesehatan untuk mencapai peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya”.

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan tersebut memastikan tidak adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses pelayanan kesehatan. Kementerian Kesehatan akan memastikan bahwa tidak ada satu orang pun yang akan tertinggal dalam pembangunan kesehatan (*no one left behind*). Hal ini selaras dengan kebijakan pengarusutamaan gender yang diamanahkan oleh RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029. Dengan arah kebijakan kesehatan yang mendukung pengarusutamaan gender, Indonesia punya peluang besar untuk membangun masyarakat yang lebih sehat dan lebih produktif.

Transformasi Kesehatan sebagai Strategi dalam Renstra Kementerian Kesehatan 2025-2029 yang Selaras dan Mendukung Rencana Pembangunan Kesehatan Nasional



Gambar 3.1. 6 Pilar Transformasi Kesehatan

Pada tahun 2025-2029, Kementerian Kesehatan berkomitmen untuk melanjutkan transformasi kesehatan, mencakup:

- Transformasi Layanan Primer** bertujuan untuk mewujudkan masyarakat sehat di setiap siklus hidup melalui peningkatan layanan kesehatan berdasarkan siklus hidup dan peningkatan akses serta kualitas pelayanan primer.
  - Peningkatan layanan kesehatan berdasarkan siklus hidup**
    - Kesehatan ibu, bayi baru lahir, balita dan anak pra sekolah:** Pelayanan difokuskan pada peningkatan kualitas perawatan ibu sejak masa pranikah, kehamilan, persalinan, hingga pascapersalinan, dengan memperhatikan aspek gender. Deteksi dini pada masa sebelum dan selama kehamilan menjadi salah satu prioritas untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, terutama melalui penguatan cakupan

pelayanan antenatal sesuai standar dan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan serta layanan pasca persalinan. Intervensi juga mencakup akses terhadap layanan keluarga berencana, sebagai bagian dari upaya mendukung perencanaan kehamilan, menurunkan risiko kehamilan, dan meningkatkan kualitas hidup perempuan.

- 2) **Layanan pascapersalinan** juga menyasar bayi baru lahir, termasuk skrining kesehatan bayi baru lahir yang dilakukan untuk mendeteksi kelainan bawaan. Deteksi dini ini berperan penting dalam pencegahan disabilitas jangka panjang dan memastikan kualitas hidup anak sejak dini, berkontribusi langsung terhadap penurunan angka kematian balita. Upaya lain meliputi kunjungan neonatal standar, dukungan nutrisi (ASI eksklusif, MP-ASI beragam, vitamin A, dan obat cacing), imunisasi, pemantauan tumbuh kembang, serta deteksi dini dan penanganan masalah kesehatan dan gizi dalam program kesehatan anak terintegrasi.
- 3) Dalam rangka **menurunkan prevalensi stunting**, dilakukan upaya melalui pendekatan berbasis siklus hidup yang menargetkan kelompok-kelompok kunci seperti remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, serta bayi dan balita. Intervensi promotif mencakup edukasi gizi dan kesehatan reproduksi, peningkatan konsumsi tablet tambah darah (TTD), pendampingan selama kehamilan, hingga promosi praktik menyusui dan pemberian MP-ASI yang sesuai. Pelayanan di tingkat primer, khususnya melalui penguatan peran Posyandu, menjadi garda terdepan dalam menyampaikan informasi, memantau pertumbuhan anak, dan mendampingi keluarga dalam menerapkan perilaku hidup sehat.
- 4) **Kesehatan anak usia sekolah dan remaja:** Layanan kesehatan primer juga menjadi gerbang awal dalam pemenuhan upaya kesehatan anak usia sekolah dan remaja, khususnya dalam aspek Gizi, kesehatan mental, reproduksi, maupun fisik. Penguatan upaya kesehatan mental di tingkat layanan primer untuk menanggulangi masalah kesehatan mental di masa depan dilaksanakan melalui kegiatan UKM di Puskesmas dan edukasi kesehatan mental kepada masyarakat. Di sisi lain, mengatasi tingginya risiko anemia pada remaja putri, deteksi dini anemia dilakukan melalui skrining, yang dilanjutkan dengan pemberian tablet tambah darah (TTD) secara rutin. Upaya intervensi kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif. Intervensi ini penting untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta keterampilan sosial anak usia sekolah dan remaja. Tujuannya agar mereka dapat menempuh pendidikan dengan optimal, tumbuh kembang secara maksimal, dan menjadi generasi dewasa yang sehat, cerdas, berkualitas, serta produktif sejalan dengan strategi nasional pembangunan sumber daya manusia. Peningkatan literasi kesehatan anak usia sekolah dan remaja juga dilakukan melalui edukasi yang terstruktur dan kampanye kesehatan termasuk untuk meningkatkan pemahaman terhadap faktor risiko kesehatan dan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang ditanamkan sejak

dini melalui integrasi perangkat ajar kesehatan dalam kurikulum pendidikan. Kebijakan ini juga menekankan pembentukan gaya hidup sehat, kepedulian terhadap kesehatan lingkungan.

Untuk meningkatkan literasi kesehatan pada kelompok usia sekolah dan remaja, pemanfaatan platform digital, media sosial, dan berbagai kanal komunikasi digunakan untuk memperluas jangkauan informasi kesehatan, meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terkait kesehatan, serta membentuk gaya hidup sehat berbasis pengetahuan.

- 5) **Kesehatan dewasa dan lansia:** Intervensi pada kelompok usia dewasa difokuskan pada skrining dan intervensi dini untuk penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit kardiovaskular serta penyakit paru obstruktif kronik, penanggulangan penyakit menular seperti TB, malaria dan HIV/AIDS serta penguatan layanan kelompok rentan. Intervensi kesehatan pada kelompok dewasa diharapkan dapat menyiapkan lansia yang mandiri.

**a) Penanggulangan penyakit tidak menular**

Sementara itu, deteksi dini diarahkan pada skrining dan penanganan awal terhadap berbagai penyakit, terutama PTM. Dalam skala nasional, kegiatan deteksi dini ini dilaksanakan melalui program hasil terbaik cepat (PHTC) atau *quick win* berupa pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) yang terintegrasi, masif, dan sistematis sesuai dengan siklus hidup. Selain meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat, pendekatan ini juga berkontribusi dalam menekan beban pendanaan negara terhadap pengendalian penyakit kronis dan katastrofik melalui deteksi dan tatalaksana lebih awal.

**b) Eliminasi penyakit menular**

Eliminasi TBC merupakan salah satu upaya transformatif super prioritas (*game changer*) pada RPJMN 2025-2029. Penuntasan TBC juga merupakan salah satu program hasil terbaik cepat (PHTC) atau *quick win*. Targetnya adalah menurunkan insidensi TBC dari 387 per 100.000 penduduk pada 2023 menjadi 190 per 100.000 penduduk pada 2029. dengan tiga strategi utama: peningkatan penemuan kasus, peningkatan kepatuhan pengobatan sampai tuntas, serta peningkatan upaya pencegahan dan edukasi. Penanggulangan TBC juga dituangkan dalam bentuk rencana strategi nasional untuk mendukung percepatan eliminasi TBC di Indonesia pada tahun 2030. Strategi ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan utama dalam penanganan TB di Indonesia, seperti kasus yang belum terdiagnosis, kasus terdiagnosis namun belum diobati, kasus tidak dilaporkan, serta populasi berisiko tinggi yang belum dijangkau intervensi. Oleh karena itu, upaya penanggulangan TBC di Indonesia akan turut difokuskan pada perluasan penemuan kasus melalui penggunaan alat diagnostik TB yang inovatif, skrining TB, penemuan kasus aktif. Selain itu, berbagai intervensi ini juga diperkuat melalui pengadaan regimen pengobatan jangka pendek, dukungan logistik bagi pasien, perluasan terapi pencegahan

TB (TPT), intervensi pembiayaan untuk mendukung program TB, Selaras dengan tujuan nasional, strategi ini juga menekankan penguatan tata kelola TB yang responsif di seluruh tingkatan, peningkatan kualitas layanan berbasis kebutuhan masyarakat, serta mobilisasi peran komunitas dan lintas sektor.

Penyakit menular lainnya seperti HIV, malaria, kusta, demam berdarah, hepatitis, rabies, dan lainnya juga berupaya ditangani melalui perluasan skrining dan deteksi dini, pelacakan kasus, pencegahan penularan, edukasi, serta pemberdayaan kader ataupun pendamping pengobatan.

Selain itu, fokus intervensi kesehatan kelompok usia dewasa khususnya perempuan juga pada eliminasi kanker leher rahim. Eliminasi Kanker Leher Rahim menitikberatkan pada tiga intervensi utama: yakni vaksinasi HPV, skrining berbasis HPV DNA, serta tatalaksana yang tepat dan berkualitas.

### **c) Kesehatan kerja**

Kesehatan pekerja sangat erat hubungannya dengan kesehatan kelompok usia dewasa. Kelompok pekerja sebagai bagian dari populasi dewasa tidak hanya menghadapi risiko kesehatan umum (penyakit tidak menular, menular, masalah reproduksi, dan mental), tetapi juga risiko dari pekerjaan itu sendiri seperti penyakit muskuloskeletal, mata tegang, dan kecelakaan kerja. Memanfaatkan momentum bonus demografi dimana pekerja mendominasi populasi, diperlukan upaya kesehatan komprehensif melalui jejaring berbasis tempat kerja. Penerapan kesehatan kerja sebagai bagian dari K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) ini penting untuk mewujudkan tenaga kerja yang sehat dan produktif.

### **d) Penguatan Layanan Kelompok Rentan**

Peningkatan pelayanan kesehatan yang inklusif serta fasilitas dan tenaga profesional yang memadai menjadi strategi utama dalam upaya penguatan layanan kelompok rentan. Sayangnya, kelompok rentan masih kerap mengalami diskriminasi akibat stigma negatif yang melekat di masyarakat sehingga seringkali menghambat orang-orang untuk mencari pertolongan kesehatan. Oleh karena itu, pendekatan ini bersifat promotif dan preventif tanpa mengesampingkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Harapannya, dengan literasi kesehatan mengenai kelompok rentan di masyarakat meningkat melalui promosi kesehatan, stigma dan diskriminasi di masyarakat akan menurun.

Tidak hanya itu, seiring dengan upaya peningkatan literasi kesehatan masyarakat, fasilitas kesehatan yang dapat memberikan pelayanan terhadap kelompok rentan juga harus diperkuat. Penambahan jumlah fasilitas kesehatan kelompok rentan, pelatihan tenaga ahli kesehatan jiwa, peningkatan tatalaksana seperti kekerasan pada perempuan dan anak, dan penyediaan fasilitas kesehatan ramah lansia

dan penyandang disabilitas merupakan upaya yang didorong pemerintah agar merata di seluruh daerah.

**e) Penyiapan Lansia Mandiri**

Upaya ini difokuskan pada kegiatan pemberdayaan lansia dan promosi kesehatan untuk mendukung lansia mandiri, aktif dan produktif (SMART) serta upaya preventif melalui skrining kesehatan dan pencegahan penyakit yang komprehensif yang dilakukan secara rutin untuk mendeteksi tanda awal penurunan kapasitas intrinsik dan fungsional. Tindak lanjut hasil skrining dan peningkatan kapasitas perawatan jangka panjang bagi tenaga kesehatan dan keluarga juga diperlukan agar keluarga mampu merawat lansia dengan efektif, dan penuh kasih. Melalui upaya ini diharapkan lansia dapat mempertahankan kemandirian dan memperoleh kualitas hidup yang lebih baik.

**b. Akses dan kualitas pelayanan kesehatan primer**

Upaya peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan primer diarahkan melalui revitalisasi dan penguatan fungsi layanan dan tata kelola kesehatan primer seperti Puskesmas, Pustu, dan Posyandu, terutama di wilayah dengan akses terbatas. Upaya ini mencakup pemenuhan sarana prasarana, alat kesehatan, obat-obatan esensial, serta peningkatan kapasitas dan pemerataan SDM kesehatan yang kompeten. Investasi pada layanan primer tersebut, merupakan salah satu upaya transformatif super prioritas (*game changer*) pada RPJMN 2025-2029.

Peningkatan mutu layanan primer diwujudkan melalui penjaminan keselamatan pasien sesuai standar pelayanan berbasis siklus hidup, diperkuat oleh jejaring layanan terpadu di bawah koordinasi Puskesmas yang mencakup pendekatan komunitas dan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan serta kader untuk menjangkau kelompok rentan. Upaya ini dilengkapi dengan modifikasi layanan kesehatan yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah dan masalah kesehatan setempat, serta edukasi langsung di tingkat rumah tangga guna menciptakan sistem kesehatan yang responsif dan inklusif. Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional juga dapat menjadi pendekatan khusus bagi daerah sulit akses layanan primer sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif.

Sebagaimana telah disebutkan diatas, Salah satu bentuk transformasi layanan primer adalah revitalisasi struktur dan jejaring layanan kesehatan primer di Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan Posyandu. Peran Puskesmas sebagai penanggung jawab wilayah di kecamatan membutuhkan dukungan Pustu di tingkat desa/kelurahan agar masyarakat semakin mudah mengakses pelayanan kesehatan dan status kesehatan masyarakat dapat terpantau di seluruh wilayah kerjanya. Pustu, sebagai jaringan Puskesmas, memerlukan penguatan baik dari aspek manajemen maupun pelayanan. Penguatan Pustu sebagai unit pelayanan kesehatan di tingkat desa/kelurahan bertujuan untuk memastikan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan komprehensif semakin mudah. Selain itu, Pustu diharapkan dapat menjadi perpanjangan Puskesmas dalam



pemberian layanan kesehatan primer, terutama yang bersifat promotif dan preventif, serta mampu mengoordinasikan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan di tingkat desa/kelurahan.

Uji coba desain model ILP di 9 provinsi lokus pada tahun 2022 menunjukkan hasil signifikan berupa peningkatan jumlah kunjungan pasien yang berobat ke Pustu. Layanan kesehatan yang berkualitas di Pustu dan buka setiap hari terbukti berkorelasi positif dengan peningkatan permintaan masyarakat terhadap layanan Pustu, sehingga mampu mengurangi beban kerja Puskesmas karena kebutuhan pelayanan kesehatan dapat terpenuhi di tingkat desa/kelurahan.

Dalam peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan primer, kader kesehatan juga berperan strategis sebagai ujung tombak di tingkat masyarakat untuk menyampaikan informasi kesehatan, mendampingi masyarakat dalam penerapan PHBS, serta menjembatani akses terhadap layanan kesehatan dasar.

Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan primer juga didukung oleh penguatan struktur dan kapasitas layanan laboratorium kesehatan masyarakat untuk mendekatkan akses skrining/deteksi dini dan diagnosis penyakit melalui pemeriksaan laboratorium yang berkualitas, serta pelaksanaan surveilans berbasis laboratorium untuk mengantisipasi terjadinya potensi wabah dan KLB. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi kesehatan terintegrasi dan digitalisasi layanan menjadi bagian penting dalam memastikan efektivitas dan kesinambungan pelayanan kesehatan primer.

2. **Transformasi Layanan Lanjutan** bertujuan meningkatkan akses dan mutu layanan kesehatan lanjutan secara merata di Indonesia, terutama melalui empat strategi utama: (i) perluasan jejaring rumah sakit, (ii) penguatan sistem rujukan berbasis kompetensi yang terintegrasi, (iii) peningkatan standar pelayanan berkualitas tinggi, dan (iv) penguatan layanan terhadap 10 penyakit prioritas. Strategi perluasan jejaring dilakukan melalui pembangunan dan pengembangan rumah sakit, khususnya di wilayah timur dan daerah dengan akses terbatas, termasuk penyediaan rumah sakit kapal sebagai solusi pelayanan kesehatan bergerak di wilayah kepulauan. Alternatif lain seperti *flying healthcare* atau peningkatan jumlah RS pratama juga berpotensi untuk menjadi solusi penyediaan layanan rujukan untuk daerah sulit akses. Sistem rujukan diperkuat melalui program pengampunan rumah sakit, yang mencakup pemetaan kompetensi jejaring, standarisasi SDM dan sarana pelayanan, serta pendampingan teknis berkelanjutan dari rumah sakit pengampu.

Dalam mendukung peningkatan standar layanan, pemerintah juga mendorong pembangunan rumah sakit daerah berkualitas sebagai bagian dari Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) atau *quick win*, yang ditargetkan memiliki layanan unggulan seperti kanker, jantung, stroke, uronefrologi (KJSU), serta kesehatan ibu dan anak. RS ditargetkan memiliki sarana prasarana, alat kesehatan, dan SDM sesuai standar nasional, serta menerapkan sistem tata kelola keuangan dan manajemen pelayanan yang transparan dan akuntabel. Fasilitas pelayanan lanjutan juga wajib menerapkan pelayanan berfokus pada keselamatan pasien

dengan mengidentifikasi risiko yang dapat menyebabkan kejadian tidak diharapkan di setiap unit layanan. Selain kewajiban melaksanakan upaya peningkatan mutu internal, fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan berkewajiban untuk melaksanakan upaya peningkatan eksternal yang dilakukan oleh pihak ketiga dalam menilai pelayanan dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan yang berlaku melalui pemberian lisensi, registrasi dan akreditasi. Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan dilakukan oleh lembaga penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh menteri kesehatan, yang mengacu pada standar akreditasi yang berlaku.

Untuk mendukung penanganan sepuluh penyakit prioritas termasuk kanker, jantung, stroke, ginjal, respirasi dan tuberkulosis, diabetes melitus, kesehatan jiwa, gastrohepatologi, penyakit infeksi emerging, dan kesehatan ibu dan anak—penguatan intervensi dilakukan secara bertahap dan berjenjang melalui sistem pengampuan rumah sakit jejaring layanan prioritas. Sistem ini memastikan terjadinya transfer kompetensi dari rumah sakit pengampu kepada rumah sakit jejaring sesuai dengan tingkatnya (paripurna, utama, atau madya). Melalui pendekatan ini, penatalaksanaan penyakit prioritas dilakukan secara terstandar, terpadu, dan berbasis kapasitas layanan masing-masing rumah sakit. Sebagai bagian dari penguatan tata kelola klinis, pengendalian resistensi antimikroba juga dilakukan untuk mendukung efektivitas layanan dan menekan beban akibat infeksi yang resisten terhadap pengobatan.

Untuk mendukung transformasi layanan kesehatan lanjutan, Kementerian Kesehatan akan melakukan transformasi pada RS UPT Vertikal Kementerian Kesehatan. Kementerian Kesehatan mempunyai 38 RS UPT Vertikal di Seluruh Indonesia yang melayani jutaan pasien setiap tahunnya. Namun, diantara UPT Vertikal ini, terdapat berbagai kesenjangan antara lain dalam hal kualitas pelayanan, pemenuhan SPA, dan pelayanan spesialistik. Untuk menyelesaikan kesenjangan ini, Kementerian Kesehatan berencana untuk memodernisasi RS UPT Vertikal dengan menstandarisasi tatalaksana klinis, mengoptimalkan sumber anggaran yang ada, mengintegrasikan kesehatan digital. Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi belanja operasional, menurunkan waktu tunggu pasien, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dan menurunkan ketergantungan terhadap pelayanan kesehatan diluar negeri.

3. **Transformasi Ketahanan Kesehatan** merupakan pilar ketiga transformasi kesehatan yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas ketahanan sistem kesehatan nasional dalam menghadapi ancaman kesehatan global maupun nasional. Transformasi ini mencakup dua fokus utama: (i) peningkatan ketahanan farmasi dan alat kesehatan dan (ii) penguatan sistem tanggap darurat kesehatan nasional.

- 1) **Peningkatan ketahanan farmasi dan alat kesehatan**

Peningkatan ketahanan sistem kesehatan domestik dilakukan melalui kemandirian produksi vaksin, obat, dan alat kesehatan dalam negeri, termasuk pengembangan 14 antigen vaksin rutin, 10 bahan baku obat konsumsi tertinggi, serta 10 alat kesehatan belanja tertinggi *by value by volume*. Selain itu, pemerintah juga mendorong pengembangan fitofarmaka sebagai bagian dari kemandirian bahan baku berbasis sumber daya alam nasional. Upaya ini diperkuat melalui peningkatan kapasitas produksi dalam negeri, baik dari sisi teknologi, SDM, maupun fasilitas produksi, yang didorong melalui

insentif fiskal dan nonfiskal untuk menarik investasi strategis. Di samping itu, kemitraan dengan para pelaku industri, sektor swasta, lembaga riset, dan mitra internasional diperluas untuk mempercepat pengembangan teknologi, peningkatan mutu produk, dan penguatan rantai pasok kesehatan nasional yang berkelanjutan.

Meningkatkan ketahanan sistem kesehatan domestik menjadi prioritas strategis untuk memastikan ketersediaan layanan esensial di tengah tantangan global, seperti disrupsi rantai pasok, peningkatan beban penyakit, dan krisis kesehatan di masa depan. Salah satu langkah penting dalam penguatan ketahanan ini adalah dengan menyusun rencana kebutuhan obat secara lebih terarah dan berbasis data, khususnya melalui pendekatan beban penyakit. Melalui identifikasi penyakit-penyakit yang paling berkontribusi terhadap angka kesakitan dan kematian, perencanaan kebutuhan obat dapat difokuskan pada penyediaan farmasi untuk kondisi-kondisi dengan dampak kesehatan dan ekonomi terbesar, seperti penyakit jantung, stroke, diabetes, dan kanker. Pendekatan ini memungkinkan sistem kesehatan memprioritaskan pengadaan obat esensial secara lebih efisien, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, serta memperkuat kapasitas produksi dalam negeri. Dengan demikian, perencanaan kebutuhan obat berbasis data tidak hanya meningkatkan efisiensi pendanaan, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun kemandirian farmasi dan ketahanan sistem kesehatan nasional secara menyeluruh.

## **2) Penguatan sistem tanggap darurat kesehatan nasional**

Penguatan sistem tanggap darurat dilakukan melalui tiga strategi utama, yaitu pengembangan dan pengawasan jejaring nasional surveilans berbasis laboratorium secara nasional, peningkatan kesiapan dan respon darurat, serta penguatan manajemen ketahanan iklim. Dalam mendukung strategi ini, pemerintah melakukan revitalisasi laboratorium kesehatan masyarakat (Labkesmas) secara bertahap dengan pendekatan lima tingkat (*tier*), mencakup penataan organisasi, penguatan sarana dan prasarana, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Labkesmas dikembangkan untuk mendukung sistem surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan secara menyeluruh di tingkat masyarakat guna memperkuat deteksi dini dan respons terhadap potensi kejadian luar biasa atau wabah. Penguatan sistem deteksi ini juga didukung oleh peningkatan kapasitas balai kekarantinaan kesehatan di pintu masuk negara.

Sebagai bagian dari kesiapsiagaan menghadapi kedaruratan kesehatan, Kementerian Kesehatan terus memperkuat kapasitas pelaporan, komunikasi risiko, dan sinergi dengan lintas sektor dan pemerintah daerah guna memastikan sistem penanggulangan krisis kesehatan dan penanganan kegawatdaruratan terpadu memenuhi standar dan dapat dioperasikan secara efektif. Upaya ini didukung oleh penyediaan TCK dan tim kegawatdaruratan medis, serta pelatihan kesiapsiagaan dan simulasi penanggulangan krisis kesehatan, termasuk yang berkaitan dengan dampak perubahan iklim. Sebagai bagian dari penguatan ketahanan kesehatan masyarakat secara menyeluruh, transformasi ini juga mencakup peningkatan kualitas kesehatan lingkungan, dengan mendorong kabupaten/kota untuk memenuhi indikator kabupaten/kota sehat,

termasuk standar kualitas air minum, udara dalam ruang, dan penyediaan fasilitas umum yang layak dan mendukung derajat kesehatan masyarakat.

4. **Transformasi Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan** merupakan pilar keempat transformasi kesehatan yang berfokus pada peningkatan akses layanan yang adil dan terjangkau, terutama bagi kelompok masyarakat rentan. Transformasi ini diarahkan untuk memastikan pendanaan yang memadai, berkelanjutan, dialokasikan secara adil, serta dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Upaya transformasi dilaksanakan melalui dua penguatan utama:

- 1) **Tata kelola**

Tata kelola sistem pembiayaan kesehatan difokuskan pada penyusunan kebijakan pembiayaan yang berkualitas, yaitu berbasis data, responsif terhadap kebutuhan kesehatan nasional dan daerah, serta selaras dengan prioritas pembangunan kesehatan. Keselarasan dokumen perencanaan pembangunan kesehatan antara pusat dan daerah menjadi salah satu indikator utama untuk menjamin kesinambungan dan konsistensi arah kebijakan. Selain itu, untuk memperkuat tata kelola di bidang kesehatan, pemerintah memperkuat kemitraan strategis kesehatan, baik domestik maupun internasional, untuk memperkuat kolaborasi teknis, pertukaran pengetahuan, serta dukungan sumber daya. Kemitraan ini diharapkan memperkuat posisi Indonesia dalam menghadapi tantangan kesehatan lintas batas seperti pandemi, perubahan iklim, dan penyakit menular yang semakin kompleks, sekaligus mendukung penguatan diplomasi kesehatan global.

- 2) **Pembiayaan**

Dalam mewujudkan sistem pembiayaan yang efisien, adil, dan berkelanjutan, transformasi diarahkan untuk memperkuat mekanisme pembiayaan kesehatan serta mendorong pencapaian cakupan kesehatan semesta (*Universal Health Coverage*) secara progresif. Upaya ini meliputi konsolidasi berbagai sumber pembiayaan publik, penyusunan NHA, penguatan proses *annual review tariff*, serta penerapan HTA untuk memastikan efisiensi dan efektivitas belanja kesehatan. Perluasan cakupan JKN sebagai bentuk asuransi kesehatan sosial juga terus diperkuat agar perlindungan finansial terhadap beban biaya kesehatan masyarakat semakin merata, khususnya bagi kelompok rentan. Dalam hal ini, penurunan proporsi pengeluaran langsung masyarakat OOP menjadi indikator penting, karena tingginya beban OOP dapat menghambat akses layanan, memperbesar risiko kemiskinan, dan mengganggu keberlanjutan sistem kesehatan. Sebagai bagian dari penguatan kualitas pembiayaan, transformasi pembiayaan juga memperhatikan rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat sebagai ukuran efisiensi investasi kesehatan terhadap peningkatan kualitas hidup. Di samping itu, peningkatan skala investasi di sektor kesehatan, termasuk di bidang farmasi, alat kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan, menjadi bagian penting dari strategi pembiayaan yang mendukung transformasi layanan dan ketahanan sistem kesehatan nasional.

5. **Transformasi SDM Kesehatan** merupakan pilar kelima dalam transformasi kesehatan Indonesia yang bertujuan untuk menjamin kecukupan dan pemerataan SDM kesehatan yang kompeten secara proporsional terhadap jumlah penduduk, termasuk di kawasan DTPK.

Transformasi ini difokuskan pada peningkatan penyediaan, kualitas, dan pemerataan distribusi SDM kesehatan berbasis wilayah dan fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Labkesmas, Puskesmas, Pustu), mendorong pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan, termasuk WNI lulusan luar negeri maupun WNA, dan mendayagunakan tenaga medis dan tenaga kesehatan ke luar negeri sesuai kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan, terkait perlindungan, kesejahteraan, dan karir untuk meningkatkan kualitas, keamanan, dan keselamatan layanan kesehatan, meningkatkan kuota pendidikan dokter spesialis berbasis rumah sakit, memberikan beasiswa pendidikan bagi SDM Kesehatan, serta memastikan penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dan profesi yang *fit for purpose* di bidang kesehatan, serta meningkatkan akses dan kualitas pelatihan serta peningkatan kompetensi tenaga medis dan tenaga kesehatan melalui lembaga terakreditasi, serta pemanfaatan platform pembelajaran digital, sehingga agar layanan kesehatan dapat diberikan secara adil dan merata di seluruh wilayah.

6. **Transformasi Teknologi Kesehatan** merupakan pilar keenam dalam transformasi kesehatan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi dan bioteknologi. Pilar ini mendorong percepatan adopsi teknologi digital, penguatan ekosistem data kesehatan dan pengembangan kedokteran presisi serta genomika untuk membangun sistem pelayanan kesehatan yang lebih terintegrasi, inovatif, adaptif, dan berbasis data. Fokus utama transformasi ini mencakup: (i) pengembangan ekosistem teknologi kesehatan dan *data record* yang inovatif, (ii) inovasi teknologi kesehatan mutakhir, (iii) penguatan riset dan pengembangan, serta inovasi medis.

Salah satu dari lima pengarusutamaan pembangunan pada RPJMN 2025-2029 adalah transformasi digital. Transformasi digital ini merupakan salah satu elemen kunci yang akan mendorong birokrasi yang transparan, inklusif, efisien dan akuntabel serta mendorong kebijakan berbasis data dan bukti.

Sejalan dengan konsep transformasi digital pada RPJMN 2025-2029 dan sebagai bagian dari transformasi teknologi kesehatan, Kementerian Kesehatan mengembangkan ekosistem teknologi kesehatan dan data record yang inovatif melalui platform SatuSehat sebagai sistem rekam medis elektronik nasional yang mengintegrasikan seluruh data kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk menguatkan pengembangan ekosistem kesehatan ini, diperlukan juga peningkatan kapasitas SDM dalam pemanfaatan teknologi melalui pelatihan dan adopsi teknologi di berbagai tingkatan layanan. Untuk menjamin keamanan dan privasi data, sistem dilengkapi dengan standar perlindungan data pribadi dan penguatan keamanan informasi. Di sisi lain, guna menjembatani kesenjangan akses yang digital di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), pengembangan infrastruktur teknologi dilakukan secara bertahap dan kontekstual sesuai kebutuhan daerah, agar pelayanan kesehatan digital dapat dijangkau secara adil dan merata.

Pengembangan inovasi teknologi kesehatan mutakhir dilakukan antara lain melalui pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), pengembangan pelayanan kedokteran presisi dan genomiks. Penggunaan *AI* dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek pelayanan kesehatan, seperti deteksi dini penyakit melalui analisis pencitraan x-

ray, prediksi risiko kesehatan individu, optimalisasi manajemen rumah sakit, serta pengembangan sistem surveilans berbasis data *real-time*. Di sisi lain, kedokteran presisi bertujuan memberikan layanan kesehatan sesuai dengan variabilitas individu secara genetik termasuk mempertimbangkan gen, lingkungan dan pola hidup setiap orang. Pelayanan kedokteran presisi dapat dilakukan melalui pendekatan genomik, transkriptomik, proteomik, dan metabolomik terkait organisme, jaringan, sel, biomolekul dan teknologi biomedis lain. Pendekatan tersebut antara lain dilaksanakan melalui inisiatif *Biomedical and Genome Science Initiative* (BGSi). Program BGSi dibentuk untuk menciptakan ekosistem penelitian, pengembangan, dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan Indonesia dengan pendekatan kedokteran presisi.

Dalam rangka penguatan riset, pengembangan, dan inovasi medis, berbagai inisiatif dilakukan, termasuk pengembangan kapasitas biobank, teknologi genomik lainnya, analisis bioinformatika dan data kesehatan lainnya dan penyediaan platform yang memfasilitasi peneliti, akademisi, industri dan pihak lainnya untuk melakukan penelitian, pengembangan, dan inovasi. Dengan strategi ini, sistem kesehatan Indonesia diharapkan dapat menjadi lebih presisi dan dapat menghadapi tantangan kesehatan masa depan melalui adopsi teknologi kesehatan terkini.

**Meningkatkan kualitas Tata Kelola Kementerian Kesehatan yang berkualitas** merupakan fondasi yang tidak terpisahkan dari transformasi kesehatan yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, menciptakan insan Kementerian Kesehatan yang berkualitas, agar mampu menjalankan enam pilar transformasi secara efektif dan berkelanjutan. Peningkatan tata kelola Kementerian Kesehatan dilakukan antara lain dengan meningkatkan implementasi Reformasi Birokrasi. Reformasi ini mencakup berbagai area perubahan seperti manajemen perubahan, penguatan kelembagaan, penataan tatalaksana, dan penguatan sistem manajemen SDM. Untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan meningkatkan kinerja pelayanan publik di bidang kesehatan Kementerian Kesehatan juga fokus pada menciptakan budaya kerja yang positif, bersih, dan akuntabel. Peningkatan kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan ini merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen dari seluruh jajaran Kementerian Kesehatan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas.

### 3.2.2 Strategi Transformasi Kesehatan di tahun 2025-2029

Untuk mendukung arah pembangunan nasional dan menjalankan kebijakan kesehatan nasional, strategi Kementerian Kesehatan pada periode 2025–2029 difokuskan pada penguatan transformasi kesehatan yang telah dimulai pada periode sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang masih ada serta memastikan transformasi keberlanjutan dan peningkatan efektivitas intervensi dalam sistem kesehatan dalam mewujudkan Indonesia sehat dan maju.

#### 1. Transformasi Layanan Primer

- a. Layanan Kesehatan untuk seluruh siklus hidup
  - 1) Kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan anak
    - a) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan deteksi dini dan intervensi risiko kehamilan sejak sebelum hamil melalui skrining dan pemeriksaan rutin, serta pelayanan antenatal sesuai standar yang berkualitas.

- b) Menyediakan pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas mulai dari prakonsepsi, kehamilan, persalinan, hingga pascapersalinan, termasuk layanan keluarga berencana dan kegawatdaruratan.
  - c) Meningkatkan kualitas pelayanan persalinan dan pascapersalinan bagi ibu dan bayi baru lahir yang responsif terhadap isu gender.
  - d) Meningkatkan peran dan kompetensi kader kesehatan dalam memantau tanda bahaya ibu pasca persalinan, edukasi KB, pemberian tablet tambah darah dan pendampingan asi eksklusif.
  - e) Meningkatkan kualitas pelayanan esensial bayi baru lahir termasuk skrining bayi baru lahir, perawatan bayi berat lahir rendah, serta perawatan bayi baru lahir yang kecil dan sakit
  - f) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi bayi, balita dan anak prasekolah melalui pelaksanaan pemantauan dan stimulasi tumbuh kembang, pelayanan balita sakit dengan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS), pemberian imunisasi, vitamin A dan obat cacing.
  - g) Meningkatkan pemanfaatan Buku KIA sebagai sumber informasi, edukasi dan pencatatan bagi ibu dan keluarga terkait kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan balita, termasuk kesehatan pada masa kehamilan, kesehatan bayi, serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak.
  - h) Memberikan dukungan intervensi gizi dalam program kesehatan anak terintegrasi untuk mencegah dan menangani stunting pada balita salah satunya melalui pemberian *Ready to Used Therapeutic Food (RUTF)*
  - i) Memberikan edukasi hidup sehat pada calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui dan keluarga untuk menjaga dan meningkatkan status kesehatan dan gizi keluarga
  - j) Memperkuat jejaring layanan KIA dan kemitraan serta peran aktif masyarakat dalam mendukung terselenggaranya pelayanan kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan anak
  - k) Meningkatkan kapasitas penanggung jawab dan pengelola program kesehatan reproduksi, kesehatan ibu, bayi, balita, usia sekolah dan remaja, serta kesehatan usia dewasa.
  - l) Pemenuhan standar minimal alat kesehatan penanganan kegawatdaruratan KIA
  - m) Penguatan Puskesmas dan jaringannya dalam mendekatkan akses layanan kesehatan maternal melalui jejaring layanan KIA dalam rangka mendukung *triple eliminasi* (HIV, Sipilis, Hepatitis B).
  - n) Penguatan *Audit Maternal Perinatal Surveilans Response*
  - o) Meningkatkan konvergensi lintas program dan lintas sektor dalam penurunan kematian ibu dan *stunting*
- 2) Kesehatan usia sekolah dan remaja
- a) Mempromosikan pendidikan kesehatan termasuk gizi, kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat.
  - b) Meningkatkan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja baik di fasilitas kesehatan dan satuan pendidikan



- c) Memperkuat dukungan kesehatan mental di layanan primer melalui UKM di Puskesmas dan edukasi kesehatan mental kepada masyarakat.
  - d) Mendorong remaja putri untuk mengonsumsi tablet tambah darah, melakukan skrining anemia, dan mengintervensi remaja anemia.
  - e) Pemeriksaan kesehatan anak usia sekolah dan remaja
- 3) Kesehatan dewasa
- a) Melakukan skrining dan deteksi dini Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, PPOK, dan kanker.
  - b) Melaksanakan skrining, deteksi dini, pencegahan, dan tata laksana penyakit menular, seperti TBC, HIV, malaria, penyakit tropis terabaikan, dengue, dan hepatitis.
  - c) Memastikan fasilitas kesehatan memiliki kemampuan melakukan deteksi dini dan penanganan kondisi kesehatan secara efektif.
  - d) Memberikan edukasi gaya hidup sehat bagi populasi usia dewasa melalui kampanye kesehatan yang melibatkan kolaborasi lintas sektor, untuk menurunkan faktor risiko, seperti merokok, kurang gizi, dan kurang aktivitas fisik.
  - e) Menggerakkan pelaksanaan upaya kesehatan kerja di seluruh tempat kerja baik di sektor formal maupun informal dan fasilitas pelayanan kesehatan serta lingkungan matra, termasuk TNI/Polri dan Pekerja Migran Indonesia untuk menjaga produktivitas dan kesehatan pekerja.
- 4) Kesehatan lansia
- a) Mempromosikan lansia sehat, mandiri, aktif dan produktif (SMART) melalui komunikasi, informasi, edukasi kesehatan lansia, dan upaya preventif melalui skrining kesehatan dan pencegahan penyakit yang komprehensif termasuk skrining kapasitas fungsional dan kapasitas intrinsik secara rutin
  - b) Menyediakan pelatihan dan edukasi bagi anggota keluarga untuk meningkatkan kapasitas keluarga dalam merawat lanjut usia secara efektif dan penuh kasih.
  - c) Mengelola penyakit kronis secara berkelanjutan untuk mempertahankan kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup lanjut usia.
- 5) Lintas kelompok usia
- a) Memperkuat intervensi kesehatan berbasis siklus hidup melalui standarisasi skrining dan tata laksana pengobatan dan pelayanan di semua kelompok usia.
  - b) Memperluas cakupan imunisasi lengkap nasional dengan 14 jenis vaksin wajib.
  - c) Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam rangka penguatan upaya surveilans dan menjaga kualitas kesehatan lingkungan melalui sanitasi layak, air bersih, dan mitigasi polusi udara dalam dan luar ruangan.
  - d) Menggalang keterlibatan lintas sektor dan masyarakat, dalam mewujudkan pelayanan kesehatan primer berkualitas.
  - e) Memperkuat penerapan upaya kesehatan kerja pada sasaran kelompok pekerja melalui penggerakan peran tempat kerja dan pekerja untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan, pencegahan penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, dan peningkatan kesehatan.

- f) Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional, berbasis ramuan maupun keterampilan, yang berpotensi meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penularan penyakit menular, serta membantu menyeimbangkan fungsi organ tubuh terhadap penyakit tidak menular.
- 6) Pemeriksaan Kesehatan Gratis
  - a) Mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis secara masif, terintegrasi, dan sistematis secara berkala sesuai siklus hidup.
  - b) Penyediaan BMHP yang cukup, merata dan tepat waktu
  - c) Mengembangkan sistem data yang terintegrasi untuk seluruh sasaran pemeriksaan kesehatan gratis guna memastikan pencatatan, pelaporan, dan tindak lanjut intervensi dilakukan secara tepat dan berkesinambungan.
- 7) Pendidikan dan kesadaran gaya hidup sehat
  - a) Meningkatkan literasi kesehatan melalui penyediaan informasi kesehatan yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat, dengan pemanfaatan media massa, media sosial, dan kanal digital.
  - b) Melakukan promosi kesadaran gaya hidup sehat lintas usia melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di lingkungan tempat tinggal, sekolah, dan tempat kerja, serta fasilitas umum.
  - c) Mengintegrasikan literasi kesehatan ke dalam kurikulum pendidikan dasar hingga menengah yang mencakup gizi seimbang, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan sehat, pencegahan penyakit dan kekerasan, kesehatan mental, serta kesiapsiagaan bencana.
  - d) Mengintegrasikan promosi kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
  - e) Membangun kesadaran masyarakat dalam mewujudkan sanitasi total berbasis masyarakat.
  - f) Pembudayaan kesehatan kerja untuk mencegah penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja, pemenuhan gizi seimbang pekerja dan kesehatan reproduksi pekerja.
- 8) Pemberdayaan masyarakat sebagai penggerak penerapan gaya hidup sehat
  - a) Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam forum kesehatan, Posyandu, dan kegiatan pemberdayaan lingkungan sehat.
  - b) Mengoptimalkan peran kelompok masyarakat terlatih seperti kader kesehatan, pemimpin komunitas (RT, RW, Kepala Desa), dan tokoh masyarakat dalam menyampaikan edukasi kesehatan.
  - c) Meningkatkan kapasitas dan keterampilan kader kesehatan sebagai penggerak perubahan perilaku di tingkat komunitas.
  - d) Mengembangkan program kesehatan berbasis komunitas secara berkelanjutan, termasuk Posyandu siklus hidup.
  - e) Mendorong pemenuhan standar kabupaten/kota sehat, termasuk kualitas air minum, udara dalam ruang, dan penyediaan fasilitas umum yang mendukung perilaku hidup bersih dan sehat.
  - f) Pengendalian potensi bahaya kesehatan dan pemenuhan persyaratan kesehatan tempat kerja/lingkungan kerja serta

- pemberian imunisasi dan/atau profilaksis bagi pekerja berisiko tinggi.
- g) Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi pekerja melalui penguatan fasilitas pelayanan kesehatan di tempat kerja, sebagai jejaring Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan pada pekerja.
  - h) Mendorong partisipasi aktif pekerja informal melakukan upaya kesehatan kerja melalui Pos Upaya Kesehatan Kerja.
- b. Peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan primer
- 1) Kualitas layanan
    - a) Menyediakan layanan kesehatan bermutu tinggi melalui penerapan standar pelayanan yang jelas dan terukur, didukung oleh SDM Kesehatan kompeten serta fasilitas yang memadai.
    - b) Menerapkan sistem akreditasi sebagai mekanisme peningkatan mutu layanan, keselamatan pasien, dan kepuasan pengguna.
    - c) Mendorong fasilitas pelayanan kesehatan primer mengimplementasikan program pengendalian resistensi antimikroba.
    - d) Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan primer maupun lanjutan sesuai standar.
    - e) Meningkatkan pemerataan rasio fasilitas pelayanan kesehatan primer dan tenaga medis maupun kesehatan di seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan.
    - f) Meningkatkan penyelenggaraan skema/pendekatan khusus melalui modifikasi pelayanan kesehatan primer sesuai karakteristik wilayah kepulauan, perbatasan, kawasan hutan dan komunitas adat terpencil, seperti pelayanan kesehatan bergerak, telemedisin, pelayanan kesehatan gugus pulau, tempat tunggu kelahiran, pelimpahan kewenangan SDM Kesehatan, dan modifikasi kesehatan lainnya pada daerah terpencil dan sangat terpencil yang sulit akses.
    - g) Mengintegrasikan pengelolaan penyakit kronis secara berkelanjutan antara fasilitas pelayanan kesehatan tingkat primer dan layanan rujukan, termasuk pelaksanaan rujuk balik pasien stabil ke layanan primer.
    - h) Meningkatkan kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan primer menerima pasien rujuk balik melalui pemenuhan SDM, obat, sarana prasarana, dan alat kesehatan sesuai standar.
    - i) Meningkatkan kapasitas dokter dalam mendiagnosis, melakukan tatalaksana penyakit akibat kerja, serta mengembangkan jejaring rujukan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja, termasuk program kembali kerja (*return to work*).
  - 2) Keadilan mendapatkan layanan
    - a) Menjamin akses layanan kesehatan yang adil dan nondiskriminatif terhadap status sosial, gender, kondisi kesehatan, maupun kepemilikan asuransi.
    - b) Mendorong keterlibatan sektor swasta dalam menyediakan layanan yang merata dan inklusif.
    - c) Mengembangkan program kesehatan khusus bagi kelompok rentan, seperti lanjut usia, anak-anak, penyandang disabilitas, dan masyarakat miskin, di seluruh fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta untuk memastikan mereka memperoleh layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan.

## 2. Transformasi Layanan Lanjutan

- a. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia, khususnya di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan (3T), serta daerah lainnya melalui peningkatan kapasitas dan kualitas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).
  - b. Peningkatan RS Kabupaten/kota dari tipe D ke C
  - c. Pengembangan Layanan Unggulan & Pemenuhan Sarpras
    - 1) Pembangunan dan pemenuhan sarpras di RS Vertikal dan rujukan 10 penyakit prioritas, terutama KJSU-KIA
    - 2) Jejaring dan pengampunan layanan prioritas
    - 3) Pemenuhan akses obat dan pemanfaatan alkes inovatif
  - d. Pengembangan Transformasi Layanan RS Vertikal
    - 1) Peningkatan mutu layanan klinis, termasuk implementasi PNPK
    - 2) Peningkatan kapasitas SDM RS
    - 3) Perbaikan sistem, proses dan manajemen operasional RS
    - 4) Penetapan *unit cost* dan tarif layanan non-JKN yang rasional
  - e. Penyiapan Rumah Sakit untuk Pendidikan Dokter Spesialis
  - f. Peningkatan mutu RS
  - g. Pengembangan telemedicine/telekesehatan
  - h. Mengembangkan sistem rujukan yang efisien dengan prosedur yang jelas, standar nasional, dan terhubung melalui sistem informasi kesehatan terintegrasi antar tingkat layanan.
  - i. Mengembangkan sistem layanan gawat darurat yang terpadu dan merata hingga kabupaten/kota.
  - j. Menyediakan program rehabilitasi berkelanjutan, mencakup rehabilitasi fisik, psikologis, dan sosial.
  - k. Mendorong fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan mengimplementasikan program pengendalian resistensi antimikroba.
  - l. Mengembangkan program kesehatan khusus bagi kelompok rentan, seperti lanjut usia, anak-anak, penyandang disabilitas, dan masyarakat miskin, di seluruh fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta untuk memastikan mereka memperoleh layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Transformasi Ketahanan Kesehatan
- a. Upaya surveilans dengan sistem terintegrasi dan berbasiskan pemberdayaan masyarakat
    - 1) Penguatan sistem surveilans melalui integrasi jaringan penyakit menular, PTM, dan ancaman kesehatan baru dari tingkat nasional hingga daerah serta pengembangan registri penyakit kronis (seperti kanker, jantung, dan stroke) akan menyediakan data akurat untuk analisis tren dan kebijakan berbasis bukti. Didukung peningkatan kapasitas laboratorium dan karantina kesehatan, sistem ini memungkinkan deteksi dini dan respons cepat, memperkuat ketahanan sistem kesehatan secara keseluruhan.
    - 2) Memperkuat deteksi dini penyakit dan faktor risiko melalui kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan data yang cepat dan akurat.
    - 3) Mengembangkan sistem pemantauan kesehatan real-time melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti *Big Data*, *Artificial Intelligence (AI)*, dan *Machine Learning*.
    - 4) Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam sistem surveilans, melalui program kesehatan berbasis komunitas, seperti Posyandu dan kader kesehatan, yang didukung dengan pembinaan teknis oleh SDM kesehatan.

- 5) Meningkatkan kapasitas daerah dalam penanggulangan krisis kesehatan dan gawat darurat terpadu, termasuk melalui pembentukan TCK yang dapat dimobilisasi saat terjadi krisis.
  - 6) Meningkatkan kapasitas adaptasi sektor kesehatan terhadap dampak perubahan iklim.
  - 7) Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan melalui penguatan upaya sanitasi total berbasis masyarakat, akses air bersih, pengendalian limbah, serta mitigasi polusi udara luar dan dalam ruangan.
  - 8) Memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respons cepat di wilayah dan pintu masuk negara (pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas negara) melalui peningkatan kapasitas petugas, pengawasan kesehatan orang, alat angkut, barang dan lingkungan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk deteksi dini ancaman kesehatan dan penyebaran penyakit menular lintas batas.
- b. Meningkatkan kapasitas dalam penanggulangan krisis kesehatan
- 1) Pemenuhan SDM Kesehatan yang terlatih, kompeten dan siap dimobilisasi untuk menangani KLB, wabah dan krisis kesehatan melalui Tenaga Cadangan Kesehatan (TCK)
  - 2) Penguatan dan integrasi Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) di tingkat Provinsi dan Kabupaten/kota
  - 3) Peningkatan upaya kesiapsiagaan dalam menghadapi krisis kesehatan melalui pelatihan, penyusunan rencana kontinjensi, gladi lapangan dan *table top exercise* (TTX)
  - 4) Penguatan dan Implementasi *safe hospital* agar rumah sakit siap terhadap berbagai ancaman risiko di masa depan, termasuk akibat perubahan iklim
- c. Penguatan rantai pasok alat kesehatan, vaksin dan obat-obatan
- 1) Meningkatkan kapasitas produksi dalam negeri untuk alat kesehatan, vaksin, dan obat-obatan melalui penguatan industri kesehatan domestik.
  - 2) Mendorong investasi penelitian, pengembangan, dan produksi alat kesehatan, vaksin, dan obat dalam negeri.
  - 3) Mengembangkan sistem rantai pasok logistik kesehatan yang tangguh, adaptif, dan mampu tetap beroperasi saat krisis kesehatan dan situasi darurat.
  - 4) Memastikan distribusi alat kesehatan, vaksin, dan obat-obatan yang merata dan berkelanjutan di seluruh wilayah.
  - 5) Membangun kemitraan strategis antara pemerintah, sektor swasta, dan akademisi untuk mendorong inovasi dan memperkuat sistem ketahanan kesehatan.
- d. Kerja sama Internasional dan Pertukaran Informasi
- 1) Membangun kolaborasi erat dengan organisasi kesehatan internasional, seperti WHO, CDC, dan badan global lainnya dalam pertukaran informasi lintas negara serta penguatan sistem kewaspadaan dini dan respons terhadap ancaman kesehatan global.
  - 2) Meningkatkan kapasitas diplomasi kesehatan dan peran strategis Indonesia di tingkat internasional dalam penanganan isu kesehatan global.
  - 3) Memperkuat kapasitas nasional dalam pencegahan, deteksi, dan respons terhadap ancaman kesehatan masyarakat, baik dari dalam negeri maupun lintas batas negara.
- e. Manajemen Adaptasi Perubahan Iklim

- 1) Peningkatan *public and policy awareness* terhadap dampak kesehatan akibat perubahan iklim
  - 2) Peningkatan *climate-resilient health-care facilities*
  - 3) Pengintegrasian manajemen resiko perubahan iklim dengan pengelolaan resiko bencana alam
4. Transformasi Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan
- a. Harmonisasi pusat-daerah terkait arah kebijakan dan strategi kesehatan
    - 1) Menjamin keselarasan arah kebijakan dan strategi kesehatan antara pemerintah pusat dan daerah.
    - 2) Meningkatkan kapasitas daerah dalam menyusun kebijakan berbasis data dan bukti, selaras dengan kerangka pembangunan kesehatan nasional.
  - b. Anggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*)
    - 1) Mendorong penerapan sistem anggaran berbasis kinerja yang menghubungkan *input* pembiayaan dengan indikator *output* dan *outcome* kesehatan secara jelas, terstruktur, dan logis, termasuk dengan penerapan *Chart of Account* di puskesmas.
    - 2) Melakukan rasionalisasi alokasi belanja kesehatan (barang/jasa, modal, dan operasional) berdasarkan capaian indikator program.
    - 3) Mengoptimalkan bauran pembiayaan kesehatan dari berbagai sumber, seperti APBN, dana transfer ke daerah, dan pendapatan asli APBD untuk meningkatkan efisiensi fiskal.
    - 4) Menetapkan mekanisme evaluasi dan pelaporan kinerja pembiayaan secara berkala untuk menilai efektivitas penggunaan dana terhadap dampak kesehatan masyarakat dan mendorong peningkatan efisiensi penggunaan anggaran.
  - c. Keterjangkauan pelayanan Kesehatan
    - 1) Melakukan pengaturan tarif layanan medis, serta mendorong pengendalian harga obat dan alat kesehatan yang terjangkau.
    - 2) Meningkatkan cakupan kepesertaan aktif dalam JKN dan memperluas cakupan populasi dengan asuransi kesehatan swasta lainnya untuk memperkuat perlindungan finansial dari biaya layanan kesehatan.
    - 3) Memberikan subsidi layanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan melalui optimalisasi skema JKN dan skema perlindungan lainnya.
  - d. Pemerataan distribusi pembiayaan
    - 1) Mengalokasikan dana kesehatan secara adil untuk mengatasi kesenjangan wilayah dalam akses layanan dasar, kapasitas fiskal daerah, dan capaian indikator kesehatan.
    - 2) Memprioritaskan pendanaan untuk daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) serta daerah dengan sosio-ekonomi rendah dan kapasitas fiskal terbatas.
    - 3) Mendorong adanya skema insentif untuk daerah yang berhasil meningkatkan capaian indikator kesehatan, guna meningkatkan inovasi dan upaya daerah dalam peningkatan layanan kesehatan.
  - e. Inovasi skema pembiayaan kesehatan
    - 1) Mengembangkan alternatif skema pembiayaan kesehatan, seperti Kemitraan Pemerintah-Swasta (KPS) dan investasi swasta, terutama untuk mendukung pengembangan SDM kesehatan, fasilitas layanan kesehatan, teknologi medis, serta industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

- 2) Mendorong pemanfaatan pinjaman luar negeri dan hibah, terutama untuk mendukung proyek strategis kesehatan, seperti pemerataan akses layanan kesehatan, pengembangan infrastruktur layanan kesehatan, pemenuhan alat kesehatan esensial, penguatan laboratorium, penanggulangan penyakit prioritas, pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan, pengembangan sistem informasi kesehatan, serta penelitian dan inovasi kesehatan.
  - 3) Mengintegrasikan pendekatan *Health Technology Assessment (HTA)* dalam proses pengambilan kebijakan untuk menjamin efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan intervensi kesehatan.
5. Transformasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- a) Merencanakan kebutuhan dan distribusi SDM kesehatan secara strategis antara pusat dan daerah
  - b) Penyediaan SDM Kesehatan
    - 1) Meningkatkan Kerja sama Program Beasiswa dengan LPDP
    - 2) Pendidikan Spesialis berbasis RS dan Universitas
    - 3) Pembukaan prodi baru
    - 4) Peningkatan peran Poltekkes sebagai koordinator program pendidikan Tenaga Kesehatan
    - 5) Pemberian beasiswa bagi SDM Kesehatan dengan penempatan ke daerah prioritas
  - c) Restrukturisasi kewenangan pengelolaan tenaga medis dan tenaga kesehatan
  - d) Peningkatan Mutu SDM Kesehatan
    - 1) Pelaksanaan *fellowship*
    - 2) Beasiswa ke LN
    - 3) Standardisasi Pendidikan dan Kompetensi Nakes
    - 4) Event/seminar internasional Dokter Spesialis/Pakar Kesehatan
    - 5) Afirmasi program training dan education melalui *digital learning*, *Corpu (Corporate University)*
    - 6) *Kolaborasi Organisasi Profesi & kolegium*
  - e) Pemerataan SDM Kesehatan
    - 1) Pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan di Puskesmas dan RS di DTPK dan tidak diminati melalui penugasan khusus
    - 2) Pendayagunaan Named/Nakes diaspora dan WNA
    - 3) Peningkatan kesejahteraan SDM Kesehatan
    - 4) Afirmasi Rekrutmen PNS/PPPK Puskesmas, RS, Labkes
6. Transformasi Teknologi Kesehatan
- a. Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN)
    - 1) Mewujudkan platform digital kesehatan nasional yang komprehensif dan terintegrasi, termasuk menghubungkan data rekam medis elektronik dari seluruh fasilitas kesehatan dan program UKM.
    - 2) Memastikan interoperabilitas terstandar antar sistem informasi kesehatan, baik lintas platform maupun antar fasilitas kesehatan melalui penerapan standar data nasional dan protokol pertukaran informasi.
    - 3) Penerapan standar ketat perlindungan data pasien dengan sistem keamanan siber adaptif dan pemantauan rutin untuk mencegah kebocoran atau penyalahgunaan data.
    - 4) Mendorong adopsi pencatatan dan pelaporan elektronik di seluruh fasilitas layanan kesehatan untuk meningkatkan akurasi data, efisiensi pelaporan, dan ketersediaan data real-time untuk mendukung kebijakan berbasis bukti.



- 5) Mendorong peningkatan kapasitas SDM di tingkat pusat, daerah, dan fasilitas kesehatan dalam mendukung implementasi SIKN.
- b. Layanan Kesehatan Berbasis Teknologi
  - 1) Mendorong pertumbuhan ekosistem layanan telemedisin di sektor publik dan swasta melalui penguatan dan harmonisasi regulasi dan standarisasi mutu layanan dan integrasi dengan sistem pembiayaan nasional seperti BPJS Kesehatan.
  - 2) Mengoptimalkan pemanfaatan platform digital terintegrasi untuk pelaksanaan program UKM di Puskesmas dan jaringannya, termasuk program imunisasi, surveilans penyakit, dan manajemen penyakit kronis berbasis data.
  - 3) Memperluas jangkauan layanan digital ke wilayah terpencil, guna meningkatkan pemerataan akses layanan kesehatan, serta memastikan respons terhadap kondisi dan kebutuhan kesehatan lokal secara *real-time*.
  - 4) Meningkatkan kapasitas pemantauan intervensi dan evaluasi program secara *real-time* untuk pengambilan keputusan berbasis data melalui sistem informasi kesehatan yang terintegrasi dan interoperabel.
  - 5) Mendorong penguatan dan pengembangan inisiatif kesehatan berbasis genomik, seperti BGSI, untuk mengakselerasi penerapan kedokteran presisi secara luas, meningkatkan deteksi dini penyakit, serta memperkuat respons terhadap penyakit prioritas.
  - 6) Mendorong upaya adopsi teknologi kesehatan yang dinilai dapat memperbaiki atau meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan
  - 7) Menjamin keberlanjutan dan pemanfaatan data genomik secara etis dan aman untuk inovasi medis, pengembangan terapi, serta peningkatan daya saing industri bioteknologi dalam negeri.
  - 8) Mengintegrasikan data kesehatan baik dari pelayanan maupun penelitian dengan sistem informasi kesehatan nasional, guna mendukung pelayanan klinis, riset kesehatan, dan kebijakan berbasis data secara berkelanjutan.
- c. Riset dan uji klinis
  - 1) Menyusun agenda riset nasional dan uji klinis, yang memprioritaskan pemutakhiran tatalaksana medis, vaksin, dan obat-obatan untuk berbagai penyakit akibat sensitif iklim dan beban tertinggi di Indonesia, serta mendorong riset implementasi untuk memastikan bahwa program, hasil inovasi dapat diterapkan secara efektif di berbagai tingkat layanan kesehatan. Riset implementasi ini penting untuk menjembatani kesenjangan antara bukti ilmiah dan praktik di lapangan, sekaligus mendukung adopsi kebijakan dan intervensi yang kontekstual, berkelanjutan, dan berdampak langsung terhadap sistem pelayanan kesehatan nasional.
  - 2) Memperkuat clinical research unit (CRU) di rumah sakit untuk membangun kapasitas riset dalam negeri, menciptakan ekosistem yang mampu mempercepat inovasi, meningkatkan daya saing global, serta menghasilkan dampak nyata bagi pelayanan kesehatan.
  - 3) Memperkuat kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, lembaga penelitian, universitas, dan industri farmasi untuk mempercepat inovasi layanan kesehatan.

- 4) Memperkuat peran dan kontribusi dalam jaringan riset klinik internasional melalui kerja sama regional dan global, khususnya dalam bidang penyakit tropis, penyakit menular baru, dan area neglected diseases, serta mendorong kebijakan yang menjadikan Indonesia sebagai destinasi utama pelaksanaan uji klinis di Asia Tenggara, dengan sistem riset yang efisien, terpercaya, dan sejalan dengan standar global.
  - 5) Menyusun agenda riset dan uji klinis nasional yang berbasis pada beban penyakit tertinggi, dampak perubahan iklim terhadap kesehatan, dan isu-isu kesehatan prioritas nasional lainnya. Agenda ini akan difokuskan pada percepatan pengembangan vaksin, diagnostik, dan obat-obatan, serta terapi berbasis bioteknologi untuk menjawab tantangan kesehatan masyarakat yang mendesak. Selain itu, pendekatan kedokteran presisi berbasis data genomik akan diperluas sebagai bagian dari transformasi sistem kesehatan yang adaptif dan personal.
  - 6) Mendorong riset implementasi untuk memastikan bahwa program, hasil inovasi dapat diterapkan secara efektif di berbagai tingkat pelayanan kesehatan. Riset implementasi ini penting untuk menjembatani kesenjangan antara bukti ilmiah dan praktik di lapangan, sekaligus mendukung adopsi kebijakan dan intervensi yang kontekstual, berkelanjutan, dan berdampak langsung terhadap sistem pelayanan kesehatan nasional.
  - 7) Transformasi tata kelola uji klinis nasional melalui pembentukan Indonesia Clinical Research Center (INA-CRC) sebagai pusat koordinasi nasional uji klinis dan Clinical Research Unit (CRU) di berbagai rumah sakit sebagai ujung tombak pelaksanaan uji klinis, harmonisasi kebijakan lintas kementerian dan lembaga, mengintegrasikan pemangku kepentingan, kemitraan publik-swasta (public-private partnership), serta pengembangan sistem layanan berbasis elektronik yang terintegrasi yang terhubung dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN).
  - 8) Membangun kapasitas rumah sakit sebagai pusat unggulan dan pelaksana uji klinis dengan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia, memperkuat tata kelola riset, serta menyediakan dukungan teknis dan administratif. Fokus penguatan meliputi pelatihan peneliti, manajer riset, dan tim pendukung; serta penyediaan sistem informasi riset, manajemen kontrak, dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.
  - 9) Mengarusutamakan riset implementasi untuk menjembatani kesenjangan antara temuan ilmiah dan penerapan di lapangan. Hasil riset akan digunakan sebagai dasar untuk merancang intervensi kesehatan yang sesuai dengan konteks lokal, dapat diadopsi secara luas, dan menghasilkan dampak nyata terhadap layanan. Untuk memperkuat *evidence-based policy*, mekanisme evaluasi teknologi kesehatan (*Health Technology Assessment/HTA*) juga akan dilembagakan dalam proses perumusan kebijakan dan penganggaran intervensi kesehatan.
7. Peningkatan tata kelola Kementerian Kesehatan untuk mendukung terwujudnya transformasi kesehatan
- a. Penguatan reformasi birokrasi
    - 1) Memperkuat struktur organisasi dan memperjelas fungsi kelembagaan Kementerian Kesehatan.
    - 2) Menyederhanakan proses bisnis dan prosedur pelayanan.

- 3) Memperkuat sistem manajemen SDM dengan meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan dedikasi aparatur.
  - 4) Memperkuat sistem pengawasan internal dengan memastikan akuntabilitas kinerja dan keuangan, sejalan dengan prinsip *good public governance* dan penguatan fungsi *Culture Transformation Office (CuTO)*.
  - 5) Meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan mengukur dan meningkatkan kinerja Kementerian Kesehatan.
  - 6) Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.
- b. Perubahan budaya kerja
- 1) Membentuk budaya kerja berlandaskan nilai ASN BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif).
  - 2) Mendorong internalisasi budaya kerja baru melalui tiga nilai utama: eksekusi efektif, cara kerja baru, dan pelayanan unggul.
  - 3) Meningkatkan digitalisasi pada seluruh proses bisnis Kementerian Kesehatan, termasuk layanan publik.
  - 4) Menerapkan *Kementerian Kesehatan 6-step execution model* untuk memastikan efektivitas eksekusi dalam organisasi.
  - 5) Menjadikan perubahan budaya organisasi sebagai transformasi gaya hidup individunya melalui penanaman nilai dan prinsip yang berkelanjutan.
  - 6) Membangun tempat kerja dan lingkungan kerja yang sehat, terbuka, dan produktif.
  - 7) Menyusun dan menerapkan SOP kerja yang efektif, sistematis, serta mengembangkan janji layanan untuk meningkatkan akuntabilitas pelayanan.
  - 8) Menyusun dan menerapkan regulasi terkait standar pelayanan internal maupun eksternal Kementerian Kesehatan dengan mekanisme reward and punishment.
  - 9) Mengembangkan agenda setting berbasis data dan memperkuat monitoring pelaksanaan kebijakan secara *real-time*.
- c. Peningkatan mutu SDM Kementerian Kesehatan
- 1) Mengembangkan sistem manajemen talenta untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik yang menjunjung core values BERAKHLAK guna mendukung pencapaian tujuan strategis Kementerian Kesehatan.
  - 2) Mengimplementasikan sistem manajemen talenta untuk mendukung rekrutmen, penempatan, suksesi, dan pengembangan karir yang adil dan berbasis kinerja.
  - 3) Membangun lingkungan kerja berbasis meritokrasi melalui integrasi sistem talenta dengan promosi berbasis kompetensi.
  - 4) Meningkatkan kapasitas SDM secara berkelanjutan melalui penguatan dan pelaksanaan *Kementerian Kesehatan Corporate University* dengan pendekatan pembelajaran yang mutakhir, terintegrasi, dan berbasis kebutuhan sektor kesehatan.
  - 5) Melakukan percepatan pengembangan kompetensi SDM melalui pemberian beasiswa (termasuk pengiriman talenta ke luar negeri) dan mekanisme insentif berbasis prestasi.
  - 6) Meningkatkan kualitas dan pengalaman kerja ASN dengan melakukan pemodelan mutasi pejabat dan pegawai antar unit eselon I di lingkungan Kementerian Kesehatan, untuk

- memperluas keterampilan, meningkatkan motivasi, dan mempercepat pengembangan karier lintas bidang.
- d. Peningkatan kualitas dan sinkronisasi perencanaan dan anggaran pusat dan daerah
- 1) Memastikan integrasi perencanaan dan penganggaran pusat-daerah berdasarkan target transformasi kesehatan serta indikator kinerja prioritas nasional.
  - 2) Mengintegrasikan perspektif gender ke dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pemantauan serta evaluasi atas kebijakan, program dan kegiatan pembangunan kesehatan.
  - 3) Meningkatkan keterlibatan pimpinan (Menteri, Eselon I, Eselon II) dan pelaksana kegiatan dalam proses perencanaan dan penganggaran untuk memperkuat akuntabilitas pelaksanaan anggaran.
  - 4) Melibatkan secara sistematis seluruh pengelola sumber daya organisasi, termasuk pengelola organisasi, SDM, keuangan, aset, dan teknologi informasi, dalam forum koordinasi perencanaan dan penganggaran.
  - 5) Memastikan keselarasan indikator kesehatan antara dokumen perencanaan dan penganggaran di tingkat pusat (RPJMN dan Renstra) dengan di tingkat daerah (RPJMD, Renstra OPD).
  - 6) Mendorong partisipasi aktif Inspektorat Jenderal (APIP) dalam pengawasan proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran guna memastikan kepatuhan dan pengendalian internal.
  - 7) Memperkuat komitmen daerah melalui alokasi sumber daya yang konsisten dan strategi pembiayaan yang adil dan efisien.
  - 8) Melakukan monitoring dan evaluasi keselarasan anggaran terhadap hasil capaian indikator.
- e. Peningkatan pengawasan yang berdampak terhadap Program/Kegiatan Kementerian Kesehatan
- 1) Melaksanakan pengawasan berbasis risiko terhadap program/kegiatan Kementerian Kesehatan
  - 2) Mengimplementasikan teknologi informasi dalam pelaksanaan pengawasan intern
  - 3) Meningkatkan penguatan program pencegahan korupsi.
  - 4) Meningkatkan penanganan pengaduan masyarakat
  - 5) Mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi pengawasan dengan BPKP dan APIP lainnya
  - 6) Memastikan peningkatan dan penguatan peran SPI/SKI

### 3.3 Kerangka Regulasi

Regulasi di bidang kesehatan didasarkan pada landasan filosofis bahwa kesehatan sebagai hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan tujuan negara sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dengan demikian, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, non diskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan, yang sangat penting artinya bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional.

Tantangan terbesar dalam pencapaian pembangunan kesehatan nasional mengalami disrupsi besar-besaran dalam skala global dengan kejadian pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun 2020.

Pandemi Covid-19 yang berdampak luas terhadap seluruh tatanan masyarakat telah memberi beban tambahan dalam upaya peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat, sehingga memaksa dunia, termasuk Indonesia untuk melakukan penyesuaian terhadap kondisi tersebut.

Pandemi membawa kesadaran pentingnya penguatan sistem kesehatan nasional sehingga perlu dilakukan transformasi masif dan menyeluruh sebagai upaya perbaikan sistem di bidang Kesehatan. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa. Berdasarkan identifikasi berbagai permasalahan di bidang Kesehatan, transformasi sistem kesehatan menysasar 6 (enam) pilar, yaitu layanan primer, layanan rujukan, sistem ketahanan kesehatan yang mencakup kemandirian farmasi dan alat kesehatan serta ketahanan dalam menghadapi krisis kesehatan, sistem pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, dan teknologi kesehatan.

Implementasi transformasi sistem kesehatan memerlukan landasan regulasi yang kuat dan mendukung untuk mengatasi berbagai permasalahan kesehatan. Berbagai permasalahan krusial di bidang kesehatan, antara lain, pemenuhan jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan sesuai dengan rasio standar badan kesehatan dunia (WHO/ *World Health Organization*) termasuk tenaga spesialis/subspesialis, pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan warga negara Indonesia lulusan luar negeri, meningkatkan kemandirian farmasi dan alat kesehatan dalam negeri, dan berbagai isu penting lainnya.

Dalam rangka mewujudkan transformasi kesehatan, dilakukan pembenahan regulasi bidang kesehatan. Pembenahan diperlukan diperlukan mengingat sebelumnya struktur peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan sangat kompleks yang berpotensi menimbulkan tumpang tindih atau disharmonisasi antar peraturan perundang-undangan. Pembenahan regulasi dilakukan melalui penyederhanaan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan, yang dimulai dengan menghimpun sejumlah Undang-Undang di bidang kesehatan dengan menggunakan metode *omnibus law* ke dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan memuat substansi yang mendukung penyelenggaraan transformasi sistem kesehatan, antara lain:

1. Penguatan tugas dan tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan upaya kesehatan termasuk penyediaan sumber daya kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan;
2. Sinkronisasi pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat;
3. Penguatan penyelenggaraan upaya kesehatan dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif, penyelenggaraan upaya kesehatan yang dilakukan secara terintegrasi, pemerataan terhadap aksesibilitas pelayanan kesehatan, percepatan pengadaan tenaga medis dan tenaga kesehatan, serta pemanfaatan teknologi informasi serta komunikasi;

4. Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan pendekatan promotif dan preventif, memberikan layanan yang berfokus ke pasien berdasarkan siklus kehidupan manusia, meningkatkan layanan kesehatan di daerah terpencil dan sangat terpencil melalui pendekatan khusus berupa modifikasi pelayanan kesehatan sesuai karakteristik wilayah perbatasan, kepulauan, kawasan hutan, komunitas adat terpencil, serta masyarakat rentan lainnya, dan membangun sistem laboratorium kesehatan masyarakat yang berjenjang;
5. Pemerataan fasilitas pelayanan kesehatan untuk kemudahan akses bagi masyarakat melalui pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut oleh pemerintah maupun masyarakat dan swasta, termasuk pemenuhan infrastruktur, sumber daya manusia, dan sarana prasarana, kompetensi layanan melalui jejaring pengampunan layanan, integrasi pelayanan kesehatan perorangan maupun pelayanan kesehatan masyarakat terutama penguatan upaya kesehatan promotif dan preventif oleh fasilitas pelayanan kesehatan, pemanfaatan teknologi dan informasi melalui pelayanan tele kesehatan dan telemedisin, serta pelayanan kesehatan dalam rangka upaya penanggulangan kejadian luar biasa atau wabah, dan pengembangan pusat layanan unggulan berstandar internasional;
6. Penyediaan tenaga medis dan tenaga kesehatan melalui kemudahan dalam proses pendidikan spesialis/subspesialis, penyederhanaan proses registrasi dan perizinan, kemudahan evaluasi kompetensi bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan warga negara indonesia lulusan luar negeri (diaspora), pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan pada masa tanggap darurat, serta penguatan kelembagaan dalam rangka menjaga mutu dan kompetensi tenaga kesehatan dalam rangka melindungi masyarakat;
7. Penguatan peran pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjamin ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan perbekalan kesehatan;
8. Penguatan ketahanan sediaan farmasi dan alat kesehatan melalui pengembangan dan penguatan tata kelola rantai pasok dari hulu hingga hilir mencakup penelitian, pengembangan, dan produksi untuk sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan mengutamakan penggunaan dan pemenuhan sediaan farmasi dan alat kesehatan produksi dalam negeri, serta membangun ekosistem penelitian yang terdiri atas infrastruktur penelitian, kemudahan perizinan penelitian dan pendukung penelitian, serta sumber daya manusia;
9. Penguatan sistem informasi kesehatan termasuk tata kelola untuk menjamin mutu dan keandalan sistem dalam penyelenggaraan upaya kesehatan serta kewenangan pemerintah untuk mengelola dan memanfaatkan data kesehatan;
10. Pemanfaatan teknologi kesehatan termasuk teknologi biomedis untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan serta pelayanan kesehatan menuju pelayanan kedokteran presisi (*precision medicine*) yang terintegrasi ke dalam sistem informasi kesehatan nasional;
11. Penguatan dalam rangka kedaruratan kesehatan pada tata kelola kewaspadaan, penanggulangan, dan pasca-kejadian luar biasa

- dan wabah, termasuk pembagian peran dan koordinasi antar pemangku kepentingan terkait dalam surveilans, pengendalian risiko, penyediaan sumber daya fasilitas pelayanan kesehatan, komunikasi risiko, serta pemanfaatan teknologi informasi;
12. Penguatan antisipasi kondisi darurat dengan melakukan pendaftaran, pembinaan, dan mobilisasi tenaga cadangan kesehatan;
  13. Penguatan pendanaan kesehatan khususnya pemanfaatan pendanaan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah melalui penyusunan alokasi anggaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah berdasarkan prinsip penganggaran berbasis kinerja, penyelenggaraan sistem informasi pendanaan kesehatan, serta menjamin manfaat berbasis kebutuhan dasar kesehatan; dan
  14. Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan di bidang kesehatan antar kementerian/lembaga dan pihak terkait untuk penguatan sistem Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mencabut 11 (sebelas) Undang-Undang, yaitu Undang-Undang Nomor 419 Tahun 1949 tentang Ordonansi Obat Keras, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantina Kesehatan, dan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan

Dalam rangka memberikan kepastian hukum, mengimplementasikan transformasi Kesehatan, dan melakukan simplifikasi regulasi ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Peraturan Pemerintah memberikan pengaturan, penegasan, dan penjelasan lebih lanjut atas pengaturan mengenai:

1. Penyelenggaraan upaya kesehatan, meliputi kesehatan ibu, bayi dan anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia, kesehatan penyandang disabilitas, kesehatan reproduksi, keluarga berencana, gizi, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan jiwa, penanggulangan penyakit menular dan penanggulangan penyakit tidak menular, kesehatan penglihatan dan pendengaran, kesehatan keluarga, kesehatan sekolah, kesehatan kerja, kesehatan olahraga, kesehatan lingkungan, kesehatan matra, kesehatan bencana, pelayanan darah, transplantasi organ dan/atau jaringan tubuh, terapi berbasis sel dan/atau sel punca, serta bedah plastik rekonstruksi dan estetika, pengamanan dan penggunaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan rumah tangga, pengamanan makanan dan minuman, pengamanan zat adiktif, pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum, pelayanan kesehatan tradisional, dan upaya kesehatan lainnya;
2. Pengelolaan tenaga medis dan tenaga kesehatan, meliputi perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, peningkatan mutu, dan pengembangan karier tenaga medis dan tenaga kesehatan untuk menjamin keberlangsungan pembangunan kesehatan;

3. Fasilitas pelayanan kesehatan, meliputi jenis, penentuan jumlah dan jenis, perizinan, penyelenggaraan, rekam medis, rahasia kesehatan pasien, puskesmas, rumah sakit, pembinaan dan pengawasan, rumah sakit pendidikan, kompetensi manajemen kesehatan pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan, dan pengembangan pelayanan kesehatan oleh fasilitas pelayanan kesehatan;
4. Sediaan Farmasi, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan, meliputi ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan perbekalan kesehatan, penggolongan obat, obat dengan resep, dan obat tanpa resep, penggolongan obat bahan alam, percepatan pengembangan dan ketahanan industri sediaan farmasi dan alat kesehatan, serta standar, sistem, dan tata kelola sediaan farmasi, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan lainnya pada kondisi darurat, bencana, kejadian luar biasa, atau wabah;
5. Sistem informasi kesehatan, meliputi penyelenggara, pengelolaan data, informasi, dan indikator kesehatan, pemrosesan data dan informasi kesehatan, sumber daya, keandalan, tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dan pengendalian;
6. Penyelenggaraan teknologi kesehatan, meliputi penelitian, pengembangan, dan pengkajian, pelaksanaan inovasi, penilaian, dan pemanfaatan;
7. Penanggulangan kejadian luar biasa dan wabah, meliputi kewaspadaan, penanggulangan, dan kegiatan pasca-kejadian luar biasa, rencana kontijensi penanggulangan wabah, kewaspadaan wabah di pintu masuk, penanggulangan wabah, karantina, pembatasan kegiatan sosial masyarakat, petugas karantina kesehatan, dan pelaksanaan kegiatan pasca-wabah, standar pengelolaan bahan dan agen biologi penyebab penyakit dan/atau masalah kesehatan yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa dan/atau wabah, pencatatan dan pelaporan, dan sanksi administratif;
8. Pendanaan kesehatan, meliputi tujuan, prinsip, sumber, tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penyediaan dana yang dimanfaatkan untuk upaya kesehatan, penanggulangan bencana, kejadian luar biasa, dan/atau wabah, penguatan sumber daya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, penguatan pengelolaan kesehatan, penelitian, pengembangan, dan inovasi bidang kesehatan, dan program kesehatan strategis lainnya sesuai dengan prioritas pembangunan nasional di sektor kesehatan;
9. Partisipasi masyarakat, meliputi cakupan keikutsertaan masyarakat secara kreatif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, fasilitasi sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan, mekanisme keikutsertaan pada setiap tahapan pembangunan kesehatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, dan pengawasan, serta tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat; dan
10. Pembinaan dan pengawasan, meliputi tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kesehatan, tujuan dan pelaksanaan pembinaan, tujuan dan pelaksanaan pengawasan, serta tenaga pengawas bidang kesehatan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mendelegasikan pengaturan lebih lanjut pada peraturan perundang-undangan sebagai peraturan pelaksanaan, yang pada pokoknya mencakup upaya kesehatan dan sumber daya kesehatan.



Selanjutnya, penyusunan regulasi di bidang kesehatan untuk periode tahun 2025-2029 disusun dalam kerangka regulasi. Kerangka Regulasi merupakan perencanaan pembentukan regulasi yang dibutuhkan oleh kementerian/lembaga dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara.

Kerangka regulasi disusun dengan:

1. Mempertimbangkan kebutuhan regulasi yang sejalan dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029;
2. Diarahkan untuk memfasilitasi, mendorong dan/atau mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara negara, memuat kebutuhan regulasi, antara lain Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, dan bentuk regulasi lain yang dibutuhkan, mempertimbangkan asas pembentukan dan asas materi peraturan perundang-undangan yang baik;
3. Disusun berdasarkan hasil identifikasi dan analisis terkait dampak, biaya dan manfaat atas suatu regulasi; dan
4. Berdasarkan hasil analisis atau evaluasi terhadap efektivitas regulasi yang ada.

Kerangka regulasi disusun melalui proses pemetaan yang dilakukan melalui kegiatan:

1. Menyandingkan tujuan dan sasaran strategis dengan amanah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dan seluruh regulasi eksisting. Tujuan dalam rencana strategis yang dijadikan sandingan, terdiri atas:
  - a. Tujuan 1, masyarakat sehat di setiap siklus hidup dengan sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif dan meningkatnya literasi kesehatan masyarakat
  - b. Tujuan 2, layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau dengan sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes
  - c. Tujuan 3, ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif dengan sasaran strategis yaitu meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan
  - d. Tujuan 4, Tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah
  - e. Tujuan 5, teknologi kesehatan yang maju dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis
  - f. Tujuan 6, Kementerian Kesehatan yang *agile*, efektif dan efisien dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan.
2. Melakukan diskusi tematik mencakup pembahasan kebutuhan regulasi disandingkan dengan sasaran strategis.
3. Finalisasi/penyempurnaan hasil pemetaan.  
Berdasarkan proses tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:
  1. Terdapat 1 (satu) Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan.
  2. Terdapat 4 (empat) Rancangan Peraturan Presiden yang akan disusun berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang

Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yaitu:

- a. Rancangan Peraturan Presiden tentang Perlindungan Keamanan dan Keselamatan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan;
  - b. Rancangan Peraturan Presiden tentang Pendidik Klinis;
  - c. Rancangan Peraturan Presiden tentang Tunjangan Khusus Dokter Spesialis di DTPK serta Daerah Kurang Diminati dan Daerah Bermasalah Kesehatan; dan
  - d. Rancangan Peraturan Presiden tentang Hak Keuangan dan Fasilitas bagi Anggota KKI.
3. Terdapat 2 (dua) Rancangan Peraturan Presiden di luar amanah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yaitu:
- a. Rancangan Peraturan Presiden tentang Kabupaten/Kota Sehat; dan
  - b. Rancangan Peraturan Presiden tentang Jaminan Kesehatan.
4. Rancangan regulasi lain yang akan dilakukan penyelesaian pada tahun 2025-2029 (diuraikan secara rinci dalam matriks kerangka regulasi).

#### 3.4 Kerangka Kelembagaan

Untuk mendukung terwujudnya visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Kesehatan yang disusun berpedoman pada RPJMN 2025-2029, diperlukan kerangka kelembagaan yang efektif, adaptif, dan kolaboratif. Kerangka kelembagaan dalam hal ini merupakan perangkat struktur organisasi dan ketatalaksanaan yang digunakan untuk mencapai Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan.

Tujuan penyusunan kerangka kelembagaan adalah:

1. Meningkatkan keterkaitan dan koordinasi pelaksanaan RPJMN sesuai dengan visi, misi, tugas dan fungsi Kementerian Kesehatan.
2. Mempertajam arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan sesuai dengan kapasitas organisasi dan dukungan sumber daya aparatur sipil negara.
3. Membangun struktur organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran, untuk menghindari duplikasi fungsi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi Kementerian Kesehatan dalam melaksanakan program pembangunan nasional bidang kesehatan.
4. Memperjelas ketatalaksanaan dan meningkatkan profesionalitas sumber daya aparatur sipil negara.

Prinsip penyusunan kerangka kelembagaan adalah:

1. Kerangka kelembagaan disusun dengan mempertimbangkan keterkaitan, kontribusi, dan peran Kementerian/Lembaga dalam pencapaian visi dan agenda pembangunan jangka panjang pada RPJPN, prioritas pembangunan pada RPJMN, dan visi - misi presiden.
2. Kerangka kelembagaan disusun mengacu pada kebijakan pembangunan, kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah, peraturan perundangan-undangan, dan memperhatikan prinsip pengorganisasian yang efektif, efisien dan transparan.
3. Kerangka kelembagaan disusun untuk mampu menopang dan mewujudkan rencana kerja menjadi kenyataan dengan mempertimbangkan:

- a. pencapaian visi dan misi kementerian/Lembaga;
  - b. struktur organisasi dan kebutuhan sumber daya yang sesuai dengan kapasitas pengelolaan sumber daya kementerian/lembaga yang bersangkutan; dan
  - c. ketersediaan anggaran untuk kementerian/lembaga yang bersangkutan.
4. Kerangka kelembagaan yang disusun didapatkan dari proses evaluasi terhadap struktur organisasi yang ada saat ini.

Undang Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan telah mengubah arah penyelenggaraan urusan kesehatan, yaitu upaya kesehatan diwujudkan sebagai pelayanan kesehatan yang mencakup pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan lanjutan. Keduanya kemudian didukung oleh adanya standar pelayanan, teknologi informasi, dan penyediaan akses ke kedua pelayanan tersebut. Struktur organisasi Kementerian Kesehatan ke depan perlu menyesuaikan diri dengan perubahan arah penyelenggaraan kesehatan ini. Peta mandat bagi Kementerian Kesehatan diperoleh dengan mengidentifikasi berbagai tugas yang disebutkan dalam Undang Undang Nomor 17 Tahun 2023 serta 58 Undang-Undang lainnya, 89 Peraturan Pemerintah, 33 Peraturan Presiden, 10 Instruksi Presiden, 2 Keputusan Presiden, dan 34 Peraturan lainnya setingkat Peraturan Menteri dan Kepala Lembaga.

Undang Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan juga telah mengamanatkan penyusunan Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK). RIBK memuat indikator sasaran yang bersifat lintas sektor, lintas pusat dan daerah, serta menjangkau *stakeholder* di luar pemerintahan. Urusan pemerintahan di bidang kesehatan merupakan tugas Kementerian Kesehatan, namun demikian pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kesehatan tidak hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, tetapi juga melibatkan lintas sektor/pemangku kepentingan/ masyarakat. Pemetaan terhadap peran, kewenangan, dan tanggung jawab Kementerian Kesehatan dalam menjalankan urusan bidang kesehatan perlu dilakukan sebagai dasar untuk menentukan desain organisasi Kementerian Kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam kerangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional di bidang kesehatan.

Selanjutnya organisasi Kementerian Kesehatan perlu menguatkan kapasitasnya yang terkait dengan pengaturan, pembinaan, dan pengawasan. Secara proporsional, organisasi Kementerian Kesehatan harus memiliki kapasitas yang baik dalam hal *rowing* maupun *ruling*. Kerangka kelembagaan Kementerian Kesehatan ke depan harus mencerminkan upaya penyediaan akses dan pelayanan kesehatan yang berkualitas, inovatif, dan berbasis teknologi, serta perluasan cakupan pelayanan kesehatan kesehatan, utamanya dalam pelayanan kesehatan primer (*Primary Health Care*) melalui upaya promotif dan preventif. Selain itu Kementerian Kesehatan juga memegang peranan penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang unggul, pengembangan kewilayahan dalam lingkup kesehatan, dan turut menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Mengacu pada RPJPN 2025-2045, kerangka kelembagaan merupakan pendukung pencapaian sasaran Agenda Pembangunan Transformasi Sosial, dimana dalam konteks “kesehatan untuk semua” diarahkan pada inisiatif kelembagaan untuk penguatan peran pemerintah pusat dalam pelayanan kesehatan di daerah kondisi sulit diakses menuju pelayanan kesehatan. Dalam Rancangan RPJMN 2025-2029 kerangka kelembagaan memiliki tujuan untuk mendorong efektivitas kelembagaan melalui peningkatan ketepatan struktur

dan proses bisnis organisasi, sehingga pelaksanaan program pembangunan dapat berjalan secara efektif. Kebijakan kerangka kelembagaan mencakup rumusan tugas, fungsi, kewenangan, peran, proses bisnis, dan struktur dari kementerian/lembaga.

Kerangka kelembagaan Kementerian Kesehatan 2025-2029 juga memperhatikan beberapa isu strategis lain, seperti:

1. Ragam karakteristik daerah di Indonesia dari aspek geografis, sosial, budaya hingga ke kapasitas fiskal.
2. Komitmen Indonesia untuk pencapaian target tujuan kesehatan *SDGs* hingga tahun 2030.
3. Penguatan desentralisasi pembangunan, baik di tingkat provinsi, kabupaten/kota hingga ke desa.
4. Arah baru kebijakan reformasi birokrasi, dan lainnya.

Kementerian Kesehatan dikembangkan sebagai organisasi yang tepat fungsi (sesuai amanat peraturan dan arahan strategis), tepat proses (sesuai dengan peta proses bisnis), dan tepat ukuran (sesuai dengan analisis beban kerja), serta dapat bersifat *making delivered* untuk seluruh program kebijakan yang dihasilkan dan menjamin manfaat program dapat dirasakan oleh masyarakat. Penamaan setiap unit yang ada di struktur organisasi Kementerian Kesehatan juga dirancang menjadi istilah yang lebih ringkas, menjelaskan isi organisasi serta menjadi istilah yang jamak di dunia kesehatan secara global.

Kerangka kelembagaan dijabarkan dalam peta proses bisnis Kementerian Kesehatan sebagai keseluruhan alur proses pelaksanaan tugas dan fungsi serta keterlibatan/peran dari lintas program/lintas sektor, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pelaksanaannya. Proses bisnis Kementerian Kesehatan terbagi dalam:

1. Proses Pendukung, yang mendukung seluruh proses dalam organisasi, yang mencakup:
  - a. penyelenggaraan fungsi dukungan administrasi, manajemen, dan dukungan umum tugas Kementerian Kesehatan; dan
  - b. penyelenggaraan fungsi pengawasan pelaksanaan tugas unit organisasi.
2. Proses Utama, berhubungan langsung dengan tugas pokok dan fungsi utama organisasi, yang mencakup:
  - a. penyelenggaraan fungsi pengelolaan SDM Kesehatan;
  - b. penyelenggaraan fungsi pengelolaan farmasi;
  - c. penyelenggaraan fungsi pengelolaan alat kesehatan;
  - d. penyelenggaraan fungsi pengelolaan pelayanan kesehatan primer dan komunitas;
  - e. penyelenggaraan fungsi pengelolaan pelayanan kesehatan lanjutan; dan
  - f. Penyelenggaraan fungsi penanggulangan penyakit.
3. Proses Dukungan Lainnya (Substantif), yang memberikan nilai tambah pada pelaksanaan fungsi utama, yang mencakup:
  - a. penyelenggaraan fungsi penguatan kebijakan pembangunan kesehatan;
  - b. penyelenggaraan fungsi pengelolaan pendanaan Kesehatan; dan
  - c. Penyelenggaraan fungsi pengelolaan data dan informasi Kesehatan.

Organisasi Kementerian Kesehatan disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara. Berdasarkan Peraturan Presiden ini, Kementerian Kesehatan termasuk dalam Kementerian Kelompok II, dengan ketentuan terdiri dari unsur sebagai berikut:

1. Unsur pimpinan: Menteri dan Wakil Menteri
2. Unsur pembantu pimpinan: Sekretariat Jenderal dengan paling banyak terdiri atas 7 (tujuh) Biro
3. Unsur pelaksana: Direktorat Jenderal yang terdiri atas 1 (satu) Sekretariat dan paling banyak 5 (lima) Direktorat
4. Unsur pengawas : Inspektorat Jenderal yang terdiri atas 1 (satu) Sekretariat dan paling banyak 5 (lima) Inspektorat
5. Unsur pendukung : Badan yang terdiri atas 1 (satu) Sekretariat dan paling banyak 4 (empat) Pusat, dan Pusat di bawah Menteri sesuai dengan kebutuhan

Kerangka lingkup tugas Kementerian Kesehatan adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, fungsi Kementerian Kesehatan mencakup beberapa hal berikut:

1. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan primer dan komunitas, penanggulangan penyakit, kesehatan lanjutan, farmasi, alat kesehatan, dan sumber daya manusia kesehatan.
2. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah.
3. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian.
4. Pengelolaan barang milik/ kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian.
5. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian.
6. Perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan.
7. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur di lingkungan Kementerian.
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

Menteri Kesehatan dibantu oleh Wakil Menteri yang secara umum mempunyai tugas untuk membantu Menteri Kesehatan dalam memimpin pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan. Di bawah Menteri dan Wakil Menteri, organisasi Kementerian Kesehatan terbagi menjadi 8 Unit Eselon I. Setiap unit ini akan menjalankan tugas dan fungsi Kementerian Kesehatan. Unit Eselon I dalam organisasi Kementerian Kesehatan terdiri atas:

1. Sekretariat Jenderal, dengan tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan
2. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas, dengan tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan kesehatan primer dan komunitas.
3. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit, dengan tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanggulangan penyakit.
4. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, dengan tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan kesehatan lanjutan.
5. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan, dengan tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan farmasi dan alat kesehatan.

6. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya manusia kesehatan.
7. Inspektorat Jenderal dengan tugas menyelenggarakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Kesehatan.
8. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, dengan tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan Kesehatan.

Organisasi Kementerian Kesehatan juga memiliki perangkat Staf Ahli, dengan tugas memberikan rekomendasi terhadap isu-isu strategis kepada Menteri dan Wakil Menteri. Staf Ahli tersebut terdiri dari:

1. Staf Ahli Bidang Ekonomi Kesehatan
2. Staf Ahli Bidang Teknologi Kesehatan
3. Staf Ahli Bidang Hukum Kesehatan
4. Staf Ahli Bidang Politik dan Globalisasi Kesehatan

Komponen berikutnya dalam organisasi Kementerian Kesehatan adalah Pusat di bawah Menteri, dengan tugas memberikan dukungan substantif sesuai dengan fungsi terkait:

1. Pengelolaan sistem informasi kesehatan
2. Peningkatan sistem dan strategi kesehatan
3. Peningkatan kompetensi SDM Kementerian Kesehatan
4. Pengelolaan pendanaan kesehatan
5. Pengelolaan dukungan substantif dalam penyelenggaraan layanan kesehatan

Pada saat Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 dalam proses penyusunan, terdapat kebijakan baru terkait pelayanan kesehatan haji, di mana dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, diatur mengenai pembentukan Kementerian Haji dan Umrah.

Selanjutnya, Kementerian Kesehatan akan melakukan penyesuaian terhadap kelembagaan dan rumusan kinerja dalam dokumen perencanaan tahunan, setelah peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah ditetapkan.

BAB IV  
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Presiden serta mendukung kebijakan nasional, Kementerian Kesehatan dalam Renstra telah menyusun kebijakan dan strategi hingga tahun 2029. Kebijakan dan strategi ini menjadi acuan dalam menyusun program Kementerian Kesehatan hingga tahun 2029, yang merupakan operasionalisasi dari tujuan dan sasaran strategis Kementerian Kesehatan yang sudah disusun sebelumnya.

Kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan dirumuskan sebagai perwujudan dari transformasi kesehatan yang mencakup transformasi enam pilar pada (1) Layanan primer, (2) Layanan Lanjutan, (3) sistem ketahanan kesehatan, (4) Tata Kelola dan pembiayaan kesehatan, (5) SDM kesehatan, dan (6) teknologi kesehatan. Target kinerja Kementerian Kesehatan hingga 2029 akan menjadi acuan kinerja dalam 5 tahun mendatang.

Target Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029

| No. | Tujuan/<br>Sasaran<br>Strategis                                                           | Indikator Kinerja                                                                 | Target                                   |                                          |                                         |                                         |                                         | Unit Utama<br>Penanggung<br>Jawab                              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                           |                                                                                   | 2025                                     | 2026                                     | 2027                                    | 2028                                    | 2029                                    |                                                                |
| 1   | Tujuan 1<br>Masyarakat<br>sehat di setiap<br>siklus hidup                                 | Indikator Tujuan 1<br>Usia Harapan Hidup<br>Sehat                                 | 63,0<br>Tahun                            | 63,5<br>Tahun                            | 64,0<br>Tahun                           | 64,5<br>Tahun                           | 65,0<br>Tahun                           | Badan<br>Kebijakan<br>Pembangunan<br>Kesehatan                 |
|     | SS 1.1<br>Meningkatnya<br>kualitas<br>pelayanan<br>kesehatan<br>promotif dan<br>preventif | ISS 1. Angka<br>Kematian Ibu                                                      | 122 per<br>100.000<br>kelahiran<br>hidup | 109 per<br>100.000<br>kelahiran<br>hidup | 97 per<br>100.000<br>kelahiran<br>hidup | 86 per<br>100.000<br>kelahiran<br>hidup | 77 per<br>100.000<br>kelahiran<br>hidup | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|     |                                                                                           | ISS 2. Angka<br>Kematian Balita                                                   | 15 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup    | 13,8 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup  | 13,1 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup | 12,5 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup | 11,9 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|     |                                                                                           | ISS 3. Prevalensi<br><i>Stunting</i> (Pendek dan<br>Sangat Pendek)                | 18,8%                                    | 17,5%                                    | 16,3%                                   | 15,2%                                   | 14,2%                                   | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|     |                                                                                           | ISS 4. Angka harapan<br>hidup sehat pada<br>umur 60 tahun<br>(HALE60)             | 13,9<br>(Angka)                          | 14,0<br>(Angka)                          | 14,10<br>(Angka)                        | 14,2<br>(Angka)                         | 14,2<br>(Angka)                         | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|     |                                                                                           | ISS 5. Cakupan<br>penerima<br>pemeriksaan<br>kesehatan gratis                     | 36%                                      | 46%                                      | 55%                                     | 61%                                     | 70%                                     | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|     |                                                                                           | ISS 6. Prevalensi<br>Depresi di umur ≥ 15<br>tahun                                | 1,4%                                     | 1,4%                                     | 1,4%                                    | 1,4%                                    | 1,4%                                    | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|     |                                                                                           | ISS 7. Persentase<br>Kabupaten/kota yang<br>mencapai target<br>kekebalan kelompok | 30%                                      | 38%                                      | 48%                                     | 55%                                     | 60%                                     | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulangan<br>Penyakit           |

| No. | Tujuan/<br>Sasaran<br>Strategis                                                 | Indikator Kinerja                                                                           | Target      |                |                |                |               | Unit Utama<br>Penanggung<br>Jawab                                   |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|---------------|---------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                 |                                                                                             | 2025        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029          |                                                                     |
|     |                                                                                 | ISS 8. Angka Populasi Bebas Penyakit Tidak Menular                                          | 50%         | 55%            | 60%            | 65%            | 70%           | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                         |
|     |                                                                                 | ISS 9. Angka Populasi Bebas Penyakit Menular                                                | 10%         | 25%            | 50%            | 65%            | 80%           | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                         |
|     |                                                                                 | ISS 10. Persentase Penduduk dengan Literasi Kesehatan                                       | 38,3%       | 40,3%          | 42,3%          | 44,3%          | 46,3%         | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                  |
|     | SS 1.2<br>Meningkatnya literasi kesehatan masyarakat                            | ISS 11. Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup                                      | 65%         | 68%            | 71%            | 75%            | 80%           | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                  |
|     |                                                                                 | ISS 12. Kabupaten/kota Sanitasi Total Berbasis Masyarakat                                   | 30 Kab/Kota | 60 Kab/Kota    | 100 Kab/Kota   | 150 Kab/Kota   | 200 Kab/Kota  | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                         |
|     |                                                                                 | ISS 13. Prevalensi obesitas >18 tahun                                                       | 23,4%       | 23,4%          | 23,4%          | 23,4%          | 23,4%         | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                         |
|     | Tujuan 2<br>Layanan Kesehatan yang baik, adil dan terjangkau                    | Indikator Tujuan 2. Cakupan Layanan Kesehatan Esensial                                      | 55 (Indeks) | 56,75 (Indeks) | 56,75 (Indeks) | 60,25 (Indeks) | 62,0 (Indeks) | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                               |
|     |                                                                                 | ISS 14. Persentase Kab/Kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar             | 55%         | 65%            | 70%            | 75%            | 80%           | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                  |
| 2   | SS 2.1<br>Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes | ISS 15. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar | 83%         | 86%            | 89%            | 92%            | 95%           | Kontributor :<br>Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan             |
|     |                                                                                 | ISS 16. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi paripurna               | 33%         | 36,5%          | 44%            | 62,5%          | 75,5%         | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan.                             |
|     |                                                                                 | ISS 17. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan Kesehatan                                  | 77 (Nilai)  | 78 (Nilai)     | 79 (Nilai)     | 79,5 (Nilai)   | 80 (Nilai)    | Kontributor :<br>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|     |                                                                                 |                                                                                             |             |                |                |                |               | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                              |
|     |                                                                                 |                                                                                             |             |                |                |                |               |                                                                     |



| No. | Tujuan/<br>Sasaran<br>Strategis                                                      | Indikator Kinerja                                                                                                           | Target                 |                        |                        |                        |                        | Unit Utama<br>Penanggung<br>Jawab                                               |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                      |                                                                                                                             | 2025                   | 2026                   | 2027                   | 2028                   | 2029                   |                                                                                 |
|     |                                                                                      |                                                                                                                             |                        |                        |                        |                        |                        | Kontributor :<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|     |                                                                                      | ISS 18. Persentase Belanja Kesehatan <i>Out of Pocket</i>                                                                   | 28%                    | 27%                    | 26%                    | 25%                    | 24%                    | Sekretariat Jenderal                                                            |
|     |                                                                                      | ISS 19. Persentase Masyarakat memiliki Asuransi Kesehatan Aktif                                                             | 80,5%                  | 82,0%                  | 84,5%                  | 87,0%                  | 90,0%                  | Sekretariat Jenderal                                                            |
|     |                                                                                      | ISS 20. Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi                                                           | 5,3 per 1.000 penduduk | 5,3 per 1.000 penduduk | 5,4 per 1.000 penduduk | 5,4 per 1.000 penduduk | 5,5 per 1.000 penduduk | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan                               |
|     |                                                                                      |                                                                                                                             |                        |                        |                        |                        |                        |                                                                                 |
|     |                                                                                      |                                                                                                                             |                        |                        |                        |                        |                        |                                                                                 |
| 3   | Tujuan 3. Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif                      | IT 3. <i>International Health Regulations (IHR) score</i>                                                                   | 74,5%                  | 76%                    | 77,5%                  | 79,0%                  | 80,0%                  | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                     |
|     | 3.1 Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan                         | ISS 21. Proporsi jenis obat (termasuk vaksin dan produk biologi) yang dapat diproduksi dalam negeri                         | 50%                    | 58%                    | 65%                    | 73%                    | 80%                    | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                  |
|     |                                                                                      | ISS 22. Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri                                                             | 60%                    | 65%                    | 68%                    | 72%                    | 75%                    | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                  |
|     |                                                                                      | ISS 23. Indeks Alat Kesehatan memenuhi Standar                                                                              | 89 (Skor)              | 90 (Skor)              | 92 (Skor)              | 93 (Skor)              | 94 (Skor)              | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                  |
|     |                                                                                      | ISS 24. Nilai Kapasitas IHR dalam JEE                                                                                       | 61%                    | 64%                    | 67%                    | 69%                    | 70%                    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                     |
|     |                                                                                      | ISS 25. Kab/Kota memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan                                                              | 50 Kab/Kota            | 100 Kab/Kota           | 150 Kab/Kota           | 200 Kab/Kota           | 250 Kab/Kota           | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                     |
| 4   | Tujuan 4. Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan yang efektif, adil, dan berkelanjutan | IT 4. Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat                                                  | 2,2 (Rasio)            | 2,4 (Rasio)            | 2,6 (Rasio)            | 2,8 (Rasio)            | 3,0 (Rasio)            | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                           |
|     | 4.1 Meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah   | ISS 26. Persentase Provinsi dan Kab/Kota yang menyelaraskan Perencanaan Pembangunan dan mencapai target Tahunan Pembangunan | 20%                    | 35%                    | 50%                    | 65%                    | 75%                    | Sekretariat Jenderal                                                            |

| No. | Tujuan/<br>Sasaran<br>Strategis                                         | Indikator Kinerja                                                                                  | Target         |                |                |                |                | Unit Utama<br>Penanggung<br>Jawab              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------------------------------------|
|     |                                                                         |                                                                                                    | 2025           | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           |                                                |
|     |                                                                         | ISS 27. Pengeluaran Kesehatan Total per Kapita                                                     | 2,2 Juta       | 2,4 Juta       | 2,6 Juta       | 2,8 Juta       | 3 Juta         | Sekretariat Jenderal                           |
|     |                                                                         | ISS 28. Skala investasi di sektor kesehatan                                                        | 0,7 miliar USD | 0,9 miliar USD | 1,2 miliar USD | 1,4 miliar USD | 1,8 miliar USD | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan          |
|     |                                                                         |                                                                                                    |                |                |                |                |                |                                                |
| 5   | Tujuan 5 Teknologi Kesehatan yang Maju                                  | IT 5. Persentase Populasi yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan Nasional                     | 3%             | 6%             | 9%             | 12%            | 16%            | Sekretariat Jenderal                           |
|     | 5.1 Meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis  | ISS 29. Persentase Fasilitas Kesehatan yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional | 50%            | 55%            | 60%            | 65%            | 70%            | Sekretariat Jenderal                           |
|     |                                                                         | ISS 30. Persentase Masyarakat yang terpantau Kesehatannya melalui SIKN                             | 25%            | 27%            | 29%            | 31%            | 33%            | Sekretariat Jenderal                           |
|     |                                                                         | ISS 31. Pertumbuhan layanan kesehatan berbasis kedokteran presisi yang diimplementasikan           | 100%           | 200%           | 300%           | 400%           | 500%           | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|     |                                                                         | ISS 32. Peningkatan Kapabilitas Uji Klinik di Indonesia                                            | 8%             | 9%             | 10%            | 11%            | 12%            | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
|     |                                                                         |                                                                                                    |                |                |                |                |                |                                                |
| 6   | Tujuan 6 Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i> , efektif, dan efisien | IT 6. Nilai <i>Good Public Governance</i> Kementerian Kesehatan                                    | 76 (Nilai)     | 78 (Nilai)     | 80 (Nilai)     | 83 (Nilai)     | 86 (Nilai)     | Inspektorat Jenderal                           |
|     | 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan             | ISS 33. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan                                            | 91,96 (Nilai)  | 92,16 (Nilai)  | 92,40 (Nilai)  | 92,70 (Nilai)  | 93,00 (Nilai)  | Sekretariat Jenderal                           |

Target kinerja program dan target kinerja kegiatan Kementerian Kesehatan akan menggambarkan target kinerja yang menjadi tugas dari unit kerja yang ada di Kementerian Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam hal ini, maka setiap unit kerja di Kementerian Kesehatan akan memiliki satu atau lebih indikator kinerja berikut dengan target dan indikasi kebutuhan pendanaannya. Uraian indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan berikut dengan target, indikasi kebutuhan pendanaannya, serta unit penanggungjawabnya disampaikan pada lampiran.

4.2 Kerangka Pendanaan

Pendanaan Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 diarahkan untuk mendanai pembangunan kesehatan secara berkesinambungan dengan jumlah mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk meningkatkan derajat

kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Pendanaan Kementerian Kesehatan akan dimanfaatkan untuk melanjutkan program prioritas transformasi kesehatan yang merupakan penerjemahan RPJMN Tahun 2025-2029 seperti:

1. Penguatan upaya promotif dan preventif di fasilitas pelayanan kesehatan primer untuk seluruh masyarakat di seluruh siklus hidup baik termasuk untuk pelaksanaan program hasil terbaik cepat seperti pencegahan dan pengendalian TBC, dan pemeriksaan kesehatan gratis.
2. Peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan spesialistik di fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan, termasuk untuk pelaksanaan *quick win* presiden yaitu Peningkatan RS tipe D ke C di Kab/Kota.
3. Penguatan Ketahanan Kesehatan yang berfokus pada penguatan kemandirian obat, vaksin dan alkes serta penanggulangan bencana, KLB, dan/atau wabah serta kegawatdaruratan lainnya termasuk yang merupakan akibat dari perubahan iklim.
4. Peningkatan jumlah, kualitas, dan distribusi SDM Kesehatan.
5. Penguatan tata kelola kebijakan kesehatan dan pengelolaan pembiayaan kesehatan.
6. Inovasi teknologi kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Selain mendukung program prioritas transformasi kesehatan, pendanaan Kementerian Kesehatan juga diarahkan untuk meningkatkan tata kelola Kementerian Kesehatan untuk menguatkan pelaksanaan reformasi birokrasi melalui antara lain peningkatan mutu SDM Kementerian Kesehatan, peningkatan kualitas dan sinkronisasi perencanaan dan penganggaran dan penguatan pengendalian internal,

Dalam menghitung kerangka pendanaan tahun 2025-2029, Kementerian Kesehatan melaksanakan pendekatan holistik, integratif, tematik dan spasial sehingga anggaran akan lebih efektif dan efisien. Selaras dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan juga menerapkan pendekatan penganggaran yang mengikuti program (*money follow program*), yaitu alokasi anggaran yang didasarkan pada kebutuhan program yang memiliki dampak strategis terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa anggaran tidak hanya mengikuti fungsi rutin, melainkan benar-benar diarahkan untuk mendukung pelaksanaan program secara optimal dan berorientasi pada hasil. Sebagai bagian dari upaya *strategic health purchasing*, penganggaran berbasis kinerja serta perluasan perlindungan finansial masyarakat menjadi prinsip utama dalam mendukung efektivitas transformasi kesehatan. Pendekatan berbasis kinerja diarahkan untuk memastikan bahwa setiap pendanaan menghasilkan capaian kesehatan yang terukur, sementara perluasan perlindungan finansial ditujukan untuk mengurangi beban biaya kesehatan masyarakat, mempercepat deteksi dini, dan memperbaiki tata laksana penyakit sejak tahap awal.

| No.   | Program                                      | Kebutuhan Anggaran<br>(dalam juta rupiah) |
|-------|----------------------------------------------|-------------------------------------------|
|       |                                              | 2025                                      |
| 1     | Program Kesehatan Masyarakat                 | 2.392.692                                 |
| 2     | Program Pelayanan Kesehatan dan JKN          | 84.767.713                                |
| 3     | Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | 8.957.937                                 |
| 4     | Program Kebijakan Pembangunan Kesehatan      | 257.480                                   |
| 5     | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi      | 3.081.881                                 |
| 6     | Program Dukungan Manajemen                   | 8.695.866                                 |
| Total |                                              | 108.153.569                               |

Tabel 1. Kerangka Pendanaan Tahun 2025

| No.   | Program                                 | Kebutuhan Anggaran<br>(dalam juta rupiah) |             |             |             |
|-------|-----------------------------------------|-------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
|       |                                         | 2026                                      | 2027        | 2028        | 2029        |
| 1     | Program Pelayanan Kesehatan Primer      | 5.258.286                                 | 5.410.790   | 5.567.388   | 5.728.909   |
| 2     | Program Pelayanan Kesehatan Lanjutan    | 33.994.593                                | 29.602.426  | 25.247.362  | 26.175.803  |
| 3     | Program Sistem Ketahanan Kesehatan      | 12.237.833                                | 12.587.834  | 12.954.195  | 13.331.425  |
| 4     | Program Sumber Daya Kesehatan           | 59.714.223                                | 65.620.103  | 72.129.952  | 79.274.771  |
| 5     | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | 3.207.710                                 | 3.297.174   | 3.392.805   | 3.476.647   |
| 6     | Program Dukungan Manajemen              | 11.183.353                                | 11.622.975  | 11.920.037  | 12.286.505  |
| Total |                                         | 125.595.998                               | 128.141.302 | 131.211.739 | 140.274.060 |

Tabel 2. Kerangka Pendanaan Tahun 2026 - 2029

Dalam upaya mempercepat transformasi kesehatan dan mendukung pencapaian RPJMN Tahun 2025 - 2029, Kementerian Kesehatan memanfaatkan Pinjaman Luar Negeri (PLN) secara terintegrasi dan tepat sasaran. PLN ini dimanfaatkan untuk pendanaan *Indonesia Health Systems Strengthening Project* (IHSS). IHSS merupakan Program

Penguatan Sistem Kesehatan Indonesia yang dimulai tahun 2024 dan bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan peralatan fungsional di fasilitas kesehatan masyarakat dan meningkatkan pemanfaatan layanan kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia.

IHSS ini terbagi menjadi 3 komponen utama dan 1 komponen pendukung yaitu (1) SOPHI (*Strengthening of Primary Health Care in Indonesia*), (2) SIHREN (*Strengthening Indonesia's Healthcare Referral Network*), (3) InPULS (*Indonesia - Public Laboratory System Strengthening*), dan (4) *Project Management, Administration, Digitalization and Training across the SOPHI, SIHREN, and InPULS (PM)*.

IHSS dirancang untuk mendukung penguatan layanan primer, memperbaiki kapasitas laboratorium kesehatan masyarakat, memperkuat sistem surveilans dan manajemen logistik kesehatan, serta meningkatkan kesiapsiagaan dan respons terhadap kedaruratan kesehatan. Ruang lingkup proyek tersebut meliputi penyediaan alat kesehatan, pemeliharaan dan tata kelolanya melalui pelatihan kepada SDM di fasilitas kesehatan terkait, pengampunan, monitoring, serta evaluasi. Pemanfaatan PHLN tidak hanya difokuskan pada penguatan kapasitas teknis, tetapi juga sebagai katalisator untuk memperkenalkan inovasi program, alih teknologi, dan perluasan praktik baik internasional yang mendukung keberlanjutan transformasi kesehatan.

1. *Strengthening of Primary Healthcare in Indonesia (SOPHI)*

Dalam upaya percepatan tersedianya layanan kesehatan yang memadai bagi masyarakat, Kementerian Kesehatan mengusulkan proyek *Strengthening of Primary Healthcare in Indonesia* (SOPHI) atau Penguatan Sistem Layanan Kesehatan Primer di Indonesia. Proyek ini bertujuan mengatasi tiga tantangan utama berupa lemahnya fungsi preventif di fasilitas kesehatan primer, keterbatasan akses rujukan, dan kesenjangan kualitas layanan kesehatan antardaerah. Melalui pendekatan terpadu, proyek ini akan mengoptimalkan efisiensi sistem kesehatan dengan memprioritaskan layanan primer yang memadai—sehingga mengurangi rawat inap yang tidak perlu, penggunaan unit gawat darurat yang tidak tepat, dan beban biaya pengobatan. Fokus pada pencegahan dan intervensi dini penyakit juga diharapkan mampu memangkas beban sosial-ekonomi masyarakat. Dengan demikian, SOPHI tidak hanya memperkuat sistem kesehatan, tetapi juga menjawab kebutuhan layanan kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia.

2. *Strengthening Indonesia's Healthcare Referral Network (SIHREN)*

Proyek ini dirancang untuk memperluas akses layanan rujukan berkualitas secara merata di seluruh wilayah Indonesia melalui tiga komponen utama: pemerataan layanan, standarisasi peralatan medis, dan jaminan keberlanjutan sistem. Dukungan mitra internasional memungkinkan pengadaan peralatan standar global, transfer pengetahuan, serta pendampingan ahli guna membangun kapasitas SDM kesehatan. Dengan komitmen alokasi dana jangka panjang, program ini menciptakan sistem rujukan yang tidak hanya mengatasi kesenjangan saat ini tetapi juga berkelanjutan pasca-proyek.

3. *Indonesia - Public Laboratory System Strengthening (InPULS)*

Pandemi Covid-19 telah meninggalkan warisan berharga bagi sistem kesehatan Indonesia, khususnya dalam penguatan surveilans dan jejaring laboratorium. Selama masa pandemi, terbangun koordinasi multisektor yang efektif serta sistem surveilans terdigitalisasi melalui integrasi berbagai platform (aplikasi Peduli Lindungi terintegrasi dengan NAR, Silacak dan aplikasi P-Care terkait vaksinasi). Pengalaman selama pandemi tersebut telah mendorong untuk dikembangkannya jejaring

dengan laboratorium lain baik dengan mitra nasional dan internasional dalam hal pertukaran informasi, akses untuk reagen, peningkatan kapasitas, konfirmasi pemeriksaan laboratorium, serta penjaminan mutu.

Saat ini sistem kesehatan Indonesia masih menghadapi tantangan diantaranya keterbatasan jumlah laboratorium, surveilans yang belum optimal, fragmentasi jejaring laboratorium, hingga standarisasi yang belum merata. Menyikapi hal ini, Kementerian Kesehatan melalui proyek *InPULS* berupaya membangun sistem laboratorium kesehatan masyarakat (labkesmas) yang terintegrasi dan berkualitas. Hal ini dipenuhi dari koordinasi dalam pengelolaan serta penguatan sistem tata kelola laboratorium kesehatan di Indonesia melalui penyelenggaraan labkesmas. Selain itu, *InPULS* juga berupaya menciptakan sistem surveilans yang lebih responsif dan berbasis bukti untuk menghadapi berbagai ancaman kesehatan di masa mendatang.

4. Proyek manajemen, administrasi, digitalisasi dan pelatihan yang mendukung *SOPHI*, *SIHREN*, dan *InPULS*

Komponen terakhir dalam IHSS ini memenuhi aspek pendukung dari 3 komponen lainnya. Hal ini mencakup operasional dari Unit Manajemen Proyek Pusat (*Central Project Management Unit/CPMU*), Unit Pengadaan Pusat (*Central Procurement Unit/CPU*), dan Unit Manajemen Proyek Komponen (*Component Project Management Units/PMUs*), serta tim pendukung teknologi dan informasi. Komponen ini juga menyediakan dana untuk pemantauan dan evaluasi proyek, layanan konsultasi, penelitian - khususnya yang terkait dengan telemedisin dan peralatan berbasis *AI*, pengembangan sistem data terintegrasi untuk penilaian kesiapan fasilitas dan inventaris, serta pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK).

## BAB V PENUTUP

Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan Kementerian Kesehatan yang memuat lanjutan kebijakan dan strategi pelaksanaan transformasi kesehatan yang terdiri dari transformasi layanan primer, layanan rujukan, ketahanan kesehatan, tata kelola dan pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan dan teknologi kesehatan.

Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta pengukuran kinerja setiap unit kerja di dalam lingkungan Kementerian Kesehatan. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan di dalam Renstra ini akan menjadi panduan dalam penjabaran transformasi kesehatan pada sistem regulasi dan organisasi Kementerian Kesehatan hingga tahun 2029.

Kementerian Kesehatan melaksanakan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan renstra untuk: a. mengetahui perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan, b. menjamin dan menilai tercapainya setiap sasaran dan setiap target indikator kinerja Kementerian Kesehatan yang tertuang dalam Renstra; c. menilai efisiensi, efektifitas, manfaat dampak dan keberlanjutan dari suatu program yang merupakan penugasan kepada Kementerian Kesehatan yang mencakup arahan Presiden dan atau merupakan tugas dan fungsi yang wajib dipenuhi oleh Kementerian Kesehatan sebagaimana dimuat dalam RPJMN Tahun 2025-2029 dan; d. menilai penerapan manajemen risiko pembangunan nasional pada Kementerian Kesehatan.

Evaluasi dilakukan untuk menilai: a. kinerja capaian sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan; b. faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dan menghambat pencapaian kinerja program dan kegiatan; c. penerapan manajemen risiko pembangunan nasional dari Kementerian Kesehatan; d. penerapan pembiayaan inovatif pemerintah. Evaluasi pelaksanaan Renstra Kementerian Kesehatan dilakukan pada tahun ketiga dan kelima pelaksanaan renstra.

Diperlukan komitmen dari seluruh unit utama di Kementerian Kesehatan untuk melaksanakan seluruh amanah dalam dokumen Renstra ini sehingga cita-cita Kementerian Kesehatan yaitu masyarakat yang sehat dan produktif guna mewujudkan Indonesia Emas 2045 dapat terwujud.

## LAMPIRAN

### A. Matriks Kinerja Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029

Sesuai dengan hasil trilateral meeting antara Kementerian Kesehatan dengan KemenPPN/Bappenas dan Kementerian Keuangan tentang Program dan Kegiatan Kementerian Kesehatan bahwa terdapat perbedaan program dan kegiatan antara tahun 2025 dengan tahun 2026-2029, maka matriks kinerja tahun 2025 dan tahun 2026-2029 perlu disusun dalam 2 matriks yang terpisah.

#### 1. Matriks Kinerja Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025

| Program/<br>Kegiatan         | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                  | Lokasi | Target 2025                        | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                             |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>KEMENTERIAN KESEHATAN</b> |                                                                                                |        |                                    | <b>108.153.569</b>                     |                                                       |
|                              | <b>Sasaran Strategis: 1.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif</b> |        |                                    |                                        |                                                       |
|                              | ISS 1: Angka Kematian Ibu                                                                      |        | 122 per 100.000<br>kelahiran hidup |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                              | ISS 2: Angka Kematian Balita                                                                   |        | 15 per 1.000<br>kelahiran hidup    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                              | ISS 3: Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek)                                          |        | 18,80%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                              | ISS 4: Angka harapan hidup sehat pada umur 60 tahun (HALE60)                                   |        | 13,9 (Angka)                       |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                              | ISS 5: Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis                                           |        | 36%                                |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                              | ISS 6: Prevalensi Depresi di umur ≥ 15 tahun                                                   |        | 1,40%                              |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                              | ISS 7: Persentase Kab/Kota yang mencapai target kekebalan<br>kelompok                          |        | 30%                                |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit        |
|                              | ISS 8 : Angka Populasi Bebas Penyakit Tidak Menular                                            |        | 50%                                |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit        |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                       | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                             |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|                      | ISS 9: Angka Populasi Bebas Penyakit Menular                                                        |        | 10%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit        |
|                      | <b>Sasaran Strategis: 1.2 Meningkatnya literasi kesehatan masyarakat</b>                            |        |             |                                        |                                                       |
|                      | ISS 10: Persentase Penduduk dengan Literasi Kesehatan                                               |        | 38,30%      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                      | ISS 11: Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup                                              |        | 65%         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                      | ISS 12: Kabupaten/kota Sanitasi Total Berbasis Masyarakat                                           |        | 30 Kab/Kota |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit        |
|                      | ISS 13: Prevalensi obesitas >18 tahun                                                               |        | 23,40%      |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit        |
|                      | <b>Sasaran Strategis: 2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</b> |        |             |                                        |                                                       |
|                      | ISS 14: Persentase kabupaten/kota dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai standar               |        | 55%         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                      |                                                                                                     |        |             |                                        | Kontributor:                                          |
|                      |                                                                                                     |        |             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan             |
|                      | ISS 15: Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar         |        | 83%         |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi<br>dan Alat Kesehatan     |
|                      | ISS 16: Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi paripurna                       |        | 33%         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan             |
|                      |                                                                                                     |        |             |                                        | Kontributor:                                          |
|                      |                                                                                                     |        |             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                      | ISS 17: Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan                                          |        | 77 (Nilai)  |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan             |
|                      |                                                                                                     |        |             |                                        | Kontributor:                                          |
|                      |                                                                                                     |        |             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas |
|                      | ISS 18: Persentase Belanja Kesehatan <i>Out of Pocket</i>                                           |        | 28%         |                                        | Sekretariat Jenderal                                  |

| Program/<br>Kegiatan                        | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target 2025            | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                         |
|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                             | ISS 19: Persentase Masyarakat memiliki Asuransi Kesehatan Aktif                                                             |        | 80,5%                  |                                        | Sekretariat Jenderal                              |
|                                             | ISS 20: Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi                                                           |        | 5,3 per 1.000 penduduk |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                                             | <b>Sasaran Strategis: 3.1 Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</b>                                      |        |                        |                                        |                                                   |
|                                             | ISS 21 Proporsi jenis obat (termasuk vaksin dan produk biologi) yang dapat diproduksi dalam negeri                          |        | 50%                    |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                                             | ISS 22: Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri                                                             |        | 60%                    |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                                             | ISS 23: Indeks Alat Kesehatan memenuhi Standar                                                                              |        | 89 (Skor)              |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                                             | ISS 24: Nilai Kapasitas IHR dalam JEE                                                                                       |        | 61%                    |                                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit       |
|                                             | ISS 25: Kab/Kota memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan                                                              |        | 50 Kab/Kota            |                                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit       |
|                                             | <b>Sasaran Strategis: 4.1 Meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah</b>                |        |                        |                                        |                                                   |
|                                             | ISS 26: Persentase Provinsi dan Kab/Kota yang menyelaraskan Perencanaan Pembangunan dan mencapai target Tahunan Pembangunan |        | 20%                    |                                        | Sekretariat Jenderal                              |
|                                             | ISS 27: Pengeluaran Kesehatan Total per Kapita                                                                              |        | 2,2 juta               |                                        | Sekretariat Jenderal                              |
|                                             | ISS 28: Skala investasi di sektor kesehatan                                                                                 |        | 0,7 miliar USD         |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan             |
|                                             | <b>Sasaran Strategis: 5.1 Meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis</b>                            |        |                        |                                        |                                                   |
|                                             | ISS 29: Persentase Fasilitas Kesehatan yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional                          |        | 50%                    |                                        | Sekretariat Jenderal                              |
|                                             | ISS 30: Persentase Masyarakat yang terpantau Kesehatannya melalui SIKN                                                      |        | 25%                    |                                        | Sekretariat Jenderal                              |
|                                             | ISS 31: Pertumbuhan layanan kesehatan berbasis kedokteran presisi yang diimplementasikan                                    |        | 100%                   |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan            |
|                                             | ISS 32: Peningkatan Kapabilitas uji klinik di Indonesia                                                                     |        | 8%                     |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                                             | <b>Sasaran Strategis: 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</b>                                       |        |                        |                                        |                                                   |
|                                             | ISS 33: Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan                                                                     |        | 91,96 (Nilai)          |                                        | Sekretariat Jenderal                              |
| <b>024.DD. Program Kesehatan Masyarakat</b> |                                                                                                                             |        |                        | <b>2.392.692</b>                       |                                                   |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                     | Lokasi | Target 2025                     | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                          |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya kualitas layanan kesehatan ibu, anak, usia dewasa dan lansia</b> |        |                                 |                                        |                                                    |
|                      | IKP 1.1. Persentase Anemia pada ibu hamil                                                         |        | 26%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 1.2. Cakupan kunjungan nifas (KF) lengkap sesuai standar                                      |        | 35%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 1.3. Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan                                   |        | 88%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 1.5 Prevalensi Remaja Putri Anemia                                                            |        | 25%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 1.6 Prevalensi antenatal care (ANC) 6 kali (K6)                                               |        | 80%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 1.7 Angka Still Birth                                                                         |        | 7,2 per 1.000 kelahiran hidup   |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 2.1. Angka Kematian Neonatal                                                                  |        | 9,2 per 1.000 kelahiran hidup   |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 2.2. Angka Kematian Bayi                                                                      |        | 12,62 per 1.000 kelahiran hidup |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 2.3 Persentase bayi lahir premature (<37 minggu)                                              |        | 11%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 3.1. Prevalensi wasting (Gizi Kurang dan Gizi Buruk) pada balita                              |        | 8%                              |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 3.2 Insiden <i>stunting</i> balita (kasus baru)                                               |        | 3%                              |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 3.3 Persentase bayi usia 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif                                    |        | 61%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 3.4 Persentase Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)                                           |        | 15%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 4.1 Persentase lanjut usia yang mandiri                                                       |        | 75%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 4.2 Persentase pekerja mendapatkan pelayanan kesehatan kerja                                  |        | 10%                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis</b>                         |        |                                 |                                        |                                                    |
|                      | IKP 5.1 Persentase kab/kota dengan cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis >80%                      |        | 40 %                            |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Jiwa</b>                            |        |                                 |                                        |                                                    |

| Program/<br>Kegiatan                                                | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                             | Lokasi | Target 2025            | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                     | IKP 6.1 Persentase depresi yang mendapatkan layanan                                                                                                       |        | 5%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
|                                                                     | IKP 6.2 Persentase ODGJ berat yang mendapatkan layanan                                                                                                    |        | 70%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
|                                                                     | IKP 6.3 Persentase perempuan dan anak korban kekerasan mendapat pelayanan kesehatan                                                                       |        | 30%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
|                                                                     | IKP 6.4 Jumlah Kab/Kota bebas pasung                                                                                                                      |        | 20 Kab/Kota            |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
|                                                                     | IKP 6.6 Jumlah orang yang menjadi <i>first aider</i> Pertolongan Pertama pada Luka Psikologis (P3LP)                                                      |        | 650.000 Orang          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
|                                                                     | <b>Sasaran Program: Meningkatnya masyarakat yang berperilaku hidup sehat</b>                                                                              |        |                        |                                        |                                                                                                              |
|                                                                     | IKP 10.1 Persentase Penduduk yang Menerapkan Perilaku Hidup Sehat                                                                                         |        | 15%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
|                                                                     | IKP 11.1 Persentase Kabupaten/Kota yang menggerakkan masyarakat melakukan aktivitas fisik sesuai standar                                                  |        | 25%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
|                                                                     | <b>Sasaran Program: Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan primer</b>                                                                            |        |                        |                                        |                                                                                                              |
|                                                                     | IKP 14.3 Persentase puskesmas yang memenuhi standar akses                                                                                                 |        | 60%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
|                                                                     | IKP 14.5 Persentase Kab/kota yang memiliki min 90% PKM sesuai standar SPA                                                                                 |        | 40%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
|                                                                     | IKP 16.2. Persentase Puskesmas terakreditasi paripurna                                                                                                    |        | 28%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
|                                                                     | IKP 17.1 Tingkat kepuasan pasien di Fasilitas pelayanan kesehatan primer                                                                                  |        | 77%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                           |
| <b>5833. Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b> |                                                                                                                                                           |        |                        | <b>42.901</b>                          |                                                                                                              |
|                                                                     | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan primer dalam upaya promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat melalui kesehatan kerja</b> |        |                        |                                        |                                                                                                              |
|                                                                     | IKK 4.2.1 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja                                                 |        | 10%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                                                                     | Output: 5833.QDD.003 Pembinaan Masyarakat Dalam Upaya Kesehatan Kerja (LP-3)                                                                              | Pusat  | 10 Kelompok Masyarakat |                                        |                                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                 |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | IKK 4.2.2 Persentase tempat kerja formal melaksanakan kesehatan kerja                                                                                        |        | 25%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                      | Output: 5833.PFA.002 - NSPK Upaya Kesehatan Kerja                                                                                                            | Pusat  | 2 NSPK                  |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 5833.QDD.003 – Pembinaan Masyarakat dalam Upaya kesehatan kerja(LP-3)                                                                                | Pusat  | 10 Kelompok Masyarakat  |                                        |                                                                                                           |
|                      | IKK 4.2.3 Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang terbentuk di tempat kerja informal                                                                 |        | 15.000 Pos UKK          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                      | Output: 5833.QDD.003 – Pembinaan Masyarakat Dalam Upaya Kesehatan Kerja (LP-3)                                                                               | Pusat  | 10 Kelompok Masyarakat  |                                        |                                                                                                           |
|                      |                                                                                                                                                              |        |                         |                                        |                                                                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan primer dalam upaya promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat melalui UKBM dan komunitas</b> |        |                         |                                        |                                                                                                           |
|                      | IKK 10.1.1 Persentase Sekolah yang Memenuhi Stratifikasi Standar Sekolah Sehat                                                                               |        | 5%                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                      | Output: 5833.QDD.001 - Pemberdayaan Masyarakat Dalam Germas Di Berbagai Tatanan                                                                              | Pusat  | 252 Kelompok Masyarakat |                                        |                                                                                                           |
|                      | IKK 10.1.2 Persentase kampus sehat                                                                                                                           |        | 3%                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                      | Output: 5833.QDD.001 - Pemberdayaan Masyarakat Dalam Germas Di Berbagai Tatanan                                                                              | Pusat  | 252 Kelompok Masyarakat |                                        |                                                                                                           |
|                      | IKK 10.1.3 Persentase Kab/Kota dengan minimal 75% Posyandu Siklus Hidup yang Aktif                                                                           |        | 25%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                      | Output: 5833.PEH.003 - Kampanye Posyandu Aktif                                                                                                               | Pusat  | 3 Promosi               |                                        |                                                                                                           |
|                      |                                                                                                                                                              |        |                         |                                        |                                                                                                           |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                         | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                    |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output : 5833.QDD.004 - Pemantauan keaktifan posyandu sesuai standar                                                  | Pusat  | 100 Kelompok            |                                        |                                                                                                              |
|                      | IKK 10.1.4 Persentase kader posyandu strata madya                                                                     |        | 10%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                      | Output: 5833.PEH.003 - Kampanye Posyandu Aktif                                                                        | Pusat  | 3 promosi               |                                        |                                                                                                              |
|                      | Output: 5833.QDD.002 - Peningkatan Keterampilan Kader Kesehatan                                                       | Pusat  | 76 Kelompok             |                                        |                                                                                                              |
|                      | IKK 10.1.5 Persentase Kab/Kota yang melakukan kampanye kesehatan (Pembudayaan Germas)                                 |        | 40%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                      | Output: 5833.QDD.001 - Pemberdayaan Masyarakat Dalam Germas Di Berbagai Tatanan                                       | Pusat  | 252 Kelompok Masyarakat |                                        |                                                                                                              |
|                      | Output: 5833.PEA.001 - Koordinasi dalam mendukung Germas dan Kesehatan Prioritas (LP-3)                               | Pusat  | 4 Kegiatan              |                                        |                                                                                                              |
|                      | Output: 5833.PEE.001 - Kemitraan Potensial dalam mendukung Germas dan Kesehatan Prioritas (LP-3)                      | Pusat  | 17 Kesepakatan          |                                        |                                                                                                              |
|                      | Output: 5833.PFA.001 - NSPK Germas, Posyandu, <i>Stunting</i> (LP-3)                                                  | Pusat  | 2 NSPK                  |                                        |                                                                                                              |
|                      | Output: 5833.PEH.001 - Produksi dan Penyebarluasan Informasi Kesehatan Germas Melalui Berbagai Media (LP-3)           | Pusat  | 29 Promosi              |                                        |                                                                                                              |
|                      | Output: 5833.PEH.002 - Kampanye Pencegahan <i>Stunting</i> Melalui Berbagai Media (LP-4)                              | Pusat  | 3 Promosi               |                                        |                                                                                                              |
|                      | Output: 5833.QKA.001 - Surveilans Perilaku Hidup Sehat dan Literasi Kesehatan (LP-3)                                  | Pusat  | 2 Kelompok Masyarakat   |                                        |                                                                                                              |
|                      | Output: 5833.UBA.001 – Pendampingan, Asistensi, Penilaian, evaluasi, dan implementasi program kesmas di daerah (LP-3) | Pusat  | 38 Prov/Kab/Kota        |                                        |                                                                                                              |
|                      | IKK 11.1.1 Persentase Kab/Kota memiliki kebijakan meningkatkan aktivitas fisik                                        |        | 50%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                      | Output: 5833.QDD.001 - Pemberdayaan Masyarakat Dalam Germas Di Berbagai Tatanan                                       | Pusat  | 252 Kelompok Masyarakat |                                        |                                                                                                              |
|                      | Output: 5833.SCM.001 - Pelatihan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas (LP-3)                                     | Pusat  | 800 Orang               |                                        |                                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan                                                  | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                                         | Lokasi | Target 2025                             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                       | Output: 5833.UAB.001 – Sistem Informasi Kesehatan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas (LP-3)                                                                                    | Pusat  | 1 Sistem Informasi                      |                                        |                                                                                              |
| <b>6799. Kegiatan Pembinaan pelayanan kesehatan dan gizi keluarga</b> |                                                                                                                                                                                       |        |                                         | <b>925.973</b>                         |                                                                                              |
|                                                                       | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan primer dalam pelayanan kesehatan keluarga dan gizi keluarga</b>                                                       |        |                                         |                                        |                                                                                              |
|                                                                       | IKK 1.1.1 Persentase calon pengantin yang mendapat skrining kesehatan                                                                                                                 |        | 50%                                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                                                                       | Output : 6799.UBA.001 - Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]                                            | Pusat  | 124 Daerah<br>(Provinsi/Kabupaten/Kota) |                                        |                                                                                              |
|                                                                       | IKK 1.2.1 Persentase Puskesmas mampu pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Menengah (MKJP)                                                                                           |        | 30%                                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                                                                       | Ouput 6799.PFA.001 : NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]                                                                | Pusat  | 4 NSPK                                  |                                        |                                                                                              |
|                                                                       | IKK 1.2.2 Cakupan kunjungan nifas pertama (KF 1)                                                                                                                                      |        | 85%                                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                                                                       | Output: 6799.PEH.001 - Penyebarluasan Informasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan                                                               | Pusat  | 32 Kegiatan                             |                                        |                                                                                              |
|                                                                       | IKK 1.3.1. Persentase Kab/Kota dengan puskesmas mampu PONED sesuai standar                                                                                                            |        | 20%                                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                                                                       | Output: 6799.SCM.001 - Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir | Pusat  | 2.144 Orang                             |                                        |                                                                                              |
|                                                                       | IKK 1.7.1 Cakupan <i>antenatal care</i> (ANC) sesuai standar (12T)                                                                                                                    |        | 63%                                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                                         | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                       |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6799.SCM.001 - Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir | Pusat  | 2.144 Orang                  |                                        |                                                                                                 |
|                      | Output: 6799.UAE.005 - Laporan Pemantauan dan Evaluasi Terkait Surveilans Gizi dan KIA [LP - 7]                                                                                       | Pusat  | 6 laporan                    |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK. 1.7.2 Persentase kematian ibu yang direviu                                                                                                                                       |        | 65%                          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.QKA.005 - Kegiatan Surveilans Gizi dan KIA                                                                                                                               | Pusat  | 73 Laporan                   |                                        |                                                                                                 |
|                      | Output: 6799.UAB.001 - Sistem Informasi Pemerintahan                                                                                                                                  | Pusat  | 7 layanan                    |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 1.5.1 Persentase remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah                                                                                                                     |        | 65%                          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.UBA.003 - Daerah yang dilakukan fasilitasi terkait upaya perbaikan status gizi dan pembinaan anak usia sekolah dan remaja [LP - 4]                                       | Pusat  | 11 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                                 |
|                      | Output: 6799.PEA.003 - Koordinasi Terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja (LP-4)                                                           | Pusat  | 4 Kegiatan                   |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 1.5.2 Persentase remaja putri diskrining anemia                                                                                                                                   |        | 75%                          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.SCM.003 - Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]         | Pusat  | 2309 orang                   |                                        |                                                                                                 |
|                      | Output: 6799.UAE.003 - Laporan Pemantauan dan Evaluasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]                                        | Pusat  | 2 laporan                    |                                        |                                                                                                 |
|                      | Output: 6799.PFA.004 NSPK Terkait Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]                                                                                           | Pusat  | 1 NSPK                       |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 1.6.1 Persentase ibu hamil mendapatkan skrining preeklampsia                                                                                                                      |        | 50%                          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -                                            |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                                                            | Lokasi | Target 2025                             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                       |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                                                          |        |                                         |                                        | Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga                                                         |
|                      | Output: 6799.PEA.001 - Koordinasi Terkait Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]                                                                     | Pusat  | 73 Kegiatan                             |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 1.6.2 Jumlah Kab/kota yang mencapai cakupan layanan triple eliminasi                                                                                                                                 |        | 5 Kab/Kota                              |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.RAB.001 - Buku/Media KIE Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir – Paket penyediaan buku bagan tatalaksana terpadu pelayanan pasca persalinan | Pusat  | 2.782.038 Paket                         |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 2.1.1 Cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap sesuai standar                                                                                                                                         |        | 91%                                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.UBA.001 - Daerah yang mendapatkan fasilitasi/pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir                                      | Pusat  | 124 Daerah<br>(Provinsi/Kabupaten/Kota) |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 2.1.2 Persentase bayi baru lahir dengan berat lahir rendah mendapat tata laksana                                                                                                                     |        | 35%                                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.RAB.001 - Buku/Media KIE Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir – Paket penyediaan buku bagan tatalaksana terpadu pelayanan pasca persalinan | Pusat  | 2.782.038 Paket                         |                                        |                                                                                                 |
|                      | Output: 6799.SCM.005 - Tenaga Kesehatan/ non kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya terkait Surveilans gizi dan KIA [LP - 7]                                                                           | Pusat  | 285 orang                               |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 2.2.1 Persentase pemberian suplementasi vitamin A pada balita usia 6-59 bulan                                                                                                                        |        | 91%                                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.PEA.002 Koordinasi Terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]                                                                                      | Pusat  | 21 Kegiatan                             |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 2.2.2 Cakupan balita sakit dilayani menggunakan pendekatan MTBS di FKTP                                                                                                                              |        | 86%                                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -                                            |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                                          | Lokasi | Target 2025                            | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                       |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                                        |        |                                        |                                        | Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga                                                         |
|                      | Output: 6799.SCM.002 - Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4] | Pusat  | 239 Orang                              |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 2.3.1 Persentase ibu hamil mengonsumsi suplementasi gizi                                                                                                                           |        | 48%                                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.PEF.002 - Sosialisasi dan diseminasi terkait Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita [LP - 4]                                                    | Pusat  | 20.000 Orang                           |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 3.1.1 Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan                                                                                                                      |        | 50%                                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.PFA.002 - NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]                                                           | Pusat  | 4 NSPK                                 |                                        |                                                                                                 |
|                      | Output: 6799.UBA.002 - Daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan terkait upaya perbaikan status gizi dan peningkatan pelayanan kesehatan bayi dan balita (LP - 4)               | Pusat  | 78 Daerah<br>(Provinsi/Kabupaten/Kota) |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 3.1.2 Persentase balita gizi buruk mendapat tata laksana                                                                                                                           |        | 91%                                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.SCM.002 - Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita (LP - 4) | Pusat  | 239 Orang                              |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 3.1.3 Persentase balita bermasalah gizi mendapat makanan tambahan                                                                                                                  |        | 65%                                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 6799.QEA.002 - Makanan Darurat dalam Kondisi Krisis atau Bencana [LP - 4]                                                                                                      | Pusat  | 163.524 orang                          |                                        |                                                                                                 |
|                      | IKK 3.2.1 Persentase anak usia 6-23 bulan mendapatkan MPASI                                                                                                                            |        | 73%                                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -                                            |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                          | Lokasi | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                              |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                        |        |               |                                        | Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga                                                                |
|                      | Output: 6799.UAE.002 - Laporan Pemantauan dan Evaluasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita                  | Pusat  | 23 Laporan    |                                        |                                                                                                        |
|                      | IKK 3.3.1 Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif                                                                           |        | 73%           |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga        |
|                      | Output: 6799.UAE.001 - Laporan Pemantauan dan Evaluasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi Baru lahir | Pusat  | 3 Laporan     |                                        |                                                                                                        |
|                      | IKK 3.4.1 Persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan                                                                                           |        | 84%           |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga        |
|                      | Output: 6799.QEA.002 - Makanan Darurat dalam Kondisi Krisis atau Bencana [LP - 4]                                                                      |        | 163.524 Orang |                                        |                                                                                                        |
|                      | IKK 4.1.1 Persentase lanjut usia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar                                                                    |        | 50%           |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                      | Output: 6799.SCM.006 Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan kesehatan terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia                         | Pusat  | 1.130 Orang   |                                        |                                                                                                        |
|                      | IKK 4.1.2 Persentase puskesmas santun lansia                                                                                                           |        | 70%           |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                      | Output: 6799.UBA.005 - Fasilitasi dan Pembinaan kepada Pemerintah Daerah terkait peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut usia                   | Pusat  | 38 Provinsi   |                                        |                                                                                                        |
|                      | IKK 4.1.3 Persentase Lanjut usia dengan ketergantungan sedang, berat, dan total mendapatkan perawatan jangka Panjang (PJP)                             |        | 10%           |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |

| Program/<br>Kegiatan                                                     | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                     | Lokasi | Target 2025     | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                          | Output: 6799.PEA.004 - Koordinasi terkait Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia                                                                             | Pusat  | 1 Kegiatan      |                                        |                                                                                                     |
|                                                                          | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas pemeriksaan kesehatan gratis sesuai dengan siklus hidup</b>                                                            |        |                 |                                        |                                                                                                     |
|                                                                          | IKK 5.1.1 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia bayi baru lahir                                                                 |        | 65%             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga        |
|                                                                          | Output: 6799.QEA.005 - skrining bayi baru lahir                                                                                                                   | Pusat  | 3.734.434 Orang |                                        |                                                                                                     |
|                                                                          | IKK 5.1.2 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah                                                |        | 50%             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga        |
|                                                                          | Output: 6799.UBA.004 - Pembinaan dan Fasilitasi kepada Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kelompok Usia Balita dan Anak Pra-Sekolah | Pusat  | 38 Provinsi     |                                        |                                                                                                     |
|                                                                          | IKK 5.1.3 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia sekolah dan remaja                                                              |        | 20%             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga        |
|                                                                          | Output: 6799.PEF.004 - Sosialisasi Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kelompok Usia Sekolah dan Remaja                                                      | Pusat  | 3.800 Orang     |                                        |                                                                                                     |
|                                                                          | IKK 5.1.4 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok lanjut usia                                                                          |        | 50%             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                                                                          | Output: 6799.PEF.003 - Sosialisasi dan Diseminasi terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia                                                     | Pusat  | 700 Orang       |                                        |                                                                                                     |
| <b>6800. Kegiatan Pembinaan Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia</b> |                                                                                                                                                                   |        |                 | <b>43</b>                              |                                                                                                     |
|                                                                          | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kesehatan Usia Produktif dan Lansia</b>                                                                                         |        |                 |                                        |                                                                                                     |
|                                                                          | IKK 1.1.2 Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin                                                              |        | 90%             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga        |
|                                                                          | Output: 6800.PEA. 003 Penguatan Program dalam Mendukung Indikator Usia Produktif dan Lansia (LP-3)                                                                | Pusat  | 1 Kegiatan      |                                        |                                                                                                     |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                 | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                          | Lokasi         | Target 2025                              | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                      | Output: 6800.UBA.005 – Fasilitasi dan Pembinaan Daerah dalam Pelaksanaan Upaya Kesehatan Produktif dan Lansia                                          | Pusat          | 38 Provinsi                              |                                        |                                                                                                        |
| <b>6801. Kegiatan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan kelompok disabilitas serta korban KTP/A</b> |                                                                                                                                                        |                |                                          | <b>22.193</b>                          |                                                                                                        |
|                                                                                                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Upaya Kesehatan Kelompok Rentan dan kesehatan jiwa</b>                                                               |                |                                          |                                        |                                                                                                        |
|                                                                                                      | IKK 6.1.1 Cakupan Skrining Kesehatan Jiwa                                                                                                              |                | 10%                                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                                                                                                      | Output: 6801.PEH.001- Promosi, Kampanye, Produksi dan Penyebarluasan Informasi Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA (LP-3)                                 | Pusat          | 8 kegiatan promosi                       |                                        |                                                                                                        |
|                                                                                                      | Output: 6801.PEF.002 - Sosialisasi Germas Bersama Mitra Potensial Program Kesehatan Jiwa (LP-3)                                                        | Pusat<br>Pusat | 18.000 orang<br>18.000 orang             |                                        |                                                                                                        |
|                                                                                                      | Output: 6801.QDD.001 - Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dalam Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-1)                                      | Pusat          | 8 kelompok masyarakat                    |                                        |                                                                                                        |
|                                                                                                      | IKK 6.2.1 Persentase Puskesmas yang mampu memberikan layanan kesehatan jiwa                                                                            |                | 70%                                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                                                                                                      | Output: 6801.PFA.001 - NSPK Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-1)                                                                                    | Pusat          | 6 NSPK                                   |                                        |                                                                                                        |
|                                                                                                      | Output: 6801.UAB.001 - Sistem Informasi Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-1)                                                                                | Pusat<br>Pusat | 3 sistem informasi<br>3 sistem informasi |                                        |                                                                                                        |
|                                                                                                      | IKK 6.2.2: Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki Rumah Sakit umum dengan layanan jiwa                                                                |                | 45%                                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                                                                                                      | Output: 6801.UBA.001 - Pembinaan, Pendampingan, Bimbingan Teknis , Fasilitasi kepada Pemerintah Daerah terkait Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-1) | Pusat          | 38 Prov/Kab/Kota                         |                                        |                                                                                                        |
|                                                                                                      | Output: 6801.PEA.001 - Koordinasi Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-1)                                                                              | Pusat          | 17 kegiatan                              |                                        |                                                                                                        |
|                                                                                                      | IKK 6.3.1 Persentase Puskesmas yang mampu melaksanakan tatalaksana Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak                                               |                | 50%                                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -                                                   |

| Program/<br>Kegiatan                                                                      | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                          | Lokasi         | Target 2025              | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                           |                                                                                                                                                        |                |                          |                                        | Direktorat Pelayanan<br>Kesehatan Kelompok Rentan                                                                      |
|                                                                                           | Output: 6801.UBA.001 - Pembinaan, Pendampingan, Bimbingan Teknis , Fasilitasi kepada Pemerintah Daerah terkait Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-1) | Pusat          | 38 Prov/Kab/Kota         |                                        |                                                                                                                        |
|                                                                                           | IKK 6.4.1 Jumlah provinsi dengan pergerakan kesehatan jiwa aktif                                                                                       |                | 2 Provinsi               |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan<br>Kesehatan Kelompok Rentan           |
|                                                                                           | Output: 6801.UBA.001-Pembinaan, Pendampingan, Bimbingan Teknis , Fasilitasi kepada Pemerintah Daerah terkait Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-1)   | Pusat          | 38 Prov/Kab/Kota         |                                        |                                                                                                                        |
|                                                                                           | IKK 6.6.1 Persentase SMP/SMA negeri sederajat yang mendapatkan orientasi P3LP                                                                          |                | 20%                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan<br>Kesehatan Kelompok Rentan           |
|                                                                                           | Output: 6801.SCM.001 - Tenaga Kesehatan/non Kesehatan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Tatakelola terkait Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA         | Pusat          | 5281 orang               |                                        |                                                                                                                        |
|                                                                                           | Output: 6801.PEF.001 - Sosialisasi Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-3)                                                                             | Pusat<br>Pusat | 7730 orang<br>7730 orang |                                        |                                                                                                                        |
|                                                                                           | IKK 16.2.5 Persentase Puskesmas ramah penyandang disabilitas                                                                                           |                | 35 %                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan<br>Kesehatan Kelompok Rentan           |
|                                                                                           | Output: 6801.UBA.001-Pembinaan, Pendampingan, Bimbingan Teknis , Fasilitasi kepada Pemerintah Daerah terkait Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-1)   | Pusat          | 38 Prov/Kab/Kota         |                                        |                                                                                                                        |
| <b>6802 Kegiatan Pembinaan Fasilitas, mutu dan tata kelola Pelayanan Kesehatan Primer</b> |                                                                                                                                                        |                |                          | <b>1.401.582</b>                       |                                                                                                                        |
|                                                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kualitas fasilitas dan mutu pelayanan kesehatan primer</b>                                                           |                |                          |                                        |                                                                                                                        |
|                                                                                           | IKK 14.3.3 Persentase kabupaten/kota yang memiliki unit pelayanan kesehatan tingkat desa/kelurahan sesuai standar                                      |                | 20%                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Fasilitas dan Mutu<br>Pelayanan Kesehatan Primer |

| <b>Program/<br/>Kegiatan</b> | <b>Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator</b>                                        | <b>Lokasi</b> | <b>Target 2025</b> | <b>Alokasi 2025<br/>(dalam juta<br/>rupiah)</b> | <b>Unit Organisasi Pelaksana</b>                                                                                 |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                              | Output.6802.PFA.005 - NSPK Manajemen Mutu Puskesmas dan UPKD-K (LP-1)                                       | Pusat         | 3 NSPK             |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | Output: 6802.UBA.005 (Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Primer )    | Pusat         | 24 Daerah          |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | Output.6802.PFA.005 - Kurikulum Modul Manajemen Puskesmas (SOPHI)                                           |               |                    |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | IKK 14.3.5 Persentase Kab/Kota dengan penyedia dan/atau pelayanan kesehatan tradisional sesuai standar mutu |               | 5%                 |                                                 | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                              | Output: 6802.UBA.005 - Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Primer     | Pusat         | 24 daerah          |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | Output.6802.UAE.007 - Pemantauan dan Evaluasi Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer                 | Pusat         | 1 Laporan          |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | Output.6802.PEA.005 -Koordinasi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional                            | Pusat         | 1 Kegiatan         |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | Output.6802.PEF.005 -Sosialisasi dan Diseminasi Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional                        | Pusat         | 200 orang          |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | Output.6802.PFA.006 NSPK Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional                                               | Pusat         | 1 NSPK             |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | IKK 14.5.1 Persentase Puskesmas memiliki SPA sesuai standar                                                 |               | 40%                |                                                 | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                              | Output: 6802.QEG.001 - Sarana Puskesmas, Pustu dan Posyandu (SOPHI)                                         | Pusat         | 97.743 Paket       |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | IKK 16.2.1 Persentase puskesmas yang mencapai target INM (Indikator Nasional Mutu)                          |               | 10%                |                                                 | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                              | Output: 6802.PEA.003 - Koordinasi Penguatan Mutu Puskesmas dan UPKD/K                                       | Pusat         | 7 Kegiatan         |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | Output: 6802.PFA.005 - NSPK Manajemen Mutu Puskesmas dan UPKD-K                                             | Pusat         | 3 NSPK             |                                                 |                                                                                                                  |
|                              | Output: 6802.UAE.007 - Pemantauan dan Evaluasi Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer                | Pusat         | 13 Laporan         |                                                 |                                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                      | Lokasi | Target 2025            | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                        |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6802.UBA.005 - Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Primer                            | Pusat  | 24 daerah              |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6802.PEF.003(Sosialisasi dan Diseminasi Peningkatan Upaya Kesmas dan Pemantauan Wilayah Setempat (LP-1)                    | Pusat  | 200 orang              |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6802.QDD.001 Pembinaan Kelompok Masyarakat Dalam Germas Terkait Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer              | Pusat  | 17 kelompok masyarakat |                                        |                                                                                                                  |
|                      | IKK 16.2.3 Persentase klinik pratama dan praktek mandiri dokter dan dokter gigi yang mencapai target Indikator Nasional Mutu (INM) |        | 10%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output: 6802.UAE.007 - Pemantauan dan Evaluasi Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer                                       | Pusat  | 13 Laporan             |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6802.UBA.005 - Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Primer )                          | Pusat  | 24 daerah              |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output : 6802. PFA.007 NSPK Layanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama                                               | Pusat  | 1 NSPK                 |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6802.PEF.006 - Sosialisasi dan Diseminasi Fasilitas dan Mutu di Puskesmas/ FKTP Lainnya                                    | Pusat  | 200 orang              |                                        |                                                                                                                  |
|                      | IKK 16.2.4 Persentase FKTP yang mengimplementasikan penggunaan antibiotik rasional                                                 |        | 30%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output:6802.PEA.003 - Koordinasi Penguatan Mutu Puskesmas dan UPKD/K                                                               | Pusat  | 7 Kegiatan             |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output:6802.UAE.007 - Pemantauan dan Evaluasi Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer                                        | Pusat  | 13 Laporan             |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6802.UBA.005 - Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Primer )                          | Pusat  | 24 Daerah              |                                        |                                                                                                                  |
|                      | IKK 17.1.1 Persentase Puskesmas yang melakukan penanganan pengaduan pengguna layanan                                               |        | 40%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas –<br>Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output: 6802.PEA.003 - Koordinasi Penguatan Mutu Puskesmas dan UPKD/K                                                              | Pusat  | 7 Kegiatan             |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output.6802.PFA.005 - NSPK Manajemen Mutu Puskesmas dan UPKD-K                                                                     | Pusat  | 3 NSPK                 |                                        |                                                                                                                  |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                 | Lokasi | Target 2025                               | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                 |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output:6802.UAE.007 - Pemantauan dan Evaluasi Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer                                                   | Pusat  | 13 Laporan                                |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6802.UBA.005 - Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Primer                                       | Pusat  | 24 Daerah                                 |                                        |                                                                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola pelayanan kesehatan primer</b>                                           |        |                                           |                                        |                                                                                                           |
|                      | IKK 14.3.1 Persentase Kab/Kota dengan minimal 80% Puskesmas memiliki tata Kelola yang baik                                                    |        | 65%                                       |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output.6802.PEA.001-Koordinasi Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                                                                  | Pusat  | 25 kegiatan                               |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6802.UBA.006 - Pembinaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                                                                | Pusat  | 5 Daerah<br>(Provinsi/kabupat<br>en/kota) |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6802.UAE.001 - Pemantauan dan Monev Manajemen Puskesmas dan BLUD (LP-1)                                                               | Pusat  | 38 Laporan                                |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6802.UAE.002 - Pemantauan dan Monev Pelaksanaan Kegiatan Integrasi Layanan Primer (LP-1)                                              | Pusat  | 47 laporan                                |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6802.UAE.004 - Pemantauan dan Monev Upaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Pemantauan Wilayah Setempat (LP-1)                       | Pusat  | 43 laporan                                |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6802.SCM.004 Tenaga Kesehatan yang diorientasi/diberikan pelatihan (SOPHI) (LP-1)                                                     | Pusat  | 4480 orang                                |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6802.QDD.002 - Pembinaan Kelompok Masyarakat Dalam Germas Terkait Pengelolaan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer                  | Pusat  | 24 kelompok masyarakat                    |                                        |                                                                                                           |
|                      | IKK 14.3.2 Persentase unit pelayanan kesehatan tingkat desa/kelurahan dengan ketersediaan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar |        | 30%                                       |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output.6802.PFA.008-NSPK Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                                                                        | Pusat  | 4 NSPK                                    |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output.6802.SCM.005-Pelatihan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                                                                   | Pusat  | 50 orang                                  |                                        |                                                                                                           |
|                      | IKK 14.3.4 Persentase Kab/kota dengan tata kelola Kesehatan Tradisional yang baik                                                             |        | 20%                                       |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |

| Program/<br>Kegiatan                              | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                         | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                 |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                   | Output.6802.PEA.002- Koordinasi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (LP-1)                                                    | Pusat  | 2 kegiatan  |                                        |                                                                                                           |
|                                                   | Output.6802.PFA.004-Penyusunan NSPK Pelayanan Kesehatan Tradisional (LP-1)                                                            | Pusat  | 1 NSPK      |                                        |                                                                                                           |
|                                                   | Output.6802.UAE.006-'Pemantauan dan Monev Pelayanan Kesehatan Tradisional (LP)                                                        | Pusat  | 6 laporan   |                                        |                                                                                                           |
|                                                   | IKK 14.3.6 Jumlah Kab/Kota dengan akses sulit yang menerapkan skema/pendekatan khusus dalam pemenuhan pelayanan kesehatan berkualitas |        | 75 Kab/Kota |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
|                                                   | Output.6802.PEA.001-Koordinasi Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                                                          | Pusat  | 25 kegiatan |                                        |                                                                                                           |
|                                                   | Output.6802.PFA.008-NSPK Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                                                                | Pusat  | 4 NSPK      |                                        |                                                                                                           |
|                                                   | Output. 6802.UAE.004 - Pemantauan dan Monev Upaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Pemantauan Wilayah Setempat (LP-1)               | Pusat  | 34 Laporan  |                                        |                                                                                                           |
|                                                   | Output: 6802.UAE.005 - Pemantauan dan Monev Pelayanan Kesehatan di DTPK dan Kawasan Khusus (LP-1)                                     | Pusat  | 34 laporan  |                                        |                                                                                                           |
|                                                   | Output.6802.UBA.006-Pembinaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                                                           | Pusat  | 5 daerah    |                                        |                                                                                                           |
|                                                   | IKK 14.3.7 Persentase Kab/Kota memiliki unit pelayanan kesehatan desa/kelurahan dengan tata kelola yang baik                          |        | 20%         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
|                                                   | Output.6802.UAE.002-Pemantauan dan Monev Pelaksanaan Kegiatan Integrasi Layanan Primer (LP-1)                                         |        | 47 laporan  |                                        |                                                                                                           |
|                                                   | IKK 16.2.2 Persentase klinik pratama dan praktek mandiri dokter yang berjejaring dengan Puskesmas                                     |        | 20%         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
|                                                   | Output.6802.PFA.008-NSPK Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                                                                | Pusat  | 4 NSPK      |                                        |                                                                                                           |
|                                                   | Output.6802.UAE.002-Pemantauan dan Monev Pelaksanaan Kegiatan Integrasi Layanan Primer (LP-1)                                         | Pusat  | 47 laporan  |                                        |                                                                                                           |
| <b>024.DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN</b> |                                                                                                                                       |        |             | <b>84.767.713</b>                      |                                                                                                           |
|                                                   | <b>Sasaran Program: Meningkatkan kualitas layanan obstetric di RS</b>                                                                 |        |             |                                        |                                                                                                           |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                          | Lokasi | Target 2025            | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                      |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------|
|                      | IKP 1.4 Persentase Kab/kota dengan CFR direct obstetric (eclampsia & pendarahan postpartum) < 1%                       |        | 25%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatkan pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan lanjutan</b>                            |        |                        |                                        |                                                |
|                      | IKP 14.1 Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan dengan SPA Kesehatan sesuai standar                         |        | 45%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | IKP 14.2 Rasio tempat tidur (TT) terhadap populasi                                                                     |        | 1,5 per 1.000 penduduk |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | IKP 16.3 Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan berkualitas       |        | 50%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | IKP 16.4 Persentase rumah sakit pemerintah terakreditasi paripurna                                                     |        | 38%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | IKP 16.5 Persentase kab/kota yang memiliki RS dengan kompetensi untuk menangani 10 penyakit prioritas                  |        | 25%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | IKP 16.6 Persentase RS Pemerintah yang patuh memberikan antibiotik sistemik empirik sesuai standar                     |        | 10%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | IKP 16.7 Persentase Kab/kota yang memiliki RS dengan layanan trauma center                                             |        | 10%                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | IKP 17.2 Tingkat kepuasan pasien di Fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan                                             |        | 77 (Nilai)             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | IKP.17.4.Persentase puskesmas yang melakukan kolaborasi dengan FKTP lain dalam mendukung pelaksanaan program prioritas |        | 84,17%                 |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | <b>Sasaran Program: meningkatnya layanan berbasis kedokteran presisi</b>                                               |        |                        |                                        |                                                |
|                      | IKP 31.1 Jumlah layanan berbasis kedokteran presisi                                                                    |        | 4 layanan              |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | <b>Sasaran Program: meningkatnya kapabilitas riset di RS</b>                                                           |        |                        |                                        |                                                |
|                      | IKP 32.2 Pertumbuhan RS yang sudah menerapkan hasil riset translasional                                                |        | 10 RS                  |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | IKP 32.3 Jumlah CRU yang sudah memenuhi standar GCP                                                                    |        | 3 RS                   |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya ketersediaan obat dan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan</b>                     |        |                        |                                        |                                                |
|                      | IKP 15.1. Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki obat, vaksin, dan BMHP sesuai standar                 |        | 85%                    |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                               | Lokasi | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                         |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                      | IKP 15.2 Persentase obat inovatif yang tersedia di Indonesia                                                                                |        | 5%            |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar</b>                   |        |               |                                        |                                                   |
|                      | IKP 15.3 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar                                    |        | 91%           |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya kemampuan pemenuhan obat, obat bahan alam, produk biologi (termasuk vaksin) serta alkes secara mandiri</b> |        |               |                                        |                                                   |
|                      | IKP 21.1 Persentase jenis Bahan baku obat yang dapat diproduksi dalam negeri                                                                |        | 40,50%        |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | IKP 21.2 Persentase jenis produk biologi dan vaksin yang dapat di produksi dalam negeri                                                     |        | 58%           |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | IKP 21.3 Persentase jenis obat molekul baru yang dapat diproduksi dalam negeri                                                              |        | 38,46%        |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | IKP 21.4 Persentase jenis obat herbal terstandar dan fitofarmaka yang dikembangkan dalam negeri                                             |        | 74%           |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | IKP 22.1 Persentase Alkes berteknologi rendah - menengah yang dapat diproduksi dalam negeri                                                 |        | 80%           |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | IKP 22.2 Persentase Alkes berteknologi tinggi yang dapat diproduksi dalam negeri                                                            |        | 30%           |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya pemanfaatan alat Kesehatan produksi dalam negeri di pelayanan kesehatan</b>                                |        |               |                                        |                                                   |
|                      | IKP 22.3 Pertumbuhan pemanfaatan alkes produksi dalam negeri di pelayanan kesehatan                                                         |        | 55,34%        |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran</b>                                                          |        |               |                                        |                                                   |
|                      | IKP 23.1 Persentase alat kesehatan yang memenuhi persyaratan pre-market                                                                     |        | 91%           |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | IKP 23.2 Indeks alat kesehatan di peredaran yang memenuhi persyaratan post-market                                                           |        | 88 (Skor)     |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya rancangan produk baru dari uji klinik yang dilakukan dalam negeri</b>                                      |        |               |                                        |                                                   |
|                      | IKP 32.1 Jumlah uji klinik yang menghasilkan rancangan produk baru                                                                          |        | 43 Uji Klinik |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan    |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar</b>                                                                 |        |               |                                        |                                                   |
|                      | IKP 20.1 Persentase puskesmas dengan SDM Kesehatan sesuai standar                                                                           |        | 17%           |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |

| Program/<br>Kegiatan                                                  | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                               | Lokasi | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                       | IKP 20.2 Persentase RS Pemerintah dengan Dokter Spesialis sesuai standar                                                                    |        | 67%           |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan                                         |
|                                                                       | IKP 20.3 Tingkat Retensi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                                                                                  |        | 90%           |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan                                         |
|                                                                       | <b>Sasaran Program: Terpenuhinya Pembiayaan Kesehatan dalam mencapai UHC</b>                                                                |        |               |                                        |                                                                                           |
|                                                                       | IKP 18.1 Persentase Belanja Kesehatan <i>Out of Pocket</i> Masyarakat Berpengeluaran 40% terbawah                                           |        | 3,98%         |                                        | Sekretariat Jenderal                                                                      |
|                                                                       | IKP 19.1 Jumlah Masyarakat yang memiliki Polis Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan (KAPJ)                                                |        | 787.000 Orang |                                        | Sekretariat Jenderal                                                                      |
|                                                                       | IKP 19.2 Persentase Masyarakat Miskin dan Kurang Mampu yang dibayarkan Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan                                      |        | 99,60%        |                                        | Sekretariat Jenderal                                                                      |
|                                                                       | <b>Sasaran Program: Tersedianya layanan rehabilitasi medis di fasilitas pelayanan kesehatan IPWL</b>                                        |        |               |                                        |                                                                                           |
|                                                                       | IKP 6.5 Persentase orang dengan gangguan penggunaan NAPZA yang mendapatkan layanan rehabilitasi medis di fasilitas pelayanan kesehatan IPWL |        | 5%            |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                        |
|                                                                       | <b>Sasaran Program: Meningkatnya Kecukupan Pendanaan Kesehatan yang Berkeadilan dan Berkelanjutan</b>                                       |        |               |                                        |                                                                                           |
|                                                                       | IKP 27.1 Persentase Pertumbuhan Belanja Kesehatan dari Sektor Publik                                                                        |        | 5%            |                                        | Sekretariat Jenderal                                                                      |
|                                                                       | IKP 27.2 Persentase Pertumbuhan Belanja Kesehatan dari Sektor Non Publik                                                                    |        | 1%            |                                        | Sekretariat Jenderal                                                                      |
| <b>2051. Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan</b> |                                                                                                                                             |        |               | <b>8.372.593</b>                       |                                                                                           |
|                                                                       | <b>Sasaran Kegiatan: Kab/Kota dengan RSUD kelas D yang ditingkatkan menjadi kelas C</b>                                                     |        |               |                                        |                                                                                           |
|                                                                       | IKK 14.1.1 Kab/Kota dengan RSUD tipe D yang ditingkatkan menjadi tipe C                                                                     |        | 22 kab/kota   |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                       | Output: 2051. QEG.001 RS Berkualitas di Kab/Kota (Pemenuhan PHTC bidang kesehatan)                                                          | Pusat  | 22 paket      |                                        |                                                                                           |
|                                                                       | Output: 2051.UAE.012 Pemantauan dan Evaluasi RS kelas D/D Pratama yg ditingkatkan kualitasnya menjadi kelas C                               | Pusat  | 22 laporan    |                                        |                                                                                           |
|                                                                       | <b>Sasaran Kegiatan: Kab/Kota dengan wilayah berciri kepulauan yang dilayani RS kapal sesuai standar</b>                                    |        |               |                                        |                                                                                           |
|                                                                       | IKK 14.1.6 Kab/Kota dengan wilayah berciri kepulauan yang dilayani RS kapal sesuai standar                                                  |        | 27 kab/kota   |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                       | Output: 2051.QEG.002-Bantuan Operasional RS Kapal (PHTC)                                                                                    | Pusat  | 9 RS kapal    |                                        |                                                                                           |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                   | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                 |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Kab/kota yang memenuhi rasio tempat tidur (TT) minimal 2:1000</b>                                                          |        |              |                                        |                                                                                           |
|                      | IKK 14.2.1 Jumlah kab/kota yang memenuhi rasio tempat tidur (TT) minimal 2:1000                                                                 |        | 124 kab/kota |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                      | Output: 2051.RBV.001 Pembangunan dan Pengembangan RS UPT Vertikal Riau                                                                          | Pusat  | 1 Unit       |                                        |                                                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: RS Kab/Kota yang telah memenuhi standar ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar</b>         |        |              |                                        |                                                                                           |
|                      | IKK 14.1.2 Persentase RS Pemerintah Daerah yang memenuhi Ketersediaan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar                |        | 45%          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                      | Output: 2051.AEF.001 Sosialisasi kualitas fasilitas kesehatan terhadap pelayanan masyarakat                                                     | Pusat  | 21.000 orang |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.AFA.001 Revisi PMK 40 tahun 2022 terkait Bangunan dan Prasarana di RS                                                              | Pusat  | 2 Pedoman    |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.PEF.003 Sosialisasi dan diseminasi bidang alkes RS yang ditetapkan sebagai jejaring penyakit prioritas nasional                    | Pusat  | 250 Orang    |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.PFA.004 Pedoman Pemenuhan Alat Kesehatan Fasilitas pelayanan kesehatan Rujukan untuk Pelayanan 9 penyakit Prioritas sesuai standar | Pusat  | 3 NSPK       |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.QDB.005 RS yang diberikan bimbingan teknis ASPAK untuk ketersediaan sarana prasarana dan alat kesehatan                            | Pusat  | 126 Lembaga  |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.QDB.009 Fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang dilakukan pembinaan teknis ASPAK                               | Pusat  | 32 Lembaga   |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.QDB.013 Pembinaan teknis pemenuhan dan pengembangan sarana, prasarana dan alat kesehatan UTD                                       | Pusat  | 32 Lembaga   |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.RAB.006 Pemenuhan Peralatan Onkologi RS UPT Surabaya                                                                               | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.RAB.009 Pengadaan peralatan Kesehatan dan pendukungnya untuk Rumah Sakit (SIHREN) (LR - 11)                                        | Pusat  | 4077 unit    |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.RAB.010 Pemenuhan Peralatan Onkologi RS UPT Makassar (IsDB Rujukan)                                                                | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.RBV.002 Pembangunan dan Pengembangan Gedung Genebank Indonesia                                                                     | Pusat  | 1 Unit       |                                        |                                                                                           |
|                      | Output: 2051.UAE.006 Alkes PDN yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi                                                                           | Pusat  | 37 Laporan   |                                        |                                                                                           |

| Program/<br>Kegiatan                                       | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                                   | Lokasi | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                    |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                            | Output: 2051.UAE.010 Monitoring dan Evaluasi Pasca berakhirnya Program/Proyek I-SPHERE                                                                                          | Pusat  | 3 Laporan     |                                        |                                                                                              |
|                                                            | Output: 2051.UAE.011 Monitoring Pemanfaatan Bantuan Alat Kesehatan dan Penunjang BMN SIHREN                                                                                     | Pusat  | 11 Laporan    |                                        |                                                                                              |
|                                                            |                                                                                                                                                                                 |        |               |                                        |                                                                                              |
|                                                            | <b>Sasaran Kegiatan: UPD milik pemerintah dengan SPA sesuai standar</b>                                                                                                         |        |               |                                        |                                                                                              |
|                                                            | IKK 14.1.3 Persentase UPD milik pemerintah dengan SPA sesuai standar                                                                                                            |        | 35%           |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan    |
|                                                            | Output: 2051.QDB.013 Pembinaan teknis pemenuhan dan pengembangan sarana prasarana dan alat kesehatan UTD                                                                        | Pusat  | 32 Lembaga    |                                        |                                                                                              |
|                                                            | Output: 2051.UAE.004 Sarana Prasarana dan Alat UPD yang dilakukan monitoring dan evaluasi                                                                                       | Pusat  | 37 Laporan    |                                        |                                                                                              |
| <b>2087. Kegiatan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Primer</b> |                                                                                                                                                                                 |        |               | <b>4.274</b>                           |                                                                                              |
|                                                            | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kolaborasi Puskesmas dan Fasilitas pelayanan kesehatan Primer lainnya dalam pemberian pelayanan</b>                                           |        |               |                                        |                                                                                              |
|                                                            | IKK 17.4.1 Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan redistribusi kepesertaan dari puskesmas ke FKTP swasta                                                                   |        | 100%          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                            | Output: 2087.AEC.001 Kerja sama antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam Implementasi program redistribusi kepesertaan JKN                                           | Pusat  | 1 kesepakatan |                                        |                                                                                              |
|                                                            | Output: 2087.AEF.004 Advokasi dan sosialisasi pelayanan kesehatan primer                                                                                                        | Pusat  | 1 orang       |                                        |                                                                                              |
|                                                            | Output: 2087.AFA.018 Pedoman pelayanan kesehatan primer dan jaminan kesehatan                                                                                                   | Pusat  | 1 NSPK        |                                        |                                                                                              |
|                                                            | Output: 2087.AFA.020 NSPK Standarisasi klinis di FKTP                                                                                                                           | Pusat  | 1 NSPK        |                                        |                                                                                              |
|                                                            | Output: 2087.AFA.021 NSPK Rujuk balik di FKTP                                                                                                                                   | Pusat  | 1 NSPK        |                                        |                                                                                              |
|                                                            | Output: 2087.AFA.022 Juknis pelaksanaan Kepmenkes nomor: HK.01.07/Menkes/2194/2023 tentang rasio dokter dan dokter gigi terhadap kepesertaan jaminan kesehatan nasional di FKTP | Pusat  | 1 NSPK        |                                        |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan                                              | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                  | Lokasi | Target 2025                 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|----------------------------------------|---------------------------|
|                                                                   | Output: 2087.AFA.023 Pedoman penyelenggaraan praktik mandiri tenaga medis/tenaga kesehatan                                                                     | Pusat  | 1 NSPK                      |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.BDB.002 Implementasi care pathway di FKTP                                                                                                         | Pusat  | 1 Lembaga                   |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.BIE.001 Pengawasan puskesmas, klinik pratama dan tempat praktik mandiri dokter (TPMD) dalam tata laksana kasus rujukan non spesialisistik         | Pusat  | 1 Pemerintah daerah         |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.BIF.001 Pengawasan perizinan berusaha klinik                                                                                                      | Pusat  | 1 Layanan                   |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.BKA.001 Pemantauan kesiapan pelayanan kesehatan dalam rangka antisipasi hari besar keagamaan, major event dan internasional                       | Pusat  | 1 kelompok masyarakat       |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.FAE.007 Monitoring dan evaluasi penerapan standarisasi klinis di FKTP                                                                             | Pusat  | 1 laporan                   |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.FAE.008 Laporan pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan primer lain dan jaminan kesehatan                                                    | Pusat  | 1 laporan                   |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.FBA.004 Pembinaan perangkat daerah dalam menerapkan standar pelayanan klinis                                                                      | Pusat  | 1 daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.FBA.005 Pembinaan dinas kesehatan dalam rangka perizinan berusaha klinik dan praktik mandiri tenaga medis/tenaga kesehatan                        | Pusat  | 1 daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.FBA.006 Pembinaan perangkat daerah dalam penerapan rujuk balik penyakit kronis di FKTP                                                            | Pusat  | 1 daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.FBA.007 Piloting pelayanan paliatif terintegrasi di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama                                                 | Pusat  | 1 daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.PFA.005 NSPK integrasi pelayanan kesehatan dengan pelibatan FKTP lain                                                                             | Pusat  | 1 NSPK                      |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.UAE.002 Monitoring dan evaluasi implementasi integrasi pelayanan kesehatan di puskesmas dan FKTP lain                                             | Pusat  | 1 laporan                   |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.UBA.001 Pembinaan perangkat daerah dalam penguatan implementasi integrasi pelayanan program prioritas di puskesmas dengan klinik pratama dan TPMD | Pusat  | 1 daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                           |
|                                                                   | Output: 2087.UBA.002 Pembinaan penyelenggaraan rekam medis elektronik di klinik serta praktik mandiri tenaga medis/tenaga kesehatan                            | Pusat  | 1 daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                           |
| <b>2067. Kegiatan Peningkatan Produksi dan Distribusi Farmasi</b> |                                                                                                                                                                |        |                             | <b>26.738</b>                          |                           |
|                                                                   | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan penggunaan obat bahan alam di fasilitas pelayanan kesehatan</b>                                                              |        |                             |                                        |                           |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                | Lokasi | Target 2025                       | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                   |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | IKK 21.4.2 Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang menggunakan obat bahan alam (OBA)                                                       |        | 447 Fasilitas pelayanan kesehatan |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi |
|                      | Output: 2067.ABG.515 Kebijakan di Bidang Obat Tradisional, Kosmetika, dan Fitofarmaka (RF - 13)                                              | Pusat  | 2 Rekomendasi Kebijakan           |                                        |                                                                                             |
|                      | Output: 2067.AEH.501 Promosi Produksi dan Distribusi Kefarmasian                                                                             | Pusat  | 3 promosi                         |                                        |                                                                                             |
|                      | Output: 2067.BDC.503 Pelaku Usaha Obat Tradisional dan Kosmetik yang Difasilitasi dan Dibina                                                 | Pusat  | 21.390 Orang                      |                                        |                                                                                             |
|                      | Output: 2067.QDB.515 Lembaga yang dibina dalam Penggunaan Obat Produksi dalam Negeri                                                         | Pusat  | 168 lembaga                       |                                        |                                                                                             |
|                      | Output: 2067.QDI.524 Optimalisasi Potensi Obat Bahan Alam dan Kosmetik                                                                       | Pusat  | 220 Industri                      |                                        |                                                                                             |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kesesuaian produksi dan/atau distribusi obat dan vaksin dengan kebutuhan Fasilitas pelayanan kesehatan</b> |        |                                   |                                        |                                                                                             |
|                      | IKK 15.1.4 Persentase Penurunan kekosongan ( <i>stock out</i> ) obat dan vaksin di Fasilitas pelayanan kesehatan                             |        | 10%                               |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi |
|                      | Output: 2067.QDI.519 Industri farmasi yang dibina dalam rangka pemenuhan ketersediaan 40 obat esensial dalam JKN (RF - 13)                   | Pusat  | 115 industri                      |                                        |                                                                                             |
|                      | IKK 15.1.5 Persentase pemenuhan obat dan vaksin melalui katalog elektronik                                                                   |        | 75%                               |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi |
|                      | Output: 2067.ABG.514 Kebijakan ketersediaan obat produksi dalam negeri serta penjaminan pangan dalam negeri (RF - 13)                        | Pusat  | 4 Rekomendasi Kebijakan           |                                        |                                                                                             |
|                      | Output: 2067.ABG.517 Rekomendasi Harga dan Pemantauan Pasar Obat (RF - 13)                                                                   | Pusat  | 2 Rekomendasi Kebijakan           |                                        |                                                                                             |
|                      | Output: 2067.BDI.501 Industri farmasi produksi dan distribusi kefarmasian yang dibina                                                        | Pusat  | 114 Industri                      |                                        |                                                                                             |
|                      | Output: 2067.FAB.501 Sistem Informasi di Bidang Produksi dan Distribusi Kefarmasian                                                          | Pusat  | 10 Sistem Informasi               |                                        |                                                                                             |
|                      | Output: 2067.FBA.501 Wilayah dan sarana produksi dan distribusi kefarmasian yang dibina                                                      | Pusat  | 1 Daerah (Prov/Kab/Kota)          |                                        |                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan                                        | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                         | Lokasi | Target 2025              | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                   |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                             | Output: 2067.QDB.514 Fasilitas Kesehatan yang dibina dalam implementasi kebijakan harga obat dan optimalisasi katalog elektronik obat | Pusat  | 350 lembaga              |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2067.QDB.516 Lembaga yang dibina dalam rangka Produksi dan Distribusi Kefarmasian                                             | Pusat  | 626 Lembaga              |                                        |                                                                                             |
|                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya ketersediaan obat inovatif</b>                                                                      |        |                          |                                        |                                                                                             |
|                                                             | IKK 15.2.1 Persentase obat inovatif yang teregistrasi di Indonesia                                                                    |        | 5%                       |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi |
|                                                             | Output: 2067.ABG.516 Rekomendasi Kebijakan Farmakoekonomi (RF - 13)                                                                   | Pusat  | 4 Rekomendasi Kebijakan  |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2067.DCM.501 Pelatihan Bidang Kesehatan Produksi dan Distribusi Kefarmasian                                                   | Pusat  | 150 Orang                |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2067.QDI.523 Peningkatan ABGCI dalam Peningkatan Akses Obat Inovatif                                                          | Pusat  | 20 Industri              |                                        |                                                                                             |
|                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya ketersediaan obat yang diajukan melalui Special Access Scheme (SAS)</b>                             |        |                          |                                        |                                                                                             |
|                                                             | IKK 15.2.2 Persentase Ketersediaan obat yang diajukan melalui <i>Special Access Scheme</i> (SAS)                                      |        | 95%                      |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi |
|                                                             | Output: 2067.ACD.504 Sertifikasi di bidang Produksi dan Distribusi Kefarmasian                                                        | Pusat  | 500 Institusi            |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2067.AFA.501 Kebijakan ketersediaan obat produksi dalam negeri serta penjaminan pangan dalam negeri                           | Pusat  | 2 NSPK                   |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2067.QDB.512 Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibina dalam perencanaan NPP dan SAS (RF - 13)                                | Pusat  | 100 lembaga              |                                        |                                                                                             |
| <b>2090. Kegiatan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Rujukan</b> |                                                                                                                                       |        |                          | <b>162.266</b>                         |                                                                                             |
|                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya persentase Kab/Kota yang memiliki RS ponek sesuai standar</b>                                       |        |                          |                                        |                                                                                             |
|                                                             | IKK 1.4.1 Persentase Kab/Kota dengan RS PONEK sesuai standar                                                                          |        | 25%                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis                        |
|                                                             | Output: 2090.ABG.001 Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK)                                                                     | Pusat  | 10 Rekomendasi kebijakan |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2090.AFA.001 NSPK Standarisasi Klinis                                                                                         | Pusat  | 2 NSPK                   |                                        |                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                              | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                            |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 2090.QDB.001 Pembinaan RS PONEK serta Operasi Sectio Caesarea Darurat dalam Waktu Kurang Atau Sama Dengan 30 Menit | Pusat  | 570 RS                  |                                        |                                                                      |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kab/kota yang memenuhi kebutuhan darah di wilayahnya</b>                                 |        |                         |                                        |                                                                      |
|                      | IKK 14.1.4 Persentase Kab/Kota Memenuhi Standar Kebutuhan Darah di wilayahnya                                              | Pusat  | 20 %                    |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 2090.BDB.105 Implementasi Pelayanan Darah di Fasilitas pelayanan kesehatan Sesuai Standar                          | Pusat  | 4 Lembaga               |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.AFA.107 Pedoman penyelenggaraan pelayanan darah                                                               | Pusat  | 1 Pedoman               |                                        |                                                                      |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Tata Kelola Klinis Kesehatan Lanjutan</b>                                                |        |                         |                                        |                                                                      |
|                      | IKK 16.3.3 Jumlah Rumah Sakit yang mampu tata laksana korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtPA)                  |        | 50 RS                   |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 2090.QDB.005 Implementasi tatalaksana korban KtPA di rumah sakit                                                   | Pusat  | 177 Lembaga             |                                        |                                                                      |
|                      | IKK 16.3.4 Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem rujukan online nasional                           |        | 20%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 2090.PFA.012 Pedoman Interoperabilitas sistrute                                                                    | Pusat  | 1 NSPK                  |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.ABG.002 Rancangan pedoman klasifikasi rumah sakit                                                             | Pusat  | 1 rekomendasi kebijakan |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.QDB.003 Fasyankes yang mengimplementasikan Sistem Rujukan Terintegrasi                                        | Pusat  | 100 lembaga             |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.UAB.001 Pengembangan Sistem Rujukan Terintegrasi pada Fasilitas pelayanan kesehatan                           | Pusat  | 1 sistem informasi      |                                        |                                                                      |
|                      | IKK 16.4.3 Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan dan melaporkan audit medis                           |        | 50%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 2090.BDB.001 Pembinaan Implementasi pelayanan sesuai standar                                                       | Pusat  | 37 RS                   |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.BDB.006 Implementasi NSPK Standarisasi Klinis                                                                 | Pusat  | 345 RS                  |                                        |                                                                      |
|                      | IKK 16.4.6 Persentase RS yang memberikan layanan geriatri terpadu                                                          |        | 20%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                                            | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                            |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 2090.QDB.004 RS yang diberikan pembinaan dalam pelayanan geriatri sesuai standar                                                                                                 | Pusat  | 50 Lembaga              |                                        |                                                                      |
|                      | IKK 16.5.1 Persentase provinsi dengan RS yang memenuhi kapasitas pelayanan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, ginjal sesuai standar                                            |        | 40%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 2090.AEF.001 Sosialisasi pelayanan kesehatan rujukan                                                                                                                             | Pusat  | 21.000 orang            |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.UAE.002 Monitoring evaluasi layanan prioritas KJSU KIA                                                                                                                      | Pusat  | 23 laporan              |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.SCM.001 Pelatihan layanan jantung, stroke, Uronefrologi dan Kesehatan Ibu dan Anak (SIHREN)                                                                                 | Pusat  | 556 orang               |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.SCM.002 Pelatihan layanan kanker (SIHREN)                                                                                                                                   | Pusat  | 1.197 orang             |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.QDB.006 RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan jantung                                                                                                               | Pusat  | 320 Lembaga (RS)        |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.QDB.007 RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan kanker                                                                                                                | Pusat  | 321 Lembaga (RS)        |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.QDB.008 RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan stroke                                                                                                                | Pusat  | 314 Lembaga (RS)        |                                        |                                                                      |
|                      | IKK 16.5.2 Persentase kab/kota dengan RS yang memenuhi kapasitas pelayanan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, ginjal sesuai standar                                            |        | 20%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 2090.QDB.011-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan uronefrologi                                                                                                          | Pusat  | 318 RS                  |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.QDB.015-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan kesehatan ibu dan anak                                                                                                | Pusat  | 318 RS                  |                                        |                                                                      |
|                      | IKK 16.5.3 Persentase RS Pemerintah dengan kompetensi minimal strata Madya untuk pelayanan DM, TBC, PIE, Gastrohepato dan/atau Kesehatan Jiwa, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan |        | 50%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 2090.UAE.003 Monitoring evaluasi layanan prioritas Non KJSU KIA                                                                                                                  | Pusat  | 15 laporan              |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.PBG.011 Pedoman tentang pengampunan layanan prioritas Non KJSU KIA                                                                                                          | Pusat  | 1 rekomendasi kebijakan |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.QDB.009-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan respirasi dan TB                                                                                                      | Pusat  | 80 Lembaga (RS)         |                                        |                                                                      |
|                      | Output: 2090.QDB.010 RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan diabetes mellitus                                                                                                     | Pusat  | 177 Lembaga (RS)        |                                        |                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan                                                                              | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                 | Lokasi | Target 2025                       | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   | Output: 2090.QDB.012 RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan penyakit infeksi emerging                  | Pusat  | 30 Lembaga (RS                    |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.QDB.013 RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan kesehatan jiwa                             | Pusat  | 100 Lembaga (RS                   |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.QDB.014 RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan gastrohepatologi                           | Pusat  | 40 Lembaga (RS                    |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | IKK 16.7.1 Jumlah RS yang memberikan pelayanan trauma center di Kab/kota                                      |        | 51 RS                             |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis                         |
|                                                                                                   | Output: 2090.AFA.007 Pedoman pelayanan mata di RS                                                             | Pusat  | 1 NSPK                            |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.AFA.008 Pedoman pelayanan gigi dan mulut di RS                                                   | Pusat  | 1 NSPK                            |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.AFA.009 Rancangan KMK pelayanan pengampuan THT di rumah sakit                                    | Pusat  | 1 NSPK                            |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.AFA.010 Rancangan KMK pelayanan pengampuan Orthopedi di rumah sakit                              | Pusat  | 1 NSPK                            |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.BDB.007 RS yang diberikan pembinaan layanan mata                                                 | Pusat  | 38 RS                             |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.BDB.009 RS yang diberikan pembinaan pelayanan gigi dan mulut                                     | Pusat  | 38 RS                             |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.BDB.011 Pembinaan teknis pelayanan THT pada RS                                                   | Pusat  | 40 RS                             |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.BDB.012 Pembinaan teknis pengampuan pelayanan orthopedi pada RS                                  | Pusat  | 40 RS                             |                                        |                                                                                              |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya RS yang melakukan pengembangan pelayanan kesehatan lanjutan</b> |                                                                                                               |        |                                   |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | IKK 16.3.1 Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan telemedicine                  |        | 400 Fasilitas pelayanan kesehatan |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                                                   | Output: 2090.FAE.101 Monitoring dan evaluasi pengembangan pelayanan berbasis AI, robotik, telemedisin dan TRB | Pusat  | 6 Laporan                         |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.FAE.102- Bimbingan Teknis Pengembangan Pelayanan Berbasis AI dan Robotik                         | Pusat  | 5 Laporan                         |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.QDB.101 Bimbingan Teknis dan Supervisi Terkait Pengembangan Pelayanan Telemedisin                | Pusat  | 100 Lembaga                       |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                   | Output: 2090.UAB.101 Pengembangan dan Integrasi Sistem Aplikasi Telemedisin                                   | Pusat  | 1 Sistem Informasi                |                                        |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                                      | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                            | Lokasi | Target 2025                 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                           | Output: 2090.AFA.103 Pedoman penyelenggaraan pelayanan teknologi reproduksi berbantu                                                     | Pusat  | 1 pedoman                   |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | Output: 2090.BIC.101 Bimbingan teknis dan supervisi terkait penyelenggaraan pelayanan teknologi reproduksi dengan bantuan                | Pusat  | 50 lembaga                  |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | Output: 2090. BDB.104 Pendampingan teknis RS penyelenggara pengembangan bedah robotik                                                    | Pusat  | 6 lembaga                   |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | IKK 16.3.6 Jumlah RS yang siap dan mendukung pelayanan wisata medis                                                                      |        | 30 RS                       |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                                                                           | Output: 2090.QDB.105 Pendampingan Teknis dan Supervisi Rumah Sakit Penyelenggara Pelayanan Wisata Medis                                  | Pusat  | 19 lembaga                  |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | Output: 2090.PFA.102 Permenkes tentang Pelayanan Wisata Medis                                                                            | Pusat  | 1 NSPK                      |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | Output: 2090.AFA.108 Petunjuk teknis pelayanan kesehatan dan evakuasi medis pada event nasional dan internasional                        | Pusat  | 1 Pedoman                   |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | Output: 2090.AFA.105 Pedoman penyelenggaraan pelayanan transplantasi organ dan/atau jaringan                                             | Pusat  | 1 pedoman                   |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | Output: 2090.AFA.106 Standar pusat diagnostik                                                                                            | Pusat  | 1 Pedoman                   |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | Output: 2090. BDB.102 Implementasi pelayanan transplantasi organ dan/atau jaringan tubuh di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar | Pusat  | 4 lembaga                   |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | Output: 2090.BAH.101 Pelayanan kesehatan yang terstandar pada event nasional dan internasional                                           | Pusat  | 8 Layanan                   |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | Output: 2090.FAE.104 Monitoring dan evaluasi penunjang pelayanan kesehatan rujukan                                                       | Pusat  | 6 laporan                   |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | Output : 2090.FBA.101 Pembinaan Wilayah dalam rangka Implementasi Transformasi Kesehatan                                                 | Pusat  | 7 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                              |
| <b>Sasaran Kegiatan:Meningkatnya jumlah populasi yang berpartisipasi dalam penyimpanan dan pengambilan sampel Biobank</b> |                                                                                                                                          |        |                             |                                        |                                                                                              |
|                                                                                                                           | IKK 31.1.1 Persentase populasi direkrut untuk penyimpanan biobank                                                                        |        | 97%                         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                                                                           | Output: 2090.AEF.101 Advokasi dan sosialisasi pengembangan pelayanan kesehatan rujukan                                                   | Pusat  | 19.200 orang                |                                        |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan                                                         | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                            | Lokasi                     | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                              | Output: AFA.101 Pedoman Penyelenggaraan Pemanfaatan Teknologi Biomedis                                                                   | Pusat                      | 3 Pedoman   |                                        |                                                                                              |
| -                                                                            | IKK 31.1.2 Persentase populasi yang menggunakan farmakogenomik                                                                           |                            | 60%         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                              | Output: 2090.PFA.101 Pedoman Pelayanan Kedokteran Presisi                                                                                | Pusat                      | 1 NSPK      |                                        |                                                                                              |
|                                                                              | Output: 2090.QDB.103 Pendampingan Teknis dan Supervisi RS Penyelenggara Kedokteran Presisi                                               | Pusat                      | 10 Lembaga  |                                        |                                                                                              |
|                                                                              | Output: 2090. BDB.101 Pendampingan teknis dan supervisi RS dalam pengembangan sel punca                                                  | Pusat                      | 8 Lembaga   |                                        |                                                                                              |
|                                                                              | Output: 2090. ACD.101 Penilaian kesesuaian perizinan dan penetapan terkait biomedis dalam kewenangan pusat                               | Pusat                      | 9 institusi |                                        |                                                                                              |
|                                                                              | Output: 2090. AFA.102 Pedoman Standar Usaha Pengelolaan dan Penyimpanan Sel/Sel Punca                                                    | Pusat                      | 2 Pedoman   |                                        |                                                                                              |
|                                                                              | Output: 2090. BDB.103 Implementasi Pengolahan dan Penyimpanan Sel/ Sel Punca di Bank dan Lab sesuai standar                              | Pusat                      | 4 Lembaga   |                                        |                                                                                              |
|                                                                              | Output: 2090.AFA.104 Pedoman standar usaha penyelenggaraan bank mata                                                                     | Pusat                      | 1 pedoman   |                                        |                                                                                              |
|                                                                              | Output: 2090.FAE.103 Pemantauan Fasilitas pelayanan kesehatan yang Mengembangkan<br>Pelayan Rujukan Berbasis Terapi Sesuai Standar       |                            | 5 laporan   |                                        |                                                                                              |
|                                                                              | Output: 2090. BDB.102 Implementasi pelayanan transplantasi organ dan/atau jaringan tubuh di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar | Pusat                      | 4 lembaga   |                                        |                                                                                              |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya RS yang melakukan Penelitian Kesehatan</b> |                                                                                                                                          |                            |             |                                        |                                                                                              |
|                                                                              | IKK 32.2.1 Pertumbuhan RS yang sudah memiliki CRU sesuai Standar                                                                         |                            | 43 RS       |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                              | Output: 2090.QDB.107 Pendampingan dan Pembinaan CRU Rumah Sakit                                                                          | Provinsi<br>DKI<br>Jakarta | 3 RS        |                                        |                                                                                              |
|                                                                              | Output : 2090.QDB.102 Layanan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Nasional                                                                  | Pusat                      | 3 Lembaga   |                                        |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan                                             | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                | Lokasi | Target 2025      | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                    |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                  | Output : 2090.QDB.104 Pendampingan Teknis dan Supervisi RS Penyelenggara Penelitian Klinik                                   | Pusat  | 8 Lembaga        |                                        |                                                                                              |
|                                                                  | IKK 32.2.2 Jumlah peneliti di CRU RS yang tersertifikasi GCP                                                                 |        | 100 Peneliti     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                  | Output: 2090.SCM.101 Pelatihan <i>good clinical practice</i> untuk peningkatan CRU Rumah Sakit                               | Daerah | 100 orang        |                                        |                                                                                              |
| <b>5610. Kegiatan Pembiayaan JKN/KIS</b>                         |                                                                                                                              |        |                  | <b>48.964.000</b>                      |                                                                                              |
|                                                                  | <b>Sasaran Kegiatan: Menguatnya Pembiayaan JKN/KIS</b>                                                                       |        |                  |                                        |                                                                                              |
|                                                                  | IKK 19.2.1 Persentase Peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK) yang dibayarkan iurannya                     |        | 99,20%           |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan                                            |
|                                                                  | Output: 5610.QEA.001 Penduduk Penerima Bantuan Iuran PBI JKN                                                                 | Pusat  | 96.800.000 Orang |                                        |                                                                                              |
|                                                                  | IKK 19.2.2 Persentase Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja (PBPU dan BP) Kelas III yang dibayarkan iurannya |        | 100%             |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan                                            |
|                                                                  | Output: 5610.QEA.002 Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP) Penerima Kontribusi Bantuan Iuran     | Pusat  | 49.603.175 Orang |                                        |                                                                                              |
| <b>5836. Kegiatan Pembinaan Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan</b> |                                                                                                                              |        |                  | <b>23.797</b>                          |                                                                                              |
|                                                                  | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Lanjutan</b>                                                      |        |                  |                                        |                                                                                              |
|                                                                  | IKK 16.4.1 Persentase RS yang mencapai target INM (Indikator Nasional Mutu)                                                  |        | 8%               |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan         |
|                                                                  | Output: 5836.AEF.001 Sosialisasi Budaya Mutu dan Keselamatan Pasien di Fasilitas Kesehatan                                   | Pusat  | 20.400 orang     |                                        |                                                                                              |
|                                                                  | Output: 5836.AEF.002 Sosialisasi terkait pemenuhan persyaratan dan penyelenggaraa perizinan                                  | Pusat  | 100 orang        |                                        |                                                                                              |
|                                                                  | Output: 5836.AEF.003 Workshop pelaksanaan perizinan bagi verifikator perizinan FKTL                                          | Pusat  | 100 orang        |                                        |                                                                                              |
|                                                                  | Output: 5836.AEF.004 Pertemuan Binwas dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Lanjutan dan Perizinan Kesehatan Rujukan    | Pusat  | 120 orang        |                                        |                                                                                              |
|                                                                  | Output: 5836.AFA.002 Pedoman Pembinaan, Pengawasan, dan Pengelolaan Pengaduan                                                | Pusat  | 2 pedoman        |                                        |                                                                                              |
|                                                                  | Output: 5836.AFA.007 Penyusunan Pedoman Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Pada Kegiatan Usaha Pelayanan Kesehatan           | Pusat  | 1 Pedoman        |                                        |                                                                                              |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                                                              | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                            |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 5836.BDB.001 Institusi Pendidikan Yang Berkomitmen Mendukung Rumah Sakit Membangun Budaya Keselamatan Pasien Menuju Zero Harm                                                                      | Pusat  | 2 lembaga               |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.BDB.005 Peningkatan Fasilitas Kesehatan melalui Evaluasi dan Pembinaan                                                                                                                        | Pusat  | 45 lembaga              |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.BDB.006 Penyusunan Dashboard Profil Perizinan Berusaha                                                                                                                                        | Pusat  | 50 lembaga              |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.BKC.001 Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit                                                                                                             | Pusat  | 29 lembaga              |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.PBG.001 Peningkatan Kepatuhan terhadap standar Pelayanan kesehatan Rumah Sakit dan Unit Pengelola Darah Melalui Pelaporan Indikator Nasional Mutu dan Insiden Keselamatan Pasien              | Pusat  | 3 rekomendasi kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.PDE.001 Rumah Sakit Pemerintah Terakreditasi Paripurna                                                                                                                                        | Pusat  | 46 lembaga              |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.PFA.001 Penyusunan Standar Akreditasi Rumah Sakit Kapal                                                                                                                                       | Pusat  | 1 Standar               |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.PFA.005 Penyusunan Revisi Standar Akreditasi Unit Pelayanan Darah                                                                                                                             | Pusat  | 1 Standar               |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.PFA.006 Penyusunan Strategi Nasional Keselamatan Pasien                                                                                                                                       | Pusat  | 1 Pedoman               |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.QDB.001 Penerapan Survei Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit dan Unit Pelayanan Darah                                                                                                    | Pusat  | 39 lembaga              |                                        |                                                                                      |
|                      | IKK 16.4.2 Persentase Klinik Utama yang mencapai target Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Kesehatan yang ditentukan                                                                                  |        | 8%                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                      | Output: 5836.AFA.003 Revisi Standar Akreditasi Klinik utama dan Laboratorium Klinik                                                                                                                        | Pusat  | 6 Pedoman               |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.BDB.003 Laboratorium Klinik dan Klinik Utama yang Menerapkan Budaya Mutu Keselamatan Pasien                                                                                                   | Pusat  | 40 lembaga              |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.BKC.002 Pemantauan Mutu laboratorium klinik dan Klinik utama                                                                                                                                  | Pusat  | 8 lembaga               |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 5836.AFA.003 Revisi Standar Akreditasi Klinik utama dan Laboratorium Klinik                                                                                                                        | Pusat  | 6 Pedoman               |                                        |                                                                                      |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Rumah Sakit pemerintah yang melaporkan implementasi Program Pengendalian Resistansi Antimikroba (PPRA) kepada Kementerian Kesehatan melalui aplikasi sistem informasi Rumah Sakit</b> |        |                         |                                        |                                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                             | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                      | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                  | IKK 16.6.1 Persentase Rumah Sakit yang mengimplementasikan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)                      |        | 30%         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan  |
|                                                                                                                  | Output: 5836.AEF.005 Sosialisasi pelaporan SIRS Online                                                                             | Pusat  | 100 orang   |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | Output: 5836.AFA.004 Pedoman antimikroba                                                                                           | Pusat  | 2 pedoman   |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | Output: 5836.BDB.002 Pemantauan penggunaan antibiotik dan PGA                                                                      | Pusat  | 8 lembaga   |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | Output: 5836.BDB.004 Pembinaan pelaksanaan AMR dan PPI                                                                             | Pusat  | 20 lembaga  |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | Output: 5836.QDB.002 Peningkatan mutu SDM Dinkes untuk pengawasan resistensi antimikroba dan PPI                                   | Pusat  | 38 lembaga  |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | Output: 5836.QDB.003 Pembinaan Fasilitas pelayanan kesehatan dalam mengimplementasikan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba | Pusat  | 30 lembaga  |                                        |                                                                                       |
| <b>5839. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)</b> |                                                                                                                                    |        |             | <b>153.700</b>                         |                                                                                       |
|                                                                                                                  | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya tindaklanjut terhadap permasalahan alat kesehatan dan PKRT</b>                                   |        |             |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | IKK 23.2.6 Persentase <i>Post Marketing Surveillance Report</i> yang ditindaklanjuti                                               |        | 95%         |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan |
|                                                                                                                  | Output: 5839.BIC.502 - Pengawasan, pengamatan, penelitian dan pemeriksaan terhadap laporan produk alat kesehatan dan PKRT          | Pusat  | 50 Lembaga  |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan</b>                                                       |        |             |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | IKK 23.2.7 Persentase RS dan puskesmas yang melakukan kalibrasi alat kesehatan                                                     |        | 68%         |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan |
|                                                                                                                  | Output: 5839.BDB.001 Penguatan Jejaring Laboratorium Pengujian Alat Kesehatan                                                      | Pusat  | 14 lembaga  |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | Output: 5839.BJB.501 Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)                                                      | Daerah | 50012 Unit  |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | Output: 5839.BJB.502 Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)                                                                              | Daerah | 1466 unit   |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                  | IKK 23.2.8 Persentase laboratorium uji yang mampu melakukan pengujian mutu Alkes                                                   |        | 60%         |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan -                                      |

| Program/<br>Kegiatan                                                                            | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                       | Lokasi | Target 2025        | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                 |                                                                                                                     |        |                    |                                        | Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan                                                     |
|                                                                                                 | Output: 5839.BDB.001 Penguatan Jejaring Laboratorium Pengujian Alat Kesehatan                                       | Pusat  | 14 lembaga         |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | Output: 5839.CAB.501 Alat Kalibrasi (RF-15)                                                                         | Daerah | 244 paket          |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | Output: 5839.CAB.503 Paket Obat-obatan dan BMHP                                                                     | Daerah | 2 paket            |                                        |                                                                                          |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya penilaian sertifikat CPAKB dan CDAKB sesuai janji layanan</b> |                                                                                                                     |        |                    |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | IKK 23.2.4 Persentase penilaian sertifikat CPAKB dan CDAKB sesuai janji layanan                                     |        | 85%                |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan |
|                                                                                                 | Output: 5839.ADF.004 Pelaksanaan peningkatan janji layanan pada proses sertifikasi produksi alat kesehatan dan PKRT | Pusat  | 20 lembaga         |                                        |                                                                                          |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu</b>               |                                                                                                                     |        |                    |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | IKK 23.2.5 Persentase alat Kesehatan yang memenuhi syarat pengujian dan penandaan                                   |        | 94%                |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan |
|                                                                                                 | Output: 5839.AEF.002 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Pengawasan Produk Alat Kesehatan dan PKRT di Masyarakat     | Pusat  | 21.000 Orang       |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | Output: 5839.AFA.001 NSPK Pengawasan Alat Kesehatan dan PKRT                                                        | Pusat  | 7 NSPK             |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | Output: 5839.ADF.001 Sertifikasi Manajemen Mutu Produksi Alat Kesehatan dan PKRT                                    | Pusat  | 200 Lembaga        |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | Output: 5839.CBV.501 Layanan Prasarana Bidang Kesehatan                                                             | Daerah | 1 unit             |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | Output: 5839.CCB.501 Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)                                               | Daerah | 17 Paket           |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | Output: 5839.BDH.004 Pembinaan UMKM Industri Alkes dan PKRT dalam Pemenuhan Manajemen Mutu                          | Pusat  | 200 badan usaha    |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | Output: 5839.CAN.002 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi                                               | Daerah | 78 unit            |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | Output: 5839.FAB.001 Pemeliharaan Sistem Perizinan Alat Kesehatan dan PKRT                                          | Pusat  | 2 Sistem Informasi |                                        |                                                                                          |
|                                                                                                 | Output: 5839.FAB.001 Pemeliharaan Sistem Perizinan Alat Kesehatan dan PKRT                                          | Daerah | 1 Sistem Informasi |                                        |                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                            | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                 | Lokasi | Target 2025                 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                 | Output: 5839.FBA.501 Transformasi Kesehatan Daerah Wilayah Binaan                                                             | Pusat  | 1 Daerah<br>(prov/kab/kota) |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                 | Output: 5839.QIA.003 Pengawasan Produk Alat Kesehatan dan PKRT                                                                | Pusat  | 1.250 produk                |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                 | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan</b>                   |        |                             |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                 | IKK 23.2.1 Persentase sarana distribusi alat kesehatan yang tersertifikasi Cara Distribusi Alkes yang Baik (CDAKB)            |        | 50%                         |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan |
|                                                                                                                 | Output: 5839.ADF.002 Sertifikasi Manajemen Mutu Distribusi Alat Kesehatan                                                     | Pusat  | 500 lembaga                 |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                 | Output: 5839.BDB.002 Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15) | Daerah | 78 lembaga                  |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                 | IKK 23.2.2 Persentase sarana produksi alkes yang memenuhi standar                                                             |        | 91%                         |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan |
|                                                                                                                 | Output: 5839.ADF.003 Penilaian Kesesuaian Sertifikasi CPAKB, CPPKRTB dan CDAKB                                                | Pusat  | 115 lembaga                 |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                 | IKK 23.2.3 Persentase sarana distribusi alkes yang memenuhi standar                                                           |        | 86%                         |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan |
|                                                                                                                 | Output: 5839.ADF.003 Penilaian Kesesuaian Sertifikasi CPAKB, CPPKRTB dan CDAKB                                                | Pusat  | 115 lembaga                 |                                        |                                                                                       |
| <b>6788. Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan</b>                                                    |                                                                                                                               |        |                             | <b>330</b>                             |                                                                                       |
|                                                                                                                 | <b>Sasaran Kegiatan: Menguatnya Dukungan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan</b>                                                    |        |                             |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                 | IKK 19.2.3 Jumlah Dokumen Dukungan Pembayaran Jaminan Kesehatan                                                               |        | 12 Dokumen                  |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan                                     |
|                                                                                                                 | Output: 6788.AEA.001 Koordinasi Pembayaran Iuran PBI JKN, BPBU dan BP                                                         | Pusat  | 12 Kegiatan                 |                                        |                                                                                       |
| <b>6388. Kegiatan Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</b> |                                                                                                                               |        |                             | <b>17.173.157</b>                      |                                                                                       |
|                                                                                                                 | <b>Sasaran Kegiatan: Menguatnya tata kelola pelayanan UPT Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</b>                          |        |                             |                                        |                                                                                       |
|                                                                                                                 | IKK 14.1.5 Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya                                               |        | 39 UPT                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Sekretariat                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                         | Lokasi | Target 2025                | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                 |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|
|                      |                                                                                                       |        |                            |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan |
|                      | Output: 6388.ABG.001 Rekomendasi Kebijakan Pengembangan RS di Bidang Klinis [Rekomendasi Kebijakan]   | Daerah | 84 kajian                  |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.BAH.001 Pelayanan Publik Lainnya                                                         | Daerah | 1 layanan                  |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.BEJ.001 Bantuan Pendidikan SDM Kesehatan                                                 | Daerah | 237 orang                  |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CAB.002 Alat Kesehatan                                                                   | Daerah | 5816 unit                  |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CAB.003 Obat-obatan dan BMHP                                                             | Daerah | 368 Paket                  |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CAB.004 Ambulans/Mobil Jenazah (LR)                                                      | Daerah | 2 paket                    |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CAN.001 Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)                                       | Daerah | 5004 unit                  |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CAN.002 Software/ antivirus UPT Vertikal (LR)                                            | Daerah | 142 unit                   |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CAN.003 Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (LR)                      | Daerah | 2134 unit                  |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CBR.001 Dukungan Teknis (LR-12)                                                          | Daerah | 4 dokumen                  |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CBV.001 Pembangunan Gedung Layanan                                                       | Daerah | 14 Paket                   |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CBV.002 Renovasi Gedung Layanan                                                          | Daerah | 2.175 Paket                |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CBV.004 Alat Non Medik - LR                                                              | Daerah | 6.354 unit                 |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CCB.001 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU                                             | Daerah | 34 Paket                   |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CCB.002 Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU                                         | Daerah | 5 Paket                    |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.CCL.001 Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Komputer UPT BLU (LR-12)                   | Daerah | 18 unit                    |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.DCM.002 Pelatihan Bidang Kesehatan (LR)                                                  | Daerah | 19.421 orang               |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.EBA.962 Layanan Umum                                                                     | Daerah | 35 layanan                 |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.EBB.951 Layanan Sarana Internal                                                          | Daerah | 1.743 unit                 |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.EBC.001 Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal                                          | Daerah | 19.180 orang               |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.FAE.001 Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)             | Daerah | 22 laporan                 |                                        |                                           |
|                      | Output: 6388.PBG.001 Rekomendasi Kebijakan Pengembangan RS di Bidang Klinis Pelayanan KIA (IsDB) - LR | Daerah | 6 rekomendasi<br>kebijakan |                                        |                                           |

| <b>Program/<br/>Kegiatan</b> | <b>Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator</b>                                                                 | <b>Lokasi</b> | <b>Target 2025</b>      | <b>Alokasi 2025<br/>(dalam juta<br/>rupiah)</b> | <b>Unit Organisasi Pelaksana</b> |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------|
|                              | Output: 6388.PBG.002 Rekomendasi Kebijakan Pengembangan RS dalam meningkatkan sistem rujukan pelayanan KIA (IsDB) - LR               | Daerah        | 6 rekomendasi kebijakan |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.PBG.003 Buku, Jurnal serta Inovasi (IsDB) Pelayanan KIA - LR                                                            | Daerah        | 6 kajian                |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.PBG.004 Rekomendasi Kebijakan Pengembangan RS di Bidang Klinis Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB) - LR                     | Daerah        | 4 rekomendasi kebijakan |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.PBG.005 Rekomendasi Kebijakan Pengembangan RS dalam meningkatkan sistem rujukan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB) (LR-12) | Daerah        | 1 rekomendasi kebijakan |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.PBG.006 Buku, Jurnal serta Inovasi (IsDB) Pelayanan Kanker Terpadu - LR                                                 | Daerah        | 1 kajian                |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.QDB.001 Fasilitasi Pengelolaan Manajemen Proyek Penguatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (IsDB)                       | Daerah        | 15 unit kerja           |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.QDB.002 Fasilitasi Pengelolaan Manajemen Proyek Penguatan Pusat Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB) - LR                    | Daerah        | 6 unit kerja            |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.RAB.003 Alat Kesehatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (IsDB) - LR                                                     | Daerah        | 6 paket                 |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.RAB.004 Alat Kesehatan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB) (LR-12)                                                          | Daerah        | 4 Paket                 |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.RAB.005 Reagen dan BHP Hubs BGSi                                                                                        | Daerah        | 22 paket                |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.RBV.001 Alat Non Medik (IsDB) - LR                                                                                      | Daerah        | 295 unit                |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.RBV.003 Gedung Pelayanan Kesehatan Kanker Terpadu (IsDB) - LR                                                           | Daerah        | 4 Paket                 |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.RBV.004 Alat Non Medis BGSi                                                                                             | Daerah        | 89 unit                 |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.RCB.001 Operasional BGSi                                                                                                | Daerah        | 2 paket                 |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.RCL.001 Pemeliharaan Jaringan BGSi                                                                                      | Daerah        | 1.112 unit              |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.SCM.001 Pelatihan Keterampilan dan Kompetensi Lainnya pada Proyek Penguatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (IsDB)     | Daerah        | 2.278 orang             |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.SCM.002 Pelaksanaan Pendidikan Formal Tenaga RS pada Proyek Penguatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (IsDB)           | Daerah        | 186 orang               |                                                 |                                  |
|                              | Output: 6388.SCM.003 Pelatihan Keterampilan dan Kompetensi Lainnya pada Proyek Penguatan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB) - LR        | Daerah        | 341 orang               |                                                 |                                  |

| Program/<br>Kegiatan                                                      | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                      | Lokasi | Target 2025                 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                           | Output: 6388.SCM.004 Pelaksanaan Pendidikan Formal Tenaga RS pada Proyek Penguatan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB)                 | Daerah | 104 orang                   |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | Output: 6388.UAE.001 Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Pelaksanaan Proyek IsDB - LR                                          | Daerah | 3 laporan                   |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | Output: 6388.UAE.002 Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Pelaksanaan Proyek IsDB Penguatan Pelayanan Pusat Kanker Terpadu - LR | Daerah | 4 laporan                   |                                        |                                                                                                     |
| <b>6804. Kegiatan Pelaksanaan Teknis Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b> |                                                                                                                                    |        |                             | <b>11.480</b>                          |                                                                                                     |
|                                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya penyiapan implementasi pembiayaan dan jaminan kesehatan</b>                                     |        |                             |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | IKK 19.1.2 Persentase asuransi kesehatan swasta yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan                                            |        | 100%                        |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan     |
|                                                                           | Output: 6804.AEA.001 Audit Koding di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut                                                            | Pusat  | 1 Kegiatan                  |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | Output: 6804.AEA.002 Fasilitasi Penyusunan Regulasi dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional                           | Pusat  | 1 Kegiatan                  |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | Output: 6804.AEA.003 Fasilitasi Penyusunan Kebijakan Pengalokasian dan Implementasi Pembiayaan Kesehatan                           | Pusat  | 1 Kegiatan                  |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | Output: 6804.AEA.004 Fasilitasi Dewan Pertimbangan Klinis                                                                          | Pusat  | 1 Kegiatan                  |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | Output: 6804.AEF.001 Orang yang Mendapatkan Advokasi Pembiayaan Kesehatan untuk Kegiatan Promotif dan Preventif                    | Pusat  | 3000 Orang                  |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | Output: 6804.DCM.001 Tenaga Koder FKRTL yang Mengikuti Pelatihan Koding dalam Program JKN                                          | Pusat  | 300 Orang                   |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | Output: 6804.FAE.001 Laporan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Pembiayaan, Jaminan dan Desentralisasi Kesehatan                       | Pusat  | 1 Laporan                   |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | Output: 6804.FBA.001 Penguatan Pelaksanaan <i>Health Accounts</i> (PHA/DHA) di Daerah                                              | Pusat  | 6 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                                     |
| <b>6806. Kegiatan Penanggulangan Penyalahgunaan NAPZA</b>                 |                                                                                                                                    |        |                             | <b>23.646</b>                          |                                                                                                     |
|                                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Napza</b>                                                    |        |                             |                                        |                                                                                                     |
|                                                                           | IKK 6.5.1 Persentase Puskesmas yang mampu memberikan layanan rehabilitasi medis penyalahguna NAPZA                                 |        | 10%                         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |

| Program/<br>Kegiatan                                                   | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                           | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                        | Output: 6806.QEA.001 - Pelayanan Klaim IPWL (PK-20)                                                                                                     | Pusat  | 2600 Orang   |                                        |                                                                                                        |
|                                                                        | IKK 6.5.2 Persentase kabupaten/kota memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan layanan rehabilitasi medis penyalahguna NAPZA          |        | 50%          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                                                                        | Output: 6806.QEA.001 - Pelayanan Klaim IPWL (PK-20)                                                                                                     | Pusat  | 2600 Orang   |                                        |                                                                                                        |
| <b>6807 Kegiatan Pembinaan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan</b> |                                                                                                                                                         |        |              | <b>345.288</b>                         |                                                                                                        |
|                                                                        | <b>Sasaran Kegiatan: Menguatnya Tata Kelola Rumah Sakit</b>                                                                                             |        |              |                                        |                                                                                                        |
|                                                                        | IKK 16.3.2 Jumlah RS yang menyelenggarakan pendidikan spesialis dan/atau sub spesialis berbasis RS                                                      |        | 10 RS        |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan            |
|                                                                        | Output: 6807.AFA.004 NSPK RS Pendidikan (LR-11)                                                                                                         | Pusat  | 1 NSPK       |                                        |                                                                                                        |
|                                                                        | Output: 6807.BDB.001-Pembinaan dan Fasilitasi di RS Pendidikan (LR-11)                                                                                  | Pusat  | 100 Lembaga  |                                        |                                                                                                        |
|                                                                        | Output: 6807.QDB.011-Rumah Sakit Penyelenggara Pendidikan Utama sebagai Penyelenggaraan Program PPDS                                                    | Pusat  | 10 Lembaga   |                                        |                                                                                                        |
|                                                                        | Output: 6807.RAB.001 Sarana Kesehatan Penunjang Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis (LR-11)                                                    | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                                        |
|                                                                        | IKK 16.3.5 Jumlah RS yang mengembangkan layanan unggulan/ <i>center of excellence</i> melalui kerja sama dengan RS atau Institusi Kesehatan Luar Negeri |        | 68 RS        |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan            |
|                                                                        | Output: 6807.AFA.003 Pedoman Program Sister Hospital RS dengan Luar Negeri (LR-11)                                                                      | Pusat  | 1 NSPK       |                                        |                                                                                                        |
|                                                                        | Output: 6807.BDB.005-Program Sister Hospital dengan RS Luar Negeri                                                                                      | Pusat  | 10 Lembaga   |                                        |                                                                                                        |
|                                                                        | Output: 6807.BDB.025-Pengembangan kerja sama RS dengan mitra luar negeri                                                                                | Pusat  | 20 Lembaga   |                                        |                                                                                                        |
|                                                                        | IKK 16.4.4 Jumlah RS Pemerintah yang Memenuhi Tingkat Maturitas Kemandirian                                                                             |        | 5 RS         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan            |
|                                                                        | Output: 6807.AEF.001 Sosialisasi dan Advokasi Tata Kelola Pelayanan Kesehatan                                                                           | Pusat  | 22.200 orang |                                        |                                                                                                        |



| Program/<br>Kegiatan                                                | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                     | Output: 6807.AFA.005 NSPK Modul Penyusunan Tarif RS (LR-12)                                                  | Pusat  | 1 NSPK       |                                        |                                                                                             |
|                                                                     | Output: 6807.BDB.027 Pembinaan RS Terkait Penghitungan Unit Cost di RS                                       | Pusat  | 18 Lembaga   |                                        |                                                                                             |
|                                                                     | Output: 6807.PFA.003 NSPK Pedoman Penyelenggaraan Operasional BLU RS Pemerintah (LR-12)                      | Pusat  | 1 NSPK       |                                        |                                                                                             |
|                                                                     | Output: 6807.PFA.005 Pedoman Instrumen Monitoring Kinerja Keuangan dan Operasional BLU RS Pemerintah (LR-12) | Pusat  | 1 NSPK       |                                        |                                                                                             |
|                                                                     | Output: 6807.QDB.008 Pembinaan BLU RS Pemerintah yang Mandiri (LR-12)                                        | Pusat  | 50 Lembaga   |                                        |                                                                                             |
|                                                                     | IKK 16.4.5 Persentase Rumah Sakit memberikan layanan ramah penyandang disabilitas                            |        | 40%          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                     | Output : 6807.QDB.313-RS BLU Kemenkes, RS BLUD, dan RS BLU TNI/POLRI yang memiliki kinerja pelayanan baik    | Pusat  | 40 Lembaga   |                                        |                                                                                             |
|                                                                     | IKK 17.2.1 Jumlah RS BLU dan BLUD yang sudah memiliki ketepatan waktu visit dokter pelayanan rawat inap      |        | 450 RS       |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                     | Output: 6807.BDB.028 Penyelesaian Klaim Pelayanan Tertentu (LR-12)                                           | Pusat  | 15 Lembaga   |                                        |                                                                                             |
|                                                                     | Output : 6807.QDB.002 RS menerapkan rekam medis elektronik                                                   | Pusat  | 481 Lembaga  |                                        |                                                                                             |
|                                                                     | Output: 6807.QDB.012 Rumah Sakit Vertikal yang tata kelola dan pelayanannya setara World Class Hospital      | Pusat  | 37 Lembaga   |                                        |                                                                                             |
|                                                                     | IKK 17.2.2 Jumlah RS BLU dan BLUD yang sudah memiliki ketepatan waktu pelayanan rawat jalan                  |        | 450 RS       |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                     | Output: 6807.BDB.026 Rumah sakit yang diberikan pembinaan pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan         | Pusat  | 36 Lembaga   |                                        |                                                                                             |
|                                                                     | Output: 6807.BDB.002 Pembinaan Implementasi Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) JKN                              | Pusat  | 1354 Lembaga |                                        |                                                                                             |
| <b>6808. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi</b> |                                                                                                              |        |              | <b>9.170.065</b>                       |                                                                                             |
|                                                                     | <b>Sasaran Kegiatan: Penguatan tata kelola rantai pasok sediaan farmasi</b>                                  |        |              |                                        |                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                     |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | IKK 15.1.1 Persentase kab/kota dengan pemenuhan obat dan vaksin tepat waktu dan tepat jumlah                 |        | 65%          |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |
|                      | Output: 6808.BGD.001 Manajemen Logistik Obat, Vaksin dan BMHP yang sesuai standar                            | Pusat  | 1 Lembaga    |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.530 Obat dan Perbekalan Kesehatan program Penyakit Tropis Terabaikan                        | Pusat  | 2 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.531 Vaksin Imunisasi Program                                                                | Pusat  | 12 Paket     |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.532 Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian TB                    | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.533 Obat dan Perbekalan Kesehatan program Pengendalian Malaria                              | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.534 Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS              | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.535 Vaksin Lainnya dan Logistik Penunjang Vaksinasi                                         | Pusat  | 3 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.536 Buffer Obat dan Perbekalan Kesehatan                                                    | Pusat  | 2 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.537 Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lainnya                         | Pusat  | 4 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.538 Obat Kesehatan Haji                                                                     | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.539 Obat Hepatitis                                                                          | Pusat  | 3 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.540 Obat Kesehatan Jiwa                                                                     | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.QEC.541 Pangan Keperluan Medis Khusus <i>Stunting</i> dan Anak Alergi Protein Susu Sapi         | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                               |
|                      | IKK 15.1.3 Persentase kesesuaian obat dan vaksin terhadap Rencana Kebutuhan Obat dan vaksin                  |        | 74%          |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |
|                      | Output: 6808.AFA.003 NSPK Bidang Perencanaan Kebutuhan Obat, Vaksin, dan Reagensia (LR-11)                   | Pusat  | 1 NSPK       |                                        |                                                                                               |
|                      | Output: 6808.UBA.003 Kab/Kota yang Dibina dalam Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Obat, Vaksin, dan Perbekkes | Pusat  | 514 Kab/Kota |                                        |                                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                        | Lokasi | Target 2025                              | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                              |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | IKK 15.1.7 Persentase ketersediaan obat di RS                                                                        |        | 91%                                      |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi<br>dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Pengelolaan dan<br>Pelayanan Farmasi |
|                      | Output: 6808.BDB.003 Evaluasi Penggunaan Obat dan BMHP di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (LR-11)                      | Pusat  | 1002 Lembaga                             |                                        |                                                                                                        |
|                      | IKK 15.1.6 Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap)           |        | 65%                                      |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi<br>dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Pengelolaan dan<br>Pelayanan Farmasi |
|                      | Output: 6808.FAB.001 Sistem Informasi Pelayanan Kefarmasian (LR11)                                                   | Pusat  | 7 Sistem Informasi                       |                                        |                                                                                                        |
|                      | Output: 6808.UBA.001 Instalasi Farmasi Kab/Kota yang Menerapkan Manajemen Pengelolaan Obat dan Vaksin Sesuai Standar | Pusat  | 552 Daerah                               |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi<br>dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Pengelolaan dan<br>Pelayanan Farmasi |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya ketersediaan perbekalan kesehatan di fasilitas pelayanan Kesehatan</b>             |        |                                          |                                        |                                                                                                        |
|                      | IKK 15.1.2 Persentase Puskesmas dan Labkesmas dengan BMHP sesuai standar                                             |        | 82%                                      |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi<br>dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Pengelolaan dan<br>Pelayanan Farmasi |
|                      | Output: 6808.QEC.542 BMHP untuk Skrining Kesehatan                                                                   | Pusat  | 14 Paket                                 |                                        |                                                                                                        |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Peningkatan mutu pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan</b>                     |        |                                          |                                        |                                                                                                        |
|                      | IKK 15.3.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang melaksanakan Pelayanan Kefarmasian sesuai Standar                      |        | 10.485 RS<br>Pemerintah dan<br>Puskesmas |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi<br>dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Pengelolaan dan<br>Pelayanan Farmasi |
|                      | Output: 6808.AFA.001 FORNAS yang ditetapkan sebagai Acuan dalam Kendali Mutu dan Kendali Biaya (LR-11)               | Pusat  | 1 NSPK                                   |                                        |                                                                                                        |
|                      | Output: 6808.AFA.002 NSPK Bidang Manajemen Farmasi dan Pelayanan Farmasi Klinis (LR - 11)                            | Pusat  | 6 NSPK                                   |                                        |                                                                                                        |
|                      | Output: 6808.AFA.004 NSPK Bidang Penerapan Formularium Nasional (LR-11)                                              | Pusat  | 3 NSPK                                   |                                        |                                                                                                        |
|                      | Output: 6808.BDB.002 Pembinaan Penerapan Kebijakan Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan (LP)                 | Pusat  | 556 Lembaga                              |                                        |                                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan                                                   | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                  | Lokasi | Target 2025         | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                        | Output: 6808.BDC.002 Tenaga Kefarmasian yang Kompeten dalam Pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kesehatan                 | Pusat  | 275 Orang           |                                        |                                                                                                  |
|                                                                        | Output: 6808.BDC.003 Masyarakat yang diedukasi tentang Penggunaan Obat Rasional melalui Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat             | Pusat  | 20400 Orang         |                                        |                                                                                                  |
| <b>6809. Kegiatan Peningkatan Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan</b> |                                                                                                                                                |        |                     | <b>128.619</b>                         |                                                                                                  |
|                                                                        | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan produksi bahan baku obat kimia, produk biologi, vaksin, obat bahan alam, dan alat kesehatan dalam negeri</b> |        |                     |                                        |                                                                                                  |
|                                                                        | IKK 21.1.1 Jumlah bahan baku obat kimia prioritas yang dikembangkan dan diproduksi di dalam negeri                                             |        | 12 Bahan Baku       |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                        | Output: 6809.AFA.501 Kebijakan NSPK di bidang Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan (RF-13)                                                 | Pusat  | 1 NSPK              |                                        |                                                                                                  |
|                                                                        | IKK 21.1.2 Jumlah industri farmasi formulasi yang melaksanakan substitusi dari impor ke produk dalam negeri                                    |        | 44 Industri Farmasi |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                        | Output: 6809.QDI.523 Industri farmasi yang memenuhi syarat melakukan pengembangan atau produksi menggunakan bahan baku dalam negeri            | Pusat  | 42 Industri         |                                        |                                                                                                  |
|                                                                        | IKK 21.2.1 Jumlah produk biologi dan vaksin yang dikembangkan dan diproduksi dalam negeri                                                      |        | 54 Dokumen          |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                        | Output: 6809.QDB.604 Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi vaksin                       | Pusat  | 10 Lembaga          |                                        |                                                                                                  |
|                                                                        | Output: 6809.QDB.605 Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi produk biologi               | Pusat  | 10 Lembaga          |                                        |                                                                                                  |
|                                                                        | IKK 21.3.2 Jumlah obat molekul baru yang telah habis masa paten dapat diproduksi di dalam negeri                                               |        | 20 Molekul Obat     |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                        | Output: 6809.QDB.521 Lembaga yang melakukan pengembangan inovasi produksi bahan baku, obat, dan vaksin dalam negeri (RF-15)                    | Pusat  | 25 Lembaga          |                                        |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                    | Lokasi | Target 2025                             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                 |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | IKK 21.4.1 Jumlah penelitian obat bahan alam yang dihilirisasi                                                                   |        | 4 Penelitian                            |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi<br>dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Ketahanan Farmasi<br>dan Alat Kesehatan |
|                      | Output: 6809.QDB.523 Lembaga yang melakukan kerja sama<br>hilirisasi penelitian Obat Bahan Alam                                  | Pusat  | 20 Lembaga                              |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6809.QDB.524 Lembaga yang melakukan uji praklinik dan<br>uji klinik pengembangan obat bahan alam                         | Pusat  | 6 Lembaga                               |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6809.FBA.502 Wilayah yang didampingi dalam pelaksanaan<br>program Kesehatan                                              | Pusat  | 9 Daerah<br>(ProvKabKota)               |                                        |                                                                                                           |
|                      | IKK 22.1.1 Jumlah pengembangan atau transfer teknologi dengan<br>teknologi rendah-menengah yang diproduksi dalam negeri          |        | 36 Dokumen                              |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi<br>dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Ketahanan Farmasi<br>dan Alat Kesehatan |
|                      | Output: 6809.QDB.602 Lembaga yang dilakukan pembinaan<br>pengembangan inovasi alkes dalam negeri (RF-15)                         | Pusat  | 20 Lembaga                              |                                        |                                                                                                           |
|                      | IKK 22.2.1 Jumlah pengembangan atau transfer teknologi alkes<br>dengan teknologi tinggi yang diproduksi dalam negeri             |        | 4 Dokumen                               |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi<br>dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Ketahanan Farmasi<br>dan Alat Kesehatan |
|                      | Output: 6809.QDB.602 Lembaga yang dilakukan pembinaan<br>pengembangan inovasi alkes dalam negeri (RF-15)                         | Pusat  | 20 Lembaga                              |                                        |                                                                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya penggunaan alat kesehatan produksi dalam negeri di fasilitas pelayanan kesehatan</b>           |        |                                         |                                        |                                                                                                           |
|                      | IKK 22.3.1 Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki<br>persentase alkes produksi dalam negeri di atas 30%              |        | 740 Fasilitas<br>pelayanan<br>kesehatan |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi<br>dan Alat Kesehatan -<br>Direktorat Ketahanan Farmasi<br>dan Alat Kesehatan |
|                      | Output: 6809.PEH.507 Promosi pengembangan, produksi, dan<br>pemanfaatan alkes dalam negeri                                       | Pusat  | 11 Promosi                              |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6809.BDI.501 Industri yang melakukan sertifikasi dan<br>manajemen mutu alkes dalam negeri                                | Pusat  | 30 Industri                             |                                        |                                                                                                           |
|                      | Output: 6809.BDC.622 Masyarakat yang diedukasi tentang<br>Penggunaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Produksi Dalam<br>Negeri | Pusat  | 22.200 Orang                            |                                        |                                                                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah uji klinik produk obat, vaksin dan alkes</b>                                            |        |                                         |                                        |                                                                                                           |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                                  | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                  | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                       | IKK 32.1.1 Jumlah uji klinik produk obat, vaksin, dan alkes yang dilaksanakan                                                                  |        | 97 Uji Klinik                |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan   |
|                                                                                                                       | Output: 6809.QDB.607 Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis TB                                                                   | Pusat  | 4 Lembaga                    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                       | IKK 32.1.2 Jumlah produk obat, vaksin, dan alkes baru hasil uji klinik                                                                         |        | 20 Produk                    |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan   |
|                                                                                                                       | Output: 6809.QDB.606. Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis obat, vaksin, alkes di Indonesia                                    | Pusat  | 48 Lembaga                   |                                        |                                                                                                    |
| <b>6810. Kegiatan Peningkatan Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)</b> |                                                                                                                                                |        |                              | <b>30.798</b>                          |                                                                                                    |
|                                                                                                                       | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya mutu, efektivitas, dan keamanan alat kesehatan yang beredar</b>                                              |        |                              |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                       | IKK 23.1.1 Persentase pemenuhan persyaratan izin edar alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga                                     |        | 91%                          |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan |
|                                                                                                                       | Output: 6810.AEF.504 Tenaga Kesehatan dan Masyarakat di Prov/Kab/kota Yang Terpapar Tentang Penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT Yang Tepat Guna | Pusat  | 10000 orang                  |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                       | Output: 6810.AFA.505 NSPK dibidang pra pemasaran alkes dan PKRT                                                                                | Pusat  | 5 NSPK                       |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                       | Output: 6810.BDB.506 Lembaga Yang Diberikan Penguatan Teknis dan Manajerial Terhadap Pelayanan Pra Pemasaran                                   | Pusat  | 14 Lembaga                   |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                       | Output: 6810.BDI.507 Industri Yang Diberikan Penguatan Teknis Dalam Melakukan Pendaftaran Izin Edar Alkes dan PKRT                             | Pusat  | 100 Industri                 |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                       | Output: 6810.FAB.508 Sistem Informasi Alat Kesehatan                                                                                           | Pusat  | 2 Sistem Informasi           |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                       | Output: 6810.FBA.509 Fasilitasi dan Pembinaan Pada Wilayah Binaan Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan                            | Pusat  | 30 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                       | Output: 6810.QDI.511 Industri alkes yang didampingi dalam proses pemenuhan izin edar                                                           | Pusat  | 16 Produk                    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                       | IKK 23.1.2 Persentase penilaian izin edar Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga sesuai janji layanan                            |        | 99%                          |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan -                                                   |

| Program/<br>Kegiatan                                            | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                             | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                 |                                                                                                                           |        |                         |                                        | Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan                                                        |
|                                                                 | Output: 6810.ACA.501-Sertifikat Perizinan di bidang Pra Pemasaran Alat Kesehatan dan PKRT                                 | Pusat  | 20.000 Produk           |                                        |                                                                                                          |
|                                                                 | IKK 23.1.3 Persentase penilaian Izin Distribusi Alat Kesehatan sesuai janji layanan                                       |        | 95%                     |                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan       |
|                                                                 | Output: 6810.ADE.503 Akreditasi Lembaga Dalam Pelayanan Sertifikasi Produk Alkes dan PKRT                                 | Pusat  | 1 Lembaga               |                                        |                                                                                                          |
|                                                                 | Output: 6810.ACD.502 Sertifikat Perizinan Distributor Alat Kesehatan di bidang Pra Pemasaran Alat Kesehatan               | Pusat  | 1.500 Institusi         |                                        |                                                                                                          |
| <b>6811. Kegiatan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b> |                                                                                                                           |        |                         | <b>24.206</b>                          |                                                                                                          |
|                                                                 | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Perencanaan SDM Kesehatan</b>                                                           |        |                         |                                        |                                                                                                          |
|                                                                 | IKK 20.1.1 Persentase Dokumen Perencanaan Kebutuhan per jenis Named dan Nakes dengan pendekatan wilayah                   |        | 100%                    |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                                                                 | Output: 6811.ABG.006 Perencanaan Pemenuhan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                                              | Pusat  | 5 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                          |
|                                                                 | Output: 6811.ABG.008 Perencanaan Pemenuhan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Nasional                                     | Pusat  | 3 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                          |
|                                                                 | Output: 6811.AFA.001 NSPK Perencanaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                                                   | Pusat  | 1 NSPK                  |                                        |                                                                                                          |
|                                                                 | Output: 6811.BMA.001 Publikasi data dan informasi Perencanaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                           | Pusat  | 4 Dokumen               |                                        |                                                                                                          |
|                                                                 | Output: 6811.FBA.001 Fasilitasi dan Pembinaan Daerah                                                                      | Pusat  | 1 Provinsi              |                                        |                                                                                                          |
|                                                                 | IKK 20.1.2 Persentase Kab/Kota dengan pemutakhiran dokumen perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas dan Labkesmas |        | 30%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                                                                 | Output: 6811.ABG.001 Perencanaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama                 | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan                              | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                      | Lokasi | Target 2025                     | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                  |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                   | Output: 6811.ABG.007 Perencanaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Fasilitas pelayanan kesehatan lainnya                        | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan         |                                        |                                                                                                            |
|                                                   | IKK 20.2.1 Persentase Kab/Kota dengan pemutakhiran dokumen perencanaan kebutuhan SDM kesehatan di Rumah Sakit                      |        | 30%                             |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan   |
|                                                   | Output: 6811.ABG.004 Perencanaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut                   | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan         |                                        |                                                                                                            |
| <b>6812. Kegiatan Pendayagunaan SDM Kesehatan</b> |                                                                                                                                    |        |                                 | <b>74.444</b>                          |                                                                                                            |
|                                                   | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>                                                  |        |                                 |                                        |                                                                                                            |
|                                                   | IKK 20.1.3 Jumlah kab/kota dengan SDM Kesehatan Puskesmas sesuai standar                                                           |        | 19 Kab/Kota                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                                                   | Output: 6812.PBG.001 Penyusunan Kebijakan Pendayagunaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                                          | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan         |                                        |                                                                                                            |
|                                                   | Output: 6812.QAA.001 Penugasan khusus tenaga medis dan tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan primer                  | Pusat  | 2.228 Orang                     |                                        |                                                                                                            |
|                                                   | Output: 6812.QAA.002 Penugasan Khusus Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan pada Fasilitas pelayanan kesehatan Primer di Wilayah Papua | Pusat  | 61 Orang                        |                                        |                                                                                                            |
|                                                   | IKK 20.2.3 Jumlah kab/kota dengan jenis dokter spesialis pada RS sesuai standar                                                    |        | 270 Kab/Kota                    |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                                                   | Output: 6812.BAA.003 Pendayagunaan Peserta Didik PPDS (residen)                                                                    | Pusat  | 50 Orang                        |                                        |                                                                                                            |
|                                                   | Output: 6812.BAA.004 Pendayagunaan residen rumah sakit pendidikan penyelenggara utama (RSP-PU)                                     | Pusat  | 76 Orang                        |                                        |                                                                                                            |
|                                                   | Output: 6812.FBA.001 Pembinaan Pemerintah daerah program kesehatan                                                                 | Pusat  | 1 Daerah<br>(Provinsi/Kab/Kota) |                                        |                                                                                                            |
|                                                   | Output: 6812.QAA.003 Pendayagunaan Dokter Spesialis                                                                                | Pusat  | 670 Orang                       |                                        |                                                                                                            |



| Program/<br>Kegiatan                                                                           | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                        | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                | Output:6812.QAA.004 Pendayagunaan Dokter Spesialis di wilayah Papua                                                                                  | Pusat  | 20 Orang                |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                | IKK 20.2.6 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan WNI lulusan luar negeri yang didayagunakan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan |        | 80%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan                                             |
|                                                                                                | Output: 6812.QAA.005 Pendayagunaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan WNI Lulusan Luar Negeri                                                         | Pusat  | 55 Orang                |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                | IKK 20.2.7 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan WNA lulusan luar negeri yang didayagunakan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan |        | 70%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan                                             |
|                                                                                                | Output: 6812.ABG.001 Kebijakan Pendayagunaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan WNA                                                                   | Pusat  | 2 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                | Output: 6812.BAA.002 Pendayagunaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan WNA                                                                             | Pusat  | 75 Orang                |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                | IKK 20.2.8 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang didayagunakan ke luar negeri                                                            |        | 69%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan                                             |
|                                                                                                | Output: 6812.BAA.001 Pendayagunaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan ke Luar Negeri                                                                  | Pusat  | 750 Orang               |                                        |                                                                                                                                                        |
| <b>6813. Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Keprofesian Tenaga Kesehatan</b> |                                                                                                                                                      |        |                         | <b>25.699</b>                          |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Registrasi, Standardisasi, Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan</b>                          |        |                         |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                | IKK 20.2.5 Persentase STR Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang diterbitkan sesuai janji layanan                                                    |        | 100%                    |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Sekretariat Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Kesehatan Indonesia, dan Majelis Disiplin Profesi |
|                                                                                                | Output: 6813.BIB.001 Tenaga kesehatan teradu melanggar disiplin                                                                                      | Pusat  | 11 orang                |                                        |                                                                                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan                                                                          | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                              | Lokasi | Target 2025              | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                               | Output: 6813.PDH.001 Surat Tanda Registrasi Tenaga Kesehatan                                                                               | Pusat  | 400.000 Orang            |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | IKK 20.2.4 Persentase standar profesi dan standar kompetensi yang diterbitkan sesuai kebutuhan                                             |        | 100%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Sekretariat Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Kesehatan Indonesia, dan Majelis Disiplin Profesi |
|                                                                                               | Output: 6813.ABG.001 Kebijakan Pembinaan Tenaga Kesehatan                                                                                  | Pusat  | 17 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | Output: 6813.AFA.001 Peraturan tenaga kesehatan Indonesia                                                                                  | Pusat  | 11 NSPK                  |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | Output: 6813.AFA.002 Standar Profesi Tenaga Kesehatan                                                                                      | Pusat  | 5 NSPK                   |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | Output: 6813.AFA.005 Standar Kompetensi Tenaga Kesehatan                                                                                   | Pusat  | 2 NSPK                   |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | Output: 6813.AFA.011 Standar kurikulum pelatihan tenaga kesehatan                                                                          | Pusat  | 10 NSPK                  |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | Output: 6813.AFA.012 Penyusunan pedoman pembinaan tenaga kesehatan                                                                         | Pusat  | 4 Pedoman                |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | Output: 6813.BDB.001 Fasilitas pelayanan kesehatan, Institusi pendidikan dan pelatihan terimplementasi standar dan juknis yang diterbitkan | Pusat  | 30 Lembaga               |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | Output: 6813.BDC.001 Pembinaan keprofesian tenaga kesehatan SDM                                                                            | Pusat  | 3.000 orang              |                                        |                                                                                                                                                        |
| <b>6814. Kegiatan Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Dokter/Dokter Gigi</b> |                                                                                                                                            |        |                          | <b>20.869</b>                          |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Registrasi, Standardisasi, Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan</b>                |        |                          |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | IKK 20.2.5 Persentase STR Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang diterbitkan sesuai janji layanan                                          |        | 100%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Sekretariat Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Kesehatan Indonesia, dan Majelis Disiplin Profesi |
|                                                                                               | Output: 6814.BIB.501 Keputusan penegakan disiplin profesi tenaga medis dan tenaga kesehatan                                                | Pusat  | 47 Orang                 |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                               | Output: 6814.BIB.502 Pembinaan profesionalisme tenaga medis dan tenaga kesehatan                                                           | Pusat  | 6 laporan                |                                        |                                                                                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan                                                        | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                     | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                             | Output: 6814.ADI.501 Penerbitan Surat Tanda Registrasi (STR) Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                    | Pusat  | 32.000 Orang            |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | IKK 20.2.4 Persentase standar profesi dan standar kompetensi yang diterbitkan sesuai kebutuhan                    |        | 100%                    |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Sekretariat Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Kesehatan Indonesia, dan Majelis Disiplin Profesi |
|                                                                             | Output: 6814.AFA.501 Rancangan peraturan/keputusan bidang praktik kedokteran                                      | Pusat  | 15 NSPK                 |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | Output 6814.AFA.502 Kebijakan penguatan registrasi dokter dan dokter gigi                                         | Pusat  | 2 NSPK                  |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | Output: 6814.AFA.503 Standar Kompetensi, Standar Profesi, Standar Kurikulum Pelatihan Tenaga Medis                | Pusat  | 20 NSPK                 |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | Output: 6814.AFA.504 Kebijakan dan ketentuan KKI terkait pembinaan dan standarisasi profesi                       | Pusat  | 3 Standar               |                                        |                                                                                                                                                        |
| <b>6815. Kegiatan Pembinaan, Pengawasan, dan Perlindungan SDM Kesehatan</b> |                                                                                                                   |        |                         | <b>14.307</b>                          |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Pembinaan, Pengawasan, dan Pelindungan SDM Kesehatan</b>                       |        |                         |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | IKK 20.3.1 Persentase Prov/Kab/Kota yang melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap SDM Kesehatan sesuai standar |        | 10%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan                                  |
|                                                                             | Output: 6815.ABG.002 Rancangan regulasi terkait penjaminan perlindungan SDM Kesehatan                             | Pusat  | 3 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | Output: 6815.ABG.003 Rancangan regulasi terkait pengawasan tenaga kesehatan                                       | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | Output: 6815.ADI.001 Pejabat fungsional kesehatan yang tersertifikasi kompetensi                                  | Pusat  | 40.000 orang            |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | Output: 6815.AFA.001 NSPK Pembinaan jabatan fungsional kesehatan                                                  | Pusat  | 5 NSPK                  |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | Output: 6815.AFA.002 NSPK pengembangan karir SDM kesehatan                                                        | Pusat  | 1 NSPK                  |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | Output: 6815.AFA.003 NSPK pengawasan tenaga kesehatan                                                             | Pusat  | 1 NSPK                  |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                             | Output: 6815.BDB.001 Fasilitasi dan pembinaan lembaga terkait pengelolaan jabatan fungsional                      | Pusat  | 150 Lembaga             |                                        |                                                                                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                         | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                           | Lokasi | Target 2025            | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                              | Output: 6815.BDB.002 Pelaksanaan Pengawasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Daerah dan Instansi Pengguna                                                           | Pusat  | 55 Lembaga             |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                              | Output: 6815.CCL.001 Pemeliharaan sistem informasi                                                                                                                      | Pusat  | 2 unit                 |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                              | Output: 6815.FBA.001 Fasilitasi dan pembinaan pemerintah daerah                                                                                                         | Pusat  | 1 Provinsi             |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                              | IKK 20.3.2 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang di berikan tunjangan khusus di DTPK, daerah bermasalah kesehatan, dan daerah tidak diminati                |        | 100%                   |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan                                  |
|                                                                                                              | Output: 6815.BDB.004 Fasilitasi dan Pembinaan terkait Perlindungan dan Kesejahteraan Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan                                            | Pusat  | 50 Lembaga             |                                        |                                                                                                                                                        |
| <b>7773. Kegiatan Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan</b> |                                                                                                                                                                         |        |                        | <b>9.085</b>                           |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                              | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Registrasi, Standardisasi, Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan</b>                                             |        |                        |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                              | IKK 20.2.2 Rasio dokter spesialis                                                                                                                                       |        | 0,19 per 1000 penduduk |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Sekretariat Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Kesehatan Indonesia, dan Majelis Disiplin Profesi |
|                                                                                                              | Output: 7773.ADI.001 Surat Tanda Registrasi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                                                                                           | Pusat  | 250.250 Orang          |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                              | IKK 20.2.4 Persentase standar profesi dan standar kompetensi yang disusun sesuai kebutuhan                                                                              |        | 100%                   |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Sekretariat Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Kesehatan Indonesia, dan Majelis Disiplin Profesi |
|                                                                                                              | Output: 7773.AFA.001 Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Profesi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                                                                   | Pusat  | 34 NSPK                |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                              | Output: 7773.AFA.002 Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Kompetensi dan Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Kurikulum Pelatihan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan | Pusat  | 45 NSPK                |                                        |                                                                                                                                                        |
|                                                                                                              | Output: 7773.AFA.003 Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria bidang praktik tenaga medis dan tenaga kesehatan                                                            | Pusat  | 15 NSPK                |                                        |                                                                                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan                                               | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                           | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                    | IKK 20.2.5 Persentase STR Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang diterbitkan sesuai janji layanan       |        | 100%                    |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Sekretariat Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Indonesia, dan Majelis Disiplin Profesi |
|                                                                    | Output: 7773.ACB.001 Perizinan praktik tenaga medis dan tenaga kesehatan                                | Pusat  | 15.000 orang            |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | Output: 7773.ADI.001 Surat Tanda Registrasi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                           | Pusat  | 250.250 Orang           |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | Output: 7773.ADI.002 Sertifikasi kompetensi tenaga medis dan tenaga kesehatan                           | Pusat  | 50.000 orang            |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | Output: 7773.ADI.003 Penilaian satuan kredit profesi dan program pengembangan keprofesian berkelanjutan | Pusat  | 10.000 orang            |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | Output: 7773.BDC.001 Pembinaan keprofesian tenaga medis dan tenaga kesehatan                            | Pusat  | 300 orang               |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | Output: 7773.BIB.001 Pengawasan disiplin profesi tenaga medis dan tenaga kesehatan pusat dan daerah     | Pusat  | 25 orang                |                                        |                                                                                                                                              |
| <b>7883. Kegiatan Pengelolaan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b> |                                                                                                         |        |                         | <b>8.352</b>                           |                                                                                                                                              |
|                                                                    | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Penguatan Implementasi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>          |        |                         |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | IKK 27.1.1 Persentase Pertumbuhan Belanja Asuransi Kesehatan Sosial                                     |        | 1%                      |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan                                                                                            |
|                                                                    | Output: 7883.AEA.003 Penilaian Pending Klaim pada Program Jaminan Kesehatan                             | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | Output: 7883.AEA.004 Pengembangan Grouper dan Klasifikasi Penyakit                                      | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | Output: 7883.AEA.005 Evaluasi Tarif di FPKTL dalam Program Jaminan Kesehatan                            | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | Output: 7883.AFA.001 Rancangan NSPK Program Jaminan Kesehatan                                           | Pusat  | 1 NSPK                  |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | Output: 7883.DCM.001 Pelatihan Koding Bagi Tenaga Koder di FPKTL dalam Program JKN                      | Pusat  | 480 Orang               |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | Output: 7883.ABG.001 Rekomendasi Skema Inovasi Pembiayaan Jaminan Kesehatan                             | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                                                              |
|                                                                    | IKK 27.2.1 Persentase Pertumbuhan Belanja Asuransi Kesehatan Swasta                                     |        | 0,2%                    |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan                                                                                            |

| Program/<br>Kegiatan                                       | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                   | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                          |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                                                            | Output: 7883.AEA.002 Penyusunan Nota Kebijakan ( <i>Policy Note</i> ) Pembiayaan Kesehatan                                      | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                    |
|                                                            | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Dukungan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>                                                |        |                         |                                        |                                                    |
|                                                            | IKK 18.1.1 Persentase Belanja Kesehatan <i>Out of Pocket</i> Pelayanan Kesehatan Kuratif Masyarakat Berpengeluaran 40% terbawah |        | 50%                     |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan  |
|                                                            | Output: 7883.AEA.001 Verifikasi Pelaksanaan Jaminan Kesehatan                                                                   | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                    |
|                                                            | Output: 7883.AEF.001 Advokasi Pembiayaan Kesehatan                                                                              | Pusat  | 5.400 Orang             |                                        |                                                    |
|                                                            | Output: 7883. PBG.001 Dokumen <i>National Health Account</i> (NHA)                                                              | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                    |
|                                                            | IKK 19.1.1 Persentase Rumah Sakit yang memiliki kerja sama dengan Asuransi Kesehatan Tambahan                                   |        | 2%                      |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan  |
|                                                            | Output: 7883.FAE.001 Laporan Evaluasi untuk Penataan Manfaat dalam Program Jaminan Kesehatan                                    | Pusat  | 1 Laporan               |                                        |                                                    |
| <b>024.DO Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b> |                                                                                                                                 |        |                         | <b>8.957.937</b>                       |                                                    |
|                                                            | <b>Sasaran Program: Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan Labkesmas</b>                                               |        |                         |                                        |                                                    |
|                                                            | IKP 14.4 Persentase Labkesmas tingkat 2-5 yang dikembangkan sesuai standar berdasarkan stratanya                                |        | 30%                     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                            | IKP 16.1 Persentase Labkesmas yang terakreditasi                                                                                |        | 9%                      |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                            | <b>Sasaran Program: Tercapainya imunisasi lengkap pada populasi</b>                                                             |        |                         |                                        |                                                    |
|                                                            | IKP 7.1 Cakupan imunisasi bayi lengkap                                                                                          |        | 80%                     |                                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |
|                                                            | IKP 7.2 Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen mencapai target                                                                    |        | 74%                     |                                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |
|                                                            | <b>Sasaran Program: Meningkatnya proporsi Kab/Kota yang menyelenggarakan skrining penyakit tidak menular prioritas</b>          |        |                         |                                        |                                                    |
|                                                            | IKP 4.3 Persentase kabupaten/kota yang menyelenggarakan skrining PTM prioritas                                                  |        | 100%                    |                                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |
|                                                            | <b>Sasaran Program: Meningkatnya pengendalian penyakit dan faktor risiko penyakit tidak menular</b>                             |        |                         |                                        |                                                    |
|                                                            | IKP 8.1 Persentase Hipertensi dalam Pengendalian                                                                                |        | 20%                     |                                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |
|                                                            | IKP 8.2 Persentase Diabetes dalam Pengendalian                                                                                  |        | 15%                     |                                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                 | Lokasi | Target 2025                             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                      |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------|
|                      | IKP 8.8 Persentase Jemaah Haji yang dilakukan Kegiatan Surveilans Kesehatan                                                                   |        | 35%                                     |                                        | Sekretariat Jenderal                           |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya tatalaksana penyakit kanker</b>                                                                              |        |                                         |                                        |                                                |
|                      | IKP 8.3 Kab/kota yang mencapai target pra-eliminasi kanker leher Rahim                                                                        |        | 30 Kab/Kota                             |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | IKP 8.4 Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini kanker prioritas (paru, kolorektal, payudara)                                   |        | 20%                                     |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Menurunnya proporsi perokok usia 10-21 tahun</b>                                                                          |        |                                         |                                        |                                                |
|                      | IKP 8.5 Persentase merokok pada penduduk 10-21 tahun                                                                                          |        | 12,40%                                  |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya produk pangan olahan yang beredar di masyarakat memenuhi batas maksimum kandungan Gula Garam Lemak (GGL)</b> |        |                                         |                                        |                                                |
|                      | IKP 8.6 Cakupan pangan yang beredar di masyarakat memiliki kandungan Gula Garam Lemak (GGL) sesuai batas maksimum yang ditetapkan             |        | 10%                                     |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya skrining risiko stroke di puskesmas</b>                                                                      |        |                                         |                                        |                                                |
|                      | IKP 8.7 Persentase Kabupaten/kota yang menyelenggarakan skrining risiko stroke pada 80% Puskesmas                                             |        | 10%                                     |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Menurunnya proporsi obesitas di Kab/Kota</b>                                                                              |        |                                         |                                        |                                                |
|                      | IKP 13.1 Persentase Kabupaten/kota yang memiliki proporsi obesitas < 23,4%                                                                    |        | 50%                                     |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara</b>                                                         |        |                                         |                                        |                                                |
|                      | IKP 24.2 Persentase Faktor risiko penyakit di pintu masuk negara yang dikendalikan                                                            |        | 94%                                     |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Menurunnya insiden penyakit menular</b>                                                                                   |        |                                         |                                        |                                                |
|                      | IKP 9.1 Insidensi Tuberkulosis                                                                                                                |        | 329 per 100.000 penduduk                |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | IKP 9.2 Insidensi HIV                                                                                                                         |        | 0,09 per 1000 populasi tidak terinfeksi |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | IKP 9.3 Insidensi Hepatitis B                                                                                                                 |        | 33 per 100.000 penduduk                 |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya eliminasi penyakit menular</b>                                                                               |        |                                         |                                        |                                                |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                     | Lokasi | Target 2025              | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                      |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------|
|                      | IKP 9.4 Kab/Kota dengan eliminasi malaria                                                                                                         |        | 425 Kab/Kota             |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | IKP 9.5 Desa endemis schistosomiasis yang mencapai eliminasi                                                                                      |        | 18 desa                  |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | IKP 9.6 Kab/Kota dengan eliminasi kusta                                                                                                           |        | 11 Kab/Kota              |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | IKP 9.7 Jumlah Kab/Kota eliminasi rabies                                                                                                          |        | 430 Kab/Kota             |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Menurunnya kejadian penyakit menular sensitif iklim</b>                                                                       |        |                          |                                        |                                                |
|                      | IKP 9.9 Persentase penurunan kejadian penyakit sensitif iklim                                                                                     |        | 10%                      |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Menurunnya kematian akibat penyakit menular</b>                                                                               |        |                          |                                        |                                                |
|                      | IKP 9.8 Angka Kematian Dengue                                                                                                                     |        | 0,50%                    |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya Desa/Kelurahan yang menerapkan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) secara berkelanjutan</b>     |        |                          |                                        |                                                |
|                      | IKP 12.1 Jumlah Desa/Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat                                                                                 |        | 11.000<br>Desa/Kelurahan |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya kabupaten/kota yang mendeteksi, merespon dan mengendalikan faktor risiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah</b> |        |                          |                                        |                                                |
|                      | IKP 24.1 Persentase kab/kota dengan pengendalian kejadian luar biasa (KLB)/wabah                                                                  |        | 40%                      |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya Kab/Kota yang menyelenggarakan adaptasi perubahan iklim bidang Kesehatan</b>                                     |        |                          |                                        |                                                |
|                      | IKP 24.5 Kab/Kota yang menyelenggarakan adaptasi perubahan iklim bidang kesehatan                                                                 |        | 45%                      |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan di Kab/Kota</b>                                                                    |        |                          |                                        |                                                |
|                      | IKP 25.1 Kab/Kota dengan kualitas Air Minum yang memenuhi syarat                                                                                  |        | 100 Kab/Kota             |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | IKP 25.3 Kab/Kota dengan kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat                                                                          |        | 50 Kab/Kota              |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | IKP 25.4 Kab/Kota sehat                                                                                                                           |        | 182 Kab/Kota             |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Menurunnya jumlah KLB Keracunan Pangan</b>                                                                                    |        |                          |                                        |                                                |
|                      | IKP 25.2 Jumlah KLB Keracunan Pangan                                                                                                              |        | 250 Kejadian             |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit |



| Program/<br>Kegiatan                                        | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                             | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                   |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                             | <b>Sasaran Program: Menguatnya Kapasitas Sistem Ketahanan Kesehatan untuk menghadapi Ancaman Kesehatan</b>                                |        |              |                                        |                                                                                             |
|                                                             | IKP 24.3 Persentase Kab/Kota yang mampu dalam melakukan Penanggulangan Krisis Kesehatan dan Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu          |        | 40%          |                                        | Sekretariat Jenderal                                                                        |
|                                                             | IKP 24.4 Persentase Kab/Kota yang memiliki Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu dengan Kemampuan dalam Penanganan Kegawatdaruratan Terpadu |        | 40%          |                                        | Sekretariat Jenderal                                                                        |
| <b>2058.Kegiatan Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan</b> |                                                                                                                                           |        |              | <b>80.408</b>                          |                                                                                             |
|                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya surveilans penyakit potensial KLB/ Wabah</b>                                                            |        |              |                                        |                                                                                             |
|                                                             | IKK 24.1.1 Kab/Kota yang merespon sinyal SKDR <24 jam minimal 80%                                                                         |        | 462 Kab/Kota |                                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan |
|                                                             | Output: 2058.QAH.001 Layanan Penyelidikan Epidemiologi/Investigasi Penyakit Potensial KLB/Wabah                                           | Pusat  | 73 Layanan   |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2058.RAB.001 Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Potensial KLB/Wabah                                    | Pusat  | 2 Paket      |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2058.SCM.004 Tenaga Terlatih Bidang Surveilans                                                                                    | Pusat  | 30 Orang     |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2058.UBA.001 Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respon KLB/Wabah                            | Pusat  | 38 Daerah    |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2058.UAE.001 Laporan Evaluasi Kewaspadaan Dini dan Respon KLB/Wabah                                                               | Pusat  | 2 Laporan    |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2058.RCB.001 Pemeliharaan Sistim Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Potensial KLB/Wabah                               | Pusat  | 10 Paket     |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2058.QMA.008 Deteksi Dini dan Kesiapsiagaan serta Respon KLB/ Wabah dan Kesehatan Masyarakat                                      | Pusat  | 6 Layanan    |                                        |                                                                                             |
|                                                             | IKK 24.1.2 Persentase kabupaten/kota yang melakukan pemetaan risiko penyakit infeksi emerging dan rekomendasinya                          |        | 80%          |                                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan |
|                                                             | Output: 2058.QAH.004 Layanan Surveilans dan Deteksi Dini Penyakit Infeksi Emerging                                                        | Pusat  | 62 Layanan   |                                        |                                                                                             |
|                                                             | Output: 2058.RAB.004 Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging                                       | Pusat  | 2 Paket      |                                        |                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                     | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                            |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 2058.SCM.005 Tenaga Terlatih Bidang Infeksi Emerging                                                                                      | Pusat  | 113 Orang   |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.UBA.004 Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging                               | Pusat  | 68 Daerah   |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.UAE.004 Laporan Evaluasi Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging                                                                   | Pusat  | 1 Laporan   |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.RCB.001 Pemeliharaan Sistim Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Potensial KLB/Wabah                                       | Pusat  | 10 Paket    |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.QMA.008 Deteksi Dini dan Kesiapsiagaan serta Respon KLB/ Wabah dan Kesehatan Masyarakat                                              | Pusat  | 6 Layanan   |                                        |                                                                                                      |
|                      | IKK 24.1.3 Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan Surveilans Penyakit Infeksi Emerging (PIE)                                                    |        | 40%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Surveilans dan<br>Karantina Kesehatan |
|                      | Output: 2058.QAH.004 Layanan Surveilans dan Deteksi Dini Penyakit Infeksi Emerging                                                                | Pusat  | 62 Layanan  |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.RAB.004 Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging                                               | Pusat  | 2 Paket     |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.SCM.005 Tenaga Terlatih Bidang Infeksi Emerging                                                                                      | Pusat  | 113 Orang   |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.UBA.004 Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging                               | Pusat  | 68 Daerah   |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.QMA.008 Deteksi Dini dan Kesiapsiagaan serta Respon KLB/ Wabah dan Kesehatan Masyarakat                                              | Pusat  | 6 Layanan   |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.UAE.003 Laporan Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Sindrom                                                                              | Pusat  | 1 Laporan   |                                        |                                                                                                      |
|                      | IKK 24.1.4 Persentase kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah |        | 45%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Surveilans dan<br>Karantina Kesehatan |
|                      | Output: 2058.QAH.013 Layanan Penanggulangan Kejadian Berpotensi Wabah dan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM)                                  | Pusat  | 45 Layanan  |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.SCM.003 Tenaga Terlatih Bidang Kekarantinaan Kesehatan                                                                               | Pusat  | 90 Orang    |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.UBA.003 Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan                                             | Pusat  | 42 Daerah   |                                        |                                                                                                      |
|                      | Output: 2058.QMA.008 Deteksi Dini dan Kesiapsiagaan serta Respon KLB/ Wabah dan Kesehatan Masyarakat                                              | Pusat  | 6 Layanan   |                                        |                                                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                                                | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                 | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                     | Output: 2058.UAE.002 Laporan Evaluasi Teknis Kekarantinaan Kesehatan                                                                          | Pusat  | 1 Laporan   |                                        |                                                                                                      |
|                                                                                                                                     | IKK 24.1.5 Persentase kabupaten/kota yang puskesmasnya melaksanakan surveilans dan intervensi vektor & binatang pembawa penyakit              |        | 65%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan               |
|                                                                                                                                     | Output: 2058.QAH.014. Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit                                                               | Pusat  | 59 Layanan  |                                        |                                                                                                      |
|                                                                                                                                     | Output: 2058.UBA.011. Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit                              | Pusat  | 30 Daerah   |                                        |                                                                                                      |
|                                                                                                                                     | Output: 2058.SCM.011. Tenaga Terlatih Pengendalian Vektor/Entomolog Kesehatan                                                                 | Pusat  | 12 Orang    |                                        |                                                                                                      |
|                                                                                                                                     | IKK 24.1.6 Persentase KLB di kabupaten/kota yang dilakukan respon awal lengkap sesuai standar dalam waktu ≤ 7 hari                            |        | 50%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Surveilans dan<br>Karantina Kesehatan |
|                                                                                                                                     | Output: 2058.QAH.007 Layanan Surveilans dan Deteksi Dini Penyakit Potensial KLB/Wabah                                                         | Pusat  | 62 Layanan  |                                        |                                                                                                      |
|                                                                                                                                     | Output: 2058.QMA.008 Deteksi Dini dan Kesiapsiagaan serta Respon KLB/ Wabah dan Kesehatan Masyarakat                                          | Pusat  | 6 Layanan   |                                        |                                                                                                      |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah</b> |                                                                                                                                               |        |             |                                        |                                                                                                      |
|                                                                                                                                     | IKK 24.2.2 Persentase pintu masuk yang memiliki kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah |        | 47%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Surveilans dan<br>Karantina Kesehatan |
|                                                                                                                                     | Output: 2058.QAH.013 Layanan Penanggulangan Kejadian Berpotensi Wabah dan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM)                              | Pusat  | 45 Layanan  |                                        |                                                                                                      |
|                                                                                                                                     | Output: 2058.RAB.003 Alat dan Bahan Kesehatan Kekarantinaan Kesehatan                                                                         | Pusat  | 6 Paket     |                                        |                                                                                                      |
|                                                                                                                                     | Output: 2058.SCM.003 Tenaga Terlatih Bidang Kekarantinaan Kesehatan                                                                           | Pusat  | 60 Orang    |                                        |                                                                                                      |
|                                                                                                                                     | Output: 2058.RCB.001 Pemeliharaan Sistim Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Potensial KLB/Wabah                                   | Pusat  | 10 Paket    |                                        |                                                                                                      |
|                                                                                                                                     | Output: 2058.UBA.003 Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan                                         | Pusat  | 38 Daerah   |                                        |                                                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan                                                     | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                 | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                          | Output: 2058.UAE.003 Laporan Evaluasi Teknis Kekarantinaan Kesehatan                                          | Pusat  | 1 Laporan    |                                        |                                                                                          |
|                                                                          | Output: 2058.QMA.008 Data dan Informasi Kesiapsiagaan dan Respon Penyakit Berpotensi KLB/ Wabah               | Pusat  | 6 Layanan    |                                        |                                                                                          |
| <b>2061. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b> |                                                                                                               |        |              | <b>325.607</b>                         |                                                                                          |
|                                                                          | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya proporsi individu yang melakukan skrining penyakit tidak menular</b>        |        |              |                                        |                                                                                          |
|                                                                          | IKK 4.3.1 Persentase skrining obesitas pada populasi target                                                   |        | 60%          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                          | Output: 2061.UBA.007 Daerah yang Mendapatkan Fasilitasi dan Pembinaan Pelaksanaan PTM Prioritas               | Pusat  | 38 Daerah    |                                        |                                                                                          |
|                                                                          | Output: 2061.PFA.U01 NSPK Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Kategori I)                     | Pusat  | 7 NSPK       |                                        |                                                                                          |
|                                                                          | Output: 2061.PFA.U02 NSPK Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Kategori II)                    | Pusat  | 12 NSPK      |                                        |                                                                                          |
|                                                                          | Output: 2061.QAA.007 Orang yang mendapatkan Deteksi Dini Faktor Risiko PTM                                    | Pusat  | 14.400 Orang |                                        |                                                                                          |
|                                                                          | Output: 2061.QAH.007 Pelaksanaan Integrasi Program PTM Prioritas                                              | Pusat  | 4 Layanan    |                                        |                                                                                          |
|                                                                          | Output: 2061.QMA.007 Data dan Informasi Capaian PTM Prioritas                                                 | Pusat  | 2 Layanan    |                                        |                                                                                          |
|                                                                          | Output: 2061.RCB.007 Pemeliharaan Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular                                     | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                          |
|                                                                          | IKK 4.3.2 Persentase skrining Hipertensi pada populasi target                                                 |        | 70%          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                          | Output: 2061.UBA.003 Fasilitasi dan pembinaan pencegahan dan pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah | Pusat  | 5 Daerah     |                                        |                                                                                          |
|                                                                          | IKK 4.3.3 Persentase skrining Tajam Penglihatan pada populasi target                                          |        | 70%          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                          | Output: 2061.QAH.005 Layanan Deteksi Dini Gangguan Indera                                                     | Pusat  | 3 Layanan    |                                        |                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                      | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 2061.SCM.005 Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera dan Fungsional                                          | Pusat  | 3 Layanan                    |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.QMA.005 Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera dan Fungsional                               | Pusat  | 1 Layanan                    |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.UBA.005 Daerah yang mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera                                     | Pusat  | 24 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 4.3.4 Persentase skrining Tajam Pendengaran pada populasi target                                                                               |        | 70%                          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAH.005 Layanan Deteksi Dini Gangguan Indera                                                                                          | Pusat  | 3 Layanan                    |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.SCM.005 Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera dan Fungsional                                          | Pusat  | 3 Layanan                    |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.QMA.005 Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera dan Fungsional                               | Pusat  | 1 Layanan                    |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.UBA.005 Daerah yang mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera                                     | Pusat  | 24 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 4.3.5 Persentase skrining PPOK pada populasi target                                                                                            |        | 40%                          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAH.008 Layanan Deteksi Dini Penyakit Paru Kronik (PPOK)                                                                              | Pusat  | 20 Layanan                   |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.UAE.008 Laporan Monitoring Evaluasi Capaian Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan Gangguan Imunologi | Pusat  | 2 Laporan                    |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.UBA.008 Daerah mendapat Monev Supervisi Pencegahan dan Pengendalian PPOK                                                              | Pusat  | 2 Laporan                    |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 4.3.6 Persentase skrining Gigi dan mulut pada populasi target                                                                                  |        | 25%                          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAH.013 Layanan Deteksi Dini Kesehatan Gigi dan Mulut                                                                                 | Pusat  | 4 Layanan                    |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.UBA.013 Fasilitasi dan pembinaan kesehatan Gigi dan Mulut                                                                             | Pusat  | 13 Daerah                    |                                        |                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                   | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 2061.QMA.013 Media Komunikasi Informasi Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Gigi dan Mulut                     | Pusat  | 1 Layanan    |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.UAE.013 Laporan Pemantauan dan Evaluasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Gigi dan Mulut                        | Pusat  | 1 Layanan    |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 4.3.7 Persentase skrining Talasemia pada populasi target                                                                    |        | 25%          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAA.014 Orang yang mendapatkan Deteksi Dini Talasemia                                                              | Pusat  | 36.465 orang |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 4.3.8 Persentase skrining SLE pada populasi target                                                                          |        | 10%          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAH.016 Layanan Deteksi Dini SLE ( Systemic Lupus Erythematosus)                                                   | Pusat  | 3 Layanan    |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 4.3.9 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia dewasa                                        |        | 35%          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.UBA.018 Daerah yang mendapatkan Fasilitasi dan pembinaan program pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia dewasa | Pusat  | 5 Daerah     |                                        |                                                                                          |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya skrining penyakit tidak menular</b>                                                           |        |              |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 8.3.1 Persentase perempuan dengan lesi pra kanker leher rahim yang mendapatkan pengobatan sesuai dengan protokol            |        | 20%          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.RAB.004 Alat dan Bahan Kesehatan Tindak Lanjut Lesi Prakanker Leher Rahim                                          | Pusat  | 50 Paket     |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.UBA.004 Monev Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker leher rahim dan payudara                       | Pusat  | 54 Daerah    |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 8.3.2 Persentase perempuan dengan DNA HPV positif yang dilakukan tindak lanjut dengan IVA/Kolposkopi/PAPs sesuai protokol   |        | 30%          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                      | Lokasi | Target 2025     | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 2061.QAA.004 Orang yang mendapatkan Deteksi Dini Kanker leher rahim dan payudara                                           | Pusat  | 2.040.000 Orang |                                        |                                                                                          |
|                      | 2061.QAA.U55.Deteksi Dini Kanker Payudara dan kanker Leher Rahim                                                                   | Pusat  | 225 orang       |                                        |                                                                                          |
|                      | 2061.QMA.004 Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker dan Kelainan Darah                   | Pusat  | 1 Layanan       |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.SCM.004 Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kanker dan Kelainan Darah                                               | Pusat  | 500 Orang       |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.UBA.004 Monev Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker leher rahim dan payudara                          | Pusat  | 54 Daerah       |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 8.4.1 Persentase Skrining Kanker Payudara pada populasi target                                                                 |        | 60%             |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.SCM.004 Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kanker dan Kelainan Darah                                               | Pusat  | 500 Orang       |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.UBA.004 Monev Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker leher rahim dan payudara                          | Pusat  | 54 Daerah       |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 8.4.2 Persentase Skrining Kanker Paru pada populasi target                                                                     |        | 25%             |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAH.015.Layanan Deteksi Dini Penyakit Paru                                                                            | Pusat  | 1 Layanan       |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 8.4.3 Persentase Skrining Kanker Kolorektal pada populasi target                                                               |        | 25%             |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAH.017 Layanan Deteksi Dini Kanker Kolorektal                                                                        | Pusat  | 1 Layanan       |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 8.4.4 Persentase kabupaten/kota yang Puskesmasnya melakukan Pelayanan Terpadu (PANDU PTM) pada minimal 80% kunjungan puskesmas |        | 20%             |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAH.011 Layanan PANDU PTM                                                                                             | Pusat  | 1 Layanan       |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.QMA.011 Media Komunikasi Informasi Edukasi Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM                                              | Pusat  | 1 Layanan       |                                        |                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                     | Lokasi | Target 2025      | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 2061.SCM.011 Tenaga Kesehatan Terlatih Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM                                                      | Pusat  | 600 Orang        |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.UBA.011 Daerah yang mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Pelayanan Terpadu PTM                                          | Pusat  | 15 Daerah        |                                        |                                                                                          |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya skrining penyakit dan faktor risiko penyakit tidak menular</b>                                  |        |                  |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 8.1.1 Cakupan skrining faktor risiko penyakit jantung dengan pemeriksaan EKG                                                  |        | 20%              |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAH.003 Layanan Deteksi Dini Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah <sup>73</sup>                                       | Pusat  | 4 Layanan        |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: QMA.003 Media Komunikasi Informasi Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah                | Pusat  | 1 Layanan        |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: SCM.003 Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah                         | Pusat  | 30 Orang         |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: UAE.003 Laporan Monitoring dan Evaluasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah                   | Pusat  | 3 Laporan        |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 8.1.2 Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar                                          |        | 5%               |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAH.003 Layanan Deteksi Dini Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah                                                     | Pusat  | 4 Layanan        |                                        |                                                                                          |
|                      | IKK 8.2.1 Jumlah kab/kota yang melakukan skrining DM > 60%                                                                        |        | 52 Kab/Kota      |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 2061.QAA.002 Orang yang Mendapatkan Deteksi Dini FR Diabetes Melitus                                                      | Pusat  | 36.275.610 Orang |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.QAH.002 Deteksi Dini Faktor Risiko Diabetes Melitus                                                                  | Pusat  | 10 Layanan       |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.SCM.002 Pelatihan Edukator Diabetes Nasional Tingkat Dasar Bagi Tenaga Kesehatan                                     |        | 60 Orang         |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: QMA.002 Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik |        | 1 Layanan        |                                        |                                                                                          |
|                      | Output: 2061.RAB.002 Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik        | Pusat  | 150 Paket        |                                        |                                                                                          |



| Program/<br>Kegiatan                                                                     | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                            | Lokasi | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          | Output: 2061.UBA.002 Daerah yang mendapatkan Fasilitasi dan pembinaan pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan | Pusat  | 52 Daerah     |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | IKK 8.1.3 Cakupan skrining penyakit ginjal kronis dengan e-LFG dan/atau UACR                                                             |        | 20%           |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                                          | Output: 2061.QAH.021 Layanan Pengendalian Penyakit Ginjal Kronis                                                                         |        | 1 Layanan     |                                        |                                                                                          |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)</b> |                                                                                                                                          |        |               |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | IKK 8.5.1 Jumlah Kab/Kota yang menerapkan KTR                                                                                            |        | 397 Kab/Kota  |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                                          | Output: 2061.QMA.006 Penyediaan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Kawasan Tanpa Rokok                                                 | Pusat  | 1 NSPK        |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 2061.SCM.006 Pelatihan Penerapan dan Penegakan KTR                                                                               | Pusat  | 50 Orang      |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | DO.2061.UBA.006 - Fasilitasi dan pembinaan penerapan implementasi Kawasan tanpa rokok di 7 tatanan (LP-10)                               | Pusat  | 83 Daerah     |                                        |                                                                                          |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)</b>               |                                                                                                                                          |        |               |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | IKK 8.5.2 Jumlah Kab/Kota yang melakukan pelayanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)                                                          |        | 276 Kab/Kota  |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                                          | Output: 2061.QAA.001 Orang yang mendapatkan Layanan Konseling Upaya Berhenti Merokok                                                     | Pusat  | 150.000 Orang |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 2061.QAH.001 Layanan UBM                                                                                                         | Pusat  | 11 Layanan    |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 2061.QMA.001 Penyediaan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Penyelenggaraan Layanan Upaya Berhenti Merokok                      | Pusat  | 1 Layanan     |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 2061.SCM.001 Pelatihan Konseling Upaya Berhenti Merokok                                                                          | Pusat  | 30 Orang      |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 2061.UBA.001 Fasilitasi dan Pembinaan Layanan Upaya Berhenti Merokok                                                             | Pusat  | 18 Daerah     |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 2061.UAE.001 Laporan Monitoring dan Evaluasi Capaian Penyelenggaraan Upaya Berhenti Merokok                                      | Pusat  | 2 Laporan     |                                        |                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan                                                                      | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                        | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                           | Output: 2061.UAE.010 Laporan Monitoring Evaluasi Capaian Pelaksanaan Skrining Perilaku Merokok pada usia 10-21 tahun | Pusat  | 1 Laporan   |                                        |                                                                                          |
|                                                                                           | IKK 8.5.3 Persentase puskesmas yang memberikan layanan farmakoterapi untuk UBM                                       |        | 3%          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                                           | Output: 2061.QAH.020 Uji Coba Farmakoterapi Terapi Layanan UBM                                                       | Pusat  | 2 Layanan   |                                        |                                                                                          |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota yang mengendalikan Gula Garam Lemak (GGL)</b>  |                                                                                                                      |        |             |                                        |                                                                                          |
|                                                                                           | IKK 8.6.1 Persentase Kabupaten/kota yang melakukan pengendalian konsumsi gula garam lemak                            |        | 9%          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                                           | Output: 2061.QMA.012 Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pengendalian Pembatasan Konsumsi Gula Garam Lemak          | Pusat  | 1 Layanan   |                                        |                                                                                          |
|                                                                                           | Output: 2061.SCM.012 Tenaga Keseha.tan Terlatih Pengendalian Konsumsi Gula Garam Lemak                               | Pusat  | 200 Orang   |                                        |                                                                                          |
|                                                                                           | Output: 2061.UBA.012 Daerah yang mendapat Fasilitasi dan pembinaan Pengendalian Pembatasan Konsumsi Gula Garam Lemak | Pusat  | 2 Daerah    |                                        |                                                                                          |
|                                                                                           | Output: 2061.QAH.012 Layanan Implementasi pengendalian Konsumsi Gula Garam Lemak                                     | Pusat  | 4 Layanan   |                                        |                                                                                          |
|                                                                                           | Output: 2061.UAE.012 Laporan Monitoring dan Evaluasi Capaian Implementasi Pengendalian Pembatasan Konsumsi GGL       | Pusat  | 1 Laporan   |                                        |                                                                                          |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Puskesmas yang melakukan Skrining Kolesterol</b>        |                                                                                                                      |        |             |                                        |                                                                                          |
|                                                                                           | IKK 8.7.1 Persentase skrining risiko stroke pada populasi target                                                     |        | 50%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                                           | Output: 2061.QAH.009 Layanan Pengendalian Stroke                                                                     | Pusat  | 6 Layanan   |                                        |                                                                                          |
|                                                                                           | Output: 2061.UBA.009 Daerah yang mendapatkan Fasilitasi dan pembinaan pencegahan dan Pengendalian Stroke             | Pusat  | 10 Daerah   |                                        |                                                                                          |
|                                                                                           | Output: 2061.SCM.009 Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Otak                                             | Pusat  | 200 orang   |                                        |                                                                                          |
|                                                                                           | Output: 2061.UAE Laporan Monitoring dan Evaluasi Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Otak                           | Pusat  | 2 Laporan   |                                        |                                                                                          |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya upaya promotif dan preventif penyakit tidak menular</b> |                                                                                                                      |        |             |                                        |                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan                                                                     | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                         | Lokasi | Target 2025    | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          | IKK 13.1.1 Persentase kabupaten/ Kota yang 80% Puskesmasnya secara aktif mengelola faktor risiko obesitas                             |        | 100%           |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                                          | Output: UBA.019 Daerah yang mendapatkan Fasilitasi dan pembinaan pencegahan dan Pengendalian Obesitas                                 | Pusat  | 38 Daerah      |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | IKK 13.1.2 Penurunan relatif presentase penduduk yang kurang aktivitas fisik                                                          |        | 50 Kab/kota    |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak<br>Menular |
|                                                                                          | Output: UBA.019 Daerah yang mendapatkan Fasilitasi dan pembinaan pencegahan dan Pengendalian Obesitas                                 | Pusat  | 38 Daerah      |                                        |                                                                                          |
| <b>4249. Kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah</b> |                                                                                                                                       |        |                | <b>155.782</b>                         |                                                                                          |
|                                                                                          | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah</b> |        |                |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | IKK 24.2.1 Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah                 |        | 73%            |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>UPT BKK                              |
|                                                                                          | Output: 4249.QAH.U11 Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)                                                                | Daerah | 3.822 Layanan  |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 4249.QAH.016 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan                                                                    | Daerah | 2.050 Layanan  |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 4249.QAH.U19 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan                                                         | Daerah | 11.518 Layanan |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 4249.QAH.U02 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara                                                      | Daerah | 4.864 Layanan  |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 4249.QAH.U03 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di PLBN                                                              | Daerah | 974 Layanan    |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 4249.QAH.017 Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut                                                                   | Daerah | 822 Layanan    |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 4249.RAB.001 Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk                                                  | Daerah | 37.295 Paket   |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 4249.PEA. 001 Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)                                    | Daerah | 811 Kegiatan   |                                        |                                                                                          |
|                                                                                          | Output: 4249.PEF.001 Sosialisasi dan Diseminasi (HS-29)                                                                               | Daerah | 20.036 Orang   |                                        |                                                                                          |

| <b>Program/<br/>Kegiatan</b> | <b>Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator</b>                                                           | <b>Lokasi</b> | <b>Target 2025</b> | <b>Alokasi 2025<br/>(dalam juta<br/>rupiah)</b> | <b>Unit Organisasi Pelaksana</b> |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------|
|                              | Output: 4249.QAA.012 Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)                                             | Daerah        | 1.633.259 Orang    |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U01 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)                            | Daerah        | 5.521 Layanan      |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U04 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)                                   | Daerah        | 3.972 Layanan      |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U05 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di Bandar Udara Soekarno Hatta Terminal Internasional (HS-29) | Daerah        | 730 Layanan        |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U06 Layanan Kegawat Daruratan dan Rujukan Kategori 1 (HS-29)                                                  | Daerah        | 200 Layanan        |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U07 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)                                                   | Daerah        | 1.014 Layanan      |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U08 Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)                                                         | Daerah        | 1.363 Layanan      |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)                                                 | Daerah        | 1.071 Layanan      |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U10 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria (HS-29)                                               | Daerah        | 102 Layanan        |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U12 Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)                                                     | Daerah        | 662 Layanan        |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U13 Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)                                                       | Daerah        | 1.819 Layanan      |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U14 Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS-29)                                                    | Daerah        | 303 Layanan        |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U15 Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)                                                          | Daerah        | 161 Layanan        |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U18 Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Kategori 2 (HS-29)                                                   | Daerah        | 181 Layanan        |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U20 Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS-29)                                                 | Daerah        | 419 Layanan        |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U21 Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Kategori 2 (HS-29)                                      | Daerah        | 4 Layanan          |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U22 Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD Kategori 2 (HS-29)                                              | Daerah        | 34 Layanan         |                                                 |                                  |
|                              | Output: 4249.QAH.U24 Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II                                                         | Daerah        | 266 Layanan        |                                                 |                                  |

| Program/<br>Kegiatan                                    | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                              | Lokasi | Target 2025           | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                     |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                                         | Output: 4249.QAH.U25 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I                                                                 | Daerah | 140 Layanan           |                                        |                                               |
|                                                         | Output: 4249.QAH.U26 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori II                                                                | Daerah | 21 Layanan            |                                        |                                               |
|                                                         | Output: 4249.QAH.U27 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori III                                                               | Daerah | 593 Layanan           |                                        |                                               |
|                                                         | Output: 4249.QAH.U28 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori I                                                                 | Daerah | 137 Layanan           |                                        |                                               |
|                                                         | Output: 4249.QAH.U29 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori II                                                                | Daerah | 15 Layanan            |                                        |                                               |
|                                                         | Output: 4249.QAH.U30 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori III                                                               | Daerah | 540 Layanan           |                                        |                                               |
|                                                         | Output: 4249.TBC.001 Pelatihan Kesehatan (HS-29)                                                                                           | Daerah | 2.811 Orang           |                                        |                                               |
| <b>6816. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Jemaah Haji</b> |                                                                                                                                            |        |                       | <b>289.936</b>                         |                                               |
|                                                         | <b>Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Haji</b>                                                                             |        |                       |                                        |                                               |
|                                                         | IKK 8.8.1 Persentase Jemaah Haji Risiko Tinggi Estimasi Berangkat T+1 yang mendapatkan Pembinaan Kesehatan Haji                            |        | 50%                   |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Kesehatan Haji   |
|                                                         | Output: 6816.AFA.001 Pedoman dan Juknis Kesehatan Haji                                                                                     | Pusat  | 3 Pedoman             |                                        |                                               |
|                                                         | Output: 6816.BAH.001 Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Indonesia                                                                           | Pusat  | 1 Layanan             |                                        |                                               |
|                                                         | Output: 6816.BDD.001 Pembinaan Kesehatan Haji                                                                                              | Pusat  | 2 Kelompok Masyarakat |                                        |                                               |
|                                                         | IKK 8.8.2 Indeks Kepuasan Jemaah Haji terhadap Layanan Kesehatan di Arab Saudi                                                             |        | 85 (Indeks)           |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Kesehatan Haji   |
|                                                         | Output: 6816.BDD.002 Penugasan PPIH Arab Saudi dan PPIH Kloter                                                                             | Pusat  | 1 Kelompok Masyarakat |                                        |                                               |
|                                                         | Output: 6816.QAH.001 Penyediaan Fasilitas Penyelenggaraan Kesehatan Haji                                                                   | Pusat  | 1 Layanan             |                                        |                                               |
| <b>6817. Kegiatan Pengelolaan Krisis Kesehatan</b>      |                                                                                                                                            |        |                       | <b>178.834</b>                         |                                               |
|                                                         | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Upaya Pengelolaan Krisis Kesehatan di Provinsi dan Kab/Kota</b>                                          |        |                       |                                        |                                               |
|                                                         | IKK 24.3.1 Persentase Kab/Kota yang memiliki SDM Kesehatan yang Terlatih dan Terintegrasi dalam Sistem Informasi Tenaga Cadangan Kesehatan |        | 40%                   |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Krisis Kesehatan |
|                                                         | Output: 6817.AEA.001 Koordinasi Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan                                                                     | Pusat  | 6 Kegiatan            |                                        |                                               |

| Program/<br>Kegiatan                                               | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                                  | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                 |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|                                                                    | Output: 6817.AEA.002 Koordinasi PPKK Regional                                                                                                                                  | Pusat  | 11 Kegiatan |                                        |                                                                           |
|                                                                    | Output: 6817.AEA.003 Koordinasi Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan untuk Masyarakat                                                                                     | Pusat  | 8 Kegiatan  |                                        |                                                                           |
|                                                                    | Output: 6817.BEE.001 Dukungan Pelayanan Kesehatan bagi Korban dan/atau Keluarga Korban Terdampak Pelanggaran HAM Berat                                                         | Pusat  | 120 Paket   |                                        |                                                                           |
|                                                                    | Output 6817.BHC.001 Dukungan Logistik Penanggulangan Krisis Kesehatan                                                                                                          | Pusat  | 37 Operasi  |                                        |                                                                           |
|                                                                    | Output: 6817.SCM.002 Kesiapsiagaan dalam Upaya Penanggulangan Krisis Kesehatan                                                                                                 | Pusat  | 206 Orang   |                                        |                                                                           |
|                                                                    | Output: 6817.QHC 001 Mobilisasi Tenaga Penanggulangan Krisis Kesehatan (HS)                                                                                                    | Pusat  | 36 Operasi  |                                        |                                                                           |
|                                                                    | IKK 24.3.2 Persentase Rumah Sakit di Prov/Kab/Kota Rawan Bencana yang memiliki <i>Hospital Disaster Plan</i> dan disimulasikan                                                 |        | 40%         |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Krisis Kesehatan                             |
|                                                                    | Output: 6817- SCM.001 Pelatihan Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan                                                                                                            | Pusat  | 76 Orang    |                                        |                                                                           |
|                                                                    | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Upaya Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu di Provinsi dan Kab/Kota</b>                                                                      |        |             |                                        |                                                                           |
|                                                                    | IKK 24.4.1 Persentase Kab/Kota yang memiliki Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu yang terintegrasi dengan Pusat Komando Nasional dalam penanganan kegawatdaruratan terpadu     |        | 40%         |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Krisis Kesehatan                             |
|                                                                    | Output: 6817.CAP.001 Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana                                                                                              | Pusat  | 4.381 Unit  |                                        |                                                                           |
|                                                                    | Output: 6817.QAH.001 Dukungan Pusat Komando Nasional SPGDT                                                                                                                     | Pusat  | 206 Layanan |                                        |                                                                           |
|                                                                    | IKK 24.4.2 Persentase Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu Kab/Kota yang mampu melakukan Respons Penanganan Kegawatdaruratan Medis Pra Rumah Sakit sesuai standar waktu respons |        | 40%         |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Krisis Kesehatan                             |
|                                                                    | Output: 6817.QAH.001 Dukungan Pusat Komando Nasional SPGDT                                                                                                                     | Pusat  | 206 Layanan |                                        |                                                                           |
| <b>6818. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular</b> |                                                                                                                                                                                |        |             | <b>6.317.849</b>                       |                                                                           |
|                                                                    | <b>Sasaran Kegiatan: Menurunnya kejadian penyakit menular</b>                                                                                                                  |        |             |                                        |                                                                           |
|                                                                    | IKK. 9.9.1 Persentase penurunan kejadian penyakit malaria                                                                                                                      |        | 10%         |                                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular |
|                                                                    | Output: 6818.QAH.011 Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dalam Rangka Eliminasi Malaria                                                                                       | Pusat  | 390 Layanan |                                        |                                                                           |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                            | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                       |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                      | IKK. 9.9.2 Persentase penurunan kejadian penyakit diare                                                                  |        | 10%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.QAH.072 Layanan Respon Peningkatan Kasus Penyakit Diare dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya     | Pusat  | 36 layanan  |                                        |                                                                                 |
|                      | IKK. 9.9.3 Persentase penurunan kejadian penyakit pneumonia                                                              |        | 10%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.QAH.081 Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dan Deteksi Dini Pneumonia dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut | Pusat  | 20 layanan  |                                        |                                                                                 |
|                      | IKK. 9.9.4 Persentase penurunan kejadian penyakit DBD                                                                    |        | 10%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.QAH.021 Layanan Intensifikasi Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis lainnya                    | Pusat  | 110 Layanan |                                        |                                                                                 |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya tatalaksana kasus penyakit menular</b>                                                 |        |             |                                        |                                                                                 |
|                      | IKK 9.1.1 Angka keberhasilan pengobatan TBC (TB <i>Succes Rate</i> )                                                     |        | 90%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.PFA.061 NSPK Percepatan Target Eliminasi TBC                                                                | Pusat  | 1 NSPK      |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAA.061 Masyarakat mendapatkan layanan                                                                      | Pusat  | 105 Orang   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAA.063 Masyarakat yang mendapatkan layanan skrining mobile TBC                                             | Pusat  | 300 Orang   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAA.063 Masyarakat yang mendapatkan layanan pengobatan TBC                                                  | Pusat  | 100 Orang   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAH.061 Layanan Penemuan Aktif TBC                                                                          | Pusat  | 40 Layanan  |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QMA.061 Data dan Informasi TBC                                                                              | Pusat  | 6 Dokumen   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.RAB.062 Bahan Pencegahan dan Pengendalian TBC                                                               | Pusat  | 2 Paket     |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.SCM.061 Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian TBC                                           | Pusat  | 200 Orang   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.UBA.061 Daerah Mendapat Penibinaan Program P2 TBC di Daerah                                                 | Pusat  | 34 Daerah   |                                        |                                                                                 |

| <b>Program/<br/>Kegiatan</b> | <b>Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator</b>           | <b>Lokasi</b> | <b>Target 2025</b> | <b>Alokasi 2025<br/>(dalam juta<br/>rupiah)</b> | <b>Unit Organisasi Pelaksana</b>                                                |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                              | IKK 9.1.2 Cakupan penemuan kasus TBC (Notifikasi kasus TBC)                    |               | 90%                |                                                 | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                              | Output: 6818.PFA.061.NSPK Percepatan Target Eliminasi TBC                      | Pusat         | 1 NSPK             |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.QAA.061.Masyarakat mendapatkan layanan                            | Pusat         | 105 Orang          |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.QAA.O63.Masyarakat yang mendapatkan layanan skrining mobile TBC   | Pusat         | 300 Orang          |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.QAA.O63.Masyarakat yang mendapatkan layanan pengobatan TBC        | Pusat         | 100 Orang          |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.QAH.061.Layanan Penemuan Aktif TBC                                | Pusat         | 40 Layanan         |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.QMA.061.Data dan Informasi TBC                                    | Pusat         | 6 Dokumen          |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.RAB.062.Bahan Pencegahan dan Pengendalian TBC                     | Pusat         | 2 Paket            |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.SCM.061.Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian TBC | Pusat         | 200 Orang          |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.UBA.061.Daerah Mendapat Penibinaan Program P2 TBC di Daerah       | Pusat         | 34 Daerah          |                                                 |                                                                                 |
|                              | IKK 9.1.3 Cakupan Pemberian Terapi Pencegahan pada Orang Kontak Serumah        |               | 72%                |                                                 | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                              | Output: 6818.PFA.061.NSPK Percepatan Target Eliminasi TBC                      | Pusat         | 1 NSPK             |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.QAA.061.Masyarakat mendapatkan layanan                            | Pusat         | 105 Orang          |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.QAA.O63.Masyarakat yang mendapatkan layanan skrining mobile TBC   | Pusat         | 300 Orang          |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.QAA.O63.Masyarakat yang mendapatkan layanan pengobatan TBC        | Pusat         | 100 Orang          |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.QAH.061.Layanan Penemuan Aktif TBC                                | Pusat         | 40 Layanan         |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.QMA.061.Data dan Informasi TBC                                    | Pusat         | 6 Dokumen          |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.RAB.061.Alat Pencegahan dan Pengendalian TBC                      | Pusat         | -                  |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.RAB.062.Bahan Pencegahan dan Pengendalian TBC                     | Pusat         | 2 Paket            |                                                 |                                                                                 |
|                              | Output: 6818.SCM.061.Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian TBC | Pusat         | 200 Orang          |                                                 |                                                                                 |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                     | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                       |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6818.UBA.061.Daerah Mendapat Penibinaan Program P2 TBC di Daerah                          | Pusat  | 34 Daerah   |                                        |                                                                                 |
|                      | IKK 9.1.4 Persentase Pasien TBC yang memulai Pengobatan ( <i>Enrollment</i> TBC)                  |        | 95%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.PFA.061.NSPK Percepatan Target Eliminasi TBC                                         | Pusat  | 1 NSPK      |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAA.061.Masyarakat mendapatkan layanan                                               | Pusat  | 105 Orang   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAA.O63.Masyarakat yang mendapatkan layanan skrining mobile TBC                      | Pusat  | 300 Orang   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAA.O63.Masyarakat yang mendapatkan layanan pengobatan TBC                           | Pusat  | 100 Orang   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAH.061.Layanan Penemuan Aktif TBC                                                   | Pusat  | 40 Layanan  |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QMA.061.Data dan Informasi TBC                                                       | Pusat  | 6 Dokumen   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.RAB.062.Bahan Pencegahan dan Pengendalian TBC                                        | Pusat  | 2 Paket     |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.SCM.061.Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian TBC                    | Pusat  | 200 Orang   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.UBA.061.Daerah Mendapat Penibinaan Program P2 TBC di Daerah                          | Pusat  | 34 Daerah   |                                        |                                                                                 |
|                      | IKK 9.2.1 ODHIV baru yang ditemukan yang mendapat pengobatan ART                                  |        | 90%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.QAA.051. Orang yang mendapatkan layanan skrining HIV AIDS dan IMS                    | Pusat  | 2 Orang     |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAA.052. Orang dengan HIV AIDS (ODHIV) yang mendapatkan layanan dukungan HIV AIDS    | Pusat  | 70 Orang    |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAA.053. Orang dengan HIV AIDS yang mendapatkan layanan pengobatan HIV AIDS dan PIMS | Pusat  | 67 Orang    |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QAH.051. Layanan Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS                       | Pusat  | 4 Layanan   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QMA.051. Data dan Informasi HIV AIDS dan PIMS                                        | Pusat  | 10 Paket    |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.RAB.051. Bahan Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS                         | Pusat  | 6 Paket     |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.RCB.051. Pemeliharaan Sistem Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular  | Pusat  | 12 Paket    |                                        |                                                                                 |

| Program/<br>Kegiatan                                                               | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                          | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                    | Output: 6818.SCM.051. Pelatihan pencegahan dan pengendalian HIV                                                        | Pusat  | 55 Orang     |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output: 6818.UBA.051. Daerah Mendapat Pembinaan Program HIV AIDS dan PIMS di Daerah                                    | Pusat  | 80 Daerah    |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output: 6818.UEA. 051. Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS | Pusat  | 20 Daerah    |                                        |                                                                                 |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota mencapai eliminasi penyakit menular</b> |                                                                                                                        |        |              |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | IKK 9.4.1 Jumlah Kab/Kota yang mencapai Positivity Rate (PR) Malaria <5%                                               |        | 405 Kab/Kota |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                                                                                    | Output: 6818.QAH.011.Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dalam Rangka Eliminasi Malaria                               | Pusat  | 390 Layanan  |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output: 6818.QAH.012.Layanan Surveilans Penemuan Kasus dalam Percepatan Eliminasi Malaria di Papua                     | Pusat  | 2 Layanan    |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output: 6818.QAH.013.Layanan Mitigasi Penemuan Kasus dalam Upaya Percepatan Eliminasi Malaria di IKN                   | Pusat  | 2 Layanan    |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output: 6818.QAH.014.Layanan Surveilans dan Penapisan Malaria pada Populasi Khusus                                     | Pusat  | 2 Layanan    |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output: 6818.QMA.011.Data dan Informasi Malaria                                                                        | Pusat  | 2 Dokumen    |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output: 6818.RAB.011 Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Malaria                                      | Pusat  | 6 Paket      |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output: 6818.RCB.011.Pemeliharaan Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL)                                         | Pusat  | 1 Paket      |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output:6818.SCM.011.Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Malaria                                      | Pusat  | 40 Orang     |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output: 6818.UBA.011.Daerah mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Malaria                      | Pusat  | 390 Kab/Kota |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | IKK 9.5.1 Cakupan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) untuk schistosomiasis                                         |        | 87,20%       |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                                                                                    | Output: QAH.032.Surveilans dan Deteksi Dini Pencegahan Schistosomiasis                                                 | Pusat  | 23 Layanan   |                                        |                                                                                 |
|                                                                                    | Output: 6818.UBA.032.Daerah mendapat Pembinaan Program Schistosomiasis                                                 | Pusat  | 3 Daerah     |                                        |                                                                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                 | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                       |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                      | IKK 9.6.1 Proporsi kasus kusta baru tanpa disabilitas                                         |        | 86%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.QAH.033.Surveilans dan Deteksi Dini Kusta dan Frambusia                          | Pusat  | 113 Layanan |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QMA.033.Data dan Informasi Kusta dan Frambusia                                   | Pusat  | 1 Layanan   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.UBA.033.Daerah mendapat Pembinaan Program Kusta dan Frambusia di daerah          | Pusat  | 20 Daerah   |                                        |                                                                                 |
|                      | IKK 9.6.2 Proporsi kasus kusta anak di antara kasus baru                                      |        | <5%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.QAH.033.Surveilans dan Deteksi Dini Kusta dan Frambusia                          | Pusat  | 113 Layanan |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QMA.033.Data dan Informasi Kusta dan Frambusia                                   | Pusat  | 1 Layanan   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: UBA.033.Daerah mendapat Pembinaan Program Kusta dan Frambusia di daerah               | Pusat  | 20 Daerah   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.RAB.033.Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian Kusta dan Frambusia | Pusat  | 3 Paket     |                                        |                                                                                 |
|                      | IKK 9.6.3 Persentase penderita kusta menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu               |        | 90%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.QAH.033.Surveilans dan Deteksi Dini Kusta dan Frambusia                          | Pusat  | 113 Layanan |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QMA.033.Data dan Informasi Kusta dan Frambusia                                   | Pusat  | 1 Layanan   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.UBA.033.Daerah mendapat Pembinaan Program Kusta dan Frambusia di daerah          | Pusat  | 20 Daerah   |                                        |                                                                                 |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota yang melakukan pencegahan hepatitis</b>            |        |             |                                        |                                                                                 |
|                      | IKK 9.3.1 Persentase kabupaten/kota yang telah melakukan pencegahan hepatitis virus           |        | 29%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.QAH.071 Layanan Surveilans Hepatitis                                             | Pusat  | 42 Layanan  |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QMA.071 Data dan Informasi Hepatitis                                             | Pusat  | 1 Dokumen   |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.RAB.071 Bahan Deteksi Dini dan Diagnostik P2 Hepatitis                           | Pusat  | 5 Paket     |                                        |                                                                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                  | Lokasi | Target 2025    | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                       |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6818.071 Pemeliharaan Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit ISP                                      | Pusat  | 1 Paket        |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.SCM.071 Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis                           | Pusat  | 218 Orang      |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.UAE.071 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis   | Pusat  | 15 Laporan     |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.UBA.071 Daerah Mendapat Pembinaan Program Hepatitis di Daerah                                     | Pusat  | 5 Daerah       |                                        |                                                                                 |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan upaya promotif dan preventif penyakit menular</b>                            |        |                |                                        |                                                                                 |
|                      | IKK 9.7.1 Jumlah Kab/Kota endemis yang melaksanakan upaya preventif promotif rabies                            |        | 110 Kab/Kota   |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.QAH.041.Surveilans Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis                                           | Pusat  | 136 Layanan    |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QMA.041.Data dan Informasi Program Zoonosis                                                       | Pusat  | 1 Dokumen      |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.SCM.041.Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis                            | Pusat  | 30 Orang       |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.RAB.041.Bahan Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis                                                | Pusat  | 3 Paket        |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.UEA.042.Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pembentukan Rabies Center                       | Pusat  | 15 Rekomendasi |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.UBA.041.Daerah mendapat Pendampingan Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Rabies       | Pusat  | 5 Daerah       |                                        |                                                                                 |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan upaya pencegahan penyakit</b>                                                |        |                |                                        |                                                                                 |
|                      | IKK 9.8.1 Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan pencegahan dengue                                        |        | 40%            |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 6818.QAH.021.Layanan Intensifikasi Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis lainnya          | Pusat  | 110 Layanan    |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.QMA.021 Data dan Informasi Dengue dan Arbovirosis Lainnya                                         | Pusat  | 1 Dokumen      |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.RAB.021 Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian DBD dan penyakit Arbovirosis lainnya | Pusat  | 5 Paket        |                                        |                                                                                 |
|                      | Output: 6818.SCM.021 Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis Lainnya      | Pusat  | 160 Orang      |                                        |                                                                                 |

| Program/<br>Kegiatan                        | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                |
|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
|                                             | Output: 6818.UBA.021 Daerah mendapatkan Fasilitasi dan Pembinaan Teknis Pelaksanaan Program Dengue dan Arboviroisis Lainnya | Pusat  | 35 Daerah   |                                        |                                                                          |
| <b>6820. Kegiatan Pengelolaan Imunisasi</b> |                                                                                                                             |        |             | <b>42.131</b>                          |                                                                          |
|                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Surveilans PD3I yang adekuat</b>                                                                       |        |             |                                        |                                                                          |
|                                             | IKK 7.1.1 Kabupaten/kota yang mencapai target kinerja surveilans PD3I                                                       |        | 86%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Imunisasi |
|                                             | Output: 6820.PFA.U02 NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori II)                                                               | Pusat  | 1 NSPK      |                                        |                                                                          |
|                                             | Output: 6820.QAH.001 Layanan Imunisasi dan Surveilans PD3I (LP-5)                                                           | Pusat  | 45 layanan  |                                        |                                                                          |
|                                             | Output: 6820.QMA.001 Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Imunisasi dan Surveilans PD3I dan KIPI (LP-5)                     | Pusat  | 1 layanan   |                                        |                                                                          |
|                                             | Output: 6820.RAB.001 Pengadaan Logistik Imunisasi dan PD3I (LP-5)                                                           | Pusat  | 6 paket     |                                        |                                                                          |
|                                             | Output: 6820.RCB.U01 Pemeliharaan Sistem Informasi Imunisasi (LP-5)                                                         | Pusat  | 1 paket     |                                        |                                                                          |
|                                             | Output: 6820.UAE.001 Laporan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Imunisasi dan Surveilans PD3I (LP-5)                   | Pusat  | 3 laporan   |                                        |                                                                          |
|                                             | Output: 6820.UBA.001 Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Imunisasi (LP-5)                                              | Pusat  | 42 daerah   |                                        |                                                                          |
|                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya cakupan imunisasi pada kelompok sasaran</b>                                               |        |             |                                        |                                                                          |
|                                             | IKK 7.1.2 Cakupan imunisasi MR 1 pada bayi                                                                                  |        | 85%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Imunisasi |
|                                             | Output: 6820.QAH.002 Layanan Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta (LP-5)                                                       | Pusat  | 2 layanan   |                                        |                                                                          |
|                                             | Output: 6820.SCM.002 - Tenaga Terlatih Bidang Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta (LP-5)                                      | Pusat  | 78 orang    |                                        |                                                                          |
|                                             | Output: 6820.UBA.001 Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Imunisasi (LP-5)                                              | Pusat  | 29 daerah   |                                        |                                                                          |
|                                             | IKK 7.2.1 Cakupan imunisasi antigen baru                                                                                    |        | 65%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Imunisasi |
|                                             | Output: 6820.PFA.U02 NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori II)                                                               | Pusat  | 1 NSPK      |                                        |                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                           | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6820.QAH.001 Layanan Imunisasi dan Surveilans PD3I (LP-5)                                       | Pusat  | 7 layanan   |                                        |                                                                          |
|                      | Output: 6820.QAH.005 Layanan Pelaksanaan Operasional Analisis Risiko dan Respon KLB (LP-5)              | Pusat  | 1 layanan   |                                        |                                                                          |
|                      | Output: 6820.QMA.001 Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Imunisasi dan Surveilans PD3I dan KIPI (LP-5) | Pusat  | 1 layanan   |                                        |                                                                          |
|                      | Output: 6820.SCM.001 Tenaga Terlatih Bidang Imunisasi dan Surveilans PD3I dan KIPI (LP-5)               | Pusat  | 152 orang   |                                        |                                                                          |
|                      | Output: 6820.UBA.001 Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Imunisasi (LP-5)                          | Pusat  | 68 daerah   |                                        |                                                                          |
|                      | IKK 7.2.2 Cakupan imunisasi HPV                                                                         |        | 90%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Imunisasi |
|                      | IKK 7.2.3 Cakupan imunisasi lengkap pada baduta                                                         |        | 70%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Imunisasi |
|                      | Output: 6820.PFA.U02 NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori II)                                           | Pusat  | 1 NSPK      |                                        |                                                                          |
|                      | Output: 6820.QAH.002 Layanan Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta (LP-5)                                   | Pusat  | 6 layanan   |                                        |                                                                          |
|                      | 6820.QMA.002 Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta (LP-5)              | Pusat  | 3 layanan   |                                        |                                                                          |
|                      | Output: 6820.SCM.002 Tenaga Terlatih Bidang Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta (LP-5)                    | Pusat  | 76 orang    |                                        |                                                                          |
|                      | Output: 6820.UBA.001 - Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Imunisasi (LP-5)                        | Pusat  | 25 daerah   |                                        |                                                                          |
|                      | IKK 7.2.4 Cakupan Imunisasi di Usia Sekolah Dasar                                                       |        | 88%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Imunisasi |
|                      | Output: 6820.PFA.U02 NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori II)                                           | Pusat  | 1 NSPK      |                                        |                                                                          |
|                      | Output: 6820.QAH.001 Layanan Imunisasi dan Surveilans PD3I (LP-5)                                       | Pusat  | 1 layanan   |                                        |                                                                          |
|                      | Output: 6820.UBA.001 Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Imunisasi (LP-5)                          | Pusat  | 12 daerah   |                                        |                                                                          |
|                      | IKK 7.2.5 Cakupan status imunisasi T2+ pada Wanita Usia Subur (WUS)                                     |        | 65%         |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Imunisasi |

| Program/<br>Kegiatan                        | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                            | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                              |
|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                             | Output: 6820.PFA.U01 NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori I)                                                                             | Pusat  | 1 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6820.QAH.001 Layanan Imunisasi dan Surveilans PD3I (LP-5)                                                                        | Pusat  | 7 layanan                    |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6820.SCM.001 Tenaga Terlatih Bidang Imunisasi dan Surveilans PD3I dan KIPI (LP-5)                                                | Pusat  | 166 orang                    |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6820.UAE.001 Laporan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Imunisasi dan Surveilans PD3I (LP-5)                                | Pusat  | 1 laporan                    |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6820.UBA.001 Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Imunisasi (LP-5)                                                           | Pusat  | 87 daerah                    |                                        |                                                                                        |
| <b>6821. Kegiatan Penyehatan Lingkungan</b> |                                                                                                                                          |        |                              | <b>67.767</b>                          |                                                                                        |
|                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Kab/Kota yang menerapkan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) secara berkelanjutan</b> |        |                              |                                        |                                                                                        |
|                                             | IKK 12.1.1 Rumah Tangga yang mempraktikkan BABS di tempat terbuka                                                                        |        | 2,50%                        |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                                             | Output: 6821.PFA.UO2 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                                              | Pusat  | 1 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6821. QEH.001 Kelompok Masyarakat Mendapat Bantuan Implementasi dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan                  | Pusat  | 300 Kelompok Masyarakat      |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                                       | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6821.QKA.001 Laporan Pemantauan Intervensi Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Masyarakat dan Kelompok Masyarakat                 | Pusat  | 38 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6821.QMA.001 Media KIE Implementasi 5 Pilar STBM                                                                                 | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                                           | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                                     | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                                             | Output: 6821. UBA.001 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan implementasi 5 Pilar STBM                                                 | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                                             | IKK 12.1.2 Persentase Kabupaten/kota dengan Kepala Keluarga berperilaku Cuci Tangan Pakai Sabun                                          |        | 5%                           |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                                             | Output: 6821.PFA.UO2 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                                              | Pusat  | 1 NSPK                       |                                        |                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                            | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                              |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6821. QEH.001. Kelompok Masyarakat Mendapat Bantuan Implementasi dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan | Pusat  | 300 Kelompok Masyarakat      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                       | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QKA.001 Laporan Pemantauan Intervensi Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Masyarakat dan Kelompok Masyarakat | Pusat  | 38 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.001 Media KIE Implementasi 5 Pilar STBM                                                                 | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                           | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                     | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821. UBA.001 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan implementasi 5 Pilar STBM                                 | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 12.1.3 Persentase Kabupaten/kota dengan Kepala Keluarga yang melakukan pengelolaan air minum dan pangan              |        | 5%                           |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                              | Pusat  | 2 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                       | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.001 Media KIE Implementasi 5 Pilar STBM                                                                 | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                           | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                     | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821. UBA.001 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan implementasi 5 Pilar STBM                                 | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 12.1.4 Jumlah kabupaten/ kota dengan kepala keluarga yang melakukan pengelolaan sampah secara terstandar             |        | 30 Kab/Kota                  |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                              | Pusat  | 2 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                       | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                      | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                              |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6821.QMA.001 Media KIE Implementasi 5 Pilar STBM                                           | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                     | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan               | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UBA.001 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan implementasi 5 Pilar STBM            | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 12.1.5 Persentase Kabupaten/kota dengan Kepala Keluarga yang melakukan pengelolaan limbah cair |        | 5%                           |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                        | Pusat  | 1 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                 | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.008 Media KIE Adaptasi Perubahan Iklim dan Kebencanaan Lingkungan (HS-29)         | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                     | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan               | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UBA.001 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan implementasi 5 Pilar STBM            | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya desa/kelurahan sehat iklim</b>                                   |        |                              |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 24.5.1 Desa/kelurahan sehat iklim                                                              |        | 462<br>Desa/Kelurahan        |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                        | Pusat  | 1 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                 | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.008 Media KIE Adaptasi Perubahan Iklim dan Kebencanaan Lingkungan (HS-29)         | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RAB.002 Paket Sarana Kedaruratan Kesehatan Lingkungan                                 | Pusat  | 3 Paket                      |                                        |                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                           | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                              |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                                          | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                                    | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UBA.008 Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan dalam Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan dan Kebencanaan Lingkungan | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota yang memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan</b>                                       |        |                              |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 25.1.1 Kab/Kota kualitas air minum pada sarana air minum memenuhi syarat                                                            |        | 50 Kab/Kota                  |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                                             | Pusat  | 2 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                                      | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QEH.001 Kelompok Masyarakat Mendapat Bantuan Implementasi dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan                  | Pusat  | 300 Kelompok<br>Masyarakat   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QKA.001 Laporan Pemantauan Intervensi Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Masyarakat dan Kelompok Masyarakat                | Pusat  | 38 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.002 Media KIE Implementasi Kualitas Air Minum Rumah Tangga yang Memenuhi Standar                                       | Pusat  | 2 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                                          | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                                    | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.SCM.001 Tenaga Terlatih Pengawasan Kualitas Air Minum                                                                      | Pusat  | 48 Orang                     |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UBA.002 Daerah mendapat fasilitas dan pembinaan implementasi kualitas air minum                                            | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 25.1.2 Persentase Kabupaten/kota dengan hasil surveilans kualitas air minum tingkat rumah tangga memenuhi syarat                    |        | 9%                           |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                                             | Pusat  | 2 NSPK                       |                                        |                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                       | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                              |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                  | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.002 Media KIE Implementasi Kualitas Air Minum Rumah Tangga yang Memenuhi Standar                   | Pusat  | 2 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                      | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.SCM.001 Tenaga terlatih pengawasan kualitas air minum                                                  | Pusat  | 48 Orang                     |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821. UBA.002 Daerah mendapat fasilitas dan pembinaan implementasi kualitas air minum                       | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 25.3.1 Persentase Kabupaten/kota yang kualitas udara dalam ruang di permukiman memenuhi syarat                  |        | 9%                           |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                         | Pusat  | 3 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                  | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.004 Media KIE Implementasi Penyehatan Kualitas Udara Memenuhi Syarat                               | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                      | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821. UBA.007 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam penyehatan kualitas udara                      | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 25.4.1 Persentase Kabupaten/kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan |        | 45%                          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                         | Pusat  | 1 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                  | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.005 Media KIE Implementasi Fasilitas pelayanan kesehatan yang Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                       | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                              |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                                                      | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                                                | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.SCM.003 Tenaga terlatih implementasi fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan                           | Pusat  | 30 Orang                     |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821. UBA.004 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan implementasi fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 25.4.2 Persentase Kabupaten/kota dengan tempat fasilitas umum yang memenuhi syarat                                                              |        | 60%                          |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                                                         | Pusat  | 4 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                                                  | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.003 Media KIE Implementasi Kabupaten Kota Sehat                                                                                    | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.007 Media KIE Implementasi TFU Memenuhi Syarat                                                                                     | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                                                      | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                                                | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.SCM.005 Tenaga terlatih implementasi TFU memenuhi syarat                                                                               | Pusat  | 500 Orang                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UBA.006 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam mencapai target pengawasan TFU                                                  | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.SCM.002 Tenaga terlatih penyelenggaraan kabupaten kota sehat                                                                           | Pusat  | 500 Orang                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UBA.003 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan implementasi kabupaten kota sehat                                                     | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota dengan Pengelolaan Pangan Siap Saji memenuhi syarat</b>                                                  |        |                              |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 25.2.1 Kab/kota dengan tempat pengelolaan pangan siap saji memenuhi syarat                                                                      |        | 50 Kab/Kota                  |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -                                       |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                            | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                              |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                          |        |                              |                                        | Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan                                                     |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                              | Pusat  | 1 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                       | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QEH.001 Kelompok Masyarakat Mendapat Bantuan Implementasi dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan   | Pusat  | 300 Kelompok Masyarakat      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QKA.001 Laporan Pemantauan Intervensi Kualitas Kesehatan Lingkungan pada Masyarakat dan Kelompok Masyarakat | Pusat  | 38 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.006 Media KIE Implementasi TPP Memenuhi Syarat                                                          | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RAB.001 Paket Sarana Pengawasan TPP                                                                         | Pusat  | 2 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                           | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                     | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.SCM.004 Tenaga terlatih implementasi TPP memenuhi syarat                                                    | Pusat  | 25 Orang                     |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UBA.005 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan terkait Pengawasan TPP                                     | Pusat  | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                        |
|                      | IKK 25.2.2 Kab/kota dengan persentase pangan olahan siap saji memenuhi syarat (POSS)                                     |        | 50 Kab/Kota                  |                                        | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 6821.PFA.U02 NSPK Penyehatan Lingkungan Kategori II                                                              | Pusat  | 1 NSPK                       |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QAH.001 Pelayanan publik bidang penyehatan lingkungan                                                       | Pusat  | 38 Layanan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.QMA.006 Media KIE Implementasi TPP Memenuhi Syarat                                                          | Pusat  | 1 Dokumen                    |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.RCB.001 Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                           | Pusat  | 9 Paket                      |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.UAE.001 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan                                     | Pusat  | 10 Laporan                   |                                        |                                                                                        |
|                      | Output: 6821.SCM.004 Tenaga terlatih implementasi TPP memenuhi syarat                                                    | Pusat  | 25 Orang                     |                                        |                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan                                                        | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                     | Lokasi           | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                             | Output: 6821. UBA.005 Daerah mendapat fasilitasi dan pembinaan terkait Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) | Pusat            | 38 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                                                                                  |
| <b>6993. Kegiatan Peningkatan fasilitas, mutu dan tata kelola Labkesmas</b> |                                                                                                                   |                  |                              | <b>1.499.623</b>                       |                                                                                                                  |
|                                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas fasilitas dan mutu pelayanan labkesmas</b>                             |                  |                              |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | IKK 14.4.1 Persentase laboratorium kesehatan masyarakat tingkat 2 memiliki SPA dan SDM sesuai standar             |                  | 30%                          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                                                                             | Output: 6993.PEA.002 Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                                 | Pusat dan daerah | 12 Kegiatan                  |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output: 6993. PEA.003 - Penyelenggaraan Koordinasi Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Labkesmas (LP-2) | Pusat            | 4 Kegiatan                   |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output: 6993.PEC.001 - Pengelolaan Jejaring dan Kerjasama Nasional                                                | Daerah           | 12 kegiatan                  |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output 6993.QEG.001Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (InPULS)                                      | Pusat            | 469 Paket                    |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output: 6993.QDB.001 Fasilitasi dan Pembinaan Labkesmas (InPULS)                                                  | Pusat            | 148 lembaga                  |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output: 6993.QDB.003 - Pemenuhan SPA labkesmas sesuai standar                                                     | Daerah           | 20 lembaga                   |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output: 6993.RAB.005 - Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat               | Daerah           | 23 paket                     |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output: 6993.UBA.002 Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Mutu sarana Prasarana dan alat Labkesmas (LP-2)      | Pusat dan daerah | 44 daerah                    |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | IKK 14.4.2 Persentase laboratorium kesehatan masyarakat tingkat 3 memiliki SPA dan SDM sesuai standar             |                  | 30%                          |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                                                                             | Output: 6993.PEA.001 - Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)                              | Daerah           | 11 kegiatan                  |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output: 6993.PEA.002 Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                                 | Pusat dan daerah | 12 Kegiatan                  |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output: 6993. PEA.003 - Penyelenggaraan Koordinasi Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Labkesmas (LP-2) | Pusat            | 4 Kegiatan                   |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output: 6993.PFA.001 - NSPK Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)                              | Pusat            | 1 NSPK                       |                                        |                                                                                                                  |
|                                                                             | Output: 6993.QDB.001 Fasilitasi dan Pembinaan Labkesmas (InPULS)                                                  | Pusat            | 148 lembaga                  |                                        |                                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                     | Lokasi           | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                     |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output 6993.QEG.001Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (InPULS)                                      | Pusat            | 71 Paket      |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.QJC.001 - Pemeriksaan Sampel Penyakit dan Lingkungan (HS)                                            | Daerah           | 36.014 sampel |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.RAB.004 - Penyediaan Alat dan Sarana Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat               | Daerah           | 66 paket      |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.RCB.002 - Pelaksanaan Kalibrasi Alat Labkesmas                                                       | Daerah           | 572 paket     |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.SDC.001 - Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)             | Daerah           | 17 model      |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.UBA.002 Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Mutu sarana Prasarana dan alat Labkesmas (LP-2)      | Pusat dan Daerah | 44 daerah     |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | IKK 14.4.3 Persentase laboratorium kesehatan masyarakat tingkat 4 dan 5 memiliki SPA dan SDM sesuai standar       |                  | 30%           |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.AEA.001 - Koordinasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                    | Daerah           | 9 kegiatan    |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.BGD.002 - Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi                       | Daerah           | 23 lembaga    |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.CCB.002 - Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                              | Daerah           | 9 paket       |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.PEA.002 Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                                 | Pusat            | 12 Kegiatan   |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993. PEA.003 - Penyelenggaraan Koordinasi Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Labkesmas (LP-2) | Pusat            | 4 Kegiatan    |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.QAH.001 - Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular                                  | Daerah           | 122 layanan   |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.QAH.002 - Surveilans Rutin Penyakit dan Lingkungan                                                   | Daerah           | 13 layanan    |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.QDB.001 - Fasilitasi dan Pembinaan Labkesmas (InPULS)                                                | Daerah           | 184 lembaga   |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output:6993.QDB.002 Fasilitasi Pemantapan Mutu Eksternal (InPULS)                                                 | Daerah           | 33 Lembaga    |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.RAB.006 Alat Kesehatan Laboratrium Kesehatan Masyarakat (InPULS)                                     | Pusat            | 100 Paket     |                                        |                                                                                                               |
|                      | Output: 6993.RAB.007 - Pelaksanaan Akreditasi Laboratorium                                                        | Daerah           | 2 paket       |                                        |                                                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                          | Lokasi           | Target 2025                   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                        |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6993.RBV.001 - Penyediaan prasarana laboratorium Kesehatan masyarakat                                          | Daerah           | 1 unit                        |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.UBA.002 Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Mutu sarana Prasarana dan alat Labkesmas (LP-2)           | Pusat            | 44 daerah                     |                                        |                                                                                                                  |
|                      | IKK 16.1.2 Persentase Labkesmas yang patuh melaporkan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)                         |                  | 15%                           |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.CAB.001 - Perangkat Pengolah Data Dan Informasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat                         | Daerah           | 19 Paket                      |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.DCM.001 - Pelatihan Tata Kelola Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                         | Daerah           | 355 orang                     |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.PEA.002 - Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)                              | Daerah           | 12 Kegiatan                   |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.PEF.001 - Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Labkesmas                                                | Daerah           | 170 orang                     |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.PFA.002. Penyusunan NSPK Mutu Labkesmas                                                                   | Pusat            | 1 NSPK                        |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.QAH.003 - Layanan kewaspadaan dini Kejadian Penyakit Berbasis Laboratorium (HS)                           | Daerah           | 15 layanan                    |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.QDB.001 - Fasilitasi dan Pembinaan Labkesmas                                                              | Daerah           | 184 lembaga                   |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.QDB.002 Fasilitasi Pemantapan Mutu Eksternal (InPULS)                                                     | Pusat            | 33 lembaga                    |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.SCM.003 - Pelatihan Tenaga Kesehatan/ Non-Kesehatan terkait Laboratorium Kesehatan Masyarakat (InPULS)    | Pusat            | 408 orang                     |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.UAE.002 - Pemantauan dan Monev Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)                   | Pusat dan Daerah | 181 laporan                   |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.UAE.003 Pemantauan dan Evaluasi Fasilitas dan Mutu Labkesmas                                              | Pusat            | 6 laporan                     |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.UBA.001 - pembinaan, pendampingan, dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat | Pusat dan Daerah | 121 daerah<br>(prov/kab/kota) |                                        |                                                                                                                  |
|                      | Output: 6993.UBA.002 Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Mutu sarana Prasarana dan alat Labkesmas (LP-2)           | Pusat            | 44 daerah                     |                                        |                                                                                                                  |
|                      | IKK 17.1.2 Persentase Labkesmas yang memiliki ketepatan waktu pelayanan                                                |                  | 77%                           |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output: 6993.PFA.002 Penyusunan NSPK Mutu Labkesmas                                                                    | Pusat            | 1 NSPK                        |                                        |                                                                                                                  |



| Program/<br>Kegiatan                                                               | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                       | Lokasi           | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                    | Output: 6993.QDB.001 - Fasilitasi dan Pembinaan Labkesmas                                                                           | Daerah           | 184 lembaga |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | Output: 6993.QDB.002 Fasilitasi Pemantapan Mutu Eksternal (InPULS)                                                                  | Pusat            | 33 lembaga  |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | Output: 6993.UAE.003 - Pemantauan dan Evaluasi Fasilitas dan Mutu Labkesmas                                                         | Daerah           | 6 Laporan   |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | Output: 6993.UBA.002 Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Mutu sarana Prasarana dan alat Labkesmas (LP-2)                        | Pusat            | 44 daerah   |                                        |                                                                                                           |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola Labkesmas</b> |                                                                                                                                     |                  |             |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | IKK 16.1.1 Persentase Labkesmas dengan tata kelola sesuai standar                                                                   |                  | 30%         |                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
|                                                                                    | Output: 6993.BGD.001 - Dukungan Operasional Tata kelola Badan Layanan Umum Labkesmas                                                | Daerah           | 5 lembaga   |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | Output: 6993.PEF.002 - Sosialisasi dan Diseminasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)                                           | Pusat dan Daerah | 550 orang   |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | Output: 6993.PFA.003- Modul Kurikulum Pelatihan Labkesmas (InPULS)                                                                  | pusat            | 1 NSPK      |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | Output: 6993.PFA.004- Review Design Bangunan Labkesmas Tingkat 2 – 5                                                                | pusat            | 3 NSPK      |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | Output: 6993.SCM.001 - Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2) | Pusat            | 1045 orang  |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | Output: 6993.SCM.003 - Pelatihan Tenaga Kesehatan/ Non-Kesehatan terkait Laboratorium Kesehatan Masyarakat (InPULS)                 | Pusat            | 162 orang   |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | Output: 6993.SCM.004 Orientasi Surveilans Berbasis Laboratorium bagi Labkesmas Tingkat 1-3                                          | pusat            | 3106 orang  |                                        |                                                                                                           |
| <b>024.DS. Program Kebijakan Pembangunan Kesehatan</b>                             |                                                                                                                                     |                  |             | <b>257.480</b>                         |                                                                                                           |
| <b>Sasaran Program: Meningkatnya sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah</b>       |                                                                                                                                     |                  |             |                                        |                                                                                                           |
|                                                                                    | IKP 26.2 Persentase daerah yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional                                      |                  | 15%         |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                                     |
|                                                                                    | IKP 26.3 Persentase Kabupaten/Kota dengan capaian SPM Kesehatan minimal 90%                                                         |                  | 50%         |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                                     |
|                                                                                    | IKP 26.4 Nilai kualitas kebijakan Kementerian Kesehatan                                                                             |                  | 83          |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                                     |

| Program/<br>Kegiatan                                      | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                           | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                               |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|                                                           | <b>Sasaran Program: Meningkatnya kecukupan, efektifitas, efisiensi, keadilan dan keberlanjutan pendanaan kesehatan</b>  |        |                         |                                        |                                                                         |
|                                                           | IKP 27.3 Persentase kabupaten/kota yang mengikuti bauran belanja ideal di sektor kesehatan                              |        | 10%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                   |
|                                                           | IKP 28.1 Persentase kenaikan investasi langsung di sektor kesehatan                                                     |        | 19%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                   |
|                                                           | IKP 28.2 Persentase pencapaian target global kesehatan pada tingkat nasional                                            |        | 50%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                   |
| <b>6833. Kegiatan Perumusan Kebijakan Upaya Kesehatan</b> |                                                                                                                         |        |                         | <b>85.280</b>                          |                                                                         |
|                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kebijakan upaya kesehatan berbasis bukti</b>                                          |        |                         |                                        |                                                                         |
|                                                           | IKK 26.2.2 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah I |        | 15%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan |
|                                                           | Output: 6833.AEA.003 Penyusunan Perencanaan Kajian Kesehatan di Bidang Upaya Kesehatan                                  | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                         |
|                                                           | IKK 26.4.1 Persentase analisis kebijakan di bidang Upaya Kesehatan                                                      |        | 80%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan |
|                                                           | Output: 6833.ABG.011 Kajian Pengembangan Kebijakan Baru Bidang Upaya Kesehatan                                          | Pusat  | 5 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                         |
|                                                           | Output: 6833.ABG.012 Kajian Evaluasi Kebijakan Tata Kelola dan Penguatan Mutu Layanan Kesehatan Primer                  | Pusat  | 4 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                         |
|                                                           | Output: 6833.ABG.013 Kajian Evaluasi Kebijakan Tata Kelola dan Penguatan Mutu Layanan Kesehatan Rujukan                 | Pusat  | 4 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                         |
|                                                           | Output: 6833.ABG.014 Kajian Evaluasi Kebijakan Program Kesehatan Masyarakat                                             | Pusat  | 4 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                         |
|                                                           | Output: 6833.ABG.015 Kajian Evaluasi Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular                             | Pusat  | 4 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                         |
|                                                           | Output: 6833.ABG.016 Kajian Evaluasi Kebijakan Promosi Kesehatan, Deteksi Dini dan Pengendalian PTM                     | Pusat  | 4 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                         |
|                                                           | Output: 6833.ABG.017 Evaluasi Kebijakan dan Strategi Upaya Kesehatan Masyarakat                                         | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                         |
|                                                           | Output: 6833.ABG.018 Evaluasi Kebijakan dan Strategi Upaya Kesehatan Perseorangan                                       | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                         |

| Program/<br>Kegiatan                                                                           | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                            | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                | Output: 6833.ABG.019 Evaluasi Kebijakan dan Strategi Tata Kelola Mutu Fasyankes Primer                                   | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | Output: 6833.ABG.020 Evaluasi Kebijakan dan Strategi Layanan Kesehatan Lanjutan dan Klinis                               | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | Output: 6833.ABG.021 Evaluasi Kebijakan dan Strategi Tata Kelola dan Mutu Fasyankes Lanjutan                             | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | Output: 6833.AEA.004 <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Bidang Upaya Kesehatan                        | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | Output: 6833.AEA.005 <i>Quality Control</i> Rancangan Regulasi Bidang Upaya Kesehatan                                    | Pusat  | 6 Kegiatan              |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | Output: 6833.PBG.004 Survei Konsumsi Makanan Individu                                                                    | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | Output: 6833.PBG.005 Rekomendasi Kebijakan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Terpadu Pemeriksaan Kesehatan Gratis            | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                    |
| <b>6834. Kegiatan Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan</b> |                                                                                                                          |        |                         | <b>10.485</b>                          |                                                                                    |
|                                                                                                | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan kesehatan berbasis bukti</b>                                |        |                         |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | IKK 26.2.3 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah II |        | 15%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan |
|                                                                                                | Output: 6834.AEA.004 Penyusunan Perencanaan Kajian Kesehatan bidang Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | Output: 6834.AEA.007 Penyusunan Perencanaan Kajian Kesehatan di Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan                        | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | IKK 26.4.2 Persentase analisis kebijakan di bidang Sistem Ketahanan Kesehatan                                            |        | 80%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan |
|                                                                                                | Output: 6834.ABG.041 Kajian Pengembangan Kebijakan Baru Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan      | Pusat  | 4 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | Output: 6834.ABG.042 Kajian Evaluasi Kebijakan Sistem Ketahanan Alat Kesehatan                                           | Pusat  | 3 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                    |
|                                                                                                | Output: 6834.ABG.043 Kajian Evaluasi Kebijakan Sistem Ketahanan Farmasi                                                  | Pusat  | 3 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                          | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                            |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6834.ABG.045 Kajian Evaluasi Kebijakan Perencanaan dan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan                                          | Pusat  | 3 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 6834.ABG.046 Kajian Evaluasi Kebijakan Penyediaan, Peningkatan Mutu, Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan                 | Pusat  | 3 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 6834.ABG.047 Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Kebijakan Baru Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan                               | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 6834.ABG.048 Rekomendasi Kebijakan Strategi Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan dan Perubahan Iklim                           | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 6834.ABG.049 Evaluasi Kebijakan Strategi Penanggulangan Penyakit dan Kesehatan Lingkungan                                      | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 6834.ABG.050 Evaluasi Kebijakan Strategi Imunisasi, <i>Surveilans</i> dan Kekarantinaan Kesehatan                              | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 6834.ABG.051 Evaluasi Kebijakan Sistem Ketahan dan Strategi Tata Kelola Keracunan                                              | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 6834.AEA.005 <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Implementasi Kebijakan bidang Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 6834.AEA.006 <i>Quality Control</i> Rancangan Regulasi bidang Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan             | Pusat  | 3 Kegiatan              |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 6834.AEA.008 <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan                           | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                      |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kebijakan sistem sumber daya kesehatan berbasis bukti</b>                                            |        |                         |                                        |                                                                                      |
|                      | IKK 26.2.4 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah III              |        | 15%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Sistem Sumber Daya Kesehatan |
|                      | Output: 6834.AEA.010 Penyusunan Perencanaan Kajian Kesehatan Bidang Sistem Sumber Daya Kesehatan                                       | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                      |
|                      | IKK 26.4.3 Persentase analisis kebijakan di bidang Sistem Sumber Daya Kesehatan                                                        |        | 80%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Sistem Sumber Daya Kesehatan |
|                      | Output: 6834.ABG.052 Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Kebijakan Baru Bidang Sistem Sumber Daya Kesehatan                             | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                      | Output: 6834.ABG.053 Rekomendasi Kebijakan dan Strategi SDM Kesehatan                                                                  | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan                                                                      | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                  | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                           | Output: 6834.ABG.054 Rekomendasi Kebijakan dan Strategi Sistem Informasi Kesehatan                             | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                   |
|                                                                                           | Output: 6834.ABG.055 Rekomendasi Kebijakan dan Strategi Integrasi Sumber Daya Kesehatan                        | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                   |
|                                                                                           | Output: 6834.AEA.011 <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Bidang Sistem Sumber Daya Kesehatan | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                                   |
| <b>6835. Kegiatan Perumusan Kebijakan Pendanaan, Jaminan dan Desentralisasi Kesehatan</b> |                                                                                                                |        |                         | <b>13.720</b>                          |                                                                                                   |
|                                                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kebijakan strategi dan tata kelola kesehatan global berbasis bukti</b>       |        |                         |                                        |                                                                                                   |
|                                                                                           | IKK 26.3.1 Persentase capaian SPM Kesehatan kabupaten/kota yang telah divalidasi                               |        | 10%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global |
|                                                                                           | Output: 6835.FAE.001 Pemantauan dan Evaluasi Ketercapaian SPM Kesehatan                                        | Pusat  | 1 Laporan               |                                        |                                                                                                   |
|                                                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kerja sama dan dukungan stakeholder dalam program kesehatan</b>              |        |                         |                                        |                                                                                                   |
|                                                                                           | IKK 27.3.1 Pemenuhan pembiayaan untuk mendukung terpenuhinya SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang kesehatan  |        | 50 Kab/Kota             |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global |
|                                                                                           | Output: 6835.AEA.005 Fasilitasi Penyusunan Kebijakan Pengalokasian dan Implementasi Pembiayaan Kesehatan       | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                                   |
|                                                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Tersedianya bahan kebijakan bidang sistem sumber daya kesehatan</b>                       |        |                         |                                        |                                                                                                   |
|                                                                                           | IKK 28.1.1 Persentase kenaikan investasi langsung kesehatan di bidang farmasi                                  |        | 12%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Sistem Sumber Daya Kesehatan              |
|                                                                                           | Output: 6835.ABG.018 Rekomendasi Kebijakan <i>National Health Accounts</i>                                     | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                   |
|                                                                                           | Output: 6835.ABG.019 Rekomendasi kebijakan kenaikan investasi kesehatan di bidang farmasi                      | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                   |
|                                                                                           | IKK 28.1.2 Persentase kenaikan investasi langsung kesehatan di bidang alat kesehatan                           |        | 16%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Sistem Sumber Daya Kesehatan              |

| Program/<br>Kegiatan                                                               | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                      | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                    | Output: 6835.ABG.014 Rekomendasi Kebijakan <i>Health Technology Assessment</i>                                                     | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.ABG.020 Rekomendasi kebijakan kenaikan investasi kesehatan di bidang alkes                                            | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.AEA.001 Penyusunan Perencanaan Kajian Kesehatan Bidang Pembiayaan, Jaminan dan Desentralisasi Kesehatan               | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.AEA.002 <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Bidang Pembiayaan, Jaminan dan Desentralisasi Kesehatan | Pusat  | 1 Kegiatan              |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.AEA.003 <i>Quality Control</i> Rancangan Regulasi Bidang Pembiayaan, Jaminan dan Desentralisasi Kesehatan             | Pusat  | 3 Kegiatan              |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.PBG.001 Rekomendasi Kebijakan <i>Health Technology Assessment</i>                                                     | Pusat  | 6 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.PBG.002 Rekomendasi kebijakan pendanaan kesehatan                                                                     | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | IKK 28.1.3 Persentase kenaikan investasi langsung kesehatan di bidang fasilitas pelayanan kesehatan                                |        | 25%                     |                                        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Sistem Sumber Daya Kesehatan |
|                                                                                    | Output: 6835.ABG.011 Kajian Pengembangan Kebijakan Baru Bidang Pembiayaan Jaminan Kesehatan dan Desentralisasi Kesehatan           | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.ABG.012 Rekomendasi Kebijakan Penataan Ulang Manfaat dalam Program JKN                                                | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.ABG.013 Rekomendasi Kebijakan Sinergi Pembiayaan Pusat dan Daerah                                                     | Pusat  | 2 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.ABG.015 Rekomendasi Kebijakan INA <i>Grouper</i> dalam Program JKN                                                    | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.ABG.016 Rekomendasi Kebijakan <i>Annual Review</i> dan Evaluasi Tarif INA CBG dalam Program JKN                       | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.ABG.017 Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Metode Pembayaran di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama                   | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
|                                                                                    | Output: 6835.ABG.021 Rekomendasi kebijakan kenaikan investasi kesehatan di bidang fasyankes                                        | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                      |
| <b>6836. Kegiatan Perumusan Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan</b> |                                                                                                                                    |        |                         | <b>142.373</b>                         |                                                                                      |
|                                                                                    | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kebijakan strategi dan tata kelola kesehatan global berbasis bukti</b>                           |        |                         |                                        |                                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                            | Lokasi | Target 2025                | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                  |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | IKK 26.2.5 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah IV |        | 15%                        |                                        | Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan -<br>Pusat Kebijakan Strategi dan<br>Tata Kelola Kesehatan Global |
|                      | Output: 6836.AEA.003 Penyusunan Perencanaan Kajian Kesehatan bidang kesehatan global dan teknologi kesehatan             | Pusat  | 1 Kegiatan                 |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.AEA.006 Penyusunan Perencanaan Kajian Kesehatan bidang Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global            | Pusat  | 1 Kegiatan                 |                                        |                                                                                                            |
|                      | IKK 26.4.4 Persentase analisis kebijakan di bidang Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global                             |        | 80%                        |                                        | Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan -<br>Pusat Kebijakan Strategi dan<br>Tata Kelola Kesehatan Global |
|                      | Output: 6836.ABG.031 Kajian Pengembangan Kebijakan Baru bidang Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan                  | Pusat  | 2 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.ABG.032 Kajian Evaluasi Kebijakan Kesehatan Bilateral                                                       | Pusat  | 2 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.ABG.033 Kajian Evaluasi Kebijakan Kesehatan Regional                                                        | Pusat  | 2 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.ABG.034 Kajian Evaluasi Kebijakan Kesehatan Multilateral                                                    | Pusat  | 2 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.ABG.035 Kajian Evaluasi Kebijakan Hibah dan Pinjaman                                                        | Pusat  | 2 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.ABG.036 Kajian Evaluasi Kebijakan Bioteknologi                                                              | Pusat  | 2 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.ABG.037 Kajian Evaluasi Kebijakan Sistem Informasi Kesehatan                                                | Pusat  | 2 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.ABG.038 Rekomendasi kebijakan pengembangan kebijakan baru bidang Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global  | Pusat  | 1 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.ABG.039 Evaluasi Kebijakan Mitra Pembangunan                                                                | Pusat  | 1 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.ABG.040 Evaluasi Kebijakan Desentralisasi Kesehatan                                                         | Pusat  | 1 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.ABG.041 Evaluasi Kebijakan Transformasi Kesehatan                                                           | Pusat  | 1 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                      | Output: 6836.AEA.005 <i>Quality Control</i> Rancangan Regulasi bidang Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan           | Pusat  | 2 Kegiatan                 |                                        |                                                                                                            |

| Program/<br>Kegiatan                                                          | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                               | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kerja sama dan dukungan stakeholder dalam program kesehatan</b>                           |        |               |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | IKK 28.2.1 Jumlah peran strategis Indonesia pada OI/pertemuan internasional bidang kesehatan                                |        | 17 Kegiatan   |                                        | Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan -<br>Pusat Kebijakan Strategi dan<br>Tata Kelola Kesehatan Global |
|                                                                               | Output: 6836.AEC.005 Dokumen pinjaman hibah luar negeri                                                                     | Pusat  | 3 kesepakatan |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | Output: 6836.AEC.006 Dokumen kerja sama Bioteknologi dan Informatika Kesehatan                                              | Pusat  | 2 kesepakatan |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | Output: 6836.AEC.011 Dokumen kerja sama luar negeri regional bidang Kesehatan                                               | Pusat  | 3 kesepakatan |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | Output: 6836.AEC.012 Dokumen kerja sama luar negeri bilateral bidang Kesehatan                                              | Pusat  | 3 kesepakatan |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | Output: 6836.AEC.013 Kontribusi Indonesia pada organisasi internasional non pemerintah                                      | Pusat  | 2 Dokumen     |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | Output: 6836.AEC.014 Operasionalisasi ACPHEED                                                                               | Pusat  | 1 Dokumen     |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | Output: 6836.AEC.015 Dokumen mitra pembangunan kesehatan                                                                    | Pusat  | 1 Kesepakatan |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | Output: 6836.AEG.001 Tuan rumah penyelenggaraan pertemuan internasional                                                     | Pusat  | 2 Kegiatan    |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | Output: 6836.AEG.003 Partisipasi aktif dalam Sidang Internasional Bilateral, Regional dan Multilateral Bidang Kesehatan     | Pusat  | 20 Kegiatan   |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | IKK 28.2.2 Persentase target kesehatan nasional selaras dengan target global                                                |        | 80%           |                                        | Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan -<br>Pusat Kebijakan Strategi dan<br>Tata Kelola Kesehatan Global |
|                                                                               | Output: 6836.AEA.004 <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Implementasi Kebijakan bidang Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan  | Pusat  | 1 Kegiatan    |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | Output: 6836.AEA.007 <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Implementasi Kebijakan bidang Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global | Pusat  | 1 Kegiatan    |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | Output: 6836.AEC.003 Dokumen Kerja Sama Luar Negeri Multilateral Bidang Kesehatan                                           | Pusat  | 3 Kesepakatan |                                        |                                                                                                            |
| <b>6837 Kegiatan Penguatan Tata Kelola Pelaksanaan Transformasi Kesehatan</b> |                                                                                                                             |        |               | <b>5.622</b>                           |                                                                                                            |
|                                                                               | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Pengelolaan Integrasi dan Sinergi Pencapaian Sasaran Pembangunan Kesehatan</b>            |        |               |                                        |                                                                                                            |
|                                                                               | IKK 26.2.1 Persentase provinsi yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional                          |        | 15%           |                                        | Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan -                                                                 |



| Program/<br>Kegiatan                                              | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                         | Lokasi              | Target 2025                | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                   |                                                                                                       |                     |                            |                                        | Sekretariat Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan                                             |
|                                                                   | Output: 6837.ABG.001 Analisis situasi kesehatan                                                       | Pusat               | 1 Rekomendasi<br>kebijakan |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | Output: 6837.AEA.001 Advokasi dan komunikasi kebijakan<br>kesehatan                                   | Pusat               | 1 Kegiatan                 |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | Output: 6837.AEA.002 Integrasi Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                        | Pusat               | 1 Kegiatan                 |                                        |                                                                                                  |
| <b>024.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>             |                                                                                                       |                     |                            | <b>3.081.881</b>                       |                                                                                                  |
|                                                                   | <b>Sasaran Program: Meningkatnya ketersediaan SDM Kesehatan yang berkualitas</b>                      |                     |                            |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | IKP 17.3 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang<br>ditingkatkan mutunya                    |                     | 65%                        |                                        | Direktorat Jenderal Sumber<br>Daya Manusia Kesehatan                                             |
| <b>5034. Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b> |                                                                                                       |                     |                            | <b>1.618.004</b>                       |                                                                                                  |
|                                                                   | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>                    |                     |                            |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | IKK 17.3.1 Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes yang<br>Diterima Bekerja di Sektor Kesehatan |                     | 75%                        |                                        | Direktorat Jenderal Sumber<br>Daya Manusia Kesehatan -<br>Direktorat Penyediaan SDM<br>Kesehatan |
|                                                                   | Output: 5034.ADE.001 Akreditasi prodi dan institusi Poltekkes<br>Kemenkes                             | Pusat               | 103 Lembaga                |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | Output: 5034.ADE.002 Akreditasi fasilitas penunjang pendidikan di<br>Poltekkes Kemenkes               | Pusat               | 17 Lembaga                 |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | Output: 5034.AEC.001 Kerjasama pendidikan tinggi Poltekkes<br>Kemenkes                                | Pusat               | 774 Kesepakatan            |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | Output: 5034.BDD.601 Pengabdian masyarakat berbasis riset                                             | Pusat               | 1.703 orang                |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | Output: 5034.BEN.001 Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes                                            | Pusat dan<br>Daerah | 23.275 orang               |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | Output: 5034.BGC.001 Tata Kelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes                                        | Pusat               | 45 Lembaga                 |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | Output: 5034.CAA.001 Sarana pendidikan di Poltekkes Kemenkes                                          | Pusat dan<br>daerah | 9.370 paket                |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | Output: 5034.DBA.026 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di<br>Poltekkes Kemenkes                       | Pusat dan<br>Daerah | 120.000 orang              |                                        |                                                                                                  |
|                                                                   | Output: 5034.CAN.001 - Pengadaan perangkat pengolah data dan<br>komunikasi                            | Daerah              | 370 Unit                   |                                        |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan                                    | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                             | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                           |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|                                                         | Output: 5034.CAN.003 - Pengadaan Software                                                                 | Daerah | 2 Unit       |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.CBJ.001 - Prasarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes                                         | Daerah | 1.878 Unit   |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.CCL.001 - Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi Poltekkes Kemenkes                         | Daerah | 2.369 Unit   |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.DCI.001 - Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes                                        | Daerah | 17.867 Orang |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.DDA.001 - Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi                                  | Daerah | 8 Produk     |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.DDB.007 - Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi                                         | Daerah | 74 Purwarupa |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.DDB.008 - Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi                                       | Daerah | 52 Purwarupa |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.DDC.001 - Penelitian Dosen Pemula (PDP)                                                      | Daerah | 475 Model    |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.DDC.006 - Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi                                        | Daerah | 521 Model    |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.DDC.007 - Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi                                         | Daerah | 576 Model    |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.DDC.008 - Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi                                       | Daerah | 125 Model    |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.EBA.956 - Layanan BMN                                                                        | Daerah | 68 Layanan   |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.EBA.962 - Layanan Umum                                                                       | Daerah | 53 Layanan   |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.EBB.951 - Layanan Sarana Internal                                                            | Daerah | 1.880 Unit   |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM                                                              | Daerah | 7.522 Orang  |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                               | Daerah | 51 Dokumen   |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                    | Daerah | 48 Dokumen   |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan                                                         | Daerah | 46 Dokumen   |                                        |                                                     |
|                                                         | Output: 5034.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                                  | Daerah | 27 Dokumen   |                                        |                                                     |
| <b>5234.Kegiatan Pelaksanaan Internsip Tenaga Medis</b> |                                                                                                           |        |              | <b>684.735</b>                         |                                                     |
|                                                         | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Internsip Tenaga Medis</b>                                             |        |              |                                        |                                                     |
|                                                         | IKK 17.3.2 Persentase tenaga medis internsip yang mahir dan mandiri dalam menjalankan praktik keprofesian |        | 98%          |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - |

| Program/<br>Kegiatan                                                | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                 | Lokasi           | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                     |                                                                                                                                               |                  |                         |                                        | Direktorat Pendayagunaan<br>SDM Kesehatan                                                                  |
|                                                                     | Output: 5234.DBA.001 Internsip Dokter                                                                                                         | Pusat            | 12.000 orang            |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | Output: 5234.DBA.002 Internsip Dokter Gigi                                                                                                    | Pusat            | 3.000 orang             |                                        |                                                                                                            |
| <b>6822.Kegiatan Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan</b> |                                                                                                                                               |                  |                         | <b>147.001</b>                         |                                                                                                            |
|                                                                     | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>                                                                      |                  |                         |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | IKK 17.3.3 Persentase kab/kota yang memiliki institusi penyelenggara pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bidang kesehatan terakreditasi |                  | 30%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber<br>Daya Manusia Kesehatan -<br>Direktorat Mutu Sumber Daya<br>Manusia Kesehatan |
|                                                                     | Output: 6822.ADE.100.Akreditasi Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan                                                                          | Pusat            | 80 Lembaga              |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | Output: 6822.BDB.102. Pembinaan institusi Pelatihan Bidang Kesehatan Terakreditasi                                                            | Pusat            | 12 Lembaga              |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | Output: 6822.BIC.100. Institusi Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan                                                                    | Pusat            | 27 Lembaga              |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | Output: 6822.FBA.100. Pembinaan Wilayah                                                                                                       | Pusat            | 1 Provinsi              |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | IKK 17.3.4 Persentase SDM Kesehatan yang mendapatkan pelatihan bidang kesehatan                                                               |                  | 15%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber<br>Daya Manusia Kesehatan -<br>Direktorat Mutu Sumber Daya<br>Manusia Kesehatan |
|                                                                     | Output: 6822.ADE.101.Akreditasi Institusi Pelatihan UPT BBPK/BAPELKES                                                                         | Daerah           | 7 Lembaga               |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | Output: 6822.BDC.100. Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat                                                                                   | Daerah           | 810 Orang               |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | Output: 6822.BGD.100 Tata Kelola Bersumber Dana PNPB                                                                                          | Daerah           | 7 Lembaga               |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | Output: 6822.ABG.100. Perencanaan dan Pemetaan Pelatihan Bidang Kesehatan                                                                     | Pusat            | 3 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | Output: 6822.AFA.100. Rancangan Kurikulum Pelatihan Bidang Kesehatan                                                                          | Daerah           | 7 Rancangan Standar     |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | Output: 6822.AFA.101. Standarisasi Kurikulum Pelatihan Bidang Kesehatan                                                                       | Pusat            | 120 Standar             |                                        |                                                                                                            |
|                                                                     | Output: 6822.AFA.102. Media dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan                                                                              | Pusat dan Daerah | 118 Pedoman             |                                        |                                                                                                            |

| Program/<br>Kegiatan                                                       | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                 | Lokasi           | Target 2025              | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                            | Output: 6822.AFA.103. Pedoman/Juknis/Juklak Pelatihan Bidang Kesehatan                                                                        | Pusat            | 4 Pedoman                |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.BIA.100. Laporan Penjaminan Mutu Pelatihan Bidang Kesehatan                                                                      | Pusat            | 50 Produk                |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.BIA.101. Pelatihan Yang Dievaluasi Pasca Pelatihan                                                                               | Pusat            | 50 Produk                |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.DCM.101. Pelatihan Teknis Kesehatan                                                                                              | Daerah           | 3.404 Orang              |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.DCM.201. Pelatihan Penunjang Kinerja Organisasi                                                                                  | Daerah           | 3.511 Orang              |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.DCM.301. Peningkatan Kompetensi                                                                                                  | Pusat dan Daerah | 1.122 Orang              |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.SCM.100.Pelatihan Surveilans Epidemiology                                                                                        | Pusat dan Daerah | 630 Orang                |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.SCM.101.Pelatihan 9 Penyakit Prioritas                                                                                           | Pusat dan Daerah | 2.325 Orang              |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.SCM.102.Pelatihan Sistem Kesehatan Nasional                                                                                      | Pusat dan Daerah | 2.649 Orang              |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.SCM.103.Pelatihan <i>Stunting</i>                                                                                                | Pusat dan Daerah | 820 Orang                |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.SCM.104.Pelatihan Terkait Tenaga Cadangan Kesehatan                                                                              | Pusat dan Daerah | 7.896 Orang              |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6822.SCM.105.Peningkatan Kompetensi Melalui Program Fellowship                                                                        | Pusat            | 100 Orang                |                                        |                                                                                                         |
| <b>6823. Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan</b> |                                                                                                                                               |                  |                          | <b>632.141</b>                         |                                                                                                         |
|                                                                            | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan</b>                                                   |                  |                          |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | IKK 17.3.5 Jumlah Peserta Pendidikan Dokter Spesialis Berbasis Rumah Sakit                                                                    |                  | 38 orang                 |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Penyediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                                                                            | Output: 6823.AFA.002 Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Dokter Spesialis Berbasis Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama (RSP-PU) | Pusat            | 3 Pedoman                |                                        |                                                                                                         |
|                                                                            | Output: 6823.PBG.001 Akselerasi Rekomendasi Produksi Dokter dan Dokter Spesialis                                                              | Pusat            | 10 Rekomendasi Kebijakan |                                        |                                                                                                         |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                            | Lokasi | Target 2025             | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                               |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | IKK 17.3.6 Persentase Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, dan Tenaga Pendukung atau Penunjang Kesehatan yang Menerima Beasiswa Pendidikan dengan Penempatan Sesuai Kebutuhan |        | 91%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Penyediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                      | Output: 6823.QEJ.002.Bantuan Pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) Wilayah Papua                        | Pusat  | 93 Orang                |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.QEJ.008.Bantuan Program Pendidikan SDM Kesehatan                                                                                                            | Pusat  | 7.654 Orang             |                                        |                                                                                                         |
|                      | IKK 17.3.7 Persentase Peserta Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi                                                                                         |        | 93%                     |                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Penyediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                      | Output: 6823.ADA.002 Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan                                                                                              | Pusat  | 3 Produk                |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.AEG.001 - Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Berprestasi                                                                                                | Pusat  | 2 Kegiatan              |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.AEH.001 - Promosi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan                                                                                                     | Pusat  | 2 Kegiatan              |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.AFA.001 - NSPK Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Terintegrasi IDUKA Sektor Kesehatan                                                                       | Pusat  | 9 NSPK                  |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.BDB.004 - Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes                                                                                              | Pusat  | 38 Lembaga              |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.BDB.008 - Transformasi Institusi Pendidikan Bidang Kesehatan                                                                                                | Pusat  | 38 Lembaga              |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.BDD.001 - Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes                                                                                                 | Pusat  | 100 Kelompok Masyarakat |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.BDD.002 - Pengabdian Masyarakat Mendukung Germas                                                                                                            | Pusat  | 161 Kelompok Masyarakat |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.CBJ.001 - Prasarana Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes                                                                                                    | Pusat  | 5 Unit                  |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.DCI.001 - Dosen dan Tenaga Kependidikan Yang Ditingkatkan Kompetensinya terkait IDUKA Sektor Kesehatan                                                      | Pusat  | 700 Orang               |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.DDA.001 - Hilirisasi Penelitian Poltekkes Kemenkes                                                                                                          | Pusat  | 6 Produk                |                                        |                                                                                                         |
|                      | Output: 6823.DDC.001 - Hasil Kajian Model Kebijakan Transformasi Kesehatan                                                                                               | Pusat  | 10 Model                |                                        |                                                                                                         |

| Program/<br>Kegiatan                                                                      | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                          | Lokasi | Target 2025                 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|                                                                                           | Output: 6823.FBA.001 - Fasilitasi dan Pembinaan Wilayah                                                                                                | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                              |
| <b>024.WA Program Dukungan Manajemen</b>                                                  |                                                                                                                                                        |        |                             | <b>8.695.866</b>                       |                                                              |
|                                                                                           | <b>Sasaran Program: Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Pusat dan Daerah</b>                                                                          |        |                             |                                        |                                                              |
|                                                                                           | IKP 26.1 Persentase Provinsi dan Kab/Kota yang sudah mengintegrasikan Indikator Prioritas Nasional Kesehatan dalam Dokumen Perencanaan Daerah          |        | 70%                         |                                        | Sekretariat Jenderal                                         |
|                                                                                           | <b>Sasaran Program: Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>                                                                                   |        |                             |                                        |                                                              |
|                                                                                           | IKP 29.1 Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang telah terintegrasi dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional                                       |        | 20%                         |                                        | Sekretariat Jenderal                                         |
|                                                                                           | IKP 30.1 Persentase Provinsi yang Memiliki Kualitas Data Rutin yang Baik untuk Indikator Pembangunan Kesehatan                                         |        | 10%                         |                                        | Sekretariat Jenderal                                         |
|                                                                                           | <b>Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan</b>                                              |        |                             |                                        |                                                              |
|                                                                                           | IKP 33.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kemenkes                                                                                                     |        | 77 (Nilai)                  |                                        | Sekretariat Jenderal                                         |
|                                                                                           | IKP 33.2 Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Kesehatan                                                                                                  |        | 92,35 (Nilai)               |                                        | Sekretariat Jenderal                                         |
|                                                                                           | IKP 33.3 Indeks Penerapan Sistem Merit Kemenkes                                                                                                        |        | 0,86 (Indeks)               |                                        | Sekretariat Jenderal                                         |
|                                                                                           | IKP 33.4 Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT)                                                                    |        | 3,95 (Nilai)                |                                        | Inspektorat Jenderal                                         |
| <b>2035. Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara</b> |                                                                                                                                                        |        |                             | <b>15.853</b>                          |                                                              |
|                                                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) di Lingkungan Kementerian Kesehatan sesuai ketentuan</b> |        |                             |                                        |                                                              |
|                                                                                           | IKK 33.2.9 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kesehatan                                                                   |        | 93 (Nilai)                  |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Keuangan dan Barang Milik Negara |
|                                                                                           | Output: 2035.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan                                                                                                      | Pusat  | 29 Dokumen                  |                                        |                                                              |
|                                                                                           | IKK 33.4.1 Nilai Indeks Pengelolaan Aset (IPA) Kementerian Kesehatan                                                                                   |        | 3,55 (Nilai)                |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Keuangan dan Barang Milik Negara |
|                                                                                           | Output: 2035.EBA.956 - Layanan BMN                                                                                                                     | Pusat  | 17 Layanan                  |                                        |                                                              |
|                                                                                           | IKK 33.4.2 Opini Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan                                                                                        |        | Indeks 4 (WTP)              |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Keuangan dan Barang Milik Negara |

| Program/<br>Kegiatan                                                             | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                            | Lokasi | Target 2025                   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                            |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------|
|                                                                                  | Output: 2035.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan                                                                                                        | Pusat  | 29 Dokumen                    |                                        |                                                      |
| <b>2036. Kegiatan Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan</b> |                                                                                                                                                          |        |                               | <b>84.643</b>                          |                                                      |
|                                                                                  | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Tata kelola Program Kesehatan</b>                                                                                      |        |                               |                                        |                                                      |
|                                                                                  | IKK 26.1.1 Persentase Provinsi dan Kab/Kota yang memiliki Dokumen Perencanaan sesuai RIBK                                                                |        | 24%                           |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Perencanaan dan Anggaran |
|                                                                                  | Output: 2036.AEA.001 - Koordinasi Perencanaan Penganggaran Program Prioritas K/L lainnya                                                                 | Pusat  | 4 Kegiatan                    |                                        |                                                      |
|                                                                                  | Output: 2036.AFA.001 - Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan                                                                        | Pusat  | 2 NSPK                        |                                        |                                                      |
|                                                                                  | Output: 2036.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                                                              | Pusat  | 25 Dokumen                    |                                        |                                                      |
|                                                                                  | Output: 2036.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                                                                   | Pusat  | 25 Dokumen                    |                                        |                                                      |
|                                                                                  | Output: 2036.FAD.001 - Perencanaan dan Penganggaran Program Transfer Daerah Kementerian Kesehatan                                                        | Pusat  | 38 Layanan                    |                                        |                                                      |
|                                                                                  | Output: 2036.FAE.001 - Laporan Monitoring Evaluasi Terpadu Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan                                                    | Pusat  | 2 Laporan                     |                                        |                                                      |
|                                                                                  | Output: 2036.FAE.002 - Laporan Monitoring Evaluasi Rencana Aksi Bidang Kesehatan                                                                         | Pusat  | 22 Laporan                    |                                        |                                                      |
|                                                                                  | Output: 2036.FAI.001 - Dukungan Transformasi Kesehatan                                                                                                   | Pusat  | 1 K/L                         |                                        |                                                      |
|                                                                                  | Output: 2036.UBA.002 Pendampingan Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja                                                                                  | Pusat  | 164 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                      |
| <b>2037. Kegiatan Pengelolaan Ketatausahaan Kementerian</b>                      |                                                                                                                                                          |        |                               | <b>1.493.433</b>                       |                                                      |
|                                                                                  | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Pelayanan dan Pengelolaan Ketatausahaan Kementerian dalam mendukung terciptanya Tata Kelola Pemerintahan yang baik</b> |        |                               |                                        |                                                      |
|                                                                                  | IKK 33.1.14 Persentase Satuan Kerja/Unit Kerja yang melaksanakan Digitalisasi Arsip                                                                      |        | 55%                           |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Umum                     |
|                                                                                  | Output: 2037.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                                                                                 | Pusat  | 2 Dokumen                     |                                        |                                                      |
|                                                                                  | IKK 33.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Jenderal                                                                                                   |        | 92,35 (Nilai)                 |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Umum                     |
|                                                                                  | Output: 2037.CAN.001 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi                                                                                  | Pusat  | 181 Unit                      |                                        |                                                      |
|                                                                                  | Output: 2037.EBA.962 - Layanan Umum                                                                                                                      | Pusat  | 1 Layanan                     |                                        |                                                      |
|                                                                                  | Output: 2037.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                                                                                               | Pusat  | 1 Layanan                     |                                        |                                                      |

| Program/<br>Kegiatan                                                     | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                   | Lokasi | Target 2025         | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                 |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                                          | Output: 2037.EBB.951 - Layanan Sarana Internal                                                                  | Pusat  | 306 Unit            |                                        |                                                           |
|                                                                          | Output: 2037.EBB.971 - Layanan Prasarana Internal                                                               | Pusat  | 6 Unit              |                                        |                                                           |
|                                                                          | Output: 2037.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                          | Pusat  | 4 Dokumen           |                                        |                                                           |
|                                                                          | IKK 33.4.10 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Sekretariat Jenderal                                               |        | 3,95 (Nilai)        |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Umum                          |
|                                                                          | Output: 2037.EBA.960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                              | Pusat  | 3 Layanan           |                                        |                                                           |
|                                                                          | IKK 33.4.18 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Sekretariat Jenderal |        | 95%                 |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Umum                          |
|                                                                          | Output: 2037.EBA.960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                              | Pusat  | 3 Layanan           |                                        |                                                           |
| <b>2038. Kegiatan Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi Kesehatan</b> |                                                                                                                 |        |                     | <b>445.615</b>                         |                                                           |
|                                                                          | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tergabung ke SIKN</b>                      |        |                     |                                        |                                                           |
|                                                                          | IKK 29.1.1 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdaftar ke SIKN                                      |        | 70%                 |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi |
|                                                                          | Output: 2038.FAB.001 - Sistem Informasi Pemerintahan                                                            | Pusat  | 51 Sistem Informasi |                                        |                                                           |
|                                                                          | IKK 29.1.2 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terkoneksi ke SIKN                                     |        | 65%                 |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi |
|                                                                          | Output: 2038.UAB.003 - Integrasi dan Pengembangan Sistem Aplikasi Kesehatan                                     | Pusat  | 6 Sistem Informasi  |                                        |                                                           |
|                                                                          | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Modul yang tergabung dalam SIKN</b>                                           |        |                     |                                        |                                                           |
|                                                                          | IKK 30.1.1 Persentase modul tergabung dalam SIKN                                                                |        | 35%                 |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi |
|                                                                          | Output: 2038.EBA.963 - Layanan Data dan Informasi                                                               | Pusat  | 4 Layanan           |                                        |                                                           |
|                                                                          | Output: 2038.QMA.001 - Peningkatan Kualitas Data Rutin Kesehatan                                                | Pusat  | 9 Dokumen           |                                        |                                                           |
|                                                                          | Output: 2038.UAB.007 - Transformasi Digital                                                                     | Pusat  | 1 Sistem Informasi  |                                        |                                                           |
|                                                                          | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Indeks Keandalan Infrastruktur TIK untuk SIKN</b>                             |        |                     |                                        |                                                           |
|                                                                          | IKK 30.1.2 Indeks Keandalan Infrastruktur TIK untuk SIKN                                                        |        | 2,5 (Skor)          |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi |
|                                                                          | Output: 2038.CAN.001 - Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                | Pusat  | 5 Unit              |                                        |                                                           |
|                                                                          | Output: 2038.CCL.001 - OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                      | Pusat  | 15 Unit             |                                        |                                                           |



| Program/<br>Kegiatan                                                                                                          | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                | Lokasi | Target 2025         | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                               | Output: 2038.CDS.001 - OM Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                | Pusat  | 14 Unit             |                                        |                                                             |
|                                                                                                                               | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Inovasi Teknologi Kesehatan (ITK) digital yang dibina melalui Sandbox Bidang Kesehatan</b> |        |                     |                                        |                                                             |
|                                                                                                                               | IKK 30.1.3 Jumlah Inovasi Teknologi Kesehatan (ITK) digital yang dibina melalui Sandbox Bidang Kesehatan                     |        | 15 Inovasi          |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi   |
|                                                                                                                               | Output: 2038.UAB.004 - Penguatan Ekosistem Digital Kesehatan                                                                 | Pusat  | 5 Sistem Informasi  |                                        |                                                             |
|                                                                                                                               | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sistem Informasi Internal Terintegrasi</b>                                                 |        |                     |                                        |                                                             |
|                                                                                                                               | IKK 33.1.11 Persentase Sistem Informasi Internal Terintegrasi                                                                |        | 36%                 |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi   |
|                                                                                                                               | Output: 2038.FAB.002 - Sistem Informasi Manajemen Kesehatan                                                                  | Pusat  | 33 Sistem Informasi |                                        |                                                             |
| <b>2042. Kegiatan Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik</b>                                                             |                                                                                                                              |        |                     | <b>26.601</b>                          |                                                             |
|                                                                                                                               | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Pengelolaan Publikasi Komunikasi dan Informasi Publik</b>                                  |        |                     |                                        |                                                             |
|                                                                                                                               | IKK 33.1.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Sekretariat Jenderal                                                             |        | 77 (Nilai)          |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Komunikasi dan Informasi Publik |
|                                                                                                                               | Output: 2042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                             | Pusat  | 392 Layanan         |                                        |                                                             |
|                                                                                                                               | IKK 33.1.15 Jumlah UPT Kemenkes dengan kategori baik dalam pelaksanaan standar interaksi pelayanan                           |        | 40 UPT              |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Komunikasi dan Informasi Publik |
|                                                                                                                               | Output: 2042.BAH.060 - Penguatan Pengelolaan Layanan Publik                                                                  | Pusat  | 160 Layanan         |                                        |                                                             |
| <b>2052. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Internal atas Penerapan Tata Kelola - Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal</b> |                                                                                                                              |        |                     | <b>16.246</b>                          |                                                             |
|                                                                                                                               | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Pengawasan yang Berdampak terhadap Kegiatan Kemenkes</b>                                   |        |                     |                                        |                                                             |
|                                                                                                                               | IKK 33.4.5 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat I                                                               |        | 4,78 (Nilai)        |                                        | Inspektorat Jenderal - Inspektorat I                        |
|                                                                                                                               | Output: 2052.EBD.001 Layanan Audit Kepatuhan Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                             | Pusat  | 21 Dokumen          |                                        |                                                             |
|                                                                                                                               | Output: 2052.EBD.002 Pelaksanaan Pengawasan Program Transformasi Sistem Kesehatan/Program Strategis Kementerian Kesehatan    | Pusat  | 20 Dokumen          |                                        |                                                             |
|                                                                                                                               | Output: 2052.EBD.003 Layanan Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang sama Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                   | Pusat  | 4 Dokumen           |                                        |                                                             |

| <b>Program/<br/>Kegiatan</b> | <b>Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator</b>                                                      | <b>Lokasi</b> | <b>Target 2025</b>           | <b>Alokasi 2025<br/>(dalam juta<br/>rupiah)</b> | <b>Unit Organisasi Pelaksana</b>         |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------|
|                              | Output: 2052.EBD.004 Layanan Audit Kinerja Dalam Kota Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                 | Pusat         | 5 Dokumen                    |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.005 Layanan Audit Kinerja Luar Provinsi Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                              | Pusat         | 20 Dokumen                   |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.006 Layanan Evaluasi AKIP Eselon I                                                                       | Pusat         | 8 Dokumen                    |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.007 Layanan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan                                        | Pusat         | 16 Dokumen                   |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.008 Layanan Asistensi dan Fasilitasi Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                | Pusat         | 14 Dokumen                   |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.009 Layanan Pengawasan Internal Lainnya                                                                  | Pusat         | 15 Dokumen                   |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.010 Layanan Reviu Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                                   | Pusat         | 8 Dokumen                    |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.012 Layanan Evaluasi Efektivitas SPI/SKI                                                                 | Pusat         | 1 Dokumen                    |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.014 Layanan Kajian Pengawasan                                                                            | Pusat         | 1 Dokumen                    |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.UBA.001 Tim Pencegahan Kecurangan Kab/Kota sesuai standar                                                    | Pusat         | 52 daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                                 |                                          |
|                              | IKK 33.4.6 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat II                                                           |               | 4,78 (Nilai)                 |                                                 | Inspektorat Jenderal -<br>Inspektorat II |
|                              | Output: 2052.EBD.001 Layanan Audit Kepatuhan Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                          | Pusat         | 21 Dokumen                   |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.002 Pelaksanaan Pengawasan Program Transformasi Sistem Kesehatan/Program Strategis Kementerian Kesehatan | Pusat         | 20 Dokumen                   |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.003 Layanan Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang sama Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                | Pusat         | 4 Dokumen                    |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.004 Layanan Audit Kinerja Dalam Kota Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                 | Pusat         | 5 Dokumen                    |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.005 Layanan Audit Kinerja Luar Provinsi Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                              | Pusat         | 20 Dokumen                   |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.006 Layanan Evaluasi AKIP Eselon I                                                                       | Pusat         | 8 Dokumen                    |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.007 Layanan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan                                        | Pusat         | 16 Dokumen                   |                                                 |                                          |
|                              | Output: 2052.EBD.008 Layanan Asistensi dan Fasilitasi Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                | Pusat         | 14 Dokumen                   |                                                 |                                          |

| <b>Program/<br/>Kegiatan</b> | <b>Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator</b>                                                      | <b>Lokasi</b> | <b>Target 2025</b> | <b>Alokasi 2025<br/>(dalam juta<br/>rupiah)</b> | <b>Unit Organisasi Pelaksana</b>          |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------|
|                              | Output: 2052.EBD.009 Layanan Pengawasan Internal Lainnya                                                                  | Pusat         | 15 Dokumen         |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.010 Layanan Reviu Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                                   | Pusat         | 8 Dokumen          |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.011 Layanan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Haji                                                          | Pusat         | 4 Dokumen          |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.015 Layanan Pengawasan Dana Transfer Daerah Bidang Kesehatan                                             | Pusat         | 1 Dokumen          |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.UAE.001 Reviu atas Pengelolaan Penyaluran Dana Bantuan Iuran Peserta JKN                                     | Pusat         | 1 Laporan          |                                                 |                                           |
|                              | IKK 33.4.7 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III                                                          |               | 4,78 (Nilai)       |                                                 | Inspektorat Jenderal -<br>Inspektorat III |
|                              | Output: 2052.EBD.001 Layanan Audit Kepatuhan Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                          | Pusat         | 21 Dokumen         |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.002 Pelaksanaan Pengawasan Program Transformasi Sistem Kesehatan/Program Strategis Kementerian Kesehatan | Pusat         | 20 Dokumen         |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.003 Layanan Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang sama Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                | Pusat         | 4 Dokumen          |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.004 Layanan Audit Kinerja Dalam Kota Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                 | Pusat         | 5 Dokumen          |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.005 Layanan Audit Kinerja Luar Provinsi Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                              | Pusat         | 20 Dokumen         |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.006 Layanan Evaluasi AKIP Eselon I                                                                       | Pusat         | 8 Dokumen          |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.007 Layanan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan                                        | Pusat         | 16 Dokumen         |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.008 Layanan Asistensi dan Fasilitasi Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                | Pusat         | 14 Dokumen         |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.009 Layanan Pengawasan Internal Lainnya                                                                  | Pusat         | 15 Dokumen         |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.010 Layanan Reviu Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                                   | Pusat         | 8 Dokumen          |                                                 |                                           |
|                              | Output: 2052.EBD.016 Layanan Pemantauan Implementasi RB                                                                   | Pusat         | 1 Dokumen          |                                                 |                                           |
|                              | IKK 33.4.8 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV                                                           |               | 4,78 (Nilai)       |                                                 | Inspektorat Jenderal -<br>Inspektorat IV  |
|                              | Output: 2052.EBD.001 Layanan Audit Kepatuhan Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                          | Pusat         | 21 Dokumen         |                                                 |                                           |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                       | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                                   | Lokasi | Target 2025 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.002 Pelaksanaan Pengawasan Program Transformasi Sistem Kesehatan/Program Strategis Kementerian Kesehatan                                       | Pusat  | 20 Dokumen  |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.003 Layanan Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang sama Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                                      | Pusat  | 4 Dokumen   |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.004 Layanan Audit Kinerja Dalam Kota Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                                                       | Pusat  | 5 Dokumen   |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.005 Layanan Audit Kinerja Luar Provinsi Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                                                    | Pusat  | 20 Dokumen  |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.006 Layanan Evaluasi AKIP Eselon I                                                                                                             | Pusat  | 8 Dokumen   |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.007 Layanan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan                                                                              | Pusat  | 16 Dokumen  |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.008 Layanan Asistensi dan Fasilitasi Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                                                      | Pusat  | 14 Dokumen  |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.009 Layanan Pengawasan Internal Lainnya                                                                                                        | Pusat  | 15 Dokumen  |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.010 Layanan Reviu Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                                                                         | Pusat  | 8 Dokumen   |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.013 Layanan Penilaian GPG                                                                                                                      | Pusat  | 1 Dokumen   |                                        |                                                   |
| <b>2056. Kegiatan Peningkatan Pengawasan melalui Audit Investigasi dan Penanganan Pengaduan Masyarakat</b> |                                                                                                                                                                 |        |             | <b>3.071</b>                           |                                                   |
|                                                                                                            | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Penanganan Pengaduan Masyarakat yang Berindikasi Kerugian Negara</b>                                                          |        |             |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | IKK 33.4.9 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Investigasi                                                                                        |        | 4,5 (Nilai) |                                        | Inspektorat Jenderal -<br>Inspektorat Investigasi |
|                                                                                                            | Output: 2056.EBD.001 Hasil Pengawasan Internal                                                                                                                  | Pusat  | 29 Dokumen  |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2056.EBD.002 Pembinaan/Penilaian Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani Lingkup Kementerian Kesehatan | Pusat  | 15 Dokumen  |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2056.EBD.003 Hasil Pengawasan Lainnya Dalam Pencegahan Korupsi                                                                                          | Pusat  | 7 Dokumen   |                                        |                                                   |
|                                                                                                            | Output: 2056.EBD.004 Layanan Analisis LHKAN                                                                                                                     | Pusat  | 1 Dokumen   |                                        |                                                   |
| <b>2073. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Inspektorat Jenderal</b>                       |                                                                                                                                                                 |        |             | <b>9.292</b>                           |                                                   |
|                                                                                                            | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>                                                  |        |             |                                        |                                                   |

| Program/<br>Kegiatan                  | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                   | Lokasi | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                     |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|                                       | IKK 33.1.2 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Inspektorat Jenderal                                                |        | 77 (Nilai)    |                                        | Inspektorat Jenderal -<br>Sekretariat Inspektorat<br>Jenderal |
|                                       | Output: 2073.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                  | Pusat  | 1 Layanan     |                                        |                                                               |
|                                       | IKK 33.2.2 Nilai Kinerja Anggaran Inspektorat Jenderal                                                          |        | 92,35 (Nilai) |                                        | Inspektorat Jenderal -<br>Sekretariat Inspektorat<br>Jenderal |
|                                       | Output: 2073.CCL.001 Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer                                                 | Pusat  | 80 Unit       |                                        |                                                               |
|                                       | Output: 2073.EBA.956 Layanan BMN                                                                                | Pusat  | 1 Layanan     |                                        |                                                               |
|                                       | Output: 2073.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                | Pusat  | 4 Layanan     |                                        |                                                               |
|                                       | Output: 2073.EBA.962 Layanan Umum                                                                               | Pusat  | 2 Layanan     |                                        |                                                               |
|                                       | Output: 2073.EBA.994 Layanan Perkantoran                                                                        | Pusat  | 12 Layanan    |                                        |                                                               |
|                                       | Output: 2073.EBB.951 Layanan Sarana Internal                                                                    | Pusat  | 12 Layanan    |                                        |                                                               |
|                                       | Output: 2073.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                            | Pusat  | 1 Layanan     |                                        |                                                               |
|                                       | IKK 33.3.2 Indeks Kualitas SDM Inspektorat Jenderal                                                             |        | 81 (Nilai)    |                                        | Inspektorat Jenderal -<br>Sekretariat Inspektorat<br>Jenderal |
|                                       | Output: 2073.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                                                      | Pusat  | 1 Layanan     |                                        |                                                               |
|                                       | Output: 2073.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                           | Pusat  | 20 Orang      |                                        |                                                               |
|                                       | IKK 33.4.11 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Inspektorat Jenderal                                               |        | 3,95 (Nilai)  |                                        | Inspektorat Jenderal -<br>Sekretariat Inspektorat<br>Jenderal |
|                                       | Output: 2073.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                | Pusat  | 4 layanan     |                                        |                                                               |
|                                       | IKK 33.4.19 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Inspektorat Jenderal |        | 95%           |                                        | Inspektorat Jenderal -<br>Sekretariat Inspektorat<br>Jenderal |
|                                       | Output: 2073.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                | Pusat  | 4 layanan     |                                        |                                                               |
| <b>4399. Kegiatan Tata Kelola SDM</b> |                                                                                                                 |        |               | <b>23.139</b>                          |                                                               |
|                                       | <b>Sasaran Kegiatan: Pelatihan dan Peningkatan Kualifikasi bagi ASN di Kemenkes</b>                             |        |               |                                        |                                                               |
|                                       | IKK 33.3.10 Jumlah ASN Kementerian Kesehatan yang ditingkatkan Kompetensinya                                    |        | 4.280 Orang   |                                        | Direktorat Jenderal Sumber<br>Daya Manusia Kesehatan -        |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                               | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                  | Lokasi           | Target 2025        | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                    |                                                                                                                |                  |                    |                                        | Direktorat Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan                  |
|                                                                                                                    | Output: 4399.EBC.100 Layanan Pendidikan dan Pelatihan ASN Kementerian Kesehatan                                | Pusat dan Daerah | 4.280 Orang        |                                        |                                                                |
| <b>4812. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</b> |                                                                                                                |                  |                    | <b>417.101</b>                         |                                                                |
|                                                                                                                    | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b> |                  |                    |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | IKK 33.1.3 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                 |                  | 77 (Nilai)         |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                                    | Output: 4812.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                 | Pusat            | 7 Layanan          |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | Output: 4812.EBA.962 - Layanan Umum                                                                            | Pusat            | 12 layanan         |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | IKK 33.2.3 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                           |                  | 92,35 (Nilai)      |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                                    | Output: 4812.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                                                     | Pusat            | 12 layanan         |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | Output: 4812.EBB.951 - Layanan Sarana Internal                                                                 | Pusat dan daerah | 1191 unit          |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | Output: 4812.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                    | Pusat            | 619 dokumen        |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | Output: 4812.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                           | Pusat            | 294 Dokumen        |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | Output: 4812.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan                                                              | Pusat            | 12 dokumen         |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | Output: 4812.FAB.001 - Modular Aplikasi Kesehatan Masyarakat                                                   | Pusat            | 2 sistem informasi |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | Output: 4812.UAD.002 - Layanan Perencanaan dan Anggaran Proyek INEY                                            | Pusat            | 38 layanan         |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | IKK 33.3.3 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                              |                  | 81 (Nilai)         |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                                    | Output: 4812.CAN.005 - Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi                                  | Pusat            | 1 unit             |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | Output: 4812.EBA.956 - Layanan BMN                                                                             | Pusat            | 17 layanan         |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | Output: 4812.EBA.957 - Layanan Hukum                                                                           | Pusat            | 1 layanan          |                                        |                                                                |
|                                                                                                                    | Output: 4812.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                               | Pusat            | 7 layanan          |                                        |                                                                |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                   | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                 | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                                                                        | Output: 4812.EBA.960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                            | Pusat  | 10 layanan   |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4812.EBA.963 - Layanan Data dan Informasi                                                                                             | Pusat  | 1 layanan    |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4812.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                                                                                    | Pusat  | 260 Orang    |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4812.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                                                       | Pusat  | 373 orang    |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4812.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja                                                                                              | Pusat  | 3 dokumen    |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4812.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                                                                      | Pusat  | 6 dokumen    |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4812.QMB.001 - Komunikasi Publik                                                                                                      | Pusat  | 2 layanan    |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4812.UAC.001 - Pelatihan Management Proyek SOPHI dan InPULS                                                                           | Pusat  | 85 orang     |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4812.UAD.001 - Layanan Perencanaan dan Anggaran Proyek SOPHI dan INPULS                                                               | Pusat  | 8 dokumen    |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4812.UAE.001 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi Proyek SOPHI dan INPULS                                                                | Pusat  | 256 laporan  |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4812.UBA.001 - Fasilitasi dan Pendampingan Pemerintah Daerah Proyek SOPHI dan INPULS                                                  | Pusat  | 38 provinsi  |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | IKK 33.4.12 Nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                               |        | 3,95 (Nilai) |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                        | Output: 4812.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                              | Pusat  | 10 Layanan   |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | IKK 33.4.20 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |        | 95%          |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                        | Output: 4812.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                              | Pusat  | 10 Layanan   |                                        |                                                                |
| <b>4813. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</b> |                                                                                                                                               |        |              | <b>3.143.769</b>                       |                                                                |
|                                                                                                        | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>                                |        |              |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | IKK 33.1.4 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                            |        | 77 (Nilai)   |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan             |
|                                                                                                        | Output: 4813.AAH.001 Peraturan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan                                                                          | Pusat  | 10 Peraturan |                                        |                                                                |
|                                                                                                        | Output: 4813.BIF.001 Layanan Pengawasan dan Pengendalian Internal Ditjen Yankes                                                               | Pusat  | 1 Layanan    |                                        |                                                                |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                     | Lokasi           | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                          |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                      | Output: 4813.EBA.956.Layanan BMN                                                                                                  | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output: 4813.EBA.957.Layanan Hukum                                                                                                | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output: 4813.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                                    | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output: 4813.EBA.962.Layanan Umum                                                                                                 | Pusat            | 6 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output: 4813.EBA.963 Layanan Data dan Informasi                                                                                   | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output: 4813.EBA.994.Layanan Perkantoran                                                                                          | Pusat dan Daerah | 26 Layanan    |                                        |                                                    |
|                      | IKK 33.2.4 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                          |                  | 92,35 (Nilai) |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | Output 4813.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                                          | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output: 4813.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                                              | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output 4813.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan                                                                                    | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output 4813.FAD.001 Perencanaan dan Penganggaran Program Transfer Daerah                                                          | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output: 4813.QDB.001 Fasilitasi Pengelolaan Proyek Penguatan RS Rujukan Nasional dan UPT Vertikal (IsDB) (LR)                     | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output 4813.QDB.002 Fasilitasi Pengelolaan Proyek Penguatan Pusat Layanan Kanker Terpadu UPT Vertikal (IsDB) (LR)                 | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | Output 4813.QDB.003 Fasilitasi Pengelolaan Proyek Penguatan RS Layanan KJSU (SIHREN)                                              | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | IKK 33.3.4 Indeks kualitas SDM Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                             |                  | 81 (Nilai)    |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | Output: 4813.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                                                                        | Pusat            | 2.945 orang   |                                        |                                                    |
|                      | Output: 4813. EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | IKK 33.4.14 Nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                               |                  | 3,95 (Nilai)  |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | Output: 4813. BIF.001 Layanan Pengawasan dan pengendalian internal Ditjen Yankes                                                  | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |
|                      | IKK 33.4.22 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |                  | 95%           |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | Output: 4813. BIF.001 Layanan Pengawasan dan pengendalian internal Ditjen Yankes                                                  | Pusat            | 1 Layanan     |                                        |                                                    |



| Program/<br>Kegiatan                                                                                          | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                  | Lokasi | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>4814.Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</b> |                                                                                                                |        |               | <b>173.090</b>                         |                                                            |
|                                                                                                               | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b> |        |               |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | IKK 33.1.6 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                     |        | 77 (Nilai)    |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                                                               | Output: 4814.EBA.958-Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                 | Pusat  | 6 layanan     |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | IKK 33.2.6 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                               |        | 92,35 (Nilai) |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                                                               | Output:4814.CBT.501 Pemeliharaan prasarana teknologi informasi dan komunikasi                                  | Pusat  | 3 unit        |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output:4814.EBA.956 Layanan BMN                                                                                | Pusat  | 20 Layanan    |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output:4814.EBA.957 Layanan Hukum                                                                              | Pusat  | 1 Layanan     |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output:4814.EBA.962 Layanan Umum                                                                               | Pusat  | 7 Layanan     |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output:4814.EBA.963 Layanan Data dan Informasi                                                                 | Pusat  | 1 Layanan     |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output:4814.EBA.994 Layanan Perkantoran                                                                        | Pusat  | 7 Layanan     |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output:4814.EBB.951 Layanan Sarana Internal                                                                    | Pusat  | 406 Unit      |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output:4814.EBB.971 Layanan Prasarana Internal                                                                 | Pusat  | 1 Unit        |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output:4814.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                       | Pusat  | 22 Dokumen    |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output:4814.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan                                                                 | Pusat  | 8 Dokumen     |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output: 4814.EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                              | Pusat  | 1 Layanan     |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output: 4814.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                           | Pusat  | 9 Dokumen     |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | IKK 33.3.6 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                  |        | 81 (Nilai)    |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                                                               | Output: 4814.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                                                     | Pusat  | 385 Layanan   |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | Output:4814.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                           | Pusat  | 281 Layanan   |                                        |                                                            |
|                                                                                                               | IKK 33.4.15 Nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                    |        | 3,95 (Nilai)  |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                                                               | Output: 4814.EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                              | Pusat  | 1 Layanan     |                                        |                                                            |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                        | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                             | Lokasi | Target 2025                  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------|
|                                                                                                             | IKK 33.4.23 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |        | 95%                          |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                                                             | Output: 4814.EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                         | Pusat  | 1 Layanan                    |                                        |                                                            |
| <b>4815. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit</b> |                                                                                                                                           |        |                              | <b>817.471</b>                         |                                                            |
|                                                                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>                            |        |                              |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | IKK 33.1.5 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                                   |        | 77 (Nilai)                   |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit    |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBA.958-Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                                           | Pusat  | 80 layanan                   |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.CAN.001-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                    | Pusat  | 15 Unit                      |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBA.962-Layanan Umum                                                                                                        | Pusat  | 313 Layanan                  |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBB.951-Layanan Sarana Internal                                                                                             | Pusat  | 59 Unit                      |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBB.971-Layanan Prasarana Internal                                                                                          | Pusat  | 1 Unit                       |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBD.974-Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                                                                   | Pusat  | 72 Dokumen                   |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | IKK 33.2.5 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                                             |        | 92,35 (Nilai)                |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit    |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBD.953-Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                                                     | Pusat  | 228 dokumen                  |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.CAN.001-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                    | Pusat  | 15 Unit                      |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBA.956-Layanan BMN                                                                                                         | Pusat  | 85 Layanan                   |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBA.963-Layanan Data dan Informasi                                                                                          | Pusat  | 121 Layanan                  |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBD.952-Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                                                | Pusat  | 88 Layanan                   |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBD.955-Layanan Manajemen Keuangan                                                                                          | Pusat  | 184 Layanan                  |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | Output : 4815.FBA.551-Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Program P2P                                                            | Pusat  | 12 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                            |
|                                                                                                             | IKK 33.3.5 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                                                |        | 81 (Nilai)                   |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit    |
|                                                                                                             | Output : 4815.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                                                                               | Pusat  | 598 orang                    |                                        |                                                            |

| Program/<br>Kegiatan                                            | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                          | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                               |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|
|                                                                 | Output : 4815.CAN.001-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                 | Pusat  | 15 Unit      |                                        |                                                         |
|                                                                 | Output : 4815.EBA.994-Layanan Perkantoran                                                                                              | Pusat  | 624 Layanan  |                                        |                                                         |
|                                                                 | Output :4815.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                                                  | Pusat  | 614 orang    |                                        |                                                         |
|                                                                 | IKK 33.4.13 Nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                               |        | 3,95 (Nilai) |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
|                                                                 | Output: 4815.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                       | Pusat  | 78 Layanan   |                                        |                                                         |
|                                                                 | Output : 4815.CAN.001-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                 | Pusat  | 15 Unit      |                                        |                                                         |
|                                                                 | Output : 4815.EBA.957-Layanan Hukum                                                                                                    | Pusat  | 10 Layanan   |                                        |                                                         |
|                                                                 | Output : 4815.EBD.961-Layanan Reformasi Kinerja                                                                                        | Pusat  | 58 Dokumen   |                                        |                                                         |
|                                                                 | Output : 4815.EBA.969-Layanan Bantuan Hukum                                                                                            | Pusat  | 34 Layanan   |                                        |                                                         |
|                                                                 | IKK 33.4.21 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |        | 95%          |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
|                                                                 | Output: 4815.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                       | Pusat  | 78 Layanan   |                                        |                                                         |
|                                                                 | Output : 4815.CAN.001-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                 | Pusat  | 15 Unit      |                                        |                                                         |
| <b>6792. Kegiatan Perumusan Produk Hukum dan Advokasi Hukum</b> |                                                                                                                                        |        |              | <b>6.702</b>                           |                                                         |
|                                                                 | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Produk Hukum dan Pelaksanaan Advokasi Hukum</b>                                             |        |              |                                        |                                                         |
|                                                                 | IKK 33.1.9 Indeks Reformasi Hukum                                                                                                      |        | 86 (Nilai)   |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Hukum                       |
|                                                                 | Output: 6792.AAD.001 - Rancangan Peraturan Presiden                                                                                    | Pusat  | 3 R.Perpres  |                                        |                                                         |
|                                                                 | Output: 6792.AAG.001 - Peraturan Menteri Kesehatan                                                                                     | Pusat  | 25 PerMen    |                                        |                                                         |
|                                                                 | Output: 6792.AAH.001 - Keputusan Menteri Kesehatan dan Produk Hukum Lainnya                                                            | Pusat  | 60 Peraturan |                                        |                                                         |
|                                                                 | Output: 6792.EBA.957 - Layanan Hukum                                                                                                   | Pusat  | 12 Dokumen   |                                        |                                                         |
|                                                                 | IKK 33.1.10 Persentase Penanganan Perkara Hukum Bidang Kesehatan yang telah selesai                                                    |        | 67%          |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Hukum                       |
|                                                                 | Output: 6792.EBA.969 Layanan Bantuan Hukum                                                                                             | Pusat  | 25 Layanan   |                                        |                                                         |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                 | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                                             | Lokasi | Target 2025   | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| <b>6793. Kegiatan Pengelolaan Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia Kementerian Kesehatan</b> |                                                                                                                                                           |        |               | <b>23.840</b>                          |                                                                |
|                                                                                                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia berdasarkan Sistem Merit dan Tata Kelola Kelembagaan Kemenkes yang Efektif dan Efisien</b> |        |               |                                        |                                                                |
|                                                                                                      | IKK 33.3.1 Indeks Kualitas SDM Sekretariat Jenderal                                                                                                       |        | 81 (Nilai)    |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia |
|                                                                                                      | Output: 6793.AFA.150 - NSPK Bidang Organisasi dan SDM                                                                                                     | Pusat  | 2 NSPK        |                                        |                                                                |
|                                                                                                      | Output: 6793.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM                                                                                                              | Pusat  | 112.132 Orang |                                        |                                                                |
|                                                                                                      | IKK 33.4.4 Nilai Evaluasi Kelembagaan                                                                                                                     |        | 86 (Nilai)    |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia |
|                                                                                                      | Output: 6793.EBA.960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                                        | Pusat  | 20 Dokumen    |                                        |                                                                |
| <b>6794. Kegiatan Harmonisasi Sistem dan Strategi Kesehatan</b>                                      |                                                                                                                                                           |        |               | <b>5.701</b>                           |                                                                |
|                                                                                                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Analisis dan Harmonisasi Sistem dan Strategi Program Kementerian Kesehatan</b>                                 |        |               |                                        |                                                                |
|                                                                                                      | IKK 33.1.12 Persentase Pengelolaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan dengan baik                                                                     |        | 75%           |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan     |
|                                                                                                      | Output: 6794.AEA.002-Koordinasi Penyusunan Analisis Program Prioritas Menteri Kesehatan                                                                   | Pusat  | 1 Kegiatan    |                                        |                                                                |
|                                                                                                      | Output: 6794.EBA.959 - Layanan Protokoler                                                                                                                 | Pusat  | 1 Layanan     |                                        |                                                                |
|                                                                                                      | IKK 33.1.13 Jumlah Analisis Program Prioritas yang disusun sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan                                                   |        | 4 Dokumen     |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan     |
|                                                                                                      | Output: 6794.AEA.001 - Koordinasi Kebijakan Program Kementerian Kesehatan                                                                                 | Pusat  | 2 Kegiatan    |                                        |                                                                |
|                                                                                                      | Output: 6794.AEA.002 - Koordinasi Penyusunan Analisis Program Prioritas Menteri Kesehatan                                                                 | Pusat  | 1 Kegiatan    |                                        |                                                                |
| <b>6795. Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa</b>                                          |                                                                                                                                                           |        |               | <b>5.164</b>                           |                                                                |
|                                                                                                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kinerja Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan Kementerian Kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku</b>              |        |               |                                        |                                                                |
|                                                                                                      | IKK 33.4.3 Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP)                                                                                                            |        | 80 (Nilai)    |                                        | Sekretariat Jenderal - Biro Pengadaan Barang dan Jasa          |
|                                                                                                      | Output: 6795.AFA.001 - NSPK Bidang Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan Kemenkes                                                                           | Pusat  | 1 NSPK        |                                        |                                                                |
|                                                                                                      | Output: 6795.EBA.962 - Layanan Umum                                                                                                                       | Pusat  | 4 Layanan     |                                        |                                                                |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                      | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                  | Lokasi | Target 2025                | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>6796. Kegiatan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara<br/>Kementerian Kesehatan</b>             |                                                                                                                |        |                            | <b>42.823</b>                          |                                                                                                    |
|                                                                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kompetensi Aparatur Sipil Negara Kementerian Kesehatan sesuai standar</b>    |        |                            |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | IKK 33.3.9 Indeks Implementasi <i>Learning Organization</i>                                                    |        | 20%                        |                                        | Sekretariat Jenderal - Pusat<br>Pengembangan Kompetensi<br>Aparatur                                |
|                                                                                                           | Output: 6796.ABG.001 - Kebijakan Inovasi Pengembangan<br>Kompetensi                                            | Pusat  | 2 Rekomendasi<br>Kebijakan |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | Output: 6796.AEA.001 - Koordinasi Kemitraan dan Sinergi Lintas<br>Program/Sektor                               | Pusat  | 12 Kegiatan                |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | Output: 6796.AFA.001 - Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria<br>Kompetensi ASN                                | Pusat  | 13 NSPK                    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | Output: 6796.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM                                                                   | Pusat  | 6.630 Orang                |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | Output: 6796.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                        | Pusat  | 5.902 Orang                |                                        |                                                                                                    |
| <b>6797. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan<br/>Kebijakan Pembangunan Kesehatan</b> |                                                                                                                |        |                            | <b>71.020</b>                          |                                                                                                    |
|                                                                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b> |        |                            |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | IKK 33.1.7 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan                           |        | 77 (Nilai)                 |                                        | Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan -<br>Sekretariat Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan |
|                                                                                                           | Output: 6797.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                 | Pusat  | 3 Layanan                  |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | IKK 33.2.7 Nilai Kinerja Anggaran Badan Kebijakan Pembangunan<br>Kesehatan                                     |        | 92,35 (Nilai)              |                                        | Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan -<br>Sekretariat Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan |
|                                                                                                           | Output: 6797.CAN.951 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                 | Pusat  | 6 Unit                     |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | Output: 6797.CCL.951 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                 | Pusat  | 6 Unit                     |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | Output: 6797.EBA.956 Layanan BMN                                                                               | Pusat  | 1 Layanan                  |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | Output: 6797.EBA.957 Layanan Hukum                                                                             | Pusat  | 1 Layanan                  |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | Output: 6797.EBA.959 Layanan Protokoler                                                                        | Pusat  | 1 Layanan                  |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                           | Output: 6797.EBA.962 Layanan Umum                                                                              | Pusat  | 5 Layanan                  |                                        |                                                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                              | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                    | Lokasi | Target 2025  | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBA.963 Layanan Data dan Informasi                                                                                  | Pusat  | 1 Layanan    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBA.969 Layanan Bantuan Hukum                                                                                       | Pusat  | 5 Layanan    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBA.994 Layanan Perkantoran                                                                                         | Pusat  | 1 Layanan    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBB.951 Layanan Sarana Internal                                                                                     | Pusat  | 11 Unit      |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                                            | Pusat  | 280 Orang    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                                        | Pusat  | 6 Dokumen    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                                             | Pusat  | 3 Dokumen    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan                                                                                  | Pusat  | 2 Dokumen    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja                                                                                   | Pusat  | 1 Dokumen    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                                                           | Pusat  | 1 Dokumen    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | IKK 33.3.7 Indeks Kualitas SDM Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                             |        | 81 (Nilai)   |                                        | Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan -<br>Sekretariat Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                                                                       | Pusat  | 564 Orang    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | IKK 33.4.16 Nilai maturitas manajemen risiko Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                               |        | 3,95 (Nilai) |                                        | Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan -<br>Sekretariat Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                 | Pusat  | 3 Layanan    |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | IKK 33.4.24 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan |        | 95%          |                                        | Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan -<br>Sekretariat Badan Kebijakan<br>Pembangunan Kesehatan |
|                                                                                                                   | Output: 6797.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                 | Pusat  | 3 Layanan    |                                        |                                                                                                    |
| <b>6798. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</b> |                                                                                                                                  |        |              | <b>1.871.292</b>                       |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>                   |        |              |                                        |                                                                                                    |
|                                                                                                                   | IKK 33.1.8 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDM                                                              |        | 77 (Nilai)   |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal<br>Sumber Daya Manusia<br>Kesehatan                                |

| <b>Program/<br/>Kegiatan</b> | <b>Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator</b>                                               | <b>Lokasi</b>    | <b>Target 2025</b>       | <b>Alokasi 2025<br/>(dalam juta<br/>rupiah)</b> | <b>Unit Organisasi Pelaksana</b>                              |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|                              | Output: 6798.EBA.958 Layanan hubungan masyarakat dan Informasi                                                     | Pusat            | 6 Layanan                |                                                 |                                                               |
|                              | IKK 33.2.8 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan                                                |                  | 92,35 (Nilai)            |                                                 | Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                              | Output: 6798.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                               | Pusat dan Daerah | 15 Dokumen               |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.ABG.036 - Regulasi Bidang SDM Kesehatan                                                               | Pusat            | 20 Rekomendasi Kebijakan |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.AFA.001 - Kebijakan Bidang SDM Kesehatan                                                              | Pusat            | 20 NSPK                  |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.BDD.001 - Pembinaan Masyarakat Program Kesehatan                                                      | Pusat dan Daerah | 17 Kelompok Masyarakat   |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.CAN.002 - Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Penunjang Perkantoran                      | Pusat            | 2 Unit                   |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.CCL.002 - Layanan Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Penunjang Perkantoran | Pusat dan Daerah | 309 Unit                 |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBA.956 - Layanan BMN                                                                                 | Pusat dan Daerah | 28 Layanan               |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBA.957 - Layanan Hukum                                                                               | Pusat            | 1 Layanan                |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBA.962 - Layanan Umum                                                                                | Pusat dan Daerah | 8 Layanan                |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBA.963 - Layanan Data dan Informasi                                                                  | Pusat            | 2 Layanan                |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBA.969 - Layanan Bantuan Hukum                                                                       | Pusat            | 6 Layanan                |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                                                         | Pusat            | 46 Layanan               |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBB.951 - Layanan Sarana Internal                                                                     | Pusat            | 28 Unit                  |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                            | Pusat dan Daerah | 766 Orang                |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                        | Pusat dan Daerah | 13 Dokumen               |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan                                                                  | Pusat dan Daerah | 17 Dokumen               |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja                                                                   | Pusat            | 1 Dokumen                |                                                 |                                                               |
|                              | Output: 6798.EBD.965 - Layanan Audit Internal                                                                      | Pusat            | 9 Dokumen                |                                                 |                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator                                                                | Lokasi           | Target 2025                 | Alokasi 2025<br>(dalam juta<br>rupiah) | Unit Organisasi Pelaksana                                     |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|                      | Output: 6798.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                                                     | Pusat dan Daerah | 7 Dokumen                   |                                        |                                                               |
|                      | Output: 6798.FBA.502 - Pembinaan Pemerintah Daerah Program Kesehatan                                                         | Pusat            | 1 Daerah<br>(Prov/Kab/Kota) |                                        |                                                               |
|                      | Output: 6798.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                             | Pusat            | 4 Layanan                   |                                        |                                                               |
|                      | IKK 33.3.8 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM Kesehatan                                                             |                  | 81 (Nilai)                  |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                      | Output: 6798.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                                                                   | Pusat dan Daerah | 9.684 orang                 |                                        |                                                               |
|                      | IKK 33.4.17 Nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal SDM Kesehatan                                               |                  | 3,95 (Nilai)                |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                      | Output: 6798.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                             | Pusat            | 4 Layanan                   |                                        |                                                               |
|                      | IKK 33.4.25 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal SDM Kesehatan |                  | 95%                         |                                        | Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                      | Output: 6798.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                             | Pusat            | 4 Layanan                   |                                        |                                                               |



2. Matriks Kinerja Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2026-2029

| Program/<br>Kegiatan      | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                     | Lokasi | Target                                   |                                         |                                         |                                         | Alokasi (dalam juta rupiah) |             |             |             | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|----------------------------------------------------------------|
|                           |                                                                                         |        | 2026                                     | 2027                                    | 2028                                    | 2029                                    | 2026                        | 2027        | 2028        | 2029        |                                                                |
| 024 KEMENTERIAN KESEHATAN |                                                                                         |        |                                          |                                         |                                         |                                         | 125.595.998                 | 128.141.302 | 131.211.739 | 140.274.060 |                                                                |
|                           | Sasaran Strategis: 1.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif |        |                                          |                                         |                                         |                                         |                             |             |             |             |                                                                |
|                           | ISS 1: Angka Kematian Ibu                                                               |        | 109 per<br>100.000<br>kelahiran<br>hidup | 97 per<br>100.000<br>kelahiran<br>hidup | 86 per<br>100.000<br>kelahiran<br>hidup | 77 per<br>100.000<br>kelahiran<br>hidup |                             |             |             |             | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                           | ISS 2: Angka Kematian Balita                                                            |        | 13,8 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup  | 13,1 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup | 12,5 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup | 11,9 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup |                             |             |             |             | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                           | ISS 3: Prevalensi <i>Stunting</i><br>(Pendek dan Sangat Pendek)                         |        | 17,5%                                    | 16,3%                                   | 15,2%                                   | 14,2%                                   |                             |             |             |             | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                           | ISS 4: Angka harapan hidup<br>sehat pada umur 60 tahun<br>(HALE60)                      |        | 14<br>(Angka)                            | 14,10<br>(Angka)                        | 14,2<br>(Angka)                         | 14,2<br>(Angka)                         |                             |             |             |             | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                           | ISS 5: Cakupan penerima<br>pemeriksaan kesehatan gratis                                 |        | 46%                                      | 55%                                     | 61%                                     | 70%                                     |                             |             |             |             | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                           | ISS 6: Prevalensi Depresi di<br>umur ≥ 15 tahun                                         |        | 1,4%                                     | 1,4%                                    | 1,4%                                    | 1,4%                                    |                             |             |             |             | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                           | ISS 7: Persentase Kab/Kota<br>yang mencapai target kekebalan<br>kelompok                |        | 38%                                      | 48%                                     | 55%                                     | 60%                                     |                             |             |             |             | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit          |
|                           | ISS 8: Angka Populasi Bebas<br>Penyakit Tidak Menular                                   |        | 55%                                      | 60%                                     | 65%                                     | 70%                                     |                             |             |             |             | Direktorat<br>Jenderal                                         |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                  | Lokasi | Target         |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                     |                                                                                                      |        | 2026           | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                   |
|                                                                                                     |                                                                                                      |        |                |                 |                 |                 |                             |      |      |      | Penanggulan<br>gan Penyakit                                                                                                       |
|                                                                                                     | ISS 9: Angka Populasi Bebas<br>Penyakit Menular                                                      |        | 25%            | 50%             | 65%             | 80%             |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit                                                                             |
| <b>Sasaran Strategis: 1.2 Meningkatnya literasi kesehatan masyarakat</b>                            |                                                                                                      |        |                |                 |                 |                 |                             |      |      |      |                                                                                                                                   |
|                                                                                                     | ISS 10: Persentase Penduduk<br>dengan Literasi Kesehatan                                             |        | 40,3%          | 42,3%           | 44,3%           | 46,3%           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas                                                                    |
|                                                                                                     | ISS 11: Proporsi penduduk<br>dengan aktivitas fisik cukup                                            |        | 68%            | 71%             | 75%             | 80%             |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas                                                                    |
|                                                                                                     | ISS 12: Kabupaten/kota<br>Sanitasi Total Berbasis<br>Masyarakat                                      |        | 60<br>Kab/Kota | 100<br>Kab/Kota | 150<br>Kab/Kota | 200<br>Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit                                                                             |
|                                                                                                     | ISS 13: Prevalensi obesitas >18<br>tahun                                                             |        | 23,4%          | 23,4%           | 23,4%           | 23,4%           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit                                                                             |
| <b>Sasaran Strategis: 2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</b> |                                                                                                      |        |                |                 |                 |                 |                             |      |      |      |                                                                                                                                   |
|                                                                                                     | ISS 14: Persentase Kab/Kota<br>dengan fasilitas pelayanan<br>kesehatan sesuai standar                |        | 65%            | 70%             | 75%             | 80%             |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas<br>Kontributor:<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan |
|                                                                                                     | ISS 15: Persentase fasilitas<br>pelayanan kesehatan dengan<br>perbekalan kesehatan sesuai<br>standar |        | 86%            | 89%             | 92%             | 95%             |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan                                                                   | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                | Lokasi | Target                       |                              |                              |                              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                        |                                                                                                    |        | 2026                         | 2027                         | 2028                         | 2029                         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                       |
|                                                                                        |                                                                                                    |        |                              |                              |                              |                              |                             |      |      |      | Alat<br>Kesehatan                                                                                                                     |
|                                                                                        | ISS 16: Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi paripurna                      |        | 36,5%                        | 44%                          | 62,5%                        | 75,5%                        |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan<br><br>Kontributor:<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                                                                                        | ISS 17: Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan                                         |        | 78 (Nilai)                   | 79 (Nilai)                   | 79,5 (Nilai)                 | 80 (Nilai)                   |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan<br><br>Kontributor:<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                                                                                        | ISS 18: Persentase belanja Kesehatan <i>out of pocket</i>                                          |        | 27%                          | 26%                          | 25%                          | 24%                          |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Jenderal                                                                                                               |
|                                                                                        | ISS 19: Persentase Masyarakat memiliki asuransi Kesehatan aktif                                    |        | 82,0%                        | 84,5%                        | 87,0%                        | 90,0%                        |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Jenderal                                                                                                               |
|                                                                                        | ISS 20: Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi                                  |        | 5,3 per<br>1.000<br>penduduk | 5,4 per<br>1.000<br>penduduk | 5,4 per<br>1.000<br>penduduk | 5,5 per<br>1.000<br>penduduk |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan                                                                      |
| <b>Sasaran Strategis: 3.1 Meningkatkan kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</b> |                                                                                                    |        |                              |                              |                              |                              |                             |      |      |      |                                                                                                                                       |
|                                                                                        | ISS 21 Proporsi jenis obat (termasuk vaksin dan produk biologi) yang dapat diproduksi dalam negeri |        | 58%                          | 65%                          | 73%                          | 80%                          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan                                                                            |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                         | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                         | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|------------------------------------------------|
|                                                                                                              |                                                                                                                             |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                |
|                                                                                                              | ISS 22: Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri                                                             |        | 65%            | 68%            | 72%            | 75%            |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                                                              | ISS 23: Indeks Alat Kesehatan memenuhi Standar                                                                              |        | 90 (Skor)      | 92 (Skor)      | 93 (Skor)      | 94 (Skor)      |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                                                              | ISS 24: Nilai Kapasitas IHR dalam JEE                                                                                       |        | 64%            | 67%            | 69%            | 70%            |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit    |
|                                                                                                              | ISS 25: Kab/Kota memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan                                                              |        | 100 Kab/Kota   | 150 Kab/Kota   | 200 Kab/Kota   | 250 Kab/Kota   |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit    |
| <b>Sasaran Strategis: 4.1 Meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah</b> |                                                                                                                             |        |                |                |                |                |                             |      |      |      |                                                |
|                                                                                                              | ISS 26: Persentase Provinsi dan kab/kota yang menyelaraskan perencanaan pembangunan dan mencapai target tahunan pembangunan |        | 35%            | 50%            | 65%            | 75%            |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal                           |
|                                                                                                              | ISS 27: Pengeluaran Kesehatan total per kapita                                                                              |        | 2,4 Juta       | 2,6 Juta       | 2,8 Juta       | 3 Juta         |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal                           |
|                                                                                                              | ISS 28: Skala investasi di sektor kesehatan                                                                                 |        | 0,9 miliar USD | 1,2 miliar USD | 1,4 miliar USD | 1,8 miliar USD |                             |      |      |      | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan          |
| <b>Sasaran Strategis: 5.1 Meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis</b>             |                                                                                                                             |        |                |                |                |                |                             |      |      |      |                                                |
|                                                                                                              | ISS 29: Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional                          |        | 55%            | 60%            | 65%            | 70%            |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal                           |
|                                                                                                              | ISS 30: Persentase masyarakat yang terpantau kesehatannya melalui SIKN                                                      |        | 27%            | 29%            | 31%            | 33%            |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal                           |

| Program/<br>Kegiatan                                                                              | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                      | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |                  |                  |                  | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------|
|                                                                                                   |                                                                                          |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027             | 2028             | 2029             |                                                    |
|                                                                                                   | ISS 31: Pertumbuhan layanan kesehatan berbasis kedokteran presisi yang diimplementasikan |        | 200%             | 300%             | 400%             | 500%             |                             |                  |                  |                  | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan             |
|                                                                                                   | ISS 32: Peningkatan Kapabilitas Uji Klinik di Indonesia                                  |        | 9%               | 10%              | 11%              | 12%              |                             |                  |                  |                  | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan     |
| <b>Sasaran Strategis: 6.1 Meningkatkan kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</b>             |                                                                                          |        |                  |                  |                  |                  |                             |                  |                  |                  |                                                    |
|                                                                                                   | ISS 33: Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan                                  |        | 92,16<br>(Nilai) | 92,40<br>(Nilai) | 92,70<br>(Nilai) | 93,00<br>(Nilai) |                             |                  |                  |                  | Sekretariat Jenderal                               |
| <b>024.DX Program Pelayanan Kesehatan Primer</b>                                                  |                                                                                          |        |                  |                  |                  |                  | <b>5.258.286</b>            | <b>5.410.790</b> | <b>5.567.388</b> | <b>5.728.909</b> |                                                    |
| <b>Sasaran Program: Meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu, anak, usia dewasa dan lansia</b> |                                                                                          |        |                  |                  |                  |                  |                             |                  |                  |                  |                                                    |
|                                                                                                   | IKP 1.1. Persentase Anemia pada ibu hamil                                                |        | 25%              | 24%              | 22%              | 20%              |                             |                  |                  |                  | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                   | IKP 1.2. Cakupan kunjungan nifas (KF) lengkap sesuai standar                             |        | 45%              | 55%              | 70%              | 85%              |                             |                  |                  |                  | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                   | IKP 1.3 Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan                           |        | 89%              | 91%              | 93%              | 95%              |                             |                  |                  |                  | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                   | IKP 1.5 Prevalensi remaja putri anemia                                                   |        | 23%              | 20%              | 17%              | 15%              |                             |                  |                  |                  | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                   | IKP 1.6 Persentase antenatal care (ANC) 6 kali (K6)                                      |        | 82%              | 85%              | 88%              | 90%              |                             |                  |                  |                  | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator         | Lokasi | Target                                  |                                         |                                         |                                        | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                             |        | 2026                                    | 2027                                    | 2028                                    | 2029                                   | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                |
|                      | IKP 1.7 Angka Still Birth                                                   |        | 6,8 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup  | 6,5 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup  | 6,2 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup  | 5,8 per<br>1.000<br>kelahiran<br>hidup |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                      | IKP 2.1. Angka Kematian Neonatal                                            |        | 8.4 Per<br>1000<br>Kelahiran<br>hidup   | 8 Per<br>1000<br>Kelahiran<br>hidup     | 7.6 Per<br>1000<br>Kelahiran<br>hidup   | 7.2 Per<br>1000<br>Kelahiran<br>hidup  |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                      | IKP 2.2. Angka Kematian Bayi                                                |        | 11,63 per<br>1000<br>Kelahiran<br>hidup | 10,97 per<br>1000<br>Kelahiran<br>hidup | 10,46 per<br>1000<br>Kelahiran<br>hidup | 9,96 per<br>1000<br>Kelahiran<br>hidup |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                      | IKP 2.3 Persentase bayi lahir premature (< 37 minggu)                       |        | 10,5%                                   | 10%                                     | 9,5%                                    | 9%                                     |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                      | IKP 3.1. Prevalensi <i>wasting</i> (Gizi Kurang dan Gizi Buruk) pada balita |        | 7,7%                                    | 7%                                      | 6,5%                                    | 5%                                     |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                      | IKP 3.2 Insiden <i>stunting</i> balita (kasus baru)                         |        | 2,3%                                    | 1,7%                                    | 1,3%                                    | 1%                                     |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                      | IKP 3.3 Persentase bayi usia 6 bulan mendapat ASI eksklusif                 |        | 64%                                     | 67%                                     | 70%                                     | 73%                                    |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                      | IKP 3.4 Persentase Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)                     |        | 13%                                     | 12%                                     | 11%                                     | 10%                                    |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                                         | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                 | Lokasi | Target      |             |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------|
|                                                                                                                              |                                                                                     |        | 2026        | 2027        | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                    |
|                                                                                                                              | IKP 4.1 Persentase lanjut usia yang mandiri                                         |        | 77%         | 79%         | 81%          | 83%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                                              | IKP 4.2 Persentase pekerja mendapatkan pelayanan kesehatan kerja                    |        | 20%         | 30%         | 40%          | 50%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| <b>Sasaran Program: Meningkatnya proporsi kabupaten/kota yang menyelenggarakan skrining penyakit tidak menular prioritas</b> |                                                                                     |        |             |             |              |              |                             |      |      |      |                                                    |
|                                                                                                                              | IKP. 4.3 Persentase Kabupaten/kota yang menyelenggarakan skrining PTM prioritas     |        | 100%        | 100%        | 100%         | 100%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |
| <b>Sasaran Program: Meningkatnya cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis</b>                                                    |                                                                                     |        |             |             |              |              |                             |      |      |      |                                                    |
|                                                                                                                              | IKP 5.1 Persentase kab/kota dengan cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis >80%        |        | 60%         | 70%         | 80%          | 90%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| <b>Sasaran Program: Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Jiwa</b>                                                       |                                                                                     |        |             |             |              |              |                             |      |      |      |                                                    |
|                                                                                                                              | IKP 6.1 Persentase depresi yang mendapatkan layanan                                 |        | 10%         | 15%         | 20%          | 25%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                                              | IKP 6.2 Persentase ODGJ berat yang mendapatkan layanan                              |        | 73%         | 76%         | 80%          | 85%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                                              | IKP 6.3 Persentase perempuan dan anak korban kekerasan mendapat pelayanan kesehatan |        | 40%         | 50%         | 60%          | 70%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                                              | IKP 6.4 Jumlah Kab/Kota bebas pasung                                                |        | 40 Kab/Kota | 80 Kab/Kota | 150 Kab/Kota | 300 Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan                      |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                  | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                    |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                      |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                    |
|                      |                                                                                                      |        |                 |                 |                 |                 |                             |      |      |      | Primer dan Komunitas                               |
|                      | IKP 6.6 Jumlah orang yang menjadi <i>first aider</i> Pertolongan Pertama pada Luka Psikologis (P3LP) |        | 1.300.000 Orang | 2.200.000 Orang | 2.500.000 Orang | 3.350.000 Orang |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatkan masyarakat yang berperilaku hidup sehat</b>                         |        |                 |                 |                 |                 |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | IKP 10.1 Persentase Penduduk yang Menerapkan Perilaku Hidup Sehat                                    |        | 17%             | 21%             | 23%             | 25%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 11.1 Persentase Kab/Kota yang menggerakkan masyarakat melakukan aktivitas fisik sesuai standar   |        | 35%             | 45%             | 60%             | 80%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan primer</b>                       |        |                 |                 |                 |                 |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | IKP 14.3 Persentase Puskesmas yang memenuhi standar akses                                            |        | 65%             | 70%             | 75%             | 80%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 14.4 Persentase Labkesmas tingkat 2-5 yang dikembangkan sesuai standar berdasarkan stratanya     |        | 70%             | 90%             | 95%             | 100%            |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 14.5 Persentase Kab/Kota yang memiliki minimal 90% Puskesmas sesuai standar SPA                  |        | 50%             | 60%             | 75%             | 90%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                      | IKP 16.1 Persentase Labkesmas yang terakreditasi                                                     |        | 26%             | 50%             | 75%             | 100%            |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |



| Program/<br>Kegiatan                                                                                | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator         | Lokasi | Target         |                |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------|
|                                                                                                     |                                                                             |        | 2026           | 2027           | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                    |
|                                                                                                     | IKP 16.2. Persentase Puskesmas terakreditasi paripurna                      |        | 28%            | 28%            | 50%             | 70%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                                                                                     | IKP 17.1 Tingkat kepuasan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan primer    |        | 78%            | 79%            | 80%             | 85%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| <b>Sasaran Program: Tercapainya imunisasi lengkap pada populasi</b>                                 |                                                                             |        |                |                |                 |                 |                             |      |      |      |                                                    |
|                                                                                                     | IKP 7.1 Cakupan imunisasi bayi lengkap                                      |        | 85%            | 90%            | 93%             | 95%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |
|                                                                                                     | IKP 7.2 Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen mencapai target                |        | 78%            | 82%            | 86%             | 90%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |
| <b>Sasaran Program: Meningkatnya pengendalian penyakit dan faktor risiko penyakit tidak menular</b> |                                                                             |        |                |                |                 |                 |                             |      |      |      |                                                    |
|                                                                                                     | IKP 8.1 Persentase Hipertensi dalam Pengendalian                            |        | 25%            | 30%            | 35%             | 40%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |
|                                                                                                     | IKP 8.2 Persentase Diabetes dalam Pengendalian                              |        | 17,5%          | 20%            | 22,5%           | 25%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |
|                                                                                                     | IKP 8.8 Persentase Jemaah Haji yang dilakukan Kegiatan Surveilans Kesehatan |        | 42%            | 49%            | 56%             | 63%             |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal                               |
| <b>Sasaran Program: Meningkatnya tatalaksana penyakit kanker</b>                                    |                                                                             |        |                |                |                 |                 |                             |      |      |      |                                                    |
|                                                                                                     | IKP 8.3 Kab/kota yang mencapai target pra-eliminasi kanker leher Rahim      |        | 50<br>Kab/Kota | 70<br>Kab/Kota | 100<br>Kab/Kota | 125<br>Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                           | Lokasi | Target                                  |                                         |                                         |                                         | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana             |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                               |        | 2026                                    | 2027                                    | 2028                                    | 2029                                    | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                             |
|                      | IKP 8.4 Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini kanker prioritas (paru, kolorektal, payudara)                                   |        | 35%                                     | 50%                                     | 65%                                     | 80%                                     |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Menurunnya proporsi perokok usia 10-21 tahun</b>                                                                          |        |                                         |                                         |                                         |                                         |                             |      |      |      |                                             |
|                      | IKP 8.5 Persentase merokok pada penduduk 10-21 tahun                                                                                          |        | 11,4%                                   | 10,4%                                   | 9,4%                                    | 8,4%                                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya produk pangan olahan yang beredar di masyarakat memenuhi batas maksimum kandungan Gula Garam Lemak (GGL)</b> |        |                                         |                                         |                                         |                                         |                             |      |      |      |                                             |
|                      | IKP 8.6 Cakupan pangan yang beredar di masyarakat memiliki kandungan Gula Garam Lemak (GGL) sesuai batas maksimum yang ditetapkan             |        | 20%                                     | 30%                                     | 40%                                     | 50%                                     |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya skrining risiko stroke di Puskesmas</b>                                                                      |        |                                         |                                         |                                         |                                         |                             |      |      |      |                                             |
|                      | IKP 8.7 Persentase Kabupaten/kota yang menyelenggarakan skrining risiko stroke pada 80% Puskesmas                                             |        | 19%                                     | 29%                                     | 39%                                     | 50%                                     |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Menurunnya insiden penyakit menular</b>                                                                                   |        |                                         |                                         |                                         |                                         |                             |      |      |      |                                             |
|                      | IKP 9.1 Insidensi Tuberkulosis                                                                                                                |        | 252 Per 100.000 penduduk                | 231 Per 100.000 penduduk                | 211 Per 100.000 penduduk                | 190 Per 100.000 penduduk                |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
|                      | IKP 9.2 Insidensi HIV                                                                                                                         |        | 0,08 per 1000 populasi tidak terinfeksi | 0,07 per 1000 populasi tidak terinfeksi | 0,07 per 1000 populasi tidak terinfeksi | 0,06 per 1000 populasi tidak terinfeksi |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
|                      | IKP 9.3 Insidensi Hepatitis B                                                                                                                 |        | 22 Per 100.000 penduduk                 | 15 Per 100.000 penduduk                 | 10 Per 100.000 penduduk                 | 5 Per 100.000 penduduk                  |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya eliminasi penyakit menular</b>                                                                               |        |                                         |                                         |                                         |                                         |                             |      |      |      |                                             |
|                      | IKP 9.4 Kab/Kota dengan eliminasi malaria                                                                                                     |        | 440 Kab/Kota                            | 460 Kab/Kota                            | 480 Kab/Kota                            | 500 Kab/Kota                            |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal                         |

| Program/<br>Kegiatan                                                        | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                             | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                             |                                                                                                                                 |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                                             |
|                                                                             |                                                                                                                                 |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                | Penanggulan<br>gan Penyakit                                                                 |
|                                                                             | IKP 9.5 Desa endemis<br>schistosomiasis yang mencapai<br>eliminasi                                                              |        | 21 desa         | 24 desa         | 26 desa         | 28 desa         |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit                                       |
|                                                                             | IKP 9.6 Kab/Kota dengan<br>eliminasi kusta                                                                                      |        | 19<br>Kab/Kota  | 27<br>Kab/Kota  | 35<br>Kab/Kota  | 42<br>Kab/Kota  |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit                                       |
|                                                                             | IKP 9.7 Jumlah Kab/Kota<br>eliminasi rabies                                                                                     |        | 440<br>Kab/Kota | 460<br>Kab/Kota | 485<br>Kab/Kota | 514<br>Kab/Kota |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit                                       |
|                                                                             | <b>Sasaran Program: Menurunnya kematian akibat penyakit menular</b>                                                             |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                |                                                                                             |
|                                                                             | IKP 9.8 Angka Kematian Dengue                                                                                                   |        | 0,4%            | 0,3%            | 0,2%            | 0,1%            |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit                                       |
|                                                                             | <b>Sasaran Program: Menurunnya proporsi obesitas di Kab/Kota</b>                                                                |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                |                                                                                             |
|                                                                             | IKP 13.1 Persentase<br>Kabupaten/kota yang memiliki<br>proporsi obesitas < 23,4%                                                |        | 54%             | 57%             | 61%             | 67%             |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit                                       |
|                                                                             | <b>Sasaran Program: Menurunnya kejadian penyakit menular sensitif iklim</b>                                                     |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                |                                                                                             |
|                                                                             | IKP 9.9 Persentase penurunan<br>kejadian penyakit sensitif iklim                                                                |        | 11%             | 12%             | 13%             | 14%             |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit                                       |
| <b>7953 Kegiatan Pembinaan kesehatan<br/>masyarakat sesuai siklus hidup</b> |                                                                                                                                 |        |                 |                 |                 |                 | <b>411.414</b>              | <b>413.744</b> | <b>415.982</b> | <b>418.449</b> |                                                                                             |
|                                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan primer dalam pelayanan kesehatan keluarga dan gizi keluarga</b> |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                |                                                                                             |
|                                                                             | IKK 1.1.1 Persentase calon<br>pengantin yang mendapat<br>skrining kesehatan                                                     |        | 55%             | 60%             | 65%             | 70%             |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target            |                   |                   |                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                   |        | 2026              | 2027              | 2028              | 2029              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      |                                                                                                                                   |        |                   |                   |                   |                   |                             |      |      |      | Kesehatan<br>Keluarga                                                                        |
|                      | Output: 7953.SCM.004 - Pelatihan terkait Upaya Kesehatan Usia Reproduksi [LP - 7]                                                 | Pusat  | 260 Orang         | 260 Orang         | 260 Orang         | 260 Orang         |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.PFA.004 - NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi [LP - 7]           | Pusat  | 4 NSPK            | 4 NSPK            | 4 NSPK            | 4 NSPK            |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 1.2.1 Persentase Puskesmas mampu pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Menengah (MKJP)                                       |        | 35%               | 40%               | 45%               | 50%               |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.UBA.004 - Pembinaan terkait Kesehatan Usia Reproduksi [LP-7]                                                         | Pusat  | 29 prov/kab /kota | 29 prov/kab /kota | 29 prov/kab /kota | 29 prov/kab /kota |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.PEA.004 - Koordinasi terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Kesehatan Reproduksi | Pusat  | 3 kegiatan        | 3 kegiatan        | 3 kegiatan        | 3 kegiatan        |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 1.2.2 Cakupan kunjungan nifas pertama (KF 1)                                                                                  |        | 86%               | 88%               | 92%               | 95%               |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.PFA.001 - NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]          | Pusat  | 4 NSPK            | 4 NSPK            | 4 NSPK            | 4 NSPK            |                             |      |      |      |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                             | Lokasi | Target      |             |             |             | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                 |        | 2026        | 2027        | 2028        | 2029        | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.UAE.005 - Pemantauan dan Evaluasi Terkait Surveilans Gizi dan Kesga [LP - 7]                                                       | Pusat  | 11 laporan  | 11 laporan  | 11 laporan  | 11 laporan  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output : 7953.SCM.001 Pelatihan terkait Upaya perbaikan status gizi dan peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir                 | Pusat  | 3.308 Orang | 3.308 Orang | 3.308 Orang | 3.308 Orang |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 1.3.1. Persentase Kab/Kota dengan puskesmas mampu PONED sesuai standar                                                                      |        | 30%         | 50%         | 65%         | 80%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.SCM.001 - Pelatihan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]       | Pusat  | 3308 orang  | 3308 orang  | 3308 orang  | 3308 orang  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 1.5.1 Persentase remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah                                                                               |        | 67%         | 70%         | 75%         | 80%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.UBA.003 - Daerah yang dilakukan fasilitasi terkait upaya perbaikan status gizi dan pembinaan anak usia sekolah dan remaja [LP - 4] | Pusat  | 11 Daerah   | 11 Daerah   | 11 Daerah   | 11 Daerah   |                             |      |      |      |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                           | Lokasi | Target      |             |             |             | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                               |        | 2026        | 2027        | 2028        | 2029        | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.PEA.003 - Koordinasi terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]                                                 | Pusat  | 5 kegiatan  | 5 kegiatan  | 5 kegiatan  | 5 kegiatan  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.UAE.003 - Pemantauan dan Evaluasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]                                        | Pusat  | 2 laporan   | 2 laporan   | 2 laporan   | 2 laporan   |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 1.5.2 Persentase remaja putri diskriminasi anemia                                                                                                                         |        | 77%         | 80%         | 83%         | 85%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.SCM.003 - Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja (LP - 4) | Pusat  | 1.701 Orang | 1.701 Orang | 1.701 Orang | 1.701 Orang |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output 7953.PFA.003 NSPK Terkait Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]                                                                                    | Pusat  | 2 NSPK      | 2 NSPK      | 2 NSPK      | 2 NSPK      |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 1.6.1 Persentase ibu hamil mendapatkan skrining preeklampsia                                                                                                              |        | 60%         | 70%         | 80%         | 90%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.UBA.001 - Pembinaan Terkait Upaya                                                                                                                                | Pusat  | 139 daerah  | 139 daerah  | 139 daerah  | 139 daerah  |                             |      |      |      |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                       | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                           |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      | Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]                                                |        | (prov/kab /kota) | (prov/kab /kota) | (prov/kab /kota) | (prov/kab /kota) |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 1.6.2 Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai cakupan layanan triple eliminasi                                                           |        | 10<br>Kab/Kota   | 15<br>Kab/kota   | 25<br>Kab/kota   | 35<br>Kab/Kota   |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.PEA.001 - Koordinasi Terkait Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]      | Pusat  | 79<br>Kegiatan   | 79<br>Kegiatan   | 79<br>Kegiatan   | 79<br>Kegiatan   |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 1.7.1 Cakupan <i>antenatal care</i> (ANC) sesuai standar (12T)                                                                        |        | 66%              | 69%              | 72%              | 75%              |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.SCM.001 - Pelatihan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7] | Pusat  | 3308<br>orang    | 3308<br>orang    | 3308<br>orang    | 3308<br>orang    |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.PEH.001 - Promosi Informasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan [LP - 4]                 | Pusat  | 31<br>Promosi    | 31<br>Promosi    | 31<br>Promosi    | 31<br>Promosi    |                             |      |      |      |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                       | Lokasi | Target                      |                             |                             |                             | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                           |        | 2026                        | 2027                        | 2028                        | 2029                        | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      | IKK 1.7.2 Persentase kematian ibu yang direviu                                                                                            |        | 70%                         | 75%                         | 80%                         | 85%                         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.QKA.005 – Layanan Surveilans Gizi dan Kesehatan Keluarga                                                                     | Pusat  | 139 Laporan                 | 139 Laporan                 | 139 Laporan                 | 139 Laporan                 |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.SCM.005 - Pelatihan terkait Surveilans gizi dan Kesehatan Keluarga [LP - 7]                                                  | Pusat  | 279 orang                   | 279 orang                   | 279 orang                   | 279 orang                   |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.UAB.001 - Sistem Informasi Pemerintahan terkait Gizi dan Kesehatan Keluarga [LP - 7]                                         | Pusat  | 9 sistem informasi          | 9 sistem informasi          | 9 sistem informasi          | 9 sistem informasi          |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 2.1.1 Cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap sesuai standar                                                                          |        | 92%                         | 93%                         | 94%                         | 95%                         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.UBA.001 - Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7] |        | 139 daerah (Prov/Kab /Kota) | 139 daerah (Prov/Kab /Kota) | 139 daerah (Prov/Kab /Kota) | 139 daerah (Prov/Kab /Kota) |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 2.1.2 Persentase bayi baru lahir dengan berat lahir rendah mendapat tata laksana                                                      |        | 45%                         | 55%                         | 70%                         | 85%                         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -                                         |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                      |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                   |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                      |
|                      |                                                                                                                                   |        |                 |                 |                 |                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Keluarga                                                                     |
|                      | Output: 7953.RAB.001 - Media KIE Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]   | Pusat  | 2.782.038 Paket | 2.782.038 Paket | 2.782.038 Paket | 2.782.038 Paket |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 2.2.1 Persentase pemberian suplementasi vitamin A pada balita usia 6-59 bulan                                                 |        | 92%             | 93%             | 94%             | 95%             |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Keluarga |
|                      | Output: 7953.PEA.002 Koordinasi Terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]               |        | 90 Kegiatan     | 90 Kegiatan     | 90 Kegiatan     | 90 Kegiatan     |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 2.2.2 Cakupan balita sakit dilayani menggunakan pendekatan MTBS di FKTP                                                       | pusat  | 87%             | 88%             | 89%             | 90%             |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Keluarga |
|                      | Output: 7953.SCM.002 - Pelatihan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4] |        | 337 Orang       | 337 Orang       | 337 Orang       | 337 Orang       |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 2.3.1 Persentase Ibu hamil mengonsumsi Suplementasi Gizi                                                                      |        | 52%             | 60%             | 70%             | 80%             |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                 | Lokasi | Target                 |                        |                        |                        | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                     |        | 2026                   | 2027                   | 2028                   | 2029                   | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      |                                                                                                                                     |        |                        |                        |                        |                        |                             |      |      |      | Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga                               |
|                      | Output: 7953.RAB.002 - Penyimpanan dan Distribusi Formula Gizi Buruk dan Multiple Micronutrient Supplement (MMS) (LP - 4)           | Pusat  | 4 Paket                | 4 Paket                | 4 Paket                | 4 Paket                |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.PEF.002 - Sosialisasi dan diseminasi terkait Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita [LP - 4] | Pusat  | 3.000 Orang            | 3.000 Orang            | 3.000 Orang            | 3.000 Orang            |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.QEA.002 - Penyimpanan dan Distribusi Formula Gizi Buruk dan Multiple Micronutrient Supplement (MMS) [LP - 4]           | Pusat  | 4 Paket                | 4 Paket                | 4 Paket                | 4 Paket                |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 3.1.1 Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan                                                                   |        | 55%                    | 60%                    | 65%                    | 70%                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.UBA.002 - Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]   | Pusat  | 73 Daerah              | 73 Daerah              | 73 Daerah              | 73 Daerah              |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.QDD.001 - Pembinaan Kelompok Masyarakat dalam Germas Bersama Mitra Potensial [LP - 3]                                  | Pusat  | 24 kelompok masyarakat | 24 kelompok masyarakat | 24 kelompok masyarakat | 24 kelompok masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                   |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.SCM.007 - Pelatihan Dalam Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> (INEY)                                                | Pusat  | 100 orang     | 100 orang     | 100 orang     | 100 orang     |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 3.1.2 Persentase balita gizi buruk mendapat tata laksana                                                                      |        | 92%           | 93%           | 94%           | 95%           |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.SCM.002 - Pelatihan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4] | Pusat  | 337 Orang     | 337 Orang     | 337 Orang     | 337 Orang     |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 3.1.3 Persentase balita bermasalah gizi mendapat makanan tambahan                                                             |        | 70%           | 75%           | 80%           | 85%           |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
|                      | Output: 7953.QEA.001 - Makanan Darurat dalam Kondisi Krisis atau Bencana [LP - 4]                                                 | Pusat  | 163.524 Orang | 163.524 Orang | 163.524 Orang | 163.524 Orang |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7953.PFA.002 - NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]      | Pusat  | 4 NSPK        | 4 NSPK        | 4 NSPK        | 4 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 3.2.1 Persentase anak usia 6 - 23 bulan mendapatkan MPASI                                                                     |        | 76%           | 79%           | 82%           | 85%           |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan                                                     |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                    | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                      |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                        |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                      |
|                      |                                                                                                                                                                        |        |                  |                  |                  |                  |                             |      |      |      | Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Keluarga                                                      |
|                      | Output: 7953.UAE.001 -<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Terkait Upaya Perbaikan Status<br>Gizi dan Peningkatan Pelayanan<br>Kesehatan Ibu dan Bayi Baru<br>Lahir [LP - 7] | Pusat  | 2 Laporan        | 2 Laporan        | 2 Laporan        | 2 Laporan        |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7953.UAE.004 -<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Terkait Percepatan Penurunan<br><i>Stunting</i> (INEY)                                                            | Pusat  | 2 laporan        | 2 laporan        | 2 laporan        | 2 laporan        |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 3.3.1 Persentase bayi usia<br>kurang dari 6 bulan<br>mendapatkan ASI eksklusif                                                                                     |        | 76%              | 79%              | 82%              | 85%              |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Keluarga |
|                      | Output: 7953.UAE.002 -<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Terkait Upaya Perbaikan Status<br>Gizi dan Peningkatan Pelayanan<br>Kesehatan Balita [LP - 4]                     | Pusat  | 12<br>Laporan    | 12<br>Laporan    | 12<br>Laporan    | 12<br>Laporan    |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 3.4.1 Persentase Ibu hamil<br>KEK mendapat makanan<br>tambahan                                                                                                     |        | 86%              | 86%              | 88%              | 90%              |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Keluarga |
|                      | Output: 7953.QEA.001 -<br>Makanan Darurat dalam                                                                                                                        | Pusat  | 163.524<br>Orang | 163.524<br>Orang | 163.524<br>Orang | 163.524<br>Orang |                             |      |      |      |                                                                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target     |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                     |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                   |        | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                     |
|                      | Kondisi Krisis atau Bencana [LP - 4]                                                                                              |        |            |            |            |            |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | IKK 4.1.1 Persentase lanjut usia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar                                               |        | 55%        | 60%        | 65%        | 70%        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                      | Output: 7953.PEF.010 - Sosialisasi terkait program Pelayanan Kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi Lanjut Usia [LP - 1] |        | 2000 Orang | 2000 Orang | 2000 Orang | 2000 Orang |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953. PEH. 010. Promosi terkait Peningkatan program pelayanan kesehatan Lanjut usia (LP-1)                                | Pusat  | 1 promosi  | 1 promosi  | 1 promosi  | 1 promosi  |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953.SCM.010 - Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan kesehatan terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia  | Pusat  | 2000 Orang | 2000 Orang | 2000 Orang | 2000 Orang |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | IKK 4.1.2 Persentase puskesmas santun lansia                                                                                      |        | 75%        | 80%        | 85%        | 90%        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                        | Lokasi | Target            |                   |                   |                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                     |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                            |        | 2026              | 2027              | 2028              | 2029              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953.SCM.010 - Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan kesehatan terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia           | Pusat  | 2000 Orang        | 2000 Orang        | 2000 Orang        | 2000 Orang        |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953.UBA.010 - Fasilitasi dan Pembinaan kepada Pemerintah Daerah terkait peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut usia       | Pusat  | 10 (Prov/kab /ko) | 10 (Prov/kab /ko) | 10 (Prov/kab /ko) | 10 (Prov/kab /ko) |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | IKK 4.1.3 Persentase Lanjut usia dengan ketergantungan sedang, berat, dan total mendapatkan perawatan jangka Panjang (PJP)                 |        | 20%               | 30%               | 40%               | 50%               |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                      | Output : 7953.PEA.010 - Koordinasi terkait Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia                                                          | Pusat  | 4 Kegiatan        | 4 Kegiatan        | 4 Kegiatan        | 4 Kegiatan        |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output : 7953. PFA.010. NSPK terkait Peningkatan Program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia                                                   | Pusat  | 1 NSPK            | 1 NSPK            | 1 NSPK            | 1 NSPK            |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output : 7953.SCM.010 - Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan kesehatan terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia [LP - 1] | Pusat  | 2.000 Orang       | 2.000 Orang       | 2.000 Orang       | 2.000 Orang       |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan primer dalam pemeriksaan kesehatan gratis</b>                              |        |                   |                   |                   |                   |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | IKK 5.1.1 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia bayi baru lahir                                          |        | 70%               | 73%               | 75%               | 80%               |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat                                     |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                                 | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                      |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                                     |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                      |
|                      |                                                                                                                                                                                     |        |                                     |                                     |                                     |                                     |                             |      |      |      | Pelayanan<br>Kesehatan<br>Keluarga                                                                                   |
|                      | Output: 7953.QEA.003 -<br>Skrining Bayi Baru Lahir                                                                                                                                  | Pusat  | 952.250<br>Orang                    | 952.250<br>Orang                    | 952.250<br>Orang                    | 952.250<br>Orang                    |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 5.1.2 Persentase penduduk<br>penerima pemeriksaan<br>kesehatan gratis kelompok usia<br>balita dan anak usia pra<br>sekolah                                                      |        | 55%                                 | 60%                                 | 65%                                 | 70%                                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Keluarga |
|                      | Output: 7953.UBA.006 -<br>Pembinaan dan Fasilitasi<br>kepada Pemerintah Daerah<br>dalam Pelaksanaan<br>Pemeriksaan Kesehatan Gratis<br>Kelompok Usia Balita dan Anak<br>Pra-Sekolah | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(prov/kab<br>/kota) | 38<br>Daerah<br>(prov/kab<br>/kota) | 38<br>Daerah<br>(prov/kab<br>/kota) | 38<br>Daerah<br>(prov/kab<br>/kota) |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 5.1.3 Persentase penduduk<br>penerima pemeriksaan<br>kesehatan gratis kelompok usia<br>sekolah dan remaja                                                                       |        | 35%                                 | 45%                                 | 60%                                 | 70%                                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Keluarga |
|                      | Ouput: 7953.PEF.006 -<br>Sosialisasi Pelaksanaan<br>Pemeriksaan Kesehatan Gratis<br>Kelompok Usia Sekolah dan<br>Remaja                                                             | Pusat  | 1.000<br>Orang                      | 1.000<br>Orang                      | 1.000<br>Orang                      | 1.000<br>Orang                      |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 5.1.5 Persentase penduduk<br>penerima pemeriksaan<br>kesehatan gratis kelompok<br>lanjut usia                                                                                   |        | 55%                                 | 60%                                 | 65%                                 | 70%                                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat                                       |

| Program/<br>Kegiatan                                                                     | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                            | Lokasi | Target                         |                                |                                |                                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          |                                                                                                                                                |        | 2026                           | 2027                           | 2028                           | 2029                           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                |
|                                                                                          |                                                                                                                                                |        |                                |                                |                                |                                |                             |      |      |      | Pelayanan<br>Kesehatan<br>Kelompok<br>Rentan                                                                                   |
|                                                                                          | Output: 7953.PEF.010 - Sosialisasi terkait program Pelayanan Kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi Lanjut Usia [LP - 1]              | Pusat  | 2.000<br>Orang                 | 2.000<br>Orang                 | 2.000<br>Orang                 | 2.000<br>Orang                 |                             |      |      |      |                                                                                                                                |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Upaya Kesehatan Kelompok Rentan dan kesehatan jiwa</b> |                                                                                                                                                |        |                                |                                |                                |                                |                             |      |      |      |                                                                                                                                |
|                                                                                          | IKK 6.1.1 Cakupan Skrining Kesehatan Jiwa                                                                                                      |        | 15%                            | 20%                            | 25%                            | 30%                            |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Kelompok<br>Rentan |
|                                                                                          | Output: 7953.PEH.011. Promosi Kesehatan Jiwa dan NAPZA (LP-34)                                                                                 | Pusat  | 5 Promosi                      | 5 Promosi                      | 5 Promosi                      | 5 Promosi                      |                             |      |      |      |                                                                                                                                |
|                                                                                          | Output: 7953.SCM.011 - Pelatihan Tatakelola dan Pelayanan Kesehatan terkait Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA (LP-34)                           | Pusat  | 1.134<br>Orang                 | 1.134<br>Orang                 | 1.134<br>Orang                 | 1.134<br>Orang                 |                             |      |      |      |                                                                                                                                |
|                                                                                          | Output: 7953.PEF.011 - Sosialisasi Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-34)                                                                    | Pusat  | 11.450<br>orang                | 11.450<br>orang                | 11.450<br>orang                | 11.450<br>orang                |                             |      |      |      |                                                                                                                                |
|                                                                                          | Output: 7953.QDD.011 - Fasilitasi bagi Kelompok Masyarakat dalam Peningkatan pelayanan skrining serta program pelayanan kesehatan jiwa (LP-34) | Pusat  | 9<br>kelompok<br>masyarak<br>t | 9<br>kelompok<br>masyarak<br>t | 9<br>kelompok<br>masyarak<br>t | 9<br>kelompok<br>masyarak<br>t |                             |      |      |      |                                                                                                                                |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                       | Lokasi | Target                       |                              |                              |                              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                     |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                           |        | 2026                         | 2027                         | 2028                         | 2029                         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953.QDD.012 - Fasilitasi dan Pembinaan Gerakan masyarakat Hidup Sehat (Germas) Bersama Mitra Potensial dalam Program Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan (LP-34) | Pusat  | 25<br>Kelompok<br>Masyarakat | 25<br>Kelompok<br>Masyarakat | 25<br>Kelompok<br>Masyarakat | 25<br>Kelompok<br>Masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | IKK 6.2.1 Persentase Puskesmas yang mampu memberikan layanan kesehatan jiwa                                                                                               |        | 75%                          | 80%                          | 90%                          | 100%                         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                      | Output: 7953.UBA.013 - Fasilitasi dan Pembinaan kepada pemerintah daerah untuk pelayanan kesehatan jiwa di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (LP-34)                          | Pusat  | 38<br>Daerah                 | 38<br>Daerah                 | 38<br>Daerah                 | 38<br>Daerah                 |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953.PEA.011 - Koordinasi Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-34)                                                                                                | Pusat  | 19<br>kegiatan               | 19<br>kegiatan               | 19<br>kegiatan               | 19<br>kegiatan               |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953.PFA.011 - NSPK Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-34)                                                                                                      | Pusat  | 6 NSPK                       | 6 NSPK                       | 6 NSPK                       | 6 NSPK                       |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953.UAB.011 - Sistem Informasi Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-34)                                                                                                  | Pusat  | 4 sistem<br>informasi        | 4 sistem<br>informasi        | 4 sistem<br>informasi        | 4 sistem<br>informasi        |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | IKK 6.2.2 Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki Rumah Sakit umum dengan layanan jiwa                                                                                    |        | 60%                          | 75%                          | 90%                          | 100%                         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat                                     |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                           | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                               |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                |
|                      |                                                                                                                                                                               |        |                  |                  |                  |                  |                             |      |      |      | Pelayanan<br>Kesehatan<br>Kelompok<br>Rentan                                                                                   |
|                      | Output: 7953.UBA.013 -<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>kepada pemerintah daerah<br>untuk pelayanan kesehatan jiwa<br>di Fasilitas Pelayanan<br>Kesehatan (LP-34)               | Pusat  | 38<br>provinsi   | 38<br>provinsi   | 38<br>provinsi   | 38<br>provinsi   |                             |      |      |      |                                                                                                                                |
|                      | Output: 7953.UBA.011 -<br>Fasilitasi dan pembinaan<br>kepada Pemerintah Daerah<br>terkait Program Kesehatan Jiwa<br>dan Napza (LP-34)                                         | Pusat  | 38<br>Daerah     | 38<br>Daerah     | 38<br>Daerah     | 38<br>Daerah     |                             |      |      |      |                                                                                                                                |
|                      | IKK 6.3.1 Persentase<br>Puskesmas yang mampu<br>melaksanakan tatalaksana<br>Kekerasan terhadap Perempuan<br>dan Anak                                                          |        | 60%              | 70%              | 80%              | 90%              |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Kelompok<br>Rentan |
|                      | Output: 7953.QDB.012 -<br>Pembinaan Puskesmas mampu<br>tatalaksana kekerasan terhadap<br>perempuan dan anak                                                                   | Pusat  | 6.100<br>Lembaga | 7.200<br>Lembaga | 8.200<br>Lembaga | 9.200<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                                                                |
|                      | Output: 7953.PEA.012 -<br>Koordinasi Pelayanan<br>Kesehatan Bagi kelompok<br>Rentan Penyandang disabilitas<br>serta korban kekerasan<br>Terhadap Perempuan dan Anak<br>(LP-1) | Pusat  | 3<br>kegiatan    | 3<br>kegiatan    | 3<br>kegiatan    | 3 kegiatan       |                             |      |      |      |                                                                                                                                |
|                      | Output: 7953.PEF.012 -<br>Sosialisasi Pelayanan Kesehatan<br>bagi Penyandang disabilitas<br>serta korban kekerasan                                                            | Pusat  | 4.000<br>orang   | 4.000<br>orang   | 4.000<br>orang   | 4.000<br>orang   |                             |      |      |      |                                                                                                                                |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                                  | Lokasi | Target     |            |             |             | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                     |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|-------------|-------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                                      |        | 2026       | 2027       | 2028        | 2029        | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                     |
|                      | Terhadap Perempuan dan Anak (LP-1)                                                                                                                                                   |        |            |            |             |             |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953.PFA.012 - NSPK Pelayanan Kesehatan Bagi Penyandang Disabilitas serta korban kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (LP-1)                                                | Pusat  | 2 NSPK     | 2 NSPK     | 2 NSPK      | 2 NSPK      |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953.SCM.012 - Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan Kesehatan terkait program kesehatan Bagi Penyandang disabilitas serta korban kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (LP-1) | Pusat  | 180 orang  | 180 orang  | 180 orang   | 180 orang   |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | Output: 7953.UBA.012 - Fasilitasi dan Pembinaan kepada Pemerintah Daerah untuk penguatan Pelayanan Kesehatan Bagi Penyandang Disabilitas serta kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak | Pusat  | 38 Daerah  | 38 Daerah  | 38 Daerah   | 38 Daerah   |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | IKK 6.4.1 Jumlah provinsi dengan pergerakan kesehatan jiwa aktif                                                                                                                     |        | 5 Provinsi | 8 Provinsi | 12 Provinsi | 16 Provinsi |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
|                      | Output: 7953.UBA.014- Fasilitasi dan Pembinaan kepada pemerintah daerah untuk pelayanan kesehatan jiwa bagi ODGJ (LP-34)                                                             | Pusat  | 7 Provinsi | 7 Provinsi | 7 Provinsi  | 7 Provinsi  |                             |      |      |      |                                                                                                     |
|                      | IKK 6.6.1 Persentase SMP/SMA negeri sederajat yang mendapatkan orientasi P3LP                                                                                                        |        | 25%        | 30%        | 35%         | 40%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan                                                            |

| Program/<br>Kegiatan                                                          | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                       | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |               |               |               | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                               |                                                                                                                                                           |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027          | 2028          | 2029          |                                                                                                                                |
|                                                                               |                                                                                                                                                           |        |                 |                 |                 |                 |                             |               |               |               | Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Kelompok<br>Rentan                                                      |
|                                                                               | Output: 7953.SCM.011 -<br>Pelatihan Tatakelola dan<br>Pelayanan Kesehatan terkait<br>Program Kesehatan Jiwa dan<br>NAPZA (LP-34)                          | Pusat  | 1.134<br>Orang  | 1.134<br>Orang  | 1.134<br>Orang  | 1.134<br>Orang  |                             |               |               |               |                                                                                                                                |
|                                                                               | <b>Sasaran kegiatan: Meningkatnya Upaya Kesehatan Penyandang Disabilitas</b>                                                                              |        |                 |                 |                 |                 |                             |               |               |               |                                                                                                                                |
|                                                                               | IKK: 16.2.5 Persentase<br>Puskesmas yang ramah<br>penyandang disabilitas                                                                                  |        | 40%             | 50%             | 60%             | 75%             |                             |               |               |               | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Kelompok<br>Rentan |
|                                                                               | Output: 7953.QDB.013 –<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Puskesmas Ramah Penyandang<br>Disabilitas (LP-1)                                                    | Pusat  | 4100<br>Lembaga | 5100<br>Lembaga | 6100<br>Lembaga | 7700<br>lembaga |                             |               |               |               |                                                                                                                                |
| <b>7952. Kegiatan Pembinaan Promosi<br/>Kesehatan dan Kesehatan Komunitas</b> |                                                                                                                                                           |        |                 |                 |                 |                 | <b>75.667</b>               | <b>83.436</b> | <b>90.792</b> | <b>98.719</b> |                                                                                                                                |
|                                                                               | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan primer dalam Upaya promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat melalui kesehatan kerja</b> |        |                 |                 |                 |                 |                             |               |               |               |                                                                                                                                |
|                                                                               | IKK 4.2.1 Persentase fasilitas<br>pelayanan kesehatan<br>melaksanakan pelayanan<br>kesehatan penyakit akibat kerja                                        |        | 20%             | 30%             | 40%             | 50%             |                             |               |               |               | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Promosi<br>Kesehatan<br>dan                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                               | Lokasi | Target                       |                              |                              |                              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                         |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                   |        | 2026                         | 2027                         | 2028                         | 2029                         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                         |
|                      |                                                                                                                   |        |                              |                              |                              |                              |                             |      |      |      | Kesehatan<br>Komunitas                                                                                                                  |
|                      | Output: 7952.QDD.003 -<br>Pembinaan Masyarakat Dalam<br>Upaya Kesehatan Kerja (LP-3)                              | Pusat  | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                                                         |
|                      | Output: 7952.SCM.002 - Tenaga<br>Kesehatan yang Ditingkatkan<br>Kapasitas terkait Kesehatan<br>Kerja (LP - 10)    | Pusat  | 1.150<br>orang               | 1.150<br>orang               | 1.150<br>orang               | 1.150<br>orang               |                             |      |      |      |                                                                                                                                         |
|                      | IKK 4.2.2 Persentase tempat<br>kerja formal melaksanakan<br>kesehatan kerja                                       |        | 35%                          | 45%                          | 60%                          | 70%                          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Promosi<br>Kesehatan<br>dan<br>Kesehatan<br>Komunitas |
|                      | Output: 7952.PFA.002 - NSPK<br>Promosi Kesehatan dan<br>Kesehatan Komunitas dalam<br>upaya kesehatan kerja (LP-3) | Pusat  | 3 NSPK                       | 3 NSPK                       | 3 NSPK                       | 3 NSPK                       |                             |      |      |      |                                                                                                                                         |
|                      | Output: 7952.QDD.003 -<br>Pembinaan Masyarakat Dalam<br>Upaya Kesehatan Kerja (LP-3)                              | Pusat  | 76<br>Kelompok<br>Masyarakat | 76<br>Kelompok<br>Masyarakat | 76<br>Kelompok<br>Masyarakat | 76<br>Kelompok<br>Masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                                                         |
|                      | IKK 4.2.3 Jumlah Pos Upaya<br>Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang<br>terbentuk di tempat kerja<br>informal             | -      | 20.000<br>Pos UKK            | 30.000<br>Pos UKK            | 45.000<br>Pos UKK            | 60.000<br>Pos UKK            | -                           |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Promosi<br>Kesehatan<br>dan                           |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                          | Lokasi | Target                       |                              |                              |                              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                         |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                              |        | 2026                         | 2027                         | 2028                         | 2029                         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                         |
|                      |                                                                                                                                                              |        |                              |                              |                              |                              |                             |      |      |      | Kesehatan<br>Komunitas                                                                                                                  |
|                      | Output: 7952.QDD.003 -<br>Pembinaan Masyarakat Dalam<br>Upaya Kesehatan Kerja (LP-3)                                                                         |        | 48<br>Kelompok<br>Masyarakat | 48<br>Kelompok<br>Masyarakat | 48<br>Kelompok<br>Masyarakat | 48<br>Kelompok<br>Masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                                                         |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan primer dalam upaya promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat melalui UKBM dan komunitas</b> |        |                              |                              |                              |                              |                             |      |      |      |                                                                                                                                         |
|                      | IKK 10.1.1 Persentase Sekolah<br>yang Memenuhi Stratifikasi<br>Standar Sekolah Sehat                                                                         |        | 10%                          | 20%                          | 30%                          | 50%                          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Promosi<br>Kesehatan<br>dan<br>Kesehatan<br>Komunitas |
|                      | Output: 7952.QDD.001 -<br>Pembinaan Masyarakat dalam<br>Germas Di Berbagai Tatanan<br>(LP-3)                                                                 | Pusat  | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                                                         |
|                      | IKK 10.1.2 Persentase kampus<br>sehat                                                                                                                        |        | 10%                          | 15%                          | 25%                          | 35%                          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Promosi<br>Kesehatan<br>dan<br>Kesehatan<br>Komunitas |
|                      | Output: 7952.QDD.001 -<br>Pembinaan Masyarakat dalam<br>Germas Di Berbagai Tatanan<br>(LP-3)                                                                 | Pusat  | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat | 38<br>Kelompok<br>Masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                                                         |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                   | Lokasi | Target                 |                        |                        |                        | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                           |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                       |        | 2026                   | 2027                   | 2028                   | 2029                   | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                           |
|                      | IKK 10.1.3 Persentase Kab/Kota dengan minimal 75% Posyandu Siklus Hidup yang Aktif    |        | 35%                    | 45%                    | 65%                    | 80%                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                      | Output: 7952.PEH.003 - Kampanye Posyandu Aktif                                        | Pusat  | 1 Promosi              | 2 Promosi              | 2 Promosi              | 2 Promosi              |                             |      |      |      |                                                                                                           |
|                      | Output: 7952.QDD.002 - Pembinaan Kader dan Posyandu Bidang Kesehatan (LP-1)           | Pusat  | 76 kelompok masyarakat | 76 kelompok masyarakat | 76 kelompok masyarakat | 76 kelompok masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                           |
|                      | IKK 10.1.4 Persentase kader posyandu strata madya                                     |        | 20%                    | 30%                    | 40%                    | 50%                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
|                      | Output: 7952.PEH.003 - Kampanye Posyandu Aktif                                        | Pusat  | 1 Promosi              | 2 Promosi              | 2 Promosi              | 2 Promosi              |                             |      |      |      |                                                                                                           |
|                      | Output: 7952.QDD.002 - Pembinaan Kader dan Posyandu Bidang Kesehatan (LP-1)           | Pusat  | 90 kelompok masyarakat | 90 kelompok masyarakat | 90 kelompok masyarakat | 90 kelompok masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                           |
|                      | IKK 10.1.5 Persentase Kab/Kota yang melakukan kampanye kesehatan (Pembudayaan Germas) |        | 50%                    | 60%                    | 70%                    | 80%                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi                                   |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target                |                       |                       |                       | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana            |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                   |        | 2026                  | 2027                  | 2028                  | 2029                  | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                            |
|                      |                                                                                                                                   |        |                       |                       |                       |                       |                             |      |      |      | Kesehatan<br>dan<br>Kesehatan<br>Komunitas |
|                      | Output: 7952.PEA.001 - Koordinasi dalam mendukung germas dan kesehatan prioritas (LP-3)                                           | Pusat  | 2 Kegiatan            | 2 Kegiatan            | 2 Kegiatan            | 2 Kegiatan            |                             |      |      |      |                                            |
|                      | Output: 7952.PEE.001 - Kemitraan Potensial dalam mendukung Germas dan Kesehatan Prioritas (LP-3)                                  | Pusat  | 5 Kesepakatan         | 5 Kesepakatan         | 5 Kesepakatan         | 5 Kesepakatan         |                             |      |      |      |                                            |
|                      | Output: 7952.PEH.001 - Promosi Kesehatan dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Melalui Berbagai Media (LP-3)                       | Pusat  | 9 Promosi             | 9 Promosi             | 9 Promosi             | 9 Promosi             |                             |      |      |      |                                            |
|                      | Output: 7952.PEH.002 - Kampanye Pencegahan <i>Stunting</i> Melalui Berbagai Media (LP-4)                                          | Pusat  | 1 Promosi             | 1 Promosi             | 1 Promosi             | 1 Promosi             |                             |      |      |      |                                            |
|                      | Output: 7952.QKA.001 - Surveilans Perilaku Hidup Sehat dan Literasi Kesehatan (LP-3)                                              | Pusat  | 2 Kelompok Masyarakat | 2 Kelompok Masyarakat | 2 Kelompok Masyarakat | 2 Kelompok Masyarakat |                             |      |      |      |                                            |
|                      | Output: 7952.SCM.001 - Pelatihan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas (LP-3)                                                 | Pusat  | 2.964 Orang           | 2.964 orang           | 2.964 orang           | 2.964 orang           |                             |      |      |      |                                            |
|                      | Output: 7952.UAB.001 - Sistem Informasi Kesehatan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas (LP-3)                                | Pusat  | 6 Sistem Informasi    | 6 Sistem Informasi    | 6 Sistem Informasi    | 6 Sistem Informasi    |                             |      |      |      |                                            |
|                      | Output: 7952.UBA.001 - Pelaksanaan Pendampingan, Asistensi, penilaian, evaluasi, dan implementasi program kesmas di daerah (LP-3) | Pusat  | 38 Prov/Kab /Kota     | 38 Prov/Kab /Kota     | 38 Prov/Kab /Kota     | 38 Prov/Kab /Kota     |                             |      |      |      |                                            |
|                      | Output: 7952.PFA.001 - NSPK Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas dalam                                                       | Pusat  | 3 NSPK                | 3 NSPK                | 3 NSPK                | 3 NSPK                |                             |      |      |      |                                            |



| Program/<br>Kegiatan                                      | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                         | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                           |                                                                                                                             |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                                                                                         |
|                                                           | mendukung<br>Germas/Posyandu/ <i>Stunting</i><br>(LP-3)                                                                     |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                |                |                |                                                                                                                                         |
|                                                           | Output: 7952.QDD.001 -<br>Pembinaan Masyarakat dalam<br>Germas Di Berbagai Tatanan<br>(LP-3)                                | Pusat  | 185<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at | 185<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at | 185<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at | 185<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at |                             |                |                |                |                                                                                                                                         |
|                                                           | IKK 11.1.1 Persentase Kab/Kota<br>memiliki kebijakan<br>meningkatkan aktivitas fisik                                        |        | 55%                               | 65%                               | 75%                               | 85%                               |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Promosi<br>Kesehatan<br>dan<br>Kesehatan<br>Komunitas |
|                                                           | Output: 7952.QDD.001 -<br>Pembinaan Masyarakat dalam<br>Germas Di Berbagai Tatanan<br>(LP-3)                                |        | 114<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at | 114<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at | 114<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at | 114<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at |                             |                |                |                |                                                                                                                                         |
|                                                           | Output: 7952.SCM.001 :<br>Pelatihan Promosi Kesehatan<br>dan Kesehatan Komunitas (LP-<br>3)                                 |        | 2.964<br>Orang                    | 2.964<br>orang                    | 2.964<br>orang                    | 2.964<br>orang                    |                             |                |                |                |                                                                                                                                         |
| <b>7950. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Jemaah<br/>Haji</b> |                                                                                                                             |        |                                   |                                   |                                   |                                   | <b>334.692</b>              | <b>334.990</b> | <b>335.150</b> | <b>335.310</b> |                                                                                                                                         |
|                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Haji</b>                                                              |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                |                |                |                                                                                                                                         |
|                                                           | IKK 8.8.1 Persentase Jemaah<br>Haji Risiko Tinggi Estimasi<br>berangkat T+1 yang<br>mendapatkan Pembinaan<br>Kesehatan Haji |        | 60%                               | 70%                               | 80%                               | 90%                               |                             |                |                |                | Sekretariat<br>Jenderal –<br>Pusat<br>Kesehatan<br>Haji                                                                                 |
|                                                           | Output: 7950.AFA.001 -<br>Pedoman dan Juknis<br>Kesehatan Haji                                                              | Pusat  | 1 NSPK                            | 1 NSPK                            | 1 NSPK                            | 1 NSPK                            |                             |                |                |                |                                                                                                                                         |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                        | Lokasi | Target                |                       |                       |                       | Alokasi (dalam juta rupiah) |                  |                  |                  | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                     |                                                                                            |        | 2026                  | 2027                  | 2028                  | 2029                  | 2026                        | 2027             | 2028             | 2029             |                                                                                                        |
|                                                                                                     | Output: 7950.BAH.001 - Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Indonesia                         | Pusat  | 1 Layanan             | 1 Layanan             | 1 Layanan             | 1 Layanan             |                             |                  |                  |                  |                                                                                                        |
|                                                                                                     | Output: 7950.BDD.001 - Pembinaan Kesehatan Haji                                            | Pusat  | 2 Kelompok Masyarakat | 2 Kelompok Masyarakat | 2 Kelompok Masyarakat | 2 Kelompok Masyarakat |                             |                  |                  |                  |                                                                                                        |
|                                                                                                     | IKK 8.8.2 Indeks Kepuasan Jemaah Haji terhadap Layanan Kesehatan di Arab Saudi             |        | 85,5 (Nilai)          | 86 (Nilai)            | 86,5 (Nilai)          | 87 (Nilai)            |                             |                  |                  |                  | Sekretariat Jenderal – Pusat Kesehatan Haji                                                            |
|                                                                                                     | Output: 7950.QAH.001 - Pelayanan Kesehatan Haji di Arab Saudi                              | Pusat  | 1 Layanan             | 1 Layanan             | 1 Layanan             | 1 Layanan             |                             |                  |                  |                  |                                                                                                        |
| <b>7951 Kegiatan Peningkatan Fasilitas, mutu dan tata kelola Pelayanan Kesehatan Primer</b>         |                                                                                            |        |                       |                       |                       |                       | <b>2.349.749</b>            | <b>2.468.110</b> | <b>2.585.172</b> | <b>2.707.734</b> |                                                                                                        |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer</b> |                                                                                            |        |                       |                       |                       |                       |                             |                  |                  |                  |                                                                                                        |
|                                                                                                     | IKK 14.3.1 Persentase Kab/Kota dengan minimal 80% Puskesmas memiliki tata Kelola yang baik |        | 70%                   | 80%                   | 90%                   | 100%                  |                             |                  |                  |                  | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
|                                                                                                     | Output: 7951.PEA.011 - Koordinasi tata kelola pelayanan kesehatan primer                   | Pusat  | 2 kegiatan            | 2 kegiatan            | 3 kegiatan            | 4 kegiatan            |                             |                  |                  |                  |                                                                                                        |
|                                                                                                     | Output: 7951.PEF.011 - Sosialisasi dan desiminasi tata kelola pelayanan kesehatan primer   | Pusat  | 100 orang             | 100 orang             | 200 orang             | 300 orang             |                             |                  |                  |                  |                                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                           | Lokasi | Target                 |                        |                        |                        | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                        |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                               |        | 2026                   | 2027                   | 2028                   | 2029                   | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.PFA.011 - NSPK tata kelola pelayanan kesehatan primer                                                                            | Pusat  | 1 NSPK                 | 1 NSPK                 | 2 NSPK                 | 2 NSPK                 |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.QDD.011 - pembinaan kelompok masyarakat dalam germas                                                                             | Pusat  | 24 kelompok masyarakat | 24 kelompok masyarakat | 24 kelompok masyarakat | 24 kelompok masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.SCM.011 - Pelatihan bidang kesehatan tata kelola pelayanan kesehatan primer                                                      | Pusat  | 50 orang               | 50 orang               | 50 orang               | 50 orang               |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.SCM.013 - Pelatihan bidang kesehatan terkait SOPHI                                                                               | Pusat  | 15.327 orang           | 15.327 orang           | 15.327 orang           | 15.327 orang           |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.UAE.011 - Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan tata kelola pelayanan kesehatan primer                                         | Pusat  | 5 laporan              | 5 laporan              | 6 laporan              | 7 laporan              |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.UBA.011 - Fasilitasi dan pembinaan pemerintah daerah tata kelola pelayanan kesehatan primer                                      | Pusat  | 38 daerah              | 38 daerah              | 38 daerah              | 38 daerah              |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | IKK 14.3.2 Persentase unit pelayanan kesehatan tingkat desa/kelurahan dengan ketersediaan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar |        | 40%                    | 50%                    | 60%                    | 80%                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output.7951.PFA.011- NSPK tata kelola pelayanan kesehatan primer                                                                              | Pusat  | 1 NSPK                 | 1 NSPK                 | 2 NSPK                 | 2 NSPK                 |                             |      |      |      |                                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                    | Lokasi | Target        |               |               |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                   |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                        |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                   |
|                      | Output.7951.SCM.011 -<br>Pelatihan Bidang Kesehatan<br>tata kelola pelayanan kesehatan<br>primer       | Pusat  | 50<br>Orang   | 50<br>Orang   | 50<br>Orang   | 50<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                                                                   |
|                      | Output.7951.PEA.011-<br>Koordinasi tata kelola<br>Pelayanan Kesehatan primer                           | pusat  | 2<br>kegiatan | 2<br>kegiatan | 3<br>kegiatan | 4 kegiatan   |                             |      |      |      |                                                                                                                                   |
|                      | Output.7951.PEF.011-<br>Sosialisasi dan Diseminasi tata<br>kelola pelayanan kesehatan<br>primer        | pusat  | 100<br>orang  | 100<br>orang  | 200<br>orang  | 300<br>orang |                             |      |      |      |                                                                                                                                   |
|                      | IKK 14.3.4 Persentase Kab/kota<br>dengan tata kelola Kesehatan<br>Tradisional yang baik                |        | 30%           | 40%           | 60%           | 80%          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Tata Kelola<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Primer |
|                      | Output: 7951.PEA.012 -<br>Koordinasi tata kelola<br>pelayanan kesehatan tradisional                    | Pusat  | 2<br>kegiatan | 2<br>kegiatan | 3<br>kegiatan | 4 kegiatan   |                             |      |      |      |                                                                                                                                   |
|                      | Output: 7951.PEF.012 -<br>Sosialisasi dan desiminasi tata<br>kelola pelayanan kesehatan<br>tradisional | Pusat  | 100 orang     | 100 orang     | 200 orang     | 300 orang    |                             |      |      |      |                                                                                                                                   |
|                      | Output: 7951.PFA.012 - NSPK<br>tata kelola pelayanan kesehatan<br>tradisional                          | Pusat  | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 2 NSPK        | 2 NSPK       |                             |      |      |      |                                                                                                                                   |
|                      | Output: 7951.SCM.012 -<br>Pelatihan bidang kesehatan tata<br>kelola pelayanan kesehatan<br>tradisional | Pusat  | 50 orang      | 50 orang      | 50 orang      | 50 orang     |                             |      |      |      |                                                                                                                                   |
|                      | Output: 7951.UAE.012 -<br>Pemantauan dan evaluasi serta                                                | Pusat  | 5 laporan     | 5 laporan     | 6 laporan     | 7 laporan    |                             |      |      |      |                                                                                                                                   |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                         | Lokasi | Target         |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                        |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                             |        | 2026           | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                        |
|                      | pelaporan tata kelola pelayanan kesehatan tradisional                                                                                       |        |                |                 |                 |                 |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.UBA.012 - Fasilitasi dan pembinaan pemerintah Daerah tata kelola pelayanan kesehatan tradisional                               | Pusat  | 38 daerah      | 38 daerah       | 38 daerah       | 38 daerah       |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | IKK 14.3.6 Jumlah Kabupaten/Kota dengan akses sulit yang menerapkan skema/pendekatan khusus dalam pemenuhan pelayanan kesehatan berkualitas |        | 90<br>Kab/Kota | 110<br>Kab/Kota | 130<br>Kab/Kota | 150<br>Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output: 7951.PEA.011 - Koordinasi tata kelola pelayanan kesehatan primer                                                                    | Pusat  | 2<br>kegiatan  | 2<br>kegiatan   | 3<br>kegiatan   | 4 kegiatan      |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.PEF.011 - Sosialisasi dan desiminasi tata kelola pelayanan kesehatan primer                                                    | Pusat  | 100 orang      | 100 orang       | 200 orang       | 300 orang       |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.PFA.011 - NSPK tata kelola pelayanan kesehatan primer                                                                          | Pusat  | 1 NSPK         | 1 NSPK          | 2 NSPK          | 2 NSPK          |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.SCM.011 - Pelatihan bidang kesehatan tata kelola pelayanan kesehatan primer                                                    | Pusat  | 50 orang       | 50 orang        | 50 orang        | 50 orang        |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.UAE.011 - Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan tata kelola pelayanan kesehatan primer                                       | Pusat  | 5 laporan      | 5 laporan       | 6 laporan       | 7 laporan       |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.UBA.011 - Fasilitasi dan pembinaan pemerintah daerah tata kelola pelayanan kesehatan primer                                    | Pusat  | 38 daerah      | 38 daerah       | 38 daerah       | 38 daerah       |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | IKK 14.3.7 Persentase kabupaten/ kota memiliki                                                                                              |        | 30%            | 50%             | 70%             | 100%            |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal                                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                   | Lokasi | Target     |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                        |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                       |        | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                        |
|                      | UPKD/K dengan tata kelola yang baik                                                                   |        |            |            |            |            |                             |      |      |      | Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer                     |
|                      | Output.7951.UBA.011-Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah tata kelola pelayanan kesehatan primer | Pusat  | 38 daerah  | 38 daerah  | 38 daerah  | 38 daerah  |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output.7951.UAE.011-Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan tata kelola pelayanan kesehatan primer    | pusat  | 5 laporan  | 5 laporan  | 6 laporan  | 7 laporan  |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | IKK 16.2.2 Persentase klinik pratama dan praktek mandiri dokter yang berjejaring dengan Puskesmas     |        | 30%        | 40%        | 50%        | 60%        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output: 7951.PEA.011 - Koordinasi tata kelola pelayanan kesehatan primer                              | Pusat  | 2 kegiatan | 2 kegiatan | 3 kegiatan | 4 kegiatan |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.PEF.011 - Sosialisasi dan desiminasi tata kelola pelayanan kesehatan primer              | Pusat  | 100 orang  | 100 orang  | 200 orang  | 300 orang  |                             |      |      |      |                                                                                                        |
|                      | Output: 7951.PFA.011 - NSPK tata kelola pelayanan kesehatan primer                                    | Pusat  | 1 NSPK     | 1 NSPK     | 2 NSPK     | 2 NSPK     |                             |      |      |      |                                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan                                                                         | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                  | Lokasi | Target     |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                              |                                                                                                                      |        | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                               |
|                                                                                              | Output: 7951.SCM.011 - Pelatihan bidang kesehatan tata kelola pelayanan kesehatan primer                             | Pusat  | 50 orang   | 50 orang   | 50 orang   | 50 orang   |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                                                                                              | Output: 7951.UAE.011 - Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan tata kelola pelayanan kesehatan primer                | Pusat  | 5 laporan  | 5 laporan  | 6 laporan  | 7 laporan  |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                                                                                              | Output: 7951.UBA.011 - Fasilitasi dan pembinaan pemerintah daerah tata kelola pelayanan kesehatan primer             | Pusat  | 38 daerah  | 38 daerah  | 38 daerah  | 38 daerah  |                             |      |      |      |                                                                                                               |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kualitas fasilitas dan mutu pelayanan kesehatan primer</b> |                                                                                                                      |        |            |            |            |            |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                                                                                              | IKK 14.3.3 Persentase kabupaten/kota yang memiliki unit pelayanan kesehatan tingkat desa/kelurahan sesuai standar    |        | 30%        | 40%        | 60%        | 75%        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                                                                                              | Output: 7951.PEA.001 Koordinasi Pemenuhan fasilitas dan penyelenggaraan mutu pelayanan kesehatan primer              | Pusat  | 5 kegiatan | 5 kegiatan | 5 kegiatan | 5 kegiatan |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                                                                                              | Output: 7951.QEO.001- Bantuan Sarana Puskesmas dan Unit Pelayanan Kesehatan di Desa/Kelurahan serta Posyandu (SOPHI) | Pusat  | 1 Paket    | 1 Paket    | 1 Paket    | 1 Paket    |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                                                                                              | Output: 7951.UAE.001 Pemantauan dan Monev Pemenuhan Fasilitas dan                                                    | Pusat  | 24 laporan | 24 laporan | 24 laporan | 24 laporan |                             |      |      |      |                                                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                               | Lokasi | Target    |           |           |           | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                   |        | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                               |
|                      | Penyelenggaraan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer                                                                   |        |           |           |           |           |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | Output: 7951.UBA.001<br>Pendampingan dan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer         | Pusat  | 34 daerah | 34 daerah | 34 daerah | 34 daerah |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | IKK 14.3.5 Persentase Kabupaten/kota dengan penyedia dan/atau pelayanan kesehatan tradisional sesuai standar mutu |        | 10%       | 15%       | 30%       | 45%       |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output: 7951.UAE.003<br>Pemantauan dan Monev Penyelenggaraan Mutu Kesehatan Tradisional                           | Pusat  | 8 laporan | 8 laporan | 8 laporan | 8 laporan |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | Output: 7951.UBA.003<br>Pendampingan dan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Mutu Kesehatan Tradisional              | Pusat  | 8 daerah  | 8 daerah  | 8 daerah  | 8 daerah  |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | IKK 14.6.1 Persentase Puskesmas memiliki SPA sesuai standar                                                       |        | 50%       | 60%       | 75%       | 90%       |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output: 7951.QEO.001<br>Bantuan Sarana Puskesmas dan Unit Pelayanan Kesehatan                                     | Pusat  | 1 paket   | 1 paket   | 1 paket   | 1 paket   |                             |      |      |      |                                                                                                               |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                | Lokasi | Target                 |                        |                        |                        | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                               |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                    |        | 2026                   | 2027                   | 2028                   | 2029                   | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                               |
|                      | di Desa/Kelurahan serta Posyandu (SOPHI)                                                                                           |        |                        |                        |                        |                        |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | IKK 16.2.1 Persentase puskesmas yang mencapai target Indikator Nasional Mutu (INM)                                                 |        | 20%                    | 30%                    | 40%                    | 50%                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output: 7951.UAE.001 - Pemantauan dan Monev Pemenuhan Fasilitas dan Penyelenggaraan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer                | Pusat  | 24 laporan             | 24 laporan             | 24 laporan             | 24 laporan             |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | Output: 7951.PEA.001 Koordinasi Pemenuhan fasilitas dan penyelenggaraan mutu pelayanan kesehatan primer                            | Pusat  | 5 kegiatan             | 5 kegiatan             | 5 kegiatan             | 5 kegiatan             |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | Output: 7951.UBA.001 Pendampingan dan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer                             | Pusat  | 34 daerah              | 34 daerah              | 34 daerah              | 34 daerah              |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | Output: 7951.QDD.001 Pembinaan Kelompok Masyarakat Dalam Germas Bersama Mitra Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer        | Pusat  | 25 kelompok masyarakat | 25 kelompok masyarakat | 25 kelompok masyarakat | 25 kelompok masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | IKK 16.2.3 Persentase klinik pratama dan praktek mandiri dokter dan Dokter gigi yang mencapai target Indikator Nasional Mutu (INM) |        | 20%                    | 30%                    | 40%                    | 50%                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                           | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                             |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                               |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                             |
|                      |                                                                                                                               |        |               |               |               |               |                             |      |      |      | Kesehatan<br>Primer                                                                                                                         |
|                      | Output: 7951.PEA.001<br>Koordinasi Pemenuhan fasilitas<br>dan penyelenggaraan mutu<br>pelayanan kesehatan primer              | Pusat  | 5<br>kegiatan | 5<br>kegiatan | 5<br>kegiatan | 5 kegiatan    |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.SCM.005<br>Pelatihan Manajemen Mutu<br>Puskesmas dan Fasilitas<br>kesehatan tingkat pertama<br>(FKTP) Lainnya    | Pusat  | 60 orang      | 60 orang      | 60 orang      | 60 orang      |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.UAE.001<br>Pemantauan dan Monev<br>Pemenuhan Fasilitas dan<br>Penyelenggaraan Mutu<br>Pelayanan Kesehatan Primer | Pusat  | 24<br>laporan | 24<br>laporan | 24<br>laporan | 24<br>laporan |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.UBA.001<br>Pendampingan dan Bimbingan<br>Teknis Penyelenggaraan Mutu<br>Pelayanan Kesehatan Primer               | Pusat  | 34 daerah     | 34 daerah     | 34 daerah     | 34 daerah     |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | IKK 16.2.4 Persentase FKTP<br>yang mengimplementasikan<br>penggunaan antibiotik rasional                                      |        | 50%           | 60%           | 70%           | 80%           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Fasilitas dan<br>Mutu<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Primer |
|                      | Output: 7951.PEA.001<br>Koordinasi Pemenuhan fasilitas<br>dan penyelenggaraan mutu<br>pelayanan kesehatan primer              | Pusat  | 5<br>kegiatan | 5<br>kegiatan | 5<br>kegiatan | 5 kegiatan    |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.UAE.001<br>Pemantauan dan Monev<br>Pemenuhan Fasilitas dan<br>Penyelenggaraan Mutu<br>Pelayanan Kesehatan Primer | Pusat  | 24<br>laporan | 24<br>laporan | 24<br>laporan | 24<br>laporan |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                           | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                             |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                               |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.UBA.001<br>Pendampingan dan Bimbingan<br>Teknis Penyelenggaran Mutu<br>Pelayanan Kesehatan Primer                | Pusat  | 34 daerah     | 34 daerah     | 34 daerah     | 34 daerah     |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | IKK 17.1.1 Persentase<br>Puskesmas yang melakukan<br>penanganan pengaduan<br>pengguna layanan                                 |        | 50%           | 60%           | 70%           | 80%           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Fasilitas dan<br>Mutu<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Primer |
|                      | Output: 7951.PEA.001<br>Koordinasi Pemenuhan fasilitas<br>dan penyelenggaraan mutu<br>pelayanan kesehatan primer              | Pusat  | 5<br>kegiatan | 5<br>kegiatan | 5<br>kegiatan | 5 kegiatan    |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.UAE.001<br>Pemantauan dan Monev<br>Pemenuhan Fasilitas dan<br>Penyelenggaraan Mutu<br>Pelayanan Kesehatan Primer | Pusat  | 24<br>laporan | 24<br>laporan | 24<br>laporan | 24<br>laporan |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.UBA.001<br>Pendampingan dan Bimbingan<br>Teknis Penyelenggaran Mutu<br>Pelayanan Kesehatan Primer                | Pusat  | 34 daerah     | 34 daerah     | 34 daerah     | 34 daerah     |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan tata kelola, fasilitas dan mutu Laboratorium Kesehatan Masyarakat</b>                       |        |               |               |               |               |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | IKK. 14.4.1 Persentase<br>laboratorium kesehatan<br>masyarakat tingkat 2 memiliki<br>SPA dan SDM sesuai standar               |        | 70%           | 90%           | 95%           | 100%          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Fasilitas dan<br>Mutu<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Primer |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                     | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                      |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                         |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7951.PEA.002<br>Koordinasi dalam Penguatan<br>Laboratorium Kesehatan                                                            | Pusat  | 4<br>kegiatan  | 4<br>kegiatan  | 4<br>kegiatan  | 4 kegiatan     |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7951.QEO.002 Alat<br>Kesehatan Laboratorium<br>Kesehatan Masyarakat (InPULS)                                                    | Pusat  | 1 paket        | 1 paket        | 1 paket        | 1 paket        |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7951.QGD.001<br>Fasilitasi Pemantapan Mutu<br>Eksternal (InPULS)                                                                | Pusat  | 23<br>lembaga  | 23<br>lembaga  | 23<br>lembaga  | 23<br>lembaga  |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7951.RAB.001 Alat<br>Kesehatan Laboratorium<br>Kesehatan Masyarakat (InPULS)                                                    | Pusat  | 2 paket        | 2 paket        | 2 paket        | 2 paket        |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7951.UAE.002<br>Pemantauan dan Monev<br>Pemenuhan Fasilitas dan<br>Penyelenggaraan Mutu<br>Laboratorium Kesehatan<br>Masyarakat | Pusat  | 11<br>laporan  | 11<br>laporan  | 11<br>laporan  | 11<br>laporan  |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7951.UAE.004<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Penyelenggaraan Laboratorium<br>Kesehatan Masyarakat                                 | Pusat  | 140<br>laporan | 140<br>laporan | 140<br>laporan | 140<br>laporan |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7951.UBA.002<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Daerah terkait Mutu sarana<br>Prasarana dan alat Labkesmas                          | Pusat  | 5 daerah       | 5 daerah       | 5 daerah       | 5 daerah       |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7951.UBA.004<br>Pembinaan, Pendampingan, dan<br>Bimbingan Teknis<br>Penyelenggaraan Labkesmas                                   | Pusat  | 140<br>daerah  | 140<br>daerah  | 140<br>daerah  | 140<br>daerah  |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 14.4.2 Persentase<br>laboratorium kesehatan<br>masyarakat tingkat 3 memiliki<br>SPA dan SDM sesuai standar                          |        | 70%            | 90%            | 95%            | 100%           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Fasilitas dan<br>Mutu<br>Pelayanan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                     | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                            |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                         |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                            |
|                      |                                                                                                                                         |        |                |                |                |                |                             |      |      |      | Kesehatan<br>Primer                                                                                        |
|                      | Output: 7951.PEA.002<br>Koordinasi dalam Penguatan<br>Laboratorium Kesehatan                                                            | Pusat  | 4<br>kegiatan  | 4<br>kegiatan  | 4<br>kegiatan  | 4 kegiatan     |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                      | Output: 7951.QEO.002 Alat<br>Kesehatan Laboratorium<br>Kesehatan Masyarakat (InPULS)                                                    | Pusat  | 1 paket        | 1 paket        | 1 paket        | 1 paket        |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                      | Output: 7951.QGD.001<br>Fasilitasi Pemantapan Mutu<br>Eksternal (InPULS)                                                                | Pusat  | 23<br>lembaga  | 23<br>lembaga  | 23<br>lembaga  | 23<br>lembaga  |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                      | Output: 7951.RAB.001 Alat<br>Kesehatan Laboratorium<br>Kesehatan Masyarakat (InPULS)                                                    | Pusat  | 2 paket        | 2 paket        | 2 paket        | 2 paket        |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                      | Output: 7951.UAE.002<br>Pemantauan dan Monev<br>Pemenuhan Fasilitas dan<br>Penyelenggaraan Mutu<br>Laboratorium Kesehatan<br>Masyarakat | Pusat  | 11<br>laporan  | 11<br>laporan  | 11<br>laporan  | 11<br>laporan  |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                      | Output: 7951.UAE.004<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Penyelenggaraan Laboratorium<br>Kesehatan Masyarakat                                 | Pusat  | 140<br>laporan | 140<br>laporan | 140<br>laporan | 140<br>laporan |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                      | Output: 7951.UBA.002<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Daerah terkait Mutu sarana<br>Prasarana dan alat Labkesmas                          | Pusat  | 5 daerah       | 5 daerah       | 5 daerah       | 5 daerah       |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                      | Output: 7951.UBA.004<br>Pembinaan, Pendampingan, dan<br>Bimbingan Teknis<br>Penyelenggaraan Labkesmas                                   | Pusat  | 140<br>daerah  | 140<br>daerah  | 140<br>daerah  | 140<br>daerah  |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                      | IKK 16.1.1 Persentase<br>laboratorium kesehatan<br>masyarakat dengan tata kelola<br>sesuai standar                                      |        | 40%            | 50%            | 75%            | 100%           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Tata Kelola<br>Pelayanan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                            | Lokasi | Target     |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                             |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                |        | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                             |
|                      |                                                                                                |        |            |            |            |            |                             |      |      |      | Kesehatan<br>Primer                                                                                                                         |
|                      | Output: 7951.PEA.014 - Koordinasi tata kelola labkesmas                                        | Pusat  | 2 kegiatan | 2 kegiatan | 3 kegiatan | 4 kegiatan |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.PEF.014 - sosialisasi dan desiminasi tata kelola labkesmas                        | Pusat  | 100 orang  | 100 orang  | 200 orang  | 300 orang  |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.PFA.014 - NSPK tata kelola labkesmas                                              | Pusat  | 1 NSPK     | 1 NSPK     | 2 NSPK     | 2 NSPK     |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.SCM.014 - Pelatihan bidang kesehatan tata kelola labkesmas                        | Pusat  | 50 orang   | 50 orang   | 50 orang   | 50 orang   |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.SCM.015 - Pelatihan bidang kesehatan terkait INPULS                               | Pusat  | 573 orang  | 573 orang  | 573 orang  | 573 orang  |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.UAE.014 - Pemantauan dan evaluasi serta pelaporan tata kelola labkesmas           | Pusat  | 5 laporan  | 5 laporan  | 6 laporan  | 7 laporan  |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.UBA.014 - Fasilitas dan pembinaan pemerintah daerah tata kelola labkesmas         | Pusat  | 38 daerah  | 38 daerah  | 38 daerah  | 38 daerah  |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | IKK 16.1.2 Persentase Labkesmas yang patuh melaporkan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) |        | 30%        | 45%        | 65%        | 85%        |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Fasilitas dan<br>Mutu<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Primer |
|                      | Output: 7951.PEA.002 Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan                         | Pusat  | 4 kegiatan | 4 kegiatan | 4 kegiatan | 4 kegiatan |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |
|                      | Output: 7951.UAE.002 Pemantauan dan Monev Pemenuhan Fasilitas dan                              | Pusat  | 11 laporan | 11 laporan | 11 laporan | 11 laporan |                             |      |      |      |                                                                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan                                                       | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                     | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                            |                                                                                                                                         |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                                                                                             |
|                                                                            | Penyelenggaraan Mutu<br>Laboratorium Kesehatan<br>Masyarakat                                                                            |        |               |               |               |               |                             |                |                |                |                                                                                                                                             |
|                                                                            | Output: 7951.UBA.002<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Daerah terkait Mutu sarana<br>Prasarana dan alat Labkesmas                          | Pusat  | 5 daerah      | 5 daerah      | 5 daerah      | 5 daerah      |                             |                |                |                |                                                                                                                                             |
|                                                                            | IKK 17.1.2 Persentase<br>Labkesmas yang memiliki<br>ketepatan waktu pelayanan                                                           |        | 79%           | 80%           | 85%           | 90%           |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Fasilitas dan<br>Mutu<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Primer |
|                                                                            | Output: 7951.PEA.002<br>Koordinasi dalam Penguatan<br>Laboratorium Kesehatan                                                            | Pusat  | 4<br>kegiatan | 4<br>kegiatan | 4<br>kegiatan | 4 kegiatan    |                             |                |                |                |                                                                                                                                             |
|                                                                            | Output: 7951.UAE.002<br>Pemantauan dan Monev<br>Pemenuhan Fasilitas dan<br>Penyelenggaraan Mutu<br>Laboratorium Kesehatan<br>Masyarakat | Pusat  | 11<br>laporan | 11<br>laporan | 11<br>laporan | 11<br>laporan |                             |                |                |                |                                                                                                                                             |
|                                                                            | Output: 7951.UBA.002<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Daerah terkait Mutu sarana<br>Prasarana dan alat Labkesmas                          | Pusat  | 5 daerah      | 5 daerah      | 5 daerah      | 5 daerah      |                             |                |                |                |                                                                                                                                             |
| <b>7954 Kegiatan Penyelenggaraan Laboratorium<br/>Kesehatan Masyarakat</b> |                                                                                                                                         |        |               |               |               |               | <b>432.826</b>              | <b>432.826</b> | <b>432.826</b> | <b>432.826</b> |                                                                                                                                             |
|                                                                            | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kapasitas dan kualitas tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat</b>                              |        |               |               |               |               |                             |                |                |                |                                                                                                                                             |
|                                                                            | IKK 14.4.3 Persentase<br>laboratorium kesehatan<br>masyarakat tingkat 4 dan 5<br>memiliki SPA dan SDM sesuai<br>standar                 |        | 70%           | 90%           | 95%           | 100%          |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                     | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana               |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------|
|                      |                                                                                                         |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                               |
|                      |                                                                                                         |        |                |                |                |                |                             |      |      |      | Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
|                      | Output: 7954.BGD.001 - Dukungan Operasional Tata Kelola Badan Layanan Umum Labkesmas Melalui Akreditasi | Daerah | 3 lembaga      | 3 lembaga      | 3 lembaga      | 3 lembaga      |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7954.BGD.002 - Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi             | Daerah | 6 lembaga      | 6 lembaga      | 6 lembaga      | 6 lembaga      |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7954.CAB.001- Perangkat Pengolah Data dan Informasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat           | Daerah | 20 unit        | 20 unit        | 20 unit        | 20 unit        |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7954.CCB.001 - Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan                               | Daerah | 104 paket      | 104 paket      | 104 paket      | 104 paket      |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7954.DCM.001 - Pelatihan Tata Kelola Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat          | Daerah | 619 orang      | 619 orang      | 619 orang      | 619 orang      |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7954.PEA.001 - Koordinasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Laboratorium Kesehatan Masyarakat          | Daerah | 9 kegiatan     | 9 kegiatan     | 9 kegiatan     | 9 kegiatan     |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7954.PEC.001 - Pengelolaan Jejaring dan Kerjasama Nasional                                      | Daerah | 31 kesepakatan | 31 kesepakatan | 31 kesepakatan | 31 kesepakatan |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7954.PEF.001 - Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Labkesmas                                 | Daerah | 108 orang      | 108 orang      | 108 orang      | 108 orang      |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7954.QAH.003- Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)                               | Daerah | 22 layanan     | 22 layanan     | 22 layanan     | 22 layanan     |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7954.QJC.001 - Pemeriksaan Sampel Penyakit dan Lingkungan                                       | Daerah | 28.862 sampel  | 28.862 sampel  | 28.862 sampel  | 28.862 sampel  |                             |      |      |      |                                               |



| Program/<br>Kegiatan                                      | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                      | Lokasi | Target                               |                                      |                                      |                                      | Alokasi (dalam juta rupiah) |                  |                  |                  | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                    |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                           |                                                                                                                                          |        | 2026                                 | 2027                                 | 2028                                 | 2029                                 | 2026                        | 2027             | 2028             | 2029             |                                                                                    |
|                                                           | Output: 7954.RAB.001-<br>Penyediaan Alat dan Sarana<br>sPenyelenggaraan Laboratorium<br>Kesehatan Masyarakat                             | Daerah | 15 paket                             | 15 paket                             | 15 paket                             | 15 paket                             |                             |                  |                  |                  |                                                                                    |
|                                                           | Output: 7954.RAB.002 -<br>Penyediaan Reagen dan BMHP<br>Penyelenggaraan Laboratorium<br>Kesehatan Masyarakat                             | Daerah | 481 paket                            | 481 paket                            | 481 paket                            | 481 paket                            |                             |                  |                  |                  |                                                                                    |
|                                                           | Output: 7954.RBV.001 -<br>Penyediaan Prasarana<br>labkesmas                                                                              | Daerah | 8 unit                               | 8 unit                               | 8 unit                               | 8 unit                               |                             |                  |                  |                  |                                                                                    |
|                                                           | Output: 7954.SCM.001 - Tenaga<br>Kesehatan yang dilatih terkait<br>Manajemen dan<br>Penyelenggaraan laboratorium<br>Kesehatan Masyarakat | Daerah | 755 orang                            | 755 orang                            | 755 orang                            | 755 orang                            |                             |                  |                  |                  |                                                                                    |
|                                                           | Output: 7954.SDC.001 -<br>Pembuatan model teknologi<br>tepat guna pencegahan dan<br>pengendalian penyakit (HS)                           | Daerah | 31 Model                             | 31 Model                             | 31 Model                             | 31 Model                             |                             |                  |                  |                  |                                                                                    |
|                                                           | Output: 7954.UAE.001 -<br>Pemantauan dan Monev<br>Penyelenggaraan Laboratorium<br>Kesehatan Masyarakat (LP-2)                            | Daerah | 3 laporan                            | 3 laporan                            | 3 laporan                            | 3 laporan                            |                             |                  |                  |                  |                                                                                    |
|                                                           | Output: 7954.UBA.001 -<br>Penyelenggaraan laboratorium<br>kesehatan masyarakat                                                           | Daerah | 133<br>daerah<br>(prov/kab<br>.kota) | 133<br>daerah<br>(prov/kab<br>.kota) | 133<br>daerah<br>(prov/kab<br>.kota) | 133<br>daerah<br>(prov/kab<br>.kota) |                             |                  |                  |                  |                                                                                    |
| <b>7956. Kegiatan Penanggulangan Penyakit<br/>Menular</b> |                                                                                                                                          |        |                                      |                                      |                                      |                                      | <b>1.240.693</b>            | <b>1.237.707</b> | <b>1.239.912</b> | <b>1.239.854</b> |                                                                                    |
|                                                           | <b>Sasaran Kegiatan: Surveilans PD3I yang adekuat</b>                                                                                    |        |                                      |                                      |                                      |                                      |                             |                  |                  |                  |                                                                                    |
|                                                           | IKK 7.1.1 Kab/Kota yang<br>mencapai target kinerja<br>surveilans PD3I                                                                    |        | 87%                                  | 88%                                  | 89%                                  | 90%                                  |                             |                  |                  |                  | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Imunisasi |
|                                                           | Output: 7956.QAH.103 Layanan<br>Surveilans PD3I                                                                                          | Pusat  | 42<br>layanan                        | 29<br>layanan                        | 29<br>layanan                        | 29<br>layanan                        |                             |                  |                  |                  |                                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan                                                          | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator           | Lokasi | Target                     |                            |                            |                            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------|
|                                                                               |                                                                               |        | 2026                       | 2027                       | 2028                       | 2029                       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                    |
|                                                                               | Output: 7956.QMA.102 Data dan Informasi Surveilans PD3I                       | Pusat  | 3 dokumen                  | 3 dokumen                  | 3 dokumen                  | 3 dokumen                  |                             |      |      |      |                                                                    |
|                                                                               | Output: 7956.RAB.101 Pengadaan Logistik Penanggulangan PD3I                   | Pusat  | 6 paket                    | 6 paket                    | 6 paket                    | 6 paket                    |                             |      |      |      |                                                                    |
|                                                                               | Output: 7956.RCB.101 Pemeliharaan Sistem Informasi Imunisasi                  | Pusat  | 1 paket                    | 1 paket                    | 1 paket                    | 1 paket                    |                             |      |      |      |                                                                    |
|                                                                               | Output: 7956.UBA.103 Pembinaan Pelaksanaan Surveilans PD3I                    | Pusat  | 42 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 48 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 48 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 31 Daerah (Prov/Kab /Kota) |                             |      |      |      |                                                                    |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya cakupan imunisasi pada kelompok sasaran</b> |                                                                               |        |                            |                            |                            |                            |                             |      |      |      |                                                                    |
|                                                                               | IKK 7.1.2 Cakupan imunisasi MR 1 pada bayi                                    |        | 88%                        | 91%                        | 93%                        | 95%                        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Imunisasi |
|                                                                               | Output : 7956.PFA.U11 NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori I)                 | Pusat  | 1 NSPK                     | -                          | -                          | -                          |                             |      |      |      |                                                                    |
|                                                                               | Output: 7956.QAH.101 Layanan Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta (LP-5)         | Pusat  | 2 layanan                  | 2 layanan                  | 2 layanan                  | 2 layanan                  |                             |      |      |      |                                                                    |
|                                                                               | Output : 7956.QMA.101 Data dan Informasi Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta    | Pusat  | 1 Dokumen                  | 1 Dokumen                  | 1 Dokumen                  | 1 Dokumen                  |                             |      |      |      |                                                                    |
|                                                                               | Output : 7956.RAB.102 Alat dan Bahan Kesehatan Pendukung Imunisasi            | Pusat  | 2 Paket                    | 1 Paket                    | 1 Paket                    | 1 Paket                    |                             |      |      |      |                                                                    |
|                                                                               | Output : 7956.SCM.101 Pelatihan Bidang Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta      | Pusat  | 76 Orang                   | 76 Orang                   | 76 Orang                   | 76 Orang                   |                             |      |      |      |                                                                    |
|                                                                               | Output : 7956.UBA.101 Pembinaan Pelaksanaan Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta | Pusat  | 30 daerah                  | 30 daerah                  | 30 daerah                  | 32 daerah                  |                             |      |      |      |                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator        | Lokasi | Target     |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                    |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                            |        | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                    |
|                      | IKK 7.2.1 Cakupan imunisasi antigen baru                                   |        | 71%        | 77%        | 84%        | 90%        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Imunisasi |
|                      | Output : 7956.PFA.U11 NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori I)              | Pusat  | -          | 1 NSPK     | 1 NSPK     | 1 NSPK     |                             |      |      |      |                                                                    |
|                      | Output : 7956.PFA.U12 NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori II)             | Pusat  | 1 NSPK     | -          | -          | -          |                             |      |      |      |                                                                    |
|                      | Output: 7956.BAH.101 Layanan Imunisasi (LP-5)                              | Pusat  | 7 layanan  | 8 layanan  | 8 layanan  | 8 layanan  |                             |      |      |      |                                                                    |
|                      | Output : 7956.DCM.101 Pelatihan Bidang Kesehatan                           | Pusat  | 146 orang  | 146 orang  | 146 orang  | 146 orang  |                             |      |      |      |                                                                    |
|                      | Output: 7956.FBA.101 Pembinaan Pelaksanaan Imunisasi                       | Pusat  | 48 Daerah  | 50 Daerah  | 58 Daerah  | 54 Daerah  |                             |      |      |      |                                                                    |
|                      | IKK 7.2.3 Cakupan imunisasi lengkap pada baduta                            |        | 75%        | 80%        | 85%        | 90%        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Imunisasi |
|                      | Output : 7956.PFA.U11 NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori I)              | Pusat  | 1 NSPK     | 1 NSPK     | 1 NSPK     | 1 NSPK     |                             |      |      |      |                                                                    |
|                      | Output: 7956.QAH.101 Layanan Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta (LP-5)      | Pusat  | 11 layanan | 11 layanan | 11 layanan | 11 layanan |                             |      |      |      |                                                                    |
|                      | Output : 7956.QMA.101 Data dan Informasi Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta | Pusat  | 1 Dokumen  | 1 Dokumen  | 1 Dokumen  | 1 Dokumen  |                             |      |      |      |                                                                    |
|                      | Output: 7956.SCM.101 Pelatihan Bidang Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta    | Pusat  | 160 orang  | 160 orang  | 160 orang  | 160 orang  |                             |      |      |      |                                                                    |
|                      | Output : 7956.UBA.101 Pembinaan Pelaksanaan                                | Pusat  | 26 daerah  | 26 daerah  | 26 daerah  | 30 daerah  |                             |      |      |      |                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator      | Lokasi | Target                    |                           |                           |                           | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                           |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                          |        | 2026                      | 2027                      | 2028                      | 2029                      | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                           |
|                      | Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta                                        |        |                           |                           |                           |                           |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | IKK 7.2.4 Cakupan Imunisasi di Usia Sekolah Dasar                        |        | 90%                       | 92%                       | 94%                       | 95%                       |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Imunisasi        |
|                      | Output:7956. BAH.101 Layanan Imunisasi                                   | Pusat  | 5 layanan                 | 3 layanan                 | 2 layanan                 | 2 layanan                 |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.FBA.101 Pembinaan Pelaksanaan Imunisasi                     |        | 19 daerah                 | 10 daerah                 | 10 daerah                 | 10 daerah                 |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | IKK 7.2.5 Cakupan status imunisasi T2+ pada Wanita Usia Subur (WUS)      |        | 71%                       | 77%                       | 84%                       | 90%                       |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Imunisasi        |
|                      | Output : 7956.PFA.U11 NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori I)            | Pusat  | 2 NSPK                    | 2 NSPK                    | 2 NSPK                    | 2 NSPK                    |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output:7956. BAH.101 Layanan Imunisasi                                   | Pusat  | 10 layanan                | 9 layanan                 | 9 layanan                 | 9 layanan                 |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.BMA.101 Data dan Informasi Imunisasi                        | Pusat  | 2 Layanan                 | 2 Layanan                 | 2 Layanan                 | 2 Layanan                 |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.DCM.101 Pelatihan Bidang Imunisasi                          | Pusat  | 364 orang                 | 364 orang                 | 364 orang                 | 364 orang                 |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.FBA.101 Pembinaan Pelaksanaan Imunisasi                     | Pusat  | 108 Daerah(Prov/Kab/Kota) | 139 Daerah(Prov/Kab/Kota) | 139 Daerah(Prov/Kab/Kota) | 139 Daerah(Prov/Kab/Kota) |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya tatalaksana kasus penyakit menular</b> |        |                           |                           |                           |                           |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | IKK 9.1.1 Angka keberhasilan pengobatan TBC (TB Success Rate)            |        | 90%                       | 90%                       | 90%                       | 90%                       |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                   | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                       |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.PFA.061.NSPK<br>Percepatan Target Eliminasi<br>TBC                       | Pusat  | 2 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output:<br>7956.QAA.061.Masyarakat<br>mendapatkan layanan                             | Pusat  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output:<br>7956.QAA.063.Masyarakat yang<br>mendapatkan layanan skrining<br>mobile TBC | Pusat  | 350<br>Orang  | 400<br>Orang  | 450<br>Orang  | 500<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output:<br>7956.QAA.063.Masyarakat yang<br>mendapatkan layanan<br>pengobatan TBC      | Pusat  | -             | -             | -             | -             |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.QAH.061.Layanan<br>Penemuan Aktif TBC                                    | Pusat  | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.QMA.061.Data<br>dan Informasi TBC                                        | Pusat  | 4<br>Dokumen  | 4<br>Dokumen  | 4<br>Dokumen  | 4<br>Dokumen  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.RAB.061.Alat<br>Pencegahan dan Pengendalian<br>TBC                       | Pusat  | 1 Paket       | 1 Paket       | 1 Paket       | 1 Paket       |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.RAB.062.Bahan<br>Pencegahan dan Pengendalian<br>TBC                      | Pusat  | 10 Paket      | 2 Paket       | 2 Paket       | 2 Paket       |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.SCM.061.Tenaga<br>Kesehatan Terlatih Pencegahan<br>dan Pengendalian TBC  | Pusat  | 230<br>Orang  | 260<br>Orang  | 290<br>Orang  | 320<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.UBA.061.Daerah<br>Mendapat Penibinaan Program<br>P2 TBC di Daerah        | Pusat  | 34<br>Daerah  | 34<br>Daerah  | 34<br>Daerah  | 34<br>Daerah  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 9.1.2 Cakupan penemuan<br>kasus TBC (Notifikasi kasus<br>TBC)                     |        | 90%           | 90%           | 90%           | 90%           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Menular |
|                      | Output: 7956.PFA.061.NSPK<br>Percepatan Target Eliminasi<br>TBC                       | Pusat  | 2 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                   | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                       |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      | Output:<br>7956.QAA.061.Masyarakat<br>mendapatkan layanan                             | Pusat  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output:<br>7956.QAA.063.Masyarakat yang<br>mendapatkan layanan skrining<br>mobile TBC | Pusat  | 350<br>Orang  | 400<br>Orang  | 450<br>Orang  | 500<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.QAH.061.Layanan<br>Penemuan Aktif TBC                                    | Pusat  | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.QMA.061.Data<br>dan Informasi TBC                                        | Pusat  | 4<br>Dokumen  | 4<br>Dokumen  | 4<br>Dokumen  | 4<br>Dokumen  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.RAB.061.Alat<br>Pencegahan dan Pengendalian<br>TBC                       | Pusat  | 1 Paket       | 1 Paket       | 1 Paket       | 1 Paket       |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.RAB.062.Bahan<br>Pencegahan dan Pengendalian<br>TBC                      | Pusat  | 10 Paket      | 2 Paket       | 2 Paket       | 2 Paket       |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.SCM.061.Tenaga<br>Kesehatan Terlatih Pencegahan<br>dan Pengendalian TBC  | Pusat  | 230<br>Orang  | 260<br>Orang  | 290<br>Orang  | 320<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.UBA.061.Daerah<br>Mendapat Penibinaan Program<br>P2 TBC di Daerah        | Pusat  | 34<br>Daerah  | 34<br>Daerah  | 34<br>Daerah  | 34<br>Daerah  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 9.1.3 Cakupan Pemberian<br>Terapi Pencegahan pada Orang<br>Kontak Serumah         |        | 80%           | 80%           | 80%           | 80%           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Menular |
|                      | Output: PFA.061.NSPK<br>Percepatan Target Eliminasi<br>TBC                            | Pusat  | 2 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output:<br>7956.QAA.061.Masyarakat<br>mendapatkan layanan                             | Pusat  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output:<br>7956.QAA.063.Masyarakat yang<br>mendapatkan layanan skrining<br>mobile TBC | Pusat  | 350<br>Orang  | 400<br>Orang  | 450<br>Orang  | 500<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator              | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                           |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                  |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                           |
|                      | Output: 7956.QAH.061.Layanan Penemuan Aktif TBC                                  | Pusat  | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.QMA.061.Data dan Informasi TBC                                      | Pusat  | 4<br>Dokumen  | 4<br>Dokumen  | 6<br>Dokumen  | 6<br>Dokumen  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.RAB.061.Alat Pencegahan dan Pengendalian TBC                        | Pusat  | 31 Paket      | 31 Paket      | 31 Paket      | 31 Paket      |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.RAB.062.Bahan Pencegahan dan Pengendalian TBC                       | Pusat  | 10 Paket      | 2 Paket       | 2 Paket       | 2 Paket       |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.SCM.061.Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian TBC   | Pusat  | 230<br>Orang  | 260<br>Orang  | 290<br>Orang  | 320<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.UBA.061.Daerah Mendapat Penibinaan Program P2 TBC di Daerah         | Pusat  | 34<br>Daerah  | 34<br>Daerah  | 34<br>Daerah  | 34<br>Daerah  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | IKK 9.1.4 Persentase Pasien TBC yang memulai Pengobatan ( <i>Enrollment</i> TBC) |        | 95%           | 95%           | 95%           | 95%           |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 7956.PFA.061.NSPK Percepatan Target Eliminasi TBC                        | Pusat  | 2 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.QAA.061.Masyarakat mendapatkan layanan                              | Pusat  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.QAA.063.Masyarakat yang mendapatkan layanan skrining mobile TBC     | Pusat  | 350<br>Orang  | 400<br>Orang  | 450<br>Orang  | 500<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.QAH.061.Layanan Penemuan Aktif TBC                                  | Pusat  | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan | 40<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.QMA.061.Data dan Informasi TBC                                      | Pusat  | 4<br>Dokumen  | 4<br>Dokumen  | 6<br>Dokumen  | 6<br>Dokumen  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.RAB.061.Alat Pencegahan dan Pengendalian TBC                        | Pusat  | 31 Paket      | 31 Paket      | 31 Paket      | 31 Paket      |                             |      |      |      |                                                                           |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                    | Lokasi | Target     |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                           |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                        |        | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                           |
|                      | Output: 7956.RAB.062.Bahan Pencegahan dan Pengendalian TBC                                                             | Pusat  | 10 Paket   | 2 Paket    | 2 Paket    | 2 Paket    |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.SCM.061.Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian TBC                                         | Pusat  | 230 Orang  | 260 Orang  | 290 Orang  | 320 Orang  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.UBA.061.Daerah Mendapat Penibinaan Program P2 TBC di Daerah                                               | Pusat  | 34 Daerah  | 34 Daerah  | 34 Daerah  | 34 Daerah  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | IKK 9.2.1 ODHIV baru yang ditemukan yang mendapat pengobatan ART                                                       |        | 90%        | 90%        | 90%        | 90%        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 7956.QAH.051. Layanan Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS                                            | Pusat  | 40 Layanan | 45 Layanan | 50 Layanan | 55 Layanan |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.QMA.051. Data dan Informasi HIV AIDS dan PIMS                                                             | Pusat  | 6 Paket    | 6 Paket    | 6 Paket    | 6 Paket    |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.RAB.051. Bahan Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS                                              | Pusat  | 14 Paket   | 14 Paket   | 14 Paket   | 14 Paket   |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.RCB.051. Pemeliharaan Sistem Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular                       | Pusat  | 12 Paket   | 12 Paket   | 12 Paket   | 12 Paket   |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.UBA.051. Daerah Mendapat Pembinaan Program HIV AIDS dan PIMS di Daerah                                    | Pusat  | 25 Daerah  | 25 Daerah  | 25 Daerah  | 25 Daerah  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7956.UEA. 051. Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS | Pusat  | 20 Daerah  | 20 Daerah  | 20 Daerah  | 20 Daerah  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota Mencapai Eliminasi Penyakit Menular</b>                                     |        |            |            |            |            |                             |      |      |      |                                                                           |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                  | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                      |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      | IKK 9.4.1 Jumlah Kab/Kota mencapai Positivity Rate (PR) Malaria <5%                                  |        | 425<br>Kab/Kota | 450<br>Kab/Kota | 475<br>Kab/Kota | 500<br>Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Menular |
|                      | Output: 7956.QAH.011.Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dalam Rangka Eliminasi Malaria             | Pusat  | 420<br>Layanan  | 450<br>Layanan  | 480<br>layanan  | 514<br>Layanan  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.QAH.012.Layanan Surveilans Penemuan Kasus dalam Percepatan Eliminasi Malaria di Papua   | Pusat  | 42<br>Layanan   | 42<br>Layanan   | 42<br>Layanan   | 42<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.QAH.013.Layanan Mitigasi Penemuan Kasus dalam Upaya Percepatan Eliminasi Malaria di IKN | Pusat  | 4<br>Layanan    | 6<br>Layanan    | 8<br>Layanan    | 10<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.QAH.014.Layanan Surveilans dan Penapisan Malaria pada Populasi Khusus                   | Pusat  | 38<br>Layanan   | 38<br>Layanan   | 38<br>Layanan   | 38<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.QMA.011.Data dan Informasi Malaria                                                      | Pusat  | 2<br>Dokumen    | 2<br>Dokumen    | 2<br>Dokumen    | 2<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.RAB.011 Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Malaria                    | Pusat  | 6 Paket         | 6 Paket         | 6 Paket         | 6 Paket         |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.RCB.011.Pemeliharaan Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL)                       | Pusat  | 1 Paket         | 1 Paket         | 1 Paket         | 1 Paket         |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.SCM.011.Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Malaria                   | Pusat  | 50 Orang        | 50 Orang        | 50 Orang        | 50 Orang        |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.UBA.011.Daerah mendapat Fasilitas dan Pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Malaria     | Pusat  | 420<br>Daerah   | 450<br>Daerah   | 480<br>Daerah   | 514<br>Daerah   |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 9.5.1 Cakupan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) untuk schistosomiasis                       |        | 90,4%           | 93,6%           | 96,8%           | 100%            |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan                                                        |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                        | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                            |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      |                                                                                            |        |                |                |                |                |                             |      |      |      | gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Menular                                          |
|                      | Output:<br>7956.QAH.032.Surveilans dan<br>Deteksi Dini Pencegahan<br>Schistosomiasis       | Pusat  | 29<br>Layanan  | 29<br>Layanan  | 29<br>Layanan  | 29<br>Layanan  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.UBA.032.Daerah<br>mendapat Pembinaan Program<br>Schistosomiasis               | Pusat  | 4 Daerah       | 4 Daerah       | 4 Daerah       | 4 Daerah       |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 9.6.1 Proporsi kasus kusta<br>baru tanpa disabilitas                                   |        | 86%            | 87%            | 88%            | 89%            |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Menular |
|                      | Output:<br>7956.QAH.033.Surveilans dan<br>Deteksi Dini Kusta dan<br>Frambusia              | Pusat  | 119<br>Layanan | 124<br>Layanan | 129<br>Layanan | 134<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.QMA.033.Data<br>dan Informasi Kusta dan<br>Frambusia                          | Pusat  | 1<br>Layanan   | 1<br>Layanan   | 1<br>Layanan   | 1<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.UBA.033.Daerah<br>mendapat Pembinaan Program<br>Kusta dan Frambusia di daerah | Pusat  | 20<br>Daerah   | 20<br>Daerah   | 20<br>Daerah   | 20<br>Daerah   |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 9.6.2 Proporsi kasus kusta<br>anak di antara kasus baru                                |        | <5%            | <5%            | <5%            | <5%            |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Menular |
|                      | Output:<br>7956.QAH.033.Surveilans dan<br>Deteksi Dini Kusta dan<br>Frambusia              | Pusat  | 119<br>Layanan | 124<br>Layanan | 129<br>Layanan | 134<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan                                                               | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                         | Lokasi | Target      |             |             |             | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                    |                                                                                             |        | 2026        | 2027        | 2028        | 2029        | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                           |
|                                                                                    | Output: 7956.QMA.033.Data dan Informasi Kusta dan Frambusia                                 | Pusat  | 1 Layanan   | 1 Layanan   | 1 Layanan   | 1 Layanan   |                             |      |      |      |                                                                           |
|                                                                                    | Output: 7956.UBA.033.Daerah mendapat Pembinaan Program Kusta dan Frambusia di daerah        | Pusat  | 20 Daerah   | 20 Daerah   | 20 Daerah   | 20 Daerah   |                             |      |      |      |                                                                           |
|                                                                                    | Output: 7956.RAB.033.Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian Kusta dan Frambus | Pusat  | 6 Paket     | 6 Paket     | 6 Paket     | 6 Paket     |                             |      |      |      |                                                                           |
|                                                                                    | IKK 9.6.3 Persentase penderita kusta menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu             |        | 90%         | 90%         | 90%         | 90%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular |
|                                                                                    | Output: 7956.QAH.033.Surveilans dan Deteksi Dini Kusta dan Frambusia                        | Pusat  | 119 Layanan | 124 Layanan | 129 Layanan | 134 Layanan |                             |      |      |      |                                                                           |
|                                                                                    | Output: 7956.QMA.033.Data dan Informasi Kusta dan Frambusia                                 | Pusat  | 1 Layanan   | 1 Layanan   | 1 Layanan   | 1 Layanan   |                             |      |      |      |                                                                           |
|                                                                                    | Output: 7956.UBA.033.Daerah mendapat Pembinaan Program Kusta dan Frambusia di daerah        | Pusat  | 20 Daerah   | 20 Daerah   | 20 Daerah   | 20 Daerah   |                             |      |      |      |                                                                           |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Kab/Kota yang Melakukan Pencegahan Hepatitis</b> |                                                                                             |        |             |             |             |             |                             |      |      |      |                                                                           |
|                                                                                    | IKK 9.3.1 Persentase kabupaten/kota yang telah melakukan pencegahan hepatitis virus         |        | 49%         | 68%         | 88%         | 100%        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular |
|                                                                                    | Output: 7956.BAH.071 Layanan Surveilans Hepatitis                                           | Pusat  | 52 Layanan  | 57 layanan  | 62 Layanan  | 67 Layanan  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                                                                                    | Output: 7956.BMA.071 Data dan Informasi Hepatitis                                           | Pusat  | 2 Dokumen   | 2 Dokumen   | 2 Dokumen   | 2 Dokumen   |                             |      |      |      |                                                                           |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                            | Lokasi | Target      |             |             |             | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                            |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                |        | 2026        | 2027        | 2028        | 2029        | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                            |
|                      | Output: 7956.CAB.071 Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan pengendalian Hepatitis                            | Pusat  | 9 Paket     | 9 Paket     | 9 Paket     | 9 Paket     |                             |      |      |      |                                                                            |
|                      | Output: 7956.OCB.072 Pemeliharaan Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit ISP                                  | Pusat  | 1 Paket     | 1 Paket     | 1 Paket     | 1 Paket     |                             |      |      |      |                                                                            |
|                      | Output: 7956.DCM.071 Pelatihan Penanggulangan penyakit Hepatitis                                               | Pusat  | 218 Orang   | 218 Orang   | 218 Orang   | 218 Orang   |                             |      |      |      |                                                                            |
|                      | Output: 7956.FAE.071 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis   | Pusat  | 15 Laporan  | 15 Laporan  | 15 Laporan  | 15 Laporan  |                             |      |      |      |                                                                            |
|                      | Output: 7956.FBA.071 Pembinaan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian hepatitis                               | Pusat  | 5 Daerah    | 5 Daerah    | 5 Daerah    | 5 Daerah    |                             |      |      |      |                                                                            |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan upaya pencegahan penyakit</b>                                                |        |             |             |             |             |                             |      |      |      |                                                                            |
|                      | IKK 9.8.1 Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pencegahan dengue                                              |        | 50%         | 60%         | 70%         | 80%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulan gan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 7956.QAH.021.Layanan Intensifikasi Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis lainnya          | Pusat  | 110 Layanan | 120 Layanan | 120 Layanan | 130 Layanan |                             |      |      |      |                                                                            |
|                      | Output: 7956.QMA.021 Data dan Informasi Dengue dan Arbovirosis Lainnya                                         | Pusat  | 1 Dokumen   | 1 Dokumen   | 1 Dokumen   | 1 Dokumen   |                             |      |      |      |                                                                            |
|                      | Output: 7956.RAB.021 Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian DBD dan penyakit Arbovirosis lainnya | Pusat  | 5 Paket     | 5 Paket     | 5 Paket     | 5 Paket     |                             |      |      |      |                                                                            |
|                      | Output: 7956. SCM.021 Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan                                                     | Pusat  | 160 Orang   | 160 Orang   | 160 Orang   | 160 Orang   |                             |      |      |      |                                                                            |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                       | Lokasi | Target                |                       |                       |                       | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                           |        | 2026                  | 2027                  | 2028                  | 2029                  | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      | dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis Lainnya                                                                           |        |                       |                       |                       |                       |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.UBA.021 Daerah mendapatkan Fasilitas dan Pembinaan Teknis Pelaksanaan Program Dengue dan Arbovirosis Lainnya | Pusat  | 35<br>Daerah          | 35<br>Daerah          | 35<br>Daerah          | 35<br>Daerah          |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan upaya promotif dan preventif penyakit menular</b>                                       |        |                       |                       |                       |                       |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 9.7.1 Jumlah Kab/Kota endemis yang melaksanakan upaya preventif promotif rabies                                       |        | 162<br>Kab/Kota       | 214<br>Kab/Kota       | 266<br>Kab/Kota       | 321<br>Kab/Kota       |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Menular |
|                      | Output:<br>7956.QAH.041.Surveilans Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis                                                   | Pusat  | 111<br>Layanan        | 130<br>Layanan        | 150<br>Layanan        | 170<br>Layanan        |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.QMA.041.Data dan Informasi Program Zoonosis                                                                  | Pusat  | 1<br>Dokumen          | 2 Dokuem              | 2<br>Dokumen          | 3<br>Dokumen          |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.SCM.041.Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis                                       | Pusat  | 316<br>Orang          | 320<br>Orang          | 320<br>Orang          | 330<br>Orang          |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.RAB.041.Bahan Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis                                                           | Pusat  | 3 Paket               | 4 Paket               | 4 Paket               | 5 Paket               |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output:<br>7956.UEA.042.Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Pembentukan Rabies Center                               | Pusat  | 22<br>Rekomen<br>dasi | 25<br>Rekomen<br>dasi | 25<br>Rekomen<br>dasi | 30<br>Rekomen<br>dasi |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7956.UBA.041.Daerah mendapat Pendampingan Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Rabies                  | Pusat  | 15<br>Daerah          | 20<br>Daerah          | 20<br>Daerah          | 25<br>Daerah          |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Menurunnya kejadian penyakit menular</b>                                                             |        |                       |                       |                       |                       |                             |      |      |      |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                              | Lokasi | Target      |             |             |             | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                           |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                  |        | 2026        | 2027        | 2028        | 2029        | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                           |
|                      | IKK Persentase penurunan kejadian penyakit malaria                                                                               |        | 11%         | 12%         | 13%         | 14%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 7956.QAH.011. Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dalam Rangka Eliminasi Malaria (LP-9)                                 | Pusat  | 420 layanan | 450 layanan | 480 layanan | 514 layanan |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | IKK Persentase penurunan kejadian penyakit diare                                                                                 |        | 11%         | 12%         | 13%         | 14%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 7956.QAH.072. Layanan Respon Peningkatan Kasus Penyakit Diare dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya (LP-26)    | Pusat  | 5 layanan   | 5 layanan   | 5 layanan   | 5 layanan   |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | IKK Persentase penurunan kejadian penyakit pneumonia                                                                             |        | 11%         | 12%         | 13%         | 14%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular |
|                      | Output: 7956.QAH.081 Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dan Deteksi Dini Pneumonia dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (LP-26) | Pusat  | 56 layanan  | 56 layanan  | 56 layanan  | 56 layanan  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | IKK Persentase penurunan kejadian penyakit DBD                                                                                   |        | 11%         | 12%         | 13%         | 14%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat                  |

| Program/<br>Kegiatan                                        | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target      |             |             |             | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                             |                                                                                                                                   |        | 2026        | 2027        | 2028        | 2029        | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                                              |
|                                                             |                                                                                                                                   |        |             |             |             |             |                             |                |                |                | Penyakit<br>Menular                                                                          |
|                                                             | Output: 7956.QAH.021 Layanan Intensifikasi Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis lainnya (LP-26)                     | Pusat  | 102 layanan | 102 layanan | 102 layanan | 102 layanan |                             |                |                |                |                                                                                              |
|                                                             | <b>Sasaran Kegiatan:<br/>Meningkatnya Penemuan Kasus Pneumonia Balita</b>                                                         |        |             |             |             |             |                             |                |                |                |                                                                                              |
|                                                             | IKK 2.2.3 Cakupan penemuan kasus pneumonia balita                                                                                 |        | 50%         | 60%         | 70%         | 80%         |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Menular |
|                                                             | Output: 7956.QAH.081 Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dan Deteksi Dini Pneumonia dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (LP-26)  | Pusat  | 56 Layanan  | 56 Layanan  | 56 Layanan  | 56 Layanan  |                             |                |                |                |                                                                                              |
|                                                             | Output: 7956.QMA.081 Data dan Informasi Pneumonia ISPA (LP-26)                                                                    | Pusat  | 2 Dokumen   | 2 Dokumen   | 2 Dokumen   | 2 Dokumen   |                             |                |                |                |                                                                                              |
|                                                             | Output: 7956.RAB.081 Alat dan BahaKesehatan untuk Deteksi Dini dan Pencegahan Pneumonia (LP-26)                                   | Pusat  | 2 Paket     | 2 Paket     | 2 Paket     | 2 Paket     |                             |                |                |                |                                                                                              |
|                                                             | Output: 7956.SCM.081 Pelatihan Penanggulangan Penyakit Pneumonia (LP-26)                                                          | Pusat  | 202 Orang   | 202 Orang   | 202 Orang   | 202 Orang   |                             |                |                |                |                                                                                              |
|                                                             | Output: 7956.UAE.081 Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pneumonia dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut ISPA (LP-26) | Pusat  | 20 Laporan  | 20 Laporan  | 20 Laporan  | 20 Laporan  |                             |                |                |                |                                                                                              |
| <b>7955. Kegiatan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</b> |                                                                                                                                   |        |             |             |             |             | <b>413.245</b>              | <b>439.977</b> | <b>467.554</b> | <b>496.017</b> |                                                                                              |
|                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan proporsi individu yang melakukan skrining penyakit tidak menular</b>                            |        |             |             |             |             |                             |                |                |                |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                           | Lokasi | Target     |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                 |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                               |        | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                 |
|                      | IKK 4.3.1 Persentase skrining obesitas pada populasi target                                   |        | 60%        | 60%        | 60%        | 60%        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                      | Output: .7955. PFA.U01 - NSPK Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Kategori I) | Pusat  | 5 NSPK     | 5 NSPK     | 5 NSPK     | 5 NSPK     |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.BBA.007 Fasilitasi dan Pembinaan Pelaksanaan PTM Prioritas                       | Pusat  | 38 Daerah  | 38 Daerah  | 38 Daerah  | 38 Daerah  |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.BAH.007 Pelaksanaan Integrasi Program PTM Prioritas                              | Pusat  | 4 Layanan  | 4 Layanan  | 4 Layanan  | 4 Layanan  |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.BMA.007 Data dan Informasi Capaian PTM Prioritas                                 | Pusat  | 2 Dokumen  | 2 Dokumen  | 2 Dokumen  | 2 Dokumen  |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.CCB.007 Pemeliharaan Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular                     | Pusat  | 1 Paket    | 1 Paket    | 1 Paket    | 1 Paket    |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.FAE.007 - Monitoring Evaluasi Capaian Pelaksanaan Skrining PTM Prioritas         | Pusat  | 12 Laporan | 12 Laporan | 12 Laporan | 12 Laporan |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | IKK 4.3.2 Persentase skrining Hipertensi pada populasi target                                 |        | 70%        | 70%        | 70%        | 70%        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                       | Lokasi | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                       |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                           |        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.UBA.003<br>Fasilitasi dan pembinaan<br>pencegahan dan pengendalian<br>penyakit jantung dan pembuluh<br>darah | Pusat  | 52<br>Daerah | 52<br>Daerah | 52<br>Daerah | 52<br>Daerah |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | IKK 4.3.3 Persentase skrining<br>Tajam Penglihatan pada<br>populasi target                                                |        | 70%          | 70%          | 70%          | 70%          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 7955.BAH.005 Layanan<br>Deteksi Dini Gangguan<br>Penglihatan                                                      | Pusat  | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.BMA.005 Data<br>dan Informasi Pencegahan dan<br>Pengendalian Gangguan<br>Penglihatan                         | Pusat  | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.DCM.005 Tenaga<br>Kesehatan Terlatih Pencegahan<br>dan Pengendalian Gangguan<br>Penglihatan                  | Pusat  | 30<br>Orang  | 30<br>Orang  | 30<br>Orang  | 30<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.FBA.005 Fasilitasi<br>dan Pembinaan Pencegahan dan<br>Pengendalian Gangguan<br>Penglihatan                   | Pusat  | 24<br>Daerah | 24<br>Daerah | 24<br>Daerah | 24<br>Daerah |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | IKK 4.3.4 Persentase skrining<br>Tajam Pendengaran pada<br>populasi target                                                |        | 70%          | 70%          | 70%          | 70%          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Tidak<br>Menular |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                             | Lokasi | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                 |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                 |        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.BAH.023 Layanan Deteksi Dini Gangguan Pendengaran                                  | Pusat  | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.BMA.023 Data dan Informasi Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Pendengaran        | Pusat  | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.DCM.023 Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Pendengaran | Pusat  | 30<br>Orang  | 30<br>Orang  | 30<br>Orang  | 30<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.FBA.023 Fasilitasi dan Pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Pendengaran  | Pusat  | 24<br>Daerah | 24<br>Daerah | 24<br>Daerah | 24<br>Daerah |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | IKK 4.3.5 Persentase skrining PPOK pada populasi target                                         |        | 50%          | 60%          | 70%          | 80%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                      | Output: 7955.DCM.008. Tenaga Terlatih PPOK                                                      | Pusat  | 30 Orang     | 30 Orang     | 30 Orang     | 30 Orang     |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.BAH.008 . Layanan Deteksi Dini Penyakit Paru Kronik (PPOK)                         | Pusat  | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | IKK 4.3.6 Persentase skrining Gigi dan mulut pada populasi target                               |        | 30%          | 50%          | 60%          | 70%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                      | Output: 7955.BAH.013 Layanan Deteksi Dini Kesehatan Gigi dan Mulut                              | Pusat  | 4<br>Layanan | 4<br>Layanan | 4<br>Layanan | 4<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator          | Lokasi | Target    |           |           |           | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                 |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                              |        | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                 |
|                      | Output:755.DCM.013 - Tenaga Kesehatan Terlatih Kesehatan gigi dan mulut      | Pusat  | 30 Orang  | 30 orang  | 30 orang  | 30 orang  |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.FBA.013 Fasilitasi dan pembinaan kesehatan Gigi dan Mulut       | Pusat  | 15 Daerah | 20 Daerah | 25 Daerah | 38 Daerah |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.BMA.013 Data dan Informasi kesehatan gigi dan mulut             | Pusat  | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 1 Dokumen |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | IKK 4.3.7 Persentase skrining Talasemia pada populasi target                 |        | 30%       | 35%       | 40%       | 50%       |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                      | Output: 7955.BAH.014 Layanan Deteksi Dini Talasemia                          | Pusat  | 5 Layanan | 5 Layanan | 5 Layanan | 5 Layanan |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.BMA.014 Data dan Informasi Pengendalian Talasemia               | Pusat  | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 2 Dokumen |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output:755.DCM.014 - Tenaga Kesehatan Terlatih Deteksi Dini Talasemia        | Pusat  | 0         | 152 orang | 152 orang | 152 orang |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | Output: 7955.FBA.014 Fasilitasi dan pembinaan deteksi dini talasemia         | Pusat  | 38 Daerah | 38 Daerah | 38 Daerah | 38 Daerah |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                      | IKK 4.3.8 Persentase skrining SLE pada populasi target                       |        | 50%       | 50%       | 50%       | 50%       |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                      | Output: 7955.BAH.021 Layanan Deteksi Dini SLE (Systemic Lupus Erythematosus) | Pusat  | 3 Layanan | 3 Layanan | 3 Layanan | 3 Layanan |                             |      |      |      |                                                                                 |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                      | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                             | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                           |                                                                                                                                 |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                 |
|                                                                                                           | Output: 7955.BMA.021 Data dan Informasi Pengendalian SLE (Systemic Lupus Erythematosus)                                         | Pusat  | 2<br>Dokumen    | 2<br>Dokumen    | 2<br>Dokumen    | 2<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                           | Output: 7955.FBA.021. fasilitasi dan pembinaan deteksi dini SLE                                                                 | Pusat  | 10 daerah       | 15 daerah       | 20 daerah       | 25 daerah       |                             |      |      |      |                                                                                 |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan penduduk kelompok usia dewasa menerima pemeriksaan kesehatan gratis</b> |                                                                                                                                 |        |                 |                 |                 |                 |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                           | IKK 5.1.4 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia dewasa                                        |        | 45%             | 56%             | 60%             | 70%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                                                                                                           | Output: 7955.UBA.018 Daerah yang mendapatkan Fasilitasi dan pembinaan program pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia dewasa | Pusat  | 38<br>Daerah    | 38<br>Daerah    | 38<br>Daerah    | 38<br>Daerah    |                             |      |      |      |                                                                                 |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan skrining penyakit tidak menular</b>                                     |                                                                                                                                 |        |                 |                 |                 |                 |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                           | IKK 8.3.1 Persentase perempuan dengan lesi pra kanker leher rahim yang mendapatkan pengobatan sesuai dengan protokol            |        | 40%             | 50%             | 60%             | 70%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                                                                                                           | Output: 7955.RAB.004 Alat dan Bahan Kesehatan Tindak Lanjut Lesi Prakanker Leher Rahim                                          | Pusat  | 20.000<br>Paket | 20.000<br>Paket | 20.000<br>Paket | 20.000<br>Paket |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                           | Output: 7955.UBA.004 Fasilitasi dan pembinaan Pengendalian Penyakit Kanker leher rahim dan payudara                             | Pusat  | 54<br>Daerah    | 54<br>Daerah    | 54<br>Daerah    | 54<br>Daerah    |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                           | IKK 8.3.2 Persentase perempuan dengan DNA HPV positif yang dilakukan tindak                                                     |        | 50%             | 65%             | 80%             | 90%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                            | Lokasi | Target             |                    |                    |                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                       |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                |        | 2026               | 2027               | 2028               | 2029               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                       |
|                      | lanjut dengan<br>IVA/Kolposkopi/PAPs sesuai<br>protokol                                        |        |                    |                    |                    |                    |                             |      |      |      | gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Tidak<br>Menular                                          |
|                      | Output: 7955.QAA.004 Deteksi<br>Dini Kanker leher rahim                                        | Pusat  | 10.000<br>Orang    | 10.000<br>Orang    | 10.000<br>Orang    | 10.000<br>Orang    |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.QAA.024 Tes<br>konfirmasi sampel Skrining<br>kanker leher Rahim dengan<br>HPV DNA | Pusat  | 2.040.000<br>Orang | 2.040.000<br>Orang | 2.040.000<br>Orang | 2.040.000<br>Orang |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.SCM.004<br>Pelatihan Pencegahan dan<br>Pengendalian Kanker                        | Pusat  | 500<br>Orang       | 500<br>Orang       | 500<br>Orang       | 500<br>Orang       |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.QMA.004 Data<br>dan Informasi Pencegahan dan<br>Pengendalian Penyakit Kanker      | Pusat  | 1<br>Dokumen       | 1<br>Dokumen       | 1<br>Dokumen       | 1<br>Dokumen       |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | IKK 8.4.1 Persentase Skrining<br>Kanker Payudara pada populasi<br>target                       |        | 60%                | 60%                | 60%                | 60%                |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 7955.BAH.024 layanan<br>pengendalian kanker payudara                                   | Pusat  | 1<br>Layanan       | 1<br>Layanan       | 1<br>Layanan       | 1<br>Layanan       |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.DCM.024<br>Pelatihan Pencegahan dan<br>Pengendalian Kanker Payudara               | Pusat  | 500<br>Orang       | 500<br>Orang       | 500<br>Orang       | 500<br>Orang       |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.FBA.024 Fasilitasi<br>dan pembinaan Pengendalian<br>Penyakit Kanker payudara      | Pusat  | 38<br>Daerah       | 38<br>Daerah       | 38<br>Daerah       | 38<br>Daerah       |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | IKK 8.4.2 Persentase Skrining<br>Kanker Paru pada populasi<br>target                           |        | 25%                | 25%                | 25%                | 25%                |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit                     |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator           | Lokasi | Target       |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                       |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                               |        | 2026         | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                       |
|                      |                                                                               |        |              |                |                |                |                             |      |      |      | Tidak<br>Menular                                                                                      |
|                      | Output: 7955.BAH.016 Layanan Deteksi Dini Penyakit kanker Paru                | Pusat  | 5<br>Layanan | 5<br>Layanan   | 5<br>Layanan   | 5<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.DCM.016. Tenaga Terlatih Deteksi Dini Penyakit kanker Paru       | Pusat  | 30 Orang     | 30 Orang       | 30 Orang       | 30 Orang       |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | IKK 8.4.3 Persentase Skrining Kanker Kolorektal pada populasi target          |        | 25%          | 25%            | 25%            | 25%            |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 7955.DCM .017 Tenaga terlatih Deteksi Dini Kanker Kolorektal          | Pusat  | 0            | 1.140<br>Orang | 1.140<br>Orang | 1.140<br>Orang |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.BAH.017 Layanan Deteksi Dini Kanker Kolorektal                   | Pusat  | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan   | 3<br>Layanan   | 3<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.FBA.017 fasilitasi dan pembinaan Deteksi Dini Kanker Kolorektal  | Pusat  | 38<br>Daerah | 38<br>Daerah   | 38<br>Daerah   | 38<br>Daerah   |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.BMA.017 Data dan Informasi Publik Pengendalian Kanker Kolorektal | Pusat  | 3<br>Dokumen | 3<br>Dokumen   | 3<br>Dokumen   | 3<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.BAH.022 - Layanan Deteksi Dini Fibrosis Hati                     | Pusat  | 2<br>Layanan | 2<br>Layanan   | 2<br>Layanan   | 2<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.BMA.022 - Data dan Informasi Publik Pengendalian Fibrosis Hati   | Pusat  | 2<br>Dokumen | 2<br>Dokumen   | 2<br>Dokumen   | 2<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.DCM.022 - Tenaga Terlatih Deteksi Dini Fibrosis Hati             | Pusat  | 0            | 60 orang       | 60 orang       | 60 orang       |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.FBA.022 - fasilitasi dan pembinaan Deteksi Dini Fibrosis Hati    | Pusat  | 15<br>Daerah | 20<br>Daerah   | 25<br>Daerah   | 30<br>Daerah   |                             |      |      |      |                                                                                                       |

| Program/<br>Kegiatan                                                                             | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                | Lokasi | Target    |           |           |             | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                  |                                                                                                                                    |        | 2026      | 2027      | 2028      | 2029        | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                 |
|                                                                                                  | IKK 8.4.4 Persentase kabupaten/kota yang Puskesmasnya melakukan Pelayanan Terpadu (PANDU PTM) pada minimal 80% kunjungan puskesmas |        | 30%       | 40%       | 60%       | 80%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                                                                                                  | Output: 7955.QAH.011 Layanan PANDU PTM                                                                                             | Pusat  | 1 Layanan | 1 Layanan | 1 Layanan | 1 Layanan   |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                  | Output: 7955.SCM.011 Tenaga Kesehatan Terlatih Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM                                                       | Pusat  | 600 Orang | 600 Orang | 600 Orang | 1.350 orang |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                  | Output: 7955.QMA.011 Data dan Informasi Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM                                                              | Pusat  | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 1 Dokumen   |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                  | Output: 7955.UBA.011 Fasilitasi dan Pembinaan Pelayanan Terpadu PTM                                                                | Pusat  | 15 Daerah | 15 Daerah | 15 Daerah | 26 Daerah   |                             |      |      |      |                                                                                 |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan cakupan imunisasi pada kelompok sasaran</b>                    |                                                                                                                                    |        |           |           |           |             |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                  | IKK 7.2.2 Cakupan imunisasi HPV                                                                                                    |        | 90%       | 90%       | 90%       | 90%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Imunisasi              |
|                                                                                                  | ouput: 7955.QAH.106 Layanan Imunisasi HPV                                                                                          | Pusat  | 2 layanan | 2 layanan | 2 layanan | 2 layanan   |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                  | Output : 7955.QAH.102 Pembinaan Pelaksanaan Imunisasi HPV                                                                          | Pusat  | 10 Daerah | 10 Daerah | 10 Daerah | 10 Daerah   |                             |      |      |      |                                                                                 |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan skrining penyakit dan faktor risiko penyakit tidak menular</b> |                                                                                                                                    |        |           |           |           |             |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                                  | IKK 8.1.1 Cakupan skrining faktor risiko penyakit jantung dengan pemeriksaan EKG                                                   |        | 30%       | 40%       | 45%       | 50%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                            | Lokasi | Target               |                      |                      |                      | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                       |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                |        | 2026                 | 2027                 | 2028                 | 2029                 | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                       |
|                      |                                                                                                                |        |                      |                      |                      |                      |                             |      |      |      | Tidak<br>Menular                                                                                      |
|                      | Output: 7955.QAH.003 Layanan Deteksi Dini Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah                                  | Pusat  | 4<br>Layanan         | 4<br>Layanan         | 4<br>Layanan         | 4<br>Layanan         |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.QMA.003 - Data dan Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah      | Pusat  | 1<br>Dokumen         | 1<br>Dokumen         | 1<br>Dokumen         | 1<br>Dokumen         |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.SCM.003 - Pelatihan Fastemi Melalui Fibrinolisis Tenecteplase Bagi Dokter Dan Perawat di FKTP     | Pusat  | 250 orang            | 250 orang            | 250 orang            | 250 orang            |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | IKK 8.1.2 Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar                       |        | 15%                  | 25%                  | 32%                  | 38%                  |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 7955.UAE.003 - Monitoring dan Evaluasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah | Pusat  | 25<br>Daerah         | 25<br>Daerah         | 25<br>Daerah         | 25<br>Daerah         |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | IKK 8.2.1 Jumlah kab/kota yang melakukan skrining DM > 60%                                                     |        | 70<br>Kab/Kota       | 100<br>Kab/Kota      | 130<br>Kab/Kota      | 175<br>Kab/Kota      |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 7955.QAA.002 Deteksi Dini FR Diabetes Melitus                                                          | Pusat  | 36.275.61<br>0 Orang | 36.275.61<br>0 Orang | 36.275.61<br>0 Orang | 36.275.61<br>0 Orang |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.QAH.002 Layanan Deteksi Dini Faktor Risiko Diabetes Melitus                                       | Pusat  | 10<br>Layanan        | 10<br>Layanan        | 10<br>Layanan        | 10<br>Layanan        |                             |      |      |      |                                                                                                       |



| Program/<br>Kegiatan                                                                     | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                        | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          |                                                                                                                            |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                 |
|                                                                                          | Output: 7955.QMA.002 Data dan Informasi Faktor Risiko Diabetes Melitus                                                     | Pusat  | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                          | Output: 7955.RAB.002 Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik | Pusat  | 150 Paket       | 150 Paket       | 150 Paket       | 200 Paket       |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                          | Output: 7955.UBA.002 Fasilitasi dan pembinaan pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan           | Pusat  | 52<br>Daerah    | 52<br>Daerah    | 52<br>Daerah    | 52<br>Daerah    |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                          | IKK 8.1.3 Cakupan skrining penyakit ginjal kronis dengan e-LFG dan/atau UACR                                               |        | 30%             | 40%             | 45%             | 50%             |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                                                                                          | Output: 7955.BAH.020 Layanan pengendalian penyakit ginjal kronis                                                           |        | 4 layanan       | 4 layanan       | 4 layanan       | 4 layanan       |                             |      |      |      |                                                                                 |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)</b> |                                                                                                                            |        |                 |                 |                 |                 |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                          | IKK 8.5.1 Jumlah Kab/Kota yang menerapkan KTR                                                                              |        | 427<br>Kab/Kota | 457<br>Kab/Kota | 487<br>Kab/Kota | 514<br>Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                                                                                          | Output: 7955.QMA.006 Data dan Informasi Penerapan Implementasi Kawasan Tanpa Rokok                                         | Pusat  | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                                                 |
|                                                                                          | Output: 7955.SCM.006 Pelatihan Penerapan dan Penegakan KTR                                                                 | Pusat  | 300<br>Orang    | 250<br>Orang    | 300<br>Orang    | 350<br>Orang    |                             |      |      |      |                                                                                 |

| Program/<br>Kegiatan                                                       | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                     | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                            |                                                                                                         |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                       |
|                                                                            | Output: 7955.UBA. 006<br>Pembinaan Penerapan<br>Implementasi Kawasan Tanpa<br>Rokok di 7 Tatanan        | Pusat  | 83<br>Daerah     | 83<br>Daerah     | 83<br>Daerah     | 83<br>Daerah     |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                                                                            | Output: .7955. PFA.U02 - NSPK<br>Pencegahan dan Pengendalian<br>Penyakit Tidak Menular<br>(Kategori II) | Pusat  | 2 NSPK           | 2 NSPK           | 2 NSPK           | 2 NSPK           |                             |      |      |      |                                                                                                       |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)</b> |                                                                                                         |        |                  |                  |                  |                  |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                                                                            | IKK 8.5.2 Jumlah Kab/Kota<br>yang melakukan pelayanan<br>UBM                                            |        | 325<br>Kab/Kota  | 374<br>Kab/Kota  | 423<br>Kab/Kota  | 472<br>Kab/Kota  |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Tidak<br>Menular |
|                                                                            | Output: 7955.QAA.001 Layanan<br>Konseling Upaya Berhenti<br>Merokok                                     | Pusat  | 150.000<br>Orang | 150.000<br>Orang | 150.000<br>Orang | 150.000<br>Orang |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                                                                            | Output: 7955.QAH.001 Layanan<br>Upaya Berhenti Merokok                                                  | Pusat  | 11<br>Layanan    | 11<br>Layanan    | 11<br>Layanan    | 11<br>Layanan    |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                                                                            | Output: 7955.QMA.001 Data<br>dan Informasi Penyelenggaraan<br>Layanan Upaya Berhenti<br>Merokok         | Pusat  | 1<br>Dokumen     | 1<br>Dokumen     | 1<br>Dokumen     | 1<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                                                                            | Output: 7955.SCM.001<br>Pelatihan Konseling Upaya<br>Berhenti Merokok                                   | Pusat  | 30 Orang         | 30 Orang         | 30 Orang         | 240<br>Orang     |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                                                                            | Output: 7955.UBA.001<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Layanan Upaya Berhenti<br>Merokok                   | Pusat  | 18<br>Daerah     | 18<br>Daerah     | 18<br>Daerah     | 76<br>Daerah     |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                                                                            | IKK 8.5.3 Persentase<br>puskesmas yang memberikan<br>layanan farmakoterapi untuk<br>UBM                 |        | 6%               | 9%               | 12%              | 15%              |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit                     |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                      | Lokasi | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                       |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                          |        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                       |
|                      |                                                                                                          |        |              |              |              |              |                             |      |      |      | Tidak<br>Menular                                                                                      |
|                      | Output: 7955. QAH.015.Uji<br>Coba Farmakoterapi Terapi<br>Layanan UBM                                    | Pusat  | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota yang mengendalikan Gula Garam Lemak (GGL)</b>                 |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | IKK 8.6.1 Persentase<br>kabupaten/kota yang<br>melakukan pengendalian<br>konsumsi gula garam lemak       |        | 19%          | 29%          | 38%          | 48%          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Tidak<br>Menular |
|                      | Output: 7955.QAH.012 Layanan<br>implementasi Pengendalian<br>Pembatasan Konsumsi Gula<br>Garam Lemak     |        | 4<br>Layanan | 4<br>Layanan | 4<br>Layanan | 4<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.QMA.012 Data<br>dan Informasi Pengendalian<br>Pembatasan Konsumsi Gula<br>Garam Lemak       | Pusat  | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.SCM.012 Tenaga<br>Kesehatan Terlatih<br>Pengendalian Konsumsi Gula<br>Garam Lemak           | Pusat  | 200<br>Orang | 200<br>Orang | 200<br>Orang | 200<br>Orang |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | Output: 7955.UBA.012<br>Fasilitasi dan fembinaan<br>Pengendalian Pembatasan<br>Konsumsi Gula Garam Lemak | Pusat  | 7 Daerah     | 14<br>Daerah | 21<br>Daerah | 34<br>Daerah |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Puskesmas yang melakukan Skrining Kolesterol</b>                       |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                                                                                       |
|                      | IKK 8.7.1 Persentase skrining<br>risiko stroke pada populasi<br>target                                   |        | 50%          | 50%          | 50%          | 50%          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Penyakit<br>Tidak<br>Menular |

| Program/<br>Kegiatan                                                                      | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                       | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |                   |                   |                   | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                           |                                                                                                           |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027              | 2028              | 2029              |                                                                                 |
|                                                                                           | Output: 7955.BAH.009 Layanan Pengendalian Stoke                                                           | Pusat  | 6<br>Layanan    | 6<br>Layanan    | 6<br>Layanan    | 6<br>Layanan    |                             |                   |                   |                   |                                                                                 |
|                                                                                           | Output: 7955.BMA.009 Data dan Informasi Pengendalian Stoke                                                | Pusat  | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    |                             |                   |                   |                   |                                                                                 |
|                                                                                           | Output: 7955.DCM.009 - Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Otak                                | Pusat  | 210 orang       | 300 orang       | 300 orang       | 300 orang       |                             |                   |                   |                   |                                                                                 |
|                                                                                           | Output: 7955.FBA.009 Fasilitas dan pembinaan pencegahan dan Pengendalian Stroke                           | Pusat  | 10<br>Daerah    | 20<br>Daerah    | 20<br>Daerah    | 20<br>Daerah    |                             |                   |                   |                   |                                                                                 |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan upaya promotif dan preventif penyakit tidak menular</b> |                                                                                                           |        |                 |                 |                 |                 |                             |                   |                   |                   |                                                                                 |
|                                                                                           | IKK 13.1.1 Persentase kabupaten/kota yang 80% puskesmasnya secara aktif mengelola faktor risiko obesitas  |        | 100%            | 100%            | 100%            | 100%            |                             |                   |                   |                   | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                                                                                           | Output: 7955.UBA.019 Daerah yang mendapatkan Fasilitas dan pembinaan pencegahan dan Pengendalian Obesitas | Pusat  | 38<br>Daerah    | 38<br>Daerah    | 38<br>Daerah    | 38<br>Daerah    |                             |                   |                   |                   |                                                                                 |
|                                                                                           | IKK 13.1.2 Penurunan relatif presentase penduduk yang kurang aktivitas fisik                              |        | 100<br>Kab/Kota | 150<br>Kab/Kota | 200<br>Kab/Kota | 250<br>Kab/Kota |                             |                   |                   |                   | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
|                                                                                           | Output: 7955.BAH.019 Pengendalian Obesitas                                                                | Pusat  | 2<br>Layanan    | 2<br>Layanan    | 2<br>Layanan    | 2<br>Layanan    |                             |                   |                   |                   |                                                                                 |
| <b>024.DY Program Pelayanan Kesehatan Lanjutan</b>                                        |                                                                                                           |        |                 |                 |                 |                 | <b>33.994.593</b>           | <b>29.602.426</b> | <b>25.247.362</b> | <b>26.175.803</b> |                                                                                 |
|                                                                                           | <b>Sasaran Program: Meningkatkan kualitas layanan obstetric di RS</b>                                     |        |                 |                 |                 |                 |                             |                   |                   |                   |                                                                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                              | Lokasi | Target                 |                         |                         |                      | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana        |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------|
|                      |                                                                                                                  |        | 2026                   | 2027                    | 2028                    | 2029                 | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                        |
|                      | IKP 1.4 Persentase Kab/kota dengan CFR <i>direct obstetric</i> (eklampsia & pendarahan postpartum) < 1%          |        | 35%                    | 55%                     | 70%                     | 80%                  |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan lanjutan</b>                      |        |                        |                         |                         |                      |                             |      |      |      |                                        |
|                      | IKP 14.1 Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan dengan SPA kesehatan sesuai standar                   |        | 60%                    | 70%                     | 75%                     | 80%                  |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | IKP 14.2 Rasio tempat tidur (TT) terhadap populasi                                                               |        | 1,6 per 1.000 penduduk | 1,75 per 1.000 penduduk | 1,87 per 1.000 penduduk | 2 per 1.000 penduduk |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | IKP 16.3 Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan berkualitas |        | 55%                    | 60%                     | 65%                     | 70%                  |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | IKP 16.4 Persentase rumah sakit pemerintah terakreditasi paripurna                                               |        | 45%                    | 60%                     | 75%                     | 85%                  |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | IKP 16.5 Persentase kab/kota yang memiliki RS dengan kompetensi untuk menangani 10 penyakit prioritas            |        | 40%                    | 60%                     | 80%                     | 100%                 |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | IKP 16.6 Persentase RS Pemerintah yang patuh memberikan antibiotik sistemik empirik sesuai standar               |        | 15%                    | 30%                     | 45%                     | 60%                  |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | IKP 16.7 Persentase Kab/kota yang memiliki RS dengan layanan trauma center                                       |        | 20%                    | 40%                     | 60%                     | 87%                  |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | IKP 17.2 Tingkat kepuasan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan                                       |        | 78 (Nilai)             | 79 (Nilai)              | 79,5 (Nilai)            | 80 (Nilai)           |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |

| Program/<br>Kegiatan                                    | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                         | Lokasi | Target                    |                           |                           |                           | Alokasi (dalam juta rupiah) |           |         |         | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                      |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|-----------|---------|---------|----------------------------------------------------------------------|
|                                                         |                                                                                                                             |        | 2026                      | 2027                      | 2028                      | 2029                      | 2026                        | 2027      | 2028    | 2029    |                                                                      |
|                                                         | Sasaran Program: meningkatnya layanan berbasis kedokteran presisi                                                           |        |                           |                           |                           |                           |                             |           |         |         |                                                                      |
|                                                         | IKP 31.1 Jumlah layanan berbasis kedokteran presisi                                                                         |        | 7 Layanan                 | 10 Layanan                | 13 Layanan                | 15 Layanan                |                             |           |         |         | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                               |
|                                                         | Sasaran Program: meningkatnya kapabilitas riset di RS                                                                       |        |                           |                           |                           |                           |                             |           |         |         |                                                                      |
|                                                         | IKP 32.2 Pertumbuhan RS yang sudah menerapkan hasil riset translasional                                                     |        | 25 RS                     | 50 RS                     | 100 RS                    | 174 RS                    |                             |           |         |         | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                               |
|                                                         | IKP 32.3 Jumlah CRU yang sudah memenuhi standar GCP                                                                         |        | 6 RS                      | 9 RS                      | 12 RS                     | 15 RS                     |                             |           |         |         | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                               |
| 7957. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjutan |                                                                                                                             |        |                           |                           |                           |                           | 9.423.899                   | 4.894.350 | 331.322 | 331.237 |                                                                      |
|                                                         | Sasaran Kegiatan: Meningkatnya persentase Kab/Kota yang memiliki RS ponek sesuai standar                                    |        |                           |                           |                           |                           |                             |           |         |         |                                                                      |
|                                                         | IKK 1.4.1 Persentase Kab/Kota dengan RS PONEK sesuai standar                                                                |        | 35%                       | 50%                       | 65%                       | 85%                       |                             |           |         |         | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                                                         | Output: 7957.QDB.001- Pembinaan RS PONEK serta Operasi Sectio Caesarea Darurat dalam Waktu Kurang Atau Sama Dengan 30 Menit | pusat  | 620 RS                    | 670 RS                    | 720 RS                    | 770 RS                    |                             |           |         |         |                                                                      |
|                                                         | Output: 7957.ABG.001 Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK)                                                           | pusat  | 10 rekomend asi kebijakan | 10 rekomend asi kebijakan | 10 rekomend asi kebijakan | 10 rekomend asi kebijakan |                             |           |         |         |                                                                      |
|                                                         | Sasaran Kegiatan: Kab/Kota dengan RSUD kelas D yang ditingkatkan menjadi kelas C                                            |        |                           |                           |                           |                           |                             |           |         |         |                                                                      |
|                                                         | IKK 14.1.1 Kab/Kota dengan RSUD tipe D yang ditingkatkan menjadi tipe C                                                     |        | 32 Kab/Kota (kum)         | 49 Kab/Kota (kum)         | 66 Kab/Kota (kum)         | 66 Kab/Kota (kum)         |                             |           |         |         | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan -                             |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                       | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                           |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                           |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                           |
|                      |                                                                                                                                                           |        |               |               |               |               |                             |      |      |      | Direktorat<br>Fasilitas<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan                              |
|                      | Output: 7957.QEO.401<br>Pembangunan Peningkatan RS<br>Berkualitas di Kab/Kota<br>(Pemenuhan PHTC bidang<br>kesehatan)                                     | pusat  | 34 Paket      | 10 Paket      | -             | -             |                             |      |      |      |                                                                                           |
|                      | Output: 7957.AEA.404<br>Koordinasi Pelaksanaan Quick<br>Win / PHTC Peningkatan RSUD<br>berkualitas dari kelas D/ D<br>Pratama menjadi Strata Madya        | pusat  | 3<br>Kegiatan | 3<br>Kegiatan | 3<br>Kegiatan | 3<br>Kegiatan |                             |      |      |      |                                                                                           |
|                      | Output: 7957.UAE.415<br>Monitoring Program Quick<br>Win/PHTC Peningkatan RSUD<br>Berkualitas dari Kelas D/D<br>Pratama Menjadi Strata Madya               | pusat  | 34<br>laporan | 10<br>Laporan | -             | -             |                             |      |      |      |                                                                                           |
|                      | Output: 7957.UAE.416<br>Pemantauan Pelaksanaan<br>Pembangunan RSUD/PHTC<br>Peningkatan RSUD berkualitas<br>dari Kelas D/D Pratama<br>menjadi Strata Madya | pusat  | 34<br>Laporan | 10<br>Laporan | -             | -             |                             |      |      |      |                                                                                           |
|                      | Output: 7957.UAE.418<br>Monitoring dan Evaluasi<br>Pemenuhan Sarana Prasarana<br>dan Alat Kesehatan (SPA) RSUD<br>bersumber Dana Alokasi<br>Khusus (DAK)  | pusat  | 30<br>Laporan | 30<br>Laporan | 30<br>Laporan | 30<br>Laporan |                             |      |      |      |                                                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: RS Kab/Kota yang telah memenuhi standar ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar</b>                   |        |               |               |               |               |                             |      |      |      |                                                                                           |
|                      | IKK 14.1.2 Persentase RS<br>Pemerintah Daerah yang<br>memenuhi Ketersediaan<br>Sarana, Prasarana, dan Alat<br>Kesehatan (SPA) sesuai standar              |        | 60%           | 70%           | 75%           | 80%           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Fasilitas<br>Pelayanan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                            | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      |                                                                                                                                                                |        |                |                |                |                |                             |      |      |      | Kesehatan<br>Rujukan            |
|                      | Output: 7957.AEA.403<br>Koordinasi penilaian teknologi<br>dan perencanaan kebutuhan<br>serta pemantauan perizinan<br>SPA program Quickwin                      | Pusat  | 2<br>kegiatan  | 2<br>kegiatan  | 2<br>kegiatan  | 2 kegiatan     |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.AEF.001<br>Sosialisasi kualitas fasilitas<br>kesehatan terhadap pelayanan<br>masyarakat                                                           | Pusat  | 9600<br>orang  | 9600<br>orang  | 9600<br>orang  | 9600<br>orang  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.AFA.001 Revisi<br>PMK 40 tahun 2022 terkait<br>Bangunan dan Prasarana di RS                                                                       | Pusat  | 3 NSPK         | 3 NSPK         | 3 NSPK         | 3 NSPK         |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.PEF.403<br>Sosialisasi dan diseminasi<br>bidang alkes RS yang<br>ditetapkan sebagai jejaring<br>penyakit prioritas nasional                       | Pusat  | 250 orang      | 150 orang      | 150 orang      | 150 orang      |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.PFA.403 Pedoman<br>dalam rangka pemenuhan SP<br>Fasilitas pelayanan kesehatan<br>Lainnya                                                          | Pusat  | 1 NSPK         | 1 NSPK         | 1 NSPK         | 1 NSPK         |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.PFA.404 Pedoman<br>Pemenuhan Alat Kesehatan<br>Fasilitas pelayanan kesehatan<br>Rujukan untuk Pelayanan 9<br>penyakit Prioritas sesuai<br>standar | Pusat  | 3 NSPK         | 2 NSPK         | 2 NSPK         | 2 NSPK         |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.QDB.405 RS yang<br>diberikan bimbingan teknis<br>ASPAK untuk ketersediaan<br>sarana prasarana dan alat<br>kesehatan                               | Pusat  | 366<br>Lembaga | 561<br>Lembaga | 765<br>Lembaga | 974<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.RAB.409<br>Pengadaan peralatan Kesehatan<br>dan pendukungnya untuk<br>Rumah Sakit (SIHREN)                                                        | Pusat  | 7974 Unit      | 7974 Unit      |                |                |                             |      |      |      |                                 |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                      | Lokasi | Target         |                |               |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                   |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|---------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                          |        | 2026           | 2027           | 2028          | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                   |
|                      | Output: 7957.UAE.411<br>Monitoring Pemanfaatan<br>Bantuan Alat Kesehatan dan<br>Penunjang BMN SIHREN                                                     | Pusat  | 11<br>Laporan  | 12<br>Laporan  | -             | -              |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 7957.UAE.413 RS<br>Pemerintah Daerah yang<br>dilakukan Monitoring dan<br>Evaluasi SPA pada ASPAK                                                 | Pusat  | 15<br>Laporan  | 15<br>Laporan  | 15<br>Laporan | 15<br>Laporan  |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 7957.UAE.414<br>Pemantauan Pemanfaatan dan<br>Pemeliharaan Alkes Anggaran<br>SIHREN                                                              | Pusat  | 260<br>Laporan | 260<br>Laporan | -             | -              |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 7957.UAE.417<br>Monitoring dan Evaluasi<br>Pembinaan Wilayah<br>Transformasi Kesehatan di<br>Direktorat Fasilitas pelayanan<br>kesehatan Rujukan | Pusat  | 4 Laporan      | 4 Laporan      | 4 Laporan     | 4 Laporan      |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: UPD milik pemerintah dengan SPA sesuai standar</b>                                                                                  |        |                |                |               |                |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | IKK 14.1.3 Persentase UPD<br>milik pemerintah dengan SPA<br>sesuai standar                                                                               |        | 60%            | 70%            | 75%           | 80%            |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Fasilitas<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan |
|                      | Output: 7957.QDB.413<br>Pembinaan teknis pemenuhan<br>dan pengembangan sarana<br>prasarana dan alat kesehatan<br>UPD                                     | pusat  | 80<br>Lembaga  | 88<br>Lembaga  | 97<br>Lembaga | 107<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 7957.UAE.404 Sarana<br>Prasarana dan Alat UPD yang<br>dilakukan monitoring dan<br>evaluasi                                                       | pusat  | 10<br>Laporan  | 10<br>Laporan  | 10<br>Laporan | 10<br>Laporan  |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 7957.QDB.414<br>Pembinaan Teknis Pemenuhan<br>dan Pengembangan Sarana                                                                            | pusat  | 15<br>Lembaga  | 20<br>Lembaga  | 25<br>Lembaga | 30<br>Lembaga  |                             |      |      |      |                                                                                                                   |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                     | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                        | Lokasi | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                          |                                                                                            |        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                                                                                                          | Prasarana dan Alat Kesehatan di Fasilitas pelayanan kesehatan Lainnya                      |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                                                                              |
| <b>Sasaran kegiatan : meningkatnya Kab/Kota yang memenuhi Standar Kebutuhan Darah di wilayahnya</b>      |                                                                                            |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                                                                                                          | IKK 14.1.4 Persentase Kab/Kota Memenuhi Standar Kebutuhan Darah di wilayahnya              |        | 35%          | 55%          | 75%          | 95%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                                                          | Output:7957.QDB.106 Fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan pembinaan pelayanan darah | pusat  | 20 Lembaga   | 20 Lembaga   | 20 Lembaga   | 20 Lembaga   |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                                                                                                          | Output: 7957.AFA.112 - NSPK Pelayanan Darah                                                | pusat  | 1 NSPK       | 1 NSPK       | 1 NSPK       | 1 NSPK       |                             |      |      |      |                                                                                              |
| <b>Sasaran Kegiatan: Kab/Kota dengan wilayah berciri kepulauan yang dilayani RS kapal sesuai standar</b> |                                                                                            |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                                                                                                          | IKK 14.1.6 Kab/Kota dengan wilayah berciri kepulauan yang dilayani RS kapal sesuai standar |        | 30 Kab/Kota  | 32 Kab/Kota  | 35 Kab/Kota  | 40 Kab/Kota  |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan    |
|                                                                                                          | Output: 7957. QEO.402- Bantuan Operasional RS Kapal (PHTC)                                 | pusat  | 9 RS Kapal   | 9 RS Kapal   | 9 RS Kapal   | 9 RS Kapal   |                             |      |      |      |                                                                                              |
| <b>Sasaran Kegiatan: Kab/kota yang memenuhi rasio TT minimal 2:1000</b>                                  |                                                                                            |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                                                                                                          | IKK 14.2.1 Jumlah kab/kota yang memenuhi rasio tempat tidur (TT) minimal 2:1000            |        | 143 Kab/Kota | 162 Kab/Kota | 181 Kab/Kota | 200 Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat                                          |

| Program/<br>Kegiatan                                                                              | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                    | Lokasi | Target                                     |                                            |                                            |                                            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   |                                                                                                                                        |        | 2026                                       | 2027                                       | 2028                                       | 2029                                       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                          |
|                                                                                                   |                                                                                                                                        |        |                                            |                                            |                                            |                                            |                             |      |      |      | Fasilitas<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan                                                                           |
|                                                                                                   | Output: 7957.QDB.410<br>Pemenuhan Indikator Rasio<br>Jumlah TT/Populasi 2:1000 di<br>Kab/Kota                                          | pusat  | 18<br>Lembaga                              | 18<br>Lembaga                              | 18<br>Lembaga                              | 18<br>Lembaga                              |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan RS yang melakukan pengembangan pelayanan kesehatan lanjutan</b> |                                                                                                                                        |        |                                            |                                            |                                            |                                            |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                                                   | IKK 16.3.1 Jumlah fasilitas<br>pelayanan kesehatan yang<br>menyelenggarakan pelayanan<br>telemedicine                                  |        | 450<br>Fasilitas<br>pelayanan<br>kesehatan | 500<br>Fasilitas<br>pelayanan<br>kesehatan | 550<br>Fasilitas<br>pelayanan<br>kesehatan | 600<br>Fasilitas<br>pelayanan<br>kesehatan |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Pengembang<br>an<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan |
|                                                                                                   | Output: 7957.QDB.101-<br>Bimbingan Teknis dan Supervisi<br>Terkait Pengembangan<br>Pelayanan Telemedisin                               | pusat  | 115<br>Lembaga                             | 115<br>Lembaga                             | 115<br>Lembaga                             | 115<br>Lembaga                             |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                                                   | Output: 7957.UAB.101<br>Pengembangan Sistem Aplikasi<br>Telemedisin                                                                    | pusat  | 1 Sistem                                   | 1 Sistem                                   | 1 Sistem                                   | 1 Sistem                                   |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                                                   | Output: 7957.AFA.115 -<br>NSPK Penyelenggaraan<br>Pelayanan Telemedisin                                                                | pusat  | 1 NSPK                                     | 1 NSPK                                     | 1 NSPK                                     | 1 NSPK                                     |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                                                   | Output: 7957.BIC.101.<br>Bimbingan Teknis dan Supervisi<br>Terkait Penyelenggaraan<br>Pelayanan Teknologi Reproduksi<br>Dengan Bantuan | pusat  | 60<br>Lembaga                              | 60<br>Lembaga                              | 60<br>Lembaga                              | 60<br>Lembaga                              |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                                                   | Output: 7957.FAE.102.<br>Bimbingan Teknis dan Supervisi<br>Terkait Pengembangan<br>Pelayanan Berbasis Teknologi<br>Kesehatan Lainnya   | pusat  | 45<br>Laporan                              | 45<br>Laporan                              | 45<br>Laporan                              | 45<br>Laporan                              |                             |      |      |      |                                                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                              | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                          |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                  |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                          |
|                      | Output: 7957.FAE.101.<br>Monitoring dan Evaluasi<br>Pengembangan Pelayanan<br>Berbasis Teknologi Informasi<br>dan Teknologi Kesehatan<br>Lainnya | pusat  | 12<br>Laporan | 12<br>Laporan | 12<br>Laporan | 12<br>Laporan |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                      | Output: 7957.BDB.107.<br>Fasilitasi RS Penyelenggara<br>Pengembangan Bedah Robotik                                                               | pusat  | 8<br>Lembaga  | 8<br>Lembaga  | 8<br>Lembaga  | 8<br>Lembaga  |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                      | Output: 7957.AFA.119.<br>NSPK Penyelenggaraan<br>Pelayanan Robotik Kesehatan                                                                     | pusat  | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                      | IKK 16.3.6 Jumlah RS yang siap<br>dan mendukung pelayanan<br>wisata medis                                                                        |        | 34 RS         | 38 RS         | 42 RS         | 45 RS         |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Pengembang<br>an<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan |
|                      | Output: 7957. AFA.116 -<br>Pedoman Penyelenggaraan<br>Perizinan serta Monitoring dan<br>Evaluasi Pelayanan Pusat<br>Diagnostik                   | pusat  | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                      | Output: 7957. AFA.117 -<br>Pedoman Penyelenggaraan<br>Linen di Rumah Sakit                                                                       | pusat  | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                      | Output: 7957. AFA.118 -<br>Pedoman Penyelenggaraan<br>Pelayanan Sterilisasi Sentral di<br>Rumah Sakit                                            | pusat  | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                      | Output: 7957. FAE.105 -<br>Monitoring dan Evaluasi<br>Penunjang Pelayanan<br>Kesehatan Lanjutan                                                  | Pusat  | 15<br>Laporan | 15<br>Laporan | 15<br>Laporan | 15<br>Laporan |                             |      |      |      |                                                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                       | Lokasi | Target                     |                            |                            |                            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                           |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                           |        | 2026                       | 2027                       | 2028                       | 2029                       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                           |
|                      | Output: 7957. AEA.101 - Pelayanan Kesehatan yang Terstandar pada Event Nasional dan Internasional                                         | Pusat  | 5 Kegiatan                 | 5 Kegiatan                 | 5 Kegiatan                 | 5 Kegiatan                 |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7957. AEA.102 - Fasilitasi Pengembangan Program Penunjang Pelayanan Kesehatan Lanjutan                                            | Pusat  | 8 Kegiatan                 | 8 Kegiatan                 | 8 Kegiatan                 | 8 Kegiatan                 |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7957. BDB.110 - Fasilitasi Perizinan Pelayanan Pusat Diagnostik                                                                   | Pusat  | 8 Lembaga                  | 8 Lembaga                  | 8 Lembaga                  | 8 Lembaga                  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7957. QDB.105 - Fasilitasi dan Pembinaan Rumah Sakit Penyelenggara Pelayanan Wisata Medis sesuai Standar                          | Pusat  | 28 Lembaga                 | 28 Lembaga                 | 28 Lembaga                 | 28 Lembaga                 |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7957. AEF.102 - Workshop Program Penunjang Pelayanan Kesehatan Lanjutan                                                           | Pusat  | 150 Orang                  | 150 Orang                  | 150 Orang                  | 150 Orang                  |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7957. AFA.110 - NSPK Transplantasi Organ dan/atau Jaringan                                                                        | Pusat  | 1 NSPK                     | 1 NSPK                     | 1 NSPK                     | 1 NSPK                     |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7957. BDB.104 - Pembinaan Fasilitas pelayanan kesehatan dalam Penyelenggaraan Layanan Transplantasi Organ dan/atau Jaringan Tubuh | Pusat  | 20 Lembaga                 | 20 Lembaga                 | 20 Lembaga                 | 20 Lembaga                 |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 7957. FBA.101 - Pembinaan Wilayah dalam rangka Implementasi Transformasi Kesehatan                                                | Pusat  | 7 Daerah (Prov/Kab / Kota) | 7 Daerah (Prov/Kab / Kota) | 7 Daerah (Prov/Kab / Kota) | 7 Daerah (Prov/Kab / Kota) |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Menguatnya Tata Kelola Rumah Sakit</b>                                                                               |        |                            |                            |                            |                            |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | IKK 16.3.2 Jumlah RS yang menyelenggarakan Pendidikan spesialis dan / atau sub spesialis berbasis RS                                      |        | 15 RS                      | 25 RS                      | 35 RS                      | 45 RS                      |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Tata Kelola Pelayanan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                     | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                     |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                         |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                     |
|                      |                                                                                                                                                         |        |                |                |                |                |                             |      |      |      | Kesehatan<br>Rujukan                                                                                                |
|                      | Output: 7957.BDB.301-RS Pendidikan sesuai Standar RS Pendidikan                                                                                         | pusat  | 100<br>Lembaga | 100<br>Lembaga | 100<br>Lembaga | 100<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7957.QDB.311-Rumah Sakit Penyelenggara Pendidikan Utama sebagai Penyelenggaraan Program PPDS                                                    | pusat  | 10<br>Lembaga  | 10<br>Lembaga  | 10<br>Lembaga  | 10<br>Lembaga  |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output:7957.AFA.304-NSPK RS Pendidikan                                                                                                                  | pusat  | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | IKK 16.3.5 Jumlah RS yang mengembangkan layanan unggulan/ <i>center of excellence</i> melalui kerja sama dengan RS atau Institusi Kesehatan Luar Negeri |        | 76 RS          | 84 RS          | 92 RS          | 100 RS         |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Tata Kelola<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan |
|                      | Output: 7957.AFA.303-Pedoman Program Sister Hospital RS dengan Luar Negeri                                                                              | pusat  | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7957.BDB.305-Program Sister Hospital dengan RS Luar Negeri                                                                                      | pusat  | 10<br>Lembaga  | 10<br>Lembaga  | 10<br>Lembaga  | 10<br>Lembaga  |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7957.BDB.325-Pengembangan kerja sama RS dengan mitra luar negeri                                                                                | pusat  | 20<br>Lembaga  | 20<br>Lembaga  | 20<br>Lembaga  | 20<br>Lembaga  |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | IKK 16.4.4 Jumlah RS Pemerintah yang Memenuhi Tingkat Maturitas Kemandirian                                                                             |        | 10 RS          | 20 RS          | 25 RS          | 30 RS          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Tata Kelola<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                              | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                     |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                  |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7957.AEF.301-<br>Sosialisasi dan Advokasi Tata<br>Kelola Pelayanan Kesehatan<br>Rujukan                  | pusat  | 22200<br>orang | 22200          | 22200          | 22200          |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7957.AFA.305-NSPK<br>Modul Penyusunan Tarif RS                                                           | pusat  | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output:7957.BDB.327-<br>Pembinaan RS Terkait<br>Penghitungan Unit Cost di RS                                     | pusat  | 18<br>Lembaga  | 18             | 18             | 18             |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output : 7957.PFA.303-<br>Pedoman Penyelenggaraan<br>Operasional BLU RS Pemerintah                               | pusat  | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      | 1<br>NSPK      |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7957.QDB.308-BLU<br>RS Pemerintah yang<br>ditingkatkan kemandiriannya                                    | pusat  | 50<br>Lembaga  | 50<br>Lembaga  | 50<br>Lembaga  | 50<br>Lembaga  |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | IKK 16.4.5 Persentase Rumah<br>Sakit memberikan layanan<br>ramah penyandang disabilitas                          |        | 50%            | 60%            | 70%            | 80%            |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Tata Kelola<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan |
|                      | Output: 7957. QDB.315-Rumah<br>Sakit yang Melaksanakan<br>Pelayanan Kesehatan Ramah<br>Penyandang Disabilitas    | pusat  | 321<br>Lembaga | 321<br>Lembaga | 321<br>Lembaga | 321<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | IKK 17.2.1 Jumlah RS BLU dan<br>BLUD yang sudah memiliki<br>ketepatan waktu visit dokter<br>pelayanan rawat inap |        | 500 RS         | 550 RS         | 600 RS         | 650 RS         |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Tata Kelola<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan |
|                      | Output : 7957.BDB.328-<br>Penyelesaian Klaim Pelayanan<br>Tertentu                                               | pusat  | 15<br>Lembaga  | 15<br>Lembaga  | 15<br>Lembaga  | 15<br>Lembaga  |                             |      |      |      |                                                                                                                     |

| Program/<br>Kegiatan                                                        | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                 | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                             |                                                                                                                     |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                             |
|                                                                             | Output : 7957.QDB.302-RS menerapkan rekam medis elektronik                                                          | pusat  | 481<br>Lembaga   | 481<br>Lembaga   | 481<br>Lembaga   | 481<br>Lembaga   |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                             | Output: 7957.QDB.313-RS BLU Kemenkes, RS BLUD, dan RS BLU TNI/POLRI yang memiliki Kinerja Pelayanan Baik            | pusat  | 40<br>Lembaga    | 40<br>Lembaga    | 40<br>Lembaga    | 40<br>Lembaga    |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                             | IKK 17.2.2 Jumlah RS BLU dan BLUD yang sudah memiliki ketepatan waktu pelayanan rawat jalan                         |        | 500 RS           | 550 RS           | 600 RS           | 650 RS           |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                             | Output: 7957.BDB.302-Pembinaan implementasi Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) JKN                                     | pusat  | 3.057<br>Lembaga | 3.057<br>Lembaga | 3.057<br>Lembaga | 3.057<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                             | Output: 7957.BDB.326-Rumah sakit yang diberikan pembinaan Pendanaan kesehatan dan jaminan kesehatan                 | pusat  | 36<br>Lembaga    | 36<br>Lembaga    | 36<br>Lembaga    | 36<br>Lembaga    |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                             | Output: 7957.QDB.314-Rumah Sakit Vertikal yang Mengembangkan Pusat Layanan Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> ) | pusat  | 39<br>Lembaga    | 39<br>Lembaga    | 39<br>Lembaga    | 39<br>Lembaga    |                             |      |      |      |                                                                                             |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Tata Kelola Klinis Kesehatan Lanjutan</b> |                                                                                                                     |        |                  |                  |                  |                  |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                             | IKK 16.3.3 Jumlah Rumah Sakit yang mampu tata laksana korban kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtPA)           |        | 180 RS           | 300 RS           | 420 RS           | 514 RS           |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis                        |
|                                                                             | Output: 7957.QDB.005 RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan KtPA                                             | Pusat  | 50 RS            | 50 RS            | 50 RS            | 50 RS            |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                             | IKK 16.3.4 Persentase Fasilitas kesehatan yang terintegrasi                                                         |        | 30%              | 50%              | 60%              | 80%              |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal                                                                         |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                  | Lokasi | Target             |                    |                    |                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                      |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                      |        | 2026               | 2027               | 2028               | 2029               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                      |
|                      | dalam sistem rujukan online nasional                                                                 |        |                    |                    |                    |                    |                             |      |      |      | Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis                     |
|                      | Output: 7957.PFA.012 Pedoman Interoperabilitas sirsute                                               | Pusat  | 1 NSPK             | 1 NSPK             | 1 NSPK             | 1 NSPK             |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output: 7957.QDB.003 Pembinaan teknis Sistem Rujukan Terintegrasi pada Fasilitas pelayanan kesehatan | Pusat  | 100 lembaga        | 100 lembaga        | 100 lembaga        | 100 lembaga        |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output: 7957.UAB.001 Pengembangan Sistem Rujukan Terintegrasi pada Fasilitas pelayanan Kesehatan     | Pusat  | 1 sistem informasi | 1 sistem informasi | 1 sistem informasi | 1 sistem informasi |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | IKK 16.4.3 Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan dan melaporkan audit medis     |        | 60%                | 70%                | 85%                | 100%               |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 7957.BDB.006 Implementasi Audit Klinis/medis pada 10 layanan prioritas                       | pusat  | 399 RS             | 454 RS             | 508 RS             | 564 RS             |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | IKK 16.4.6 Persentase RS yang memberikan layanan geriatri terpadu                                    |        | 25%                | 30%                | 40%                | 50%                |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 7957.QDB.004 RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan geriatri                          | pusat  | 50 Lembaga         | 50 Lembaga         | 50 Lembaga         | 50 Lembaga         |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | IKK 16.5.1 Persentase provinsi dengan RS yang memenuhi kapasitas pelayanan kesehatan                 |        | 60%                | 70%                | 80%                | 90%                |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan -                             |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                                      | Lokasi | Target                 |                        |                        |                        | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                      |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                                          |        | 2026                   | 2027                   | 2028                   | 2029                   | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                      |
|                      | ibu-anak, kanker, jantung, stroke, ginjal sesuai standar                                                                                                                                 |        |                        |                        |                        |                        |                             |      |      |      | Direktorat Pelayanan Klinis                                          |
|                      | Output: 7957.QDB.006-<br>Layanan prioritas<br>Kardiovaskuler di RS                                                                                                                       | pusat  | 320 RS                 | 320 RS                 | 320 RS                 | 320 RS                 |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output: 7957.QDB.007-<br>Layanan prioritas Kanker di RS                                                                                                                                  | pusat  | 321<br>Lembaga<br>(RS) | 321<br>Lembaga<br>(RS) | 321<br>Lembaga<br>(RS) | 321<br>Lembaga<br>(RS) |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output: 7957.QDB.008-<br>Layanan prioritas Stroke di RS                                                                                                                                  | pusat  | 314<br>Lembaga<br>(RS) | 314<br>Lembaga<br>(RS) | 314<br>Lembaga<br>(RS) | 314<br>Lembaga<br>(RS) |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | IKK 16.5.2 Persentase kab/kota dengan RS yang memenuhi kapasitas pelayanan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, ginjal sesuai standar                                            |        | 45%                    | 55%                    | 70%                    | 80%                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 7957.QDB.011-<br>Layanan prioritas Uronefrologi di RS                                                                                                                            | pusat  | 318<br>Lembaga         | 318<br>Lembaga         | 318<br>Lembaga         | 318<br>Lembaga         |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output: 7957.QDB.015-<br>Layanan prioritas KIA di RS                                                                                                                                     | pusat  | 318<br>Lembaga         | 318<br>Lembaga         | 318<br>Lembaga         | 318<br>Lembaga         |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | IKK 16.5.3 Persentase RS Pemerintah dengan kompetensi minimal strata Madya untuk pelayanan DM, TBC, PIE, Gastrohepato dan/atau Kesehatan Jiwa, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan |        | 60%                    | 70%                    | 80%                    | 90%                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pelayanan Klinis |
|                      | Output: 7957.QDB.009-<br>Layanan prioritas Respirasi dan TB di RS                                                                                                                        | pusat  | 120<br>Lembaga<br>(RS) | 160<br>Lembaga<br>(RS) | 200<br>Lembaga<br>(RS) | 268<br>Lembaga<br>(RS) |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output: 7957.QDB.010-<br>Layanan prioritas DM di RS                                                                                                                                      | pusat  | 177<br>Lembaga<br>(RS) | 177<br>Lembaga<br>(RS) | 177<br>Lembaga<br>(RS) | 177<br>Lembaga<br>(RS) |                             |      |      |      |                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                 | Lokasi | Target                 |                        |                        |                        | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                              |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                     |        | 2026                   | 2027                   | 2028                   | 2029                   | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.QDB.012-<br>Layanan prioritas PIE di RS                                                | pusat  | 70<br>Lembaga<br>(RS)  | 110<br>Lembaga<br>(RS) | 150<br>Lembaga<br>(RS) | 198<br>Lembaga<br>(RS) |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.QDB.013-<br>Layanan prioritas Kesehatan<br>Jiwa di RS                                  | pusat  | 150<br>Lembaga<br>(RS) | 190<br>Lembaga<br>(RS) | 230<br>Lembaga<br>(RS) | 263<br>Lembaga<br>(RS) |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.QDB.014-<br>Layanan prioritas<br>Gastrohepatologi di RS                                | pusat  | 50<br>Lembaga<br>(RS)  | 60<br>Lembaga<br>(RS)  | 70<br>Lembaga<br>(RS)  | 82<br>Lembaga<br>(RS)  |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | IKK 16.7.1 Jumlah RS yang<br>memberikan pelayanan trauma<br>center di Kab/kota                      |        | 102 RS                 | 205 RS                 | 308 RS                 | 448 RS                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Klinis                       |
|                      | Output:7957.QDB.002 Fasilitas<br>pusat pelayanan trauma di<br>Kab/Kota                              | Pusat  | 50<br>lembaga          | 50<br>lembaga          | 50<br>lembaga          | 50<br>lembaga          |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Lanjutan</b>                             |        |                        |                        |                        |                        |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | IKK 16.4.1 Persentase RS yang<br>mencapai target INM (Indikator<br>Nasional Mutu)                   |        | 16%                    | 24%                    | 32%                    | 40%                    |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Mutu<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan |
|                      | Output: 7957.AEF.201<br>Sosialisasi Budaya Mutu dan<br>Keselamatan Pasien di Fasilitas<br>Kesehatan | pusat  | 21.000<br>Orang        | 21.000<br>Orang        | 21.000<br>Orang        | 21.000<br>Orang        |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.AEF.202<br>Sosialisasi terkait proses<br>perizinan di Fasilitas Pelayanan<br>Kesehatan | pusat  | 100<br>Orang           | 100<br>Orang           | 100<br>Orang           | 100<br>Orang           |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.AEG.201<br>Kampanye dan Advokasi                                                       | Pusat  | 10<br>Lembaga          | 10<br>Lembaga          | 10<br>Lembaga          | 10<br>Lembaga          |                             |      |      |      |                                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                 | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                     |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Pengendalian Resistensi Antimikroba di Fasilitas pelayanan kesehatan, Asosiasi Pendidikan dan Masyarakat                                                            |        |                  |                  |                  |                  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.AFA.202 Pedoman Pengelolaan Pengaduan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan                                                                                 | Pusat  | 2<br>Pedoman     | 2<br>Pedoman     | 2<br>Pedoman     | 2<br>Pedoman     |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.AFA.203 Penyusunan Pedoman Perizinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lanjutan                                                                            | Pusat  | 1<br>Pedoman     | 1<br>Pedoman     | 1<br>Pedoman     | 1<br>Pedoman     |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.AFA.204 Penyusunan Digitalisasi dan Automasi Proses Perizinan                                                                                          | Pusat  | 1<br>Pedoman     | 1<br>Pedoman     | 1<br>Pedoman     | 1<br>Pedoman     |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.BDB.201 Fasilitas pelayanan kesehatan Lainnya Menerapkan Budaya Mutu Keselamatan Pasien                                                                | Pusat  | 2.123<br>Lembaga | 2.123<br>Lembaga | 2.123<br>Lembaga | 2.123<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.BDB.202 Pertemuan Binwas dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Lanjutan dan Perizinan Kesehatan Rujukan                                           | Pusat  | 52<br>Lembaga    | 52<br>Lembaga    | 52<br>Lembaga    | 52<br>Lembaga    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.BDB.203 Peningkatan Keselamatan Pasien di Institusi pendidikan dalam Rangka Mendukung Rumah Sakit membangun Budaya keselamatan Pasien Menuju Zero Harm | Pusat  | 2<br>Lembaga     | 2<br>Lembaga     | 2<br>Lembaga     | 2<br>Lembaga     |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.BDB.204 Penerapan Survei Budaya keselamatan Pasien di Rumah sakit dan Unit Pelayanan Darah                                                             | Pusat  | 39<br>Lembaga    | 39<br>Lembaga    | 39<br>Lembaga    | 39<br>Lembaga    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7957.BDB.205 Peningkatan Fasilitas Kesehatan melalui Evaluasi dan Pembinaan                                                                                 | Pusat  | 45<br>Lembaga    | 45<br>Lembaga    | 45<br>Lembaga    | 45<br>Lembaga    |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                                                                | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                              |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                                                                    |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.BDB.206<br>Fasilitasi Pembinaan Perizinan<br>FKTL                                                                                                                                                     | Pusat  | 120<br>Lembaga                    | 120<br>Lembaga                    | 120<br>Lembaga                    | 120<br>Lembaga                    |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.BKC.202<br>Pemantauan dan Evaluasi Mutu<br>Pelayanan kesehatan di Rumah<br>Sakit dan Unit Pengelola Darah                                                                                             | Pusat  | 29<br>Lembaga                     | 29<br>Lembaga                     | 29<br>Lembaga                     | 29<br>Lembaga                     |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.BKC.203<br>Pelaksanaan Monitoring<br>Perizinan di Fasilitas Pelayanan<br>kesehatan                                                                                                                    | Pusat  | 15<br>Lembaga                     | 15<br>Lembaga                     | 15<br>Lembaga                     | 15<br>Lembaga                     |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.PBG.201<br>Peningkatan Kepatuhan<br>terhadap standar Pelayanan<br>kesehatan Rumah Sakit dan<br>Unit Pengelola Darah Melalui<br>Pelaporan Indikator Nasional<br>Mutu dan Insiden Keselamatan<br>Pasien | pusat  | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.PDE.201 Rumah<br>Sakit Pemerintah Terakreditasi<br>Paripurna                                                                                                                                          | pusat  | 46<br>Lembaga                     | 60<br>Lembaga                     | 75<br>Lembaga                     | 85<br>Lembaga                     |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | Output: 7957.PFA.201<br>Penyusunan NSPK Peningkatan<br>Mutu Pelayanan Kesehatan<br>Rumah Sakit dan Unit<br>Pelayanan Darah                                                                                         | Pusat  | 2 NSPK                            | 2 NSPK                            | 2 NSPK                            | 2 NSPK                            |                             |      |      |      |                                                                                                              |
|                      | IKK 16.4.2 Persentase Klinik<br>Utama yang mencapai target<br>Indikator Nasional Mutu (INM)<br>Pelayanan Kesehatan yang<br>ditentukan                                                                              |        | 16%                               | 24%                               | 32%                               | 40%                               |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Mutu<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan |
|                      | Output: 7957.AFA.201<br>Pengembangan NSPK Mutu di<br>Klinik Utama dan Lab Medis                                                                                                                                    | Pusat  | 2<br>Pedoman                      | 2<br>Pedoman                      | 2<br>Pedoman                      | 2<br>Pedoman                      |                             |      |      |      |                                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                                                                                                                                    | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                            | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                         | Output: 7957.BKC.002<br>Pemantauan Mutu laboratorium<br>klinik dan Klinik utama                                                                                | pusat  | 16<br>Lembaga | 24<br>Lembaga | 32<br>Lembaga | 40<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                              |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Rumah Sakit pemerintah yang melaporkan implementasi Program Pengendalian Resistansi Antimikroba (PPRA) kepada Kementerian Kesehatan melalui aplikasi sistem informasi Rumah Sakit</b> |                                                                                                                                                                |        |               |               |               |               |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                         | IKK 16.6.1 Persentase Rumah Sakit yang mengimplementasikan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)                                                  |        | 50%           | 60%           | 70%           | 80%           |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan         |
|                                                                                                                                                                                                                         | Output: 7957.PEF.201<br>Sosialisasi dan Diseminasi kebijakan terkait Pengendalian Resistensi Antimikroba                                                       | Pusat  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  | 150<br>Orang  |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                         | Output: 7957.PFA.202 NSPK<br>Terkait AMR dan PPI                                                                                                               | Pusat  | 2 NSPK        | 2 NSPK        | 2 NSPK        | 2 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                         | Output: 7957.QDB.203<br>Implementasi Program Pengendalian Antimikroba di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Dinas Kesehatan Pengendalian Resistensi Antimikroba | pusat  | 50<br>Lembaga | 60<br>Lembaga | 70<br>Lembaga | 80<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                              |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah populasi yang berpartisipasi dalam penyimpanan dan pengambilan sampel Biobank</b>                                                                                              |                                                                                                                                                                |        |               |               |               |               |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                         | IKK 31.1.1 Persentase populasi direkrut untuk penyimpanan biobank                                                                                              |        | 97%           | 100%          | 100%          | 100%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                     | Lokasi | Target             |                    |                    |                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                         |        | 2026               | 2027               | 2028               | 2029               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                              |
|                      | Output: 7957.AFA.102 NSPK Biobank dan/atau Biorepository                                | pusat  | 1 NSPK             | 1 NSPK             | 1 NSPK             | 1 NSPK             |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7957. PEF.101 Advokasi dan Sosialisasi Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan | pusat  | 9.600 Orang        | 9.600 Orang        | 9.600 Orang        | 9.600 Orang        |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7957.RAB.101 Reagen dan BHP Hubs BGSi                                           | Daerah | 1 Paket            | 1 Paket            | 1 Paket            | 1 Paket            |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7957.RBV.101 Alat Non Medik BGSi                                                | Daerah | 36 Unit            | 36 Unit            | 36 Unit            | 36 Unit            |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7957.RCB.101 Operasional BGSi                                                   | Daerah | 1 Paket            | 1 Paket            | 1 Paket            | 1 Paket            |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7957.RCL.101 Pemeliharaan Jaringan BGSi                                         | Daerah | 1 Unit             | 1 Unit             | 1 Unit             | 1 Unit             |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7957.UAB.102 – Pengembangan Sistem Biobank                                      | pusat  | 1 sistem informasi | 1 sistem informasi | 1 sistem informasi | 1 sistem informasi |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | IKK 31.1.2 Persentase populasi yang menggunakan farmakogenomik                          |        | 60%                | 80%                | 80%                | 80%                |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                      | Output: 7957.PFA.101 - NSPK Pelayanan Kedokteran Presisi                                | pusat  | 1 NSPK             | 1 NSPK             | 1 NSPK             | 1 NSPK             |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7957.QDB.103 - Fasilitasi RS Penyelenggara Kedokteran Presisi                   | pusat  | 10 Lembaga         | 10 Lembaga         | 10 Lembaga         | 10 Lembaga         |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7957.AFA.105 - NSPK Penyelenggaraan Pengembangan Sel Punca dan Sel              | pusat  | 1 NSPK             | 1 NSPK             | 1 NSPK             | 1 NSPK             |                             |      |      |      |                                                                                              |
|                      | Output: 7957. BDB.103 - Fasilitasi RS Penyelenggara Pengembangan Sel Punca dan Sel      | pusat  | 8 Lembaga          | 8 Lembaga          | 8 Lembaga          | 8 Lembaga          |                             |      |      |      |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan                                                         | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                         | Lokasi                 | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                              |                                                                                                                                             |                        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                          |
|                                                                              | Output: 7957. BDB.109 -<br>Fasilitasi Lembaga<br>Penyelenggaraan Pengalihan<br>dan Penggunaan<br>Material,Muatan Informasi<br>dan/atau Data | pusat                  | 10<br>Lembaga | 10<br>Lembaga | 10<br>Lembaga | 10<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                              | Output: 7957. FAE.103 -<br>Monitoring dan Evaluasi<br>Teknologi Biomedis                                                                    | pusat                  | 10<br>Laporan | 10<br>Laporan | 10<br>Laporan | 10<br>Laporan |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                              | Output: 7957. AFA.106 - NSPK<br>Lab Sel Punca                                                                                               | pusat                  | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                              | Output: 7957. AFA.107 - NSPK<br>Bank Sel dan/atau Sel Punca                                                                                 | pusat                  | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                              | Output: 7957. AFA.109 - NSPK<br>Bank Mata                                                                                                   | pusat                  | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                              | Output: 7957. BDB.106 -<br>Pembinaan Fasilitasi Pelayanan<br>Lab dan bank sel punca                                                         | pusat                  | 10<br>Lembaga | 10<br>Lembaga | 10<br>Lembaga | 10<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                              | Output: 7957. FAE.104 -<br>Monitoring dan Evaluasi<br>Fasilitas pelayanan kesehatan<br>Penyelenggara Pelayanan<br>Berbasis Terapi           | pusat                  | 10<br>Lembaga | 10<br>Lembaga | 10<br>Lembaga | 10<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya RS yang melakukan Penelitian Kesehatan</b> |                                                                                                                                             |                        |               |               |               |               |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                              | IKK 32.2.1 Pertumbuhan RS<br>yang sudah memiliki CRU<br>sesuai Standar                                                                      |                        | 63 RS         | 105 RS        | 193 RS        | 386 RS        |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat<br>Pengembang<br>an<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Rujukan |
|                                                                              | Output: 7957. QDB.107-<br>Pendampingan dan Pembinaan<br>CRU Rumah Sakit                                                                     | Prov<br>DKI<br>Jakarta | 3 RS          | 3 RS          | 3 RS          | 3 RS          |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                                                                              | Output : 7957.QDB.104 -<br>Fasilitasi RS Penyelenggara<br>Penelitian Klinik                                                                 | Pusat                  | 20<br>Lembaga | 20<br>Lembaga | 20<br>Lembaga | 20<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                                                          |



| Program/<br>Kegiatan                                                                        | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                   | Lokasi           | Target                          |                                 |                                 |                                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |                   |                   |                   | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                             |                                                                                                       |                  | 2026                            | 2027                            | 2028                            | 2029                            | 2026                        | 2027              | 2028              | 2029              |                                                                                              |
|                                                                                             | Output: 7957.AFA.114 - NSPK Penyelenggaraan Penelitian Klinik                                         | pusat            | 1 NSPK                          | 1 NSPK                          | 1 NSPK                          | 1 NSPK                          |                             |                   |                   |                   |                                                                                              |
|                                                                                             | IKK 32.3.1 Jumlah peneliti di CRU RS yang tersertifikasi GCP                                          |                  | 200 Peneliti                    | 300 Peneliti                    | 400 Peneliti                    | 500 Peneliti                    |                             |                   |                   |                   | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
|                                                                                             | Output: 7957. SCM.101 Pelatihan <i>good clinical practice</i> untuk peningkatan CRU Rumah Sakit       | Prov DKI Jakarta | 100 orang                       | 100 orang                       | 100 orang                       | 100 orang                       |                             |                   |                   |                   |                                                                                              |
| <b>7958. Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjutan di Unit Pelaksana Teknis</b> |                                                                                                       |                  |                                 |                                 |                                 |                                 | <b>24.570.694</b>           | <b>24.708.076</b> | <b>24.916.040</b> | <b>25.844.566</b> |                                                                                              |
|                                                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Menguatnya tata kelola pelayanan UPT Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</b>  |                  |                                 |                                 |                                 |                                 |                             |                   |                   |                   |                                                                                              |
|                                                                                             | IKK 14.1.5 Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya                       |                  | 42 UPT                          | 45 UPT                          | 45 UPT                          | 45 UPT                          |                             |                   |                   |                   | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan  |
|                                                                                             | Output: 7958.ABG.001 - Rekomendasi Kebijakan Pengembangan RS di Bidang Klinis [Rekomendasi Kebijakan] | Daerah           | 84 Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 84 Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 84 Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 84 Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |                   |                   |                   |                                                                                              |
|                                                                                             | Output: 7958.BAH.001 - Pelayanan Publik Lainnya                                                       | Daerah           | 1 Layanan                       | 1 Layanan                       | 1 Layanan                       | 1 Layanan                       |                             |                   |                   |                   |                                                                                              |
|                                                                                             | Output: 7958.BEN.001 - Bantuan Pendidikan SDM Kesehatan                                               | Daerah           | 313 orang                       | 313 orang                       | 313 orang                       | 313 orang                       |                             |                   |                   |                   |                                                                                              |
|                                                                                             | Output: 7958.RAB.008 Pemenuhan Peralatan                                                              | Pusat            | 1 Paket                         | 1 Paket                         | -                               | -                               |                             |                   |                   |                   |                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                   | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                       |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Penunjang dan Peralatan Kesehatan RSUPT Riau                                          |        |                 |                 |                 |                 |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CAB.002-Alat Kesehatan (LR)                                              | Daerah | 1.710<br>Unit   | 1.795<br>Unit   | 1.884<br>Unit   | 1.978<br>Unit   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CAB.003-Obat-obatan dan BMHP (LR)                                        | Daerah | 249 Paket       | 261 Paket       | 274 Paket       | 288 Paket       |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CAB.004 - Ambulans/Mobil Jenazah (LR)                                    | Daerah | 2 Paket         | 2 Paket         | 2 Paket         | 2 Unit          |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CAN.001 - Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)                     | Daerah | 1.331<br>Unit   | 1.331<br>Unit   | 1.331<br>Unit   | 1.331<br>Unit   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CAN.002 - Software/ antivirus UPT Vertikal (LR)                          | Daerah | 96 Unit         | 96 Uni          | 96 Uni          | 96 Uni          |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CAN.003 - Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (LR)    | Daerah | 2.027<br>Unit   | 2.027<br>Unit   | 2.027<br>Unit   | 2.027<br>Unit   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CBR.001 - Dukungan Teknis (LR-12)                                        | Daerah | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CBT.001 - Data Center/Server (LR-12)                                     | Daerah | 12 Unit         | 15 Unit         | 15 Unit         | 15 Unit         |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CBV.001- Gedung Layanan (LR)                                             | Daerah | 10 Unit         | 29 Unit         | 30 Unit         | 30 Unit         |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CBV.002- Renovasi Gedung Layanan (LR)                                    | Daerah | 2.177<br>Unit   | 2.285<br>Unit   | 2.400<br>Unit   | 2.520<br>Unit   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CBV.004 - Alat Non Medik - LR                                            | Daerah | 6.672<br>unit   | 7.005<br>unit   | 7.356<br>unit   | 7.723<br>unit   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CCB.001- Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU                            | Daerah | 35 Paket        | 38 Paket        | 38 Paket        | 38 Paket        |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CCB.002- Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU                        | Daerah | 7 Paket         | 7 Paket         | 7 Paket         | 7 Paket         |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.CCL.001 - Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Komputer UPT BLU (LR-12) | Daerah | 36 unit         | 18 unit         | 18 unit         | 18 unit         |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.DCM.002 - Pelatihan Bidang Kesehatan (LR)                                | Daerah | 20.392<br>orang | 21.412<br>orang | 22.412<br>orang | 23.606<br>orang |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                    | Lokasi | Target                            |                                   |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                                                                        |        | 2026                              | 2027                              | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Output: 7958.EBA.962 - Layanan Umum                                                                                                    | Daerah | 42<br>Layanan                     | 43<br>Layanan                     | 43<br>Layanan   | 43<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.EBB.951 - Layanan Sarana Internal                                                                                         | Daerah | 972 Unit                          | 972 Unit                          | 972 Unit        | 972 Unit        |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.EBB.971 - Layanan Prasarana Internal                                                                                      | Daerah | 7 Unit                            | 8 Unit                            | 8 Unit          | 8 Unit          |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.EBC.001 - Layanan Kepegawaian Satker UPT Vertikal                                                                         | Daerah | 20.139<br>Orang                   | 21.146<br>Orang                   | 22.203<br>Orang | 23.323<br>Orang |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.FAE.001 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)                                            | Daerah | 23<br>Laporan                     | 24<br>Laporan                     | 25<br>Laporan   | 27<br>Laporan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.PBG.001 - Rekomendasi Kebijakan Pengembangan RS di Bidang Klinis Pelayanan KIA (IsDB) - LR                                | Daerah | 6<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | -                                 | -               | -               |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.PBG.002 - Rekomendasi Kebijakan Pengembangan RS dalam meningkatkan sistem rujukan pelayanan KIA (IsDB) - LR               | Daerah | 6<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | -                                 | -               | -               |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.PBG.003 - Buku, Jurnal serta Inovasi (IsDB) Pelayanan KIA - LR                                                            | Daerah | 6<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | -                                 | -               | -               |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.PBG.004 - Rekomendasi Kebijakan Pengembangan RS di Bidang Klinis Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB) - LR                     | Daerah | 4<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 6<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | -               | -               |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.PBG.005 - Rekomendasi Kebijakan Pengembangan RS dalam meningkatkan sistem rujukan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB) (LR-12) | Daerah | 4<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 6<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | -               | -               |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                         | Lokasi | Target                            |                                   |      |      | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|------|------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                                                             |        | 2026                              | 2027                              | 2028 | 2029 | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Output:<br>7958.PBG.006 Buku, Jurnal<br>serta inovasi (IsDB) Pelayanan<br>Kanker Terpadu                                    | Daerah | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 4<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output:<br>7958.QDB.001 - Fasilitas<br>Pengelolaan Manajemen Proyek<br>Penguatan Pelayanan<br>Kesehatan Ibu dan Anak (IsDB) | Daerah | 4<br>Lembaga                      | -                                 | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output:<br>7958.QDB.002 - Fasilitas<br>Pengelolaan Manajemen Proyek<br>Penguatan Pusat Pelayanan<br>Kanker Terpadu (IsDB)   | Daerah | 5<br>Lembaga                      | 6<br>Lembaga                      | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.RAB.004-Alat<br>Kesehatan Pelayanan Kanker<br>Terpadu (IsDB)                                                   | Daerah | 4 Paket                           | 4 Paket                           | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.RAB.008-<br>Pemenuhan Peralatan<br>Penunjang dan Peralatan<br>Kesehatan RSUPT Riau                             | Pusat  | 1 Paket                           | 1 Paket                           |      |      |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.RAB.401 -<br>Pemenuhan Peralatan Onkologi<br>RS UPT Surabaya (IsDB)                                            | Pusat  | 1 Paket                           | -                                 | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.RAB.402 -<br>Pemenuhan Peralatan Onkologi<br>RS UPT Makassar (IsDB)                                            | Pusat  | 1 Paket                           | -                                 | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.RAN.001 -<br>Pengembangan sistem IT (smart<br>hospital) Proyek Penataan<br>Kawasan RS 3 Berlian                | Daerah | 1 Unit                            | 1 Unit                            | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.RBV.001 Alat<br>Non Medik (IsDB)                                                                               | Daerah | 1 Unit                            | -                                 | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.RBV.002 Gedung<br>Pelayanan Kesehatan Ibu dan<br>Anak (IsDB)                                                   | Daerah | 2 Unit                            | -                                 | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.RBV.003-Gedung<br>Pelayanan Kesehatan Kanker<br>Terpadu (IsDB)                                                 | Daerah | 4 Paket                           | 4 Paket                           | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                              | Lokasi | Target    |           |      |      | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|------|------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                                                                  |        | 2026      | 2027      | 2028 | 2029 | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Output: 7958.RBV.005 Gedung Genebank Indonesia                                                                                   | Daerah | 1 Unit    | -         | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.RBV.401 Pembangunan dan Pengembangan RS UPT Riau                                                                    | Pusat  | 1 Unit    | -         | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.RBV.402 Manajemen Konstruksi Gedung Genebank Indonesia                                                              | Daerah | 1 Unit    | -         | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.SCM.001 Pelatihan keterampilan dan kompetensi lainnya pada proyek penguatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (IsDB) | Daerah | 159 Orang | -         | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.SCM.002 Pelaksanaan Pendidikan formal tenaga RS pada proyek penguatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (IsDB)       | Daerah | 47Orang   | -         | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.SCM.003 Pelatihan Keterampilan dan Kompetensi Lainnya pada Proyek Penguatan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB) - LR    | Daerah | 243 Orang | 243 Orang | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.SCM.004 Pelaksanaan Pendidikan Formal Tenaga RS pada Proyek Penguatan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB)               | Daerah | 109 Orang | 109 Orang | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.UAE.001 - Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Pelaksanaan Proyek IsDB - LR                                      | Daerah | 1 Laporan | -         | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7958.UAE.002 - Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan                                                                   | Daerah | 4 Laporan | 4 Laporan | -    | -    |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan                             | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                           | Lokasi | Target             |                    |                    |                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |                   |                   |                   | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                            |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------------------|
|                                                  |                                                                                                                                               |        | 2026               | 2027               | 2028               | 2029               | 2026                        | 2027              | 2028              | 2029              |                                                            |
|                                                  | Pelaksanaan Proyek IsDB<br>Penguatan Pelayanan Pusat<br>Kanker Terpadu - LR                                                                   |        |                    |                    |                    |                    |                             |                   |                   |                   |                                                            |
| <b>024.DZ Program Sistem Ketahanan Kesehatan</b> |                                                                                                                                               |        |                    |                    |                    |                    | <b>12.237.833</b>           | <b>12.587.834</b> | <b>12.954.195</b> | <b>13.331.425</b> |                                                            |
|                                                  | <b>Sasaran Program: Meningkatnya Desa/Kelurahan yang menerapkan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) secara berkelanjutan</b> |        |                    |                    |                    |                    |                             |                   |                   |                   |                                                            |
|                                                  | IKP 12.1 Jumlah<br>Desa/Kelurahan Sanitasi Total<br>Berbasis Masyarakat                                                                       |        | 16.000<br>Desa/Kel | 21.000<br>Desa/Kel | 30.000<br>Desa/Kel | 41.500<br>Desa/Kel |                             |                   |                   |                   | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit      |
|                                                  | <b>Sasaran Program: Meningkatnya ketersediaan obat dan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan</b>                                            |        |                    |                    |                    |                    |                             |                   |                   |                   |                                                            |
|                                                  | IKP 15.1. Persentase Fasilitas<br>pelayanan kesehatan yang<br>memiliki obat, vaksin, dan<br>BMHP sesuai standar                               |        | 88%                | 90%                | 93%                | 95%                |                             |                   |                   |                   | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                                                  | IKP 15.2 Persentase obat<br>inovatif yang tersedia di<br>Indonesia                                                                            |        | 13%                | 20%                | 28%                | 35%                |                             |                   |                   |                   | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                                                  | <b>Sasaran Program: Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar</b>                     |        |                    |                    |                    |                    |                             |                   |                   |                   |                                                            |
|                                                  | IKP 15.3 Persentase fasilitas<br>pelayanan kesehatan yang<br>melaksanakan pelayanan<br>kefarmasian sesuai standar                             |        | 92%                | 94%                | 96%                | 98%                |                             |                   |                   |                   | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                                                  | <b>Sasaran Program: Meningkatnya kemampuan pemenuhan obat, obat bahan alam, produk biologi (termasuk vaksin) serta alkes secara mandiri</b>   |        |                    |                    |                    |                    |                             |                   |                   |                   |                                                            |
|                                                  | IKP 21.1 Persentase jenis Bahan<br>baku obat yang dapat<br>diproduksi dalam negeri                                                            |        | 51%                | 61,5%              | 72%                | 82,5%              |                             |                   |                   |                   | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                                                  | IKP 21.2 Persentase jenis<br>produk biologi dan vaksin yang<br>dapat di produksi dalam negeri                                                 |        | 63%                | 68%                | 74%                | 82%                |                             |                   |                   |                   | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan                      |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                          | Lokasi | Target    |           |           |           | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                            |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------|------|------|------|------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                              |        | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                            |
|                      |                                                                                                              |        |           |           |           |           |                             |      |      |      | Alat<br>Kesehatan                                          |
|                      | IKP 21.3 Persentase jenis obat molekul baru yang dapat diproduksi dalam negeri                               |        | 42,31%    | 44,23%    | 50,00%    | 55,77%    |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | IKP 21.4 Persentase jenis obat herbal terstandar dan fitofarmaka yang dikembangkan dalam negeri              |        | 78%       | 82%       | 88%       | 93%       |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | IKP 22.1 Persentase Alkes berteknologi rendah - menengah yang dapat diproduksi dalam negeri                  |        | 83%       | 87%       | 90%       | 94%       |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | IKP 22.2 Persentase alkes berteknologi tinggi yang dapat diproduksi dalam negeri                             |        | 34%       | 37%       | 41%       | 45%       |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya pemanfaatan alat Kesehatan produksi dalam negeri di pelayanan kesehatan</b> |        |           |           |           |           |                             |      |      |      |                                                            |
|                      | IKP 22.3 Pertumbuhan pemanfaatan alkes produksi dalam negeri di pelayanan kesehatan                          |        | 58,5%     | 61,67%    | 64,83%    | 68%       |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran</b>                           |        |           |           |           |           |                             |      |      |      |                                                            |
|                      | IKP 23.1 Persentase alat kesehatan yang memenuhi persyaratan pre-market                                      |        | 92%       | 93%       | 94%       | 95%       |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | IKP 23.2 Indeks alat kesehatan di peredaran yang memenuhi persyaratan post-market                            |        | 90 (Skor) | 91 (Skor) | 92 (Skor) | 93 (Skor) |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                        | Lokasi | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana              |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                            |        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                              |
|                      | Sasaran Program: Meningkatnya kabupaten/kota yang mendeteksi, merespon dan mengendalikan faktor risiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                              |
|                      | IKP 24.1 Persentase kabupaten/kota dengan pengendalian kejadian luar biasa (KLB)/wabah                                                     |        | 50%          | 60%          | 65%          | 70%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulan gan Penyakit |
|                      | Sasaran Program: Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara                                                             |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                              |
|                      | IKP 24.2 Persentase Faktor risiko penyakit di pintu masuk negara yang dikendalikan                                                         |        | 96%          | 97%          | 98%          | 100%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulan gan Penyakit |
|                      | Sasaran Program: Menguatnya Kapasitas Sistem Ketahanan Kesehatan untuk menghadapi Ancaman Kesehatan                                        |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                              |
|                      | IKP 24.3 Persentase Kab/Kota yang mampu dalam melakukan Penanggulangan Krisis Kesehatan dan Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu           |        | 60%          | 80%          | 90%          | 100%         |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal                         |
|                      | IKP 24.4 Persentase Kab/Kota yang memiliki Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu dengan Kemampuan dalam Penanganan Kegawatdaruratan Terpadu  |        | 60%          | 80%          | 90%          | 100%         |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal                         |
|                      | Sasaran Program: Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan di Kab/Kota                                                                    |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                              |
|                      | IKP 25.1 Kab/Kota dengan kualitas Air Minum yang memenuhi syarat                                                                           |        | 150 Kab/Kota | 200 Kab/Kota | 250 Kab/Kota | 300 Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulan gan Penyakit |
|                      | IKP 25.3 Kab/Kota dengan kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat                                                                   |        | 100 Kab/Kota | 150 Kab/Kota | 200 Kab/Kota | 250 Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulan gan Penyakit |
|                      | IKP 25.4 Kab/Kota sehat                                                                                                                    |        | 228 Kab/Kota | 274 Kab/Kota | 302 Kab/Kota | 330 Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulan gan Penyakit |
|                      | Sasaran Program: Menurunnya jumlah KLB Keracunan Pangan                                                                                    |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                              |
|                      | IKP 25.2 Jumlah KLB Keracunan Pangan                                                                                                       |        | 200 Kejadian | 100 Kejadian | 75 Kejadian  | 50 Kejadian  |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal                          |



| Program/<br>Kegiatan                                                                | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                      | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                     |                                                                                                                                          |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                                                  |
|                                                                                     |                                                                                                                                          |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                |                |                | Penanggulan<br>gan Penyakit                                                                      |
|                                                                                     | <b>Sasaran Program: Meningkatnya Kab/Kota yang menyelenggarakan adaptasi perubahan iklim bidang Kesehatan</b>                            |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                |                |                |                                                                                                  |
|                                                                                     | IKP 24.5 Kab/Kota yang menyelenggarakan adaptasi perubahan iklim bidang kesehatan                                                        |        | 60%                               | 75%                               | 90%                               | 100%                              |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit                                            |
|                                                                                     | <b>Sasaran Program: Meningkatnya rancangan produk baru dari uji klinik yang dilakukan dalam negeri</b>                                   |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                |                |                |                                                                                                  |
|                                                                                     | IKP 32.1 Jumlah uji klinik yang menghasilkan rancangan produk baru                                                                       |        | 53 Uji<br>Klinik                  | 61 Uji<br>Klinik                  | 70 Uji<br>Klinik                  | 79 Uji<br>Klinik                  |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan                                       |
| <b>7961. Kegiatan Penguatan Surveilans, Kekarantinaan dan Penyehatan Lingkungan</b> |                                                                                                                                          |        |                                   |                                   |                                   |                                   | <b>160.629</b>              | <b>159.570</b> | <b>165.599</b> | <b>172.232</b> |                                                                                                  |
|                                                                                     | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota yang menerapkan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) secara berkelanjutan</b> |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                |                |                |                                                                                                  |
|                                                                                     | IKK 12.1.1 Rumah Tangga yang mempraktikkan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di tempat terbuka                                          |        | 1,80%                             | 1,20%                             | 0,60%                             | 0                                 |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Kesehatan<br>Lingkungan |
|                                                                                     | Output: 7961.PFA.U03. NSPK Kesehatan Lingkungan Kategori I                                                                               | Pusat  | 2 NSPK                            | 2 NSPK                            | 2 NSPK                            | 2 NSPK                            |                             |                |                |                |                                                                                                  |
|                                                                                     | Output: 7961.QEH.201. Kelompok Masyarakat Mendapat Bantuan Implementasi dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan                  | Pusat  | 340<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at | 300<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at | 300<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at | 300<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at |                             |                |                |                |                                                                                                  |
|                                                                                     | Output: 7961.QMA.201. Informasi Implementasi 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat                                                  | Pusat  | 3<br>Dokumen                      | 3<br>Dokumen                      | 3<br>Dokumen                      | 3<br>Dokumen                      |                             |                |                |                |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                             | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                 |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QAH.201.<br>Layanan Publik terkait Sanitasi<br>Total Berbasis Masyarakat<br>(STBM)                                 | Pusat  | 21<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.RCB.201.<br>Layanan Pemeliharaan Sistem<br>Informasi Sanitasi Total<br>Berbasis Masyarakat                         | Pusat  | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.201.<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Implementasi 5 Pilar STBM                       | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.SCM.201.<br>Pelatihan Implementasi Sanitasi<br>Total Berbasis Masyarakat<br>(STBM)                                 | Pusat  | -                                   | 300<br>Orang                        | 300<br>Orang                        | 300<br>Orang                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UAE.201.<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Kesehatan Lingkungan                                                        | Pusat  | 7 Laporan                           | 7 Laporan                           | 7 Laporan                           | 7 Laporan                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.208.<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Penilaian Risiko Kesehatan<br>Lingkungan (EHRA) | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.209.<br>Fasilitasi Pemerintah Daerah<br>Wilayah Binaan                                                         | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | IKK 12.1.2 Persentase Kab/Kota<br>dengan Kepala Keluarga<br>berperilaku Cuci Tangan Pakai<br>Sabun                              |        | 11%                                 | 19%                                 | 29%                                 | 39%                                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 7961.PFA.U03.<br>NSPK Kesehatan Lingkungan<br>Kategori I                                                                | Pusat  | 2 NSPK                              | 2 NSPK                              | 2 NSPK                              | 2 NSPK                              |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QEH.201.<br>Kelompok Masyarakat<br>Mendapat Bantuan                                                                | Pusat  | 340<br>Kelompok                     | 300<br>Kelompok                     | 300<br>Kelompok                     | 300<br>Kelompok                     |                             |      |      |      |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                              | Lokasi | Target                     |                            |                            |                            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                               |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                  |        | 2026                       | 2027                       | 2028                       | 2029                       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                               |
|                      | Implementasi dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan                                     |        | Masyarakat                 | Masyarakat                 | Masyarakat                 | Masyarakat                 |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.QMA.201. Informasi Implementasi 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat          | Pusat  | 3 Dokumen                  | 3 Dokumen                  | 3 Dokumen                  | 3 Dokumen                  |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.QAH.201. Layanan Publik terkait Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)           | Pusat  | 21 Layanan                 | 51 Layanan                 | 51 Layanan                 | 51 Layanan                 |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.RCB.201. Layanan Pemeliharaan Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat   | Pusat  | 1 Paket                    | 1 Paket                    | 1 Paket                    | 1 Paket                    |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.UBA.201. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Implementasi 5 Pilar STBM | Pusat  | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.SCM.201. Pelatihan Implementasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)           | Pusat  | -                          | 300 Orang                  | 300 Orang                  | 300 Orang                  |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.UAE.201. Pemantauan dan Evaluasi Kesehatan Lingkungan                               | Pusat  | 7 Laporan                  | 7 Laporan                  | 7 Laporan                  | 7 Laporan                  |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.UBA.209. Fasilitasi Pemerintah Daerah Wilayah Binaan                                | Pusat  | 1 Daerah (Prov)            | 1 Daerah (Prov)            | 1 Daerah (Prov)            | 1 Daerah (Prov)            |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | IKK 12.1.3 Kab/Kota dengan Kepala Keluarga yang melakukan pengelolaan air minum dan pangan       |        | 11%                        | 19%                        | 29%                        | 39%                        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Kesehatan Lingkungan |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK Kesehatan Lingkungan Kategori I                                        | Pusat  | 3 NSPK                     | 3 NSPK                     | 3 NSPK                     | 3 NSPK                     |                             |      |      |      |                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                            | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QAH.201.<br>Layanan Publik terkait Sanitasi<br>Total Berbasis Masyarakat<br>(STBM)                | Pusat  | 21<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QMA.201.<br>Informasi Implementasi 5 Pilar<br>Sanitasi Total Berbasis<br>Masyarakat               | Pusat  | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.RCB.201.<br>Layanan Pemeliharaan Sistem<br>Informasi Sanitasi Total<br>Berbasis Masyarakat        | Pusat  | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.201.<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Implementasi 5 Pilar STBM      | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.SCM.201.<br>Pelatihan Implementasi Sanitasi<br>Total Berbasis Masyarakat<br>(STBM)                | Pusat  | -                                   | 300<br>Orang                        | 300<br>Orang                        | 300<br>Orang                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UAE.201.<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Kesehatan Lingkungan                                       | Pusat  | 7 Laporan                           | 7 Laporan                           | 7 Laporan                           | 7 Laporan                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.209.<br>Fasilitasi Pemerintah Daerah<br>Wilayah Binaan                                        | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | IKK 12.1.4 Jumlah Kab/kota<br>dengan Kepala Keluarga yang<br>melakukan pengelolaan sampah<br>secara terstandar |        | 60<br>Kab/Kota                      | 100<br>Kab/Kota                     | 150<br>Kab/Kota                     | 200<br>Kab/Kota                     |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK<br>Kesehatan Lingkungan Kategori<br>I                                                | Pusat  | 3 NSPK                              | 3 NSPK                              | 3 NSPK                              | 3 NSPK                              |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QAH.201.<br>Layanan Publik terkait Sanitasi<br>Total Berbasis Masyarakat<br>(STBM)                | Pusat  | 21<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       |                             |      |      |      |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                             | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                 |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QMA.201.<br>Informasi Implementasi 5 Pilar<br>Sanitasi Total Berbasis<br>Masyarakat                                | Pusat  | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.RCB.201.<br>Layanan Pemeliharaan Sistem<br>Informasi Sanitasi Total<br>Berbasis Masyarakat                         | Pusat  | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.201.<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Implementasi 5 Pilar STBM                       | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.SCM.201.<br>Pelatihan Implementasi Sanitasi<br>Total Berbasis Masyarakat<br>(STBM)                                 | Pusat  | 500<br>Orang                        | 300<br>Orang                        | 300<br>Orang                        | 300<br>Orang                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UAE.201.<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Kesehatan Lingkungan                                                        | Pusat  | 7 Laporan                           | 7 Laporan                           | 7 Laporan                           | 7 Laporan                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.208.<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Penilaian Risiko Kesehatan<br>Lingkungan (EHRA) | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.209.<br>Fasilitasi Pemerintah Daerah<br>Wilayah Binaan                                                         | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | IKK 12.1.5 Persentase Kab/Kota<br>dengan Kepala Keluarga yang<br>melakukan pengelolaan limbah<br>cair                           |        | 11%                                 | 19%                                 | 29%                                 | 39%                                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK<br>Kesehatan Lingkungan Kategori<br>I                                                                 | Pusat  | 2 NSPK                              | 2 NSPK                              | 2 NSPK                              | 2 NSPK                              |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QAH.201 Layanan<br>Publik terkait Sanitasi Total<br>Berbasis Masyarakat (STBM)                                     | Pusat  | 21<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       | 51<br>Layanan                       |                             |      |      |      |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                             | Lokasi | Target             |                    |                    |                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                      |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                 |        | 2026               | 2027               | 2028               | 2029               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.QMA.201.<br>Informasi Implementasi 5 Pilar<br>Sanitasi Total Berbasis<br>Masyarakat                                | Pusat  | 3<br>Dokumen       | 3<br>Dokumen       | 3<br>Dokumen       | 3<br>Dokumen       |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.RCB.201.<br>Layanan Pemeliharaan Sistem<br>Informasi Sanitasi Total<br>Berbasis Masyarakat                         | Pusat  | 1 Paket            | 1 Paket            | 1 Paket            | 1 Paket            |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.UBA.201.<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Implementasi 5 Pilar STBM                       | Pusat  | 38<br>Daerah       | 38<br>Daerah       | 38<br>Daerah       | 38<br>Daerah       |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.SCM.201.<br>Pelatihan Implementasi Sanitasi<br>Total Berbasis Masyarakat<br>(STBM)                                 | Pusat  | -                  | 300<br>Orang       | 300<br>Orang       | 300<br>Orang       |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.UAE.201.<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Kesehatan Lingkungan                                                        | Pusat  | 7 Laporan          | 7 Laporan          | 7 Laporan          | 7 Laporan          |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.UBA.208.<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Penilaian Risiko Kesehatan<br>Lingkungan (EHRA) | Pusat  | 38<br>Daerah       | 38<br>Daerah       | 38<br>Daerah       | 38<br>Daerah       |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.UBA.209.<br>Fasilitasi Pemerintah Daerah<br>Wilayah Binaan                                                         | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov) | 1 Daerah<br>(Prov) | 1 Daerah<br>(Prov) | 1 Daerah<br>(Prov) |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan surveilans penyakit potensial KLB/ Wabah</b>                                                  |        |                    |                    |                    |                    |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 24.1.1 Kabupaten/Kota<br>yang merespon sinyal SKDR<br><24 jam minimal 80%                                                   |        | 472<br>Kab/Kota    | 482<br>Kab/Kota    | 492<br>Kab/Kota    | 514<br>Kab/Kota    |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Surveilans<br>dan<br>Karantina<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7961.PFA.U01 NSPK<br>Surveilans dan Kekarantinaan<br>Kesehatan Kategori I                                               | Pusat  | 1<br>NSPK          | 1<br>NSPK          | 1<br>NSPK          | 1<br>NSPK          |                             |      |      |      |                                                                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                 | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                             |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                     |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.PFA.U02 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori II                                        | Pusat  | 7<br>NSPK     | 7<br>NSPK     | 7<br>NSPK     | 7<br>NSPK     |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.QAH.111 Layanan Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit Potensi KLB/Wabah                                 | Pusat  | 67<br>Layanan | 67<br>Layanan | 67<br>Layanan | 67<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.QMA.111 Data dan Informasi Deteksi dan Respon KLB/Wabah                                                | Pusat  | 1<br>Layanan  | 1<br>Layanan  | 1<br>Layanan  | 1<br>Layanan  |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.RAB.111 Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Potensial KLB/Wabah              | Pusat  | 2 Paket       | 2 Paket       | 2 Paket       | 2 Paket       |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.RCB.111 Layanan Pemeliharaan Sistem Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Potensial KLB/Wabah | Pusat  | 2<br>Paket    | 2 Paket       | 2 Paket       | 2 Paket       |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.SCM.111 Pelatihan Bidang Surveilans                                                                    | Pusat  | 30 Orang      | 30 Orang      | 30 Orang      | 30 Orang      |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.UAE.111 Monitoring Evaluasi Kewaspadaan Dini dan Respon KLB/Wabah                                      | Pusat  | 1 Laporan     | 1 Laporan     | 1 Laporan     | 1 Laporan     |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.UBA.111 Pembinaan Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respon KLB/Wabah                                     | Pusat  | 38<br>Daerah  | 38<br>Daerah  | 38<br>Daerah  | 38<br>Daerah  |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | IKK 24.1.2 Persentase Kabupaten/kota yang melakukan pemetaan risiko penyakit infeksi emerging dan rekomendasinya    |        | 82%           | 85%           | 88%           | 90%           |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan |
|                      | Output: 7961.PFA.U01 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori I                                         | Pusat  | 1<br>NSPK     | 1<br>NSPK     | 1<br>NSPK     | 1<br>NSPK     |                             |      |      |      |                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                     | Lokasi | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                      |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                         |        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.PFA.U02 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori II                                            | Pusat  | 7<br>NSPK    | 7<br>NSPK    | 7<br>NSPK    | 7<br>NSPK    |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.BAH.121 Layanan Surveilans dan Deteksi Dini Penyakit Infeksi Emerging                                      | Pusat  | 7<br>Layanan | 7<br>Layanan | 7<br>Layanan | 7<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.BMA.121 Data dan Informasi Penanggulangan Penyakit Potensial KLB/Wabah/Penyakit Infeksi Emerging           | Pusat  | 1<br>Layanan | 1<br>Layanan | 1<br>Layanan | 1<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.CAB.121 Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging                     | Pusat  | 1 Paket      | 1 Paket      | 1 Paket      | 1 Paket      |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.CCB.121 Layanan Pemeliharaan Sistem Informasi Penanggulangan Penyakit Potensial KLB/Wabah/Infeksi Emerging | Pusat  | 1 Paket      | 1 Paket      | 1 Paket      | 1 Paket      |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.DCM.121 Pelatihan Bidang Infeksi Emerging                                                                  | Pusat  | 92 Orang     | 92 Orang     | 92 Orang     | 92 Orang     |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.FAE.121 Monitoring Evaluasi Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging                                      | Pusat  | 1 Laporan    | 1 Laporan    | 1 Laporan    | 1 Laporan    |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.FBA.121 Pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging                                    | Pusat  | 90<br>Daerah | 90<br>Daerah | 90<br>Daerah | 90<br>Daerah |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 24.1.3 Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan Surveilans Penyakit Infeksi Emerging (PIE)                          |        | 50%          | 60%          | 70%          | 85%          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Surveilans<br>dan<br>Karantina<br>Kesehatan |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                         | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                      |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                             |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.PFA.U01 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori I                                                                 | Pusat  | 1<br>NSPK     | 1<br>NSPK     | 1<br>NSPK     | 1<br>NSPK     |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.PFA.U02 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori II                                                                | Pusat  | 7<br>NSPK     | 7<br>NSPK     | 7<br>NSPK     | 7<br>NSPK     |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.BAH.131 Layanan Assessmen Lokus Surveilans Sindrom                                                                             | Pusat  | 33<br>Layanan | 33<br>Layanan | 33<br>Layanan | 33<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.CAB.131 Alat dan Bahan Kesehatan Surveilans Sindrom                                                                            | Pusat  | 2 Paket       | 2 Paket       | 2 Paket       | 2 Paket       |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.DCM.131 Pelatihan Bidang Surveilans Sindrom                                                                                    | Pusat  | 63 Orang      | 63 Orang      | 63 Orang      | 63 Orang      |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.FAE.131 Laporan Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Sindrom                                                                        | Pusat  | 1 Laporan     | 1 Laporan     | 1 Laporan     | 1 Laporan     |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.FBA.131 Pembinaan Surveilans Sindrom                                                                                           | Pusat  | 21<br>Daerah  | 21<br>Daerah  | 21<br>Daerah  | 21<br>Daerah  |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | IKK 24.1.4 Persentase Kab/Kota yang mempunyai kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah |        | 55%           | 65%           | 75%           | 85%           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Surveilans<br>dan<br>Karantina<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7961.PFA.U01 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori I                                                                 | Pusat  | 1<br>NSPK     | 1<br>NSPK     | 1<br>NSPK     | 1<br>NSPK     |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.PFA.U02 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori II                                                                | Pusat  | 7<br>NSPK     | 7<br>NSPK     | 7<br>NSPK     | 7<br>NSPK     |                             |      |      |      |                                                                                                                      |
|                      | Output: 7961.BAH.141.Layanan Kesiapsiagaan Penanggulangan KLB/Wabah                                                                         | Pusat  | 27<br>Layanan | 27<br>Layanan | 27<br>Layanan | 27<br>Layanan |                             |      |      |      |                                                                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                        | Lokasi | Target    |                            |                            |                            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                             |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                            |        | 2026      | 2027                       | 2028                       | 2029                       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                             |
|                      | IKK 24.1.5 Persentase Kab/kota yang puskesmasnya melaksanakan surveilans dan intervensi vektor & binatang pembawa penyakit |        | 70%       | 75%                        | 80%                        | 85%                        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Kesehatan Lingkungan               |
|                      | Output: 7961.BAH.202.Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit                                             | Pusat  | 2 Layanan | 11 Layanan                 | 11 Layanan                 | 11 Layanan                 |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.FBA.202.Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit    | Pusat  | -         | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.DCM.002. Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit                                          | Pusat  | 30 Orang  | 30 Orang                   | 30 Orang                   | 30 Orang                   |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | IKK 24.1.6 Persentase KLB di Kabupaten/Kota yang dilakukan respon awal lengkap sesuai standar dalam waktu ≤ 7 hari         |        | 55%       | 60%                        | 70%                        | 80%                        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan |
|                      | Output: 7961.PFA.U01 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori I                                                | Pusat  | 1 NSPK    | 1 NSPK                     | 1 NSPK                     | 1 NSPK                     |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.PFA.U02 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori II                                               | Pusat  | 7 NSPK    | 7 NSPK                     | 7 NSPK                     | 7 NSPK                     |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                      | Output: 7961.BAH.161. Layanan Surveilans dan Deteksi Dini Penyakit Potensial KLB/Wabah                                     | Pusat  | 1 Layanan | 1 Layanan                  | 1 Layanan                  | 1 Layanan                  |                             |      |      |      |                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                                                | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                           | Lokasi | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                     |                                                                                                                                               |        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                             |
|                                                                                                                                     | Output: 7961.UAE.161 Laporan Evaluasi Laboratorium Surveilans                                                                                 | Pusat  | 1 Laporan    | 1 Laporan    | 1 Laporan    | 1 Laporan    |                             |      |      |      |                                                                                             |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah</b> |                                                                                                                                               |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                                                                                     | IKK 24.2.2 Persentase pintu masuk yang memiliki kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah |        | 54%          | 61%          | 68%          | 75%          |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan |
|                                                                                                                                     | Output: 7961.PFA.U01 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori I                                                                   | Pusat  | 1 NSPK       | 1 NSPK       | 1 NSPK       | 1 NSPK       |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                                                                                     | Output: 7961.PFA.U02 NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori II                                                                  | Pusat  | 7 NSPK       | 7 NSPK       | 7 NSPK       | 7 NSPK       |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                                                                                     | Output: 7961.QAH.171 Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk dan Wilayah                                                               | Pusat  | 45 Layanan   | 45 Layanan   | 45 Layanan   | 45 Layanan   |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                                                                                     | Output: 7961.RAB.171 Alat dan Bahan Kesehatan Kekarantinaan Kesehatan                                                                         | Pusat  | 6 Paket      | 6 Paket      | 6 Paket      | 6 Paket      |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                                                                                     | Output: 7961.SCM.171 Pelatihan Bidang Kekarantinaan Kesehatan                                                                                 | Pusat  | 60 Orang     | 60 Orang     | 60 Orang     | 60 Orang     |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                                                                                     | Output: 7961.UAE.171 Laporan Evaluasi Teknis Kekarantinaan Kesehatan                                                                          | Pusat  | 1 Laporan    | 1 Laporan    | 1 Laporan    | 1 Laporan    |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                                                                                     | Output: 7961.UBA.171 Pembinaan Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan                                                                        | Pusat  | 38 Daerah    | 38 Daerah    | 38 Daerah    | 38 Daerah    |                             |      |      |      |                                                                                             |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota yang memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan</b>                                   |                                                                                                                                               |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                                                                                     | IKK 25.1.1 Kabupaten/Kota kualitas air minum pada sarana air minum memenuhi syarat                                                            |        | 100 Kab/Kota | 150 Kab/Kota | 200 Kab/Kota | 250 Kab/Kota |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                   | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                       |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                       |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                       |
|                      |                                                                                                                                       |        |                                     |                                     |                                     |                                     |                             |      |      |      | - Direktorat<br>Kesehatan<br>Lingkungan                               |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK<br>Kesehatan Lingkungan Kategori<br>I                                                                       | Pusat  | 5<br>NSPK                           | 5<br>NSPK                           | 5<br>NSPK                           | 5<br>NSPK                           |                             |      |      |      |                                                                       |
|                      | Output: 7961.QAH.202 Layanan<br>Publik terkait Kualitas Air<br>Minum                                                                  | Pusat  | 1<br>Layanan                        | 10<br>Layanan                       | 10<br>Layanan                       | 10<br>Layanan                       |                             |      |      |      |                                                                       |
|                      | Output: 7961.QEH.201<br>Kelompok Masyarakat<br>Mendapat Bantuan<br>Implementasi dalam<br>Peningkatan Kualitas Kesehatan<br>Lingkungan | Pusat  | 340<br>Kelompok<br>Masyarakat       | 300<br>Kelompok<br>Masyarakat       | 300<br>Kelompok<br>Masyarakat       | 300<br>Kelompok<br>Masyarakat       |                             |      |      |      |                                                                       |
|                      | Output: 7961.QMA.202.<br>Informasi Implementasi Kualitas<br>Air Minum                                                                 | Pusat  | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                                       |
|                      | Output: 7961.RCB.202.<br>Layanan Pemeliharaan Sistem<br>Informasi Pengawasan Kualitas<br>Air Minum                                    | Pusat  | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             |                             |      |      |      |                                                                       |
|                      | Output: 7961.SCM.202<br>Pelatihan Pengawasan Kualitas<br>Air Minum                                                                    | Pusat  | -                                   | 550<br>Orang                        | 550<br>Orang                        | 550<br>Orang                        |                             |      |      |      |                                                                       |
|                      | Output: 7961.UAE.201.<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Kesehatan Lingkungan                                                              | Pusat  | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           |                             |      |      |      |                                                                       |
|                      | Output: 7961.UBA.202<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Pengawasan Kualitas Air Minum                          | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                       |
|                      | Output: 7961.UBA.209.<br>Fasilitasi Pemerintah Daerah<br>Wilayah Binaan                                                               | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  |                             |      |      |      |                                                                       |
|                      | IKK 25.1.2 Persentase<br>Kabupaten/Kota dengan hasil<br>surveilans kualitas air minum<br>tingkat rumah tangga<br>memenuhi syarat      |        | 19%                                 | 29%                                 | 38%                                 | 48%                                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                          | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                              |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                  |
|                      |                                                                                                              |        |                                     |                                     |                                     |                                     |                             |      |      |      | Kesehatan<br>Lingkungan                                                                          |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK<br>Kesehatan Lingkungan Kategori<br>I                                              | Pusat  | 1<br>NSPK                           | 1<br>NSPK                           | 1<br>NSPK                           | 1<br>NSPK                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QAH.202<br>Layanan Publik terkait Kualitas<br>Air Minum                                         | Pusat  | 1<br>Layanan                        | 10<br>Layanan                       | 10<br>Layanan                       | 10<br>Layanan                       |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QMA.202.<br>Informasi Implementasi Kualitas<br>Air Minum                                        | Pusat  | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.RCB.202.<br>Layanan Pemeliharaan Sistem<br>Informasi Pengawasan Kualitas<br>Air Minum           | Pusat  | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.SCM.201<br>Pelatihan Pengawasan Kualitas<br>Air Minum                                           | Pusat  | -                                   | 588<br>Orang                        | 588<br>Orang                        | 588<br>Orang                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UAE.201.<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Kesehatan Lingkungan                                     | Pusat  | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.201<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Pengawasan Kualitas Air Minum | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.209<br>Fasilitasi Pemerintah Daerah<br>Wilayah Binaan                                       | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | IKK 25.3.1 Persentase Kab/Kota<br>yang kualitas udara dalam<br>ruang di permukiman<br>memenuhi syarat        |        | 19%                                 | 29%                                 | 38%                                 | 48%                                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK<br>Kesehatan Lingkungan Kategori<br>I                                              | Pusat  | 4<br>NSPK                           | 4<br>NSPK                           | 4<br>NSPK                           | 4<br>NSPK                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                 | Lokasi | Target                     |                            |                            |                            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                               |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                     |        | 2026                       | 2027                       | 2028                       | 2029                       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                               |
|                      | Output: 7961.QAH.204 Layanan Publik terkait Kualitas Udara Dalam Ruang                                              | Pusat  | 1 Layanan                  | 5 Layanan                  | 5 Layanan                  | 5 Layanan                  |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.QMA.204. Informasi Implementasi Kualitas Udara Dalam Ruang                                             | Pusat  | 2 Dokumen                  | 2 Dokumen                  | 2 Dokumen                  | 2 Dokumen                  |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.RCB.204. Layanan Pemeliharaan Sistem Informasi Pengawasan Kualitas Udara                               | Pusat  | 1 Paket                    | 1 Paket                    | 1 Paket                    | 1 Paket                    |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.SCM.204 Pelatihan Pengawasan Kualitas Udara                                                            | Pusat  | -                          | 500 Orang                  | 500 Orang                  | 500 Orang                  |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.UAE.201. Pemantauan dan Evaluasi Kesehatan Lingkungan                                                  | Pusat  | 3 Laporan                  | 3 Laporan                  | 3 Laporan                  | 3 Laporan                  |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.UBA.204 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Penyehatan Kualitas Udara                     | Pusat  | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.UBA.209. Fasilitasi Pemerintah Daerah Wilayah Binaan                                                   | Pusat  | 1 Daerah (Prov)            | 1 Daerah (Prov)            | 1 Daerah (Prov)            | 1 Daerah (Prov)            |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | IKK 25.4.1 Persentase Kabupaten/Kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan |        | 55%                        | 65%                        | 75%                        | 85%                        |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Kesehatan Lingkungan |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK Kesehatan Lingkungan Kategori I                                                           | Pusat  | 2 NSPK                     | 2 NSPK                     | 2 NSPK                     | 2 NSPK                     |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 7961.QAH.207 Layanan Publik terkait Fasilitas pelayanan kesehatan yang Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan | Pusat  | 2 Layanan                  | 7 Layanan                  | 7 Layanan                  | 7 Layanan                  |                             |      |      |      |                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                          | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                              |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QMA.207.<br>Informasi Implementasi<br>Fasilitas pelayanan kesehatan<br>yang Memenuhi Syarat Kualitas<br>Kesehatan Lingkungan                                    | Pusat  | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        | 3<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.RCB.207.<br>Layanan Pemeliharaan SIKELIM                                                                                                                        | Pusat  | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.SCM.207<br>Pelatihan Manajemen<br>Kesehatan Lingkungan di<br>Fasilitas Pelayanan Kesehatan                                                                      | Pusat  | 1000<br>Orang                       | 60 Orang                            | 60 Orang                            | 60 Orang                            |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UAE.201.<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Kesehatan Lingkungan                                                                                                     | Pusat  | 2 Laporan                           | 2 Laporan                           | 2 Laporan                           | 2 Laporan                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.007<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Implementasi Fasilitas<br>pelayanan kesehatan yang<br>Memenuhi Syarat Kesehatan<br>Lingkungan | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.209.<br>Fasilitasi Pemerintah Daerah<br>Wilayah Binaan                                                                                                      | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | IKK 25.4.2 Persentase<br>Kabupaten/Kota dengan tempat<br>fasilitas umum yang memenuhi<br>syarat                                                                              |        | 65%                                 | 70%                                 | 75%                                 | 80%                                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK<br>Kesehatan Lingkungan Kategori<br>I                                                                                                              | Pusat  | 12<br>NSPK                          | 12<br>NSPK                          | 12<br>NSPK                          | 12<br>NSPK                          |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QAH.206 Layanan<br>Publik terkait Pengawasan<br>Tempat Fasilitas Umum                                                                                           | Pusat  | 1<br>Layanan                        | 6<br>Layanan                        | 6<br>Layanan                        | 6<br>Layanan                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QMA.206.                                                                                                                                                        | Pusat  | 2<br>Dokumen                        | 2<br>Dokumen                        | 2<br>Dokumen                        | 2<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                   | Lokasi | Target                     |                            |                            |                            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                                       |        | 2026                       | 2027                       | 2028                       | 2029                       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Informasi Implementasi Pengawasan Tempat Fasilitas Umum                                               |        |                            |                            |                            |                            |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7961.RCB.206. Layanan Pemeliharaan Sistem Informasi Tempat Fasilitas Umum                     | Pusat  | 1 Paket                    | 1 Paket                    | 1 Paket                    | 1 Paket                    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7961.SCM.206 Pelatihan Implementasi Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat               | Pusat  | 500 Orang                  | 500 Orang                  | 500 Orang                  | 500 Orang                  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7961.UBA.206 Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengawasan Tempat Fasilitas Umum | Pusat  | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7961.QAH.203 Layanan Publik terkait Kab/Kota Sehat                                            | Pusat  | 1 Layanan                  | 6 Layanan                  | 6 Layanan                  | 6 Layanan                  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7961.QMA.203. Informasi Implementasi Kabupaten/Kota Sehat                                     | Pusat  | 2 Dokumen                  | 2 Dokumen                  | 2 Dokumen                  | 2 Dokumen                  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7961.RCB.203. Layanan Pemeliharaan Sistem Informasi Kabupaten/Kota Sehat                      | Pusat  | 1 Paket                    | 1 Paket                    | 1 Paket                    | 1 Paket                    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7961.UAE.201. Pemantauan dan Evaluasi Kesehatan Lingkungan                                    | Pusat  | 3 Laporan                  | 3 Laporan                  | 3 Laporan                  | 3 Laporan                  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7961.SCM.203 Pelatihan Penyelenggaraan Kab/Kota Sehat                                         | Pusat  | -                          | 500 Orang                  | 500 Orang                  | 500 Orang                  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7961.UBA.203 Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Implementasi Kab/Kota Sehat      | Pusat  | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 38 Daerah (Prov/Kab /Kota) |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7961.UBA.209. Fasilitas Pemerintah Daerah Wilayah Binaan                                      | Pusat  | 1 Daerah (Prov)            | 1 Daerah (Prov)            | 1 Daerah (Prov)            | 1 Daerah (Prov)            |                             |      |      |      |                                 |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kab/Kota dengan Pengelolaan Pangan Siap Saji memenuhi syarat</b>    |        |                            |                            |                            |                            |                             |      |      |      |                                 |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                     | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                         |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                  |
|                      | IKK 25.2.1 Kabupaten/kota dengan tempat pengelolaan pangan siap saji memenuhi syarat                                    |        | 100<br>Kab/Kota                     | 150<br>Kab/Kota                     | 300<br>Kab/Kota                     | 360<br>Kab/Kota                     |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK Kesehatan Lingkungan Kategori I                                                               | Pusat  | 1<br>NSPK                           | 1<br>NSPK                           | 1<br>NSPK                           | 1<br>NSPK                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QAH.205 Layanan Publik terkait Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan                                        | Pusat  | 2<br>Layanan                        | 8<br>Layanan                        | 8<br>Layanan                        | 8<br>Layanan                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QEH.201. Kelompok Masyarakat Mendapat Bantuan Implementasi dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan | Pusat  | -                                   | 40<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at    | 40<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at    | 40<br>Kelompok<br>Masyarak<br>at    |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QMA.205 Informasi Implementasi Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan                                        | Pusat  | 2<br>Dokumen                        | 2<br>Dokumen                        | 2<br>Dokumen                        | 2<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.RCB.205. Layanan Pemeliharaan Sistem Informasi Tempat Pengelolaan Pangan                                   | Pusat  | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.SCM.205 Pelatihan Pengawasan Keamanan Pangan                                                               | Pusat  | -                                   | 60 Orang                            | 60 Orang                            | 60 Orang                            |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UAE.201. Pemantauan dan Evaluasi Kesehatan Lingkungan                                                      | Pusat  | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.205 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan              | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.209.                                                                                                   | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  |                             |      |      |      |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                        | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                            |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                  |
|                      | Fasilitasi Pemerintah Daerah Wilayah Binaan                                                                |        |                                     |                                     |                                     |                                     |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | IKK 25.2.2 Kabupaten/kota dengan persentase pangan olahan siap saji memenuhi syarat (POSS)                 |        | 100<br>Kab/Kota                     | 150<br>Kab/Kota                     | 300<br>Kab/Kota                     | 360<br>Kab/Kota                     |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK Kesehatan Lingkungan Kategori I                                                  | Pusat  | 1<br>NSPK                           | 1<br>NSPK                           | 1<br>NSPK                           | 1<br>NSPK                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QAH.205 Layanan Publik terkait Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan                           | Pusat  | 2<br>Layanan                        | 8<br>Layanan                        | 8<br>Layanan                        | 8<br>Layanan                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.QMA.205 Informasi Implementasi Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan                           | Pusat  | 2<br>Dokumen                        | 2<br>Dokumen                        | 2<br>Dokumen                        | 2<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.RCB.205. Layanan Pemeliharaan Sistem Informasi Tempat Pengelolaan Pangan                      | Pusat  | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.SCM.205 Pelatihan Pengawasan Keamanan Pangan                                                  | Pusat  | -                                   | 60 Orang                            | 60 Orang                            | 60 Orang                            |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UAE.201. Pemantauan dan Evaluasi Kesehatan Lingkungan                                         | Pusat  | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           | 4 Laporan                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.205 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.UBA.209. Fasilitasi Pemerintah Daerah Wilayah Binaan                                          | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  | 1 Daerah<br>(Prov)                  |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya desa/ kelurahan sehat iklim</b>                                          |        |                                     |                                     |                                     |                                     |                             |      |      |      |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                        | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                            |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                  |
|                      | IKK. Desa/kelurahan sehat iklim                                                                                                            |        | 1.078<br>desa/kel                   | 1.850<br>desa/kel                   | 2.776<br>desa/ kel                  | 5.140<br>desa/ kel                  |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- Direktorat<br>Kesehatan<br>Lingkungan |
|                      | Output: 7961.BAH.201 Layanan Publik terkait Adaptasi Perubahan Iklim Kesehatan dan Kebencanaan Lingkungan                                  | Pusat  | 11<br>Layanan                       | 11<br>Layanan                       | 11<br>Layanan                       | 11<br>Layanan                       |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.BMA.201 Informasi Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan dan Kebencanaan Lingkungan                                        | Pusat  | 1<br>Dokumen                        | 1<br>Dokumen                        | 1<br>Dokumen                        | 1<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.CAB.201 Bufferstock Kedaruratan Kesehatan Lingkungan                                                                          | Pusat  | 3 Paket                             | 3 Paket                             | 3 Paket                             | 3 Paket                             |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.CCB.201.Layanan Pemeliharaan Sistem Informasi Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan                                       | Pusat  | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             | 1 Paket                             |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.DCM.201 Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Daerah Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan (RAD-APIK)                         | Pusat  | 65 Orang                            | 65 Orang                            | 65 Orang                            | 65 Orang                            |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.FBA.201 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan dan Kebencanaan Lingkungan | Pusat  | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 38<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7961.PFA.U03 NSPK Kesehatan Lingkungan Kategori I                                                                                  | Pusat  | 1 NSPK                              | 1 NSPK                              | 1 NSPK                              | 1 NSPK                              |                             |      |      |      |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan                                                    | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                   | Lokasi | Target             |                    |                    |                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                    |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------------------------------------------------------------|
|                                                                         |                                                                                                                                       |        | 2026               | 2027               | 2028               | 2029               | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                    |
|                                                                         | Output: 7961.UAE.201<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>Kesehatan Lingkungan                                                               | Pusat  | 2 Laporan          | 2 Laporan          | 2 Laporan          | 2 Laporan          |                             |                |                |                |                                                                    |
|                                                                         | Output: 7961.UBA.209<br>Fasilitasi Pemerintah Daerah<br>Wilayah Binaan                                                                | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov) | 1 Daerah<br>(Prov) | 1 Daerah<br>(Prov) | 1 Daerah<br>(Prov) |                             |                |                |                |                                                                    |
| <b>7960. Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan</b> |                                                                                                                                       |        |                    |                    |                    |                    | <b>234.301</b>              | <b>234.301</b> | <b>234.301</b> | <b>234.301</b> |                                                                    |
|                                                                         | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah</b> |        |                    |                    |                    |                    |                             |                |                |                |                                                                    |
|                                                                         | IKK 24.2.1 Persentase pintu<br>masuk yang melaksanakan<br>deteksi penyakit dan faktor<br>risiko kesehatan berpotensi<br>KLB/Wabah     |        | 76%                | 79%                | 82%                | 85%                |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit<br>- UPT BKK |
|                                                                         | Output: 7960.QAH.U 11<br>Layanan survei faktor risiko<br>penyakit DBD (HS-29)                                                         | Daerah | 6.807<br>Layanan   | 6.807<br>Layanan   | 6.807<br>Layanan   | 6.807<br>Layanan   |                             |                |                |                |                                                                    |
|                                                                         | Output: 7960.QAH.016 Layanan<br>Pengendalian Faktor Risiko<br>Lingkungan                                                              | Daerah | 157.976<br>Layanan | 157.976<br>Layanan | 157.976<br>Layanan | 157.976<br>Layanan |                             |                |                |                |                                                                    |
|                                                                         | Output: 7960.QAH.U19<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit di pelabuhan                                                   | Daerah | 8.000<br>Layanan   | 8.000<br>Layanan   | 8.000<br>Layanan   | 8.000<br>Layanan   |                             |                |                |                |                                                                    |
|                                                                         | Output: 7960.QAH.U02<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit di bandar udara                                                | Daerah | 6.813<br>Layanan   | 6.813<br>Layanan   | 6.813<br>Layanan   | 6.813<br>Layanan   |                             |                |                |                |                                                                    |
|                                                                         | Output: 7960.QAH.U03<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit di PLBN                                                        | Daerah | 158<br>Layanan     | 158<br>Layanan     | 158<br>Layanan     | 158<br>Layanan     |                             |                |                |                |                                                                    |
|                                                                         | Output: 7960.QAH.017 Layanan<br>Pemeriksaan Orang, Barang,<br>Alat Angkut                                                             | Daerah | 3.829<br>Layanan   | 3.829<br>Layanan   | 3.829<br>Layanan   | 3.829<br>Layanan   |                             |                |                |                |                                                                    |
|                                                                         | Output: 7960.RAB.001<br>Pengadaan Alat dan Bahan<br>Kekarantinaan Kesehatan di<br>Pintu Masuk                                         | Daerah | 10.804<br>Paket    | 10.804<br>Paket    | 10.804<br>Paket    | 10.804<br>Paket    |                             |                |                |                |                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                 | Lokasi | Target             |                    |                    |                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                                                                     |        | 2026               | 2027               | 2028               | 2029               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Output: 7960.PEA.001<br>Koordinasi Pelayanan<br>Kekarantinaan di Pintu Masuk<br>Negara dan Wilayah (HS-29)                          | Daerah | 481<br>Kegiatan    | 481<br>Kegiatan    | 481<br>Kegiatan    | 481<br>Kegiatan    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.PEF.001<br>Sosialisasi pelaksanaan<br>pelayanan kekarantinaan di<br>pintu masuk negara dan<br>wilayah (HS-29)          | Daerah | 8.612<br>Orang     | 8.612<br>Orang     | 8.612<br>Orang     | 8.612<br>Orang     |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAA.001<br>Pelayanan Kesehatan di<br>Pelabuhan/Bandara/Lintas<br>Batas (HS-29)                                         | Daerah | 2.311.158<br>Orang | 2.311.158<br>Orang | 2.311.158<br>Orang | 2.311.158<br>Orang |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U01<br>Layanan Pengendalian Faktor<br>Risiko Penyakit di Pelabuhan<br>Penyeberangan (HS-29)                        | Daerah | 4.950<br>Layanan   | 4.950<br>Layanan   | 4.950<br>Layanan   | 4.950<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U04<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit pada situasi<br>khusus skala besar wilayah<br>Jakarta, Papua | Daerah | 1.516<br>Layanan   | 1.516<br>Layanan   | 1.516<br>Layanan   | 1.516<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U05<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit di Bandar<br>Udara Soekarno Hatta Terminal<br>Internasional  | Daerah | 976<br>Layanan     | 976<br>Layanan     | 976<br>Layanan     | 976<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U06<br>Layanan kegawatdaruratan dan<br>rujukan jarak jauh wilayah<br>Jakarta Papua                                 | Daerah | 13<br>Layanan      | 13<br>Layanan      | 13<br>Layanan      | 13<br>Layanan      |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U07<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit DBD                                                          | Daerah | 1.689<br>Layanan   | 1.689<br>Layanan   | 1.689<br>Layanan   | 1.689<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U08<br>Layanan survei faktor risiko<br>penyakit pes dan leptospirosis                                              | Daerah | 2.940<br>Layanan   | 2.940<br>Layanan   | 2.940<br>Layanan   | 2.940<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U09<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit diare                                                        | Daerah | 1.695<br>Layanan   | 1.695<br>Layanan   | 1.695<br>Layanan   | 1.695<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                        | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                                                            |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U10<br>Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria                                                | Daerah | 183<br>Layanan   | 183<br>Layanan   | 183<br>Layanan   | 183<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U12<br>Layanan survei faktor risiko penyakit malaria                                                      | Daerah | 1.343<br>Layanan | 1.343<br>Layanan | 1.343<br>Layanan | 1.343<br>Layanan |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U13<br>Layanan survei faktor risiko penyakit diare                                                        | Daerah | 3.258<br>Layanan | 3.258<br>Layanan | 3.258<br>Layanan | 3.258<br>Layanan |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U14<br>Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS                                                     | Daerah | 677<br>Layanan   | 677<br>Layanan   | 677<br>Layanan   | 677<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U15<br>Layanan survei faktor risiko penyakit TB                                                           | Daerah | 522<br>Layanan   | 522<br>Layanan   | 522<br>Layanan   | 522<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U18<br>Layanan kegawatdaruratan dan rujukan jarak dekat wilayah Jakarta Papua                             | Daerah | 100<br>Layanan   | 100<br>Layanan   | 100<br>Layanan   | 100<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U20<br>Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria                                                  | Daerah | 740<br>Layanan   | 740<br>Layanan   | 740<br>Layanan   | 740<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U21<br>Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria skala besar                                      | Daerah | 8<br>Layanan     | 8<br>Layanan     | 8<br>Layanan     | 8<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U22<br>Layanan survei faktor risiko penyakit DBD di asrama haji dalam kota                                | Daerah | 97<br>Layanan    | 97<br>Layanan    | 97<br>Layanan    | 97<br>Layanan    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U24<br>Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala kecil wilayah Jakarta, Papua | Daerah | 100<br>Layanan   | 100<br>Layanan   | 100<br>Layanan   | 100<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U25<br>Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi dalam kota                                              | Daerah | 248<br>Layanan   | 248<br>Layanan   | 248<br>Layanan   | 248<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                            | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U26<br>Layanan Kesehatan Haji Pada<br>Masa Embarkasi skala kecil                                                                              | Daerah | 62<br>Layanan   | 62<br>Layanan   | 62<br>Layanan   | 62<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U27<br>Layanan Kesehatan Haji Pada<br>Masa Embarkasi skala besar                                                                              | Daerah | 23<br>Layanan   | 23<br>Layanan   | 23<br>Layanan   | 23<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U28<br>Layanan Kesehatan Haji Pada<br>Masa Debarkasi dalam kota                                                                               | Daerah | 195<br>Layanan  | 195<br>Layanan  | 195<br>Layanan  | 195<br>Layanan  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U29<br>Layanan Kesehatan Haji Pada<br>Masa Debarkasi skala kecil                                                                              | Daerah | 26<br>Layanan   | 26<br>Layanan   | 26<br>Layanan   | 26<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U30<br>Layanan Kesehatan Haji Pada<br>Masa Debarkasi skala besar                                                                              | Daerah | 24<br>Layanan   | 24<br>Layanan   | 24<br>Layanan   | 24<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U31<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit pada situasi<br>khusus skala besar wilayah<br>Jawa, Bali, Nusa Tenggara                 | Daerah | 2010<br>Layanan | 2010<br>Layanan | 2010<br>Layanan | 2010<br>Layanan |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U32<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit pada situasi<br>khusus skala besar wilayah<br>Sumatera, Kalimantan, Maluku,<br>Sulawesi | Daerah | 1500<br>Layanan | 1500<br>Layanan | 1500<br>Layanan | 1500<br>Layanan |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U33<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit pada situasi<br>khusus skala kecil wilayah<br>Jawa, Bali, Nusa Tenggara                 | Daerah | 140<br>Layanan  | 140<br>Layanan  | 140<br>Layanan  | 140<br>Layanan  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U34<br>Layanan pengendalian faktor<br>risiko penyakit pada situasi<br>khusus skala kecil wilayah<br>Sumatera, Kalimantan, Maluku,<br>Sulawesi | Daerah | 110<br>Layanan  | 110<br>Layanan  | 110<br>Layanan  | 110<br>Layanan  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 7960.QAH.U35<br>Layanan kegawatdaruratan dan                                                                                                           | Daerah | 18<br>Layanan   | 18<br>Layanan   | 18<br>Layanan   | 18<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan                                                    | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                        | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |               |               |               | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana               |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------------------------|
|                                                                         |                                                                                                                                            |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027          | 2028          | 2029          |                                               |
|                                                                         | rujukan jarak jauh wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara                                                                                       |        |                |                |                |                |                             |               |               |               |                                               |
|                                                                         | Output: 7960.QAH.U36<br>Layanan kegawatdaruratan dan rujukan jarak jauh Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi                             | Daerah | 15<br>Layanan  | 15<br>Layanan  | 15<br>Layanan  | 15<br>Layanan  |                             |               |               |               |                                               |
|                                                                         | Output: 7960.QAH.U37<br>Layanan kegawatdaruratan dan rujukan jarak dekat Jawa, Bali, Nusa Tenggara                                         | Daerah | 160<br>Layanan | 160<br>Layanan | 160<br>Layanan | 160<br>Layanan |                             |               |               |               |                                               |
|                                                                         | Output: 7960.QAH.U38<br>Layanan kegawatdaruratan dan rujukan jarak dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi                            | Daerah | 104<br>Layanan | 104<br>Layanan | 104<br>Layanan | 104<br>Layanan |                             |               |               |               |                                               |
| <b>7959. Kegiatan Pengelolaan Krisis dan kegawatdaruratan Kesehatan</b> |                                                                                                                                            |        |                |                |                |                | <b>33.091</b>               | <b>36.278</b> | <b>38.050</b> | <b>39.464</b> |                                               |
|                                                                         | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Upaya Pengelolaan Krisis Kesehatan di Provinsi dan Kab/Kota</b>                                          |        |                |                |                |                |                             |               |               |               |                                               |
|                                                                         | IKK 24.3.1 Persentase Kab/Kota yang memiliki SDM Kesehatan yang terlatih dan terintegrasi dalam Sistem Informasi Tenaga Cadangan Kesehatan |        | 60%            | 80%            | 90%            | 100%           |                             |               |               |               | Sekretariat Jenderal - Pusat Krisis Kesehatan |
|                                                                         | Output: 7959.AEA.001 - Koordinasi Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan                                                                   | Pusat  | 2<br>Kegiatan  | 2<br>Kegiatan  | 2<br>Kegiatan  | 2<br>Kegiatan  |                             |               |               |               |                                               |
|                                                                         | Output: 7959.AEA.002 - Koordinasi Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan Untuk Masyarakat                                               | Pusat  | 11<br>Kegiatan | 11<br>Kegiatan | 11<br>Kegiatan | 11<br>Kegiatan |                             |               |               |               |                                               |
|                                                                         | Output: 7959.BEE.001 - Dukungan Pelayanan Kesehatan Bagi Korban dan/atau Keluarga Korban Terdampak Pelanggaran HAM Berat                   | Pusat  | 12 Paket       | 12 Paket       | 12 Paket       | 12 Paket       |                             |               |               |               |                                               |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                            | Lokasi | Target      |             |             |             | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana               |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                                |        | 2026        | 2027        | 2028        | 2029        | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                               |
|                      | Output: 7959.BHC.001 - Dukungan Logistik Penanggulangan Krisis Kesehatan                                                                                                       | Pusat  | 37 Operasi  | 37 Operasi  | 37 Operasi  | 37 Operasi  |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7959.QHC 001 - Mobilisasi Tenaga Penanggulangan Krisis Kesehatan                                                                                                       | Pusat  | 36 Operasi  | 36 Operasi  | 36 Operasi  | 36 Operasi  |                             |      |      |      |                                               |
|                      | Output: 7959.SCM.002 - Kesiapsiagaan dalam Upaya Penanggulangan Krisis Kesehatan                                                                                               | Pusat  | 309 Orang   | 412 Orang   | 463 Orang   | 514 Orang   |                             |      |      |      |                                               |
|                      | IKK 24.3.2 Persentase Rumah Sakit di Prov/Kab/Kota Rawan Bencana yang memiliki <i>Hospital Disaster Plan</i> dan disimulasikan                                                 |        | 60%         | 80%         | 90%         | 100%        |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Krisis Kesehatan |
|                      | Output: 7959.SCM.001 - Pelatihan Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan                                                                                                           | Pusat  | 115 Orang   | 154 Orang   | 173 Orang   | 192 Orang   |                             |      |      |      |                                               |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Upaya Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu di Provinsi dan Kab/Kota</b>                                                                      |        |             |             |             |             |                             |      |      |      |                                               |
|                      | IKK 24.4.1 Persentase Kab/Kota yang memiliki Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu yang terintegrasi dengan Pusat Komando Nasional dalam penanganan kegawatdaruratan terpadu     |        | 60%         | 80%         | 90%         | 100%        |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Krisis Kesehatan |
|                      | Output: 7959.QAH.001 - Dukungan Pusat Komando Nasional SPGDT                                                                                                                   | Pusat  | 309 Layanan | 412 Layanan | 463 Layanan | 514 Layanan |                             |      |      |      |                                               |
|                      | IKK 24.4.2 Persentase Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu Kab/Kota yang mampu melakukan Respons Penanganan Kegawatdaruratan Medis Pra Rumah Sakit sesuai standar waktu respons |        | 60%         | 80%         | 90%         | 100%        |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Krisis Kesehatan |
|                      | Output: 7959.QAH - 001 Dukungan Pusat Komando Nasional SPGDT                                                                                                                   | Pusat  | 309 Layanan | 412 Layanan | 463 Layanan | 514 Layanan |                             |      |      |      |                                               |

| Program/<br>Kegiatan                                                       | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                   | Lokasi | Target                  |                         |                         |                         | Alokasi (dalam juta rupiah) |        |        |        | Unit                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|--------|--------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                            |                                                                                                                                       |        | 2026                    | 2027                    | 2028                    | 2029                    | 2026                        | 2027   | 2028   | 2029   | Organisasi<br>Pelaksana                                                                     |
| 7962. Kegiatan Pembinaan produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alkes |                                                                                                                                       |        |                         |                         |                         |                         | 76.269                      | 78.196 | 80.208 | 82.201 |                                                                                             |
|                                                                            | Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kesesuaian produksi dan/atau distribusi obat dan vaksin dengan kebutuhan Fasilitas pelayanan kesehatan |        |                         |                         |                         |                         |                             |        |        |        |                                                                                             |
|                                                                            | IKK 15.1.4 Persentase Penurunan kekosongan ( <i>stock out</i> ) obat dan vaksin di Fasilitas pelayanan kesehatan                      |        | 15%                     | 20%                     | 25%                     | 30%                     |                             |        |        |        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi |
|                                                                            | Output: 7962.UAE.501 Review Implementasi Pengadaan Obat melalui e-Purchasing                                                          |        | 2 Laporan               | 2 Laporan               | 2 Laporan               | 2 Laporan               |                             |        |        |        |                                                                                             |
|                                                                            | Output: 7962.QDI 521 Industri farmasi yang dibina dalam rangka pemenuhan ketersediaan obat esensial dalam JKN (RF - 13)               |        | 130 Industri            | 145 Industri            | 160 Industri            | 175 Industri            |                             |        |        |        |                                                                                             |
|                                                                            | IKK 15.1.5 Persentase pemenuhan obat dan vaksin melalui katalog elektronik                                                            |        | 80%                     | 83%                     | 86%                     | 90%                     |                             |        |        |        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi |
|                                                                            | Output: 7962.ABG.501 Kebijakan ketersediaan obat produksi dalam negeri serta penjaminan pangan dalam negeri                           | Pusat  | 3 Rekomendasi Kebijakan | 3 Rekomendasi Kebijakan | 3 Rekomendasi Kebijakan | 3 Rekomendasi Kebijakan |                             |        |        |        |                                                                                             |
|                                                                            | Output: 7962.ABG.504 Rekomendasi Harga dan Pemantauan Pasar Obat                                                                      | Pusat  | 1 Rekomendasi Kebijakan | 1 Rekomendasi Kebijakan | 1 Rekomendasi Kebijakan | 1 Rekomendasi Kebijakan |                             |        |        |        |                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan                                             | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                 | Lokasi | Target                    |                           |                           |                           | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                             |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                  |                                                                                                                                                     |        | 2026                      | 2027                      | 2028                      | 2029                      | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                             |
|                                                                  | Output: 7962.FAB.501 Sistem Informasi di Bidang Produksi dan Distribusi Farmasi                                                                     | Pusat  | 10 Sistem Informasi       | 10 Sistem Informasi       | 10 Sistem Informasi       | 10 Sistem Informasi       |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                  | Output: 7962.FBA.501 Wilayah dan Sarana Produksi dan Distribusi Farmasi yang dibina                                                                 | Pusat  | 1 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 1 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 1 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 1 Daerah (Prov/Kab /Kota) |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                  | Output: 7962.BDI.501 Industri Farmasi Produksi dan Distribusi Farmasi yang dibina                                                                   | Pusat  | 41 Industri               | 41 Industri               | 41 Industri               | 41 Industri               |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                  | Output: 7962.QDB.504 Lembaga yang dibina dalam rangka Produksi dan Distribusi Farmasi                                                               | Pusat  | 300 Lembaga               | 300 Lembaga               | 300 Lembaga               | 300 Lembaga               |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                  | Output: 7962.QDB.505 Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibina dalam rangka pemenuhan plasma sebagai bahan baku produksi produk obat derivat plasma | Pusat  | 8 Lembaga                 | 8 Lembaga                 | 8 Lembaga                 | 8 Lembaga                 |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                  | Output: 7962.QDI.524 Industri farmasi yang dibina dalam rangka pemenuhan produksi obat dan vaksin                                                   | Pusat  | 49 Industri               | 49 Industri               | 49 Industri               | 49 Industri               |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                  | Output: 7962.QDB.502 Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibina dalam implementasi epurchasing berdasarkan katalog elektronik                        |        | 350 Lembaga               | 350 Lembaga               | 350 Lembaga               | 350 Lembaga               |                             |      |      |      |                                                                                             |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan ketersediaan obat inovatif</b> |                                                                                                                                                     |        |                           |                           |                           |                           |                             |      |      |      |                                                                                             |
|                                                                  | IKK 15.2.1 Persentase obat inovatif yang teregistrasi di Indonesia                                                                                  |        | 10%                       | 15%                       | 20%                       | 25%                       |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                            | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                     |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7962.PBG.501<br>Rekomendasi Kebijakan <i>Health Technology Assessment</i>                                                              | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7962.ABG.503<br>Rekomendasi Kebijakan<br>Farmakoekonomi                                                                                | Pusat  | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7962.QDI.522<br>Peningkatan ABGCI dalam<br>Peningkatan Akses Obat Inovatif                                                             |        | 20<br>Industri                    | 20<br>Industri                    | 20<br>Industri                    | 20<br>Industri                    |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan ketersediaan obat yang diajukan melalui Special Access Scheme (SAS)</b>                                      |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | IKK 15.2.2 Persentase<br>Ketersediaan obat yang<br>diajukan melalui <i>Special Access Scheme</i> (SAS)                                         |        | 96%                               | 97%                               | 98%                               | 99%                               |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Produksi dan<br>Distribusi<br>Farmasi |
|                      | Output: 7962.ACD.501<br>Sertifikasi di bidang Produksi<br>dan Distribusi Farmasi                                                               | Pusat  | 500<br>Institusi                  | 500<br>Institusi                  | 500<br>Institusi                  | 500<br>Institusi                  |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7962.AFA.501<br>Kebijakan Pengaturan Komoditi<br>Narkotika, Psikotropika,<br>Prekursor Farmasi dan <i>Special Access Scheme</i> (SAS)  | Pusat  | 2 NSPK                            | 2 NSPK                            | 2 NSPK                            | 2 NSPK                            |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output: 7962.QDB.501 Fasilitas<br>Pelayanan Kesehatan yang<br>dibina dalam perencanaan NPP<br>dan SAS (RF - 13)                                |        | 40<br>Lembaga                     | 50<br>Lembaga                     | 60<br>Lembaga                     | 60<br>Lembaga                     |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan produksi bahan baku obat kimia, produk biologi, vaksin, obat bahan alam, dan alat kesehatan dalam negeri</b> |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | IKK 21.1.1 Jumlah bahan baku<br>obat kimia prioritas yang<br>dikembangkan dan diproduksi<br>di dalam negeri                                    |        | 14 Bahan<br>Baku                  | 16 Bahan<br>Baku                  | 18 Bahan<br>Baku                  | 20 Bahan<br>Baku                  |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat                                                                       |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                             | Lokasi | Target                    |                           |                           |                           | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                             |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                 |        | 2026                      | 2027                      | 2028                      | 2029                      | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                             |
|                      |                                                                                                                                                 |        |                           |                           |                           |                           |                             |      |      |      | Kesehatan -<br>Direktorat<br>Ketahanan<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan                                                  |
|                      | Output: 7962.QDB.603<br>Lembaga yang melakukan<br>pengembangan inovasi produksi<br>bahan baku, obat, dan vaksin<br>dalam negeri                 | Pusat  | 5<br>Lembaga              | 5<br>Lembaga              | 5<br>Lembaga              | 5<br>Lembaga              |                             |      |      |      |                                                                                                                             |
|                      | Output: 7962.AFA.601<br>Kebijakan NSPK di bidang<br>Ketahanan Kefarmasian dan<br>Alat Kesehatan (RF-13)                                         |        | 1 NSPK                    | 1 NSPK                    | 1 NSPK                    | 1 NSPK                    |                             |      |      |      |                                                                                                                             |
|                      | IKK 21.1.2 Jumlah industri<br>farmasi formulasi yang<br>melaksanakan substitusi dari<br>impor ke produk dalam negeri                            |        | 50<br>Industri<br>Farmasi | 55<br>Industri<br>Farmasi | 60<br>Industri<br>Farmasi | 65<br>Industri<br>Farmasi |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Ketahanan<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7962.QDI.601 Industri<br>farmasi yang memenuhi syarat<br>melakukan pengembangan atau<br>produksi menggunakan bahan<br>baku dalam negeri |        | 42<br>Industri            | 42<br>Industri            | 42<br>Industri            | 42<br>Industri            |                             |      |      |      |                                                                                                                             |
|                      | IKK 21.2.1 Jumlah produk<br>biologi dan vaksin yang<br>dikembangkan dan diproduksi<br>dalam negeri                                              |        | 58<br>Dokumen             | 62<br>Dokumen             | 66<br>Dokumen             | 71<br>Dokumen             |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Ketahanan<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                 | Lokasi | Target                |                       |                       |                       | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                             |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                     |        | 2026                  | 2027                  | 2028                  | 2029                  | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                             |
|                      | Output: 7962.QDB.604<br>Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi vaksin         |        | 10<br>Lembaga         | 10<br>Lembaga         | 10<br>Lembaga         | 10<br>Lembaga         |                             |      |      |      |                                                                                                                             |
|                      | Output: 7962.QDB.605<br>Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi produk biologi |        | 7<br>Lembaga          | 7<br>Lembaga          | 7<br>Lembaga          | 7<br>Lembaga          |                             |      |      |      |                                                                                                                             |
|                      | IKK 21.3.1 Jumlah obat molekul baru yang masih dalam masa paten dapat diproduksi di dalam negeri                                    |        | 1 Molekul<br>Obat     | 1 Molekul<br>Obat     | 3 Molekul<br>Obat     | 5 Molekul<br>Obat     |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Ketahanan<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7962.QDI.602 Industri yang mengembangkan obat molekul baru yang masih dalam masa paten untuk diproduksi dalam negeri        |        | 5 Industri            | 5 Industri            | 5 Industri            | 5 Industri            |                             |      |      |      |                                                                                                                             |
|                      | IKK 21.3.2 Jumlah obat molekul baru yang telah habis masa paten dapat diproduksi di dalam negeri                                    |        | 21<br>Molekul<br>Obat | 22<br>Molekul<br>Obat | 23<br>Molekul<br>Obat | 24<br>Molekul<br>Obat |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Ketahanan<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7962.QDI.603 Industri yang mengembangkan obat molekul baru yang telah habis masa paten untuk diproduksi dalam negeri        |        | 5 Industri            | 5 Industri            | 5 Industri            | 5 Industri            |                             |      |      |      |                                                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                            | Lokasi | Target                          |                                 |                                 |                                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                             |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                |        | 2026                            | 2027                            | 2028                            | 2029                            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                             |
|                      | IKK 21.4.1 Jumlah penelitian obat bahan alam yang dihilirisasi                                                                                 |        | 6<br>Penelitian                 | 8<br>Penelitian                 | 10<br>Penelitian                | 12<br>Penelitian                |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Ketahanan<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7962.FBA.601 Wilayah yang didampingi dalam pelaksanaan program Kesehatan                                                               | Pusat  | 9 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 9 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 9 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 9 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                                             |
|                      | Output: 7962.QDB.609 Lembaga yang melakukan kerjasama hilirisasi penelitian Obat Bahan Alam (OBA)                                              | Pusat  | 25<br>Lembaga                   | 25<br>Lembaga                   | 25<br>Lembaga                   | 25<br>Lembaga                   |                             |      |      |      |                                                                                                                             |
|                      | IKK 22.1.1 Jumlah pengembangan atau transfer teknologi dengan teknologi rendah-menengah yang diproduksi dalam negeri                           |        | 41<br>Dokumen                   | 46<br>Dokumen                   | 51<br>Dokumen                   | 56<br>Dokumen                   |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Ketahanan<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7962.QDB.610 Lembaga yang didampingi dalam pengembangan atau transfer teknologi dengan teknologi rendah-menengah produksi dalam negeri |        | 20<br>Lembaga                   | 20<br>Lembaga                   | 20<br>Lembaga                   | 20<br>Lembaga                   |                             |      |      |      |                                                                                                                             |
|                      | IKK 22.2.1 Jumlah pengembangan atau transfer teknologi alkes dengan teknologi tinggi yang diproduksi dalam negeri                              |        | 5<br>Dokumen                    | 6<br>Dokumen                    | 7<br>Dokumen                    | 8<br>Dokumen                    |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Ketahanan                                     |

| Program/<br>Kegiatan                                                                              | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                  | Lokasi | Target                                     |                                            |                                            |                                              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   |                                                                                                                                                      |        | 2026                                       | 2027                                       | 2028                                       | 2029                                         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                     |
|                                                                                                   |                                                                                                                                                      |        |                                            |                                            |                                            |                                              |                             |      |      |      | Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan                                                                                    |
|                                                                                                   | Output: 7962.QDB.608<br>Lembaga yang didampingi<br>dalam pengembangan atau<br>transfer teknologi dengan<br>teknologi tinggi produksi dalam<br>negeri |        | 5<br>Lembaga                               | 5<br>Lembaga                               | 5<br>Lembaga                               | 5<br>Lembaga                                 |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan penggunaan obat bahan alam di fasilitas pelayanan kesehatan</b> |                                                                                                                                                      |        |                                            |                                            |                                            |                                              |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                                                                                                   | IKK 21.4.2 Jumlah fasilitas<br>pelayanan kesehatan yang<br>menggunakan obat bahan alam<br>(OBA)                                                      |        | 517<br>Fasilitas<br>pelayanan<br>kesehatan | 627<br>Fasilitas<br>pelayanan<br>kesehatan | 787<br>Fasilitas<br>pelayanan<br>kesehatan | 1.007<br>Fasilitas<br>pelayanan<br>kesehatan |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Produksi dan<br>Distribusi<br>Farmasi |
|                                                                                                   | Output: 7962.ABG.502<br>Kebijakan di Bidang Obat<br>Bahan Alam, Kosmetik, dan<br>Fitofarmaka                                                         | Pusat  | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan          | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan          | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan          | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan            |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                                                                                                   | Output: 7962.AEH.501 Promosi<br>Produksi dan Distribusi<br>Farmasi                                                                                   | Pusat  | 2 Promosi                                  | 2 Promosi                                  | 2 Promosi                                  | 2 Promosi                                    |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                                                                                                   | Output: 7962.BDC.501 Pelaku<br>Usaha Obat Bahan Alam dan<br>Kosmetik yang di Fasilitasi dan<br>di Bina                                               | Pusat  | 9650<br>Orang                              | 9650<br>Orang                              | 9650<br>Orang                              | 9650<br>Orang                                |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                                                                                                   | Output: 7962.QDI.523<br>Optimalisasi Potensi Obat<br>Bahan Alam dan Kosmetik                                                                         | Pusat  | 120<br>Industri                            | 120<br>Industri                            | 120<br>Industri                            | 120<br>Industri                              |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                                                                                                   | Output: 7962.QDB.503<br>Lembaga yang dibina dalam<br>Penggunaan Obat Produksi<br>dalam Negeri                                                        |        | 168<br>Lembaga                             | 168<br>Lembaga                             | 168<br>Lembaga                             | 168<br>Lembaga                               |                             |      |      |      |                                                                                                                     |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                    | Lokasi | Target                               |                                      |                                      |                                        | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                        |        | 2026                                 | 2027                                 | 2028                                 | 2029                                   | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                  |
|                      | Sasaran Kegiatan: Meningkatnya penggunaan alat kesehatan produksi dalam negeri di fasilitas pelayanan kesehatan                        |        |                                      |                                      |                                      |                                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | IKK 22.3.1 Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki persentase alkes produksi dalam negeri di atas 30%                       |        | 814<br>Fasilitas pelayanan kesehatan | 896<br>Fasilitas pelayanan kesehatan | 985<br>Fasilitas pelayanan kesehatan | 1.084<br>Fasilitas pelayanan kesehatan |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                      | Output: 7962.BDC.601 Pembinaan Masyarakat di Prov/Kab/kota tentang Penggunaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Produksi Dalam Negeri | Pusat  | 18.600<br>Orang                      | 18.600<br>Orang                      | 18.600<br>Orang                      | 18.600<br>Orang                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7962.BDI.601 Industri yang melakukan sertifikasi dan manajemen mutu alkes dalam negeri                                         | Pusat  | 30<br>Industri                       | 30<br>Industri                       | 30<br>Industri                       | 30<br>Industri                         |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Output: 7962.PEH.601 Promosi pengembangan, produksi, dan pemanfaatan alkes dalam negeri                                                |        | 11<br>Promosi                        | 11<br>Promosi                        | 11<br>Promosi                        | 11<br>Promosi                          |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jumlah uji klinik produk obat, vaksin dan alkes                                                         |        |                                      |                                      |                                      |                                        |                             |      |      |      |                                                                                                  |
|                      | IKK 32.1.1 Jumlah uji klinik produk obat, vaksin, dan alkes yang dilaksanakan                                                          |        | 97 Uji Klinik                        | 100 Uji Klinik                       | 100 Uji Klinik                       | 100 Uji Klinik                         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                      | Output: 7962.QDB.611 Pembinaan pelaksanaan uji                                                                                         |        | 5<br>Lembaga                         | 5<br>Lembaga                         | 5<br>Lembaga                         | 5<br>Lembaga                           |                             |      |      |      |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan                                    | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                           | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |                   |                   |                   | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                  |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                         |                                                                                                               |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027              | 2028              | 2029              |                                                                                                  |
|                                                         | klirik produk obat,vaksin dan alat kesehatan                                                                  |        |               |               |               |               |                             |                   |                   |                   |                                                                                                  |
|                                                         | Output: 7962.QDB.607<br>Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis TB                               |        | 2<br>Lembaga  | 2<br>Lembaga  | 2<br>Lembaga  | 2<br>Lembaga  |                             |                   |                   |                   |                                                                                                  |
|                                                         | IKK 32.1.2 Jumlah produk obat, vaksin, dan alkes baru hasil uji klinis                                        |        | 22<br>Produk  | 24<br>Produk  | 26<br>Produk  | 28 Produk     |                             |                   |                   |                   | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                         | Output: 7962.QDB.606<br>Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis obat, vaksin, alkes di Indonesia |        | 42<br>Lembaga | 42<br>Lembaga | 42<br>Lembaga | 42<br>Lembaga |                             |                   |                   |                   |                                                                                                  |
| <b>7966. Kegiatan Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi</b> |                                                                                                               |        |               |               |               |               | <b>11.428.402</b>           | <b>11.771.131</b> | <b>12.124.169</b> | <b>12.487.799</b> |                                                                                                  |
|                                                         | <b>Sasaran Kegiatan: Penguatan tata kelola rantai pasok sediaan farmasi</b>                                   |        |               |               |               |               |                             |                   |                   |                   |                                                                                                  |
|                                                         | IKK 15.1.1 Persentase kab/kota dengan pemenuhan obat dan vaksin tepat waktu dan tepat jumlah                  |        | 70%           | 76%           | 83%           | 90%           |                             |                   |                   |                   | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi    |
|                                                         | Output: 7966.QEO.030 Obat dan Perbekalan Kesehatan program Penyakit Tropis Terabaikan                         | Pusat  | 2 Paket       | 2 Paket       | 2 Paket       | 2 Paket       |                             |                   |                   |                   |                                                                                                  |
|                                                         | Output: 7966.QEO.031 Vaksin Imunisasi Program                                                                 | Pusat  | 12 Paket      | 12 Paket      | 12 Paket      | 12 Paket      |                             |                   |                   |                   |                                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                             | Lokasi | Target  |         |         |         | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|---------|---------|---------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                 |        | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                               |
|                      | Output: 7966.QEO.032 Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian TB       | Pusat  | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output: 7966.QEO.033 Obat dan Perbekalan Kesehatan program Pengendalian Malaria                 | Pusat  | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output: 7966.QEO.034 Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS | Pusat  | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output: 7966.QEO.035 Vaksin Lainnya dan Logistik Penunjang Vaksinasi                            | Pusat  | 3 Paket | 3 Paket | 3 Paket | 3 Paket |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output: 7966.QEO.036 Buffer Obat dan Perbekalan Kesehatan                                       | Pusat  | 2 Paket | 2 Paket | 2 Paket | 2 Paket |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output: 7966.QEO.037 Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lainnya            | Pusat  | 4 Paket | 4 Paket | 4 Paket | 4 Paket |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output: 7966.QEO.038 Obat Perbekkes Haji                                                        | Pusat  | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output: 7966.QEO.039 Obat Hepatitis                                                             | Pusat  | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output: 7966.QEO.040 Obat Kesehatan Jiwa                                                        | Pusat  | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket | 1 Paket |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | IKK 15.1.3 Persentase kesesuaian obat dan vaksin terhadap Rencana Kebutuhan Obat dan vaksin     |        | 78%     | 82%     | 86%     | 90%     |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |
|                      | Output:7966.AFA.003 NSPK Bidang Perencanaan Kebutuhan Obat, Vaksin, dan Reagensia               | Pusat  | 1 NSPK  | 1 NSPK  | 1 NSPK  | 1 NSPK  |                             |      |      |      |                                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                              | Lokasi | Target                |                       |                       |                       | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                          |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                  |        | 2026                  | 2027                  | 2028                  | 2029                  | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                          |
|                      | Output: 7966.UBA.003-<br>Kab/Kota yang Dibina dalam<br>Penyusunan Perencanaan<br>Kebutuhan Obat, Vaksin, dan<br>Perbekkes        |        | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                      | IKK 15.1.6 Persentase<br>puskesmas dengan ketersediaan<br>obat esensial dan vaksin IRL<br>(Imunisasi Rutin Lengkap)              |        | 70%                   | 76%                   | 83%                   | 90%                   |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pengelolaan<br>dan<br>Pelayanan<br>Farmasi |
|                      | Output:7966.FAB.001 Sistem<br>Informasi Bidang Pengelolaan<br>dan Pelayanan Farmasi                                              | Pusat  | 7 Sistem<br>Informasi | 7 Sistem<br>Informasi | 7 Sistem<br>Informasi | 7 Sistem<br>Informasi |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                      | Output: 7966.UBA.001 Instalasi<br>Farmasi Kab/Kota yang<br>Menerapkan Manajemen<br>Pengelolaan Obat dan Vaksin<br>Sesuai Standar | Pusat  | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                      | Output: 7966.UBA.019<br>Kab/Kota yang Dipantau<br>Ketersediaan Obat dan Vaksin<br>Secara Rutin                                   |        | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       |                             |      |      |      |                                                                                                                          |
|                      | IKK 15.1.7 Persentase RS<br>dengan ketersediaan obat<br>sesuai standar                                                           |        | 92%                   | 93%                   | 94%                   | 95%                   |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pengelolaan<br>dan<br>Pelayanan<br>Farmasi |
|                      | Output:7966.UBA.024<br>Kab/Kota yang ditingkatkan<br>kapasitasnya dalam pelayanan<br>kefarmasian                                 | Pusat  | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       | 514<br>Kab/Kota       |                             |      |      |      |                                                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                               | Lokasi | Target                             |                                    |                                    |                                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                               |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                   |        | 2026                               | 2027                               | 2028                               | 2029                               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                               |
|                      | Sasaran Kegiatan: Meningkatnya ketersediaan perbekalan kesehatan di fasilitas pelayanan Kesehatan |        |                                    |                                    |                                    |                                    |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | IKK 15.1.2 Persentase Puskesmas dan Labkesmas dengan BMHP sesuai standar                          |        | 84%                                | 86%                                | 88%                                | 90%                                |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |
|                      | Output: 7966.QEO.542 BMHP untuk Skrining Kesehatan                                                |        | 14 Paket                           | 14 Paket                           | 14 Paket                           | 14 Paket                           |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output: 7966.UBA.004- Kab/Kota yang Dibina dalam Pengelolaan Reagen dan BMHP                      |        | 514 Kab/Kota                       | 514 Kab/Kota                       | 514 Kab/Kota                       | 514 Kab/Kota                       |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Sasaran Kegiatan: Peningkatan mutu pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan         |        |                                    |                                    |                                    |                                    |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | IKK 15.3.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang melaksanakan Pelayanan Kefarmasian sesuai Standar   |        | 10.642 RS Pemerintah dan Puskesmas | 10.923 RS Pemerintah dan Puskesmas | 11.193 RS Pemerintah dan Puskesmas | 11.471 RS Pemerintah dan Puskesmas |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |
|                      | Output :7966.BDB- 001 - Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibina dalam pelayanan kefarmasian     | Pusat  | 10642 Lembaga                      | 10923 Lembaga                      | 11193 Lembaga                      | 11471 Lembaga                      |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output :7966.BDB- 002 - Evaluasi Penggunaan Obat dan BMHP di Fasilitas Pelayanan Kesehatan        | Pusat  | 385 Lembaga                        | 385 Lembaga                        | 385 Lembaga                        | 385 Lembaga                        |                             |      |      |      |                                                                                               |
|                      | Output :7966.BDB- 003 - Rumah sakit yang dibina dalam penggunaan obat sesuai Fornas               | Pusat  | 973 Lembaga                        | 973 Lembaga                        | 973 Lembaga                        | 973 Lembaga                        |                             |      |      |      |                                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan                                                                              | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                            | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |               |               |               | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   |                                                                                                                                |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027          | 2028          | 2029          |                                                                                                    |
|                                                                                                   | Output: 7966.BDC.001 Tenaga Kefarmasian yang Kompeten dalam Pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kesehatan | Pusat  | 164.244 Orang | 176.944 Orang | 189.644 Orang | 202.344 Orang |                             |               |               |               |                                                                                                    |
|                                                                                                   | Output: 7966.BDC.002 Masyarakat yang diedukasi tentang Penggunaan Obat Rasional melalui Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan  | Pusat  | 18.600 Orang  | 18.600 Orang  | 18.600 Orang  | 18.600 Orang  |                             |               |               |               |                                                                                                    |
|                                                                                                   | Output: 7966.AFA.001 FORNAS yang ditetapkan sebagai Acuan dalam Kendali Mutu dan Kendali Biaya                                 | Pusat  | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        | 1 NSPK        |                             |               |               |               |                                                                                                    |
|                                                                                                   | Output: 7966.AFA.002 NSPK Bidang Manajemen Farmasi dan Pelayanan Farmasi Klinis                                                | Pusat  | 6 NSPK        | 6 NSPK        | 6 NSPK        | 6 NSPK        |                             |               |               |               |                                                                                                    |
|                                                                                                   | Output: 7966.AFA.004 NSPK Bidang Penerapan Formularium Nasional                                                                | Pusat  | 3 NSPK        | 3 NSPK        | 3 NSPK        | 3 NSPK        |                             |               |               |               |                                                                                                    |
| <b>7965. Kegiatan Pengawasan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)</b>      |                                                                                                                                |        |               |               |               |               | <b>72.144</b>               | <b>73.809</b> | <b>75.524</b> | <b>77.291</b> |                                                                                                    |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya mutu, efektivitas, dan keamanan alat kesehatan yang beredar</b> |                                                                                                                                |        |               |               |               |               |                             |               |               |               |                                                                                                    |
|                                                                                                   | IKK 23.1.1 Persentase pemenuhan persyaratan izin edar alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga                     |        | 92%           | 93%           | 94%           | 95%           |                             |               |               |               | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan |
|                                                                                                   | Output: 7965.AEF.504 Tenaga Kesehatan dan Masyarakat di Prov/ Kab/ Kota Yang Terpapar Tentang Penggunaan Alat                  | Pusat  | 10000 Orang   | 10000 Orang   | 10000 Orang   | 10000 Orang   |                             |               |               |               |                                                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                            | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                               |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                               |
|                      | Kesehatan dan PKRT Yang<br>Tepat Guna                                                                                          |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.AFA.505 NSPK di<br>Bidang Pra Pemasaran Alkes<br>dan PKRT                                                         | Pusat  | 5 NSPK                            | 5 NSPK                            | 5 NSPK                            | 5 NSPK                            |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.BDB.506<br>Lembaga Yang Diberikan<br>Penguatan Teknis dan<br>Manajerial Terhadap Pelayanan<br>Pra Pemasaran       | Pusat  | 16<br>Lembaga                     | 16<br>Lembaga                     | 16<br>Lembaga                     | 16<br>Lembaga                     |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.BDI.507 Industri<br>Yang Diberikan Penguatan<br>Teknis Dalam Melakukan<br>Pendaftaran Izin Edar Alkes dan<br>PKRT | Pusat  | 100<br>Industri                   | 100<br>Industri                   | 100<br>Industri                   | 100<br>Industri                   |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.FAB.508 Sistem<br>Informasi Alat Kesehatan                                                                        | Pusat  | 4 Sistem<br>Informasi             | 4 Sistem<br>Informasi             | 4 Sistem<br>Informasi             | 4 Sistem<br>Informasi             |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.FBA.509 Fasilitas<br>dan Pembinaan Pada Wilayah<br>Binaan Direktorat Produksi dan<br>Distribusi Alat Kesehatan    | Pusat  | 30<br>Daerah<br>(ProvKabK<br>ota) | 30<br>Daerah<br>(ProvKabK<br>ota) | 30<br>Daerah<br>(ProvKabK<br>ota) | 30<br>Daerah<br>(ProvKabK<br>ota) |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.QDI.511 Industri<br>alkes yang didampingi dalam<br>proses pemenuhan izin edar                                     |        | 17<br>Industri                    | 18<br>Industri                    | 19<br>Industri                    | 20<br>Industri                    |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | IKK 23.1.2 Persentase penilaian<br>izin edar Alat Kesehatan dan<br>Perbekalan Kesehatan Rumah<br>Tangga sesuai janji layanan   |        | 99%                               | 99%                               | 99%                               | 99%                               |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Produksi dan<br>Distribusi<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7965.ACA.501-<br>Sertifikat Perizinan di bidang<br>Pra Pemasaran Alat Kesehatan<br>dan PKRT                            |        | 22.000<br>Produk                  | 24.000<br>Produk                  | 26.000<br>Produk                  | 28.000<br>Produk                  |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.ACE.503<br>Akreditasi Lembaga Dalam                                                                               | Pusat  | 1<br>Lembaga                      | 1<br>Lembaga                      | 1<br>Lembaga                      | 1<br>Lembaga                      |                             |      |      |      |                                                                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                | Lokasi | Target            |                   |                   |                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                    |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                    |        | 2026              | 2027              | 2028              | 2029              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                    |
|                      | Pelayanan Sertifikasi Produk Alkes dan PKRT                                                                        |        |                   |                   |                   |                   |                             |      |      |      |                                                                                                    |
|                      | IKK 23.1.3 Persentase penilaian Izin Distribusi Alat Kesehatan sesuai janji layanan                                |        | 95%               | 95%               | 95%               | 95%               |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan |
|                      | Output: 7965.ACD.502- Sertifikat Perizinan Distributor Alat Kesehatan di bidang Pra Pemasaran Alat Kesehatan       |        | 1525<br>Institusi | 1550<br>Institusi | 1575<br>Institusi | 1600<br>Institusi |                             |      |      |      |                                                                                                    |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan</b>        |        |                   |                   |                   |                   |                             |      |      |      |                                                                                                    |
|                      | IKK 23.2.1 Persentase sarana distribusi alat kesehatan yang tersertifikasi Cara Distribusi Alkes yang Baik (CDAKB) |        | 65%               | 80%               | 90%               | 100%              |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan              |
|                      | Output: 7965.ADF.006 Sertifikasi CDAKB                                                                             | Pusat  | 500<br>Lembaga    | 500<br>Lembaga    | 500<br>Lembaga    | 500<br>Lembaga    |                             |      |      |      |                                                                                                    |
|                      | IKK 23.2.2 Persentase sarana produksi alkes yang memenuhi standar                                                  |        | 92%               | 93%               | 94%               | 95%               |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan              |
|                      | Output: 7965.ADF.005 Sertifikasi CPAKB                                                                             |        | 200<br>Lembaga    | 200<br>Lembaga    | 200<br>Lembaga    | 200<br>Lembaga    |                             |      |      |      |                                                                                                    |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                            | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                               |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.ADF.003<br>Penilaian Kesesuaian Sertifikasi<br>CPAKB, CPPKRTB dan CDAKB                                                           |        | 115<br>Lembaga | 115<br>Lembaga | 115<br>Lembaga | 115<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | IKK 23.2.3 Persentase sarana<br>distribusi alkes yang memenuhi<br>standar                                                                      |        | 87%            | 88%            | 89%            | 90%            |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pengawasan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7965.ADF.003<br>Penilaian Kesesuaian Sertifikasi<br>CPAKB, CPPKRTB dan CDAKB                                                           |        | 115<br>Lembaga | 115<br>Lembaga | 115<br>Lembaga | 115<br>Lembaga |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan penilaian sertifikat CPAKB dan CDAKB sesuai janji layanan</b>                                                |        |                |                |                |                |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | IKK 23.2.4 Persentase penilaian<br>sertifikat CPAKB dan CDAKB<br>sesuai janji layanan                                                          |        | 85%            | 85%            | 85%            | 85%            |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pengawasan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7965.ADF.007<br>Pelaksanaan peningkatan janji<br>layanan pada proses sertifikasi<br>produksi dan Distribusi alat<br>kesehatan dan PKRT | Pusat  | 20<br>Lembaga  | 20<br>Lembaga  | 20<br>Lembaga  | 20<br>Lembaga  |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu</b>                                                              |        |                |                |                |                |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | IKK 23.2.5 Persentase alat<br>Kesehatan yang memenuhi<br>syarat pengujian dan<br>penandaan                                                     |        | 95%            | 96%            | 97%            | 98%            |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pengawasan                      |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                 | Lokasi | Target                        |                               |                               |                               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                     |        | 2026                          | 2027                          | 2028                          | 2029                          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                               |
|                      |                                                                                                                                     |        |                               |                               |                               |                               |                             |      |      |      | Alat<br>Kesehatan                                                                                             |
|                      | Output: 7965.AEF.002<br>Komunikasi, Informasi, dan<br>Edukasi Pengawasan Produk<br>Alat Kesehatan dan PKRT                          | Pusat  | 21000<br>Orang                | 21000<br>Orang                | 21000<br>Orang                | 21000<br>Orang                |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.AFA.001 NSPK<br>Pengawasan Alat Kesehatan dan<br>PKRT                                                                  | Pusat  | 7 NSPK                        | 7 NSPK                        | 7 NSPK                        | 7 NSPK                        |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.BIC.052<br>Pengawasan, pengamatan,<br>penelitian dan pemeriksaan<br>terhadap laporan produk alat<br>kesehatan dan PKRT | Pusat  | 50<br>Lembaga                 | 50<br>Lembaga                 | 50<br>Lembaga                 | 50<br>Lembaga                 |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.FAB.001<br>Pemeliharaan Sistem Perizinan<br>Alat Kesehatan dan PKRT                                                    | Pusat  | 5 Sistem<br>Informasi         | 5 Sistem<br>Informasi         | 5 Sistem<br>Informasi         | 5 Sistem<br>Informasi         |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | Output: 7965.FBA.501<br>Transformasi Kesehatan Daerah<br>Wilayah Binaan                                                             | Pusat  | 1 Daerah<br>(ProvKabK<br>ota) | 1 Daerah<br>(ProvKabK<br>ota) | 1 Daerah<br>(ProvKabK<br>ota) | 1 Daerah<br>(ProvKabK<br>ota) |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan tindaklanjut terhadap permasalahan alat kesehatan dan PKRT</b>                                    |        |                               |                               |                               |                               |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | IKK 23.2.6 Persentase <i>Post<br/>Marketing Surveillance Report</i><br>yang ditindaklanjuti                                         |        | 96%                           | 97%                           | 98%                           | 99%                           |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pengawasan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7965.QDI.003<br>Pengawasan Produk Alat<br>Kesehatan                                                                         | Pusat  | 1000<br>Industri              | 1250<br>Industri              | 1500<br>Industri              | 1750<br>Industri              |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan</b>                                                        |        |                               |                               |                               |                               |                             |      |      |      |                                                                                                               |
|                      | IKK 23.2.8 Persentase<br>laboratorium uji yang mampu<br>melakukan pengujian mutu<br>Alkes                                           |        | 70%                           | 80%                           | 90%                           | 100%                          |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -                                                  |

| Program/<br>Kegiatan                                                                              | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                         | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   |                                                                                                                                             |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                                                               |
|                                                                                                   |                                                                                                                                             |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                | Direktorat<br>Pengawasan<br>Alat<br>Kesehatan                                                                 |
|                                                                                                   | Output: 7965.BDB.001<br>Penguatan Jejaring<br>Laboratorium Pengujian Alat<br>Kesehatan                                                      | Pusat  | 5<br>Lembaga    | 5<br>Lembaga    | 5<br>Lembaga    | 5<br>Lembaga    |                             |                |                |                |                                                                                                               |
|                                                                                                   | Output: 7965.BDB.003<br>Kalibrasi Alat Kesehatan di RS<br>dan Puskesmas yang Diawasi                                                        | Pusat  | 25<br>Lembaga   | 27<br>Lembaga   | 29<br>Lembaga   | 31<br>Lembaga   |                             |                |                |                |                                                                                                               |
| <b>7963. Kegiatan Penyelenggaraan Pengamanan Alat<br/>Kesehatan, PKRT dan Fasilitas Kesehatan</b> |                                                                                                                                             |        |                 |                 |                 |                 | <b>232.997</b>              | <b>234.549</b> | <b>236.344</b> | <b>238.137</b> |                                                                                                               |
|                                                                                                   | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan</b>                                                                |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                |                                                                                                               |
|                                                                                                   | IKK 23.2.7 Persentase RS dan<br>puskesmas yang melakukan<br>kalibrasi alat kesehatan                                                        |        | 71%             | 74%             | 77%             | 80%             |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pengawasan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                                                                                                   | Output: 7963.QIA.004 Kalibrasi<br>Alat Kesehatan di RS dan<br>Puskesmas yang diawasi                                                        | Daerah | 3.373<br>Produk | 3.521<br>Produk | 3.676<br>Produk | 3.838<br>Produk |                             |                |                |                |                                                                                                               |
|                                                                                                   | Output: 7963.BDB.002 Sarana<br>distribusi alat kesehatan NON-<br>PIE ( Pemilik Izin Edar) di<br>inspeksi Paska Sertifikasi<br>CDAKB (RF-15) | Daerah | 85<br>Lembaga   | 85<br>Lembaga   | 85<br>Lembaga   | 85<br>Lembaga   |                             |                |                |                |                                                                                                               |
|                                                                                                   | Output: 7963.BJB.501 Layanan<br>Pengujian Kalibrasi Dan<br>Proteksi Radiasi (RF-15)                                                         | Daerah | 53500<br>Unit   | 53500<br>Unit   | 53500<br>Unit   | 53500<br>Unit   |                             |                |                |                |                                                                                                               |
|                                                                                                   | Output: 7963.BJB.502<br>Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)                                                                                    | Daerah | 2165 Unit       | 2165 Unit       | 2165 Unit       | 2165 Unit       |                             |                |                |                |                                                                                                               |
|                                                                                                   | Output: 7963.CAB.501 Alat<br>Kalibrasi (RF-15)                                                                                              | Daerah | 234 Unit        | 234 Unit        | 234 Unit        | 234 Unit        |                             |                |                |                |                                                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan                        | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                         | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |                   |                   |                   | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                    |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------------|
|                                             |                                                                                                                                             |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027              | 2028              | 2029              |                                                    |
|                                             | Output: 7963.CAB.502 Paket Obat-obatan dan BMHP                                                                                             | Daerah | 1 Paket         | 1 Paket         | 1 Paket         | 1 Paket         |                             |                   |                   |                   |                                                    |
|                                             | Output: 7963.CCB.501 Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)                                                                       | Daerah | 10 Paket        | 10 Paket        | 10 Paket        | 10 Paket        |                             |                   |                   |                   |                                                    |
|                                             | Output: 7963.CCB.502 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU (RF-15)                                                                           | Daerah | 1 Paket         | 1 Paket         | 1 Paket         | 1 Paket         |                             |                   |                   |                   |                                                    |
| <b>024.D1 Program Sumber Daya Kesehatan</b> |                                                                                                                                             |        |                 |                 |                 |                 | <b>59.714.223</b>           | <b>65.620.103</b> | <b>72.129.952</b> | <b>79.274.771</b> |                                                    |
|                                             | <b>Sasaran Program: Meningkatnya jumlah penyalahguna napza yang mendapatkan rehabilitasi medis</b>                                          |        |                 |                 |                 |                 |                             |                   |                   |                   |                                                    |
|                                             | IKP 6.5 Persentase orang dengan gangguan penggunaan NAPZA yang mendapatkan layanan rehabilitasi medis di fasilitas pelayanan kesehatan IPWL |        | 10%             | 20%             | 25%             | 30%             |                             |                   |                   |                   | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
|                                             | <b>Sasaran Program:<br/>Terpenuhinya Pembiayaan Kesehatan dalam mencapai UHC</b>                                                            |        |                 |                 |                 |                 |                             |                   |                   |                   |                                                    |
|                                             | IKP 18.1 Persentase Belanja Kesehatan <i>Out of Pocket</i> Masyarakat Berpengeluaran 40% terbawah                                           |        | 3,96%           | 3,93%           | 3,90%           | 3,87%           |                             |                   |                   |                   | Sekretariat Jenderal                               |
|                                             | IKP 19.1 Jumlah Masyarakat yang memiliki Polis Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan (KAPJ)                                                |        | 1.575.000 Orang | 2.362.000 Orang | 3.150.000 Orang | 4.725.000 Orang |                             |                   |                   |                   | Sekretariat Jenderal                               |
|                                             | IKP 19.2 Persentase Masyarakat Miskin dan Kurang Mampu yang dibayarkan Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan                                      |        | 99,70%          | 99,80%          | 99,90%          | 99,95%          |                             |                   |                   |                   | Sekretariat Jenderal                               |
|                                             | <b>Sasaran Program: Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar</b>                                                                 |        |                 |                 |                 |                 |                             |                   |                   |                   |                                                    |
|                                             | IKP 20.1 Persentase puskesmas dengan SDM Kesehatan sesuai standar                                                                           |        | 22%             | 30%             | 40%             | 50%             |                             |                   |                   |                   | Direktorat Jenderal Sumber Daya                    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                    | Lokasi | Target     |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                  |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|------|------|------|------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                        |        | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                  |
|                      |                                                                                                                        |        |            |            |            |            |                             |      |      |      | Manusia<br>Kesehatan                                             |
|                      | IKP 20.2 Persentase RS<br>Pemerintah dengan Dokter<br>Spesialis sesuai standar                                         |        | 71%        | 76%        | 81%        | 86%        |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan |
|                      | IKP 20.3 Tingkat Retensi Named<br>dan Nakes                                                                            |        | 90%        | 90%        | 90%        | 90%        |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah</b>                                           |        |            |            |            |            |                             |      |      |      |                                                                  |
|                      | IKP 26.2 Persentase daerah<br>yang memiliki kebijakan yang<br>mendukung indikator<br>kesehatan nasional                |        | 30%        | 50%        | 75%        | 100%       |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan                  |
|                      | IKP 26.3 Persentase<br>Kabupaten/Kota dengan<br>capaian SPM Kesehatan<br>minimal 90%                                   |        | 55%        | 60%        | 65%        | 70%        |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan                  |
|                      | IKP 26.4 Nilai kualitas<br>kebijakan Kementerian<br>Kesehatan                                                          |        | 85 (Nilai) | 87 (Nilai) | 89 (Nilai) | 91 (Nilai) |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan                  |
|                      | <b>Sasaran Program: Meningkatnya kecukupan, efektifitas, efisiensi, keadilan dan keberlanjutan pendanaan kesehatan</b> |        |            |            |            |            |                             |      |      |      |                                                                  |
|                      | IKP 27.3 Persentase<br>kabupaten/kota yang mengikuti<br>bauran belanja ideal di sektor<br>kesehatan                    |        | 30%        | 50%        | 70%        | 90%        |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan                  |
|                      | IKP 28.1 Persentase kenaikan<br>investasi langsung di sektor<br>kesehatan                                              |        | 21%        | 22%        | 22%        | 23%        |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan                  |
|                      | IKP 28.2 Persentase pencapaian<br>target global kesehatan pada<br>tingkat nasional                                     |        | 55%        | 60%        | 65%        | 70%        |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan                                               |

| Program/<br>Kegiatan                                                   | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                         | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |                   |                   |                   | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                               |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------|
|                                                                        |                                                                                                                                             |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027              | 2028              | 2029              |                                                               |
|                                                                        |                                                                                                                                             |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                   |                   |                   | Pembanguna<br>n Kesehatan                                     |
|                                                                        | <b>Sasaran Program: Meningkatnya Kecukupan Pendanaan Kesehatan yang Berkeadilan dan Berkelanjutan</b>                                       |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                   |                   |                   |                                                               |
|                                                                        | IKP 27.1 Persentase<br>Pertumbuhan Belanja<br>Kesehatan dari Sektor Publik                                                                  |        | 5%                                | 5%                                | 5%                                | 5%                                |                             |                   |                   |                   | Sekretariat<br>Jenderal                                       |
|                                                                        | IKP 27.2 Persentase<br>Pertumbuhan Belanja<br>Kesehatan dari Sektor Non<br>Publik                                                           |        | 1%                                | 1%                                | 1%                                | 1%                                |                             |                   |                   |                   | Sekretariat<br>Jenderal                                       |
| <b>7967. Kegiatan Pembiayaan dan Pengelolaan Jaminan<br/>Kesehatan</b> |                                                                                                                                             |        |                                   |                                   |                                   |                                   | <b>58.977.850</b>           | <b>64.875.680</b> | <b>71.363.248</b> | <b>78.499.572</b> |                                                               |
|                                                                        | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Dukungan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>                                                            |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                   |                   |                   |                                                               |
|                                                                        | IKK 18.1.1 Persentase Belanja<br>Kesehatan <i>Out of Pocket</i><br>Pelayanan Kesehatan Kuratif<br>Masyarakat Berpengeluaran<br>40% terbawah |        | 48%                               | 46%                               | 44%                               | 42%                               |                             |                   |                   |                   | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Pusat<br>Pembiayaan<br>Kesehatan |
|                                                                        | Output: 7967.AEA.001 -<br>Verifikasi Pelaksanaan Jaminan<br>Kesehatan                                                                       | Pusat  | 1<br>Kegiatan                     | 1<br>Kegiatan                     | 1<br>Kegiatan                     | 1<br>Kegiatan                     |                             |                   |                   |                   |                                                               |
|                                                                        | Output: 7967.AEF.001 -<br>Advokasi Pembiayaan<br>Kesehatan                                                                                  | Pusat  | 6.000<br>Orang                    | 6.000<br>Orang                    | 6.000<br>Orang                    | 6.000<br>Orang                    |                             |                   |                   |                   |                                                               |
|                                                                        | Output: 7967.PBG.001 -<br>Dokumen <i>Nasional Health<br/>Accounts</i> (NHA)                                                                 | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |                   |                   |                   |                                                               |
|                                                                        | IKK 19.1.1 Persentase Rumah<br>Sakit yang memiliki Kerja Sama<br>dengan Asuransi Kesehatan<br>Tambahan                                      |        | 4%                                | 6%                                | 8%                                | 10%                               |                             |                   |                   |                   | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Pusat<br>Pembiayaan<br>Kesehatan |
|                                                                        | Output: 7967.UAE.001 -<br>Laporan Evaluasi untuk<br>Penataan Manfaat dalam<br>Program Jaminan Kesehatan                                     | Pusat  | 1 Laporan                         | 1 Laporan                         | 1 Laporan                         | 1 Laporan                         |                             |                   |                   |                   |                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                          | Lokasi | Target               |                      |                      |                      | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                   |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                              |        | 2026                 | 2027                 | 2028                 | 2029                 | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                   |
|                      | IKK 19.2.1 Persentase Peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK) yang dibayarkan iurannya                     |        | 99,40%               | 99,60%               | 99,80%               | 99,90%               |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan |
|                      | Output: 7967.QEA.001- Penduduk Penerima Bantuan Iuran PBI JK                                                                 | Pusat  | 96.800.00<br>0 Orang | 96.800.00<br>0 Orang | 96.800.00<br>0 Orang | 96.800.00<br>0 Orang |                             |      |      |      |                                                   |
|                      | IKK 19.2.2 Persentase Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja (PBPU dan BP) Kelas III yang dibayarkan iurannya |        | 100%                 | 100%                 | 100%                 | 100%                 |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan |
|                      | Output: 7967.QEA.002-Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP) Penerima Kontribusi Bantuan Iuran     | Pusat  | 49.603.17<br>5 Orang | 49.603.17<br>5 Orang | 49.603.17<br>5 Orang | 49.603.17<br>5 Orang |                             |      |      |      |                                                   |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Penguatan Implementasi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</b>                               |        |                      |                      |                      |                      |                             |      |      |      |                                                   |
|                      | IKK 27.1.1 Persentase Pertumbuhan Belanja Asuransi Kesehatan Sosial                                                          |        | 1%                   | 1%                   | 1%                   | 1%                   |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan |
|                      | Output: 7967.AEA.003 - Penilaian Klaim pada Program Jaminan Kesehatan                                                        | Pusat  | 1<br>Kegiatan        | 1<br>Kegiatan        | 1<br>Kegiatan        | 1<br>Kegiatan        |                             |      |      |      |                                                   |
|                      | Output: 7967.AEA.004 Evaluasi Tarif dan Pengembangan <i>Grouper</i> Klasifikasi Penyakit Program Jaminan Kesehatan           | Pusat  | 3<br>Kegiatan        | 3<br>Kegiatan        | 3<br>Kegiatan        | 3<br>Kegiatan        |                             |      |      |      |                                                   |
|                      | Output: 7967.AEA.005 - Penyusunan <i>Disease Accounts</i>                                                                    | Pusat  | 1<br>Kegiatan        | 1<br>Kegiatan        | 1<br>Kegiatan        | 1<br>Kegiatan        |                             |      |      |      |                                                   |
|                      | Output: 7967.AFA.001 - Rancangan NSPK Program Jaminan Kesehatan                                                              | Pusat  | 1 NSPK               | 1 NSPK               | 1 NSPK               | 1 NSPK               |                             |      |      |      |                                                   |
|                      | Output: 7967.DCM.001 - Pelatihan Koding bagi Tenaga Koder di FPKTL                                                           | Pusat  | 202<br>Orang         | 202<br>Orang         | 202<br>Orang         | 202<br>Orang         |                             |      |      |      |                                                   |

| Program/<br>Kegiatan                                 | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                               | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |               |               |               | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                      |                                                                                                                   |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027          | 2028          | 2029          |                                                                                                                                |
|                                                      | Output: 7967.PBG.002 - Rekomendasi Skema Inovasi Pembiayaan Jaminan Kesehatan                                     | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |               |               |               |                                                                                                                                |
|                                                      | IKK 27.2.1 Persentase Pertumbuhan Belanja Asuransi Kesehatan Swasta                                               |        | 0,2%                              | 0,2%                              | 0,2%                              | 0,2%                              |                             |               |               |               | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Pusat<br>Pembiayaan<br>Kesehatan                                                                  |
|                                                      | Output: 7967.AEA.002 - Penyusunan Nota Kebijakan (Policy Note) Pembiayaan Kesehatan                               | Pusat  | 1<br>Kegiatan                     | 1<br>Kegiatan                     | 1<br>Kegiatan                     | 1<br>Kegiatan                     |                             |               |               |               |                                                                                                                                |
| <b>7968. Kegiatan Pengelolaan Pembiayaan di IPWL</b> |                                                                                                                   |        |                                   |                                   |                                   |                                   | <b>50.660</b>               | <b>53.193</b> | <b>55.852</b> | <b>58.645</b> |                                                                                                                                |
|                                                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya layanan rehabilitasi medis di fasilitas pelayanan kesehatan IPWL</b>            |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |               |               |               |                                                                                                                                |
|                                                      | IKK 6.5.1 Persentase Puskesmas yang mampu memberikan layanan rehabilitasi medis penyalahguna NAPZA                |        | 15%                               | 20%                               | 25%                               | 30%                               |                             |               |               |               | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Kelompok<br>Rentan |
|                                                      | Output: 7968.QEA.001 Bantuan pelayanan klaim IPWL (LP-34)                                                         |        | 4.350<br>Orang                    | 4.350<br>Orang                    | 4.350<br>Orang                    | 4.350<br>Orang                    |                             |               |               |               |                                                                                                                                |
|                                                      | IKK 6.5.2 Persentase Kab/Kota yang memiliki Fasilitas pelayanan kesehatan dengan layanan rehabilitasi medis NAPZA |        | 60%                               | 74%                               | 87%                               | 100%                              |                             |               |               |               | Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas -<br>Direktorat<br>Pelayanan<br>Kesehatan<br>Kelompok<br>Rentan |



| Program/<br>Kegiatan                                            | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                     | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                 |                                                                                                                         |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                                                                     |
|                                                                 | Output: 7968.QEA.001 Bantuan pelayanan klaim IPWL (LP-34)                                                               |        | 4.350<br>Orang                    | 4.350<br>Orang                    | 4.350<br>Orang                    | 4.350<br>Orang                    |                             |                |                |                |                                                                                                                     |
| <b>7969. Kegiatan Perumusan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</b> |                                                                                                                         |        |                                   |                                   |                                   |                                   | <b>386.979</b>              | <b>399.151</b> | <b>411.081</b> | <b>423.368</b> |                                                                                                                     |
|                                                                 | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pengelolaan integrasi dan sinergi pencapaian sasaran pembangunan kesehatan</b>        |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                |                |                |                                                                                                                     |
|                                                                 | IKK 26.2.1 Persentase provinsi yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional                      |        | 30%                               | 50%                               | 75%                               | 100%                              |                             |                |                |                | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Sekretariat<br>Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan |
|                                                                 | Output: 7969.ABG.001 Analisis Situasi Kesehatan                                                                         | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |                |                |                |                                                                                                                     |
|                                                                 | Output: 7969.AEB.001 Integrasi Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                          | Pusat  | 1 Forum                           | 1 Forum                           | 1 Forum                           | 1 Forum                           |                             |                |                |                |                                                                                                                     |
|                                                                 | Output: 7969.BMB.001 Layanan Diseminasi dan Komunikasi Kebijakan Kesehatan                                              | Pusat  | 1<br>Layanan                      | 1<br>Layanan                      | 1<br>Layanan                      | 1<br>Layanan                      |                             |                |                |                |                                                                                                                     |
|                                                                 | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kebijakan upaya kesehatan berbasis bukti</b>                                          |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                |                |                |                                                                                                                     |
|                                                                 | IKK 26.2.2 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah I |        | 30%                               | 50%                               | 75%                               | 100%                              |                             |                |                |                | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Upaya<br>Kesehatan                       |
|                                                                 | Output: 7969.FBA.001 Strategi Integrasi Kebijakan Pusat dan Daerah Bidang Upaya Kesehatan                               | Pusat  | 9 Provinsi                        | 9 Provinsi                        | 9 Provinsi                        | 9 Provinsi                        |                             |                |                |                |                                                                                                                     |

| Program/<br>Kegiatan                                                                      | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                      | Lokasi | Target                             |                                    |                                    |                                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                           |                                                                                                                          |        | 2026                               | 2027                               | 2028                               | 2029                               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                             |
|                                                                                           | IKK 26.4.1 Persentase analisis kebijakan di bidang Upaya Kesehatan                                                       |        | 80%                                | 80%                                | 80%                                | 80%                                |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Upaya<br>Kesehatan               |
|                                                                                           | Output:7969.ABG.002 Pengembangan kebijakan baru bidang upaya kesehatan                                                   | Pusat  | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  |                             |      |      |      |                                                                                                             |
|                                                                                           | Output: 7969.ABG.003 Evaluasi Kebijakan bidang upaya kesehatan                                                           | Pusat  | 11<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 11<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 11<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 11<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                             |
|                                                                                           |                                                                                                                          |        |                                    |                                    |                                    |                                    |                             |      |      |      |                                                                                                             |
|                                                                                           | Output: 7969.PBG.001 Rekomendasi Kebijakan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Terpadu Pemeriksaan Kesehatan Gratis            | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  |                             |      |      |      |                                                                                                             |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kebijakan sistem ketahanan kesehatan berbasis bukti</b> |                                                                                                                          |        |                                    |                                    |                                    |                                    |                             |      |      |      |                                                                                                             |
|                                                                                           | IKK 26.2.3 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah II |        | 30%                                | 50%                                | 75%                                | 100%                               |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Sistem<br>Ketahanan<br>Kesehatan |
|                                                                                           | Output: 7969.FBA.002 Strategi Integrasi Kebijakan Pusat dan Daerah Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan                     | Pusat  | 10<br>Provinsi                     | 10<br>Provinsi                     | 10<br>Provinsi                     | 10<br>Provinsi                     |                             |      |      |      |                                                                                                             |

| Program/<br>Kegiatan                                                                        | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                       | Lokasi | Target                             |                                    |                                    |                                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                             |                                                                                                                           |        | 2026                               | 2027                               | 2028                               | 2029                               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                  |
|                                                                                             | IKK 26.4.2 Persentase analisis kebijakan di bidang Sistem Ketahanan Kesehatan                                             |        | 80%                                | 80%                                | 80%                                | 80%                                |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Sistem<br>Ketahanan<br>Kesehatan      |
|                                                                                             | Output: 7969.ABG.004 Pengembangan Kebijakan Baru Bidang Sistem Ketahanan Kesehatan                                        | Pusat  | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 3<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  |                             |      |      |      |                                                                                                                  |
|                                                                                             | Output: 7969.ABG.005 Evaluasi kebijakan bidang sistem ketahanan kesehatan                                                 | Pusat  | 18<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 18<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 18<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 18<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                  |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kebijakan sistem sumber daya kesehatan berbasis bukti</b> |                                                                                                                           |        |                                    |                                    |                                    |                                    |                             |      |      |      |                                                                                                                  |
|                                                                                             | IKK 26.2.4 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah III |        | 30%                                | 50%                                | 75%                                | 100%                               |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Sistem<br>Sumber<br>Daya<br>Kesehatan |
|                                                                                             | Output: 7969.FBA.003 Strategi Integrasi Kebijakan Pusat dan Daerah Bidang Sistem Sumber Daya Kesehatan                    | Pusat  | 9 Provinsi                         | 9 Provinsi                         | 9 Provinsi                         | 9 Provinsi                         |                             |      |      |      |                                                                                                                  |
|                                                                                             | IKK 26.4.3 Persentase analisis kebijakan di bidang Sistem Sumber Daya Kesehatan                                           |        | 80%                                | 80%                                | 80%                                | 80%                                |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Sistem<br>Sumber                      |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                  | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                               |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                      |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                               |
|                      |                                                                                                                                      |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |      |      |      | Daya<br>Kesehatan                                                                                                             |
|                      | Output: 7969.ABG.006<br>Pengembangan Kebijakan Baru<br>Bidang Sistem Sumber Daya<br>Kesehatan                                        | Pusat  | 8<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 8<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 8<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 8<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7969.ABG.007 Evaluasi<br>Kebijakan Bidang Sistem<br>Sumber Daya Kesehatan                                                    | Pusat  | 7<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 7<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 7<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 7<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7969.PBG.002<br>Rekomendasi kebijakan <i>Health<br/>Technology Assessment</i>                                                | Pusat  | 6<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 7<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 8<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 9<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7969.PBG.003<br>Rekomendasi kebijakan<br>pendanaan kesehatan                                                                 | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kebijakan strategi dan tata kelola kesehatan global berbasis bukti</b>                             |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | IKK 26.2.5 Persentase<br>kabupaten/kota yang memiliki<br>kebijakan yang mendukung<br>indikator kesehatan nasional<br>pada wilayah IV |        | 30%                               | 50%                               | 75%                               | 100%                              |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Strategi dan<br>Tata Kelola<br>Kesehatan<br>Global |
|                      | Output: 7969.FBA.004 Strategi<br>Integrasi Kebijakan Pusat dan<br>Daerah Bidang Strategi dan<br>Tata Kelola Kesehatan Global         | Pusat  | 10<br>Provinsi                    | 10<br>Provinsi                    | 10<br>Provinsi                    | 10<br>Provinsi                    |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | IKK 26.3.1 Persentase capaian<br>SPM Kesehatan kabupaten/kota<br>yang telah divalidasi                                               |        | 25%                               | 50%                               | 75%                               | 100%                              |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Strategi dan                                       |

| Program/<br>Kegiatan                                                                              | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                       | Lokasi | Target                             |                                    |                                    |                                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   |                                                                                                                           |        | 2026                               | 2027                               | 2028                               | 2029                               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                               |
|                                                                                                   |                                                                                                                           |        |                                    |                                    |                                    |                                    |                             |      |      |      | Tata Kelola<br>Kesehatan<br>Global                                                                                            |
|                                                                                                   | Output: 7969.FAE.001<br>Pemantauan dan Evaluasi<br>ketercapaian SPM Kesehatan                                             | Pusat  | 1 Laporan                          | 1 Laporan                          | 1 Laporan                          | 1 Laporan                          |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                                                                                                   | IKK 26.4.4 Persentase analisis<br>kebijakan di bidang Strategi dan<br>Tata Kelola Kesehatan Global                        |        | 80%                                | 80%                                | 80%                                | 80%                                |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Strategi dan<br>Tata Kelola<br>Kesehatan<br>Global |
|                                                                                                   | Output: 7969.ABG.008<br>Pengembangan Kebijakan Baru<br>bidang Strategi dan Tata Kelola<br>Kesehatan Global                | Pusat  | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan  |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                                                                                                   | Output: 7969.ABG.009 Evaluasi<br>Kebijakan bidang Strategi dan<br>Tata Kelola Kesehatan Global                            | Pusat  | 12<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 12<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 12<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 12<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kerja sama dan dukungan stakeholder dalam program kesehatan</b> |                                                                                                                           |        |                                    |                                    |                                    |                                    |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                                                                                                   | IKK 27.3.1 Pemenuhan<br>pembiayaan untuk mendukung<br>terpenuhinya SPM (Standar<br>Pelayanan Minimal) bidang<br>Kesehatan |        | 100<br>Kab/Kota                    | 150<br>Kab/Kota                    | 200<br>Kab/Kota                    | 250<br>Kab/Kota                    |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Strategi dan<br>Tata Kelola<br>Kesehatan<br>Global |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                     | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                    |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                         |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                    |
|                      | Output: 7969.FAE.002 Fasilitas Penyusunan Kebijakan Pengalokasian dan Implementasi Pembiayaan Kesehatan                 | Pusat  | 1 Laporan        | 1 Laporan        | 1 Laporan        | 1 Laporan        |                             |      |      |      |                                                                                                    |
|                      | IKK 28.2.1 Jumlah peran strategis Indonesia pada OI/pertemuan internasional bidang kesehatan                            |        | 11 Kegiatan      | 11 Kegiatan      | 12 Kegiatan      | 12 Kegiatan      |                             |      |      |      | Badan Kebijakan Pembanguna n Kesehatan - Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global |
|                      | Output: 7969.AEC.001 Dokumen Kerja Sama Luar Negeri Regional Bidang Kesehatan                                           | Pusat  | 3 Kesepakatan an | 3 Kesepakatan an | 3 Kesepakatan an | 3 Kesepakatan an |                             |      |      |      |                                                                                                    |
|                      | Output: 7969.AEC.002 Dokumen Kerjasama Luar Negeri Bilateral Bidang Kesehatan                                           | Pusat  | 3 Kesepakatan an | 3 Kesepakatan an | 3 Kesepakatan an | 3 Kesepakatan an |                             |      |      |      |                                                                                                    |
|                      | Output: 7969.AEC.003 Operasionalisasi ACPHEED                                                                           | Pusat  | 3 Kesepakatan an | 1 Kesepakatan an | 1 Kesepakatan an | 1 Kesepakatan an |                             |      |      |      |                                                                                                    |
|                      | Output: 7969.AEC.004 Dokumen Kerja Sama Mitra Pembangunan dan Transformasi Kesehatan                                    | Pusat  | 3 Kesepakatan an | 3 Kesepakatan an | 3 Kesepakatan an | 3 Kesepakatan an |                             |      |      |      |                                                                                                    |
|                      | Output: 7969.AEC.006 Kontribusi Indonesia pada Organisasi Internasional Non Pemerintah                                  | Pusat  | 3 Kesepakatan an | 1 Kesepakatan an | 1 Kesepakatan an | 1 Kesepakatan an |                             |      |      |      |                                                                                                    |
|                      | Output: 7969.AEG.001 Partisipasi aktif dalam Sidang Internasional Bilateral, Regional dan Multilateral Bidang Kesehatan | Pusat  | 20 Kegiatan      | 20 Kegiatan      | 20 Kegiatan      | 20 Kegiatan      |                             |      |      |      |                                                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                       | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                           |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                               |
|                      | Output: 7969.AEG.002 Tuan Rumah Penyelenggaraan Pertemuan Internasional                   | Pusat  | 2<br>Kegiatan                     | 2<br>Kegiatan                     | 2<br>Kegiatan                     | 2<br>Kegiatan                     |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | IKK 28.2.2 Persentase target kesehatan nasional selaras dengan target global              |        | 80%                               | 80%                               | 80%                               | 100%                              |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Strategi dan<br>Tata Kelola<br>Kesehatan<br>Global |
|                      | Output: 7969.AEC.007 Dokumen Kerja Sama Luar Negeri Multilateral Bidang Kesehatan         | Pusat  | 3<br>Kesepakatan<br>an            | 3<br>Kesepakatan<br>an            | 3<br>Kesepakatan<br>an            | 3<br>Kesepakatan<br>an            |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Tersedianya bahan kebijakan bidang sistem sumber daya kesehatan</b>  |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | IKK 28.1.1 Persentase kenaikan investasi langsung kesehatan di bidang farmasi             |        | 13%                               | 13%                               | 14%                               | 14%                               |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Sistem<br>Sumber<br>Daya<br>Kesehatan              |
|                      | Output: 7969.ABG.010 Rekomendasi Kebijakan kenaikan investasi kesehatan di bidang farmasi | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                               |
|                      | IKK 28.1.2 Persentase kenaikan investasi langsung kesehatan di bidang alat kesehatan      |        | 16%                               | 16%                               | 16%                               | 16%                               |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Sistem<br>Sumber                                   |

| Program/<br>Kegiatan                                                | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                              | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                     |                                                                                                                  |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                                                                                           |
|                                                                     |                                                                                                                  |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                |                |                | Daya<br>Kesehatan                                                                                                                         |
|                                                                     | Output: 7969.ABG.011<br>Rekomendasi Kebijakan<br>kenaikan investasi kesehatan di<br>bidang alkes                 | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |                |                |                |                                                                                                                                           |
|                                                                     | IKK 28.1.3 Persentase kenaikan<br>investasi langsung kesehatan di<br>bidang fasilitas pelayanan<br>kesehatan     |        | 26%                               | 28%                               | 28%                               | 28%                               |                             |                |                |                | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Pusat<br>Kebijakan<br>Sistem<br>Sumber<br>Daya<br>Kesehatan                          |
|                                                                     | Output: 7969.ABG.012<br>Rekomendasi Kebijakan<br>kenaikan investasi kesehatan di<br>bidang fasyankes             | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |                |                |                |                                                                                                                                           |
| <b>7970. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia<br/>Kesehatan</b> |                                                                                                                  |        |                                   |                                   |                                   |                                   | <b>298.734</b>              | <b>292.079</b> | <b>299.771</b> | <b>293.186</b> |                                                                                                                                           |
|                                                                     | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>                                  |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |                |                |                |                                                                                                                                           |
|                                                                     | IKK 20.1.1 Persentase dokumen<br>Perencanaan Kebutuhan per<br>jenis Named dan Nakes dengan<br>pendekatan wilayah |        | 100%                              | 100%                              | 100%                              | 100%                              |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Perencanaan<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan |
|                                                                     | Output: 7970.ABG.103<br>Perencanaan Tenaga Medis dan<br>Tenaga Kesehatan dengan<br>Pendekatan Wilayah            | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |                |                |                |                                                                                                                                           |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                   | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                           |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                       |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                           |
|                      | Output: 7970.ABG.105<br>Perencanaan Sumber Daya<br>Manusia Kesehatan Nasional                                                         | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                                           |
|                      | Output: 7970.BMA.101 Data<br>dan Informasi Perencanaan<br>Sumber Daya Manusia<br>Kesehatan                                            | Pusat  | 1<br>Dokumen                      | 1<br>Dokumen                      | 1<br>Dokumen                      | 1<br>Dokumen                      |                             |      |      |      |                                                                                                                                           |
|                      | Output: 7970.FBA.101 -<br>Pembinaan Pemerintah Daerah<br>Kegiatan Perencanaan SDM<br>Kesehatan                                        | Pusat  | 1 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota)   | 1 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota)   | 1 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota)   | 1 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota)   |                             |      |      |      |                                                                                                                                           |
|                      | IKK 20.1.2 Persentase Kab/Kota<br>dengan pemutakhiran dokumen<br>perencanaan kebutuhan SDM<br>Kesehatan di Puskesmas dan<br>Labkesmas |        | 45%                               | 60%                               | 75%                               | 90%                               |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Perencanaan<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7970.ABG.101<br>Perencanaan Sumber Daya<br>Manusia Kesehatan di Fasilitas<br>Kesehatan Tingkat Pertama                        | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                                           |
|                      | Output: 7970.ABG.104<br>Perencanaan Sumber Daya<br>Manusia Kesehatan di Fasilitas<br>pelayanan kesehatan lainnya                      | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                                           |
|                      | IKK 20.2.1 Persentase Kab/Kota<br>dengan pemutakhiran dokumen<br>perencanaan kebutuhan SDM<br>kesehatan di Rumah Sakit                |        | 45%                               | 60%                               | 75%                               | 90%                               |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Perencanaan<br>Sumber                                 |

| Program/<br>Kegiatan                                                              | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                               | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                   |                                                                                                                                                   |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                              |
|                                                                                   |                                                                                                                                                   |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |      |      |      | Daya<br>Manusia<br>Kesehatan                                                                                                                 |
|                                                                                   | Output: 7970.ABG.102<br>Perencanaan Sumber Daya<br>Manusia Kesehatan di Fasilitas<br>Kesehatan Rujukan Tingkat<br>Lanjut                          | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b> |                                                                                                                                                   |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |
|                                                                                   | IKK 20.1.3 Jumlah kab/kota<br>dengan SDM Kesehatan<br>Puskesmas sesuai standar                                                                    |        | 37<br>Kab/Kota                    | 58<br>Kab/Kota                    | 97<br>Kab/Kota                    | 175<br>Kab/Kota                   |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pendayaguna<br>an Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan |
|                                                                                   | Output 7970.ABG.202<br>Penyusunan Kebijakan<br>Pendayagunaan Tenaga Medis<br>dan Tenaga Kesehatan                                                 | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |
|                                                                                   | Output: 7970.QAA.201.<br>Penugasan Khusus Tenaga<br>Medis dan Tenaga Kesehatan<br>pada Fasilitas pelayanan<br>kesehatan Primer                    | Pusat  | 2.263<br>Orang                    | 2.298<br>Orang                    | 2.333<br>Orang                    | 2.369<br>Orang                    |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |
|                                                                                   | Output: 7970.QAA.202<br>Penugasan Khusus Tenaga<br>Medis dan Tenaga Kesehatan<br>pada Fasilitas pelayanan<br>kesehatan Primer di Wilayah<br>Papua | Pusat  | 62 Orang                          | 63 Orang                          | 64 Orang                          | 65 Orang                          |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |
|                                                                                   | IKK 20.2.3 Jumlah kab/kota<br>dengan jenis dokter spesialis<br>pada RS sesuai standar                                                             |        | 290<br>Kab/Kota                   | 310<br>Kab/Kota                   | 330<br>Kab/Kota                   | 345<br>Kab/Kota                   |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya                                                                                                     |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                 | Lokasi | Target                              |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                              |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                     |        | 2026                                | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                              |
|                      |                                                                                                                                                                     |        |                                     |                                     |                                     |                                     |                             |      |      |      | Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pendayaguna<br>an Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan                                             |
|                      | Output: 7970.ACB.201<br>Penyelenggaraan perizinan<br>praktik tenaga medis dan<br>tenaga kesehatan                                                                   | Pusat  | 16.000<br>orang                     | 17.000<br>orang                     | 18.000<br>orang                     | 19.000<br>orang                     |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |
|                      | Output: 7970.QAA.203<br>Pendayagunaan Dokter<br>Spesialis                                                                                                           | Pusat  | 670<br>Orang                        | 670<br>Orang                        | 670<br>Orang                        | 670<br>Orang                        |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |
|                      | Output: 7970.QAA.204<br>Pendayagunaan Dokter<br>Spesialis di Wilayah Papua                                                                                          | Pusat  | 20 Orang                            | 20 Orang                            | 20 Orang                            | 20 Orang                            |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |
|                      | Output: 7970.BAA.203<br>Pendayagunaan peserta didik<br>PPDS (Residen)                                                                                               | Pusat  | 50 Orang                            | 50 Orang                            | 50 Orang                            | 50 Orang                            |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |
|                      | Output: 7970.FBA.201 -<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Daerah Direktorat<br>Pendayagunaan SDM Kesehatan                                                              | Pusat  | 1 Daerah<br>(Provinsi/<br>Kab/Kota) | 1 Daerah<br>(Provinsi/<br>Kab/Kota) | 1 Daerah<br>(Provinsi/<br>Kab/Kota) | 1 Daerah<br>(Provinsi/<br>Kab/Kota) |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |
|                      | IKK 20.2.6 Persentase tenaga<br>medis dan tenaga kesehatan<br>WNI lulusan luar negeri yang<br>didayagunakan di fasilitas<br>pelayanan kesehatan sesuai<br>kebutuhan |        | 80%                                 | 80%                                 | 80%                                 | 80%                                 |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pendayaguna<br>an Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan |
|                      | Output: 7970.QAA.205<br>Pendayagunaan Tenaga Medis<br>dan Tenaga Kesehatan WNI<br>Lulusan Luar Negeri                                                               | Pusat  | 55 Orang                            | 55 Orang                            | 55 Orang                            | 55 Orang                            |                             |      |      |      |                                                                                                                                              |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                                        | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                  | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                             |                                                                                                                                                      |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                            |
|                                                                                                                             | IKK 20.2.7 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan WNA lulusan luar negeri yang didayagunakan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan |        | 70%                               | 70%                               | 70%                               | 70%                               |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                                                                                                                             | Output: 7970.ABG.201 Kebijakan pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan WNA                                                                   | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                                                                                                                             | Output: 7970.BAA.202 Pendayagunaan SDM Kesehatan WNA                                                                                                 | Pusat  | 75 Orang                          | 75 Orang                          | 75 Orang                          | 75 Orang                          |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                                                                                                                             | IKK 20.2.8 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang didayagunakan ke luar negeri                                                            |        | 71%                               | 73%                               | 75%                               | 77%                               |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                                                                                                                             | Output: 7970.BAA.201 Pendayagunaan SDM Kesehatan ke Luar Negeri                                                                                      | Pusat  | 780<br>Orang                      | 780<br>Orang                      | 780<br>Orang                      | 780<br>Orang                      |                             |      |      |      |                                                                                                            |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Registrasi, Standardisasi, Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan</b> |                                                                                                                                                      |        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |      |      |      |                                                                                                            |
|                                                                                                                             | IKK 20.2.2 Rasio dokter spesialis                                                                                                                    |        | 0,20 per<br>1000<br>penduduk      | 0,21 per<br>1000<br>penduduk      | 0,22 per<br>1000<br>penduduk      | 0,24 per<br>1000<br>penduduk      |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                     | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                                                                                     |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                         |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                                                                                     |
|                      |                                                                                                                         |        |                  |                  |                  |                  |                             |      |      |      | Kesehatan -<br>Sekretariat<br>Konsil<br>Kesehatan<br>Indonesia,<br>Kolegium<br>Kesehatan<br>Indonesia,<br>dan Majelis<br>Disiplin<br>Profesi                                                        |
|                      | Output: 7970.PDI.701 - Surat<br>Tanda Registrasi Tenaga Medis<br>dan Tenaga Kesehatan yang<br>diterbitkan               | Pusat  | 242.260<br>Orang | 247.244<br>Orang | 252.250<br>Orang | 257.255<br>Orang |                             |      |      |      |                                                                                                                                                                                                     |
|                      | IKK 20.2.4 Persentase standar<br>profesi dan standar kompetensi<br>yang disusun sesuai kebutuhan                        |        | 100%             | 100%             | 100%             | 100%             |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Sekretariat<br>Konsil<br>Kesehatan<br>Indonesia,<br>Kolegium<br>Kesehatan<br>Indonesia,<br>dan Majelis<br>Disiplin<br>Profesi |
|                      | Output: 7970.AFA.701- Standar<br>Profesi Tenaga Medis dan<br>Tenaga Kesehatan                                           | Pusat  | 46 NSPK          | 10 NSPK          | 10 NSPK          | 10 NSPK          |                             |      |      |      |                                                                                                                                                                                                     |
|                      | Output: 7970.AFA.702 -<br>Standar Kompetensi dan<br>Standar Kurikulum Pelatihan<br>Tenaga Medis dan Tenaga<br>Kesehatan | Pusat  | 81 NSPK          | 81 NSPK          | 81 NSPK          | 81 NSPK          |                             |      |      |      |                                                                                                                                                                                                     |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                | Lokasi | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                                        |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                    |        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                                        |
|                      | Output: 7970.AFA.704 - Rancangan Pedoman Mutu dan Akreditasi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan     | Pusat  | 40 NSPK      | 40 NSPK      | 40 NSPK      | 40 NSPK      |                             |      |      |      |                                                                                                                                                        |
|                      | Output: 7970.AFA.705 - Kebijakan Penguatan Registrasi Medis dan Tenaga Kesehatan                   | Pusat  | 2 NSPK       | 2 NSPK       | 2 NSPK       | 2 NSPK       |                             |      |      |      |                                                                                                                                                        |
|                      | Output: 7970.BDB.701 - Fasilitasi Pembinaan PPDS dan Institusi Pendidikan                          | Pusat  | 92 Lembaga   | 92 Lembaga   | 92 Lembaga   | 92 Lembaga   |                             |      |      |      |                                                                                                                                                        |
|                      | Output: 7970.BDB.702 - Fasilitasi Pembinaan Prodi Dalam Rangka Penjaminan Mutu                     | Pusat  | 81 Lembaga   | 81 Lembaga   | 81 Lembaga   | 81 Lembaga   |                             |      |      |      |                                                                                                                                                        |
|                      | IKK 20.2.5 Persentase STR Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang diterbitkan sesuai janji layanan  |        | 100%         | 100%         | 100%         | 100%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Sekretariat Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Kesehatan Indonesia, dan Majelis Disiplin Profesi |
|                      | Output: 7970.ADI.702 Sertifikasi kompetensi tenaga medis dan tenaga kesehatan                      | Pusat  | 50.000 orang | 50.000 orang | 50.000 orang | 50.000 orang |                             |      |      |      |                                                                                                                                                        |
|                      | Output: 7970.ADI.703 Pengelolaan kecukupan satuan kredit profesi tenaga medis dan tenaga kesehatan | Pusat  | 20.000 orang | 20.000 orang | 20.000 orang | 20.000 orang |                             |      |      |      |                                                                                                                                                        |
|                      | Output: 7970.CCL.701 Layanan pemeliharaan sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi         | Pusat  | 13 Unit      | 13 Unit      | 13 Unit      | 13 Unit      |                             |      |      |      |                                                                                                                                                        |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                      | Lokasi | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                       |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                          |        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                       |
|                      | Output: 7970.BDC.701<br>Pembinaan keprofesian tenaga medis dan tenaga kesehatan                                          | Pusat  | 400 orang    | 400 orang    | 400 orang    | 400 orang    |                             |      |      |      |                                                                                                                       |
|                      | Output: 7970.BIB.701<br>Pengawasan disiplin profesi tenaga medis dan tenaga kesehatan pusat dan daerah                   | Pusat  | 40 orang     | 40 orang     | 40 orang     | 40 orang     |                             |      |      |      |                                                                                                                       |
|                      | Output: 7970.BIB.702 Advokasi hukum dan penyelesaian masalah hukum terkait keprofesian tenaga medis dan tenaga kesehatan | Pusat  | 10 Orang     | 10 Orang     | 10 Orang     | 10 Orang     |                             |      |      |      |                                                                                                                       |
|                      | Output: 7970.AFA.703<br>Kebijakan Bidang Praktik Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                                       | Pusat  | 15 NSPK      | 15 NSPK      | 15 NSPK      | 15 NSPK      |                             |      |      |      |                                                                                                                       |
|                      | Output: 7970.DCM.701<br>Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan                                                   | Pusat  | 2.835 orang  | 2.835 orang  | 2.835 orang  | 2.835 orang  |                             |      |      |      |                                                                                                                       |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Pembinaan, Pengawasan, dan Pelindungan SDM Kesehatan</b>                              |        |              |              |              |              |                             |      |      |      |                                                                                                                       |
|                      | IKK 20.3.1 Persentase Prov/Kab/Kota yang melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap SDM Kesehatan sesuai standar        |        | 20%          | 50%          | 80%          | 100%         |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                      | Output: 7970.ADI.501 Pejabat Fungsional kesehatan yang tersertifikasi kompetensi                                         | Pusat  | 40.000 orang | 40.000 orang | 40.000 orang | 40.000 orang |                             |      |      |      |                                                                                                                       |
|                      | Output: 7970.ADI.502 Pendidik klinis yang ditetapkan oleh Kemenkes                                                       | Pusat  | 25 orang     | 25 orang     | 25 orang     | 25 orang     |                             |      |      |      |                                                                                                                       |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                      | Lokasi | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                     |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                          |        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                     |
|                      | Output: 7970.ABG.501<br>Rancangan regulasi terkait jabatan fungsional                                                                                    | Pusat  | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 1<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                     |
|                      | Output: 7970.BDB.502<br>Pelaksanaan Pengawasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Daerah dan Instansi Pengguna                                         | Pusat  | 55<br>Lembaga                     | 55<br>Lembaga                     | 55<br>Lembaga                     | 55<br>Lembaga                     |                             |      |      |      |                                                     |
|                      | Output: 7970.AFA.501<br>NSPK Pembinaan Jabatan Fungsional Kesehatan                                                                                      | Pusat  | 1 NSPK                            | 1 NSPK                            | 1 NSPK                            | 1 NSPK                            |                             |      |      |      |                                                     |
|                      | Output: 7970.AFA.502<br>NSPK Pengawasan Tenaga Kesehatan                                                                                                 | Pusat  | 1 NSPK                            | 1 NSPK                            | 1 NSPK                            | 1 NSPK                            |                             |      |      |      |                                                     |
|                      | Output: 7970.BAA.501<br>SDM Kesehatan Penerima Penghargaan Bidang Kesehatan Tingkat Nasional                                                             | Pusat  | 200 orang                         | 0 orang                           | 200 orang                         | 0 orang                           |                             |      |      |      |                                                     |
|                      | Output: 7970.BDB.501<br>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi                                                                                              | Pusat  | 150<br>lembaga                    | 150<br>lembaga                    | 150<br>lembaga                    | 150<br>lembaga                    |                             |      |      |      |                                                     |
|                      | Output: 7970.BIB.501<br>Pelaksanaan Validasi Peninjauan Kembali                                                                                          | Pusat  | 6 orang                           | 10 orang                          | 15 orang                          | 20 orang                          |                             |      |      |      |                                                     |
|                      | Output: 7970.FBA.501 -<br>Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah Direktorat Pembinaan dan Pengawasan SDM Kesehatan                                   | Pusat  | 1 Daerah                          | 1 Daerah                          | 1 Daerah                          | 1 Daerah                          |                             |      |      |      |                                                     |
|                      | Output: 7970.CCL.501<br>Pemeliharaan sistem informasi Direktorat Pembinaan dan Pengawasan SDM Kesehatan                                                  | Pusat  | 2 unit                            | 2 unit                            | 2 unit                            | 2 unit                            |                             |      |      |      |                                                     |
|                      | IKK 20.3.2 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang di berikan tunjangan khusus di DTPK, daerah bermasalah kesehatan, dan daerah tidak diminati |        | 100%                              | 100%                              | 100%                              | 100%                              |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - |



| Program/<br>Kegiatan                                              | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                         | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |                  |                  |                  | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                |
|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                   |                                                                                                                                             |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027             | 2028             | 2029             |                                                                                                |
|                                                                   |                                                                                                                                             |        |               |               |               |               |                             |                  |                  |                  | Direktorat<br>Pembinaan<br>dan<br>Pengawasan<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan         |
|                                                                   | Output: 7970.BDB.503<br>Fasilitasi dan Pembinaan terkait<br>Perlindungan dan<br>Kesejahteraan Tenaga<br>Kesehatan di Fasilitas<br>Kesehatan | Pusat  | 50<br>Lembaga | 50<br>Lembaga | 50<br>Lembaga | 50<br>Lembaga |                             |                  |                  |                  |                                                                                                |
|                                                                   | Output: 7970.CCL.501<br>Pemeliharaan sistem informasi<br>Direktorat Pembinaan dan<br>Pengawasan SDM Kesehatan                               | Pusat  | 2 unit        | 2 unit        | 2 unit        | 2 unit        |                             |                  |                  |                  |                                                                                                |
| <b>024.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>             |                                                                                                                                             |        |               |               |               |               | <b>3.207.710</b>            | <b>3.297.174</b> | <b>3.392.805</b> | <b>3.476.647</b> |                                                                                                |
|                                                                   | <b>Sasaran Program: Meningkatnya ketersediaan SDM Kesehatan yang berkualitas</b>                                                            |        |               |               |               |               |                             |                  |                  |                  |                                                                                                |
|                                                                   | IKP 17.3 Persentase tenaga<br>medis dan tenaga kesehatan<br>yang ditingkatkan mutunya                                                       |        | 70%           | 75%           | 80%           | 85%           |                             |                  |                  |                  | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan                               |
| <b>5034. Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b> |                                                                                                                                             |        |               |               |               |               | <b>1.804.824</b>            | <b>1.877.017</b> | <b>1.969.868</b> | <b>2.050.720</b> |                                                                                                |
|                                                                   | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>                                                          |        |               |               |               |               |                             |                  |                  |                  |                                                                                                |
|                                                                   | IKK 17.3.1 Persentase Serapan<br>Lulusan Poltekkes Kemenkes<br>yang Diterima Bekerja di Sektor<br>Kesehatan                                 |        | 78%           | 81%           | 85%           | 90%           |                             |                  |                  |                  | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Penyediaan |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                           | Lokasi                 | Target             |                    |                    |                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                               |                        | 2026               | 2027               | 2028               | 2029               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      |                                                                                               |                        |                    |                    |                    |                    |                             |      |      |      | SDM<br>Kesehatan                |
|                      | Output: 5034.ADE.001<br>Akreditasi prodi dan institusi<br>Poltekkes Kemenkes                  | Pusat                  | 76<br>Lembaga      | 77<br>Lembaga      | 78<br>Lembaga      | 79<br>Lembaga      |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.ADE.002<br>Akreditasi fasilitas penunjang<br>pendidikan di Poltekkes<br>Kemenkes | Pusat                  | 17<br>Lembaga      | 17<br>Lembaga      | 17<br>Lembaga      | 17<br>Lembaga      |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.AEC.001<br>Kerjasama pendidikan tinggi<br>Poltekkes Kemenkes                     | Pusat                  | 811<br>Kesepakatan | 813<br>Kesepakatan | 815<br>Kesepakatan | 817<br>Kesepakatan |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.BDD.601<br>Pengabdian masyarakat<br>berbasis riset                               | Pusat                  | 2.587<br>orang     | 2.628<br>orang     | 2.704<br>orang     | 2.718<br>orang     |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.BEN.001 Bantuan<br>Pendidikan Poltekkes Kemenkes                                 | Pusat<br>dan<br>Daerah | 23.462<br>orang    | 24.307<br>orang    | 25.178<br>orang    | 26.071<br>orang    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.BGC.001 Tata<br>Kelola Pendidikan Poltekkes<br>Kemenkes                          | Pusat                  | 38<br>Lembaga      | 38<br>Lembaga      | 38<br>Lembaga      | 38<br>Lembaga      |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.CAA.001 Sarana<br>pendidikan di Poltekkes<br>Kemenkes                            | Pusat<br>dan<br>daerah | 10.408<br>paket    | 10.883<br>paket    | 11.386<br>paket    | 11.914<br>paket    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.CAN.001 -<br>Pengadaan perangkat pengolah<br>data dan komunikasi                 | Daerah                 | 411 Unit           | 412 Unit           | 413 Unit           | 414 Unit           |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.CAN.003 -<br>Pengadaan Software                                                  | Daerah                 | 14 Unit            | 14 Unit            | 14 Unit            | 14 Unit            |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.CBJ.001 -<br>Prasarana Pendidikan di<br>Poltekkes Kemenkes                       | Daerah                 | 2153 Unit          | 2286 Unit          | 2432 Unit          | 2591 Unit          |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.CCL.001 -<br>Pemeliharaan Sarana Teknologi<br>Informasi Poltekkes Kemenkes       | Daerah                 | 2907 Unit          | 2909 Unit          | 2911 Unit          | 2913 Unit          |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.DBA.026 -<br>Penyelenggaraan Pendidikan<br>Tinggi di Poltekkes Kemenkes          | Daerah                 | 120000<br>Orang    | 120000<br>Orang    | 120000<br>Orang    | 120000<br>Orang    |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator      | Lokasi | Target        |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                          |        | 2026          | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Output: 5034.DCI.001 - Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes       | Daerah | 25838 Orang   | 26267 Orang  | 26766 Orang  | 27260 Orang  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.DDA.001 - Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi | Daerah | 9 Produk      | 9 Produk     | 9 Produk     | 9 Produk     |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.DDB.007 - Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi        | Daerah | 104 Purwarupa | 76 Purwarupa | 86 Purwarupa | 90 Purwarupa |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.DDB.008 - Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi      | Daerah | 109 Purwarupa | 60 Purwarupa | 64 Purwarupa | 68 Purwarupa |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.DDC.001 - Penelitian Dosen Pemula (PDP)                     | Daerah | 640 Model     | 582 Model    | 623 Model    | 623 Model    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.DDC.006 - Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi       | Daerah | 775 Model     | 596 Model    | 638 Model    | 683 Model    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.DDC.007 - Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi        | Daerah | 102 Model     | 659 Model    | 706 Model    | 755 Model    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.DDC.008 - Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi      | Daerah | 147 Model     | 143 Model    | 153 Model    | 164 Model    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.EBA.956 - Layanan BMN                                       | Daerah | 35 Layanan    | 38 Layanan   | 38 Layanan   | 38 Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.EBA.962 - Layanan Umum                                      | Daerah | 19 Layanan    | 38 Layanan   | 38 Layanan   | 38 Layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.EBB.951 - Layanan Sarana Internal                           | Daerah | 1913 Unit     | 1933 Unit    | 1954 Unit    | 1974 Unit    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM                             | Daerah | 7321 Orang    | 7322 Orang   | 7422 Orang   | 7470 Orang   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 5034.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran              | Daerah | 25 Dokumen    | 25 Dokumen   | 25 Dokumen   | 25 Dokumen   |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan                                                                     | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                          | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          |                                                                                                                                                              |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                                                                        |
|                                                                                          | Output: 5034.EBD.953 -<br>Layanan Pemantauan dan<br>Evaluasi                                                                                                 | Daerah | 13<br>Dokumen   | 13<br>Dokumen   | 13<br>Dokumen   | 13<br>Dokumen   |                             |                |                |                |                                                                                                                        |
|                                                                                          | Output: 5034.EBD.955 -<br>Layanan Manajemen Keuangan                                                                                                         | Daerah | 10<br>Dokumen   | 53<br>Dokumen   | 56<br>Dokumen   | 60<br>Dokumen   |                             |                |                |                |                                                                                                                        |
|                                                                                          | Output: 5034.EBD.974 -<br>Layanan Penyelenggaraan<br>Kearsipan                                                                                               | Daerah | 38<br>Dokumen   | 38<br>Dokumen   | 38<br>Dokumen   | 38<br>Dokumen   |                             |                |                |                |                                                                                                                        |
| <b>5234. Kegiatan Pelaksanaan Internsip Tenaga Medis</b>                                 |                                                                                                                                                              |        |                 |                 |                 |                 | <b>706.471</b>              | <b>706.471</b> | <b>706.471</b> | <b>706.471</b> |                                                                                                                        |
|                                                                                          | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Internsip Tenaga Medis</b>                                                                                                |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                |                                                                                                                        |
|                                                                                          | IKK 17.3.2 Persentase tenaga<br>medis internsip yang mahir dan<br>mandiri dalam menjalankan<br>praktik keprofesian                                           |        | 98%             | 98%             | 98%             | 98%             |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Pendayaguna<br>an SDM<br>Kesehatan |
|                                                                                          | Output: 5234.DBA.001<br>Internsip Dokter                                                                                                                     | Pusat  | 12.000<br>Orang | 12.000<br>Orang | 12.000<br>Orang | 12.000<br>Orang |                             |                |                |                |                                                                                                                        |
|                                                                                          | Output: 5234.DBA.002<br>Internsip Dokter Gigi                                                                                                                | Pusat  | 3.000<br>Orang  | 3.000<br>Orang  | 3.000<br>Orang  | 3.000<br>Orang  |                             |                |                |                |                                                                                                                        |
| <b>6822. Kegiatan Peningkatan Mutu dan kualifikasi<br/>Sumber Daya Manusia Kesehatan</b> |                                                                                                                                                              |        |                 |                 |                 |                 | <b>657.468</b>              | <b>672.152</b> | <b>672.152</b> | <b>672.152</b> |                                                                                                                        |
|                                                                                          | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>                                                                                     |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                |                                                                                                                        |
|                                                                                          | IKK 17.3.3 Persentase kab/kota<br>yang memiliki institusi<br>penyelenggara pelatihan<br>dan/atau peningkatan<br>kompetensi bidang kesehatan<br>terakreditasi |        | 45%             | 60%             | 80%             | 95%             |                             |                |                |                | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Mutu<br>Sumber                     |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                      | Lokasi                 | Target                            |                                   |                                   |                                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                    |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                          |                        | 2026                              | 2027                              | 2028                              | 2029                              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                    |
|                      |                                                                                          |                        |                                   |                                   |                                   |                                   |                             |      |      |      | Daya<br>Manusia<br>Kesehatan                                                                                                       |
|                      | Output:<br>6822.ADE.100.Akreditasi<br>Institusi Pelatihan Bidang<br>Kesehatan            | Pusat                  | 80<br>Lembaga                     | 80<br>Lembaga                     | 80<br>Lembaga                     | 80<br>Lembaga                     |                             |      |      |      |                                                                                                                                    |
|                      | Output: 6822.BDB.102.<br>Pembinaan institusi Pelatihan<br>Bidang Kesehatan Terakreditasi | Pusat                  | 11<br>Lembaga                     | 11<br>Lembaga                     | 11<br>Lembaga                     | 11<br>Lembaga                     |                             |      |      |      |                                                                                                                                    |
|                      | Output: 6822.BIC.100. Institusi<br>Penyelenggaraan Pelatihan<br>Bidang Kesehatan         | Pusat                  | 30<br>Lembaga                     | 30<br>Lembaga                     | 30<br>Lembaga                     | 30<br>Lembaga                     |                             |      |      |      |                                                                                                                                    |
|                      | Output: 6822.FBA.100.<br>Pembinaan Wilayah                                               | Pusat                  | 1 Provinsi                        | 1 Provinsi                        | 1 Provinsi                        | 1 Provinsi                        |                             |      |      |      |                                                                                                                                    |
|                      | IKK 17.3.4 Persentase SDM<br>Kesehatan yang mendapatkan<br>pelatihan bidang kesehatan    |                        | 20%                               | 25%                               | 30%                               | 35%                               |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Mutu<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan |
|                      | Output: 6822.ABG.100.<br>Perencanaan dan Pemetaan<br>Pelatihan Bidang Kesehatan          | Pusat                  | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 2<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                                    |
|                      | Output: 6822.AFA.101.<br>Standarisasi Kurikulum<br>Pelatihan Bidang Kesehatan            | Pusat                  | 120<br>Standar                    | 120<br>Standar                    | 120<br>Standar                    | 120<br>Standar                    |                             |      |      |      |                                                                                                                                    |
|                      | Output: 6822.AFA.102. Media<br>dan Modul Pelatihan Bidang<br>Kesehatan                   | Pusat<br>dan<br>Daerah | 10<br>Pedoman                     | 10<br>Pedoman                     | 10<br>Pedoman                     | 10<br>Pedoman                     |                             |      |      |      |                                                                                                                                    |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                          | Lokasi                 | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                  |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                              |                        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                  |
|                      | Output: 6822.AFA.103.<br>Pedoman/Juknis/Juklak<br>Pelatihan Bidang Kesehatan                 | Pusat                  | 5<br>Pedoman   | 5<br>Pedoman   | 5<br>Pedoman   | 5<br>Pedoman   |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output: 6822.BIA.100. Laporan<br>Penjaminan Mutu Pelatihan<br>Bidang Kesehatan               | Pusat                  | 37<br>Produk   | 37<br>Produk   | 37<br>Produk   | 37 Produk      |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output: 6822.BIA.101.<br>Pelatihan Yang Dievaluasi Pasca<br>Pelatihan                        | Pusat                  | 3 Produk       | 3 Produk       | 3 Produk       | 3 Produk       |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output:<br>6822.DCM.301.Peningkatan<br>Kompetensi                                            | Pusat                  | 560<br>Orang   | 560<br>Orang   | 560<br>Orang   | 560<br>Orang   |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output:<br>6822.SCM.100.Pelatihan<br>Surveilans Epidemiology                                 | Pusat<br>dan<br>Daerah | 630<br>Orang   | 630<br>Orang   | 630<br>Orang   | 630<br>Orang   |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output:<br>6822.SCM.101.Pelatihan 9<br>Penyakit Prioritas                                    | Pusat<br>dan<br>Daerah | 2.325<br>Orang | 2.325<br>Orang | 2.325<br>Orang | 2.325<br>Orang |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output:<br>6822.SCM.102.Pelatihan Sistem<br>Kesehatan Nasional                               | Pusat<br>dan<br>Daerah | 2.649<br>Orang | 2.649<br>Orang | 2.649<br>Orang | 2.649<br>Orang |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output:<br>6822.SCM.103.Pelatihan<br><i>Stunting</i>                                         | Pusat<br>dan<br>Daerah | 820<br>Orang   | 820<br>Orang   | 820<br>Orang   | 820<br>Orang   |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output:<br>6822.SCM.104.Pelatihan Terkait<br>Tenaga Cadangan Kesehatan                       | Pusat<br>dan<br>Daerah | 7.896<br>Orang | 7.896<br>Orang | 7.896<br>Orang | 7.896<br>Orang |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output:<br>6822.SCM.105.Peningkatan<br>Kompetensi Melalui Program<br>Fellowship              | Pusat                  | 100<br>Orang   | 100<br>Orang   | 100<br>Orang   | 100<br>Orang   |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan : Terlaksananya Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan</b> |                        |                |                |                |                |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | IKK 17.3.5 Jumlah Peserta<br>Pendidikan Dokter Spesialis<br>Berbasis Rumah Sakit             |                        | 48 Orang       | 96 Orang       | 144<br>Orang   | 216<br>Orang   |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                                        | Lokasi | Target                             |                                    |                                    |                                    | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                                          |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                                            |        | 2026                               | 2027                               | 2028                               | 2029                               | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                                          |
|                      |                                                                                                                                                                                            |        |                                    |                                    |                                    |                                    |                             |      |      |      | Penyediaan<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan                                                                                     |
|                      | Output:<br>6822.ABG.200.Rekomendasi<br>Produksi Tenaga Medis dan<br>Tenaga Kesehatan                                                                                                       | Pusat  | 20<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 20<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 20<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan | 20<br>Rekomen<br>dasi<br>Kebijakan |                             |      |      |      |                                                                                                                                          |
|                      | Output: 6822.AEG.201 -<br>Konferensi Internasional SDM<br>Kesehatan                                                                                                                        | Pusat  | 1<br>Kegiatan                      | 1<br>Kegiatan                      | 1<br>Kegiatan                      | 1<br>Kegiatan                      |                             |      |      |      |                                                                                                                                          |
|                      | Output: 6822.AFA.201 - NSPK<br>Penyelenggaraan Program<br>Pendidikan Dokter Spesialis<br>Berbasis Rumah Sakit<br>Pendidikan Penyelenggara<br>Utama (RSP-PU)                                | Pusat  | 3 NSPK                             | 3 NSPK                             | 3 NSPK                             | 3 NSPK                             |                             |      |      |      |                                                                                                                                          |
|                      | Output: 6822.DBA.200 - Peserta<br>Program Pendidikan Dokter<br>Spesialis di Rumah Sakit<br>Pendidikan Penyelenggara<br>Utama (RSP-PU)                                                      | Pusat  | 48 Orang                           | 96 Orang                           | 144<br>Orang                       | 216<br>Orang                       |                             |      |      |      |                                                                                                                                          |
|                      | IKK 17.3.6 Persentase Tenaga<br>Medis, Tenaga Kesehatan, dan<br>Tenaga Pendukung atau<br>Penunjang Kesehatan yang<br>Menerima Beasiswa Pendidikan<br>dengan Penempatan Sesuai<br>Kebutuhan |        | 93%                                | 95%                                | 97%                                | 99%                                |                             |      |      |      | Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan -<br>Direktorat<br>Penyediaan<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan |
|                      | Output: 6822.QEN.200.Bantuan<br>Pendidikan Program Pendidikan<br>Dokter Spesialis/Program<br>Pendidikan Dokter Gigi<br>Spesialis Wilayah Papua                                             | Pusat  | 90 Orang                           | 90 Orang                           | 90 Orang                           | 90 Orang                           |                             |      |      |      |                                                                                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                            | Lokasi | Target                 |                        |                        |                        | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                         |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                |        | 2026                   | 2027                   | 2028                   | 2029                   | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                         |
|                      | Output: 6822.QEN.201.Bantuan Program Pendidikan SDM Kesehatan                                  | Pusat  | 7.545 Orang            | 6947 orang             | 6566 orang             | 6841 orang             |                             |      |      |      |                                                                                                         |
|                      | IKK 17.3.7 Persentase Peserta Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi               |        | 94%                    | 95%                    | 96%                    | 97%                    |                             |      |      |      | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Direktorat Penyediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                      | Output: 6822.ADA.200 Soal Uji Kompetensi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan                    | Pusat  | 3 Produk               | 3 Produk               | 2 Produk               | 2 Produk               |                             |      |      |      |                                                                                                         |
|                      | Output: 6822.AEG.200 - Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Berprestasi                      | Pusat  | 2 Kegiatan             | 2 Kegiatan             | 2 Kegiatan             | 2 Kegiatan             |                             |      |      |      |                                                                                                         |
|                      | Output: 6822.AEH.200 - Promosi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan                           | Pusat  | 1 Promosi              | 1 Promosi              | 1 Promosi              | 1 Promosi              |                             |      |      |      |                                                                                                         |
|                      | Output: 6822.AFA.200 - NSPK Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan                                 | Pusat  | 8 NSPK                 | 10 NSPK                | 10 NSPK                | 10 NSPK                |                             |      |      |      |                                                                                                         |
|                      | Output: 6822.BDB.200 - Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama Poltekkes Kemenkes                    | Pusat  | 38 Lembaga             | 38 Lembaga             | 38 Lembaga             | 38 Lembaga             |                             |      |      |      |                                                                                                         |
|                      | Output: 6822.BDB.201 - Pengembangan dan Pembinaan Institusi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan | Pusat  | 38 Lembaga             | 38 Lembaga             | 38 Lembaga             | 38 Lembaga             |                             |      |      |      |                                                                                                         |
|                      | Output: 6822.BDD.200 - Pengabdian Masyarakat Unggulan Poltekkes Kemenkes                       | Pusat  | 12 Kelompok Masyarakat | 12 Kelompok Masyarakat | 12 Kelompok Masyarakat | 12 Kelompok Masyarakat |                             |      |      |      |                                                                                                         |



| Program/<br>Kegiatan                                        | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                               | Lokasi | Target                        |                               |                               |                               | Alokasi (dalam juta rupiah) |               |               |               | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                  |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                             |                                                                                                                   |        | 2026                          | 2027                          | 2028                          | 2029                          | 2026                        | 2027          | 2028          | 2029          |                                                                                  |
|                                                             | Output: 6822.BDD.201 - Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Program Kesehatan                                      | Pusat  | 146<br>Kelompok<br>Masyarakat | 146<br>Kelompok<br>Masyarakat | 146<br>Kelompok<br>Masyarakat | 146<br>Kelompok<br>Masyarakat |                             |               |               |               |                                                                                  |
|                                                             | Output: 6822.CAA.200 - Sarana Pendidikan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan                                    | Pusat  | 100 Unit                      | 100 Unit                      | 100 Unit                      | 100 Unit                      |                             |               |               |               |                                                                                  |
|                                                             | Output: 6822.CBJ.200 - Prasarana Pendidikan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan                                 | Pusat  | 50 Unit                       | 50 Unit                       | 50 Unit                       | 50 Unit                       |                             |               |               |               |                                                                                  |
|                                                             | Output: 6822.DCI.200 - Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Kesehatan Yang Ditingkatkan Kompetensinya   | Pusat  | 222<br>Orang                  | 300<br>Orang                  | 300<br>Orang                  | 300<br>Orang                  |                             |               |               |               |                                                                                  |
|                                                             | Output: 6822.DDA.200 - Hilirisasi Penelitian Poltekkes Kemenkes                                                   | Pusat  | 4 Produk                      | 4 Produk                      | 4 Produk                      | 4 Produk                      |                             |               |               |               |                                                                                  |
|                                                             | Output: 6822.DDC.200 - Pemanfaatan Penelitian Kajian kebijakan Strategis                                          | Pusat  | 11 Model                      | 11 Model                      | 11 Model                      | 11 Model                      |                             |               |               |               |                                                                                  |
|                                                             | Output: 6822.FBA.200 - Fasilitasi dan Pembinaan Wilayah                                                           | Pusat  | 1 Provinsi                    | 1 Provinsi                    | 1 Provinsi                    | 1 Provinsi                    |                             |               |               |               |                                                                                  |
| <b>8071. Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan</b> |                                                                                                                   |        |                               |                               |                               |                               | <b>38.947</b>               | <b>41.534</b> | <b>44.314</b> | <b>47.304</b> |                                                                                  |
|                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Terlaksananya pelatihan bagi SDM Kesehatan yang dilaksanakan oleh BBPK dan Bapelkes.</b>     |        |                               |                               |                               |                               |                             |               |               |               |                                                                                  |
|                                                             | IKK 17.3.8 Jumlah SDM Kesehatan yang mendapatkan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh BBPK dan Bapelkes |        | 7.346<br>Orang                | 7.362<br>Orang                | 7.362<br>Orang                | 7.362<br>Orang                |                             |               |               |               | Sekretariat<br>Jenderal –<br>Pusat<br>Pengembang<br>an<br>Kompetensi<br>Aparatur |
|                                                             | Output: 8071.BGD.650 - Pengelolaan Fasilitas Pendukung Penyelenggaraan Pelatihan                                  | Daerah | 6<br>Lembaga                  | 6<br>Lembaga                  | 6<br>Lembaga                  | 6<br>Lembaga                  |                             |               |               |               |                                                                                  |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                      | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                           | Lokasi | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |                   |                   |                   | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
|                                                                                                           |                                                                                                                                               |        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027              | 2028              | 2029              |                                 |
|                                                                                                           | Output: 8071.DCM.650 - Pelatihan Penunjang Kinerja Organisasi                                                                                 | Daerah | 3.742<br>Orang | 3.742<br>Orang | 3.742<br>Orang | 3.742<br>Orang |                             |                   |                   |                   |                                 |
|                                                                                                           | Output: 8071.SCM.650 - Pelatihan Terkait Program Prioritas Kesehatan                                                                          | Daerah | 4.559<br>Orang | 4.559<br>Orang | 4.559<br>Orang | 4.559<br>Orang |                             |                   |                   |                   |                                 |
| <b>024.WA Program Dukungan Manajemen</b>                                                                  |                                                                                                                                               |        |                |                |                |                | <b>11.183.353</b>           | <b>11.622.975</b> | <b>11.920.037</b> | <b>12.286.505</b> |                                 |
| <b>Sasaran Program: Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Pusat dan Daerah</b>                             |                                                                                                                                               |        |                |                |                |                |                             |                   |                   |                   |                                 |
|                                                                                                           | IKP 26.1 Persentase Provinsi dan Kab/Kota yang sudah mengintegrasikan Indikator Prioritas Nasional Kesehatan dalam Dokumen Perencanaan Daerah |        | 75%            | 80%            | 85%            | 90%            |                             |                   |                   |                   | Sekretariat Jenderal            |
| <b>Sasaran Program: Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>                                      |                                                                                                                                               |        |                |                |                |                |                             |                   |                   |                   |                                 |
|                                                                                                           | IKP 29.1 Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang telah terintegrasi dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional                              |        | 40%            | 60%            | 80%            | 100%           |                             |                   |                   |                   | Sekretariat Jenderal            |
|                                                                                                           | IKP 30.1 Persentase Provinsi yang Memiliki Kualitas Data Rutin yang Baik untuk Indikator Pembangunan Kesehatan                                |        | 20%            | 30%            | 40%            | 50%            |                             |                   |                   |                   | Sekretariat Jenderal            |
| <b>Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan</b> |                                                                                                                                               |        |                |                |                |                |                             |                   |                   |                   |                                 |
|                                                                                                           | IKP 33.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kemenkes                                                                                            |        | 78 (Nilai)     | 80 (Nilai)     | 82 (Nilai)     | 85 (Nilai)     |                             |                   |                   |                   | Sekretariat Jenderal            |
|                                                                                                           | IKP 33.2 Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Kesehatan                                                                                         |        | 92,55 (Nilai)  | 92,75 (Nilai)  | 92,95 (Nilai)  | 93,15 (Nilai)  |                             |                   |                   |                   | Sekretariat Jenderal            |
|                                                                                                           | IKP 33.3 Indeks Penerapan Sistem Merit Kemenkes                                                                                               |        | 0,87 (Indeks)  | 0,88 (Indeks)  | 0,89 (Indeks)  | 0,90 (Indeks)  |                             |                   |                   |                   | Sekretariat Jenderal            |
|                                                                                                           | IKP 33.4 Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT)                                                           |        | 4,00 (Nilai)   | 4,05 (Nilai)   | 4,10 (Nilai)   | 4,15 (Nilai)   |                             |                   |                   |                   | Inspektorat Jenderal            |
| <b>2038. Kegiatan Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi Kesehatan</b>                                  |                                                                                                                                               |        |                |                |                |                | <b>385.686</b>              | <b>541.561</b>    | <b>592.971</b>    | <b>649.464</b>    |                                 |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tergabung ke SIKN</b>                |                                                                                                                                               |        |                |                |                |                |                             |                   |                   |                   |                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                 | Lokasi | Target              |                     |                     |                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                           |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                     |        | 2026                | 2027                | 2028                | 2029                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                           |
|                      | IKK 29.1.1 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdaftar ke SIKN          |        | 75%                 | 80%                 | 85%                 | 90%                 |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi |
|                      | Output: 2038.FAB.001 - Sistem Informasi Pemerintahan                                | Pusat  | 51 Sistem Informasi | 51 Sistem Informasi | 51 Sistem Informasi | 51 Sistem Informasi |                             |      |      |      |                                                           |
|                      | IKK 29.1.2 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terkoneksi ke SIKN         |        | 70%                 | 75%                 | 80%                 | 85%                 |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi |
|                      | Output: 2038.UAB.003 - Integrasi dan Pengembangan Sistem Aplikasi Kesehatan         | Pusat  | 6 Sistem Informasi  | 6 Sistem Informasi  | 6 Sistem Informasi  | 6 Sistem Informasi  |                             |      |      |      |                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan:<br/>Meningkatnya Modul yang tergabung dalam SIKN</b>           |        |                     |                     |                     |                     |                             |      |      |      |                                                           |
|                      | IKK 30.1.1 Persentase Modul tergabung dalam SIKN                                    |        | 50%                 | 65%                 | 80%                 | 100%                |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi |
|                      | Output: 2038.EBA.963 - Layanan Data dan Informasi                                   | Pusat  | 4 Layanan           | 4 Layanan           | 4 Layanan           | 4 Layanan           |                             |      |      |      |                                                           |
|                      | Output: 2038.QMA.001 - Peningkatan Kualitas Data Rutin Kesehatan                    | Pusat  | 9 Dokumen           | 9 Dokumen           | 9 Dokumen           | 9 Dokumen           |                             |      |      |      |                                                           |
|                      | Output: 2038.UAB.007 Transformasi Digital                                           | Pusat  | 1 Sistem Informasi  | 1 Sistem Informasi  | 1 Sistem Informasi  | 1 Sistem Informasi  |                             |      |      |      |                                                           |
|                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Indeks Keandalan Infrastruktur TIK untuk SIKN</b> |        |                     |                     |                     |                     |                             |      |      |      |                                                           |
|                      | IKK 30.1.2 Indeks Keandalan Infrastruktur TIK untuk SIKN                            |        | 2,75 (Skor)         | 3,25 (Skor)         | 3,75 (Skor)         | 4 (Skor)            |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi |

| Program/<br>Kegiatan                                              | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                          | Lokasi | Target              |                     |                     |                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |               |               |               | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                          |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------|
|                                                                   |                                                                                                                                              |        | 2026                | 2027                | 2028                | 2029                | 2026                        | 2027          | 2028          | 2029          |                                                                          |
|                                                                   | Output: 2038.CAN.001 - Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                             | Pusat  | 5 Unit              | 5 Unit              | 5 Unit              | 5 Unit              |                             |               |               |               |                                                                          |
|                                                                   | Output: 2038.CCL.001 - OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                   | Pusat  | 15 Unit             | 15 Unit             | 15 Unit             | 15 Unit             |                             |               |               |               |                                                                          |
|                                                                   | Output: 2038.CDS.001 - OM Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                | Pusat  | 14 Unit             | 14 Unit             | 14 Unit             | 14 Unit             |                             |               |               |               |                                                                          |
|                                                                   | <b>Sasaran Kegiatan:<br/>Meningkatnya Inovasi<br/>Teknologi Kesehatan (ITK)<br/>Digital yang dibina melalui<br/>Sandbox Bidang Kesehatan</b> |        |                     |                     |                     |                     |                             |               |               |               |                                                                          |
|                                                                   | IKK 30.1.3 Jumlah Inovasi Teknologi Kesehatan (ITK) Digital yang dibina melalui Sandbox Bidang Kesehatan                                     |        | 20 Inovasi          | 26 Inovasi          | 33 Inovasi          | 40 Inovasi          |                             |               |               |               | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Pusat Data<br>dan<br>Teknologi<br>Informasi |
|                                                                   | Output: 2038.UAB.004 - Penguatan Ekosistem Digital Kesehatan                                                                                 | Pusat  | 5 Sistem Informasi  | 5 Sistem Informasi  | 5 Sistem Informasi  | 5 Sistem Informasi  |                             |               |               |               |                                                                          |
|                                                                   | <b>Sasaran Kegiatan:<br/>Meningkatnya Sistem<br/>Informasi Internal<br/>Terintegrasi</b>                                                     |        |                     |                     |                     |                     |                             |               |               |               |                                                                          |
|                                                                   | IKK 33.1.11 Persentase Sistem Informasi Internal Terintegrasi                                                                                |        | 71%                 | 93%                 | 97%                 | 100%                |                             |               |               |               | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Pusat Data<br>dan<br>Teknologi<br>Informasi |
|                                                                   | Output: 2038.FAB.002 - Sistem Informasi Manajemen Kesehatan                                                                                  | Pusat  | 30 Sistem Informasi | 28 Sistem Informasi | 26 Sistem Informasi | 24 Sistem Informasi |                             |               |               |               |                                                                          |
| <b>2042. Kegiatan Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik</b> |                                                                                                                                              |        |                     |                     |                     |                     | <b>30.125</b>               | <b>31.029</b> | <b>31.960</b> | <b>32.919</b> |                                                                          |
|                                                                   | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan pengelolaan publikasi komunikasi dan Informasi publik</b>                                                  |        |                     |                     |                     |                     |                             |               |               |               |                                                                          |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                                          | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                       | Lokasi | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |               |               |               | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|---------------|---------------|---------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                               |                                                                                                                           |        | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027          | 2028          | 2029          |                                                             |
|                                                                                                                               | IKK 33.1.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Sekretariat Jenderal                                                          |        | 78 (Nilai)   | 80 (Nilai)   | 82 (Nilai)   | 85 (Nilai)   |                             |               |               |               | Sekretariat Jenderal - Biro Komunikasi dan Informasi Publik |
|                                                                                                                               | Output: 2042.EBA 958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                            | Pusat  | 392 Layanan  | 392 Layanan  | 392 Layanan  | 392 Layanan  |                             |               |               |               |                                                             |
|                                                                                                                               | IKK 33.1.15 Jumlah UPT Kemenkes dengan kategori baik dalam pelaksanaan standar interaksi pelayanan                        |        | 70           | 105          | 140          | 166          |                             |               |               |               | Sekretariat Jenderal - Biro Komunikasi dan Informasi Publik |
|                                                                                                                               | Output: 2042.BAH 060 Penguatan Pengelolaan Layanan Publik                                                                 | Pusat  | 160 Layanan  | 160 Layanan  | 160 Layanan  | 160 Layanan  |                             |               |               |               |                                                             |
| <b>2052. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Internal atas Penerapan Tata Kelola - Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal</b> |                                                                                                                           |        |              |              |              |              | <b>22.259</b>               | <b>23.595</b> | <b>25.011</b> | <b>26.511</b> |                                                             |
|                                                                                                                               | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Pengawasan yang Berdampak terhadap Kegiatan Kemenkes</b>                                |        |              |              |              |              |                             |               |               |               |                                                             |
|                                                                                                                               | IKK 33.4.5 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat I                                                            |        | 4,79 (Nilai) | 4,80 (Nilai) | 4,81 (Nilai) | 4,83 (Nilai) |                             |               |               |               | Inspektorat Jenderal - Inspektorat I                        |
|                                                                                                                               | Output: 2052.EBD.001 Layanan Audit Kepatuhan Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                          | Pusat  | 21 Dokumen   | 21 Dokumen   | 21 Dokumen   | 21 Dokumen   |                             |               |               |               |                                                             |
|                                                                                                                               | Output: 2052.EBD.002 Pelaksanaan Pengawasan Program Transformasi Sistem Kesehatan/Program Strategis Kementerian Kesehatan | Pusat  | 28 Dokumen   | 28 Dokumen   | 28 Dokumen   | 28 Dokumen   |                             |               |               |               |                                                             |
|                                                                                                                               | Output: 2052.EBD.003 Layanan Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang sama Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                | Pusat  | 4 Dokumen    | 4 Dokumen    | 4 Dokumen    | 4 Dokumen    |                             |               |               |               |                                                             |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                       | Lokasi | Target                               |                                      |                                      |                                      | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                           |        | 2026                                 | 2027                                 | 2028                                 | 2029                                 | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.004 Layanan Audit Kinerja Dalam Kota Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                 | Pusat  | 8<br>Dokumen                         | 8<br>Dokumen                         | 8<br>Dokumen                         | 8<br>Dokumen                         |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.005 Layanan Audit Kinerja Luar Provinsi Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                              | Pusat  | 22<br>Dokumen                        | 22<br>Dokumen                        | 22<br>Dokumen                        | 22<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.006 Layanan Evaluasi AKIP Eselon I                                                                       | Pusat  | 8<br>Dokumen                         | 8<br>Dokumen                         | 8<br>Dokumen                         | 8<br>Dokumen                         |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.007 Layanan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan                                        | Pusat  | 16<br>Dokumen                        | 16<br>Dokumen                        | 16<br>Dokumen                        | 16<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.008 Layanan Asistensi dan Fasilitasi Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                | Pusat  | 14<br>Dokumen                        | 14<br>Dokumen                        | 14<br>Dokumen                        | 14<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.009 Layanan Pengawasan Internal Lainnya                                                                  | Pusat  | 32<br>Dokumen                        | 32<br>Dokumen                        | 32<br>Dokumen                        | 32<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.010 Layanan Reviu Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                                   | Pusat  | 8<br>Dokumen                         | 8<br>Dokumen                         | 8<br>Dokumen                         | 8<br>Dokumen                         |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.012 Layanan Evaluasi Efektivitas SPI/SKI                                                                 | Pusat  | 4<br>Dokumen                         | 4<br>Dokumen                         | 4<br>Dokumen                         | 4<br>Dokumen                         |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.UBA.001 Tim Pencegahan Kecurangan Kab/Kota sesuai standar                                                    | Pusat  | 155<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 257<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 360<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 514<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                |
|                      | IKK 33.4.6 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inpektorat II                                                            |        | 4,79<br>(Nilai)                      | 4,80<br>(Nilai)                      | 4,81<br>(Nilai)                      | 4,83<br>(Nilai)                      |                             |      |      |      | Inspektorat<br>Jenderal -<br>Inspektorat<br>II |
|                      | Output: 2052.EBD.001 Layanan Audit Kepatuhan Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                          | Pusat  | 21<br>Dokumen                        | 21<br>Dokumen                        | 21<br>Dokumen                        | 21<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.002 Pelaksanaan Pengawasan Program Transformasi Sistem Kesehatan/Program Strategis Kementerian Kesehatan | Pusat  | 28<br>Dokumen                        | 28<br>Dokumen                        | 28<br>Dokumen                        | 28<br>Dokumen                        |                             |      |      |      |                                                |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                        | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                 |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                            |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                 |
|                      | Output: 2052.EBD.003 Layanan Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang sama Lingkup Mitra Strategis Inspektorat | Pusat  | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                 |
|                      | Output: 2052.EBD.004 Layanan Audit Kinerja Dalam Kota Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                  | Pusat  | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                 |
|                      | Output: 2052.EBD.005 Layanan Audit Kinerja Luar Provinsi Lingkup Mitra Strategis Inspektorat               | Pusat  | 22<br>Dokumen   | 22<br>Dokumen   | 22<br>Dokumen   | 22<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                 |
|                      | Output: 2052.EBD.006 Layanan Evaluasi AKIP Eselon I                                                        | Pusat  | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                 |
|                      | Output: 2052.EBD.007 Layanan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan                         | Pusat  | 16<br>Dokumen   | 16<br>Dokumen   | 16<br>Dokumen   | 16<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                 |
|                      | Output: 2052.EBD.008 Layanan Asistensi dan Fasilitasi Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                 | Pusat  | 14<br>Dokumen   | 14<br>Dokumen   | 14<br>Dokumen   | 14<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                 |
|                      | Output: 2052.EBD.009 Layanan Pengawasan Internal Lainnya                                                   | Pusat  | 32<br>Dokumen   | 32<br>Dokumen   | 32<br>Dokumen   | 32<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                 |
|                      | Output: 2052.EBD.010 Layanan Reviu Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                    | Pusat  | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                 |
|                      | Output: 2052.EBD.011 Layanan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Haji                                           | Pusat  | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                 |
|                      | Output: 2052.UAE.001 Reviu atas Pengelolaan Penyaluran Dana Bantuan Iuran Peserta JKN                      | Pusat  | 1 Laporan       | 1 Laporan       | 1 Laporan       | 1 Laporan       |                             |      |      |      |                                                 |
|                      | IKK 33.4.7 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III                                           |        | 4,79<br>(Nilai) | 4,80<br>(Nilai) | 4,81<br>(Nilai) | 4,83<br>(Nilai) |                             |      |      |      | Inspektorat<br>Jenderal -<br>Inspektorat<br>III |
|                      | Output: 2052.EBD.001 Layanan Audit Kepatuhan Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                           | Pusat  | 21<br>Dokumen   | 21<br>Dokumen   | 21<br>Dokumen   | 21<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                 |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                       | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                           |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.002 Pelaksanaan Pengawasan Program Transformasi Sistem Kesehatan/Program Strategis Kementerian Kesehatan | Pusat  | 28<br>Dokumen   | 28<br>Dokumen   | 28<br>Dokumen   | 28<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.003 Layanan Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang sama Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                | Pusat  | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.004 Layanan Audit Kinerja Dalam Kota Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                 | Pusat  | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.005 Layanan Audit Kinerja Luar Provinsi Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                              | Pusat  | 22<br>Dokumen   | 22<br>Dokumen   | 22<br>Dokumen   | 22<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.006 Layanan Evaluasi AKIP Eselon I                                                                       | Pusat  | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.007 Layanan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan                                        | Pusat  | 16<br>Dokumen   | 16<br>Dokumen   | 16<br>Dokumen   | 16<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.008 Layanan Asistensi dan Fasilitasi Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                | Pusat  | 14<br>Dokumen   | 14<br>Dokumen   | 14<br>Dokumen   | 14<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.009 Layanan Pengawasan Internal Lainnya                                                                  | Pusat  | 32<br>Dokumen   | 32<br>Dokumen   | 32<br>Dokumen   | 32<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.010 Layanan Reviu Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                                   | Pusat  | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                |
|                      | Output: 2052.EBD.014 Layanan Pemantauan Implementasi RB                                                                   | Pusat  | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                |
|                      | IKK 33.4.8 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV                                                           |        | 4,79<br>(Nilai) | 4,80<br>(Nilai) | 4,81<br>(Nilai) | 4,83<br>(Nilai) |                             |      |      |      | Inspektorat<br>Jenderal -<br>Inspektorat<br>IV |
|                      | Output: 2052.EBD.001 Layanan Audit Kepatuhan Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                          | Pusat  | 21<br>Dokumen   | 21<br>Dokumen   | 21<br>Dokumen   | 21<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                |



| Program/<br>Kegiatan                                                                                       | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                       | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |              |              |              | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------------------------------------------------|
|                                                                                                            |                                                                                                                           |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027         | 2028         | 2029         |                                                         |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.002 Pelaksanaan Pengawasan Program Transformasi Sistem Kesehatan/Program Strategis Kementerian Kesehatan | Pusat  | 28<br>Dokumen   | 28<br>Dokumen   | 28<br>Dokumen   | 28<br>Dokumen   |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.003 Layanan Audit Kinerja Dalam Perkantoran yang sama Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                | Pusat  | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    | 4<br>Dokumen    |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.004 Layanan Audit Kinerja Dalam Kota Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                                 | Pusat  | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.005 Layanan Audit Kinerja Luar Provinsi Lingkup Mitra Strategis Inspektorat                              | Pusat  | 22<br>Dokumen   | 22<br>Dokumen   | 22<br>Dokumen   | 22<br>Dokumen   |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.006 Layanan Evaluasi AKIP Eselon I                                                                       | Pusat  | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.007 Layanan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan                                        | Pusat  | 16<br>Dokumen   | 16<br>Dokumen   | 16<br>Dokumen   | 16<br>Dokumen   |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.008 Layanan Asistensi dan Fasilitasi Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                | Pusat  | 14<br>Dokumen   | 14<br>Dokumen   | 14<br>Dokumen   | 14<br>Dokumen   |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.009 Layanan Pengawasan Internal Lainnya                                                                  | Pusat  | 32<br>Dokumen   | 32<br>Dokumen   | 32<br>Dokumen   | 32<br>Dokumen   |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.010 Layanan Reviu Kegiatan Mitra Strategis Inspektorat                                                   | Pusat  | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    | 8<br>Dokumen    |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                                            | Output: 2052.EBD.013 Layanan Penilaian GPG                                                                                | Pusat  | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen    |                             |              |              |              |                                                         |
| <b>2056. Kegiatan Peningkatan Pengawasan melalui Audit Investigasi dan Penanganan Pengaduan Masyarakat</b> |                                                                                                                           |        |                 |                 |                 |                 | <b>4.141</b>                | <b>4.389</b> | <b>4.653</b> | <b>4.932</b> |                                                         |
|                                                                                                            | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Penanganan Pengaduan Masyarakat yang Berindikasi Kerugian Negara</b>                    |        |                 |                 |                 |                 |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                                            | IKK 33.4.9 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Investigasi                                                  |        | 4,52<br>(Nilai) | 4,53<br>(Nilai) | 4,55<br>(Nilai) | 4,57<br>(Nilai) |                             |              |              |              | Inspektorat<br>Jenderal -<br>Inspektorat<br>Investigasi |

| Program/<br>Kegiatan                                                                 | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                             | Lokasi | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |              |              |              | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------------------------------------------------|
|                                                                                      |                                                                                                                                                                 |        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027         | 2028         | 2029         |                                                         |
|                                                                                      | Output: 2056.EBD.001 Hasil Pengawasan Internal                                                                                                                  | Pusat  | 40<br>Dokumen | 40<br>Dokumen | 40<br>Dokumen | 40<br>Dokumen |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                      | Output: 2056.EBD.002 Pembinaan/Penilaian Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani Lingkup Kementerian Kesehatan | Pusat  | 25<br>Dokumen | 25<br>Dokumen | 25<br>Dokumen | 25<br>Dokumen |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                      | Output: 2056.EBD.003 Hasil Pengawasan Lainnya Dalam Pencegahan Korupsi                                                                                          | Pusat  | 8<br>Dokumen  | 8<br>Dokumen  | 8<br>Dokumen  | 8<br>Dokumen  |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                      | Output: 2056.EBD.004 Layanan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengaduan Masyarakat                                                         | Pusat  | 2<br>Dokumen  | 2<br>Dokumen  | 2<br>Dokumen  | 2<br>Dokumen  |                             |              |              |              |                                                         |
| <b>2073. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Inspektorat Jenderal</b> |                                                                                                                                                                 |        |               |               |               |               | <b>8.017</b>                | <b>8.498</b> | <b>9.008</b> | <b>9.549</b> |                                                         |
|                                                                                      | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>                                                  |        |               |               |               |               |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                      | IKK 33.1.2 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Inspektorat Jenderal                                                                                                |        | 78 (Nilai)    | 80 (Nilai)    | 82 (Nilai)    | 85 (Nilai)    |                             |              |              |              | Inspektorat Jenderal - Sekretariat Inspektorat Jenderal |
|                                                                                      | Output: 2073.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                                                                  | Pusat  | 1<br>Layanan  | 1<br>Layanan  | 1<br>Layanan  | 1<br>Layanan  |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                      | IKK 33.2.2 Nilai Kinerja Anggaran Inspektorat Jenderal                                                                                                          |        | 92,55 (Nilai) | 92,75 (Nilai) | 92,95 (Nilai) | 93,15 (Nilai) |                             |              |              |              | Inspektorat Jenderal - Sekretariat Inspektorat Jenderal |
|                                                                                      | Output: 2073.CCL.001 Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer                                                                                                 | Pusat  | 80 Unit       | 80 Unit       | 80 Unit       | 80 Unit       |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                      | Output: 2073.EBA.956 Layanan BMN                                                                                                                                | Pusat  | 2<br>Layanan  | 2<br>Layanan  | 2<br>Layanan  | 2<br>Layanan  |                             |              |              |              |                                                         |
|                                                                                      | Output: 2073.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                                                | Pusat  | 4<br>Layanan  | 4<br>Layanan  | 4<br>Layanan  | 4<br>Layanan  |                             |              |              |              |                                                         |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                               | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                            | Lokasi | Target        |                 |               |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                    |                                                                                                                |        | 2026          | 2027            | 2028          | 2029            | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                               |
|                                                                                                                    | Output: 2073.EBA.994 Layanan Perkantoran                                                                       | Pusat  | 12<br>Layanan | 12<br>Layanan   | 12<br>Layanan | 12<br>Layanan   |                             |                |                |                |                                                                               |
|                                                                                                                    | Output: 2073.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                           | Pusat  | 1<br>Layanan  | 1<br>Layanan    | 1<br>Layanan  | 1<br>Layanan    |                             |                |                |                |                                                                               |
|                                                                                                                    | IKK 33.3.2 Indeks Kualitas SDM di Lingkungan Inspektorat Jenderal                                              |        | 82 (Nilai)    | 83 (Nilai)      | 84 (Nilai)    | 85 (Nilai)      |                             |                |                |                | Inspektorat<br>Jenderal -<br>Sekretariat<br>Inspektorat<br>Jenderal           |
|                                                                                                                    | Output: 2073.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                                                     | Pusat  | 1<br>Layanan  | 1<br>Layanan    | 1<br>Layanan  | 1<br>Layanan    |                             |                |                |                |                                                                               |
|                                                                                                                    | IKK 33.4.11 Nilai maturitas manajemen risiko Inspektorat Jenderal                                              |        | 4 (Nilai)     | 4,05<br>(Nilai) | 4,1 (Nilai)   | 4,15<br>(Nilai) |                             |                |                |                | Inspektorat<br>Jenderal -<br>Sekretariat<br>Inspektorat<br>Jenderal           |
|                                                                                                                    | Output: 2073. EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                             | Pusat  | 4<br>Layanan  | 4<br>Layanan    | 4<br>Layanan  | 4<br>Layanan    |                             |                |                |                |                                                                               |
|                                                                                                                    | IKK 33.4.19 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Inspektorat Jendral |        | 95%           | 95%             | 95%           | 95%             |                             |                |                |                | Inspektorat<br>Jenderal -<br>Sekretariat<br>Inspektorat<br>Jenderal           |
|                                                                                                                    | Output: 2073. EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                             | Pusat  | 4<br>Layanan  | 4<br>Layanan    | 4<br>Layanan  | 4<br>Layanan    |                             |                |                |                |                                                                               |
| <b>4812. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</b> |                                                                                                                |        |               |                 |               |                 | <b>417.635</b>              | <b>417.635</b> | <b>417.635</b> | <b>417.551</b> |                                                                               |
|                                                                                                                    | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b> |        |               |                 |               |                 |                             |                |                |                |                                                                               |
|                                                                                                                    | IKK 33.1.3 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                 |        | 78 (Nilai)    | 80 (Nilai)      | 82 (Nilai)    | 85 (Nilai)      |                             |                |                |                | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                  | Lokasi                 | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                               |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                      |                        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                               |
|                      | Output: 4812.EBA.958.<br>Layanan Hubungan Masyarakat<br>dan Informasi                                                                                | Pusat                  | 7<br>Layanan     | 7<br>Layanan     | 7<br>Layanan     | 7<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 4812.EBA.962 -<br>Layanan Umum                                                                                                               | Pusat                  | 12<br>layanan    | 12<br>layanan    | 12<br>layanan    | 12<br>layanan    |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 4812.QMA.001 -<br>Peningkatan Kualitas Data<br>Rutin yang Dikumpulkan dan<br>Dikelola di Lingkup Ditjen<br>Kesehatan Primer dan<br>Komunitas | Pusat                  | 1<br>dokumen     | 1<br>dokumen     | 1<br>dokumen     | 1<br>dokumen     |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | IKK 33.2.3 Nilai Kinerja<br>Anggaran Direktorat Jenderal<br>Kesehatan Primer dan<br>Komunitas                                                        |                        | 92,55<br>(Nilai) | 92,75<br>(Nilai) | 92,95<br>(Nilai) | 93,15<br>(Nilai) |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                      | Output: 4812.EBA.994 -<br>Layanan Perkantoran                                                                                                        | Pusat                  | 12<br>layanan    | 12<br>layanan    | 12<br>layanan    | 12<br>layanan    |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 4812.EBB.951 -<br>Layanan Sarana Internal                                                                                                    | Pusat<br>dan<br>daerah | 1191 unit        | 1191 unit        | 1191 unit        | 1191 unit        |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 4812.EBD.952 -<br>Layanan Perencanaan dan<br>Penggangan                                                                                      | Pusat                  | 619<br>dokumen   | 619<br>dokumen   | 619<br>dokumen   | 619<br>dokumen   |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 4812.EBD.953 Layanan<br>Pemantauan dan Evaluasi                                                                                              |                        | 294<br>Dokumen   | 294<br>Dokumen   | 294<br>Dokumen   | 294<br>Dokumen   |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 4812.EBD.955 -<br>Layanan Manajemen Keuangan                                                                                                 | Pusat                  | 12<br>dokumen    | 12<br>dokumen    | 12<br>dokumen    | 12<br>dokumen    |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | Output: 4812.UAD.002 -<br>Layanan Perencanaan dan<br>Anggaran Proyek INEY                                                                            | Pusat                  | 38<br>layanan    | 38<br>layanan    | 38<br>layanan    | 38<br>layanan    |                             |      |      |      |                                                                               |
|                      | IKK 33.3.3 Indeks Kualitas SDM<br>di Lingkungan Direktorat<br>Jenderal Kesehatan Primer dan<br>Komunitas                                             |                        | 82 (Nilai)       | 83 (Nilai)       | 84 (Nilai)       | 85 (Nilai)       |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                      | Output: 4812.CAN.003 -<br>Software                                                                                                                   | Pusat                  | 1 unit           | 1 unit           | 1 unit           | 1 unit           |                             |      |      |      |                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator             | Lokasi | Target      |             |             |             | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------|
|                      |                                                                                 |        | 2026        | 2027        | 2028        | 2029        | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                 |
|                      | Output: 4812.CAN.004 - Anti Virus                                               | Pusat  | 1 unit      | 1 unit      | 1 unit      | 1 unit      |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.CAN.005 - Pemeliharaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi   | Pusat  | 1 unit      | 1 unit      | 1 unit      | 1 unit      |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.EBA.956 - Layanan BMN                                              | Pusat  | 17 layanan  | 17 layanan  | 17 layanan  | 17 layanan  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.EBA.957 - Layanan Hukum                                            | Pusat  | 1 layanan   | 1 layanan   | 1 layanan   | 1 layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                | Pusat  | 7 layanan   | 7 layanan   | 7 layanan   | 7 layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.EBA.960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal              | Pusat  | 10 layanan  | 10 layanan  | 10 layanan  | 10 layanan  |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.EBA.963 - Layanan Data dan Informasi                               | Pusat  | 1 layanan   | 1 layanan   | 1 layanan   | 1 layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                      | Pusat  | 260 Orang   | 260 Orang   | 260 Orang   | 260 Orang   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan                         | Pusat  | 373 orang   | 373 orang   | 373 orang   | 373 orang   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja                                | Pusat  | 3 dokumen   | 3 dokumen   | 3 dokumen   | 3 dokumen   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                        | Pusat  | 6 dokumen   | 6 dokumen   | 6 dokumen   | 6 dokumen   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.QMB.001 - Komunikasi Publik                                        | Pusat  | 2 layanan   | 2 layanan   | 2 layanan   | 2 layanan   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.UAC.001 - Pelatihan Management Proyek SOPHI dan InPULS             | Pusat  | 85 orang    | 85 orang    | 85 orang    | 85 orang    |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.UAD.001 - Layanan Perencanaan dan Anggaran Proyek SOPHI dan INPULS | Pusat  | 8 dokumen   | 8 dokumen   | 8 dokumen   | 8 dokumen   |                             |      |      |      |                                 |
|                      | Output: 4812.UAE.001 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi Proyek SOPHI dan INPULS  | Pusat  | 256 laporan | 256 laporan | 256 laporan | 256 laporan |                             |      |      |      |                                 |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                       | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                          | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |                  |                  |                  | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                            |                                                                                                                                                              |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027             | 2028             | 2029             |                                                                               |
|                                                                                                            | Output: 4812.UBA.001 -<br>Fasilitasi dan Pendampingan<br>Pemerintah Daerah Proyek<br>SOPHI dan INPULS                                                        | Pusat  | 38<br>provinsi  | 38<br>provinsi  | 38<br>provinsi  | 38<br>provinsi  |                             |                  |                  |                  |                                                                               |
|                                                                                                            | IKK 33.4.12 Nilai maturitas<br>manajemen risiko Direktorat<br>Jenderal Kesehatan Primer dan<br>Komunitas                                                     |        | 4 (Nilai)       | 4,05<br>(Nilai) | 4,1 (Nilai)     | 4,15<br>(Nilai) |                             |                  |                  |                  | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                                                                                                            | Output: 4812. EBA.960<br>Layanan Organisasi dan Tata<br>Kelola Internal                                                                                      | Pusat  | 10<br>Layanan   | 10<br>Layanan   | 10<br>Layanan   | 10<br>Layanan   |                             |                  |                  |                  |                                                                               |
|                                                                                                            | IKK 33.4.20 Persentase<br>Rekomendasi Hasil Pemeriksaan<br>BPK yang telah tuntas<br>ditindaklanjuti Direktorat<br>Jenderal Kesehatan Primer dan<br>Komunitas |        | 95%             | 95%             | 95%             | 95%             |                             |                  |                  |                  | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Primer dan<br>Komunitas |
|                                                                                                            | Output: 4812. EBA.960.<br>Layanan Organisasi dan Tata<br>Kelola Internal                                                                                     | Pusat  | 10<br>Layanan   | 10<br>Layanan   | 10<br>Layanan   | 10<br>Layanan   |                             |                  |                  |                  |                                                                               |
| <b>4813. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan<br/>Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</b> |                                                                                                                                                              |        |                 |                 |                 |                 | <b>4.246.692</b>            | <b>4.453.335</b> | <b>4.607.535</b> | <b>4.836.671</b> |                                                                               |
|                                                                                                            | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>                                               |        |                 |                 |                 |                 |                             |                  |                  |                  |                                                                               |
|                                                                                                            | IKK 33.1.4 Indeks Kepuasan<br>Pengguna Layanan Direktorat<br>Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                                     |        | 78 (Nilai)      | 80 (Nilai)      | 82 (Nilai)      | 85 (Nilai)      |                             |                  |                  |                  | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Kesehatan<br>Lanjutan                |
|                                                                                                            | Output 4813.AAH.001.<br>Peraturan Direktur Jenderal<br>Pelayanan Kesehatan                                                                                   | Pusat  | 10<br>peraturan | 10<br>peraturan | 10<br>peraturan | 10<br>peraturan |                             |                  |                  |                  |                                                                               |
|                                                                                                            | Output 4813.EBA.956.Layanan<br>BMN                                                                                                                           | Pusat  | 1 layanan       | 1 layanan       | 1 layanan       | 1 layanan       |                             |                  |                  |                  |                                                                               |
|                                                                                                            | Output 4813.EBA.957.Layanan<br>Hukum                                                                                                                         | Pusat  | 1 layanan       | 1 layanan       | 1 layanan       | 1 layanan       |                             |                  |                  |                  |                                                                               |
|                                                                                                            | Output 4813.EBA.958.Layanan<br>Hubungan Masyarakat dan<br>Informasi                                                                                          | Pusat  | 1 layanan       | 1 layanan       | 1 layanan       | 1 layanan       |                             |                  |                  |                  |                                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                               | Lokasi           | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                    |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                   |                  | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                    |
|                      | Output 4813.EBA.962.Layanan Umum                                                                                  | Pusat            | 1 layanan     | 1 layanan     | 1 layanan     | 1 layanan     |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | Output 4813.EBA.994.Layanan Perkantoran                                                                           | Pusat dan Daerah | 26 layanan    | 26 layanan    | 26 layanan    | 26 layanan    |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | Output 4813.QMA.001. Peningkatan Kualitas Data Rutin yang Dikumpulkan dan Dikelola di Lingkup Ditjen Keslan       | Pusat            | 3 dokumen     | 3 dokumen     | 3 dokumen     | 3 dokumen     |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | IKK 33.2.4 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                          |                  | 92,55 (Nilai) | 92,75 (Nilai) | 92,95 (Nilai) | 93,15 (Nilai) |                             |      |      |      | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |
|                      | Output 4813.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                        | Pusat            | 1 layanan     | 1 layanan     | 1 layanan     | 1 layanan     |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | Output 4813.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                             | Pusat            | 1 layanan     | 1 layanan     | 1 layanan     | 1 layanan     |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | Output 4813.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan                                                                  | Pusat            | 1 layanan     | 1 layanan     | 1 layanan     | 1 layanan     |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | Output 4813.FAD.001 - Perencanaan dan Penganggaran UPT Vertikal                                                   | Pusat            | 4 layanan     | 4 layanan     | 4 layanan     | 4 layanan     |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | Output: 4813.QDB.001 - Fasilitasi Pengelolaan Proyek Penguatan RS Rujukan Nasional dan UPT Vertikal (IsDB) (LR)   | Pusat            | 1 lembaga     | -             | -             | -             |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | Output 4813.QDB.002.Fasilitasi Pengelolaan Proyek Penguatan Pusat Layanan Kanker Terpadu UPT Vertikal (IsDB) (LR) | Pusat            | 1 lembaga     | 1 lembaga     | -             | -             |                             |      |      |      |                                                    |
|                      | Output 4813.QDB.003.Fasilitasi Pengelolaan Proyek Penguatan RS Layanan KJSU (SIHREN)                              | Pusat            | 1 lembaga     | 1 lembaga     | 1 lembaga     | -             |                             |      |      |      |                                                    |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                           | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                               | Lokasi | Target      |              |             |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|--------------|-------------|--------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                |                                                                                                                                   |        | 2026        | 2027         | 2028        | 2029         | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                            |
|                                                                                                                | IKK 33.4.14 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                               |        | 4 (Nilai)   | 4,05 (Nilai) | 4,1 (Nilai) | 4,15 (Nilai) |                             |                |                |                | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                                                                                                                | Output: 4813. EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                | Pusat  | 4 Layanan   | 4 Layanan    | 4 Layanan   | 4 Layanan    |                             |                |                |                |                                                            |
|                                                                                                                | IKK 33.3.4 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                             |        | 82          | 83           | 84          | 85           |                             |                |                |                | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                                                                                                                | Output: 4813.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                                                                        | Pusat  | 2.945 Orang | 2.945 Orang  | 2.945 Orang | 2.945 Orang  |                             |                |                |                |                                                            |
|                                                                                                                | Output: 4813. EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                | Pusat  | 4 Layanan   | 4 Layanan    | 4 Layanan   | 4 Layanan    |                             |                |                |                |                                                            |
|                                                                                                                | IKK 33.4.22 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |        | 95%         | 95%          | 95%         | 95%          |                             |                |                |                | Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         |
|                                                                                                                | Output: 4813. EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                | Pusat  | 4 Layanan   | 4 Layanan    | 4 Layanan   | 4 Layanan    |                             |                |                |                |                                                            |
| <b>4814. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</b> |                                                                                                                                   |        |             |              |             |              | <b>234.418</b>              | <b>234.434</b> | <b>241.460</b> | <b>248.697</b> |                                                            |
|                                                                                                                | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>                    |        |             |              |             |              |                             |                |                |                |                                                            |
|                                                                                                                | IKK 33.1.6 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                        |        | 78 (Nilai)  | 80 (Nilai)   | 82 (Nilai)  | 85 (Nilai)   |                             |                |                |                | Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
|                                                                                                                | Output: 4814.EBA.958-Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                                    | Pusat  | 6 Layanan   | 6 Layanan    | 6 Layanan   | 6 Layanan    |                             |                |                |                |                                                            |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                                | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                           |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                                                    |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                           |
|                      | Output: 4814.QMA.501<br>Peningkatan kualitas data rutin yang dikumpulkan dan dikelola di lingkup unit kerja yang tugas dan fungsinya di bidang pelayanan kesehatan | Pusat  | 1<br>Dokumen     | 1<br>Dokumen     | 1<br>Dokumen     | 1<br>Dokumen     |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | IKK 33.2.6 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                                                                   |        | 92,55<br>(Nilai) | 92,75<br>(Nilai) | 92,95<br>(Nilai) | 93,15<br>(Nilai) |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                      | Output: 4814.CBT.501<br>Pemeliharaan prasarana teknologi informasi dan komunikasi                                                                                  | Pusat  | 3 Unit           | 3 Unit           | 3 Unit           | 3 Unit           |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBA.956 Layanan BMN                                                                                                                                   | Pusat  | 20<br>Layanan    | 20<br>Layanan    | 20<br>Layanan    | 20<br>Layanan    |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBA.957 Layanan Hukum                                                                                                                                 | Pusat  | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBA.962 Layanan Umum                                                                                                                                  | Pusat  | 7<br>Layanan     | 7<br>Layanan     | 7<br>Layanan     | 7<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBA.963 Layanan Data dan Informasi                                                                                                                    | Pusat  | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBA.994 Layanan Perkantoran                                                                                                                           | Pusat  | 7<br>Layanan     | 7<br>Layanan     | 7<br>Layanan     | 7<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBB.951 Layanan Sarana Internal                                                                                                                       | Pusat  | 477 Unit         | 477 Unit         | 477 Unit         | 477 Unit         |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBB.971 Layanan Prasarana Internal                                                                                                                    | Pusat  | 1                | -                | -                | -                |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                                                                          | Pusat  | 22<br>Dokumen    | 22<br>Dokumen    | 22<br>Dokumen    | 22<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan                                                                                                                    | Pusat  | 8<br>Dokumen     | 8<br>Dokumen     | 8<br>Dokumen     | 8<br>Dokumen     |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                                                                               | Pusat  | 9<br>Dokumen     | 9<br>Dokumen     | 9<br>Dokumen     | 9<br>Dokumen     |                             |      |      |      |                                                                           |
|                      | Output: 4814.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                                                   | Pusat  | 4<br>Layanan     | 4<br>Layanan     | 4<br>Layanan     | 4<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                           |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                        | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                       | Lokasi | Target         |                 |                |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |                  |                  |                  | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                             |                                                                                                                                           |        | 2026           | 2027            | 2028           | 2029            | 2026                        | 2027             | 2028             | 2029             |                                                                           |
|                                                                                                             | IKK 33.3.6 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                                             |        | 82 (Nilai)     | 83 (Nilai)      | 84 (Nilai)     | 85 (Nilai)      |                             |                  |                  |                  | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                                                                                                             | Output: 4814.EBC.954-Layanan Manajemen SDM                                                                                                | Pusat  | 385<br>Layanan | 385<br>Layanan  | 385<br>Layanan | 385<br>Layanan  |                             |                  |                  |                  |                                                                           |
|                                                                                                             | Output: 4814.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                                                     | Pusat  | 304<br>Layanan | 304<br>Layanan  | 304<br>Layanan | 304<br>Layanan  |                             |                  |                  |                  |                                                                           |
|                                                                                                             | IKK 33.4.15 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                               |        | 4 (Nilai)      | 4,05<br>(Nilai) | 4,1 (Nilai)    | 4,15<br>(Nilai) |                             |                  |                  |                  | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                                                                                                             | Output: 4814. EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                        | Pusat  | 4<br>Layanan   | 4<br>Layanan    | 4<br>Layanan   | 4<br>Layanan    |                             |                  |                  |                  |                                                                           |
|                                                                                                             | IKK 33.4.23 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |        | 95%            | 95%             | 95%            | 95%             |                             |                  |                  |                  | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Farmasi dan<br>Alat<br>Kesehatan |
|                                                                                                             | Output: 4814. EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                        | Pusat  | 4<br>Layanan   | 4<br>Layanan    | 4<br>Layanan   | 4Layanan        |                             |                  |                  |                  |                                                                           |
| <b>4815. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit</b> |                                                                                                                                           |        |                |                 |                |                 | <b>1.245.451</b>            | <b>1.245.451</b> | <b>1.245.451</b> | <b>1.245.451</b> |                                                                           |
|                                                                                                             | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>                            |        |                |                 |                |                 |                             |                  |                  |                  |                                                                           |
|                                                                                                             | IKK 33.1.5 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                                   |        | 78 (Nilai)     | 80 (Nilai)      | 82 (Nilai)     | 85 (Nilai)      |                             |                  |                  |                  | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit      |
|                                                                                                             | Output: 4815.EBA.958 – Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                                          | Pusat  | 82<br>Layanan  | 82<br>Layanan   | 82<br>Layanan  | 82<br>Layanan   |                             |                  |                  |                  |                                                                           |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator            | Lokasi | Target                     |                            |                            |                            | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                         |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                |        | 2026                       | 2027                       | 2028                       | 2029                       | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                         |
|                      | Output : 4815.CAN.001-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi         | Pusat  | 621 Unit                   | 621 Unit                   | 621 Unit                   | 621 Unit                   |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output : 4815.EBA.962-Layanan Umum                                             | Pusat  | 562 Layanan                | 562 Layanan                | 562 Layanan                | 562 Layanan                |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output : 4815.EBB.951-Layanan Sarana Internal                                  | Pusat  | 2249 Unit                  | 2249 Unit                  | 2249 Unit                  | 2249 Unit                  |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output : 4815.EBB.971-Layanan Prasarana Internal                               | Pusat  | 260 Unit                   | 260 Unit                   | 260 Unit                   | 260 Unit                   |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output : 4815.EBD.974-Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                        | Pusat  | 143 Dokumen                | 143 Dokumen                | 143 Dokumen                | 143 Dokumen                |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | IKK 33.2.5 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  |        | 92,55 (Nilai)              | 92,75 (Nilai)              | 92,95 (Nilai)              | 93,15 (Nilai)              |                             |      |      |      | Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
|                      | Output: 4815.QMA.001 Penguatan Data Rutin Ditjen P2                            |        | 1 Dokumen                  | 1 Dokumen                  | 1 Dokumen                  | 1 Dokumen                  |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output: 4815. EBD.953 – Layanan Pemantauan dan Evaluasi                        | Pusat  | 232 Dokumen                | 232 Dokumen                | 232 Dokumen                | 232 Dokumen                |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output : 4815.CAN.001-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi         | Pusat  | 621 Unit                   | 621 Unit                   | 621 Unit                   | 621 Unit                   |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output : 4815.EBA.956-Layanan BMN                                              | Pusat  | 288 Layanan                | 288 Layanan                | 288 Layanan                | 288 Layanan                |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output : 4815.EBA.963-Layanan Data dan Informasi                               | Pusat  | 31 Layanan                 | 31 Layanan                 | 31 Layanan                 | 31 Layanan                 |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output : 4815.EBD.952-Layanan Perencanaan dan Penganggaran                     | Pusat  | 221 Dokumen                | 221 Dokumen                | 221 Dokumen                | 221 Dokumen                |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output : 4815.EBD.955-Layanan Manajemen Keuangan                               | Pusat  | 471 Dokumen                | 471 Dokumen                | 471 Dokumen                | 471 Dokumen                |                             |      |      |      |                                                         |
|                      | Output : 4815.FBA.551-Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Program P2P | Pusat  | 15 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 15 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 15 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 15 Daerah (Prov/Kab /Kota) |                             |      |      |      |                                                         |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                               | Lokasi | Target         |                 |                |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                      |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                   |        | 2026           | 2027            | 2028           | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                      |
|                      | IKK 33.3.5 Indeks Kualitas SDM<br>Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan Penyakit                  |        | 82 (Nilai)     | 83 (Nilai)      | 84 (Nilai)     | 85 (Nilai)      |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit |
|                      | Output: 4815.EBC.954 –<br>Layanan Manajemen SDM                                                   | Pusat  | 639<br>Orang   | 639<br>Orang    | 639<br>Orang   | 639<br>Orang    |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output : 4815.CAN.001-Sarana<br>Bidang Teknologi Informasi dan<br>Komunikasi                      | Pusat  | 621 Unit       | 621 Unit        | 621 Unit       | 621 Unit        |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output : 4815.EBA.994-<br>Layanan Perkantoran                                                     | Pusat  | 25<br>Layanan  | 25<br>Layanan   | 25<br>Layanan  | 25<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output :4815.EBC.996 Layanan<br>Pendidikan dan Pelatihan                                          | Pusat  | 3950<br>orang  | 3950<br>orang   | 3950<br>orang  | 3950<br>orang   |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | IKK 33.4.13 Nilai Maturitas<br>Manajemen Risiko Direktorat<br>Jenderal Penanggulangan<br>Penyakit |        | 4 (Nilai)      | 4,05<br>(Nilai) | 4,1 (Nilai)    | 4,15<br>(Nilai) |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit |
|                      | Output: 4815.EBA.960.<br>Layanan Organisasi dan Tata<br>Kelola Internal                           | Pusat  | 84<br>Layanan  | 84<br>Layanan   | 84<br>Layanan  | 84<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output : 4815.CAN.001-Sarana<br>Bidang Teknologi Informasi dan<br>Komunikasi                      | Pusat  | 621 Unit       | 621 Unit        | 621 Unit       | 621 Unit        |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output : 4815.EBA.957-<br>Layanan Hukum                                                           | Pusat  | 37<br>Layanan  | 37<br>Layanan   | 37<br>Layanan  | 37<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output : 4815.EBD.961-<br>Layanan Reformasi Kinerja                                               | Pusat  | 442<br>Dokumen | 442<br>Dokumen  | 442<br>Dokumen | 442<br>Dokumen  |                             |      |      |      |                                                                      |
|                      | Output : 4815.EBA.969-<br>Layanan Bantuan Hukum                                                   | Pusat  | 25<br>Layanan  | 25<br>Layanan   | 25<br>Layanan  | 25<br>Layanan   |                             |      |      |      |                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan                                            | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                       | Lokasi | Target          |                 |                 |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |                |                |                | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                      |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------------------------------------------------------------|
|                                                                 |                                                                                                                                                           |        | 2026            | 2027            | 2028            | 2029            | 2026                        | 2027           | 2028           | 2029           |                                                                      |
|                                                                 | IKK 33.4.21 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                    |        | 95%             | 95%             | 95%             | 95%             |                             |                |                |                | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Penanggulan<br>gan Penyakit |
|                                                                 | Output: 4815.EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                                         | Pusat  | 84<br>Layanan   | 84<br>Layanan   | 84<br>Layanan   | 84<br>Layanan   |                             |                |                |                |                                                                      |
|                                                                 | Output : 4815.CAN.001-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                                    | Pusat  | 621 Unit        | 621 Unit        | 621 Unit        | 621 Unit        |                             |                |                |                |                                                                      |
| <b>6792. Kegiatan Perumusan Produk Hukum dan Advokasi Hukum</b> |                                                                                                                                                           |        |                 |                 |                 |                 | <b>13.656</b>               | <b>14.052</b>  | <b>14.473</b>  | <b>14.922</b>  |                                                                      |
|                                                                 | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Produk Hukum dan Pelaksanaan Advokasi Hukum</b>                                                                |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                |                                                                      |
|                                                                 | IKK 33.1.9 Indeks Reformasi Hukum                                                                                                                         |        | 87              | 88              | 89              | 90              |                             |                |                |                | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Biro Hukum                              |
|                                                                 | Output: 6792.AAD.001 - Rancangan Peraturan Presiden                                                                                                       | Pusat  | 3<br>R.Perpres  | 3<br>R.Perpres  | 3<br>R.Perpres  | 3<br>R.Perpres  |                             |                |                |                |                                                                      |
|                                                                 | Output: 6792.AAG.001 - Peraturan Menteri Kesehatan                                                                                                        | Pusat  | 25<br>PerMen    | 25<br>PerMen    | 25<br>PerMen    | 25<br>PerMen    |                             |                |                |                |                                                                      |
|                                                                 | Output: 6792.AAH.001 - Keputusan Menteri Kesehatan dan Produk Hukum Lainnya                                                                               | Pusat  | 60<br>Peraturan | 60<br>Peraturan | 60<br>Peraturan | 60<br>Peraturan |                             |                |                |                |                                                                      |
|                                                                 | Output: 6792.EBA.957 - Layanan Hukum                                                                                                                      | Pusat  | 12<br>Dokumen   | 12<br>Dokumen   | 12<br>Dokumen   | 12<br>Dokumen   |                             |                |                |                |                                                                      |
|                                                                 | IKK 33.1.10 Persentase Penanganan Perkara Hukum Bidang Kesehatan yang telah selesai                                                                       |        | 69%             | 71%             | 72%             | 75%             |                             |                |                |                | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Biro Hukum                              |
|                                                                 | Output: 6792.EBA.969 - Layanan Bantuan Hukum                                                                                                              | Pusat  | 25<br>Layanan   | 25<br>Layanan   | 25<br>Layanan   | 25<br>Layanan   |                             |                |                |                |                                                                      |
| <b>6793. Kegiatan Pengelolaan Organisasi dan Manajemen ASN</b>  |                                                                                                                                                           |        |                 |                 |                 |                 | <b>218.128</b>              | <b>228.745</b> | <b>239.924</b> | <b>251.697</b> |                                                                      |
|                                                                 | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia berdasarkan Sistem Merit dan Tata Kelola Kelembagaan Kemenkes yang Efektif dan Efisien</b> |        |                 |                 |                 |                 |                             |                |                |                |                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                        | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator           | Lokasi           | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------|
|                                                                                                             |                                                                               |                  | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                |
|                                                                                                             | IKK 33.3.1 Indeks Kualitas SDM Sekretariat Jenderal                           |                  | 82 (Nilai)    | 83 (Nilai)    | 84 (Nilai)    | 85 (Nilai)    |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia |
|                                                                                                             | Output: 6793.AFA.150 - NSPK Bidang Organisasi dan SDM                         | Pusat            | 3 NSPK        | 2 NSPK        | 2 NSPK        | 2 NSPK        |                             |      |      |      |                                                                |
|                                                                                                             | Output: 6793.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM                                  | Pusat            | 119.700 Orang | 119.700 Orang | 119.700 Orang | 119.700 Orang |                             |      |      |      |                                                                |
|                                                                                                             | IKK 33.4.4 Nilai Evaluasi Kelembagaan                                         |                  | 86,4 (Nilai)  | 86,8 (Nilai)  | 87,2 (Nilai)  | 87,6 (Nilai)  |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia |
|                                                                                                             | Output: 6793.EBA.960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal            | Pusat            | 20 Dokumen    | 20 Dokumen    | 20 Dokumen    | 20 Dokumen    |                             |      |      |      |                                                                |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kompetensi Aparatur Sipil Negara Kementerian Kesehatan Sesuai Standar</b> |                                                                               |                  |               |               |               |               |                             |      |      |      |                                                                |
|                                                                                                             | IKK 33.3.9 Indeks Implementasi <i>Learning Organization</i>                   |                  | 35%           | 50%           | 65%           | 80%           |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur  |
|                                                                                                             | Output: 6793.AEA.550 - Koordinasi Kemitraan dan Sinergi Lintas Program/Sektor | Pusat            | 10 Kegiatan   | 12 Kegiatan   | 14 Kegiatan   | 16 Kegiatan   |                             |      |      |      |                                                                |
|                                                                                                             | Output: 6793.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan                         | Pusat dan Daerah | 16.913 Orang  | 17.562 Orang  | 18.277 Orang  | 19.062 Orang  |                             |      |      |      |                                                                |
|                                                                                                             | IKK 33.3.10 Jumlah ASN Kementerian Kesehatan yang ditingkatkan Kompetensinya  |                  | 24.800 Orang  | 31.000 Orang  | 37.200 Orang  | 43.500 Orang  |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Pusat Pengembangan                      |

| Program/<br>Kegiatan                                           | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                | Lokasi                 | Target                          |                                 |                                 |                                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |              |              |              | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------------------------|
|                                                                |                                                                                                                    |                        | 2026                            | 2027                            | 2028                            | 2029                            | 2026                        | 2027         | 2028         | 2029         |                                 |
|                                                                |                                                                                                                    |                        |                                 |                                 |                                 |                                 |                             |              |              |              | Kompetensi<br>Aparatur          |
|                                                                | Output: 6793.ADE.650 – Akreditasi Institusi UPT Pelatihan Bidang Kesehatan                                         | Daerah                 | 7<br>Lembaga                    | 7<br>Lembaga                    | 7<br>Lembaga                    | 7<br>Lembaga                    |                             |              |              |              |                                 |
|                                                                | Output: 6793.AFA.650 - Rancangan Kurikulum Pelatihan                                                               | Daerah                 | 7<br>Rancangan<br>n Standar     | 7<br>Rancangan<br>n Standar     | 7<br>Rancangan<br>n Standar     | 7<br>Rancangan<br>n Standar     |                             |              |              |              |                                 |
|                                                                | Output: 6793.AFA.651 - Media dan Modul Pelatihan                                                                   | Daerah                 | 29<br>Rancangan<br>n Standar    | 29<br>Rancangan<br>n Standar    | 29<br>Rancangan<br>n Standar    | 29<br>Rancangan<br>n Standar    |                             |              |              |              |                                 |
|                                                                | Output: 6793.BDC.650 - Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat                                                       | Daerah                 | 522<br>Orang                    | 522<br>Orang                    | 522<br>Orang                    | 522<br>Orang                    |                             |              |              |              |                                 |
|                                                                | Output: 6793.BIA.650 - Penjaminan Mutu Pelatihan                                                                   | Daerah                 | 8 Produk                        | 8 Produk                        | 8 Produk                        | 8 Produk                        |                             |              |              |              |                                 |
|                                                                | Output: 6793.CAB.650 - Sarana UPT Bidang Pelatihan Bidang Kesehatan                                                | Daerah                 | 678 Unit                        | 678 Unit                        | 678 Unit                        | 678 Unit                        |                             |              |              |              |                                 |
|                                                                | Output: 6793.CBV.650 - Prasarana Balai Pelatihan Bidang Kesehatan                                                  | Daerah                 | 122 Unit                        | 122 Unit                        | 122 Unit                        | 122 Unit                        |                             |              |              |              |                                 |
|                                                                | Output: 6793.CCL.650 - Layanan Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Penunjang Perkantoran | Daerah                 | 444 Unit                        | 444 Unit                        | 444 Unit                        | 444 Unit                        |                             |              |              |              |                                 |
|                                                                | Output: 6793.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                                            | Pusat<br>dan<br>Daerah | 16.913<br>Orang                 | 17.562<br>Orang                 | 18.277<br>Orang                 | 19.062<br>Orang                 |                             |              |              |              |                                 |
|                                                                | Output : 6793.FBA.650 Fasilitas dan pembinaan kemitraan UPT pelatihan bidang kesehatan                             | Daerah                 | 6 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 6 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 6 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 6 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |              |              |              |                                 |
|                                                                | Output: 6793.FBA.651 Koordinasi Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan UPT Bidang Pelatihan Kesehatan                  | Daerah                 | 7 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 7 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 7 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 7 Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |              |              |              |                                 |
| <b>6794 Kegiatan Harmonisasi Sistem dan Strategi Kesehatan</b> |                                                                                                                    |                        |                                 |                                 |                                 |                                 | <b>2.677</b>                | <b>2.811</b> | <b>2.952</b> | <b>3.099</b> |                                 |

| Program/<br>Kegiatan                                                                           | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                | Lokasi | Target     |            |            |            | Alokasi (dalam juta rupiah) |        |        |        | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|--------|--------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                |                                                                                                                    |        | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2026                        | 2027   | 2028   | 2029   |                                                                                           |
|                                                                                                | Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Analisis dan Harmonisasi Sistem dan Strategi Program Kementerian Kesehatan |        |            |            |            |            |                             |        |        |        |                                                                                           |
|                                                                                                | IKK 33.1.12 Persentase Pengelolaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan dengan baik                              |        | 80%        | 85%        | 90%        | 95%        |                             |        |        |        | Sekretariat Jenderal - Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan                                |
|                                                                                                | Output: 6794.AEA.002 - Koordinasi Penyusunan Analisis Program Prioritas Menteri Kesehatan                          | Pusat  | 3 Kegiatan | 3 Kegiatan | 3 Kegiatan | 3 Kegiatan |                             |        |        |        |                                                                                           |
|                                                                                                | IKK 33.1.13 Jumlah Analisis Program Prioritas yang disusun sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan            |        | 5 Dokumen  | 6 Dokumen  | 7 Dokumen  | 8 Dokumen  |                             |        |        |        | Sekretariat Jenderal - Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan                                |
|                                                                                                | Output: 6794.AEA.001 - Koordinasi Kebijakan Program Kementerian Kesehatan                                          | Pusat  | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan |                             |        |        |        |                                                                                           |
|                                                                                                | Output: 6794.AEA.002 - Koordinasi Penyusunan Analisis Program Prioritas Menteri Kesehatan                          | Pusat  | 3 Kegiatan | 3 Kegiatan | 3 Kegiatan | 3 Kegiatan |                             |        |        |        |                                                                                           |
| 6797. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan |                                                                                                                    |        |            |            |            |            | 74.152                      | 74.013 | 75.933 | 75.933 |                                                                                           |
|                                                                                                | Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya            |        |            |            |            |            |                             |        |        |        |                                                                                           |
|                                                                                                | IKK 33.1.7 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                  |        | 78 (Nilai) | 80 (Nilai) | 82 (Nilai) | 85 (Nilai) |                             |        |        |        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan |
|                                                                                                | Output: 6797.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                     | Pusat  | 2 Layanan  | 2 Layanan  | 2 Layanan  | 2 Layanan  |                             |        |        |        |                                                                                           |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator     | Lokasi | Target           |                  |                  |                  | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                   |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                         |        | 2026             | 2027             | 2028             | 2029             | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                   |
|                      | IKK 33.2.7 Nilai Kinerja Anggaran Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan |        | 92,55<br>(Nilai) | 92,75<br>(Nilai) | 92,95<br>(Nilai) | 93,15<br>(Nilai) |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembangu<br>n Kesehatan<br>- Sekretariat<br>Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan |
|                      | Output: 6797.CAN.951 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi          | Pusat  | 10 Unit          | 10 Unit          | 10 Unit          | 10 Unit          |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.CCL.951 Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi          | Pusat  | 6 Unit           | 6 Unit           | 6 Unit           | 6 Unit           |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBA.956 Layanan BMN                                        | Pusat  | 5<br>Layanan     | 5<br>Layanan     | 5<br>Layanan     | 5<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBA.957 Layanan Hukum                                      | Pusat  | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBA.959 Layanan Protokoler                                 | Pusat  | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBA.962 Layanan Umum                                       | Pusat  | 5<br>Layanan     | 5<br>Layanan     | 5<br>Layanan     | 5<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBA.963 Layanan Data dan Informasi                         | Pusat  | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBA.969 Layanan Bantuan Hukum                              | Pusat  | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     | 1<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBA.994 Layanan Perkantoran                                | Pusat  | 5<br>Layanan     | 5<br>Layanan     | 5<br>Layanan     | 5<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBB.951 Layanan Sarana Internal                            | Pusat  | 12 Unit          | 10 Unit          | 10 Unit          | 10 Unit          |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan                   | Pusat  | 280<br>Orang     | 280<br>Orang     | 280<br>Orang     | 280<br>Orang     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran               | Pusat  | 5<br>Dokumen     | 5<br>Dokumen     | 5<br>Dokumen     | 5<br>Dokumen     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi                    | Pusat  | 6<br>Dokumen     | 6<br>Dokumen     | 6<br>Dokumen     | 6<br>Dokumen     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |
|                      | Output: 6797.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan                         | Pusat  | 5<br>Dokumen     | 5<br>Dokumen     | 5<br>Dokumen     | 5<br>Dokumen     |                             |      |      |      |                                                                                                                   |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                              | Lokasi | Target       |                 |              |                 | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                                                     |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|-----------------------------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                                  |        | 2026         | 2027            | 2028         | 2029            | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                                                     |
|                      | Output: 6797.EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja                                                                                   | Pusat  | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen    | 1<br>Dokumen | 1<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | Output: 6797.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                                                           | Pusat  | 5<br>Dokumen | 5<br>Dokumen    | 5<br>Dokumen | 5<br>Dokumen    |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | IKK 33.3.7 Indeks Kualitas SDM Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                             |        | 82 (Nilai)   | 83 (Nilai)      | 84 (Nilai)   | 85 (Nilai)      |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Sekretariat<br>Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan |
|                      | Output: 6797.EBC.954 Layanan Manajemen SDM                                                                                       | Pusat  | 395<br>Orang | 395<br>Orang    | 395<br>Orang | 395<br>Orang    |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | IKK 33.4.16 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                               |        | 4 (Nilai)    | 4,05<br>(Nilai) | 4,1 (Nilai)  | 4,15<br>(Nilai) |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Sekretariat<br>Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan |
|                      | Output: 6797.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                 | Pusat  | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan    | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan    |                             |      |      |      |                                                                                                                     |
|                      | IKK 33.4.24 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan |        | 95%          | 95%             | 95%          | 95%             |                             |      |      |      | Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan<br>- Sekretariat<br>Badan<br>Kebijakan<br>Pembanguna<br>n Kesehatan |
|                      | Output: 6797.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                 | Pusat  | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan    | 3<br>Layanan | 3<br>Layanan    |                             |      |      |      |                                                                                                                     |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                       | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                | Lokasi           | Target                   |                          |                          |                          | Alokasi (dalam juta rupiah) |           |           |           | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|---------------------------------------------------------------|
|                                                                                                            |                                                                                                                    |                  | 2026                     | 2027                     | 2028                     | 2029                     | 2026                        | 2027      | 2028      | 2029      |                                                               |
| 6798. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |                                                                                                                    |                  |                          |                          |                          |                          | 1.974.404                   | 1.980.728 | 1.982.825 | 1.991.038 |                                                               |
|                                                                                                            | Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya            |                  |                          |                          |                          |                          |                             |           |           |           |                                                               |
|                                                                                                            | IKK 33.1.8 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan                                      |                  | 78 (Nilai)               | 80 (Nilai)               | 82 (Nilai)               | 85 (Nilai)               |                             |           |           |           | Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                                                                                                            | Output: 6798.EBA.958 Layanan hubungan masyarakat dan Informasi                                                     | Pusat            | 6 Layanan                | 6 Layanan                | 6 Layanan                | 6 Layanan                |                             |           |           |           |                                                               |
|                                                                                                            | IKK 33.2.8 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan                                                |                  | 92,55 (Nilai)            | 92,75 (Nilai)            | 92,95 (Nilai)            | 93,15 (Nilai)            |                             |           |           |           | Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
|                                                                                                            | Output: 6798.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                               | Pusat dan Daerah | 1 Dokumen                | 1 Dokumen                | 1 Dokumen                | 1 Dokumen                |                             |           |           |           |                                                               |
|                                                                                                            | Output: 6798.ABG.036 - Regulasi Bidang SDM Kesehatan                                                               | Pusat            | 20 Rekomendasi Kebijakan | 20 Rekomendasi Kebijakan | 20 Rekomendasi Kebijakan | 20 Rekomendasi Kebijakan |                             |           |           |           |                                                               |
|                                                                                                            | Output: 6798.AFA.001 - Kebijakan Bidang SDM Kesehatan                                                              | Pusat            | 20 NSPK                  | 20 NSPK                  | 20 NSPK                  | 20 NSPK                  |                             |           |           |           |                                                               |
|                                                                                                            | Output: 6798.CAN.002 - Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Penunjang Perkantoran                      | Pusat            | 2 Unit                   | 2 Unit                   | 2 Unit                   | 2 Unit                   |                             |           |           |           |                                                               |
|                                                                                                            | Output: 6798.CCL.002 - Layanan Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Penunjang Perkantoran | Pusat dan Daerah | 52 Unit                  | 52 Unit                  | 52 Unit                  | 52 Unit                  |                             |           |           |           |                                                               |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                            | Lokasi           | Target                    |                           |                           |                           | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana        |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------|
|                      |                                                                                                |                  | 2026                      | 2027                      | 2028                      | 2029                      | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                        |
|                      | Output: 6798.EBA.956 - Layanan BMN                                                             | Pusat dan Daerah | 8 Layanan                 | 8 Layanan                 | 8 Layanan                 | 8 Layanan                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBA.957 - Layanan Hukum                                                           | Pusat            | 1 Layanan                 | 1 Layanan                 | 1 Layanan                 | 1 Layanan                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBA.962 - Layanan Umum                                                            | Pusat dan Daerah | 1 Layanan                 | 1 Layanan                 | 1 Layanan                 | 1 Layanan                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBA.969 - Layanan Bantuan Hukum                                                   | Pusat            | 6 Layanan                 | 6 Layanan                 | 6 Layanan                 | 6 Layanan                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBA.994 - Layanan Perkantoran                                                     | Pusat            | 39 Layanan                | 39 Layanan                | 39 Layanan                | 39 Layanan                |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBB.951 - Layanan Sarana Internal                                                 | Pusat            | 28 Unit                   | 28 Unit                   | 28 Unit                   | 28 Unit                   |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan                                        | Pusat dan Daerah | 553 Orang                 | 553 Orang                 | 553 Orang                 | 553 Orang                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                    | Pusat dan Daerah | 3 Dokumen                 | 3 Dokumen                 | 3 Dokumen                 | 3 Dokumen                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan                                              | Pusat dan Daerah | 7 Dokumen                 | 7 Dokumen                 | 7 Dokumen                 | 7 Dokumen                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja                                               | Pusat            | 1 Dokumen                 | 1 Dokumen                 | 1 Dokumen                 | 1 Dokumen                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBD.965 - Layanan Audit Internal                                                  | Pusat            | 3 Dokumen                 | 3 Dokumen                 | 3 Dokumen                 | 3 Dokumen                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                                       | Pusat dan Daerah | 1 Dokumen                 | 1 Dokumen                 | 1 Dokumen                 | 1 Dokumen                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.FBA.502 - Pembinaan Pemerintah Daerah Program Kesehatan                           | Pusat            | 1 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 1 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 1 Daerah (Prov/Kab /Kota) | 1 Daerah (Prov/Kab /Kota) |                             |      |      |      |                                        |
|                      | Output: 6798.EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                              | Pusat            | 4 Layanan                 | 4 Layanan                 | 4 Layanan                 | 4 Layanan                 |                             |      |      |      |                                        |
|                      | IKK 33.4.17 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |                  | 4,00 (Nilai)              | 4,05 (Nilai)              | 4,10 (Nilai)              | 4,15 (Nilai)              |                             |      |      |      | Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber |

| Program/<br>Kegiatan                                                   | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                                                                         | Lokasi                 | Target         |                |                |                | Alokasi (dalam juta rupiah) |                  |                  |                  | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                 |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                        |                                                                                                                                                             |                        | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | 2026                        | 2027             | 2028             | 2029             |                                                                                 |
|                                                                        |                                                                                                                                                             |                        |                |                |                |                |                             |                  |                  |                  | Daya<br>Manusia<br>Kesehatan                                                    |
|                                                                        | Output: 6798. EBA.960.<br>Layanan Organisasi dan Tata<br>Kelola Internal                                                                                    | Pusat                  | 4<br>Layanan   | 4<br>Layanan   | 4<br>Layanan   | 4<br>Layanan   |                             |                  |                  |                  |                                                                                 |
|                                                                        | IKK 33.4.25 Persentase<br>Rekomendasi Hasil Pemeriksaan<br>BPK yang telah tuntas<br>ditindaklanjuti Direktorat<br>Jenderal Sumber Daya Manusia<br>Kesehatan |                        | 95%            | 95%            | 95%            | 95%            |                             |                  |                  |                  | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan |
|                                                                        | Output: 6798. EBA.960.<br>Layanan Organisasi dan Tata<br>Kelola Internal                                                                                    | Pusat                  | 4<br>Layanan   | 4<br>Layanan   | 4<br>Layanan   | 4<br>Layanan   |                             |                  |                  |                  |                                                                                 |
|                                                                        | IKK 33.3.8 Indeks Kualitas SDM<br>Direktorat Jenderal SDM<br>Kesehatan                                                                                      |                        | 82 (Nilai)     | 83 (Nilai)     | 84 (Nilai)     | 85 (Nilai)     |                             |                  |                  |                  | Sekretariat<br>Direktorat<br>Jenderal<br>Sumber<br>Daya<br>Manusia<br>Kesehatan |
|                                                                        | Output: 6798.EBC.954 Layanan<br>Manajemen SDM                                                                                                               | Pusat<br>dan<br>Daerah | 9.995<br>Orang | 9.995<br>Orang | 9.995<br>Orang | 9.995<br>Orang |                             |                  |                  |                  |                                                                                 |
| <b>7949. Kegiatan Pengelolaan Anggaran, Keuangan, BMN<br/>dan Umum</b> |                                                                                                                                                             |                        |                |                |                |                | <b>2.305.912</b>            | <b>2.362.699</b> | <b>2.428.246</b> | <b>2.478.071</b> |                                                                                 |
|                                                                        | <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Tata Kelola Program Kesehatan</b>                                                                                         |                        |                |                |                |                |                             |                  |                  |                  |                                                                                 |
|                                                                        | IKK 26.1.1 Persentase Provinsi<br>dan Kab/Kota yang memiliki<br>Dokumen Perencanaan sesuai<br>RIBK                                                          |                        | 48%            | 65%            | 83%            | 100%           |                             |                  |                  |                  | Sekretariat<br>Jenderal –<br>Biro<br>Perencanaan<br>dan<br>Anggaran             |
|                                                                        | Output: 7949.AEA.001 -<br>Koordinasi Perencanaan<br>Panganggaran Program Prioritas<br>K/L lainnya                                                           | Pusat                  | 4<br>Kegiatan  | 4<br>Kegiatan  | 4<br>Kegiatan  | 4<br>Kegiatan  |                             |                  |                  |                  |                                                                                 |

| Program/<br>Kegiatan                                                                                           | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                            | Lokasi                 | Target                               |                                     |                                     |                                     | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                |                                                                                                                |                        | 2026                                 | 2027                                | 2028                                | 2029                                | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                      |
|                                                                                                                | Output: 7949.AFA.001 -<br>Petunjuk Teknis Dana Alokasi<br>Khusus (DAK) Bidang<br>Kesehatan                     | Pusat                  | 2 NSPK                               | 2 NSPK                              | 2 NSPK                              | 2 NSPK                              |                             |      |      |      |                                                                      |
|                                                                                                                | Output: 7949.FAD.001 -<br>Perencanaan dan Penganggaran<br>Program Transfer Daerah<br>Kementerian Kesehatan     | Pusat                  | 38<br>Layanan                        | 38<br>Layanan                       | 38<br>Layanan                       | 38<br>Layanan                       |                             |      |      |      |                                                                      |
|                                                                                                                | Output: 7949.FAE.001 -<br>Laporan Monitoring Evaluasi<br>Terpadu Dana Alokasi Khusus<br>(DAK) Bidang Kesehatan | Pusat                  | 2 Laporan                            | 2 Laporan                           | 2 Laporan                           | 2 Laporan                           |                             |      |      |      |                                                                      |
|                                                                                                                | Output: 7949.FAE.002 -<br>Laporan Monitoring Evaluasi<br>Rencana Aksi Bidang Kesehatan                         | Pusat                  | 20<br>Laporan                        | 20<br>Laporan                       | 20<br>Laporan                       | 20<br>Laporan                       |                             |      |      |      |                                                                      |
|                                                                                                                | Output: 7949.FAI.001 -<br>Layanan Transformasi<br>Kesehatan                                                    | Pusat                  | 1<br>Lembaga                         | 1<br>Lembaga                        | 1<br>Lembaga                        | -                                   |                             |      |      |      |                                                                      |
|                                                                                                                | Output: 7949.UBA.001 -<br>Pendampingan Perencanaan<br>Anggaran Berbasis Kinerja                                | Pusat                  | 246<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 27<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 27<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) | 27<br>Daerah<br>(Prov/Kab<br>/Kota) |                             |      |      |      |                                                                      |
| <b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya</b> |                                                                                                                |                        |                                      |                                     |                                     |                                     |                             |      |      |      |                                                                      |
|                                                                                                                | IKK 33.1.14 Persentase Satuan<br>Kerja/Unit Kerja yang<br>melaksanakan Digitalisasi Arsip                      |                        | 70%                                  | 80%                                 | 95%                                 | 100%                                |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Biro Umum                               |
|                                                                                                                | Output: 7949.EBD.974 -<br>Layanan Penyelenggaraan<br>Kearsipan                                                 | Pusat<br>dan<br>Daerah | 9<br>Dokumen                         | 9<br>Dokumen                        | 9<br>Dokumen                        | 9<br>Dokumen                        |                             |      |      |      | 1.Biro Umum<br>2.Pusat<br>Pengembang<br>an<br>Kompetensi<br>Aparatur |
|                                                                                                                | IKK 33.2.1 Nilai Kinerja<br>Anggaran Sekretariat Jenderal                                                      |                        | 92,55<br>(Nilai)                     | 92,75<br>(Nilai)                    | 92,95<br>(Nilai)                    | 93,15<br>(Nilai)                    |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Biro Umum                               |
|                                                                                                                | Output: 7949.CAN.300 -<br>Pengadaan Perangkat Pengolah<br>Data dan Komunikasi                                  | Pusat                  | 269 Unit                             | 269 Unit                            | 269 Unit                            | 269 Unit                            |                             |      |      |      |                                                                      |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator | Lokasi                 | Target        |               |               |               | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                                  |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                     |                        | 2026          | 2027          | 2028          | 2029          | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                                  |
|                      | Output: 7949.EBA.956 -<br>Layanan BMN                               | Pusat<br>dan<br>Daerah | 24<br>Layanan | 24<br>Layanan | 24<br>Layanan | 24<br>Layanan |                             |      |      |      | 1.Biro Umum<br>2.Pusat<br>Pengembang<br>an<br>Kompetensi<br>Aparatur             |
|                      | Output: 7949.EBA.959 -<br>Layanan Protokoler                        | Pusat                  | 2<br>Layanan  | 2<br>Layanan  | 2<br>Layanan  | 2<br>Layanan  |                             |      |      |      | Pusat Sistem<br>dan Strategis<br>Kesehatan                                       |
|                      | Output: 7949.EBA.962 -<br>Layanan Umum                              | Pusat<br>dan<br>Daerah | 13<br>Layanan | 13<br>Layanan | 13<br>Layanan | 13<br>Layanan |                             |      |      |      | 1.Biro Umum<br>2.Pusat<br>Pengembang<br>an<br>Kompetensi<br>Aparatur             |
|                      | Output: 7949.EBA.994 -<br>Layanan Perkantoran                       | Pusat<br>dan<br>Daerah | 8<br>Layanan  | 8<br>Layanan  | 8<br>Layanan  | 8<br>Layanan  |                             |      |      |      | 1.Biro Umum<br>2.Pusat<br>Pengembang<br>an<br>Kompetensi<br>Aparatur             |
|                      | Output: 7949.EBB.951 -<br>Layanan Sarana Internal                   | Pusat                  | 276 Unit      | 276 Unit      | 276 Unit      | 276 Unit      |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output: 7949.EBB.971 -<br>Layanan Prasarana Internal                | Pusat                  | 3 Unit        | 3 Unit        | 3 Unit        | 3 Unit        |                             |      |      |      |                                                                                  |
|                      | Output: 7949.EBD.952 -<br>Layanan Perencanaan dan<br>Pengggaran     | Pusat                  | 9<br>Dokumen  | 9<br>Dokumen  | 9<br>Dokumen  | 9<br>Dokumen  |                             |      |      |      | 1.Biro Umum<br>2.Biro<br>Perencanaan<br>dan<br>Anggaran                          |
|                      | Output: 7949.EBD.953 -<br>Layanan Pemantauan dan<br>Evaluasi        | Pusat<br>dan<br>Daerah | 19<br>Dokumen | 19<br>Dokumen | 19<br>Dokumen | 19<br>Dokumen |                             |      |      |      | 1.Biro Umum<br>2.Biro<br>Perencanaan<br>dan<br>Anggaran<br>3.Pusat<br>Pengembang |

| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                        | Lokasi                 | Target            |                   |                   |                   | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                                             |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                            |                        | 2026              | 2027              | 2028              | 2029              | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                                             |
|                      |                                                                                            |                        |                   |                   |                   |                   |                             |      |      |      | an<br>Kompetensi<br>Aparatur                                                |
|                      | Output: 7949.EBD.955 -<br>Layanan Manajemen Keuangan                                       | Pusat<br>dan<br>Daerah | 36<br>Dokumen     | 36<br>Dokumen     | 36<br>Dokumen     | 36<br>Dokumen     |                             |      |      |      | 1.Biro Umum<br>2.Pusat<br>Pengembang<br>an<br>Kompetensi<br>Aparatur        |
|                      | IKK 33.2.9 Nilai Indikator<br>Kinerja Pelaksanaan Anggaran<br>(IKPA) Kementerian Kesehatan |                        | 93,5<br>(Nilai)   | 94 (Nilai)        | 94,5<br>(Nilai)   | 94,8<br>(Nilai)   |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Biro<br>Keuangan<br>dan Barang<br>Milik Negara |
|                      | Output: 7949.EBD.955 -<br>Layanan Manajemen Keuangan                                       | Pusat<br>dan<br>Daerah | 36<br>Dokumen     | 36<br>Dokumen     | 36<br>Dokumen     | 36<br>Dokumen     |                             |      |      |      |                                                                             |
|                      | IKK 33.4.1 Nilai Indeks<br>Pengelolaan Aset (IPA)<br>Kementerian Kesehatan                 |                        | 3,60<br>(Nilai)   | 3,65<br>(Nilai)   | 3,70<br>(Nilai)   | 3,75<br>(Nilai)   |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Biro<br>Keuangan<br>dan Barang<br>Milik Negara |
|                      | Output: 7949.EBA.956 -<br>Layanan BMN                                                      | Pusat<br>dan<br>Daerah | 24<br>Layanan     | 24<br>Layanan     | 24<br>Layanan     | 24<br>Layanan     |                             |      |      |      |                                                                             |
|                      | IKK 33.4.2 Opini Badan<br>Pemeriksa Keuangan atas<br>Laporan Keuangan                      |                        | Indeks 4<br>(WTP) | Indeks 4<br>(WTP) | Indeks 4<br>(WTP) | Indeks 4<br>(WTP) |                             |      |      |      | Sekretariat<br>Jenderal -<br>Biro<br>Keuangan<br>dan Barang<br>Milik Negara |
|                      | Output: 7949.EBD.955 -<br>Layanan Manajemen Keuangan                                       | Pusat<br>dan<br>Daerah | 36<br>Dokumen     | 36<br>Dokumen     | 36<br>Dokumen     | 36<br>Dokumen     |                             |      |      |      |                                                                             |



| Program/<br>Kegiatan | Sasaran Program<br>(Outcome)/Sasaran Kegiatan<br>(Output)/Indikator                                             | Lokasi           | Target       |              |              |              | Alokasi (dalam juta rupiah) |      |      |      | Unit<br>Organisasi<br>Pelaksana                       |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|------|------|------|-------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                 |                  | 2026         | 2027         | 2028         | 2029         | 2026                        | 2027 | 2028 | 2029 |                                                       |
|                      | IKK 33.4.3 Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP)                                                                  |                  | 83 (Nilai)   | 86 (Nilai)   | 90 (Nilai)   | 95 (Nilai)   |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Biro Pengadaan Barang dan Jasa |
|                      | Output: 7949.AFA.250 - NSPK bidang Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Kemenkes                             | Pusat            | 1 NSPK       | 1 NSPK       | 1 NSPK       | 1 NSPK       |                             |      |      |      |                                                       |
|                      | Output: 7949.EBA.962 - Layanan Umum                                                                             | Pusat dan Daerah | 13 layanan   | 13 layanan   | 13 layanan   | 13 layanan   |                             |      |      |      |                                                       |
|                      | IKK 33.4.10 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Sekretariat Jenderal                                               |                  | 4,00 (Nilai) | 4,05 (Nilai) | 4,10 (Nilai) | 4,15 (Nilai) |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Biro Umum                      |
|                      | Output: 7949.EBA.960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                              | Pusat            | 3 Layanan    | 3 Layanan    | 3 Layanan    | 3 Layanan    |                             |      |      |      |                                                       |
|                      | IKK 33.4.18 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Sekretariat Jenderal |                  | 95%          | 95%          | 95%          | 95%          |                             |      |      |      | Sekretariat Jenderal - Biro Umum                      |
|                      | Output: 7949.EBA.960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                              | Pusat            | 3 Layanan    | 3 Layanan    | 3 Layanan    | 3 Layanan    |                             |      |      |      |                                                       |

**B. Matriks Pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan sumber Pendanaan Lainnya yang Sah terhadap Kegiatan Prioritas/Proyek Prioritas Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029**

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                                                             | Indikator Penugasan                                                                     | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |            |            |            |            | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |            |            |            |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                                                                                                                                                               |                                                                                         | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       |
| KEMENTERIAN KESEHATAN                                                                                                                                                                         |                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 75.652.738                       | 86.661.331 | 85.084.637 | 90.419.980 | 98.120.983 | 0                                    | 0    | 0    | 0    | 0    | 75.652.738                | 86.661.331 | 85.084.637 | 90.419.980 | 98.120.983 |
| PN.02-Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau dan ekonomi biru |                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 203.761                          | 2.019      | 2.069      | 2.109      | 2.159      |                                      |      |      |      |      | 203.761                   | 2.019      | 2.069      | 2.109      | 2.159      |
| PP.14-Ekonomi Digital                                                                                                                                                                         |                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 389                              | 1.429      | 1.429      | 1.429      | 1.429      |                                      |      |      |      |      | 389                       | 1.429      | 1.429      | 1.429      | 1.429      |
| KP.02-Penguatan Ekonomi dan Industri Digital serta Sektor Strategis Lainnya                                                                                                                   |                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 389                              | 1.429      | 1.429      | 1.429      | 1.429      |                                      |      |      |      |      | 389                       | 1.429      | 1.429      | 1.429      | 1.429      |
| Pro-P.08-Pelayanan Kesehatan Digital                                                                                                                                                          |                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 389                              | 1.429      | 1.429      | 1.429      | 1.429      |                                      |      |      |      |      | 389                       | 1.429      | 1.429      | 1.429      | 1.429      |
| DG.2090.QDB.101 - Bimbingan Teknis dan Supervisi terkait Pengembangan Pelayanan Telemedisin                                                                                                   |                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 389                              | 0          | 0          | 0          | 0          |                                      |      |      |      |      | 389                       | 0          | 0          | 0          | 0          |
|                                                                                                                                                                                               | 01~Jumlah Fasyankes yang memperoleh Bimbingan Teknis Pengembangan Pelayanan Telemedisin | 100              |      |      |      |      | Lembaga |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DY.7957.QDB.101- Bimbingan Teknis Pengembangan Pelayanan Telemedisin                                                                                                                          |                                                                                         |                  |      |      |      |      |         |                                  | 1.429      | 1.429      | 1.429      | 1.429      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.429      | 1.429      | 1.429      | 1.429      |
|                                                                                                                                                                                               | Jumlah Fasyankes yang memperoleh Bimbingan Teknis Pengembangan Pelayanan Telemedisin    |                  | 60   | 60   | 60   | 60   | Lembaga |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| PP.16-Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Ekosistem, Spesies dan Generik                                                                                                                        |                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 203.372                          | 590        | 640        | 680        | 730        |                                      |      |      |      |      | 203.372                   | 590        | 640        | 680        | 730        |
| KP.05-Peningkatan Bioprospeksi, Bioteknologi, Keamanan Hayati, serta Akses dan Pembagian Keuntungan Sumber Daya Genetik                                                                       |                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 203.372                          | 590        | 640        | 680        | 730        |                                      |      |      |      |      | 203.372                   | 590        | 640        | 680        | 730        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                                                                           | Indikator Penugasan                                                            | Target Indikator |      |      |      |      |                  | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |            |            |            |            | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |            |            |            |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                                                                                                                                                                             |                                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan           | 2025                             | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       |
| PRO-P.01-Pengembangan Bioprospeksi, Bioteknologi, serta Akses dan Pembagian Keuntungan Sumber Daya Genetik                                                                                                  |                                                                                |                  |      |      |      |      |                  | 203.372                          | 590        | 640        | 680        | 730        |                                      |      |      |      |      | 203.372                   | 590        | 640        | 680        | 730        |
| 2051.RBV.002 Pembangunan dan Pengembangan Gedung GeneBank Indonesia                                                                                                                                         |                                                                                |                  |      |      |      |      |                  | 202.456                          |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      | 202.456                   | 0          | 0          | 0          | 0          |
|                                                                                                                                                                                                             | 01-Terbangunnya Gedung Genebank Indonesia                                      | 1                |      |      |      |      | Unit             |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           | 0          | 0          | 0          | 0          |
| DG.2090.QDB.003 Fasyankes yang mengimplementasikan Sistem Rujukan Terintegrasi                                                                                                                              |                                                                                |                  |      |      |      |      |                  | 550                              |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      | 550                       | 0          | 0          | 0          | 0          |
|                                                                                                                                                                                                             | Jumlah Fasyankes yang ditetapkan sebagai pelaksana Sistem Rujukan Terintegrasi | 100              |      |      |      |      | Lembaga          |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      | 185                       | 0          | 0          | 0          | 0          |
| DY.7957.QDB.003 Pembinaan Teknis Sistem Rujukan Terintegrasi pada Fasyankes                                                                                                                                 |                                                                                |                  |      |      |      |      |                  |                                  | 210        | 230        | 250        | 280        |                                      |      |      |      |      | 0                         | 210        | 230        | 250        | 280        |
|                                                                                                                                                                                                             | Jumlah Fasyankes yang diberi pembinaan teknis Sistem Rujukan Terintegrasi      |                  | 100  | 100  | 100  | 100  | lembaga          |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      | 0                         | 210        | 230        | 250        | 280        |
| DG.2090.UAB.001 Pengembangan Sistem Rujukan Terintegrasi pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan                                                                                                                 |                                                                                |                  |      |      |      |      |                  | 366                              |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      | 366                       | 0          | 0          | 0          | 0          |
|                                                                                                                                                                                                             | Jumlah Sistem Rujukan Terintegrasi yang dikembangkan                           | 1                |      |      |      |      | sistem informasi |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      | 366                       | 0          | 0          | 0          | 0          |
| DY.7957.UAB.001 Pengembangan Sistem Rujukan Terintegrasi pada Fasyankes                                                                                                                                     |                                                                                |                  |      |      |      |      |                  |                                  | 380        | 410        | 430        | 450        |                                      |      |      |      |      | 0                         | 380        | 410        | 430        | 450        |
|                                                                                                                                                                                                             | Jumlah Sistem Rujukan Terintegrasi pada Fasyankes yang dikembangkan            |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | sistem informasi |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      | 0                         | 380        | 410        | 430        | 450        |
| PN.04-Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesenjangan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas |                                                                                |                  |      |      |      |      |                  | 75.347.127                       | 86.342.066 | 84.765.168 | 90.100.371 | 97.801.224 |                                      |      |      |      |      | 75.347.127                | 86.342.066 | 84.765.168 | 90.100.371 | 97.801.224 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                               | Indikator Penugasan                                                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |                           | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                 |                                                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                    | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
| PP.11-Peningkatan Kesehatan dan Gizi Masyarakat |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |                           | 1.129.000                        | 435.678 | 443.381 | 445.790 | 448.012 |                                      |      |      |      |      | 1.129.000                 | 435.678 | 443.381 | 445.790 | 448.012 |
| KP.01-Penurunan kematian ibu dan anak           |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |                           | 253.410                          | 96.811  | 102.802 | 103.693 | 104.149 |                                      |      |      |      |      | 253.410                   | 96.811  | 102.802 | 103.693 | 104.149 |
|                                                 | 04.11.01.01.01 - Persentase persalinan di fasyankes                                                      | 88               | 89   | 91   | 93   | 95   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.02 - Persentase kabupaten/kota dengan RS PONEK sesuai standar                                | 25               | 35   | 50   | 65   | 85   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.03 - Persentase kabupaten/kota dengan Puskesmas PONED sesuai standar                         | 20               | 30   | 50   | 65   | 80   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.04 - Persentase Kabkota dengan CFR direct obstetric (eklampsia & pendarahan postpartum) < 1% | 25               | 35   | 55   | 70   | 80   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.05 - Persentase antenatal care (ANC) 6 kali (K6)                                             | 80               | 82   | 85   | 88   | 90   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.06 - Cakupan Antenatal Care (ANC) sesuai standar (12T)                                       | 63               | 66   | 69   | 72   | 75   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.07 - Persentase anemia pada ibu hamil                                                        | 26               | 25   | 24   | 22   | 20   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.08 - Persentase calon pengantin yg mendapat skrining kesehatan                               | 50               | 55   | 60   | 65   | 70   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.10 - Cakupan KF lengkap sesuai standar                                                       | 35               | 45   | 55   | 70   | 85   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.12 - Angka kematian neonatal                                                                 | 9                | 8    | 8    | 8    | 7    | per 1.000 kelahiran hidup |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.13 - Angka Kematian Bayi                                                                     | 13               | 12   | 11   | 10   | 10   | per 1.000 kelahiran hidup |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.14 - Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) lengkap sesuai standar                                  | 91               | 92   | 93   | 94   | 95   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                 | 04.11.01.01.15 - Cakupan imunisasi bayi lengkap                                                          | 80               | 85   | 90   | 93   | 95   | %                         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                                                         | Indikator Penugasan                                                                                                                                                                                | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                    | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| PRO-P.01-Penguatan Kapasitas Pelayanan Kegawatdaruratan Ibu & Anak                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 185.001                          | 11.072 | 11.122 | 11.173 | 11.224 |                                      |      |      |      |      | 185.001                   | 11.072 | 11.122 | 11.173 | 11.224 |
| DD.6799.SCM.001 - Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7] |                                                                                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 846                              |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      | 846                       | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                                                                                           | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir (kegawatdaruratan matneo) | 2.144            |      |      |      |      | Orang                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                                                                                           | 02 - Jumlah Nakes yang mendapat peningkatan kapasitas terkait ANC                                                                                                                                  | 2.144            |      |      |      |      | Orang                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                                                                                           | 03 - Jumlah Tenaga Kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pelayanan pasca salin                                                                                                            | 2.144            |      |      |      |      | Orang                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DD.6799.UBA.001 - Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]                                                      |                                                                                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 7.019                            | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 7.019                     | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                                                                                           | 01-Jumlah Daerah (Prov/Kab/Kota) yang dilakukan Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu (Catlin Kespro) [LP - 7]                                     | 124              |      |      |      |      | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                    | Indikator Penugasan                                                                                                                                                       | Target Indikator |       |       |       |       |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                           | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                                      | 02-Jumlah Daerah (Prov/Kab/Kota) yang dilakukan Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir [LP - 7]                | 124              |       |       |       |       | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.SCM.001 - Pelatihan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7] |                                                                                                                                                                           |                  |       |       |       |       |                        |                                  | 2.839 | 2.839 | 2.839 | 2.839 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.839 | 2.839 | 2.839 | 2.839 |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah orang yang dilatih Pelatihan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir (kegawatdaruratan matneo) [LP - 7] | -                | 3.308 | 3.308 | 3.308 | 3.308 | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                                      | 02-Jumlah Nakes yang mendapat peningkatan kapasitas terkait ANC                                                                                                           | -                | 3.308 | 3.308 | 3.308 | 3.308 | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                                      | 03-Jumlah Tenaga Kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pelayanan pasca salin                                                                                     | -                | 3.308 | 3.308 | 3.308 | 3.308 | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UBA.001 - Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7] |                                                                                                                                                                           |                  |       |       |       |       |                        |                                  | 6.867 | 6.867 | 6.867 | 6.867 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 6.867 | 6.867 | 6.867 | 6.867 |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah Kab/Kota Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]                                     |                  | 139   | 139   | 139   | 139   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                                      | 02-Jumlah Kab/Kota Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir (Ibu) [LP - 7]                               |                  | 139   | 139   | 139   | 139   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                     | Indikator Penugasan                                                                                                           | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                                       |                                                                                                                               | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| DG.2090.QDB.001-<br>Pembinaan RS PONEK serta<br>Operasi Sectio Caesarea<br>Darurat dalam Waktu<br>Kurang Atau Sama Dengan<br>30 Menit |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 337                              |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      | 337                       | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                                       | Jumlah RS PONEK yang<br>dibina                                                                                                | 570              |      |      |      |      | RS      |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DY.7957.QDB.001-<br>Pembinaan RS PONEK serta<br>Operasi Sectio Caesarea<br>Darurat dalam Waktu<br>Kurang Atau Sama Dengan<br>30 Menit |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         |                                  | 370    | 410    | 460    | 510    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 370    | 410    | 460    | 510    |
|                                                                                                                                       | Jumlah RS PONEK yang<br>dibina serta Operasi<br>Sectio Caesarea Darurat<br>dalam Waktu Kurang<br>Atau Sama Dengan 30<br>Menit |                  | 620  | 670  | 720  | 770  | RS      |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0      | 0      | 0      | 0      |
| DG.2051.UAE.004 Sarana<br>Prasarana dan Alat UPD<br>yang dilakukan monitoring<br>dan evaluasi                                         |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 736                              |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      | 736                       | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                                       | Jumlah UTD yang<br>dilakukan monitoring dan<br>evaluasi                                                                       | 37               |      |      |      |      | laporan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0      | 0      | 0      | 0      |
| DY.7957.UAE.404 Sarana<br>Prasarana dan Alat UPD<br>yang dilakukan monitoring<br>dan evaluasi                                         |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         |                                  | 206    | 206    | 206    | 206    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 206    | 206    | 206    | 206    |
|                                                                                                                                       | Jumlah laporan Sarana<br>Prasarana dan Alat UPD<br>yang dilakukan<br>monitoring dan evaluasi                                  |                  | 10   | 10   | 10   | 10   | laporan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DG. 2090.BDB.105 -<br>Implementasi Pelayanan<br>Darah di Fasyankes Sesuai<br>Standar                                                  |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 176.063                          |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      | 176.063                   | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                                       | Jumlah Fasyankes yg<br>diberikan pembinaan<br>pelayan darah                                                                   | 4                |      |      |      |      | Lembaga |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DY.7957.BDB.105 -<br>Implementasi Pelayanan<br>Darah di Fasyankes Sesuai<br>Standar                                                   |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         |                                  | 790    | 800    | 801    | 802    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 790    | 800    | 801    | 802    |
|                                                                                                                                       | Jumlah Fasyankes yg<br>diberikan pembinaan<br>pelayan darah                                                                   |                  | 20   | 20   | 20   | 20   | Lembaga |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.02-Penguatan<br>Pelayanan Promotif &<br>Preventif Ibu & Anak                                                                    |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 62.480                           | 83.477 | 89.418 | 90.258 | 90.663 |                                      |      |      |      |      | 62.480                    | 83.477 | 89.418 | 90.258 | 90.663 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                                                                   | Indikator Penugasan                                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DD.6799.RAB.001 - Buku/Media KIE Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir – Paket penyediaan buku bagan tatalaksana terpadu pelayanan pasca persalinan |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 20.349                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 20.349                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                                                     | 01-Jumlah Buku/Media KIE Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir       | 2.782.038        | 0    | 0    | 0    | 0    | Buku    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                     | 02-Paket penyediaan buku KIA                                                                                         | 2.782.038        | 0    | 0    | 0    | 0    | Buku    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.PFA.U01 - NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori I)                                                                                                                                           |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 39                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 39                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                                                     | 03-Jumlah NSPK Imunisasi Usia Sekolah Dasar dan Sumber Daya Imunisasi yang disusun                                   | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.PFA.U02 - NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori II)                                                                                                                                          |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 492                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 492                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                                                     | 01-Jumlah NSPK Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta yang disusun                                                        | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                     | 02-Jumlah NSPK Imunisasi Tambahan, Khusus, dan Antigen Baru yang disusun                                             | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                     | 04-Jumlah NSPK Imunisasi Usia Sekolah dan Pengelolaan Sumber Daya Imunisasi yang disusun                             | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                                     | 05-Jumlah NSPK Surveilans PD3I dan KIPi yang disusun                                                                 | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.QAH.001 - Layanan Imunisasi dan Surveilans PD3I (LP-5)                                                                                                                                      |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 10.771                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 10.771                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                                                     | 01-Jumlah Layanan Pelaksanaan Surveilans PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) dan KIPi yang dilakukan | 45               | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                    | Indikator Penugasan                                                                         | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                      |                                                                                             | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                      | 02-Jumlah Layanan Imunisasi Wanita Usia Subur (WUS) yang dilakukan                          | 7                | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                      | 03-Jumlah Layanan Imunisasi Tambahan, Khusus, dan Antigen Baru yang dilakukan               | 7                | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                      | 04-Jumlah Layanan Imunisasi Usia Sekolah yang dilakukan                                     | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.QAH.002 - Layanan Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta (LP-5)                                   |                                                                                             |                  |      |      |      |      |         | 3.253                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 3.253                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                      | 01-Jumlah Layanan Imunisasi Bayi Lengkap yang dilakukan                                     | 2                | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                      | 02-Jumlah Layanan Imunisasi Baduta Lengkap yang dilakukan                                   | 6                | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.QAH.005 - Layanan Pelaksanaan Operasional Analisis Risiko dan Respon KLB (LP-5)              |                                                                                             |                  |      |      |      |      |         | 1.135                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.135                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                      | 01-Jumlah layanan pelaksanaan operasional analisis risiko dan respon KLB yang dilakukan     | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.QMA.001 - Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Imunisasi dan Surveilans PD3I dan KIPi (LP-5) |                                                                                             |                  |      |      |      |      |         | 1.487                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.487                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                      | 01-Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Imunisasi Tambahan, Khusus, dan Antigen Baru | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                      | 04-Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pelaksanaan Surveilans PD3I dan KIPi         | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.QMA.002 - Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta (LP-5)      |                                                                                             |                  |      |      |      |      |         | 2.964                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.964                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                      | 01-Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta            | 3                | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                      | Indikator Penugasan                                                                                                           | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                        |                                                                                                                               | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.6820.RAB.001 - Pengadaan Logistik Imunisasi dan PD3I (LP-5)                                         |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 8.683                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 8.683                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                        | 01~Jumlah Pengadaan Logistik PD3I                                                                                             | 6                | 0    | 0    | 0    | 0    | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.RCB.U01 - Pemeliharaan Sistem Informasi Imunisasi (LP-5)                                       |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 100                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 100                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                        | 01~Jumlah paket pemeliharaan sistem informasi imunisasi                                                                       | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.SCM.001 - Tenaga Terlatih Bidang Imunisasi dan Surveilans PD3I dan KPIPI (LP-5)                |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 4.247                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 4.247                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                        | 01~Jumlah orang yang mengikuti peningkatan kapasitas pelaksanaan Imunisasi Wanita Usia Subur (WUS)                            | 76               | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                        | 02~Jumlah orang yang mengikuti peningkatan kapasitas pelaksanaan Imunisasi Tambahan, Khusus, dan Antigen Baru                 | 152              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                        | 03~Jumlah orang yang mengikuti peningkatan kapasitas pelaksanaan Imunisasi Usia Sekolah dan Pengelolaan Sumber Daya Imunisasi | 90               | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.SCM.002 - Tenaga Terlatih Bidang Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta (LP-5)                      |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 2.345                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.345                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                        | 01~Jumlah orang yang mengikuti peningkatan kapasitas imunisasi baduta lengkap                                                 | 154              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6820.UAE.001 - Laporan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Imunisasi dan Surveilans PD3I (LP-5) |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 147                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 147                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                        | 01~Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Imunisasi WUS                                                       | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Laporan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                               | Indikator Penugasan                                                                                                | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                 |                                                                                                                    | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                                 | 02-Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Surveilans PD3I dan KIPI                                 | 3                | 0    | 0    | 0    | 0    | Laporan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DO.6820.UBA.001 - Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Imunisasi (LP-5)                                                     |                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 6.468                            | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 6.468                     | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                 | 01-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Imunisasi Lengkap pada Bayi                  | 29               | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                                 | 02-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Imunisasi di Usia Sekolah Dasar              | 12               | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                                 | 03-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Imunisasi HPV                                | 10               | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                                 | 04-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Imunisasi Lengkap pada Baduta                | 25               | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                                 | 05-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Imunisasi Tambahan, Khusus, dan Antigen Baru | 68               | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                                 | 06-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Surveilans PD3I dan KIPI                     | 42               | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                                 | 07-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Imunisasi Wanita Usia Subur (WUS)            | 87               | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PEA.001 - Koordinasi Terkait Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7] |                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 4.996 | 4.996 | 4.996 | 4.996 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.996 | 4.996 | 4.996 | 4.996 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                 | Indikator Penugasan                                                                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                   |                                                                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                                   | 01-Jumlah Koordinasi Terkait Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]           |                  | 79   | 79   | 79   | 79   | Kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PEH.001 - Promosi Informasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan [LP - 4]              |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 1.729 | 1.729 | 1.729 | 1.729 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.729 | 1.729 | 1.729 | 1.729 |
|                                                                                                                                   | 01-Jumlah Promosi Informasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan [LP - 4]                      |                  | 31   | 31   | 31   | 31   | Promosi  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PFA.001 - NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]               |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 636   | 636   | 636   | 636   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 636   | 636   | 636   | 636   |
|                                                                                                                                   | 01-Jumlah NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7]                       |                  | 4    | 4    | 4    | 4    | NSPK     |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.SCM.005 - Pelatihan terkait Surveilans gizi dan Kesehatan Keluarga [LP - 7]                                               |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 2.833 | 2.833 | 2.833 | 2.833 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.833 | 2.833 | 2.833 | 2.833 |
|                                                                                                                                   | 01-Jumlah Pelatihan terkait Surveilans gizi dan Kesehatan Keluarga [LP - 7]                                                       |                  | 279  | 279  | 279  | 279  | Orang    |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UAE.002 - Pemantauan dan Evaluasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita [LP - 4] |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 1.700 | 1.700 | 1.700 | 1.700 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.700 | 1.700 | 1.700 | 1.700 |
|                                                                                                                                   | 01-Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita [LP - 4] |                  | 12   | 12   | 12   | 12   | Laporan  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                          | Indikator Penugasan                                                                                                  | Target Indikator |           |           |           |           |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                            |                                                                                                                      | 2025             | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | Satuan                 | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| DX.7953.RAB.001 - Media KIE Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7] |                                                                                                                      |                  |           |           |           |           |                        | 0                                | 20.348 | 20.348 | 20.348 | 20.348 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 20.348 | 20.348 | 20.348 | 20.348 |
|                                                                                                                            | 01 - Jumlah Media KIE Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7] |                  | 2.782.038 | 2.782.038 | 2.782.038 | 2.782.038 | Paket                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7955.QAH.106 - Layanan Imunisasi HPV                                                                                    |                                                                                                                      |                  |           |           |           |           |                        | 0                                | 341    | 350    | 375    | 380    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 341    | 350    | 375    | 380    |
|                                                                                                                            | 01~Jumlah Layanan Imunisasi HPV yang dilakukan                                                                       | 0                | 2         | 2         | 2         | 2         | Layanan                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7955.QAH.015 -Uji Coba Farmakoterapi Terapi Layanan UBM                                                                 |                                                                                                                      |                  |           |           |           |           |                        |                                  | 300    | 300    | 300    | 300    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 300    | 300    | 300    | 300    |
|                                                                                                                            | 01~Jumlah Uji Coba Farmakoterapi Terapi Layanan UBM                                                                  |                  | 3         | 3         | 3         | 3         | Layanan                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7955.UBA.102 - Pembinaan Pelaksanaan Imunisasi HPV                                                                      |                                                                                                                      |                  |           |           |           |           |                        | 0                                | 218    | 260    | 290    | 300    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 218    | 260    | 290    | 300    |
|                                                                                                                            | 01-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Imunisasi HPV                                  | 0                | 10        | 10        | 10        | 10        | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7956.PFA.U01 - NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori I)                                                                  |                                                                                                                      |                  |           |           |           |           |                        | 0                                | 157    | 157    | 160    | 160    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 157    | 157    | 160    | 160    |
|                                                                                                                            | Jumlah NSPK Imunisasi MR 1 yang disusun                                                                              |                  | 1         | 1         | 1         | 1         | NSPK                   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                            | Jumlah NSPK Imunisasi lengkap pada baduta yang disusun                                                               |                  | 1         | 1         | 1         | 1         | NSPK                   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                            | Jumlah NSPK Imunisasi WUS yang disusun                                                                               |                  | 1         | 1         | 1         | 1         | NSPK                   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                            | Jumlah NSPK Pengelolaan Sumber Daya Imunisasi yang disusun                                                           |                  | 1         | 1         | 1         | 1         | NSPK                   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7956.PFA.U02 - NSPK Pengelolaan Imunisasi (kategori II)                                                                 |                                                                                                                      |                  |           |           |           |           |                        | 0                                | 127    | 127    | 130    | 135    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 127    | 127    | 130    | 135    |
|                                                                                                                            | Jumlah NSPK Imunisasi Tambahan, Khusus, dan Antigen Baru yang disusun                                                |                  | 1         | 1         | 1         | 1         | NSPK                   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                      | Indikator Penugasan                                                            | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                        |                                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| DX.7956.QAH.101 - Layanan Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta            |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 6.579  | 7.680  | 7.130  | 7.330  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 6.579  | 7.680  | 7.130  | 7.330  |
|                                                                        | Jumlah Layanan Imunisasi Bayi Lengkap yang dilakukan                           |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                        | Jumlah Layanan Imunisasi Baduta Lengkap yang dilakukan                         |                  | 11   | 11   | 11   | 11   | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7956.QAH.103 - Layanan Surveilans PD3I                              |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 2.792  | 4.486  | 4.375  | 4.805  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.792  | 4.486  | 4.375  | 4.805  |
|                                                                        | Jumlah Layanan Surveilans PD3I dan KIPi yang dilakukan                         |                  | 42   | 42   | 42   | 42   | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7956.QMA.101 - Data dan Informasi Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 311    | 390    | 410    | 530    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 311    | 390    | 410    | 530    |
|                                                                        | Jumlah Data dan Informasi Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta                    |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Dokumen |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7956.QMA.102 - Data dan Informasi Surveilans PD3I                   |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 78     | 80     | 80     | 85     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 78     | 80     | 80     | 85     |
|                                                                        | Jumlah Media Data dan Informasi Pelaksanaan Surveilans PD3I dan KIPi           |                  | 3    | 3    | 3    | 3    | Dokumen |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7956.RAB.101 - Pengadaan Logistik Penanggulangan PD3I               |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 8.683  | 10.530 | 11.050 | 11.610 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 8.683  | 10.530 | 11.050 | 11.610 |
|                                                                        | Jumlah Pengadaan Logistik PD3I                                                 |                  | 6    | 6    | 6    | 6    | Paket   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7956.RAB.102 - Alat dan Bahan Kesehatan Pendukung Imunisasi         |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 26.560 | 27.560 | 27.560 | 27.560 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 26.560 | 27.560 | 27.560 | 27.560 |
|                                                                        | Jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Pendukung Imunisasi                            |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Paket   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7956.RCB.101 - Pemeliharaan Sistem Informasi Imunisasi              |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 106    | 106    | 106    | 106    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 106    | 106    | 106    | 106    |
|                                                                        | Jumlah paket pemeliharaan sistem informasi imunisasi                           |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7956.SCM.101 - Pelatihan Bidang Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta   |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 2.526  | 2.370  | 2.410  | 2.460  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.526  | 2.370  | 2.410  | 2.460  |
|                                                                        | Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan Bidang Imunisasi Lengkap Bayi dan Baduta |                  | 236  | 236  | 236  | 236  | Orang   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                               | Indikator Penugasan                                                                                                                | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                 |                                                                                                                                    | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7956.UBA.101 - Pembinaan Pelaksanaan Imunisasi Lengkap bayi dan Baduta                                                       |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.365 | 1.700 | 1.750 | 1.820 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.365 | 1.700 | 1.750 | 1.820 |
|                                                                                                                                 | Jumlah Daerah yang dilakukan Pembinaan Pelaksanaan Imunisasi Lengkap pada Baduta                                                   |                  | 26   | 26   | 26   | 26   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                                 | Jumlah Daerah yang dilakukan Pembinaan Pelaksanaan Imunisasi Lengkap pada Bayi                                                     |                  | 30   | 30   | 30   | 30   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.UBA.103 - Pembinaan Pelaksanaan Surveilans PD3I                                                                         |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.092 | 1.080 | 1.890 | 840   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.092 | 1.080 | 1.890 | 840   |
|                                                                                                                                 | Jumlah Daerah yang dilakukan Pembinaan Pelaksanaan Surveilans PD3I dan KIPi                                                        |                  | 42   | 42   | 42   | 42   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| PRO-P.03-Penguatan Tata Kelola Penurunan Kematian Ibu dan Anak                                                                  |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 5.929                            | 2.262 | 2.262 | 2.262 | 2.262 |                                      |      |      |      |      | 5.929                     | 2.262 | 2.262 | 2.262 | 2.262 |
| DD.6799.PEA.001 - Koordinasi Terkait Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7] |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 5.929                            | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 5.929                     | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                 | 01 - Jumlah Kegiatan Koordinasi/Advokasi Terkait Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir | 73               |      |      |      |      | Kegiatan               |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UAB.001 - Sistem Informasi Pemerintahan terkait Gizi dan Kesehatan Keluarga [LP - 7]                                    |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 900   | 900   | 900   | 900   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 900   | 900   | 900   | 900   |
|                                                                                                                                 | 01-Jumlah Sistem Informasi Sistem Informasi Pemerintahan terkait Gizi dan Kesehatan Keluarga [LP - 7]                              |                  | 9    | 9    | 9    | 9    | Sistem Informasi       |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UAE.005 - Pemantauan dan Evaluasi Terkait Surveilans Gizi dan Kesga [LP - 7]                                            |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 681   | 681   | 681   | 681   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 681   | 681   | 681   | 681   |
|                                                                                                                                 | 01-Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi Terkait Surveilans Gizi dan Kesga [LP - 7]                                               |                  | 11   | 11   | 11   | 11   | Laporan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                 | Indikator Penugasan                                                                                | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                   |                                                                                                    | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| DX.7953.UAE.005 - Pemantauan dan Evaluasi Terkait Surveilans Gizi dan Kesga [LP - 7]                              |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 681    | 681    | 681    | 681    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 681    | 681    | 681    | 681    |
|                                                                                                                   | 01~Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi Terkait Surveilans Gizi dan Kesga [LP - 7]               |                  | 11   | 11   | 11   | 11   | Laporan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| KP.02-Pencegahan dan penurunan <i>stunting</i>                                                                    |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |         | 74.415                           | 76.485 | 76.604 | 76.654 | 76.704 |                                      |      |      |      |      | 74.415                    | 76.485 | 76.604 | 76.654 | 76.704 |
|                                                                                                                   | 04.11.02.02.01 - Prevalensi wasting (gizi kurang dan gizi buruk) pada balita                       | 8                | 8    | 7    | 7    | 5    | Persen  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                   | 04.11.02.02.02 - Persentase bayi lahir premature (<37 minggu)                                      | 11               | 11   | 10   | 10   | 9    | Persen  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                   | 04.11.02.02.03 - Persentase ibu hamil kurang energi kronis (KEK)                                   | 15               | 13   | 12   | 11   | 10   | Persen  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                   | 04.11.02.02.04 - Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif                   | 73               | 76   | 79   | 82   | 85   | Persen  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                   | 04.11.02.02.05 - Persentase bayi usia 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif                            | 61               | 64   | 67   | 70   | 73   | Persen  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                   | 04.11.02.02.06 - Persentase anak usia 6-23 bulan mendapatkan MPASI                                 | 73               | 76   | 79   | 82   | 85   | Persen  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                   | 04.11.02.02.07 - Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan                           | 50               | 55   | 60   | 65   | 70   | Persen  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.01-Penguatan intervensi spesifik <i>stunting</i>                                                            |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |         | 74.415                           | 76.485 | 76.604 | 76.654 | 76.704 |                                      |      |      |      |      | 74.415                    | 76.485 | 76.604 | 76.654 | 76.704 |
| DD.6799.PFA.001-NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir [LP - 7] |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |         | 636                              | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 636                       | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                   | 01~Jumlah NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir | 4                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK    |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                                                | Indikator Penugasan                                                                                                                                          | Target Indikator |      |      |      |      |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|--------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                              | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DD.6799.UBA.002 - Daerah yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]              |                                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 25.163                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 25.163                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                                  | 01-Jumlah Provinsi/ Kab/kota yang dilakukan fasilitasi dan pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita | 78               | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6799.SCM.02 - Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4] |                                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 3.481                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 3.481                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                                  | 01-Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita    | 239              | 0    | 0    | 0    | 0    | orang  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                  | 02-Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya terkait manajemen terpadu balita sakit (MTBS)                                     | 239              | 0    | 0    | 0    | 0    | orang  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6799.QEA.002 - Makanan Darurat dalam Kondisi Krisis atau Bencana [LP-4]                                                                                                       |                                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 38.887                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 38.887                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                                  | 01-Jumlah ibu hamil mendapat makanan tambahan                                                                                                                | 23.150           | 0    | 0    | 0    | 0    | orang  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                                                                                  | 02-Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya terkait manajemen terpadu balita sakit (MTBS)                                     | 140.374          | 0    | 0    | 0    | 0    | orang  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                       | Indikator Penugasan                                                                                                                             | Target Indikator |       |       |       |       |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|----------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                         |                                                                                                                                                 | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan   | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DD.6799.QKA.005 - Kegiatan Surveilans Gizi dan KIA [LP - 7]                                                             |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |          | 6.248                            | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 6.248                     | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah Kegiatan Surveilans Gizi dan KIA                                                                                                      | 73               | 0     | 0     | 0     | 0     | laporan  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7952.PEH.002 - Kampanye Pencegahan Stunting Melalui Berbagai Media (LP-4)                                            |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |          | 0                                | 331   | 450   | 500   | 550   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 331   | 450   | 500   | 550   |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah Promosi dalam Pelaksanaan Kampanye Pencegahan Stunting untuk mendukung kampanye kesehatan (pembudayaan germas) melalui berbagai media |                  | 1     | 1     | 1     | 1     | Promosi  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PEA.002 - Koordinasi Terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]        |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |          | 0                                | 4.247 | 4.247 | 4.247 | 4.247 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.247 | 4.247 | 4.247 | 4.247 |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah Koordinasi Terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]                                        |                  | 90    | 90    | 90    | 90    | Kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PEF.002 - Sosialisasi dan Diseminasi Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita [LP - 4]  |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |          | 0                                | 52    | 52    | 52    | 52    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 52    | 52    | 52    | 52    |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah Sosialisasi dan Diseminasi terkait Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita [LP - 4]                          |                  | 3.000 | 3.000 | 3.000 | 3.000 | Orang    |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DD.7953.PFA.002 - NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4] |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |          | 0                                | 788   | 788   | 788   | 788   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 788   | 788   | 788   | 788   |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]                                 |                  | 4     | 4     | 4     | 4     | NSPK     |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                            | Indikator Penugasan                                                                                                                     | Target Indikator |         |         |         |         |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|---------|---------|---------|---------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                              |                                                                                                                                         | 2025             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | Satuan              | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| DX.7953.QEA.001 Makanan Darurat dalam Kondisi Krisis atau Bencana [LP - 4]                                                   |                                                                                                                                         |                  |         |         |         |         |                     | 0                                | 39.188 | 39.188 | 39.188 | 39.188 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 39.188 | 39.188 | 39.188 | 39.188 |
|                                                                                                                              | 01~Jumlah Balita yang mendapatkan Makanan Darurat dalam Kondisi Krisis atau Bencana [LP - 4]                                            |                  | 140.374 | 140.374 | 140.374 | 140.374 | Orang               |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                              | 02~Jumlah non Balita yang mendapatkan Makanan Darurat dalam Kondisi Krisis atau Bencana [LP - 4]                                        |                  | 23.150  | 23.150  | 23.150  | 23.150  | Orang               |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7953.QEA.002 - Penyimpanan dan Distribusi Formula Gizi Buruk dan Multiple Micronutrient Supplement (MMS) [LP - 4]         |                                                                                                                                         |                  |         |         |         |         |                     | 0                                | 5.550  | 5.550  | 5.550  | 5.550  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 5.550  | 5.550  | 5.550  | 5.550  |
|                                                                                                                              | 01~JumlahPenyimpanan dan Distribusi Formula Gizi Buruk dan Multiple Micronutrient Supplement (MMS) [LP - 4]                             |                  | 4       | 4       | 4       | 4       | Paket               |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7953.QKA.005 - Layanan Surveilans Gizi dan Kesehatan Keluarga [LP - 7]                                                    |                                                                                                                                         |                  |         |         |         |         |                     | 0                                | 7.058  | 7.058  | 7.058  | 7.058  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 7.058  | 7.058  | 7.058  | 7.058  |
|                                                                                                                              | 01~Jumlah Laporan Layanan Surveilans Gizi dan Kesehatan Keluarga [LP - 7]                                                               |                  | 139     | 139     | 139     | 139     | Kelompok masyarakat |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7953.SCM.002 - Pelatihan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4] |                                                                                                                                         |                  |         |         |         |         |                     | 0                                | 3.524  | 3.524  | 3.524  | 3.524  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 3.524  | 3.524  | 3.524  | 3.524  |
|                                                                                                                              | 01~Jumlah orang yang dilatih Pelatihan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4] |                  | 337     | 337     | 337     | 337     | Orang               |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                    | Indikator Penugasan                                                                                                                       | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                                      |                                                                                                                                           | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
|                                                                                                                                      | 02-Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya terkait manajemen terpadu balita sakit (MTBS)                  |                  | 337  | 337  | 337  | 337  | Orang                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7953.SCM.007 - Pelatihan Dalam Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> (INEY)                                                        |                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 928    | 928    | 928    | 928    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 928    | 928    | 928    | 928    |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah orang yang dilatih Pelatihan Dalam Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> (INEY)                                                  |                  | 100  | 100  | 100  | 100  | Orang                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7953.UAE.004 - Pemantauan dan Evaluasi Terkait Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> (INEY)                                        |                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 100    | 100    | 100    | 100    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 100    | 100    | 100    | 100    |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi Terkait Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> (INEY)                                             |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Laporan                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7953.UBA.002 - Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]         |                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 14.242 | 14.242 | 14.242 | 14.242 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 14.242 | 14.242 | 14.242 | 14.242 |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah Kab/Kota Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita [LP - 4]             |                  | 73   | 73   | 73   | 73   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7953.UAE.001 - Pemantauan dan Evaluasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Baru Lahir |                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 477    | 477    | 477    | 477    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 477    | 477    | 477    | 477    |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah laporan Pemantauan dan Evaluasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Laporan                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                | Indikator Penugasan                                                                                                               | Target Indikator |        |        |        |        |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                  |                                                                                                                                   | 2025             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | Satuan | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| KP.03-Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta KB dan kespro |                                                                                                                                   |                  |        |        |        |        |        | 8.763                            | 22.518 | 23.875 | 25.099 | 26.562 |                                      |      |      |      |      | 8.763                     | 22.518 | 23.875 | 25.099 | 26.562 |
|                                                                                                                  | 04.11.03.01.01 - Persentase remaja putri yang mengkonsumsi TTD                                                                    | 65               | 67     | 70     | 75     | 80     | Persen |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                  | 04.11.03.02.01 - Persentase tempat kerja formal melaksanakan kesehatan kerja                                                      | 25               | 35     | 45     | 60     | 70     | Persen |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                  | 04.11.03.02.02 - Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang terbentuk di tempat kerja informal                               | 15.000           | 20.000 | 30.000 | 45.000 | 60.000 | Pos    |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                  | 04.11.03.02.03 - Persentase fasyankes melaksanakan pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja                                      | 10               | 20     | 30     | 40     | 50     | Persen |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                  | 04.11.03.03.01 - Persentase lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar                                             | 50               | 55     | 60     | 65     | 70     | Persen |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                  | 04.11.03.03.02 - Persentase puskesmas santun lansia                                                                               | 70               | 75     | 80     | 85     | 90     | Persen |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                  | 04.11.03.03.03 - Persentase RS yang memberikan layanan geriatri terpadu                                                           | 20               | 25     | 30     | 40     | 50     | Persen |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                  | 04.11.03.03.04 - Persentase lanjut usia dengan ketergantungan sedang, berat, dan total mendapatkan perawatan jangka Panjang (PJP) | 10               | 20     | 30     | 40     | 50     | Persen |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                  | 04.11.03.04.04 - Persentase Puskesmas mampu Pelayanan KB MKJP                                                                     | 30               | 35     | 40     | 45     | 50     | Persen |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.01-Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah                                              |                                                                                                                                   |                  |        |        |        |        |        | 3.555                            | 4.008  | 4.008  | 4.008  | 4.008  |                                      |      |      |      |      | 3.555                     | 4.008  | 4.008  | 4.008  | 4.008  |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                                        | Indikator Penugasan                                                                                                                              | Target Indikator |      |      |      |      |                  | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                  | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan           | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DD.6799.PEA.003 - Koordinasi terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]                                                 |                                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                  | 558                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 558                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                          | 01-Jumlah Kegiatan Koordinasi dan Advokasi terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja                    | 4                | 0    | 0    | 0    | 0    | kegiatan         |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6799.PFA.004 - NSPK Terkait Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]                                                                                 |                                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                  | 150                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 150                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                          | 01-Jumlah NSPK Terkait Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja                                                                          | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK             |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6799.SCM.003 - Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4] |                                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                  | 2.282                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.282                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                          | 01-Tenaga Kesehatan/ non-kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja | 2.309            | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6799.UBA.003 - Daerah yang dilakukan fasilitasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]                               |                                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                  | 565                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 565                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                                          | 01-Jumlah Provinsi/ Kab/kota yang dilakukan fasilitasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja            | 11               | 11   | 11   | 11   | 11   | Daerah/ Provinsi |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                    | Indikator Penugasan                                                                                                               | Target Indikator |       |       |       |       |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|----------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                      |                                                                                                                                   | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan   | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7953.PEA.003 - Koordinasi terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]             |                                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |          | 0                                | 609   | 609   | 609   | 609   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 609   | 609   | 609   | 609   |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah Koordinasi terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]                  |                  | 5     | 5     | 5     | 5     | Kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PFA.003 - NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4] |                                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |          | 0                                | 400   | 400   | 400   | 400   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 400   | 400   | 400   | 400   |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]      |                  | 2     | 2     | 2     | 2     | NSPK     |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.SCM.003 - Pelatihan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]                  |                                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |          | 0                                | 2.060 | 2.060 | 2.060 | 2.060 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.060 | 2.060 | 2.060 | 2.060 |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah orang yang dilatih Pelatihan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]    |                  | 1.701 | 1.701 | 1.701 | 1.701 | Orang    |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UAE.003 - Pemantauan dan Evaluasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4]    |                                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |          | 0                                | 359   | 359   | 359   | 359   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 359   | 359   | 359   | 359   |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4] |                  | 2     | 2     | 2     | 2     | Laporan  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                   | Indikator Penugasan                                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                     |                                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| DX.7953.UBA.003 - Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4] |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 580    | 580    | 580    | 580    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 580    | 580    | 580    | 580    |
|                                                                                                                     | 01-Jumlah Kab/Kota Pembinaan Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Pembinaan Anak Usia Sekolah dan Remaja [LP - 4] |                  | 11   | 11   | 11   | 11   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.02-Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia produktif                                               |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 4.804                            | 10.663 | 11.675 | 12.789 | 14.013 |                                      |      |      |      |      | 4.804                     | 10.663 | 11.675 | 12.789 | 14.013 |
| DD.5833.PFA.002 - NSPK Upaya Kesehatan Kerja                                                                        |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 146                              | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 146                       | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                     | 01-Jumlah NSPK Upaya Kesehatan Kerja                                                                                 | 2                |      |      |      |      | NSPK                   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DD.6800.UBA.005 - Fasilitasi dan Pembinaan Daerah dalam Pelaksanaan Upaya Kesehatan Produktif Dan Lansia            |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 4.658                            | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 4.658                     | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                     | 01-Jumlah Provinsi yang Melaksanakan Upaya Kesehatan Produktif dan Lansia                                            | 38               |      |      |      |      | Provinsi               |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7952.PEA.002 - Koordinasi dalam mendukung upaya kesehatan kerja (LP-3)                                           |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 490    | 539    | 593    | 652    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 490    | 539    | 593    | 652    |
|                                                                                                                     | 01-Jumlah koordinasi dalam mendukung upaya tempat kerja formal melaksanakan kesehatan kerja                          | 0                | 1    | 1    | 1    | 1    | kegiatan               |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                     | 02-Jumlah Kab/Kota yang melakukan fasilitasi dan pembinaan pelayanan kesehatan bagi calon pengantin                  | 0                | 1    | 1    | 1    | 1    | kegiatan               |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7952.PFA.002 - NSPK Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas dalam upaya kesehatan kerja (LP-3)                 |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 594    | 653    | 719    | 790    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 594    | 653    | 719    | 790    |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                            | Indikator Penugasan                                                                                                                                                       | Target Indikator |       |       |       |       |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |        |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|---------------------|----------------------------------|-------|-------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|--------|--------|
|                                                                                                                              |                                                                                                                                                                           | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan              | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028   | 2029   |
|                                                                                                                              | 01-NSPK Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas dalam upaya kesehatan kerja untuk mendukung tempat kerja formal melaksanakan kesehatan kerja                            | 0                | 1     | 1     | 1     | 1     | NSPK                |                                  |       |       |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |        |        |
|                                                                                                                              | 02-NSPK Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas dalam upaya kesehatan kerja untuk mendukung fasyankes melaksanakan pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja            | 0                | 1     | 1     | 1     | 1     | NSPK                |                                  |       |       |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |        |        |
|                                                                                                                              | 03-NSPK Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas dalam upaya kesehatan kerja untuk mendukung Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang terbentuk di tempat kerja informal | 0                | 1     | 1     | 1     | 1     | NSPK                |                                  |       |       |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |        |        |
| DX.7952.QDD.003 - Pembinaan Masyarakat Dalam Upaya Kesehatan Kerja (LP-3)                                                    |                                                                                                                                                                           |                  |       |       |       |       |                     | 0                                | 9.039 | 9.943 | 10.937 | 12.031 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 9.039 | 9.943 | 10.937 | 12.031 |
|                                                                                                                              | 01-Jumlah Kelompok Masyarakat/Lokus dalam Pelaksanaan Pembinaan Masyarakat Dalam Upaya Kesehatan Kesehatan Kerja (LP-3)                                                   |                  | 162   | 162   | 162   | 162   | Kelompok Masyarakat |                                  |       |       |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |        |        |
| DX.7952.SCM.002 - Tenaga Kesehatan yang Ditingkatkan Kapasitas terkait Kesehatan Kerja (LP - 10)                             |                                                                                                                                                                           |                  |       |       |       |       |                     | 0                                | 80    | 80    | 80     | 80     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 80    | 80    | 80     | 80     |
|                                                                                                                              | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Ditingkatkan Kapasitasnya Terkait Kesehatan Kerja                                                                                         | 0                | 1.150 | 1.150 | 1.150 | 1.150 | orang               |                                  |       |       |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |        |        |
| DX.7953.PEA.004 - Koordinasi terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Kesehatan Reproduksi |                                                                                                                                                                           |                  |       |       |       |       |                     | 0                                | 460   | 460   | 460    | 460    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 460   | 460   | 460    | 460    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                             |                                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Koordinasi terkait Perbaikan Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Kesehatan Reproduksi  | 0                | 3    | 3    | 3    | 3    | kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| PRO-P.03-Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi lansia                                                               |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |          | 404                              | 3.914 | 4.259 | 4.369 | 4.608 |                                      |      |      |      |      | 404                       | 3.914 | 4.259 | 4.369 | 4.608 |
| DG.2090.QDB.004 - RS yang diberikan pembinaan dalam pelayanan geriatri sesuai standar                                       |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |          | 95                               |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      | 95                        | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah lembaga yang mendapat pembinaan layanan geriatri sesuai standar                                             | 50               |      |      |      |      | lembaga  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DY.7957.QDB.004 RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan geriatri                                                      |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |          |                                  | 250   | 320   | 350   | 390   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 250   | 320   | 350   | 390   |
|                                                                                                                             | Jumlah lembaga yang dibina layanan geriatri sesuai standar                                                            |                  | 50   | 50   | 50   | 50   | lembaga  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DD.6799.PEA.004 - Koordinasi terkait Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia                                            |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |          | 17                               | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 17                        | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Kegiatan Koordinasi terkait Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia                                     | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DD.6799.PEF.003 - Sosialisasi dan Diseminasi terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia                    |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |          | 33                               | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 33                        | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah orang yang diberikan Sosialisasi dan Diseminasi terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia | 700              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang    |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DD.6799.SCM.006 - Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan kesehatan terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |          | 88                               | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 88                        | 0     | 0     | 0     | 0     |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                    | Indikator Penugasan                                                                                                                            | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                      |                                                                                                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah orang terlatih Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan kesehatan terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia             | 1.130            | 0    | 0    | 0    | 0    | orang    |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DD.6799.UBA.005 - Fasilitas dan Pembinaan kepada Pemerintah Daerah terkait peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut usia       |                                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |          | 171                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 171                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah Provinsi yang dilakukan Fasilitas dan Pembinaan kepada Pemerintah Daerah terkait peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut usia | 38               | 0    | 0    | 0    | 0    | Provinsi |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PEA.010 - Koordinasi terkait Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia                                                     |                                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 163   | 171   | 180   | 188   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 163   | 171   | 180   | 188   |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah Koordinasi terkait Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia                                                                       | 0                | 4    | 4    | 4    | 4    | Kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PEH.010 - Promosi terkait peningkatan Program Pelayanan kesehatan lanjut Usia [LP - 1]                                       |                                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 418   | 439   | 439   | 461   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 418   | 439   | 439   | 461   |
|                                                                                                                                      | 01-Promosi terkait peningkatan Program Pelayanan kesehatan lanjut Usia                                                                         |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Promosi  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PFA.010 - NSPK Terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia [LP - 1]                                          |                                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 200   | 210   | 221   | 231   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 200   | 210   | 221   | 231   |
|                                                                                                                                      | 01-Jumlah NSPK Terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia                                                                     |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | NSPK     |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.SCM.010 - Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan kesehatan terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia [LP - 1] |                                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 2.344 | 2.462 | 2.585 | 2.714 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.344 | 2.462 | 2.585 | 2.714 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                         | Indikator Penugasan                                                                                                                                                      | Target Indikator |       |       |       |       |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                          | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                                           | 01-Jumlah Tenaga Medis, Nakes, masyarakat mendapatkan Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan kesehatan terkait Peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia [LP - 1] |                  | 2.000 | 2.000 | 2.000 | 2.000 | orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UBA.010 - Fasilitasi dan Pembinaan kepada Pemerintah Daerah terkait peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut usia ( LP- 01) |                                                                                                                                                                          |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 539   | 657   | 594   | 624   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 539   | 657   | 594   | 624   |
|                                                                                                                                           | 01-Jumlah daerah mendapatkan Fasilitasi dan Pembinaan terkait peningkatan program Pelayanan Kesehatan Lanjut usia                                                        | 38               | 38    | 38    | 38    | 38    | Daerah (Prov/ka/ko)    |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| PRO-P.04-Peningkatan pelayanan KB & kespro                                                                                                |                                                                                                                                                                          |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 3.933 | 3.933 | 3.933 | 3.933 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 3.933 | 3.933 | 3.933 | 3.933 |
| DX.7953.PFA.004 - NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi [LP - 7]                        |                                                                                                                                                                          |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 375   | 375   | 375   | 375   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 375   | 375   | 375   | 375   |
|                                                                                                                                           | 01-Jumlah NSPK Terkait Upaya Perbaikan Status Gizi dan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi [LP - 7]                                                               |                  | 4     | 4     | 4     | 4     | NSPK                   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.SCM.004 - Pelatihan terkait Upaya Kesehatan Usia Reproduksi [LP - 7]                                                              |                                                                                                                                                                          |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 2.289 | 2.289 | 2.289 | 2.289 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.289 | 2.289 | 2.289 | 2.289 |
|                                                                                                                                           | 01-Jumlah orang yang dilatih Pelatihan terkait Upaya Kesehatan Usia Reproduksi [LP - 7]                                                                                  | 0                | 260   | 260   | 260   | 260   | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UBA.004 - Pembinaan terkait Kesehatan Usia Reproduksi [LP-7]                                                                      |                                                                                                                                                                          |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 1.269 | 1.269 | 1.269 | 1.269 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.269 | 1.269 | 1.269 | 1.269 |
|                                                                                                                                           | 01-Jumlah Kab/Kota Pembinaan terkait Kesehatan Usia Reproduksi [LP-7]                                                                                                    | 0                | 29    | 29    | 29    | 29    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                              | Indikator Penugasan                                                                                                       | Target Indikator |      |      |      |      |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|--------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                                |                                                                                                                           | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
| KP.04-Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis                                                             |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |        | 792.412                          | 239.864 | 240.100 | 240.344 | 240.597 |                                      |      |      |      |      | 792.412                   | 239.864 | 240.100 | 240.344 | 240.597 |
|                                                                                                                | 04.11.04.01.01 - Persentase kab/kota dengan cakupan pemeriksaan kesehatan gratis >80%                                     | 40               | 60   | 70   | 80   | 90   | Persen |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                | 04.11.04.01.02 - Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia bayi baru lahir                  | 65               | 70   | 73   | 75   | 80   | Persen |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                | 04.11.04.01.03 - Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah | 50               | 55   | 60   | 65   | 70   | Persen |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                | 04.11.04.01.04 - Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia sekolah dan remaja               | 20               | 35   | 45   | 60   | 70   | Persen |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                | 04.11.04.01.05 - Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia dewasa                           | 35               | 45   | 56   | 60   | 70   | Persen |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                | 04.11.04.01.06 - Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok lanjut usia                           | 50               | 55   | 60   | 65   | 70   | Persen |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.01-Skrining kelompok usia bayi, balita, remaja, dewasa, dan lansia                                       |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |        | 790.912                          | 231.615 | 231.615 | 231.615 | 231.615 |                                      |      |      |      |      | 790.912                   | 231.615 | 231.615 | 231.615 | 231.615 |
| DD.6799.QEA.005 - Skrining Bayi Baru Lahir [LP - 7]                                                            |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |        | 790.912                          | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 790.912                   | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                                | 01-Skrining Bayi Baru Lahir                                                                                               | 3.734.434        | 0    | 0    | 0    | 0    | orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7953.PEF.006 - Sosialisasi Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kelompok Usia Sekolah dan Remaja [LP-4] |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                                   | Indikator Penugasan                                                                                                                                                      | Target Indikator |         |         |         |         |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|---------|---------|---------|------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                          | 2025             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | Satuan                 | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                                                                                                                     | 01-Jumlah orang yang dilakukan Sosialisasi Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kelompok Usia Sekolah dan Remaja [LP-4]                                              | 0                | 1.000   | 1.000   | 1.000   | 1.000   | orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7953.PEF.010 - Sosialisasi terkait Peningkatan Program Pelayanan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis bagi Lanjut Usia (LP-1)                              |                                                                                                                                                                          |                  |         |         |         |         |                        | 0                                | 94      | 94      | 94      | 94      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 94      | 94      | 94      | 94      |
|                                                                                                                                                                     | 01-Jumlah orang mendapatkan Sosialisasi terkait program pelayanan Kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi lanjut usia                                            | 0                | 2.000   | 2.000   | 2.000   | 2.000   | orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7953.QEA.003 - Skrining Bayi Baru Lahir [LP - 7]                                                                                                                 |                                                                                                                                                                          |                  |         |         |         |         |                        | 0                                | 231.521 | 231.521 | 231.521 | 231.521 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 231.521 | 231.521 | 231.521 | 231.521 |
|                                                                                                                                                                     | 01-Jumlah Skrining Bayi Baru Lahir [LP - 7]                                                                                                                              | 0                | 952.250 | 952.250 | 952.250 | 952.250 | Orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7953.UBA.006 - Pembinaan dan Fasilitasi kepada Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kelompok Usia Balita dan Anak Pra-Sekolah [LP-4] |                                                                                                                                                                          |                  |         |         |         |         |                        | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                                                                                     | 01-Jumlah Daerah (Prov/Kab/Kota) yang dilakukan Pembinaan dan Fasilitasi dalam Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kelompok Usia Balita dan Anak Pra-Sekolah [LP-4] | 0                | 38      | 38      | 38      | 38      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.02-Penguatan sistem dan tata kelola pemeriksaan kesehatan gratis                                                                                              |                                                                                                                                                                          |                  |         |         |         |         |                        | 1.500                            | 8.249   | 8.485   | 8.729   | 8.982   |                                      |      |      |      |      | 1.500                     | 8.249   | 8.485   | 8.729   | 8.982   |
| D1.7969.PBG.001 - Rekomendasi Kebijakan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Terpadu Pemeriksaan Kesehatan Gratis                                                          |                                                                                                                                                                          |                  |         |         |         |         |                        |                                  | 1.500   | 1.500   | 1.500   | 1.500   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.500   | 1.500   | 1.500   | 1.500   |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                            | Indikator Penugasan                                                                                                                          | Target Indikator |      |      |      |      |                       | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |           |           |           |           | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |           |           |           |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|-----------------------|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                                                                                                                              |                                                                                                                                              | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                | 2025                             | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      |
|                                                                                                                                                              | 01-Jumlah Rekomendasi Kebijakan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Terpadu Pemeriksaan Kesehatan Gratis                                           |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Rekomendasi Kebijakan |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DD.6799.PEF.004 - Sosialisasi Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kelompok Usia Sekolah dan Remaja                                                      |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                       | 0                                | 0         | 0         | 0         | 0         |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0         | 0         | 0         | 0         |
|                                                                                                                                                              | 01-Jumlah orang diberikan Sosialisasi Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kelompok Usia Sekolah dan Remaja                              | 3.800            |      |      |      |      | orang                 |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DD.6799.UBA.004 - Pembinaan dan Fasilitasi kepada Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kelompok Usia Balita dan Anak Pra-Sekolah |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                       | 0                                | 0         | 0         | 0         | 0         |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0         | 0         | 0         | 0         |
|                                                                                                                                                              | 01-Jumlah Daerah dilakukan Pembinaan dan Fasilitasi dalam Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Kelompok Usia Balita dan Anak Pra-Sekolah | 38               |      |      |      |      | daerah                |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DS.6833.PBG.005 - Rekomendasi Kebijakan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Terpadu Pemeriksaan Kesehatan Gratis                                                   |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                       | 1.500                            | 0         | 0         | 0         | 0         |                                      |      |      |      |      | 1.500                     | 0         | 0         | 0         | 0         |
|                                                                                                                                                              | 01-Jumlah Rekomendasi Kebijakan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Terpadu Pemeriksaan Kesehatan Gratis                                           | 1                |      |      |      |      | Rekomendasi Kebijakan |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7965.QIA.003 - Pengawasan Produk Alat Kesehatan                                                                                                           |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                       | 0                                | 6.749     | 6.985     | 7.229     | 7.482     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 6.749     | 6.985     | 7.229     | 7.482     |
|                                                                                                                                                              | 01-Jumlah Produk Alat Kesehatan dan PKRT yang diawasi                                                                                        | 1.250            |      |      |      |      | produk                |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| PP.13-Pengendalian Penyakit dan Pembudayaan Hidup Sehat                                                                                                      |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                       | 6.833.668                        | 1.506.558 | 1.515.800 | 1.556.881 | 1.600.893 |                                      |      |      |      |      | 6.833.668                 | 1.506.558 | 1.515.800 | 1.556.881 | 1.600.893 |
| KP.01-Penuntasan TBC                                                                                                                                         |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                       | 6.313.610                        | 653.866   | 649.797   | 649.797   | 649.797   |                                      |      |      |      |      | 6.313.610                 | 653.866   | 649.797   | 649.797   | 649.797   |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                          | Indikator Penugasan                                                             | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                            |                                                                                 | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                            | 04.13.01.01.01 - Cakupan penemuan kasus TBC (Notifikasi Kasus TBC)              | 90               | 90   | 90   | 90   | 90   | Persen  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                            | 04.13.01.01.02 - Angka keberhasilan pengobatan TBC (TB Succes Rate)             | 90               | 90   | 90   | 90   | 90   | Persen  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                            | 04.13.01.01.03 - Cakupan Pemberian Terapi Pencegahan pada Orang Kontak Serumah  | 72               | 80   | 80   | 80   | 80   | Persen  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                            | 04.13.01.01.04 - Persentase Pasien TBC yang memulai Pengobatan (Enrollment TBC) | 95               | 95   | 95   | 95   | 95   | Persen  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.01-Peningkatan Upaya Pencegahan TBC                                  |                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 100.002                          | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 100.002                   | 0       | 0       | 0       | 0       |
| DG.6809.QDB.607 - Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis TB  |                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 100.000                          | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 100.000                   | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                            | 01-Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis TB                      | 4                |      |      |      |      | Lembaga |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.6818.QMB.061 - Infomasi pelaksanaan deteksi penemuan dan pengobatan TBC |                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 1                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 1                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                            | 01-Jumlah Media Infomasi pelaksanaan deteksi penemuan dan pengobatan TBC        | 1                |      |      |      |      | Media   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.6818.UAE.062 - Laporan Capaian Penemuan Kasus dan Pengobatan TBC (LP-6) |                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                            | 01-Laporan Capaian Penemuan Kasus dan Pengobatan TBC                            | 1                |      |      |      |      | Laporan |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.6818.UAE.064 - Pelaporan kasus TBC oleh fasyankes                       |                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 1                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 1                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                            | 01-Cakupan fasyankes yang melaporkan kasus TBC                                  | 1                |      |      |      |      | Laporan |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.02-Intensifikasi penemuan kasus                                      |                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 4.905.641                        | 653.866 | 649.797 | 649.797 | 649.797 |                                      |      |      |      |      | 4.905.641                 | 653.866 | 649.797 | 649.797 | 649.797 |
| DO.6818.PFA.061 - NSPK Percepatan Target Eliminasi TBC (LP-6)              |                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                              | Indikator Penugasan                                                        | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                |                                                                            | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                | 01-Jumlah NSPK Pencegahan dan Pengendalian TBC                             | 1                |      |      |      |      | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QAA.061 - Masyarakat mendapatkan layanan Pencegahan dan Pengendalian TBC(LP-6)         |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 8                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 8                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Jumlah Orang yang mendapatkan Pelayanan Publik kepada masyarakat P2 TBC | 105              |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QAA.062 - Masyarakat yang mendapatkan layanan skrining TBC di fasyankes (LP-6) [Orang] |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 231.328                          | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 231.328                   | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Masyarakat yang mendapatkan layanan skrining TBC di fasyankes           | 200              |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QAA.063 - Masyarakat yang mendapatkan layanan skrining mobile TBC (LP-6)               |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 1.360.180                        | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.360.180                 | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Jumlah Masyarakat yang mendapatkan layanan skrining mobile TBC          | 300              |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QAH.061 - Layanan Penemuan Aktif TBC (LP-6)                                            |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 198.237                          | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 198.237                   | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Jumlah Layanan Penemuan Aktif TBC                                       | 40               |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QMA.061 - Data dan Informasi TBC (LP-6)                                                |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 2.359                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.359                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Data dan Informasi Pencegahan dan Pengendalian TBC                      | 6                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RAB.062 - Bahan Pencegahan dan Pengendalian TBC (LP-6)                                 |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 3.033.169                        | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 3.033.169                 | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Jumlah Paket Bahan Pencegahan dan Pengendalian TBC                      | 2                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RCB.061 - Pemeliharaan Sistem Informasi TBC (LP-6)                                     |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 100                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 100                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Jumlah Paket Pemeliharaan Sistem Informasi TBC                          | 1                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                          | Indikator Penugasan                                                                                                                       | Target Indikator |           |           |           |           |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                            |                                                                                                                                           | 2025             | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | Satuan                 | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
| DO.6818.SCM.061 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian TBC (LP-6)                         |                                                                                                                                           |                  |           |           |           |           |                        | 22.024                           | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 22.024                    | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                            | 01~Jumlah orang yang mengikuti workshop Skrining dan Deteksi Dini Pada Kelompok Berisiko untuk Pengendalian TBC dalam Pelaksanaan SPM TBC | 200              |           |           |           |           | Orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.6818.UAE.061 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian TBC (LP-6) |                                                                                                                                           |                  |           |           |           |           |                        | 6.678                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 6.678                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                            | 01~Jumlah Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian TBC                                               | 1                |           |           |           |           | Laporan                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.6818.UBA.061 - Daerah Mendapat Pembinaan Program P2 TBC di Daerah (LP-6)                                |                                                                                                                                           |                  |           |           |           |           |                        | 5.030                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 5.030                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                            | 01~Jumlah Pembinaan Program P2 TBC di Daerah (LP-6)                                                                                       | 34               |           |           |           |           | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.PFA.U02.NSPK Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (Kategori II)                            |                                                                                                                                           |                  |           |           |           |           |                        |                                  | 1.108   | 1.108   | 1.108   | 1.108   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.108   | 1.108   | 1.108   | 1.108   |
|                                                                                                            | 01~Jumlah NSPK Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Zoonosis Menular (Kategori II)                                            |                  | 9         | 9         | 9         | 9         | NSPK                   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.QAA.061 - Kasus TBC masyarakat yang mendapatkan layanan skrining TBC                               |                                                                                                                                           |                  |           |           |           |           |                        |                                  | 135.309 | 135.309 | 135.309 | 135.309 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 135.309 | 135.309 | 135.309 | 135.309 |
|                                                                                                            | 01~Jumlah Kasus TBC masyarakat yang mendapatkan layanan skrining TBC                                                                      |                  | 1.403.760 | 1.403.760 | 1.403.760 | 1.403.760 | Orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
| DX.7956.QAA.062 - Kasus TBC yang mendapatkan pengobatan (LP-6)                                             |                                                                                                                                           |                  |           |           |           |           |                        |                                  | 67.619  | 67.619  | 67.619  | 67.619  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 67.619  | 67.619  | 67.619  | 67.619  |
|                                                                                                            | 01~Jumlah Kasus TBC yang mendapatkan pengobatan (LP-6)                                                                                    |                  | 172.350   | 200       | 200       | 200       | Orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                          | Indikator Penugasan                                                                                | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                            |                                                                                                    | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
| DX.7956.QAH.061.Layanan Penemuan Aktif TBC (LP-6)                                                          |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 43.993                           | 43.993  | 43.993  | 43.993  | 43.993  |                                      |      |      |      |      | 43.993                    | 43.993  | 43.993  | 43.993  | 43.993  |
|                                                                                                            | 01.Jumlah Layanan Penemuan Aktif TBC                                                               |                  | 68   | 68   | 68   | 68   | Layanan                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.QMA.061.Data dan Informasi TBC                                                                     |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 2.535                            | 2.535   | 2.535   | 2.535   | 2.535   |                                      |      |      |      |      | 2.535                     | 2.535   | 2.535   | 2.535   | 2.535   |
|                                                                                                            | 01.Jumlah Data dan Informasi TBC                                                                   |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Dokumen                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.RAB.061 - Alat dan Bahan Pencegahan dan Pengendalian TBC (LP-6)                                    |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 393.933 | 393.933 | 393.933 | 393.933 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 393.933 | 393.933 | 393.933 | 393.933 |
|                                                                                                            | 01.Jumlah Alat dan Bahan Pencegahan dan Pengendalian TBC                                           |                  | 31   | 31   | 31   | 31   | paket                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.RCB.061 - Pemeliharaan Sistem Informasi TBC                                                        |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 100     | 100     | 100     | 100     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 100     | 100     | 100     | 100     |
|                                                                                                            | 01.Jumlah Pemeliharaan Sistem Informasi TBC                                                        |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.SCM.061 - Pelatihan Penanggulangan Penyakit TBC (LP-6)                                             |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 457     | 457     | 457     | 457     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 457     | 457     | 457     | 457     |
|                                                                                                            | 01.Jumlah Pelatihan Penanggulangan Penyakit TBC                                                    |                  | 30   | 30   | 30   | 30   | orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.UAE.061 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian TBC (LP-6) |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 4.743   | 4.743   | 4.743   | 4.743   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.743   | 4.743   | 4.743   | 4.743   |
|                                                                                                            | 01-Jumlah Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian TBC (LP-6) | 0                | 3    | 3    | 3    | 3    | laporan                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.UBA.061 - Pembinaan Program P2 TBC                                                                 |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 4.069   | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.069   | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                            | 01.Jumlah Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian TBC        |                  | 47   | 47   | 47   | 47   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.03-Pengobatan TBC                                                                                    |                                                                                                    |                  |      |      |      |      |                        | 1.307.967                        | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 1.307.967                 | 0       | 0       | 0       | 0       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                       | Indikator Penugasan                                                                    | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |       |       |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|--------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|-------|-------|-------|
|                                                                                         |                                                                                        | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026   | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027  | 2028  | 2029  |
| DO.6818.QAA.064 - Masyarakat yang mendapatkan layanan pengobatan TBC (LP-6)             |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 1.307.967                        | 0      | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 1.307.967                 | 0      | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                         | 01~Jumlah Masyarakat yang mendapatkan layanan pengobatan TBC                           | 100              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |        |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |        |       |       |       |
| KP.02-Eliminasi Penyakit Kusta & Schistosomiasis                                        |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 20.692                           | 11.471 | 5.183 | 5.183 | 5.183 |                                      |      |      |      |      | 20.692                    | 11.471 | 5.183 | 5.183 | 5.183 |
|                                                                                         | 04.13.02.01.01 - Proporsi kasus kusta baru tanpa disabilitas                           | 86               | 86   | 87   | 88   | 89   | Persen  |                                  |        |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |        |       |       |       |
|                                                                                         | 04.13.02.01.02 - Persentase Penderita kusta menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu | 90               | 90   | 90   | 90   | 90   | Persen  |                                  |        |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |        |       |       |       |
|                                                                                         | 04.13.02.01.03 - Proporsi kasus kusta anak di antara kasus baru                        | <5               | <5   | <5   | <5   | <5   | Persen  |                                  |        |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |        |       |       |       |
|                                                                                         | 04.13.02.01.04 - Cakupan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) untuk schistosomiasis  | 87               | 90   | 94   | 97   | 100  | Persen  |                                  |        |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |        |       |       |       |
| PRO-P.01-Pengendalian penyakit Kusta                                                    |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 11.867                           | 10.574 | 4.286 | 4.286 | 4.286 |                                      |      |      |      |      | 11.867                    | 10.574 | 4.286 | 4.286 | 4.286 |
| DO.6818.QAH.031 - Layanan Surveilans dan deteksi dini Filariasis dan Kecacingan (LP-26) |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 4.376                            | 0      | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 4.376                     | 0      | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                         | 01~Jumlah Layanan Surveilans dan deteksi dini Filariasis dan Kecacingan (LP-26)        | 79               |      |      |      |      | Layanan |                                  |        |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |        |       |       |       |
| DO.6818.QAH.033 - Layanan Surveilans dan deteksi dini Kusta dan Frambusia (LP-26)       |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 4.956                            | 0      | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 4.956                     | 0      | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                         | 01~Jumlah layanan Surveilans dan deteksi dini Kusta dan Frambusia                      | 132              |      |      |      |      | Layanan |                                  |        |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |        |       |       |       |
| DO.6818.QMA.033 - Data dan Informasi Kusta dan Frambusia (LP-26)                        |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 69                               | 0      | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 69                        | 0      | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                         | 01~Jumlah dokumen Data dan Informasi Kusta dan Frambusia                               | 2                |      |      |      |      | Dokumen |                                  |        |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |        |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                                 | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                             |                                                                                                                     | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.6818.RAB.033 - Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian Kusta dan Frambusia (LP-26)                          |                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 1.205                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.205                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Paket Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian Kusta dan Frambusia                            | 5                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RCB.033 - Pemeliharaan Sistem Informasi Kusta dan Frambusia (LP-26)                                                 |                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 100                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 100                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Terlaksananya Pemeliharaan Sistem Informasi Kusta dan Frambusia                                                  | 1                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.SCM.033 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Kusta dan Frambusia (LP-26)                         |                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 637                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 637                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Kusta dan Frambusia                                 | 30               |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UAE.033 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta dan Frambusia (LP-26) |                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 151                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 151                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Laporan Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta dan Frambusia | 6                |      |      |      |      | Laporan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UBA.033 - Daerah mendapat Pembinaan Program Kusta dan Frambusia di Daerah (LP-26)                                   |                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 373                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 373                       | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                  | Indikator Penugasan                                                                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |               | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                    |                                                                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan        | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                    | 01-Jumlah daerah (prov/kab/kota) yang mendapatkan Pemantauan Pelaksanaan Program dan Pendampingan Kegiatan P2 Kusta dan Frambusia | 20               |      |      |      |      | Prov/Kab/Kota |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.QAH.033 - Layanan Surveilans dan deteksi dini Kusta dan Frambusia (LP-26)                  |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |               | 0                                | 6.288 | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 6.288 | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                    | 01-Jumlah layanan Surveilans dan deteksi dini Kusta dan Frambusia                                                                 |                  | 119  | 119  | 119  | 119  | Layanan       |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.QMA.033 -Data dan Informasi Kusta dan Frambusia (LP-26)                                    |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |               |                                  | 68    | 68    | 68    | 68    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 68    | 68    | 68    | 68    |
|                                                                                                    | 01. Jumlah Data dan Informasi Kusta dan Frambusia                                                                                 |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Dokumen       |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.RAB.033 - Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian Kusta dan Frambusia (LP-26) |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |               | 0                                | 1.327 | 1.327 | 1.327 | 1.327 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.327 | 1.327 | 1.327 | 1.327 |
|                                                                                                    | 01-Jumlah Paket Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian Kusta dan Frambusia                                          |                  | 6    | 6    | 6    | 6    | Paket         |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.RCB.033 - Pemeliharaan Sistem Informasi Kusta dan Frambusia                                |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |               | 0                                | 100   | 100   | 100   | 100   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 100   | 100   | 100   | 100   |
|                                                                                                    | 01-Terlaksananya Pemeliharaan Sistem Informasi Kusta dan Frambusia                                                                |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket         |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.SCM.033 - Pelatihan Penanggulangan Penyakit Kusta dan Frambusia (LP-26)                    |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |               | 0                                | 2.031 | 2.031 | 2.031 | 2.031 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.031 | 2.031 | 2.031 | 2.031 |
|                                                                                                    | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Kusta dan Frambusia                                               |                  | 60   | 60   | 60   | 60   | Orang         |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                            | Indikator Penugasan                                                                                         | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                              |                                                                                                             | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DX.7956.UBA.033 - Pembinaan Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Kusta dan Frambusia (LP-26)                              |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 372  | 372  | 372  | 372  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 372  | 372  | 372  | 372  |
|                                                                                                                              | 01-Jumlah Pembinaan Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Kusta dan Frambusia                             |                  | 20   | 20   | 20   | 18   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DX.7956.UAE.033 - .Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta dan Frambusia (LP-26) |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 388  | 388  | 388  | 388  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 388  | 388  | 388  | 388  |
|                                                                                                                              | 01-Jumlah Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta dan Frambusia |                  | 18   | 18   | 18   | 18   | Laporan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PRO-P.02-Pengendalian penyakit Schistosomiasis                                                                               |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 8.825                            | 897  | 897  | 897  | 897  |                                      |      |      |      |      | 8.825                     | 897  | 897  | 897  | 897  |
| DO.6818.QAH.032 - Layanan Surveilans dan Deteksi Dini Pencegahan Schistosomiasis (LP-26)                                     |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 598                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 598                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                              | 01-Jumlah layanan Surveilans dan Deteksi Dini Pencegahan Schistosomiasis                                    | 23               |      |      |      |      | Layanan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RAB.031 - Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Filariasis dan Kecacingan (LP-26)                     |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 7.304                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 7.304                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                              | 01-Jumlah Paket Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian penyakit Filariasis dan Kecacingan     | 4                |      |      |      |      | Paket                  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.SCM.031 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Filariasis (LP-26)                                   |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 406                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 406                       | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                  | Indikator Penugasan                                                                                                       | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                    |                                                                                                                           | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Filariasis dan Kecacingan                                 | 30               |      |      |      |      | Orang                  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UAE.031 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Filariasis (LP-26) |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 320                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 320                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah Laporan Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Filariasis dan Kecacingan | 12               |      |      |      |      | Laporan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UAE.032 - Rekomendasi Hasil Pembinaan Program Schistosomiasis (LP-26)                                      |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 57                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 57                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah Laporan Pembinaan Program Schistosomiasis                                                                       | 2                |      |      |      |      | Laporan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UBA.031 - Daerah mendapat Pembinaan Program Filariasis dan Kecacingan (LP-26)                              |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 76                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 76                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah Layanan Pembinaan Program Filariasis dan Kecacingan di Daerah(LP)                                               | 4                |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UBA.032 - Daerah mendapat Pembinaan Program Schistosomiasis (LP-26)                                        |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 64                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 64                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah Layanan Monev dan Supervisi Schistosomiasis                                                                     | 2                |      |      |      |      | Daerah (Prov/kab/kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DX.7956.QAH.032 - Layanan Surveilans dan Deteksi Dini Pencegahan Schistosomiasis (LP-26)                           |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 868  | 868  | 868  | 868  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 868  | 868  | 868  | 868  |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah layanan Surveilans dan Deteksi Dini Pencegahan Schistosomiasis                                                  |                  | 29   | 29   | 29   | 29   | Layanan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DX.7956.UBA.032 - Pembinaan Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Schistosomiasis                                |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 29   | 29   | 29   | 29   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 29   | 29   | 29   | 29   |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                   | Indikator Penugasan                                                                              | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                     |                                                                                                  | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                                                     | 01-Jumlah Daerah yang mendapat Pembinaan Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Schistosomiasis |                  | 3    | 3    | 3    | 3    | Daerah (Prov/kab/kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| KP.03-Pengendalian penyakit menular lainnya                                                         |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 24.471                           | 252.976 | 251.796 | 251.796 | 251.796 |                                      |      |      |      |      | 24.471                    | 252.976 | 251.796 | 251.796 | 251.796 |
|                                                                                                     | 04.13.03.01.01 - ODHIV baru yang ditemukan yang mendapat pengobatan ART                          | 90               | 90   | 90   | 90   | 90   | %                      |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                     | 04.13.03.01.03 - Jumlah Kabupaten/Kota yang Mencapai Positivity Rate (PR) Malaria <5%            | 405              | 425  | 450  | 475  | 500  | kabupaten/kota         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.01-Pengendalian penyakit HIV/AIDS                                                             |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 11.304                           | 230.928 | 230.928 | 230.928 | 230.928 |                                      |      |      |      |      | 11.304                    | 230.928 | 230.928 | 230.928 | 230.928 |
| DO.6818.QAA.051 - Orang yang mendapatkan layanan skrining HIV AIDS dan IMS (LP-8)                   |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                     | 01-Jumlah Orang yang mendapatkan layanan skrining HIV AIDS dan IMS                               | 2                |      |      |      |      | Orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.6818.QAA.052 - Orang dengan HIV AIDS (ODHIV) yang mendapatkan layanan dukungan HIV AIDS (LP-8)   |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                     | 01-Jumlah Orang dengan HIV AIDS (ODHIV) yang mendapatkan layanan dukungan HIV AIDS               | 2                |      |      |      |      | Orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.6818.QAA.053 - Orang dengan HIV AIDS (ODHIV) yang mendapatkan layanan pengobatan HIV AIDS (LP-8) |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                     | 01-Jumlah Orang dengan HIV AIDS (ODHIV) yang mendapatkan layanan pengobatan HIV AIDS             | 1                |      |      |      |      | Orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.6818.QAH.051 - Layanan Program HIV AIDS dan PIMS (LP-8)                                          |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 2.894                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 2.894                     | 0       | 0       | 0       | 0       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                | Indikator Penugasan                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                  |                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                  | 01-Jumlah Layanan Surveilans P2 HIV AIDS dan PIMS                                 | 70               |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QAH.052 - Layanan P2 HIV AIDS dan PIMS di Klinik Komunitas(LP-8)                         |                                                                                   |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                  | 01-Jumlah layanan komprehensif HIV di klinik berbasis masyarakat                  | 1                |      |      |      |      | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QJC.051 - Sampel Penyidikan dan Pengujian HIV AIDS dan PIMS (LP-8)                       |                                                                                   |                  |      |      |      |      |         | 1                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                  | 01-Jumlah Sampel Penyidikan dan Pengujian HIV AIDS dan PIMS                       | 4                |      |      |      |      | Sampel  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QMA.051 - Data dan Informasi HIV AIDS dan PIMS (LP-8)                                    |                                                                                   |                  |      |      |      |      |         | 1.701                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.701                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                  | 01-Jumlah Dokumen Data dan Informasi HIV AIDS dan PIMS                            | 10               |      |      |      |      | Dokumen |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RAB.051 - Bahan Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS (LP-8)                     |                                                                                   |                  |      |      |      |      |         | 5.610                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 5.610                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                  | 01-Jumlah Paket Bahan Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS               | 13               |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RCB.051 - Pemeliharaan Sistem Informasi HIV AIDS dan PIMS (LP-8)                         |                                                                                   |                  |      |      |      |      |         | 100                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 100                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                  | 01-Jumlah Paket pemeliharaan Sistem Informasi HIV AIDS dan PIMS                   | 1                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.SCM.051 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS (LP-8) |                                                                                   |                  |      |      |      |      |         | 1                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                  | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS | 4                |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                        | Indikator Penugasan                                                                                                       | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                          |                                                                                                                           | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.6818.UAE.051 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS (LP-8) |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 489                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 489                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah Laporan Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS         | 2                |      |      |      |      | Laporan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UBA.051 - Daerah Mendapat Pembinaan Program HIV AIDS dan PIMS di Daerah (LP-8)                                   |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 228                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 228                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah Prov/Kab/kota/ yang mendapatkan Pembinaan Program HIV AIDS dan PIMS di Daerah                                   | 12               |      |      |      |      | Prov/Kab/Kota          |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UBA.052 - Daerah Mendapat Pembinaan SDM Pengelola Program HIV AIDS dan PIMS di Daerah (LP-8)                     |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 190                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 190                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah Daerah (Prov/ Kab/Kota) yang mendapatkan Fasilitasi Pembinaan SDM Pengelola Program HIV AIDS dan PIMS di Daerah | 10               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UBA.072 - Daerah Mendapat Fasilitasi Pembinaan SDM Pengelola Program Hepatitis di Daerah (LP-26)                 |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 90                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 90                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah daerah (prov/kab/kota) yang dilakukan Pembinaan SDM Pengelola Program Hepatitis                                 | 5                |      |      |      |      | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DX.7956.PFA.U01 - Penyusunan NSPK Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kategori I                                |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 12   | 12   | 12   | 12   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 12   | 12   | 12   | 12   |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                        | Indikator Penugasan                                                                                              | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                                          |                                                                                                                  | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                                                                          | 01.NSPK Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (Kategori I)                                                |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | NSPK                   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.QMA.051 - Data dan Informasi HIV AIDS dan PIMS (LP-8)                                                            |                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.713   | 1.713   | 1.713   | 1.713   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.713   | 1.713   | 1.713   | 1.713   |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah Data dan Informasi HIV AIDS dan PIMS (LP-8)                                                            | 0                | 6    | 6    | 6    | 6    | dokumen                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.RAB.051 - Bahan Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS (LP-8)                                             |                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 228.386 | 228.386 | 228.386 | 228.386 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 228.386 | 228.386 | 228.386 | 228.386 |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah Bahan Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS (LP-8)                                             | 0                | 28   | 28   | 28   | 28   | paket                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.RCB.051 - Pemeliharaan Sistem Informasi HIV AIDS dan PIMS                                                        |                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 100     | 100     | 100     | 100     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 100     | 100     | 100     | 100     |
|                                                                                                                          | 01-Pemeliharaan Sistem Informasi HIV AIDS dan PIMS                                                               |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.UAE.051 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS (LP-8) |                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 489     | 489     | 489     | 489     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 489     | 489     | 489     | 489     |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS (LP-8) | 0                | 20   | 20   | 20   | 20   | laporan                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.UBA.051 - Pembinaan Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS                                    |                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 228     | 228     | 228     | 228     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 228     | 228     | 228     | 228     |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah daerah yang mendapat Fasilitas dan Pembinaan Program HIV AIDS dan PIMS                                 |                  | 12   | 12   | 12   | 12   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.02-Pengendalian penyakit Malaria                                                                                   |                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                        | 13.167                           | 21.859  | 21.859  | 21.859  | 21.859  |                                      |      |      |      |      | 13.167                    | 21.859  | 21.859  | 21.859  | 21.859  |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                        | Indikator Penugasan                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                          |                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.6818.QAH.011 - Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dalam Rangka Eliminasi Malaria (LP-9)             |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 5.322                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 5.322                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                          | 01~Jumlah Intensifikasi Penemuan Kasus Baru dalam Rangka Eliminasi Malaria                            | 390              |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QAH.012 - Layanan Surveilans Penemuan Kasus dalam Percepatan Eliminasi Malaria di Papua (LP-9)   |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 234                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 234                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                          | 01~Jumlah Surveilans Penemuan Kasus dalam Percepatan Eliminasi Malaria di Papua                       | 4                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QAH.013 - Layanan Mitigasi Penemuan Kasus dalam Upaya Percepatan Eliminasi Malaria di IKN (LP-9) |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 531                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 531                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                          | 01~Jumlah Surveilans dan Mitigasi Penemuan Kasus Baru dalam Upaya Percepatan Eliminasi Malaria di IKN | 5                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QAH.014 - Layanan Surveilans dan Penapisan Malaria pada Populasi Khusus (LP-9)                   |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 142                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 142                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                          | 01~Jumlah Surveilans dan Penapisan Malaria pada Populasi Khusus                                       | 2                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QMA.011 - Data dan Informasi Malaria (LP-9)                                                      |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 19                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 19                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                          | 01~Jumlah Data dan Informasi Malaria                                                                  | 2                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RAB.011 - Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Malaria (LP-9)                    |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 5.825                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 5.825                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                          | 01~Jumlah Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian penyakit malaria                       | 7                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                              | Indikator Penugasan                                                                                     | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                |                                                                                                         | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DO.6818.RCB.011 - Pemeliharaan Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL) (LP-9)                             |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |                        | 100                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 100                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                | 01~Jumlah Pemeliharaan Sistim Informasi Surveilans Malaria (SISMAL)                                     | 1                |      |      |      |      | Paket                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DO.6818.SCM.011 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Malaria (LP-9)                         |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |                        | 4                                | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 4                         | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                | 01~Jumlah Orang yang dilatih Pelatihan SDM Malaria                                                      | 40               |      |      |      |      | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DO.6818.UAE.011 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Malaria (LP-9) |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |                        | 749                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 749                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                | 01~Jumlah Laporan Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Malaria | 7                |      |      |      |      | Laporan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DO.6818.UBA.011 - Daerah mendapat Fasilitas dan Pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Malaria (LP-9)           |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |                        | 241                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 241                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                | 01~Jumlah Monitoring Evaluasi dan Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Malaria                         | 390              |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.QAH.011 - Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dalam Rangka Eliminasi Malaria (LP-9)                   |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 5.155 | 5.155 | 5.155 | 5.155 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 5.155 | 5.155 | 5.155 | 5.155 |
|                                                                                                                | 01~Jumlah Intensifikasi Penemuan Kasus Baru dalam Rangka Eliminasi Malaria                              | 390              |      |      |      |      | Layanan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.QAH.012 - Layanan Surveilans Penemuan Kasus dalam Percepatan Eliminasi Malaria di Papua (LP-9)         |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 620   | 620   | 620   | 620   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 620   | 620   | 620   | 620   |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                        | Indikator Penugasan                                                                            | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                          |                                                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                          | 01-Jumlah Layanan Surveilans Penemuan Kasus dalam Percepatan Eliminasi Malaria di Papua (LP-9) | 0                | 8    | 8    | 8    | 8    | Layanan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.QAH.013 - Layanan Mitigasi Penemuan Kasus dalam Upaya Percepatan Eliminasi Malaria di IKN (LP-9) |                                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 550   | 550   | 550   | 550   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 550   | 550   | 550   | 550   |
|                                                                                                          | 01-Jumlah Layanan Surveilans dan Penapisan Malaria pada Populasi Khusus (LP-9)                 | 0                | 6    | 6    | 6    | 6    | Layanan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.QAH.014 - Layanan Surveilans dan Penapisan Malaria pada Populasi Khusus (LP-9)                   |                                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 213   | 213   | 213   | 213   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 213   | 213   | 213   | 213   |
|                                                                                                          | 01-Jumlah Layanan Surveilans dan Penapisan Malaria pada Populasi Khusus (LP-9)                 | 0                | 3    | 3    | 3    | 3    | Layanan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.QMA.011 - Data dan Informasi Malaria (LP-9)                                                      |                                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 19    | 19    | 19    | 19    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 19    | 19    | 19    | 19    |
|                                                                                                          | 01-Jumlah Data dan Informasi Malaria                                                           | 0                | 2    | 2    | 2    | 2    | Dokumen |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.RAB.011 - .Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Malaria (LP-9)                   |                                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 9.830 | 9.830 | 9.830 | 9.830 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 9.830 | 9.830 | 9.830 | 9.830 |
|                                                                                                          | 01-Jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Malaria                         | 0                | 6    | 6    | 6    | 6    | Dokumen |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.RCB.011 - Pemeliharaan Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL)                              |                                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 100   | 100   | 100   | 100   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 100   | 100   | 100   | 100   |
|                                                                                                          | 01-Jumlah Pemeliharaan Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL)                            | 0                | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7956.SCM.011 - Pelatihan SDM Malaria (LP-9)                                                           |                                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 3.564 | 3.564 | 3.564 | 3.564 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 3.564 | 3.564 | 3.564 | 3.564 |
|                                                                                                          | 01-Jumlah Pelatihan SDM Malaria                                                                | 0                | 155  | 155  | 155  | 155  | Orang   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                       | Indikator Penugasan                                                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                         |                                                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
| DX.7956.UAE.011 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Malaria |                                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.015   | 1.015   | 1.015   | 1.015   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.015   | 1.015   | 1.015   | 1.015   |
|                                                                                                         | 01-Jumlah Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Malaria                                      | 0                | 7    | 7    | 7    | 7    | Laporan                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7956.UBA.011 - Pembinaan Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Malaria                             |                                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 793     | 793     | 793     | 793     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 793     | 793     | 793     | 793     |
|                                                                                                         | 01-Jumlah Pembinaan Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Malaria                                                                  | 0                | 13   | 13   | 13   | 13   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| KP.04-Pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwa                          |                                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 295.120                          | 434.974 | 448.650 | 480.069 | 508.973 |                                      |      |      |      |      | 295.120                   | 434.974 | 448.650 | 480.069 | 508.973 |
|                                                                                                         | 04.13.04.01.01 - Jumlah kabupaten/kota yang melakukan skrining DM > 60%                                                              | 52               | 70   | 100  | 130  | 175  | Kabupaten/Kota         |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                         | 04.13.04.01.02 - Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar                                      | 5                | 15   | 25   | 32   | 38   | Persen                 |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                         | 04.13.04.01.03 - Persentase perempuan dengan DNA HPV positif yang dilakukan tindak lanjut dengan IVA/Kolposkopi/PAPs sesuai protokol | 30               | 50   | 65   | 80   | 90   | Persen                 |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                         | 04.13.04.01.04 - Persentase perempuan dengan lesi pra kanker leher rahim yang mendapatkan pengobatan sesuai dengan protokol          | 20               | 40   | 50   | 60   | 70   | Persen                 |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                         | 04.13.04.01.05 - Cakupan imunisasi HPV                                                                                               | 90               | 90   | 90   | 90   | 90   | Persen                 |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                         | 04.13.04.02.01 - Cakupan Skrining Kesehatan Jiwa                                                                                     | 10               | 15   | 20   | 25   | 30   | Persen                 |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                              | Indikator Penugasan                                                            | Target Indikator |      |      |      |      |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|--------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                |                                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
| PRO-P.01-Pencegahan dan Tata Laksana Kasus PTM                                                 |                                                                                |                  |      |      |      |      |        | 291.888                          | 351.897 | 361.400 | 388.440 | 412.745 |                                      |      |      |      |      | 291.888                   | 351.897 | 361.400 | 388.440 | 412.745 |
| DO.2061.QAA.001 - Orang yang mendapatkan Layanan Konseling Upaya Berhenti Merokok              |                                                                                |                  |      |      |      |      |        | 5.126                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 5.126                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | 01-Jumkah Orang yang mendapatkan Layanan Konseling Upaya Berhenti Merokok      | 150.000          |      |      |      |      | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.2061.QAA.002 - Orang yang Mendapatkan Deteksi Dini FR Diabetes Melitus dan Obesitas (LP-10) |                                                                                |                  |      |      |      |      |        | 656                              | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 656                       | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | 01-Jumlah Orang yang Mendapatkan Deteksi Dini FR Diabetes Melitus dan Obesitas | 30.000           |      |      |      |      | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.2061.QAA.003 - Masyarakat yang mendapatkan layanan Skrining Faktor Risiko Jantung           |                                                                                |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | Jumlah orang yang melakukan skrining faktor risiko jantung                     | 2.151.004        |      |      |      |      | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.2061.QAA.004 - Orang yang mendapatkan Deteksi Dini Kanker dan kelainan Darah                |                                                                                |                  |      |      |      |      |        | 262.125                          | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 262.125                   | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | Orang yang mendapatkan Deteksi Dini Kanker dan kelainan Darah                  | 2.053.213        |      |      |      |      | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.2061.QAA.009 - Masyarakat yang mendapatkan layanan Skrining Faktor Risiko Stroke            |                                                                                |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | Jumlah orang yang mendapatkan layanan skrining faktor risiko stroke            | 22.690.700       |      |      |      |      | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.2061.QAA.013 - Skrining Kesehatan Gigi dan Mulut                                            |                                                                                |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | Jumlah orang yg melakukan skrining kesehatan gigi dan mulut                    | 1.776.446        |      |      |      |      | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.2061.QAA.016 - Persentase Skrining SLE (Systemic Lupus Erythematosus) pada populasi Target  |                                                                                |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 0       | 0       | 0       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                            | Indikator Penugasan                                                                                                                                       | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                              |                                                                                                                                                           | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                              | Persentase kabupaten/kota yang menyelenggarakan skrining SLE (Systemic Lupus Erythematosis) (Gangguan Imunologi) pada minimal 50% fasyankes di wilayahnya | 50               |      |      |      |      | Persen  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAA.018 - Masyarakat yang mendapatkan layanan Skrining Ginjal Kronik |                                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                              | Jumlah orang yang melakukan skrining ginjal kronik                                                                                                        | 2.151.004        |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAA.019 - Masyarakat yang mendapatkan layanan Skrining Hepar         |                                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                              | Jumlah orang yang mendapatkan layanan skrining Hepar                                                                                                      | 8.100.000        |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAH.002 - Deteksi Dini Faktor Risiko Diabetes Melitus                |                                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |         | 2.012                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.012                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                              | Jumlah Deteksi Dini Faktor Risiko Diabetes Melitus                                                                                                        | 10               |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAH.003 - Layanan Deteksi Dini Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah   |                                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |         | 1.894                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.894                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                              | Jumlah layanan deteksi dini penyakit jantung dan pembuluh darah                                                                                           | 4                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAH.004 - Perempuan yang mendapatkan layanan skrining kanker serviks |                                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                              | jumlah perempuan yang mendapatkan layanan skrining kanker serviks                                                                                         | 2.000.000        |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAH.005 - Layanan Deteksi Dini Gangguan Indera (LP-10)               |                                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |         | 1.284                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.284                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                              | Jumlah Layanan Deteksi Dini Gangguan Indera                                                                                                               | 3                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DO.2061.QAH.013 - Layanan Deteksi Dini Kesehatan Gigi dan Mulut ( LP-10)     |                                                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |         | 1.608                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.608                     | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                        | Indikator Penugasan                                                        | Target Indikator |      |      |      |      | Satuan  | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                          |                                                                            | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |         | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                          | Jumlah layanan yang mendapatkan Deteksi Dini Kesehatan Gigi dan Mulut      | 7                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAH.014 - Layanan Deteksi Dini Talasemia                                                                         |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | Jumlah layanan deteksi dini talasemia                                      | 0                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAH.015 - Layanan Deteksi Dini Penyakit Paru                                                                     |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | Jumlah layanan deteksi dini kaker paru                                     | 5                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAH.016 - Layanan Deteksi Dini SLE ( Systemic Lupus Erythematosus)                                               |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | Jumlah layanan Deteksi Dini SLE ( Systemic Lupus Erythematosus)            | 2                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAH.017 - Layanan Deteksi Dini Kanker Kolorektal                                                                 |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | Jumlah Layanan Deteksi Dini Kanker Kolorektal                              | 2                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAH.020 - Uji Coba Farmakoterapi Terapi Layanan UBM                                                              |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | Jumlah Uji Coba Farmakoterapi Terapi Layanan UBM                           | 3                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QAH.021 - Layanan Pengendalian Penyakit Ginjal Kronis                                                            |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | Jumlah Layanan Pengendalian Penyakit Ginjal Kronis                         | 4                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QMA.001 - Penyediaan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Penyelenggaraan Layanan Upaya Berhenti Merokok (LP-10) |                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 314                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 314                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Layanan Upaya Berhenti Merokok | 1                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                                              | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                                             |                                                                                                                                  | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.2061.QMA.002 - Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik (LP-10) |                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |         | 53                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 53                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                             | Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik (LP-10) | 2                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QMA.003 - Media Komunikasi Informasi Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (LP)                   |                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |         | 20                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 20                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                             | Jumlah Media komunikasi, informasi, edukasi pencegahan dan pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah                      | 1                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QMA.004 - Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker dan Kelainan Darah (LP-10)               |                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |         | 360                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 360                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                             | Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker dan Kelainan Darah                       | 1                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QMA.005 - Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera dan Fungsional (LP-10)                   |                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |         | 123                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 123                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                             | Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Indera dan Fungsional                           | 1                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                               | Indikator Penugasan                                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                                 |                                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.2061.QMA.007 - Data dan Informasi Capaian PTM Prioritas (LP-10)                                                              |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 1.747                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.747                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                 | Jumlah Layanan Data dan Informasi Capaian PTM Prioritas                                                              | 2                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QMA.011 - Media Komunikasi Informasi Edukasi Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM                                              |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 101                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 101                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                 | Jumlah media informasi, edukasi dan intervensi Perubahan Perilaku Masyarakat terkait Pelayanan Terpadu               | 1                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QMA.012 - Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pengendalian Pembatasan Konsumsi Gula Garam Lemak (LP-10)                |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 22                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 22                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                 | Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pengendalian Pembatasan Konsumsi Gula Garam Lemak                        | 1                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.QMA.013 - Media Komunikasi Informasi Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Gigi dan Mulut (LP-10)                |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 131                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 131                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                 | Jumlah Media Komunikasi Informasi Edukasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Gigi dan Mulut (LP-10)                | 1                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.RAB.002 - Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik (LP-10) |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 1.165                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.165                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                 | Jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik (LP-10) | 150              |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                             |                                                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.2061.RAB.004 - Alat dan Bahan Kesehatan Tindak Lanjut Lesi Prakanker Leher Rahim (LP-10) |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 4.353                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 4.353                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                             | Jumlah Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker dan Kelainan Darah | 719              |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.SCM.002 - Pelatihan Edukator Diabetes Nasional Tingkat Dasar Bagi Tenaga Kesehatan  |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 859                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 859                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                             | Jumlah tenaga terlatih Edukator Diabetes Nasional Tingkat Dasar Bagi Tenaga Kesehatan                    | 30               |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.SCM.004 - Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kanker dan Kelainan Darah (LP-10)   |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 2.466                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.466                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                             | Jumlah Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kanker dan Kelainan Darah                                   | 360              |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.SCM.011 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM (LP-10)           |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 363                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 363                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                             | Jumlah Orang yang Mendapat Pelatihan Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM                                       | 30               |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.SCM.012 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pengendalian Konsumsi Gula Garam Lemak          |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 348                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 348                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                             | Tenaga Kesehatan Terlatih Pengendalian Konsumsi Gula Garam Lemak                                         | 200              |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO. 2061.QAH.012 Layanan Implementasi pengendalian konsumsi gula garam lemak                |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 708                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 708                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                             | Jumlah Layanan Implementasi pengendalian Konsumsi Gula Garam Lemak                                       | 4                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                              | Indikator Penugasan                                                                                         | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                                |                                                                                                             | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.2061.UBA.001 - Fasilitas dan Pembinaan Layanan Upaya Berhenti Merokok (LP)                                                  |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 390                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 390                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                | Fasilitas dan Pembinaan Layanan Upaya Berhenti Merokok                                                      | 18               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.UBA.002 - Fasilitas dan pembinaan pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik (LP)    |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 774                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 774                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                | Jumlah Monev Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik (LP-10) | 32               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.UBA.004 - Monev Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker dan Kelainan Darah (LP-10)                       |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 1.209                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.209                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                | Jumlah Monev Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker dan Kelainan Darah                       | 54               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.UBA.006 - Monev Suoervisi Penerapan Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di 7 Tatanan (LP-10)                              |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 1.281                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.281                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                | Monev Supervisi Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di 7 Tatanan (LP)                                          | 83               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.UBA.011 - Daerah yang mendapat Fasilitas dan Pembinaan Pelayanan Terpadu PTM (LP-10)                                   |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 244                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 244                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                | Jumlah Daerah yang Mendapatkan Fasilitas dan Pembinaan Pelaksanaan PANDU PTM di FKTP                        | 15               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2061.UBA.012 - Daerah yang mendapat Fasilitas dan Pembinaan Pengendalian Pembatasan Konsumsi Gula Garam Lemak (GGL) (LP-10) |                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 152                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 152                       | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                       | Indikator Penugasan                                                                                          | Target Indikator |            |            |            |            |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------|------------|------------|------------|------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                                         |                                                                                                              | 2025             | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | Satuan                 | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                                                                         | Jumlah Money Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Pembatasan konsumsi Gula Garam Lemak                      | 7                |            |            |            |            | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7955.QAA.002 - Orang yang Mendapatkan Deteksi Dini FR Diabetes Melitus                                               |                                                                                                              |                  |            |            |            |            |                        | 0                                | 66.972  | 76.475  | 103.515 | 127.820 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 66.972  | 76.475  | 103.515 | 127.820 |
|                                                                                                                         | Jumlah Orang yang Mendapatkan Deteksi Dini FR Diabetes Melitus                                               |                  | 36.275.610 | 36.275.610 | 36.275.610 | 36.275.610 | Orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7955.QAA.004 - Orang yang mendapatkan Deteksi Dini Kanker leher rahim                                                |                                                                                                              |                  |            |            |            |            |                        | 0                                | 14.136  | 14.136  | 14.136  | 14.136  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 14.136  | 14.136  | 14.136  | 14.136  |
|                                                                                                                         | Jumlah orang yang mendapatkan Deteksi Dini Kanker leher rahim                                                |                  | 10.000     | 10.000     | 10.000     | 10.000     | Orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7955.QAA.024 - Tes konfirmasi sampel Skrining kanker leher Rahim dengan HPV DNA                                      |                                                                                                              |                  |            |            |            |            |                        | 0                                | 256.625 | 256.625 | 256.625 | 256.625 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 256.625 | 256.625 | 256.625 | 256.625 |
|                                                                                                                         | Jumlah Tes konfirmasi sampel Skrining kanker leher Rahim dengan HPV DNA                                      |                  | 2.040.000  | 2.040.000  | 2.040.000  | 2.040.000  | Orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7955.QAH.002 - Deteksi Dini Faktor Risiko Diabetes Melitus                                                           |                                                                                                              |                  |            |            |            |            |                        | 0                                | 1.389   | 1.389   | 1.389   | 1.389   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.389   | 1.389   | 1.389   | 1.389   |
|                                                                                                                         | Jumlah layanan Deteksi Dini Faktor Risiko Diabetes Melitus                                                   |                  | 10         | 10         | 10         | 10         | Layanan                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7955.QAH.003 - Layanan Deteksi Dini Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah                                              |                                                                                                              |                  |            |            |            |            |                        | 0                                | 800     | 800     | 800     | 800     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 800     | 800     | 800     | 800     |
|                                                                                                                         | Jumlah Layanan Deteksi Dini Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah                                              |                  | 4          | 4          | 4          | 4          | Layanan                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7955.RAB.002 - Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik |                                                                                                              |                  |            |            |            |            |                        | 0                                | 1.164   | 1.164   | 1.164   | 1.164   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.164   | 1.164   | 1.164   | 1.164   |
|                                                                                                                         | Jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik |                  | 150        | 150        | 150        | 150        | Paket                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                     | Indikator Penugasan                                                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                       |                                                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7955.RAB.004 - Alat dan Bahan Kesehatan Tindak Lanjut Lesi Prakanker Leher Rahim                                                   |                                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 4.353 | 4.353 | 4.353 | 4.353 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.353 | 4.353 | 4.353 | 4.353 |
|                                                                                                                                       | Jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Tindak Lanjut Lesi Prakanker Leher Rahim                                                             |                  | 50   | 50   | 50   | 50   | Paket                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.SCM.004 - Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kanker                                                                        |                                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 2.456 | 2.456 | 2.456 | 2.456 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.456 | 2.456 | 2.456 | 2.456 |
|                                                                                                                                       | Jumlah tenaga terlatih Pencegahan dan Pengendalian Kanker                                                                            |                  | 500  | 500  | 500  | 500  | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.SCM.011 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM                                                             |                                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 363   | 363   | 363   | 363   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 363   | 363   | 363   | 363   |
|                                                                                                                                       | Jumlah tenaga terlatih Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM                                                                                 |                  | 600  | 600  | 600  | 600  | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.UBA.002 - Daerah yang mendapatkan Fasilitasi dan pembinaan pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan |                                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.646 | 1.646 | 1.646 | 1.646 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.646 | 1.646 | 1.646 | 1.646 |
|                                                                                                                                       | Jumlah daerah yang mendapatkan Fasilitasi dan pembinaan pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik |                  | 52   | 52   | 52   | 52   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.UBA.003 - Fasilitasi dan pembinaan pencegahan dan pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah                            |                                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 540   | 540   | 540   | 540   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 540   | 540   | 540   | 540   |
|                                                                                                                                       | Jumlah daerah yang mendapatkan Fasilitasi dan pembinaan pencegahan dan pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah              |                  | 10   | 15   | 25   | 34   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.UBA.004 - Monev Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker leher rahim dan payudara                                |                                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.209 | 1.209 | 1.209 | 1.209 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.209 | 1.209 | 1.209 | 1.209 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                | Indikator Penugasan                                                                                                 | Target Indikator |       |       |       |       |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                     | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan                 | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
|                                                                                                                                                  | Jumlah daerah yang mendapatkan Monev Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kanker leher rahim dan payudara |                  | 54    | 54    | 54    | 54    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7955.UBA.011 - Daerah yang mendapat Fasilitas dan Pembinaan Pelayanan Terpadu PTM                                                             |                                                                                                                     |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 244    | 244    | 244    | 244    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 244    | 244    | 244    | 244    |
|                                                                                                                                                  | Jumlah daerah yang mendapatkan Fasilitas dan Pembinaan Pelayanan Terpadu PTM                                        |                  | 15    | 15    | 15    | 26    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.03-Peningkatan upaya kesehatan jiwa                                                                                                        |                                                                                                                     |                  |       |       |       |       |                        | 3.232                            | 83.077 | 87.250 | 91.629 | 96.228 |                                      |      |      |      |      | 3.232                     | 83.077 | 87.250 | 91.629 | 96.228 |
| DD.6801.SCM.001 - Tenaga Kesehatan/non Kesehatan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Tatakelola terkait Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA (LP-1) |                                                                                                                     |                  |       |       |       |       |                        | 1.890                            | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 1.890                     | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                                                  | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan/ non Kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya terkait Program Kesehatan Jiwa dan Napza   | 5.281            | 0     | 0     | 0     | 0     | orang                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DD.6801.PEH.001 - Promosi, Kampanye, Produksi dan Penyebarluasan Informasi Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA (LP-3)                               |                                                                                                                     |                  |       |       |       |       |                        | 982                              | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 982                       | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                                                  | 01-Jumlah Kegiatan Promosi, Kampanye, Produksi dan Penyebarluasan Informasi                                         | 8                | 0     | 0     | 0     | 0     | Promosi                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| D1.7968.QEA.001 - Bantuan Pelayanan Klaim IPWL (LP-34)                                                                                           |                                                                                                                     |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 50.660 | 53.193 | 55.852 | 58.645 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 50.660 | 53.193 | 55.852 | 58.645 |
|                                                                                                                                                  | 01-Jumlah orang yang mendapatkan Klaim IPWL untuk pelayanan rehabilitasi medik penyalahgunaan NAPZA                 |                  | 4.350 | 4.350 | 4.350 | 4.350 | orang                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7953.PEA.011 - Koordinasi Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-34)                                                                            |                                                                                                                     |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 7.075  | 7.429  | 7.800  | 8.190  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 7.075  | 7.429  | 7.800  | 8.190  |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                                    | Indikator Penugasan                                                                                                                                                      | Target Indikator |        |        |        |        |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|--------|--------|--------|---------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                          | 2025             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | Satuan              | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                                                                      | 01-Jumlah kegiatan koordinasi terkait penguatan Program Kesehatan Jiwa dan Napza                                                                                         | 0                | 19     | 19     | 19     | 19     | Kegiatan            |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PEF.011 - Sosialisasi Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-34)                                                                                               |                                                                                                                                                                          |                  |        |        |        |        |                     | 0                                | 969   | 1.017 | 1.068 | 1.121 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 969   | 1.017 | 1.068 | 1.121 |
|                                                                                                                                                                      | 01-Jumlah orang yang mendapatkan sosialisasi terkait program kesehatan jiwa dan NAPZA                                                                                    |                  | 11.450 | 11.450 | 11.450 | 11.450 | orang               |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PEH.011 - Promosi Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA (LP-34)                                                                                                   |                                                                                                                                                                          |                  |        |        |        |        |                     | 0                                | 2.364 | 2.482 | 2.606 | 2.737 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.364 | 2.482 | 2.606 | 2.737 |
|                                                                                                                                                                      | 01-Jumlah Promosi Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA                                                                                                                       |                  | 5      | 5      | 5      | 5      | Promosi             |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.PFA.011 - NSPK Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-34)                                                                                                      |                                                                                                                                                                          |                  |        |        |        |        |                     | 0                                | 1.456 | 1.528 | 1.605 | 1.685 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.456 | 1.528 | 1.605 | 1.685 |
|                                                                                                                                                                      | 01-Jumlah NSPK Program Kesehatan Jiwa dan Napza                                                                                                                          |                  | 6      | 6      | 6      | 6      | NSPK                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.QDD.011 - Fasilitasi bagi Kelompok Masyarakat dalam Peningkatan pelayanan skrining serta program pelayanan kesehatan jiwa (LP-34)                            |                                                                                                                                                                          |                  |        |        |        |        |                     | 0                                | 2.181 | 2.290 | 2.404 | 2.524 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.181 | 2.290 | 2.404 | 2.524 |
|                                                                                                                                                                      | 01-Jumlah Kelompok Masyarakat mendapat fasilitasi Peningkatan pelayanan skrining serta program pelayanan kesehatan jiwa                                                  |                  | 9      | 9      | 9      | 9      | Kelompok Masyarakat |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.QDD.012 - Fasilitasi dan Pembinaan Gerakan masyarakat Hidup Sehat (Germas) Bersama Mitra Potensial dalam Program Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan (LP-34) |                                                                                                                                                                          |                  |        |        |        |        |                     | 0                                | 7.318 | 7.684 | 8.068 | 8.471 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 7.318 | 7.684 | 8.068 | 8.471 |
|                                                                                                                                                                      | 01-Jumlah Kelompok masyarakat yang mendapat Fasilitasi Gerakan masyarakat Hidup Sehat (Germas) Bersama Mitra Potensial dalam Program Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |                  | 25     | 25     | 25     | 25     | Kelompok Masyarakat |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                              | Indikator Penugasan                                                                                                                                               | Target Indikator |       |       |       |       |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                |                                                                                                                                                                   | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7953.SCM.011 - Pelatihan Tatakelola dan Pelayanan Kesehatan terkait Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA (LP-34)                |                                                                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 5.628 | 5.910 | 6.205 | 6.516 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 5.628 | 5.910 | 6.205 | 6.516 |
|                                                                                                                                | 01-Jumlah Tenaga Medis, tenaga Kesehatan dan masyarakat mendapatkan Pelatihan Tatakelola dan Pelayanan Kesehatan terkait Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA (LP-34) |                  | 1.134 | 1.134 | 1.134 | 1.134 | orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UAB.011 - Sistem Informasi Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-34)                                                            |                                                                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 550   | 578   | 606   | 637   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 550   | 578   | 606   | 637   |
|                                                                                                                                | 01-Tersedianya Sistem Informasi Kesehatan Jiwa dan Napza                                                                                                          |                  | 4     | 4     | 4     | 4     | Sistem Informasi       |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UBA.011 - Fasilitasi dan pembinaan kepada Pemerintah Daerah terkait Program Kesehatan Jiwa dan Napza (LP-34)           |                                                                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 3.504 | 3.679 | 3.863 | 4.056 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 3.504 | 3.679 | 3.863 | 4.056 |
|                                                                                                                                | 01-Jumlah daerah mendapatkan Fasilitasi dan pembinaan terkait Program Kesehatan Jiwa dan Napza                                                                    |                  | 38    | 38    | 38    | 38    | Daerah (Prov/Ka/Ko)    |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UBA.014 - Fasilitasi dan Pembinaan kepada pemerintah daerah untuk penguatan pelayanan kesehatan jiwa bagi ODGJ (LP-34) |                                                                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 491   | 515   | 541   | 568   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 491   | 515   | 541   | 568   |
|                                                                                                                                | 01-Jumlah daerah mendapatkan fasilitasi dan pembinaan pelayanan kesehatan jiwa bagi ODGJ                                                                          |                  | 5     | 5     | 5     | 5     | Daerah ( Prov/ Ka/ Ko) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UBA.015 - Fasilitasi dan Pembinaan kepada pemerintah daerah untuk penguatan pelayanan kesehatan jiwa bagi ODGJ (LP-34) |                                                                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |                        | 0                                | 491   | 515   | 541   | 568   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 491   | 515   | 541   | 568   |
|                                                                                                                                | 01-Jumlah daerah mendapatkan fasilitasi dan pembinaan pelayanan kesehatan jiwa bagi ODGJ                                                                          |                  | 7     | 7     | 7     | 7     | Daerah ( Prov/ Ka/ Ko) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                  | Indikator Penugasan                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                    |                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| 2090.QDB.013-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan kesehatan jiwa          |                                                                                       |                  |      |      |      |      |          | 360                              |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      | 360                       | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                    | Jumlah Provinsi yang dibina dalam penguatan pelayanan kesehatan jiwa                  | 100              |      |      |      |      | RS       |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DY.7957.QDB.013-Layanan prioritas Kesehatan Jiwa di RS                             |                                                                                       |                  |      |      |      |      |          |                                  | 390    | 430    | 470    | 510    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 390    | 430    | 470    | 510    |
|                                                                                    | jumlah RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan kesehatan jiwa                   |                  | 150  | 190  | 230  | 263  | RS       |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| KP.05-Pembudayaan Hidup Sehat dan Pengendalian Faktor Risiko PTM                   |                                                                                       |                  |      |      |      |      |          | 115.643                          | 78.504 | 81.426 | 86.597 | 92.292 |                                      |      |      |      |      | 115.643                   | 78.504 | 81.426 | 86.597 | 92.292 |
|                                                                                    | 04.13.05.01.01 - Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup                       | 65               | 68   | 71   | 75   | 80   | %        |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                    | 04.13.05.01.02 - Persentase penduduk dengan literasi kesehatan                        | 38               | 40   | 42   | 44   | 46   | %        |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                    | 04.13.05.01.04 - Persentase penduduk yang menerapkan perilaku hidup sehat             | 15               | 17   | 21   | 23   | 25   | %        |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                    | 04.13.05.01.05 - Jumlah kab/kota yang menerapkan KTR                                  | 397              | 427  | 457  | 487  | 514  | Kab/Kota |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                    | 04.13.05.01.06 - Jumlah Kab/Kota yang melakukan pelayanan UBM                         | 276              | 325  | 374  | 423  | 472  | Kab/Kota |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                    | 04.13.05.01.07 - Persentase puskesmas yang memberikan layanan farmakoterapi untuk UBM | 3                | 6    | 9    | 12   | 15   | %        |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.01-Tata Kelola Gerakan Masyarakat Hidup Sehat                                |                                                                                       |                  |      |      |      |      |          | 37.164                           | 68.095 | 73.570 | 78.389 | 83.581 |                                      |      |      |      |      | 37.164                    | 68.095 | 73.570 | 78.389 | 83.581 |
| DD.5833.PEA.001 - Koordinasi dalam mendukung Germas dan Kesehatan Prioritas (LP-3) |                                                                                       |                  |      |      |      |      |          | 1.599                            | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 1.599                     | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                    | 01-Jumlah Kegiatan Koordinasi dalam mendukung Germas dan Kesehatan Prioritas          | 4                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                  | Indikator Penugasan                                                                                                       | Target Indikator |      |      |      |      |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                    |                                                                                                                           | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan              | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DD.5833.PEE.001 -<br>Kemitraan Potensial dalam<br>mendukung Germas dan<br>Kesehatan Prioritas (LP-3)               |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                     | 1.746                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.746                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01~Jumlah Kesepakatan<br>bersama mitra potensial<br>dalam mendukung<br>Germas dan Kesehatan<br>Prioritas                  | 17               | 0    | 0    | 0    | 0    | Kesepakatan         |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.5833.PEH.001 -<br>Produksi dan<br>Penyebarluasan Informasi<br>Kesehatan Germas Melalui<br>Berbagai Media (LP-3) |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                     | 7.990                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 7.990                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01~Jumlah Promosi<br>dalam Penyebarluasan<br>Informasi Kesehatan<br>Germas Melalui Berbagai<br>Media                      | 29               | 0    | 0    | 0    | 0    | Promosi             |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.5833.PEH.002 -<br>Kampanye Pencegahan<br><i>Stunting</i> Melalui Berbagai<br>Media (LP-4)                       |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                     | 564                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 564                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01~Jumlah Promosi<br>Kampanye dan<br>Pengerakkan<br>Pencegahan <i>Stunting</i>                                            | 3                | 0    | 0    | 0    | 0    | Promosi             |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.5833.PFA.001 - NSPK<br>Germas, Posyandu, <i>Stunting</i><br>(LP-3)                                              |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                     | 147                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 147                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01~Jumlah NSPK yang<br>mendukung Germas,<br>Posyandu, dan <i>Stunting</i>                                                 | 2                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.5833.QDD.001 -<br>Pemberdayaan Masyarakat<br>Dalam Germas Di Berbagai<br>Tatanan (LP-3)                         |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                     | 23.569                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 23.569                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01~Jumlah Kelompok<br>Masyarakat yang<br>diberdayakan Germas<br>diberbaga tatanan                                         | 252              | 0    | 0    | 0    | 0    | Kelompok Masyarakat |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                    | 02~Jumlah kelompok<br>masyarakat yang<br>diberdayakan dalam<br>germas melalui upaya<br>kesehatan olahraga                 | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kelompok Masyarakat |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                    | 03~Jumlah kelompok<br>masyarakat yang<br>diberdayakan dalam<br>germas melalui upaya<br>satuan pendidikan<br>sekolah sehat | 38               | 0    | 0    | 0    | 0    | Kelompok Masyarakat |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                | Indikator Penugasan                                                                                       | Target Indikator |      |      |      |      |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |       |       |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------|----------------------------------|------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                  |                                                                                                           | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan              | 2025                             | 2026 | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                  | 04-Jumlah kelompok masyarakat yang diberdayakan dalam germas melalui upaya satuan pendidikan kampus sehat | 38               | 0    | 0    | 0    | 0    | Kelompok Masyarakat |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
| DD.5833.QKA.001 - Surveilans Perilaku Hidup Sehat dan Literasi Kesehatan                                         |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                     | 783                              | 0    | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 783                       | 0    | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                  | 01-Jumlah Kelompok Masyarakat dalam Pelaksanaan Surveilans Perilaku Hidup Sehat dan Literasi Kesehatan    | 2                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kelompok Masyarakat |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
| DD.5833.SCM.001 - Pelatihan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas (LP-3)                                     |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                     | 58                               | 0    | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 58                        | 0    | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                  | 01-Jumlah nakes atau petugas pusat, daerah, dan lintas sektor terkait yang ditingkatkan kapasitasnya      | 800              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang               |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
| DD.5833.UAB.001 - Sistem Informasi Kesehatan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas (LP-3)                    |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                     | 81                               | 0    | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 81                        | 0    | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                  | 01-Jumlah Sistem Informasi Kesehatan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas                            | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Sistem Informasi    |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
| DD.5833.UBA.001 - Pendampingan, Asistensi, penilaian, evaluasi, dan implementasi program kesmas di daerah (LP-3) |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                     | 627                              | 0    | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 627                       | 0    | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                  | 01-Jumlah Pendampingan, Asistensi, penilaian, evaluasi, dan implementasi program kesmas di daerah         | 38               | 0    | 0    | 0    | 0    | Provinsi/Kab/Kota   |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
| DX.7952.PEA.001 - Koordinasi dalam mendukung Germas dan Kesehatan Prioritas (LP-3)                               |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |                     | 0                                | 560  | 1.200 | 1.300 | 1.400 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 560  | 1.200 | 1.300 | 1.400 |
|                                                                                                                  | 01-Jumlah Koordinasi dalam mendukung kampanye kesehatan (pembudayaan germas)                              |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Kegiatan            |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                | Indikator Penugasan                                                                                                           | Target Indikator |      |      |      |      |             | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|-------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                  |                                                                                                                               | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan      | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7952.PEE.001 - Kemitraan Potensial dalam mendukung Germas dan Kesehatan Prioritas (LP-3)                      |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |             | 0                                | 1.338 | 1.500 | 1.600 | 1.700 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.338 | 1.500 | 1.600 | 1.700 |
|                                                                                                                  | 01-Jumlah Kesepakatan dalam Pelaksanaan Kemitraan Potensial dalam mendukung Germas dan Kesehatan Prioritas                    |                  | 5    | 5    | 5    | 5    | Kesepakatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7952.PEH.001 - Promosi Kesehatan dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Melalui Berbagai Media (LP-3)           |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |             | 0                                | 8.393 | 9.000 | 9.100 | 9.200 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 8.393 | 9.000 | 9.100 | 9.200 |
|                                                                                                                  | 01-Jumlah Promosi dalam Pelaksanaan Promosi Kesehatan dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Melalui Berbagai Media             |                  | 9    | 9    | 9    | 9    | Promosi     |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7952.PEH.003 - Kampanye Posyandu Aktif (LP-1)                                                                 |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |             | 0                                | 7.933 | 8.500 | 9.000 | 9.500 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 7.933 | 8.500 | 9.000 | 9.500 |
|                                                                                                                  | 01-Jumlah Promosi dalam Pelaksanaan Kampanye Posyandu Aktif                                                                   |                  | 1    | 2    | 2    | 2    | Promosi     |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7952.PFA.001 - NSPK Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas dalam mendukung Germas/Posyandu/Stunting (LP-3) |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |             | 0                                | 568   | 625   | 625   | 625   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 568   | 625   | 625   | 625   |
|                                                                                                                  | 01-Jumlah NSPK dalam pelaksanaan promosi kesehatan dan kesehatan komunitas dalam mendukung peningkatan aktivitas fisik        |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | NSPK        |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                  | 02-Jumlah NSPK dalam pelaksanaan promosi kesehatan dan kesehatan komunitas dalam mendukung Stratifikasi Standar Sekolah Sehat |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | NSPK        |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                               | Indikator Penugasan                                                                                                                                                    | Target Indikator |      |      |      |      |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                 |                                                                                                                                                                        | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan              | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
|                                                                                 | 03-Jumlah NSPK dalam pelaksanaan promosi kesehatan dan kesehatan komunitas dalam mendukung kampanye kesehatan (pembudayaan germas)                                     |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | NSPK                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7952.QDD.001 - Pembinaan Masyarakat dalam Germas Diberbagai Tatanan (LP-3)   |                                                                                                                                                                        |                  |      |      |      |      |                     | 0                                | 33.816 | 37.198 | 40.917 | 45.009 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 33.816 | 37.198 | 40.917 | 45.009 |
|                                                                                 | 01-Jumlah Kelompok Masyarakat/Lokus dalam Pelaksanaan Pembinaan Masyarakat dalam Germas Diberbagai Tatanan untuk mendukung kampanye kesehatan (pembudayaan germas)     |                  | 185  | 185  | 185  | 185  | Kelompok Masyarakat |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                 | 02-Jumlah Kelompok Masyarakat/Lokus dalam Pelaksanaan Pembinaan Masyarakat dalam Germas Diberbagai Tatanan untuk mendukung memenuhi stratifikasi standar sekolah sehat |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Kelompok Masyarakat |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                 | 03-Jumlah Kelompok Masyarakat yang difasilitasi dan dibina dalam Pelayanan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) di Tempat Kerja Informal                                    |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Kelompok Masyarakat |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                 | 04-Jumlah kelompok masyarakat yang diberdayakan dalam germas melalui upaya satuan pendidikan kampus sehat                                                              |                  | 114  | 114  | 114  | 114  | Kelompok Masyarakat |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7952.QKA.001 - Surveilans Perilaku Hidup Sehat dan Literasi Kesehatan (LP-3) |                                                                                                                                                                        |                  |      |      |      |      |                     | 0                                | 5.944  | 6.000  | 6.200  | 6.400  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 5.944  | 6.000  | 6.200  | 6.400  |
|                                                                                 | 01-Jumlah Kelompok Masyarakat Dalam Pelaksanaan Surveilans Perilaku Hidup Sehat dan Literasi Kesehatan                                                                 |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Kelompok Masyarakat |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                             | Indikator Penugasan                                                                                                                                                       | Target Indikator |       |       |       |       |                  | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |       |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|------------------|----------------------------------|------|------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|-------|-------|
|                                                                                               |                                                                                                                                                                           | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan           | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028  | 2029  |
| DX.7952.SCM.001 - Pelatihan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas (LP-3)                  |                                                                                                                                                                           |                  |       |       |       |       |                  | 0                                | 896  | 900  | 1.000 | 1.100 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 896  | 900  | 1.000 | 1.100 |
|                                                                                               | 01-Jumlah tenaga kesehatan, penanggungjawab program, dan lintas sektor terkait yang ditingkatkan kapasitasnya untuk mendukung kebijakan peningkatan aktivitas fisik       |                  | 2.060 | 2.060 | 2.060 | 2.060 | Orang            |                                  |      |      |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |       |       |
|                                                                                               | 02-Jumlah tenaga kesehatan, penanggungjawab program, dan lintas sektor terkait yang ditingkatkan kapasitasnya untuk mendukung kampanye kesehatan (Pembudayaan Germas)     |                  | 904   | 904   | 904   | 904   | Orang            |                                  |      |      |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |       |       |
| DX.7952.UAB.001 - Sistem Informasi Kesehatan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas (LP-3) |                                                                                                                                                                           |                  |       |       |       |       |                  | 0                                | 995  | 995  | 995   | 995   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 995  | 995  | 995   | 995   |
|                                                                                               | 01-Jumlah Sistem Informasi dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas untuk mendukung kampanye kesehatan (pembudayaan germas) |                  | 3     | 3     | 3     | 3     | Sistem Informasi |                                  |      |      |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |       |       |
|                                                                                               | 02-Jumlah Kelompok Masyarakat/Lokus yang dibina dalam Pelaksanaan Pembinaan Kader Posyandu Bidang Kesehatan (LP-1)                                                        |                  | 2     | 2     | 2     | 2     | Sistem Informasi |                                  |      |      |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |       |       |
|                                                                                               | 03-Jumlah Sistem Informasi dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas untuk mendukung kader posyandu strata madya             |                  | 1     | 1     | 1     | 1     | Sistem Informasi |                                  |      |      |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                     | Indikator Penugasan                                                                                                                             | Target Indikator |         |         |         |         |                         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|---------|---------|---------|-------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                       |                                                                                                                                                 | 2025             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | Satuan                  | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7952.UBA.001 - Pelaksanaan Pendampingan, Asistensi, penilaian, evaluasi, dan implementasi program kesmas di daerah |                                                                                                                                                 |                  |         |         |         |         |                         | 0                                | 627   | 627   | 627   | 627   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 627   | 627   | 627   | 627   |
|                                                                                                                       | 01-Jumlah Lokus/Provinsi/Kab. Kota yang mendapat pembinaan, asistensi, dan evaluasi , dan implementasi kesehatan primer dan komunitas di daerah |                  | 38      | 38      | 38      | 38      | Lokus/Provinsi/Kab.Kota |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.QDD.001 - Pembinaan Kelompok Masyarakat dalam Germas Bersama Mitra Potensial [LP - 3]                         |                                                                                                                                                 |                  |         |         |         |         |                         |                                  | 7.025 | 7.025 | 7.025 | 7.025 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 7.025 | 7.025 | 7.025 | 7.025 |
|                                                                                                                       | 01-Jumlah orang Sosialisasi Germas Bersama Mitra Potensial [LP - 3]                                                                             |                  | 24      | 24      | 24      | 24      | Kelompok Masyarakat     |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| PRO-P.02-Pengendalian Konsumsi Rokok                                                                                  |                                                                                                                                                 |                  |         |         |         |         |                         | 1.046                            | 5.510 | 3.030 | 3.030 | 3.030 |                                      |      |      |      |      | 1.046                     | 5.510 | 3.030 | 3.030 | 3.030 |
| DO.2061.QMA.006 - Penyediaan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Kawasan Tanpa Rokok (LP-10)                         |                                                                                                                                                 |                  |         |         |         |         |                         | 150                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 150                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                       | 01-Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Layanan Upaya Berhenti Merokok                                                                   | 1                |         |         |         |         | Layanan                 |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DO.2061.SCM.001 - Pelatihan Konseling Upaya Berhenti Merokok                                                          |                                                                                                                                                 |                  |         |         |         |         |                         | 375                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 375                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                       | 01-Jumlah tenaga terlatih Konseling Upaya Berhenti Merokok                                                                                      | 30               |         |         |         |         | orang                   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DO.2061.SCM.006 - Pelatihan Penerapan dan Penegakan KTR (LP-10)                                                       |                                                                                                                                                 |                  |         |         |         |         |                         | 521                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 521                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                       | Jumlah tenaga terlatih Penerapan dan Penegakan KTR                                                                                              | 50               |         |         |         |         |                         |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.QAA.001 - Orang yang mendapatkan Layanan Konseling Upaya Berhenti Merokok                                     |                                                                                                                                                 |                  |         |         |         |         |                         | 0                                | 2.480 | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.480 | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                       | 01-Jumlah Orang yang mendapatkan Layanan Konseling Upaya Berhenti Merokok                                                                       |                  | 150.000 | 150.000 | 150.000 | 150.000 | Orang                   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                | Indikator Penugasan                                                                           | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                  |                                                                                               | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7955.QAH.018 - Uji Coba Farmakoterapi Terapi Layanan UBM                                                      |                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                  | 01~Jumlah Uji Coba Farmakoterapi Terapi Layanan UBM                                           |                  | 3    | 3    | 3    | 3    | Layanan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.QMA.001 - Penyediaan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Penyelenggaraan Layanan Upaya Berhenti Merokok |                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 314   | 314   | 314   | 314   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 314   | 314   | 314   | 314   |
|                                                                                                                  | 01~Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Penyelenggaraan Layanan Upaya Berhenti Merokok |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Dokumen                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.QMA.006 - Penyediaan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Kawasan Tanpa Rokok                            |                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 150   | 150   | 150   | 150   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 150   | 150   | 150   | 150   |
|                                                                                                                  | 01~Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Kawasan Tanpa Rokok                            |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Dokumen                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.SCM.001 - Pelatihan Konseling Upaya Berhenti Merokok                                                     |                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 375   | 375   | 375   | 375   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 375   | 375   | 375   | 375   |
|                                                                                                                  | 01~Jumlah tenaga kesehatan terlatih Konseling Upaya Berhenti Merokok                          |                  | 30   | 30   | 30   | 240  | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.SCM.006 - Pelatihan Penerapan dan Penegakan KTR                                                          |                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 521   | 521   | 521   | 521   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 521   | 521   | 521   | 521   |
|                                                                                                                  | 01~Jumlah tenaga terlatih Penerapan dan Penegakan KTR                                         |                  | 300  | 250  | 300  | 350  | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.UBA.001 - Fasilitasi dan Pembinaan Layanan Upaya Berhenti Merokok                                        |                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 390   | 390   | 390   | 390   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 390   | 390   | 390   | 390   |
|                                                                                                                  | 01- Jumlah daerah yang mendapatkan Fasilitasi dan Pembinaan Layanan Upaya Berhenti Merokok    |                  | 18   | 18   | 18   | 76   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7955.UBA.006 - Pembinaan Penerapan Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di 7 Tatanan                              |                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.280 | 1.280 | 1.280 | 1.280 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.280 | 1.280 | 1.280 | 1.280 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                 | Indikator Penugasan                                                                                                        | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                   |                                                                                                                            | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                   | 01- Jumlah daerah yang mendapatkan Pembinaan Penerapan Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di 7 Tatanan                       |                  | 83   | 83   | 83   | 83   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| PRO-P.03-Aktivitas Fisik                                                                          |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                        | 2.153                            | 4.377 | 4.500 | 4.700 | 4.900 |                                      |      |      |      |      | 2.153                     | 4.377 | 4.500 | 4.700 | 4.900 |
| DD.6800.QDD.001 - Fasilitasi dan Pembinaan Kebugaran Jasmani (LP-10)                              |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                        | 1.852                            | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 1.852                     | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                   | 01-Jumlah Kelompok Masyarakat yang Difasilitasi dan Dibina Kebugaran Jasmani                                               | 2.114            | 0    | 0    | 0    | 0    | Kelompok Masyarakat    |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DD.6800.SCM.005 - Tenaga Kesehatan yang Ditingkatkan Kapasitas terkait Kesehatan Olahraga (LP-10) |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                        | 301                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 301                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                   | 01-Petugas yang Ditingkatkan Kapasitas Kesehatan Olahraga                                                                  | 2.060            | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DO.2061.QAH.022 - Layanan Pengendalian Obesitas                                                   |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                   | 01-Jumlah Layanan Pengendalian Obesitas                                                                                    | 3                |      |      |      |      | Layanan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7952.QDD.004 - Pembinaan Masyarakat Dalam Upaya Kesehatan Kesehatan Olahraga (LP-3)            |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 4.377 | 4.500 | 4.700 | 4.900 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.377 | 4.500 | 4.700 | 4.900 |
|                                                                                                   | 01-Jumlah Kelompok Masyarakat/Lokus dalam Pelaksanaan Pembinaan Masyarakat Dalam Upaya Kesehatan Kesehatan Olahraga (LP-3) |                  | 152  | 152  | 152  | 152  | Kelompok Masyarakat    |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| PRO-P.04-Pangan Sehat                                                                             |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                        | 75.280                           | 522   | 326   | 478   | 781   |                                      |      |      |      |      | 75.280                    | 522   | 326   | 478   | 781   |
| DS.6833.PBG.004 - Survei Konsumsi Makanan Individu (LP-4)                                         |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                        | 75.280                           | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 75.280                    | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                   | 01-Jumlah Survei Konsumsi Makanan Individu                                                                                 | 1                |      |      |      |      | kajian                 |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                       | Indikator Penugasan                                                                                                 | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                         |                                                                                                                     | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| DX.7955.QMA.012 - Data dan Informasi Pengendalian Pembatasan Konsumsi Gula, garam dan lemak                             |                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 22     | 22     | 22     | 22     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 22     | 22     | 22     | 22     |
|                                                                                                                         | 01- Jumlah Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Pengendalian Pembatasan Konsumsi Gula, garam dan lemak              |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Dokumen                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7955.SCM.012 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pengendalian Konsumsi Gula Garam Lemak                                      |                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 348    | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 348    | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah Tenaga Terlatih Pengendalian Konsumsi Gula Garam Lemak                                                    |                  | 200  | 200  | 200  | 200  | Orang                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7955.UBA.012 - Daerah yang mendapat Fasilitas dan pembinaan Pengendalian Pembatasan Konsumsi Gula, garam Lemak (GGL) |                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 152    | 304    | 456    | 759    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 152    | 304    | 456    | 759    |
|                                                                                                                         | 01- Jumlah daerah yang mendapatkan Fasilitas dan pembinaan Pengendalian Pembatasan Konsumsi Gula, garam Lemak (GGL) |                  | 2    | 5    | 10   | 34   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| KP.06-Penyehatan Lingkungan                                                                                             |                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 64.132                           | 74.767 | 78.948 | 83.439 | 92.852 |                                      |      |      |      |      | 64.132                    | 74.767 | 78.948 | 83.439 | 92.852 |
|                                                                                                                         | 04.13.06.01.01 - Kab/Kota dengan kualitas Air Minum yang memenuhi syarat                                            | 100              | 150  | 200  | 250  | 300  | Kabupaten/Kota         |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                         | 04.13.06.01.03 - Kabupaten/kota dengan kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat (Kab/Kota)                   | 50               | 100  | 150  | 200  | 250  | Kab/kota               |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                         | 04.13.06.01.04 - Kab/Kota Sanitasi Total Berbasis Masyarakat                                                        | 30               | 60   | 100  | 150  | 200  | Kab/Kota               |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                         | 04.13.06.01.05 - Kabupaten/kota sehat                                                                               | 182              | 228  | 274  | 302  | 330  | Kab/Kota               |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.01-Penguatan kapasitas sistem dalam penyehatan lingkungan                                                         |                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 32.730                           | 27.073 | 29.885 | 32.870 | 36.155 |                                      |      |      |      |      | 32.730                    | 27.073 | 29.885 | 32.870 | 36.155 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                            | Indikator Penugasan                                                                                           | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                                              |                                                                                                               | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.6821.PFA.U02 - NSPK<br>Penyehatan Lingkungan<br>Kategori II (HS-29)                                                                       |                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 1.969                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.969                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                              | Jumlah NSPK Kesehatan<br>Lingkungan yang disusun                                                              | 16               |      |      |      |      | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.QAH.001 -<br>Pelayanan Publik Bidang<br>Penyehatan Lingkungan<br>(HS-29)                                                             |                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 17.580                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 17.580                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                              | Jumlah layanan<br>penyelenggaraan<br>kesehatan lingkungan<br>yang memenuhi kualitas<br>kesehatan              | 38               |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.QKA.001 -<br>Laporan Pemantauan<br>Intervensi Kualitas<br>Kesehatan Lingkungan pada<br>Masyarakat dan Kelompok<br>Masyarakat (HS-29) |                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 1.439                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.439                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                              | Jumlah Laporan<br>Pemantauan,<br>Pendampingan, Fasilitas<br>Implementasi Penyehatan<br>Lingkungan             | 38               |      |      |      |      | Laporan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.QMA.003 - Media<br>KIE Implementasi<br>Kabupaten Kota Sehat (HS-<br>29)                                                              |                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 56                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 56                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                              | Jumlah data dan<br>informasi publik<br>Kabupaten/Kota sehat                                                   | 1                |      |      |      |      | Dokumen |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.QMA.004 - Media<br>KIE Implementasi<br>Penyehatan Kualitas Udara<br>Memenuhi Syarat (HS-29)                                          |                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 56                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 56                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                              | Jumlah data dan<br>informasi publik<br>penyehatan kualitas<br>udara memenuhi syarat                           | 1                |      |      |      |      | Dokumen |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.QMA.005 - Media<br>KIE Implementasi<br>Fasyankes yang Memenuhi<br>Syarat Kesehatan<br>Lingkungan (HS-29)                             |                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 56                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 56                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                              | Jumlah data dan<br>informasi publik<br>implementasi Fasyankes<br>yang memenuhi syarat<br>kesehatan lingkungan | 1                |      |      |      |      | Dokumen |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                          | Indikator Penugasan                                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                            |                                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.6821.QMA.007 - Media KIE Implementasi TFU Memenuhi Syarat (HS-29)                                       |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 56                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 56                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                            | Jumlah data dan informasi publik tentang implementasi TFU memenuhi syarat                                             | 1                |      |      |      |      | Dokumen |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DO.6821.RCB.001 - Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan (HS-29)                        |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 900                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 900                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                            | Jumlah Pemeliharaan Sistem Informasi Bidang Kesehatan Lingkungan                                                      | 9                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.SCM.001 - Tenaga Terlatih Pengawasan Kualitas Air Minum (HS-29)                                    |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 665                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 665                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                            | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi dalam pengawasan kualitas air minum                              | 48               |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.SCM.002 - Tenaga Terlatih Penyelenggaraan Kabupaten Kota Sehat (HS-29)                             |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 33                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 33                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                            | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait Kabupaten/Kota sehat                                     | 500              |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.SCM.003 - Tenaga Terlatih Implementasi Fasyankes yang Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan (HS-29) |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 211                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 211                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                            | Jumlah tenaga yang mendapatkan peningkatan kompetensi implementasi Fasyankes yang memenuhi syarat kualitas lingkungan | 30               |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.SCM.005 - Tenaga Terlatih Implementasi TFU Memenuhi Syarat (HS-29)                                 |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 27                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 27                        | 0    | 0    | 0    | 0    |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                          | Indikator Penugasan                                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                            |                                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                            | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi dalam implementasi TFU Memenuhi Syarat                          | 500              |      |      |      |      | Orang                  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.UBA.001 - Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Implementasi 5 Pilar STBM (HS-29)                                |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 4.004                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 4.004                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                            | Jumlah Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Implementasi Pilar 5 STBM                                             | 38               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.UBA.002 - Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Implementasi Kualitas Air Minum (HS-29)                          |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 1.802                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.802                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                            | Jumlah Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Implementasi Kualitas Air Minum                                       | 38               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.UBA.003 - Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Implementasi Kabupaten Kota Sehat (HS-29)                        |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 1.464                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.464                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                            | Jumlah daerah yang mendapat fasilitas dan pembinaan implementasi Kabupaten Kota sehat                                | 38               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.UBA.004 - Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Implementasi Fasyankes yang Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 944                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 944                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                            | Jumlah daerah yang mendapat fasilitas dan pembinaan implementasi fasyankes yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan | 38               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6821.UBA.006 - Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan dalam Capaian Target Pengawasan TFU (HS-29)                      |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 667                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 667                       | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                    | Indikator Penugasan                                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                      |                                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                      | Jumlah daerah yang mendapat fasilitasi dan pembinaan dalam capaian target pengawasan TFU | 38               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DO.6821.UBA.007 - Daerah Mendapat Fasilitasi dan Pembinaan dalam Penyehatan Kualitas Udara (HS-29)   |                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 801                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 801                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                      | Jumlah Daerah Mendapat Fasilitasi dan Pembinaan dalam Penyehatan Kualitas Udara          | 38               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.QAH.202 - Layanan Publik terkait Kualitas Air Minum (HS-29)                                  |                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.755 | 1.931 | 2.124 | 2.336 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.755 | 1.931 | 2.124 | 2.336 |
|                                                                                                      | Jumlah layanan penyelenggaraan implementasi kualitas air minum yang memenuhi syarat      |                  | 5    | 5    | 5    | 5    | Layanan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                      | Jumlah layanan penyelenggaraan surveilans kualitas air minum                             |                  | 5    | 5    | 5    | 5    | Layanan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.QAH.203 - Layanan Publik terkait Kabupaten/Kota Sehat (HS-29)                                |                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 659   | 725   | 797   | 877   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 659   | 725   | 797   | 877   |
|                                                                                                      | Jumlah layanan implementasi Kabupaten/Kota Sehat (KKS)                                   |                  | 6    | 6    | 6    | 6    | Layanan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.QAH.204 - Layanan Publik terkait Kualitas Udara Dalam Ruang (HS-29)                          |                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 393   | 433   | 476   | 524   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 393   | 433   | 476   | 524   |
|                                                                                                      | Jumlah layanan implementasi kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat              |                  | 5    | 5    | 5    | 5    | Layanan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.QAH.206 - Layanan Publik terkait Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (HS-29)                    |                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.152 | 1.267 | 1.394 | 1.533 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.152 | 1.267 | 1.394 | 1.533 |
|                                                                                                      | Jumlah layanan pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat               |                  | 6    | 6    | 6    | 6    | Layanan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.QAH.207 - Layanan Publik terkait Fasyankes yang Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan (HS-29) |                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 735   | 809   | 889   | 978   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 735   | 809   | 889   | 978   |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                  | Indikator Penugasan                                                                                                             | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |       |       |       |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|-------|-------|-------|
|                                                                                    |                                                                                                                                 | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                    | Jumlah layanan implementasi Fasyankes yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan                                                 |                  | 7    | 7    | 7    | 7    | Layanan |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
| DZ.7961.SCM.201 - Pelatihan Implementasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) |                                                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 3    | 105   | 115   | 126   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 3    | 105   | 115   | 126   |
|                                                                                    | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait pilar 1 STBM                                                       |                  |      | 100  | 100  | 100  | Orang   |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
|                                                                                    | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait pilar 2 STBM                                                       |                  |      | 100  | 100  | 100  | Orang   |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
|                                                                                    | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait pilar 3 STBM                                                       |                  |      | 100  | 100  | 100  | Orang   |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
|                                                                                    | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait pilar 4 STBM                                                       |                  | 500  | 100  | 100  | 100  | Orang   |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
|                                                                                    | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait pilar 5 STBM                                                       |                  |      | 100  | 100  | 100  | Orang   |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
| DZ.7961.SCM.202 - Pelatihan Pengawasan Kualitas Air Minum (HS-29)                  |                                                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 945  | 1.040 | 1.143 | 1.258 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 945  | 1.040 | 1.143 | 1.258 |
|                                                                                    | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait kualitas air minum pada sarana air minum memenuhi syarat           |                  | 250  | 250  | 250  | 250  | Orang   |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
|                                                                                    | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait surveilans kualitas air minum tingkat rumah tangga memenuhi syarat |                  | 300  | 300  | 300  | 300  | Orang   |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |
| DZ.7961.SCM.203 - Pelatihan Penyelenggaraan Kabupaten Kota Sehat (HS-29)           |                                                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 95   | 105   | 115   | 126   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 95   | 105   | 115   | 126   |
|                                                                                    | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait Kabupaten/ Kota Sehat                                              |                  | 500  | 500  | 500  | 500  | Orang   |                                  |      |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                                           | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                             |                                                                                                                               | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DZ.7961.SCM.204 - Pelatihan Pengawasan Kualitas Udara (HS-29)                                               |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 95    | 105   | 115   | 126   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 95    | 105   | 115   | 126   |
|                                                                                                             | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait pengawasan kualitas udara dalam ruang                            |                  | 500  | 500  | 500  | 500  | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.SCM.206 - Pelatihan Implementasi Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat (HS-29)                |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 95    | 105   | 115   | 126   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 95    | 105   | 115   | 126   |
|                                                                                                             | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU)                           |                  | 500  | 500  | 500  | 500  | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.SCM.207 - Pelatihan Pelatih Manajemen Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (HS-29) |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 850   | 935   | 1.029 | 1.131 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 850   | 935   | 1.029 | 1.131 |
|                                                                                                             | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait implementasi fasyankes yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan |                  | 60   | 60   | 60   | 60   | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.UBA.201 - Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Implementasi 5 Pilar STBM (HS-29)        |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 6.005 | 6.606 | 7.266 | 7.993 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 6.005 | 6.606 | 7.266 | 7.993 |
|                                                                                                             | Jumlah Daerah Mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Implementasi Pilar 1 STBM                                                     |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                             | Jumlah Daerah Mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Implementasi Pilar 2 STBM                                                     |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                             | Jumlah Daerah Mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Implementasi Pilar 3 STBM                                                     |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                             | Jumlah Daerah Mendapat Fasilitasi dan Pembinaan Implementasi Pilar 4 STBM                                                     |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                             |                                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                             | Jumlah Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Implementasi Pilar 5 STBM                          |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.UBA.202 - Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengawasan Kualitas Air Minum (HS-29)     |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 5.405 | 5.945 | 6.540 | 7.194 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 5.405 | 5.945 | 6.540 | 7.194 |
|                                                                                                             | Jumlah daerah mendapat fasilitas dan pembinaan implementasi kualitas air minum                    |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                             | Jumlah daerah mendapat fasilitas dan pembinaan implementasi surveilans kualitas air minum         |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.UBA.203 - Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Implementasi Kabupaten/Kota Sehat (HS-29) |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 2.100 | 2.310 | 2.541 | 2.795 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.100 | 2.310 | 2.541 | 2.795 |
|                                                                                                             | Jumlah daerah mendapat fasilitas dan pembinaan terkait penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.UBA.204 - Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Penyehatan Kualitas Udara (HS-29)         |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.403 | 1.543 | 1.698 | 1.867 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.403 | 1.543 | 1.698 | 1.867 |
|                                                                                                             | Jumlah daerah mendapat fasilitas dan pembinaan terkait pengawasan kualitas udara dalam ruang      |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.UBA.206 - Fasilitas dan Pembinaan Pemerintah Daerah dalam Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (HS-29)  |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 2.081 | 2.289 | 2.518 | 2.770 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.081 | 2.289 | 2.518 | 2.770 |
|                                                                                                             | Jumlah daerah mendapat fasilitas dan pembinaan terkait pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU)     |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                              | Indikator Penugasan                                                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                                                                |                                                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| DZ.7961.UBA.207 -<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Implementasi Fasyankes<br>yang Memenuhi Syarat<br>Kesehatan Lingkungan (HS-<br>29) |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.500  | 1.650  | 1.815  | 1.997  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.500  | 1.650  | 1.815  | 1.997  |
|                                                                                                                                                                | Jumlah daerah mendapat<br>fasilitasi dan pembinaan<br>dalam implementasi<br>fasyankes yang<br>memenuhi syarat<br>kesehatan lingkungan |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7961.UBA.208 -<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Penilaian Risiko Kesehatan<br>Lingkungan (EHRA) (HS-29)                            |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.802  | 1.982  | 2.180  | 2.398  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.802  | 1.982  | 2.180  | 2.398  |
|                                                                                                                                                                | Jumlah Daerah Mendapat<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>terkait penilaian risiko<br>kesehatan<br>lingkungan/EHRA                        |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.02-Perubahan<br>perilaku Hygiene dan<br>sanitasi                                                                                                         |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                        | 150                              | 12.094 | 13.303 | 14.633 | 16.097 |                                      |      |      |      |      | 150                       | 12.094 | 13.303 | 14.633 | 16.097 |
| DO.6821.QMA.001 - Media<br>KIE Implementasi 5 Pilar<br>STBM (HS-29)                                                                                            |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                        | 50                               | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 50                        | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                                                                | Jumlah data dan<br>informasi publik 5 Pilar<br>STBM                                                                                   | 1                |      |      |      |      | Dokumen                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DO.6821.QMA.002 - Media<br>KIE Implementasi Kualitas<br>Air Minum Rumah Tangga<br>yang Memenuhi Standar<br>(HS-29)                                             |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                        | 100                              | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 100                       | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                                                                | Jumlah data dan<br>informasi publik Kualitas<br>Air Minum Rumah<br>Tangga yang Memenuhi<br>Standar                                    | 1                |      |      |      |      | Dokumen                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7961.QAH.201 -<br>Layanan Publik terkait<br>Sanitasi Total Berbasis<br>Masyarakat (STBM) (HS-29)                                                            |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 12.094 | 13.303 | 14.633 | 16.097 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 12.094 | 13.303 | 14.633 | 16.097 |
|                                                                                                                                                                | Jumlah Layanan<br>Penyelenggaraan<br>Implementasi Pilar 1<br>STBM                                                                     |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Layanan                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                             |                                                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan              | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
|                                                                                                                             | Jumlah Layanan Penyelenggaraan Implementasi Pilar 2 STBM                                                                              |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Layanan             |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                             | Jumlah Layanan Penyelenggaraan Implementasi Pilar 3 STBM                                                                              |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Layanan             |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                             | Jumlah Layanan Penyelenggaraan Implementasi Pilar 4 STBM                                                                              |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Layanan             |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                             | Jumlah Layanan Penyelenggaraan Implementasi Pilar 5 STBM                                                                              |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Layanan             |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.04-Peningkatan kualitas lingkungan                                                                                    |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                     | 31.252                           | 35.600 | 35.760 | 35.936 | 40.600 |                                      |      |      |      |      | 31.252                    | 35.600 | 35.760 | 35.936 | 40.600 |
| DO.6821.QEH.001 - Kelompok Masyarakat Mendapat Bantuan Implementasi dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan (HS-29) |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                     | 30.000                           | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 30.000                    | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                             | Jumlah kelompok masyarakat yang mendapat bantuan implementasi dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan (sentra pangan jajanan) | 20               |      |      |      |      | Kelompok Masyarakat |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                             | Jumlah orang yang Mendapat Bantuan Implementasi dalam mendukung perilaku higiene dan sanitasi (STBM)                                  | 280              |      |      |      |      | Kelompok Masyarakat |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DO.6821.UAE.001 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan (HS-29)                                   |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                     | 1.252                            | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 1.252                     | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                             | Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyehatan Lingkungan (HS-29)                                                               | 10               |      |      |      |      | Laporan             |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7961.QEH.201 - Kelompok Masyarakat Mendapat Bantuan Implementasi dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan (HS-29) |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                     | 0                                | 35.600 | 35.760 | 35.936 | 40.600 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 35.600 | 35.760 | 35.936 | 40.600 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                         | Indikator Penugasan                                                                                                                                 | Target Indikator |      |      |      |      |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |            |            |            |            | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |            |            |            |            |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                                           |                                                                                                                                                     | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan              | 2025                             | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       |
|                                                                           | Jumlah kelompok masyarakat yang Mendapat Bantuan Implementasi dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan (sentra pangan jajanan)               |                  | 40   | 40   | 40   | 40   | Kelompok Masyarakat |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
|                                                                           | Jumlah kelompok masyarakat yang Mendapat Bantuan Implementasi dalam mendukung perilaku hygiene dan sanitasi (STBM)                                  |                  | 300  | 300  | 300  | 360  | Kelompok Masyarakat |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| PP.14-Penguatan kapasitas ketahanan kesehatan                             |                                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                     | 9.205.548                        | 11.675.906 | 12.022.846 | 12.379.949 | 12.747.761 |                                      |      |      |      |      | 9.205.548                 | 11.675.906 | 12.022.846 | 12.379.949 | 12.747.761 |
| KP.01-Penguatan surveilans, pengendalian KLB/wabah dan penanganan bencana |                                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                     | 267.325                          | 213.979    | 216.986    | 218.687    | 220.035    |                                      |      |      |      |      | 267.325                   | 213.979    | 216.986    | 218.687    | 220.035    |
|                                                                           | 04.14.01.01.01 - Kab/kota yang merespon sinyal SKDR <24 jam minimal 80%                                                                             | 462              | 472  | 482  | 492  | 514  | Kabupaten/Kota      |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
|                                                                           | 04.14.01.01.02 - Persentase laboratorium kesmas tingkat 2-5 yang dikembangkan sesuai standar berdasarkan stratanya                                  | 30               | 70   | 90   | 95   | 100  | Laboratorium        |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
|                                                                           | 04.14.01.01.03 - Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah                         | 73               | 76   | 79   | 82   | 85   | %                   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
|                                                                           | 04.14.01.01.04 - Persentase pintu masuk yang memiliki kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah | 47               | 54   | 61   | 68   | 75   | %                   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
|                                                                           | 04.14.01.01.05 - Jumlah kab/kota endemis yang melaksanakan upaya preventif promotif rabies                                                          | 110              | 162  | 214  | 266  | 321  | Kab/kota            |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                        | Indikator Penugasan                                                            | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                          |                                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| PRO-P.01-Penguatan surveilans & Pengendalian KLB/Wabah/ penanganan bencana               |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 103.693                          | 61.638 | 64.745 | 66.446 | 67.794 |                                      |      |      |      |      | 103.693                   | 61.638 | 64.745 | 66.446 | 67.794 |
| DG.2090.QDB.012-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan penyakit infeksi emerging  |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 121                              |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      | 121                       | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                          | Jumlah RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan penyakit infeksi emerging | 30               |      |      |      |      | RS      |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DY.7957.QDB.012-Layanan prioritas PIE di RS                                              |                                                                                |                  |      |      |      |      |         |                                  | 155    | 176    | 210    | 250    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 155    | 176    | 210    | 250    |
|                                                                                          | jumlah RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan penyakit infeksi emerging |                  | 70   | 110  | 150  | 198  | RS      |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DO.2058.PFA.U01 - NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori I (HS-29)         |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 39                               | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 39                        | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                          | 01-jumlah NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori I               | 1                |      |      |      |      | NSPK    |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DO.2058.PFA.U02 - NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori II (HS-29)        |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 862                              | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 862                       | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                          | 01-jumlah NSPK Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Kategori II              | 7                |      |      |      |      | NSPK    |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DO.2058.QAH.001 - Layanan Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit Potensi KLB/Wabah (HS-29) |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 3.032                            | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 3.032                     | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                          | 01-jumlah Layanan Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit Potensi KLB/Wabah       | 257              |      |      |      |      | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DO.2058.QAH.004 - Layanan Surveilans dan Deteksi Dini Penyakit Infeksi Emerging (HS-29)  |                                                                                |                  |      |      |      |      |         | 2.690                            | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 2.690                     | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                          | 01-jumlah Layanan Surveilans dan Deteksi Dini Penyakit Infeksi Emerging        | 14               |      |      |      |      | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                         | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                             |                                                                                             | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.2058.QAH.007 - Layanan Surveilans Berbasis Laboratorium (HS-29)                                          |                                                                                             |                  |      |      |      |      |         | 2.797                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.797                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                             | 01-jumlah Layanan Surveilans Berbasis Laboratorium                                          | 26               |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.QAH.013 - Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk dan Wilayah (HS-29)                        |                                                                                             |                  |      |      |      |      |         | 6.876                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 6.876                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                             | 01-jumlah Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk dan Wilayah                        | 135              |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.QAH.014 - Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (HS-29)                         |                                                                                             |                  |      |      |      |      |         | 4.929                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 4.929                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                             | 01-jumlah Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit                         | 334              |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.QMA.008 - Data dan Informasi Kesiapsiagaan dan Respon Penyakit Berpotensi KLB/ Wabah                |                                                                                             |                  |      |      |      |      |         | 3.869                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 3.869                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                             | 01-jumlah Data dan Informasi Kesiapsiagaan dan Respon Penyakit Berpotensi KLB/ Wabah        | 6                |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.RAB.001 - Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Potensial KLB/Wabah (HS-29) |                                                                                             |                  |      |      |      |      |         | 500                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 500                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                             | 01-jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Potensial KLB/Wabah | 2                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.RAB.003 - Alat dan Bahan Kesehatan Kekarantinaan Kesehatan (HS-29)                                  |                                                                                             |                  |      |      |      |      |         | 32.160                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 32.160                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                             | 01-jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Kekarantinaan Kesehatan                                  | 6                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                | Indikator Penugasan                                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|--------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                  |                                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.2058.RAB.004 - Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging (HS-29)         |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |        | 307                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 307                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                  | 01-jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging          | 3                |      |      |      |      | Paket  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.RAB.007 - Alat dan Bahan Kesehatan Pengendalian Vektor (HS-29)                                           |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |        | 7.353                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 7.353                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                  | 01-jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Pengendalian Vektor                                            | 10               |      |      |      |      | Paket  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.RAB.008 - Alat dan Bahan Kesehatan Surveilans Berbasis Laboratorium (HS-29)                              |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |        | 1.275                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.275                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                  | 01-jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Surveilans Berbasis Laboratorium                               | 2                |      |      |      |      | Paket  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.RCB.001 - Pemeliharaan Sistim Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Potensial KLB/Wabah (HS-29) |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |        | 1.154                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.154                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                  | 01- jumlah Pemeliharaan Sistim Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Potensial KLB/Wabah | 4                |      |      |      |      | Paket  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.SCM.003 - Tenaga Terlatih Bidang Kekarantinaan Kesehatan (HS-29)                                         |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |        | 3.288                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 3.288                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                  | 01-jumlah Tenaga Terlatih Bidang Kekarantinaan Kesehatan                                          | 60               |      |      |      |      | Orang  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.SCM.004 - Tenaga Terlatih Bidang Surveilans (HS-29)                                                      |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |        | 236                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 236                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                  | 01-jumlah Tenaga Terlatih Bidang Surveilans                                                       | 30               |      |      |      |      | Orang  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.SCM.005 - Tenaga Terlatih Bidang Infeksi Emerging (HS-29)                                                |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |        | 1.292                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.292                     | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                            | Indikator Penugasan                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                              |                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                              | 01-jumlah Tenaga Terlatih Bidang Infeksi Emerging                    | 125              |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.SCM.010 - Tenaga Terlatih Bidang Surveilans Berbasis Laboratorium (HS-29)            |                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 628                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 628                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                              | 01-jumlah Tenaga Terlatih Bidang Surveilans Berbasis Laboratorium    | 60               |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.SCM.011 - Tenaga Terlatih Pengendalian Vektor/Entomolog Kesehatan (HS-29)            |                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 145                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 145                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                              | 01-jumlah Tenaga Terlatih Pengendalian Vektor/Entomolog Kesehatan    | 12               |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.UAE.001 - Laporan Evaluasi Kewaspadaan Dini dan Respon KLB/Wabah (HS-29)             |                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 1.295                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.295                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                              | 01-jumlah Laporan Evaluasi Kewaspadaan Dini dan Respon KLB/Wabah     | 2                |      |      |      |      | Laporan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.UAE.002 - Laporan Evaluasi Teknis Kekarantinaan Kesehatan (HS-29)                    |                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 87                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 87                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                              | 01-jumlah Laporan Evaluasi Teknis Kekarantinaan Kesehatan            | 1                |      |      |      |      | Laporan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.UAE.003 - Laporan Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Sindrom (HS-29)                    |                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 429                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 429                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                              | 01- jumlah Laporan Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Sindrom           | 1                |      |      |      |      | Laporan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.UAE.004 - Laporan Evaluasi Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging (HS-29)         |                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 446                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 446                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                              | 01-jumlah Laporan Evaluasi Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging | 1                |      |      |      |      | Laporan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.UAE.005 - Laporan Evaluasi Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (HS-29) |                                                                      |                  |      |      |      |      |         | 508                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 508                       | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                        | Indikator Penugasan                                                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                          |                                                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                          | 01-jumlah Laporan Evaluasi Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit                             | 1                |      |      |      |      | Laporan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.UAE.006 - Laporan Evaluasi Laboratorium Surveilans (HS-29)                                                       |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 539                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 539                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 01-jumlah Laporan Evaluasi Laboratorium Surveilans                                                       | 1                |      |      |      |      | Laporan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.UBA.001 - Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respon KLB/Wabah (HS-29)      |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 946                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 946                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 01-jumlah Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respon KLB/Wabah      | 38               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.UBA.003 - Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan (HS-29)               |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 706                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 706                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 01-jumlah Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan               | 38               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.UBA.004 - Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging (HS-29) |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 1.096                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.096                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 01-jumlah Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi Emerging | 111              |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.2058.UBA.010 - Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Surveilans Berbasis Laboratorium (HS-29)                      |                                                                                                          |                  |      |      |      |      |                        | 328                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 328                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 01-jumlah Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Surveilans Berbasis Laboratorium                      | 20               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                    | Indikator Penugasan                                                                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                      |                                                                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.2058.UBA.011 - Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (HS-29) |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 597                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 597                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                      | 01-jumlah Daerah Mendapat Monitoring dan Supervisi Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit                              | 30               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6817.QAH.001 - Dukungan Pusat Komando Nasional SPGDT                                                              |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 16.775                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 16.775                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                      | 01~Jumlah Laporan Layanan Call Center Kegawatdaruratan dalam satu tahun                                                           | 206              |      |      |      |      | Layanan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                      | 02-Jumlah layanan panggilan kegawatdaruratan medis pra rumah sakit dengan rata-rata respon kurang dari 25 menit dalam satu tahun  | 21               |      |      |      |      | Layanan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6817.QHC.001 - Mobilisasi Tenaga Penanggulangan Krisis Kesehatan (HS)                                             |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 4.007                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 4.007                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                      | 01-Jumlah kabupaten/kota yang mendapatkan dukungan tim dalam upaya penanggulangan krisis kesehatan                                | 36               |      |      |      |      | Operasi                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6817.SCM.001 - Pelatihan Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan                                                      |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 833                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 833                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                      | 01-Jumlah kab/kota di kab/kota dengan IRBI tinggi yang mendapatkan Pelatihan Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dalam satu tahun | 76               |      |      |      |      | Orang                  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6817.SCM.002 - Kesiapsiagaan dalam Upaya Penanggulangan Krisis Kesehatan                                          |                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 1.548                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.548                     | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                           | Indikator Penugasan                                                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |               | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                             |                                                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan        | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
|                                                                             | 01-Jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya dalam upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dalam satu tahun | 206              |      |      |      |      | Prov/Kab/Kota |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7959.QAH.001 - Dukungan Pusat Komando Nasional SPGDT                     |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |               | 0                                | 16.942 | 20.028 | 21.695 | 23.003 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 16.942 | 20.028 | 21.695 | 23.003 |
|                                                                             | 01- Jumlah Laporan Layanan Call Center Kegawatdaruratan dalam satu tahun                                                              |                  | 309  | 412  | 463  | 514  | Layanan       |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                             | 02-Jumlah layanan panggilan kegawatdaruratan medis pra rumah sakit dengan rata-rata respon kurang dari 25 menit dalam satu tahun      |                  | 32   | 43   | 48   | 54   | Layanan       |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7959.QHC.001 - Mobilisasi Tenaga Penanggulangan Krisis Kesehatan         |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |               | 0                                | 2.207  | 2.207  | 2.207  | 2.207  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.207  | 2.207  | 2.207  | 2.207  |
|                                                                             | 01-Jumlah kabupaten/kota yang mendapatkan dukungan tim dalam upaya penanggulangan krisis kesehatan                                    |                  | 36   | 36   | 36   | 36   | Operasi       |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7959.SCM.001 - Pelatihan Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan             |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |               | 0                                | 916    | 916    | 916    | 916    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 916    | 916    | 916    | 916    |
|                                                                             | 01-Jumlah kab/kota di kab/kota dengan IRBI tinggi yang mendapatkan Pelatihan Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dalam satu tahun     |                  | 115  | 154  | 173  | 192  | Orang         |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7959.SCM.002 - Kesiapsiagaan dalam Upaya Penanggulangan Krisis Kesehatan |                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |               | 0                                | 1.452  | 1.452  | 1.452  | 1.452  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.452  | 1.452  | 1.452  | 1.452  |
|                                                                             | 01-Jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya dalam upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dalam satu tahun |                  | 309  | 412  | 463  | 514  | Persentase    |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                              | Indikator Penugasan                                                            | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                |                                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| DZ.7961.QAH.111 - Layanan Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit Potensi KLB/Wabah (HS-29)       |                                                                                |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 9.906  | 9.906  | 9.906  | 9.906  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 9.906  | 9.906  | 9.906  | 9.906  |
|                                                                                                | 01-jumlah Layanan Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit Potensi KLB/Wabah       |                  | 296  | 335  | 374  | 411  | Layanan                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7961.QAH.171 - Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk dan Wilayah (HS-29)           |                                                                                |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 9.297  | 9.297  | 9.297  | 9.297  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 9.297  | 9.297  | 9.297  | 9.297  |
|                                                                                                | 01-Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk dan Wilayah                  |                  | 125  | 125  | 125  | 125  | Layanan                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7961.RAB.111 - Alat dan Bahan Kesehatan Penanggulangan Penyakit Potensial KLB/Wabah (HS-29) |                                                                                |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 777    | 777    | 777    | 777    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 777    | 777    | 777    | 777    |
|                                                                                                | 01-jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Penanggulangan Penyakit Potensial KLB/Wabah |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Paket                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7961.RAB.171 - Alat dan Bahan Kesehatan Kekarantinaan Kesehatan (HS-29)                     |                                                                                |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 16.286 | 16.286 | 16.286 | 16.286 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 16.286 | 16.286 | 16.286 | 16.286 |
|                                                                                                | 01-jumlah Alat dan Bahan Kesehatan Kekarantinaan Kesehatan                     |                  | 6    | 6    | 6    | 6    | Paket                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7961.SCM.111 - Pelatihan Bidang Surveilans (HS-29)                                          |                                                                                |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 1.275  | 1.275  | 1.275  | 1.275  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.275  | 1.275  | 1.275  | 1.275  |
|                                                                                                | 01-jumlah Pelatihan Bidang Surveilans                                          |                  | 30   | 30   | 30   | 30   | Orang                  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7961.UBA.111 - Pembinaan Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respon KLB/Wabah (HS-29)           |                                                                                |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 1.719  | 1.719  | 1.719  | 1.719  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.719  | 1.719  | 1.719  | 1.719  |
|                                                                                                | 01-jumlah Pembinaan Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respon KLB/Wabah           |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7961.UBA.171 - Pembinaan Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan (HS-29)                    |                                                                                |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 706    | 706    | 706    | 706    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 706    | 706    | 706    | 706    |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                    | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                             |                                                                                        | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                             | 01-jumlah Pembinaan Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan                            |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PRO-P.02-Penguatan Laboratorium                                                                             |                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 1.518                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.518                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DO.6993.PEA.003 - Penyelenggaraan Koordinasi Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Labkesmas (LP-2) |                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 29                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 29                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                             | 01-Terlaksananya koordinasi pemenuhan SPA Labkesmas tingkat 2 sesuai standar           | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | kegiatan               |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                             | 02-Terlaksananya koordinasi pemenuhan SPA Labkesmas tingkat 3 sesuai standar           | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | kegiatan               |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                             | 02-Terlaksananya koordinasi pemenuhan SPA Labkesmas tingkat 4-5 sesuai standar         | 2                | 0    | 0    | 0    | 0    | kegiatan               |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.UAE.003 - Pemantauan dan Evaluasi Fasilitas dan Mutu Labkesmas                                      |                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 107                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 107                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                             | 01-Jumlah laporan Labkesmas yang memiliki ketepatan waktu pelayanan                    | 3                | 0    | 0    | 0    | 0    | laporan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                             | 02-Terlaksananya koordinasi pemenuhan SPA Labkesmas tingkat 3 sesuai standar           | 3                | 0    | 0    | 0    | 0    | laporan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.UBA.002 - Fasilitas dan Pembinaan Daerah terkait Mutu sarana Prasarana dan alat Labkesmas (LP-2)    |                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 1.382                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.382                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                             | 01-Jumlah daerah yang difasilitasi dan dibina terkait mutu dan SPA labkesmas tingkat 2 | 6                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                             | 02-Jumlah daerah yang difasilitasi dan dibina terkait mutu dan SPA labkesmas tingkat 3 | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                              | Indikator Penugasan                                                                                 | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                |                                                                                                     | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                                                | 03-Jumlah daerah yang difasilitasi dan dibina terkait mutu dan SPA labkesmas tingkat 4-5            | 8                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                | 04-Jumlah labkesmas yang dilakukan pembinaan terkait pelaporan INM Labkesmas                        | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                | 05-Jumlah labkesmas yang dilakukan pembinaan terkait ketepatan waktu pelayanan                      | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.03-Penguatan pos pintu masuk negara                                                      |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 155.782                          | 143.685 | 143.685 | 143.685 | 143.685 |                                      |      |      |      |      | 155.782                   | 143.685 | 143.685 | 143.685 | 143.685 |
| DO.4249.PEA.001 - Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29) |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 12.778                           | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 12.778                    | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | 01-jumlah koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah                      | 811              | 0    | 0    | 0    | 0    | kegiatan               |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.4249.PEF.001 - Sosialisasi dan Diseminasi (HS-29)                                           |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 2.698                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 2.698                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | 01-Jumlah orang mendapatkan sosialisasi pelaksanaan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah | 20.036           | 0    | 0    | 0    | 0    | orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.4249.QAA.011 - Pelayanan Kesehatan Haji (HS-29)                                             |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 4.274                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 4.274                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | 01-Jumlah layanan kesehatan haji                                                                    | 102.391          | 0    | 0    | 0    | 0    | orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.4249.QAA.012 - Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)                |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 6.313                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 6.313                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | 01-Jumlah layanan kesehatan di pelabuhan/ bandara/ lintas batas                                     | 1.633.259        | 0    | 0    | 0    | 0    | orang                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DO.4249.QAH.016 - Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)                        |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                        | 8.284                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 8.284                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                | 01-jumlah Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan                                             | 2.050            | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                 | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                             |                                                                                                     | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.4249.QAH.017 - Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)                                                    |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 15.214                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 15.214                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-jumlah layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut                                            | 822              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U01 - Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)                            |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 2.260                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.260                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah layanan kekarantinaan kesehatan di pelabuhan penyeberangan                                | 5.521            | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U02 - Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29)                                       |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 4.867                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 4.867                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah layanan kekarantinaan kesehatan di bandara                                                | 4.864            | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U03 - Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di PLBN (HS-29)                                               |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 750                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 750                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Layanan Kekarantinaan Kesehatan di POS Lintas Batas Darat Negara (PLBDN)                  | 974              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U04 - Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)                                   |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 7.263                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 7.263                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah layanan kesehatan pada situasi khusus                                                     | 3.972            | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U05 - Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di Bandar Udara Soekarno Hatta Terminal Internasional (HS-29) |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 2.409                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.409                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-jumlah Layanan kekarantinaan Kesehatan khusus bandar udara Soekarno Hatta terminal Internasional | 730              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U06 - Layanan Kegawat Daruratan dan Rujukan Kategori 1 (HS-29)                                                  |                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 67                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 67                        | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                             | Indikator Penugasan                                             | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                               |                                                                 | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                               | 01-Jumlah layanan kegawatdaruratan dan rujukan                  | 200              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U07 - Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)     |                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 1.913                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.913                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                               | 01-Jumlah layanan pengendalian vektor DBD                       | 1.014            | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U08 - Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)           |                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 7.773                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 7.773                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                               | 01-jumlah layanan survei vektor pes                             | 1.362            | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U09 - Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)   |                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 784                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 784                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                               | 01-jumlah layanan pengendalian vektor diare                     | 1.071            | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U10 - Layanan pengendalian faktor risiko penyakit malaria (HS-29) |                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 184                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 184                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                               | 01-Jumlah Layanan Pengendalian Vektor Malaria                   | 102              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U11 - Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)           |                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 2.346                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.346                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                               | 01-jumlah Layanan Survei Vektor DBD                             | 3.822            | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U12 - Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)       |                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 2.165                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.165                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                               | 01-jumlah Layanan Survei Vektor Malaria                         | 662              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U13 - Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)         |                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 1.389                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.389                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                               | 01-jumlah Layanan Survei Vektor Diare                           | 1.819            | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U14 - Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS-29)      |                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 888                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 888                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                               | 01-jumlah Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV AIDS | 303              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                      | Indikator Penugasan                                                    | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                        |                                                                        | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.4249.QAH.U15 - Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)                     |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 2.605                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.605                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                        | 01-jumlah Layanan survei faktor risiko penyakit TB                     | 161              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U18 - Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Kategori 2 (HS-29)              |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 181                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 181                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                        | 01-jumlah layanan kegawat daruratan katagori II                        | 181              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U19 - Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS-29)     |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 3.363                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 3.363                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                        | 01-jumlah layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan     | 5.997            | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U20 - Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS-29)            |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 533                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 533                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                        | 01-jumlah Layanan Penemuan Aktif Surveilnas migari malaria             | 419              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U21 - Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Kategori 2 (HS-29) |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 16                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 16                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                        | 01-Jumlah Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria katagori 2 | 49               |      |      |      |      | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U22 - Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD Kategori 2 (HS-29)         |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 18                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 18                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                        | 01-Jumlah layanan survei faktor risiko penyakit DBD katagori II        | 34               | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U24 - Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II                    |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 255                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 255                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                        | 01-Jumlah layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II            | 266              | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U25 - Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I                |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 3.241                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 3.241                     | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                               | Indikator Penugasan                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                 |                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                 | 01-Jumlah Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I       | 140              | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U26 - Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori II        |                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 1.445                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.445                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                 | 01-Pelayanan Kesehatan Haji Embarkasi (luar Kota) Kategori II         | 21               | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U27 - Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori III       |                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 2.342                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.342                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                 | 01-Pelayanan Kesehatan Haji Embarkasi (luar Kota) Kategori III        | 593              | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U28 - Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori I         |                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 2.950                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.950                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                 | 01-Pelayanan Kesehatan Haji Debarkasi (Dalam Kota) Kategori I         | 137              | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U29 - Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori II        |                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 791                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 791                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                 | 01-Jumlah Pelayanan Kesehatan Haji Debarkasi (dalam Kota) Kategori II | 15               | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.QAH.U30 - Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori III       |                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 1.147                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.147                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                 | 01-Jumlah Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori III     | 540              | 0    | 0    | 0    | 0    | layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.RAB.001 - Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29) |                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 38.737                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 38.737                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                 | 01-Jumlah alat dan bahan kesehatan                                    | 37.295           | 0    | 0    | 0    | 0    | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.4249.TBC.001 - Pelatihan Kesehatan (HS-29)                                   |                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 13.539                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 13.539                    | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                 | Indikator Penugasan                                                             | Target Indikator |         |         |         |         |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|---------|---------|---------|---------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                   |                                                                                 | 2025             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | Satuan  | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
|                                                                                   | 01-Jumlah pelatihan kesehatan                                                   | 2.877            | 0       | 0       | 0       | 0       | Orang   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7960.QAH.016 - Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan                   |                                                                                 |                  |         |         |         |         |         | 0                                | 13.853 | 13.853 | 13.853 | 13.853 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 13.853 | 13.853 | 13.853 | 13.853 |
|                                                                                   | 01-Jumlah Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan                         | 0                | 157.976 | 157.976 | 157.976 | 157.976 | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7960.QAH.017 - Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut                  |                                                                                 |                  |         |         |         |         |         | 0                                | 25.900 | 25.900 | 25.900 | 25.900 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 25.900 | 25.900 | 25.900 | 25.900 |
|                                                                                   | 01-Jumlah Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut                        | 0                | 3.829   | 3.829   | 3.829   | 3.829   | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7960.QAH.U02 - Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara     |                                                                                 |                  |         |         |         |         |         | 0                                | 6.055  | 6.055  | 6.055  | 6.055  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 6.055  | 6.055  | 6.055  | 6.055  |
|                                                                                   | 01-Jumlah Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara           | 6.813            | 6.813   | 6.813   | 6.813   | 6.813   | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7960.QAH.U03 - Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di PLBN             |                                                                                 |                  |         |         |         |         |         | 0                                | 918    | 918    | 918    | 918    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 918    | 918    | 918    | 918    |
|                                                                                   | 01-Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di PLBN                          | 0                | 158     | 158     | 158     | 158     | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7960.QAH.U11 - Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)               |                                                                                 |                  |         |         |         |         |         | 0                                | 2.534  | 2.534  | 2.534  | 2.534  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.534  | 2.534  | 2.534  | 2.534  |
|                                                                                   | 01-Jumlah Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)                     | 0                | 6.807   | 6.807   | 6.807   | 6.807   | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7960.QAH.U19 - Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan        |                                                                                 |                  |         |         |         |         |         | 0                                | 4.724  | 4.724  | 4.724  | 4.724  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.724  | 4.724  | 4.724  | 4.724  |
|                                                                                   | 01-Jumlah Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan              | 0                | 8.000   | 8.000   | 8.000   | 8.000   | Layanan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7960.RAB.001 - Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk |                                                                                 |                  |         |         |         |         |         | 0                                | 89.701 | 89.701 | 89.701 | 89.701 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 89.701 | 89.701 | 89.701 | 89.701 |
|                                                                                   | 01-Jumlah Pengadaan Paket Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk | 0                | 10.804  | 10.804  | 10.804  | 10.804  | Paket   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                  | Indikator Penugasan                                                                             | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |            |            |            |            | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |            |            |            |            |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                                                    |                                                                                                 | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       |
| PRO-P.04-Pengendalian penyakit rabies                                              |                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 6.332                            | 8.656      | 8.556      | 8.556      | 8.556      |                                      |      |      |      |      | 6.332                     | 8.656      | 8.556      | 8.556      | 8.556      |
| DO.6818.SCM.042 - Tenaga Kesehatan terlatih Pencegahan dan Pengendalian Rabies     |                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0          | 0          | 0          | 0          |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0          | 0          | 0          | 0          |
|                                                                                    | 01-Terlaksananya TOT, Workshop dan pelatihan Tenaga terlatih Pencegahan dan Pengendalian Rabies | 80               |      |      |      |      | Orang   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DX.7956.QAH.041-Layanan Surveilans Pencegahan dan Pengendalian Rabies dan Zoonosis |                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 4.919                            | 4.919      | 4.919      | 4.919      | 4.919      |                                      |      |      |      |      | 4.919                     | 4.919      | 4.919      | 4.919      | 4.919      |
|                                                                                    | 01-Jumlah Layanan Surveilans Pencegahan dan Pengendalian Rabies dan Zoonosis                    |                  | 111  | 111  | 111  | 111  | Layanan |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DX.7956.QMA.041-Data dan Informasi Penyakit Rabies dan Zoonosis                    |                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 698                              | 698        | 698        | 698        | 698        |                                      |      |      |      |      | 698                       | 698        | 698        | 698        | 698        |
|                                                                                    | 01-Jumlah Data dan Informasi Penyakit Rabies dan Zoonosis                                       |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Dokumen |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DX.7956.RAB.041-Bahan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rabies dan Zoonosis     |                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 715                              | 715        | 715        | 715        | 715        |                                      |      |      |      |      | 715                       | 715        | 715        | 715        | 715        |
|                                                                                    | 01-Jumlah Bahan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rabies dan Zoonosis                        |                  | 3    | 3    | 3    | 3    | Paket   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DX.7956.RCB.041-Pemeliharaan Sistem Informasi Zoonosis                             |                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         |                                  | 100        |            |            |            |                                      |      |      |      |      | 0                         | 100        | 0          | 0          | 0          |
|                                                                                    | 01-Jumlah Pemeliharaan Sistem Informasi Zoonosis                                                |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DX.7956.SCM.041-Pelatihan Penanggulangan Penyakit Rabies dan Zoonosis              |                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         |                                  | 2.224      | 2.224      | 2.224      | 2.224      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.224      | 2.224      | 2.224      | 2.224      |
|                                                                                    | 01-Jumlah Pelatihan Penanggulangan Penyakit Rabies dan Zoonosis                                 |                  | 316  | 316  | 316  | 316  | Orang   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| KP.02-Pemenuhan sediaan farmasi dan pengendalian resistensi antimikroba            |                                                                                                 |                  |      |      |      |      |         | 8.931.844                        | 11.414.220 | 11.756.661 | 12.109.379 | 12.472.705 |                                      |      |      |      |      | 8.931.844                 | 11.414.220 | 11.756.661 | 12.109.379 | 12.472.705 |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                    | Indikator Penugasan                                                                                        | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |            |            |            |            | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |            |            |            |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                                                                                      |                                                                                                            | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       |
|                                                                                                                      | 04.14.02.01.01 - Persentase kab/kota dengan pemenuhan obat dan vaksin tepat waktu dan tepat jumlah         | 65               | 70   | 76   | 83   | 90   | %        |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
|                                                                                                                      | 04.14.02.01.02 - Persentase penurunan kekosongan (stock out) obat dan vaksin di fasyankes                  | 10               | 15   | 20   | 25   | 30   | %        |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
|                                                                                                                      | 04.14.02.01.03 - Persentase fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar               | 91               | 92   | 94   | 96   | 98   | %        |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
|                                                                                                                      | 04.14.02.01.04 - Persentase RS yang mengimplementasikan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) | 30               | 50   | 60   | 70   | 80   | %        |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
|                                                                                                                      | 04.14.02.01.05 - Persentase FKTP yang mengimplementasikan penggunaan antibiotik rasional                   | 30               | 50   | 60   | 70   | 80   | %        |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| PRO-P.01-Tata Kelola dan Penyediaan Sediaan Farmasi                                                                  |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |          | 2.503.737                        | 11.412.893 | 11.755.201 | 12.107.772 | 12.470.922 |                                      |      |      |      |      | 2.503.737                 | 11.412.893 | 11.755.201 | 12.107.772 | 12.470.922 |
| DG.2067.QDI.519 - Industri farmasi yang dibina dalam rangka pemenuhan ketersediaan obat esensial dalam JKN (RF - 13) |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |          | 1.103                            | 0          | 0          | 0          | 0          |                                      |      |      |      |      | 1.103                     | 0          | 0          | 0          | 0          |
|                                                                                                                      | 01-Jumlah industri farmasi yang dibina dalam rangka pemenuhan ketersediaan obat esensial dalam JKN         | 115              |      |      |      |      | industri |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DG.6808.QEC.536 - Buffer Obat dan Perbekalan Kesehatan (LP-10)                                                       |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |          | 143.955                          | 0          | 0          | 0          | 0          |                                      |      |      |      |      | 143.955                   | 0          | 0          | 0          | 0          |
|                                                                                                                      | 01-Ketersediaan Buffer Obat dan Perbekalan Kesehatan                                                       | 90               |      |      |      |      | persen   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DG.6808.QEC.541 - Pangan Keperluan Medis Khusus Stunting dan Anak Alergi Protein Susu Sapi                           |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |          | 79.000                           | 0          | 0          | 0          | 0          |                                      |      |      |      |      | 79.000                    | 0          | 0          | 0          | 0          |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                        | Indikator Penugasan                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |               | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                          |                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan        | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah Penyediaan Pangan Keperluan Medis Khusus <i>Stunting</i> dan Anak Alergi Protein Susu Sapi | 1                |      |      |      |      | paket         |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DG.6808.QEC.542 - BMHP untuk Skrining Kesehatan                                                                          |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |               | 2.271.322                        | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 2.271.322                 | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah BMHP untuk Skrining Kesehatan                                                              | 1                |      |      |      |      | paket         |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DG.6808.UBA.001 - Instalasi Farmasi Kab/Kota yang Menerapkan Manajemen Pengelolaan Obat dan Vaksin Sesuai Standar (LP-5) |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |               | 7.050                            | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 7.050                     | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                          | 01-Instalasi Farmasi Kab/Kota yang Menerapkan Manajemen Pengelolaan Obat dan Vaksin Sesuai Standar   | 552              |      |      |      |      | Prov/Kab/Kota |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DG.6808.UBA.003 - Kab/Kota yang dibina dalam penyusunan perencanaan kebutuhan obat, vaksin, dan perbekkes                |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |               | 1.307                            | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 1.307                     | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                          | 01-Kab/Kota yang dibina dalam penyusunan perencanaan kebutuhan obat, vaksin, dan perbekkes           | 514              |      |      |      |      | Prov/Kab/Kota |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.PEH.601 - Promosi pengembangan,produksi dan pemanfaatan alkes dalam negeri                                       |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |               | 0                                | 4.232 | 4.317 | 4.403 | 4.491 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.232 | 4.317 | 4.403 | 4.491 |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah Promosi pengembangan,produksi dan pemanfaatan alkes dalam negeri                           |                  | 11   | 11   | 11   | 11   | promosi       |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDB.609 - Lembaga yang melakukan kerjasama hilirisasi penelitian Obat Bahan Alam (OBA)                           |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |               | 0                                | 1.477 | 1.506 | 1.537 | 1.567 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.477 | 1.506 | 1.537 | 1.567 |
|                                                                                                                          | 01-Jumlah Lembaga yang melakukan kerjasama hilirisasi penelitian Obat Bahan Alam (OBA)               |                  | 25   | 25   | 25   | 25   | Lembaga       |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                                                 | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |           |           |           |           | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |           |           |           |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                                                                                                             |                                                                                                                                     | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      |
| DZ.7962.QDB.610 - Lembaga yang didampingi dalam pengembangan atau transfer teknologi dengan teknologi rendah-menengah produksi dalam negeri |                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 943       | 962       | 981       | 1.001     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 943       | 962       | 981       | 1.001     |
|                                                                                                                                             | 01-Jumlah Lembaga yang didampingi dalam pengembangan atau transfer teknologi dengan teknologi rendah-menengah produksi dalam negeri |                  | 20   | 20   | 20   | 20   | Lembaga |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7962.QDB.611 - Pembinaan pelaksanaan uji klinik produk obat,vaksin dan alat kesehatan                                                    |                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 500       | 500       | 500       | 500       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 500       | 500       | 500       | 500       |
|                                                                                                                                             | 00-Jumlah Pembinaan pelaksanaan uji klinik produk obat,vaksin dan alat kesehatan                                                    |                  | 42   | 42   | 42   | 42   | Lembaga |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7966.QEO.030 - Obat dan Perbekalan Kesehatan program Penyakit Tropis Terabaikan                                                          |                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 171.409   | 176.552   | 181.848   | 187.304   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 171.409   | 176.552   | 181.848   | 187.304   |
|                                                                                                                                             | 01-Jumlah Paket Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Penyakit Tropis Terabaikan                                         |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Paket   |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7966.QEO.031 - Vaksin Imunisasi Program                                                                                                  |                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 4.788.378 | 4.932.029 | 5.079.990 | 5.232.390 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.788.378 | 4.932.029 | 5.079.990 | 5.232.390 |
|                                                                                                                                             | 01-Jumlah Paket Penyediaan Vaksin Imunisasi Program                                                                                 |                  | 12   | 12   | 12   | 12   | Paket   |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7966.QEO.032 - Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian TB                                                      |                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 1.861.961 | 1.917.820 | 1.975.355 | 2.034.616 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.861.961 | 1.917.820 | 1.975.355 | 2.034.616 |
|                                                                                                                                             | 01-Jumlah Paket Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian TB                                     |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket   |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7966.QEO.033 - Obat dan Perbekalan Kesehatan program Pengendalian Malaria                                                                |                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 46.128    | 47.512    | 48.937    | 50.405    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 46.128    | 47.512    | 48.937    | 50.405    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                            | Indikator Penugasan                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|--------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                              |                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                                              | 01-Jumlah Paket Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan program Pengendalian Malaria                 |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DZ.7966.QEO.034 - Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 568.662 | 585.722 | 603.293 | 621.392 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 568.662 | 585.722 | 603.293 | 621.392 |
|                                                                                              | 01-Jumlah Paket Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DZ.7966.QEO.035 - Vaksin Lainnya dan Logistik Penunjang Vaksinasi                            |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 218.034 | 224.576 | 231.313 | 238.252 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 218.034 | 224.576 | 231.313 | 238.252 |
|                                                                                              | 01-Jumlah Paket Penyediaan Vaksin Lainnya dan Logistik Penunjang Vaksinasi                            |                  | 3    | 3    | 3    | 3    | Paket  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DZ.7966.QEO.036 - Buffer Obat dan Perbekalan Kesehatan                                       |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 142.670 | 146.950 | 151.358 | 155.899 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 142.670 | 146.950 | 151.358 | 155.899 |
|                                                                                              | 01-Jumlah Paket Penyediaan Buffer Obat dan Perbekalan Kesehatan                                       |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Paket  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DZ.7966.QEO.037 - Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lainnya            |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 224.902 | 231.649 | 238.599 | 245.757 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 224.902 | 231.649 | 238.599 | 245.757 |
|                                                                                              | 01-Jumlah Paket Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lainnya            |                  | 4    | 4    | 4    | 4    | Paket  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DZ.7966.QEO.038 - Obat dan Perbekkes Haji                                                    |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 25.540  | 26.307  | 27.096  | 27.909  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 25.540  | 26.307  | 27.096  | 27.909  |
|                                                                                              | 01-Jumlah Paket Penyediaan Obat dan Perbekkes Haji                                                    |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DZ.7966.QEO.039 - Obat Hepatitis                                                             |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 114.655 | 118.094 | 121.637 | 125.286 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 114.655 | 118.094 | 121.637 | 125.286 |
|                                                                                              | 01-Jumlah Paket Penyediaan Obat Hepatitis                                                             |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DZ.7966.QEO.040 - Obat Kesehatan Jiwa                                                        |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |        | 0                                | 11.297  | 11.636  | 11.985  | 12.345  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 11.297  | 11.636  | 11.985  | 12.345  |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                 | Indikator Penugasan                                                                                       | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |           |           |           |           | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |           |           |           |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                                                                                   |                                                                                                           | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      |
|                                                                                                                   | 01-Jumlah Paket Penyediaan Obat Kesehatan Jiwa                                                            |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Paket    |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7966.QEO.042 - BMHP Untuk Skrining Kesehatan                                                                   |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 3.218.600 | 3.315.158 | 3.414.613 | 3.517.052 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 3.218.600 | 3.315.158 | 3.414.613 | 3.517.052 |
|                                                                                                                   | 01-Jumlah Paket Penyediaan BMHP untuk Skrining Kesehatan                                                  |                  | 14   | 14   | 14   | 14   | Paket    |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7966.UBA.001 - Instalasi Farmasi Kab/Kota yang Menerapkan Manajemen Pengelolaan Obat dan Vaksin Sesuai Standar |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 1.501     | 1.546     | 1.593     | 1.640     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.501     | 1.546     | 1.593     | 1.640     |
|                                                                                                                   | 01-Jumlah Instalasi Farmasi Kab/Kota yang Menerapkan Manajemen Pengelolaan Obat dan Vaksin Sesuai Standar | 0                | 514  | 514  | 514  | 514  | Kab/Kota |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7966.UBA.003 - Kab/Kota yang dibina dalam penyusunan perencanaan kebutuhan obat, vaksin, dan perbekkes         |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 3.159     | 3.254     | 3.351     | 3.452     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 3.159     | 3.254     | 3.351     | 3.452     |
|                                                                                                                   | 01-Jumlah Kab/Kota yang dibina dalam penyusunan perencanaan kebutuhan obat, vaksin, dan perbekkes         |                  | 514  | 514  | 514  | 514  | Kab/Kota |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7966.UBA.004 - Kab/Kota yang dibina dalam pengelolaan Reagen dan BMHP                                          |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 2.421     | 2.494     | 2.568     | 2.645     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.421     | 2.494     | 2.568     | 2.645     |
|                                                                                                                   | 01-Jumlah Kab/Kota yang dibina dalam pengelolaan Reagen dan BMHP                                          |                  | 514  | 514  | 514  | 514  | Kab/Kota |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7966.UBA.019 - Kab/kota yang dipantau ketersediaan obat dan vaksin secara rutin                                |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 6.175     | 6.360     | 6.551     | 6.747     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 6.175     | 6.360     | 6.551     | 6.747     |
|                                                                                                                   | 01-Jumlah Kab/kota yang dipantau ketersediaan obat dan vaksin secara rutin                                |                  | 514  | 514  | 514  | 514  | Kab/Kota |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DZ.7966.UBA.024 - Kab/Kota yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pelayanan kefarmasian                             |                                                                                                           |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 249       | 257       | 264       | 272       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 249       | 257       | 264       | 272       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                   | Indikator Penugasan                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                     |                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                     | 01-Kab/Kota yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pelayanan kefarmasian                               |                  | 514  | 514  | 514  | 514  | Kab/Kota |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PRO-P.02-Penggunaan Obat Rasional                                                                   |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          | 6.427.267                        | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 6.427.267                 | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DG.6808.QEC.530 - Obat dan Perbekalan Kesehatan program Penyakit Tropis Terabaikan (LP-4)           |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          | 122.163                          | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 122.163                   | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                     | 01-Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Penyakit Tropis Terabaikan bagi Masyarakat     | 2                |      |      |      |      | paket    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.6808.QEC.531 - Vaksin Imunisasi Program (LP-5)                                                   |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          | 3.350.495                        | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 3.350.495                 | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                     | 01-Ketersediaan Vaksin Imunisasi Pilihan bagi Masyarakat                                             | 1                |      |      |      |      | paket    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.6808.QEC.532 - Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian TB (LP-6)       |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          | 1.732.672                        | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.732.672                 | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                     | 01-Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian TB bagi Masyarakat | 1                |      |      |      |      | paket    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.6808.QEC.533 - Obat dan Perbekalan Kesehatan program Pengendalian Malaria (LP-9)                 |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          | 77.955                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 77.955                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                     | 01- Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pengendalian Malaria bagi Masyarakat          | 1                |      |      |      |      | paket    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.6808.QEC.534 - Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS (LP-8) |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          | 712.499                          | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 712.499                   | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                              | Indikator Penugasan                                                                                        | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                |                                                                                                            | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                                | 01-Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS bagi Masyarakat | 1                |      |      |      |      | paket   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DG.6808.QEC.535 - Vaksin Lainnya dan Logistik Penunjang Vaksinasi (LP-5)                                                       |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 217.555                          | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 217.555                   | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                | 01-Ketersediaan Vaksin Lainnya dan Logistik Penunjang Vaksinasi                                            | 3                |      |      |      |      | paket   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DG.6808.QEC.537 - Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lainnya (LP-10)                                      |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 109.409                          | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 109.409                   | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                | 01-Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Lainnya                            | 4                |      |      |      |      | paket   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DG.6808.QEC.538 - Obat dan Perbekkes Haji (LP-10)                                                                              |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 93.222                           | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 93.222                    | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                | 01-Ketersediaan Obat dan Perbekkes Haji                                                                    | 1                |      |      |      |      | paket   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DG.6808.QEC.540 - Obat Kesehatan Jiwa (LP-10)                                                                                  |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 11.297                           | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 11.297                    | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                | 01-Ketersediaan Obat Kesehatan Jiwa                                                                        | 1                |      |      |      |      | paket   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| PRO-P.03-Pengendalian Resistensi Antimikroba                                                                                   |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 840                              | 1.327 | 1.460 | 1.607 | 1.783 |                                      |      |      |      |      | 840                       | 1.327 | 1.460 | 1.607 | 1.783 |
| 5836.QDB.003 Pembinaan Fasilitas pelayanan kesehatan dalam mengimplementasikan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba     |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 838                              |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      | 838                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                | Jumlah pelatihan untuk Peningkatan Mutu SDM Dinas Kesehatan                                                | 30               |      |      |      |      | lembaga |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DY. 7957.QDB.203 Pembinaan Fasilitas pelayanan kesehatan dalam mengimplementasikan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba |                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         |                                  | 1.326 | 1.459 | 1.605 | 1.781 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.326 | 1.459 | 1.605 | 1.781 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                              | Indikator Penugasan                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                |                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
|                                                                                                                | Jumlah Fasilitas Implementasi Program Pengendalian Antimikroba di Fasyankes dan Dinas Kesehatan      | 50               | 60   | 70   | 80   |      | lembaga  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DG.5836.QDB.010 - Penyelenggaraan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Fasilitas Pelayanan Kesehatan |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          | 2                                |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      | 2                         | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                | 01 - Jumlah Program Pengendalian Antimikroba di Fasyankes dan Dinas Kesehatan                        | 38               |      |      |      |      | lembaga  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DY.7957.QDB.201 - Fasilitas Implementasi Program Pengendalian Antimikroba di Fasyankes dan Dinas Kesehatan     |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          |                                  | 1      | 1      | 2      | 2      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1      | 1      | 2      | 2      |
|                                                                                                                | 01 - Jumlah Fasilitas Implementasi Program Pengendalian Antimikroba di Fasyankes dan Dinas Kesehatan |                  | 150  | 150  | 150  | 150  | lembaga  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| KP.03-Penguatan sistem pengawasan pangan dan sediaan farmasi                                                   |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          | 6.379                            | 47.707 | 49.199 | 51.883 | 55.021 |                                      |      |      |      |      | 6.379                     | 47.707 | 49.199 | 51.883 | 55.021 |
|                                                                                                                | 04.14.03.01.01 - Kabupaten/kota dengan tempat pengelolaan pangan siap saji memenuhi syarat           | 50               | 100  | 150  | 300  | 360  | kab/kota |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                | 04.14.03.01.02 - Kabupaten/kota dengan persentase pangan olahan siap saji memenuhi syarat (POSS)     | 50               | 100  | 150  | 300  | 360  | kab/kota |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                | 04.14.03.01.10 - Persentase Alat kesehatan yang memenuhi syarat pengujian dan penandaan              | 94               | 95   | 96   | 97   | 98   | %        |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.01-Penguatan sistem pengawasan pangan                                                                    |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          | 1.275                            | 6.200  | 6.820  | 7.502  | 8.252  |                                      |      |      |      |      | 1.275                     | 6.200  | 6.820  | 7.502  | 8.252  |
| DO.6821.QMA.006 - Media KIE Implementasi TPP Memenuhi Syarat (HS-29)                                           |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |          | 50                               |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      | 50                        | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                | Jumlah Data dan Informasi Publik TPP Memenuhi Syarat                                                 | 1                |      |      |      |      | Dokumen  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                        | Indikator Penugasan                                                                                                         | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                          |                                                                                                                             | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DO.6821.RAB.001 - Paket Sarana Pengawasan TPP (HS-29)                                    |                                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 210                              |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      | 210                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                          | Jumlah Paket Sarana Pengawasan TPP                                                                                          | 2                |      |      |      |      | Paket                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DO.6821.SCM.004 - Tenaga Terlatih Implementasi TPP Memenuhi Syarat (HS-29)               |                                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 203                              |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      | 203                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                          | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi dalam implementasi TPP Memenuhi Syarat                                 | 25               |      |      |      |      | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DO.6821.UBA.005 - Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan terkait Pengawasan TPP (HS-29) |                                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 812                              |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      | 812                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                          | Jumlah daerah yang mendapat fasilitas dan pembinaan dalam Pengawasan TPP                                                    | 38               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.QAH.205 - Layanan Publik terkait Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (HS-29)    |                                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.400 | 1.540 | 1.694 | 1.863 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.400 | 1.540 | 1.694 | 1.863 |
|                                                                                          | Jumlah layanan penyelenggaraan pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat                                   |                  | 7    | 7    | 7    | 7    | Layanan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                          | Jumlah layanan penyelenggaraan pangan olahan siap saji memenuhi syarat (POSS)                                               |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Layanan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7961.SCM.205 - Pelatihan Pengawasan Keamanan Pangan (HS-29)                           |                                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 800   | 880   | 968   | 1.065 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 800   | 880   | 968   | 1.065 |
|                                                                                          | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait pengawasan tempat pengelolaan pangan siap saji memenuhi syarat |                  | 30   | 30   | 30   | 30   | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                          | Jumlah orang yang mendapatkan peningkatan kompetensi terkait pengawasan pangan olahan siap saji memenuhi syarat (POSS)      |                  | 30   | 30   | 30   | 30   | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                          | Indikator Penugasan                                                                                          | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                                            |                                                                                                              | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
| DZ.7961.UBA.205 -<br>Fasilitasi dan Pembinaan<br>Pemerintah Daerah dalam<br>Pengawasan Tempat<br>Pengelolaan Pangan (HS-29)                |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 4.000  | 4.400  | 4.840  | 5.324  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.000  | 4.400  | 4.840  | 5.324  |
|                                                                                                                                            | Jumlah daerah mendapat<br>fasilitasi dan pembinaan<br>dalam pengawasan<br>Tempat Pengelolaan<br>Pangan (TPP) |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                                            | Jumlah daerah mendapat<br>fasilitasi dan pembinaan<br>dalam pengawsan Pangan<br>Olahan Siap Saji (POSS)      |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| PRO-P.02-Penguatan sistem<br>pengawasan sediaan<br>farmasi & alat kesehatan                                                                |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 5.104                            | 41.507 | 42.379 | 44.381 | 46.769 |                                      |      |      |      |      | 5.104                     | 41.507 | 42.379 | 44.381 | 46.769 |
| DG.5839.QIA.003 -<br>Pengawasan Produk Alat<br>Kesehatan dan PKRT (RF-<br>15)                                                              |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 5.104                            | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 5.104                     | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                                                            | 01-Jumlah Produk Alat<br>Kesehatan dan PKRT<br>yang diawasi                                                  | 1.250            |      |      |      |      | produk                 |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7962.PBG.501 -<br>Rekomendasi Kebijakan<br>Health Technology<br>Assessment                                                              |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 189    | 193    | 197    | 201    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 189    | 193    | 197    | 201    |
|                                                                                                                                            | 01-Jumlah Rekomendasi<br>Kebijakan Health<br>Technology Assessment                                           |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Rekomendasi Kebijakan  |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7962.QDB.501 -<br>Fasilitas Pelayanan<br>Kesehatan yang dibina<br>dalam perencanaan NPP<br>dan SAS                                      |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 84     | 86     | 88     | 89     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 84     | 86     | 88     | 89     |
|                                                                                                                                            | 01-Jumlah fasilitas<br>pelayanan kesehatan<br>yang dibina dalam<br>perencanaan NPP dan<br>SAS                |                  | 40   | 50   | 60   | 60   | Lembaga                |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7962.QDB.502 -<br>Fasilitas Pelayanan<br>Kesehatan yang dibina<br>dalam Implementasi e-<br>Purchasing berdasarkan<br>Katalog Elektronik |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 36     | 37     | 37     | 38     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 36     | 37     | 37     | 38     |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                | Indikator Penugasan                                                                                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                                                  | 01-Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibina dalam Implementasi e-Purchasing berdasarkan Katalog Elektronik                       |                  | 350  | 350  | 350  | 350  | Lembaga |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDB.503 - Lembaga yang dibina dalam Penggunaan Obat Produksi dalam Negeri                                                                |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 98    | 100   | 102   | 104   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 98    | 100   | 102   | 104   |
|                                                                                                                                                  | 01-Jumlah Lembaga yang dibina dalam Penggunaan Obat Produksi dalam Negeri                                                                |                  | 168  | 168  | 168  | 168  | Lembaga |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDB.504 - Lembaga yang dibina dalam rangka produksi dan distribusi farmasi                                                               |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 50    | 51    | 52    | 53    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 50    | 51    | 52    | 53    |
|                                                                                                                                                  | 01-Jumlah lembaga yang dibina dalam rangka produksi dan distribusi farmasi                                                               |                  | 300  | 300  | 300  | 300  | Lembaga |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDB.505 - Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibina dalam rangka pemenuhan plasma sebagai bahan baku produksi produk obat derivat plasma |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 146   | 149   | 152   | 155   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 146   | 149   | 152   | 155   |
|                                                                                                                                                  | 01-Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibina dalam rangka pemenuhan plasma sebagai bahan baku produksi produk obat derivat plasma |                  | 8    | 8    | 8    | 8    | Lembaga |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDB.603 - Lembaga yang melakukan pengembangan inovasi produksi bahan baku, obat, dan vaksin dalam negeri                                 |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 781   | 797   | 813   | 829   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 781   | 797   | 813   | 829   |
|                                                                                                                                                  | 01-Jumlah Lembaga yang melakukan pengembangan inovasi produksi bahan baku, obat, dan vaksin dalam negeri                                 |                  | 5    | 5    | 5    | 5    | Lembaga |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDB.604 - Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi vaksin                            |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 1.260 | 1.285 | 1.311 | 1.337 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.260 | 1.285 | 1.311 | 1.337 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                  | Indikator Penugasan                                                                                                        | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                                    |                                                                                                                            | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
|                                                                                                                                    | 01-Jumlah Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi vaksin              |                  | 10   | 10   | 10   | 10   | Lembaga |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7962.QDB.605 - Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi produk biologi      |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 976    | 995    | 1.015  | 1.036  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 976    | 995    | 1.015  | 1.036  |
|                                                                                                                                    | 01-Jumlah Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi produk biologi      |                  | 7    | 7    | 7    | 7    | Lembaga |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7962.QDB.606 - Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis obat, vaksin, alkes di Indonesia                            |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 1.792  | 1.828  | 1.864  | 1.901  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.792  | 1.828  | 1.864  | 1.901  |
|                                                                                                                                    | 01-Jumlah Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis obat, vaksin, alkes di Indonesia                            |                  | 42   | 42   | 42   | 42   | Lembaga |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7962.QDB.607 - Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis TB                                                          |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 20.237 | 20.642 | 21.055 | 21.476 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 20.237 | 20.642 | 21.055 | 21.476 |
|                                                                                                                                    | 01-Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis TB                                                                 |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | Lembaga |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7962.QDB.608 - Lembaga yang didampingi dalam pengembangan atau transfer teknologi dengan teknologi tinggi produksi dalam negeri |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 1.280  | 1.306  | 1.332  | 1.358  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.280  | 1.306  | 1.332  | 1.358  |
|                                                                                                                                    | 01-Jumlah Lembaga yang didampingi dalam pengembangan atau transfer teknologi dengan teknologi tinggi produksi dalam negeri |                  | 5    | 5    | 5    | 5    | Lembaga |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DZ.7962.QDI.521 - Industri farmasi yang dibina dalam rangka pemenuhan ketersediaan obat esensial dalam JKN                         |                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 202    | 206    | 210    | 214    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 202    | 206    | 210    | 214    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                | Indikator Penugasan                                                                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                  |                                                                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                                  | 01-Jumlah industri farmasi yang dibina dalam rangka pemenuhan ketersediaan obat esensial dalam JKN                       |                  | 130  | 145  | 160  | 175  | Industri |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDI.522 - Peningkatan ABGCI dalam Peningkatan Akses Obat Inovatif                                                        |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 157   | 160   | 163   | 166   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 157   | 160   | 163   | 166   |
|                                                                                                                                  | 01-Jumlah Peningkatan ABGCI dalam Peningkatan Akses Obat Inovatif                                                        |                  | 20   | 20   | 20   | 20   | Industri |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDI.523 - Optimalisasi Potensi Obat Bahan Alam dan Kosmetik                                                              |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 103   | 105   | 107   | 109   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 103   | 105   | 107   | 109   |
|                                                                                                                                  | 01-Jumlah Optimalisasi Potensi Obat Bahan Alam dan Kosmetik                                                              |                  | 120  | 120  | 120  | 120  | Industri |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDI.524 - Industri farmasi yang dibina dalam rangka pemenuhan produksi obat dan vaksin                                   |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 318   | 324   | 331   | 338   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 318   | 324   | 331   | 338   |
|                                                                                                                                  | 01-Jumlah industri farmasi yang dibina dalam rangka pemenuhan produksi obat dan vaksin                                   |                  | 49   | 49   | 49   | 49   | Industri |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDI.601 - Industri farmasi yang memenuhi syarat melakukan pengembangan atau produksi menggunakan bahan baku dalam negeri |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 4.682 | 4.776 | 4.871 | 4.968 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.682 | 4.776 | 4.871 | 4.968 |
|                                                                                                                                  | 01-Jumlah Industri farmasi yang memenuhi syarat melakukan pengembangan atau produksi menggunakan bahan baku dalam negeri |                  | 42   | 42   | 42   | 42   | Industri |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DZ.7962.QDI.602 - Industri yang mengembangkan obat molekul baru yang masih dalam masa paten untuk diproduksi dalam negeri        |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 1.000 | 1.020 | 1.040 | 1.061 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.000 | 1.020 | 1.040 | 1.061 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                         | Indikator Penugasan                                                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |            |            |            |            | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |            |            |            |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                                                                                           |                                                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       |
|                                                                                                                           | 01-Jumlah Industri yang mengembangkan obat molekul baru yang masih dalam masa paten untuk diproduksi dalam negeri |                  | 5    | 5    | 5    | 5    | Industri |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DZ.7962.QDI.603 - Industri yang mengembangkan obat molekul baru yang telah habis masa paten untuk diproduksi dalam negeri |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 1.000      | 1.020      | 1.040      | 1.061      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.000      | 1.020      | 1.040      | 1.061      |
|                                                                                                                           | 01-Jumlah Industri yang mengembangkan obat molekul baru yang telah habis masa paten untuk diproduksi dalam negeri |                  | 5    | 5    | 5    | 5    | Industri |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DZ.7962.UAE.501 - Review Implementasi Pengadaan Obat melalui e-Purchasing                                                 |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 18         | 18         | 19         | 19         |                                      |      |      |      |      | 0                         | 18         | 18         | 19         | 19         |
|                                                                                                                           | 01-Jumlah laporan Review Implementasi Pengadaan Obat melalui e-Purchasing                                         | 0                | 2    | 2    | 2    | 2    | Laporan  |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DZ.7963.QIA.004 - Kalibrasi Alat Kesehatan di RS dan Puskesmas yang diawasi                                               |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 4.008      | 4.129      | 5.367      | 6.977      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.008      | 4.129      | 5.367      | 6.977      |
|                                                                                                                           | 01-Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang melakukan kalibrasi alat kesehatan                                       |                  | 3    | 4    | 4    | 4    | Produk   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DZ.7965.QDI.511 - Industri Alkes Yang di Dampingi Dalam Proses Pemenuhan Izin Edar                                        |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 3.090      | 3.152      | 3.215      | 3.279      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 3.090      | 3.152      | 3.215      | 3.279      |
|                                                                                                                           | 01-Industri Alkes Yang di Dampingi Dalam Proses Pemenuhan Izin Edar                                               |                  | 17   | 18   | 19   | 20   | Industri |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| PP.15-Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola                                                                       |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 58.177.580                       | 72.723.554 | 70.782.731 | 75.717.291 | 83.004.048 |                                      |      |      |      |      | 58.177.580                | 72.723.554 | 70.782.731 | 75.717.291 | 83.004.048 |
| KP.01-Investasi pelayanan kesehatan primer                                                                                |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 1.364.066                        | 1.320.125  | 1.382.465  | 1.447.938  | 1.516.634  |                                      |      |      |      |      | 1.364.066                 | 1.320.125  | 1.382.465  | 1.447.938  | 1.516.634  |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                     | Indikator Penugasan                                                                                                                                 | Target Indikator |      |      |      |      |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |           |           |           |           | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |           |           |           |           |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                                       |                                                                                                                                                     | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan              | 2025                             | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      |
|                                                                       | 04.15.01.01.01 - Persentase unit pelayanan kesehatan tingkat desa/kelurahan dengan ketersediaan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar | 30               | 40   | 50   | 60   | 80   | %                   |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                       | 04.15.01.01.02 - Persentase Kab/Kota dengan minimal 75% Posyandu siklus hidup yang aktif                                                            | 25               | 35   | 45   | 65   | 80   | %                   |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                       | 04.15.01.01.03 - Persentase puskesmas yang mencapai target INM (Indikator Nasional Mutu)                                                            | 10               | 20   | 30   | 40   | 50   | %                   |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                       | 04.15.01.01.04 - Persentase Puskesmas memiliki SPA sesuai standar                                                                                   | 40               | 50   | 60   | 75   | 90   | %                   |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                       | 04.15.01.01.05 - Persentase Puskesmas yang mampu melaksanakan tatalaksana kekerasan terhadap perempuan dan anak                                     | 50               | 60   | 70   | 80   | 90   | %                   |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                       | 04.15.01.01.06 - Persentase Puskesmas yang ramah penyandang disabilitas                                                                             | 35               | 40   | 50   | 60   | 75   | %                   |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| PRO-P.01-Peningkatan Kapasitas dan Peran Puskesmas                    |                                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                     | 1.364.066                        | 1.320.125 | 1.382.465 | 1.447.938 | 1.516.634 |                                      |      |      |      |      | 1.364.066                 | 1.320.125 | 1.382.465 | 1.447.938 | 1.516.634 |
| DD.5833.QDD.002 - Peningkatan Keterampilan Kader Kesehatan (LP-1)     |                                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                     | 1.110                            | 0         | 0         | 0         | 0         |                                      |      |      |      |      | 1.110                     | 0         | 0         | 0         | 0         |
|                                                                       | 01-01 Jumlah Kelompok Masyarakat Yang Dibina Dalam Pelaksanaan Pembinaan Kader Posyandu Bidang Kesehatan                                            | 76               | 0    | 0    | 0    | 0    | Kelompok Masyarakat |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DD.5833.QDD.004 - Pemantauan keaktifan posyandu sesuai standar (LP-1) |                                                                                                                                                     |                  |      |      |      |      |                     | 1.963                            | 0         | 0         | 0         | 0         |                                      |      |      |      |      | 1.963                     | 0         | 0         | 0         | 0         |
|                                                                       | 01-Jumlah Kelompok Masyarakat Yang Dibina Dalam Pelaksanaan Pembinaan Posyandu Bidang Kesehatan                                                     | 100              | 0    | 0    | 0    | 0    | Kelompok Masyarakat |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                    | Indikator Penugasan                                                                           | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                      |                                                                                               | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DD.5833.PEH.003 - Kampanye Posyandu Aktif (LP-1)                                     |                                                                                               |                  |      |      |      |      |          | 2.265                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.265                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                      | 01-Jumlah Promosi dalam Kampanye Posyandu Aktif Yang Mendukung Kader Strata Madya             | 2                | 0    | 0    | 0    | 0    | Promosi  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                      | 02-Jumlah promosi dalam kampanye Posyandu Siklus Hidup yang Aktif                             | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Promosi  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.PEA.005 - Koordinasi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional (LP-1) |                                                                                               |                  |      |      |      |      |          | 6                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 6                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                      | 01-Jumlah Kegiatan Koordinasi yang dilakukan                                                  | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.PEA.003 - Koordinasi Penguatan Mutu Puskesmas dan UPKD/K (LP1)               |                                                                                               |                  |      |      |      |      |          | 18                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 18                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                      | 01-Jumlah Koordinasi terkait penguatan mutu puskesmas dan upkdk yang dilakukan                | 7                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                      | 02-Jumlah kegiatan koordinasi penanganan pengaduan pengguna layanan Puskesmas                 | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                      | 03-Jumlah Koordinasi mutu puskesmas terkait fktg yang mengimplementasikan antibiotik rasional | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.PFA.005 - NSPK Manajemen Mutu Puskesmas dan UPKD-K (LP-1)                    |                                                                                               |                  |      |      |      |      |          | 188                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 188                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                      | 01-Jumlah NSPK terkait Manajemen Mutu Puskesmas /UPKDK yang dihasilkan                        | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                      | 02-Jumlah NSPK terkait Fasilitas dan Mutu PKP yang dihasilkan                                 | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                      | 03-Jumlah NSPK terkait Manajemen Mutu Puskesmas yang dihasilkan                               | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                 | Indikator Penugasan                                                                                           | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                   |                                                                                                               | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DD.6802.PEF.005 - Sosialisasi dan Diseminasi Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional (LP-1)          |                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 8                                | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 8                         | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                   | 01-Jumlah orang tersosialisasi mutu pelayanan kesehatan tradisional                                           | 200              | 0    | 0    | 0    | 0    | orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 02-Jumlah orang tersosialisasi manajemen mutu puskesmas untuk implementasi antibiotik rasional                | 200              | 0    | 0    | 0    | 0    | orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.PEF.006 - Sosialisasi dan Diseminasi Fasilitas dan Mutu di Puskesmas/ FKTP Lainnya (LP-1) |                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 185                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 185                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                   | 01-Jumlah orang yang tersosialisasi dan terdiseminasi fasilitas dan mutu puskesmas                            | 200              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 02-Jumlah orang yang tersosialisasi dan terdiseminasi fasilitas dan mutu di FKTP                              | 200              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 03-Jumlah orang yang tersosialisasi terkait penanganan pengaduan pengguna layanan Puskesmas                   | 200              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 04-Jumlah orang yang tersosialisasi terkait penggunaan antibiotik rasional                                    | 200              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.UAE.001 - Pemantauan dan Monev Manajemen Puskesmas dan BLUD (LP-1)                        |                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 2.008                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.008                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                   | 01-Jumlah laporan kegiatan pemantauan dan monitoring evaluasi pelaksanaan manajemen dan tata kelola Puskesmas | 38               | 0    | 0    | 0    | 0    | laporan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.UAE.002 - Pemantauan dan Monev Pelaksanaan Kegiatan Integrasi Layanan Primer (LP-1)       |                                                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 2.262                            |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 2.262                     | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                  | Indikator Penugasan                                                                                                              | Target Indikator |      |      |      |      |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                    |                                                                                                                                  | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan              | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah laporan kegiatan pemantauan dan monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan integrasi layanan primer                      | 47               | 0    | 0    | 0    | 0    | laporan             |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.UAE.004 - Pemantauan dan Monev Upaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Pemantauan Wilayah Setempat (LP-1) |                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                     | 476                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 476                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah laporan kegiatan pemantauan dan monitoring evaluasi pelaksanaan upaya pelayanan kesmas dan pemantauan wilayah setempat | 43               | 0    | 0    | 0    | 0    | laporan             |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.UAE.006 - Pemantauan dan Monev Pelayanan Kesehatan Tradisional (LP)                                        |                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                     | 910                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 910                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01-jumlah laporan Pemantauan dan Monev Pelayanan Kesehatan Tradisional                                                           | 6                | 0    | 0    | 0    | 0    | laporan             |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.UBA.005 - Fasilitas dan Pembinaan Daerah terkait Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Primer                  |                                                                                                                                  |                  |      |      |      |      |                     | 866                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 866                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                    | 01-Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Mutu Yankestrad                                                                       | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Ka/Ko) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                    | 02-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan terkait fasilitas PKP yang dilakukan                                                           | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Ka/Ko) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                    | 03-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan terkait fasilitas PKP di FKTP lainnya yang dilakukan                                           | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Ka/Ko) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                    | 04-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan terkait implementasi antibiotik rasional                                                       | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Ka/Ko) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                    | 05-Jumlah daerah yang dilakukan fasilitasi dan pembinaan terkait penanganan pengaduan pengguna layanan Puskesmas pengguna        | 4                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (Prov/Ka/Ko) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                  | Indikator Penugasan                                                                                                                        | Target Indikator |      |      |      |      |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                    |                                                                                                                                            | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan              | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DD.6802.QEG.001 - Sarana Puskesmas, Pustu dan Posyandu (SOPHI)                                                     |                                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                     | 1.298.953                        | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 1.298.953                 | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                    | 01-Tersedianya sarana dan peralatan sesuai dengan standar di Puskesmas, Pustu dan Posyandu                                                 | 97.743           | 0    | 0    | 0    | 0    | Paket               |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DD.6802.QDD.001 - Pembinaan Kelompok Masyarakat Dalam Germas Terkait Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |                                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                     | 5.163                            | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 5.163                     | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah kelompok masyarakat yang mendapatkan pembinaan melalui Germas terkait Fasilitas dan Mutu PKP                                     | 17               | 0    | 0    | 0    | 0    | Kelompok Masyarakat |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DD.6993.RAB.004 - Penyediaan Alat dan Sarana Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                     |                                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                     | 47.060                           | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 47.060                    | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah pengadaan alat dan sarana penyelenggaraan laboratorium                                                                           | 66               | 0    | 0    | 0    | 0    | paket               |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DD.6993.RBV.001 - Penyediaan prasarana laboratorium Kesehatan masyarakat                                           |                                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                     | 625                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 625                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah Prasarana Labkesmas                                                                                                              | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | unit                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7952.QDD.002 - Pembinaan Kader dan Posyandu Bidang Kesehatan (LP-1)                                             |                                                                                                                                            |                  |      |      |      |      |                     | 0                                | 4.063 | 5.000 | 6.000 | 7.000 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.063 | 5.000 | 6.000 | 7.000 |
|                                                                                                                    | 01-Jumlah Kelompok Masyarakat/Lokus yang dibina dalam Pelaksanaan Pembinaan Kader dan Posyandu untuk mendukung kader posyandu strata madya | 0                | 90   | 90   | 90   | 90   | Kelompok Masyarakat |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                       | Indikator Penugasan                                                                                                                                              | Target Indikator |       |       |       |       |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |           |           |           |           | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |           |           |           |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|---------------------|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                  | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan              | 2025                             | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      |
|                                                                                                                                         | 02-Jumlah Kelompok Masyarakat/Lokus yang dibina dalam Pelaksanaan Pembinaan Kader dan Posyandu Bidang Kesehatan untuk mendukung posyandu siklus hidup yang aktif | 0                | 76    | 76    | 76    | 76    | Kelompok Masyarakat |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DX.7954.RAB.001 - Penyediaan Alat dan Sarana Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                                          |                                                                                                                                                                  |                  |       |       |       |       |                     | 0                                | 1.943     | 1.943     | 1.943     | 1.943     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.943     | 1.943     | 1.943     | 1.943     |
|                                                                                                                                         | 01-Jumlah Penyediaan Alat dan Sarana Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                                                                           | 0                | 15    | 15    | 15    | 15    | paket               |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DX.7954.RBV.001 - Penyediaan Prasarana labkesmas                                                                                        |                                                                                                                                                                  |                  |       |       |       |       |                     | 0                                | 86.047    | 86.047    | 86.047    | 86.047    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 86.047    | 86.047    | 86.047    | 86.047    |
|                                                                                                                                         | 01-Jumlah Penyediaan Prasarana labkesmas                                                                                                                         | 0                | 8     | 8     | 8     | 8     | unit                |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DX.7951.QEO.001 - Sarana puskesmas,pustu dan posyandu                                                                                   |                                                                                                                                                                  |                  |       |       |       |       |                     | 0                                | 1.219.900 | 1.280.895 | 1.344.939 | 1.412.186 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.219.900 | 1.280.895 | 1.344.939 | 1.412.186 |
|                                                                                                                                         | 01-Jumlah Bantuan Sarana Puskesmas dan Unit Pelayanan Kesehatan di Desa/Kelurahan serta Posyandu (SOPHI)                                                         | 0                | 1     | 1     | 1     | 1     | paket               |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                                                                                         | 02-Jumlah Puskesmas memiliki SPA sesuai standar                                                                                                                  | 0                | 1     | 1     | 1     | 1     | paket               |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DX.7953.PEF.012 - Sosialisasi Pelayanan Kesehatan bagi Penyandang disabilitas serta korban kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (LP-1) |                                                                                                                                                                  |                  |       |       |       |       |                     | 0                                | 2.007     | 2.108     | 2.213     | 2.323     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.007     | 2.108     | 2.213     | 2.323     |
|                                                                                                                                         | 01-Jumlah Orang Yang mendapatkan sosialisasi terkait Penyandang disabilitas serta korban kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak                                   | 0                | 4.000 | 4.000 | 4.000 | 4.000 | Orang               |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                                               | Indikator Penugasan                                                                                                                                                                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7953.PFA.012 - NSPK Pelayanan Kesehatan Bagi Penyandang Disabilitas serta korban kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (LP-1)                                                |                                                                                                                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 322   | 338   | 355   | 372   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 322   | 338   | 355   | 372   |
|                                                                                                                                                                                 | 01-Jumlah NSPK Pelayanan Kesehatan Bagi Penyandang Disabilitas serta korban kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (LP-1)                                                                                                          | 0                | 2    | 2    | 2    | 2    | NSPK                   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.SCM.012 - Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan Kesehatan terkait program kesehatan Bagi Penyandang disabilitas serta korban kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (LP-1) |                                                                                                                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 3.025 | 3.176 | 3.335 | 3.501 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 3.025 | 3.176 | 3.335 | 3.501 |
|                                                                                                                                                                                 | 01-Jumlah Tanaga medis, tenaga kesehatan dan masyarakat mendapatkan Pelatihan Tata kelola dan Pelayanan Kesehatan terkait program kesehatan Bagi Penyandang disabilitas serta korban kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (LP-1) | 0                | 180  | 180  | 180  | 180  | Orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7953.UBA.012 - Fasilitasi dan Pembinaan kepada Pemerintah Daerah untuk penguatan Pelayanan Kesehatan Bagi Penyandang Disabilitas serta kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak |                                                                                                                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 1.183 | 1.242 | 1.304 | 1.369 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.183 | 1.242 | 1.304 | 1.369 |
|                                                                                                                                                                                 | 01-Jumlah Daerah mendapatkan Fasilitasi dan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penyandang Disabilitas dan Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak                                                                            | 0                | 38   | 38   | 38   | 38   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                               | Indikator Penugasan                                                                                                                                 | Target Indikator |       |       |       |       |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |            |           |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |            |           |         |         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|----------|----------------------------------|------------|-----------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------------|-----------|---------|---------|
|                                                                                                                                 |                                                                                                                                                     | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan   | 2025                             | 2026       | 2027      | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026       | 2027      | 2028    | 2029    |
| DX.7953.QDB.012 - Fasilitas dan Pembinaan Puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap perempuan dan anak (LP-1)              |                                                                                                                                                     |                  |       |       |       |       |          | 0                                | 1.025      | 1.076     | 1.130   | 1.187   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.025      | 1.076     | 1.130   | 1.187   |
|                                                                                                                                 | 01-Jumlah Lembaga mendapatkan Fasilitas dan Pembinaan Puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap perempuan dan anak                             | 0                | 6.100 | 7.200 | 8.200 | 9.200 | lembaga  |                                  |            |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |            |           |         |         |
| DX.7953.QDB.013 - Fasilitas dan Pembinaan Puskesmas Ramah Penyandang Disabilitas (LP-1)                                         |                                                                                                                                                     |                  |       |       |       |       |          | 0                                | 610        | 640       | 672     | 706     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 610        | 640       | 672     | 706     |
|                                                                                                                                 | 01-Jumlah Lembaga mendapatkan Fasilitas dan Pembinaan Puskesmas Ramah Penyandang Disabilitas                                                        | 0                | 4.100 | 5.100 | 6.100 | 7.700 | lembaga  |                                  |            |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |            |           |         |         |
| KP.02-Pembangunan RS lengkap berkualitas di kabupaten/kota dan pengembangan pelayanan kesehatan bergerak dan daerah sulit akses |                                                                                                                                                     |                  |       |       |       |       |          | 5.377.263                        | 10.233.568 | 2.163.980 | 464.089 | 459.590 |                                      |      |      |      |      | 5.377.263                 | 10.233.568 | 2.163.980 | 464.089 | 459.590 |
|                                                                                                                                 | 04.15.02.01.01 - Persentase Provinsi dengan RS yang memenuhi kapasitas pelayanan Kesehatan Ibu-Anak, Kanker, Jantung, Stroke, Ginjal sesuai standar | 40               | 60    | 70    | 80    | 90    | %        |                                  |            |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |            |           |         |         |
|                                                                                                                                 | 04.15.02.01.02 - Persentase Kab/Kota dengan RS yang memenuhi kapasitas pelayanan Kesehatan Ibu-Anak, Kanker, Jantung, Stroke, Ginjal sesuai standar | 20               | 45    | 55    | 70    | 80    | %        |                                  |            |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |            |           |         |         |
|                                                                                                                                 | 04.15.02.01.03 - Persentase RS yang mencapai target INM (Indikator Nasional Mutu)                                                                   | 8                | 16    | 24    | 32    | 40    | %        |                                  |            |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |            |           |         |         |
|                                                                                                                                 | 04.15.02.01.04 - Kabupaten/Kota dengan wilayah berciri kepulauan yang dilayani RS kapal sesuai standar                                              | 27               | 30    | 32    | 35    | 40    | Kab/kota |                                  |            |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |            |           |         |         |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                         | Indikator Penugasan                                                                                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |             | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |           |           |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |           |           |         |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|-------------|----------------------------------|-----------|-----------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-----------|-----------|---------|---------|
|                                                                                                           |                                                                                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan      | 2025                             | 2026      | 2027      | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026      | 2027      | 2028    | 2029    |
|                                                                                                           | 04.15.02.01.05 - Jumlah Kabupaten/Kota dengan akses sulit yang menerapkan skema/pendekatan khusus dalam pemenuhan pelayanan kesehatan berkualitas | 75               | 90   | 110  | 130  | 150  | Kab/Kota    |                                  |           |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |         |         |
|                                                                                                           | 04.15.02.01.06 - Persentase RS Pemerintah Daerah yang memenuhi Ketersediaan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar            | 45               | 60   | 70   | 75   | 80   | %           |                                  |           |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |         |         |
|                                                                                                           | 04.15.02.01.07 - Kab/Kota dengan RSUD tipe D yang ditingkatkan menjadi tipe C                                                                     | 22               | 32   | 49   | 66   | 66   | Kab/Kota    |                                  |           |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |         |         |
|                                                                                                           | 04.15.02.01.08 - Jumlah RS Pemerintah yang memenuhi tingkat maturitas kemandirian                                                                 | 5                | 10   | 20   | 25   | 30   | RS          |                                  |           |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |         |         |
| PRO-P.01-Peningkatan Kualitas Pelayanan Rujukan                                                           |                                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |             | 2.053.901                        | 7.056.755 | 2.160.195 | 460.195 | 455.343 |                                      |      |      |      |      | 2.053.901                 | 7.056.755 | 2.160.195 | 460.195 | 455.343 |
| DG.2051.UAE.006 Alkes PDN yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi                                          |                                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |             | 469                              |           |           |         |         |                                      |      |      |      |      | 469                       | 0         | 0         | 0       | 0       |
|                                                                                                           | Jumlah RS yang dilakukan monitoring dan evaluasi terkait Alkes PDN                                                                                | 37               |      |      |      |      | Rekomendasi |                                  |           |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |         |         |
| DG. 2051.UAE.012 Pemantauan dan Evaluasi RS kelas D/D Pratama yg ditingkatkan kualitasnya menjadi kelas C |                                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |             | 1.815                            |           |           |         |         |                                      |      |      |      |      | 1.815                     | 0         | 0         | 0       | 0       |
|                                                                                                           | Terlaksananya Monitoring RS Type D yang ditingkatkan kualitasnya menjadi Kelas C                                                                  | 22               |      |      |      |      | laporan     |                                  |           |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |         |         |
| DY.7957.UAE.413 RS Pemerintah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi SPA pada ASPAK                |                                                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |             |                                  | 453.768   | 453.768   | 453.768 | 453.768 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 453.768   | 453.768   | 453.768 | 453.768 |
|                                                                                                           | RS Pemerintah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi SPA pada ASPAK                                                                        |                  | 15   | 15   | 15   | 15   |             |                                  |           |           |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |         |         |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                              | Indikator Penugasan                                                                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|---------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                |                                                                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026    | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027  | 2028  | 2029  |
| DY. 7957.UAE.415<br>Monitoring Program Quick Win/PHTC Peningkatan RSUD Berkualitas dari Kelas D/D Pratama Menjadi Strata Madya |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         |                                  | 4.852   | 4.852 | 4.852 | 0     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.852   | 4.852 | 4.852 | 0     |
|                                                                                                                                | Terlaksananya Monitoring Program Quick Win/PHTC Peningkatan RSUD Berkualitas dari Kelas D/D Pratama Menjadi Strata Madya |                  | 34   | 10   |      |      | laporan |                                  |         |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |         |       |       |       |
| Output: 6807.QDB.008-BLU RS Pemerintah yang ditingkatkan kemandiriannya                                                        |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 1.500                            |         |       |       |       |                                      |      |      |      |      | 1.500                     | 0       | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                | Jumlah BLU RS Pemerintah yang ditingkatkan kemandiriannya                                                                | 50               |      |      |      |      | lembaga |                                  |         |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |         |       |       |       |
| DY. 7957.QDB.308-BLU RS Pemerintah yang ditingkatkan kemandiriannya                                                            |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         |                                  | 1.575   | 1.575 | 1.575 | 1.575 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.575   | 1.575 | 1.575 | 1.575 |
|                                                                                                                                | Jumlah BLU RS Pemerintah yang ditingkatkan kemandiriannya                                                                |                  | 50   | 50   | 50   | 50   | lembaga |                                  |         |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |         |       |       |       |
| DG.2051.RBV.001<br>Pembangunan dan Pengembangan RS UPT Vertikal Riau                                                           |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 346.074                          |         |       |       |       |                                      |      |      |      |      | 346.074                   | 0       | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                | Bertambahnya jumlah TT di Kab/Kota di rumah sakit di Provinsi Riau                                                       | 1                |      |      |      |      | RS      |                                  |         |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |         |       |       |       |
| 7958.RBV.401<br>Pembangunan dan Pengembangan RS UPT Vertikal Riau                                                              |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         |                                  | 362.560 |       |       |       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 362.560 | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                | 01~Jumlah RS Vertikal yang dibangun di Provinsi Riau                                                                     |                  | 1    |      |      |      | RS      |                                  |         |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |         |       |       |       |
| DG.2051.QDB.009 Fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang dilakukan pembinaan teknis ASPAK                   |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 366                              | 0       | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 366                       | 0       | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                | Jumlah Fasyankes Pemerintah maupun Swasta yang dilakukan pembinaan teknis ASPAK                                          | 32               |      |      |      |      | Lembaga |                                  |         |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |         |       |       |       |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                      | Indikator Penugasan                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |           |           |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |           |           |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|-----------|-----------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-----------|-----------|-------|-------|
|                                                                                                        |                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026      | 2027      | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026      | 2027      | 2028  | 2029  |
| DG. 2051. QEG.001 RS Berkualitas di Kab/Kota (Pemenuhan PHTC bidang kesehatan)                         |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 1.703.677                        |           |           |       |       |                                      |      |      |      |      | 1.703.677                 | 0         | 0         | 0     | 0     |
|                                                                                                        | Jumlah RS yang ditingkatkan kelasnya                                                                  | 22 paket         |      |      |      |      | paket   |                                  |           |           |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |       |       |
| DY.7957.QEO.401 - Pembangunan Peningkatan RS Berkualitas di Kab/Kota (Pemenuhan PHTC Bidang Kesehatan) |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 6.234.000 | 1.700.000 |       |       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 6.234.000 | 1.700.000 | 0     | 0     |
|                                                                                                        | 01-Terlaksananya Pembangunan Peningkatan RS Berkualitas di Kab/Kota (Pemenuhan PHTC Bidang Kesehatan) |                  | 34   | 10   | 0    | 0    | Paket   |                                  |           |           |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |       |       |
| PRO-P.02-Pengembangan Layanan Unggulan Berbasis Kompetensi                                             |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 3.321.857                        | 3.176.754 | 3.726     | 3.835 | 4.188 |                                      |      |      |      |      | 3.321.857                 | 3.176.754 | 3.726     | 3.835 | 4.188 |
| DG.2051.UAE.011 - Monitoring Pemanfaatan bantuan alat kesehatan dan penunjang BMN SIHREN               |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 1.033                            | 0         | 0         | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 1.033                     | 0         | 0         | 0     | 0     |
|                                                                                                        | Jumlah RSUD yang dilakukan monitoring dan evaluasi terkait Hibah BMN SIHREN                           | 11               |      |      |      |      | Laporan |                                  |           |           |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |       |       |
| DG.2051.RAB.006 Pemenuhan Peralatan Onkologi RS UPT Surabaya                                           |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 226.057                          |           |           |       |       |                                      |      |      |      |      | 226.057                   | 0         | 0         | 0     | 0     |
|                                                                                                        | Terpenuhinya Pemenuhan peralatan Onkologi RS UPT Surabaya                                             | 1                |      |      |      |      | Paket   |                                  |           |           |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |       |       |
| 7957.UAE.411 Monitoring Pemanfaatan Bantuan Alat Kesehatan dan Penunjang BMN SIHREN                    |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         |                                  | 975       | 1.073     | 1.180 | 1.298 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 975       | 1.073     | 1.180 | 1.298 |
|                                                                                                        | Terlaksananya Monitoring Pemanfaatan Bantuan Alkes dan Penunjang BMN SIHREN                           |                  | 10   |      |      |      | laporan |                                  |           |           |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |       |       |
| DG.2051.RAB.009 Pengadaan peralatan Kesehatan dan pendukungnya untuk Rumah Sakit (SIHREN) (LR - 11)    |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 2.866.154                        |           |           |       |       |                                      |      |      |      |      | 2.866.154                 | 0         | 0         | 0     | 0     |
|                                                                                                        | Jumlah peralatan Kesehatan dan pendukungnya untuk Rumah Sakit yang diadakan (SIHREN)                  | 7.974            |      |      |      |      | unit    |                                  |           |           |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                       | Indikator Penugasan                                                                    | Target Indikator |       |      |      |      |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |           |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |           |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|------|------|------|--------|----------------------------------|-----------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-----------|------|------|------|
|                                                                                                         |                                                                                        | 2025             | 2026  | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan | 2025                             | 2026      | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026      | 2027 | 2028 | 2029 |
| DG.2051.RAB.010<br>Pemenuhan Peralatan<br>Onkologi RS UPT Makassar<br>(IsDB Rujukan)                    |                                                                                        |                  |       |      |      |      |        | 226.057                          |           |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 226.057                   | 0         | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                         | Terpenuhinya pemenuhan peralatan Onkologi RS UPT Makasar                               | 1                |       |      |      |      | Paket  |                                  |           |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |           |      |      |      |
| DY.7957. RAB.409<br>Pengadaan peralatan Kesehatan dan pendukungnya untuk Rumah Sakit (SIHREN) (LR - 11) |                                                                                        |                  |       |      |      |      |        |                                  | 2.865.916 |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.865.916 | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                         | Terpenuhinya Pengadaan peralatan Kesehatan dan pendukungnya untuk Rumah Sakit (SIHREN) |                  | 7.974 |      |      |      | unit   |                                  |           |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |           |      |      |      |
| DG.2090.QDB.006-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan jantung                                   |                                                                                        |                  |       |      |      |      |        | 296                              |           |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 296                       | 0         | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                         | Jumlah RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan jantung                           | 320 RS           |       |      |      |      | RS     |                                  |           |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |           |      |      |      |
| DY.7957.QDB.006-Layanan prioritas Kardiovaskuler di RS                                                  |                                                                                        |                  |       |      |      |      |        |                                  | 380       | 420  | 470  | 540  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 380       | 420  | 470  | 540  |
|                                                                                                         | Jumlah RS yang dilakukan pembinaan pada layanan prioritas kardiovaskuler               |                  | 320   | 320  | 320  | 320  | RS     |                                  |           |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |           |      |      |      |
| DG.2090.QDB.007-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan kanker                                    |                                                                                        |                  |       |      |      |      |        | 270                              |           |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 270                       | 0         | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                         | Jumlah RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan kanker                            | 321              |       |      |      |      | RS     |                                  |           |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |           |      |      |      |
| DY.7957.QDB.007-Layanan prioritas Kanker di RS                                                          |                                                                                        |                  |       |      |      |      |        |                                  | 310       | 350  | 490  | 530  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 310       | 350  | 490  | 530  |
|                                                                                                         | Jumlah RS yang dilakukan pembinaan dalam layanan prioritas Kanker                      |                  | 321   | 321  | 321  | 321  | RS     |                                  |           |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |           |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                    | Indikator Penugasan                                                         | Target Indikator |      |      |      |      |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|--------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                      |                                                                             | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DG.2090.QDB.008-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan stroke                 |                                                                             |                  |      |      |      |      |        | 291                              |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 291                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                      | Jumlah RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan stroke                 | 314              |      |      |      |      | RS     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| 7957.QDB.008-Layanan prioritas Stroke di RS                                          |                                                                             |                  |      |      |      |      |        |                                  | 330  | 370  | 520  | 550  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 330  | 370  | 520  | 550  |
|                                                                                      | Jumlah RS yang dilakukan pembinaan dalam layanan prioritas Stroke           |                  | 314  | 314  | 314  | 314  | RS     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.2090.QDB.011-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan uronefrologi           |                                                                             |                  |      |      |      |      |        | 297                              |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 297                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                      | Jumlah RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan uronefrologi           | 318              |      |      |      |      | RS     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DY.7957.QDB.011-Layanan prioritas Uronefrologi di RS                                 |                                                                             |                  |      |      |      |      |        |                                  | 335  | 373  | 525  | 570  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 335  | 373  | 525  | 570  |
|                                                                                      | Jumlah RS yang dilakukan pembinaan dalam layanan prioritas uronefrologi     |                  | 318  | 318  | 318  | 318  | RS     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.2090.QDB.010-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan diabetes mellitus      |                                                                             |                  |      |      |      |      |        | 507                              |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 507                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                      | Jumlah RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan diabetes melitus       | 177              |      |      |      |      | RS     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DY.7957.QDB.010-Layanan prioritas DM di RS                                           |                                                                             |                  |      |      |      |      |        |                                  | 550  | 600  | 650  | 700  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 550  | 600  | 650  | 700  |
|                                                                                      | Jumlah RS yang dilakukan pembinaan dalam layanan prioritas DM               |                  | 177  | 177  | 177  | 177  | RS     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.2090.QDB.015-RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan kesehatan ibu dan anak |                                                                             |                  |      |      |      |      |        | 224                              |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 224                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                      | Jumlah RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan keschatan Ibu dan Anak | 318              |      |      |      |      | RS     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                | Indikator Penugasan                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|---------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|------|------|------|
|                                                                                  |                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026    | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027 | 2028 | 2029 |
| 7957.QDB.015-Layanan prioritas KIA di RS                                         |                                                                          |                  |      |      |      |      |         |                                  | 306.950 |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 306.950 | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                  | Jumlah RS yang dilakukan pembinaan dalam layanan prioritas KIA           |                  | 318  | 318  | 318  | 318  | lembaga |                                  |         |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |         |      |      |      |
| DG.6388.RBV.003-Gedung Pelayanan Kesehatan Kanker Terpadu (IsDB) - LR            |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 573                              |         |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 573                       | 0       | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                  | 01-Jumlah pembangunan gedung pelayanan kanker terpadu UPT Vertikal       | 4                |      |      |      |      | Paket   |                                  |         |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |         |      |      |      |
| DY.7958.RBV.003-Gedung Pelayanan Kesehatan Kanker Terpadu (IsDB) - LR            |                                                                          |                  |      |      |      |      |         |                                  | 286     | 246  | 0    |      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 286     | 246  | 0    | 0    |
|                                                                                  | 01-Jumlah pembangunan gedung pelayanan kanker terpadu UPT Vertikal       |                  | 5    | 4    |      |      | Paket   |                                  |         |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |         |      |      |      |
| DG.6388.RAB.004 - Alat Kesehatan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB) (LR-12)         |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 98                               | 0       | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 98                        | 0       | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                  | 01-Jumlah pengadaan alat kesehatan pelayanan kanker terpadu              | 4                |      |      |      |      | Paket   |                                  |         |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |         |      |      |      |
| 7958.RAB.004-Alat Kesehatan Pelayanan Kanker Terpadu (IsDB) (LR-12)              |                                                                          |                  |      |      |      |      |         |                                  | 722     | 294  | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 722     | 294  | 0    | 0    |
|                                                                                  | 01-Jumlah pengadaan alat kesehatan pelayanan kanker terpadu              |                  | 4    | 4    |      |      | Paket   |                                  |         |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |         |      |      |      |
| PRO-P.03-Penguatan Pelayanan Kesehatan Bergerak dan di Daerah Sulit Akses        |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 1.505                            | 59      | 59   | 59   | 59   |                                      |      |      |      |      | 1.505                     | 59      | 59   | 59   | 59   |
| DG.2051.QEG.002 - Bantuan Operasional RS Kapal (Pemenuhan PHTC bidang Kesehatan) |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 59                               |         |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 59                        | 0       | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                  | 01-Jumlah Bantuan Operasional RS Kapal (Pemenuhan PHTC bidang Kesehatan) |                  | 10   |      |      |      | Paket   |                                  |         |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |         |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                               | Indikator Penugasan                                                                                                         | Target Indikator |      |      |      |      |                    | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|--------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                                                 |                                                                                                                             | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan             | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
| DY.7957.QEO.402 - Bantuan Operasional RS Kapal (Pemenuhan PHTC Bidang Kesehatan)                                                |                                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                    | 0                                | 59      | 59      | 59      | 59      |                                      |      |      |      |      | 0                         | 59      | 59      | 59      | 59      |
|                                                                                                                                 | 01-Terpenuhinya Bantuan Operasional RS Kapal (Pemenuhan PHTC Bidang Kesehatan)                                              |                  | 9    | 9    | 9    | 9    | Paket              |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DD.6802.UAE.005 - Pemantauan dan Monev Pelayanan Kesehatan di DTPK dan Kawasan Khusus (LP-1)                                    |                                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                    | 1.446                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 1.446                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                                                 | 01-Jumlah laporan kegiatan pemantauan dan monitoring evaluasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan di DTPK dan Kawasan Khusus (PKB) | 34               | 0    | 0    | 0    | 0    | laporan            |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| KP.03-Produksi dan pendayagunaan SDM kesehatan                                                                                  |                                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                    | 659.480                          | 715.749 | 727.522 | 728.427 | 729.377 |                                      |      |      |      |      | 659.480                   | 715.749 | 727.522 | 728.427 | 729.377 |
|                                                                                                                                 | 04.15.03.01.01 - Jumlah kab/kota dengan SDM Kesehatan Puskesmas sesuai standar                                              | 19               | 37   | 58   | 97   | 175  | Kabupaten/Kota     |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                                 | 04.15.03.01.02 - Jumlah kab/kota dengan jenis dokter spesialis pada RS sesuai standar                                       | 270              | 290  | 310  | 330  | 345  | Kabupaten/Kota     |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                                 | 04.15.03.01.03 - Rasio dokter spesialis                                                                                     | 0                | 0    | 0    | 0    | 0    | per 1.000 penduduk |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                                 | 04.15.03.01.04 - Persentase SDMK yang mendapatkan pelatihan bidang kesehatan                                                | 15               | 20   | 25   | 30   | 35   | %                  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.01-Peningkatan produksi SDM Kesehatan                                                                                     |                                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                    | 521.514                          | 523.362 | 534.273 | 534.273 | 534.273 |                                      |      |      |      |      | 521.514                   | 523.362 | 534.273 | 534.273 | 534.273 |
| DL.6822.QEN.200 - Bantuan Pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Wilayah Papua |                                                                                                                             |                  |      |      |      |      |                    | 0                                | 9.915   | 11.000  | 11.000  | 11.000  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 9.915   | 11.000  | 11.000  | 11.000  |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                               | Indikator Penugasan                                                                                                                             | Target Indikator |       |       |       |       |                       | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                 | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan                | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                                                                                                 | 01-Jumlah Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis di Wilayah Papua yang mendapatkan Bantuan Pendidikan                                      |                  | 90    | 90    | 90    | 90    | Orang                 |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DL.6822.QEN.201 - Bantuan Program Pendidikan SDM Kesehatan                                                                                      |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |                       | 0                                | 513.447 | 523.273 | 523.273 | 523.273 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 513.447 | 523.273 | 523.273 | 523.273 |
|                                                                                                                                                 | 01-Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat Bantuan Pendidikan                                                                                        |                  | 7.545 | 6.947 | 6.566 | 6.841 | Orang                 |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DL.6823.PBG.001 - Akselerasi Rekomendasi Produksi Dokter dan Dokter Spesialis                                                                   |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |                       | 2.375                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 2.375                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                                                                 | 01-Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembukaan Fakultas Kedokteran/ Kedokteran Gigi dan Prodi Spesialis                                              | 10               |       |       |       |       | Rekomendasi Kebijakan |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DL.6823.QEJ.002 - Bantuan Pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/ Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) Wilayah Papua |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |                       | 10.696                           | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 10.696                    | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                                                                 | 01-Jumlah Peserta Penerima Bantuan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS)/Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) di Wilayah Papua | 93               |       |       |       |       | Orang                 |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DL.6823.QEJ.008 - Bantuan Program Pendidikan SDM Kesehatan                                                                                      |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |                       | 508.443                          | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 508.443                   | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                                                                 | 01-Jumlah Penerima Bantuan Pendidikan SDM Kesehatan                                                                                             | 7.654            |       |       |       |       | Orang                 |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.02-Peningkatan pendayagunaan SDM Kesehatan                                                                                                |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |                       | 67.154                           | 72.138  | 72.138  | 72.138  | 72.138  |                                      |      |      |      |      | 67.154                    | 72.138  | 72.138  | 72.138  | 72.138  |
| D1.7970.QAA.201 - Penugasan Khusus Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan pada Fasyankes Primer                                                      |                                                                                                                                                 |                  |       |       |       |       |                       |                                  | 44.226  | 44.226  | 44.226  | 44.226  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 44.226  | 44.226  | 44.226  | 44.226  |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                    | Target Indikator |       |      |      |      |                       | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|------|------|------|-----------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                             |                                                                                                        | 2025             | 2026  | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
|                                                                                                             | 01-Jumlah puskesmas yang terpenuhi jenis tenaga medis dan tenaga kesehatan sesuai standar              |                  | 2.263 | 2    | 2    | 2    | Orang                 |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| D1.7970.QAA.202 - Penugasan Khusus Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan pada Fasyankes Primer di wilayah Papua |                                                                                                        |                  |       |      |      |      |                       |                                  | 2.882  | 2.882  | 2.882  | 2.882  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.882  | 2.882  | 2.882  | 2.882  |
|                                                                                                             | 01-Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan yang ditempatkan melalui penugasan khusus di wilayah Papua |                  | 62    | 63   | 64   | 65   | Orang                 |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| D1.7970.QAA.203 - Pendayagunaan Dokter Spesialis                                                            |                                                                                                        |                  |       |      |      |      |                       |                                  | 6.652  | 6.652  | 6.652  | 6.652  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 6.652  | 6.652  | 6.652  | 6.652  |
|                                                                                                             | 01-Jumlah lulusan pendidikan dokter spesialis yang didayagunakan                                       |                  | 670   | 670  | 670  | 670  | Orang                 |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| D1.7970.QAA.204 - Pendayagunaan Dokter Spesialis di Wilayah Papua                                           |                                                                                                        |                  |       |      |      |      |                       | 0                                | 517    | 517    | 517    | 517    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 517    | 517    | 517    | 517    |
|                                                                                                             | 01-Jumlah lulusan pendidikan dokter spesialis yang didayagunakan di wilayah Papua                      |                  | 20    | 20   | 20   | 20   | Orang                 |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| D1.7970.QAA.205 - Pendayagunaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan WNI Lulusan Luar Negeri                   |                                                                                                        |                  |       |      |      |      |                       | 0                                | 17.861 | 17.861 | 17.861 | 17.861 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 17.861 | 17.861 | 17.861 | 17.861 |
|                                                                                                             | 01-Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan lulusan luar negeri yang didayagunakan                     |                  | 55    | 55   | 55   | 55   | Orang                 |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DG.6812.PBG.001 - Penyusunan Kebijakan Pendayagunaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                      |                                                                                                        |                  |       |      |      |      |                       | 88                               | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 88                        | 0      | 0      | 0      | 0      |
|                                                                                                             | 01-Jumlah kebijakan pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan                                    | 1                |       |      |      |      | Rekomendasi Kebijakan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DG.6812.QAA.001 - Penugasan Khusus Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan pada Fasyankes Primer                  |                                                                                                        |                  |       |      |      |      |                       | 35.757                           | 0      | 0      | 0      | 0      |                                      |      |      |      |      | 35.757                    | 0      | 0      | 0      | 0      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                                    | Target Indikator |         |         |         |         |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|---------|---------|---------|--------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                             |                                                                                                                        | 2025             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | Satuan | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                                                             | 01-Jumlah penempatan tenaga medis dan tenaga kesehatan melalui penugasan khusus pada fasyankes primer                  | 2.228            |         |         |         |         | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DG.6812.QAA.002 - Penugasan Khusus Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan pada Fasyankes Primer di wilayah Papua |                                                                                                                        |                  |         |         |         |         |        | 3.058                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 3.058                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                             | 01-Jumlah penempatan tenaga medis dan tenaga kesehatan melalui penugasan khusus pada fasyankes primer di wilayah Papua | 61               |         |         |         |         | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DG.6812.QAA.003 - Pendayagunaan Dokter Spesialis                                                            |                                                                                                                        |                  |         |         |         |         |        | 6.977                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 6.977                     | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                             | 01-Jumlah lulusan pendidikan dokter spesialis yang didayagunakan                                                       | 670              |         |         |         |         | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DG.6812.QAA.004 - Pendayagunaan Dokter Spesialis di Wilayah Papua                                           |                                                                                                                        |                  |         |         |         |         |        | 517                              | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 517                       | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                             | 01-Jumlah lulusan pendidikan dokter spesialis yang didayagunakan di wilayah Papua                                      | 20               |         |         |         |         | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DG.6812.QAA.005 - Pendayagunaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan WNI Lulusan Luar Negeri                   |                                                                                                                        |                  |         |         |         |         |        | 20.757                           | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 20.757                    | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                             | 01-Jumlah dokter spesialis lulusan luar negeri yang kompeten mengikuti program adaptasi                                | 55               |         |         |         |         | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.03-Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan                                                                |                                                                                                                        |                  |         |         |         |         |        | 70.812                           | 120.249 | 121.111 | 122.016 | 122.966 |                                      |      |      |      |      | 70.812                    | 120.249 | 121.111 | 122.016 | 122.966 |
| D1.7970.PDI.001 - Surat Tanda Registrasi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                                  |                                                                                                                        |                  |         |         |         |         |        |                                  | 60.367  | 60.367  | 60.367  | 60.367  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 60.367  | 60.367  | 60.367  | 60.367  |
|                                                                                                             | 01-Jumlah Surat Tanda Registrasi (STR) Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang diterbitkan                              |                  | 242.260 | 247.244 | 252.250 | 257.255 | Orang  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                   | Indikator Penugasan                                                                                | Target Indikator |       |       |       |       |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |            |            |            |            | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |            |            |            |            |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|--------|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                                     |                                                                                                    | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan | 2025                             | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       |
| DL.6822.SCM.100 - Pelatihan Surveilans Epidemiology                 |                                                                                                    |                  |       |       |       |       |        | 3.536                            | 6.638      | 6.638      | 6.638      | 6.638      |                                      |      |      |      |      | 3.536                     | 6.638      | 6.638      | 6.638      | 6.638      |
|                                                                     | 01-Jumlah Nakes yang dilatih Pelatihan Surveilans Epidemiology                                     | 630              | 630   | 630   | 630   | 630   | Orang  |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DL.6822.SCM.101 - Pelatihan 9 Penyakit Prioritas                    |                                                                                                    |                  |       |       |       |       |        | 15.912                           | 6.638      | 6.638      | 6.638      | 6.638      |                                      |      |      |      |      | 15.912                    | 6.638      | 6.638      | 6.638      | 6.638      |
|                                                                     | 01-Jumlah Nakes yang dilatih Pelatihan 9 Penyakit Prioritas                                        | 2.325            | 2.325 | 2.325 | 2.325 | 2.325 | Orang  |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DL.6822.SCM.102 - Pelatihan Sistem Kesehatan Nasional               |                                                                                                    |                  |       |       |       |       |        | 19.787                           | 6.638      | 6.638      | 6.638      | 6.638      |                                      |      |      |      |      | 19.787                    | 6.638      | 6.638      | 6.638      | 6.638      |
|                                                                     | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan yang mendapat Pelatihan Sistem Kesehatan Nasional                       | 2.649            | 2.649 | 2.649 | 2.649 | 2.649 | Orang  |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DL.6822.SCM.103 - Pelatihan Stunting                                |                                                                                                    |                  |       |       |       |       |        | 5.150                            | 6.638      | 6.638      | 6.638      | 6.638      |                                      |      |      |      |      | 5.150                     | 6.638      | 6.638      | 6.638      | 6.638      |
|                                                                     | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan yang mendapat Pelatihan Stunting                                        | 820              | 820   | 820   | 820   | 820   | Orang  |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DL.6822.SCM.104 - Pelatihan Terkait Tenaga Cadangan Kesehatan       |                                                                                                    |                  |       |       |       |       |        | 3.881                            | 6.638      | 6.638      | 6.638      | 6.638      |                                      |      |      |      |      | 3.881                     | 6.638      | 6.638      | 6.638      | 6.638      |
|                                                                     | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan yang mendapat Pelatihan Terkait Tenaga Cadangan Kesehatan               | 7.896            | 7.896 | 7.896 | 7.896 | 7.896 | Orang  |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DL.6822.SCM.105 - Peningkatan Kompetensi Melalui Program Fellowship |                                                                                                    |                  |       |       |       |       |        | 22.546                           | 9.456      | 9.456      | 9.456      | 9.456      |                                      |      |      |      |      | 22.546                    | 9.456      | 9.456      | 9.456      | 9.456      |
|                                                                     | 01-Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan yang mengikuti Fellowship                              | 100              | 100   | 100   | 100   | 100   | Orang  |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DL.8071.SCM.650 - Pelatihan Terkait Program Prioritas Kesehatan     |                                                                                                    |                  |       |       |       |       |        | -                                | 17.236     | 18.098     | 19.003     | 19.953     |                                      |      |      |      |      | -                         | 17.236     | 18.098     | 19.003     | 19.953     |
|                                                                     | Jumlah SDM Kesehatan yang Mendapat Sertifikat Pelatihan yang mendukung program prioritas kesehatan | -                | 4.559 | 4.559 | 4.559 | 4.559 | Orang  |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| KP.04-Penguatan JKN dan pendanaan kesehatan                         |                                                                                                    |                  |       |       |       |       |        | 48.967.577                       | 58.973.808 | 64.870.703 | 71.357.272 | 78.492.487 |                                      |      |      |      |      | 48.967.577                | 58.973.808 | 64.870.703 | 71.357.272 | 78.492.487 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                      | Indikator Penugasan                                                                                  | Target Indikator |            |            |            |            |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |            |            |            |            | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |            |            |            |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------|------------|------------|------------|---------|----------------------------------|------------|------------|------------|------------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                                                                                                        |                                                                                                      | 2025             | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | Satuan  | 2025                             | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026       | 2027       | 2028       | 2029       |
|                                                                                                                        | 04.15.04.01.05 - Persentase pertumbuhan belanja kesehatan dari sektor publik                         | 5                | 5          | 5          | 5          | 5          | %       |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| PRO-P.01-Penguatan kepesertaan JKN                                                                                     |                                                                                                      |                  |            |            |            |            |         | 48.964.000                       | 58.964.000 | 64.860.400 | 71.346.440 | 78.481.084 |                                      |      |      |      |      | 48.964.000                | 58.964.000 | 64.860.400 | 71.346.440 | 78.481.084 |
| D1.7967.QEA.001 - Penduduk penerima bantuan iuran PBI JK                                                               |                                                                                                      |                  |            |            |            |            |         | 0                                | 56.464.000 | 62.110.400 | 68.321.440 | 75.153.584 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 56.464.000 | 62.110.400 | 68.321.440 | 75.153.584 |
|                                                                                                                        | 01-Jumlah Peserta PBI yang dibayarkan iurannya sesuai hasil proses rekonsiliasi pembayaran iuran PBI |                  | 96.800.000 | 96.800.000 | 96.800.000 | 96.800.000 | Orang   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| D1.7967.QEA.002 - Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP) dan Bukan Pekerja (BP) penerima kontribusi bantuan iuran |                                                                                                      |                  |            |            |            |            |         | 0                                | 2.500.000  | 2.750.000  | 3.025.000  | 3.327.500  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.500.000  | 2.750.000  | 3.025.000  | 3.327.500  |
|                                                                                                                        | 01-Jumlah orang yang dibayarkan kontribusi iurannya sesuai data peserta PBPUP dan BP                 |                  | 49.603.175 | 49.603.175 | 49.603.175 | 49.603.175 | Orang   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DG.5610.QEA.001 - Penduduk penerima bantuan iuran PBI JKN                                                              |                                                                                                      |                  |            |            |            |            |         | 46.464.000                       | 0          | 0          | 0          | 0          |                                      |      |      |      |      | 46.464.000                | 0          | 0          | 0          | 0          |
|                                                                                                                        | 01-Jumlah Peserta PBI yang dibayarkan iurannya sesuai hasil proses rekonsiliasi pembayaran iuran PBI | 96.800.000       |            |            |            |            | Orang   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| DG.5610.QEA.002 - Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP) dan Bukan Pekerja (BP) penerima kontribusi bantuan iuran |                                                                                                      |                  |            |            |            |            |         | 2.500.000                        | 0          | 0          | 0          | 0          |                                      |      |      |      |      | 2.500.000                 | 0          | 0          | 0          | 0          |
|                                                                                                                        | 01-Jumlah orang yang dibayarkan kontribusi iurannya sesuai data peserta PBPUP dan BP                 | 49.603.175       |            |            |            |            | Orang   |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      |                           |            |            |            |            |
| PRO-P.02-Penguatan tata kelola JKN                                                                                     |                                                                                                      |                  |            |            |            |            |         | 2.103                            | 5.598      | 5.805      | 6.021      | 6.248      |                                      |      |      |      |      | 2.103                     | 5.598      | 5.805      | 6.021      | 6.248      |
| WA.2052.UAE.001- Reviu atas pengelolaan penyaluran dana bantuan iuran peserta JKN                                      |                                                                                                      |                  |            |            |            |            |         | 4                                | 296        | 314        | 333        | 353        |                                      |      |      |      |      | 4                         | 296        | 314        | 333        | 353        |
|                                                                                                                        | 01-Jumlah reviu atas pengelolaan penyaluran dana bantuan iuran peserta JKN                           | 1                | 1          | 1          | 1          | 1          | Laporan |                                  |            |            |            |            |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0          | 0          | 0          | 0          |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                         | Indikator Penugasan                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                           |                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| WA.2052.UBA.001 - Tim Pencegahan Kecurangan Kab/Kota sesuai Standar                       |                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 4                                | 133   | 141   | 150   | 159   |                                      |      |      |      |      | 4                         | 133   | 141   | 150   | 159   |
|                                                                                           | 01-Jumlah tim pencegahan kecurangan kab/kota sesuai standar                       | 52               | 155  | 257  | 360  | 514  | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| D1.7967.UAE.001 – Laporan Evaluasi untuk Penataan Manfaat dalam Program Jaminan Kesehatan |                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 432   | 476   | 523   | 576   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 432   | 476   | 523   | 576   |
|                                                                                           | 01-Jumlah Laporan Evaluasi Penataan Manfaat dalam Program Jaminan Kesehatan       |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Laporan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| D1.7969.PBG.002 - Rekomendasi Kebijakan Health Technology Assessment                      |                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 4.557 | 4.694 | 4.835 | 4.980 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.557 | 4.694 | 4.835 | 4.980 |
|                                                                                           | 01-Jumlah Rekomendasi Kebijakan Health Technology Assessment yang dihasilkan      |                  | 6    | 7    | 8    | 9    | Rekomendasi Kebijakan  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DS.6835.PBG.001 - Rekomendasi Kebijakan Health Technology Assessment                      |                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 2.000                            | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 2.000                     | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                           | 01-Jumlah rekomendasi Kebijakan Health Technology Assessment yang dihasilkan      | 6                |      |      |      |      | Rekomendasi Kebijakan  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DG.2090.QDB.005 - Implementasi Tatalaksana Korban KtPA di rumah sakit                     |                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 95                               | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 95                        | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                           | 01-Jumlah RS yang dibina dalam tata laksana kekerasan terhadap perempuan dan anak | 177              |      |      |      |      | lembaga                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DY.7957.QDB.005 - RS yang ditingkatkan kompetensi dalam layanan KtPA                      |                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 180   | 180   | 180   | 180   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 180   | 180   | 180   | 180   |
|                                                                                           | 01-Jumlah RS yang dibina dalam tata laksana kekerasan terhadap perempuan dan anak |                  | 50   | 50   | 50   | 50   | lembaga                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| PRO-P.03-Peningkatan Kualitas Pendanaan kesehatan                                         |                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 1.474                            | 4.210 | 4.498 | 4.811 | 5.155 |                                      |      |      |      |      | 1.474                     | 4.210 | 4.498 | 4.811 | 5.155 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                               | Indikator Penugasan                                                                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |                       | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |           |           |           |           | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |           |           |           |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|-----------------------|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                                                                 |                                                                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                | 2025                             | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      |
| DG.2090.BDB.005-Rumah sakit yang diberikan pembinaan pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan |                                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                       | 350                              |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      | 350                       | 0         | 0         | 0         | 0         |
|                                                                                                 | 01~Jumlah Rumah sakit yang diberikan pembinaan pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan                                                             | 36               |      |      |      |      | lembaga               |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DY.7957.BDB.326-Pembinaan teknis pembiayaan JKN pada RS                                         |                                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                       |                                  | 350       | 350       | 350       | 350       |                                      |      |      |      |      | 0                         | 350       | 350       | 350       | 350       |
|                                                                                                 | 01~Jumlah Pembinaan teknis pembiayaan JKN pada RS                                                                                                     |                  | 36   | 36   | 36   | 36   | lembaga               |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| D1.7967. PBG.001 - Dokumen <i>National Health Accounts</i> (NHA)                                |                                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                       | 0                                | 1.558     | 1.714     | 1.885     | 2.074     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.558     | 1.714     | 1.885     | 2.074     |
|                                                                                                 | 01~Jumlah Dokumen Rekomendasi <i>National Health Account</i>                                                                                          |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Rekomendasi Kebijakan |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| D1.7967. PBG.002 - Rekomendasi Skema Inovasi Pembiayaan Jaminan Kesehatan                       |                                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                       | 0                                | 902       | 992       | 1.091     | 1.201     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 902       | 992       | 1.091     | 1.201     |
|                                                                                                 | 01~Jumlah Rekomendasi Kebijakan dalam Kegiatan Skema Inovasi Pembiayaan Kesehatan                                                                     |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Rekomendasi Kebijakan |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| D1.7969.PBG.003 - Rekomendasi kebijakan pendanaan Kesehatan                                     |                                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                       | 0                                | 1.400     | 1.442     | 1.485     | 1.530     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.400     | 1.442     | 1.485     | 1.530     |
|                                                                                                 | 01~Jumlah rekomendasi kebijakan pendanaan Kesehatan                                                                                                   |                  | 1    | 1    | 1    | 2    | Rekomendasi Kebijakan |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| DS.6835.PBG.002 - Rekomendasi kebijakan pendanaan kesehatan                                     |                                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                       | 1.124                            | 0         | 0         | 0         | 0         |                                      |      |      |      |      | 1.124                     | 0         | 0         | 0         | 0         |
|                                                                                                 | 01~Jumlah rekomendasi kebijakan pendanaan kesehatan                                                                                                   | 1                |      |      |      |      | Rekomendasi Kebijakan |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| KP.05-Penguatan tata kelola, data, informasi dan inovasi teknologi kesehatan                    |                                                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                       | 1.809.194                        | 1.480.304 | 1.638.061 | 1.719.565 | 1.805.960 |                                      |      |      |      |      | 1.809.194                 | 1.480.304 | 1.638.061 | 1.719.565 | 1.805.960 |
|                                                                                                 | 04.15.05.01.01 - Persentase Provinsi dan kab/kota yang sudah mengintegrasikan indikator prioritas nasional kesehatan dalam dokumen perencanaan daerah | 70               | 75   | 80   | 85   | 90   | %                     |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                | Indikator Penugasan                                                                                                           | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |           |           |           |           | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |           |           |           |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                                                                                                  |                                                                                                                               | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      |
|                                                                                                  | 04.15.05.01.02 - Persentase Provinsi yang memiliki kualitas data rutin yang baik untuk indikator pembangunan kesehatan        | 10               | 20   | 30   | 40   | 50   | %        |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                                                  | 04.15.05.01.03 - Persentase sistem informasi data Kesehatan yang telah terintegrasi dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional | 20               | 40   | 60   | 80   | 100  | %        |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                                                  | 04.15.05.01.04 - Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem rujukan online nasional                        | 20               | 30   | 50   | 60   | 80   | %        |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                                                  | 04.15.05.01.05 - Jumlah layanan berbasis kedokteran presisi                                                                   | 4                | 7    | 10   | 13   | 15   | %        |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
| PRO-P.01-Penguatan Tata Kelola Kesehatan                                                         |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |          | 1.493.830                        | 1.203.040 | 1.249.515 | 1.293.193 | 1.338.008 |                                      |      |      |      |      | 1.493.830                 | 1.203.040 | 1.249.515 | 1.293.193 | 1.338.008 |
| DD.6802.PEA.001 - Koordinasi Manajemen Puskesmas dalam Penguatan Integrasi Layanan Primer (LP-1) |                                                                                                                               |                  |      |      |      |      |          | 915                              | 0         | 0         | 0         | 0         |                                      |      |      |      |      | 915                       | 0         | 0         | 0         | 0         |
|                                                                                                  | 01-Jumlah kegiatan koordinasi manajemen puskesmas yang dilaksanakan dalam penguatan Integrasi Layanan Primer                  | 25               | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                                                  | 02-jumlah kegiatan Koordinasi Dalam Penguatan Klaster Manajemen Puskesmas                                                     | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                                                  | 03-jumlah kegiatan Koordinasi Dalam Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer Klaster 2, 3, 4 dan Lintas Klaster                   | 3                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |
|                                                                                                  | 04-jumlah kegiatan Koordinasi Penguatan Lintas Sektor dan Daerah Program tata kelola pelayanan kesehatan primer               | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |           |           |           |           |                                      |      |      |      |      |                           |           |           |           |           |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                           | Indikator Penugasan                                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                             |                                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                             | 05-jumlah kegiatan Koordinasi Pelayanan Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK)        | 3                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.PEA.002 - Koordinasi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (LP-1)             |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 695                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 695                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                             | 01-Jumlah kegiatan koordinasi yang dilaksanakan dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional | 4                | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                             | 02-jumlah kegiatan Koordinasi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (LP-1)                  | 10               | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.PFA.008 - NSPK Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                        |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 320                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 320                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                             | 01-Penyusunan NSPK TFKTP lainnya (LP-1)                                                           | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                             | 02-Penyusunan NSPK UPKDK (LP-1)                                                                   | 2                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                             | 03-Penyusunan NSPK Pelayanan DTPK                                                                 | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK     |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.SCM.001 - Tenaga Kesehatan yang diorientasi/dilatih Manajemen Puskesmas (LP-1)      |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 60                               | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 60                        | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                             | 01-Jumlah tenaga kesehatan yang diorientasi/dilatih tentang Manajemen Puskesmas                   | 50               | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.SCM.002 - Tenaga Kesehatan yang diorientasi terkait Integrasi Layanan Primer (LP-1) |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 512                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 512                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                             | 01-Jumlah tenaga kesehatan yang diorientasi terkait Integrasi Layanan Primer                      | 76               | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.SCM.004 - Tenaga Kesehatan yang diorientasi/diberikan pelatihan (SOPHI) (LP-1)      |                                                                                                   |                  |      |      |      |      |          | 52.543                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 52.543                    | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                       | Indikator Penugasan                                                                                          | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                         |                                                                                                              | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan yang dilatih/orientasi                                                            | 4.480            | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang                  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.SCM.005 - Pelatihan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                                               |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 203                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 203                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                         | 01-jumlah orang yg di lakukan Peningkatan Kapasitas Kader di Unit Pelayanan Kesehatan Desa/Kelurahan (UPKDK) | 50               | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang                  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.UBA.006 - Pembinaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Primer (LP-1)                                               |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 15.229                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 15.229                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                         | 01-jumlah daerah yg dilakukan Fasiltiasi Pembinaan Penguatan BLUD Puskesmas                                  | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                         | 02-jumlah daerah yg dilakukan Pembinaan Pelayanan DTPK                                                       | 4                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                         | 03-jumlah daerah yg dilakukan Pembinaan Pemerintah Daerah terkait Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer     | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                         | 04-jumlah daerah yg dilakukan Pembinaan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer pada LP/LS                    | 6                | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah (prov/kab/kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DD.6802.QDD.002 - Pembinaan Kelompok Masyarakat Dalam Germas Terkait Pengelolaan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 7.025                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 7.025                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah Kelompok Masyarakat yg mengikuti sosialisasi Germas Bersama Mitra Potensial                        | 24               | 0    | 0    | 0    | 0    | Kelompok masyarakat    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.2051.QDB.013 - Pembinaan teknis pemenuhan dan pengembangan sarana prasarana dan alat kesehatan UTD                   |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 645                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 645                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah UTD yang diberikan pembinaan                                                                       | 32               |      |      |      |      | Lembaga                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                      | Indikator Penugasan                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |             | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|-------------|----------------------------------|------|------|------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|-------|
|                                                                                                        |                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan      | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029  |
| DY.7957.QDB.413<br>Pembinaan teknis pemenuhan dan pengembangan sarana prasarana dan alat kesehatan UTD |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |             |                                  | 787  | 866  | 952  | 1.047 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 787  | 866  | 952  | 1.047 |
|                                                                                                        | 12-Terlaksananya Pembinaan teknis pemenuhan dan pengembangan sarana prasarana dan alat kesehatan UPD |                  | 80   | 88   | 97   | 107  | Lembaga/UTD |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DG.2051.UAE.004 - Sarana Prasarana Alat UPD yang dilakukan monitoring dan evaluasi                     |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |             | 736                              | 0    | 0    | 0    | 0     |                                      |      |      |      |      | 736                       | 0    | 0    | 0    | 0     |
|                                                                                                        | 01-Jumlah UTD yang dilakukan monitoring dan evaluasi                                                 | 37               | 0    | 0    | 0    | 0    | Laporan     |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DG.6388.RCB.001 - Operasional BGSI                                                                     |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |             | 14.531                           | 0    | 0    | 0    | 0     |                                      |      |      |      |      | 14.531                    | 0    | 0    | 0    | 0     |
|                                                                                                        | 01-Jumlah operasional BGSI                                                                           | 2                |      |      |      |      | Unit        |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DO.6993.PEA.001 - Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)                        |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |             | 2.998                            | 0    | 0    | 0    | 0     |                                      |      |      |      |      | 2.998                     | 0    | 0    | 0    | 0     |
|                                                                                                        | 01-Jumlah koordinasi Labkesmas                                                                       | 11               | 0    | 0    | 0    | 0    | UPT         |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DO.6993.PEA.002 - Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)                   |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |             | 5.819                            | 0    | 0    | 0    | 0     |                                      |      |      |      |      | 5.819                     | 0    | 0    | 0    | 0     |
|                                                                                                        | 01-Jumlah kegiatan koordinasi labkesmas                                                              | 19               | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan    |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DO.6993.PEC.001 - Pengelolaan Jejaring dan Kerjasama Nasional                                          |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |             | 399                              | 0    | 0    | 0    | 0     |                                      |      |      |      |      | 399                       | 0    | 0    | 0    | 0     |
|                                                                                                        | 01-Jumlah kegiatan kerjasama labkesmas                                                               | 12               | 0    | 0    | 0    | 0    | Kegiatan    |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DO.6993.PEF.001 - Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Labkesmas                                     |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |             | 195                              | 0    | 0    | 0    | 0     |                                      |      |      |      |      | 195                       | 0    | 0    | 0    | 0     |
|                                                                                                        | 01-Jumlah orang tersosialisasi program labkesmas                                                     | 170              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang       |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DO.6993.PEF.002 - Sosialisasi dan Diseminasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)                   |                                                                                                      |                  |      |      |      |      |             | 211                              | 0    | 0    | 0    | 0     |                                      |      |      |      |      | 211                       | 0    | 0    | 0    | 0     |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                       | Indikator Penugasan                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                         |                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                         | 01-Jumlah orang diberikan sosialisasi diseminasi labkesmas tingkat pusat | 450              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.PFA.001 - NSPK Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)         |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 324                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 324                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                         | 01-Jumlah NSPK bidang Labkesmas terusun                                  | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.PFA.002 - Pedoman Teknis Pengembangan Labkesmas (InPULS)                        |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 390                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 390                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                         | 01-Jumlah Pedoman yang dihasilkan                                        | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.PFA.003 - Modul Kurikulum Pelatihan Labkesmas (InPULS)                          |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 2.246                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.246                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                         | 01-Jumlah Pedoman yang dihasilkan                                        | 5                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.PFA.004 - Review Design Bangunan Labkesmas Tingkat 2 - 5                        |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 294                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 294                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                         | 01-Jumlah Pedoman yang dihasilkan                                        | 3                | 0    | 0    | 0    | 0    | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.QAH.001 - Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular             |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 14.171                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 14.171                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                         | 01-Jumlah layanan deteksi dini penyaki menular                           | 122              | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.QAH.002 - Surveilans Rutin Penyakit dan Lingkungan                              |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 7.782                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 7.782                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                         | 01-Jumlah layanan publik lainnya Labkesmas                               | 13               | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.QAH.003 - Layanan kewaspadaan dini Kejadian Penyakit Berbasis Laboratorium (HS) |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 138                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 138                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                         | 01-Jumlah layanan Kewaspadaan dini berbasis laboratorium                 | 15               | 0    | 0    | 0    | 0    | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.QDB.001 - Fasilitasi dan Pembinaan Labkesmas (InPULS)                           |                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 2.925                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.925                     | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                              | Indikator Penugasan                                                                                     | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                |                                                                                                         | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                | 01-Jumlah Lembaga yang difasilitasi dan/atau dilakukan pembinaan                                        | 184              | 0    | 0    | 0    | 0    | Lembaga |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.QDB.002 - Fasilitas Pemantapan Mutu Eksternal (InPULS)                                 |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 218                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 218                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Jumlah Lembaga yang difasilitasi PME                                                                 | 33               | 0    | 0    | 0    | 0    | Lembaga |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.QEG.001 - Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (InPULS)                    |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 895.710                          | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 895.710                   | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Tersedianya sarana dan peralatan sesuai dengan standar di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tier 2-3 | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.QJC.001 - Pemeriksaan Sampel Penyakit dan Lingkungan (HS)                              |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 2.531                            | 308  | 308  | 308  | 308  |                                      |      |      |      |      | 2.531                     | 308  | 308  | 308  | 308  |
|                                                                                                | 01-Jumlah sampel penyakit dan lingkungan                                                                | 98.000           | 0    | 0    | 0    | 0    | Sample  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.RAB.005 - Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 41.400                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 41.400                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Jumlah pengadaan dan reagen Labkesmas                                                                | 23               | 0    | 0    | 0    | 0    | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.RAB.006 - Alat Kesehatan Laboratrium Kesehatan Masyarakat (InPULS)                     |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 383.876                          | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 383.876                   | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Jumlah alat labkesmas Tier 4-5 yang di adakaan                                                       | 1                | 0    | 0    | 0    | 0    | Unit    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.RAB.007 - Pelaksanaan Akreditasi Laboratorium                                          |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 200                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 200                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Jumlah labkesmas terakreditasi                                                                       | 1                | 1    | 1    | 0    | 0    | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.RCB.002 - Pelaksanaan Kalibrasi Alat Labkesmas                                         |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 12.569                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 12.569                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                | 01-Jumlah alat dan pemeriksaan labkes                                                                   | 572              | 0    | 0    | 0    | 0    | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                              | Indikator Penugasan                                                                              | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                                |                                                                                                  | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.6993.SCM.001 - Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2) |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |         | 5.624                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 5.624                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                | 01-Jumlah petugas kesehatan terlatih manajemen dan penyelenggaraan Labkesmas                     | 1.045            | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.SCM.003 - Pelatihan Tenaga Kesehatan/ Non-Kesehatan terkait Laboratorium Kesehatan Masyarakat (InPULS)                 |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |         | 1.457                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.457                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                | 01-Jumlah SDM yang dilatih                                                                       | 408              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.SCM.004 - Orientasi Surveilans Berbasis Laboratorium bagi Labkesmas Tingkat 1-3                                        |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |         | 423                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 423                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                | 01-Orientasi Surveilans Berbasis Laboratorium bagi Labkesmas Tingkat 1-3                         | 3.000            | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                                | 02-Peningkatan Kapasitas Surveilans Berbasis Laboratorium bagi Labkesmas Tingkat 4 dan Tingkat 5 | 106              | 0    | 0    | 0    | 0    | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.SDC.001 - Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)                               |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |         | 602                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 602                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                | 01- Jumlah model teknologi tepat guna                                                            | 17               | 0    | 0    | 0    | 0    | Model   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.UAE.002 - Pemantauan dan Monev Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)                                |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |         | 487                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 487                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                | 01-Jumlah laporan pemantauan dan monev Labkesmas                                                 | 181              | 0    | 0    | 0    | 0    | Laporan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6993.UBA.001 - pembinaan, pendampingan, dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat              |                                                                                                  |                  |      |      |      |      |         | 3.977                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 3.977                     | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                          | Indikator Penugasan                                                                                            | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                            |                                                                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                                            | 01-Jumlah labkesmas membina daerah                                                                             | 121              | 0    | 0    | 0    | 0    | Daerah   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.PEA.001 - Koordinasi Koordinasi Koordinasi Pemenuhan fasilitas dan penyelenggaraan mutu pelayanan kesehatan primer |                                                                                                                |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 50    | 52    | 55    | 58    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 50    | 52    | 55    | 58    |
|                                                                                                                            | 01-Jumlah Koordinasi Penguatan Manajemen Mutu Puskesmas dan Fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Lainnya |                  | 5    | 5    | 5    | 5    | Kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                            | 02-Koordinasi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional                                                 |                  | 8    | 8    | 8    | 8    | kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.PEA.002 - Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan                                                        |                                                                                                                |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 4.174 | 4.174 | 4.174 | 4.174 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.174 | 4.174 | 4.174 | 4.174 |
|                                                                                                                            | 01-Jumlah koordinasi Koordinasi perencanaan pemenuhan standar SPA Puskesmas dan UPKDK                          |                  | 4    | 4    | 4    | 4    | kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                            | 02-FGD Perencanaan Sarana Prasaran Layanan Kesehatan Primer                                                    |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.PEA.003 - Koordinasi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional                                              |                                                                                                                |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 214   | 214   | 214   | 214   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 214   | 214   | 214   | 214   |
|                                                                                                                            | 01-Koordinasi dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu pelayanan kesehatan tradisional                         |                  | 2    | 2    | 2    | 5    | kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                            | 02-Koordinasi Penyelenggaraan Sertifikasi Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional                                 |                  | 3    | 3    | 3    | 3    | kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.PEA.004 - Penyelenggaraan Koordinasi Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Pelayanan Kesehatan Primer      |                                                                                                                |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 200   | 200   | 200   | 200   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 200   | 200   | 200   | 200   |
|                                                                                                                            | 01-Koordinasi LP/LS pemenuhan fasilitas dan penyelenggaraan mutu PKP                                           |                  | 1    | 1    | 1    | 2    | kegiatan |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                    | Indikator Penugasan                                                     | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|------|------|------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|-------|
|                                                                                                      |                                                                         | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029  |
| DX.7951.PEA.005 - Penyelenggaraan Koordinasi Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Labkesmas |                                                                         |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 726  | 726  | 726  | 726   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 726  | 726  | 726  | 726   |
|                                                                                                      | 01-Koordinasi dalam pemenuhan sarana dan prasaran fasilitas labkesmas   |                  | 1    | 1    | 1    | 2    | kegiatan |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DX.7951.PEA.011 - Koordinasi tata kelola Pelayanan Kesehatan primer                                  |                                                                         |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 0    | 600  | 900  | 1.200 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 600  | 900  | 1.200 |
|                                                                                                      | 01-jumlah kegiatan koordinasi terkait puskesmas                         |                  | 0    | 2    | 3    | 4    | kegiatan |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
|                                                                                                      | 02-jumlah kegiatan koordinasi terkait ILP                               |                  | 0    | 2    | 3    | 4    | kegiatan |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
|                                                                                                      | 03-jumlah kegiatan koordinasi terkait FKTP                              |                  | 0    | 2    | 3    | 4    | kegiatan |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
|                                                                                                      | 04-jumlah kegiatan koordinasi terkait DTPK                              |                  | 0    | 2    | 3    | 4    | kegiatan |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
|                                                                                                      | 05-jumlah kegiatan koordinasi terkait UPKDK                             |                  | 0    | 2    | 3    | 4    | kegiatan |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DX.7951.PEA.012 - koordinasi tata kelola pelayanan kesehatan tradisional                             |                                                                         |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 100  | 150  | 200  | 250   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 100  | 150  | 200  | 250   |
|                                                                                                      | 01-jumlah kegiatan koordinasi                                           |                  | 5    | 7    | 10   | 15   | kegiatan |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DX.7951.PEF.001 - Sosialisasi dan Diseminasi Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional                    |                                                                         |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 81   | 81   | 81   | 81    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 81   | 81   | 81   | 81    |
|                                                                                                      | 01-Sosialisasi Pedoman dan Standar Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional |                  | 50   | 50   | 50   | 50   | orang    |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DX.7951.PEF.002 - Sosialisasi dan Diseminasi Fasilitas dan Mutu di Puskesmas/ FKTP Lainnya           |                                                                         |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 272  | 272  | 272  | 272   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 272  | 272  | 272  | 272   |
|                                                                                                      | 01-Sosialisasi ASPAK Labkesmas Sesuai Standar                           |                  | 100  | 100  | 100  | 100  | orang    |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |
| DX.7951.PEF.003 - Diseminasi Hasil Indikator Nasional Mutu (INM) Labkesmas                           |                                                                         |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 390  | 390  | 390  | 390   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 390  | 390  | 390  | 390   |
|                                                                                                      | 01-Diseminasi Hasil Indikator Nasional Mutu (INM) Labkesmas             |                  | 65   | 65   | 65   | 65   | orang    |                                  |      |      |      |       |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                        | Indikator Penugasan                                         | Target Indikator |       |       |       |       |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|--------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                          |                                                             | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7951.PEF.011 - Sosialisasi dan Diseminasi tata kelola pelayanan kesehatan primer      |                                                             |                  |       |       |       |       |        | 0                                | 100   | 550   | 1.000 | 1.500 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 100   | 550   | 1.000 | 1.500 |
|                                                                                          | 01-jumlah orang yg di berikan sosialisasi terkait puskesmas |                  | 0     | 100   | 200   | 300   | orang  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                          | 02-jumlah orang yg di berikan sosialisasi terkait ILP       |                  | 0     | 100   | 200   | 300   | orang  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                          | 03-jumlah orang yg di berikan sosialisasi terkait fktp      |                  | 100   | 100   | 200   | 300   | orang  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                          | 04-jumlah orang yg di berikan sosialisasi terkait dtpk      |                  | 0     | 100   | 200   | 300   | orang  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                          | 05-jumlah orang yg di berikan sosialisasi terkait UPKDK     |                  | 0     | 100   | 200   | 300   | orang  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.PEF.012 - Sosialisasi dan Diseminasi tata kelola pelayanan kesehatan tradisional |                                                             |                  |       |       |       |       |        | 0                                | 272   | 272   | 272   | 272   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 272   | 272   | 272   | 272   |
|                                                                                          | 01-Sosialisasi ASPAK Labkesmas Sesuai Standar               |                  | 100   | 100   | 100   | 100   | orang  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                          | 02-Sosialisasi dan Diseminasi Fasilitas dan Mutu di FKTP    |                  | 1.200 | 1.200 | 1.200 | 1.200 | Orang  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.PFA.001 - NSPK Manajemen Mutu Puskesmas dan UPKD-K                               |                                                             |                  |       |       |       |       |        | 0                                | 800   | 800   | 800   | 800   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 800   | 800   | 800   | 800   |
|                                                                                          | 01-Penyusunan Pedoman SPA puskesmas dan UPKD                |                  | 4     | 4     | 4     | 4     | NSPK   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.PFA.002 - NSPK Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional                              |                                                             |                  |       |       |       |       |        | 0                                | 769   | 769   | 769   | 769   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 769   | 769   | 769   | 769   |
|                                                                                          | 01-Penyusunan NSPK Mutu Pelayanan Kesehatan Tradisional     |                  | 2     | 2     | 2     | 2     | NSPK   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.PFA.003 - NSPK Manajemen Mutu FTKP Lainnya                                       |                                                             |                  |       |       |       |       |        | 0                                | 1.023 | 1.023 | 1.023 | 1.023 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.023 | 1.023 | 1.023 | 1.023 |
|                                                                                          | 01-Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Mutu FKTP Lain        |                  | 2     | 2     | 2     | 2     | NSPK   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.PFA.004 - Penyusunan NSPK Mutu Labkesmas                                         |                                                             |                  |       |       |       |       |        | 0                                | 546   | 546   | 546   | 546   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 546   | 546   | 546   | 546   |
|                                                                                          | 01-Penyusunan Pedoman PMI                                   |                  | 1     | 1     | 1     | 1     | NSPK   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                  | Indikator Penugasan                                            | Target Indikator |      |      |      |      |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                                    |                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan              | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
| DX.7951.PFA.011 - Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria tata kelola pelayanan kesehatan primer                    |                                                                |                  |      |      |      |      |                     | 0                                | 117     | 1.000   | 1.000   | 1.000   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 117     | 1.000   | 1.000   | 1.000   |
|                                                                                                                    | 01-jumlah NSPK terkait puskesmas yg di susun                   |                  | 0    | 1    | 1    | 1    | NSPK                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                    | 02-jumlah NSPK terkait ILP yg di susun                         |                  | 0    | 1    | 1    | 1    | NSPK                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                    | 03-jumlah NSPK terkait FKTP yg di susun                        |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | NSPK                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                    | 04-jumlah NSPK terkait DTPK yg di susun                        |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | NSPK                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                    | 05-jumlah NSPK terkait UPKDK yg di susun                       |                  | 0    | 1    | 1    | 1    | NSPK                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7951.PFA.012 - Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria tata kelola pelayanan kesehatan tradisional               |                                                                |                  |      |      |      |      |                     | 0                                | 200     | 200     | 200     | 200     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 200     | 200     | 200     | 200     |
|                                                                                                                    | 01-jumlah NSPK yg di susun                                     |                  | 2    | 2    | 2    | 2    | nspk                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7951.QDB.011 - Pengukuran dan pelaporan mutu Puskesmas.                                                         |                                                                |                  |      |      |      |      |                     |                                  | 8.000   | 9.000   | 10.000  | 10.000  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 8.000   | 9.000   | 10.000  | 10.000  |
|                                                                                                                    | 01- Jumlah pengukuran dan pelaporan mutu puskesmas             |                  | 40   | 60   | 80   | 100  | lembaga             |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7951.QDD.001 - Pembinaan kelompok masyarakat dalam germas terkait Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |                                                                |                  |      |      |      |      |                     | 0                                | 5.000   | 5.250   | 5.512   | 5.788   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 5.000   | 5.250   | 5.512   | 5.788   |
|                                                                                                                    | 01-Pembinaan Kelompok Masyarakat Dalam Germas Bersama Mitra    |                  | 25   | 25   | 25   | 25   | Kelompok masyarakat |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7951.QDD.011 - Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dalam tata kelola GERMAS                             |                                                                |                  |      |      |      |      |                     | 0                                | 4.600   | 4.600   | 4.600   | 4.600   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.600   | 4.600   | 4.600   | 4.600   |
|                                                                                                                    | 01-jumlah kelompok masyarakat yg di berikan sosialisasi germas |                  | 24   | 24   | 24   | 24   | kelompok masyarakat |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7951.QEO.002 - Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (InPULS)                                        |                                                                |                  |      |      |      |      |                     |                                  | 780.317 | 819.390 | 860.360 | 903.378 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 780.317 | 819.390 | 860.360 | 903.378 |
|                                                                                                                    | 01-Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (InPULS)   |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | paket               |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                              | Indikator Penugasan                                                           | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                |                                                                               | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7951.QGD.001 -<br>Fasilitasi pementapan mutu eksternal                                                      |                                                                               |                  |      |      |      |      |         |                                  | 1.209 | 1.270 | 1.334 | 1.400 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.209 | 1.270 | 1.334 | 1.400 |
|                                                                                                                | 01-Jumlah lembaga yang difasilitasi pementapan mutu eksternal                 |                  | 23   | 23   | 23   | 23   | lembaga |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.SCM.001 -<br>Workshop Peningkatan Mutu di labkesmas                                                    |                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 661   | 661   | 661   | 661   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 661   | 661   | 661   | 661   |
|                                                                                                                | 01-Workshop Peningkatan Mutu di labkesmas                                     |                  | 100  | 100  | 100  | 100  | orang   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.SCM.002 -<br>Workshop Peningkatan Kapasitas Fasilitator Sistem Manajemen Mutu Labkesmas                |                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 663   | 663   | 663   | 663   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 663   | 663   | 663   | 663   |
|                                                                                                                | 01-Workshop Peningkatan Kapasitas Fasilitator Sistem Manajemen Mutu Labkesmas |                  | 100  | 100  | 100  | 100  | orang   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.SCM.003 -<br>Pelaksanaan pelatihan penyelenggaraan sistem manajemen mutu/QMS                           |                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 460   | 460   | 460   | 460   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 460   | 460   | 460   | 460   |
|                                                                                                                | 01-Pelaksanaan pelatihan penyelenggaraan sistem manajemen mutu/QMS            |                  | 60   | 60   | 60   | 60   | orang   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.SCM.004 -<br>Pelatihan Calon Surveior Labkesmas                                                        |                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 122   | 122   | 122   | 122   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 122   | 122   | 122   | 122   |
|                                                                                                                | 01-Pelatihan Calon Surveior Labkesmas                                         |                  | 53   | 53   | 53   | 53   | orang   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.SCM.005 -<br>Pelatihan Manajemen Mutu Puskesmas dan Fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Lainnya |                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 424   | 445   | 467   | 491   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 424   | 445   | 467   | 491   |
|                                                                                                                | 01-Jumlah Tenaga Kesehatan yang dilatih/orientasi                             |                  | 60   | 60   | 60   | 60   | orang   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.SCM.011 -<br>Pelatihan Bidang Kesehatan tata kelola pelayanan kesehatan primer                         |                                                                               |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0     | 1.200 | 1.200 | 1.200 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0     | 1.200 | 1.200 | 1.200 |
|                                                                                                                | 01-jumlah orang yg diberikan peningkatan kapasitas terkait puskesmas          |                  | 0    | 30   | 30   | 30   | orang   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                | 02-jumlah orang yg diberikan peningkatan kapasitas terkait ILP                |                  | 0    | 30   | 30   | 30   | orang   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                     | Indikator Penugasan                                                                                           | Target Indikator |        |        |        |        |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|--------|--------|--------|---------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                                       |                                                                                                               | 2025             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | Satuan  | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                                                                       | 03- jumlah orang yg diberikan peningkatan kapasitas terkait FKTP                                              |                  | 0      | 30     | 30     | 30     | orang   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                                       | 04-jumlah orang yg diberikan peningkatan kapasitas terkait UPKDK                                              |                  | 0      | 30     | 30     | 30     | orang   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7951.SCM.012 - Pelatihan Bidang Kesehatan tata kelola pelayanan keseharan tradisional                              |                                                                                                               |                  |        |        |        |        |         | 0                                | 300     | 300     | 300     | 300     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 300     | 300     | 300     | 300     |
|                                                                                                                       | 01-jumlah orang yg diberikan peningkatan kopetensi                                                            |                  | 0      | 30     | 30     | 30     | orang   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7951.SCM.013- Pelatihan Bidang Kesehatan terkait SOPHI                                                             |                                                                                                               |                  |        |        |        |        |         | 0                                | 121.500 | 121.500 | 121.500 | 121.500 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 121.500 | 121.500 | 121.500 | 121.500 |
|                                                                                                                       | 01-jumlah orang yg di latih terkait alat sophi                                                                |                  | 15.327 | 15.327 | 15.327 | 15.327 | orang   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7951.UAE.001 - Pemantauan dan Evaluasi Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer                               |                                                                                                               |                  |        |        |        |        |         | 0                                | 225     | 236     | 248     | 260     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 225     | 236     | 248     | 260     |
|                                                                                                                       | 01-Pemantauan dan monev sarana dan prasarana puskesmas dan UPKD/K                                             |                  | 24     | 24     | 24     | 24     | Laporan |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7951.UAE.002 - Pemantauan dan Monev Pemenuhan Fasilitas dan Penyelenggaraan Mutu Laboratorium Kesehatan Masyarakat |                                                                                                               |                  |        |        |        |        |         | 0                                | 375     | 394     | 413     | 434     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 375     | 394     | 413     | 434     |
|                                                                                                                       | 01-Jumlah Pemantauan dan Monev Pemenuhan Fasilitas dan Penyelenggaraan Mutu Laboratorium Kesehatan Masyarakat |                  | 11     | 11     | 11     | 11     | Laporan |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7951.UAE.004 - Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                           |                                                                                                               |                  |        |        |        |        |         | 0                                | 2.855   | 2.998   | 3.148   | 3.305   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.855   | 2.998   | 3.148   | 3.305   |
|                                                                                                                       | 01-Jumlah Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                           |                  | 140    | 140    | 140    | 140    | laporan |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                 | Indikator Penugasan                                                                                                       | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                   |                                                                                                                           | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DX.7951.UAE.011 - Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan tata kelola pelayanan kesehatan primer  |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 600  | 700  | 800  | 900  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 600  | 700  | 800  | 900  |
|                                                                                                   | 01-jumlah laporan pemantauan dan evaluasi                                                                                 |                  | 10   | 15   | 20   | 25   | laporan  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 02-jumlah laporan pemantauan dan evaluasi terkait ILP                                                                     |                  | 0    | 15   | 15   | 15   | laporan  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 03-jumlah laporan pemantauan dan evaluasi terkait DTPK                                                                    |                  | 0    | 15   | 15   | 15   | laporan  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 04-jumlah laporan pemantauan dan evaluasi terkait UPKDK                                                                   |                  | 0    | 15   | 15   | 15   | laporan  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 05-pemantauan dan monev program takel pkp                                                                                 |                  | 0    | 15   | 15   | 15   | laporan  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DX.7951.UAE.012 - Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan pelayanan kesehatan tradisional         |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 0    | 300  | 300  | 300  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0    | 300  | 300  | 300  |
|                                                                                                   | 01-jumlah pemantauan dan evaluasi                                                                                         |                  | 0    | 15   | 15   | 15   | laporan  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DX.7951.UBA.001 - Fasilitas dan Pembinaan Daerah terkait Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Primer |                                                                                                                           |                  |      |      |      |      |          | 0                                | 675  | 708  | 744  | 781  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 675  | 708  | 744  | 781  |
|                                                                                                   | 01-Pemetaan SPA Pelayanan Kesehatan primer TA 2026                                                                        |                  | 34   | 34   | 34   | 34   | kegiatan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 02-Supervisi dan Pendampingan Pembangunan baru /renovasi tambah ruang (84 bangun baru + 41 tambah ruang)                  |                  | 125  | 125  | 125  | 125  | kab/kota |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 03-Supervisi dan pendampingan penyelenggaraan Labkesmas sesuai standar dan penguatan jejaring labkesmas Provinsi/kab/kota |                  | 127  | 127  | 127  | 127  | kab/kota |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 04-Verifikasi Lokus InPULS                                                                                                |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | kab/ktoa |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                   | 05-Fasilitasi dan pembinaan manajemen mutu puskesmas                                                                      |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | kab/kota |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                  | Indikator Penugasan                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |                     | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                    |                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan              | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                    | 06-Pelaksanaan Penguatan Akreditasi Puskesmas dalam Implementasi Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer |                  | 17   | 17   | 17   | 17   | kegiatan            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                    | 07-Pelaksanaan Penguatan Manajemen Mutu Puskesmas                                                     |                  | 14   | 14   | 14   | 14   | kegiatan            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                    | 08-Pelaksanaan Pembinaan INM dan IKP Puskesmas                                                        |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | provinsi            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                    | 09-Pembinaan dan Pengawasan Antimicrobial Resistance (AMR) di Pelayanan Kesehatan Primer              |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | provinsi            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                    | 10-Pelaksanaan Pendampingan Akreditasi Puskesmas di Daerah Khusus                                     |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | provinsi            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                    | 11-Fasilitasi dan Pembinaan Mutu Di FKTP                                                              |                  | 38   | 38   | 38   | 38   | provinsi            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DX.7951.UBA.002 - Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Mutu sarana Prasarana dan alat Labkesmas |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                     | 0                                | 375  | 393  | 413  | 434  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 375  | 393  | 413  | 434  |
|                                                                                                    | 01-Pendampingan dan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Mutu Laboratorium Kesehatan Masyarakat           |                  | 5    | 5    | 5    | 5    | provinsi (kab/kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                    | 02-Advokasi pembangunan kab/kota tanpa labkesmas                                                      |                  | 55   | 55   | 55   | 55   | kab/kota            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                    | 03-Pendampingan dan Supervisi Pembangunan Kab/kota tanpa Labkesmas                                    |                  | 84   | 84   | 84   | 90   | kab/kota            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                    | 04-Pendampingan implementasi pengukuran INM Labkesmas secara berjenjang                               |                  | 30   | 30   | 30   | 30   | provinsi            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                    | 05-Fasilitasi dan pembinaan Mutu labkesmas                                                            |                  | 25   | 25   | 25   | 25   | provinsi            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                    | 06-Pemantapan Mutu Eksternal Laboratorium (UJI PROFISIENSI)                                           |                  | 30   | 30   | 30   | 30   | provinsi            |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DX.7951.UBA.003 - Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Kesehatan tradisional                    |                                                                                                       |                  |      |      |      |      |                     |                                  | 525  | 551  | 579  | 608  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 525  | 551  | 579  | 608  |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                        | Indikator Penugasan                                                                    | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                          |                                                                                        | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
|                                                                                                          | 01-Jumlah Pendampingan dan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Mutu Kesehatan Tradisional |                  | 8    | 8    | 8    | 8    | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.UBA.004 - Fasilitasi dan Pembinaan Daerah terkait Kesehatan tradisional                          |                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 2.955 | 2.955 | 2.955 | 2.955 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.955 | 2.955 | 2.955 | 2.955 |
|                                                                                                          | 01-Jumlah Pembinaan, Pendampingan, dan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Labkesmas      |                  | 140  | 140  | 140  | 140  | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.UBA.011 - Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah tata kelola pelayanan kesehatan primer      |                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 800   | 3.000 | 3.000 | 3.000 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 800   | 3.000 | 3.000 | 3.000 |
|                                                                                                          | 01-jumlah daerah yg dilakukan pembinaan terkait puskesmas                              |                  | 5    | 15   | 15   | 15   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                          | 02-jumlah daerah yg dilakukan pembinaan terkait ILP                                    |                  | 5    | 15   | 15   | 15   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                          | 02-jumlah daerah yg dilakukan pembinaan terkait DTPK                                   |                  | 5    | 15   | 15   | 15   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                          | 04-jumlah daerah yg dilakukan pembinaan terkait FKTP                                   |                  | 5    | 15   | 15   | 15   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                          | 05-jumlah daerah yg dilakukan pembinaan terkait UPKDK'                                 |                  | 5    | 15   | 15   | 15   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7951.UBA.012 - Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah tata kelola pelayanan kesehatan tradisional |                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 200   | 206   | 212   | 218   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 200   | 206   | 212   | 218   |
|                                                                                                          | 01-jumlah daerah yg dilakukan pembinaa                                                 |                  | 7    | 10   | 12   | 38   | daerah                 |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7954.PEA.011 - koordinasi terkait labkesmas                                                           |                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 0     | 200   | 300   | 400   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0     | 200   | 300   | 400   |
|                                                                                                          | 01-jumlah koordinasi terkait labkesmas                                                 |                  | 0    | 2    | 3    | 4    | kegiatan               |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                          | 02-jumlah kegiatan koordinasi terkait UPT labkesmas                                    |                  | 0    | 2    | 3    | 4    | kegiatan               |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7954.PEC.001 - Pengelolaan Jejaring dan Kerjasama Nasional                                            |                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 2.714 | 2.714 | 2.714 | 2.714 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.714 | 2.714 | 2.714 | 2.714 |
|                                                                                                          | 01-JUmlah Pengelolaan Jejaring dan Kerjasama Nasional                                  |                  | 31   | 31   | 31   | 31   | Kegiatan               |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                              | Indikator Penugasan                                                                    | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                |                                                                                        | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
| DX.7954.PEF.001 - Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Labkesmas                             |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 5.385   | 5.385   | 5.385   | 5.385   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 5.385   | 5.385   | 5.385   | 5.385   |
|                                                                                                | 01-Jumlah Orang Yang Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Labkesmas                  |                  | 108  | 108  | 108  | 108  | Orang   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7954.PEF.011 - sosialisasi dan desiminasi tata kelola labkesmas                             |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0       | 300     | 300     | 300     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 300     | 300     | 300     |
|                                                                                                | 01-jumlah orang yang mendapat sosialisasi terkait labkesmas                            |                  | 0    | 100  | 100  | 100  | orang   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                | 02-Advokasi pembangunan kab/kota tanpa labkesmas                                       |                  | 0    | 100  | 100  | 100  | orang   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7954.PFA.011 - NSPK terkait labkesmas                                                       |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0       | 400     | 400     | 400     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0       | 400     | 400     | 400     |
|                                                                                                | 01-jumlah NSPK labkesmas yg di susun                                                   |                  | 0    | 1    | 1    | 1    | orang   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
|                                                                                                | 02-jumlah NSPK UPT labkesmas yg di susun                                               |                  |      | 1    | 2    | 2    | orang   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7954.QAH.003 - Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)                          |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 216     | 216     | 216     | 216     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 216     | 216     | 216     | 216     |
|                                                                                                | 01-Jumlah Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)                          |                  | 22   | 22   | 22   | 22   | Layanan |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7954.QJC.001 - Pemeriksaan Sampel Penyakit dan Lingkungan                                   |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 4.389   | 4.389   | 4.389   | 4.389   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.389   | 4.389   | 4.389   | 4.389   |
|                                                                                                | 01-Jumlah Pemeriksaan Sampel Penyakit dan Lingkungan                                   |                  | 29   | 29   | 29   | 29   | Sampel  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7954.RAB.001 - Penyediaan Alat dan Sarana Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 1.943   | 1.943   | 1.943   | 1.943   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.943   | 1.943   | 1.943   | 1.943   |
|                                                                                                | 01-Jumlah Penyediaan Alat dan Sarana Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat |                  | 15   | 15   | 15   | 15   | Paket   |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7954.RAB.002 - Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat |                                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 204.905 | 204.905 | 204.905 | 204.905 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 204.905 | 204.905 | 204.905 | 204.905 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                       | Indikator Penugasan                                                                                                                | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |        |        |        |        | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |        |        |        |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|
|                                                                                                                         |                                                                                                                                    | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat                                             |                  | 481  | 481  | 481  | 481  | Paket   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7954.SCM.001 - Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan laboratorium Kesehatan Masyarakat |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 11.641 | 11.641 | 11.641 | 11.641 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 11.641 | 11.641 | 11.641 | 11.641 |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah orang yang dilatih Tenaga Kesehatan yang dilatih terkait Manajemen dan Penyelenggaraan laboratorium Kesehatan Masyarakat |                  | 755  | 755  | 755  | 755  | Orang   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7954.SCM.011 - pelatihan bidang kesehatan terkait labkesmas                                                          |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 0      | 600    | 600    | 600    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0      | 600    | 600    | 600    |
|                                                                                                                         | 01-jumlah orang yg di tingkatkan kopentensi terkait labkesmas                                                                      |                  | 0    | 30   | 30   | 30   | orang   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                         | 02-Advokasi pembangunan kab/kota tanpa labkesmas                                                                                   |                  | 0    | 30   | 30   | 30   | orang   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7954.SCM.012 - pelatihan terkait inpuls                                                                              |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 4.008  | 4.008  | 4.008  | 4.008  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 4.008  | 4.008  | 4.008  | 4.008  |
|                                                                                                                         | 01-jumlah orang yg diberikan pelatihan terkait inpuls                                                                              |                  | 0    | 204  | 204  | 204  | orang   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
|                                                                                                                         | 02-jumlah orang yg diberikan OJT inpuls                                                                                            |                  |      | 369  | 369  | 369  | orang   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7954.SDC.001 - Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)                        |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 1.472  | 1.472  | 1.472  | 1.472  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 1.472  | 1.472  | 1.472  | 1.472  |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)                                           |                  | 31   | 31   | 31   | 31   | Model   |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |
| DX.7954.UAE.001 - Pemantauan dan Monev Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)                         |                                                                                                                                    |                  |      |      |      |      |         | 0                                | 2.314  | 2.314  | 2.314  | 2.314  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2.314  | 2.314  | 2.314  | 2.314  |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah Pemantauan dan Monev Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP-2)                                            |                  | 3    | 3    | 3    | 3    | Laporan |                                  |        |        |        |        |                                      |      |      |      |      |                           |        |        |        |        |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                         | Indikator Penugasan                                                                                    | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                           |                                                                                                        | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DX.7954.UAE.011 - pemantauan dan money tata kelola labkesmas                                                              |                                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 0     | 600   | 600   | 600   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 0     | 600   | 600   | 600   |
|                                                                                                                           | 01-jumlah pemantau dan money terkait labkesmas                                                         |                  | 0    | 15   | 15   | 15   | Laporan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                           | 02-jumlah pemantauan dan money terkait UPT labkesmas                                                   |                  | 0    | 15   | 15   | 15   | Laporan                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7954.UBA.001 - Penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat                                                       |                                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 5.922 | 5.922 | 5.922 | 5.922 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 5.922 | 5.922 | 5.922 | 5.922 |
|                                                                                                                           | 01-Jumlah penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat                                            |                  | 133  | 133  | 133  | 133  | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DX.7954.UBA.011 - fasilitas dan pembinaan terkait labkesmas                                                               |                                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 400   | 1.000 | 1.000 | 1.000 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 400   | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
|                                                                                                                           | 01-jumlah daerah yg dilakukan pembinaan terkait labkesmas                                              |                  | 5    | 15   | 15   | 15   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
|                                                                                                                           | 02-jumlah daerah yang di lakukan pembinaan terkait UPT labkesmas                                       |                  | 5    | 15   | 15   | 15   | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DY.7957.PEF.403 - Sosialisasi dan Diseminasi bidang alkes RS yang ditetapkan sebagai jejaring penyakit prioritas nasional |                                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 11    | 11    | 11    | 11    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 11    | 11    | 11    | 11    |
|                                                                                                                           | 01-Jumlah RS yang ditetapkan sebagai jejaring penyakit prioritas Nasional yang mendapatkan sosialisasi | 250              | 250  | 250  | 250  | 250  | orang                  |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DY.7957.PFA.403 - Pedoman dalam rangka pemenuhan SP fasyankes lainnya                                                     |                                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 200   | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 200   | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                           | Terlaksananya Pedoman dalam rangka pemenuhan SP fasyankes lainnya                                      |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | NSPK                   |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| WA.2036.UBA.002 - Pendampingan Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja - PK-20                                              |                                                                                                        |                  |      |      |      |      |                        | 13.450                           | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 13.450                    | 0     | 0     | 0     | 0     |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                      | Indikator Penugasan                                                                                                  | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                        |                                                                                                                      | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
|                                                                        | 01-Jumlah Prov/Kab/Kota yang Mendapatkan Pendampingan dalam penyusunan perencanaan anggaran tahunan berbasis kinerja | 164              |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| WA.7949.UBA.001 - Pendampingan Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja   |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 13.550  | 11.000  | 11.000  | 11.000  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 13.550  | 11.000  | 11.000  | 11.000  |
|                                                                        | 01-Jumlah Prov/Kab/Kota yang Mendapatkan Pendampingan dalam penyusunan perencanaan anggaran tahunan berbasis kinerja |                  | 246  | 27   | 27   | 27   | Prov/Kab/Kota          |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.02-Penguatan Data dan Informasi                                  |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 314.493                          | 276.363 | 387.645 | 425.471 | 467.051 |                                      |      |      |      |      | 314.493                   | 276.363 | 387.645 | 425.471 | 467.051 |
| WA.2038.QMA.001 - Peningkatan kualitas data rutin kesehatan (TK)       |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 1.703                            | 869     | 1.800   | 1.850   | 1.902   |                                      |      |      |      |      | 1.703                     | 869     | 1.800   | 1.850   | 1.902   |
|                                                                        | 01-Jumlah dokumen data dan informasi kesehatan yang berkualitas untuk mendukung kebijakan                            | 9                | 9    | 9    | 9    | 9    | Dokumen                |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| WA.2038.UAB.003 - Integrasi dan Pengembangan Sistem Aplikasi Kesehatan |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 217.487                          | 180.243 | 263.159 | 289.475 | 318.422 |                                      |      |      |      |      | 217.487                   | 180.243 | 263.159 | 289.475 | 318.422 |
|                                                                        | 01-Jumlah sistem informasi kesehatan untuk mendukung integrasi ke SIKN                                               | 6                | 6    | 6    | 6    | 6    | Sistem Informasi       |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| WA.2038.UAB.004 - Penguatan Ekosistem Digital Kesehatan                |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 1.597                            | 646     | 1.691   | 1.740   | 1.790   |                                      |      |      |      |      | 1.597                     | 646     | 1.691   | 1.740   | 1.790   |
|                                                                        | 02-Jumlah sistem informasi dalam mendukung penyelenggaraan ekosistem inovasi digital kesehatan (IDK)                 | 5                | 5    | 5    | 5    | 5    | Sistem Informasi       |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| WA.2038.UAB.007 - Transformasi Digital (TK)                            |                                                                                                                      |                  |      |      |      |      |                        | 92.000                           | 85.200  | 111.320 | 122.452 | 134.697 |                                      |      |      |      |      | 92.000                    | 85.200  | 111.320 | 122.452 | 134.697 |
|                                                                        | 07-Jumlah sistem informasi yang dikembangkan untuk penguatan teknologi kesehatan                                     | 1                | 1    | 1    | 1    | 1    | Sistem Informasi       |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                            | Indikator Penugasan                                                                                                                          | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |       |       |       |       | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |       |       |       |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                                              |                                                                                                                                              | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  |
| DG.2051.QDB.005 RS yang diberikan bimbingan teknis ASPAK untuk ketersediaan sarana prasarana dan alat kesehatan                                              |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 1.432                            |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      | 1.432                     | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                                              | 01-Jumlah RS yang diberikan bimbingan teknis ASPAK untuk Ketersediaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan                                    | 179              |      |      |      |      | lembaga                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DY.7957. QDB.405 RS yang diberikan bimbingan teknis ASPAK untuk ketersediaan sarana prasarana dan alat kesehatan                                             |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        |                                  | 399   | 399   | 399   | 399   |                                      |      |      |      |      | 0                         | 399   | 399   | 399   | 399   |
|                                                                                                                                                              | 01-RS yang diberikan Bimbingan Teknis untuk Ketersediaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan                                                 |                  | 97   | 97   | 97   |      | lembaga                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| WA.4813.QMA.001 - Peningkatan Kualitas Data Rutin yang Dikumpulkan dan Dikelola di Lingkup Ditjen Keslan                                                     |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 2     | 2     | 2     | 2     |                                      |      |      |      |      | 0                         | 2     | 2     | 2     | 2     |
|                                                                                                                                                              | 01-Jumlah kualitas data rutin yang dikumpulkan dan dikelola di lingkup unit kerja yang tugas dan fungsinya di bidang pelayanan kesehatan     |                  | 3    | 3    | 3    | 3    | Dokumen                |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| DG.2087.UBA.002 - Pembinaan Penyenggaraan Rekam Medis Elektronik di Klinik serta Praktik Mandiri Tenaga Medis/ Tenaga Kesehatan                              |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 274                              | 0     | 0     | 0     | 0     |                                      |      |      |      |      | 274                       | 0     | 0     | 0     | 0     |
|                                                                                                                                                              | Jumlah provinsi yang mendapat pembinaan penyelenggaraan rekam medis elektronik di klinik serta praktik mandiri tenaga medis/tenaga kesehatan | 1                |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |       |       |       |       |                                      |      |      |      |      |                           |       |       |       |       |
| WA.4814.QMA.501 - Peningkatan kualitas data rutin yang dikumpulkan dan dikelola di lingkup unit kerja yang tugas dan fungsinya di bidang pelayanan kesehatan |                                                                                                                                              |                  |      |      |      |      |                        | 0                                | 9.004 | 9.274 | 9.553 | 9.839 |                                      |      |      |      |      | 0                         | 9.004 | 9.274 | 9.553 | 9.839 |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                       | Indikator Penugasan                                                                                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                         |                                                                                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                         | 01-Jumlah kualitas data rutin yang dikumpulkan dan dikelola di lingkup unit kerja yang tugas dan fungsinya di bidang pelayanan kesehatan |                  | 1    | 1    | 1    | 1    | Dokumen |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PRO-P.03-Peningkatan Pemanfaatan dan Inovasi Teknologi Kesehatan                                                        |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 871                              | 901  | 901  | 901  | 901  |                                      |      |      |      |      | 871                       | 901  | 901  | 901  | 901  |
| DG.2051.PEF.003 Sosialisasi dan diseminasi bidang alkes RS yang ditetapkan sebagai jejaring penyakit prioritas nasional |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 212                              |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 212                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                         | Jumlah orang yang tersosialisasi dan diseminasi bidang alkes RS yang ditetapkan sebagai jejaring penyakit prioritas nasional             | 250              |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.6807.QDB.002-RS menerapkan rekam medis elektronik                                                                    |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 437                              |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 437                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                         | Jumlah RS menerapkan rekam medis elektronik                                                                                              | 481              |      |      |      |      | lembaga |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.2090.PFA.012 Pedoman Interoperabilitas Sisrute                                                                       |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 100                              |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
|                                                                                                                         | Jumlah Pedoman Sisrute                                                                                                                   | 1                |      |      |      |      | NSPK    |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.2090.QDB.103 - Pendampingan Teknis dan Supervisi RS Penyelenggara Kedokteran Presisi                                 |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 114                              |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 114                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                         | Jumlah RS yang memperoleh pendampingan penyelenggaraan pelayanan kedokteran presisi                                                      | 10               |      |      |      |      | lembaga |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DY.7957.QDB.103 - Pendampingan Teknis dan Supervisi RS Penyelenggara Kedokteran Presisi                                 |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         |                                  | 445  | 445  | 445  | 445  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 445  | 445  | 445  | 445  |
|                                                                                                                         | Jumlah RS yang memperoleh pendampingan penyelenggaraan pelayanan kedokteran presisi                                                      |                  | 10   | 10   | 10   | 10   | lembaga |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.2090.AEF.101 - Advokasi dan Sosialisasi Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan                                     |                                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |         | 8                                |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 8                         | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                      | Indikator Penugasan                                                                                               | Target Indikator |       |       |       |       |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                        |                                                                                                                   | 2025             | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                        | Jumlah peserta Advokasi dan Sosialisasi Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan                                  | 19.200           |       |       |       |       | orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DY.7957.AEF.101 - Advokasi dan Sosialisasi Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan                                    |                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |         |                                  | 6    | 6    | 6    | 6    |                                      |      |      |      |      | 0                         | 6    | 6    | 6    | 6    |
|                                                                                                                        | Jumlah peserta Advokasi dan Sosialisasi Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan                                  |                  | 9.600 | 9.600 | 9.600 | 9.600 | orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DY.7957.QDB.302 - Pembinaan Teknis Penerapan Rekam Medis Elektronik pada RS                                            |                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |         |                                  | 450  | 450  | 450  | 450  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 450  | 450  | 450  | 450  |
|                                                                                                                        | 01 - Jumlah Pembinaan Teknis Penerapan Rekam Medis Elektronik pada RS                                             |                  | 481   | 481   | 481   | 481   | lembaga |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PP.19-Peningkatan Kesetaraan Gender, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan dari Kekerasan                           |                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |         | 337                              | 370  | 410  | 460  | 510  |                                      |      |      |      |      | 337                       | 370  | 410  | 460  | 510  |
| KP.01-Peningkatan Akses Layanan Kesehatan dan Pendidikan                                                               |                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |         | 337                              | 370  | 410  | 460  | 510  |                                      |      |      |      |      | 337                       | 370  | 410  | 460  | 510  |
| Pro-P. 01-Peningkatan Akses dan Kualitas Layanan Kesehatan Reproduksi                                                  |                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |         | 337                              | 370  | 410  | 460  | 510  |                                      |      |      |      |      | 337                       | 370  | 410  | 460  | 510  |
| DG.2090.QDB.001- Pembinaan RS PONEK serta Operasi Sectio Caesarea Darurat dalam Waktu Kurang Atau Sama Dengan 30 Menit |                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |         | 337                              |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      | 337                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                        | 01-Jumlah RS PONEK yang dibina                                                                                    | 570              |       |       |       |       | RS      |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DY.7957.QDB.001- Pembinaan RS PONEK serta Operasi Sectio Caesarea Darurat dalam Waktu Kurang Atau Sama Dengan 30 Menit |                                                                                                                   |                  |       |       |       |       |         |                                  | 370  | 410  | 460  | 510  |                                      |      |      |      |      | 0                         | 370  | 410  | 460  | 510  |
|                                                                                                                        | 01-Jumlah RS PONEK yang dibina serta Operasi Sectio Caesarea Darurat dalam Waktu Kurang Atau Sama Dengan 30 Menit |                  | 620   | 670   | 720   | 770   | Lembaga |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                               | Indikator Penugasan                                                                                          | Target Indikator |      |      |      |      |        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|--------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                                                 |                                                                                                              | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| PP.20-Peningkatan Kesetaraan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dan Lanjut Usia                                                           |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 994                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 994                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
| KP.01-Penghormatan, Pelindungan, dan Pemenuhan terhadap Hak Penyandang Disabilitas dan Lanjut Usia                                              |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 994                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 994                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
| PRO-P.02- Penghormatan, Pelindungan, dan Pemenuhan terhadap Hak Lanjut Usia                                                                     |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 994                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 994                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DD.6800.PEF.007 - Sosialisasi Kesehatan Lansia (LP-10)                                                                                          |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 994                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 994                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                 | 01-Jumlah Orang yang Disosialisasi Kesehatan Lansia                                                          | 196              |      |      |      |      | Orang  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PN.05-Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri               |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 16.417                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 16.417                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| PP.01-Pengembangan Hilirisasi Industri Berbasis SDA Unggulan, Industri Padat Karya Terampil, Padat Teknologi Inovasi, serta Berorientasi Ekspor |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 16.417                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 16.417                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| KP.11-Pengembangan Industri Kosmetik dan Farmasi                                                                                                |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 10.354                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 10.354                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                                 | 05.01.11.01.02 - Proporsi jenis obat (termasuk vaksin dan produk biologi) yang dapat diproduksi dalam negeri | 50               | 58   | 65   | 73   | 80   | Persen |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PRO-P.01-Penguatan Industri Bahan Baku Kosmetik dan Farmasi                                                                                     |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 4.368                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 4.368                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DG.6809.QDI.523 - Industri farmasi yang memenuhi syarat melakukan pengembangan atau produksi menggunakan bahan baku dalam negeri                |                                                                                                              |                  |      |      |      |      |        | 4.368                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 4.368                     | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                        | Indikator Penugasan                                                                                                      | Target Indikator |      |      |      |      |          | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|----------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                          |                                                                                                                          | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan   | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                          | 07-Jumlah Industri farmasi yang memenuhi syarat melakukan pengembangan atau produksi menggunakan bahan baku dalam negeri | 42               |      |      |      |      | Industri |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PRO-P.04-Implementasi Perpres Jamu                                                                                       |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 833                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 833                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DG.6809.QDB.523 - Lembaga yang melakukan kerjasama hilirisasi penelitian Obat Bahan Alam                                 |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 833                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 833                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 07-Jumlah Lembaga yang melakukan kerjasama hilirisasi penelitian OBA                                                     | 20               |      |      |      |      | Lembaga  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PRO-P.05-Pengembangan Riset dan Inovasi serta Adopsi Teknologi                                                           |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 5.153                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 5.153                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DG.6809.QDB.521 - Lembaga yang melakukan pengembangan inovasi produksi bahan baku, obat, dan vaksin dalam negeri (RF-15) |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 744                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 744                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 07-Jumlah Lembaga yang melakukan pengembangan inovasi produksi bahan baku, obat, dan vaksin dalam negeri (RF-15)         | 25               |      |      |      |      | Lembaga  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.6809.QDB.524 - Lembaga yang melakukan uji praklinik dan uji klinik pengembangan obat bahan alam                       |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 573                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 573                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 07-Jumlah Lembaga yang melakukan uji praklinik dan uji klinik pengembangan obat bahan alam                               | 6                |      |      |      |      | Lembaga  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.6809.QDB.604 - Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi vaksin    |                                                                                                                          |                  |      |      |      |      |          | 1.200                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.200                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                          | 01-Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi vaksin                   | 10               |      |      |      |      | Lembaga  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                             | Indikator Penugasan                                                                                                   | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                               |                                                                                                                       | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DG.6809.QDB.605 - Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi produk biologi |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 930                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 930                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                               | 01-Jumlah Lembaga yang melakukan transfer teknologi atau pengembangan teknologi baru untuk memproduksi produk biologi | 10               |      |      |      |      | Lembaga |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.6809.QDB.606 - Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis obat, vaksin, alkes di Indonesia                       |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 1.706                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.706                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                               | 01-Jumlah Lembaga yang didampingi dalam pelaksanaan uji klinis obat, vaksin, alkes di Indonesia                       | 48               |      |      |      |      | Lembaga |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| KP.14-Pengembangan Industri Mesin dan Perlengkapan                                                                            |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 6.063                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 6.063                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                               | 05.01.14.01.02 - Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri                                              | 60               | 65   | 68   | 72   | 75   | Persen  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PRO-P.02-Pengembangan Industri Alat kesehatan                                                                                 |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 6.063                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 6.063                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DG.6809.PEH.507 - Promosi pengembangan, produksi, dan pemanfaatan alkes dalam negeri                                          |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 4.030                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 4.030                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                               | 05-Jumlah Promosi pengembangan, produksi, dan pemanfaatan alkes dalam negeri                                          | 11               |      |      |      |      | Promosi |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DG.6809.QDB.602 - Lembaga yang dilakukan pembinaan pengembangan inovasi alkes dalam negeri (RF-15)                            |                                                                                                                       |                  |      |      |      |      |         | 2.033                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.033                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                               | 02-Jumlah Lembaga Yang Dilakukan Pembinaan Pengembangan Inovasi Teknologi Tinggi Alkes Dalam Negeri                   | 20               |      |      |      |      | Lembaga |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                                                                     | Indikator Penugasan                                                    | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |         |         |         |         | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |         |         |         |         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|
|                                                                                                                                                                                       |                                                                        | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    |
| PN.08-Memperkuat Penyelarasn Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 85.433                           | 317.246 | 317.400 | 317.500 | 317.600 |                                      |      |      |      |      | 85.433                    | 317.246 | 317.400 | 317.500 | 317.600 |
| PP.01-Penguatan Kerukunan Umat Beragama dan Layanan Keagamaan Transformatif untuk Mewujudkan Kehidupan Beragama Maslahat                                                              |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 49.935                           | 317.246 | 317.400 | 317.500 | 317.600 |                                      |      |      |      |      | 49.935                    | 317.246 | 317.400 | 317.500 | 317.600 |
| KP.06-Transformasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah yang Transparan, Akuntabel, Aman, dan Nyaman                                                                                        |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 49.935                           | 317.246 | 317.400 | 317.500 | 317.600 |                                      |      |      |      |      | 49.935                    | 317.246 | 317.400 | 317.500 | 317.600 |
| PRO-P.02-Peningkatan Kualitas Layanan Ibadah Haji                                                                                                                                     |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 49.935                           | 317.246 | 317.400 | 317.500 | 317.600 |                                      |      |      |      |      | 49.935                    | 317.246 | 317.400 | 317.500 | 317.600 |
| DO.6816.QAH.001 - Penyediaan Fasilitas Penyelenggaraan Kesehatan Haji (HS-29)                                                                                                         |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 49.935                           | -       | -       | -       | -       |                                      |      |      |      |      | 49.935                    | -       | -       | -       | -       |
|                                                                                                                                                                                       | 01- Jumlah layanan fasilitas penyelenggaraan kesehatan haji            | 1                | -    | -    | -    | -    | Layanan |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| DX.7950.QAH.001 - Pelayanan Kesehatan Haji di Arab Saudi                                                                                                                              |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | -                                | 317.246 | 317.400 | 317.500 | 317.600 |                                      |      |      |      |      | -                         | 317246  | 317400  | 317500  | 317600  |
|                                                                                                                                                                                       | 01-Jumlah pelayanan kesehatan haji di Arab Saudi                       | -                | 1    | 1    | 1    | 1    | Layanan |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PP.03-Pembangunan Berketahanan Iklim                                                                                                                                                  |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 35.498                           | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 35.498                    | 0       | 0       | 0       | 0       |
| KP.04-Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Sensitif Iklim                                                                                                                             |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 35.498                           | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 35.498                    | 0       | 0       | 0       | 0       |
|                                                                                                                                                                                       | 08.03.04.01.01 - Persentase Penurunan Kejadian Penyakit Sensitif Iklim | 10               | 11   | 12   | 13   | 14   | Persen  |                                  |         |         |         |         |                                      |      |      |      |      |                           |         |         |         |         |
| PRO-P.01-Pencegahan dan Pengendalian Kejadian Penyakit DBD                                                                                                                            |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 26.822                           | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 26.822                    | 0       | 0       | 0       | 0       |
| DO.6818.QAH.021 - Layanan Intensifikasi Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis lainnya (LP-26)                                                                            |                                                                        |                  |      |      |      |      |         | 9.270                            | 0       | 0       | 0       | 0       |                                      |      |      |      |      | 9.270                     | 0       | 0       | 0       | 0       |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                                      | Indikator Penugasan                                                                                     | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                                        |                                                                                                         | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                                        | 01-JumlahLayanan Intensifikasi Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis lainnya               | 110              |      |      |      |      | Layanan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QMA.021 - Data dan Informasi Dengue dan Arbovirosis Lainnya (LP-26)                                                            |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 429                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 429                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                        | 01-Jumlah Dokumen validasi Data Dengue dan Arbovirosis Lainnya                                          | 1                |      |      |      |      | Dokumen |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RAB.021 - Alat dan Bahan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian DBD dan Arbovirosis lainnya (LP-26)                             |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 14.063                           | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 14.063                    | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                        | 01-Jumlah Alat dan bahan kesehatan pencegahan dan pengendalian penyakit DBD dan Arbovirosis lainnya     | 5                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RCB.021 - Pemeliharaan Sistem Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Arbovirosis (SIARVI) (LP-26)                      |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 100                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 100                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                        | 01-Jumlah paket pemeliharaan Sistim Informasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Arbovirosis (SIARVI) | 1                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.SCM.021 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis Lainnya (LP-26)                         |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 1.726                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.726                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                                        | 01-Jumlah orang yang diberikan Pelatihan petugas dan pengelola program DBD dan Arbovirosis Lainnya      | 230              |      |      |      |      | Orang   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UAE.021 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis Lainnya (LP-26) |                                                                                                         |                  |      |      |      |      |         | 685                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 685                       | 0    | 0    | 0    | 0    |



| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                           | Indikator Penugasan                                                                                                            | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                             |                                                                                                                                | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Laporan Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Arbovirosis Lainnya | 40               |      |      |      |      | Laporan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UBA.021 - Daerah mendapat Fasilitas dan Pembinaan Teknis Pelaksanaan Program Dengue dan Arbovirosis Lainnya (LP-26) |                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |                        | 549                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 549                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Fasilitas dan Pembinaan Teknis Pelaksanaan Program Dengue dan Arbovirosis Lainnya                                    | 35               |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PRO-P.03-Pencegahan dan Pengendalian Kejadian Penyakit Pneumonia                                                            |                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |                        | 7.129                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 7.129                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DO.6818.QAH.081 - Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dan Deteksi Dini Pneumonia (LP-26)                                   |                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |                        | 2.025                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.025                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dan Deteksi Dini Pneumonia (LP)                                                 | 20               |      |      |      |      | Layanan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QAH.082 - Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dan Deteksi Dini ISPA (LP-26)                                        |                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |                        | 439                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 439                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Layanan Intensifikasi Penemuan Kasus dan Deteksi Dini ISPA                                                           | 15               |      |      |      |      | Layanan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QMA.081 - Data dan Informasi ISPA (LP-26)                                                                           |                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |                        | 487                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 487                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Dokumen Data dan Informasi ISPA                                                                                      | 2                |      |      |      |      | Dokumen                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RAB.081 - Alat dan Bahan Kesehatan untuk Deteksi Dini dan Pencegahan Pneumonia (LP-26)                              |                                                                                                                                |                  |      |      |      |      |                        | 2.030                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 2.030                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                             | 01-Jumlah Paket Alat dan Bahan Kesehatan untuk Deteksi Dini dan Pencegahan Pneumonia                                           | 2                |      |      |      |      | Paket                  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                                            | Indikator Penugasan                                                                                               | Target Indikator |      |      |      |      |                        | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|------------------------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                                              |                                                                                                                   | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan                 | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| DO.6818.SCM.081 - Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian ISPA (LP-26)                                         |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 1.184                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.184                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                              | 01~Jumlah Tenaga Kesehatan Terlatih Pencegahan dan Pengendalian ISPA                                              | 114              |      |      |      |      | Orang                  |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UAE.081 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian ISPA (LP-26)                 |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 862                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 862                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                              | 01~Jumlah Laporan Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian ISPA              | 6                |      |      |      |      | Laporan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UBA.081 - Daerah Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Teknis Pelaksanaan Program Infeksi Saluran Pernapasan Akut (LP-26) |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 102                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 102                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                              | 01~Jumlah Daerah Yang Mendapat Fasilitas dan Pembinaan Teknis Pelaksanaan Program Infeksi Saluran Pernapasan Akut | 5                |      |      |      |      | Daerah (Prov/Kab/Kota) |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| PRO-P.04-Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diare                                                                          |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 1.547                            | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 1.547                     | 0    | 0    | 0    | 0    |
| DO.6818.QAH.072 - Layanan Respon Peningkatan Kasus Penyakit Diare dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan Lainnya (LP-26)    |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 462                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 462                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                              | 01~Jumlah layanan respon peningkatan kasus Diare dan PISP lainnya                                                 | 36               |      |      |      |      | Layanan                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.QMA.072 - Data dan Informasi Diare (LP-26)                                                                           |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 433                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 433                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                                              | 01~Jumlah dokumen data dan informasi program diare                                                                | 1                |      |      |      |      | Dokumen                |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.RCB.071 - Pemeliharaan Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit ISPA (LP-26)                                          |                                                                                                                   |                  |      |      |      |      |                        | 100                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 100                       | 0    | 0    | 0    | 0    |

| PN/PP/KP/PRO-P/RO                                                                                             | Indikator Penugasan                                                                       | Target Indikator |      |      |      |      |         | Alokasi APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Alokasi Non-APBN (dalam juta rupiah) |      |      |      |      | Total (dalam juta rupiah) |      |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|------|---------|----------------------------------|------|------|------|------|--------------------------------------|------|------|------|------|---------------------------|------|------|------|------|
|                                                                                                               |                                                                                           | 2025             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | Satuan  | 2025                             | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                                 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025                      | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|                                                                                                               | 01-Jumlah paket pemeliharaan SIHEPI                                                       | 1                |      |      |      |      | Paket   |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |
| DO.6818.UAE.072 - Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Diare (LP-26) |                                                                                           |                  |      |      |      |      |         | 552                              | 0    | 0    | 0    | 0    |                                      |      |      |      |      | 552                       | 0    | 0    | 0    | 0    |
|                                                                                                               | 01-Jumlah laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Pencegahan dan Pengendalian Diare | 20               |      |      |      |      | Laporan |                                  |      |      |      |      |                                      |      |      |      |      |                           |      |      |      |      |

\*alokasi non-APBN yaitu CSR yang mendukung KP dan ProP yang diamanahkan RPJMN untuk Kementerian Kesehatan tidak dapat dipetakan karena tidak adanya data di Kementerian Kesehatan

### C. Kerangka Regulasi Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                      | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Unit Penanggung Jawab                             | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                     | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1.  | Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan | <p>Merupakan revisi Peraturan Pemerintah No.64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan.</p> <p>Ruang lingkup/materi pokok yang diatur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan nomenklatur sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan</li> <li>2. Penyesuaian tarif PNBPN karena tarif layanan mengalami inflasi seiring berkembangnya teknologi dan</li> <li>3. Penambahan layanan baru karena adanya penambahan tuis pada satuan kerja seperti layanan kesehatan pada rumah sakit dan layanan laboratorium kesehatan</li> </ol> | Sekretariat Jenderal                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Hukum</li> <li>2. Sekretariat Kabinet</li> <li>3. Sekretariat Negara</li> <li>4. Kementerian Keuangan</li> <li>5. Kemenko Perekonomian</li> <li>6. Unit Eselon I Kemenkes</li> </ol> | 2025-2027                   |
| 2.  | Rancangan Peraturan Presiden tentang Perlindungan Keamanan dan Keselamatan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPerpres tindak lanjut amanah Pasal 729 ayat (2) PP 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</li> <li>2. RPerpres disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil dan terjangkau.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>4. Kementerian Keuangan</li> </ol>                            | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi   | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Unit Penanggung Jawab                             | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                          | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                      | 3. RPerpres disusun untuk mendukung sasaran strategis 3.2 yaitu meningkatnya pemerataan SDM kesehatan<br>4. RPerpres memuat substansi/materi muatan:<br>a. Tanggung Jawab Pemerintah Pusat;<br>b. Tanggung Jawab Pemerintah Daerah;<br>c. Penyelenggaraan Perlindungan Keamanan Dan Keselamatan Sebelum Penugasan;<br>d. Penyelenggaraan Perlindungan keamanan dan keselamatan selama penugasan<br>e. Penyelenggaraan Perlindungan Keamanan Dan Keselamatan Pada Saat Terjadi Konflik<br>f. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Khusus<br>g. Pendanaan |                                                   | 5. Kementerian Dalam Negeri<br>6. Kementerian Hukum<br>7. Kementerian Sekretariat Negara                                                                                        |                             |
| 3.  | Rancangan Peraturan Presiden tentang Pendidik Klinis | 1. RPerpres tindak lanjut amanah Pasal 606 ayat (2) PP 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Kesehatan.<br>2. RPerpres disusun untuk mendukung Tujuan 2 yaitu layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil dan terjangkau<br>3. Renstra yaitu layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil dan terjangkau.                                                                                                                                                                                                               | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | 1. Sekretariat Jenderal<br>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan<br>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan<br>4. Kementerian Keuangan<br>5. Kementerian Pendidikan Tinggi | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                          | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Unit Penanggung Jawab                             | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                             | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                                             | <p>4. RPerpres disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</p> <p>5. RPerpres memuat substansi/materi muatan:</p> <p>a. Kedudukan, Status, Jenis, Tugas Dan Syarat Tenaga Pendidik Klinis;</p> <p>b. Perencanaan;</p> <p>c. Pengangkatan dan Penetapan Pendidik Klinis;</p> <p>d. Penilaian Kinerja dan Angka Kredit;</p> <p>e. Jenjang karir dan gelar pendidik klinis;</p> <p>f. Penghargaan tertinggi sebagai profesor</p> <p>g. Uji kompetensi pendidik klinis</p> <p>h. Komite bersama</p> <p>i. Pencatat dan pelaporan</p> <p>j. Hak dan kewajiban</p> <p>k. Pembinaan dan pengawasan</p> <p>l. Pelaksanaan tugas dan penugasan</p> |                                                   | <p>6. Kementerian Hukum</p> <p>7. Kementerian Sekretariat Negara</p>                                                                                                                               |                             |
| 4.  | Rancangan Peraturan Presiden tentang Tunjangan Khusus Dokter Spesialis di DTPK serta Daerah Kurang Diminati dan Daerah Bermasalah Kesehatan | <p>1. Rperpres disusun untuk mempercepat akses pelayanan dokter spesialis di DTPK, daerah kurang diminati, dan Daerah Bermasalah Kesehatan.</p> <p>2. RPerpres disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil dan terjangkau.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | <p>1. Sekretariat Jenderal</p> <p>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</p> <p>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</p> <p>4. Kementerian Keuangan</p> <p>5. Kementerian Pendayagunaan</p> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                               | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit Penanggung Jawab                             | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                              | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                  | 3. RPerpres disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes<br>4. RPerpres memuat substansi/materi muatan:<br>a. Penerima Tunjangan Khusus;<br>b. Tunjangan Khusus<br>c. Hak dan Kewajiban Penerima Tunjangan<br>d. Pendanaan;<br>e. Monitoring dan Evaluasi;                                                                                                                                                                                              |                                                   | Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi<br>6. Kementerian Dalam Negeri<br>7. Kementerian Hukum<br>8. Kementerian Sekretariat Negara                                                                                                 |                             |
| 5.  | Rancangan Peraturan Presiden tentang Hak Keuangan dan Fasilitas bagi Anggota KKI | 1. RPerpres tindak lanjut amanah Pasal 720 ayat (3) PP 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Kesehatan.<br>2. RPerpres disusun untuk mendukung Tujuan 2Renstra yaitu layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil dan terjangkau.<br>5. RPerpres disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes<br>3. RPerpres memuat substansi/materi muatan:<br>a. Besaran hak keuangan;<br>b. Jenis fasilitas lain;<br>6. Penerima hak keuangan. | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | 1. Sekretariat Jenderal<br>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan<br>3. Kementerian Keuangan<br>4. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi<br>5. Kementerian Hukum<br>6. Kementerian Sekretariat Negara | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi     | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 6.  | Rancangan Peraturan Presiden tentang Jaminan Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>UU No. 40 Tahun 2004 tentang SJSN; UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS; Perpres No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan; Perpres No. 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan; Perpres No. 75 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan; Perpres No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan; Perpres No. 59 tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga;</li> <li>RPerpres disusun untuk mendukung tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil dan terjangkau dan tujuan 4 Renstra yaitu Tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan.</li> <li>Regulasi ini disusun untuk mendukung sasaran strategis SS 2.1 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes SS 4.1 : Meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah</li> <li>Materi muatan pokok: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyesuaian manfaat dengan tetap mengakomodir manfaat yang telah</li> </ol> </li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekretariat Jenderal</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas;</li> <li>Inspektorat Jenderal;</li> <li>Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan;</li> <li>Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit;</li> <li>Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan;</li> <li>Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan;</li> <li>Kementerian Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;</li> <li>Kementerian Keuangan;</li> <li>Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>Kementerian Hukum;</li> <li>Kementerian HAM;</li> </ol> | 2025                        |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi        | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                           | <p>ada saat ini dan menambahkan berbagai manfaat baru;</p> <p>b. Penyesuaian iuran peserta jaminan kesehatan baik sektor formal maupun informal;</p> <p>c. Penyesuaian standar tarif dan mekanisme pembayaran bagi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan sesuai dengan kebijakan KRIS dan rumah sakit berbasis kompetensi;</p> <p>d. Penyesuaian tata kelola jaminan kesehatan nasional.</p> |                       | <p>14. Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan;</p> <p>15. Kementerian Sekretariat Negara;</p> <p>16. Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia;</p> <p>17. Kementerian Sosial;</p> <p>18. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana</p> <p>19. Kementerian Ketenagakerjaan;</p> <p>20. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;</p> <p>21. Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;</p> <p>22. BPJS Kesehatan;</p> <p>23. BPJS Ketenagakerjaan;</p> <p>24. DJSN</p> <p>25. LPSK</p> |                             |
| 7.  | Rancangan Peraturan Presiden tentang Kabupaten/Kota Sehat | 1. RPerpres Kabupaten/Kota Sehat sebagai tindak lanjut ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Direktorat Jenderal   | 1. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 2025-2026                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Unit Penanggung Jawab   | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                    | <p>tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</p> <p>2. RPerpres Kabupaten/Kota Sehat disusun untuk mendukung tujuan 1 Renstra yaitu masyarakat sehat di seluruh siklus hidup</p> <p>3. RPerpres Kabupaten/Kota Sehat disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.2 yaitu meningkatnya literasi kesehatan masyarakat</p> <p>4. RPerpres Kabupaten/Kota Sehat memuat substansi/materi muatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketentuan Umum</li> <li>Prinsip dan Strategi</li> <li>Penyelenggaraan</li> <li>Penghargaan</li> <li>Tim Pembina Kabupaten/Kota Sehat</li> <li>Pemantauan dan Evaluasi</li> <li>Pendanaan</li> <li>Ketentuan Penutup</li> </ol> | Penanggulangan Penyakit | <ol style="list-style-type: none"> <li>Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> <li>Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> <li>Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan</li> <li>Kementerian Keuangan</li> <li>Kementerian Dalam Negeri</li> <li>Kementerian Hukum</li> <li>Kementerian Sekretariat Negara</li> <li>Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional /Badan Perencanaan</li> </ol> |                             |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                     | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                           | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                       | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                       | Pembangunan Nasional<br>13. Kementerian Perhubungan<br>14. Kementerian Pekerjaan Umum<br>15. Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman<br>16. Kementerian Kehutanan<br>17. Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup<br>18. Kementerian Pariwisata |                             |
| 8.  | Rancangan Regulasi mengenai Arsitektur Sistem Informasi Kesehatan dan Kebijakan Strategis Digital Kesehatan Indonesia. | 1. RKMK merupakan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;<br>2. RKMK disusun untuk mendukung Tujuan 5 Renstra yaitu teknologi kesehatan yang maju;<br>3. RKMK disusun untuk mendukung sasaran strategis 5.1 yaitu | Sekretariat Jenderal  | 1. Kementerian Komunikasi dan Digital<br>2. Kementerian Dalam Negeri<br>3. Badan Pengawas Obat dan Makanan<br>4. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ Badan                                                                                                    | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                      | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                   | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                         | <p>meningkatkan kualitas ekosistem teknologi kesehatan</p> <p>4. RKMK didahului dengan pembentukan penyusunan arsitektur Sistem Informasi Kesehatan lingkup nasional</p> <p>5. RKMK memuat pedoman yang mendeskripsikan proses bisnis, data dan informasi, infrastruktur, aplikasi, keamanan, dan layanan yang terintegrasi, serta domain lain yang dibutuhkan, yang diterapkan secara nasional dan bertujuan sebagai panduan dan deskripsi operasional dalam pelaksanaan integrasi layanan Kesehatan.</p> |                       | <p>Kependudukan dan Keluarga Berencana</p> <p>5. BPJS Kesehatan</p> <p>6. BPJS Ketenagakerjaan</p> <p>7. Badan Siber dan Sandi Negara</p> <p>8. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</p> <p>9. Pemerintah Daerah</p>                                                                    |                             |
| 9.  | Rancangan Regulasi mengenai Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN). | <p>1. RKMK merupakan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan dan PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;</p> <p>2. RKMK disusun untuk mendukung Tujuan 5 Renstra yaitu teknologi kesehatan yang maju;</p> <p>3. RKMK disusun untuk mendukung sasaran strategis 5.1 Meningkatkan kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis. RKMK memuat substansi mengenai:</p>                                  | Sekretariat Jenderal  | <p>1. Kementerian Komunikasi dan Digital</p> <p>2. Kementerian Dalam Negeri</p> <p>3. Badan Pengawas Obat dan Makanan</p> <p>4. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana</p> <p>5. BPJS Kesehatan</p> <p>6. BPJS Ketenagakerjaan</p> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                    | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                        | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Nasional oleh Kemenkes.</li> <li>b. Standar Sistem Informasi Kesehatan Nasional meliputi standar data, standar informasi, standar infrastruktur dan pengujian teknis integrasi, standar keandalan, kebijakan manajemen risiko, standar manajemen layanan,</li> <li>c. Manajemen, klasifikasi, distribusi, dan metode hak akses ke Sistem Informasi Kesehatan Nasional.</li> <li>d. Prioritas kebutuhan Data Kesehatan dan Informasi Kesehatan yang akan diintegrasikan ke dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional;</li> </ul> |                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>7. Badan Siber dan Sandi Negara</li> <li>8. Kementerian Kesehatan</li> <li>9. Pemerintah Daerah</li> </ul>                                                                                             |                             |
| 10. | Rancangan Regulasi mengenai Kebijakan Retensi Data Kesehatan dan Informasi Kesehatan pada Sistem Informasi Kesehatan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. RKMK merupakan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;</li> <li>2. RKMK disusun untuk mendukung tujuan 5 Renstra yaitu teknologi kesehatan yang maju;</li> <li>3. RKMK disusun untuk mendukung sasaran strategis 5.1 yaitu</li> </ul>                                                                                                                                                                                           | Sekretariat Jenderal  | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Komunikasi dan Digital</li> <li>2. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>3. Badan Pengawas Obat dan Makanan</li> <li>4. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ Badan</li> </ul> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                   | meningkatkan kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis<br>4. RKMK memuat substansi mengenai:<br>a. Jadwal retensi Data Kesehatan dan Informasi Kesehatan pada Sistem Informasi Kesehatan.<br>b. Pedoman teknis dan metode pemusnahan atau penghapusan Data Kesehatan dan Informasi Kesehatan.                                                                                                                                                                                                         |                       | Kependudukan dan Keluarga Berencana<br>5. BPJS Kesehatan<br>6. BPJS Ketenagakerjaan<br>7. Badan Siber dan Sandi Negara<br>8. Kementerian Kesehatan<br>9. Pemerintah Daerah                                                                                                                                                   |                             |
| 11. | Rancangan Regulasi mengenai Kualitas Data dan Informasi Kesehatan | 1. RKMK merupakan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;<br>2. RKMK disusun untuk mendukung Tujuan 5 Renstra yaitu teknologi kesehatan yang maju;<br>3. RKMK disusun untuk mendukung sasaran strategis 5.1 yaitu meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis RKMK memuat substansi pedoman pemeriksaan Data Kesehatan dan Informasi Kesehatan. | Sekretariat Jenderal  | 1. Kementerian Komunikasi dan Digital<br>2. Kementerian Dalam Negeri<br>3. Badan Pengawas Obat dan Makanan<br>4. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana<br>5. BPJS Kesehatan<br>6. BPJS Ketenagakerjaan<br>7. Badan Siber dan Sandi Negara<br>8. Kementerian Kesehatan | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                         | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                       | 9. Pemerintah Daerah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                             |
| 12. | Rancangan Regulasi mengenai Tim Tanggap Siber Sektor Kesehatan                                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKMK merupakan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;</li> <li>2. RKMK disusun untuk mendukung Tujuan 5 Renstra yaitu teknologi kesehatan yang maju;</li> <li>3. RKMK disusun untuk mendukung sasaran strategis 5.1 yaitu meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis</li> <li>4. RKMK memuat substansi mengenai tugas, fungsi, susunan keanggotaan Tim Siber Sektor Kesehatan.</li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Komunikasi dan Digital</li> <li>2. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>3. Badan Pengawas Obat dan Makanan</li> <li>4. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana</li> <li>5. BPJS Kesehatan</li> <li>6. BPJS Ketenagakerjaan</li> <li>7. Badan Siber dan Sandi Negara</li> <li>8. Kementerian Kesehatan</li> <li>9. Pemerintah Daerah</li> </ol> | 2025-2029                   |
| 13. | Rancangan Regulasi mengenai Kebijakan Sumber Daya Manusia di bidang Sistem Informasi Kesehatan (IT Health) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKMK merupakan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan PP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Komunikasi dan Digital</li> <li>2. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>3. Badan Pengawas Obat dan Makanan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                               | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                     | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                   | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                                        | 2. RKMK disusun untuk mendukung Tujuan 5 Renstra yaitu teknologi kesehatan yang maju;<br>3. RKMK disusun untuk mendukung sasaran strategis 5.1 yaitu meningkatnya kualitas ekosistem teknologi kesehatan dan uji klinis<br>4. RKMK memuat substansi mengenai kompetensi, okupasi, standar operasional pelayanan Sumber Daya Manusia di bidang Sistem Informasi Kesehatan.                                                                                                                |                       | 4. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN<br>5. BPJS Kesehatan<br>6. BPJS Ketenagakerjaan<br>7. Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)<br>8. Kementerian Kesehatan<br>9. Pemerintah Daerah |                             |
| 14. | Rancangan Revisi Permenkes Nomor 33 Tahun 2019 tentang Panduan Perilaku Interaksi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Kesehatan | 1. Mendukung UU Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik<br>2. Meningkatkan kualitas tata kelola kesehatan<br>3. Mendukung ketercapaian jumlah UPT yang mendapat kategori baik, sangat baik dan prima<br>4. Ruang lingkup uraian pokok materi Panduan interaksi pelayanan publik bagi petugas parkir, petugas keamanan, pemberi informasi, <i>customer service</i> , <i>call center</i> , resepsionis, pendaftaran, perawat, dokter, kasir, farmasi, petugas lapangan, pengajar, dll | Sekretariat Jenderal  | Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Kesehatan                                                                                                                 | 2026                        |
| 15. | Rancangan Regulasi mengenai Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan                                                            | 1. Mendukung UU Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Permenpan RB No.29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sekretariat Jenderal  | Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi                                                                                                                                                  | 2026                        |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                   | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                    | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     | Pelayanan Publik (PEKPPP) Mandiri                                                    | <p>Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP), SE KemenpanRB No.5 tahun 2023 tentang PEKPPP Secara Mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kualitas tata kelola kesehatan</li> <li>Implementasi Permenpan RB No 3 tahun 2023 tentang Perubahan PermenpanRB No.25 tahun 2020 tentang <i>Road Map</i> Reformasi Birokrasi 2020-2024 (Indeks Pelayanan Publik, Survey Kepuasan Masyarakat)</li> <li>Menguatkan 6 Aspek PEKPPP Mandiri: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan Pelayanan</li> <li>Profesionalisme SDM</li> <li>Sarana Prasarana</li> <li>Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP)</li> <li>Konsultasi dan Pengaduan</li> <li>Inovasi</li> </ol> </li> </ol> |                       | Birokrasi, Kementerian Kesehatan                          |                             |
| 16. | Rancangan Regulasi mengenai Panduan Media Sosial di Lingkungan Kementerian Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendukung Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik</li> <li>Meningkatkan reputasi, kepercayaan dan partisipasi publik pada program pembangunan kesehatan</li> <li>Mendukung indeks kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan berita dan publikasi, KIE dukungan pencapaian implementasi <i>quick win</i>, transformasi kesehatan dan Undang</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                             | Sekretariat Jenderal  | Kementerian Komunikasi dan Digital, Kementerian Kesehatan | 2026                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                                                                                   | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                      | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                      | <p>Undang Kesehatan serta program prioritas nasional lainnya</p> <p>4. Kebijakan atas kegiatan ini memiliki ruang lingkup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prinsip pengelolaan media sosial;</li> <li>b. Struktur pengelolaan media sosial</li> <li>c. Tugas dan fungsi media sosial;</li> <li>d. Etika penggunaan media sosial</li> <li>e. <i>Cybertroops</i> Kementerian Kesehatan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                       |                                                                                                                                                             |                             |
| 17. | Rancangan Regulasi mengenai Penganugerahan Tanda Penghargaan Implementasi <i>Electronic Monitoring And Evaluation (E-Monev)</i> Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan</li> <li>2. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2020 tentang Pemberian Penghargaan dan/atau Pengenaan Sanksi Kepada Kementerian Negara/Lembaga dan Pemerintah Daerah</li> <li>3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan</li> <li>4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2048/Menkes/Per/X/2011 tentang Penganugerahan Tanda Penghargaan Bidang Kesehatan</li> <li>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan</li> <li>6. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Unit utama dan UPT Vertikal Kemenkes</li> <li>3. Kementerian Keuangan</li> </ol> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------|
|     |                                                    | <p>Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan</p> <p>7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian, Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Perencanaan Anggaran</p> <p>Ruang Lingkup :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghargaan terhadap unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan yang telah menunjukkan kinerja anggaran terbaik</li> <li>2. Penghargaan diberikan kepada unit utama dan unit kerja/unit pelaksana teknis vertikal berdasarkan nilai kinerja anggaran hasil penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran, dan 50% (lima puluh persen) dari nilai Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA).</li> <li>3. Nilai kinerja anggaran diperoleh dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran pada aplikasi SMART DJA tahun 2024 dan nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran pada aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN) tahun 2024.</li> </ol> |                       |                        |                             |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                                                               | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                        | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------|
| 18. | Penyederhanaan Peraturan Menteri Kesehatan No 38 Tahun 2015, Peraturan Menteri Kesehatan No 58 Tahun 2015, dan Peraturan Menteri Kesehatan No 68 Tahun 2016 terkait Perpustakaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan</li> <li>2. Mendukung UU Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam</li> <li>3. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Perpustakaan dalam Pengelolaan Informasi, menyediakan sumber informasi</li> <li>4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam</li> <li>5. Implementasi Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Perpustakaan Khusus</li> <li>6. Implementasi Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi</li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | Perpustakaan Nasional, Kementerian Kesehatan  | 2027                        |
| 19. | Revisi Permenkes No.37 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kesehatan                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik</li> <li>2. Meningkatkan kualitas pengelolaan informasi publik</li> <li>3. Mendukung Peraturan Komisi Informasi No.1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik</li> <li>4. Memperbaiki pedoman pengelolaan informasi publik di Kementerian Kesehatan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sekretariat Jenderal  | Komisi Informasi Pusat, Kementerian Kesehatan | 2027                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                       | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                          | disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                             |
| 20. | Rancangan Regulasi mengenai tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan Permenkes sebagai bentuk peraturan pelaksanaan atas : UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan, UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, PP Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan, PP Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, PP Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran dan Permenkeu Nomor 50 Tahun 2017 tentang Dana Transfer Daerah dan Desa.</li> <li>2. Permenkes ini mengatur pengelolaan BOK secara umum dan akan berlaku untuk tahun jamak.</li> <li>3. Untuk pengaturan secara detil per menu akan dituangkan dalam Kepmenkes yang berlaku untuk satu tahun anggaran.</li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Kabinet</li> <li>2. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</li> <li>3. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>4. Kementerian Keuangan</li> <li>5. Kementerian Hukum</li> <li>6. Unit Utama Kemenkes</li> <li>7. Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kemenkes</li> </ol> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                  | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                    | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 21. | Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Perencanaan, Penganggaran, Monev Kementerian Kesehatan          | <p>Pembaruan (<i>Updating</i>) Permenkes 48 Tahun 2017 tentang Pedoman Perencanaan dan Anggaran Bidang Kesehatan, Penyusunan Pedoman baru yang akan mencabut pedoman lama/sebelumnya. Untuk mendukung tata kelola perencanaan, penganggaran, monev yang efektif, efisien, prioritas transparan dan akuntabel.</p> <p>Ruang lingkup/substansi yang diatur: Ketentuan terkait perencanaan, penganggaran, monev baik anggaran pusat maupun dana transfer.</p> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Kementerian Keuangan</li> <li>2. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>3. Unit Teknis Terkait di lingkungan Kemenkes</li> </ol> | 2025 - 2029                 |
| 22. | Rancangan Regulasi tentang Petunjuk Operasioal Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai turunan dari Peraturan Menteri Kesehatan tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).</li> <li>2. Mengatur detail per menu BOK yang berlaku untuk satu tahun anggaran.</li> <li>3. Memberikan fleksibilitas terhadap dinamika kebijakan BOK di tahun berjalan, sehingga jika terjadi perubahan kebijakan maka proses revisinya akan lebih mudah.</li> </ol>             | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Unit Utama Kementerian Kesehatan</li> </ol>                                                                                                                                    | 2025-2029                   |
| 23. | Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Pelaksanaan Program Kegiatan yang Didanai Dana Bagi Hasil Cukai | Pasal 10 ayat (5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 72 Tahun 2024, tentang Penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau “Pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada ketentuan yang                                                                                                                                                                                                                                        | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Keuangan</li> <li>2. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>3. Unit Eselon I Kemenkes</li> </ol>                                                                                                         | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                   | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                    | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     | Hasil Tembakau (DBH CHT) Bidang Kesehatan                                                                            | <p>ditetapkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan/atau kementerian/lembaga terkait dengan memperhatikan capai keluaran, kebutuhan, dan ketersediaan anggaran daerah.</p> <p>Kriteria mengatur tentang pelaksanaan program kegiatan bidang kesehatan yang didanai DBH CHT</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                       |                                                                                                                                                                           |                             |
| 24. | Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Teknis Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Kementerian Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKepmenkes tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua Perpres Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah</li> <li>2. RKepmenkes disusun untuk mendukung Tujuan 6: Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif, efisien</li> <li>3. RKepmenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis SS 6.1: Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan, ISS 33 Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan</li> <li>4. RKepmenkes memuat substansi/materi muatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan panduan langkah demi langkah bagi pelaku pengadaan di Lingkungan Kemenkes, untuk memastikan proses barang/jasa berjalan sesuai aturan</li> </ol> </li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Inspektoral Jenderal</li> <li>3. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah</li> </ol> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi       | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Unit Penanggung Jawab                              | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengadaan barang/jasa dengan menyediakan prosedur yang jelas dan terstruktur</li> <li>c. Memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan barang/jasa</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                             |
| 25. | Rancangan Regulasi mengenai Upaya Kesehatan Siklus Hidup | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat dari Pasal 15, Pasal 23, Pasal 27 ayat (4), Pasal 41, Pasal 42 ayat (6), Pasal 43 ayat (6), Pasal 48 ayat (2), Pasal 55, Pasal 61, Pasal 78, Pasal 81, Pasal 90, Pasal 95, Pasal 112 ayat (7), Pasal 113 ayat (3), Pasal 119, Pasal 130, Pasal 134 ayat (5), Pasal 135, Pasal 137, dan Pasal 220 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li> <li>2. RPermenkes disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu Masyarakat sehat di setiap siklus hidup.</li> <li>3. RPermenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif</li> <li>4. Rpermenkes menguraikan substansi mengenai</li> </ul> | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenko Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</li> <li>3. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional</li> <li>4. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi</li> <li>5. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>6. Kementerian Sosial</li> <li>7. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</li> </ul> | 2025                        |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi    | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Unit Penanggung Jawab                              | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                     | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                       | a. Upaya kesehatan ibu, kesehatan bayi dan anak termasuk pengaturan ASI, kesehatan remaja, kesehatan dewasa dan kesehatan lanjut usia, kesehatan keluarga dan penyandang disabilitas, korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.<br>b. Upaya tersebut harus dilaksanakan secara komprehensif, terpadu, dan berkualitas dengan pendekatan upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif.                                                                                                                   |                                                    | 8. Komnas Perlindungan Perempuan dan Anak<br>9. Komnas Perempuan                                                                                                                                                                                                                           |                             |
| 26. | Rancangan Regulasi mengenai Upaya Kesehatan Komunitas | 1. Amanat dari Pasal 241 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan<br>2. RPermenkes disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu Masyarakat sehat di seluruh siklus hidup<br>3. RPermenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif serta sasaran strategis 1.2 yaitu Meningkatkan literasi kesehatan masyarakat<br>4. Rpermenkes menguraikan substansi mengenai: | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | 1. Kemenko Pemberdayaan Masyarakat<br>2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi<br>3. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional<br>4. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi<br>5. Kementerian Dalam Negeri<br>6. Kementerian Sosial | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Unit Penanggung Jawab                              | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya kesehatan pada kesehatan olahraga, kesehatan kerja serta pelayanan kesehatan terhadap Perempuan dan Anak</li> <li>b. Membudayakan pada kesehatan olahraga di masyarakat agar masyarakat lebih sehat dan produktif</li> <li>c. Data BPS 2023 menunjukkan 75,94 % dari total penduduk atau 209,4 juta orang merupakan usia kerja dengan 68,63 % atau 143,7 juta orang merupakan angkatan kerja, sehingga upaya kesehatan kerja menjadi upaya strategis bagi peningkatan kesehatan usia produktif</li> </ul> |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>7. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</li> <li>8. Kementerian Ketenagakerjaan</li> <li>9. Kementerian Pemuda dan Olahraga</li> </ul>                                                                                                      |                             |
| 27. | Rancangan Regulasi mengenai Kesehatan Reproduksi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan amanah Pasal 112 ayat (7) PP tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</li> <li>2. RPermenkes disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu Masyarakat sehat di setiap siklus hidup.</li> <li>3. RPermenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif</li> <li>4. Rpermenkes menguraikan substansi mengenai:</li> </ul>                                                                 | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenko Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</li> <li>3. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional</li> <li>4. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi</li> </ul> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Unit Penanggung Jawab                              | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya sistem kesehatan reproduksi sesuai dengan siklus hidup dan ditambahkan dengan calon pengantin dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/atau paliatif</li> <li>b. Pengaturan kehamilan</li> <li>c. Kesehatan seksual</li> <li>d. Pelayanan kesehatan aborsi bagi korban perkosaan dan/atau tindak pidana kekerasan seksual lainnya yang menyebabkan kehamilan dan indikasi medis</li> <li>e. Teknologi reproduksi dengan bantuan</li> </ul>                                                                                                         |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>5. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>6. Kementerian Sosial</li> <li>7. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</li> <li>8. Kementerian Ketenagakerjaan</li> <li>9. Kementerian Agama</li> <li>10. Kepolisian RI</li> <li>11. Komnas Perempuan</li> <li>12. LPSK</li> </ul>                                           |                             |
| 28. | Rancangan Regulasi mengenai Upaya Gizi             | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat dari Pasal 140 ayat (4), Pasal 144, Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li> <li>2. RPermenkes disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu Masyarakat sehat di setiap siklus hidup</li> <li>3. RPermenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif</li> <li>4. Rpermenkes menguraikan substansi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Standar Suplementasi gizi</li> </ul> </li> </ul> | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenko Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>2. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional</li> <li>3. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi</li> <li>4. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>5. Badan Gizi Nasional</li> <li>6. Badan Pangan Nasional</li> <li>7. Kementerian Perencanaan</li> </ul> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi          | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Unit Penanggung Jawab                       | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                             | b. Upaya Peningkatan Mutu Gizi dan Upaya Perbaikan Gizi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                             | Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                             |
| 29. | Rancangan Regulasi mengenai Penanggulangan Penyakit Menular | <ol style="list-style-type: none"> <li>Regulasi mengenai Penanggulangan Penyakit Menular merupakan tindak lanjut delegasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</li> <li>Regulasi mengenai Penanggulangan Penyakit Menular disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu masyarakat sehat di setiap siklus hidup.</li> <li>Regulasi mengenai Penanggulangan Penyakit Menular disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif</li> <li>Regulasi mengenai Penanggulangan Penyakit Menular memuat substansi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok dan jenis penyakit menular</li> <li>Penyakit menular prioritas dan rencana aksi kegiatan</li> <li>Penyelenggaraan kegiatan penanggulangan penyakit menular</li> </ol> </li> </ol> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan</li> <li>Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> <li>Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> <li>Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan</li> <li>Kementerian Keuangan</li> <li>Kementerian Dalam Negeri</li> </ol> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Unit Penanggung Jawab                       | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Sumber daya kesehatan dalam kegiatan penanggulangan penyakit menular</li> <li>e. Koordinasi, jejaring kerja, dan kemitraan</li> <li>f. Peran serta masyarakat</li> <li>g. Penelitian dan pengembangan</li> <li>h. Pemantauan dan evaluasi</li> <li>i. Pencatatan dan pelaporan</li> </ul>                                                                                                                                                         |                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>10. Kementerian Hukum</li> <li>11. Kementerian Sosial</li> <li>12. Kementerian Pertanian</li> <li>13. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional</li> <li>14. Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup</li> <li>15. Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal</li> <li>16. Badan Pengawas Obat dan Makanan</li> </ul> |                             |
| 30. | Rancangan Regulasi mengenai Penanggulangan Penyakit Tidak Menular | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi mengenai Penanggulangan Penyakit Tidak Menular merupakan tindak lanjut delegasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</li> <li>2. Regulasi mengenai Penanggulangan Penyakit Tidak Menular disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu masyarakat sehat di setiap siklus hidup.</li> </ul> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>4. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>5. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> </ul>                                                                                     | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          | <p>3. Regulasi mengenai Penanggulangan Penyakit Tidak Menular disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif</p> <p>4. Regulasi mengenai Penanggulangan Penyakit Tidak Menular memuat substansi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok dan jenis penyakit tidak menular</li> <li>b. Penyakit tidak menular prioritas dan rencana aksi kegiatan</li> <li>c. Penyelenggaraan kegiatan penanggulangan penyakit tidak menular</li> <li>d. Sumber daya kesehatan dalam kegiatan penanggulangan penyakit tidak menular</li> <li>e. Koordinasi, jejaring kerja, dan kemitraan</li> <li>f. Peran serta masyarakat</li> <li>g. Penelitian dan pengembangan</li> <li>h. Pemantauan dan evaluasi</li> <li>i. Pencatatan dan pelaporan</li> </ul> |                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> <li>7. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan</li> <li>8. Kementerian Keuangan</li> <li>9. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>10. Kementerian Hukum</li> <li>11. Kementerian Sosial</li> <li>12. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional</li> <li>13. Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup</li> <li>14. Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal</li> <li>15. Kementerian Pemuda dan Olahraga</li> <li>16. Kementerian Perindustrian</li> </ul> |                                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                          | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Unit Penanggung Jawab                       | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                             | 17. Kementerian Perdagangan<br>18. Badan Pengawas Obat dan Makanan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                             |
| 31. | Rancangan Regulasi mengenai Pengamanan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi mengenai Produk Tembakau dan Rokok Elektronik untuk melaksanakan ketentuan Pasal 437 ayat (6) dan Pasal 461 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dan sebagai upaya untuk menurunkan prevalensi perokok dan mencegah perokok pemula, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat dampak merokok, serta meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya merokok dan manfaat hidup tanpa merokok.</li> <li>2. Regulasi mengenai Pengamanan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu masyarakat sehat di setiap siklus hidup.</li> <li>3. Regulasi mengenai Pengamanan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotive dan preventif</li> </ol> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>4. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>5. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> <li>6. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan</li> <li>7. Kementerian Keuangan</li> <li>8. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>9. Kementerian Hukum</li> <li>10. Kementerian Sekretariat Negara</li> </ol> | 2025-2026                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi    | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Unit Penanggung Jawab                       | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                       | 4. Regulasi mengenai Pengamanan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik memuat substansi/materi muatan:<br>a. Ketentuan umum<br>b. Standarisasi kemasan produk tembakau dan rokok elektronik<br>c. Ketentuan peringatan kesehatan dan informasi kesehatan<br>d. Pencatatan, pelaporan, dan pengawasan<br>e. Ketentuan peralihan<br>f. Ketentuan penutup                                                                                                                                                                                                                               |                                             | 11. Kementerian Perindustrian<br>12. Kementerian Perdagangan<br>13. Kementerian Tenaga Kerja<br>14. Kementerian Komunikasi dan Digital<br>15. Komisi Penyiaran Indonesia<br>16. Dewan Pers Nasional                                                                                                          |                             |
| 32. | Rancangan Regulasi Mengenai Penyelenggaraan Imunisasi | 1. Regulasi mengenai Penyelenggaraan Imunisasi merupakan tindak lanjut delegasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.<br>2. Regulasi mengenai Penyelenggaraan Imunisasi disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu masyarakat sehat di setiap siklus hidup.<br>3. Regulasi mengenai penyelenggaraan imunisasi disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | 1. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan<br>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan<br>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan<br>4. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas<br>5. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>6. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | 2025-2029                   |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Unit Penanggung Jawab                       | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                    | <p>4. Regulasi mengenai Penyelenggaraan Imunisasi memuat substansi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis dan jadwal imunisasi</li> <li>b. Penyelenggaraan imunisasi</li> <li>c. Pengelolaan sumber daya dan logistik imunisasi</li> <li>d. Pemantauan dan penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</li> <li>e. Penelitian dan pengembangan</li> <li>f. Peran serta masyarakat</li> <li>g. Pencatatan dan pelaporan</li> <li>h. Pembinaan dan pengawasan</li> <li>i. Pemantauan dan evaluasi</li> <li>j. Surveilans penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi</li> </ul> |                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>7. Kementerian Keuangan</li> <li>8. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>9. Kementerian Hukum</li> <li>10. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional</li> <li>11. Kementerian Agama</li> <li>12. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah</li> <li>13. Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal</li> <li>14. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan</li> <li>15. Badan Pengawas Obat dan Makanan</li> </ul> |                             |
| 33. | Rancangan Regulasi Mengenai Kesehatan Lingkungan   | <p>1. Regulasi mengenai Kesehatan Lingkungan merupakan tindak lanjut delegasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                       | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          | <p>2. Regulasi mengenai Kesehatan Lingkungan disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu masyarakat sehat di setiap siklus hidup.</p> <p>3. Regulasi mengenai Kesehatan Lingkungan disusun untuk mendukung sasaran strategis strategis 1.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotive dan preventif</p> <p>4. Regulasi mengenai Kesehatan Lingkungan memuat substansi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Media Lingkungan</li> <li>b. Upaya penyehatan air, udara, tanah, pangan, serta sarana dan bangunan</li> <li>c. Pengamanan limbah medis yang berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat.</li> <li>d. Persyaratan teknis pengelolaan limbah yang berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan</li> <li>e. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit</li> <li>f. Upaya kesehatan lingkungan dalam kondisi matra dan ancaman global perubahan iklim</li> <li>g. Penyelenggaraan sanitasi total berbasis masyarakat</li> </ul> |                             | <p>4. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</p> <p>5. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</p> <p>6. Kementerian Keuangan</p> <p>7. Kementerian Dalam Negeri</p> <p>8. Kementerian Hukum</p> <p>9. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional</p> <p>10. Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup</p> <p>11. Kementerian Pertanian</p> <p>12. Kementerian Pekerjaan Umum</p> <p>13. Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman</p> <p>14. Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal</p> |                                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Unit Penanggung Jawab                       | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>h. Penyelenggaraan pelabuhan dan bandar udara sehat</li> <li>i. Partisipasi masyarakat</li> <li>j. Pembinaan dan pengawasan</li> <li>k. Pencatatan dan pelaporan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>15. Kementerian Pariwisata</li> <li>16. Badan Pengawas Obat dan Makanan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                               |                             |
| 34. | Rancangan Regulasi mengenai Surveilans Kesehatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi mengenai Surveilans Kesehatan merupakan tindak lanjut delegasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</li> <li>2. Regulasi mengenai Surveilans Kesehatan disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu masyarakat sehat di setiap siklus hidup dan Tujuan 3 Renstra yaitu sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif.</li> <li>3. Regulasi mengenai Surveilans Kesehatan disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan promotive dan preventif, dan sasaran strategis 3.1 yaitu meningkatnya kualitas sistem ketahanan kesehatan.</li> <li>4. Regulasi mengenai Surveilans Kesehatan memuat substansi antara lain:</li> </ul> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>4. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>5. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>6. Kementerian Hukum</li> <li>7. Kementerian Keuangan</li> </ul> | 2025-2028                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                            | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Unit Penanggung Jawab                       | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis dan kegiatan surveilans kesehatan</li> <li>b. Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan</li> <li>c. Sumber daya</li> <li>d. Koordinasi, jejaring kerja, dan kemitraan</li> <li>e. Peran serta masyarakat</li> <li>f. Pembinaan dan pengawasan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                             |
| 35. | Regulasi mengenai Penggunaan Pajak Rokok untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi mengenai Penggunaan Pajak Rokok untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat merupakan tindak lanjut delegasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</li> <li>2. Regulasi mengenai Penggunaan Pajak Rokok untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu masyarakat sehat di setiap siklus hidup dan Tujuan 4 Renstra yaitu Tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan.</li> <li>3. Regulasi mengenai Penggunaan Pajak Rokok untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan</li> </ul> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>4. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan</li> <li>5. Kementerian Keuangan</li> <li>6. Kementerian Hukum</li> <li>7. Kementerian Dalam Negeri</li> </ul> | 2026-2028                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Unit Penanggung Jawab                              | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                             | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                    | <p>kesehatan promotif dan preventif, dan sasaran strategis 4.1 yaitu meningkatnya Tata Kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah</p> <p>4. Regulasi mengenai Penggunaan Pajak Rokok untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat memuat substansi/materi muatan:</p> <p>a. Kegiatan penggunaan pajak rokok</p> <p>b. Persentase penggunaan pajak rokok</p> <p>c. Pembinaan dan pengawasan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                             |
| 36. | Rancangan Regulasi mengenai Kesehatan Jiwa         | <p>1. Amanat dari Pasal 140 ayat (4), Pasal 155, Pasal 168, Pasal 169, Pasal 171, Pasal 172, Pasal 177 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</p> <p>2. RPermenkes disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu Masyarakat sehat di setiap siklus hidup</p> <p>3. RPermenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan promotif dan preventif</p> <p>4. Rpermenkes menguraikan substansi mengenai:</p> <p>a. Penyelenggaraan upaya kesehatan jiwa yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan/atau rehabilitatif</p> | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | <p>1. Kemenko Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p> <p>3. Kementerian HAM</p> <p>4. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi</p> <p>5. Kementerian Dalam Negeri</p> <p>6. Kementerian Sosial</p> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi  | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Unit Penanggung Jawab                              | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                      | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                     | <p>b. Tata cara pengenaan sanksi administratif bagi fasilitas pelayanan di luar sektor kesehatan dan fasilitas pelayanan berbasis masyarakat yang tidak melaksanakan kewajiban kerja sama dalam menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa yang bersifat kuratif, registri bunuh diri</p> <p>c. Penyelenggaraan fasilitas pelayanan di luar sektor kesehatan dan fasilitas pelayanan berbasis masyarakat serta standar pelayanan kesehatan jiwa di luar sektor kesehatan, termasuk kewajiban melaksanakan pencatatan dan pelaporannya</p> <p>d. Pedoman pemeriksaan kesehatan jiwa untuk kepentingan hukum dan pekerjaan/jabatan tertentu</p> |                                                    |                                                                                                                                                                                                                             |                             |
| 37. | Rancangan Regulasi mengenai Pembudayaan Hidup Sehat | <p>1. Amanat dari Pasal 140 ayat (4), Pasal 155, Pasal 168, Pasal 169, Pasal 171, Pasal 172, Pasal 177 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</p> <p>2. RPermenkes disusun untuk mendukung Tujuan 1 Renstra yaitu Masyarakat sehat di seluruh siklus hidup</p> <p>3. RPermenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.2 yaitu</p>                                                                                                                                                                                                              | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | <p>1. Kemenko Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p> <p>3. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi</p> <p>4. Kementerian Dalam Negeri</p> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi     | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Unit Penanggung Jawab                              | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                        | <p>Meningkatnya literasi kesehatan masyarakat</p> <p>4. Rpermenkes menguraikan substansi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prinsip penyelenggaraan pembudayaan hidup sehat</li> <li>b. Peningkatan kemampuan pribadi/individu</li> <li>c. Penguatan gerakan masyarakat/aksi komunitas</li> <li>d. Menciptakan lingkungan yang mendukung</li> <li>e. Re-orientasi pelayanan kesehatan</li> <li>f. Kebijakan berwawasan sehat</li> </ul>                                                                                                                |                                                    | <p>5. Kementerian Sosial</p> <p>6. Kementerian Komunikasi dan Digital</p>                                                                                                             |                             |
| 38. | Rancangan Regulasi mengenai Pelayanan Kesehatan Primer | <p>1. Amanat dari Pasal 140 ayat (4), Pasal 155, Pasal 168, Pasal 169, Pasal 171, Pasal 172, Pasal 177 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</p> <p>2. RPermenkes disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil dan terjangkau</p> <p>3. RPermenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</p> <p>4. Rpermenkes menguraikan substansi mengenai:</p> | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | <p>1. Kemenko Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>2. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi</p> <p>3. Kementerian Dalam Negeri</p> <p>4. Kementerian Sosial</p> | Tahun 2025                  |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi    | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Unit Penanggung Jawab                              | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                 | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta paliatif</li> <li>b. Sumber daya kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer</li> <li>c. Pengelolaan jejaring dan struktur jejaring</li> <li>d. Pelaksanaan pelayanan kesehatan di DTPK, Kawasan Hutan dan Kawasan Adat Terpencil (KAT) dengan pendekatan sesuai karakteristik tiap daerah, kebutuhan masyarakat setempat dan permasalahan kesehatan</li> <li>e. Definisi dan karakteristik daerah tertinggal, perbatasan, kepulauan, kawasan Hutan, KAT</li> <li>f.</li> </ul> |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                        |                             |
| 39. | Rancangan Regulasi mengenai Penyelenggaraan Puskesmas | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat dari Pasal 807 Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia</li> <li>2. RPermenkes disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau</li> <li>3. RPermenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenko Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>2. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi</li> <li>3. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>4. Kementerian Sosial</li> </ul> | 2025                        |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi       | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Unit Penanggung Jawab                  | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                      | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                          | <p>Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</p> <p>4. Rpermenkes menguraikan substansi mengenai:</p> <p>a. Tugas, fungsi dan kewenangan Puskesmas</p> <p>b. Persyaratan, perizinan dan registrasi Puskesmas</p> <p>c. Tata kelola pelayanan kesehatan</p> <p>d. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan</p> <p>e. Organisasi dan tata hubungan kerja</p> <p>f. Sistem jejaring pelayanan kesehatan</p> <p>g. Kategori Puskesmas</p>                                                  |                                        | <p>5. BPJS Kesehatan</p> <p>6. BPJS Ketenagakerjaan</p>                                                                                                     |                             |
| 40. | Rancangan Regulasi mengenai Pelayanan Kesehatan Lanjutan | <p>1. Regulasi disusun untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta agar dapat dijadikan sebagai payung hukum guna mencegah terjadinya kekosongan hukum</p> <p>2. Regulasi disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau</p> <p>3. Regulasi disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</p> <p>4. Regulasi memuat substansi/ materi muatan:</p> | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan | <p>1. Sekretariat Jenderal</p> <p>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</p> <p>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</p> <p>4. Kementerian Hukum</p> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi        | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Unit Penanggung Jawab                  | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                       | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengatur tentang Pelayanan Obstetri Neonatal Komprehensif (PONEK)</li> <li>b. Mengatur tentang Teknologi Reproduksi Berbantu (TRB)</li> <li>c. Mengatur tentang (Kelas Rawat Inap Rumah Sakit) KRIS</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                        |                                                                                                                                                                                                              |                             |
| 41. | Rancangan Regulasi mengenai Fasilitas Pelayanan Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. RPKM tindak lanjut amanah Pasal 176, UU No 17 tahun 2023 tentang Kesehatan.</li> <li>2. RPKM disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil dan terjangkau.</li> <li>3. RPKM disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</li> <li>4. RPKM memuat substansi/ materi muatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan Kebutuhan Fasilitas pelayanan kesehatan; <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Kebutuhan pelayanan</li> <li>2) Jumlah dan persebaran penduduk</li> <li>3) Pola penyakit</li> </ul> </li> <li>b. Perizinan dan Registrasi Fasilitas pelayanan kesehatan; <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Puskesmas</li> <li>2) Klinik</li> <li>3) Tempat Praktik Mandiri Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>4. Kementerian Hukum</li> </ul> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>4) Rumah Sakit</li> <li>5) Apotek</li> <li>6) Unit Pengelola Darah</li> <li>7) Bank Plasma</li> <li>8) Bank Sel dan/atau Jaringan</li> <li>9) Bank Mata</li> <li>10) Laboratorium Medis</li> <li>11) Laboratorium Sel Punca<br/>dan/atau Sel</li> <li>12) Optik</li> <li>13) Institusi Pengamanan Alat dan<br/>Fasilitas pelayanan kesehatan</li> <li>14) Fasilitas pelayanan kesehatan<br/>bergerak</li> <li>c. Penyelenggaraan pelayanan di<br/>fasilitas pelayanan kesehatan; <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Tata kelola manajemen dan<br/>klinis</li> <li>2) Standar pelayanan kesehatan</li> <li>3) Standar pelayanan farmasi</li> <li>4) Persetujuan tindakan Named<br/>dan Nakes</li> <li>5) Kegawatdaruratan</li> <li>6) Rekam Medis Elektronik (RME)<br/>dan kerahasiaan kedokteran</li> <li>7) Sistem rujukan</li> <li>8) Pengembangan pelayanan</li> <li>9) Promosi layanan kesehatan</li> <li>10) Kompetensi manajerial dan<br/>teknis pimpinan Fasilitas<br/>pelayanan kesehatan</li> </ul> </li> </ul> |                             |                        |                                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi             | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Unit Penanggung Jawab                  | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                  | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan; <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatan mutu internal</li> <li>2) Peningkatan mutu eksternal</li> <li>3) Peningkatan mutu kesehatan lainnya</li> </ul> </li> <li>e. Pencatatan dan pelaporan; <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkait terintegrasi dengan SIKN</li> </ul> </li> <li>f. Pembinaan dan pengawasan; <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkait sanksi administrasi</li> </ul> </li> </ul>                                                                                                                                                                                                                 |                                        |                                                                                                                                                                                                                                         |                             |
| 42. | Rancangan Regulasi mengenai Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. RPKM tindak lanjut amanah Pasal 39 ayat (7) UU no 17 tahun 2023 tentang Kesehatan dan Pasal 55 ayat (8) Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan</li> <li>2. RPKM disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil dan terjangkau.</li> <li>3. RPKM disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</li> <li>4. RPKM memuat substansi/ materi muatan:</li> </ul> | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>4. Kementerian Hukum</li> <li>5. BPJS Kesehatan</li> </ul> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelenggaraan sistem rujukan pelayanan kesehatan perorangan</li> <li>b. Tata cara rujukan pelayanan kesehatan perseorangan</li> <li>c. Sistem rujukan terintegrasi</li> <li>d. Pencatatan dan pelaporan</li> <li>e. Tanggung jawab Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah</li> <li>f. Pendanaan</li> <li>g. Pembinaan dan</li> <li>h. Pengawasan</li> </ul>                                                                                                                                                                                          |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                             |
| 43. | Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perpres Jaminan Kesehatan Perpres 40 tahun 2004, Perpres 82 Tahun 2018</li> <li>2. mendukung Renstra Tujuan 4 yaitu Tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan</li> <li>3. Regulasi ini disusun untuk mendukung sasaran strategis SS 4.1 yaitu meningkatnya tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah</li> <li>4. Materi pokok pengaturan<br/>Diperlukan pembahasan untuk memetakan pokok-pokok bahasan yang akan direvisi sesuai dengan perkembangan kebijakan dan regulasi terkait lainnya.</li> </ul> | Sekretariat Jenderal  | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas;</li> <li>4. Inspektorat Jenderal;</li> <li>5. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan;</li> <li>6. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit;</li> <li>7. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan;</li> <li>8. BPJS Kesehatan;</li> <li>9. DJSN</li> </ul> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                    | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Unit Penanggung Jawab                             | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 44. | Rancangan Regulasi mengenai Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKepmenkes/Pedoman/Juknis tindak lanjut RPermenkes tentang Pengelolaan SDM Kesehatan.</li> <li>2. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau.</li> <li>3. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</li> <li>4. RKepmenkes/Pedoman/Juknis memuat substansi/materi muatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penetapan perencanaan nasional;</li> <li>b. Penghitungan perencanaan</li> </ol> </li> </ol> | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Kementerian Keuangan</li> <li>4. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi</li> <li>5. Kementerian Hukum</li> <li>6. Kementerian Sekretariat Negara</li> </ol> | 2025-2029                   |
| 45. | Rancangan Regulasi mengenai Pengadaan Sumber Daya Manusia Kesehatan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKepmenkes/Pedoman/Juknis tindak lanjut RPermenkes tentang Pengelolaan SDM Kesehatan.</li> <li>2. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau.</li> <li>3. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</li> <li>4. RKepmenkes/Pedoman/Juknis memuat substansi/materi muatan:</li> </ol>                                                                                                                            | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Kementerian Pendidikan Tinggi</li> <li>4. Kementerian Keuangan</li> <li>5. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi</li> <li>6. Kementerian Hukum</li> </ol>  | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                         | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Unit Penanggung Jawab                             | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                            | 5. Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan;<br>6. Bantuan pendanaan pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                   | 7. Kementerian Sekretariat Negara                                                                                                                                                                                                                                                                      |                             |
| 46. | Rancangan Regulasi mengenai Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan    | 1. RKepmenkes/Pedoman/Juknis tindak lanjut RPermenkes tentang Pengelolaan SDM Kesehatan.<br>2. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau.<br>3. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes<br>4. RKepmenkes/Pedoman/Juknis memuat substansi/materi muatan:<br>5. Penempatan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan<br>6. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri (TK WNI LLN) dan Tenaga Kesehatan Warga Negara Asing (TK WNA)<br>7. Pendayagunaan TK WNI ke LN | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | 1. Sekretariat Jenderal<br>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan<br>3. Kementerian Pendidikan Tinggi<br>4. Kementerian Keuangan<br>5. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi<br>6. Kementerian Tenaga Kerja<br>7. Kementerian Hukum<br>8. Kementerian Sekretariat Negara | 2025-2029                   |
| 47. | Rancangan Regulasi mengenai Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan | 1. RKepmenkes/Pedoman/Juknis tindak lanjut RPermenkes tentang Pengelolaan SDM Kesehatan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | 1. Sekretariat Jenderal<br>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                    | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                      | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Unit Penanggung Jawab                             | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                            | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                         | 2. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau.<br>3. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes<br>4. RKepmenkes/Pedoman/Juknis memuat substansi/materi muatan:<br>a. Peningkatan kompetensi secara berkelanjutan;<br>b. Pedoman pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi                                                 |                                                   | 3. Lembaga Administrasi Negara<br>4. Kementerian Pendidikan Tinggi<br>5. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi<br>6. Kementerian Hukum<br>7. Kementerian Sekretariat Negara                                                           |                             |
| 48. | Rancangan Regulasi mengenai Kesejahteraan Sumber Daya Manusia Kesehatan | 1. RKepmenkes/Pedoman/Juknis tindak lanjut RPermenkes tentang Pengelolaan SDM Kesehatan.<br>2. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau<br>3. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes<br>4. RKepmenkes/Pedoman/Juknis memuat substansi/materi muatan:<br>a. Perlindungan hukum;<br>b. Pengupahan;<br>c. Pemberian penghargaan; | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | 1. Sekretariat Jenderal<br>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan<br>3. Kementerian Pendidikan Tinggi<br>4. Kementerian Keuangan<br>5. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi<br>6. Kementerian Tenaga Kerja<br>7. Kementerian Hukum | 2025-2029                   |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi           | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit Penanggung Jawab                                                                                     | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                              | d. Kenaikan pangkat luar biasa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                           | 8. Kementerian Sekretariat Negara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                             |
| 49. | Rancangan Regulasi mengenai Pelaksanaan Pendidik Klinis      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPermenkes tentang Pelaksanaan Pendidik Klinis merupakan amanah dari RPerpres Pendidik Klinis</li> <li>2. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau.</li> <li>3. RKepmenkes/Pedoman/Juknis disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</li> <li>4. RKepmenkes/Pedoman/Juknis memuat substansi/materi muatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian kinerja pendidik klinis dan angka kredit</li> <li>b. Tata cara pengangkatan dan pemberian gelar profesor klinis</li> <li>c. Pengakuan kompetensi subspesialistik oleh kolegium</li> <li>d. Pengakuan kompetensi subspesialistik oleh kolegium;</li> <li>e. Tata cara pengenaan sanksi administratif.</li> </ol> </li> </ol> | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Kementerian Pendidikan Tinggi</li> <li>4. Kementerian Keuangan</li> <li>5. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi</li> <li>6. Kementerian Hukum</li> <li>7. Kementerian Sekretariat Negara</li> </ol> | 2025-2029                   |
| 50. | Rancangan Regulasi mengenai KLB, Wabah, dan Krisis Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan Peraturan Menteri Kesehatan Tentang KLB, Wabah dan Penanggulangan Krisis Kesehatan merupakan tindak lanjut amanah PP No 28 Tahun 2024</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Direktorat Jenderal</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                          | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          | 2. Mendukung tujuan 3 renstra yaitu Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh dan Responsif<br>3. Mendukung sasaran strategis 3.1 Meningkatkan kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan<br>4. RPKM memuat substansi:<br>a. Pasal 271: Fasilitas Pelayanan Kesehatan Aman Bencana<br>b. Pasal 278: Penanggulangan Krisis Kesehatan<br>c. Pasal 638: Mekanisme Pendayagunaan Tenaga Cadangan Kesehatan<br>d. Pasal 1041: Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kewaspadaan KLB<br>e. Pasal 1047: Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan KLB<br>f. Pasal 1049 ayat (7): Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pasca KLB<br>g. Pasal 1069: Pedoman Pengawasan Alat Angkut, Orang, Barang, dan Lingkungan<br>h. Pasal 1075: Penyelenggaraan Tindakan Penanggulangan terhadap Alat Angkut, Orang, Barang, dan lingkungan | Penanggulang<br>an Penyakit | 3. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas<br>4. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>5. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan<br>6. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit<br>7. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan<br>8. Dinas Kesehatan<br>9. Public Safety Center<br>10. Kemenko PMK<br>11. Kemensos<br>12. Kemendagri<br>13. BNPB<br>14. TNI<br>15. Polri<br>16. KemenSetneg<br>17. Kemenlu<br>18. Kemenkeu<br>19. Kemendikbud dan ristek<br>20. Kemenaker<br>21. KLHK<br>22. Kemenpan RB<br>23. Kementan |                                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                           | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 51. | Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Nasional Penanggulangan Krisis Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Merupakan tindak lanjut amanah RPMK KLB, Wabah dan Penanggulangan Krisis Kesehatan</li> <li>Mendukung tujuan 3 renstra yaitu Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh dan Responsif</li> <li>Mendukung sasaran strategis 3.1 Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</li> <li>Mendukung sasaran program Menguatnya kapasitas sistem ketahanan kesehatan untuk menghadapi ancaman kesehatan</li> <li>Mendukung kinerja kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Persentase Kab/Kota yang memiliki SDM kesehatan yang terlatih dan terintegrasi dalam Sistem Informasi Tenaga Cadangan Kesehatan</li> <li>Persentase Kab/Kota yang memiliki Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu terintegrasi dengan Pusat Komando Nasional dalam penanganan kegawatdaruratan terpadu</li> <li>Persentase rumah sakit di Prov/Kab/Kota rawan bencana yang memiliki <i>hospital disaster plan</i> dan disimulasikan</li> <li>Persentase Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu Kab/Kota yang mampu melakukan respons</li> </ol> </li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit</li> <li>Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> </ol> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi     | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                              | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                        | <p>penanganan kegawatdaruratan medis, pra rumah sakit sesuai standar respons</p> <p>6. KMK memuat substansi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Klaster Kesehatan dan HEOC</li> <li>b. TCK dan EMT</li> <li>c. Pedoman Logistik Kesehatan</li> <li>d. Standar Pelayanan Minimal saat darurat krisis kesehatan</li> <li>e. Kaji Kebutuhan Pasca Bencana (Jitupasna) Bidang Kesehatan</li> <li>f. Sistem informasi penanggulangan krisis kesehatan</li> <li>g. Prosedur penyiapan kegawatdaruratan medis untuk antisipasi insiden korban massal pada kegiatan olahraga prestasi</li> <li>h. Pemberdayaan masyarakat</li> </ul> |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                             |
| 52. | Rancangan Regulasi mengenai Klaster Kesehatan Nasional | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merupakan tindak lanjut amanah RPKM KLB, Wabah dan Penanggulangan Krisis Kesehatan, pasal 11: Klaster Kesehatan nasional dibentuk pada masa pra krisis kesehatan oleh Menteri dan dikoordinasikan oleh kepala satuan kerja yang menangani bidang Krisis Kesehatan.</li> <li>2. Mendukung tujuan 3 renstra yaitu Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh dan Responsif</li> <li>3. Mendukung sasaran strategis 3.1</li> </ol>                                                                                                                                                                  | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> <li>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>3. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> <li>4. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> </ol> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          | <p>Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</p> <p>4. Mendukung sasaran program<br/>Menguatnya Kapasitas Sistem Ketahanan Kesehatan untuk menghadapi ancaman kesehatan</p> <p>5. Mendukung kinerja kegiatan:</p> <p>a. Persentase Kab/Kota yang memiliki SDM kesehatan yang terlatih dan terintegrasi dalam Sistem Informasi Tenaga Cadangan Kesehatan</p> <p>b. Persentase Kab/Kota yang memiliki Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu terintegrasi dengan Pusat Komando Nasional dalam penanganan kegawatdaruratan terpadu</p> <p>c. Persentase rumah sakit di Prov/Kab/Kota rawan bencana yang memiliki <i>hospital disaster plan</i> dan disimulasikan</p> <p>d. Persentase Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu Kab/Kota yang mampu melakukan respons penanganan kegawatdaruratan medis pra rumah sakit sesuai standar waktu respons</p> <p>6. KMK memuat substansi: susunan Klaster Kesehatan Nasional (Koordinator dan Sub Klaster Kesehatan) dan uraian tugasnya</p> |                             | <p>5. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit</p> <p>6. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</p> |                                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit Penanggung Jawab                       | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 53. | Rancangan Regulasi Mengenai KLB dan Wabah          | <ol style="list-style-type: none"> <li>Regulasi mengenai KLB dan Wabah merupakan tindak lanjut delegasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</li> <li>Regulasi mengenai KLB dan Wabah disusun untuk mendukung Tujuan 3 Renstra yaitu sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif. Regulasi mengenai KLB dan Wabah disusun untuk mendukung sasaran strategis 3.1 meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</li> <li>Regulasi mengenai KLB dan Wabah memuat substansi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria KLB dan Wabah</li> <li>Penetapan jenis Penyakit menular tertentu yang menyebabkan wabah</li> <li>Manajemen Risiko dan Rencana Kontingensi</li> <li>Tata cara kewaspadaan dan penanggulangan KLB</li> <li>Kegiatan pasca KLB</li> <li>Tata cara kewaspadaan dan penanggulangan wabah</li> <li>Kegiatan pasca wabah</li> <li>Penelitian dan pengembangan</li> </ol> </li> </ol> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan</li> <li>Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> <li>Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> <li>Kementerian Luar Negeri</li> <li>Kementerian Pertahanan</li> <li>Kementerian Dalam Negeri</li> <li>Kementerian Keuangan</li> <li>Kementerian Hukum</li> <li>Kementerian Perhubungan</li> <li>Kementerian Badan Usaha Milik Negara</li> </ol> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi  | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Unit Penanggung Jawab                       | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Peran serta masyarakat</li> <li>j. Pencatatan dan pelaporan</li> <li>k. Sumber daya (tenaga terlatih, fasilitas, sistem informasi terintegrasi dan pembiayaan)</li> <li>l. Pembinaan dan pengawasan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>14. Badan Karantina Indonesia</li> <li>15. Badan Nasional Penanggulangan Bencana</li> <li>16. Badan Pengawas Tenaga Nuklir</li> <li>17. Pusat Kesehatan TNI</li> <li>18. Pusat Zeni infanteri TNI AD</li> <li>19. Puskorkes Polri</li> <li>20. Badan Gizi Nasional</li> <li>21. BPJS</li> <li>22. Pemerintah Daerah</li> </ul> |                             |
| 54. | Rancangan Regulasi Mengenai Kekarantinaan Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi mengenai Kekarantinaan Kesehatan merupakan tindak lanjut delegasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</li> <li>2. Regulasi mengenai Kekarantinaan Kesehatan disusun untuk mendukung Tujuan3Renstra yaitu sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif.</li> <li>3. Regulasi mengenai Kekarantinaan Kesehatan disusun untuk mendukung sasaran strategis 3.1 yaitu</li> </ul> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan</li> <li>2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>4. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>5. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> </ul>                                     | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi           | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                              | <p>meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</p> <p>4. Regulasi mengenai Kekarantinaan Kesehatan memuat substansi antara lain:</p> <p>a. Pengawasan alat angkut, orang, barang, dan lingkungan di pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas negara.</p> <p>b. Tindakan penanggulangan terhadap alat angkut, orang, barang, dan lingkungan di pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas negara.</p> <p>c. Dokumen kekarantinaan kesehatan</p> <p>d. Pencatatan dan pelaporan</p> <p>e. Sumber daya</p> <p>f. Pembinaan dan pengawasan</p> |                                                | <p>6. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>7. Kementerian Luar Negeri</p> <p>8. Kementerian Pertahanan</p> <p>9. Kementerian Dalam Negeri</p> <p>10. Kementerian Keuangan</p> <p>11. Kementerian Hukum</p> <p>12. Kementerian Perhubungan</p> <p>13. Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan</p> <p>14. Kementerian Badan Usaha Milik Negara</p> <p>15. Badan Karantina Indonesia</p> <p>16. Badan Nasional Pengelola Perbatasan</p> <p>17. Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia</p> |                             |
| 55. | Rancangan Regulasi mengenai Perencanaan Perbekalan Kesehatan | <p>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan: Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 Pasal 915, Pasal 937 ayat (3) dan Pasal 943 ayat (5)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <p>1. Kementerian Perindustrian</p> <p>2. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2025-2029                   |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi        | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Unit Penanggung Jawab                 | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                          | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                           | <p>2. Mendukung Tujuan 3 Renstra: Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</p> <p>3. Mendukung sasaran strategis 3.1: Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</p> <p>4. Uraian pokok/materi muatan pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan kebutuhan;</li> <li>b. Pemilihan;</li> <li>c. Perencanaan perbekalan kesehatan pada kondisi darurat, bencana, KLB, atau wabah;</li> <li>d. Perencanaan mengutamakan produk dalam negeri;</li> <li>e. Perencanaan produksi dalam negeri dan importasi produk;</li> </ul> |                                       | <p>3. BRIN</p> <p>4. LKPP</p> <p>5. Direktorat Jenderal P2P</p> <p>6. BKPK</p> <p>7. Biro Hukum</p> <p>8. Biro PBJ</p> <p>9. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</p> <p>10. Rumah Sakit Pemerintah/Swasta</p> <p>11. Asosiasi Industri Farmasi dan Alat Kesehatan</p> |                             |
| 56. | Rancangan Regulasi mengenai Produksi Perbekalan Kesehatan | <p>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan: Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 Pasal 324 dan pasal 419 ayat (1)</p> <p>2. Mendukung Tujuan 3 Renstra: Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</p> <p>3. Mendukung sasaran strategis 3.1: Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</p> <p>4. Uraian pokok/materi muatan pokok:</p>                                                                                                                                                                                               | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alkes | <p>1. Kementerian Bidang Perekonomian</p> <p>2. Kementerian Perindustrian</p> <p>3. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas</p> <p>4. Kementerian Perdagangan</p> <p>5. Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM</p> <p>6. BPOM</p>              | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi          | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan standar mutu dan persyaratan (termasuk Cara Pembuatan yang Baik (CPB))</li> <li>b. Prioritisasi perbekalan kesehatan (termasuk penyelenggaraan fraksionasi plasma)</li> <li>c. Inovasi perbekalan kesehatan</li> <li>d. Penguatan kapasitas dan kapabilitas</li> </ul>                                                                                                                                                                                                         |                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>7. BRIN</li> <li>8. LKPP</li> <li>9. BSN</li> <li>10. Direktorat Jenderal P2P</li> <li>11. BKKPK</li> <li>12. Biro Hukum</li> <li>13. Biro PBJ</li> <li>14. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</li> <li>15. Rumah Sakit Pemerintah/Swasta</li> <li>16. Asosiasi Industri Farmasi dan Alat Kesehatan</li> </ul>          |                             |
| 57. | Rancangan Regulasi mengenai Penyediaan Perbekalan Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan:<br/>Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 Pasal 937 ayat (3)</li> <li>2. Mendukung Tujuan 3 Renstra:<br/>Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</li> <li>3. Mendukung sasaran strategis 3.1:<br/>Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</li> <li>4. Uraian pokok/materi muatan pokok: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas sarana penyediaan perbekalan kesehatan</li> </ul> </li> </ul> | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenko Bidang Perekonomian</li> <li>2. Kementerian Perindustrian</li> <li>3. Kementerian Perdagangan</li> <li>4. BPOM</li> <li>5. BRIN</li> <li>6. LKPP</li> <li>7. BKKPK</li> <li>8. Biro Hukum</li> <li>9. Biro PBJ</li> <li>10. BUMN Bidang Kesehatan</li> <li>11. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</li> </ul> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi         | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Metode pengadaan perbekalan kesehatan</li> <li>c. Pembentukan harga pengadaan perbekalan Kesehatan</li> <li>d. <i>Stockpiling</i> dan penyediaan dalam kondisi kondisi darurat, bencana, KLB, atau wabah</li> <li>e. Hibah perbekalan kesehatan</li> <li>f. Penerimaan dan penyimpanan perbekalan kesehatan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                | 12. Asosiasi Industri Farmasi dan Alat Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                             |
| 58. | Rancangan Regulasi mengenai Peredaran Perbekalan Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan:<br/>Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 Pasal 411 ayat (2), Pasal 412 ayat (5), Pasal 416 ayat (4), Pasal 417 ayat (4), Pasal 419 ayat (1), Pasal 425 ayat (1), Pasal 921 ayat (4), Pasal 924 ayat (5), Pasal 928 ayat (4)</li> <li>2. Mendukung Tujuan 3 Renstra:<br/>Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</li> <li>3. Mendukung sasaran strategis 3.1:<br/>Meningkatnya kualitas sistem ketahanan kesehatan</li> <li>4. Uraian pokok/materi muatan pokok: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perizinan peredaran produk (izin edar, penandaan, ekspor dan impor, <i>Special Access Scheme/SAS</i>, <i>Emergency Use Authorization/EUA</i>);</li> </ol> </li> </ol> | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Perdagangan</li> <li>2. Kementerian Komunikasi dan Digital</li> <li>3. Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Bea Cukai</li> <li>4. BPOM</li> <li>5. LNSW</li> <li>6. BKPK</li> <li>7. Biro Hukum</li> <li>8. BPAFK/LPAFK</li> <li>9. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</li> <li>10. Asosiasi pelaku usaha</li> </ol> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi            | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penggolongan obat, obat bahan alam, alat kesehatan, dan PKRT;</li> <li>c. Penyelenggaraan Distribusi dan ketentuan Fasilitas Distribusi termasuk Cara Distribusi yang Baik (CDB);</li> <li>d. Penyerahan di Fasilitas Pelayanan Farmasi dan Fasilitas Lain;</li> <li>e. Peredaran perbekalan kesehatan memanfaatkan sistem elektronik.;</li> <li>f. Penyelenggaraan Promosi dan iklan Perbekalan Kesehatan</li> <li>g. Penarikan perbekalan kesehatan;</li> <li>h. Pemusnahan perbekalan kesehatan.</li> </ul> |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                             |
| 59. | Rancangan Regulasi mengenai Pengendalian Perbekalan Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan:<br/><br/>Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 Pasal 407 ayat (7), Pasal 410 ayat (2), Pasal 419 ayat (1)</li> <li>2. Mendukung Tujuan 3 Renstra: Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</li> <li>3. Mendukung sasaran strategis 3.1: Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</li> <li>4. Uraian pokok/materi muatan pokok: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan;</li> </ul> </li> </ul>                     | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Komunikasi dan Digital</li> <li>2. Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Bea Cukai</li> <li>3. Kepolisian RI c.q. Korwas PPNS</li> <li>4. BPOM</li> <li>5. LKPP</li> <li>6. BKPK</li> <li>7. Biro Hukum</li> <li>8. BPAFK/LPAFK</li> <li>9. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</li> <li>10. Asosiasi pelaku usaha</li> </ul> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                        | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Harga (katalog konsolidasi);</li> <li>c. Keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu (pemastian mutu dan keamanan, sampling, pengujian, dan vigilans);</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                             |
| 60. | Rancangan Regulasi mengenai Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan: Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Undang-undang Narkotika No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;</li> <li>b. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor;</li> <li>c. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.</li> </ul> </li> <li>2. Mendukung Tujuan 3 Renstra: Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</li> <li>3. Mendukung sasaran strategis 3.1: Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</li> <li>4. Uraian pokok/materi muatan pokok: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor;</li> <li>b. Pendistribusian NPP;</li> <li>c. Produksi NPP;</li> </ul> </li> </ul> | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. BNN</li> <li>2. BPOM</li> <li>3. Bareskrim</li> <li>4. Bea Cukai</li> <li>5. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi</li> <li>6. Kepolisian RI c.q. Bareskrim Polri</li> <li>7. BRIN</li> <li>8. BKPK</li> <li>9. Biro Hukum Kemenkes</li> <li>10. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</li> <li>11. Asosiasi Pelaku usaha</li> </ul> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Penggunaan Narkotika dan Psikotropika dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan;</li> <li>e. Penggolongan NPP;</li> <li>f. Pengaturan Ekspor dan Impor NPP;</li> <li>g. Pemusnahan NPP.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                             |
| 61. | Rancangan Regulasi mengenai Pendanaan Kesehatan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. UU 17 Tahun 2023; PP 28 Tahun 2024</li> <li>2. Regulasi ini disusun untuk renstra tujuan 4 yaitu Tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan</li> <li>3. Regulasi ini disusun untuk mendukung sasaran strategis SS 4.1 yaitu meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah</li> <li>4. Materi muatan pokok: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan penganggaran;</li> <li>b. Pelaksanaan anggaran;</li> <li>c. Pelaporan;</li> <li>d. Pemantauan dan evaluasi;</li> <li>e. Kajian pendanaan;</li> </ul> </li> </ul> | Sekretariat Jenderal  | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas;</li> <li>4. Inspektorat Jenderal;</li> <li>5. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan;</li> <li>6. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit;</li> <li>7. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan;</li> <li>8. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan;</li> <li>9. Kementerian Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;</li> </ul> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          |                                                                                          |                             | 10. Kementerian<br>Keuangan;<br>11. Kementerian Dalam<br>Negeri;<br>12. Kementerian Hukum;<br>13. Kementerian<br>Sekretariat Negara;<br>14. Kementerian Sosial;<br>15. Kementerian<br>Kependudukan dan<br>Pembangunan<br>Keluarga (BKKBN);<br>16. Kementerian<br>Ketenagakerjaan;<br>17. Kementerian BUMN;<br>18. Kementerian<br>Pertahanan;<br>19. Kementerian Desa<br>dan Pembangunan<br>Daerah Tertinggal;<br>20. Kementerian<br>Pendidikan Dasar<br>dan Menengah;<br>21. Kementerian<br>Pendidikan Tinggi,<br>Sains, dan Teknologi;<br>22. Kementerian Investasi<br>dan Hilirisasi;<br>23. OJK;<br>24. BPOM;<br>25. BPJS Kesehatan; |                                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Unit Penanggung Jawab                                                                                                       | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                             | 26. BPJS Ketenagakerjaan;<br>27. BPS<br>28. DJSN;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                             |
| 62. | Rancangan Regulasi mengenai Teknologi Kesehatan    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU 17 Tahun 2023; PP 28 Tahun 2024</li> <li>2. Regulasi ini disusun untuk mendukung tujuan Renstra 5 yaitu Teknologi Kesehatan yang maju</li> <li>3. Regulasi ini disusun untuk mendukung sasaran strategis SS 5.1 yaitu Meningkatkan kualitas ekosistem teknologi kesehatan.</li> <li>4. Materi muatan pokok: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pedoman registrasi penelitian klinik</li> <li>b. Tata cara penilaian teknologi kesehatan</li> <li>c. Pedoman pemantauan dan evaluasi hasil pengujian skala terbatas dan hasil penilaian Teknologi</li> <li>d. Perjanjian pengalihan material, muatan informasi, dan/atau data antar wilayah di Indonesia</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>2. Sekretariat Jenderal</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> <li>4. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>5. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;</li> <li>6. Kementerian Luar Negeri;</li> <li>7. Kementerian Pertahanan;</li> <li>8. Kementerian Keuangan;</li> <li>9. Kementerian Komunikasi dan Digital</li> <li>10. Kementerian Dalam Negeri</li> <li>11. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</li> <li>12. BRIN</li> </ol> | 2025-2029                   |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                              | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                    | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                       | 13. BPOM                                                                                                                                                                                                                                                                  |                             |
| 63. | Rancangan Regulasi mengenai Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Presiden No. 139 Tahun 2024 Pasal 31</li> <li>Peraturan Presiden No. 140 Tahun 2024 Pasal 95 ayat (1).</li> </ol> </li> <li>Mendukung Tujuan 6 Renstra: Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif, dan efisien.</li> <li>Mendukung sasaran strategis 6.1: Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</li> <li>Uraian pokok/materi muatan pokok: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas dan fungsi</li> <li>Besaran organisasi</li> <li>KJF</li> <li>Jabatan</li> <li>UPT</li> <li>Tata kerja</li> </ol> </li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Unit Eselon I terkait yang menjadi pembina UPT</li> <li>Sekretariat Jenderal</li> <li>Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi</li> <li>Kementerian Keuangan</li> <li>Badan Kepegawaian Negara</li> </ol> | 2025                        |
| 64. | Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan: Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Hukum</li> <li>Kementerian Sekretariat Negara</li> <li>Sekretariat Kabinet</li> <li>Kementerian Keuangan</li> <li>Kemenko Perekonomian</li> </ol>                                                                      | 2025-2027                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                                    | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Unit Penanggung Jawab                              | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                             | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                                                       | <p>2. Mendukung Tujuan 6 Renstra yaitu Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif dan efisien</p> <p>3. Mendukung sasaran strategis 6.1: Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</p> <p>4. Uraian pokok/materi muatan pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan nomenklatur,</li> <li>Penyesuaian tarif,</li> <li>Penambahan jenis layanan baru</li> </ol> <p>Penggolongan NPP</p>                                                                                                                                                                                                                                             |                                                    | 6. Unit Eselon I Kemenkes                                                                                                                                                                                                                                                                          |                             |
| 65. | Rancangan Regulasi mengenai Pemeriksaan Kesehatan dan Pemeriksaan Psikologi Pekerja Migran Indonesia serta Jaminan Kesehatan Pekerja Migran Indonesia | <p>1. Amanat dari Pasal 140 ayat (4), Pasal 155, Pasal 168, Pasal 169, Pasal 171, Pasal 172, Pasal 5 ayat (3) dan Pasal 10 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia</p> <p>2. RPermenkes disusun untuk mendukung Tujuan 2 Renstra yaitu Layanan Kesehatan yg berkualitas, baik, adil dan terjangkau</p> <p>3. RPermenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 2.1 yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</p> <p>4. Rpermenkes menguraikan substansi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan</li> </ol> | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | <p>1. Kemenko Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>2. Kemenko Perekonomian dan Investasi</p> <p>3. Kementerian Ketenagakerjaan</p> <p>4. Kementerian HAM</p> <p>5. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi</p> <p>6. Kementerian Dalam Negeri</p> <p>7. Kementerian Sosial</p> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                                  | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Unit Penanggung Jawab                 | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Standar pemeriksaan kesehatan</li> <li>c. Penetapan hasil pemeriksaan</li> <li>d. Penyelenggaraan pemeriksaan psikologi</li> <li>e. Standar pemeriksaan psikologi</li> <li>f. Penetapan hasil pemeriksaan psikologi</li> <li>g. Surat keterangan sehat</li> <li>h. Jaminan sosial kesehatan bagi pekerja migran Indonesia dengan menggunakan mekanisme JKN</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>8. Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia</li> <li>9. BPJS Kesehatan</li> <li>10. BPJS Ketenagakerjaan</li> <li>11. Kementerian Luar Negeri</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                           |                             |
| 66. | Rancangan Regulasi mengenai Analisis Biaya Manfaat dan Evaluasi Kontribusi Pemerintah pada Organisasi Internasional Non Pemerintah Bidang Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perpres Nomor 68 Tahun 2024 Tentang Kontribusi Pemerintah pada Organisasi Internasional Non Pemerintah Bidang Kesehatan.</li> <li>2. Regulasi ini disusun untuk mendukung mendukung seluruh tujuan renstra.</li> <li>3. Regulasi ini disusun untuk mendukung seluruh sasaran strategis.</li> <li>4. Materi muatan pengaturan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prosedur pengusulan kontribusi</li> <li>b. Prosedur penilaian dan persetujuan kontribusi</li> <li>c. Analisis biaya manfaat pelaksanaan kontribusi pemerintah pada organisasi non pemerintah bidang kesehatan</li> <li>d. Mekanisme pembayaran kontribusi</li> <li>e. Evaluasi pelaksanaan kontribusi</li> </ul> </li> </ul> | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>4. Inspektorat Jenderal</li> <li>5. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> <li>6. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit</li> <li>7. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> <li>8. Kementerian Keuangan</li> <li>9. Kementerian Luar Negeri</li> </ul> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                          | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                   | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 67. | Rancangan Regulasi mengenai Organisasi Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Presiden No. 140 Tahun 2024 Pasal 67.</li> <li>Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2021 Pasal 35</li> <li>Peraturan Menteri PANRB Nomor 2 Tahun 2023</li> </ol> </li> <li>Mendukung Tujuan 6 Renstra: Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif, dan efisien.</li> <li>Mendukung sasaran strategis 6.1: Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</li> <li>Uraian pokok/materi muatan pokok: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tugas dan fungsi</li> <li>Besaran organisasi</li> <li>KJF</li> <li>Jabatan</li> <li>UPT</li> <li>Tata kerja</li> </ol> </li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Unit Eselon I terkait yang menjadi pembina UPT</li> <li>Sekretariat Jenderal</li> <li>Kementerian PANRB</li> <li>Kemenkeu</li> <li>BKN</li> </ol> | 2025-2026                   |
| 68. | Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan Unit Kerja pada Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>UU 23 Tahun 2014 Pasal 211.</li> <li>PP 18 Tahun 2016 Pasal 109 ayat (2)</li> </ol> </li> <li>Mendukung Tujuan 6 Renstra:</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekretariat Unit Eselon I di lingkungan Kemenkes</li> <li>Sekretariat Jenderal</li> <li>Kementerian Dalam Negeri</li> <li>KemenPANRB</li> </ol>   | 2026                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                   | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                    | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     | Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan                                                                                 | <p>Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif, dan efisien.</p> <p>3. Mendukung sasaran strategis 6.1: Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</p> <p>4. Uraian pokok/materi muatan pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penataan organisasi</li> <li>b. Susunan organisasi</li> <li>c. Tugas dan fungsi</li> <li>d. Pembentukan Tim Kerja</li> </ul>                                                                                                                                                       |                       |                                                                                                                                                                                           |                             |
| 69. | Rancangan Regulasi mengenai Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan | <p>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan: Peraturan Presiden No. 127 Tahun 2018 Pasal 10</p> <p>2. Mendukung Tujuan 6 Renstra: Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif, dan efisien.</p> <p>3. Mendukung sasaran strategis 6.1: Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</p> <p>4. Uraian pokok/materi muatan pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jabatan dan Kelas Jabatan</li> <li>b. Besaran tunjangan kinerja</li> <li>c. Tata cara pemberian dan pengurangan tunjangan kinerja</li> </ul> | Sekretariat Jenderal  | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Unit Eselon I di lingkungan Kemenkes</li> <li>2. Sekretariat Jenderal</li> <li>3. Kementerian PANRB</li> <li>4. Kemenkeu</li> </ul> | 2025-2026                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                         | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                   | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 70. | Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Pelaksanaan Penegakan Disiplin ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Merupakan tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 6 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil</li> <li>Adanya perubahan organisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan</li> <li>Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Pelaksanaan Penegakan Disiplin ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan disusun untuk mendukung Tujuan 6 Renstra, yaitu Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien.</li> <li>Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Pelaksanaan Penegakan Disiplin ASN di Lingkungan Kementerian Kesehatan disusun untuk mendukung sasaran strategis 6.1, yaitu meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</li> <li>Pedoman Pelaksanaan Penegakan Disiplin ASN di Lingkungan</li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekretariat Unit Eselon I di lingkungan Kemenkes</li> <li>Biro Hukum</li> <li>Badan Kepegawaian Negara</li> </ol> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                  | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                     | Kementerian Kesehatan memuat substansi/materi muatan:<br>b. Daftar Atasan Langsung di Lingkungan Kementerian Kesehatan<br>c. Pejabat yang Berwenang Menghukum (PyBM) di Lingkungan Kementerian Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                       |                                                                                                                                                                                                                                                       |                             |
| 71. | Rancangan Regulasi mengenai Klasifikasi/Tipologi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan: Peraturan Menteri PANRB Nomor 2 Tahun 2023 Pasal 16, 17, 18, 19, 20</li> <li>2. Mendukung Tujuan 6 Renstra: Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif, dan efisien.</li> <li>3. Mendukung sasaran strategis 6.1: Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</li> <li>4. Uraian pokok/materi muatan pokok: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria Klasifikasi</li> <li>b. Penilaian Klasifikasi</li> <li>c. Evaluasi</li> </ol> </li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Unit Eselon I di lingkungan Kemenkes</li> <li>2. Sekretariat Jenderal</li> <li>3. Kementerian Keuangan</li> <li>4. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi</li> </ol> | 2025-2026                   |
| 72. | Rancangan Regulasi mengenai Disiplin Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merupakan amanat dari Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja</li> <li>2. Rancangan Regulasi mengenai Disiplin Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja di Lingkungan Kementerian</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                    | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Unit Eselon I di lingkungan Kemenkes</li> <li>2. Biro Hukum</li> <li>3. Badan Kepegawaian Negara</li> </ol>                                                                                     | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                   | <p>Kesehatan disusun untuk mendukung Tujuan 6 Renstra, yaitu Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien.</p> <p>3. Rancangan Regulasi mengenai Disiplin Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan disusun untuk mendukung sasaran strategis 6.1, yaitu meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</p> <p>4. Rancangan Regulasi mengenai Disiplin Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan memuat substansi/materi muatan:</p> <p>a. Kewajiban dan larangan PPPK</p> <p>b. Tingkat dan jenis hukuman disiplin</p> |                       |                                                                                                                                                                                                                       |                             |
| 73. | Rancangan Regulasi mengenai Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Kesehatan | <p>Urgensi perubahan Permenkes No. 82 Tahun 2019 meliputi:</p> <p>a. Terdapat perubahan kewenangan PPNS</p> <p>b. Terdapat perubahan tindak pidana</p> <p>c. tidak jelas struktur keorganisasian PPNS bidang kesehatan</p> <p>d. banyak kasus bidang kesehatan yang ditangani penyidik kepolisian yang tidak memahami substansi hukum bidang kesehatan</p>                                                                                                                                                                                                                                                           | Sekretariat Jenderal  | <p>1. Kepolisian negara Republik Indonesia</p> <p>2. Kejaksaan Agung</p> <p>3. Kementerian Hukum</p> <p>4. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi</p> <p>5. Tentara Nasional Indonesia</p> | 2025-2029                   |
| 74. | Rancangan Regulasi mengenai Pedoman                                               | <p>1. Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 11 Tahun 2008 tentang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Sekretariat Jenderal  | <p>1. Kementerian Kesehatan:</p>                                                                                                                                                                                      | 2025-2026                   |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                            | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     | Administrasi Perjalanan Dinas Luar Negeri di Lingkungan Kementerian Kesehatan | <p>Petunjuk Pelaksanaan Penanganan Administrasi Perjalanan Dinas Luar Negeri dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri (beserta perubahan-perubahannya)</p> <p>2. Mendukung Tujuan 6: Kementerian Kesehatan yang <i>Agile</i>, Efektif dan Efisien</p> <p>3. RPermenkes disusun untuk mendukung Sasaran Strategis 6.1: Meningkatkan kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</p> <p>4. RPermenkes ini merupakan revisi atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Pedoman Administrasi Perjalanan Dinas Luar Negeri di Lingkungan Kementerian Kesehatan, yang perlu disesuaikan dengan kebijakan nasional terkini dari Kementerian Sekretariat Negara dan Kementerian Luar Negeri setelah pergantian kabinet baru, serta kebijakan Pimpinan Kementerian Kesehatan, sekaligus perubahan nomenklatur jabatan dan unit kerja sesuai OTK baru.</p> <p>5. Substansi pokok: pengaturan mengenai persyaratan dan prosedur pelaksanaan administrasi perjalanan dinas luar</p> |                       | <p>a. Sekretariat Jenderal</p> <p>b. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</p> <p>c. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit</p> <p>d. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</p> <p>e. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>f. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</p> <p>g. Inspektorat Jenderal</p> <p>h. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan</p> <p>2. Kementerian Sekretariat Negara</p> <p>3. Kementerian Luar Negeri</p> <p>4. Kementerian Keuangan</p> <p>5. Kementerian Dalam Negeri</p> |                             |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                        | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                           | negeri (PDLN) bagi Pejabat dan Pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan yang sebelumnya sudah diatur di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Administrasi Perjalanan Dinas Luar Negeri di Lingkungan Kementerian Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                             |
| 75. | Rancangan Regulasi mengenai Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPermenkes &amp; RKepmenkes tindak lanjut amanah Bab Bagian Kesatu Pasal 40 Ayat (4) UU 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.</li> <li>2. RPermenkes &amp; RKepmenkes disusun untuk mendukung Tujuan 6: Kementerian Kesehatan yang <i>Agile</i>, Efektif dan Efisien</li> <li>3. RPermenkes &amp; RKepmenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</li> <li>4. RPermenkes memuat substansi/materi muatan Tata Naskah Dinas;</li> <li>5. RKepmenkes memuat substansi/materi muatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kode klasifikasi arsip;</li> <li>b. Sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis;</li> <li>c. Jadwal retensi arsip; dan</li> <li>d. Tata kearsipan dinamis</li> </ol> </li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sekretariat Jenderal</li> <li>b. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</li> <li>c. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit</li> <li>d. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>e. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</li> <li>f. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> <li>g. Inspektorat Jenderal</li> </ol> </li> </ol> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                           | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                       | h. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan<br>2. ANRI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                             |
| 76. | Rancangan Regulasi mengenai Pengenaan Urun Biaya dan Selisih Biaya Program Jaminan Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpres Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan;</li> <li>2. Regulasi ini disusun untuk mendukung Renstra Tujuan 2 yaitu Layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau</li> <li>3. Regulasi ini disusun untuk mendukung sasaran strategis SS 2.1 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes</li> <li>4. Materi Muatan Pokok: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang lingkup urun biaya diberlakukan pada jenis pelayanan kesehatan yang dapat menimbulkan penyalahgunaan pelayanan yang dipengaruhi oleh selera dan perilaku peserta.</li> <li>b. Daftar manfaat urun biaya</li> <li>c. Koordinasi koordinasi antara badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan dan asuransi kesehatan tambahan</li> </ol> </li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas;</li> <li>4. Inspektorat Jenderal;</li> <li>5. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan;</li> <li>6. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit;</li> <li>7. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan;</li> <li>8. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan;</li> <li>9. Kementerian Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;</li> <li>10. Kementerian Keuangan;</li> </ol> | 2026                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                      | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                       | 11. Kementerian Dalam Negeri;<br>12. Kementerian Hukum;<br>13. Kementerian Sekretariat Negara;<br>14. Kementerian Ketenagakerjaan;<br>15. BPJS Kesehatan;<br>16. BPJS Ketenagakerjaan;<br>17. DJSN;<br>18. OJK                                                                                                                                                            |                             |
| 77. | Rancangan Regulasi mengenai Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kesehatan | 1. UU No. 40 Tahun 2004 tentang SJSN; UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS; Perpres No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan; Perpres PERPRES No. 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan; PERPRES No. 75 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan; PERPRES No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan; Perpres No. 59 tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga;<br>2. Regulasi ini disusun untuk mendukung Renstra tujuan 4 yaitu Tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan | Sekretariat Jenderal  | 1. Sekretariat Jenderal<br>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan<br>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas;<br>4. Inspektorat Jenderal;<br>5. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan;<br>6. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit;<br>7. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan;<br>8. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan; | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          | <p>3. Regulasi ini disusun untuk mendukung sasaran strategis SS 4.1 yaitu meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah</p> <p>4. Materi pengaturan:</p> <p>a. perubahan manfaat, standar tarif, baik di FKTP maupun FKRTL;</p> <p>b. lingkup pelayanan, norma pelayanan yang diberlakukan di FKTP (kapitasi basis kinerja), standar tarif pelayanan.</p> |                             | <p>9. Kementerian Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;</p> <p>10. Kementerian Keuangan;</p> <p>11. Kementerian Dalam Negeri;</p> <p>12. Kementerian Hukum;</p> <p>13. Kementerian HAM;</p> <p>14. Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan;</p> <p>15. Kementerian Sekretariat Negara;</p> <p>16. Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia;</p> <p>17. Kementerian Sosial;</p> <p>18. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (BKKBN);</p> <p>19. Kementerian Ketenagakerjaan;</p> <p>20. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;</p> <p>21. Kementerian Mikro, Kecil, dan Menengah;</p> |                                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                     | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                          | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                       | 22. BPJS Kesehatan;<br>23. BPJS Ketenagakerjaan;<br>24. DJSN                                                                                                                                                                    |                             |
| 78. | Rancangan Regulasi mengenai Pedoman Indonesia <i>Case Base Groups</i> dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat Delegasi Peraturan: Permenkes No.26 Tahun 2021 tentang Pedoman <i>Indonesian Case Based Groups (INA-CBG)</i> dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan</li> <li>2. Regulasi ini disusun untuk mendukung renstra tujuan 5 yaitu Tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan.</li> <li>3. Regulasi ini disusun untuk mendukung sasaran strategis SS 4.1 yaitu meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah</li> <li>4. Materi pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Grouper</li> <li>b. Pengelompokan penyakit</li> <li>c. Aturan koding dan episode.</li> </ol> </li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, Kemenkes</li> <li>2. BPJS Kesehatan</li> <li>3. Rumah Sakit</li> </ol>                                                                        | 2025                        |
| 79. | Rancangan Regulasi mengenai Penggunaan Jasa Pelayanan dan Dukungan Operasional Pelayanan Kesehatan dalam Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpres 46 Tahun 2021</li> <li>2. Regulasi ini disusun untuk mendukung renstra tujuan 4 yaitu Tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan</li> <li>5. Regulasi ini disusun untuk mendukung sasaran strategis SS 4.1 yaitu meningkatnya kualitas tata kelola dan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan;</li> <li>3. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas;</li> <li>4. Inspektorat Jenderal;</li> </ol> | 2025-2029                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                       | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                                          | <p>pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah</p> <p>3. Materi pengaturan:<br/>Optimalisasi pemanfaatan dana kapitasi di FKTP milik Pemda non BLUD:</p> <p>a. Perluasan pemanfaatan SiLPA dana kapitasi untuk menggantikan pendapatan kapitasi yang dipotong oleh BPJS Kesehatan.</p> <p>b. Perubahan formula penghitungan pembayaran jasa pelayanan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas serta perluasan jenis ketenagaan yang berhak mendapatkan jasa pelayanan dari dana kapitasi.</p> <p>c. Perluasan pemanfaatan dukungan operasional.</p> |                       | <p>5. Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan;</p> <p>6. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit;</p> <p>7. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan;</p> <p>8. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan;</p> <p>9. Kementerian Keuangan;</p> <p>10. Kementerian Dalam Negeri;</p> <p>11. Kementerian Hukum;</p> <p>12. Kementerian Sekretariat Negara;</p> <p>13. BPJS Kesehatan;</p> <p>14. BPJS Ketenagakerjaan;</p> <p>15. DJSN</p> |                             |
| 80. | Rancangan Regulasi mengenai Penilaian Teknologi Kesehatan dalam Program Jaminan Kesehatan dan Program Kesehatan yang Dibiayai Pemerintah | <p>1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004; Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011; Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan; Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024; Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sekretariat Jenderal  | <p>1. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan;</p> <p>2. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan;</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                          | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          | <p>Kesehatan; Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2019</p> <p>2. Regulasi ini disusun untuk mendukung renstra tujuan 4 yaitu Tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan</p> <p>3. Regulasi ini disusun untuk mendukung sasaran strategis SS 4.1 yaitu meningkatnya kualitas tata kelola dan pembiayaan kesehatan di pusat dan daerah</p> <p>4. Uraian Substansi pokok/materi muatan:</p> <p>a. Pelaksanaan penilaian teknologi kesehatan dalam ruang lingkup JKN dan program kesehatan yang dibiayai pemerintah;</p> <p>b. Tahapan pelaksanaan penilaian teknologi kesehatan melalui tahapan seleksi topik, asesmen, appraisal, nota rekomendasi, dan keputusan.</p> <p>c. Komite penilaian teknologi kesehatan.</p> <p>d. Mekanisme <i>Stakeholder Led Submission</i> dan pengajuan topik <i>urgen</i>.</p> <p>e. Peran serta pasien dalam pelaksanaan penilaian teknologi kesehatan</p> |                             | <p>3. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan;</p> <p>4. Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas;</p> <p>5. Inspektorat Jenderal;</p> <p>6. Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit;</p> <p>7. BPJS Kesehatan.</p> |                                   |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                             | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Unit Penanggung Jawab                                                                                      | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                        | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                                | f. Pemantauan terhadap implementasi hasil penilaian teknologi kesehatan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                            |                                                                                                                                               |                             |
| 81. | Rancangan revisi Keputusan Menteri Kesehatan tentang Kebijakan Pengawasan Intern Kementerian Kesehatan                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan arah dan acuan kebijakan bagi Inspektorat Jenderal dalam melakukan kegiatan pengawasan Program Transformasi Kesehatan secara efektif dan efisien.</li> <li>2. Regulasi ini disusun untuk mendukung renstra tujuan 6 yaitu Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif dan efisien</li> <li>3. Regulasi disusun untuk mendukung sasaran strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan.</li> </ol>              | Inspektorat Jenderal                                                                                       | Unit Eselon I Kemenkes                                                                                                                        | 2025                        |
| 82. | Rancangan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Penerapan Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Organisasi Kementerian Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpres No. 39/2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN) mengamanatkan adanya manajemen risiko terintegrasi di dalam maupun lintas instansi pemerintah</li> <li>2. Amanah PermenPPN No 11 Tahun 2024 tentang Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Lintas Sektor.</li> <li>3. Regulasi ini disusun untuk mendukung renstra tujuan 6 yaitu Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif dan efisien</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretariat Jenderal</li> <li>2. Inspektorat Jenderal</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit Eselon I Kemenkes</li> <li>2. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas</li> </ol> | 2025-2027                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                                                                  | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                     | 4. Regulasi disusun untuk mendukung sasaran strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                       |                                                                                                                                       |                             |
| 83. | Rancangan Revisi Peraturan Menteri Kesehatan Tata Cara Penanganan Pelanggaran <i>(Whistle Blowing System/ WBS)</i> Dugaan Tindak Pidana Korupsi di Lingkungan Kementerian Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan arah dan acuan kebijakan bagi Inspektorat Jenderal dalam melakukan kegiatan penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan secara efektif dan efisien.</li> <li>2. Revisi Permenkes WBS merupakan bagian dari rencana aksi Pembangunan WBS Terintegrasi dengan KPK RI</li> <li>3. Regulasi ini disusun untuk mendukung renstra tujuan 6 yaitu Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i>, efektif dan efisien</li> <li>4. Regulasi ini akan mendukung sasaran strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan</li> </ol> | Inspektorat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit Eselon I Kemenkes</li> <li>2. KPK RI</li> </ol>                                        | 2025                        |
| 84. | Rancangan Revisi Peraturan Menteri Kesehatan <i>Sponsorship</i> Bagi Tenaga Kesehatan                                                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi arah dan acuan kepada Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dalam rangka penerimaan <i>sponsorship</i> untuk peningkatan kompetensi sesuai dengan ketentuan berlaku.</li> <li>2. Dalam rangka pengendalian harga obat dan alat kesehatan secara wajar.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Inspektorat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit Eselon I Kemenkes</li> <li>2. Konsil Kesehatan Indonesia</li> <li>3. KPK RI</li> </ol> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                       | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                                                                   | 3. Revisi Permenkes <i>Sponsorship</i> merupakan rekomendasi dari KPK RI merupakan pengendalian agar terhindar dari konflik kepentingan dan mendorong kepatuhan pelaporan penerimaan sponsorship oleh tenaga medis dan tenaga Kesehatan. |                       | 4. Organisasi Profesi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan<br>5. Industri farmasi dan alat kesehatan                                                                     |                             |
| 85. | Rancangan Keputusan Menteri Kesehatan Tentang Penerapan <i>Good Public Governance (GPG)</i> Kementerian Kesehatan | Untuk mendukung Tujuan 6 Renstra yaitu Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien pada sasaran strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan                                                          | Inspektorat Jenderal  | 1. Unit Eselon I Kemenkes<br>2. BPKP RI                                                                                                                               | 2025-2026                   |
| 86. | Rancangan Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Penerapan <i>Good Public Governance (GPG)</i> Bidang Kesehatan      | Untuk mendukung Tujuan 6 Renstra yaitu Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien pada sasaran strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan                                                          | Inspektorat Jenderal  | 1. Kemenkes RI<br>2. Badan POM<br>3. BPJS<br>4. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN<br>5. Kemendagri<br>6. Dinas Kesehatan Provinsi<br>7. BPKP RI | 2025-2026                   |
| 87. | Rancangan Revisi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 tahun 2019 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern            | Adanya kebutuhan peningkatan peran SPI/SKI dalam pengawasan intern yang belum diatur dalam Permenkes Nomor 84 Tahun 2019                                                                                                                 | Inspektorat Jenderal  | Unit Eselon I Kemenkes                                                                                                                                                | 2026                        |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                                                                                           | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     | Kementerian Kesehatan                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                |                                                                                                                                                                                                                       |                             |
| 88. | Rancangan Revisi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 tahun 2017 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Negara di Lingkungan Kementerian Kesehatan | Adanya Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, Dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Sedangkan Permenkes No.35/2017 tersebut masih mengacu kepada Perkom KPK RI Nomor 07/2016                                                                                           | Inspektorat Jenderal                           | Unit Eselon I Kemenkes                                                                                                                                                                                                | 2025-2026                   |
| 89. | Rancangan Revisi Peraturan Menteri Kesehatan No.24/2019 tentang Pedoman Penanganan Konflik Kepentingan di Lingkungan Kementerian Kesehatan   | Adanya PerMenpan RB baru No.17/2024 tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan yang mencabut PerMenpan RB No.37/2012 tentang Pedoman umum Penanganan Benturan Kepentingan. Sementara Permenkes No.24/2019 masih mengacu kepada PerMenpan RB No.37/2012                                                                                                                                                                                                            | Inspektorat Jenderal                           | Unit Eselon I Kemenkes                                                                                                                                                                                                | 2025-2026                   |
| 90. | Rancangan Regulasi mengenai Perencanaan Perbekalan Kesehatan                                                                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan:<br/>Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 Pasal 407 ayat (7), Pasal 410 ayat (2), Pasal 411 ayat (2), Pasal 412 ayat (5), Pasal 416 ayat (4), Pasal 417 ayat (4), Pasal 419 ayat (1), Pasal 425 ayat (1), Pasal 915, Pasal 921 ayat (4), Pasal 924 ayat (5), Pasal 928 ayat (4), Pasal 937 ayat (3), Pasal 943 ayat (5).</li> <li>Mendukung Tujuan 3 Renstra:</li> </ol> | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Perindustrian</li> <li>Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas</li> <li>BRIN</li> <li>LKPP</li> <li>Direktorat Jenderal P2P</li> <li>BKPK</li> </ol> | 2025-2026                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi        | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                           | <p>Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</p> <p>3. Mendukung sasaran strategis 3.1: Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</p> <p>4. Uraian pokok/materi muatan pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan kebutuhan</li> <li>b. Pemilihan</li> <li>c. Perencanaan perbekalan kesehatan pada kondisi darurat, bencana, KLB, atau wabah</li> <li>d. Perencanaan mengutamakan produk dalam negeri</li> <li>e. Perencanaan produksi dalam negeri dan importasi produk</li> </ul>                                                    |                                                | <p>7. Biro Hukum</p> <p>8. Biro PBJ</p> <p>9. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</p> <p>10. Rumah Sakit Pemerintah/Swasta</p> <p>11. Asosiasi Industri Farmasi dan Alat Kesehatan</p>                                                                                                                             |                             |
| 91. | Rancangan Regulasi mengenai Produksi Perbekalan Kesehatan | <p>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan:<br/>Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 Pasal 407 ayat (7), Pasal 410 ayat (2), Pasal 411 ayat (2), Pasal 412 ayat (5), Pasal 416 ayat (4), Pasal 417 ayat (4), Pasal 419 ayat (1), Pasal 425 ayat (1), Pasal 915, Pasal 921 ayat (4), Pasal 924 ayat (5), Pasal 928 ayat (4), Pasal 937 ayat (3), Pasal 943 ayat (5).</p> <p>2. Mendukung Tujuan 3 Renstra:<br/>Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</p> <p>3. Mendukung sasaran strategis 3.1<br/>Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</p> | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <p>1. Kemenko Bidang Perekonomian</p> <p>2. Kementerian Perindustrian</p> <p>3. Kementerian Perdagangan</p> <p>4. Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM</p> <p>5. BPOM</p> <p>6. BRIN</p> <p>7. BSN</p> <p>8. BKPK</p> <p>9. Biro Hukum</p> <p>10. Biro PBJ</p> <p>11. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</p> | 2025-2026                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi          | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                         | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                             | 4. Uraian pokok/materi muatan pokok:<br>a. Pemenuhan standar mutu dan persyaratan (termasuk Cara Pembuatan yang Baik (CPB))<br>b. Prioritisasi perbekalan kesehatan (termasuk penyelenggaraan fraksionasi plasma)<br>c. Inovasi perbekalan kesehatan<br>d. Penguatan kapasitas dan kapabilitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                | 12. Asosiasi Industri Farmasi dan Alat Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                               |                             |
| 92. | Rancangan Regulasi mengenai Penyediaan Perbekalan Kesehatan | 1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan:<br>Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 Pasal 407 ayat (7), Pasal 410 ayat (2), Pasal 411 ayat (2), Pasal 412 ayat (5), Pasal 416 ayat (4), Pasal 417 ayat (4), Pasal 419 ayat (1), Pasal 425 ayat (1), Pasal 915, Pasal 921 ayat (4), Pasal 924 ayat (5), Pasal 928 ayat (4), Pasal 937 ayat (3), Pasal 943 ayat (5).<br>2. Mendukung Tujuan 3 Renstra: Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.<br>3. Mendukung sasaran strategis 3.1: Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan<br>4. Uraian pokok/materi muatan pokok:<br>a. Fasilitas sarana penyediaan perbekalan kesehatan<br>b. Metode pengadaan perbekalan kesehatan | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | 1. Kemenko Bidang Perekonomian<br>2. Kementerian Perindustrian<br>3. Kementerian Perdagangan<br>4. BPOM<br>5. BRIN<br>6. LKPP<br>7. BKPK<br>8. Biro Hukum<br>9. Biro PBJ<br>10. BUMN Bidang Kesehatan<br>11. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota<br>12. Asosiasi Industri Farmasi dan Alat Kesehatan | 2025-2026                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi         | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Pembentukan harga pengadaan perbekalan Kesehatan</li> <li>d. Stockpiling dan penyediaan dalam kondisi kondisi darurat, bencana, KLB, atau wabah</li> <li>e. Hibah perbekalan kesehatan</li> <li>f. Penerimaan dan penyimpanan perbekalan kesehatan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                             |
| 93. | Rancangan Regulasi mengenai Peredaran Perbekalan Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan:<br/>Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024 Pasal 407 ayat (7), Pasal 410 ayat (2), Pasal 411 ayat (2), Pasal 412 ayat (5), Pasal 416 ayat (4), Pasal 417 ayat (4), Pasal 419 ayat (1), Pasal 425 ayat (1), Pasal 915, Pasal 921 ayat (4), Pasal 924 ayat (5), Pasal 928 ayat (4), Pasal 937 ayat (3), Pasal 943 ayat (5).</li> <li>2. Mendukung Tujuan 3 Renstra:<br/>Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</li> <li>3. Mendukung sasaran strategis 3.1:<br/>Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</li> <li>4. Uraian pokok/materi muatan pokok: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perizinan peredaran produk (izin edar, penandaan, ekspor dan impor, <i>Special Access Scheme/SAS</i>, <i>Emergency Use Authorization/EUA</i>),</li> <li>b. Penggolongan obat, obat bahan alam, alat kesehatan, dan PKRT</li> </ol> </li> </ol> | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Perdagangan</li> <li>2. Kementerian Komunikasi dan Digital</li> <li>3. Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Bea Cukai</li> <li>4. BPOM</li> <li>5. LNSW</li> <li>6. BKPK</li> <li>7. Biro Hukum</li> <li>8. BPAFK/LPAFK</li> <li>9. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</li> <li>10. Asosiasi pelaku usaha</li> </ol> | 2025-2026                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi            | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Penyelenggaraan Distribusi dan ketentuan Fasilitas Distribusi termasuk Cara Distribusi yang Baik</li> <li>d. Penyerahan di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Fasilitas Lain</li> <li>e. Peredaran perbekalan kesehatan memanfaatkan sistem elektronik</li> <li>f. Promosi dan iklan</li> <li>g. Pemastian mutu: sampling, pengujian, dan <i>vigilans</i></li> <li>h. Penarikan perbekalan kesehatan</li> <li>i. Pemusnahan perbekalan kesehatan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                             |
| 94. | Rancangan Regulasi mengenai Pengendalian Perbekalan Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan:<br/>Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024<br/>Pasal 407 ayat (7), Pasal 410 ayat (2), Pasal 411 ayat (2), Pasal 412 ayat (5), Pasal 416 ayat (4), Pasal 417 ayat (4), Pasal 419 ayat (1), Pasal 425 ayat (1), Pasal 915, Pasal 921 ayat (4), Pasal 924 ayat (5), Pasal 928 ayat (4), Pasal 937 ayat (3), Pasal 943 ayat (5).</li> <li>2. Mendukung Tujuan 3 Renstra yaitu Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</li> <li>3. Mendukung sasaran strategis 3.1 yaitu Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</li> <li>4. Uraian pokok/materi muatan pokok: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengendalian ketersediaan</li> </ul> </li> </ul> | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kementerian Komunikasi dan Digital</li> <li>2. Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Bea Cukai</li> <li>3. Kepolisian RI c.q. Korwas PPNS</li> <li>4. BPOM</li> <li>5. LKPP</li> <li>6. BKPK</li> <li>7. Biro Hukum</li> <li>8. BPAFK/LPAFK</li> <li>9. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</li> <li>10. Asosiasi pelaku usaha</li> </ul> | 2025-2026                   |



| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi                        | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Unit Penanggung Jawab                          | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                                           | b. Pengendalian harga (Katalog Konsolidasi)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                             |
| 95. | Rancangan Regulasi mengenai Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>Amanat/delegasi peraturan perundang-undangan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika;</li> <li>Undang-undang Narkotika No 36 Tahun 2009;</li> <li>Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor;</li> <li>Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.</li> </ul> </li> <li>Mendukung Tujuan Renstra: Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif.</li> <li>Mendukung sasaran strategis: Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan</li> <li>Uraian pokok/materi muatan pokok: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor;</li> <li>Pendistribusian NPP;</li> <li>Produksi NPP;</li> <li>Penggunaan Narkotika dan Psikotropika dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan;</li> <li>Penggolongan NPP;</li> <li>Pengaturan Ekspor dan Impor NPP;</li> <li>Pemusnahan NPP.</li> </ol> </li> </ol> | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi</li> <li>Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Bea Cukai</li> <li>BNN</li> <li>Kepolisian RI c.q. Bareskrim Polri</li> <li>BPOM</li> <li>BRIN</li> <li>BKPK</li> <li>Biro Hukum</li> <li>Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota</li> <li>Asosiasi pelaku usaha</li> </ol> | 2025-2026                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi             | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Unit Penanggung Jawab                 | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 96. | Rancangan Regulasi (Permenkes) tentang Registri Beban Penyakit | <p>Perhitungan beban penyakit berperan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan fiskal yang lebih efisien dan berkelanjutan, merencanakan kebutuhan SDM kesehatan, serta memperkuat industri farmasi dan alat kesehatan. Dengan data beban penyakit (<i>Global Burden of Disease/GBD</i>) yang akurat, pemerintah dapat merancang strategi yang lebih tepat dalam pengelolaan anggaran kesehatan, investasi tenaga kesehatan, kemandirian industri farmasi dan alat kesehatan untuk memastikan sistem kesehatan nasional tetap tangguh dalam menghadapi tantangan di masa depan.</p> <p>Perhitungan Beban Penyakit (GBD) dalam rangka Penyusunan Kebijakan Fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai dasar perencanaan anggaran kesehatan: Estimasi GBD memberikan gambaran tentang tren penyakit, faktor risiko utama, dan kelompok populasi yang paling terdampak, sehingga pemerintah dapat mengalokasikan anggaran secara lebih tepat untuk program kesehatan prioritas.</li> <li>Meningkatkan efisiensi pengeluaran kesehatan: Dengan memahami distribusi penyakit dan proyeksi beban kesehatan di masa depan, kebijakan fiskal dapat diarahkan untuk investasi yang lebih cost-effective, seperti</li> </ul> | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemenko PMK</li> <li>Kemenko Ekonomi</li> <li>Bappenas</li> <li>Kemendagri</li> <li>Kemenkeu</li> <li>Dinas Kesehatan Provinsi</li> <li>Dinas Kesehatan Kab/Kota</li> <li>Rumah Sakit Vertikal pengampu KJSU</li> <li>BRIN</li> <li>BPS</li> <li>BSSN</li> <li>Unit Eselon 1 Kemenkes</li> <li>Unit Eselon 2 Kemenkes terkait</li> <li>Dekan FKM (terpilih)</li> </ol> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          | <p>pencegahan penyakit tidak menular (NCDs) yang berbiaya tinggi dibandingkan pengobatan jangka panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyesuaikan skema pembiayaan kesehatan: Data GBD membantu pemerintah dalam menentukan besaran subsidi kesehatan, premi asuransi kesehatan nasional, serta mekanisme pengeluaran lainnya agar selaras dengan kebutuhan kesehatan masyarakat.</li> </ul> <p>Perhitungan Beban Penyakit (GBD) dalam rangka Proyeksi Kebutuhan SDM Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan jumlah dan distribusi tenaga kesehatan: Data GBD mengidentifikasi penyakit dengan beban tertinggi, tren demografi, serta wilayah dengan tingkat kesakitan tertinggi. Informasi ini menjadi dasar untuk memproyeksikan jumlah tenaga kesehatan yang dibutuhkan di tingkat nasional hingga daerah.</li> <li>Menyesuaikan kompetensi tenaga kesehatan: Jika GBD menunjukkan peningkatan penyakit kronis seperti diabetes atau penyakit kardiovaskular, kebijakan SDM kesehatan dapat difokuskan pada peningkatan jumlah spesialis endokrinologi, kardiologi, atau</li> </ul> |                             |                        |                                   |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          | <p>tenaga medis dengan kompetensi perawatan jangka panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoptimalkan distribusi tenaga kesehatan: Jika ada wilayah dengan beban penyakit menular yang tinggi, seperti tuberkulosis atau malaria, maka perencanaan distribusi tenaga kesehatan dapat difokuskan untuk memastikan ketersediaan tenaga medis di daerah tersebut.</li> <li>• Menentukan kebutuhan investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan: Jika proyeksi GBD menunjukkan peningkatan penyakit degeneratif akibat populasi yang menua, kebijakan dapat diarahkan untuk menambah pelatihan bagi tenaga kesehatan di bidang geriatri dan rehabilitasi.</li> </ul> <p>Perhitungan Beban Penyakit (GBD) dalam mendukung Ketahanan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan kebutuhan obat dan alat kesehatan: Proyeksi beban penyakit dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan utama obat-obatan dan alat kesehatan dalam negeri, sehingga industri farmasi dan alat kesehatan dapat menyesuaikan produksi dengan permintaan yang berbasis data.</li> </ul> |                             |                        |                                   |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------|
|     |                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong kemandirian industri farmasi: Jika data menunjukkan peningkatan beban penyakit tertentu (misalnya penyakit kronis seperti diabetes atau hipertensi), pemerintah dapat mendorong produksi lokal obat-obatan esensial untuk mengurangi ketergantungan impor.</li> <li>Mengoptimalkan regulasi dan insentif industri: Dengan menggunakan data GBD, pemerintah dapat merancang kebijakan insentif seperti subsidi penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>) untuk industri farmasi dalam negeri, serta memastikan ketersediaan bahan baku yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nasional.</li> </ul> <p>Kebijakan Fiskal untuk mendukung Ketahanan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan anggaran untuk produksi dalam negeri: Melalui kebijakan fiskal yang mendukung investasi dalam industri farmasi dan alat kesehatan (misalnya <i>tax holiday</i>, subsidi produksi, atau investasi BUMN farmasi), ketahanan sektor ini dapat diperkuat.</li> <li>Penguatan infrastruktur dan regulasi: Kebijakan fiskal yang mengalokasikan dana untuk penelitian dan</li> </ul> |                       |                        |                             |

| No. | Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi         | Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Unit Penanggung Jawab | Unit Terkait/Institusi                                                                                                                                                                                                                                                                              | Target Penyelesaian (Tahun) |
|-----|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|     |                                                            | <p>pengembangan (R&amp;D) dalam industri farmasi akan mendorong inovasi dan kemandirian produksi nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi insentif dalam pengadaan alat kesehatan: Dengan adanya proyeksi beban penyakit, kebijakan fiskal dapat diarahkan untuk mendorong pembelian alat kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan layanan kesehatan di Indonesia.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                             |
| 97  | Rancangan Regulasi mengenai Penyelenggaraan Kesehatan Haji | <ol style="list-style-type: none"> <li>Rancangan Permenkes merupakan simplifikasi peraturan menteri kesehatan di lingkungan Pusat Kesehatan Haji yaitu Permenkes Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah kesehatan haji, Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan kesehatan haji, Permenkes Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rekrutmen Petugas Kesehatan Haji Indonesia dan Permenkes Nomor 9 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kesehatan Haji di Arab Saudi.</li> <li>Rancangan Permenkes disusun untuk mendukung tujuan 1 Renstra yaitu masyarakat sehat di setiap siklus hidup</li> <li>Rancangan Permenkes disusun untuk mendukung sasaran strategis 1.1 yaitu meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan Promotif dan Preventif</li> </ol> | Sekretariat Jenderal  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekretariat Jenderal</li> <li>Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan</li> <li>Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> <li>Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit</li> <li>Kementerian Agama</li> <li>Kementerian Dalam Negeri</li> </ol> | 2025                        |

| No. | Arah Kerangka<br>Regulasi dan/atau<br>Kebutuhan Regulasi | Urgensi Pembentukan Berdasarkan<br>Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Unit<br>Penanggung<br>Jawab | Unit Terkait/Institusi | Target<br>Penyelesaian<br>(Tahun) |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------------|
|     |                                                          | <p>4. Rancangan Permenkes memuat substansi/materi muatan:</p> <p>a. Penyelenggaraan kesehatan haji di Indonesia:</p> <p>1) Pemeriksaan kesehatan jemaah haji</p> <p>2) Pembinaan kesehatan jemaah haji</p> <p>3) Vaksinasi</p> <p>4) Pelayanan Embarkasi/debarkasi Haji</p> <p>5) Rekrutmen petugas kesehatan haji</p> <p>b. Penyelenggaraan kesehatan haji di Arab Saudi:</p> <p>1) Pra Operasional</p> <p>2) Operasional</p> <p>3) Pasca Operasional</p> <p>c. Sistem Informasi Kesehatan Haji;</p> <p>d. Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus;</p> <p>e. Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat;</p> <p>f. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan kesehatan haji;</p> <p>g. Pengelolaan BMN Arab Saudi.</p> |                             |                        |                                   |

**D. Definisi Operasional, Cara Perhitungan, Sumber Data, dan Penanggung Jawab Indikator**

| Indikator                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                    | Sumber Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Penanggung Jawab                      |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| <b>Indikator Tujuan 1</b><br>Usia Harapan Hidup Sehat           | Rata-rata jumlah tahun yang diharapkan seseorang dapat hidup dalam keadaan sehat, tanpa gangguan penyakit serius atau disabilitas yang signifikan.                                                  | Metode Sullivan menggunakan data Usia Harapan Hidup (UHH) dari BPS dan Disability-Adjusted Life Years (DALYs) yang diukur dari morbiditas, mortalitas dini.<br>Usia Harapan Hidup Sehat = UHH-DALYs | Data BPS, WHO, IHME, Registrasi sipil dan statistik hayati, Sensus Penduduk (SP) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Penduduk Antar sensus (SUPAS), Data BPJS Kesehatan(morbiditas dan mortalitas), Survei pemeriksaan kesehatan nasional tentang prevalensi penyakit, cedera dan disabilitas: Riset Kesehatan Dasar atau Survei Kesehatan Indonesia (SKI), <i>Indonesia Family Life Survey (IFLS)</i> | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan |
| <b>Indikator Tujuan 2</b><br>Cakupan Layanan Kesehatan Esensial | Cakupan Layanan Kesehatan Esensial adalah cakupan, kapasitas dan akses pelayanan kesehatan esensial di tingkat populasi, meliputi kesehatan ibu dan anak, penyakit menular, penyakit tidak menular. | Rata-rata nilai geometrik dari 14 indikator SDG 3.8.1 ( <i>Coverage of essential health services – UHC Service Coverage Index</i> )                                                                 | SATU Sehat, Data Rutin Program, Data Survei, Data WHO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan |



| Indikator                                                                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Sumber Data        | Penanggung Jawab                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------|
| <b>Indikator Tujuan 3</b><br><i>International Health Regulations (IHR) Score</i>                      | Nilai kapasitas IHR dalam pencegahan, deteksi, respon penyakit dan/atau faktor risiko potensial KLB/wabah                                                                             | Jumlah nilai kapasitas keseluruhan indikator dalam JEE dibagi nilai total maksimal untuk keseluruhan indikator dikali 100%<br><br><u>Penilaian:</u><br>Pencapaian target setiap tahunnya mengacu pada eSPAR (electronic - State Party Self Assessment Annual Reporting). Pada tahun 2008 dilakukan melalui JEE (Joint External Evaluation). | IHR JEE            | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |
| <b>Indikator Tujuan 4</b><br>Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat     | Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat menunjukkan berapa total belanja kesehatan yang dikeluarkan untuk setiap penduduk untuk setiap tahun hidup sehat | Perhitungan menggunakan rumus HE dibagi dengan usia harapan hidup sehat. Adapun angka HE menggunakan mata uang USD (\$) untuk mempermudah komparasi dengan peer/global dengan kurs \$1 = Rp15.400 sesuai kurs APBN 2025. Usia harapan hidup sehat menggunakan target sesuai dengan yang ditargetkan dalam dokumen RIBK/Renstra              | Data NHA dan WHO   | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan       |
| <b>Indikator Tujuan 5</b><br>Persentase populasi yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan Nasional | Persentase Penduduk yang mendapatkan manfaat dari Sistem Informasi Kesehatan Nasional terhadap jumlah penduduk usia produktif pada tahun tertentu                                     | Jumlah pengguna aktif dibagi penduduk usia produktif dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                            | Data rutin program | Sekretariat Jenderal                        |

| Indikator                                                                              | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data                                                                  | Penanggung Jawab                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| <b>Indikator Tujuan 6</b><br>Nilai <i>Good Public Governance</i> Kementerian Kesehatan | Ukuran komprehensif yang menggambarkan tingkat penerapan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kementerian Kesehatan berdasarkan aspek governansi Kesehatan sesuai pedoman GPG Kemenkes meliputi <b>nilai dasar, struktur, proses, dan outcome dengan menggunakan indikator/parameter yaitu elemen, instrumen, dan wewenang GPG Bidang Kesehatan</b> | Nilai GPG Kemenkes diperoleh dari hasil penilaian mandiri dan evaluasi periodik berbasis dokumen, survei, evaluasi dan observasi lapangan berdasarkan aspek governansi kesehatan sesuai pedoman GPG kemenkes meliputi <b>nilai dasar, struktur, proses dan outcome dengan menggunakan indikator/parameter yaitu elemen, instrumen, dan wewenang GPG Bidang Kesehatan</b> dengan kategori hasil penilaiannya yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Baik: &gt;85;</li> <li>• Baik: <math>75 &lt; \text{nilai} \leq 85</math>;</li> <li>• Cukup Baik: <math>60 &lt; \text{nilai} \leq 75</math>;</li> <li>• Kurang Baik: <math>50 &lt; \text{nilai} \leq 60</math>;</li> <li>• Tidak Baik: <math>\leq 50</math></li> </ul> | Laporan GPG Unit Eselon I, Laporan audit Itjen, Dokumentasi SPIP, SP4N-LAPOR | Inspektorat Jenderal                               |
| ISS 1 Angka Kematian Ibu<br>(Indikator RPJMN)                                          | Banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan komplikasi obstetrik atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.                                      | Jumlah kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang tercatat atau hasil estimasi pada tahun tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada periode yang sama dan dikali 100.000.<br><br>$\text{AKI} = (\text{JKI} / \text{JLH}) \times 100.000$ Keterangan:<br>AKI : Angka kematian ibu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Survei Penduduk, SUPAS                                                       | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikator                                                                                                                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                           | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | JKI : Jumlah kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas atau estimasi pada waktu tertentu<br><br>JLH: Jumlah kelahiran hidup                                                 |                    |                                                                                              |
| IKP 1.1. Persentase Anemia pada ibu hamil (Indikator RPJMN)                                                                               | Persentase ibu hamil yang masuk dalam kategori anemia ditandai dengan Hb hasil pengukuran <11 mmHG                                                                                                                                                                                                                                                         | Jumlah ibu hamil yang masuk dalam kategori anemia ditandai dengan Hb hasil pengukuran <11 mmHG pada kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran seluruh ibu hamil pada kurun waktu yang sama, dikali 100% | Survei             | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                           |
| IKK 1.1.1 Persentase calon pengantin yang mendapat skrining kesehatan (Indikator RPJMN)                                                   | Persentase calon pengantin yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jumlah calon pengantin yang diperiksa kesehatannya dibagi seluruh sasaran calon pengantin di tahun yang sama dikali 100%                                                                                   | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
| IKK 1.1.2 Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin (indikator hanya berlaku tahun 2025) | Persentase Puskesmas yang memberikan pelayanan :<br>1. Konseling/Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) kesehatan reproduksi calon pengantin; dan<br>2. Skrining kesehatan bagi calon pengantin, minimal pemeriksaan status gizi meliputi (penentuan IMT/pemeriksaan Lingkar Lengan Atas/LiLa) dan tanda anemia (pemeriksaan konjungtiva dan pemeriksaan Hb) | Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin dibagi seluruh jumlah Puskesmas di wilayah kerja dikali 100%                                                        | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                                                      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                    | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------|
| IKP 1.2. Cakupan kunjungan nifas (KF) lengkap sesuai standar (Indikator RPJMN) | <p>Persentase ibu nifas yang mendapatkan pelayanan nifas minimal 4 kali secara lengkap sesuai standar dengan ketentuan minimal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 kali pada 6-48 jam setelah melahirkan;</li> <li>1 kali pada hari ke 3-7;</li> <li>1 kali pada hari ke 8 -28; dan</li> <li>1 kali pada hari ke 29-42 setelah melahirkan di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.</li> </ol> <p>Pelayanan yang harus diberikan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi tanda bahaya (perdarahan, tekanan darah tinggi, pandangan mata kabur, nyeri kepala yang sangat mengganggu, kejang, keluarnya cairan berbau dan berwarna dari jalan lahir),</li> <li>edukasi menyusui,</li> <li>edukasi dan/atau pelayanan KB,</li> <li>edukasi tentang pemenuhan gizi ibu selama masa nifas dan menyusui</li> </ol> | <p>Jumlah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang mendapat pelayanan masa nifas lengkap dibagi dengan jumlah sasaran seluruh perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah melahirkan pada periode waktu yang sama dikali 100%</p> | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikator                                                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Cara Perhitungan                                                                               | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 1.2.1 Persentase Puskesmas mampu pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Menengah (MKJP) (Indikator RPJMN) | <p>Persentase Puskesmas yang mampu melaksanakan pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) untuk metode AKDR dan implan dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai minimal 2 orang bidan di Puskesmas kompeten melakukan pelayanan KB MKJP (Bidan profesi atau Bidan Vokasi yang sudah mempunyai sertifikat kompetensi pelatihan);</li> <li>2. Minimal 80% Pustu di wilayah kerja dengan bidan kompeten melakukan pelayanan MKJP (Bidan profesi atau Bidan Vokasi yang sudah mempunyai sertifikat kompetensi pelatihan); dan</li> <li>3. Melakukan kajian mandiri kualitas pelayanan kontrasepsi minimal 1 kali setahun</li> </ol> | Jumlah Puskesmas mampu Pelayanan KB MKJP dibagi Jumlah Puskesmas di wilayah kerja, dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 1.2.2 Cakupan kunjungan nifas pertama (KF 1) | <p>Persentase ibu nifas yang mendapatkan pelayanan nifas pertama (6-48 jam setelah melahirkan) sesuai standar pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah kerja</p> <p>Pelayanan yang harus diberikan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. identifikasi tanda bahaya (perdarahan, tekanan darah tinggi, pandangan mata kabur, nyeri kepala yang sangat mengganggu, kejang, keluarnya cairan berbau dan berwarna dari jalan lahir),</li> <li>2. edukasi menyusui,</li> <li>3. edukasi dan/atau pelayanan KB,</li> <li>4. edukasi tentang pemenuhan gizi ibu selama masa nifas dan menyusui</li> </ol> | <p>Jumlah ibu nifas yang mendapatkan pelayanan nifas pertama (6-48 jam) sesuai standar pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah dibagi jumlah sasaran ibu bersalin pada kurun waktu yang sama di suatu wilayah) <math>\times 100\%</math></p> | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 1.3 Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Indikator RPJMN) | <p>Persentase ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan di suatu wilayah pada kurun waktu yang tertentu sesuai standar (sesuai SPM)</p> <p>Persalinan sebagaimana dimaksud dilakukan oleh tim paling sedikit 1 (satu) orang Tenaga Medis dan 2 (dua) orang Tenaga Kesehatan.</p> <p>Dalam hal terdapat keterbatasan akses persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud di atas, persalinan tanpa komplikasi dapat dilakukan oleh tim paling sedikit 2 (dua) orang Tenaga Kesehatan, yang terdiri atas bidan dan perawat atau 2 (dua) orang bidan</p> <p>Fasilitas pelayanan kesehatan mencakup:</p> <p>FKTP: puskes, klinik pratama, praktik mandiri Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan</p> <p>FKRTL: RS, klinik utama, praktik mandiri Tenaga Medis</p> | <p>Jumlah perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir dan proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan dibagi jumlah perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang pernah melahirkan pada periode waktu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persen (%).</p> <p>PSalifasilitas pelayanan kesehatan = <math>(\text{JPsalifasilitas pelayanan kesehatan} / \text{JP15-49}) \times 100\%</math></p> <p>Keterangan :</p> <p>P Salifasilitas pelayanan kesehatan = Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan</p> <p>JPSalifasilitas pelayanan kesehatan = Jumlah perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan</p> <p>JPM15-49 = Jumlah perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang pernah melahirkan pada periode waktu yang sama"</p> | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                                                              | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                        | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 1.3.1. Persentase Kab/Kota dengan puskesmas PONED sesuai standar (Indikator RPJMN) | <p>Persentase kab/kota yang memiliki minimal 20% Puskesmas mampu PONED dari total Puskesmas di wilayahnya. Puskesmas mampu PONED adalah Puskesmas yang mampu menjalankan sinyal fungsi, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian injeksi parenteral antibiotik</li> <li>2. Pemberian obat untuk tatalaksana perdarahan pasca salin</li> <li>3. Pemberian injeksi parenteral Antikonvulsan</li> <li>4. Melakukan tindakan Manual Plasenta</li> <li>5. Melakukan tindakan persalinan pervaginam berbantu vakum ekstraksi letak rendah**</li> <li>6. Melakukan tindakan pengeluaran sisa konsepsi**</li> <li>7. Pemberian cairan IV terapeutik</li> <li>8. Melakukan tindakan resusitasi</li> <li>9. Pemberian injeksi parenteral antibiotika</li> <li>10. Pemberian terapi Oksigen tekanan positif</li> <li>11. Memfasilitasi pemberian ASI</li> <li>12. Memfasilitasi perawatan metode kanguru</li> <li>13. Melakukan Perawatan Berkelanjutan Obstetri dan Neonatal selama rujukan antar</li> </ol> | Jumlah kab/kota yang memiliki minimal 20% Puskesmas PONED dari seluruh puskesmas di wilayah tersebut dan minimal mampu menjalankan 10 sinyal fungsi, dibagi total kab/kota, dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |



| Indikator                                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Cara Perhitungan                                                                                                                                                            | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                 | fasilitas pelayanan kesehatan<br><br>**sinyal fungsi yang tidak wajib, dan butuh kompetensi tambahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                             |                    |                                                                |
| IKP 1.4 Persentase Kab/kota dengan CFR <i>direct obstetric</i> (eklamsi & pendarahan <i>postpartum</i> ) < 1% (Indikator RPJMN) | Persentase kab/kota dengan CFR <i>direct obstetric</i> (eklamsi dan pendarahan <i>postpartum</i> ) < 1%<br><br><i>Case fatality rate direct obstetric</i> : proporsi antara jumlah kematian akibat <i>direct obstetric</i> (eklamsia dan pendarahan <i>postpartum</i> ) dengan jumlah kasus yang didiagnosis dengan <i>direct obstetric</i> (eklamsia dan pendarahan <i>postpartum</i> ) tersebut (minimal 500 kasus eklamsi dan <i>postpartum</i> pada seluruh RS di dalam satu wilayah tersebut) pada kurun waktu 1 tahun | Jumlah kab kota dengan CFR <i>direct obstetric</i> (eklamsi dan pendarahan <i>postpartum</i> ) <1% dibagi Jumlah Kab/Kota di Indonesia pada kurun waktu 1 tahun dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                         |
| IKK 1.4.1 Persentase Kabupaten/Kota dengan RS PONEK sesuai standar (Indikator RPJMN)                                            | Kab/kota memiliki minimal 1 RS PONEK sesuai standar PONEK per 500.000 penduduk. RS PONEK merupakan RS yang memenuhi Kriteria dan Persyaratan RS PONEK.<br><br>Kriteria RS PONEK terdiri atas:<br>1. Pemberian PONEK selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari dalam seminggu;<br>2. mampu melakukan resusitasi, stabilisasi, transportasi rujukan                                                                                                                                                           | Jumlah kab/kota yang memiliki RS PONEK sesuai standar per 500.000 penduduk dibagi jumlah seluruh kab/kota , dikali 100%                                                     | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Dit. Pelayanan Klinis |

| Indikator                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                   |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------|
|                                                          | <p>dan perawatan dalam penanganan kasus gawat darurat dengan pendekatan tim, 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu;</p> <p>3. mampu melakukan penanganan operatif cepat dan tepat seksio sesarea emergensi;</p> <p>4. tersedianya bank darah; dan</p> <p>5. mampu melakukan penanganan komplikasi obstetri dan neonatal</p> <p>Persyaratan RS PONEK:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan RS</li> <li>2. SDM</li> <li>3. Sarana dan Prasarana</li> <li>4. Alat Kesehatan</li> <li>5. Obat-obatan</li> </ol> <p>Kriteria dan persyaratan RS PONEK mengacu pada ketentuan yang berlaku</p> <p>Eksklusi: RS bergerak, RS lapangan, RSD Pratama, RS Khusus</p> |                                                                                                                                                                                                                                                          |                    |                                                    |
| IKP 1.5 Prevalensi remaja putri anemia (Indikator RPJMN) | Cakupan anak perempuan kelas 7 (SMP atau sederajat) dan kelas 10 (SMA dan sederajat) yang memiliki kadar hemoglobin <12 g/dL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Jumlah anak perempuan kelas 7 (SMP atau sederajat) dan kelas 10 (SMA dan sederajat) yang memiliki kadar hemoglobin <12 g/dL dibagi (jumlah anak perempuan kelas 7 (SMP atau sederajat) dan kelas 10 (SMA dan sederajat) yang diskriminasi Hb dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikator                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 1.5.1 Persentase remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah (Indikator RPJMN) | Persentase remaja putri SMP/ sederajat & SMA/ sederajat yang mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) sebanyak 1 tablet setiap minggu (total minimal 26 tablet dalam satu tahun) di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu                                                                                                                                                  | Jumlah remaja putri SMP/ sederajat & SMA/ sederajat yang mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) sebanyak 1 tablet setiap minggu (total minimal 26 tablet dalam satu tahun) di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu , dibagi jumlah sasaran remaja putri SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat di waktu yang sama, dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
| IKK 1.5.2 Persentase remaja putri diskriming anemia                                 | Persentase remaja putri kelas 7 SMP/ sederajat dan kelas 10 SMA/ Sederajat yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan Haemoglobin (Hb) minimal 1 kali di suatu wilayah dan kurun waktu tertentu                                                                                                                                                                               | Cara perhitungan:<br>Jumlah remaja putri kelas 7 SMP/ sederajat dan remaja putri kelas 10 SMA/ sederajat yang dilakukan skrining anemia dengan pemeriksaan Hemoglobin, dibagi jumlah remaja putri kelas 7 SMP/ sederajat dan remaja putri kelas 10 SMA/ sederajat di wilayah tersebut, dikali 100%                          | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
| IKP 1.6 Persentase <i>antenatal care</i> (ANC) 6 kali (K6) (Indikator RPJMN)        | Persentase ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 6 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 2 kali pada trimester ke-2, dan 3 kali pada trimester ke-3, dengan diperiksa oleh dokter minimal 1 kali pada trimester 1 dan minimal 1 kali pada trimester ke-3 pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah kerja. | Jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal minimal 6x sesuai standar pada kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran seluruh ibu bersalin pada kurun waktu yang sama dikali 100%.                                                                                                                         | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                           |

| Indikator                                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 1.6.1 Persentase ibu hamil mendapatkan skrining preeklampsia                 | <p>Persentase ibu hamil yang mendapatkan skrining preeklampsia di suatu wilayah dan kurun waktu tertentu</p> <p>Standar skrining preeklampsia pada ibu hamil meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesis (Riwayat kehamilan, riwayat persalinan, riwayat pernikahan, riwayat penyakit ibu, riwayat preeklampsia pada keluarga)</li> <li>2. Pemeriksaan fisik (berat badan, tinggi badan, pengukuran tekanan darah)</li> <li>3. Pemeriksaan laboratorium (proteinuria)</li> </ol>                                                                                                                                    | <p>Jumlah ibu hamil yang mendapatkan skrining preeklampsia dalam kurun waktu tertentu di suatu wilayah kerja, dibagi jumlah sasaran ibu hamil dalam kurun waktu yang sama di suatu wilayah kerja, dibagi 100%</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
| IKK 1.6.2 Jumlah kabupaten/kota mencapai cakupan layanan <i>triple</i> eliminasi | <p>Jumlah kabupaten/kota mencapai cakupan layanan <i>triple</i> eliminasi jika pelayanan <i>triple</i> eliminasi pada ibu hamil dan bayi baru lahir memenuhi syarat sebagai berikut:</p> <p>Cakupan layanan <i>triple</i> eliminasi pada ibu hamil dikatakan tercapai apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <math>\geq 95\%</math> ibu hamil mendapatkan skrining HIV, sifilis, dan hepatitis B selama kehamilan; dan</li> <li>b) <math>\geq 95\%</math> ibu hamil positif HIV, Sifilis dan hepatitis B mendapatkan tatalaksana sesuai standar.</li> </ol> <p>Standar tatalaksana mengacu pada pedoman yang berlaku:</p> | <p>Jumlah kabupaten/kota yang kabupaten/kota mencapai cakupan layanan <i>triple</i> eliminasi pada ibu hamil dan bayi baru lahir.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cakupan layanan <i>triple</i> eliminasi pada ibu hamil dihitung dengan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase ibu hamil mendapatkan skrining HIV, Sifilis dan Hepatitis</li> </ol> <p>Jumlah ibu hamil mendapatkan skrining HIV, sifilis dan hepatitis B dalam suatu wilayah dibagi jumlah ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal selama kehamilan di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama x 100%</p> </li> </ol> | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Sumber Data | Penanggung Jawab |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------|
|           | <p>a. Ibu hamil positif HIV mendapatkan mendapatkan ARV</p> <p>b. Ibu hamil positif sifilis mendapatkan mendapatkan benzatine penicillin G / Penicilin Procain</p> <p>c. Ibu hamil positif hepatitis B yang memenuhi syarat mendapatkan antivirus</p> <p>2. Cakupan layanan triple eliminasi pada bayi baru lahir tercapai apabila:</p> <p>a) <math>\geq 90\%</math> bayi baru lahir dari ibu positif HIV sifilis mendapatkan skrining/deteksi dini sesuai standar; dan</p> <p>b) <math>\geq 90\%</math> bayi baru lahir dari ibu positif HIV/sifilis/hepatitis B mendapatkan profilaksis sesuai standar.</p> <p>Standar profilaksis mengacu pada pedoman yang berlaku:</p> <p>a. Bayi baru lahir dari ibu positif HIV mendapatkan ARV profilaksis</p> <p>b. Bayi baru lahir dari ibu positif sifilis mendapatkan Aqueous crystalline penicillin G/ benzatine penicillin G / Penicilin Procain profilaksis</p> | <p>b. Persentase ibu hamil mendapatkan tatalaksana HIV, sifilis, dan hepatitis</p> <p>Jumlah seluruh ibu hamil yang positif HIV, sifilis dan hepatitis B mendapatkan tatalaksana sesuai standar dalam suatu wilayah dibagi seluruh jumlah ibu hamil positif HIV, sifilis dan ibu hamil hepatitis B yg memenuhi syarat mendapatkan antivirus dalam suatu wilayah dan kurun waktu yang sama <math>\times 100\%</math></p> <p>2. Cakupan layanan triple eliminasi pada bayi baru lahir</p> <p>a. Persentase bayi baru lahir mendapatkan deteksi dini HIV, Sifilis dan Hepatitis B</p> <p>Jumlah bayi baru lahir dari ibu yang positif HIV dan sifilis mendapatkan deteksi dini HIV dan sifilis dalam suatu wilayah dibagi jumlah bayi baru lahir hidup dari ibu yang positif HIV dan Sifilis di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama <math>\times 100\%</math></p> <p>b. Persentase bayi baru lahir mendapatkan profilaksis/vaksin HIV, sifilis, dan hepatitis</p> <p>Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup dari ibu yang positif HIV, sifilis dan hepatitis B mendapatkan</p> |             |                  |

| Indikator                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                     | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                      | b. Bayi baru lahir dari ibu positif hepatitis B mendapatkan HbIg dan HbO <24 jam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | tatalaksana sesuai standar dalam suatu wilayah dibagi seluruh jumlah bayi baru lahir dari ibu yang positif HIV, sifilis dan hepatitis B dalam suatu wilayah dan kurun waktu yang sama x 100%         |                    |                                                                                              |
| IKP 1.7 Angka <i>Still Birth</i>                                                     | Jumlah kematian janin yang terjadi sejak kehamilan 28 minggu sampai dengan sebelum dilahirkan (atau berat janin ≥1000 gram atau panjang badan ≥35 cm) per 1000 total kelahiran hidup di suatu wilayah dan kurun waktu tertentu                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Jumlah bayi yang lahir mati pada usia kehamilan ibu sejak ≥ 28 minggu per 1000 kelahiran hidup                                                                                                       | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                           |
| IKK 1.7.1 Cakupan <i>antenatal care</i> (ANC) sesuai standar (12T) (Indikator RPJMN) | Persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (12T) meliputi:<br>1.Timbang berat badan dan ukur tinggi badan<br>2.Ukur tekanan darah<br>3.Tentukan status gizi (ukur lingkaran lengan atas/LILA)<br>4.Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri)<br>5.Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)<br>6.Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan<br>7.Pemberian tablet tambah darah minimal 180 tablet selama masa kehamilan | Jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar 12 T pada kurun waktu satu tahun dibagi jumlah sasaran seluruh ibu bersalin pada kurun waktu yang sama dikali 100%. | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                     | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                 | <p>8.Tes laboratorium: tes kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B), Malaria, glukoprotein urin, gula darah sewaktu, BTA</p> <p>9.Diagnosis dan Tata laksana/ penanganan kasus sesuai kewenangan</p> <p>10.Temu wicara (konseling)</p> <p>11. Temui dokter untuk USG</p> <p>12. Temui Nakes untuk Skrining keswa</p> |                                                                                                                                                                                      |                    |                                                                                              |
| IKK 1.7.2. Persentase kematian Ibu yang direviu | Persentase kematian ibu yang dilakukan audit di suatu wilayah pada kurun waktu yang tertentu                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Jumlah kematian ibu yang dilakukan audit pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah kerja, dibagi jumlah kematian ibu pada kurun waktu yang sama di suatu wilayah kerja, dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                   |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------|
| ISS 2. Angka Kematian Balita<br>(Indikator RPJMN)     | <p>Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun (0-59 bulan) pada tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun yang sama (termasuk kematian bayi)</p> <p>Nilai normatif AKBa adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>\geq 140</math> = sangat tinggi</li> <li>- <math>71 &lt; \text{AKBa} &lt; 140</math> = tinggi</li> <li>- <math>20 &lt; \text{AKBa} &lt; 70</math> = sedang</li> <li>- <math>\leq 20</math> = rendah</li> </ul> | <p>Jumlah penduduk yang meninggal pada umur 0-4 tahun (0-59 bulan) pada tahun tertentu dibagi jumlah penduduk usia 0-4 tahun (0-59 bulan) pada pertengahan tahun yang sama dan dikali 1000</p> $\text{AKBa} = (\text{JK} < 5 \text{ th} / \text{JLH}) * 1000$ <p>Keterangan :</p> <p>AKBa : Angka kematian balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup</p> <p>JK&lt;5th : Jumlah penduduk yang meninggal pada umur &lt;0-4 tahun (0-59 bulan) pada waktu tertentu</p> <p>JLH : Jumlah penduduk usia 0-4 tahun (0-59 bulan) pada pertengahan tahun yang sama</p> | Survei Penduduk, SUPAS       | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| IKP 2.1. Angka Kematian Neonatal<br>(Indikator RPJMN) | <p>Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan dan dinyatakan sebagai angka per 1000 kelahiran hidup</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Jumlah anak yang meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan pada waktu tertentu dibagi jumlah seluruh kelahiran hidup pada periode yang sama dan dikali 1000.</p> $\text{AKN} = (\text{JK} < 28 \text{ hr} / \text{JLH}) * 1000$ <p>Keterangan:</p> <p>AKN : Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup</p>                                                                                                                                                                                                                          | Survei Penduduk, SUPAS, SDKI | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |



| Indikator                                                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>JK&lt;28hr : Jumlah anak yang meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan pada waktu tertentu</p> <p>JLH : Jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama</p>                                                     |                    |                                                                                              |
| IKK 2.1.1 Cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap sesuai standar (Indikator RPJMN)    | <p>Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan neonatal sesuai standar sebanyak 3 kali dengan ketentuan minimal 1x pada 6-48 jam, 1x pada hari ke 3-7 dan 1 x pada hari ke 8-28 setelah dilahirkan pada wilayah dan kurun waktu yang tertentu.</p> <p>Standar kunjungan neonatal meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan neonatus menggunakan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)</li> <li>• Perawatan metode Kanguru (PMK) untuk bayi BBLR</li> </ul> | Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan neonatal sesuai standar pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah kerja, dibagi jumlah sasaran bayi baru lahir pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah kerja, dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
| IKK. 2.1.2 Persentase bayi baru lahir dengan berat lahir rendah mendapat tata laksana | <p>Persentase bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah (&lt;2500 gr) mendapat tata laksana perawatan BBLR berupa Perawatan Metode Kangguru (PMK) , asupan gizi dan perawatan medis sesuai kondisi dan sesuai standar dari seluruh bayi baru lahir dengan BBLR dalam satu tahun di suatu wilayah kerja yang sama</p>                                                                                                                                                                 | Jumlah bayi baru lahir dengan BBLR mendapat tata laksana sesuai standar dibagi jumlah bayi baru lahir dengan BBLR x 100%                                                                                                        | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 2.2. Angka Kematian Bayi (Indikator RPJMN)                                    | <p>Bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.</p> <p>Nilai normatif AKB adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 70 sangat tinggi,</li> <li>• 40-70 tinggi,</li> <li>• 20-39 sedang,</li> <li>• dan &lt;20 rendah.</li> </ul> | <p>jumlah penduduk yang meninggal pada umur &lt;1 tahun pada waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama dan dikali 1000.</p> $AKB = (JK < 1 \text{ th} / JLH) * 1000$ <p>Keterangan :</p> <p>AKB : Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup</p> <p>JK&lt;1th : Jumlah penduduk yang meninggal pada umur &lt;1 tahun pada waktu tertentu</p> <p>JLH : Jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama</p> | Survei Penduduk, SUPAS, SDKI | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                           |
| IKK 2.2.1 Persentase pemberian suplementasi vitamin A pada balita usia 6-59 bulan | Persentase balita usia 6-59 bulan mendapat suplementasi kapsul vitamin A sesuai dosis usianya                                                                                                                                                                                                                                                | Jumlah balita usia 6-59 bulan yang mendapatkan suplementasi kapsul vitamin A sesuai dosis usia, dibagi jumlah seluruh sasaran balita usia 6-59 bulan, dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Data rutin program           | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 2.2.1 Cakupan balita sakit dilayani menggunakan pendekatan MTBS di FKTP          | Persentase jumlah balita usia 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan MTBM/MTBS di FKTP dalam kurun waktu tertentu di suatu wilayah kerja, antara lain:<br>1. Bayi muda (kondisi sehat dan sakit) usia < 2 bulan dilayani MTBM<br>2. Balita sakit usia 2 - 59 bulan dilayani MTBS | $\left( \frac{\text{Jumlah bayi muda usia } < 2 \text{ bulan yang mendapat pelayanan MTBS di FKTP} + \text{Jumlah balita sakit usia 2-59 bulan yang mendapat pelayanan MTBS di FKTP}}{\text{Jumlah seluruh bayi muda usia } < 2 \text{ bulan yang berkunjung ke FKTP} + \text{Jumlah seluruh balita sakit usia 2-59 bulan yang berkunjung ke FKTP}} \right) \times 100\%$ | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
| IKK 2.2.3 Cakupan penemuan kasus pneumonia balita<br><br>(Indikator tahun 2026-2029) | Persentase kasus pneumonia balita yang ditemukan di fasilitas pelayanan kesehatan di suatu wilayah dan kurun waktu tertentu                                                                                                                                                    | $\left( \frac{\text{Jumlah kasus pneumonia balita yang ditemukan di fasilitas pelayanan kesehatan di suatu wilayah dan kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah perkiraan kasus pneumonia di suatu wilayah dan kurun waktu tertentu}} \right) \times 100\%$                                                                                                                    | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Menular                    |
| IKP 2.3 Persentase bayi lahir prematur (<37 minggu)<br>(Indikator RPJMN)             | Persentase bayi lahir sebelum usia kehamilan 37 minggu (< 37 minggu)                                                                                                                                                                                                           | $\left( \frac{\text{Jumlah bayi lahir } < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah seluruh bayi lahir hidup}} \right) \times 100\%$                                                                                                                                                                                                                                                | Survei             | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                           |
| IKK 2.3.1 Persentase Ibu hamil mengkonsumsi Suplementasi Gizi                        | Persentase ibu hamil yang mengonsumsi suplementasi gizi dalam bentuk tablet tambah darah atau <i>Multiple Micronutrient Supplementation (MMS)</i> sesuai standar minimal 180 tablet di suatu wilayah kerja.                                                                    | $\left( \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mengonsumsi suplementasi gizi sesuai standar minimal 180 tablet, dibagi jumlah Ibu hamil mendapat suplementasi gizi di suatu wilayah kerja}}{\text{Jumlah seluruh ibu hamil}} \right) \times 100\%$                                                                                                                             | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data | Penanggung Jawab                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------|
| ISS 3. Prevalensi <i>Stunting</i> (Pendek dan Sangat Pendek)<br><br>(Indikator RPJMN)                | <p><i>Stunting</i> (pendek/sangat pendek) adalah kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks panjang badan/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Data panjang badan/tinggi badan menjadi analisis untuk status gizi, di mana panjang badan digunakan untuk anak berusia 0-2 tahun dan tinggi badan digunakan untuk anak usia 2-5 tahun.</p> <p>Panjang badan/tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Klasifikasi indikator PB/U atau TB/U yang digunakan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.</p> <p>a. Sangat pendek: Zscore &lt; -3,0 SD<br/>b. Pendek: Zscore ≥ -3,0 SD s/d Zscore &lt; -2,0 SD</p> | <p>(1) Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah anak balita pada waktu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persen (%).</p> $PAB(5)P_{stunting} = (JAB(5)P_{stunting} / JAB(5)) * 100\%$ <p>Keterangan :<br/>PAB(5) P <i>stunting</i> : Prevalensi anak balita yang masuk kategori pendek dan sangat pendek (<i>stunting</i>)<br/>JAB(5) P <i>stunting</i> : Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek (<i>stunting</i>) pada waktu diukur<br/>JAB(5) : Jumlah anak balita pada waktu diukur</p> | Survei      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| IKP 3.1. Prevalensi <i>wasting</i> (Gizi Kurang dan Gizi Buruk) pada balita<br><br>(Indikator RPJMN) | Prevalensi balita yang berdasarkan hasil pemantauan pertumbuhan (berat badan dan panjang/tinggi badan) memiliki Z-score berat badan menurut panjang badan/tinggi badannya (BB/PB atau BB/TB) adalah < -2,0 SD.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | [(Jumlah balita dengan z-score BB/PB atau BB/TB < -2,0 SD)/jumlah balita yang diukur menjadi sampel survei] x 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Survei      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikator                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                     | Indeks BB/PB atau BB/TB diperoleh dengan berdasarkan standar antropometri anak terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Panjang badan digunakan untuk anak berusia 0-2 tahun, sementara tinggi badan digunakan untuk anak usia 2-5 tahun                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                    |                                                                                              |
| IKK 3.1.1 Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan (Indikator RPJMN) | Persentase balita usia 0-59 bulan yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan dengan kriteria:<br>a. Penimbangan berat badan sedikitnya 8 kali dalam satu tahun,<br>b. Pengukuran panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun<br>c. Pemantauan perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun (dengan cek list buku KIA atau KPSP atau instrumen lainnya) | Jumlah balita berusia 12 bulan yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan, ditambah jumlah balita berusia 24 bulan yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan, ditambah jumlah balita berusia 36 bulan yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan, ditambah jumlah balita berusia 48 bulan yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan, ditambah balita berusia 60 bulan yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan, dibagi jumlah sasaran balita usia 12-59 bulan pada suatu wilayah kerja, dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 3.1.2 Persentase balita gizi buruk mendapat tata laksana          | Persentase balita usia 0 - 59 bulan yang memiliki tanda klinis gizi buruk dan/atau Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai Z-score kurang dari -3 SD atau Lingkar Lengan Atas (LiLA) kurang dari 11.5 cm pada balita usia 6 - 59 bulan yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk | Jumlah balita usia 0 - 59 bulan gizi buruk yang mendapat tata laksana gizi buruk sesuai standar, dibagi jumlah seluruh balita usia 0-59 bulan gizi buruk pada suatu wilayah kerja, dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
| IKK 3.1.3 Persentase balita bermasalah gizi mendapat makanan tambahan | Persentase balita usia 6 - 59 bulan bermasalah gizi (berat badan tidak naik (T), berat badan kurang, dan gizi kurang) yang mendapat makanan tambahan berbahan pangan lokal                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>Persentase balita gizi kurang dapat makanan tambahan = <math>\left( \frac{\text{Jumlah balita usia 6-59 bulan gizi kurang dengan atau tanpa } \textit{stunting} \text{ yang mendapatkan makanan tambahan berbahan pangan lokal}}{\text{Jumlah seluruh balita usia 6-59 bulan gizi kurang dengan atau tanpa } \textit{stunting}} \right) \times 100\%</math></p> <p>Persentase balita bb kurang dapat makanan tambahan = <math>\left( \frac{\text{Jumlah balita usia 6-59 bulan BB kurang yang tidak wasting dan dengan atau tanpa } \textit{stunting} \text{ yang mendapatkan makanan tambahan berbahan pangan lokal}}{\text{Jumlah balita usia 6-59 bulan dengan status gizi BB kurang yang tidak } \textit{wasting} \text{ dan}} \right) \times 100\%</math></p> | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |

| Indikator                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                    | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data | Penanggung Jawab                                   |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------|
|                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>dengan atau tanpa <i>stunting</i> ) x 100%</p> <p>Persentase balita T dapat makanan tambahan = (Jumlah balita usia 6-59 bulan berat badan tidak naik (T) yang berat badan normal, tidak <i>wasting</i>, tidak <i>underweight</i>, tidak <i>overweight</i> dan dengan atau tanpa <i>stunting</i> yang mendapatkan makanan tambahan berbahan pangan lokal / Jumlah seluruh balita usia 6-59 bulan berat badan tidak naik (T) yang berat badan normal, tidak <i>wasting</i>, tidak <i>underweight</i>, tidak <i>overweight</i> dan dengan atau tanpa <i>stunting</i>) x 100%</p> <p>Persentase balita bermasalah gizi mendapat makanan tambahan = (Persentase balita gizi kurang dapat makanan tambahan + Persentase balita bb kurang dapat makanan tambahan + Persentase balita T dapat makanan tambahan ) dibagi 3</p> |             |                                                    |
| IKP 3.2 Insiden <i>stunting</i> balita (kasus baru) | <p>Rerata insiden <i>stunting</i> pada anak usia 0-59 bulan pada suatu wilayah dan kurun waktu satu tahun.</p> <p>Insiden <i>stunting</i> per bulan adalah anak usia 0-59 bulan yang pada bulan sebelumnya tidak <i>stunting</i> menjadi <i>stunting</i> pada suatu</p> | Jumlah balita <i>stunting</i> pada bulan ini yang tidak <i>stunting</i> pada bulan lalu, dibagi jumlah balita diukur panjang badan atau tinggi badan yang tidak <i>stunting</i> pada bulan lalu, dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Survei      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikator                                                                                      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Cara Perhitungan                                                                                                                              | Sumber Data                | Penanggung Jawab                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                | wilayah dalam kurun waktu satu bulan per 100 balita-bulan.                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                               |                            |                                                                                              |
| IKP 3.3 Persentase bayi usia 6 bulan mendapat ASI eksklusif (Indikator RPJMN)                  | <p>Persentase bayi 6 bulan yang dari lahir sampai usia 5 bulan 29 hari hanya diberikan ASI saja tanpa diberikan makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral</p> <p>Pencatatan dilakukan berdasarkan data kumulatif balita by name by address yang mendapatkan ASI eksklusif mulai usia 0-5 bulan 29 hari secara lengkap.</p>            | Jumlah bayi usia 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif dibagi jumlah bayi 6 bulan yang ada dikali 100%                                       | Data rutin program, survei | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                           |
| IKK 3.3.1 Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif (Indikator RPJMN) | <p>Persentase bayi usia 0-5 bulan yang diberikan ASI saja tanpa diberikan makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral</p> <p>Pencatatan dilakukan berdasarkan recall 24 jam pada minimal 80% sasaran bayi usia 0-5 bulan dan konfirmasi akhir bayi tidak mendapat makanan atau cairan lain selain ASI, obat, vitamin, dan mineral.</p> | Jumlah bayi usia 0-5 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif berdasarkan recall 24 jam, dibagi jumlah bayi 0-5 bulan yang di-recall, dikali 100% | Data rutin program, survei | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
| IKP 3.4 Persentase anak usia 6 - 23 bulan mendapat MPASI (Indikator RPJMN)                     | Persentase anak usia 6-23 bulan yang mengkonsumsi makanan dan minuman setidaknya 5 dari 8 jenis kelompok makanan pada hari kemarin sebelum wawancara. Yang dimaksud 8 jenis kelompok makanan adalah ASI, makanan                                                                                                                                       | Jumlah anak usia 6-23 bulan mendapatkan MP ASI, dibagi anak usia 6-23 bulan yang diwawancara, dikali 100%                                     | Data rutin program, survei | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                           |



| Indikator                                                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                 | Sumber Data                | Penanggung Jawab                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                           | <p>pokok, kacang-kacangan, produk susu hewani, dagingdagingan, telur, buah dan sayuran kaya vitamin A, serta buah dan sayuran lainnya</p> <p>Pencatatan dilakukan berdasarkan recall 24 jam pada minimal 80% sasaran anak usia 6-23 bulan.</p>                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                            |                                                                                              |
| IKP 3.4 Persentase Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) (Indikator RPJMN) | Persentase ibu hamil dengan indeks massa tubuh (IMT) prahamil atau trimester I di bawah 18,5 kg/m <sup>2</sup> dan/atau Lingkar Lengan Atas < 23,5 cm                                                                                                                                                                                     | Jumlah ibu hamil yang teridentifikasi KEK dan risiko KEK dalam kurun waktu tertentu di suatu wilayah kerja, dibagi jumlah ibu hamil yang diperiksa LILA dan/atau diukur IMT dalam kurun waktu tertentu di suatu wilayah kerja, dikali 100%                       | Data rutin program, survei | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                           |
| IKK 3.4.1 <b>Persentase ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan</b>       | Persentase Ibu hamil yang mempunyai Indeks Massa Tubuh Pra hamil atau pada Trimester 1 (< 12 minggu) sebesar < 18,5 kg/m <sup>2</sup> dan atau Ibu hamil yang mempunyai ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm yang mendapatkan makanan tambahan berbahan pangan lokal dalam kurun waktu satu tahun di suatu wilayah kerja | (Jumlah ibu hamil yang teridentifikasi KEK dan risiko KEK yang mendapatkan makanan tambahan dalam kurun waktu satu tahun di suatu wilayah kerja dibagi jumlah ibu hamil KEK dan risiko KEK dalam kurun waktu satu tahun yang sama di suatu wilayah kerja) x 100% | Data rutin program         | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga |
| ISS 4. Angka harapan hidup sehat pada umur 60 tahun (HALE60)              | Rata-rata jumlah tahun dalam kesehatan penuh yang dapat diharapkan seseorang untuk hidup pada usia 60 tahun, berdasarkan                                                                                                                                                                                                                  | Harapan hidup pada usia 60 tahun - Tingkat tahun hilang karena kecacatan (YLD) karena semua penyebab                                                                                                                                                             | IHME, WHO                  | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                           |

| Indikator                                                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                 | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                          | tingkat kesehatan dan kematian yang buruk saat ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                  |                    |                                                                                                     |
| IKP 4.1 Persentase lanjut usia yang mandiri<br>(Indikator RPJMN)                                         | Persentase lansia $\geq 60$ tahun yang masih mampu melakukan aktifitas hidup sehari-hari tanpa bantuan sama sekali dari orang lain (mandiri : skor ADL 20) dan lansia yang mengalami gangguan dalam melakukan aktifitas kehidupan sehari-hari hingga kadang perlu bantuan orang lain (skor ADL 12-19/ketergantungan ringan).                                                                                                       | Jumlah lansia $\geq 60$ tahun (skor ADL 20) ditambah jumlah lansia $> 60$ tahun dengan ketergantungan ringan (skor ADL 12-19) dibagi jumlah lansia yang diskriminasi dikali 100% | Data komdat kesmas | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                  |
| IKK 4.1.1 Persentase lanjut usia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar<br>(Indikator RPJMN) | Proporsi lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1x dalam 1 tahun, meliputi : edukasi perilaku hidup bersih dan sehat, pengukuran BB, TB, lingkar perut, LLA ; tekanan darah, gula darah, kadar kolestrol dalam darah, pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, pemeriksaan skrining lansia sederhana (SKILAS), pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, anamnesa perilaku berisiko (sesuai SPM) | Jumlah lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dibagi total lansia dikali 100%                                                                                 | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
| IKK 4.1.2 Persentase puskesmas santun lansia<br>(Indikator RPJMN)                                        | Puskesmas yang memberikan layanan santun lansia sesuai standar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Jumlah puskesmas yang memberikan layanan santun lansia sesuai standar di suatu wilayah dibagi jumlah puskesmas yang ada di wilayah tersebut dikali 100%                          | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |

| Indikator                                                                                                                                    | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data                                                             | Penanggung Jawab                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 4.1.3 Persentase lanjut usia dengan ketergantungan sedang, berat, dan total mendapatkan Perawatan Jangka Panjang (PJP) (Indikator RPJMN) | Lansia lebih besar sama dengan 60 tahun yang tidak dapat melakukan aktivitas hidup sehari-hari sehingga membutuhkan bantuan orang lain (ketergantungan sedang, berat, total atau ADL=0-11) yang mendapatkan perawatan jangka panjang (PJP)                                                                                                                      | Jumlah lansia yang mendapatkan PJP dibagi jumlah lansia dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                      | Data rutin program                                                      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
| IKP 4.2 Persentase pekerja mendapatkan pelayanan kesehatan kerja (Indikator RPJMN)                                                           | Persentase pekerja (baik sektor formal dan informal) yang memperoleh pelayanan kesehatan kerja mencakup pemeriksaan kesehatan berkala/medical check-up/skrining kesehatan, termasuk faktor risiko kesehatan kerja, minimal satu tahun sekali.<br><br>Yang dimaksud dengan risiko kesehatan kerja meliputi gangguan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan) | Jumlah pekerja yang memperoleh pelayanan kesehatan kerja dalam kurun waktu 1 tahun, dibagi jumlah pekerja tahun berjalan, dikali 100%                                                                                                                                                                                                    | Data rutin (Microsite – Adaptasi SITKO)<br><br>Data Program (SatuSehat) | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                  |
| IKK 4.2.1 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja (Indikator RPJMN)                  | Fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun rujukan dengan dokter atau dokter spesialis yang kompeten dalam tata laksana Penyakit Akibat kerja, diperoleh melalui pendidikan formal atau pelatihan mengenai tata laksana penyakit akibat kerja sesuai standar dan melakukan pencatatan dan pelaporan penyakit akibat kerja.                                      | Jumlah Puskesmas, klinik dan rumah sakit yang memiliki dokter atau dokter spesialis yang kompeten dalam tata laksana Penyakit Akibat kerja, diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan dan melakukan pencatatan dan pelaporan penyakit akibat kerja, dibagi jumlah seluruh Puskesmas, klinik, dan rumah sakit terakreditasi dikali 100% | Data rutin (Microsite – Adaptasi SITKO)<br><br>Data rutin program       | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Promkeskom                                     |

| Indikator                                                                               | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                   | Sumber Data                                                              | Penanggung Jawab                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                         | <p>Fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud meliputi Puskesmas, klinik, dan rumah sakit.</p> <p>Pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja yang dimaksud termasuk pelaksanaan K3 Fasilitas pelayanan kesehatan atau K3 Rumah Sakit, termasuk pencatatan dan pelaporannya.</p>                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                          |                                                                        |
| IKK 4.2.2 Persentase tempat kerja formal melaksanakan kesehatan kerja (Indikator RPJMN) | <p>Proporsi perusahaan menengah atau besar, kantor pemerintahan, rumah sakit dan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja sesuai standar.</p> <p>Perusahaan dan kantor instansi pemerintah yang dimaksud di atas adalah yang memiliki jumlah pekerja lebih dari 100 orang.</p> <p>Pelaksanaan kesehatan kerja sesuai standar yang dimaksud di atas adalah memiliki SDM pengelola kesehatan kerja/K3 dan melaksanakan kegiatan kesehatan kerja.</p> | <p>Jumlah perusahaan menengah atau besar, kantor pemerintahan, rumah sakit dan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja sesuai standar dibagi seluruh perusahaan perusahaan menengah atau besar, kantor pemerintahan, rumah sakit dan Puskesmas dikali 100%</p> | <p>Data rutin (Microsite – Adaptasi SITKO)</p> <p>Data rutin program</p> | <p>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Promkeskom</p> |

| <b>Indikator</b>                                                                                               | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Sumber Data</b>                                                | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 4.2.3 Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang terbentuk di tempat kerja informal (Indikator RPJMN) | Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di tempat kerja informal                                                                                                                                                                                          | Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang terbentuk dan terbina pada kelompok pekerja informal (akumulasi)                                                                                                                                                                                              | Data rutin (Microsite – Adaptasi SITKO)<br><br>Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Promkeskom                           |
| IKP 4.3 Kabupaten/kota yang menyelenggarakan skrining PTM prioritas                                            | Persentase Kabupaten/kota yang menyelenggarakan semua skrining prioritas PTM, meliputi skrining hipertensi, obesitas, DM, kanker, talasemia, PPOK, gangguan indra, faktor risiko penyakit jantung, faktor risiko stroke, serta gigi dan mulut di wilayah kabupaten/kota | Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan semua skrining prioritas PTM, meliputi skrining hipertensi, obesitas, DM, kanker, talasemia, PPOK, gangguan indra, faktor risiko penyakit jantung, faktor risiko stroke, serta gigi dan mulut di wilayah kabupaten/kota dibagi jumlah kabupaten/ kota dikali 100% | ASIK PTM                                                          | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit) |
| IKK 4.3.1 Persentase skrining obesitas pada populasi target                                                    | Persentase populasi > 18 tahun dilakukan pemeriksaan Indeks Massa Tubuh                                                                                                                                                                                                 | Jumlah populasi > 18 tahun dilakukan pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT) dibagi populasi > 18 tahun dikali 100%                                                                                                                                                                                              | ASIK PTM                                                          | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular           |
| IKK 4.3.2 Persentase skrining Hipertensi pada populasi target                                                  | Populasi ≥15 tahun yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah                                                                                                                                                                                                             | Jumlah populasi ≥15 tahun yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah dibagi jumlah populasi ≥15 tahun dikali 100%                                                                                                                                                                                               | ASIK PTM                                                          | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular           |
| IKK 4.3.3 Persentase skrining Tajam Penglihatan pada populasi target                                           | Persentase penduduk kelompok sasaran usia ≥7 tahun yang mendapatkan skrining tajam penglihatan                                                                                                                                                                          | Jumlah penduduk usia ≥7 tahun yang mendapatkan skrining tajam penglihatan dibagi dengan estimasi target skrining berdasarkan prevalensi kasus dikali 100%                                                                                                                                                     | ASIK PTM                                                          | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular           |

| Indikator                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                          | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                           | Sumber Data | Penanggung Jawab                                                                |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 4.3.4 Persentase skrining Tajam Pendengaran pada populasi target | Persentase penduduk kelompok sasaran usia $\geq 7$ tahun yang mendapatkan skrining tajam pendengaran                                                                          | Jumlah penduduk usia $\geq 7$ tahun yang mendapatkan skrining tajam pendengaran dibagi dengan estimasi target skrining berdasarkan prevalensi kasus dikali 100%                            | ASIK PTM    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKK 4.3.5 Persentase skrining PPOK pada populasi target              | Persentase skrining PPOK pada populasi berisiko usia $\geq 40$ tahun                                                                                                          | Jumlah penduduk usia $\geq 40$ tahun mendapatkan skrining PPOK dibagi jumlah penduduk usia $\geq 40$ tahun dikali 100%                                                                     | ASIK PTM    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKK 4.3.6 Persentase skrining Gigi dan mulut pada populasi target    | Persentase penduduk usia 6-12 tahun yang melaksanakan skrining gigi dan mulut                                                                                                 | Jumlah penduduk usia 6-12 tahun yang melaksanakan skrining gigi dan mulut dibagi jumlah penduduk usia 6-12 tahun dikali 100%                                                               | ASIK PTM    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKK 4.3.7 Persentase skrining Talasemia pada populasi target         | Persentase siswa/i kelas 7 SMP/MTs/ sederajat yang mendapatkan skrining pembawa sifat Talasemia                                                                               | Jumlah siswa/i kelas 7 SMP/MTs/ sederajat yang mendapatkan skrining pembawa sifat Talasemia dibagi total siswa/i kelas 7 SMP/MTs/ sederajat dikali 100%                                    | ASIK PTM    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKK.4.3.8 Persentase skrining SLE pada populasi target               | Persentase kabupaten/kota yang menyelenggarakan skrining SLE (Systemic Lupus Erythematosis) (Gangguan Imunologi) pada minimal 50% fasilitas pelayanan kesehatan di wilayahnya | Jumlah kabupaten/ kota yang menyelenggarakan skrining SLE (Systemic Lupus Erythematosis) minimal pada salah satu atau lebih populasi target dibagi total jumlah kabupaten/kota dikali 100% | ASIK PTM    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |

| Indikator                                                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                    | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------|
| ISS 5 Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis (Indikator RPJMN)                                               | Proporsi jumlah penerima pemeriksaan gratis pada semua kelompok usia terhadap jumlah penduduk.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Jumlah penerima pemeriksaan Kesehatan gratis pada semua kelompok usia dibagi total penduduk, dikalikan 100%.                                                                        | Data rutin program, kemenkes | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas         |
| IKP 5.1 Persentase kab/kota dengan cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis >80% (Indikator RPJMN)                      | Proporsi kabupaten/kota yang melakukan pemeriksaan kesehatan gratis pada >80% populasi target                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Jumlah kabupaten/kota dengan capaian pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis pada >80% populasi target, dibagi total kabupaten/kota, lalu dikalikan 100%.                          | Data rutin program           | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas         |
| IKK 5.1.1 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia bayi baru lahir (Indikator RPJMN) | <p>Proporsi jumlah penerima pemeriksaan gratis minimal 2 jenis skrining untuk skrining pada kelompok usia bayi baru lahir terhadap total penduduk kelompok bayi baru lahir</p> <p>Skrining bayi baru lahir meliputi:<br/>Pengambilan sampel darah tumit untuk pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital, skrining defisiensi G6PD, skrining hiperplasia adrenal kongenital, Skrining PJB kritis, Skrining kelainan saluran empedu, Skrining pertumbuhan</p> | Jumlah penerima paket pemeriksaan kesehatan gratis minimal 2 jenis skrining untuk per kelompok bayi baru lahir, dibagi total penduduk kelompok bayi baru lahir lalu dikalikan 100%. | Data rutin program           | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Kesga |

| Indikator                                                                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                            | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------|
| IKK 5.1.2 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah (Indikator RPJMN) | <p>Proporsi jumlah penerima pemeriksaan gratis minimal skrining pertumbuhan tes daya dengar dan tes daya lihat untuk kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah terhadap total penduduk kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah</p> <p>Skrining pada kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah adalah Skrining Pertumbuhan, Perkembangan, Mata, Telinga, Gigi, dan Tuberkulosis, serta Skrining Hepatitis B,C dan Sirosis untuk kelompok risiko”</p> | Jumlah penerima paket pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah, dibagi total penduduk kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah lalu dikalikan 100%.                                                | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Kesga |
| IKK 5.1.3 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia sekolah dan remaja (Indikator RPJMN)               | Proporsi jumlah penerima pemeriksaan gratis kelompok usia sekolah dan remaja usia 7 sampai <18 tahun di satuan pendidikan terhadap total kelompok usia sekolah dan remaja usia 7 sampai <18 tahun di satuan Pendidikan pada tahun ajaran yang sama                                                                                                                                                                                                                   | Jumlah penerima paket pemeriksaan kesehatan gratis per kelompok usia sekolah dan remaja usia 7 sampai <18 tahun di satuan pendidikan, dibagi jumlah anak usia sekolah dan remaja usia 7 sampai <18 tahun di satuan pendidikan, dikali 100%. | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Kesga |



| Indikator                                                                                                                                               | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                   | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 5.1.4 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia dewasa<br><br>(Tahun 2025 menjadi IKK 4.3.9)<br><br>(Indikator RPJMN) | Proporsi jumlah penerima pemeriksaan gratis minimal skrining DM dan hipertensi pada kelompok usia dewasa usia 15-59 tahun terhadap total kelompok usia dewasa usia 15-59 tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Jumlah penerima paket pemeriksaan kesehatan gratis minimal skrining DM dan hipertensi pada kelompok usia dewasa usia 15-59 tahun, dibagi total penduduk kelompok usia dewasa usia 15-59 tahun lalu dikalikan 100%. | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak Menular                     |
| IKK 5.1.5 Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok lanjut usia (Indikator RPJMN)                                              | Proporsi jumlah penerima pemeriksaan kesehatan gratis utk skrining prioritas kelompok lanjut usia $\geq 60$ tahun terhadap total populasi kelompok lanjut usia $\geq 60$ tahun pada tahun berjalan.<br>Skrining pada kelompok lanjut usia adalah Skrining Telinga, Mata, Gigi, Jiwa, Gizi, Tekanan Darah, Diabetes Melitus Tuberkulosis, Kebugaran, Merokok, Stroke, Jantung dan Ginjal (untuk penderita HT dan DM), Kanker Leher Rahim dan Payudara (untuk wanita), Kanker Paru, Kanker Usus Besar, PPOK, Osteoporosis, dan Geriatri serta Skrining Hepatitis B,C dan Sirosis untuk kelompok risiko | Jumlah penerima paket pemeriksaan kesehatan gratis untuk skrining prioritas kelompok lanjut usia $\geq 60$ tahun , dibagi total populasi kelompok lanjut usia $\geq 60$ tahun lalu dikalikan 100%.                 | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas -<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
| ISS 6. Prevalensi Depresi di umur $\geq 15$ tahun<br>(Indikator RPJMN)                                                                                  | Perbandingan antara jumlah penduduk umur $\geq 15$ tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi, terhadap jumlah seluruh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI) dibagi jumlah seluruh penduduk berumur $\geq 15$ tahun                                                               | Survei             | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                     |

| Indikator                                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sumber Data                | Penanggung Jawab                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                             | penduduk berumur $\geq 15$ tahun pada wilayah tertentu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                            |                                                                                                     |
| IKP 6.1 Persentase depresi yang mendapatkan layanan         | Persentase penduduk usia $\geq 15$ tahun dengan depresi yang mendapat layanan sesuai standar yang tercantum dalam Panduan Praktik Klinis (konseling, tata laksana hingga rujukan) di puskesmas                                                                                                                                                                                                | Jumlah penduduk usia $\geq 15$ tahun dengan depresi yang mendapat layanan sesuai standar, dibagi estimasi penderita depresi, dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Data rutin program         | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                  |
| IKK 6.1.1 Cakupan Skrining Kesehatan Jiwa (Indikator RPJMN) | Persentase penduduk usia $\geq 7$ tahun yang mendapatkan skrining kesehatan jiwa di fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas, fasilitas pelayanan kesehatan swasta) atau di fasilitas pelayanan di luar sektor kesehatan (sekolah, tempat kerja, posyandu, rutan, panti, dll) di wilayah kerjanya dengan frekuensi sesuai dengan standar dan melaporkan ke Kementerian Kesehatan | Jumlah penduduk usia $\geq 7$ tahun yang mendapatkan skrining kesehatan jiwa di fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas, fasilitas pelayanan kesehatan swasta) atau di fasilitas pelayanan di luar sektor kesehatan (sekolah, tempat kerja, posyandu, rutan, panti, dll) di wilayah kerjanya dengan frekuensi sesuai dengan standar dan melaporkan ke Kementerian Kesehatan dibagi dengan total penduduk usia $\geq 7$ tahun dikali 100% | Data rutin program         | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
| IKP 6.2 Persentase ODGJ berat yang mendapatkan layanan      | Persentase ODGJ berat (psikotik akut & skizofrenia) yang mendapatkan layanan sesuai standar yang tercantum dalam Panduan Praktik Klinis (konseling, tata laksana hingga rujukan) di puskesmas                                                                                                                                                                                                 | Jumlah Penduduk dengan psikotik akut & skizofrenia yang mendapat layanan sesuai standar, dibagi estimasi penderita psikotik akut & skizofrenia, dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Data rutin program, Survei | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                  |

| <b>Indikator</b>                                                                                                                  | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                                   | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Sumber Data</b>       | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 6.2.1 Persentase Puskesmas yang mampu memberikan layanan kesehatan jiwa                                                       | Persentase Puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan terorientasi/terlatih kesehatan jiwa dan dilengkapi minimal 5 jenis psikofarmaka untuk gangguan kecemasan, depresi dan gangguan psikotik sebagaimana yang ada di formularium nasional (Fornas)                            | Jumlah Puskesmas dengan tenaga kesehatan terorientasi/terlatih kesehatan jiwa dan dilengkapi minimal 5 jenis psikofarmaka untuk gangguan kecemasan, depresi dan gangguan psikotik sebagaimana yang ada di Fornas, dibagi jumlah seluruh Puskesmas, dikali 100% | Data rutin program       | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas – Dit Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
| IKK 6.2.2 Persentase Kabupaten/Kota yang memiliki Rumah Sakit umum dengan layanan jiwa                                            | Persentase kabupaten/kota yang memiliki sekurang-kurangnya 1 Rumah Sakit Umum yang memberikan layanan spesialisik rawat inap dan rawat jalan bagi ODGJ                                                                                                                        | Jumlah kabupaten/kota memiliki RSU dengan layanan spesialisik jiwa, dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota, dikali 100%                                                                                                                                          | Data rutin program       | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas – Dit Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
| IKP 6.3 Persentase perempuan dan anak korban kekerasan mendapat pelayanan kesehatan                                               | Persentase perempuan dan anak korban kekerasan mengakses minimal salah satu layanan kesehatan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Deteksi dini kasus kekerasan;</li> <li>▪ Layanan medis;</li> <li>▪ Konseling; atau</li> <li>▪ Layanan medikolegal</li> </ul> | Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang mengakses minimal salah satu pelayanan kesehatan, dibagi jumlah perempuan dan anak korban kekerasan, dikali 100%                                                                                               | Data rutin (Simfoni PPA) | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                      |
| IKK 6.3.1 Persentase Puskesmas yang mampu melaksanakan tatalaksana Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtPA) (indikator RPJMN) | Persentase Puskesmas yang telah mampu melaksanakan tata laksana Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtPA) sesuai standar                                                                                                                                                   | Jumlah Puskesmas yang telah mampu melaksanakan tata laksana Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtPA) sesuai standar dibagi dengan total puskesmas dikali 100%                                                                                              | Data Program             | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan     |

| Indikator                                                                                                                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Sumber Data              | Penanggung Jawab                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                             | “Unit Populasi: Puskesmas yang teregistrasi dan operasional sampai tahun 2028”                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                          |                                                                                                     |
| IKP 6.4 Jumlah Kab/Kota bebas pasung                                                                                                        | Jumlah Kab/Kota dengan 100% kasus pasung diwilayahnya telah dibebaskan (termasuk di panti sosial & masyarakat)                                                                                                                                                                                                                                                          | Jumlah Kab/Kota yang telah membebaskan seluruh kasus pasung di Kab/Kota nya                                                                                                                                                                                                                                                                                             | SKI, Data rutin Ditkeswa | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                  |
| IKK 6.4.1 Jumlah Provinsi dengan Penggerakan Kesehatan Jiwa Aktif                                                                           | Jumlah Provinsi menyelenggarakan Penggerakan Kesehatan Jiwa Masyarakat meliputi<br>1. Memiliki tim penggerak kesehatan jiwa masyarakat (TPKJM) yg terdiri dari unsur kesehatan bersama lintas sektor<br>2. Menyelenggarakan koordinasi minimal 2x dalam 1 tahun dan melaporkan kepada TPKJM pusat<br>2. Mengusulkan minimal 1 kabupaten/kota untuk dinilai bebas pasung | Jumlah Provinsi menyelenggarakan Penggerakan Kesehatan Jiwa Masyarakat meliputi<br>1. Memiliki tim penggerak kesehatan jiwa masyarakat (TPKJM) yg terdiri dari unsur kesehatan bersama lintas sektor<br>2. Menyelenggarakan koordinasi minimal 2x dalam 1 tahun dan melaporkan kepada TPKJM pusat<br>3. Mengusulkan minimal 1 kabupaten/kota untuk dinilai bebas pasung | Data rutin               | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
| IKP 6.5 Persentase orang dengan gangguan penggunaan NAPZA yang mendapatkan layanan rehabilitasi medis di fasilitas pelayanan kesehatan IPWL | Persentase penyalahguna NAPZA yang mendapatkan layanan rehabilitasi medis rawat jalan dan/ atau rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan IPWL yang dilaporkan melalui Sistem Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Rehabilitasi Medis (SELARAS)                                                                                                                        | Pecandu NAPZA yang mendapatkan layanan rehabilitasi medis di fasilitas pelayanan kesehatan IPWL dibagi estimasi pecandu NAPZA), dikali 100%                                                                                                                                                                                                                             | Data rutin program       | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                  |

| <b>Indikator</b>                                                                                                        | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                               | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                 | <b>Sumber Data</b>           | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 6.5.1 Persentase Puskesmas yang mampu memberikan layanan rehabilitasi medis penyalahguna NAPZA                      | Persentase Puskesmas yang mampu memberikan layanan rehabilitasi medis penyalah guna NAPZA yang ditetapkan sebagai Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)                                                                                   | Jumlah Puskesmas yang memberikan layanan rehabilitasi medis NAPZA/IPWL, dibagi jumlah seluruh Puskesmas, dikali 100%                                    | Data rutin program           | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas-<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
| IKK 6.5.2 Persentase kabupaten/kota yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan dengan layanan rehabilitasi medis NAPZA | Persentase Kabupaten/ Kota yang memiliki Fasilitas pelayanan kesehatan sekurang kurangnya 1 Rumah Sakit dan 1 Puskesmas atau Klinik dengan layanan rehabilitasi medis NAPZA yang ditetapkan sebagai Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) | Jumlah kabupaten/kota yang memiliki 1 Rumah Sakit dan 1 Puskesmas atau Klinik IPWL, dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota, dikali 100%                   | Data rutin program           | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas-<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
| IKP 6.6 Jumlah orang yang menjadi first aider Pertolongan Pertama pada Luka Psikologis (P3LP)                           | Jumlah orang yang telah mendapatkan orientasi/pelatihan P3LP dengan berbagai modalitas (daring/luring) dalam setahun                                                                                                                      | Jumlah orang yang telah mendapatkan orientasi/pelatihan P3LP dengan berbagai modalitas (daring/luring) dalam setahun                                    | Data rutin program           | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                    |
| IKK 6.6.1 Persentase SMP/SMA negeri sederajat yang mendapatkan orientasi P3LP                                           | Persentase SMP/SMA negeri sederajat yang mendapatkan orientasi P3LP dalam 1 tahun                                                                                                                                                         | Jumlah SMP/SMA negeri sederajat yang mendapatkan orientasi P3LP dalam 1 tahun, dibagi jumlah SMP/SMA negeri sederajat x 100%                            | Data rutin program           | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas-<br>Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan |
| ISS 7 Persentase kabupaten/kota yang mencapai target kekebalan kelompok                                                 | Persentase kabupaten/kota yang mencapai target imunisasi lengkap sesuai siklus hidup                                                                                                                                                      | Jumlah kabupaten/kota yang mencapai target imunisasi bayi lengkap, antigen baru, baduta lengkap, dan anak usia sekolah dasar lengkap minimal 60% dibagi | Data rutin program Imunisasi | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2)                                                      |

| Indikator                                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                       | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                            |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                                       |                                                                                                                                                                                | total jumlah kabupaten kota dikali 100%                                                                                                                                                                                |                              |                                                             |
| IKP 7.1 Cakupan imunisasi bayi lengkap (Indikator RPJMN)              | Persentase bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.                                                                   | Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu, dibagi target bayi (0-11 bulan) dalam waktu yang sama, dikali 100%                                         | Data rutin program imunisasi | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                 |
| IKK 7.1.1 Kabupaten/kota yang mencapai target kinerja surveilans PD3I | Persentase kabupaten/kota yang mencapai target NP AFP rate >2 per 100.000 anak usia <15 tahun dan/atau discarded rate (bukan campak bukan rubela) rate >2 per 100.000 populasi | Jumlah kabupaten/kota yang mencapai minimal salah satu target NP AFP rate $\geq 2$ per 100.000 anak usia < 15 tahun atau discarded rate $\geq 2$ per 100.000 populasi dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota dikali 100% | Data Rutin Program           | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Imunisasi |
| IKK 7.1.2 Cakupan imunisasi MR 1 pada bayi                            | Persentase bayi (0-11 bulan) yang mendapatkan imunisasi MR 1 di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu                                                                       | Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi MR 1 di suatu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun dibagi dengan target bayi usia 0-11 bulan dikali 100%                                                           | ASIK Imunisasi               | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Imunisasi |
| IKP 7.2 Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen mencapai target          | Rata-rata persentase cakupan semua jenis vaksin imunisasi program di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu                                                                  | Jumlah persentase cakupan imunisasi HB0, BCG, DPT-HB-Hib 1, PCV 1, bOPV 1, Rotavirus 1, IPV 1, MR 1, JE*, HPV 1 dibagi jumlah jenis vaksin<br>*: imunisasi JE hanya untuk daerah yang sudah melakukan imunisasi JE     | Data rutin program imunisasi | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                 |

| <b>Indikator</b>                                                    | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                       | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                                 | <b>Sumber Data</b>           | <b>Penanggung Jawab</b>                                     |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| IKK 7.2.1 Cakupan imunisasi antigen baru                            | Persentase bayi (0 – 11 bulan) yang mendapat 2 dosis imunisasi PCV atau 3 dosis imunisasi rotavirus                               | Jumlah bayi usia 0 – 11 bulan yang mendapat 2 dosis imunisasi PCV atau 3 dosis imunisasi RV di satu wilayah dalam kurun waktu satu tahun dibagi target bayi usia 0-11 bulan dikali 100%                                                 | Data rutin program imunisasi | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Imunisasi |
| IKK 7.2.2 Cakupan imunisasi HPV (Indikator RPJMN)                   | Persentase anak perempuan usia kelas 5 Sekolah Dasar (SD)/ sederajat yang sudah mendapatkan imunisasi Human Papilloma Virus (HPV) | Jumlah anak perempuan usia sekolah kelas 5 Sekolah Dasar (SD)/sederajat mendapatkan imunisasi HPV di satu wilayah dalam kurun waktu satu tahun dibagi target anak perempuan usia sekolah kelas 5 SD/sederajat dikali 100%               | Data rutin program imunisasi | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Imunisasi |
| IKK 7.2.3 Cakupan imunisasi lengkap pada baduta                     | Persentase anak usia 12 - 23 bulan yang sudah mendapatkan imunisasi baduta lengkap di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu    | Jumlah anak usia 12 - 23 bulan yang sudah mendapatkan imunisasi baduta lengkap dibagi target anak usia 12 – 23 bulan dikali 100%                                                                                                        | Data rutin program imunisasi | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Imunisasi |
| IKK 7.2.4 Cakupan Imunisasi di Usia Sekolah Dasar                   | Persentase anak usia sekolah kelas 5 Sekolah Dasar (SD) / sederajat yang sudah mendapat imunisasi usia sekolah dasar lengkap      | Jumlah anak usia sekolah kelas 5 Sekolah Dasar (SD) / sederajat yang sudah mendapat imunisasi Td 2 dosis dibagi target anak usia sekolah kelas 5 Sekolah Dasar (SD) /sederajat di satu wilayah dalam kurun waktu satu tahun dikali 100% | Data rutin program imunisasi | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Imunisasi |
| IKK 7.2.5 Cakupan status imunisasi T2+ pada Wanita Usia Subur (WUS) | Persentase ibu hamil yg sudah memiliki status imunisasi T2+ di satu wilayah dalam kurun waktu satu tahun                          | Jumlah ibu hamil yang memiliki status imunisasi T2+ (berdasarkan hasil skrining maupun pemberian imunisasi selama masa kehamilan) dalam kurun waktu 1 tahun dibagi target ibu hamil selama kurun waktu yang sama dikali 100%            | Data rutin program imunisasi | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Imunisasi |

| Indikator                                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data                     | Penanggung Jawab                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| ISS 8 Angka Populasi Bebas Penyakit Tidak Menular                                | Kabupaten / kota dengan:<br>- proporsi non hipertensi minimal 75%<br>- proporsi non-diabetes mellitus minimal 85%<br>- menerapkan KTR                                                                                                                                    | Jumlah kabupaten/kota dengan:<br>- proporsi non hipertensi minimal 75%<br>- proporsi non-diabetes mellitus minimal 85%<br>- menerapkan KTR<br>dibagi jumlah total kabupaten/kota dikali 100%<br><br>(proporsi berdasarkan hasil skrinning)                                                                                                      | ASIK PTM dan data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                        |
| IKP 8.1 Persentase Hipertensi dalam Pengendalian (Indikator RPJMN)               | Persentase individu terdaftar untuk tata laksana hipertensi di fasilitas kesehatan dengan tekanan darah terkontrol < 140/90 mmHg pada kunjungan klinis terakhir (tidak termasuk yang baru didiagnosis dengan masa pengobatan kurang dari 3 bulan pada periode pelaporan) | Jumlah individu terdaftar untuk tata laksana hipertensi di fasilitas kesehatan dengan tekanan darah terkontrol <140/90 mmHg pada kunjungan klinis terakhir (tidak termasuk yang baru didiagnosis dengan masa pengobatan kurang dari 3 bulan pada periode pelaporan) dibagi jumlah individu yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah dikali 100% | ASIK PTM<br><br>SKI             | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                        |
| IKK 8.1.1 Cakupan skrining faktor risiko penyakit jantung dengan pemeriksaan EKG | Persentase penderita hipertensi dan/atau Diabetes Melitus usia ≥ 40 tahun yang mendapatkan skrining penyakit jantung melalui pemeriksaan EKG                                                                                                                             | Jumlah penderita hipertensi dan/atau Diabetes Mellitus usia ≥ 40 tahun yang mendapatkan skrining penyakit jantung melalui pemeriksaan EKG dibagi jumlah penderita hipertensi dan/atau Diabetes Mellitus usia ≥ 40 tahun dikali 100%                                                                                                             | ASIK PTM                        | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak Menular |



| Indikator                                                                                                  | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data                               | Penanggung Jawab                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 8.1.2 Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Indikator RPJMN) | <p>Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan dan monitoring tekanan darah</li> <li>2) Edukasi untuk perubahan gaya hidup (diet seimbang, istirahat yang cukup, aktivitas fisik, dan kelola stress)</li> <li>3) Pengelolaan farmakologis</li> </ol> <p>Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada &lt;140/90 mmHg dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.</p> | Jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar, dibagi jumlah total penderita hipertensi dikali 100%                                                                                                              | <p>ASIK PTM</p> <p>Data rutin program</p> | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKK 8.1.3 Cakupan skrining penyakit ginjal kronis dengan e-LFG dan/atau UACR                               | Persentase penderita hipertensi dan/atau Diabetes Mellitus usia $\geq$ 40 tahun yang mendapatkan skrining penyakit ginjal kronis dengan e-LFG dan/atau UACR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Jumlah penderita hipertensi dan/atau Diabetes Mellitus usia $\geq$ 40 tahun yang mendapatkan skrining penyakit ginjal dengan e-LFG dan/atau UACR dibagi jumlah penderita hipertensi dan/atau Diabetes Mellitus usia $\geq$ 40 tahun dikali 100% | ASIK PTM                                  | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |

| Indikator                                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sumber Data                        | Penanggung Jawab                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 8.2 Persentase Diabetes dalam Pengendalian (Indikator RPJMN)                         | Persentase individu dengan diabetes dengan kontrol glikemik terkendali berdasarkan target global HbA1C < 7% atau gula darah preprandial kapiler 80-130 mg/dl atau gula darah 2 PP kapiler < 180 mg/dl pada kunjungan klinis terakhir. | Jumlah individu dengan diabetes dengan kontrol glikemik terkendali berdasarkan target global HbA1C < 7% atau gula darah preprandial kapiler 80-130 mg/dl atau gula darah 2 PP kapiler < 180 mg/dl pada kunjungan klinis terakhir dibagi jumlah individu yang dilakukan pemeriksaan gula darah dikali 100% | ASIK PTM<br>SKI                    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                        |
| IKK 8.2.1 Jumlah kab/kota yang melakukan skrining DM > 60% (Indikator RPJMN)             | Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan deteksi dini DM meliputi pengukuran BB, TB, GDS, IMT dan lingkar perut, paling kurang 80% populasi usia ≥ 15 tahun di UKBM dan FKTP. Capaian > 60% populasi = 1 kabupaten/kota.                  | Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan deteksi dini DM meliputi pengukuran BB, TB, GDS, IMT dan lingkar perut, paling kurang 80% populasi usia ≥ 15 tahun di UKBM dan FKTP. Capaian > 60% populasi = 1 kabupaten/kota.<br><br>Akumulasi jumlah Kab/Kota yang melakukan deteksi dini DM.              | ASIK PTM<br><br>Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit -<br>Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKP 8.3 Kab/kota yang mencapai target pra-eliminasi kanker leher rahim (Indikator RPJMN) | Kab/kota yang mencapai target pra-eliminasi kanker leher rahim:<br>1. cakupan imunisasi HPV 90%<br>2. skrining HPV dengan kenaikan 15% dibandingkan tahun sebelumnya<br>3. pengobatan lesi pra kanker 90%.                            | Akumulasi jumlah Kab/kota yang mencapai target pra-eliminasi kanker leher rahim:<br>1. cakupan imunisasi HPV 90%<br>2. skrining HPV dengan kenaikan 15% dibandingkan tahun sebelumnya<br>3. pengobatan lesi pra kanker 90%.                                                                               | Data rutin Program                 | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                        |

| <b>Indikator</b>                                                                                                                                | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                      | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Sumber Data</b>             | <b>Penanggung Jawab</b>                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 8.3.1 Persentase perempuan dengan lesi pra kanker leher rahim yang mendapatkan pengobatan sesuai dengan protokol (Indikator RPJMN)          | Persentase perempuan yang ditemukan lesi pra kanker leher rahim berdasarkan hasil skrining yang mendapatkan tatalaksana sesuai protokol                                                                          | Jumlah perempuan dengan lesi pra kanker leher rahim berdasarkan hasil skrining yang mendapatkan tatalaksana sesuai protokol dibagi jumlah perempuan yang ditemukan dengan lesi pra kanker leher rahim dikali 100%                                                           | Data rutin program             | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKK 8.3.2 Persentase perempuan dengan DNA HPV positif yang dilakukan tindak lanjut dengan IVA/Kolposkopi/PAPs sesuai protokol (Indikator RPJMN) | Persentase perempuan usia 30-69 tahun dengan hasil pemeriksaan DNA HPV positif yang dilakukan tindak lanjut dengan IVA/Kolposkopi /PAPs sesuai protokol                                                          | Jumlah perempuan usia 30-69 tahun dengan hasil pemeriksaan DNA HPV positif yang dilakukan tindak lanjut dengan IVA/Kolposkopi /PAPs sesuai protokol dibagi jumlah perempuan usia 30-69 tahun yang terdeteksi DNA HPV positif dikali 100%                                    | ASIK PTM<br>Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKP 8.4 Persentase Kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini kanker prioritas (paru, kolorektal, payudara)                                     | Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini kanker prioritas (payudara, paru, kolorektal) dengan capaian yang kenaikannya minimal 10% dibandingkan tahun sebelumnya pada salah satu jenis deteksi dini | Akumulasi jumlah kabupaten/kota yang melakukan skrining deteksi dini kanker payudara/ kanker paru/ kanker kolorektal dengan capaian yang kenaikannya minimal 10% dibandingkan tahun sebelumnya pada salah satu jenis deteksi dini dibagi jumlah kabupaten/ kota dikali 100% | ASIK PTM                       | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                     |
| IKK 8.4.1 Persentase Skrining Kanker Payudara pada populasi target                                                                              | Persentase perempuan usia 30 – 69 tahun yang mendapatkan skrining Kanker Payudara                                                                                                                                | Jumlah perempuan usia 30 – 69 tahun yang mendapatkan skrining Kanker Payudara dibagi jumlah seluruh Perempuan usia 30 – 69 tahun dikali 100%                                                                                                                                | ASIK PTM                       | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |

| Indikator                                                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                              | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber Data         | Penanggung Jawab                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 8.4.2 Persentase Skrining Kanker Paru pada populasi target                                                                     | Persentase populasi usia 45 – 70 tahun berisiko yang mendapatkan skrining Kanker Paru                                                                                                                                                                             | Jumlah populasi usia 45 – 70 tahun berisiko yang mendapatkan skrining Kanker Paru dibagi jumlah seluruh populasi usia 45 – 70 tahun berisiko kanker paru dikali 100%                                                                                                                                                 | ASIK PTM            | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKK 8.4.3 Persentase Skrining Kanker Kolorektal pada populasi target                                                               | Persentase populasi usia ≥ 45 tahun yang mendapatkan skrining Kanker Kolorektal                                                                                                                                                                                   | Jumlah populasi usia ≥ 45 tahun mendapatkan skrining Kanker Kolorektal dibagi jumlah seluruh populasi usia ≥ 45 tahun dikali 100%.                                                                                                                                                                                   | ASIK PTM            | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKK 8.4.4 Persentase Kabupaten/kota yang Puskesmasnya melakukan Pelayanan Terpadu (PANDU PTM) pada minimal 80% kunjungan puskesmas | Persentase kabupaten/kota yang minimal 50% puskesmasnya melaksanakan pelayanan terpadu PTM pada minimal 80% kunjungan puskesmas sesuai sasaran program PTM                                                                                                        | Jumlah kabupaten/kota yang minimal 50% puskesmasnya melaksanakan pelayanan terpadu PTM pada minimal 80% kunjungan puskesmas sesuai sasaran program PTM dibagi jumlah kabupaten/kota dikali 100%                                                                                                                      | Data rutin program  | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKP 8.5 Persentase merokok pada penduduk 10-21 tahun (Indikator RPJMN)                                                             | Persentase merokok pada penduduk usia 10-21 tahun adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 10-21 tahun yang merokok dengan jumlah penduduk umur 10-21 tahun.<br>Definisi merokok adalah merokok tembakau maupun cerutu baik tiap hari maupun kadang-kadang | Jumlah penduduk umur 10-21 tahun yang merokok dibagi jumlah semua penduduk umur 10-21 tahun dikali 100%<br><br>$PM\ 10-21 = (JP10-21\ M / JP\ 10-21) \times 100\%$<br>PM 10-21 : Persentase merokok pada penduduk usia 10-21 tahun<br>JP 10-21 M : Jumlah penduduk umur 10-21 tahun yang merokok pada waktu tertentu | ASIK PTM<br><br>SKI | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                     |

| Indikator                                                                                                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                            | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                   | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                 | JP 10-21 : Jumlah penduduk umur 10-21 tahun pada periode waktu yang sama                                                                                                           |                    |                                                                                 |
| IKK 8.5.1 Jumlah Kabupaten/Kota yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) (Indikator RPJMN)                                       | Kabupaten/kota yang memiliki kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR) yaitu memiliki<br>1. Perda<br>2. satgas, dan<br>3. melakukan monitoring melalui pelaporan pada dashboard Kementerian Kesehatan | Total kabupaten/kota yang memiliki kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR), memiliki perda dan satgas, dan melakukan monitoring melalui pelaporan pada dashboard Kementerian Kesehatan | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKK 8.5.2 Jumlah Kabupaten/Kota yang melakukan pelayanan UBM (Indikator RPJMN)                                                    | Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan skrining dan konseling upaya berhenti merokok di minimal 50% Puskesmas                                                                                     | Jumlah kumulatif kabupaten/kota yang menyelenggarakan skrining dan konseling upaya berhenti merokok di minimal 50% puskesmas                                                       | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKK 8.5.3 Persentase puskesmas yang memberikan layanan farmakoterapi untuk Upaya Berhenti Merokok (UBM) (Indikator RPJMN)         | Proporsi puskesmas dengan pelayanan UBM yang memberikan layanan farmakoterapi (pemberian obat dalam rangka berhenti merokok)                                                                    | Jumlah puskesmas yg memberikan layanan farmakoterapi dibagi total puskesmas yang memiliki layanan UBM, dikali 100%                                                                 | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKP 8.6 Cakupan pangan yang beredar di masyarakat memiliki kandungan Gula Garam Lemak (GGL) sesuai batas maksimum yang ditetapkan | Cakupan pangan olahan dan atau pangan siap saji yang kandungan GGLnya sesuai batas maksimum yang ditetapkan                                                                                     | Jumlah pangan olahan dan atau pangan siap saji yang kandungan GGLnya sesuai batas maksimum yang ditetapkan dibagi total jumlah pangan olahan dan atau pangan siap saji dikali 100% | Badan POM          | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                     |

| Indikator                                                                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 8.6.1 Persentase Kabupaten/kota yang melakukan pengendalian konsumsi gula garam lemak         | Persentase Kabupaten/kota yang mengeluarkan regulasi wajib baik dalam bentuk peraturan maupun ketentuan pemerintah lainnya yang mengatur iklan dan atau pelabelan dan atau reformulasi Gula Garam Lemak (GGL) pada pangan olahan dan atau pangan siap saji | Jumlah kabupaten/kota yang mengeluarkan regulasi wajib baik dalam bentuk peraturan maupun ketentuan pemerintah lainnya yang mengatur iklan dan atau pelabelan dan atau reformulasi Gula Garam Lemak (GGL) pada pangan olahan dan atau pangan siap saji dibagi jumlah kabupaten/kota dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKP 8.7 Persentase kabupaten/Kota yang menyelenggarakan Skrining risiko stroke pada 80% Puskesmas | Kabupaten/kota yang minimal 80% Puskesmasnya melaksanakan skrining risiko stroke dengan pemeriksaan Kolesterol total/ LDL/ HDL/ trigliserida                                                                                                               | Jumlah kabupaten/kota yang 80% Puskesmas di wilayah kerjanya melaksanakan skrining risiko stroke dengan pemeriksaan kolesterol total/ LDL/ HDL/ trigliserida dibagi jumlah total kabupaten/ kota dikali 100%                                                                                    | ASIK PTM           | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                     |
| IKK 8.7.1 Persentase skrining risiko stroke pada populasi target                                  | Persentase penyandang Diabetes Melitus dan atau Hipertensi usia 40 tahun ke atas yang mendapatkan skrining profil lipid                                                                                                                                    | Jumlah penyandang Diabetes Melitus dan atau Hipertensi usia 40 tahun ke atas yang mendapatkan skrining profil lipid dibagi jumlah penyandang Diabetes Melitus dan atau Hipertensi usia 40 tahun ke atas dikali 100%                                                                             | ASIK PTM           | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| IKP 8.8 Persentase Jemaah Haji yang dilakukan Kegiatan Surveilans Kesehatan                       | Jumlah jemaah haji T+1 yang dilakukan kegiatan surveilans Kesehatan                                                                                                                                                                                        | Jumlah jemaah haji estimasi berangkat T+1 yang dilakukan kegiatan surveilans kesehatan dibagi jumlah Jemaah haji T+1 dikali 100%                                                                                                                                                                | Siskohatkes        | Sekretariat Jenderal                                                            |

| Indikator                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                  | Sumber Data                           | Penanggung Jawab                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------|
| IKK 8.8.1 Persentase Jemaah Haji Risiko Tinggi Estimasi Berangkat T+1 yang mendapatkan Pembinaan Kesehatan Haji | <p>Jemaah haji risiko tinggi dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berusia 60 tahun atau lebih; dan atau;</li> <li>Memiliki faktor risiko kesehatan dan gangguan kesehatan yang potensial menyebabkan keterbatasan dalam melaksanakan ibadah haji.</li> </ol> <p>T+1 adalah jemaah haji yang akan berangkat 1 tahun setelah tahun dilakukannya pembinaan Kesehatan di masa tunggu. Pembinaan kesehatan haji adalah upaya kesehatan dalam bentuk promotif dan preventif (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 62 Tahun 2016 pasal 1 poin 3 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji) Masa tunggu adalah sejak jemaah haji mendaftar sampai dengan memenuhi kriteria pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih)</p> | Jemaah haji risiko tinggi estimasi berangkat T+1 yang mendapatkan pembinaan kesehatan dibagi dengan jumlah jemaah haji risiko tinggi estimasi berangkat T+1 dikali 100%.                          | Siskohatkes                           | Sekretariat Jenderal – Pusat Kesehatan Haji |
| IKK 8.8.2 Indeks Kepuasan Jemaah Haji terhadap Layanan Kesehatan di Arab Saudi                                  | Tingkat kepuasan jemaah haji yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat jemaah haji dalam memperoleh layanan kesehatan haji di Kantor Kesehatan Haji Indonesia (KKHI), Kloter dari petugas Kesehatan haji Indonesia dengan membandingkan antara harapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pengukuran melalui survei dengan nilai IKM kategori Baik sesuai dengan Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik | Data internal Kemenkes (hasil survey) | Sekretariat Jenderal – Pusat Kesehatan Haji |

| Indikator                                                                      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                | dan kenyataan pada operasional kesehatan haji di Arab Saudi                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                    |                                                                          |
| ISS 9 Angka Populasi Bebas Penyakit Menular                                    | Kabupaten /kota yang memenuhi keberhasilan pengobatan TB>90%, penemuan kasus TB>90% dan minimal 2 dari:<br>- ODHIV dalam pengobatan ARV yang di tes viral load dengan hasil viral load tersupresi 95%<br>- eradikasi frambusia<br>- eliminasi malaria | Jumlah kabupaten/kota yang memenuhi keberhasilan pengobatan TB> 90%, penemuan kasus TB>90% dan minimal 2 dari:<br>- ODHIV dalam pengobatan ARV yang di tes viral load dengan hasil viral load tersupresi 95%<br>- Eradikasi frambusia<br>- Eliminasi malaria<br>dibagi jumlah kabupaten/kota dikali 100% | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2)                         |
| IKP 9.1 Insidensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk) (Indikator RPJMN)        | Jumlah kasus TB baru dan yang kambuh yang muncul selama periode waktu tertentu per 100.000 penduduk                                                                                                                                                   | Jumlah kasus TBC baru dan kambuh pada jangka waktu tertentu dibagi jumlah populasi pada periode yang sama dikali 100.000                                                                                                                                                                                 | Global TB Report   | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                              |
| IKK 9.1.1 Angka keberhasilan pengobatan TBC (TB Succes Rate) (Indikator RPJMN) | Persentase semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan.<br>Menggambarkan kualitas pengobatan TBC Sensitif Obat (berdasarkan kohort penemuan kasus 1 tahun sebelumnya)                    | Jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap dibagi semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan dikali 100%                                                                                                                                                                                 | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKK 9.1.2 Cakupan penemuan kasus TBC (Notifikasi kasus TBC) (Indikator RPJMN)  | Jumlah semua kasus terkonfirmasi TBC yang ditemukan yang dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus TBC (estimasi insiden)                                                                                                                      | Jumlah semua kasus terkonfirmasi tuberkulosis yang ditemukan yang dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (estimasi insiden)                                                                                                                                                       | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |



| <b>Indikator</b>                                                                           | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                       | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Sumber Data</b>                              | <b>Penanggung Jawab</b>                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| IKK 9.1.3 Cakupan Pemberian Terapi Pencegahan pada Orang Kontak Serumah (Indikator RPJMN)  | Jumlah kontak serumah yang diberikan terapi pencegahan TBC (TPT) dan yang dilaporkan diantara perkiraan jumlah total kontak serumah yang memenuhi syarat (eligible) diberikan TPT | Jumlah kontak serumah yang diberikan terapi pencegahan TBC (TPT) yang dilaporkan diantara Perkiraan jumlah total kontak serumah yang memenuhi syarat (eligible) diberikan TPT.                                                                               | Data rutin program                              | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKK 9.1.4 Persentase Pasien TBC yang memulai Pengobatan (Enrollment TBC) (Indikator RPJMN) | Jumlah semua kasus TBC yang memulai pengobatan diantara jumlah kasus TBC ditemukan yang dilaporkan                                                                                | Jumlah semua kasus TBC yang memulai pengobatan diantara jumlah kasus TBC ditemukan yang dilaporkan                                                                                                                                                           | Data rutin program                              | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKP 9.2 Insidensi HIV (Indikator RPJMN)                                                    | Jumlah infeksi baru HIV yang terjadi pada populasi selama periode waktu tertentu per 1000 populasi tidak terinfeksi                                                               | Insidensi HIV = (Jumlah infeksi baru HIV yang terjadi pada populasi dibagi jumlah penduduk yang belum terkena infeksi HIV dalam kurun waktu tertentu) dikali 1.000 menggunakan modelling matematis AEM dan spectrum                                          | Data rutin program, AIDS Epidemic Modeling, WHO | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                              |
| IKK 9.2.1 ODHIV baru yang ditemukan yang mendapat pengobatan ART (Indikator RPJMN)         | Persentase ODHIV yang baru ditemukan masuk dalam layanan tes dan pengobatan HIV yang memulai terapi Antiretroviral Therapy (ART) dalam kurun waktu 1 tahun                        | Jumlah orang dengan HIV yang baru ditemukan masuk dalam layanan tes dan pengobatan yang memulai terapi Antiretroviral (ART) dibagi jumlah orang dengan HIV yang baru ditemukan masuk dalam layanan tes dan pengobatan dalam kurun waktu tertentu dikali 100% | Data rutin program                              | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKP 9.3 Insidensi Hepatitis B                                                              | Jumlah infeksi baru Hepatitis B yang terjadi pada populasi berisiko terinfeksi selama periode waktu tertentu per 100.000 populasi                                                 | Jumlah infeksi baru Hepatitis B yang terjadi pada periode waktu tertentu dibagi jumlah penduduk yang berisiko terinfeksi Hepatitis B dalam kurun waktu tertentu dikali 100.000                                                                               | Data rutin Program                              | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                              |

| Indikator                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                            | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| IKK 9.3.1 Persentase kabupaten/kota yang telah melakukan pencegahan hepatitis virus | Persentase Kabupaten/kota yang 50% fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah melakukan pencegahan penularan hepatitis virus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Jumlah kabupaten/kota memiliki puskesmas/ RSUP/RSUD yang melakukan pencegahan penularan hepatitis virus dengan pemberian antivirus pada ibu hamil hepatitis B yang memenuhi syarat dibagi jumlah kabupaten/kota dikali 100% | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKP 9.4 Kabupaten/Kota dengan eliminasi malaria (Indikator RPJMN)                   | <p>Eliminasi malaria adalah suatu upaya untuk menghentikan penularan malaria setempat dalam satu wilayah geografis tertentu, dan bukan berarti tidak ada kasus malaria impor serta sudah tidak ada vector malaria di wilayah tersebut, sehingga tetap dibutuhkan kegiatan kewaspadaan untuk mencegah penularan kembali. Eliminasi malaria di Indonesia dilakukan secara bertahap, mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional.</p> <p>Kabupaten/kota yang mendapatkan sertifikat eliminasi malaria dan memenuhi tiga kriteria utama yaitu: API kurang dari 1 Per 1000 penduduk, Positivity Rate kurang dari 5% dan tidak ada penularan setempat malaria selama tiga tahun berturut-turut serta memenuhi beberapa prasyarat yang lainnya</p> | Jumlah absolut kumulatif kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria sampai akhir tahun                                                                                                                                  | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit. Penyakit Menular (PM) |

| Indikator                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| IKK 9.4.1 Jumlah Kabupaten/Kota mencapai Positivity Rate (PR) Malaria <5%<br><br>(Indikator RPJMN) | Jumlah kasus malaria yang terkonfirmasi dibandingkan dengan jumlah total pemeriksaan baik positif dan negatif. Capaian indikator Positivity Rate (PR) malaria merupakan salah indikator utama persyaratan eliminasi malaria, selain tidak ada kasus indigenous selama 3 tahun berturut-turut dan Annual Parasite Incidence (API) < 1 per 1000 penduduk | Akumulasi jumlah kab/kota yang mencapai Positivity Rate (PR) Malaria < 5% dalam kurun waktu satu tahun.                                                                                                                                                                                                        | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKP 9.5 Desa endemis schistosomiasis yang mencapai eliminasi<br>(Indikator RPJMN)                  | Jumlah kumulatif desa endemis schistosomiasis yang memiliki proporsi infeksi schistosomiasis dengan intensitas berat pada manusia < 1%                                                                                                                                                                                                                 | Akumulasi jumlah desa endemis yang berdasarkan hasil survei prevalensi schistosomiasis pada manusia, menunjukkan intensitas infeksi berat <1%.<br>Rumus : Jumlah penduduk dengan infeksi berat dibagi jumlah penduduk yg diperiksa                                                                             | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                              |
| IKK 9.5.1 Cakupan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) untuk schistosomiasis                     | Cakupan pemberian obat pencegahan massal untuk schistosomiasis merujuk pada persentase individu yang minum obat pencegahan secara massal dalam upaya untuk mengendalikan penyebaran penyakit schistosomiasis di suatu populasi atau wilayah tertentu                                                                                                   | Jumlah cakupan pemberian obat pencegahan massal untuk schistosomiasis merujuk pada jumlah individu yang minum obat pencegahan secara massal dalam upaya untuk mengendalikan penyebaran penyakit schistosomiasis di suatu populasi atau wilayah tertentu dibagi jumlah penduduk di wilayah tertentu dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |

| Indikator                                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                           | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 9.6<br>Kabupaten/Kota<br>dengan eliminasi kusta<br>(Indikator RPJMN)                             | Kab/kota yang telah mencapai eliminasi kusta yaitu tidak ada kasus baru kusta anak selama 5 tahun dan tidak ada kasus kusta sama sekali pada dewasa selama 3 tahun.                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Jumlah kumulatif kabupaten/kota yang telah mencapai eliminasi kusta yaitu tidak ada kasus kusta anak selama 5 tahun, tidak ada kasus kusta sama sekali pada dewasa selama 3 tahun                                                                          | Data rutin program | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan<br>Penyakit                                    |
| IKK 9.6.1 Proporsi kasus kusta baru tanpa disabilitas<br>(Indikator RPJMN)                           | Persentase Penderita Kusta baru tanpa disabilitas yang terlihat di antara total Penderita Kusta baru yang ditemukan di suatu wilayah dalam periode waktu yang sama                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Jumlah kasus kusta baru tanpa disabilitas yang terlihat dibagi dengan jumlah kasus kusta baru yang ditemukan dalam periode yang sama dikali 100%                                                                                                           | Data rutin program | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan<br>Penyakit – Dit.<br>Penyakit Menular<br>(PM) |
| IKK 9.6.2 Proporsi kasus kusta anak di antara kasus baru<br>(Indikator RPJMN)                        | Proporsi kasus kusta baru anak (<15 tahun) yang ditemukan pada periode 1 tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Jumlah kasus kusta baru pada anak usia < 15 tahun dibagi jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode yang sama dikali 100%                                                                                                                               | Data rutin program | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan<br>Penyakit – Dit.<br>Penyakit Menular<br>(PM) |
| IKK 9.6.3 Persentase penderita kusta menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu<br>(Indikator RPJMN) | Jumlah penderita baru kusta kering (PB:Pausi Basiler/kuman sedikit) atau kusta basah (MB: MultiBasiler/kuman banyak) dari periode kohort 1 (satu) tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (PB menyelesaikan 6 dosis dalam waktu 6-9 bulan/MB menyelesaikan 12 dosis dalam waktu 12-18 bulan)<br><br>Penyelesaian Pengobatan Kusta Tepat Waktu disebut juga Relapse From Treatment (RFT). RFT dapat dinyatakan setelah dosis dipenuhi | Jumlah penderita kusta baru yang telah RFT rate (PB menyelesaikan pengobatan 6 dosis dalam waktu 6-9 bulan dan MB menyelesaikan pengobatan 12 dosis dalam waktu 12-18 bulan) dibagi seluruh penderita baru pada periode kohort tahun yang sama dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal<br>Penanggulangan<br>Penyakit – Dit.<br>Penyakit Menular<br>(PM) |

| Indikator                                                                                                   | Definisi Operasional                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                   | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                             | tanpa diperlukan pemeriksaan laboratorium.                                                                                            |                                                                                                                                                                                                    |                    |                                                                          |
| IKP 9.7 Jumlah kabupaten/kota eliminasi rabies (indikator RPJMN)                                            | Kabupaten/kota yang tidak ada kasus kematian akibat Rabies pada manusia atau spesimen positif pada hewan dalam 2 (dua) tahun terakhir | Akumulasi jumlah kabupaten/kota yang tidak ada kasus kematian akibat Rabies pada manusia dan atau spesimen positif pada hewan dalam 2 (dua) tahun terakhir, dihitung secara kumulatif setiap tahun | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                              |
| IKK 9.7.1 Jumlah kabupaten/kota endemis yang melaksanakan upaya preventif promotif rabies (indikator RPJMN) | Jumlah kabupaten/kota yang mempunyai > 20% Puskesmas yang berfungsi sebagai rujukan Rabies Center                                     | Akumulasi jumlah kabupaten/kota yang mempunyai > 20% Puskesmas yang berfungsi sebagai rujukan Rabies Center                                                                                        | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKP 9.8 Angka kematian dengue                                                                               | Persentase kematian akibat Dengue dalam satu kurun waktu tertentu                                                                     | Jumlah kematian akibat Dengue dibagi jumlah total kasus Dengue dikali 100%                                                                                                                         | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                              |
| IKK 9.8.1 Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan pencegahan dengue                                     | Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini Dengue                                                                          | Kabupaten/kota yang seluruh puskesmasnya melaksanakan penemuan kasus dan PSN 3M+ dibagi seluruh kab/kota dikali 100%                                                                               | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKP 9.9 Persentase Penurunan kasus penyakit sensitif iklim                                                  | Persentase penurunan kasus penyakit sensitif iklim (malaria, diare, pneumonia dan DBD) dalam 1 tahun                                  | Persentase kasus selamat dari penyakit yang menjadi target capaian tahunan                                                                                                                         | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |

| <b>Indikator</b>                                                       | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                | <b>Sumber Data</b> | <b>Penanggung Jawab</b>                                                  |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| IKK 9.9.1 Persentase penurunan kejadian penyakit malaria               | Persentase penurunan kasus penyakit malaria dalam 1 tahun                                                                                                                                                                                                                                                 | Persentase kasus selamat dari penyakit malaria yang menjadi target capaian tahunan     | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKK 9.9.2 Persentase penurunan kejadian penyakit Diare                 | Persentase penurunan kasus penyakit diare dalam 1 tahun                                                                                                                                                                                                                                                   | Persentase kasus selamat dari penyakit diare yang menjadi target capaian tahunan       | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKK 9.9.3 Persentase penurunan kejadian penyakit Pneumonia             | Persentase penurunan kasus penyakit pneumonia dalam 1 tahun                                                                                                                                                                                                                                               | Persentase kasus selamat dari penyakit pneumonia yang menjadi target capaian tahunan   | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| IKK 9.9.4 Persentase penurunan kejadian penyakit DBD                   | Persentase penurunan kasus penyakit DBD dalam 1 tahun                                                                                                                                                                                                                                                     | Persentase kasus selamat dari penyakit DBD yang menjadi target capaian tahunan         | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Dit. Penyakit Menular (PM) |
| ISS 10 Persentase Penduduk dengan Literasi Kesehatan (Indikator RPJMN) | Persentase penduduk yang memiliki skor pemahaman tentang kesehatan (sejauh mana individu dapat menemukan, memahami, dan menggunakan informasi dan layanan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan terkait kesehatan)<br>masyarakat yang melek kesehatan<br>→ skor literasi yang cukup dan sangat baik | Jumlah penduduk dengan skor cukup dan sangat baik, dibagi total responden, dikali 100% | Survei             | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                       |

| Indikator                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data            | Penanggung Jawab                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                     | <p>menggunakan 16 instrumen (HLS,...) dengan skala likert, hasil skor (0-50):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tidak memahami : 0-25</li> <li>- bermasalah: 25,1-33</li> <li>- cukup: 33,1-42</li> <li>- sangat baik: &gt;42,1</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                          |                        |                                                                                                           |
| IKP 10.1 Persentase Penduduk yang Menerapkan Perilaku Hidup Sehat (Indikator RPJMN) | Penduduk yg menerapkan perilaku hidup sehat meliputi: aktivitas fisik, cuci tangan, konsumsi buah sayur, tidak merokok, cek TD dan gula darah minimal 1 x dalam satu tahun                                                                            | Jumlah masyarakat yang menerapkan hidup sehat, dibagi populasi survei, dikali 100%                                                                                                                                                       | Data Rutin<br>SKI      | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                        |
| IKK 10.1.1 Persentase Sekolah yang Memenuhi Stratifikasi Standar Sekolah Sehat      | Persentase sekolah yang memenuhi kriteria standar minimal stratifikasi sekolah sehat melalui pelaksanaan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat dalam 1 tahun terakhir.                                     | Jumlah sekolah yang memenuhi standar minimal stratifikasi sekolah sehat melalui pendidikan kesehatan, layanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat dalam kurun waktu satu tahun, dibagi jumlah seluruh sekolah, dikali 100% | Data rutin (Microsite) | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
| IKK 10.1.2 Persentase kampus sehat                                                  | Persentase Perguruan Tinggi yang melaksanakan kampus sehat melalui penetapan kebijakan kampus sehat, melaksanakan edukasi kesehatan secara berkala dan skrining kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir                                          | (Jumlah perguruan tinggi yang mengembangkan kampus sehat dibagi dengan jumlah perguruan tinggi yang ada di Indonesia dalam kurun waktu 1 tahun) dikali 100%                                                                              | microsite              | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |

| Indikator                                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                 | Sumber Data                                                        | Penanggung Jawab                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 10.1.3 Persentase Kab/Kota dengan minimal 75% Posyandu Siklus Hidup yang Aktif (indikator RPJMN) | Persentase kabupaten/kota yang minimal 75% Posyandu siklus hidup di wilayahnya telah memiliki status aktif berdasarkan 3 kriteria yaitu<br>1 Posyandu yang melakukan kegiatan hari buka setiap bulan atau sedikitnya 8 kali di akhir tahun; dan<br>2. Memberikan pelayanan kesehatan untuk semua siklus hidup (ibu hamil, balita, remaja, dewasa, lansia). | Jumlah kabupaten/kota yang telah memiliki capaian 75% Posyandu memenuhi kriteria aktif melayani siklus hidup di dalam kabupaten/kota tersebut, dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota, dikali 100% | Data rutin (Microsite)<br><br>“Data program Kementerian Kesehatan” | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas |
| IKK 10.1.4 Persentase kader posyandu strata madya                                                    | Persentase Kader Posyandu telah mengikuti peningkatan keterampilan dasar kader dan telah lulus penilaian minimal 4 dari 5 kelompok keterampilan berikut:<br>1. Pengelolaan Posyandu;<br>2. Layanan ibu;<br>3. Layanan balita;<br>4. Layanan usia sekolah dan remaja; dan<br>5. Layanan dewasa dan lansia                                                   | Jumlah kader Posyandu telah mengikuti keterampilan dasar dan lulus minimal 4 kelompok keterampilan dibagi jumlah seluruh kader posyandu, dikali 100%                                             | Pelaporan Microsite Promkes                                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas   |
| IKK 10.1.5 Persentase Kab/Kota yang melakukan kampanye kesehatan (Pembudayaan Germas)                | Persentase kabupaten/kota melaksanakan kampanye/gerakan perilaku hidup sehat minimal 8 kali per tahun dengan melibatkan lintas sektor/swasta/dunia usaha/ormas/UKBM/mitra potensial                                                                                                                                                                        | Kab/Kota yang sudah melakukan kampanye kesehatan (Pembudayaan Germas) dibagi seluruh kab/kota yang ada * 100%                                                                                    |                                                                    | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Promosi Kesehatan dan Kesehatan Komunitas   |



| <b>Indikator</b>                                                                                         | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                  | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                                                | <b>Sumber Data</b> | <b>Penanggung Jawab</b>                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------|
| ISS 11 Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup (Indikator RPJMN)                                  | Persentase penduduk yang melakukan aktivitas fisik yang dianjurkan (>150 menit) selama jangka waktu tertentu (1 minggu) terhadap penduduk berusia >10 tahun pada jangka waktu yang sama                                      | Jumlah penduduk yang melakukan aktivitas fisik yang dianjurkan (>150 menit) selama jangka waktu tertentu (1 minggu) terhadap penduduk berusia >10 tahun pada jangka waktu yang sama dalam suatu wilayah, dibagi jumlah penduduk >10 tahun, dikali 100% | survei             | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| IKP 11.1 Persentase Kabupaten/Kota yang menggerakkan masyarakat melakukan aktivitas fisik sesuai standar | Persentase kabupaten/kota yang menyelenggarakan penggerakan masyarakat usia > 10 tahun untuk beraktivitas fisik sesuai standar minimal 4 kali dalam setahun                                                                  | Jumlah Kabupaten/Kota yang menggerakkan masyarakat melakukan aktivitas fisik sesuai standar dibagi jumlah seluruh Kab/kota x100%                                                                                                                       | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| IKK 11.1.1 Persentase Kab/Kota memiliki kebijakan meningkatkan aktivitas fisik                           | Kabupaten/kota memiliki kebijakan aktivitas fisik adalah kabupaten/kota yang memiliki (Perda/Surat Keputusan/Surat Edaran/Surat Perintah dari Bupati/Walikota atau Kepala Dinas) yang mendukung peningkatan aktivitas fisik. | Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki kebijakan aktivitas fisik dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota x100%                                                                                                                                               | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| ISS 12 Kabupaten/kota Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Indikator RPJMN)                               | Jumlah Kabupaten/Kota yang telah terverifikasi 100% KK Stop Buang Air Besar Sembarangan di tempat terbuka dan minimal 75% KK berperilaku minimal 3 pilar STBM lainnya                                                        | Jumlah kumulatif Kabupaten/Kota yang telah terverifikasi 100% KK Stop Buang Air Besar Sembarangan di tempat terbuka dan minimal 75% KK berperilaku minimal 3 pilar STBM lainnya                                                                        | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        |

| Indikator                                                                                                   | Definisi Operasional                                                                                                                               | Cara Perhitungan                                                                                                                                          | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 12.1 Jumlah Desa/Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat                                           | Desa/kelurahan yang telah 100% KK terverifikasi Stop Buang Air Besar Sembarangan di tempat terbuka, dan 75% KK mengimplementasikan 3 pilar lainnya | Jumlah desa/kelurahan yang telah 100% KK terverifikasi Stop Buang Air Besar Sembarangan di tempat terbuka, dan 75% KK mengimplementasikan 3 pilar lainnya | Data Program       | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                   |
| IKK 12.1.1 Rumah Tangga yang mempraktikkan BABS di tempat terbuka                                           | Persentase rumah tangga yang mempraktikkan BABS di tempat terbuka                                                                                  | Jumlah rumah tangga yang mempraktikkan BABS di tempat terbuka dibagi jumlah seluruh rumah tangga di kali 100%                                             | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Kesehatan Lingkungan |
| IKK 12.1.2 Persentase Kabupaten/kota dengan Kepala Keluarga berperilaku Cuci Tangan Pakai Sabun             | Persentase Kabupaten/kota dengan 75% Kepala Keluarga berperilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)                                                    | Jumlah kabupaten/kota dengan 75% Kepala Keluarga berperilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dibagi jumlah kabupaten/kota dikali 100%                      | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Kesehatan Lingkungan |
| IKK 12.1.3 Persentase Kabupaten/kota dengan Kepala Keluarga yang melakukan pengelolaan air minum dan pangan | Persentase Kabupaten/kota dengan 75% Kepala Keluarga mengelola air minum dan pangan yang memenuhi syarat                                           | Jumlah kabupaten/kota dengan 75% Kepala Keluarga mengelola air minum dan pangan yang memenuhi syarat dibagi jumlah kabupaten/kota dikali 100%             | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Kesehatan Lingkungan |

| Indikator                                                                                                      | Definisi Operasional                                                                                                                                              | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                             | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 12.1.4<br>Jumlah kabupaten/kota dengan kepala keluarga yang melakukan pengelolaan sampah secara terstandar | Kabupaten/kota dengan 75% Kepala Keluarga mengelola sampah yang memenuhi syarat                                                                                   | Jumlah kabupaten/kota dengan 75% Kepala Keluarga mengelola sampah yang memenuhi syarat                                                                                                                       | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Kesehatan Lingkungan   |
| IKK 12.1.5 Persentase Kabupaten/kota dengan Kepala Keluarga yang melakukan pengelolaan limbah cair             | Persentase Kabupaten/kota dengan 30% Kepala Keluarga mengelola limbah cair yang memenuhi syarat                                                                   | Jumlah kabupaten/kota dengan 30% Kepala Keluarga mengelola limbah cair yang memenuhi syarat dibagi jumlah kabupaten/kota dikali 100%                                                                         | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Kesehatan Lingkungan   |
| ISS 13 Prevalensi obesitas >18 tahun (Indikator RPJMN)                                                         | Persentase jumlah penduduk umur >18 tahun dengan hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) $\geq 27$ pada wilayah dan periode waktu tertentu                      | Jumlah penduduk umur >18 tahun dengan hasil pengukuran IMT $\geq 27$ , dibagi dengan jumlah penduduk sasaran umur >18 dikali 100%                                                                            | ASIK PTM<br>SKI    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                     |
| IKP 13.1 Persentase Kabupaten/kota yang memiliki persentase obesitas <23,4%                                    | Persentase Kabupaten/kota yang memiliki proporsi obesitas < 23,4% berdasarkan data yang dilaporkan pada sistem pencatatan dan pelaporan dalam platform satu sehat | Jumlah kabupaten/kota yang memiliki proporsi obesitas < 23,4% berdasarkan data yang dilaporkan pada sistem pencatatan dan pelaporan dalam platform satu sehat dibagi jumlah total kabupaten/kota dikali 100% | ASIK PTM           | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                                     |
| IKK 13.1.1<br>Persentase kabupaten/Kota yang 80% Puskesmasnya secara aktif mengelola faktor risiko obesitas    | Kabupaten/kota yang 80% puskesmasnya melakukan pengendalian obesitas melalui:<br>•Pemeriksaan BB, TB, lingkaran perut dan edukasi gaya hidup sehat di posyandu    | Jumlah kabupaten/kota yang 80% puskesmasnya melakukan pengendalian obesitas melalui:<br>•Pemeriksaan BB, TB, lingkaran perut dan edukasi gaya hidup sehat di                                                 | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |

| Indikator                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | posyandu dibagi jumlah seluruh kabupaten/ kota dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    |                                                                                 |
| IKK 13.1.2 Penurunan relatif persentase penduduk yang kurang aktivitas fisik         | Kabupaten/kota yang mengalami penurunan relatif persentase penduduk yang kurang aktivitas fisik sebesar 10% dibandingkan tahun <i>baseline</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Jumlah kabupaten/kota yang mengalami penurunan relatif persentase penduduk yang kurang aktivitas fisik sebesar 10% dibandingkan tahun <i>baseline</i>                                                                                                                                                                                                                           | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Direktorat Penyakit Tidak Menular |
| ISS 14 Persentase kabupaten/kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar | Persentase kabupaten/kota yang memiliki :<br>1. Fasilitas pelayanan kesehatan primer meliputi:<br>a. 80% desa di kabupaten/kota memiliki setidaknya 1 unit pelayanan kesehatan tingkat desa/kelurahan; dan<br>b. 80% Puskesmas di kabupaten/kota melayani ≤30 ribu penduduk atau jarak ≤120 menit;<br>2. Fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan minimal 1 rumah sakit dengan 1 layanan Kanker, Jantung, Stroke, Urologi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KJSU KIA) kompetensi madya; dan | Jumlah kabupaten/kota yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan primer, fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan, dan laboratorium kesehatan masyarakat tingkat 2 sesuai standar, dibagi seluruh jumlah kabupaten/kota yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan primer, fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan, dan laboratorium kesehatan masyarakat tingkat 2, dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                              |

| Indikator                                                                                      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                            | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                            | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                | 3. Laboratorium kesehatan masyarakat tingkat 2 sesuai standar.                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                             |                    |                                                                                     |
| IKP 14.1 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan dengan SPA kesehatan sesuai standar | Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan (RS dan UPD) milik pemerintah (Kemenkes,Prov,Kab/kota) dengan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan dalam ASPAK 80% sesuai standar                        | Jumlah RS dan UPD milik pemerintah (Kemenkes,Prov,Kab/kota) yang memiliki sarana, prasarana dan Alat Kesehatan di ASPAK 80% sesuai standar / Jumlah RS dan UPD milik pemerintah * 100%                                                                                      | ASPAK              | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan – Dit. Fasilitas pelayanan kesehatan Rujukan |
| IKK 14.1.1 Kab/Kota dengan RSUD tipe D yang ditingkatkan menjadi tipe C (indikator RPJMN)      | Kab/Kota yang hanya memiliki 1 RS dan masih tipe D (tipe D atau D Pratama) untuk ditingkatkan RS tersebut menjadi tipe C sesuai standar yang berlaku dalam regulasi yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan | Jumlah Kab/Kota yang hanya memiliki 1 RS di Kab/Kota tersebut dengan tingkatan yang paling tinggi yaitu 1 RS tipe D (tipe D/D Pratama) untuk ditingkatkan RS tersebut menjadi tipe C sesuai standar yang berlaku dalam regulasi yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Dit Fasilitas pelayanan kesehatan Rujukan  |

| Indikator                                                                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                   | Cara Perhitungan                                                                                                                                                 | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 14.1.2 Persentase RS Pemerintah Daerah yang memenuhi Ketersediaan Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) Kesehatan sesuai standar (indikator RPJMN) | Persentase RS Pemerintah Daerah yang telah memenuhi standar ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) minimal 80% berdasarkan data ASPAK | Jumlah RS Pemerintah Daerah yang memenuhi standar SPA dibagi total RS Kab/Kota dikali 100%                                                                       | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan<br><br>“... - Direktorat Pelayanan Klinis” |
| IKK 14.1.3 Persentase UPD milik pemerintah dengan SPA sesuai standar                                                                               | Persentase UPD milik pemerintah dengan sarana, prasarana dan alat kesehatan dalam ASPAK 80% sesuai standar                                             | Jumlah UPD milik pemerintah yang memiliki sarana, prasarana dan Alat Kesehatan di ASPAK 80% sesuai standar / Jumlah UPD milik pemerintah * 100%                  | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan                                            |
| IKK 14.1.4 Persentase Kabupaten/ Kota Memenuhi Standar Kebutuhan Darah di wilayahnya                                                               | Persentase Kabupaten/Kota yang memenuhi kebutuhan darah sesuai standar WHO 2% dari Jumlah Penduduk Kab/Kota                                            | Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki UPD mampu memproduksi darah sebanyak 2% dari Jumlah Penduduk kabupaten/Kota dibagi jumlah seluruh Kabupaten/Kota dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan                                         |

| <b>Indikator</b>                                                                                             | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                         | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                     | <b>Sumber Data</b> | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 14.1.5 Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya                              | Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya                                                                                                                                | Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya                                                                                                                                        | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Sekretaris Jenderal Kesehatan Lanjutan           |
| IKK 14.1.6 Kab/Kota dengan wilayah berciri kepulauan yang dilayani RS kapal sesuai standar (indikator RPJMN) | Jumlah kab/kota (85 Kab/Kota berdasarkan RUU Kepulauan) yang memiliki karakteristik wilayah kepulauan yang menjadi operasional pelayanan RS Kapal sesuai standar (SPA dan SDM) secara berkelanjutan | Jumlah kab/kota (85 Kab/Kota berdasarkan RUU Kepulauan) yang memiliki karakteristik wilayah kepulauan yang menjadi wilayah operasional pelayanan RS Kapal sesuai standar (SPA dan SDM) secara berkelanjutan | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan |
| IKP 14.2 Rasio tempat tidur (TT) terhadap populasi                                                           | Jumlah tempat tidur rumah sakit yang tersedia untuk ukuran populasi tertentu                                                                                                                        | Jumlah total tempat tidur rumah sakit dibagi Jumlah total populasi dikali 1.000                                                                                                                             | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                    |
| IKK 14.2.1 Jumlah kab/kota yang memenuhi rasio tempat tidur (TT) minimal 2:1000                              | Jumlah kab/kota yang memenuhi rasio TT minimal 2:1000                                                                                                                                               | Jumlah kabupaten/kota yang memenuhi rasio TT minimal 2:1000                                                                                                                                                 | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan |

| Indikator                                                                                  | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                | Sumber Data                      | Penanggung Jawab                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 14.3 Persentase puskesmas yang memenuhi standar akses                                  | <p>Persentase Puskesmas yang memenuhi standar akses, dari aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puskesmas yang memenuhi rasio satu berbanding tiga puluh ribu penduduk (1 : 30.000)</li> <li>2. Puskesmas yang dapat di akses dari desa terjauh dengan waktu tempuh tempuh <math>\leq</math> 120 menit menggunakan moda transportasi umum atau lazim digunakan masyarakat setempat. Waktu tempuh dihitung dari Puskesmas induk.</li> </ol> | Jumlah Puskesmas yang memenuhi standar akses, dibagi jumlah seluruh Puskesmas, dikali 100%                                                      | Data rutin program               | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                     |
| IKK 14.3.1 Persentase Kab/Kota dengan minimal 80% Puskesmas memiliki tata Kelola yang baik | <p>Persentase kabupaten/kota dengan minimal 80% Puskesmas di wilayahnya yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. telah menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;</li> <li>2. telah menerapkan Integrasi Layanan Primer dalam pelayanan; dan</li> <li>3. memiliki kinerja baik pada indikator-indikator kunci pelayanan Puskesmas.</li> </ol>                                                                                         | Jumlah kabupaten/kota yang memiliki minimal 80% Puskesmas dengan tata kelola yang baik, dibagi dengan jumlah seluruh kabupaten/kota dikali 100% | Sumber data : Data ASPAK, SISDMK | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |



| Indikator                                                                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                  | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 14.3.2 Persentase unit pelayanan kesehatan tingkat desa/kelurahan dengan ketersediaan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar (indikator RPJMN) | Persentase unit pelayanan kesehatan tingkat desa/ kelurahan (UPKTD/K) yang telah memiliki jumlah dan kompetensi tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar (2 tenaga kesehatan dan kader)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Jumlah UPKTD/K yang telah memiliki tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar (2 tenaga kesehatan dan kader), dibagi jumlah seluruh UPKTD/K, dikali 100% | Data Program                 | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer        |
| IKK 14.3.3 Persentase kab/kota yang memiliki unit pelayanan kesehatan tingkat desa/kelurahan sesuai standar (indikator RPJMN)                                   | <p>Persentase kabupaten/kota yang telah memiliki 75% unit pelayanan kesehatan di tingkat desa/ kelurahan (UPKTD/K) di wilayahnya pada periode 2025-2029 yang telah memenuhi standar dari aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimal kondisi sarana prasarana baik dan tersedia alkes sesuai standar</li> <li>2. Sumber daya manusia (2 orang tenaga kesehatan dan 2 orang kader)</li> <li>3. Melaksanakan fungsi sesuai standar</li> </ol> <p>Yang dimaksud dengan UPKTDK adalah Pustu, Poskesdes, Polindes dsb</p> | Jumlah kabupaten/kota yang memiliki 75% UPKTD/K memenuhi standar, dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota, dikali 100%                                               | Data program (Komdat kesmas) | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |

| <b>Indikator</b>                                                                                                  | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>Sumber Data</b> | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 14.3.4 Persentase Kab/kota dengan tata kelola Kesehatan Tradisional yang baik                                 | Persentase kab/kota yang melakukan pembinaan terhadap penyedia dan pelayanan kesehatan tradisional                                                                                                                                                                                                                                                                    | Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pembinaan dan pendataan terhadap penyedia layanan kesehatan tradisional di fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan tradisional berdasarkan jenisnya minimal 1 kali setiap tahun, dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota, dikali 100%                                                                                                                                          | Data Rutin         | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer        |
| IKK 14.3.5 Persentase Kabupaten/kota dengan penyedia dan/atau pelayanan kesehatan tradisional sesuai standar mutu | Persentase kabupaten/kota dengan Penyedia dan atau Pelayanan Kesehatan Tradisional sesuai standar mutu minimal 1 Fasilitas pelayanan kesehatan di tempat praktik mandiri dan/atau Puskesmas dan/atau Rumah Sakit dan/atau Fasilitas pelayanan kesehatan Tradisional dan/atau Fasilitas pelayanan kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri sesuai standar Pelayanan | Jumlah kabupaten/kota dengan Penyedia dan atau Pelayanan Kesehatan Tradisional sesuai standar mutu minimal 1 Fasilitas pelayanan kesehatan di tempat praktik mandiri dan/atau Puskesmas dan/atau Rumah Sakit dan/atau Fasilitas pelayanan kesehatan Tradisional dan/atau Fasilitas pelayanan kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri sesuai standar Pelayanan, dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota, dikali 100% | Data Rutin         | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |

| Indikator                                                                                                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sumber Data                                                    | Penanggung Jawab                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 14.3.6 Jumlah Kabupaten/Kota dengan akses sulit yang menerapkan skema/pendekatan khusus dalam pemenuhan pelayanan kesehatan berkualitas (indikator RPJMN) | <p>Jumlah kabupaten/kota (populasi 291 kabupaten/kota berdasarkan Kemenkes) yang memiliki wilayah dengan tingkat akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan yang sulit yaitu daerah perbatasan, kepulauan, terpencil, yang menerapkan minimal 2 skema/pendekatan khusus dalam peningkatan akses pelayanan kesehatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan kesehatan bergerak;</li> <li>2. Pelayanan kesehatan gugus pulau;</li> <li>2. Telemedicine/telekesehatan ;</li> <li>3. Flying healthcare;</li> <li>4. RS Pratama yang operasional;</li> <li>5. RS Kapal;</li> <li>6. Bentuk modifikasi pelayanan kesehatan lain yang mengacu pada regulasi standar</li> </ol> | Jumlah kumulatif kabupaten/kota (populasi 291 kabupaten/kota berdasarkan Kemenkes) yang memiliki wilayah dengan tingkat akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan yang sulit yaitu daerah perbatasan, kepulauan, terpencil yang menerapkan minimal 2 skema/pendekatan khusus dalam peningkatan akses pelayanan kesehatan | <p>Data rutin (Komdat Kesmas)</p> <p>Data Program Kemenkes</p> | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer |
| IKK 14.3.7 Persentase kabupaten/kota memiliki UPKD/K dengan tata kelola yang baik                                                                             | <p>Persentase kabupaten/kota yang memiliki paling sedikit 20% desa dengan UPKD/K yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlibat aktif dalam Musrenbangdes;</li> <li>2. Melakukan evaluasi posyandu dan kader; dan</li> <li>3. Memiliki kinerja indikator utama desa bidang kesehatan (misal UCI, kunjungan neonatal, dll) di atas target.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Jumlah kabupaten/kota yang memiliki minimal 20% desa dengan UPKD/K yang tata kelolanya baik, dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota, dikali 100%                                                                                                                                                                            | Data rutin (Komdat Kesmas)                                     |                                                                                                        |

| Indikator                                                                                                                                  | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data                        | Penanggung Jawab                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 14.4 Persentase laboratorium kesehatan masyarakat tingkat 2-5 yang dikembangkan sesuai standar berdasarkan stratanya (indikator RPJMN) | Persentase laboratorium tingkat 2-5 yang dikembangkan dan sudah operasional paling lambat per tahun 2028 dan telah memenuhi standar berdasarkan stratanya, dari aspek :<br>1. SDM Laboratorium<br>2. Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan<br>3. Fungsi labkesmas pelayanan yang dilaksanakan<br>4. Standar layanan | Jumlah laboratorium tingkat 2-5 yang dikembangkan sesuai standar berdasarkan stratanya dan sudah beroperasi paling lambat per tahun 2028 dibagi dengan jumlah laboratorium tingkat 2-5 di seluruh Kab/Kota dan Provinsi yang paling lambat beroperasi hingga 2028 (jumlah labkesmas tingkat 2-5 yang eksisting ditambah dengan jumlah lokus pembangunan baru labkesmas hingga tahun 2028) dikali 100% | Data rutin (Aspak)<br>Data program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                            |
| IKK 14.4.1 Persentase laboratorium kesehatan masyarakat tingkat 2 memiliki SPA dan SDM sesuai standar                                      | Persentase laboratorium tingkat 2 yang telah memenuhi standar ( $\geq 60\%$ ) berdasarkan stratanya, dari aspek :<br>1. SDM Laboratorium ( $\geq 60\%$ );<br>2. Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan ( $\geq 60\%$ );                                                                                              | Jumlah laboratorium tingkat 2 yang sesuai standar ( $\geq 60\%$ ), dibagi jumlah seluruh laboratorium tingkat 2 di kabupaten/kota, dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                        | Data rutin (Aspak)                 | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
| IKK 14.4.2 Persentase laboratorium kesehatan masyarakat tingkat 3 memiliki SPA dan SDM sesuai standar                                      | Persentase laboratorium tingkat 3 yang telah memenuhi standar ( $\geq 60\%$ ) berdasarkan stratanya, dari aspek :<br>1. SDM Laboratorium ( $\geq 60\%$ );<br>2. Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan ( $\geq 60\%$ );                                                                                              | Jumlah laboratorium tingkat 3 yang sesuai standar ( $\geq 60\%$ ), dibagi jumlah seluruh laboratorium tingkat 3 di kabupaten/kota, dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                        | Data rutin (Aspak)                 | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |

| Indikator                                                                                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                         | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 14.4.3 Persentase laboratorium kesehatan masyarakat tingkat 4 memiliki SPA dan SDM dan 5 sesuai standar | Persentase laboratorium tingkat 4 dan 5 yang telah memenuhi standar ( $\geq 60\%$ ) berdasarkan stratanya, dari aspek :<br>1. SDM Laboratorium ( $\geq 60\%$ );<br>2. Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan ( $\geq 60\%$ ); | Jumlah laboratorium tingkat 4 dan 5 yang sesuai standar ( $\geq 60\%$ ), dibagi jumlah seluruh laboratorium tingkat 4 dan 5 di provinsi dikali 100%                                                                                                                                                               | Data rutin (Aspak) | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
| IKP 14.5 Persentase Kab/Kota yang memiliki minimal 90% Puskesmas sesuai standar SPA                         | Persentase kabupaten/kota yang memiliki minimal 90% Puskesmas dengan sarana, prasarana, dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar ( $\geq 70\%$ ).                                                                             | Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 90% Puskesmas dengan SPA sesuai standar ( $\geq 70\%$ ) dibagi jumlah seluruh kabupaten/kota, dikali 100%                                                                                                                                                             | Data rutin (Aspak) | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                            |
| IKK 14.5.1 Persentase Puskesmas memiliki SPA sesuai standar (indikator RPJMN)                               | Persentase puskesmas yang memenuhi sarana, prasarana dan alat (SPA) sesuai standar<br><br>Unit Populasi: Puskesmas yang teregistrasi dan operasional sampai tahun 2028                                                       | <del>Jumlah Puskesmas dengan kelengkapan SPA minimal 70% sesuai standar, dibagi jumlah seluruh Puskesmas yang teregistrasi dan beroperasi sampai tahun 2028, dikali 100%</del><br><br>Persentase Puskesmas yang memiliki kelengkapan sarana, prasarana, dan alat Kesehatan dalam ASPAK minimal 70% sesuai standar | Data rutin (Aspak) | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |

| Indikator                                                                                                      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                               | Sumber Data             | Penanggung Jawab                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| ISS 15. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar                    | <p>Persentase fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, labkesmas, RS) yang secara konsisten mempertahankan tingkat kecukupan pasokan kesehatan esensial, termasuk diagnostik, reagen, obat-obatan, vaksin, sesuai dengan pedoman untuk memenuhi kebutuhan pasien dan masyarakat, dalam jangka waktu tertentu.</p> <p>Sesuai standar adalah tersedianya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 90% dari 40 jenis obat esensial di puskesmas;</li> <li>2. 7 vaksin IRL di puskesmas;</li> <li>3. 100% dari 15 jenis reagen di puskesmas dan labkesmas; dan</li> <li>4. 90% dari 60 jenis obat di Rumah Sakit.</li> </ol> | Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan yang memadai sesuai standar dibagi Jumlah total fasilitas kesehatan dikali 100%               | Data rutin program      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                          |
| IKP 15.1. Persentase fasilitas pelayanan Kesehatan yang memiliki obat, vaksin, dan BMHP sesuai standar         | Tersedianya obat, vaksin dan BMHP (reagen dan diagnostic) esensial, di Puskesmas dengan tepat jumlah dan tepat waktu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Jumlah puskesmas dengan ketersediaan obat, vaksin, dan BMHP (reagen dan diagnostic) esensial secara tepat jumlah dan waktu dibagi Jumlah Puskesmas dikali 100% | Data rutin program, BPS | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                          |
| IKK 15.1.1 Persentase kab/kota dengan pemenuhan obat dan vaksin tepat waktu dan tepat jumlah (indikator RPJMN) | <p>Proporsi kab/kota yang memiliki jaminan ketersediaan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 90% dari 40 jenis obat esensial; dan</li> <li>2. 7 jenis vaksin IRL dibandingkan jumlah seluruh kab/kota</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jumlah kab/kota yang memiliki jaminan ketersediaan untuk 90% dari 40 jenis obat esensial dan 7 jenis vaksin IRL dibandingkan jumlah kab/kota dikali 100%       | Data rutin program      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Dit. Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |

| Indikator                                                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                             | Sumber Data                                                                 | Penanggung Jawab                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 15.1.2 Persentase Puskesmas dan Labkesmas dengan BMHP sesuai standar                                                           | Persentase Puskesmas dan labkesmas (tier 1) dengan BMHP (reagensia dan diagnostik) sesuai standar                                                   | Jumlah puskesmas dan labkesmas yang memenuhi ketersediaan obat dan BMHP (reagen dan diagnostik) sesuai standar dibagi Jumlah puskesmas dan labkesmas yang melapor dikali 100%                | Data program                                                                | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Dit. Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |
| IKK 15.1.3 Persentase kesesuaian obat dan vaksin terhadap Rencana Kebutuhan Obat dan vaksin                                        | Persentase kesesuaian pemenuhan ketersediaan obat esensial (obat, reagen, dan vaksin) di Puskesmas terhadap RKO                                     | Jumlah ketersediaan obat yang dipantau (obat program, obat esensial, reagen esensial, vaksin program) di Puskesmas dibagi RKO dikali 100%                                                    | Data rutin program                                                          | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Dit. Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |
| IKK 15.1.4 Persentase Penurunan kekosongan ( <i>stock out</i> ) obat dan vaksin di Fasilitas pelayanan kesehatan (indikator RPJMN) | Penurunan kekosongan ( <i>stock out</i> ) obat dan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya | Jumlah temuan kasus kekosongan obat dan vaksin tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah temuan kasus tahun sebelumnya dikali 100%                                                           | Data program e-Report industri farmasi, fasilitas pelayanan kesehatan, BPJS | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Dit. Produksi dan Distribusi Farmasi   |
| IKK 15.1.5 Persentase pemenuhan obat dan vaksin melalui katalog elektronik                                                         | Persentase realisasi produksi obat dan vaksin untuk memenuhi pesanan obat dan vaksin melalui e-Purchasing pada Katalog Elektronik                   | Jumlah realisasi produksi obat dan vaksin untuk memenuhi pesanan melalui e-Purchasing dibagi jumlah rencana produksi obat dan vaksin untuk memenuhi pesanan melalui e-Purchasing dikali 100% | LKPP dan Industri Farmasi                                                   | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Dit. Produksi dan Distribusi Farmasi   |

| Indikator                                                                                                                    | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber Data                                                                                                                | Penanggung Jawab                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 15.1.6 Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap) (indikator RPJMN) | Proporsi Puskesmas yang memiliki<br>1. 90% dari 40 jenis obat esensial;<br>dan<br>2. 7 jenis vaksin IRL sesuai kebutuhan dibandingkan jumlah seluruh puskesmas                                                                                                                                                                                                                                                          | Jumlah Puskesmas yang memiliki 90% dari 40 jenis obat esensial dan 7 jenis vaksin IRL sesuai kebutuhan dibagi jumlah seluruh puskesmas dikali 100%                                                                                                                                                                   | Data program                                                                                                               | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Dit. Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |
| IKK 15.1.7 Persentase RS dengan ketersediaan obat sesuai standar                                                             | Persentase RS dengan ketersediaan obat esensial dari 60 jenis obat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Jumlah item obat esensial yang tersedia di RS dibagi jumlah item obat esensial yang harus tersedia di RS (60) dikali 100%                                                                                                                                                                                            | Data rutin program                                                                                                         | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Dit. Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |
| IKP 15.2 Persentase obat inovatif yang tersedia di Indonesia                                                                 | Obat inovatif adalah obat dengan molekul zat aktif baru, kombinasi baru, bentuk sediaan baru, atau kekuatan baru yang terdaftar di Stringent Regulatory Authority (SRA) tetapi belum teregistrasi di Indonesia.<br>Obat inovatif yang tersedia di Indonesia terdiri dari obat inovatif melalui jalur special access scheme (SAS) dan/atau telah diajukan dokumen pendaftaran untuk persetujuan izin edar (NIE) di BPOM. | Jumlah item obat inovatif yang tersedia di Indonesia melalui jalur SAS dan/atau telah diajukan dokumen pendaftaran untuk persetujuan izin edar (NIE) di BPOM tahun berjalan dibagi jumlah item obat inovatif yang teregistrasi di SRA dua tahun sebelumnya dikalikan 100%<br><br>(Target merupakan target kumulatif) | Data program Kementerian Kesehatan (Data hasil monitoring dan evaluasi ketersediaan obat inovatif), BPOM, Industri Farmasi | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                          |



| Indikator                                                                                                                  | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data                                                                                                                               | Penanggung Jawab                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 15.2.1 Persentase obat inovatif yang teregistrasi di Indonesia                                                         | Obat inovatif adalah obat dengan molekul zat aktif baru, kombinasi baru, bentuk sediaan baru, atau kekuatan baru yang terdaftar di SRA tetapi belum teregistrasi di Indonesia.<br>Obat inovatif yang teregistrasi adalah obat inovatif yang telah diajukan dokumen pendaftaran untuk persetujuan izin edar (NIE) di BPOM.                                                                   | Persentase obat inovatif yang teregistrasi yaitu jumlah item obat inovatif yang telah diajukan dokumen pendaftaran untuk persetujuan izin edar (NIE) di BPOM pada tahun berjalan dibagi jumlah item obat inovatif yang teregistrasi di SRA dua tahun sebelumnya dikalikan 100%<br>(Target merupakan target kumulatif) | Data program Kementerian Kesehatan (Data hasil monitoring dan evaluasi ketersediaan obat inovatif), BPOM, Industri Farmasi                | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Dit. Produksi dan Distribusi Farmasi |
| IKK 15.2.2 Persentase Ketersediaan obat yang diajukan melalui <i>Special Access Scheme</i> (SAS)                           | Surat persetujuan pemasukan obat melalui Jalur Khusus (SAS) adalah surat yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Farmakes untuk pemasukan obat-obatan yang dibutuhkan untuk pelayanan Kesehatan atau program Kesehatan namun belum memiliki izin edar atau belum diproduksi di Indonesia atau telah diproduksi di Indonesia namun belum mencukupi ketersediaannya untuk pelayanan kesehatan | jumlah izin SAS yang direalisasikan importasinya dibagi jumlah izin SAS yang diterbitkan dikali 100%                                                                                                                                                                                                                  | Data Program Kementerian Kesehatan (Sistem e-Pharm dan Laporan Importasi dan Importir), Kemenkeu (Direktorat Jenderal Bea Cukai) dan LNSW | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Dit. Produksi dan Distribusi Farmasi |
| IKP 15.3 Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar (indikator RPJMN) | Puskesmas dan RS Pemerintah yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar mencakup:<br>1. Pengelolaan sediaan farmasi: memiliki SOP kecuali SOP pendistribusian                                                                                                                                                                                                                    | Jumlah Puskesmas dan RS Pemerintah yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar dibagi jumlah seluruh Puskesmas dan RS Pemerintah dikali 100%                                                                                                                                                               | Data rutin program                                                                                                                        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                        |

| Indikator                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber Data                                                                    | Penanggung Jawab                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                 | 2. Pelayanan farmasi klinis: pengkajian resep, penyerahan obat, pemberian informasi obat, PIO, dan konseling                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                |                                                                                         |
| IKK 15.3.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang melaksanakan Pelayanan Kefarmasian sesuai Standar | Fasilitas Pelayanan Kesehatan (RS Pemerintah dan Puskesmas) yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar                                               | Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan ( RS Pemerintah dan Puskesmas), yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar                                                                                                                                                          | Pelaporan dari fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas penunjang kesehatan | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Dit. Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi |
| ISS 16 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi paripurna                    | Persentase Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Klinik Utama, Unit Pengelola Darah, Laboratorium Medis dan Rumah Sakit pemerintah) dengan status akreditasi paripurna | Jumlah fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Klinik Utama, Unit Pengelola Darah, Laboratorium Medis dan Rumah Sakit pemerintah) yang mendapatkan status akreditasi paripurna dan masih berlaku dalam kurun waktu 2025-2029 dibagi jumlah fasilitas Kesehatan yang teregistrasi dikali 100% | Data rutin program                                                             | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                  |
| IKP 16.1 Persentase Labkesmas yang terakreditasi                                                | Persentase labkesmas (Tingkat 2-5) yang memenuhi standar mutu akreditasi                                                                                         | Jumlah labkesmas terakreditasi dibagi jumlah labkesmas dikali 100%                                                                                                                                                                                                                   | Data rutin program                                                             | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                      |

| Indikator                                                                                                              | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Cara Perhitungan                                                                                                                                          | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.1.1<br>Persentase laboratorium kesehatan masyarakat dengan tata kelola sesuai standar                           | <p>Persentase Labkesmas tingkat 2 - 5 yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memberikan pelayanan pemeriksaan spesimen dan sampel;</li> <li>2. menyelenggarakan pemeriksaan laboratorium dalam rangka surveilans; dan</li> <li>3. melakukan pengampuan kepada Labkesmas binaannya sesuai standar dalam kurun waktu 1 (satu) tahun</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                         | Jumlah labkesmas tingkat 2-5 dengan tata kelola sesuai standar dibagi jumlah labkesmas tingkat 2-5 di seluruh kabupaten/kota dan provinsi, dikali 100%    | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer        |
| IKK 16.1.2 Persentase laboratorium kesehatan masyarakat yang patuh melaporkan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) | <p>Persentase laboratorium kesehatan masyarakat (labkesmas) yang patuh melaporkan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) di Labkesmas untuk pelayanan yang ditentukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan kebersihan tangan <math>\geq</math> 85%</li> <li>2. Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 100%</li> <li>3. Kepatuhan identifikasi pasien 100 %</li> <li>4. Kepatuhan pelaporan hasil kritis 100%</li> <li>5. Kejadian sampel/spesimen hilang 0</li> <li>6. Pengulangan hasil pemeriksaan</li> <li>7. Kepuasan pasien <math>\geq</math> 76.61</li> </ol> | Jumlah Labkesmas yang patuh melaporkan 7 Indikator Nasional Mutu (INM) pelayanan laboratorium yang ditentukan dibagi jumlah seluruh Labkesmas dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |

| Indikator                                                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                               | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------|
| IKP 16.2.<br>Persentase Puskesmas terakreditasi paripurna (indikator RPJMN) | Persentase Puskesmas yang telah melaksanakan akreditasi dengan status capaian sertifikat paripurna dari lembaga akreditasi puskesmas dan masih berlaku dalam kurun 2025-2029. Unit populasi: Puskesmas teregistrasi yang paling lambat operasional di tahun 2026 | Jumlah Puskesmas yang mendapatkan sertifikat akreditasi paripurna dan masih berlaku dalam kurun 2025-2029, dibagi total populasi Puskesmas yang telah teregistrasi dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikator                                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                        | Cara Perhitungan                                                                                                                                                            | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.2.1 Persentase puskesmas yang mencapai target INM (Indikator Nasional Mutu) (indikator RPJMN) | <p>Persentase Puskesmas yang telah mencapai seluruh target di INM Puskesmas sesuai dengan regulasi yang berlaku.</p> <p>“Unit Populasi: Puskesmas yang teregistrasi dan operasional sampai tahun 2028.”</p> | “Jumlah Puskesmas yang telah mencapai seluruh target INM di Puskesmas dibagi dengan total jumlah Puskesmas yang teregistrasi dan operasional sampai tahun 2028 dikali 100%” | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |

| Indikator                                                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.2.2 Persentase klinik pratama dan praktek mandiri dokter yang berjejaring dengan Puskesmas                                  | <p>Persentase klinik pratama dan praktik mandiri dokter yang berjejaring dan bekerja sama dengan puskesmas untuk melakukan pelayanan program prioritas nasional serta melaporkan pelaksanaan pelayanan tersebut.</p> <p>Program prioritas nasional yang dimaksud mencakup pelayanan kesehatan ibu dan bayi, imunisasi, AIDS, TB, malaria, hipertensi, DM dan skrining kesehatan. Klinik pratama dan praktik mandiri dokter adalah yang telah yang teregistrasi .</p> | Jumlah Klinik Pratama dan Praktik Mandiri Dokter yang teregistrasi telah melakukan jejaring dan bekerja sama dengan Puskesmas dan melakukan minimal satu pelayanan program prioritas nasional dibagi dengan jumlah Klinik Pratama dan Praktik Mandiri Dokter teregistrasi di wilayah kerja Puskesmas, dikali 100%                 | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Takel                                                    |
| IKK 16.2.3 Persentase klinik pratama dan praktek mandiri dokter dan dokter gigi yang mencapai target Indikator Nasional Mutu (INM) | <p>Persentase klinik pratama dan praktek mandiri dokter dan drg yang telah mencapai seluruh target Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Kesehatan yang ditentukan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Jumlah klinik pratama dan praktek mandiri dokter dan dokter gigi yang telah mencapai seluruh target Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Kesehatan yang ditentukan, dibagi dengan jumlah klinik pratama dan praktik mandiri dokter dan dokter gigi yang teregistrasi di Kementerian Kesehatan pada tahun berjalan, dikali 100% | Data rutin Program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |

| Indikator                                                                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                              | Sumber Data                                                       | Penanggung Jawab                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.2.4 Persentase FKTP yang mengimplementasikan penggunaan antibiotik rasional (indikator RPJMN)             | Kriteria FKTP mengimplementasikan penggunaan antibiotik rasional adalah FKTP yang meresepkan antimikroba mengacu pada Panduan Praktik Klinis                                             | Jumlah FKTP mengimplementasikan penggunaan antibiotik rasional dibagi jumlah seluruh FKTP t-1 dikali 100%                                                                                                                                                     | Data rutin Program                                                | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
| IKK 16.2.5 Persentase Puskesmas yang ramah penyandang disabilitas (indikator RPJMN)                              | Persentase Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas sesuai standar<br><br>Unit populasi : Puskesmas yang teregistrasi dan operasional sampai tahun 2028 | Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas sesuai standar, dibagi jumlah Puskesmas di wilayah tersebut, dikali 100%                                                                                                     | Data rutin (Simkeswa)<br><br>"Data Program Kementerian Kesehatan" | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Pelayanan Kesehatan Kelompok Rentan           |
| IKP 16.3 Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan berkualitas | Persentase RS Pemerintah yang merupakan lokus program pengampunan yang menerapkan panduan praktik klinis atau Clinical Pathway untuk 10 penyakit prioritas                               | Jumlah RS Pemerintah lokus program pengampunan yang menerapkan panduan praktik klinis atau Clinical Pathway untuk 10 penyakit prioritas dibagi Jumlah RS Pemerintah yang merupakan lokus program pengampunan yang menangani 10 penyakit prioritas dikali 100% | Data rutin program                                                | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Dit. Mutu Yankes Rujukan                                             |

| Indikator                                                                                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                    | Cara Perhitungan                                                                                                                                                       | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.3.1 Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan telemedicine              | Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Klinik Pratama, Klinik Utama, Puskesmas) yang aktif melakukan pelayanan telemedicine                                                                                                          | Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Klinik Pratama, Klinik Utama, Puskesmas) yang aktif menyelenggarakan pelayanan telemedicine setiap tahun                     | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
| IKK 16.3.2 Jumlah RS yang menyelenggarakan Pendidikan spesialis dan / atau sub spesialis berbasis RS      | Jumlah RS yang menyelenggarakan pendidikan spesialis dan / atau sub spesialis berbasis RS (Hospital Based)                                                                                                                              | Jumlah RS yang telah memiliki SK Penetapan Menteri Kesehatan sebagai rumah sakit pendidikan dan ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama (RSP-PU) | Kemenkes           | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan  |
| IKK 16.3.3 Jumlah Rumah Sakit yang mampu tata laksana korban kekerasan terhadap perempuan dan anak (KtPA) | Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan bagi korban KtA (Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak) oleh Spesialis Forensik (Sp.F)/ Spesialis Forensik Medikolegal (Sp.FM) /Tenaga Medis lain yang terlatih untuk tata laksana KtPA | Jumlah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan tatalaksana korban kekerasan terhadap perempuan dan anak (KtPA) di Kab/Kota                                               | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Pelayanan Klinis                         |



| Indikator                                                                                                                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.3.4 Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem rujukan online nasional (indikator RPJMN)                                | Persentase fasilitas pelayanan kesehatan (FKTP dan RS) yang memanfaatkan system rujukan online nasional atau mengintegrasikan system rujukan local dengan system rujukan online nasional | Jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan (FKTP dan RS) yang memanfaatkan sistem rujukan online nasional atau mengintegrasikan sistem rujukan local dengan sistem rujukan online nasional dibagi jumlah populasi seluruh fasilitas pelayanan Kesehatan (FKTP dan RS) yang teregistrasi maksimal tahun 2028 | Data program       | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Pelayanan Klinis                        |
| IKK 16.3.5 Jumlah RS yang mengembangkan layanan unggulan / center of excellence melalui kerja sama dengan RS atau Institusi Kesehatan Luar Negeri | Jumlah RS yang mengembangkan layanan unggulannya melalui kerja sama dengan RS / institusi kesehatan luar negeri                                                                          | Jumlah RS yang mengembangkan layanan khususnya layanan unggulan melalui kerja sama luar negeri dengan RS atau institusi Kesehatan luar negeri secara kumulatif                                                                                                                                        | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan |

| Indikator                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                              | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                            | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.3.6 Jumlah RS yang siap dan mendukung pelayanan wisata medis                  | Jumlah RS yang mendapatkan penetapan sebagai RS penyelenggara wisata medis oleh Menteri Kesehatan                                                                                                                                 | Jumlah kumulatif Surat Ketetapan RS penyelenggara wisata medis yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan yang berlaku                                                                                                                                     | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
| IKP 16.4 Persentase rumah sakit pemerintah terakreditasi paripurna (indikator RPJMN) | Persentase Rumah Sakit pemerintah (K/L, TNI/Polri, dan daerah) yang telah melaksanakan akreditasi dengan status capaian minimal sertifikat paripurna dari lembaga akreditasi rumah sakit dan masih berlaku dalam kurun 2025-2029. | Jumlah Rumah Sakit pemerintah (K/L, TNI/Polri, dan daerah) yang mendapatkan sertifikat akreditasi paripurna dan masih berlaku dalam kurun 2025-2029 dibagi total populasi RS Pemerintah (RS yang memiliki izin operasional maksimal tahun 2027) dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan         |

| Indikator                                                                                                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                                   | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                             | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.4.1 Persentase RS yang mencapai target INM (Indikator Nasional Mutu) (indikator RPJMN)                             | Persentase rumah sakit yang telah mencapai seluruh target Indikator Nasional Mutu di rumah sakit                                                                       | Jumlah rumah sakit Pemerintah (Kemenkes, KL Lain dan Pemda) yang telah mencapai seluruh target INM di rumah sakit dibagi dengan total jumlah rumah sakit Pemerintah yang telah teregistrasi maksimal tahun 2027, dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan |
| IKK 16.4.2 Persentase Klinik Utama yang mencapai target Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Kesehatan yang ditentukan | Persentase Klinik Utama yang telah mencapai seluruh target Indikator Nasional Mutu. (rincian INM akan mengikut kriteria kebijakan terupdate).                          | Jumlah Klinik Utama yang telah mencapai seluruh target INM Klinik Utama dibagi Jumlah Klinik Utama yang teregistrasi dikali 100%                                                                                             | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan - Dit<br>Mutu Yankes Rujukan                     |
| IKK 16.4.3 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan dan melaporkan audit medis                          | Persentase rumah sakit yang menangani salah satu dari 10 penyakit prioritas (rumah sakit vertikal dan rumah sakit diampu) yang melaksanakan dan melaporkan audit medis | (Jumlah rumah sakit yang menangani salah satu dari 10 penyakit prioritas yang melaksanakan dan melaporkan audit medis) dibagi (Jumlah rumah sakit yang menangani salah satu dari 10 penyakit prioritas) dikali 100%          | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan<br>(Direktorat Pelayanan Klinis)                 |

| Indikator                                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                           | Sumber Data                   | Penanggung Jawab                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.4.4 Jumlah RS Pemerintah yang Memenuhi Tingkat Maturitas Kemandirian (indikator RPJMN) | RS BLU milik Pemerintah yang mencapai rata-rata setiap aspek level 4 dalam penilaian maturitas BLU untuk semua aspek maturity rating                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jumlah RS BLU milik Pemerintah yang mencapai <b>rata-rata</b> setiap aspek level 4 dalam penilaian maturitas BLU untuk semua aspek maturity rating.                                        | Data BLU dari Kemenkeu (BIOS) | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan - Dit Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan |
| IKK 16.4.5 Persentase Rumah Sakit memberikan layanan ramah penyandang disabilitas             | <p>RS yang memfasilitasi penyandang disabilitas untuk mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar .<br/>Memiliki sedikitnya 5 sarana prasarana inklusif penyandang disabilitas*</p> <p>Memiliki minimal satu SDM** yang dapat memfasilitasi pelayanan bagi penyandang disabilitas di unit layanan IGD dan Rawat Jalan</p> <p>*Sarana Prasarana Inklusif :<br/>Ramp dan handrail minimal satu di pintu masuk IGD dan pintuk masuk Rawat Jalan<br/>Toilet inklusif (bisa dilewati kursi roda dan memiliki handrail) minimal satu di masing-masing</p> | Jumlah RS yang memfasilitasi penyandang disabilitas untuk mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah RS kelas A, B, C, D teregistrasi pada awal tahun berjalan dikali 100% | Data Kemenkes                 | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan - Dit Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan |

| Indikator | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Cara Perhitungan | Sumber Data | Penanggung Jawab |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|------------------|
|           | <p>tempat pelayanan: IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, Radiologi, Laboratorium</p> <p>Tempat parkir inklusif minimal satu di area parkir IGD dan Rawat Jalan, dengan akses terdekat dari gedung pelayanan</p> <p>Alat bantu mobilitas minimal kursi roda atau alat bantu mobilitas lainnya</p> <p>Alur antrian khusus atau tempat tunggu khusus bagi penyandang disabilitas</p> <p>Media komunikasi, informasi, dan edukasi yang dapat diakses (layar besar, suara, warna yang mencolok) untuk disabilitas tuli dan netra</p> <p>Layanan pengaduan inklusif disabilitas (media tulis untuk pasien tuli, hotline untuk pasien netra)</p> <p><b>**SDM : SDM yang dedicated untuk memfasilitasi pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas di Rumah Sakit sesuai dengan kebutuhan, yaitu: Juru Bahasa Isyarat atau pendamping disabilitas</b></p> |                  |             |                  |

| Indikator                                                                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.4.6 Persentase RS yang memberikan layanan geriatri terpadu (Indikator RPJMN)                   | Persentase RS Pemerintah milik Kementerian Kesehatan dan Pemda yang memberikan pelayanan Kesehatan bagi lansia dengan konsep layanan geriatri terpadu sesuai standar                                                                                             | Jumlah RS Milik Pemerintah dengan pelayanan kesehatan geriatri terpadu dibagi seluruh RS Pemerintah dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan (Direktorat Pelayanan Klinis) |
| IKP 16.5 Persentase kab/kota yang memiliki RS dengan kompetensi untuk menangani 10 penyakit prioritas | Persentase kabupaten/kota yang terdapat RS Pemerintah (Kemenkes/Pemprov/Pemkab/Pemkot) di wilayahnya dengan kompetensi paling sedikit 5 penyakit prioritas minimal strata Madya sesuai Keputusan Menteri Kesehatan terkait pengampunan KJSU KIA dan Non KJSU KIA | <p>Jumlah kabupaten/kota yang terdapat RS Pemerintah (Kemenkes/Pemprov/Pemkab/Pemkot) di wilayahnya dengan kompetensi menangani paling sedikit 5 penyakit prioritas dengan strata minimal tingkat Madya sesuai KMK dibagi jumlah kabupaten/kota (511 kab/kota) dikalikan 100%</p> <p>Alasan denominator dipilih 511 kab/kota karena saat ini eksisting ada 3 kab/kota yang belum terdapat RS di wilayah tsb (Kota Lhokseumawe, Kerinci, Kota Gunung Sitoli)</p> | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan (Direktorat Pelayanan Klinis) |

| Indikator                                                                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                           | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.5.1 Persentase provinsi dengan RS yang memenuhi kapasitas pelayanan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, ginjal sesuai standar (indikator RPJMN) | Persentase Provinsi yang memiliki Rumah Sakit Pemerintah Provinsi untuk pelayanan Kesehatan Ibu-Anak (KIA), Kanker, Jantung, Stroke, Ginjal (KJSU) sesuai standar yang berlaku terkait SPA dan SDM untuk strata minimal utama. | Jumlah Provinsi yang memiliki Rumah Sakit Pemerintah Provinsi untuk pelayanan Kesehatan Ibu-Anak (KIA), Kanker, Jantung, Stroke, Ginjal (KJSU) sesuai standar yang berlaku terkait SPA dan SDM untuk strata minimal utama dibagi dengan jumlah total provinsi dikali 100%. | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan (Direktorat Pelayanan Klinis) |

| Indikator                                                                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                          | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                           | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.5.2 Persentase kab/kota dengan RS yang memenuhi kapasitas pelayanan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, ginjal sesuai standar (indikator RPJMN) | Persentase Kab/Kota yang memiliki Rumah Sakit Pemerintah Kab/Kota untuk pelayanan Kesehatan Ibu-Anak (KIA), Kanker, Jantung, Stroke, Ginjal (KJSU) sesuai standar yang berlaku terkait SPA dan SDM untuk strata minimal madya | Jumlah Kab/Kota yang memiliki Rumah Sakit Pemerintah Kab/Kota untuk pelayanan Kesehatan Ibu-Anak (KIA), Kanker, Jantung, Stroke, Ginjal (KJSU) sesuai standar yang berlaku terkait SPA dan SDM untuk strata minimal madya dibagi dengan jumlah total Kab/Kota dikali 100%. | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan (Direktorat Pelayanan Klinis) |



| Indikator                                                                                                                                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.5.3 Persentase RS Pemerintah dengan kompetensi minimal strata Madya untuk pelayanan DM, TBC, PIE, Gastrohepato dan/atau Kesehatan Jiwa, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan | Persentase RS Pemerintah (Kemenkes/Pemprov/Pemkab/Pemkot) yang mencapai strata target minimal Madya dengan kompetensi layanan salah satu dari DM, TBC, PIE, Gastrohepato dan/atau Kesehatan Jiwa sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) terkait pengampunan Non KJSU KIA                                         | Jumlah RS Pemerintah (Kemenkes/Pemprov/Pemkab/Pemkot) yang mencapai strata target minimal Madya dengan kapasitas layanan salah satu dari DM, TBC, PIE, Gastrohepato dan/atau Kesehatan Jiwa dibagi dengan jumlah RS Pemerintah (Kemenkes/Pemprov/Pemkab/Pemkot) yang telah ditetapkan dalam KMK (414 RS) dikali 100% | Data Kemenkes      | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan (Direktorat Pelayanan Klinis) |
| IKP 16.6 Persentase RS Pemerintah yang patuh memberikan antibiotik sistemik empirik sesuai standar (indikator RPJMN)                                                                     | RS Pemerintah yang memberikan antibiotik sistemik empirik sesuai standar $\geq 80\%$ . Yang termasuk RS Pemerintah adalah RSVK/L, RS milik pemda Prov/Kab/Kota. Pemberian antibiotik sistemik adalah pemberian antibiotik sesuai dengan antibiogram (peta kuman) dan/atau PPK (Panduan praktik klinis) yang ditetapkan RS | Jumlah RS Pemerintah yang memberikan antibiotik sistemik empirik sesuai standar $\geq 80\%$ dibagi jumlah seluruh RS Pemerintah t-1 dikali 100%.                                                                                                                                                                     | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Dit. Mutu Yankes Rujukan    |

| Indikator                                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                  | Sumber Data                    | Penanggung Jawab                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| IKK 16.6.1 Persentase Rumah Sakit yang mengimplementasikan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) (indikator RPJMN) | Kriteria RS yang mengimplementasikan PPRA:<br>1) Memiliki Tim Pengendalian Resistansi Antimikroba.<br>2) Memiliki Program Pengendalian Resistansi Antimikroba.<br>3) Melaporkan implementasi Program Pengendalian Resistansi Antimikroba kepada Kementerian Kesehatan | Jumlah RS yang mengimplementasikan PPRA dibagi jumlah seluruh RS t-1 dikali 100%                  | Data Kemenkes                  | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Dit Mutu Yankes Rujukan     |
| IKP 16.7 Persentase Kab/kota yang memiliki RS dengan layanan trauma center                                                      | Persentase kab/kota memiliki RS yang memberikan pelayanan cedera/trauma minimal oleh dokter ortopedi/bedah/saraf                                                                                                                                                      | Jumlah kab/kota yang memiliki RS dengan layanan trauma center dibagi seluruh kab/kota dikali 100% | Data rutin program             | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan (Direktorat Pelayanan Klinis) |
| IKK 16.7.1 Jumlah RS yang memberikan pelayanan trauma center di Kab/kota                                                        | Jumlah rumah sakit yang memberikan pelayanan cedera/trauma minimal oleh dokter ortopedi/bedah/saraf di kab/kota                                                                                                                                                       | Jumlah RS yang memberikan pelayanan trauma center di kab/kota                                     | Data rutin program (RS Online) | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan (Direktorat Pelayanan Klinis) |

| Indikator                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ISS 17 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan                            | Mengukur tingkat kepuasan Masyarakat dalam bentuk feedback dan survey terhadap pelayanan Kesehatan oleh puskesmas dan fasilitas Kesehatan lanjutan (Rumah Sakit dan Klinik Utama)     | Total nilai persepsi (Indeks Kepuasan Pasien) dari masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, RS, dan Klinik Utama) yang telah diboboti sesuai jumlah masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan yang dievaluasi terkait Indeks Kepuasan Pasien dibagi Total seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang dievaluasi nilai Indeks Kepuasan Pasiennya, dikali 100% | Survei             | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                                        |
| IKP 17.1 Tingkat kepuasan pasien di fasilitas kesehatan primer                       | Fasilitas Kesehatan primer dengan hasil pendapat dan penilaian pasien terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan Kesehatan primer minimal baik (diatas 76,61) | Fasilitas kesehatan primer yang mencapai indeks kepuasan pasien baik (> 76,61) dibagi seluruh fasilitas kesehatan primer dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                          | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas                                                            |
| IKK 17.1.1 Persentase Puskesmas yang melakukan penanganan pengaduan pengguna layanan | Persentase Puskesmas yang memiliki tata cara, melaksanakan penanganan pengaduan, saran dan masukan serta tindak lanjut yang dikelola dengan baik                                      | (Jumlah Puskesmas yang melakukan penanganan pengaduan pengguna layanan yang dikelola dengan baik dibagi seluruh Puskesmas) dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                        | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas – Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |

| <b>Indikator</b>                                                                                        | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                         | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                             | <b>Sumber Data</b> | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 17.1.2 Persentase labkesmas yang memiliki ketepatan waktu pelayanan (Tahun 2025 IKK 16.1.3)         | Persentase Labkesmas yang minimal 80% pemeriksaannya tepat waktu dalam waktu satu bulan                                                                                                                                                             | Labkesmas yang memiliki ketepatan waktu pelayanan dibagi seluruh Labkesmas dikali 100%                                                                                                                                              | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas - Direktorat Fasilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan Primer |
| IKP 17.2 Tingkat kepuasan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan                              | Rata-rata Indeks Kepuasan Pasien di fasilitas pelayanan Kesehatan lanjutan (Rumah Sakit dan Klinik Utama) yang dievaluasi Fasilitas pelayanan kesehatan yang dievaluasi ditentukan berdasarkan jumlah minimum sampel yang diterima secara statistik | Total skor Indeks Kepuasan Pasien dari setiap fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang dievaluasi dibagi jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang dievaluasi                                                                    | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan – Dit. Mutu Yankes Rujukan                                             |
| IKK 17.2.1 Jumlah RS BLU dan BLUD yang sudah memiliki ketepatan waktu visit dokter pelayanan rawat inap | RS BLU dan BLUD dengan ketepatan waktu pelayanan ranap adalah kunjungan dokter untuk melihat perkembangan pasien yang menjadi tanggung jawabnya pada pukul 06.00 - 14.00                                                                            | Jumlah RS dengan pasien ranap yang divisite jam 06.00 - 14.00 / Jumlah pasien rawat inap rawat inap yang divisite jam 06.00 - 14.00 minimal 80%                                                                                     | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Dit Dit Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan                      |
| IKK 17.2.2 Jumlah RS BLU dan BLUD yang sudah memiliki ketepatan waktu pelayanan rawat jalan             | RS BLU dan BLUD dengan waktu tunggu rawat jalan adalah waktu yang dibutuhkan mulai saat pasien kontak dengan petugas pendaftaran sampai mendapat pelayanan dokter/ dokter spesialis                                                                 | Jumlah RS dengan pasien rawat jalan dalam kurun waktu tertentu dengan waktu tunggu $\leq 60$ menit / Jumlah pasien rawat jalan dalam kurun waktu tertentu, memenuhi apabila: jumlah pasien rawat jalan $\leq 60$ menit minimal 80 % | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Dit Dit Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan                      |

| Indikator                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Sumber Data                           | Penanggung Jawab                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 17.3 Persentase Named Nakes yang ditingkatkan mutunya                                          | Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan mutunya melalui Pendidikan, pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya                                                                                                                                                                                                              | Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan mutunya melalui Pendidikan, pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya /Total tenaga medis dan Kesehatan yang terdaftar di system informasi Kesehatan dikali 100%                                                                                                                            | Sistem informasi pembelajaran digital | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan                                |
| IKK 17.3.1 Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes yang Diterima Bekerja di Sektor Kesehatan | Perbandingan jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes T-1 yang bekerja di sektor kesehatan (fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah, swasta, TNI/POLRI, dan/atau sesuai bidangnya, serta magang) dengan total jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes T-1 yang mengisi data penelusuran (tracer study), tidak termasuk lulusan yang melanjutkan pendidikan | Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes T-1 yang bekerja di sektor kesehatan (fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah, swasta, TNI/POLRI, dan/atau sesuai bidangnya serta magang) dibagi dengan total jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes T-1 yang mengisi data penelusuran (tracer study), tidak termasuk lulusan yang melanjutkan pendidikan dikali 100% | Data rutin program                    | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Dit Penyediaan SDM Kesehatan |

| Indikator                                                                                                 | Definisi Operasional                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Penanggung Jawab                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 17.3.2 Persentase tenaga medis internsip yang mahir dan mandiri dalam menjalankan praktik keprofesian | Persentase tenaga medis internsip yang telah menyelesaikan penugasan internsipnya dengan memenuhi target kinerja | Jumlah tenaga medis internsip yang memenuhi target kinerja pada akhir penugasan internsipnya dibagi jumlah internsip yang ditempatkan pada awal penugasan dalam satu periode yang sama dikali 100% (target per tahun) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIKI (Komite Internsip Kedokteran Indonesia) □ perkiraan jumlah lulusan FK dan FKG yang akan mengikuti program internsip per periode (4 bulanan: Feb, Mei, Agustus dan November) melalui penyampaian surat ke Direktorat Jenderal SDMK</li> <li>2. SK peserta PIDI dan PIDGI yang bertugas (SK Awal) dan SK peserta PIDI dan PIDGI yang telah menyelesaikan penugasan internsip (SK Akhir) yang di</li> </ol> | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan – Dit Pendayagunaan SDM Kesehatan |

| Indikator | Definisi Operasional | Cara Perhitungan | Sumber Data                | Penanggung Jawab |
|-----------|----------------------|------------------|----------------------------|------------------|
|           |                      |                  | tandatangani<br>Dirjen SDM |                  |

| <b>Indikator</b>                                                                                                                              | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                    | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                             | <b>Sumber Data</b>                                                                                                             | <b>Penanggung Jawab</b>                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 17.3.3 Persentase kab/kota yang memiliki institusi penyelenggara pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bidang kesehatan terakreditasi | Perbandingan jumlah kabupaten/kota yang telah memiliki Institusi Pelatihan terakreditasi Kemenkes dengan jumlah total kabupaten/kota di Indonesia                                                                              | Jumlah kumulatif kabupaten/kota yang telah memiliki Institusi Pelatihan Terakreditasi Kemenkes dibandingkan dengan jumlah total kabupaten/kota di Indonesia dikali 100%.                                                            | Data Sistem Informasi Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan                                            | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>- Dit Mutu SDM Kesehatan       |
| IKK 17.3.4 Persentase SDM Kesehatan yang mendapatkan pelatihan bidang kesehatan (indikator RPJMN)                                             | Proporsi SDM Kesehatan (tenaga medis, tenaga kesehatan, tenaga penunjang kesehatan) yang terdaftar dalam sistem informasi SDMK yang mengikuti dan menyelesaikan pelatihan, workshop, dan hands on bidang kesehatan (kumulatif) | Jumlah SDMK (tenaga medis, tenaga kesehatan, tenaga penunjang kesehatan) teregistrasi pada sistem informasi SDMK yang mengikuti dan telah menyelesaikan pelatihan dibagi dengan total SDMK teregistrasi pada sistem informasi SDMK. | Data rutin program                                                                                                             | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>- Dit Mutu SDM Kesehatan       |
| IKK 17.3.5 Jumlah Peserta Pendidikan Dokter Spesialis Berbasis Rumah Sakit                                                                    | Peserta pendidikan dokter spesialis berbasis Rumah Sakit pada Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama (RSP-PU)                                                                                                              | Menghitung jumlah Peserta pendidikan dokter spesialis berbasis Rumah Sakit pada Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama (RSP-PU)                                                                                                 | SK Penetapan Peserta Pendidikan Dokter Spesialis Berbasis Rumah Sakit pada Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama (RSP-PU) | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>- Dit Penyediaan SDM Kesehatan |



| <b>Indikator</b>                                                                                                                                                         | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                                                         | <b>Sumber Data</b>                                                               | <b>Penanggung Jawab</b>                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 17.3.6 Persentase Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, dan Tenaga Pendukung atau Penunjang Kesehatan yang Menerima Beasiswa Pendidikan dengan Penempatan Sesuai Kebutuhan | Perbandingan jumlah penerima beasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan dan internsip (khusus dokter dan dokter gigi) pada T-1 serta ditempatkan sesuai kebutuhan dengan jumlah penerima beasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan dan internsip T-1              | Jumlah penerima beasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan dan internsip (khusus dokter dan dokter gigi) pada T-1 serta ditempatkan sesuai kebutuhan dibagi dengan jumlah penerima beasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan dan internsip T-1 dikali 100% | SK Penghentian peserta beasiswa                                                  | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Dit Penyediaan SDM Kesehatan |
| IKK 17.3.7 Persentase Peserta Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi                                                                                         | Perbandingan jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang lulus Uji Kompetensi dengan total jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang mengikuti Uji Kompetensi pada tahun berjalan                                                                                          | Jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang lulus Uji Kompetensi dibagi dengan total jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang mengikuti Uji Kompetensi dikali 100%                                                                                                 | Data dari:<br>1. Komite Nasional Uji Kompetensi Kemendiktisaintek<br>2. Kolegium | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Dit Penyediaan SDM Kesehatan |
| IKK 17.3.8 Jumlah SDM Kesehatan yang mendapatkan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh BBPK dan Bapelkes                                                        | SDM Kesehatan yang diberikan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan Program Prioritas Bidang Kesehatan setelah mendapatkan persetujuan Kepala Pusat berdasarkan rekomendasi Direktorat yang mempunyai tugas di bidang Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan | Jumlah SDM Kesehatan yang mendapatkan sertifikat melalui pembelajaran terintegrasi terkait pengembangan kompetensi dalam 1 tahun                                                                                                                                | Laporan hasil pelatihan SDM Kesehatan dari BBPK dan Bapelkes                     | Sekretariat Jenderal - Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur                    |

| Indikator                                                                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Sumber Data   | Penanggung Jawab                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 17.4 Persentase puskesmas yang melakukan kolaborasi dengan FKTP lain dalam mendukung pelaksanaan program prioritas (indikator ini hanya berlaku tahun 2025) | Puskesmas di kawasan perkotaan yang membina dan memiliki perjanjian kerja sama dengan FKTP lain (klinik pratama, praktek mandiri dokter atau tenaga kesehatan lainnya) dibawah pengawasan dinas kesehatan kabupaten/kota. Klinik pratama dan praktek mandiri dokter yang dimaksud adalah yang telah bekerja sama dengan BPJS sampai Desember 2021                                                                                                                                                                | Jumlah kumulatif Puskesmas di kawasan perkotaan yang telah memiliki perjanjian kerja sama dengan FKTP lain (klinik pratama, praktek mandiri dokter, atau tenaga kesehatan lainnya) dalam mendukung program prioritas nasional (TB, Hipertensi dan DM) pada akhir tahun berjalan dibagi dengan jumlah semua puskesmas di kawasan perkotaan dikali 100%                                                                                                                         | Data Kemenkes | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                       |
| IKK. 17.4.1 Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan redistribusi kepesertaan dari puskesmas ke FKTP swasta<br><br>(indikator ini hanya berlaku tahun 2025)  | Persentase kabupaten/kota yang telah berkomitmen untuk melaksanakan redistribusi kepesertaan dari puskesmas ke klinik pratama atau praktik mandiri dokter yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku (meliputi standar rasio ketersediaan dokter dibanding jumlah kepesertaan, jumlah peserta maksimal, dan jumlah waktu praktik dokter dalam satu hari berdasarkan KMK Nomor HK.01.07/MENKES/2194/2023 serta kabupaten/kota telah tersosialisasi terkait konsep redistribusi). | Jumlah kabupaten/kota yang telah berkomitmen untuk melaksanakan redistribusi kepesertaan dari satu atau lebih puskesmas ke klinik pratama atau praktik mandiri dokter yang telah bekerja sama dengan BPJS dibuktikan dengan adanya komitmen dari kepala daerah, pemetaan FKTP dan sasaran dari BPJS Kesehatan, dan Kabupaten/kota yang sudah tersosialisasi dibagi dengan Jumlah kabupaten/kota yang memenuhi ketentuan untuk dilakukan redistribusi kepesertaan dikali 100%. | Data Kemenkes | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |

| Indikator                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                  | Sumber Data | Penanggung Jawab     |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------|
|                                                          | Komitmen yang dimaksud didapatkan setelah dilakukan proses mapping bersama BPJS Kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat dan selanjutnya dilakukan advokasi dengan Kepala Daerah untuk diperoleh komitmennya. Komitmen ini dituangkan dalam surat pernyataan Kepala Daerah untuk melakukan redistribusi di lokus hasil pemetaan pemindahan kepesertaan JKN dari Puskesmas ke klinik pratama atau praktik mandiri dokter, untuk selanjutnya proses perpindahan ditindaklanjuti oleh BPJS Kesehatan dan Dinas Kesehatan atau Asosiasi Fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan dalam Perpres Nomor 82/2018 tentang Jaminan Kesehatan. |                                                                                                   |             |                      |
| ISS 18 Persentase Belanja Kesehatan <i>Out of Pocket</i> | Persentase pengeluaran layanan kesehatan yang dibayar langsung oleh individu atau rumah tangga ( <i>out-of-pocket</i> ) dibandingkan dengan jumlah total yang dibelanjakan untuk layanan kesehatan di negara selama periode tertentu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Total belanja kesehatan <i>out-of-pocket</i> dibagi total belanja kesehatan Indonesia dikali 100% | Data NHA    | Sekretariat Jenderal |

| Indikator                                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                 | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sumber Data                   | Penanggung Jawab                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------|
| IKP 18.1 Persentase Belanja Kesehatan <i>Out of Pocket</i> Masyarakat Berpengeluaran 40% terbawah (indikator RPJMN)             | Proporsi belanja <i>out of pocket</i> masyarakat dengan pengeluaran 40% terbawah dibandingkan pengeluaran kesehatan total                                                            | Jumlah belanja <i>out of pocket</i> masyarakat dengan pengeluaran 40% terbawah dibandingkan pengeluaran kesehatan total dikali 100%                                                                                                                                                    | Data NHA                      | Sekretariat Jenderal                              |
| IKK 18.1.1 Persentase Belanja Kesehatan <i>Out of Pocket</i> Pelayanan Kesehatan Kuratif Masyarakat Berpengeluaran 40% terbawah | Persentase belanja kesehatan yang dibayar langsung ( <i>out-of-pocket/OOP</i> ) untuk kuratif oleh masyarakat dengan berpengeluaran 40% terbawah                                     | Total belanja kesehatan yang dibayar langsung ( <i>out-of-pocket/OOP</i> ) untuk kuratif oleh masyarakat yang berada pada kelompok 40% penduduk dengan pengeluaran terbawah dibagi total OOP masyarakat yang berada pada kelompok 40% penduduk dengan pengeluaran terbawah dikali 100% | Data NHA                      | Sekretariat Jenderal – Pusat Pembiayaan Kesehatan |
| ISS 19 Persentase Masyarakat memiliki Asuransi Kesehatan Aktif                                                                  | Persentase dari jumlah populasi yang dilindungi asuransi Kesehatan (terdaftar sebagai Peserta JKN, atau sebagai Peserta JKN dan sebagai Peserta Asuransi Swasta) dan berstatus Aktif | Jumlah populasi yang dilindungi asuransi Kesehatan yang berstatus aktif dibagi Jumlah penduduk Indonesia dikali 100%                                                                                                                                                                   | BPJS data, OJK data, BPS data | Sekretariat Jenderal                              |

| Indikator                                                                                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                         | Sumber Data         | Penanggung Jawab                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 19.1 Jumlah Masyarakat yang memiliki Polis Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan (KAPJ)                                     | Jumlah masyarakat yang memiliki polis Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan (KAPJ)                                                        | Jumlah masyarakat yang memiliki polis Koordinasi Antar Penyelenggara Jaminan (KAPJ) tahun berkenaan<br><br>Target dihitung dari masyarakat potensial pada kelas 1 aktif PPU                              | BPJS Kesehatan, OJK | Sekretariat Jenderal                                                                            |
| IKK 19.1.1 Persentase Rumah Sakit yang memiliki Kerja Sama dengan Asuransi Kesehatan Tambahan                                    | Persentase Rumah Sakit yang melakukan penagihan atas kerja sama dengan Asuransi Kesehatan tambahan yang dimiliki peserta jaminan kesehatan | Jumlah Rumah sakit yang melakukan selisih biaya akomodasi dengan AKT dibagi total RS yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dikali 100%                                                                 | Data E-Klaim        | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan                                               |
| IKK 19.1.2 Persentase asuransi kesehatan swasta yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan (Indikator ini hanya berlaku tahun 2025) | Persentase asuransi swasta dengan produk kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk penyediaan manfaat tambahan (on top)      | Jumlah asuransi swasta dengan produk kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk penyediaan manfaat tambahan (on top) dibagi total asuransi swasta yang menjual produk kesehatan dikali 100% | OJK                 | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan |

| Indikator                                                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Sumber Data                 | Penanggung Jawab                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------|
| IKP 19.2 Persentase Masyarakat Miskin dan Kurang Mampu yang dibayarkan Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat fakir miskin dan orang tidak mampu yang terdaftar sebagai peserta PBI JK dan dibayarkan iurannya oleh Kementerian Kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Sosial.</li> <li>2. Masyarakat yang terdaftar sebagai Peserta PBPU dan BP berdasarkan tagihan dari BPJS Kesehatan dilakukan diverifikasi oleh Kementerian Kesehatan untuk selanjutnya ditetapkan dalam SK Penerima Bantuan Iuran bagi Peserta PBPU dan BP dengan Manfaat Pelayanan di Ruang Perawatan Kelas III oleh Pemerintah Pusat, yang digunakan sebagai dasar untuk dilakukan pembayaran bantuan iuran pada bulan berikutnya oleh Kementerian Kesehatan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah peserta PBI JK berdasarkan data <i>By Name By Address</i> (BNBA) yang sudah didaftarkan dan dibayarkan oleh Kementerian Kesehatan dibagi jumlah peserta PBI JK berdasarkan SK Menteri Sosial dikali 100%</li> <li>2. Jumlah peserta PBPU dan BP yang dibayarkan kontribusi bantuan iurannya dibagi jumlah peserta PBPU dan BP berdasarkan SK Penerima Bantuan Iuran bagi Peserta PBPU dan BP dengan Manfaat Pelayanan di Ruang Perawatan Kelas III yang sudah ditetapkan dan diverifikasi oleh Kementerian Kesehatan dikali 100%</li> <li>3. Persentase capaian PBI ditambah persentase capaian PBPU dan BP dibagi 2</li> </ol> | BPJS Kesehatan              | Sekretariat Jenderal                              |
| IKK 19.2.1 Persentase Peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK) yang dibayarkan iurannya | Masyarakat fakir miskin dan orang tidak mampu yang terdaftar sebagai peserta PBI JK dan dibayarkan iurannya oleh Kementerian Kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Sosial.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Jumlah peserta PBI JK berdasarkan data <i>By Name By Address</i> (BNBA) yang didaftarkan dan dibayarkan oleh Kemenkes dibagi jumlah peserta PBI JK berdasarkan SK Menteri Sosial dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Kemensos dan BPJS Kesehatan | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan |

| Indikator                                                                                                                    | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------|
| IKK 19.2.2 Persentase Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja (PBPU dan BP) Kelas III yang dibayarkan iurannya | Peserta PBPU dan BP berdasarkan tagihan dari BPJS Kesehatan dilakukan diverifikasi oleh Kementerian Kesehatan untuk selanjutnya ditetapkan dalam SK Penerima Bantuan Iuran bagi Peserta PBPU dan BP dengan Manfaat Pelayanan di Ruang Perawatan Kelas III oleh Pemerintah Pusat, yang digunakan sebagai dasar untuk dilakukan pembayaran bantuan iuran pada bulan berikutnya oleh Kementerian Kesehatan. | Jumlah peserta PBPU dan BP yang dibayarkan bantuan iurannya dibagi jumlah peserta PBPU dan BP berdasarkan SK Penerima Bantuan Iuran bagi Peserta PBPU dan BP dengan Manfaat Pelayanan di Ruang Perawatan Kelas III yang sudah ditetapkan dan diverifikasi oleh Kementerian Kesehatan dikali 100% | BPJS Kesehatan               | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan |
| IKK 19.2.3 Jumlah Dokumen Dukungan Pembayaran Jaminan Kesehatan (IKK ini hanya berlaku di tahun 2025)                        | Jumlah dokumen yang diverifikasi dan dipergunakan untuk pembayaran klaim iuran jaminan kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Jumlah dokumen tagihan klaim jaminan kesehatan yang sudah diverifikasi dan dipergunakan sebagai dasar pembayaran klaim iuran jaminan kesehatan dalam 1 tahun                                                                                                                                     | Data Kemenkes                | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan |
| ISS 20 Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi                                                             | Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) yang tersedia terhadap jumlah penduduk                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jumlah Named dan Nakes (dokter, perawat, bidan) yang terdata dibagi total populasi dikali 1.000                                                                                                                                                                                                  | Data rutin program, data BPS |                                                   |

|                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                               |                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>IKP 20.1 Persentase puskesmas dengan SDM kesehatan sesuai standar (indikator RPJMN)</p> | <p>Persentase Puskesmas teregistrasi dan laik operasional yang memenuhi standar minimal jenis dan jumlah SDM berdasarkan lingkup pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan (rawat inap dan non-rawat inap) dan klasifikasi wilayah (perkotaan dan non-perkotaan) untuk RPJMN 2025-2029.</p> <p>Kriteria Puskesmas dengan SDM memenuhi standar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puskesmas Non-Rawat Inap: minimal terdapat masing-masing 1 dokter yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran keluarga layanan primer /dokter, dokter gigi/terapis gigi dan mulut, perawat, bidan, nutrisisionis, sanitasi lingkungan/tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sistem informasi kesehatan/perekam medis, tenaga administrasi keuangan/ketatausahaan</li> <li>2. Puskesmas Rawat Inap wilayah perkotaan: minimal terdapat 3 dokter yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran keluarga layanan primer /dokter, perawat, dan bidan; serta minimal terdapat 1 dokter gigi, apoteker/tenaga kefarmasian, tenaga teknologi laboratorium medik, nutrisisionis,</li> </ol> | <p>Jumlah Puskesmas teregistrasi dan laik operasional sesuai kategori lingkup pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan dan klasifikasi wilayah yang memenuhi standar kriteria yang ditentukan, dibagi total Puskesmas teregistrasi dan laik operasional pada tahun baseline, lalu dikalikan 100%</p> | <p>Data Program, Kemenkes</p> | <p>Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br/>- Dit<br/>Pendayagunaan<br/>SDM Kesehatan</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  | <p>tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, terapis gigi dan mulut, tenaga sistem informasi kesehatan/perekam medis, tenaga administrasi keuangan/ketatausahaan</p> <p>3. Puskesmas Rawat Inap wilayah non-perkotaan (pedesaan, terpencil, sangat terpencil): minimal terdapat 2 dokter yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran keluarga layanan primer /dokter, perawat, dan bidan; serta minimal terdapat 1 dokter gigi/terapis gigi dan mulut, apoteker/tenaga kefarmasian, tenaga teknologi laboratorium medik, nutrisionis, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku/tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitasi lingkungan/tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sistem informasi kesehatan/perekam medis, tenaga administrasi keuangan/ketatausahaan</p> |  |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

| Indikator                                                                                                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sumber Data                                                                                                        | Penanggung Jawab                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 20.1.1 Persentase dokumen perencanaan kebutuhan per jenis tenaga medis dan tenaga kesehatan dengan pendekatan wilayah | Persentase dokumen perencanaan kebutuhan per jenis named nakes berdasarkan wilayah yang telah disusun hingga level Kab/Kota yang dikomunikasikan kepada lintas sektor terkait (Kemendikti Saintek dan Kemendagri)                                                                                                                 | Jumlah dokumen perencanaan kebutuhan per jenis Named Nakes berdasarkan wilayah hingga level Kab/kota yang dikomunikasikan kepada lintas sektor terkait dibagi total jumlah dokumen perencanaan named nakes berdasarkan wilayah yang telah disusun dikali 100%                                                                                                                             | Dari dokumen perencanaan SDMK berbasis wilayah yang ada di Kab/kota serta data dari Sistem Informasi SDM Kesehatan | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan – Dit Perencanaan SDM Kesehatan |
| IKK 20.1.2 Persentase Kab/Kota dengan pemutakhiran dokumen perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas dan Labkesmas | Persentase Kab/Kota yang melakukan pemutakhiran penghitungan kebutuhan SDM Kesehatan sesuai standar pada Puskesmas dan Labkesmas Tier II yang terdapat di wilayah kab/kota tersebut dan mengkomunikasikan hasil pemutakhirannya kepada seluruh OPD terkait di Pemerintah Daerah (Setda, BKD/BKPSDM/BKPP, Bappeda, BPKAD, DPMPTSP) | Jumlah Kab/Kota yang melakukan pemutakhiran penghitungan kebutuhan SDM Kesehatan sesuai standar pada Puskesmas dan Labkesmas Tier II yang terdapat di wilayah kab/kota tersebut dan mengkomunikasikan hasil pemutakhirannya kepada seluruh OPD terkait di Pemerintah Daerah (Setda, BKD/BKPSDM/BKPP, Bappeda, BPKAD, DPMPTSP) dibagi jumlah kab/kota di seluruh Indonesia dikalikan 100 % | Dokumen Perencanaan SDMK berbasis fasilitas pelayanan kesehatan tk I                                               | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan – Dit Perencanaan SDM Kesehatan |

|                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                    |                                                                                |                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>IKK 20.1.3<br/>Jumlah kab/kota dengan SDM Kesehatan Puskesmas sesuai standar (indikator RPJMN)</p> | <p>Total kabupaten/kota dengan minimal 90% Puskesmas memenuhi jenis dan jumlah SDM Kesehatan sesuai standar kriteria untuk RPJMN 2025-2029<br/>Kriteria Puskesmas dengan SDM Kesehatan memenuhi standar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puskesmas Non-Rawat Inap: minimal terdapat masing-masing 1 dokter yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran keluarga layanan primer /dokter, dokter gigi/terapis gigi dan mulut, perawat, bidan, nutrisionis, sanitasi lingkungan/tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sistem informasi kesehatan/perekam medis, tenaga administrasi keuangan/ketatausahaan</li> <li>2. Puskesmas Rawat Inap wilayah perkotaan: minimal terdapat 3 dokter yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran keluarga layanan primer /dokter, perawat, dan bidan; serta minimal terdapat 1 dokter gigi, apoteker/tenaga kefarmasian, tenaga teknologi laboratorium medik, nutrisionis, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, terapis gigi dan mulut, tenaga sistem informasi</li> </ol> | <p>Jumlah kab/kota dengan proporsi puskesmas memiliki SDM sesuai standar terhadap puskesmas pada tahun baseline lebih dari 90%</p> | <p>Data rutin program, Data ketenagaan pada sistem informasi SDM Kesehatan</p> | <p>Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br/>- Dit<br/>Penggunaan<br/>SDM Kesehatan</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  | <p>kesehatan/perekam medis,<br/>tenaga administrasi<br/>keuangan/ketatausahaan</p> <p>3. Puskesmas Rawat Inap wilayah non-perkotaan (pedesaan, terpencil, sangat terpencil):<br/>minimal terdapat 2 dokter yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran keluarga layanan primer /dokter, perawat, dan bidan; serta minimal terdapat 1 dokter gigi/terapis gigi dan mulut, apoteker/tenaga kefarmasian, tenaga teknologi laboratorium medik, nutrisisionis, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku/tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitasi lingkungan/tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sistem informasi kesehatan/perekam medis, tenaga administrasi keuangan/ketatausahaan</p> |  |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

| Indikator                                                                                  | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                   | Sumber Data                                                              | Penanggung Jawab                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 20.2 Persentase RS Pemerintah dengan Dokter Spesialis sesuai standar (indikator RPJMN) | Persentase RS milik Pemerintah Pusat dan Daerah teregistrasi dan laik operasional yang memenuhi standar minimal 7 jenis dokter spesialis (Sp.A, Sp.B, Sp.OG, Sp.PD, Sp.An, Sp.Rad, Sp.PK) dan minimal 1 jenis dokter spesialis layanan unggulan tambahan sesuai dengan jenis pelayanan unggulan pada RS pengampu pelayanan KJSU-KIA. | Jumlah RS teregistrasi dan laik operasional memenuhi standar kriteria yang ditentukan, dibagi total RS teregistrasi dan laik operasional pada tahun baseline, lalu dikalikan 100%. | Data Program, Data Perencanaan dan Kebutuhan SDM, data SI SDM (Kemenkes) | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>- Dit<br>Pendayagunaan SDM Kesehatan |

| Indikator                                                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sumber Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Penanggung Jawab                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 20.2.1 Persentase Kab/Kota dengan pemutakhiran dokumen perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Rumah Sakit | Persentase Kab/Kota yang melakukan pemutakhiran penghitungan kebutuhan SDM Kesehatan RSUD dan RS Layanan KJSU KIA yang terdapat di wilayah kab/kota tersebut dan mengkomunikasikan hasil pemutakhirannya kepada seluruh OPD terkait di Pemerintah Daerah (Setda, BKD/BKPSDM/BKPP, Bappeda, BPKAD, DPMPTSP) | Jumlah Kab/Kota yang melakukan pemutakhiran penghitungan kebutuhan SDM Kesehatan sesuai standar pada RSUD dan RS Layanan KJSU KIA yang terdapat di wilayah kab/kota tersebut dan mengkomunikasikan hasil pemutakhirannya kepada seluruh OPD terkait di Pemerintah Daerah (Setda, BKD/BKPSDM/BKPP, Bappeda, BPKAD, DPMPTSP) dibagi jumlah kab/kota di seluruh Indonesia dikalikan 100 % | Dokumen perencanaan SDMK berbasis fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan (RSUD dan RS layanan KJSU KIA) yang disusun secara berjenjang dan dikoordinasikan dengan dinkes provinsi/kab/kota (data perhitungan rencana kebutuhan) serta data dari Sistem Informasi SDM Kesehatan (data akan disandingkan untuk melihat gap antara existing dengan kebutuhan) | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan – Dit Perencanaan SDM Kesehatan |

| Indikator                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Cara Perhitungan                                                                                                                | Sumber Data                                      | Penanggung Jawab                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 20.2.2 Rasio dokter spesialis (indikator RPJMN)                                                | Proporsi dokter spesialis teregistrasi per 1000 penduduk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Jumlah dokter spesialis teregistrasi dan aktif dibagi dengan total penduduk pada periode perhitungan, lalu dikalikan 1000       | Data Program, Data BPS                           | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>- Set Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Kesehatan Indonesia dan Majelis Disiplin Profesi |
| IKK. 20.2.3 Jumlah kab/kota dengan jenis dokter spesialis pada RS sesuai standar (indikator RPJMN) | Total kabupaten/kota dengan seluruh RS milik Pemerintah pada wilayah tersebut memenuhi jenis dokter spesialis sesuai standar berdasarkan kategori pelayanan (non lokus, dan lokus pelayanan unggulan KJSU KIA).<br>Standar Spesialis pada RS non-lokus: 7 jenis dokter spesialis (Sp.A, Sp.B, Sp.OG, Sp.PD, SP.An, Sp.Rad, Sp.PK) dan minimal 1 jenis dokter spesialis layanan unggulan tambahan sesuai dengan jenis pelayanan unggulan pada RS pengampu pelayanan KJSU-KIA. | Jumlah kab/kota dengan proporsi RS memiliki dokter spesialis sesuai standar terhadap RS pada tahun baseline lalu dikalikan 100% | Data Program, data ketenagaan SI SDMK (Kemenkes) | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan-<br>- Dit<br>Pendayagunaan SDM Kesehatan                                                       |

| Indikator                                                                                         | Definisi Operasional                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                           | Sumber Data                   | Penanggung Jawab                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 20.2.4 Persentase standar profesi dan standar kompetensi yang disusun sesuai kebutuhan        | Persentase rancangan/draft final standar profesi dan standar kompetensi yang disusun sesuai kebutuhan pada tahun berjalan | Numerator (x)Jumlah rancangan/draft final standar profesi dan standar kompetensi yang disusun<br>Denominator (Y)Jumlah total rancangan/draft final standar profesi dan standar kompetensi yang dibutuhkan<br>Formula: $(x/y) \times 100\%$ | Data KKI (Data rutin program) | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>- Set Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Kesehatan Indonesia dan Majelis Disiplin Profesi |
| IKK 20.2.5 Persentase STR Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang diterbitkan sesuai janji layanan | Persentase STR Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang diterbitkan Tepat Waktu Sesuai Janji Layanan setiap tahun           | Numerator(x) Jumlah penerbitan STR tenaga medis dan tenaga Kesehatan yang diterbitkan<br>Denominator (Y) Jumlah seluruh STR tenaga medis dan tenaga Kesehatan yang terverifikasi<br>Formula : $(x/y) \times 100\%$                         | aplikasi E-STR                | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>- Set Konsil Kesehatan Indonesia, Kolegium Kesehatan Indonesia dan Majelis Disiplin Profesi |



| Indikator                                                                                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                         | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                             | Sumber Data                                                                                                                                                 | Penanggung Jawab                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 20.2.6 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan WNI lulusan luar negeri yang didayagunakan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan | Persentase named nakes WNI lulusan Luar negeri yang ditempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan dan dinyatakan kompeten dan atau mengikuti penambahan kompetensi terhadap total named dan nakes WNI lulusan luar negeri yang mengajukan evaluasi kompetensi | Jumlah named nakes WNI lulusan Luar negeri yang ditempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan dan dinyatakan kompeten dan atau mengikuti penambahan kompetensi dibagi total named dan nakes WNI lulusan luar negeri yang mengajukan penilaian evaluasi kompetensi dikali 100% | - Komite Bersama Adaptasi (Komersi) - Sertifikat kompetensi dari Kolegium dan SK Penempatan Dirjen SDMK pertahun                                            | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>- Dit<br>Pendayagunaan SDM Kesehatan |
| IKK 20.2.7 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan WNA lulusan luar negeri yang didayagunakan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan | Persentase named nakes WNA lulusan Luar negeri yang dinyatakan kompeten dan ditempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan pengguna yang mengajukan kebutuhan terhadap total named dan nakes WNA lulusan luar negeri yang mengajukan evaluasi kompetensi       | Jumlah named dan nakes WNA lulusan luar negeri yang dinyatakan kompeten dan ditempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan dibagi total named dan nakes WNA lulusan luar negeri yang mengajukan penilaian evaluasi kompetensi dikali 100%                                      | - Komite Bersama Adaptasi (Komersi) - Sub komite Evaluasi Khusus - Sertifikat kompetensi dari Kolegium, STR dan SIP, dan atau Persetujuan Menteri Kesehatan | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>- Dit<br>Pendayagunaan SDM Kesehatan |
| IKK 20.2.8 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang didayagunakan ke luar negeri                                                            | Persentase named nakes yang didayagunakan ke luar negeri dalam rangka kegiatan peningkatan kompetensi dan penempatan sebagai pekerja migran Indonesia di bidang kesehatan dalam tahun berjalan                                                               | Jumlah named nakes yang telah memenuhi syarat keberangkatan ke luar negeri dibagi jumlah yang mengikuti program penyiapan ke luar negeri melalui fasilitasi pemerintah dalam tahun berjalan dikali 100%                                                                      | Sistem Komputerisasi perlindungan pekerja Migran Indonesia (Sisko P2MI) dan surat permintaan (demand letter) dari Kedutaan Besar/P2MI                       | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan<br>- Pendayagunaan SDM Kesehatan        |

| Indikator                                                                                                                                               | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data | Penanggung Jawab                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 20.3 Tingkat Retensi Named dan Nakes                                                                                                                | Tingkat retensi Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis yang berstatus aparatur sipil negara (ASN) di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah di DTPK selama periode waktu per tipe daerah selama 2 tahun                                                                                                               | Jumlah Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis yang berstatus ASN di DTPK selama minimal jumlah tahun yang ditetapkan per tipe DTPK dibagi total Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis yang berstatus ASN di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah di DTPK pada tahun baseline dikali 100%                      | data SISDMK | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan                            |
| IKK 20.3.1 Persentase provinsi/kabupaten/kota yang melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap SDM Kesehatan sesuai standar                             | Persentase pemerintah daerah Provinsi/Kab/kota yang melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap SDM Kesehatan sesuai standar.                                                                                                                                                                                      | Jumlah pemerintah daerah Provinsi/Kab/kota yang melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap SDM Kesehatan sesuai standar dibagi seluruh kab/kota/provinsi dikali 100%                                                                                                                                    | data SISDMK | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Dit Binwas SDM Kesehatan |
| IKK 20.3.2 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang diberikan tunjangan khusus di DTPK, daerah bermasalah kesehatan, dan daerah tidak diminati | Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan yang menerima tunjangan khusus di DTPK, Daerah Bermasalah Kesehatan, dan Daerah Tidak Diminati dibandingkan dengan jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan yang seharusnya mendapat tunjangan khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang telah ditetapkan | Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan yang menerima tunjangan khusus di DTPK, Daerah Bermasalah Kesehatan, dan Daerah tidak diminati dibandingkan dengan jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan yang seharusnya mendapat tunjangan khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan dikali 100% | data SISDMK | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan - Dit Binwas SDM Kesehatan |

| Indikator                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                      | Sumber Data                        | Penanggung Jawab                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| ISS 21 Proporsi jenis obat (termasuk vaksin dan produk biologi) yang dapat diproduksi dalam negeri | Proporsi jenis obat termasuk produk biologi dan vaksin dengan pemenuhan melalui produk dalam negeri yang ditargetkan dalam jangka waktu tertentu terdiri dari 34 jenis obat (untuk program KJSU, ATM, dan obat dengan nilai terbesar), 18 jenis vaksin, dan 18 jenis produk biologi.<br>Produk dalam negeri untuk obat adalah obat yang diproduksi menggunakan bahan baku produksi dalam negeri. Produk biologi dan vaksin dalam negeri adalah produk yang diproduksi di dalam negeri minimum dari tahap fill and finish. | Jumlah total jenis obat (termasuk produk biologi dan vaksin) yang diproduksi dalam negeri dibagi Jumlah jenis obat (termasuk produk biologi dan vaksin) sesuai kebutuhan yang ditargetkan dikali 100% | Data rutin program, BPOM, Industri | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                            |
| IKP 21.1 Persentase jenis Bahan baku obat yang dapat diproduksi dalam negeri                       | Persentase bahan baku obat dengan pemenuhan melalui produksi dalam negeri yang ditargetkan dalam jangka waktu tertentu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Jumlah jenis bahan baku obat yang diproduksi lokal dibagi Jumlah total jenis bahan baku obat yang ditargetkan diproduksi lokal dikali 100%                                                            | Data rutin program, BPOM, Industri | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                            |
| IKK 21.1.1 Jumlah bahan baku obat kimia prioritas yang dikembangkan dan diproduksi di dalam negeri | Jumlah bahan baku obat yang menjadi prioritas yang dikembangkan baik dari perubahan struktur, reaksi atau transfer technology dan diproduksi oleh industri bahan baku di dalam negeri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Jumlah bahan baku obat kimia yang dikembangkan dan diproduksi dalam negeri setiap tahun yang dihitung secara kumulatif                                                                                | Data rutin program. BPOM, Industri | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Ketahanan Farmalkes |

| Indikator                                                                                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                    | Sumber Data                        | Penanggung Jawab                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| IKK.21.1.2 Jumlah industri farmasi formulasi yang melaksanakan substitusi dari impor ke produk dalam negeri | Jumlah industri formulasi yang melakukan riset pengembangan/ perubahan formulasi obat dengan melakukan substitusi bahan baku obat dari impor menjadi produk dalam negeri                                                                                  | Jumlah industri formulasi yang melakukan perubahan formulasi obat dengan melakukan substitusi bahan baku obat dari impor menjadi produk dalam negeri yang dihitung secara kumulatif | Data rutin program. BPOM, Industri | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Ketahanan Farmalkes |
| IKP 21.2 Persentase jenis produk biologi dan vaksin yang dapat di produksi dalam negeri                     | Persentase jenis produk biologi dan vaksin dengan pemenuhan melalui produk dalam negeri yang ditargetkan dalam jangka waktu tertentu. Produk biologi dalam negeri adalah produk yang diproduksi di dalam negeri minimum dari tahap <i>fill and finish</i> | Jumlah jenis produk biologi dan vaksin program prioritas yang diproduksi lokal dibagi jumlah jenis produk biologi dan vaksin yang ditargetkan untuk diproduksi lokal dikali 100%    | Data rutin program. BPOM, Industri | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                            |
| IKK 21.2.1 Jumlah produk biologi dan vaksin yang dikembangkan dan diproduksi dalam negeri                   | Jumlah pengembangan produk biologi yang dilakukan oleh industri/lembaga, baik secara mandiri ( <i>in-house</i> ) maupun alih teknologi, melalui kolaborasi kemitraan dalam bidang riset dan/atau produksi                                                 | Total jumlah pengembangan produk ( <i>in-house</i> ) dan jumlah perjanjian kerja sama alih teknologi per tahun yang dihitung secara kumulatif                                       | industri, BPOM dan kemenkes        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Ketahanan Farmalkes |
| IKP 21.3 Persentase jenis obat molekul baru yang dapat diproduksi dalam negeri                              | Persentase obat jadi dengan molekul bahan baku obat baru yang dapat di produksi di Indonesia                                                                                                                                                              | Jumlah jenis obat jadi dengan molekul bahan baku obat baru yang diproduksi lokal dibagi Jumlah total jenis obat jadi yang ditargetkan diproduksi lokal dikali 100%                  |                                    | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                            |

| Indikator                                                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                  | Sumber Data                        | Penanggung Jawab                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| IKK 21.3.1 Jumlah obat molekul baru yang masih dalam masa paten dapat diproduksi di dalam negeri | Jumlah obat molekul baru yang masih dalam masa paten untuk dapat dilakukan pengembangan dan/ atau diproduksi dalam negeri                                                                                                                             | Jumlah pengembangan dan/atau produksi obat molekul baru yang masih dalam masa paten secara kumulatif                                                                                                                                                              | industri, BPOM dan kemenkes        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Ketahanan Farmalkes |
| IKK 21.3.2 Jumlah obat molekul baru yang telah habis masa paten dapat diproduksi di dalam negeri | Jumlah obat molekul baru yang telah habis masa paten untuk dapat dilakukan pengembangan dan/ atau diproduksi dalam negeri.                                                                                                                            | Jumlah pengembangan dan/atau produksi obat molekul baru yang telah habis masa paten, secara kumulatif                                                                                                                                                             | industri, BPOM dan kemenkes        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Ketahanan Farmalkes |
| IKP 21.4 Persentase jenis obat herbal terstandar dan fitofarmaka yang dikembangkan dalam negeri  | Penambahan produk obat bahan alam baru yang ditargetkan dalam negeri yang telah mendapatkan persetujuan pelaksanaan uji praklinis atau uji klinis sebagai obat herbal terstandar atau fitofarmaka                                                     | Jumlah obat herbal terstandar dan fitofarmaka yang dikembangkan lokal yang telah mendapatkan persetujuan pelaksanaan uji praklinis atau uji klinis dibagi jumlah jenis obat herbal terstandar dan fitofarmaka yang ditargetkan untuk diproduksi lokal dikali 100% | Data rutin program, BPOM, Industri | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                            |
| IKK 21.4.1 Jumlah penelitian obat bahan alam yang dihilirisasi                                   | Jumlah penelitian OBA yang dihilirisasi baik dari lembaga penelitian/perguruan tinggi dengan Industri Obat Tradisional (IOT) ataupun jenis penelitian yang dibutuhkan oleh IOT dari lembaga penelitian/perguruan tinggi melalui perjanjian kerja sama | Jumlah dokumen perjanjian kerja sama penelitian OBA antara lembaga penelitian/perguruan tinggi dengan industri obat tradisional yang dihitung secara kumulatif                                                                                                    | industri, BPOM dan kemenkes        | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Ketahanan Farmalkes |

| Indikator                                                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                         | Sumber Data                                                                                                             | Penanggung Jawab                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 21.4.2 Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang menggunakan obat bahan alam (OBA)                               | Meningkatnya jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan yang menggunakan obat bahan alam setiap tahunnya                                                                                                                               | Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang menggunakan obat bahan alam setiap tahun berjalan yang dihitung secara kumulatif                                                                               | e-Purchasing LKPP, Data Distribusi Produsen/Distributor OBA, Data Pelaporan Dinas Kesehatan, Data Pelaporan Rumah Sakit | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Produksi dan Distribusi Farmasi |
| ISS 22 Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri                                                       | Persentase jenis alat kesehatan sesuai kebutuhan yang ditargetkan yang dipenuhi melalui produk dalam negeri dalam jangka waktu tertentu                                                                                          | Jumlah total jenis alat kesehatan yang diproduksi dalam negeri dibagi jumlah alat kesehatan yang ditargetkan untuk diproduksi dalam negeri dikali 100%                                                   | Data rutin program, LKPP                                                                                                | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                        |
| IKP 22.1 Persentase Alkes berteknologi rendah - menengah yang dapat diproduksi dalam negeri                          | Persentase alkes berteknologi rendah dan menengah dengan pemenuhan produksi dalam negeri yang ditargetkan dalam jangka waktu tertentu                                                                                            | Jumlah jenis produk alkes berteknologi rendah dan menengah yang diproduksi dalam negeri dibagi jumlah produk alkes berteknologi rendah dan menengah yang ditargetkan untuk diproduksi lokal, dikali 100% | Industri, kemenkes                                                                                                      | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                        |
| IKK 22.1.1 Jumlah pengembangan atau transfer teknologi dengan teknologi rendah-menengah yang diproduksi dalam negeri | Jumlah pengembangan alat kesehatan berteknologi rendah dan menengah yang dilakukan oleh industri/ lembaga, baik secara mandiri (in-house) maupun alih teknologi, melalui reverse engineering, joint operation atau skema lainnya | Total jumlah pengembangan alat kesehatan berteknologi rendah dan menengah produk dalam negeri per tahun yang dihitung secara kumulatif                                                                   | Data rutin program, Industri                                                                                            | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                        |

| <b>Indikator</b>                                                                                                  | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                         | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                         | <b>Sumber Data</b>           | <b>Penanggung Jawab</b>                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| IKP 22.2 Persentase Alkes berteknologi tinggi yang dapat diproduksi dalam negeri                                  | Persentase alkes berteknologi tinggi dengan pemenuhan produksi dalam negeri yang ditargetkan dalam jangka waktu tertentu                                                                                            | Jumlah jenis produk alkes berteknologi tinggi yang diproduksi dalam negeri dibagi jumlah produk alkes berteknologi tinggi yang ditargetkan untuk diproduksi lokal dikali 100%   | Industri, kemenkes           | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                            |
| IKK 22.2.1 Jumlah pengembangan atau transfer teknologi alkes dengan teknologi tinggi yang diproduksi dalam negeri | Jumlah pengembangan alat kesehatan berteknologi tinggi yang dilakukan oleh industri/ lembaga, baik secara mandiri (in-house) maupun alih teknologi, melalui reverse engineering, joint operation atau skema lainnya | Total jumlah pengembangan alat kesehatan berteknologi tinggi produk dalam negeri per tahun yang dihitung secara kumulatif                                                       | Data rutin program, Industri | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Ketahanan Farmalkes |
| IKP 22.3 Pertumbuhan pemanfaatan alkes produksi dalam negeri di pelayanan kesehatan                               | Peningkatan penggunaan (transaksi) alat kesehatan produksi dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan                                                                                                | Jumlah penggunaan (transaksi) alkes dalam negeri dibagi jumlah penggunaan alkes total yang telah memiliki substitusi produksi dalam negeri pada pelayanan kesehatan dikali 100% | Data rutin program, LKPP     | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                            |
| IKK 22.3.1 Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki persentase alkes produksi dalam negeri di atas 30%  | Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah menggunakan alat kesehatan dalam negeri, dengan persentase di atas 30%, dilihat dari transaksi pembelian alat kesehatan                                             | Jumlah kumulatif fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah melakukan transaksi alat kesehatan dalam negeri dengan persentase di atas 30%, diukur setiap tahun                    | Data rutin program, LKPP     | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Ketahanan Farmalkes |

| <b>Indikator</b>                                                                                                    | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                 | <b>Sumber Data</b>          | <b>Penanggung Jawab</b>                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| ISS 23 Indeks Alat Kesehatan memenuhi Standar                                                                       | Ukuran untuk menilai tingkat pemenuhan standar keamanan, mutu dan kemanfaatan alat kesehatan berdasarkan hasil penilaian pre market dan pengawasan post market.                                                                                                                        | Indeks keamanan alat Kesehatan dihitung dari penjumlahan seluruh indeks indikator pembentuk. Indeks indikator pembentuk dihitung dengan mengalikan bobot indikator (%) dengan realisasi indikator       | Data rutin program          | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                      |
| IKP 23.1 Persentase alat kesehatan yang memenuhi persyaratan pre-market                                             | Persentase kesesuaian permohonan penilaian premarket alat Kesehatan, alat diagnostic in-vitro, dan perbekalan Kesehatan rumah tangga sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan                                                                                                         | Jumlah permohonan izin edar alkes, diagnostik in-vitro dan perbekalan Kesehatan rumah tangga yang disetujui dibagi Jumlah permohonan yang masuk yang selesai dievaluasi dikali 100%                     | Data rutin program          | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                      |
| IKK 23.1.1 Persentase pemenuhan persyaratan izin edar alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga          | Persentase pemenuhan persyaratan izin edar alkes dan perbekalan Kesehatan rumah tangga                                                                                                                                                                                                 | Jumlah permohonan yang disetujui dibagi Jumlah permohonan yang masuk yang selesai dievaluasi dikali 100%                                                                                                | data perizinan prodis alkes | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Produksi dan Distribusi Alkes |
| IKK 23.1.2 Persentase penilaian izin edar Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga sesuai janji layanan | Persentase permohonan izin edar alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga yang selesai dievaluasi sesuai dengan janji layanan (jangka waktu penilaian dan verifikasi persyaratan administrasi dan teknis untuk alat kesehatan, alat kesehatan diagnostik in vitro dan PKRT) | Jumlah permohonan izin edar alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga yang selesai dievaluasi sesuai dengan janji layanan dibagi jumlah permohonan masuk yang selesai dievaluasi dikali 100% | data perizinan prodis alkes | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Produksi dan Distribusi Alkes |



| Indikator                                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Sumber Data              | Penanggung Jawab                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 23.1.3 Persentase penilaian Izin Distribusi Alat Kesehatan sesuai janji layanan                                | Persentase permohonan izin distribusi alat kesehatan yang selesai dievaluasi sesuai dengan janji layanan (jangka waktu penilaian dan verifikasi persyaratan administrasi dan teknis untuk Izin Distribusi Alat Kesehatan) | Jumlah permohonan Izin Distribusi Alat Kesehatan yang selesai dievaluasi sesuai dengan janji layanan dibagi jumlah permohonan masuk yang selesai dievaluasi dikali 100%                                                                                                                           | data perizinan prodiskes | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan |
| IKP 23.2 Indeks alat kesehatan di peredaran yang memenuhi persyaratan post-market                                  | Ukuran untuk menilai tingkat pemenuhan persyaratan alat kesehatan berdasarkan hasil pengawasan post market alat kesehatan                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Indeks alat kesehatan di peredaran yang memenuhi persyaratan post market dihitung dari penjumlahan seluruh indeks indikator pembentuk.</li> <li>- Indeks Indikator Pembentuk dihitung dengan mengalikan bobot (%) dengan realisasi indikator.</li> </ul> | Data rutin program       | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                                     |
| IKK 23.2.1 Persentase sarana distribusi alat kesehatan yang tersertifikasi Cara Distribusi Alkes yang Baik (CDAKB) | Jumlah sarana distribusi alat kesehatan yang tersertifikasi CDAKB dari jumlah keseluruhan sarana distribusi alat kesehatan                                                                                                | Jumlah sarana distribusi alat kesehatan yang tersertifikasi CDAKB dibagi Jumlah keseluruhan sarana distribusi alat kesehatan dikali 100%                                                                                                                                                          | kemkes dan PTSP          | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Pengawasan Alkes                             |
| IKK 23.2.2 Persentase sarana produksi alkes yang memenuhi standar                                                  | Perbandingan jumlah sarana produksi alat kesehatan yang konsisten memenuhi standar CPAKB dari seluruh sarana produksi alat kesehatan tersertifikasi CPAKB yang diinspeksi,                                                | Jumlah sarana produksi alat kesehatan yang konsisten memenuhi standar CPAKB dibagi Jumlah keseluruhan sarana produksi alat kesehatan tersertifikasi CPAKB yang diinspeksi dikali 100%                                                                                                             | Kemkes                   | Direktorat Jenderal Farmalkes - Dit. Pengawasan Alkes                                              |

| Indikator                                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                          | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                             | Sumber Data | Penanggung Jawab                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------|
| IKK 23.2.3 Persentase sarana distribusi alkes yang memenuhi standar                                 | Perbandingan jumlah sarana distribusi alat kesehatan yang konsisten memenuhi standar CDAKB dari seluruh sarana distribusi alat kesehatan tersertifikasi CDAKB yang diinspeksi | Jumlah sarana distribusi alat kesehatan yang konsisten memenuhi standar CDAKB dibagi<br>Jumlah keseluruhan sarana distribusi alat kesehatan tersertifikasi CDAKB yang diinspeksi dikali 100% | Kemenkes    | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Pengawasan Alkes |
| IKK 23.2.4 Persentase penilaian sertifikat CPAKB dan CDAKB sesuai janji layanan                     | Perbandingan jumlah pelaksanaan penilaian sertifikasi CPAKB dan CDAKB yang sesuai janji layanan dari seluruh pelaksanaan penilaian sertifikasi CPAKB dan CDAKB                | Jumlah pelaksanaan penilaian sertifikasi CPAKB dan CDAKB yang sesuai janji layanan dibagi<br>Jumlah keseluruhan pelaksanaan penilaian sertifikasi CPAKB dan CDAKB dikali 100%                | Kemenkes    | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Pengawasan Alkes |
| IKK 23.2.5 Persentase alat Kesehatan yang memenuhi syarat pengujian dan penandaan (indikator RPJMN) | Perbandingan antara jumlah alat kesehatan yang memenuhi syarat pengujian dan penandaan dengan seluruh alkes di peredaran yang dilakukan sampling                              | Jumlah alat Kesehatan di peredaran yang memenuhi syarat pengujian dan penandaan dibagi seluruh alkes di peredaran yang dilakukan sampling dikali 100%                                        | Kemenkes    | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Pengawasan Alkes |
| IKK 23.2.6 Persentase <i>Post Marketing Surveillance Report</i> yang ditindaklanjuti                | Perbandingan jumlah <i>Post Marketing Surveillance Report (PMSR)</i> yang ditindaklanjuti dari keseluruhan laporan <i>Post Marketing Surveillance Report</i> yang dilaporkan  | Jumlah <i>Post Marketing Surveillance Report</i> yang ditindaklanjuti dibagi<br>Jumlah keseluruhan laporan <i>Post Marketing Surveillance Report</i> yang dilaporkan dikali 100%             | Kemenkes    | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Pengawasan Alkes |

| Indikator                                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                  | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------|
| IKK 23.2.7 Persentase RS dan puskesmas yang melakukan kalibrasi alat kesehatan   | Perbandingan jumlah RS dan Puskesmas yang melakukan kalibrasi alat kesehatan dari jumlah seluruh RS dan Puskesmas yang ada di Indonesia                                                                          | Jumlah RS dan Puskesmas yang melakukan kalibrasi alat kesehatan dibagi jumlah seluruh RS dan Puskesmas di Indonesia dikali 100%                                                                                   | Kemenkes           | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Pengawasan Alkes |
| IKK 23.2.8 Persentase laboratorium uji yang mampu melakukan pengujian mutu Alkes | Perbandingan jumlah kumulatif lab uji yang mampu melakukan pengujian mutu alat kesehatan yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025 dari jumlah keseluruhan laboratorium yang memiliki kemampuan dan potensi uji alkes | Jumlah kumulatif lab uji yang mampu melakukan pengujian mutu alat kesehatan yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025 dibagi jumlah keseluruhan laboratorium yang memiliki kemampuan dan potensi uji alkes dikali 100% | Kemenkes           | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Dit. Pengawasan Alkes |
| ISS 24 Nilai Kapasitas IHR dalam JEE                                             | Peningkatan jumlah indikator dalam kerangka kerja Joint External Evaluations (JEE) dengan nilai International Health Regulations (IHR) yang baik (skor 4 dan 5)                                                  | Jumlah total indikator JEE dengan skor 4 atau lebih dibagi jumlah total indikator di bawah kerangka kerja JEE dikali 100%                                                                                         | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit                            |

| Indikator                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Cara Perhitungan                                                                                                                          | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------|
| IKP 24.1 Persentase kab/kota dengan pengendalian kejadian luar biasa (KLB)/wabah (indikator RPJMN) | <p>Persentase kabupaten/Kota yang melaksanakan deteksi &amp; respon potensi KLB (Kejadian Luar Biasa)/wabah serta pengendalian faktor risiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah, yang memenuhi 4 dari 5 kriteria berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan respon terhadap min. 80% sinyal SKDR dalam waktu &lt; 24 jam.</li> <li>2. Melakukan pemetaan risiko penyakit infeksi emerging dan menyusun rekomendasinya.</li> <li>3. Mempunyai kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi wabah.</li> <li>4. Puskesmasnya melaksanakan Surveilans dan intervensi Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit .</li> <li>5. Memiliki kapasitas surveilans berbasis laboratorium dan mendeteksi penyakit potensial KLB/Wabah dan/atau faktor risiko kesehatan.</li> </ol> | Jumlah Kabupaten/Kota yang memenuhi 4 dari 5 kriteria Indikator Komposit dibagi jumlah Kabupaten/Kota dikali 100%                         | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit           |
| IKK 24.1.1 Kabupaten/kota yang merespon sinyal SKDR <24 jam minimal 80% (indikator RPJMN)          | Jumlah Kabupaten/kota yang melaksanakan respon verifikasi terhadap sinyal yang muncul di SKDR dalam waktu < 24 jam minimal 80%.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Akumulasi Jumlah Kabupaten/kota yang melaksanakan respon verifikasi terhadap sinyal yang muncul di SKDR dalam waktu < 24 jam minimal 80%. | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit SKK |

| Indikator                                                                                                                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                        | Cara Perhitungan                                                                                                                                           | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------|
| IKK 24.1.2 Persentase Kabupaten/kota yang melakukan pemetaan risiko penyakit infeksi emerging dan rekomendasinya                                  | Kabupaten/kota yang melakukan pemetaan risiko penyakit infeksi emerging dan menyusun rekomendasi tindak lanjutnya                                                                                                                                                           | Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pemetaan risiko dan menyusun rekomendasi tindak lanjut dibagi jumlah total kabupaten/kota dikali 100%                 | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit SKK |
| IKK 24.1.3 Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan Surveilans Penyakit Infeksi Emerging (PIE)                                                    | RS lokus Sentinel PIE yang melaksanakan surveilans PIE berdasarkan 6 kelompok Sindrom (6 Sindrom PIE: Sindrom Pernapasan Akut Berat, Sindrom Kuning Akut dengan Demam, Sindrom Lumpuh Layu Akut, Sindrom Ensefalitis Akut, Sindrom Demam Berdarah Virus, Sindrom Ruam Akut) | Jumlah RS lokus yang melaksanakan surveilans PIE dibagi jumlah total RS lokus dikali 100%                                                                  | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit SKK |
| IKK 24.1.4 Persentase Kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah | Kabupaten/kota yang mempunyai dokumen rencana Kontijensi kesiapsiagaan dalam penanggulangan penyakit dan/atau masalah kesehatan berpotensi KLB/Wabah                                                                                                                        | Jumlah kabupaten/kota yang mempunyai dokumen rencana Kontijensi kesiapsiagaan dalam penanggulangan penyakit dibagi jumlah total kabupaten/kota dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit SKK |

| Indikator                                                                                                                        | Definisi Operasional                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                     | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------|
| IKK 24.1.5 Persentase Kabupaten/kota yang puskesmasnya melaksanakan surveilans dan intervensi vektor & binatang pembawa penyakit | Kabupaten/kota yang 50% puskesmasnya melaksanakan kegiatan surveilans dan intervensi vektor dan binatang pembawa penyakit | Jumlah kabupaten/kota yang 50% puskesmasnya melaksanakan kegiatan surveilans dan intervensi vektor dan binatang pembawa penyakit dibagi jumlah total kabupaten atau kota dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit SKK |

| Indikator                                                                                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                           | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------|
| IKK 24.1.6<br>Persentase KLB di kabupaten/kota yang dilakukan respon awal lengkap sesuai standar dalam waktu ≤ 7 hari | Kabupaten/Kota yang KLB nya sudah dilakukan respon awal lengkap sesuai standar dalam waktu ≤ 7 hari, dengan melaksanakan 7 komponen berikut:<br>Inisiasi respon awal (Persiapan Tim/Deployment TGC, melakukan konfirmasi dan verifikasi KLB)<br>Penyelidikan Epidemiologi (melampirkan laporan penyelidikan epidemiologi: definisi kasus, menemukan kasus tambahan, analisis deskriptif, membuat hipotesis, kesimpulan, rekomendasi serta diseminasi)<br>Dukungan Laboratorium (mengambil, packing, mengirim dan pemeriksaan spesimen)<br>Tatalaksana Kasus (pengobatan, rujukan, isolasi dan karantina)<br>Tindakan penanggulangan (intervensi faktor risiko serta faktor penyebab KLB)<br>Komunikasi risiko dan peran serta masyarakat (edukasi, penyuluhan dan melibatkan masyarakat dalam perlindungan diri terhadap penularan penyakit)<br>Respon koordinasi (Lintas sektor dan Lintas Program, dan partner lainnya) | Jumlah kejadian KLB/Wabah di Kabupaten/Kota yang dilakukan respon awal sesuai standar dalam waktu ≤ 7 hari dibagi jumlah kejadian KLB/Wabah di Kabupaten/Kota di kali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit SKK |

| Indikator                                                                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                          | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------|
| IKP 24.2 Persentase Faktor risiko penyakit di pintu masuk negara yang dikendalikan (indikator RPJMN)                                                            | Persentase faktor resiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, dan barang yang dilakukan tindakan pengendalian di pintu masuk negara maupun pelabuhan/ bandara domestik                                                                                                     | Jumlah faktor resiko yang dikendalikan dibagi jumlah faktor resiko yang ditemukan dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                         | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit           |
| IKK 24.2.1 Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah (indikator RPJMN)                         | Jumlah pintu masuk negara (pelabuhan/ bandar udara/PLBN) maupun pelabuhan/ bandara domestik yang melakukan pemeriksaan terhadap alat angkut, orang, barang, dan lingkungan dalam rangka deteksi dan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah | Jumlah Pintu masuk negara (pelabuhan/ bandar udara/PLBN) maupun pelabuhan/ bandara domestik yang melakukan pemeriksaan terhadap alat angkut, orang, barang, dan lingkungan dalam rangka deteksi dan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah dibagi dengan seluruh pintu masuk negara maupun pelabuhan/ bandara domestik dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - UPT BKK |
| IKK 24.2.2 Persentase pintu masuk yang memiliki kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah (indikator RPJMN) | Persentase pintu masuk yang memiliki kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah                                                                                                                                            | Pintu masuk negara maupun pelabuhan/ bandara domestik yang memiliki dokumen rencana kontingensi kesiapsiagaan dalam penanggulangan penyakit dan/atau masalah kesehatan berpotensi KLB/Wabah dibagi dengan seluruh pintu masuk negara maupun pelabuhan/ bandara domestik dikali 100%                                                                                   | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit SKK |



| Indikator                                                                                                                                  | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                              | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data                                                                                                                      | Penanggung Jawab                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| IKP 24.3 Persentase Kab/Kota yang mampu dalam melakukan Penanggulangan Krisis Kesehatan dan Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu           | Jumlah kab/kota memiliki sumber daya dalam melakukan penanggulangan krisis kesehatan dan kegawatdaruratan. Sumber daya yang dimiliki yaitu: Tenaga Cadangan Kesehatan terlatih, dan Rumah Sakit aman bencana      | Jumlah kab/kota memiliki sumber daya dalam melakukan penanggulangan krisis kesehatan dan kegawatdaruratan dibagi Jumlah kab/kota dikali 100%                                                                                                             | Data program Kemenkes                                                                                                            | Sekretariat Jenderal                          |
| IKK 24.3.1 Persentase Kab/Kota yang memiliki SDM Kesehatan yang Terlatih dan Terintegrasi dalam Sistem Informasi Tenaga Cadangan Kesehatan | Persentase kab/kota yang SDM kesehatannya mendapatkan peningkatan kapasitas terkait manajemen krisis Kesehatan minimal 1 kali dalam 1 tahun dan teregistrasi dalam SI TCK.                                        | Jumlah kumulatif kab/kota setiap tahun yang SDM kesehatannya mendapatkan peningkatan kapasitas terkait manajemen krisis Kesehatan dan teregistrasi dalam Sistem informasi tenaga cadangan Kesehatan dibagi jumlah kab/kota seluruh Indonesia dikali 100% | Data program Kemenkes<br><br>Data <i>Public Safety Center</i> yang terintegrasi ke <i>NCC</i> di tahun 2024 sebanyak 55 kab/kota | Sekretariat Jenderal – Pusat Krisis Kesehatan |
| IKK 24.3.2 Persentase Rumah Sakit di Prov/Kab/Kota Rawan Bencana yang memiliki <i>Hospital Disaster Plan</i> dan Disimulasikan             | Persentase rumah sakit di Provinsi/Kab/Kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang mendapatkan pendampingan dalam penyusunan <i>hospital disaster plan</i> dan sudah disimulasikan minimal 1 kali dalam 1 tahun | Jumlah rumah sakit di Provinsi/Kab/Kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang mendapatkan pendampingan dalam penyusunan <i>hospital disaster plan</i> dan sudah disimulasikan minimal 1 kali dalam 1 tahun dibagi 192 kab/kota dikali 100%            | Data Indeks Risiko bencana Indonesia (IRBI) BNPB, data RS dari Dirjen Kesehatan Lanjutan                                         | Sekretariat Jenderal – Pusat Krisis Kesehatan |

| Indikator                                                                                                                                                                  | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Sumber Data                                                                                                                                                                                                                          | Penanggung Jawab                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| IKP 24.4 Persentase Kab/Kota yang memiliki Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu dengan Kemampuan dalam Penanganan Kegawatdaruratan Terpadu                                  | Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu di daerah rawan kecelakaan yang terintegrasi dengan Pusat Komando Nasional dan memiliki waktu respons dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan medis rata-rata kurang dari 25 menit dan mendapatkan pelatihan penanganan kegawatdaruratan medis minimal 1x dalam 1 tahun. Daerah kecelakaan berdasarkan data Bappenas tahun 2023 (54 Kab/Kota) | Jumlah Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu Kabupaten/Kota rawan kecelakaan yang terintegrasi dengan Pusat Komando Nasional dan memiliki waktu respons dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan medis rata-rata kurang dari 25 menit dan mendapatkan pelatihan penanganan kegawatdaruratan medis minimal 1x dalam 1 tahun dibagi dengan 54 Kab/Kota daerah rawan kecelakaan di kali 100% | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data program Kemenkes</li> <li>- Data Laporan evaluasi pelaksanaan Perpres No.1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RUNK LLAHJ)</li> </ul> | Sekretariat Jenderal                          |
| IKK 24.4.1 Persentase Kab/Kota yang memiliki Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu yang terintegrasi dengan Pusat Komando Nasional dalam penanganan kegawatdaruratan terpadu | Persentase kab/kota yang memiliki Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu yang terintegrasi dengan Pusat Komando Nasional dalam penanganan kegawatdaruratan terpadu                                                                                                                                                                                                                       | Jumlah kumulatif kab/kota setiap tahun kab/kota yang memiliki Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu terintegrasi dengan Pusat Komando Nasional dibagi jumlah Kab/Kota seluruh Indonesia dikali 100%                                                                                                                                                                                          | Data program Kemenkes                                                                                                                                                                                                                | Sekretariat Jenderal - Pusat Krisis Kesehatan |

| Indikator                                                                                                                                                                      | Definisi Operasional                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                            | Sumber Data           | Penanggung Jawab                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------|
| IKK 24.4.2 Persentase Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu Kab/Kota yang mampu melakukan Respons Penanganan Kegawatdaruratan Medis Pra Rumah Sakit sesuai standar waktu respons | Waktu respons adalah waktu yang dihitung mulai dari telepon masyarakat diterima <b>operator call center kegawatdaruratan</b> sampai ambulans datang ke lokasi. | Jumlah Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu Kabupaten/Kota yang memiliki waktu respon rata-rata $\leq 25$ menit dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan medis pra rumah sakit dibagi dengan 54 Kab/Kota yang memiliki daerah rawan kecelakaan berdasarkan data Bappenas 2023 dikali 100% | Data program Kemenkes | Sekretariat Jenderal - Pusat Krisis Kesehatan             |
| IKP 24.5 Kabupaten/kota yang menyelenggarakan adaptasi perubahan iklim bidang kesehatan                                                                                        | Kabupaten/kota yang memfasilitasi minimal 2 desa/kelurahan sehat iklim dan mempunyai rencana kontijensi bidang Kesehatan lingkungan                            | Jumlah kabupaten atau kota yang memfasilitasi minimal 2 desa/kelurahan sehat iklim dan mempunyai rencana kontijensi bidang Kesehatan lingkungan dibagi jumlah total kabupaten atau kota di seluruh Indonesia dikali 100%                                                                    | Data rutin program    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit               |
| IKK 24.5.1 Desa/kelurahan sehat iklim                                                                                                                                          | Desa/kelurahan yang memiliki Tim Kerja Masyarakat, Rencana Kerja Masyarakat dan Intervensi perilaku/Sarana/KIE                                                 | Jumlah desa/kelurahan yang memiliki Tim Kerja Masyarakat, Rencana Kerja Masyarakat dan Intervensi perilaku/Sarana/KIE                                                                                                                                                                       | Data rutin program    | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Kesling |

| <b>Indikator</b>                                                                                                     | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                             | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                                         | <b>Sumber Data</b> | <b>Penanggung Jawab</b>                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------|
| ISS 25<br>Kabupaten/Kota memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan<br>(Indikator RPJMN)                          | Kab/kota dengan kualitas air minum, kualitas udara dalam ruang, kualitas pangan yang memenuhi syarat serta merupakan kab/kota sehat                     | Jumlah kumulatif Kab/kota dengan kualitas air minum memenuhi syarat di 70% sarana air minum dan 30% rumah tangga; kualitas udara dalam ruang memenuhi syarat di 70% tempat fasilitas umum dan 30% pemukiman serta 70% capaian nilai tatanan KKS | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit               |
| IKP 25.1<br>Kabupaten/Kota dengan kualitas Air Minum yang memenuhi syarat                                            | Kabupaten/kota dengan kualitas air minum memenuhi syarat (E-Coli dan 4 parameter kimia tertentu) di 70% Sarana Air Minum dan 30% air minum rumah tangga | Jumlah kumulatif Kabupaten/kota dengan kualitas air minum memenuhi syarat (E-Coli dan 4 parameter kimia tertentu) di 70% Sarana Air Minum dan 30% air minum rumah tangga                                                                        | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit               |
| IKK 25.1.1<br>Kabupaten/kota kualitas air minum pada sarana air minum memenuhi syarat<br>(Indikator RPJMN)           | Kabupaten/kota dengan kualitas air minum memenuhi syarat (E-Coli dan 4 parameter kimia tertentu) di 70% Sarana Air Minum dan 30% air minum rumah tangga | Jumlah kumulatif Kabupaten/kota dengan kualitas air minum memenuhi syarat (E-Coli dan 4 parameter kimia tertentu) di 70% Sarana Air Minum dan 30% air minum rumah tangga                                                                        | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Kesling |
| IKK 25.1.2 Persentase Kabupaten/kota dengan hasil surveilans kualitas air minum tingkat rumah tangga memenuhi syarat | Persentase Kabupaten/kota dengan 30% hasil surveilans kualitas air minum tingkat rumah tangga memenuhi syarat (E-Coli dan 4 parameter kimia tertentu)   | Jumlah kabupaten/kota dengan 30% hasil surveilans kualitas air minum tingkat rumah tangga memenuhi syarat (E-Coli dan 4 parameter kimia tertentu) dibagi jumlah kabupaten/kota dikali 100%                                                      | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Kesling |

| Indikator                                                                                              | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                               | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------|
| IKP 25.2 Jumlah KLB Keracunan Pangan (indikator RPJMN)                                                 | Jumlah kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi Pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, Pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan. | Jumlah kejadian KLB keracunan pangan dalam satu tahun berdasarkan data SKDR.                                                                                                                                                                   | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit               |
| IKK 25.2.1 Kab/kota dengan tempat pengelolaan pangan siap saji memenuhi syarat (indikator RPJMN)       | Kab/kota dengan 70% Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) siap saji memenuhi syarat pengelolaan pangan meliputi hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) minimal 80, peningkatan kapasitas penjamah pangan, dan pemeriksaan pangan            | Jumlah kumulatif Kab/kota dengan 70% Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) siap saji memenuhi syarat pengelolaan pangan meliputi hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) minimal 80, peningkatan kapasitas penjamah pangan, dan pemeriksaan pangan | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Kesling |
| IKK 25.2.2 Kab/kota dengan persentase pangan olahan siap saji memenuhi syarat (POSS) (indikator RPJMN) | Kab/kota dengan 70% hasil pemeriksaan POSS pada TPP siap saji rumah tangga yang ditetapkan, memenuhi syarat (higienitas dan kimia terbatas).                                                                                             | Kab/kota dengan 70% hasil pemeriksaan POSS pada TPP siap saji rumah tangga yang ditetapkan, memenuhi syarat (higienitas dan kimia terbatas)                                                                                                    | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Kesling |
| IKP 25.3 Kabupaten/Kota dengan kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat (Indikator RPJMN)       | Kab/kota dengan kualitas udara dalam ruang memenuhi syarat di 70% tempat fasilitas umum dan 30% pemukiman yang memenuhi syarat                                                                                                           | Jumlah kumulatif kab/kota dengan kualitas udara dalam ruang memenuhi syarat di 70% tempat fasilitas umum dan 30% pemukiman yang memenuhi syarat                                                                                                | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit               |

| Indikator                                                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------|
| IKK 25.3.1 Persentase Kabupaten/kota yang kualitas udara dalam ruang di permukiman memenuhi syarat                  | Persentase Kabupaten/kota dengan kualitas udara dalam ruang (PM2.5) di perumahan/ permukiman memenuhi syarat                                                                                                                                          | Jumlah kumulatif kabupaten/kota dengan kualitas udara dalam ruang (PM2.5) di perumahan/ permukiman memenuhi syarat dibagi jumlah kabupaten/ kota dikali 100%                                                                                                                                         | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Kesling |
| IKP 25.4 Kabupaten/Kota sehat (Indikator RPJMN)                                                                     | Kabupaten/kota dengan capaian nilai minimal 70% untuk setiap tatanan Kabupaten Kota Sehat (KKS)                                                                                                                                                       | Jumlah kumulatif kabupaten/kota dengan capaian nilai minimal 70% untuk setiap tatanan Kabupaten Kota Sehat (KKS)                                                                                                                                                                                     | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit               |
| IKK 25.4.1 Persentase Kabupaten/kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan | Persentase Kabupaten/kota yang fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas) minimal 50% memenuhi layanan air, sanitasi, kelola limbah, higiene dan kebersihan sesuai standar peraturan yang berlaku                                      | Jumlah kumulatif kabupaten/kota yang fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas) minimal 50% memenuhi layanan air, sanitasi, kelola limbah, higiene dan kebersihan sesuai standar peraturan yang berlaku dibagi jumlah kabupaten/kota dikali 100%                                      | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Kesling |
| IKK 25.4.2 Persentase Kabupaten/kota dengan tempat fasilitas umum yang memenuhi syarat                              | Persentase Kabupaten/kota dengan 30% Tempat Fasilitas Umum (TFU) prioritas meliputi : sekolah, pasar, terminal, pelabuhan, bandara, dan akomodasi yang memenuhi syarat Inspeksi Kualitas Lingkungan dan pemeriksaan/uji kualitas Kesehatan lingkungan | Jumlah kumulatif kabupaten/kota dengan 30% Tempat Fasilitas Umum (TFU) prioritas meliputi: sekolah, pasar, terminal, pelabuhan, bandara, dan akomodasi yang memenuhi syarat Inspeksi Kualitas Lingkungan dan pemeriksaan/uji kualitas Kesehatan lingkungan dibagi jumlah kabupaten/ kota dikali 100% | Data rutin program | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Dit Kesling |

| Indikator                                                                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber Data        | Penanggung Jawab     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|
| ISS 26 Persentase Provinsi dan Kab/Kota yang menyelaraskan Perencanaan Pembangunan dan mencapai Target Tahunan Pembangunan (indikator RPJMN)                    | <p>Persentase Provinsi dan kab/kota yang:</p> <p>a. telah menterjemahkan minimal 75% indikator PP RPJMN pilihan (15 Indikator PP terpilih) sebagai indikator Pembangunan Daerah dalam RPJMD dan/atau Renstra Dinas Kesehatan tahun 2025-2029</p> <p>b. Dapat mencapai target tahunan indikator yang tercantum pada poin a dalam dokumen perencanaan tahunan (RKPD/Renja bidang Kesehatan) T-1</p> | <p>Persentase Provinsi dan kab/kota yang</p> <p>a) telah menterjemahkan minimal 75% indikator PP RPJMN pilihan (15 Indikator PP terpilih) sebagai indikator Pembangunan Daerah dalam RPJMD dan/atau Renstra Dinas Kesehatan tahun 2025-2029 serta</p> <p>b) dapat mencapai target tahunan indikator yang tercantum pada poin a</p> <p>Unit populasi: 546 (provinsi dan kab/kota)</p> | Data rutin program | Sekretariat Jenderal |
| IKP 26.1 Persentase Provinsi dan Kab/Kota yang sudah mengintegrasikan Indikator Prioritas Nasional Kesehatan dalam Dokumen Perencanaan Daerah (indikator RPJMN) | Persentase Provinsi dan kab/kota yang telah menterjemahkan minimal 75% indikator PP RPJMN pilihan (15 Indikator PP terpilih) sebagai indikator Pembangunan Daerah dalam RPJMD/Renstra Dinas Kesehatan tahun 2025-2029                                                                                                                                                                             | Persentase Provinsi dan kab/kota yang memiliki indikator Pembangunan yang telah menterjemahkan minimal 75% indikator PP RPJMN pilihan (15 Indikator PP terpilih) sebagai indikator Pembangunan Daerah dalam RPJMD/Renstra Dinas Kesehatan tahun 2025-2029                                                                                                                            | Data Kemenkes      | Sekretariat Jenderal |

| Indikator                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                       | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 26.1.1 Persentase Provinsi dan Kab/Kota yang memiliki Dokumen Perencanaan sesuai RIBK          | Persentase Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota yang didampingi dalam menyusun dokumen perencanaan anggaran tahunan sesuai dengan RIBK dan SPM Kesehatan                                                                                                                                                                                                    | Jumlah Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota yang Menyusun Renja sesuai Permendagri 86 Tahun 2017, RIBK dan SPM Kesehatan dibagi dengan Jumlah 210 Provinsi/Kabupaten/Kota yang mempunyai <i>evidence (stunting, TB)</i> dikali 100% | Data Kemenkes                | Sekretariat Jenderal - Biro Perencanaan dan Anggaran                                     |
| IKP 26.2 Persentase daerah yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional     | Persentase daerah (provinsi dan kab/kota) yang memiliki kebijakan teknis yang mendukung indikator kesehatan nasional dalam bentuk antara lain peraturan, keputusan, surat edaran, memo atau dokumen lain yang dipersamakan yang ditetapkan/dikeluarkan oleh Kepala Daerah dan/atau Kepala Dinas Kesehatan sejak dikeluarkannya Peraturan Presiden tentang RIBK | Jumlah daerah (provinsi dan kab/kota) yang memiliki kebijakan teknis yang mendukung indikator kesehatan nasional dibagi dengan jumlah total daerah (provinsi dan kab/kota) dikali 100%<br><br>(target capaian dihitung kumulatif)      | Data Pemda, Kemendagri, JDIH | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                    |
| IKK 26.2.1 Persentase provinsi yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional | Persentase provinsi yang memiliki kebijakan teknis yang mendukung indikator kesehatan nasional dalam bentuk antara lain peraturan, keputusan, surat edaran, memo atau dokumen lain yang dipersamakan yang ditetapkan/dikeluarkan oleh Kepala Daerah dan/atau Kepala Dinas                                                                                      | Jumlah provinsi yang memiliki kebijakan teknis yang mendukung indikator kesehatan nasional dibagi dengan jumlah total provinsi dikali 100%<br><br>(target capaian dihitung kumulatif)                                                  | Data Pemda, Kemendagri, JDIH | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan- Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan |



| Indikator                                                                                                               | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                         | Kesehatan sejak dikeluarkannya Peraturan Presiden tentang RIBK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                          |                              |                                                                         |
| IKK 26.2.2 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah I | Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan teknis antara lain peraturan, keputusan, surat edaran, memo atau dokumen lain yang dipersamakan yang ditetapkan/dikeluarkan oleh Kepala Daerah dan/atau Kepala Dinas Kesehatan sejak dikeluarkannya Peraturan Presiden tentang RIBK yang mendukung indikator kesehatan nasional pada Wilayah I (Jambi, Sumatera Barat, Jawa Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Papua Selatan, Sumatera Selatan, dan Banten) | Jumlah kabupaten/kota yang memiliki kebijakan teknis yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah I dibagi dengan jumlah total kabupaten/kota pada wilayah I dikali 100% (target capaian dihitung kumulatif) | Data Pemda, Kemendagri, JDIH | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan – Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan |

| Indikator                                                                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                           | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 26.2.3 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah II | Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan teknis antara lain peraturan, keputusan, surat edaran, memo atau dokumen lain yang dipersamakan yang ditetapkan/dikeluarkan oleh Kepala Daerah dan/atau Kepala Dinas Kesehatan sejak dikeluarkannya Peraturan Presiden tentang RIBK yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah II (Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, Papua Tengah, Bengkulu, DI Yogyakarta, Kalimantan Utara, Aceh, Papua, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat) | Jumlah kabupaten/kota yang memiliki kebijakan teknis yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah II dibagi dengan jumlah total kabupaten/kota pada wilayah II dikali 100% (target capaian dihitung kumulatif) | Data Pemda, Kemendagri, JDIH | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan |

| Indikator                                                                                                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                             | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 26.2.4 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah III | Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan teknis antara lain peraturan, keputusan, surat edaran, memo atau dokumen lain yang dipersamakan yang ditetapkan/dikeluarkan oleh Kepala Daerah dan/atau Kepala Dinas Kesehatan sejak dikeluarkannya Peraturan Presiden tentang RIBK yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah III (Papua Barat Daya, Papua Barat, Jawa Timur, Sulawesi Tenggara, Bangka Belitung, Riau, Nusa Tenggara Barat, DKI Jakarta, dan Lampung) | Jumlah kabupaten/kota yang memiliki kebijakan teknis yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah III dibagi dengan jumlah total kabupaten/kota pada wilayah III dikali 100% (target capaian dihitung kumulatif) | Data Pemda, Kemendagri, JDIH | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Sistem Sumber Daya Kesehatan |

| Indikator                                                                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                           | Sumber Data                  | Penanggung Jawab                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 26.2.5 Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah IV | Persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan teknis antara lain peraturan, keputusan, surat edaran, memo atau dokumen lain yang dipersamakan yang ditetapkan/dikeluarkan oleh Kepala Daerah dan/atau Kepala Dinas Kesehatan sejak dikeluarkannya Peraturan Presiden tentang RIBK yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah IV (Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Barat, Maluku, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, dan Papua Pegunungan) | Jumlah kabupaten/kota yang memiliki kebijakan teknis yang mendukung indikator kesehatan nasional pada wilayah IV dibagi dengan jumlah total kabupaten/kota pada wilayah IV dikali 100% (target capaian dihitung kumulatif) | Data Pemda, Kemendagri, JDIH | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global |
| IKP 26.3 Persentase Kabupaten/Kota dengan capaian SPM kesehatan minimal 90%                                              | Persentase kab/kota yang berhasil memenuhi atau melebihi standar pelayanan bidang kesehatan yang telah ditetapkan (sumber penarikan data T-1), yang menunjukkan kualitas pelayanan publik di Tingkat kabupaten/kota                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Jumlah kab/kota dengan capaian SPM Kesehatan yang mencapai atau melampaui 90% dibagi jumlah kab/kota dikali 100%                                                                                                           | Kemendagri                   | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                           |
| IKK 26.3.1 Persentase capaian SPM Kesehatan kabupaten/kota yang telah divalidasi                                         | Proporsi jumlah capaian standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan kabupaten/kota yang telah dilakukan validasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Jumlah kab/kota dengan capaian SPM Kesehatan yang telah divalidasi dibagi dengan jumlah kab/kota dengan capaian SPM dikali 100%                                                                                            | Kemendagri                   | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global |

| Indikator                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Sumber Data   | Penanggung Jawab                                                      |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------|
| IKP 26.4 Nilai kualitas kebijakan Kementerian Kesehatan            | Nilai dari hasil pengukuran kualitas kebijakan strategis Kementerian Kesehatan yang mengatur kepentingan dan memiliki dampak langsung terhadap masyarakat yang ditetapkan dan diimplementasikan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum tahun pengukuran | Penghitungan terhadap kualitas kebijakan strategis Kementerian Kesehatan yang mengatur kepentingan dan memiliki dampak langsung terhadap masyarakat luas yang meliputi: 1) profil kebijakan; 2) perencanaan kebijakan; 3) implementasi kebijakan; 4) evaluasi dan keberlanjutan kebijakan; 5) transparansi dan partisipasi publik. dengan kualifikasi nilai:<br>91,00-100 Unggul<br>80,00-90,99 Sangat baik<br>65,00-79,99 Baik<br>50,00-64,99 Cukup<br>< 50,00 kurang                  | Data Kemenkes | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                 |
| IKK 26.4.1 Persentase analisis kebijakan di bidang Upaya Kesehatan | Hasil analisis kebijakan berupa rekomendasi kebijakan baru, evaluasi kebijakan, hasil kajian dan analisis rancangan peraturan perundang-undangan bidang Kesehatan (RUU, RPP, RPerpres, dan RPMK) di bidang upaya kesehatan                                | Menghitung jumlah hasil analisis kebijakan berupa rekomendasi kebijakan baru, evaluasi kebijakan, hasil kajian dan analisis rancangan peraturan perundang-undangan bidang Kesehatan (RUU, RPP, RPerpres, dan RPMK) di bidang upaya kesehatan yang diterima oleh Menteri Kesehatan dan/atau Kepala Unit Utama Kemenkes dalam bentuk disposisi untuk dijadikan dasar kebijakan dibagi total hasil analisis kebijakan di bidang upaya kesehatan yang disusun di tahun berjalan dikali 100% | Data Kemenkes | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan |

| Indikator                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                    | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Sumber Data   | Penanggung Jawab                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 26.4.2 Persentase analisis kebijakan di bidang Sistem Ketahanan Kesehatan   | Hasil analisis kebijakan berupa rekomendasi kebijakan baru, evaluasi kebijakan, hasil kajian dan analisis rancangan peraturan perundang-undangan bidang Kesehatan (RUU, RPP, RPerpres, dan RPMK) di bidang sistem ketahanan kesehatan   | Menghitung jumlah hasil analisis kebijakan berupa rekomendasi kebijakan baru, evaluasi kebijakan, hasil kajian dan analisis rancangan peraturan perundang-undangan bidang Kesehatan (RUU, RPP, RPerpres, dan RPMK) di bidang sistem ketahanan kesehatan yang diterima oleh Menteri Kesehatan dan/atau Kepala Unit Utama Kemenkes dalam bentuk disposisi untuk dijadikan dasar kebijakan dibagi total hasil analisis kebijakan di bidang sistem ketahanan kesehatan yang disusun di tahun berjalan dikali 100% | Data Kemenkes | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan   |
| IKK 26.4.3 Persentase analisis kebijakan di bidang Sistem Sumber Daya Kesehatan | Hasil analisis kebijakan berupa rekomendasi kebijakan baru, evaluasi kebijakan, hasil kajian dan analisis rancangan peraturan perundang-undangan bidang Kesehatan (RUU, RPP, RPerpres, dan RPMK) di bidang sistem sumber daya kesehatan | Menghitung jumlah hasil analisis kebijakan berupa rekomendasi kebijakan baru, evaluasi kebijakan, hasil kajian dan analisis rancangan peraturan perundang-undangan bidang Kesehatan (RUU, RPP, RPerpres, dan RPMK) di bidang sistem sumber daya kesehatan yang diterima oleh Menteri Kesehatan dan/atau Kepala Unit Utama Kemenkes dalam bentuk disposisi untuk dijadikan dasar kebijakan dibagi total hasil analisis kebijakan di bidang sistem sumber daya                                                  | Data Kemenkes | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Sistem Sumber Daya Kesehatan |

| Indikator                                                                                    | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                 | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Sumber Data   | Penanggung Jawab                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                      | kesehatan yang disusun di tahun berjalan dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                 |
| IKK 26.4.4 Persentase analisis kebijakan di bidang Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global | Hasil analisis kebijakan berupa rekomendasi kebijakan baru, evaluasi kebijakan, hasil kajian dan analisis rancangan peraturan perundang-undangan bidang Kesehatan (RUU, RPP, RPerpres, dan RPMK) di bidang strategi dan tata kelola kesehatan global | Menghitung jumlah hasil analisis kebijakan berupa rekomendasi kebijakan baru, evaluasi kebijakan, hasil kajian dan analisis rancangan peraturan perundang-undangan bidang Kesehatan (RUU, RPP, RPerpres, dan RPMK) di bidang strategi dan tata kelola kesehatan global yang diterima oleh Menteri Kesehatan dan/atau Kepala Unit Utama Kemenkes dalam bentuk disposisi untuk dijadikan dasar kebijakan dibagi total hasil analisis kebijakan di bidang strategi dan tata kelola kesehatan global yang disusun di tahun berjalan dikali 100% | Data Kemenkes | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global |
| ISS 27 Pengeluaran Kesehatan Total per Kapita (Indikator RPJMN)                              | Pengeluaran yang digunakan untuk kesehatan dari seluruh sumber pendanaan dibandingkan dengan jumlah populasi pada periode waktu tertentu.                                                                                                            | Jumlah pengeluaran untuk kesehatan total dibagi jumlah penduduk pada periode waktu yang ditentukan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Data NHA      | Sekretariat Jenderal                                                                            |
| IKP 27.1 Persentase Pertumbuhan Belanja Kesehatan dari Sektor Publik (indikator RPJMN)       | Pertumbuhan belanja kesehatan dari sektor publik (Kementerian Kesehatan, KL lain, Pemda, Asuransi kesehatan sosial) pada tahun t dibandingkan dengan t-1                                                                                             | Pengeluaran Kesehatan dari sektor publik tahun t dikurangi t-1 dibagi Pengeluaran sektor publik t-1 dikali 100%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Data NHA      | Sekretariat Jenderal                                                                            |

| Indikator                                                                | Definisi Operasional                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data | Penanggung Jawab                                  |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------|
| IKK 27.1.1 Persentase Pertumbuhan Belanja Asuransi Kesehatan Sosial      | Pertumbuhan Belanja Asuransi Sosial (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan) dibanding periode sebelumnya | Belanja Asuransi Sosial tahun ini dibagi Total belanja Kesehatan (TBK) tahun sebelumnya dikali 100% dikurang Belanja Asuransi Sosial tahun sebelumnya dibagi Total Belanja Kesehatan (TBK) tahun sebelumnya dikali 100%                               | Data NHA    | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan |
| IKP 27.2 Persentase Pertumbuhan Belanja Kesehatan dari Sektor Non Publik | Pertumbuhan belanja Kesehatan dari sektor swasta di luar OOP                                               | (Pengeluaran Kesehatan dari sektor swasta (diluar OOP) tahun ini dibagi Total Belanja Kesehatan (TBK) dikali 100%) dikurang (Pengeluaran Kesehatan dari Sektor Swasta (diluar OOP) tahun sebelumnya dibagi Total Belanja Kesehatan (TBK) dikali 100%) | Data NHA    | Sekretariat Jenderal                              |
| IKK 27.2.1 Persentase Pertumbuhan Belanja Asuransi Kesehatan Swasta      | Persentase Pertumbuhan Belanja Asuransi Swasta dibanding periode sebelumnya                                | Belanja Asuransi Swasta tahun ini dibagi Total Belanja Kesehatan (TBK) tahun sebelumnya dikali 100% dikurang Belanja Asuransi Swasta tahun sebelumnya dibagi Total Belanja Kesehatan (TBK) tahun sebelumnya dikali 100%                               | Data NHA    | Sekretariat Jenderal - Pusat Pembiayaan Kesehatan |



| Indikator                                                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                      | Sumber Data                        | Penanggung Jawab                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 27.3 Persentase kabupaten/kota yang mengikuti bauran belanja ideal di sektor kesehatan                    | Alokasi belanja kesehatan kabupaten/kota harus diarahkan untuk meningkatkan kualitas belanja yang selaras dengan mandat UU No. 1 Tahun 2022 tentang hubungan keuangan pusat-daerah. Pagu yang digunakan berdasarkan DIPA Petikan Terakhir T-1. Ambang batas bauran belanja adalah 1) Maksimal 30% untuk tata kelola dan administrasi di luar tunjangan tenaga kesehatan; dan 2) Minimal 40% untuk infrastruktur, obat-obatan, dan alat kesehatan | Jumlah kabupaten/kota yang mengikuti bauran belanja yang ideal di sektor kesehatan dibagi Jumlah kab/kota dikali 100% | Kemenkeu, Kemenkes, Kemendagri     | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                           |
| IKK 27.3.1 Pemenuhan pembiayaan untuk mendukung terpenuhinya SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang Kesehatan | Kab/kota yang memiliki belanja kesehatan ideal (DIPA Petikan Terakhir T-1) untuk mendukung pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Jumlah kab/kota dengan belanja kesehatan $\geq 8\%$ dari APBD Kesehatan untuk pemenuhan layanan standar SPM kab/kota  | Kemendagri (SIPD), Kemenkeu (SIKD) | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global |

| Indikator                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                        | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                  | Sumber Data | Penanggung Jawab                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| ISS 28 Skala investasi di sektor kesehatan                                           | Total peningkatan per tahun skala investasi di sektor kesehatan dari entitas domestik swasta (Penanaman Modal Dalam Negeri/PMDN) dan internasional (Penanaman Modal Asing/PMA) (USD Miliar) | Total realisasi investasi PMDN dan PMA kesehatan (baru dan perluasan) pada tahun berjalan, dikurangi dengan total realisasi investasi PMDN dan PMA pada tahun sebelumnya                          | BKPM        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                              |
| IKP 28.1 Persentase kenaikan investasi langsung di sektor kesehatan                  | Kenaikan investasi langsung sektor kesehatan domestik dan asing                                                                                                                             | Menghitung total investasi langsung sektor kesehatan domestik dan asing di tahun berjalan dikurangi tahun sebelumnya dibagi total investasi kesehatan di tahun sebelumnya dikali 100%             | BKPM        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                              |
| IKK 28.1.1 Persentase kenaikan investasi langsung kesehatan di bidang farmasi        | Kenaikan investasi langsung kesehatan domestik dan asing di bidang farmasi                                                                                                                  | Menghitung investasi langsung sektor kesehatan domestik dan asing di bidang farmasi di tahun berjalan dikurangi tahun sebelumnya dibagi total investasi kesehatan di tahun sebelumnya dikali 100% | BKPM        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Sistem Sumber Daya Kesehatan |
| IKK 28.1.2 Persentase kenaikan investasi langsung kesehatan di bidang alat kesehatan | Kenaikan investasi langsung kesehatan domestik dan asing di bidang alat kesehatan (alkes)                                                                                                   | Menghitung investasi langsung kesehatan domestik dan asing di bidang alat kesehatan di tahun berjalan dikurangi tahun sebelumnya dibagi total investasi kesehatan di tahun sebelumnya dikali 100% | BKPM        | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Sistem Sumber Daya Kesehatan |

| Indikator                                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                 | Sumber Data   | Penanggung Jawab                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 28.1.3 Persentase kenaikan investasi langsung kesehatan di bidang fasilitas pelayanan kesehatan | Kenaikan investasi langsung kesehatan domestik dan asing di bidang fasilitas pelayanan kesehatan (fasilitas pelayanan kesehatan)                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Menghitung investasi langsung kesehatan domestik dan asing di bidang fasilitas pelayanan kesehatan di tahun berjalan dikurangi tahun sebelumnya dibagi total investasi kesehatan di tahun sebelumnya dikali 100% | BKPM          | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Sistem Sumber Daya Kesehatan              |
| IKP 28.2 Persentase pencapaian target global kesehatan pada tingkat nasional                        | Pencapaian target global sektor kesehatan di tingkat nasional yang dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan (data T-1)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Jumlah target global sektor kesehatan yang tercapai di tingkat nasional dibagi jumlah target global sektor kesehatan dikali 100%                                                                                 | Data Kemenkes | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                                                           |
| IKK 28.2.1 Jumlah peran strategis Indonesia pada OI/pertemuan internasional bidang kesehatan        | Jumlah perwakilan Indonesia baik dari internal maupun eksternal Kementerian Kesehatan dalam berbagai forum kerja sama luar negeri yang mencakup:<br>a.menduduki posisi tertentu dalam struktur organisasi internasional, termasuk sebagai tim ahli, <i>tim adhoc</i> , struktural, <i>internsip</i> , <i>secondment</i><br>b.Keketuaan/ <i>chairmanship</i><br>c.Tuan rumah/ <i>host country</i> dan kesekretariatan organisasi internasional | Jumlah perwakilan Indonesia baik dari internal maupun eksternal Kementerian Kesehatan dalam berbagai forum kerja sama luar negeri dalam tahun berjalan                                                           | Data Kemenkes | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global |

| Indikator                                                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                    | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 28.2.2 Persentase target kesehatan nasional selaras dengan target global                                                       | Persentase target kesehatan nasional yang tercantum di dalam dokumen strategis tingkat nasional yang selaras dengan target kesehatan global                                                             | Target kesehatan nasional yang tercantum di dalam dokumen strategis nasional yang selaras dengan target kesehatan global dalam tahun berjalan di bagi dengan target kesehatan global dikali 100%                                                                                                     | Data Kemenkes      | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan-Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global |
| ISS 29 Persentase Fasilitas Kesehatan yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional (indikator RPJMN)                | Persentase fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Labkes,TPM Tenaga Kesehatan) yang terintegrasi dengan aktif mengirimkan data dalam sistem informasi kesehatan nasional (tanpa apotek). | Jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan (RS, Puskesmas, Klinik, Labkes, TPM Tenaga Kesehatan) yang terintegrasi (aktif mengirimkan data) dalam sistem informasi kesehatan nasional dibagi jumlah populasi seluruh fasilitas pelayanan Kesehatan yang teregistrasi tahun 2024 (tanpa apotek) dikali 100% | Data Kemenkes      | Sekretariat Jenderal                                                                            |
| IKP 29.1 Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang telah terintegrasi dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional (indikator RPJMN) | Persentase sistem informasi kesehatan yang telah diintegrasikan dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional                                                                                               | Jumlah sistem informasi Kesehatan yang telah diintegrasikan dalam Sistem Informasi Kesehatan Nasional dibagi dengan jumlah seluruh sistem informasi Kesehatan dikali 100%                                                                                                                            | Data rutin program | Sekretariat Jenderal- Pusat Data dan Informasi                                                  |

| Indikator                                                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                     | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------|
| IKK 29.1.1 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdaftar ke SIKN  | <p>Fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi target merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dengan status belum terdaftar menerapkan RME di SIKN. Angka capaian merupakan angka kumulatif fasilitas pelayanan kesehatan yang terdaftar di SIKN dengan status memiliki RME dari tahun sebelumnya. Jenis Fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari RS, Puskesmas, Klinik, tempat praktek mandiri tenaga kesehatan, laboratorium.</p> <p>Unit populasi: total seluruh fasilitas pelayanan kesehatan 70.082 (tanpa apotek dan unit pengelola darah)</p> | Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah terdaftar di SIKN dengan status memiliki RME dibagi jumlah fasilitas pelayanan kesehatan dikali 100% | Data rutin program | Sekretariat Jenderal – Pusat Data dan Teknologi Informasi |
| IKK 29.1.2 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terkoneksi ke SIKN | <p>Fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi target merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah terdaftar di SIKN. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut sudah terkoneksi ke SIKN dengan menggunakan web service API yang terstandar. Jenis Fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari RS, Puskesmas, Klinik, tempat praktek mandiri tenaga kesehatan, laboratorium</p> <p>Unit populasi: total seluruh fasilitas pelayanan kesehatan 70.082 (tanpa apotek dan unit pengelola darah)</p>                                                     | Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah terkoneksi ke SIKN melalui API dibagi jumlah fasilitas pelayanan kesehatan dikali 100%               | Data rutin program | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi |

| Indikator                                                                                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                    | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------|
| ISS 30 Persentase Masyarakat yang terpantau Kesehatannya melalui SIKN                                                            | Persentase Masyarakat usia produktif (15-64) yang terpantau data kesehatannya melalui <i>dashboard</i> atau menerima notifikasi dari berbagai kanal komunikasi berdasarkan layanan Kesehatan yang diterima                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Jumlah usia produktif yang terpantau kesehatannya dibagi masyarakat usia produktif dikali 100%                                                                      | Data rutin program | Sekretariat Jenderal                                      |
| IKP 30.1 Persentase Provinsi yang Memiliki Kualitas Data Rutin yang Baik untuk Indikator Pembangunan Kesehatan (indikator RPJMN) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase provinsi yang dilakukan penilaian kualitas data rutin terhadap indikator RPJMN 2025-2029 sesuai dengan standar penilaian kualitas data</li> <li>Parameter penilaian : kelengkapan, konsistensi data, dan keakuratan data (data <i>outlier</i>)</li> <li>Jumlah indikator yang dipantau merupakan indikator PP dan KP RPJMN yang menjadi tugas dan fungsi Kementerian Kesehatan</li> <li>Indikator yang dipantau berdasarkan kesepakatan Bappenas dan Kemenkes yang datanya tersedia</li> </ul> | <p>Jumlah provinsi yang dilakukan penilaian kualitas data rutin indikator RPJMN 2025-2029 dibagi total provinsi dikali 100 %</p> <p>Populasi target 38 Provinsi</p> | Data rutin program | Sekretariat Jenderal                                      |
| IKK 30.1.1 Persentase Modul tergabung dalam SIKN                                                                                 | Jumlah modul yang dikembangkan pada SIKN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Jumlah modul di SIKN dibagi total jumlah modul yang akan dikembangkan dikali 100%                                                                                   | Data rutin program | Sekretariat Jenderal – Pusat Data dan Teknologi Informasi |

| Indikator                                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                           | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------|
| IKK 30.1.2 Indeks Keandalan Infrastruktur TIK untuk SIKN                                                        | Pengukuran keandalan infrastruktur TIK untuk mendukung SIKN. Terdapat empat indikator yang diukur yaitu waktu rata-rata untuk menangani insiden operasional/MTTR, tingkat ketersediaan sistem dan layanan, kepatuhan terhadap kebijakan operasional IT termasuk keamanan Infrastruktur, tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan operasional TI                                                                                                         | Total skor kesiapan dan keandalan infrastruktur TIK dibagi jumlah indicator.<br>Skala penilaian:<br>1 - Awal ( <i>Initial</i> )<br>2 - Terulang ( <i>Repeatable</i> )<br>3 - Terdokumentasi ( <i>Defined</i> )<br>4 - Dikelola ( <i>Managed</i> )<br>5 - Dioptimalkan ( <i>Optimized</i> ) | Data rutin program | Sekretariat Jenderal – Pusat Data dan Teknologi Informasi |
| IKK 30.1.3 Jumlah Inovasi Teknologi Kesehatan (ITK) digital yang dibina melalui <i>Sandbox</i> Bidang Kesehatan | <i>Sandbox</i> bidang kesehatan adalah mekanisme pengujian berskala terbatas dengan memberikan ruang eksperimen terkontrol bagi Inovasi Teknologi Kesehatan (ITK) digital di bidang kesehatan tanpa harus terikat dengan regulasi yang ketat. Inovasi Teknologi Kesehatan (ITK) digital yang dibina adalah Inovasi Teknologi Kesehatan (ITK) digital yang telah melalui seluruh rangkaian penilaian <i>Sandbox</i> dan mendapatkan hasil direkomendasikan | Jumlah Inovasi Teknologi Kesehatan (ITK) digital yang dibina berdasarkan <i>sandbox</i> bidang kesehatan                                                                                                                                                                                   | Data rutin program | Sekretariat Jenderal - Pusat Data dan Teknologi Informasi |

| <b>Indikator</b>                                                                        | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                        | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                     | <b>Sumber Data</b> | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| ISS 31 Pertumbuhan layanan kesehatan berbasis kedokteran presisi yang diimplementasikan | Pertumbuhan jumlah layanan Kesehatan berbasis kedokteran presisi di Indonesia diukur pada interval setiap tahun    | Jumlah layanan Kesehatan berbasis kedokteran presisi di tahun berjalan – tahun baseline) dibagi layanan Kesehatan berbasis kedokteran presisi di tahun baseline dikali 100% | Data program       | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                       |
| IKP 31.1 Jumlah layanan berbasis kedokteran presisi (indikator RPJMN)                   | Jumlah layanan kesehatan yang telah menerapkan prinsip kedokteran presisi untuk pendekatan teknologi yang spesifik | Jumlah layanan kesehatan yang telah menerapkan prinsip kedokteran presisi untuk pendekatan teknologi yang spesifik                                                          | Data program       | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                       |
| IKK 31.1.1 Persentase populasi direkrut untuk penyimpanan biobank                       | Persentase populasi direkrut untuk diambil sampelnya dan data sampel disimpan dalam Biobank melalui BGSi           | (Jumlah individu beserta sampel dan datanya dikumpulkan dan disimpan di Biobank dibagi target tahunan populasi yang direkrut) dikali 100%                                   | Data rutin program | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan – Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |



| Indikator                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                     | Sumber Data                                         | Penanggung Jawab                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 31.1.2 Persentase populasi yang menggunakan farmakogenomik     | <p>Persentase populasi yang telah berpartisipasi dalam penyetoran sampel di Biobank BGSi dan dilakukan pengujian sampel untuk penggunaan farmakogenomik melalui hasil individu mereka</p> <p>(populasi Biobank adalah penduduk yang berpartisipasi dalam program BGSi, sudah diambil sampelnya dan data sampel tersimpan dalam sistem informasi BGSi)</p> | Jumlah individu dengan data farmakogenomiknya tersedia di SatuDNA dibagi jumlah individu yang telah dilakukan analisis sekunder dikali 100%          | Data rutin program                                  | Direktorat Jenderal Kesehatan<br>Lanjutan -<br>Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
| ISS 32 Peningkatan kapabilitas uji klinik di Indonesia             | Pertumbuhan jumlah uji klinik yang dilakukan di Indonesia diukur pada interval setiap tahun                                                                                                                                                                                                                                                               | (Jumlah uji klinik yang dilakukan di tahun berjalan – tahun baseline) dibagi Jumlah uji klinik di tahun baseline dikali 100%                         | WHO, BPOM, Kemenkes                                 | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                                     |
| IKP 32.1 Jumlah uji klinik yang menghasilkan rancangan produk baru | Jumlah penelitian klinik obat, fitofarmaka, vaksin, produk biologi, alat kesehatan, dan atau teknologi kesehatan yang menghasilkan data keamanan & efikasi/kinerja sesuai standar dalam proses pengembangan produk obat, vaksin, dan alat kesehatan                                                                                                       | Jumlah penelitian klinik obat, fitofarmaka, vaksin, produk biologi, alat kesehatan, dan atau teknologi kesehatan yang dilaksanakan, secara kumulatif | Laporan monitoring evaluasi Clinical Riset Unit/CRU | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan                                                     |

| Indikator                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                          | Cara Perhitungan                                                                                                                                                    | Sumber Data                                                          | Penanggung Jawab                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK.32.1.1 Jumlah uji klinik produk obat, vaksin, dan alkes yang dilaksanakan | Jumlah penelitian klinik obat, fitofarmaka, vaksin, produk biologi, alat kesehatan, dan atau teknologi kesehatan yang mendapatkan persetujuan uji klinik      | Jumlah penelitian klinik obat, fitofarmaka, vaksin, produk biologi, alat kesehatan dan atau teknologi kesehatan yang dilaksanakan secara kumulatif                  | data farmalkes                                                       | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Direktorat Ketahanan Farmalkes              |
| IKK.32.1.2 Jumlah produk obat, vaksin, dan alkes baru hasil uji klinik        | Jumlah produk obat, obat bahan alam, vaksin, produk biologi, dan alat kesehatan yang sudah memiliki profil keamanan, efikasi/manfaat sebagai hasil uji klinik | Jumlah produk obat, obat bahan alam, vaksin, produk biologi, dan alat kesehatan yang diujikan dalam uji klinik                                                      | Laporan monitoring evaluasi Clinical Riset Unit/CRU, BPOM, Farmalkes | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Direktorat Ketahanan Farmalkes              |
| IKP 32.2 Pertumbuhan RS yang sudah menerapkan hasil riset translasional       | Pertumbuhan jumlah RS yang sudah memiliki hasil penelitian translasional                                                                                      | Pertumbuhan jumlah RS yang sudah memiliki minimal 1 Clinical Pathway/PPK berdasarkan hasil penelitian translasional yang sudah ditetapkan oleh Pimpinan Rumah sakit | Data rutin program                                                   | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                       |
| IKK 32.2.1 Pertumbuhan RS yang sudah memiliki CRU sesuai Standar              | Pertumbuhan RS Pemerintah yang memiliki CRU sesuai dengan standar                                                                                             | Pertumbuhan Jumlah RS pemerintah yang memiliki CRU sesuai dengan standar                                                                                            | Data rutin program                                                   | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |

| <b>Indikator</b>                                             | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                          | <b>Sumber Data</b>                        | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                      |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKP 32.3 Jumlah CRU yang sudah memenuhi standar GCP          | Jumlah CRU RS yang memenuhi persyaratan untuk melakukan uji klinis sesuai standar GCP                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Jumlah CRU RS yang tersertifikasi berdasarkan standar GCP                                                                        | Data rutin program                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                                                       |
| IKK 32.3.1 Jumlah peneliti di CRU RS yang tersertifikasi GCP | Jumlah peneliti di CRU RS yang telah mendapatkan sertifikat GCP (kumulatif)                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Jumlah peneliti di CRU RS yang telah mendapatkan sertifikat GCP                                                                  | Data rutin program                        | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan - Direktorat Pengembangan Pelayanan Kesehatan Rujukan |
| ISS 33 Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan       | Hasil penilaian yang menggambarkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan (RB General dan RB Tematik) sesuai Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi yang ditetapkan oleh Kementerian PANRB. Dalam hal Kementerian PANRB belum menetapkan nilai pada tahun berjalan, maka menggunakan hasil penilaian mandiri tim Monev Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan | Hasil Penjumlahan dari Capaian masing-masing indikator dalam Indikator Reformasi RB General dan RB Tematik Kementerian Kesehatan | Tim Monev Internal RB dan atau KemenPANRB | Sekretariat Jenderal                                                                         |

| Indikator                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Sumber Data                      | Penanggung Jawab                                          |
|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| IKP 33.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kemenkes               | Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kemenkes merupakan hasil penilaian kepuasan pengguna layanan (internal dan eksternal) dari seluruh Unit Utama Kemenkes yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih dari 8 unit utama dan perhitungan indeks kepuasan masyarakat dengan berpedoman pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permen PANRB tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei dari seluruh Unit Utama Kemenkes berdasarkan 9 unsur layanan</li> <li>2. Range standar penilaian sesuai permenpan 14 tahun 2017 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 25,00 - 64,49 : Tidak Baik</li> <li>b. 65,00 - 76,60 : Kurang Baik</li> <li>c. 76,61 - 88,30 : Baik</li> <li>d. 88,31 -100,00 : Sangat Baik</li> </ol> </li> </ol> | Survei Kepuasan Pengguna Layanan | Sekretariat Jenderal                                      |
| IKK 33.1.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Sekretariat Jenderal | Hasil penilaian kepuasan pengguna layanan dari seluruh pengguna layanan (internal dan eksternal) di Sekretariat Jenderal yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih dan perhitungan indeks kepuasan masyarakat dengan berpedoman pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permen PANRB tersebut.                                                  | Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei berdasarkan 9 unsur layanan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Survei Kepuasan Pengguna Layanan | Sekretariat Jenderal-Biro Komunikasi dan Informasi Publik |

| <b>Indikator</b>                                                                               | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                          | <b>Sumber Data</b>               | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.1.2 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Inspektorat Jenderal                               | Hasil penilaian kepuasan pengguna layanan dari seluruh pengguna layanan (internal dan eksternal) di Inspektorat Jenderal yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih dan perhitungan indeks kepuasan masyarakat dengan berpedoman pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permen PANRB tersebut.                               | Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei berdasarkan 9 unsur layanan | Survei Kepuasan Pengguna Layanan | Inspektorat Jenderal-Sekretariat Inspektorat Jenderal                                                             |
| IKK 33.1.3 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | Hasil penilaian kepuasan pengguna layanan dari seluruh pengguna layanan (internal dan eksternal) di Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih dan perhitungan indeks kepuasan masyarakat dengan berpedoman pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permen PANRB tersebut. | Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei berdasarkan 9 unsur layanan | Survei Kepuasan Pengguna Layanan | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas-Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikator                                                                               | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                 | Sumber Data                      | Penanggung Jawab                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.1.4 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan      | Hasil penilaian kepuasan pengguna layanan dari seluruh pengguna layanan (internal dan eksternal) di Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih dan perhitungan indeks kepuasan masyarakat dengan berpedoman pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permen PANRB tersebut.      | Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei berdasarkan 9 unsur layanan | Survei Kepuasan Pengguna Layanan | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan-Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan           |
| IKK 33.1.5 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | Hasil penilaian kepuasan pengguna layanan dari seluruh pengguna layanan (internal dan eksternal) di Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih dan perhitungan indeks kepuasan masyarakat dengan berpedoman pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permen PANRB tersebut. | Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei berdasarkan 9 unsur layanan | Survei Kepuasan Pengguna Layanan | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit-Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |

| <b>Indikator</b>                                                                           | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                          | <b>Sumber Data</b>               | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.1.6 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | Hasil penilaian kepuasan pengguna layanan dari seluruh pengguna layanan (internal dan eksternal) di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih dan perhitungan indeks kepuasan masyarakat dengan berpedoman pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permen PANRB tersebut. | Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei berdasarkan 9 unsur layanan | Survei Kepuasan Pengguna Layanan | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan- Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
| IKK 33.1.7 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan          | Hasil penilaian kepuasan pengguna layanan dari seluruh pengguna layanan (internal dan eksternal) di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih dan perhitungan indeks kepuasan masyarakat dengan berpedoman pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permen PANRB tersebut.          | Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei berdasarkan 9 unsur layanan | Survei Kepuasan Pengguna Layanan | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                  |

| Indikator                                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                                 | Sumber Data                      | Penanggung Jawab                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.1.8 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | Hasil penilaian kepuasan pengguna layanan dari seluruh pengguna layanan (internal dan eksternal) di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih dan perhitungan indeks kepuasan masyarakat dengan berpedoman pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permen PANRB tersebut. | Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei berdasarkan 9 unsur layanan | Survei Kepuasan Pengguna Layanan | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan-Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |



| Indikator                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Sumber Data                       | Penanggung Jawab                |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| IKK 33.1.9 Indeks Reformasi Hukum                                                   | Nilai Indeks Reformasi Hukum dari Kementerian Hukum                                                                              | <p>Nilai Indeks Reformasi Hukum dari Kementerian Hukum berdasarkan variabel yang tertuang dalam Peraturan Menteri Hukum sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat koordinasi kementerian untuk melakukan harmonisasi peraturan perundang-undangan;</li> <li>2. Kompetensi perancang peraturan perundang-undangan (<i>legal drafter</i>) yang berkualitas;</li> <li>3. Kualitas reregulasi atau deregulasi berbagai peraturan perundang-undangan berdasarkan hasil reuiu;</li> <li>4. Penataan database peraturan perundang-undangan.</li> </ol> | Hasil Penilaian Kementerian Hukum | Sekretariat Jenderal-Biro Hukum |
| IKK 33.1.10 Persentase Penanganan Perkara Hukum Bidang Kesehatan yang telah selesai | Persentase penanganan gugatan perdata, gugatan tata usaha negara, gugatan uji materiil dan perkara hukum lain yang telah selesai | Jumlah penanganan gugatan perdata + gugatan tata usaha negara + gugatan uji materiil + perkara hukum lain bidang kesehatan yang telah selesai dibagi 25 perkara dan akan disesuaikan dengan jumlah perkara rill di akhir tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Mahkamah Agung, Kejaksaan dll     | Sekretariat Jenderal-Biro Hukum |

| Indikator                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Cara Perhitungan                                                                              | Sumber Data   | Penanggung Jawab                                          |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------|
| IKK 33.1.11 Persentase Sistem Informasi Internal Terintegrasi | Sistem informasi internal terintegrasi adalah sistem informasi non kesehatan untuk mendukung layanan perkantoran yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan yang akan diintegrasikan ke dalam beberapa kelompok sistem informasi antara lain : sistem informasi kepegawaian, Layanan dan Informasi, Aset dan keuangan | Jumlah sistem yang terintegrasi dibagi total sistem yang ditargetkan terintegrasi dikali 100% | Data Kemenkes | Sekretariat Jenderal – Pusat Data dan Teknologi Informasi |

| Indikator                                                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sumber Data            | Penanggung Jawab                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------|
| IKK 33.1.12 Persentase Pengelolaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan dengan baik | Jumlah arahan Pimpinan (Menteri Kesehatan dan Wakil Menteri Kesehatan) yang diselenggarakan melalui koordinasi dan monitoring evaluasi program kesehatan, yang diselesaikan selama tahun berjalan, terhadap seluruh jumlah arahan Pimpinan yang tercatat pada sistem informasi arahan Pimpinan, dikali 100%. | Dihitung dari rerata 2 komponen yaitu:<br><ol style="list-style-type: none"><li>1. Persentase terlaksananya Agenda program prioritas yang harus naik ke Pimpinan. Dihitung berdasarkan jumlah agenda program prioritas yang terlaksana dibagi dengan seluruh agenda yang direncanakan, dikalikan 100%. Analisis agenda program prioritas dilakukan secara berkala setiap 3 bulan.</li><li>2. Persentase jumlah arahan Pimpinan (Menteri Kesehatan dan Wakil Menteri Kesehatan) yang diselesaikan. Dihitung berdasarkan jumlah arahan Pimpinan yang diselesaikan dibagi dengan jumlah seluruh arahan Pimpinan di tahun berjalan di aplikasi SIAP dikalikan 100%. Data penyelesaian arahan Pimpinan dapat dilihat secara <i>real time</i> di dalam aplikasi SIAP.</li></ol> | Data Internal Kemenkes | Sekretariat Jenderal – Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan |

| Indikator                                                                                               | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                 | Sumber Data   | Penanggung Jawab                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------|
| IKK 33.1.13 Jumlah Analisis Program Prioritas yang disusun sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan | Jumlah Dokumen Analisis Program Prioritas, bisa berupa tulisan atau presentasi yang disusun oleh Tim Kerja Passkas berkoordinasi dengan penanggungjawab Program, sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan (Menteri dan Wakil Menteri).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Jumlah Dokumen Analisis Program Prioritas, bisa berupa tulisan atau presentasi yang disusun oleh Tim Kerja Passkas berkoordinasi dengan penanggungjawab Program, sebagai dasar pengambilan Keputusan Pimpinan (Menteri dan Wakil Menteri) selama tahun berjalan. | Data Kemenkes | Sekretariat Jenderal - Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan |
| IKK 33.1.14 Persentase Satuan Kerja/Unit Kerja yang melaksanakan Digitalisasi Arsip                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satuan/Unit kerja: Kantor pusat dan UPT Kemenkes</li> <li>2. Digitalisasi arsip diukur dengan indeks tingkat digitalisasi arsip sebagai instrument audit pengelolaan arsip elektronik dengan komponen berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Digitisasi arsip melalui alih media;</li> <li>b) Implementasi penggunaan Aplikasi Bidang Kearsipan Dinamis (SRIKANDI);</li> <li>c) Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Kementerian Kesehatan; dan</li> <li>d) Sumber Daya Pendukung</li> </ol> </li> </ol> | Jumlah satuan/unit kerja yang melaksanakan digitalisasi arsip berdasarkan penilaian mandiri dengan nilai > 80 Kategori A (Memuaskan) dibagi seluruh satuan/unit kerja dikali 100%. Range nilai berdasarkan Nilai Pengawasan Kearsipan ANRI                       | Data Kemenkes | Sekretariat Jenderal-Biro Umum                             |

| Indikator                                                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                               | Sumber Data                    | Penanggung Jawab                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| IKK 33.1.15 Jumlah UPT Kemenkes dengan kategori baik dalam pelaksanaan Standar Interaksi Pelayanan | Kategori Baik adalah jumlah UPT Kemenkes yang telah menerapkan interaksi pelayanan publik sesuai Permenkes No. 33 Tahun 2019 Tentang Panduan Perilaku Interaksi pelayanan publik di lingkungan Kementerian Kesehatan dan memperoleh angka penilaian diatas 71 secara kumulatif                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Melakukan penilaian mandiri melalui survei dan pendampingan dengan angka <i>range</i> standar penilaian sebagai berikut :<br>1) Prima: 91-100<br>2) Sangat Baik: 81-90<br>3) Baik: 71-80<br>4) Cukup: 51-60<br>5) Kurang: 0-50 | Data rutin program (Responden) | Sekretariat Jenderal – Biro Komunikasi dan Informasi Publik |
| IKP 33.2 Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Kesehatan                                              | Besarnya Nilai Kinerja Anggaran diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi eMonev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari :<br>1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan capaian ISS-agregasi capaian IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan Agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi: penggunaan SBK; dan/atau efisiensi SBK<br>2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran, diukur | 50 % Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran ( yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA)                                            | Monev Kemenkeu                 | Sekretariat Jenderal                                        |

| Indikator                                              | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                           | Sumber Data    | Penanggung Jawab                 |
|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------|
|                                                        | <p>menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan capaian output.</p> <p>*Nilai IKPA Satker BLU tidak dilakukan agregasi ke level Kementerian.</p>      |                                                                                                                                                                                            |                |                                  |
| IKK 33.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Jenderal | <p>Besarnya Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Jenderal diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi eMonev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan agregasi capaian IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan</li> </ol> | <p>50 % Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran ( yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA)</p> | Monev Kemenkeu | Sekretariat Jenderal – Biro Umum |

| Indikator | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Cara Perhitungan | Sumber Data | Penanggung Jawab |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|------------------|
|           | <p>efisiensi diukur berdasarkan Agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi: penggunaan SBK; dan/atau efisiensi SBK</p> <p>2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan capaian output.</p> <p>*Nilai IKPA Satker BLU tidak dilakukan agregasi ke level Unit Eselon I.</p> |                  |             |                  |

| Indikator                                              | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                    | Sumber Data    | Penanggung Jawab                                       |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------|
| IKK 33.2.2 Nilai Kinerja Anggaran Inspektorat Jenderal | <p>Besarnya Nilai Kinerja Anggaran Inspektorat Jenderal diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi eMonev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan agregasi capaian IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan Agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi: penggunaan SBK; dan/atau efisiensi SBK</li> <li>2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan</li> </ol> | 50 % Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran ( yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA) | Monev Kemenkeu | Inspektorat Jenderal- Sekretariat Inspektorat Jenderal |



| Indikator                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                           | Sumber Data    | Penanggung Jawab                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                      | <p>Uang Persediaan (UP dan TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan capaian output.</p> <p>*Nilai IKPA Satker BLU tidak dilakukan agregasi ke level Unit Eselon I.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                            |                |                                                                                                                              |
| IKK 33.2.3 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | <p>Besarnya Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi eMonev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan agregasi capaian IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan Agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi: penggunaan SBK; dan/atau efisiensi SBK</li> <li>2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur</li> </ol> | <p>50 % Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran ( yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA)</p> | Monev Kemenkeu | <p>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas-Sekretariat<br/>Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas</p> |

| Indikator                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                    | Sumber Data    | Penanggung Jawab                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                          | <p>menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan capaian output.</p> <p>*Nilai IKPA Satker BLU tidak dilakukan agregasi ke level Unit Eselon I.</p>                                        |                                                                                                                                                                                     |                |                                                                                              |
| IKK 33.2.4 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan | <p>Besarnya Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi eMonev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan agregasi capaian IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan efisiensi diukur</li> </ol> | 50 % Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran ( yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA) | Monev Kemenkeu | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan-Sekretariat<br>Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan |

| Indikator | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Cara Perhitungan | Sumber Data | Penanggung Jawab |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|------------------|
|           | <p>berdasarkan Agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi: penggunaan SBK; dan/atau efisiensi SBK</p> <p>2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan capaian output.</p> <p>*Nilai IKPA Satker BLU tidak dilakukan agregasi ke level Unit Eselon I.</p> |                  |             |                  |

| Indikator                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                    | Sumber Data    | Penanggung Jawab                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.2.5 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit | <p>Besarnya Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi eMonev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan agregasi capaian IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan Agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi: penggunaan SBK; dan/atau efisiensi SBK</li> <li>2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang</li> </ol> | 50 % Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran ( yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA) | Monev Kemenkeu | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit - Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit |

| Indikator                                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                           | Sumber Data    | Penanggung Jawab                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                  | <p>Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan capaian output.</p> <p>*Nilai IKPA Satker BLU tidak dilakukan agregasi ke level Unit Eselon I.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                            |                |                                                                                                                    |
| IKK 33.2.6 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | <p>Besarnya Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi eMonev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan agregasi capaian IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan Agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi: penggunaan SBK; dan/atau efisiensi SBK</li> </ol> | <p>50 % Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran ( yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA)</p> | Monev Kemenkeu | <p>Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan - Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan</p> |

| Indikator                                                               | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                    | Sumber Data    | Penanggung Jawab                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                         | <p>2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan capaian output.</p> <p>*Nilai IKPA Satker BLU tidak dilakukan agregasi ke level Unit Eselon I.</p> |                                                                                                                                                                                     |                |                                                                                           |
| IKK 33.2.7 Nilai Kinerja Anggaran Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan | <p>Besarnya Nilai Kinerja Anggaran Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi eMonev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari :</p> <p>1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan agregasi capaian</p>                                                                                                           | 50 % Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran ( yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA) | Monev Kemenkeu | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan |

| Indikator | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan | Sumber Data | Penanggung Jawab |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|------------------|
|           | <p>IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan Agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi: penggunaan SBK; dan/atau efisiensi SBK</p> <p>2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan capaian output.</p> <p>*Nilai IKPA Satker BLU tidak dilakukan agregasi ke level Unit Eselon I.</p> |                  |             |                  |

| Indikator                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                    | Sumber Data    | Penanggung Jawab                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.2.8 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | <p>Besarnya Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi eMonev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan agregasi capaian IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan Agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi: penggunaan SBK; dan/atau efisiensi SBK</li> <li>2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang</li> </ol> | 50 % Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran ( yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA) | Monev Kemenkeu | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan – Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |



| Indikator                                                                            | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                              | Sumber Data        | Penanggung Jawab                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------|
|                                                                                      | <p>Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan capaian output.</p> <p>*Nilai IKPA Satker BLU tidak dilakukan agregasi ke level Unit Eselon I.</p>                                                                                                                  |                                                                                                               |                    |                                                                     |
| IKK 33.2.9 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kesehatan | <p>Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kesehatan yang diterbitkan Kementerian Keuangan berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan tentang Petunjuk teknis penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/Lembaga Perhitungan dilaksanakan secara tahunan (N)</p> | <p>Jumlah seluruh nilai indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dikali dengan bobot indikator</p> | Kemenkeu (OM SPAN) | <p>Sekretariat Jenderal – Biro Keuangan dan Barang Milik Negara</p> |

| Indikator                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                  | Sumber Data                        | Penanggung Jawab                                             |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| IKP 33.3 Indeks Penerapan Sistem Merit Kemenkes     | Ukuran yang menunjukkan tingkat penerapan sistem merit dalam Pelaksanaan Manajemen ASN secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien yang didasarkan pada prinsip meritokrasi untuk menghasilkan ASN yang berintegritas dan profesional dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin di lingkungan Kementerian Kesehatan. dalam hal pelaksanaan penilaian apabila <i>leading institution</i> tidak melaksanakan maka untuk capaian dapat menggunakan nilai tahun sebelumnya dan/atau penilaian dilakukan secara mandiri sesuai aturan yang berlaku. | Hasil konversi total penjumlahan dari nilai capaian masing-masing Aspek dikali bobot masing - masing Aspek yang dilakukan oleh <i>leading institution</i> dan/atau secara mandiri | Tim Penilaian Mandiri dan/atau BKN | Sekretariat Jenderal                                         |
| IKK 33.3.1 Indeks Kualitas SDM Sekretariat Jenderal | Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Eselon I berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh <i>leading institution</i> yang disesuaikan                                                                                                                                                                                                                                                       | Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019                        | Data Kemenkes                      | Sekretariat Jenderal-Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia |

| Indikator                                                                         | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                           | Sumber Data   | Penanggung Jawab                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.3.2 Indeks Kualitas SDM Inspektorat Jenderal                               | Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Eselon I berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh <i>leading institution</i> yang disesuaikan | Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 | Data Kemenkes | Inspektorat Jenderal – Sekretariat Inspektorat Jenderal                                                             |
| IKK 33.3.3 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Eselon I berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh <i>leading institution</i> yang disesuaikan | Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 | Data Kemenkes | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas – Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| IKK 33.3.4 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan             | Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Eselon I berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh <i>leading institution</i> yang disesuaikan | Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 | Data Kemenkes | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan – Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                         |

| Indikator                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                           | Sumber Data   | Penanggung Jawab                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.3.5 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit    | Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Eselon I berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh <i>leading institution</i> yang disesuaikan | Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 | Data Kemenkes | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit       |
| IKK 33.3.6 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Eselon I berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh <i>leading institution</i> yang disesuaikan | Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 | Data Kemenkes | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
| IKK 33.3.7 Indeks Kualitas SDM Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan          | Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Eselon I berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh <i>leading institution</i> yang disesuaikan | Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 | Data Kemenkes | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan- Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                    |

| Indikator                                                                                                                                                                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Cara Perhitungan                                                                                                                                           | Sumber Data                      | Penanggung Jawab                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.3.8 Indeks Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM Kesehatan                                                                                                                                                  | Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Eselon I berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh <i>leading institution</i> yang disesuaikan | Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 | Data Kemenkes                    | Direktorat Jenderal SDM Kesehatan – Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan                                                                        |
| IKK 33.3.9 Indeks Implementasi <i>Learning Organization</i>                                                                                                                                                              | Upaya mewujudkan Kemenkes sebagai organisasi yang secara sistematis memfasilitasi pembelajar agar mampu berkembang dan mencapai tujuan Transformasi Kesehatan. Setiap unit eselon 1 di lingkungan Kemenkes harus mengimplementasikan <i>learning organization</i> dalam rangka memfasilitasi pemelajar.                  | Rata-rata nilai Implementasi <i>Learning Organization</i> di tiap unit eselon 1                                                                            | LMS dan PDM pada portal E-Office | Sekretariat Jenderal - Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur                                                                                            |
| IKK 33.3.10 Jumlah ASN Kementerian Kesehatan yang mengikuti pengembangan kompetensi melalui pembelajaran terintegrasi, pembelajaran yang diikuti melalui metode klasikal maupun non klasikal yang mendapatkan sertifikat | Jumlah ASN Kementerian Kesehatan yang mengikuti pengembangan kompetensi melalui pembelajaran terintegrasi, pembelajaran yang diikuti melalui metode klasikal maupun non klasikal yang mendapatkan sertifikat                                                                                                             | Jumlah ASN Kementerian Kesehatan yang mendapatkan sertifikat pengembangan kompetensi                                                                       | Data rutin program               | Tahun 2025:<br>Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan – Direktorat Mutu SDM Kesehatan<br><br>Tahun 2026-2029:<br>Sekretariat Jenderal - Pusat |

| Indikator                                                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                  | Sumber Data          | Penanggung Jawab                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                   |                      | Pengembangan Kompetensi Aparatur                            |
| IKP 33.4 Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT) | Nilai Maturitas SPIP Terintegrasi adalah hasil penilaian BPKP terhadap maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Manajemen Risiko Indeks (MRI), dan Indeks Efektifitas Pengendalian Korupsi (IEPK) di Kementerian Kesehatan berdasarkan pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang diterbitkan oleh BPKP | Hasil Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Kementerian Kesehatan oleh BPKP.                                                      | Hasil Penilaian BPKP | Inspektorat Jenderal                                        |
| IKK 33.4.1 Nilai Indeks Pengelolaan Aset (IPA) Kementerian Kesehatan                | Nilai Indeks Pengelolaan Aset (IPA) Kementerian Kesehatan berdasarkan nilai yang diterbitkan dengan perhitungan sesuai Keputusan Menteri Keuangan yang mengatur terkait Indeks Kinerja Pengelolaan Barang Milik Negara Perhitungan dilaksanakan secara tahunan (N-1)                                                                                                                                      | Jumlah seluruh nilai pada indeks parameter penilaian IPA yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dikali dengan bobot parameter. | Kemenkeu             | Sekretariat Jenderal- Biro Keuangan dan Barang Milik Negara |

| Indikator                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sumber Data | Penanggung Jawab                                            |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------|
| IKK 33.4.2 Opini Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan | Opini Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan Pengungkapan ( <i>adequate disclosures</i> ), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern<br>*)Perhitungan dilaksanakan secara tahunan (N-1) | Penilaian indeks disesuaikan dengan Opini yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dengan ketentuan indeks sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indeks 1 = Tidak Memberikan Pendapatan (<i>Disclaimer</i>)</li> <li>• Indeks 2 = Tidak Wajar</li> <li>• Indeks 3 = Wajar Dengan Pengecualian (WDP)</li> <li>• Indeks 4 = Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)/Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (WTP-DPP)</li> </ul>                                                                  | BPK         | Sekretariat Jenderal- Biro Keuangan dan Barang Milik Negara |
| IKK 33.4.3 Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP)                  | Indeks tata kelola pengadaan (ITKP) minimal baik Sebagai aspek indikator 'antara' dalam indeks Reformasi birokrasi. ITKP minimal baik terdiri dari indikator yang mengukur tata kelola pengadaan dalam tingkat operasional, baik dari segi sistem pengadaan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan kelembagaan serta Tingkat Kematangan UKPBJ                                                                                                                                                       | Indeks Tata Kelola Pengadaan Minimal Baik dihitung dengan formula : Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan (Bobot 30) + Nilai Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ (Bobot 30) + Nilai Tingkat Kematangan UKPBJ (Bobot 40). Data diperoleh secara online pada <a href="https://sirup.lkpp.go.id/">https://sirup.lkpp.go.id/</a> , merupakan monitoring dan evaluasi LKPP secara resmi setiap tahun Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Predikat hasil Indeks Tata Kelola Pengadaan Minimal Baik merupakan | SIRUP LKPP  | Sekretariat Jenderal-Biro Pengadaan Barang dan Jasa         |

| Indikator                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Sumber Data                                        | Penanggung Jawab                                               |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | total dari nilai seluruh indikator, dengan kriteria:<br>1. Istimewa: Nilai 100 (seratus)<br>2. Sangat Baik: Rentang nilai >90 (lebih besar dari sembilan puluh) s.d <100 (kurang dari seratus)<br>3. Baik: Rentang nilai >70 (lebih besar dari tujuh puluh) s.d 90 (sembilan puluh)<br>4. Cukup: Rentang nilai ≥50 (lebih besar dari sama dengan lima puluh) s.d 70 (tujuh puluh)<br>5. Kurang: Nilai <50 (kurang dari lima puluh) |                                                    |                                                                |
| IKK 33.4.4 Nilai Evaluasi Kelembagaan | Penilaian mandiri yang mencakup dua dimensi pokok organisasi yaitu dimensi struktur dan dimensi proses organisasi berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2018. Hasil Penilaian mandiri diverifikasi oleh KemenPANRB. Dalam hal hasil verifikasi KemenPANRB belum tersedia, maka sementara dapat menggunakan hasil penilaian mandiri. | Akumulasi Penjumlahan Penilaian Mandiri terhadap Dimensi Struktur dan Proses Organisasi dikalikan bobot masing-masing indikator yang telah diverifikasi oleh KemenPANRB                                                                                                                                                                                                                                                            | Laporan Evaluasi Kelembagaan Kementerian Kesehatan | Sekretariat Jenderal – Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia |



| Indikator                                                      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Sumber Data                                                        | Penanggung Jawab      |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| IKK 33.4.5 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat I | <p>Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat I menggambarkan nilai capaian dengan menggunakan parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti mitra strategis Inspektorat I</li> </ul> <p>Persentase rekomendasi hasil pengawasan intern Inspektorat I yang ditindaklanjuti mitra strategis</p> | <p>Indeks tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat I diukur dalam skala 1-5 dengan cara perhitungan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan konversi capaian setiap parameter. Konversi dihitung dengan rumus sbb:<br/>parameter= (capaian realisasi / 100%)*5</li> <li>Indeks tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat I =<br/>(hasil konversi capaian parameter 1 + hasil konversi capaian parameter 2)/jumlah denominator parameter.</li> </ul> <p>Kategori hasil pengawasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sangat Baik: &gt;4</li> <li>Baik: <math>3 &lt; \text{nilai} \leq 4</math></li> <li>Cukup Baik: <math>2 &lt; \text{nilai} \leq 3</math></li> <li>Kurang Baik: <math>1 &lt; \text{nilai} \leq 2</math></li> <li>Tidak Baik: <math>\leq 1</math></li> </ul> | Hasil Monitoring APIP atas Pemeriksaan BPK dan TL hasil pengawasan | Itjen – Inspektorat I |

| Indikator                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Sumber Data                                                        | Penanggung Jawab       |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------|
| IKK 33.4.6 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat II | <p>Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat II menggambarkan nilai capaian dengan menggunakan parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti mitra strategis Inspektorat II</li> </ul> <p>Persentase rekomendasi hasil pengawasan intern Inspektorat II yang ditindaklanjuti mitra strategis</p> | <p>Indeks tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat II diukur dalam skala 1-5 dengan cara perhitungan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan konversi capaian setiap parameter. Konversi dihitung dengan rumus sbb:<br/>parameter= (capaian realisasi / 100%)*5</li> <li>Indeks tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat II =<br/>(hasil konversi capaian parameter 1 + hasil konversi capaian parameter 2)/jumlah denominator parameter.</li> </ul> <p>Kategori hasil pengawasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sangat Baik: &gt;4</li> <li>Baik: <math>3 &lt; \text{nilai} \leq 4</math></li> <li>Cukup Baik: <math>2 &lt; \text{nilai} \leq 3</math></li> <li>Kurang Baik: <math>1 &lt; \text{nilai} \leq 2</math></li> <li>Tidak Baik: <math>\leq 1</math></li> </ul> | Hasil Monitoring APIP atas Pemeriksaan BPK dan TL hasil pengawasan | Itjen – Inspektorat II |

| Indikator                                                        | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data                                                        | Penanggung Jawab        |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| IKK 33.4.7 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III | <p>Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III menggambarkan nilai capaian dengan menggunakan parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti mitra strategis Inspektorat III</li> </ul> <p>Persentase rekomendasi hasil pengawasan intern Inspektorat III yang ditindaklanjuti mitra strategis</p> | <p>Indeks tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat III diukur dalam skala 1-5 dengan cara perhitungan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan konversi capaian setiap parameter. Konversi dihitung dengan rumus sbb:<br/>parameter= (capaian realisasi / 100%)*5</li> <li>Indeks tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat III =<br/>(hasil konversi capaian parameter 1 + hasil konversi capaian parameter 2)/jumlah denominator parameter.</li> </ul> <p>Kategori hasil pengawasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sangat Baik: &gt;4</li> <li>Baik: 3 &lt; nilai ≤ 4</li> <li>Cukup Baik: 2 &lt; nilai ≤ 3</li> <li>Kurang Baik: 1 &lt; nilai ≤ 2</li> <li>Tidak Baik: ≤1</li> </ul> | Hasil Monitoring APIP atas Pemeriksaan BPK dan TL hasil pengawasan | Itjen – Inspektorat III |

| Indikator                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sumber Data                                                        | Penanggung Jawab       |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------|
| IKK 33.4.8 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV | <p>Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV menggambarkan nilai capaian dengan menggunakan parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti mitra strategis Inspektorat IV</li> </ul> <p>Persentase rekomendasi hasil pengawasan intern Inspektorat IV yang ditindaklanjuti mitra strategis</p> | <p>Indeks tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat IV diukur dalam skala 1-5 dengan cara perhitungan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan konversi capaian setiap parameter. Konversi dihitung dengan rumus sbb:<br/>parameter= (capaian realisasi / 100%)*5</li> <li>Indeks tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat IV =<br/>(hasil konversi capaian parameter 1 + hasil konversi capaian parameter 2)/jumlah denominator parameter.</li> </ul> <p>Kategori hasil pengawasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sangat Baik: &gt;4</li> <li>Baik: 3 &lt; nilai ≤ 4</li> <li>Cukup Baik: 2 &lt; nilai ≤ 3</li> <li>Kurang Baik: 1 &lt; nilai ≤ 2</li> <li>Tidak Baik: ≤1</li> </ul> | Hasil Monitoring APIP atas Pemeriksaan BPK dan TL hasil pengawasan | Itjen – Inspektorat IV |

| Indikator                                                                | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Data                             | Penanggung Jawab                |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|
| IKK 33.4.9 Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Investigasi | <p>Indeks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Investigasi menggambarkan nilai capaian dengan menggunakan parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• persentase rekomendasi hasil pengawasan intern Inspektorat Investigasi yang ditindaklanjuti,</li> <li>• persentase rekomendasi hasil survei penilaian integritas (SPI) yang ditindaklanjuti, dan/atau</li> <li>• persentase penugasan khusus pimpinan yang tuntas ditindaklanjuti.</li> </ul> | <p>Indeks tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat Investigasi diukur dalam skala 1-5 dengan cara perhitungan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan konversi capaian setiap parameter. Konversi dihitung dengan rumus sbb:<br/>parameter= (capaian realisasi / 100%)*5</li> <li>• Indeks tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat Investigasi = (hasil konversi capaian parameter 1 + ... + hasil konversi capaian parameter 3)/jumlah denominator parameter.</li> </ul> <p>Kategori hasil pengawasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Baik: &gt;4</li> <li>• Baik: 3 &lt; nilai ≤ 4</li> <li>• Cukup Baik: 2 &lt; nilai ≤ 3</li> <li>• Kurang Baik: 1 &lt; nilai ≤ 2</li> <li>• Tidak Baik: ≤1</li> </ul> | Laporan SPI KPK dan TL hasil pengawasan | Itjen – Inspektorat Investigasi |

| Indikator                                                                                       | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                            | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Sumber Data                   | Penanggung Jawab                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.4.10 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Sekretariat Jenderal                               | Nilai maturitas manajemen risiko Sekretariat Jenderal dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.                               | Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Sekretariat Jenderal di tahun berjalan dengan kategori yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Naive</i>: ≤1</li> <li>• <i>Aware</i>: 1,01 – 2,00</li> <li>• <i>Define</i>: 2,01 – 3,00</li> <li>• <i>Manage</i>: 3,01 – 4,00</li> <li>• <i>Enable</i>: 4,01 – 5,00</li> </ul>                               | Hasil Penilaian APIP atas MRI | Sekretariat Jenderal – Biro Umum                                                                                    |
| IKK 33.4.11 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Inspektorat Jenderal                               | Nilai maturitas manajemen risiko Inspektorat Jenderal dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.                               | Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Inspektorat Jenderal di tahun berjalan dengan kategori yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Naive</i>: ≤1</li> <li>• <i>Aware</i>: 1,01 – 2,00</li> <li>• <i>Define</i>: 2,01 – 3,00</li> <li>• <i>Manage</i>: 3,01 – 4,00</li> <li>• <i>Enable</i>: 4,01 – 5,00</li> </ul>                               | Hasil Penilaian APIP atas MRI | Inspektorat Jenderal – Sekretariat Inspektorat Jenderal                                                             |
| IKK 33.4.12 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | Nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. | Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas di tahun berjalan dengan kategori yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Naive</i>: ≤1</li> <li>• <i>Aware</i>: 1,01 – 2,00</li> <li>• <i>Define</i>: 2,01 – 3,00</li> <li>• <i>Manage</i>: 3,01 – 4,00</li> <li>• <i>Enable</i>: 4,01 – 5,00</li> </ul> | Hasil Penilaian APIP atas MRI | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas – Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |

| Indikator                                                                                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                        | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Sumber Data                   | Penanggung Jawab                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.4.13 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit    | Nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.    | Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit di tahun berjalan dengan kategori yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Naive</i>: ≤1</li> <li>• <i>Aware</i>: 1,01 – 2,00</li> <li>• <i>Define</i>: 2,01 – 3,00</li> <li>• <i>Manage</i>: 3,01 – 4,00</li> <li>• <i>Enable</i>: 4,01 – 5,00</li> </ul>    | Hasil Penilaian APIP atas MRI | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit       |
| IKK 33.4.14 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         | Nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.         | Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan di tahun berjalan dengan kategori yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Naive</i>: ≤1</li> <li>• <i>Aware</i>: 1,01 – 2,00</li> <li>• <i>Define</i>: 2,01 – 3,00</li> <li>• <i>Manage</i>: 3,01 – 4,00</li> <li>• <i>Enable</i>: 4,01 – 5,00</li> </ul>         | Hasil Penilaian APIP atas MRI | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan – Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                 |
| IKK 33.4.15 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | Nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. | Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan di tahun berjalan dengan kategori yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Naive</i>: ≤1</li> <li>• <i>Aware</i>: 1,01 – 2,00</li> <li>• <i>Define</i>: 2,01 – 3,00</li> <li>• <i>Manage</i>: 3,01 – 4,00</li> <li>• <i>Enable</i>: 4,01 – 5,00</li> </ul> | Hasil Penilaian APIP atas MRI | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |

| Indikator                                                                                                      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                           | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Sumber Data                                   | Penanggung Jawab                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.4.16 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                             | Nilai maturitas manajemen risiko Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.             | Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan di tahun berjalan dengan kategori yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Naive</i>: ≤1</li> <li>• <i>Aware</i>: 1,01 – 2,00</li> <li>• <i>Define</i>: 2,01 – 3,00</li> <li>• <i>Manage</i>: 3,01 – 4,00</li> <li>• <i>Enable</i>: 4,01 – 5,00</li> </ul>             | Hasil Penilaian APIP atas MRI                 | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan – Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                         |
| IKK 33.4.17 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan                 | Nilai maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. | Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan di tahun berjalan dengan kategori yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Naive</i>: ≤1</li> <li>• <i>Aware</i>: 1,01 – 2,00</li> <li>• <i>Define</i>: 2,01 – 3,00</li> <li>• <i>Manage</i>: 3,01 – 4,00</li> <li>• <i>Enable</i>: 4,01 – 5,00</li> </ul> | Hasil Penilaian APIP atas MRI                 | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan – Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |
| IKK 33.4.18 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Sekretariat Jendral | Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Sekretariat Jenderal dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap                                                                                                                                   | Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Sekretariat Jenderal pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di Sekretariat Jenderal dikali 100%                                                                                                                   | Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut LHP BPK | Sekretariat Jenderal – Biro Umum                                                                                  |



| Indikator                                                                                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                       | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Sumber Data                                   | Penanggung Jawab                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.4.19 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Inspektorat Jenderal                               | Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Inspektorat Jenderal dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap                               | Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Inspektorat Jenderal pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di Inspektorat Jenderal dikali 100%                                                             | Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut LHP BPK | Itjen – Sekretariat Itjen                                                                                           |
| IKK 33.4.20 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas | Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap | Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas dikali 100% | Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut LHP BPK | Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas – Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas |
| IKK 33.4.21 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit        | Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap        | Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit dikali 100%               | Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut LHP BPK | Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit – Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit               |

| <b>Indikator</b>                                                                                                                          | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                            | <b>Cara Perhitungan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Sumber Data</b>                            | <b>Penanggung Jawab</b>                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.4.22 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan         | Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap         | Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan dikali 100%                 | Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut LHP BPK | Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan – Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan                 |
| IKK 33.4.23 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan | Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap | Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dikali 100% | Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut LHP BPK | Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan – Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan |
| IKK 33.4.24 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan          | Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap          | Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dikali 100%                   | Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut LHP BPK | Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan - Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan                   |

| Indikator                                                                                                                                    | Definisi Operasional                                                                                                                                                                      | Cara Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sumber Data                                   | Penanggung Jawab                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IKK 33.4.25 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan | Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap | Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dikali 100% | Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut LHP BPK | Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan – Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan |

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI. G SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Indah Febrianti, S.H., M.H.

NIP 197802122003122003